



PT. SEMEN BATURAJA
(PERSERO) Tbk

DRIVEN TO INNOVATE

GROWING NETWORK

2019

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



DRIVEN TO INNOVATE

GROWING NETWORK

Perseroan meyakini bahwa inovasi dan perubahan di dalam perusahaan merupakan kunci dari pertumbuhan berkesinambungan dan dapat menjaga semangat kerja demi menghadapi tantangan yang ada. Usaha Perseroan menciptakan laba, peluang usaha, dan operasi yang baik tentunya membutuhkan dukungan seluruh *stakeholders*. Mengembangkan hubungan baik dengan *stakeholders* juga menjadi fokus perbaikan Perseroan di tahun 2019.

The Company believes that innovation and shifting in the Company become key towards a sustainable growth and will maintain work spirit in dealing with current business challenges, and a good operation also requires harmonious relationship with stakeholders that also becomes one of the Company's improvement focus in 2019.



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menjalankan kegiatan usaha. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" atau "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Semen Baturaja (Persero) Tbk secara umum.

This Annual Report contains statements on financial conditions, operating results, policies, projections, plans, strategies, and objectives of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, which are classified as forward-looking statements in the implementation of prevailing laws, except for historical matters. These statements contain possibility of risk, uncertainty, and may result in actual developments that are materially different from the reported information. Prospective statements in this Annual Report are based on various assumptions on current and future conditions as well as business environment where PT Semen Baturaja (Persero) Tbk conducts business activities. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk does not guarantee the documents that have confirmed their validity will bring certain results as expected. This Annual Report contains the words "Company" which refers to PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. The word "we" is often used on the basis of convenience to generally alter PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

INFORMASI YANG DISAJIKAN DALAM LAPORAN TAHUNAN

Information Presented in Annual Report

Referensi dan standar yang digunakan Perseroan dalam penyusunan Laporan Tahunan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menggunakan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia tempat dimana Perseroan melaksanakan kegiatan usahanya. Dikarenakan Perseroan melakukan penerbitan obligasi, maka dengan statusnya sebagai emiten penyampaian Laporan Tahunan menggunakan kriteria yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29 /POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta kriteria dalam Annual Report Award (ARA).

Dalam rangka menjalankan *best practice* pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG), penyampaian laporan ini juga mengacu pada pedoman praktik tata kelola yang berlaku di lingkup regional ASEAN, yaitu menggunakan parameter ASEAN CG Scorecard. Perseroan juga menyampaikan beberapa aspek yang merupakan bagian dari pengembangan dan interpretasi kami atas isi Laporan Tahunan. Dengan demikian, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengharapkan Laporan Tahunan ini dapat mendorong peningkatan keterbukaan informasi yang wajar seiring dengan terpenuhinya aspek komposisi dan aspek substansi.

References and standards applied by the Company in preparing Annual Report of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk refer to the standard parameters and criteria that prevail in Indonesia where the Company conducts its business activities. As a bonds-issuer Company and its status as an Issuers submits an Annual Report using the criteria as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter No.30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies, as well as the Annual Report Award (ARA) criteria.

In order to exercise best practice in the Good Corporate Governance (GCG) implementation, submission of this report also refers to guidelines of governance practices that is adapted in the ASEAN scope, using ASEAN CG Scorecard parameter. The Company also presented several aspects as part of our development and interpretation on the Annual Report contents. Therefore, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk expects this Annual Report will encourage improving disclosure of reasonable information along with the fulfillment of composition and substantive aspects.

KESINAMBUNGAN TEMA

THEME SUSTAINABILITY



2018

Visi untuk Memimpin dengan Nilai Berkelanjutan

Vision to Lead with Sustainable Values

Mempertahankan dan mengimplementasikan nilai-nilai terbaik menjadi kunci Perseroan untuk menjawab setiap tantangan. Semangat optimisme dan kebijakan-kebijakan yang telah dirumuskan secara strategis, Perseroan siap melangkah lebih jauh dengan performa yang lebih tangguh di peta persaingan.

The cultivation of best values and its consistent implementation are the Company's maneuvers to answer every challenge. Through optimism and strategic policies, the Company is all set to step further with a stronger performance in the competition.



2017

Meningkatkan Keunggulan Menggapai Kelestarian

Exceeding Prime for Environmental Sustainability

Di tengah kondisi industri yang semakin memberikan tantangan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mampu untuk terus melangkah maju dan menunjukkan keunggulannya. Berbagai langkah strategis berhasil diaktualisasikan di tahun 2017, di antaranya Perseroan sukses mendirikan pabrik semen ramah lingkungan sebagai ekspansi kegiatan operasional serta berhasil memproduksi 3.850 ton semen yang merupakan dua kali lipat dari kapasitas semen dibanding tahun sebelumnya.

In the course of challenging circumstances PT Semen Baturaja (Persero) Tbk managed to move forward and show its excellence. Several strategic motions have triumphantly been actualized in 2017, amongst which are the establishment of an environmental-friendly plant to support its expansive operational system as well as to procure 3,850 tons of cement which was doubling the Company's commodity production capacity compared to the previous year.



2016

Dalam Semangat yang Tak Terpatahkan

Unbreakable Spirit Within

Kemajuan sebuah peradaban terlihat dari kokohnya pembangunan. PT Semen Baturaja berhasil memperkuat produktivitas dan mendistribusikan produknya hingga kota-kota lain di regional Sumbagsel. Kekuatan ini didukung oleh kokohnya semangat sumber daya manusia, bersinergi untuk membangun intensifikasi usaha.

The advancement of a civilization can be seen from the sturdy construction. PT Semen Baturaja succeeded in strengthening productivity and distributes its products to other cities in the Southern Sumatera region. This strength is supported by the sturdy fervor of human resources, synergize together to build intensive business.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

PENJELASAN TEMA LAPORAN TAHUNAN 2019 Annual Report 2019 Theme Explanation	1
SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB Disclaimer	2
INFORMASI YANG DISAJIKAN DALAM LAPORAN TAHUNAN Information Presented in Annual Report	2
KESINAMBUNGAN TEMA Theme Sustainability	3
DAFTAR ISI Table of Contents	4

IKHTISAR KINERJA

Performance Highlights

9

10	Kinerja Unggulan 2019 2019 Top Performance
11	Keunggulan Kami Our Excellence
14	Peristiwa Penting 2019 2019 Events Highlights
16	Ikhtisar Keuangan 2019 2019 Financial Highlights
19	Ikhtisar Operasional 2019 2019 Operational Highlights
19	Ikhtisar Saham Shares Highlights
20	Informasi Obligasi Bonds Information
21	Suspensi Suspension

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

23

24	Laporan Komisaris Report from Board of Commissioners
32	Laporan Direksi Report from Board of Directors
44	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Penandatanganan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019 Board of Commissioner' and Board of Directors' Statements on Signing of Responsibility on Annual Report 2019
45	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019 Responsibility Statements of Board of Commissioner and Board of Directors on Annual Report 2019

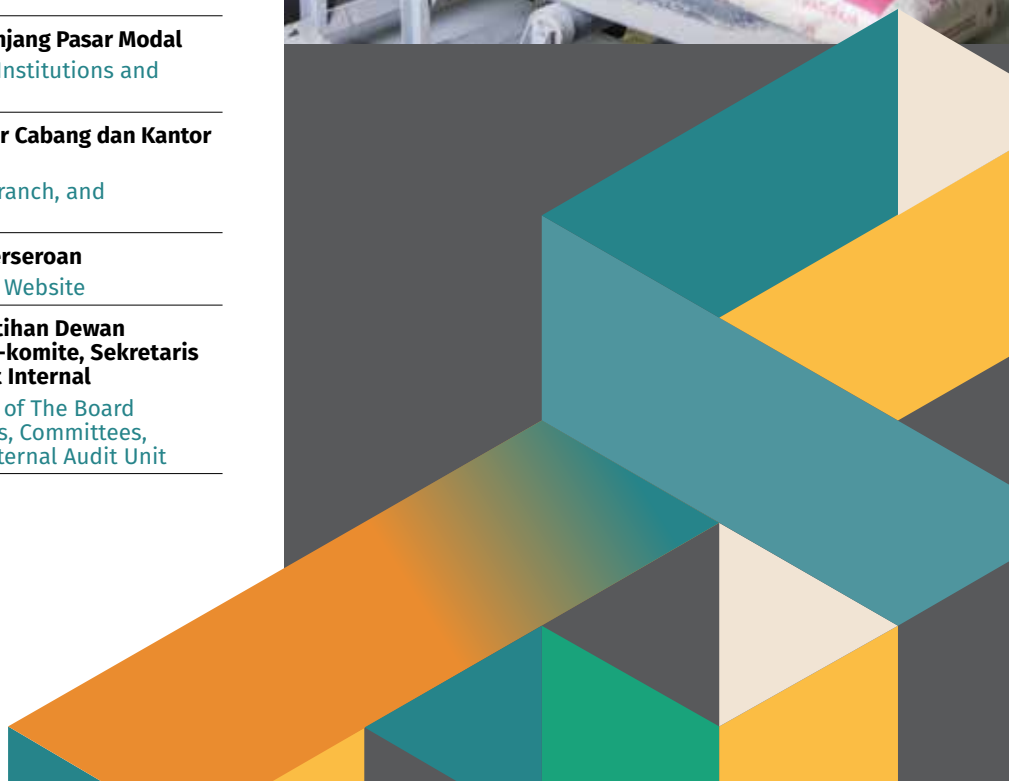
PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

47

48	Identitas Perusahaan Corporate Identity
50	Riwayat Singkat Perusahaan Company at a Glance
52	Visi, Misi dan Budaya Perusahaan Vision, Mission and Corporate Culture
53	Riwayat Visi dan Misi Vision and Mission Review
54	Nilai Budaya SMBR SMBR Corporate Value
56	Wilayah Operasional Operational Area
57	Kegiatan Usaha, Produk dan Jasa Business Activities, Products and Services
62	Struktur Organisasi Organization Structure
66	Pejabat Satu Tingkat Di Bawah Direksi Executive One Level Under The Board of Directors

68	Profil Dewan Komisaris Profile of Board of Commissioners
74	Profil Direksi Profile of Board of Directors
81	Jumlah Karyawan dan Data Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Demography and Competency Development
98	Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Affiliation Between Board of Directors, Board of Commissioners Members and Shareholders
99	Pernyataan Independensi Masing-Masing Komisaris Independen Independency Declaration of The Independent Commissioner
101	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition
105	Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Shares Listing
105	Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing
106	Pemegang Saham Pengendali, Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Controlling Shareholders, Subsidiaries, Associated Entities and Join Venture
107	Entitas Anak Subsidiaries
110	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification
117	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions
119	Alamat Entitas Anak, Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan Adresses of Subsidiaries, Branch, and Representative Offices
120	Informasi Pada Website Perseroan Information on The Official Website
123	Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal Education and/ or Treining of The Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit



ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

131

132	TINJAUAN OPERASIONAL Operational Overview
139	TINJAUAN KINERJA KEUANGAN Financial Review
140	Neraca Konsolidasian Consolidated Balance Sheet
146	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
154	Analisa Arus Kas Cash Flows Analysis
157	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perseroan Ability to Pay Debt and Collectibility Ratio
159	Struktur Modal dan Kebijakan Atas Modal Capital Structure and Capital Structure Policy
162	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment (CAPEX)
162	Investasi Barang Modal Capital Investment
163	Perbandingan Antara Target Pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai Comparison Between Targets at The Beginning of The Fiscal Year with The Result Achievement
165	Perbandingan Antara Target Tahun Mendatang dengan Hasil yang Dicapai Comparison Between The Future Years Target with The Achieved Results
167	Prospek Usaha Business Prospect
169	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
174	Kebijakan Dividen Dividend Policy
176	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Public Offering Proceeds

176	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Subsequent Material Facts and Information After Accountant Reporting Date
176	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi & Restrukturisasi Utang/ Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition & Debt/ Capital Restructuring
177	Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Material Transactions with Conflict Interest
179	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Changes in Regulation
180	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy
183	Informasi Kelangsungan Usaha Information on Business Continuity

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

187

188	Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation
204	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders (GMS)
222	Dewan Komisaris Board of Commissioners
235	Komisaris Independen Independent Commissioner
238	Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris Performance of The Committees under Board of Commissioners
239	Direksi Board of Directors
255	Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Affiliation between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders
258	Penilaian Penerapan GCG Atas Dewan Komisaris dan Direksi Assessment on GCG Application for Board of Commissioners and Board of Directors

263	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity
269	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
270	Kebijakan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy for The Board of Commissioners and Directors
276	Komite Audit Audit Committee
288	Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee
302	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
308	Satuan Internal Audit Internal Audit Division
315	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
318	Audit Eksternal External Audit
321	Unit Kerja Manajemen Risiko Risk Management Work Unit
336	Jumlah Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN) Total State Officials Assets Report (LHKPN)
339	Program Peningkatan Pemahaman Kode Etik, Jenis Sanksi Kode Etik dan Jumlah Laporan Pelanggaran Kode Etik Code of Conduct Improvement Program, Types of Sanctions Code of Ethics and Number of Reports of Code of Ethics Violations
346	Pelaporan Gratifikasi Gratification Reporting
352	Benturan Kepentingan Conflict of Interest
353	Laporan dan Pengelolaan WBS Selama Tahun 2019 WBS Reports and Management During 2019
359	Program Kepemilikan Saham Karyawan Employee Share Ownership Program
362	Perkara Penting Litigation
362	Sanksi Administratif Administration Sanctions
362	Penerapan Praktik Tata Kelola Emiten Tercatat Administrative Sanctions

363	Akses Informasi dan Data Perseroan Corporate Information and Data Access
368	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Governance Guideline for Public Company

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

375

Corporate Social Responsibility

382	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Core Subject Operasi yang Adil Corporate Social Responsibilities Related to Fair Operations Core Subject
384	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia Corporate Social Responsibility Related to Human Rights
390	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibilities in The Environment
424	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Praktik Ketenagakerjaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Corporate Social Responsibility on Health and Safety Employment Practices
455	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Barang dan/ Atau Jasa Corporate Social Responsibility Upon Goods and/or Services
462	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat Corporate Social Responsibility on Social and Community Development
473	Program Kemitraan & Program Bina Lingkungan Unggulan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Featured Partnership Programs & Community Development Programs

REFERENSI PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN 2019

487

Reference of The 2019 Annual Report

LAPORAN KEUANGAN AUDIT

503

Audited Financial Report





01

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE
HIGHLIGHTS



KINERJA UNGGULAN 2019

2019 TOP PERFORMANCE

Pendapatan Bersih

Net Revenue



1.999,5

juta/ million

Penjualan

Sales



2,1

juta ton/ million ton

HARGA SAHAM

Share Price



IDR

380-1.775

BIAYA PELATIHAN

Training Expense



4.340

juta/ million

KEUNGGULAN KAMI

OUR EXCELLENCE



Perseroan memiliki keunggulan strategis berupa letak geografis pabrik yang mendekati wilayah pasar Sumatera bagian Selatan (Sumbagsel) dan merupakan satu-satunya pabrik semen yang terintegrasi di Sumbagsel. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk merupakan Pabrik Semen di Indonesia yang didirikan pada tahun 1974 dan diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia kedua, Soeharto.

The Company has strategic advantages such as geographical location of the plants nearby the market in Southern Sumatera area and the only integrated cement plant in Southern Sumatera. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk is the only Cement Plant in Indonesia established in 1974 and inaugurated by Soeharto as the second President of Republic Indonesia.



KEUNGGULAN LOKASI

LOCATION ADVANTAGE

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk memiliki 3 (tiga) lokasi Pabrik, yaitu di Baturaja, Palembang dan Lampung dan 2 (dua) Distribution Centre di Jambi dan Lubuk Linggau. Perseroan memiliki keunggulan strategis berupa letak geografis pabrik yang mendekati wilayah pasar Sumbagsel dan merupakan satu-satunya pabrik semen terintegrasi di Sumatera Bagian Selatan.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has 3 (three) Plant locations in Baturaja, Palembang, and Lampung and 2 (two) Distribution Centers in Jambi and Lubuk Linggau. The Company has strategic advantages such as geographical location of the plants nearby the market in Southern Sumatera area and the only integrated cement plant in Southern Sumatera.



KEUNGGULAN KAPASITAS

CAPACITY EXCELLENCE

Dengan telah beroperasinya Pabrik Baturaja II yang memiliki kapasitas 1,85 Juta Ton, maka total kapasitas produksi Semen Baturaja saat ini mencapai 3,85 Juta Ton.

Within the operation of Baturaja Plant II with capacity of 1.85 million Tons, total capacity of Semen Baturaja is currently achieving 3.85 million Tons.



RAMAH LINGKUNGAN

ENVIRONMENT FRIENDLY

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk berkomitmen mewujudkan industri semen yang berkesinambungan dan ramah lingkungan dengan menerapkan rekayasa Silvikultur di Area Pabrik Semen Baturaja yang terletak di Baturaja, Provinsi Sumatera Selatan.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk is committed to establish a sustainable and environment-friendly cement industry by implementing Silviculture engineering in Semen Baturaja Plant Area in Baturaja, South Sumatera.



KEUNGGULAN AKREDITAS SEMEN

BENEFITS OF CEMENT ACCREDITATION

SMBR memiliki 3 Laboratorium Pengujian yang berlokasi di Plant Baturaja, Plant Palembang dan Plant Panjang. Masing-masing laboratorium telah diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dalam penerapan SNI ISO/IEC 17025:2008 dengan No Sertifikat LP-462-IDN dan masa berlaku sampai tanggal 27 Juni 2022. Adapun ruang lingkup akreditasi meliputi:

1. Akreditasi Laboratorium Pengujian Semen
2. Akreditasi Laboratorium Pengujian Kuat Tekan Beton
3. Ordinary Portland Cement (OPC) Type I dan Type II (No.014/BPPI/BIPA-SERT.2/03/2018)
4. Ordinary Portland Cement (OPC) Type V (No.042/BPPI/Baristand-Palembang SERT.2 /07/2018)
5. Semen Portland Komposit (No. 28/BIPA/LSPPro/ Sert/06/2017)

SMBR has 3 Testing Laboratories located in Baturaja Plant, Palembang Plant and Panjang Plant. Every laboratory has been accredited by the National Accreditation Committee (KAN) in the implementation of SNI ISO/IEC 17025:2008 with Certificate Number LP-462-IDN with valid period until June 27, 2012. Scope of the accreditation includes:

1. *Cement Testing Laboratory Accreditation*
2. *Concrete Press Durability Testing Laboratory Accreditation*
3. *Ordinary Portland Cement (OPC) Type I and Type II (No. 014/BPPI/BIPA-SERT.2/03/2018)*
4. *Ordinary Portland Cement (OPC) Type V (No. 042/BPPI/Baristand-Palembang Sert.2/07/2018)*
5. *Composit Portland Cement (No. 28/BIPA/LSPPro/ Sert/06/2017)*



TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL) YANG BERKESINAMBUNGAN

SUSTAINABLE ENVIRONMENT SOCIAL RESPONSIBILITY

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah menyelaraskan pelaksanaan program TJSL di wilayah sekitar pabrik dan regional Sumatera Selatan dan Lampung di mana Perseroan mengimplementasikan Program TJSL yang berkesinambungan untuk meningkatkan peran penting dan kontribusi sosialnya.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has aligned implementation of CSR program in the plants operational area and regions of South Sumatera and Lampung where the Company has implemented a consistent CSR Program to enhance its vital role and social contribution.



SEMEN BATURAJA SEBAGAI OBJEK VITAL NASIONAL

SEMEN BATURAJA AS A NATIONAL VITAL OBJECT

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk merupakan salah satu Perseroan yang ditetapkan oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia sebagai salah satu Objek Vital Nasional Sektor Industri. Berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Perindustrian Nomor: 466/M-IND/Kep/8/2014 tentang Obyek Vital Nasional Sektor Industri dengan memperoleh sertifikat OVNI Kategori Perusahaan Industri. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mempunyai nilai penting bagi penunjang sektor industri di Indonesia.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk is one of the Companies that are assigned by the Ministry of Industry Republic of Indonesia as National Vital Objects for Industry Sector. Referring to the Minister of Industry Decree Number: 466/M-IND/Kep/8/2014 concerning National Vital Object in Industry Sector by acquiring OVNI Certificate for Industry Company category. This indicates existence of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has an crucial values to support Indonesian industry sector.



PENGHARGAAN INDUSTRI HIJAU

GREEN INDUSTRY AWARDS

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk kembali meraih Penghargaan Industri Hijau level 5 dalam menyelaraskan penerapan proses produksi, kinerja pengelolaan limbah dan manajemen perusahaan dengan kelestarian lingkungan melalui efisiensi dan efektivitas untuk Pabrik Baturaja, Pabrik Palembang dan Pabrik Panjang.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk received another Green Industry Award level 5 in aligning implementation of production process, waste treatment and corporate management performance with environment conservation through efficiency and effectiveness for Baturaja Plant, Palembang Plant and Panjang Plant.



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk memiliki sumber daya manusia yang unggul dan andal di industri semen, terutama dalam hal rancang bangun, operasional, pemeliharaan *re-engineering* dan modifikasi pabrik. Dengan didukung insan Perseroan yang produktif dengan jumlah usia kerja antara 21-40 tahun sebesar 88,25% memberikan kontribusi yang maksimal terhadap kinerja Perseroan.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk is supported by excellent and reliable human resources in cement industry, especially in design and build, operations, plant re-engineering maintenance and modification. Supported by 88.25% productive workers in age range between 21 - 40 years providing optimum contribution to the Company's performance.



JARINGAN DISTRIBUSI

DISTRIBUTION NETWORK

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menggunakan moda transportasi darat dan laut via truk, kereta api dan kapal untuk mendistribusikan semen ke seluruh wilayah pasar Sumatera Bagian Selatan dan Sumatera Bagian Tengah.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk uses land and marine transportation modes such as trucks, trains and vessels to distribute cement to entire market in Southern and Central Sumatera regions.

PERISTIWA PENTING 2019

2019 EVENTS HIGHLIGHTS



2 JANUARI 2019 | 2 JANUARY 2019

SMBR mulai mengimplementasikan sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* terdepan berbasis *System Application and Product In Data Processing (SAP)*.

SMBR strated to implement a leading Enterprise Resource Planning (ERP) system based on Application and Product In Data Processing (SAP) systems.



21 APRIL 2019 | 21 APRIL 2019

Semen Baturaja kembali meraih Penghargaan Zero Accident atas prestasinya melaksanakan Program Keselamatan kerja (K3).

Semen baturaja received another Zero Accident Award for the achievement in Occupational Safety (OSH) Program implementation.



16 MEI 2019 | 16 MAY 2019

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2018.

Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for Fiscal Year 2018



2 JULI 2019 | 2 JULY 2019

SMBR Raih Penghargaan 7 *Outstanding Award* kategori Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) in South Sumatra.

SMBR Received 7 Outstanding Awards for State-Owned Enterprises (SOEs)/Regional-Owned Enterprises (BUMD) category in South Sumatra



3 JULI 2019 | 3 JULY 2019

SMBR raih Penghargaan dari *International Council For Small Business Indonesia (ICSB)* Wilayah Sumatra Selatan (Sumsel).

SMBR won Award from the International Council for Small Business Indonesia (ICSB) of the South Sumatra Region



18 JULI 2019 | 16 JULY 2019

SMBR raih penghargaan CSA Awards 2019 Kelompok Growth Stock.

SMBR received CSA Awards 2019 for Growth Stock Group.

**21 AGUSTUS 2019** | 21 AUGUST 2019

SMBR mendapatkan kesempatan dari Bursa Efek Indonesia untuk menggelar Public Expose secara Live yang disaksikan oleh seluruh masyarakat Indonesia melalui Smartphone.

SMBR got an opportunity from the Indonesia Stock Exchange to hold a Live Public Expose which was witnessed by all Indonesian people through Smartphones.

**21 AGUSTUS 2019** | 21 AUGUST 2019

SMBR menggelar *press conference* di Bursa Efek Indonesia.

SMBR held a press conference at the Indonesia Stock Exchange.

**14 OKTOBER 2019** | 14 OCTOBER 2019

SMBR raih penghargaan The 11th Corporate Governance Award 2019 yang diselenggarakan oleh IICD (Indonesian Institute for Corporate Directorship).

SMBR won the 2019 The 11th Corporate Governance Award organized by the IICD (Indonesian Institute for Corporate Directorship)

**16 NOVEMBER 2019** | 16 NOVEMBER 2019

SMBR raih penghargaan dari Economic Review pada Anugerah Perusahaan TBK Indonesia ke VI Tahun 2019 sebagai *The Best Public Company 2019 kategori Industri Cement*.

SMBR won an award from the Economic Review at 6th Indonesia Public Award in 2019 as The Best Public Company 2019 Cement Industry category.

**20 NOVEMBER 2019** | 20 NOVEMBER 2019

SMBR raih peringkat Perak pada Standar Nasional Indonesia (SNI) Award 2019.

SMBR named the Silver rank in the Indonesian National Standard (SNI) Award 2019

**16 DESEMBER 2019** | 16 DECEMBER 2019

SMBR raih Penghargaan Industri Hijau Level 5 Tahun 2019 dari Kementerian Perindustrian (Kemenperin) RI.

SMBR received the Green Level Award in 2019 from the Ministry of Industry (Kemenperin) RI

IKHTISAR KEUANGAN 2019

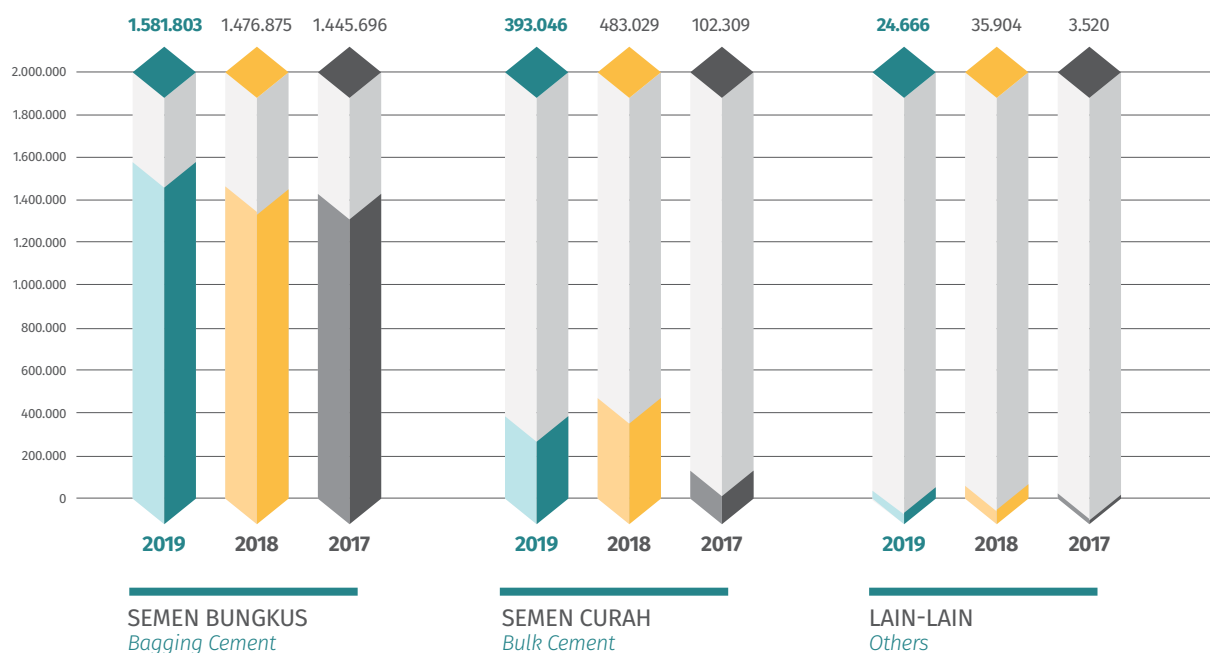
2019 FINANCIAL HIGHLIGHTS

Uraian	Satuan Unit	2019	2018	2017	Description
VOLUME PENJUALAN	Ton	2.119.772	2.189.357	1.762.137	SALES VOLUME
Pendapatan Bersih		1.999.517	1.995.808	1.551.525	Net Sales
Penjualan Semen Bungkus		1.581.803	1.476.875	1.445.696	Sales of Bagging Cement
Penjualan Semen Curah		393.046	483.029	102.309	Sales of Bulk Cement
Penjualan Terak		14.443	34.642	3.520	Sales of Clinker
Pendapatan Jasa Pengangkutan		5.420	1.262	-	Transportation Services
Penjualan White Clay		3.172	-	-	White Clay Sales
Pendapatan Lain-lain		1.631	-	-	Other Incomes
Laba Kotor		874.889	706.645	472.818	Gross Profit
Laba Usaha		233.944	247.502	192.096	Operating Income
EBITDA		406.780	403.285	339.791	EBITDA
Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan		30.074	76.075	146.648	Profit for the Year From Continuing Operations
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		27.593	73.565	134.718	Comprehensive Income for the Year
Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		30.072	76.072	146.644	Profit Attributable to Equity Holders of Parent Entity
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	Rp juta/ Million Rupiah	2	3	5	Profit Attributable to Equity Holders of Non-Controlling Interest
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		27.592	73.562	134.713	Comprehensive Profit Attributable to Equity Holders of Parent Entity
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali		1	3	5	Comprehensive Profit Attributable to Equity Holders of Non-Controlling Interest
Aset Lancar		1.071.983	1.358.330	1.123.602	Current Assets
Aset Tidak Lancar		4.499.287	4.179.750	3.936.735	Non-Current Assets
Liabilitas Lancar		468.526	636.408	668.828	Current Liabilities
Liabilities Tidak Lancar		1.620.451	1.428.000	978.649	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		2.088.977	2.064.408	1.647.477	Total Liabilities
Ekuitas		3.482.293	3.473.671	3.412.860	Equity
Jumlah Aset (Liabilities + Ekuitas)		5.571.270	5.538.080	5.060.337	Total Assets (Liabilities + Equity)
Modal Kerja Bersih		603.457	721.922	454.774	Net Working Capital
Total Investasi		290.530	346.224	1.200.311	Total Investment
Jumlah Saham	Lembar/ Shares	9.932.534.336	9.932.534.336	9.924.797.283	Total Shares
Laba Bersih per Saham	Rp	3	8	15	Earnings per share

Uraian	Satuan Unit	2019	2018	2017	Description
RASIO KEUANGAN (%) / Financial Ratio					
Margin Laba Kotor	%	44	35	30	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	%	12	12	12	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	%	2	4	9	Net Profit Margin
Margin EBITDA	%	20	20	22	EBITDA Margin
Ratio Lancar	%	229	213	168	Current Ratio
Ratio Laba Bersih terhadap Ekuitas	%	1	2	4	Return on Equity (ROE) Ratio
Ratio Laba Bersih terhadap Total Aset	%	1	1	3	Return on Assets (ROA) Ratio
Ratio Laba Bersih terhadap Pendapatan	%	2	4	9	Net Profit Margin
Ratio Liabilitas terhadap Ekuitas	%	60	59	48	Debt to Equity Ratio
Ratio Liabilitas terhadap Total Aset	%	37	37	33	Debt to Assets Ratio
Ratio Liabilitas terhadap EBITDA	Kali	3,8	3,7	2,8	Debt to EBITDA
Tingkat Pengembalian Investasi	%	1	2	4	Return Of Investment

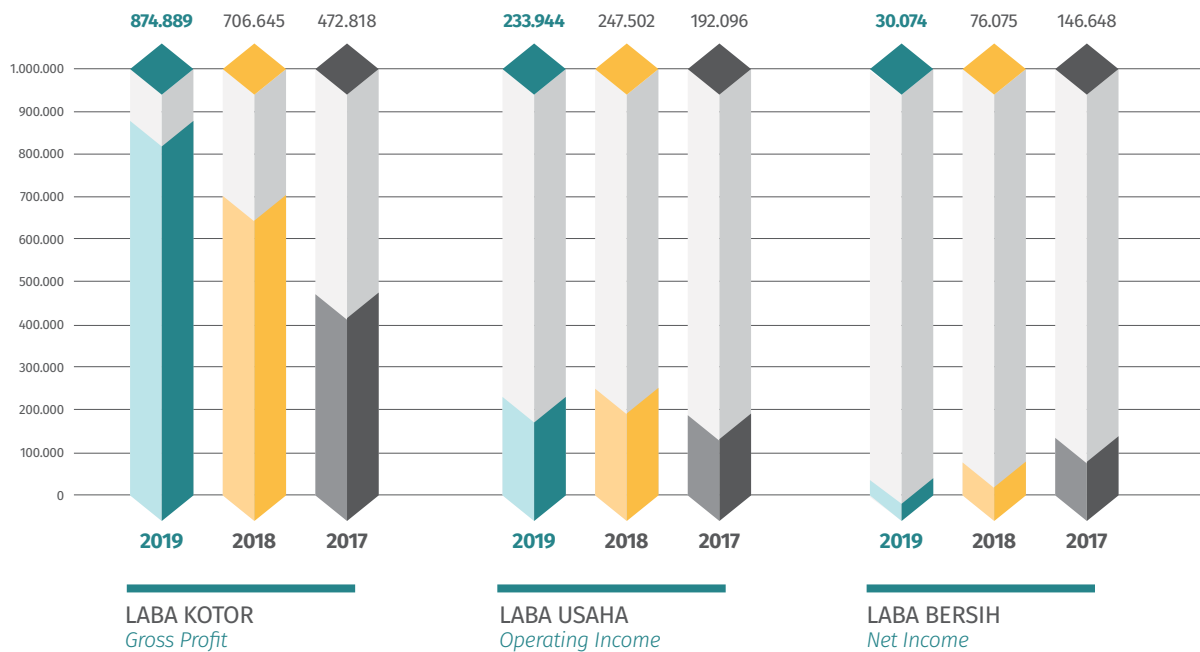
PENDAPATAN

Revenues



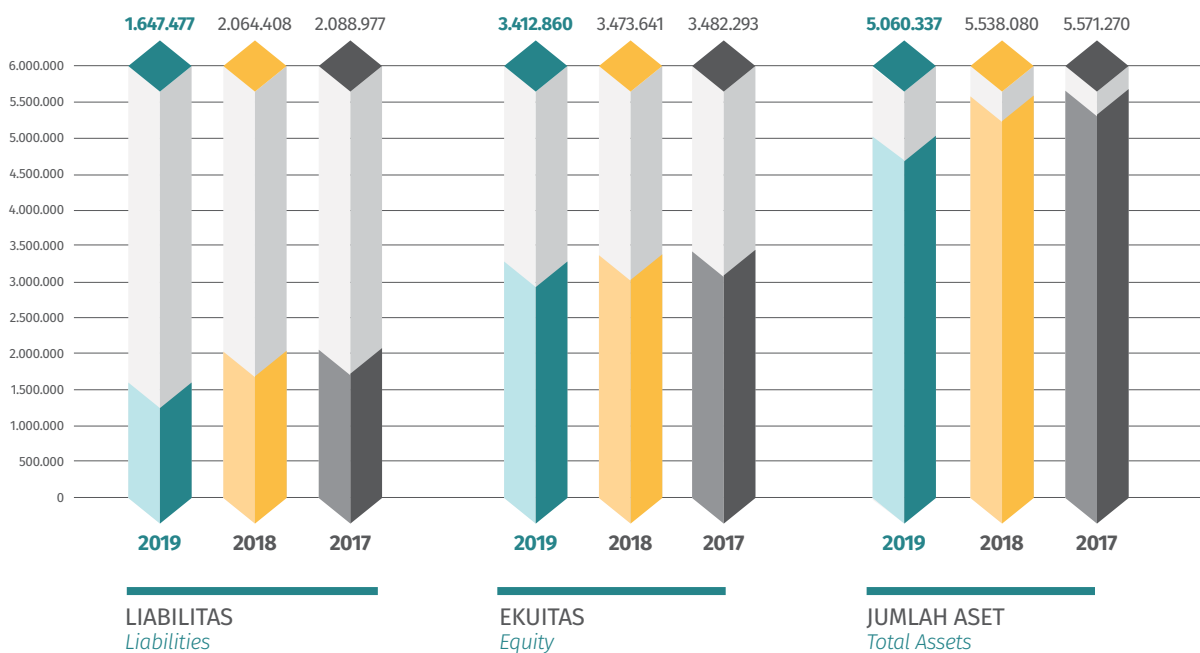
LABA

Profit



ASET

Assets



IKHTISAR OPERASIONAL 2019

2019 OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Uraian	Satuan Unit	2019	2018	2017	%	Description
Terak	Ton	1.464.554	1.888.248	1.374.797	- 22	Slag
Semen	Ton	2.127.307	2.254.751	1.780.927	-6	Cement

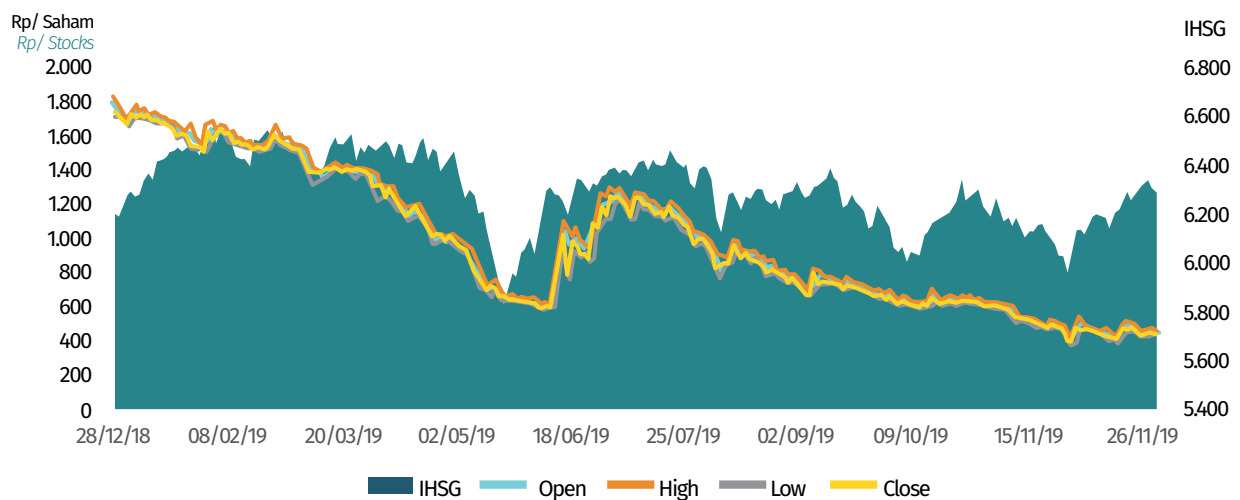
IKHTISAR SAHAM

SHARES HIGHLIGHTS

TAHUN <i>Year</i>	Harga Lembar Saham/ <i>Shares par Value</i>				Jumlah Lembar Saham <i>Total Shares</i>	Volume Transaksi (Lot) <i>Transaction Volume</i>	Kapitalisasi Pasar <i>Market Capitalization (Rp)</i>	Nama Bursa Saham <i>Name of Stock Exchange</i>
	Pembukaan <i>Opening</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Penutup <i>Closing</i>				
2019								
TW1	1.760	1.775	1.300	1.300	9.932.534.336	295.481	12.912.294.636.800	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
TW2	1.300	1.370	585	1.125	9.932.534.336	5.493.502	11.174.101.128.000	
TW3	1.125	1.295	630	640	9.932.534.336	7.413.098	6.356.821.975.040	
TW4	640	700	380	440	9.932.534.336	8.157.708	4.370.315.107.840	
2018								
TW1	3.790	4.250	3.070	4.100	9.924.797.283	450.167	40.691.668.860.300	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
TW2	4.100	4.190	3.200	3.660	9.932.534.336	353.119	36.353.075.669.760	
TW3	3.660	3.660	2.430	2.740	9.932.534.336	633.108	27.215.144.080.640	
TW4	2.680	2.680	1.700	1.750	9.932.534.336	410.615	17.381.935.088.000	

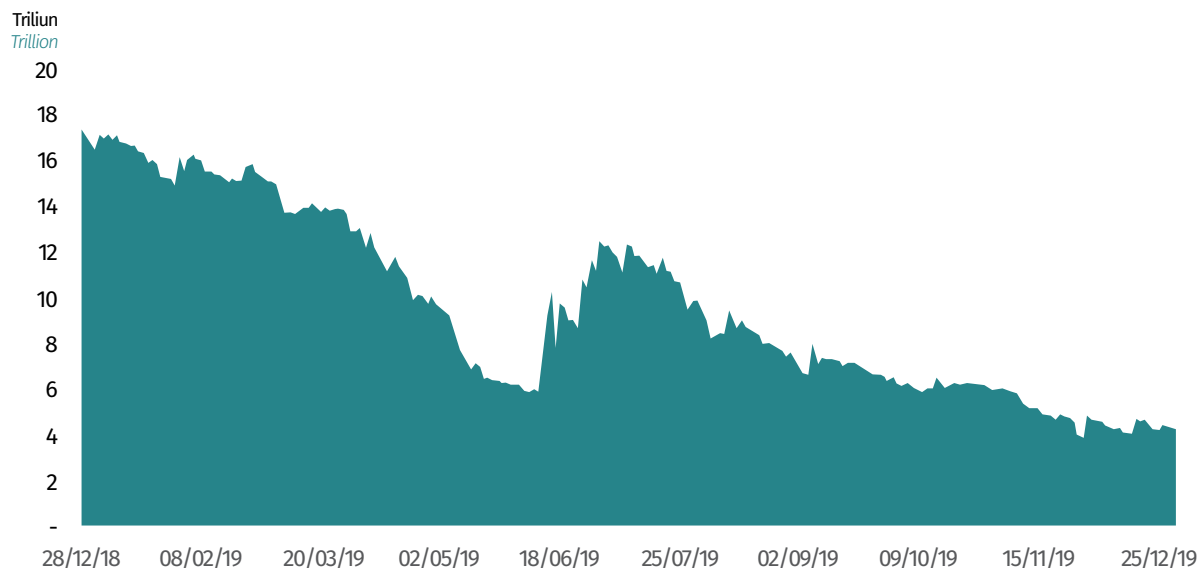
Grafik Perkembangan Harga Perseroan Tahun 2019

Stocks Price Movement 2019 Chart



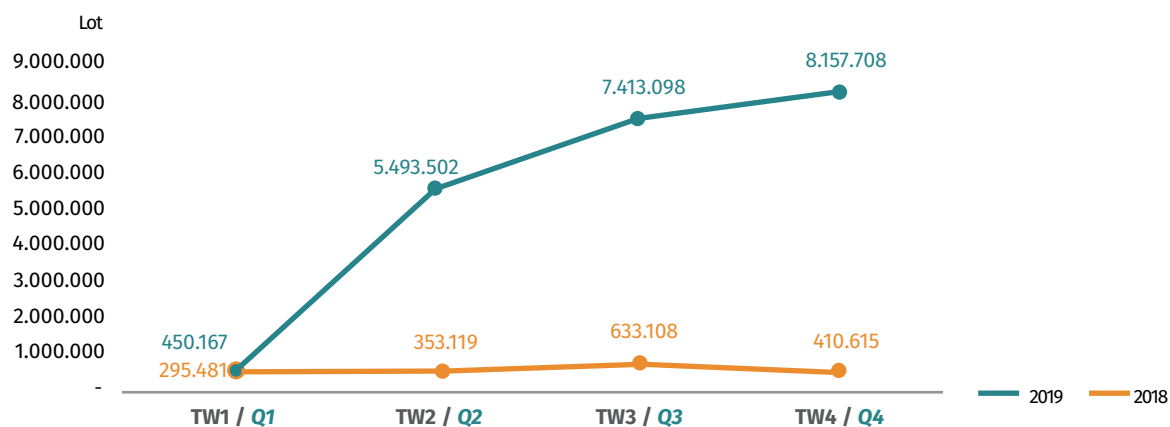
Grafik Kapitalisasi Pasar Perseroan Tahun 2019

Market Capitalization 2019 Chart



Grafik Volume Transaksi Perseroan Tahun 2019

Transaction Volume 2019 Chart



INFORMASI OBLIGASI

BONDS INFORMATION

Hingga akhir tahun 2019, Perseroan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*) sehingga informasi terkait tidak tersedia pada laporan tahunan ini.

As end of 2019, the Company does not have any outstanding bonds/sukuk/converted bonds, therefore, the related information are not available in this annual report.

Tanggal Pencatatan Listing Date	Jenis Tindakan Korporasi Type of Corporate Action	Tujuan Tindakan Korporasi Purpose of Corporate Action	Total Jumlah Saham Total Shares	Nama Bursa dimana Saham Perseroan Dicatatkan Name of Stock Exchange
28 Juni 2013 <i>June 28, 2013</i>	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk resmi, melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia melalui penerbitan saham baru atau <i>Initial Public Offering</i> (IPO) dengan kode saham SMBR. Perseroan melepas 23,76% saham ke publik atau sebanyak 2.337.678.500 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dijual dengan harga Rp560 per saham dengan hasil emisi sebesar Rp1,3 triliun. <i>PT Semen Baturaja (Persero) Tbk officially listed its shares at Indonesia Stock Exchange through Initial Public Offering (IPO) with stock ticker SMBR. The Company issued 23.76% shares to public or 2,337,678,500 shares with par value Rp100 per share and offering price Rp560 per share with underwriting proceeds achieving Rp1.3 trillion.</i>	Pendanaan pembangunan pabrik semen Baturaja Sumatera Selatan dengan kapasitas produksi 1,85 juta ton <i>Financing for Semen Baturaja Plant construction in South Sumatera with production capacity of 1.85 million tons.</i>	2.337.678.500	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
18 April 2017 <i>April 18, 2017</i>	Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan saham Perseroan yang dilakukan secara pra-pencatatan di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah saham sebanyak 162.320.400 saham seri B yang berasal dari saham <i>Management and Employee Stock Option Plan</i> (MESOP) dengan nilai nominal Rp100 per saham. <i>Indonesia Stock Exchange approved the Company's pre-shares listing at Indonesia Stock Exchange with total shares of 162,320,400 series B shares from Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) shares allocation with par value Rp100 per share.</i>	Program kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen <i>Employee and Management Stock Option Plan</i>	162.320.400	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>

SUSPENSİ SUSPENSION

No	Tanggal Suspension Suspension Date	Alasan Suspension Suspension Reason	Tujuan Purpose	Dibuka Kembali Tanggal Re-open Date

Tidak Ada / *None*





02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

LAPORAN KOMISARIS

REPORT FROM BOARD OF COMMISSIONERS



PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG KAMI HORMATI,

PUJI SYUKUR KE HADIRAT TUHAN YANG MAHA ESA BAHWA DENGAN BERAKHIRNYA TAHUN BUKU 2019, SESUAI DENGAN KETENTUAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU, DIANTARANYA PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) NO.29/POJK.04/2016 TENTANG LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK DAN SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 30/SEOJK/04/2016 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK YANG MEWAJIBKAN SETIAP PERUSAHAAN MEMBUAT LAPORAN DEWAN KOMISARIS SESUAI BENTUK DAN ISI SERTA PERSYARATAN LAINNYA SESUAI DENGAN KETENTUAN DAN PERATURAN YANG BERLAKU.

Dear shareholders and stakeholders,

We would praise the God Almighty following end of Fiscal Year 2019, referring to prevailing laws and regulations, including Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and Circular of Financial Services Authority No. 30/SEOJK/04/2016 concerning the Form and Contents of Annual Reports of Issuers or Public Companies, these regulations require all companies to prepare Board of Commissioners report based on the form and content as well as other requirements in accordance with the prevailing rules and regulations.

Ir. Harjanto, M.Eng

Komisaris Utama
President Commissioner



Berkat lindungan serta rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Perseroan berhasil mewujudkan kinerja positif ditengah tahun yang cukup berat bagi industri semen. Pada kesempatan ini, izinkan saya mewakili Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi selama tahun 2019.

Kondisi Makroekonomi dan Industri 2019

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap berdaya tahan di tengah kinerja perekonomian dunia yang melambat. Pertumbuhan ekonomi keseluruhan tahun 2019 tetap baik yakni 5,02%, meskipun lebih rendah dibandingkan dengan capaian tahun 2018 sebesar 5,17%. Pertumbuhan ekonomi tersebut ditopang oleh permintaan domestik yang tetap baik sedangkan kinerja ekspor menurun. Perkembangan keseluruhan tahun 2019 dicapai setelah pada triwulan IV 2019 pertumbuhan ekonomi tercatat 4,97% (yoy), sedikit melambat dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan sebelumnya sebesar 5,02% (yoy). Pertumbuhan ekonomi 2019 banyak ditopang oleh permintaan domestik yang tetap terjaga sedangkan ekspor menurun sejalan dengan melambatnya permintaan global dan menurunnya harga komoditas global.

Seiring dengan kondisi ekonomi global dan kondisi ekonomi nasional, kondisi industri semen nasional di tahun 2019 hanya mengalami pertumbuhan sebesar 0,5% dari tahun lalu dengan utilisasi hanya sebesar 64%, sehingga hal tersebut cukup memberatkan bagi perkembangan industri semen di Indonesia.

Blessed by protection and grace from the Almighty God, the Company managed in achieving positive performance amidst fairly challenging year for the cement industry. In this opportunity, allow me, on behalf of the Board of Commissioners to present our supervisory and advisory duties implementation report to the Board of Directors in 2019.

Macroeconomic and Industry Review 2019

Indonesia's economic growth remained resilient amidst the slowdown global economic performance. Overall, the economic growth in 2019 remained positive at 5.02%, despite was lower than 5.17% achievement in 2018. The economic growth was supported by strong domestic demand while export performance was declining. Overall growth in 2019 was achieved after the fourth quarter of 2019, where the economic growth was recorded at 4.97% (yoy), was slightly slowing compared to 5.02% (yoy). In 2019, the economic growth was largely supported by stable domestic demand while exports fell in line with slowing global demand and global commodity prices.

Along with global and national economic conditions, the national cement industry outlook in 2019 only experienced a growth of 0.5% from last year with utilization of only 64%, where this condition was fairly challenging for the cement industry growth in Indonesia.



Pertumbuhan ekonomi 2019 banyak ditopang oleh permintaan domestik yang tetap terjaga sedangkan ekspor menurun sejalan dengan melambatnya permintaan global dan menurunnya harga komoditas global.

In 2019, the economic growth was largely supported by stable domestic demand while exports fell in line with slowing global demand and global commodity prices.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Di tengah kondisi yang kurang kondusif, Perseroan berupaya keras untuk menggenjot kapasitas produksi dan turut bersaing secara kompetitif di wilayah Sumbagsel. Melalui upaya tersebut, Perseroan berhasil menutup tahun buku 2019 dengan kinerja yang positif.

Tingkat produksi semen Perseroan mencapai 2.127.307 ton dari sebesar 2.254.751 ton di tahun sebelumnya atau mencapai 91% dari target. Realisasi volume penjualan tahun 2019 sebesar 2.119.772 ton atau 97% dari tahun 2018 sebesar 2.189.357 ton, dengan menghasilkan penjualan bersih tahun 2019 sebesar Rp1,99 triliun atau relatif sama dengan tahun sebelumnya. Hal tersebut menggambarkan kinerja Perseroan yang positif, dimana dapat dilihat dari pertumbuhan volume penjualan, dimana Perseroan turun sebesar 3% yang lebih baik dibandingkan dengan pertumbuhan demand di wilayah Sumbagsel yang turun sebesar 9,3%. Di sisi lain, Laba Kotor Perseroan tumbuh sebesar 24% menjadi sebesar Rp874,9 miliar dengan menghasilkan laba usaha Rp.233,9 miliar.

Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan memandang bahwa kinerja seluruh jajaran Direksi telah berjalan baik di tengah kondisi yang kurang kondusif. Penilaian atas kinerja Direksi dilakukan berdasarkan perkembangan pada indikator pencapaian kinerja yang didapatkan dari laporan serta rapat-rapat rutin bulanan yang diselenggarakan. Terhadap aspek-aspek yang mengalami penurunan, Dewan Komisaris segera mengimbau Direksi untuk memberikan perhatian lebih pada aspek tersebut serta segera

Assessment on Board of Directors Performance

Amidst these unfavorable conditions, the Company has strived to increase production capacity and being competitive in Southern Sumatera area. Through these efforts, the Company successfully closed the fiscal year 2019 with a positive performance.

The Company recorded cement production realization reached to 2,127,307 tons from 2,254,751 tons in the previous year or 91% of the target. In 2019, the sales volume realization achieved 2,119,772 tons or 97% from 2,189,357 tons in 2018, resulting net sales of Rp1.99 trillion in 2019 or relatively equal to the previous year. This illustrates the Company's positive performance, which can be seen from growth of cement sales volume, which was higher than demand growth in the Southern Sumatera area. On the other hand, the Company's Gross Profit grew by 24% to Rp874.9 billion, driving the operating profit to achieve Rp233.9 billion.

Considering this achievement, the Board of Commissioners would express our appreciation and opinion over the performance achieved by the Board of Directors that is considered appropriate in the midst of the unfavorable conditions. Assessment on the Board of Directors' performance is based on achievement progress of performance achievement indicators acquired from reports and regular monthly meetings. For some aspects that were showing declining performance,, the Board of Commissioners would suggest the Board of Directors to have higher concern to these

menyusun *action plan* untuk memitigasinya dengan langkah-langkah strategis yang diperlukan.

Penilaian Terhadap Implementasi Strategi Direksi

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah melakukan langkah-langkah inisiatif yang tepat untuk efisiensi dan peningkatan produktivitas di tahun 2019. Inisiatif Tiga Gajah yang sudah dijalankan dari tahun sebelumnya masih merupakan strategi utama yang merangkum inisiatif-inisiatif lainnya, disamping mulai mengembangkan produk lainnya seperti *white clay* dan mortar.

Di tahun 2019, melalui inisiatif *Cost Leadership* Direksi menerapkan efisiensi biaya di berbagai bidang baik di bidang operasi, bidang administrasi dan umum maupun bidang penjualan, seperti menurunkan faktor klinker dengan mengoptimalkan pemanfaatan limbah B3, menggunakan sumber energi yang lebih murah, memperketat peraturan penggunaan anggaran.

Pada inisiatif *business process streamlining*, mencakup upaya perbaikan proses bisnis dalam rangka mempercepat pengambilan keputusan dan kebijakan melalui sistem yang terintegrasi, salah satunya melalui implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) SAP, yang akan sangat bermanfaat dalam pengelolaan Perseroan baik di tahun berjalan maupun di tahun yang akan datang.

Di inisiatif *market expansion* mengarah pada peningkatan penjualan dan *market share* melalui penguatan jaringan distribusi logistik serta ekspansi ke wilayah pasar sekunder berupa program peningkatan produksi dan penjualan semen, program pengembangan fasilitas distribusi, serta program digitalisasi *marketing channel*.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Oversupply semen Nasional dan praktik *predatory pricing* masih akan menjadi Fokus Dewan Komisaris untuk tahun 2020. Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan daya saing Perseroan dalam rangka pengembangan usaha ke depannya. Aspek Logistik dan ketersediaan bahan baku dan energi adalah kunci utama yang perlu diperhatikan.

Seiring dengan telah beroperasinya jalan tol trans Sumatera dari Bakauheni sampai Palembang pada November 2019, Dewan Komisaris optimis prospek permintaan semen di wilayah Sumatera Bagian Selatan akan terus meningkat. Dengan mengharapkan *multiplier effect* dari pembangunan infrastruktur pemerintah yang akan memunculkan sentra ekonomi baru di sepanjang jalan tol tersebut yang nantinya akan mendorong konsumsi semen.

Dengan program pemerintah yang sangat fokus pada akselerasi infrastruktur, Dewan Komisaris optimis bahwa industri bahan bangunan dan pendukungnya akan terus terdorong. Melalui konsep Sinergi BUMN, Dewan Komisaris berharap bahwa produksi dalam negeri dapat terus ditingkatkan dan peluang akan semakin terbuka.

aspects and immediately prepare an action plan to mitigate those aspects with the necessary strategic plans

Assessment on Board of Directors Strategy Implementation

The Board of Commissioners views that the Board of Directors has implemented the right efficiency and productivity improvement initiatives in 2019. The Three Elephants initiative, which has been carried out from the previous year is still seen as our main strategy that summarizes other initiatives.

In 2019, through the Cost Leadership initiative, the Board of Directors also implemented cost efficiencies in various operational, administration and general as well as sales aspects, such as reducing clinker factors by optimizing utilization of B3 waste, using cheaper energy sources, tightening budget policy, as well as reduce administrative and general expenses and sales expense.

In the business process streamlining initiative, the strategy also included the efforts to improve business processes in order to accelerate decision making and policy through an integrated system, namely through implementation of SAP Enterprise Resource Planning (ERP), which will be very useful in managing the Company both in current and future years.

The market expansion initiative is heading towards sales and market share growth by strengthening the logistics distribution network and expansion into secondary market areas in form of cement production and sales intensification, distribution facility development, and marketing channel digitalization programs.

Views on Business Prospects Prepared by The Board Of Directors

National cement oversupply and predatory pricing practices are still become focus of the Board of Commissioners in the next 2020. The Board of Commissioners has encouraged the Board of Directors to continuously improve competitiveness of the Company regarding future business development. Logistics aspect and availability of raw materials and energy are the main keys that require special attention.

In line with the operation of the trans-Sumatra toll road from Bakauheni to Palembang in November 2019, the Board of Commissioners is optimistic the the cement demand in the Southern Sumatra region has a prospect to increase. By expecting multiplier effect from government infrastructure development that will trigger establishment of the new economic centers along the toll road that will later boost cement consumption.

Through implementation of a government program, which is very focused on infrastructure acceleration, the Board of Commissioners is optimistic that the building materials and its supporting industries will continue to be developed. Through the SOEs Synergy concept, the Board of Commissioners expects that domestic production will continue to increase and bring broader opportunities.

Disamping itu Direksi telah berupaya mengikuti perkembangan bisnis di bidang semen dan memperhatikan selera pasar dengan melakukan riset dan pengembangan produk baru antara lain mortar dan beton *porous* yang saat ini telah memasuki tahapan riset pasar.

Dewan Komisaris telah mengevaluasi seluruh prospek bisnis Direksi yang dituangkan dalam RKAP 2020 dan menganggap bahwa strategi-strategi tersebut telah sesuai untuk menghadapi tantangan serta menjawab kesempatan yang terbuka di tahun mendatang. Dewan Komisaris terus mendorong Direksi agar senantiasa adaptif terhadap perubahan dan peka terhadap peluang market yang terbuka agar dapat memanfaatkan seluruh kesempatan dengan optimal.

Pandangan Dewan Komisaris atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan selaku BUMN, dalam hal implementasi GCG, selalu merujuk kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dewan Komisaris harus memantau dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. Dewan Komisaris meyakini jika GCG telah menjadi landasan operasional perusahaan maka fungsi pengawasan jauh menjadi lebih ringan dikarenakan operasional akan dikawal oleh GCG sehingga fungsi “*check & balance*” dalam setiap pengambilan keputusan akan terjadi dengan sendirinya sebagai bagian dari pengendalian internal.

Atas penerapan tata kelola perusahaan di tahun 2019, Dewan Komisaris melakukan pengawasan melalui rapat rutin bulanan. Rapat ini berfungsi untuk membahas adanya masalah, tidak tercapainya target sesuai yang direncanakan, serta kinerja Perseroan secara keseluruhan. Jika terdapat masalah yang dianggap krusial, Dewan Komisaris mengajak Direksi untuk membahas secara mendalam mengenai kendala-kendala yang mempengaruhi pencapaian target Perseroan serta upaya *recovery* yang perlu dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut.

Dengan kondisi persaingan industri semen begitu tinggi diikuti dengan munculnya pabrik-pabrik baru yang menyebabkan *oversupply*, Dewan Komisaris terus memantau langkah-langkah yang diambil Direksi dan mendiskusikan upaya untuk menjadikan keadaan menjadi lebih baik. Jika diperlukan, Dewan Komisaris mengadakan rapat tambahan untuk membahas kondisi industri yang sedang berlangsung.

Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan atas implementasi tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite, yaitu Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit telah menjalankan fungsi strategisnya dalam melakukan pengawasan pengendalian internal Perseroan melalui laporan-laporan audit internal sesuai dengan peraturan yang berlaku dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* termasuk implementasi *Whistleblowing System*.

Dalam memperkuat implementasi GCG Perseroan, Sistem Pelaporan Pelanggaran telah diperbaharui berdasarkan sesuai Surat keputusan Direksi Nomor PH 01.04/039/2018, PT Semen

In addition, the Board of Directors has endeavored to keep abreast of business developments in the cement sector and pay attention to market tastes by conducting research and development of new products including mortar and porous concrete which have now entered the market research stage.

The Board of Commissioners has evaluated all of the Board of Directors' business prospects as outlined in the RKAP 2020 and considers that these strategies have been appropriate to deal with the challenges and respond to every coming opportunity in the coming year. The Board of Commissioners will continuously encourage the Board of Directors to always be adaptive towards every change and being agile towards every market opportunity to address all of the opportunities optimally.

View of Board of Commissioners on Corporate Governance Implementation

As a SOE, in the GCG implementation context, the Company always refers to Ministry of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning Good Corporate Governance implementation. The Board of Commissioners shall monitor and ensure that GCG has been implemented effectively and consistently. The Board of Commissioners believes that whenever GCG has become the operational framework of the Company will ease the supervisory function as the operations be guided by GCG thereby the “*check & balance*” function in every decision making will happen automatically as part of the internal control.

With regard to the corporate governance implementation in 2019, the Board of Commissioners has conducted supervision through regular monthly meetings. This meeting serves to discuss problems, achievement below the set target, and the Company's overall performance. If there is any issue that is considered crucial, the Board of Commissioners will invite the Board of Directors to further discuss the issues that may influence the Company's target achievement as well as the recovery plan that needs to be implemented to solve the issues.

Amidst fierce competition in the cement industry followed by emergence of new plants that resulting oversupply, the Board of Commissioners continuously oversees initiatives taken by the Board of Directors and discuss the improvement plan. If necessary, the Board of Commissioners will convene additional meetings to discuss the actual industry condition.

Performance of Committee Under The Board of Commissioners

In carrying out the supervisory function over good corporate governance implementation, the Board of Commissioners is supported by two committees, such as Audit Committee and Risk Management Committee. Throughout 2019, the Board of Commissioners views that the Audit Committee has carried out its strategic function in supervising the Company's internal control through internal audit reports in accordance with prevailing regulations and Good Corporate Governance principles including the *Whistleblowing System* implementation.

In strengthening GCG implementation within the Company, the Company's Whistleblowing System has been renewed according to PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Board of Directors' Decree

Baturaja (Persero) Tbk tentang Standar Operasional Prosedur *Whistleblowing* Sistem, adapun tujuan *Whistleblowing* System yaitu untuk mengatur tata cara pengelolaan *Whistleblowing* System di lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, serta sebagai sarana dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Di sisi lain, Komite Manajemen Risiko juga menjalankan fungsinya dengan baik. Dalam mengidentifikasi setiap potensi risiko serta meminimalisasi eksposurnya terhadap operasionalisasi Perseroan, Komite Manajemen Risiko memberikan langkah-langkah mitigasi yang tanggap. Secara keseluruhan, Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko sudah melakukan perannya secara optimal dan menunjang peran pengawasan Dewan Komisaris dengan efektif.

Perubahan Komposisi Anggota Komisaris

Pada tahun 2019, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

Frekuensi Pemberian Nasihat dan Rekomendasi Dewan Komisaris Kepada Direksi

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah menyampaikan sebanyak 11 (sebelas) kali nasihat dan rekomendasi kepada Direksi. Rekomendasi-rekomendasi tersebut disampaikan melalui dua jenis rapat wajib yang dilaksanakan setiap bulan. Rapat yang pertama adalah rapat internal Dewan Komisaris dan kedua adalah rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat internal Dewan Komisaris dilakukan untuk merumuskan persetujuan-persetujuan atas permintaan rekomendasi yang diajukan oleh Direksi. Atas isu-isu yang bersifat *urgent* serta keputusan keputusan yang harus diambil dalam waktu yang sangat singkat dan tidak memungkinkan untuk melakukan tatap muka terlebih dahulu, Dewan Komisaris memanfaatkan *platform* digital dan menyampaikan rekomendasi secara informal untuk kemudian ditetapkan pada saat dilaksanakannya rapat formal.

Penutup dan Apresiasi

Untuk menutup laporan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan jajaran manajemen atas komitmen serta kerja keras yang menjadi kunci pencapaian Perseroan untuk melalui masa-masa yang penuh tantangan. Selain itu, kami juga ingin menyampaikan terima kasih atas dukungan serta aspirasi seluruh pemangku kepentingan sehingga Perseroan dapat menunjukkan kinerja terbaik bagi pemegang saham, masyarakat dan Pemerintah Indonesia. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan karunianya dan menguatkan langkah Perseroan menuju masa depan yang menjanjikan.

Number PH 01.04/039/2018 concerning Whistleblowing System Standard Operating Procedures, meanwhile, purpose of the Whistleblowing System is to govern the Whistleblowing system management procedure in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, as well as a mechanism to implement GCG principles in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

On the other hand, the Risk Management Committee has also carried out its functions properly. In identifying each risk potential and minimizing the risk exposure against the Company's operations, the Risk Management Committee provides responsive mitigation measures. Overall, the Audit Committee and Risk Management Committee have performed their roles optimally and also supported the Board of Commissioners' supervisory role effectively.

Changes In Board Of Commissioners Members

In 2019, there was no change in the Board of Commissioners composition.

Frequency of Board of Commissioners Advice and Recommendation to The Board of Directors

The Board of Commissioners submitted 11 (eleven) advice and recommendations to the Board of Directors throughout 2019. These recommendations were submitted through two types of mandatory meetings held every month. The first is Board of Commissioners internal meeting and another is Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings. Board of Commissioners internal meeting is held to formulate approval for requests for recommendations submitted by the Board of Directors. For some urgent issues as well as decisions that shall be decided promptly and if in-person meeting is not possible to conduct, the Board of Commissioners will use digital platform and provides recommendations informally and will further stipulated in the formal meetings.

Closing And Appreciation

To close this report, the Board of Commissioners would express our appreciation to the Board of Directors and management for their commitment and perseverance as key in the Company's progress achievement amidst this challenging era. Furthermore, we would also thank the supports and aspirations from all stakeholders that brought Company achieving an excellence performance for the shareholders, society and Government of Indonesia as well. May the Almighty God Almighty will always bestow His blessing and enforce the Company's steps towards a promising future.

Jakarta, Mei 2020 / Jakarta, May 2020

Atas Nama Komisaris / on Behalf of the Board of Commissioners
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

IR. HARJANTO, M.ENG
Komisaris Utama
President Commissioner



Ir. Darusman Mawardi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ir. Harjanto, M. Eng

Komisaris Utama
President Commissioner

Kiki Rizki Yoctavian, SE

Komisaris
Commissioner

Dewi Yustisiana, SH, M.Kn

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Oke Nurwan, DIPL.ING

Komisaris
Commissioner

LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM BOARD OF DIRECTORS





DENGAN MENERAPKAN QUICK WIN INITIATIVE PROGRAM DI TENGAH KONDISI OVERSUPPLY DAN MELAMBATNYA PERTUMBUHAN DEMAND INDUSTRI SEMEN SERTA TINGKAT PERSAINGAN TINGGI, PERSEROAN MAMPU MENGHADAPI TANTANGAN BISNIS TERSEBUT DENGAN MENCIPTAKAN KINERJA YANG POSITIF.

By Implementing Quick Win Initiative Program Amidst Oversupply And Slowing Demand Growth Condition In The Cement Industry And The Fiercer Competition, The Company Is Able To Deal With The Business Challenge By Creating A Positive Position

Ir. Jobi Triananda Hasjim, M.Sc

Direktur Utama
President Director



Kondisi Makroekonomi

Di tahun 2019, perlambatan pertumbuhan perekonomian global dihadapkan oleh beberapa hal, seperti kebijakan kenaikan suku bunga *The Fed Fund Rate* (FFR) dan juga meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global akibat perang dagang Amerika Serikat dengan Tiongkok, ketegangan geopolitik Timur Tengah serta resesi di beberapa negara.

Meskipun adanya kondisi ketidakpastian perekonomian global, prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 tetap baik yakni 5,02%, meskipun lebih rendah dibandingkan dengan capaian tahun 2018 sebesar 5,17%. Dorongan peningkatan produktivitas memberikan dampak positif berupa percepatan pembangunan infrastruktur Pemerintah seperti pembangkit listrik, jalan tol, pelabuhan dan bandara serta adanya program perbaikan iklim investasi secara berkesinambungan dari Pemerintah.

Optimisme membaiknya perekonomian Indonesia tahun 2019 tidak berdampak signifikan terhadap peningkatan permintaan semen domestik dengan pertimbangan bahwa sampai akhir tahun 2019 *oversupply* semen Nasional masih tetap terjadi dan diikuti proyek infrastruktur pemerintah sebagian besar akan berakhir. Selain itu, tahun 2019 juga merupakan tahun politik yang membuat sebagian besar pelaku usaha menunda investasi. Ketiga faktor ini akan menyebabkan kondisi permintaan semen Nasional cenderung tidak jauh lebih baik dari tahun sebelumnya.

Kinerja 2019

Demand Nasional industri semen pada tahun 2019 hanya mengalami peningkatan sebesar 0,5% dengan utilisasi 64%. Total *demand* di wilayah Sumbagsel yang merupakan wilayah pasar utama Perseroan mengalami penurunan sebesar 9%, sehingga hal tersebut berdampak pada aspek operasional dan finansial Perseroan. Pada 31 Desember 2019, pendapatan tercatat sebesar Rp1,99 triliun, tumbuh 0,19% dibanding tahun 2018 dan mencapai 89% dari rencana. Pada tahun 2019, penjualan semen tercatat sebesar 2.119.772 ton lebih rendah 3% dibanding tahun 2018 yang mencapai 2.189.357 ton dan mencapai 91% dari rencana. Secara wilayah pasar, Perseroan tetap menjadi *market leader* di Sumatera Selatan dengan penguasaan 64% atau naik 9% dari tahun 2018, sedangkan untuk wilayah Lampung terjadi penurunan *market share* sebesar 5% karena tingkat persaingan yang tinggi.

Dalam rangka meningkatkan efisiensi, Perseroan juga telah berhasil menekan *Cost of Goods Sold* (COGS) per ton lebih rendah dari periode tahun lalu. Adapun upaya-upaya yang dilakukan dalam menekan *Cost of Goods Sold* (COGS) per ton antara lain melakukan efisiensi terutama dari segi pemakaian energi, dengan memanfaatkan batubara berkalori rendah 4.500 Kcal-5.500 Kcal. Nilai COGS/Ton mampu diturunkan karena adanya penurunan biaya sehubungan dengan dimulainya program Baturaja Cement Making Center, penggunaan batubara berkalori rendah, peningkatan penggunaan bahan ketiga sehingga Perseroan mampu menurunkan faktor klinker rata-rata dengan tetap menjaga kualitas produk sehingga berdampak pada pencapaian laba kotor Perseroan sebesar Rp.874,8 miliar, tumbuh 24% dibanding tahun 2018 yang mencapai Rp706,6 miliar dan mencapai 88% dari rencana. Laba usaha Tahun 2019 sebesar Rp233,9 miliar lebih rendah 5% tahun 2018 dan mencapai 75% dari rencana. Sedangkan untuk Laba Tahun Berjalan sebesar Rp30,1 miliar lebih rendah 60% dibanding periode tahun 2018 dan mencapai 30% dari rencana.

Macroeconomic Conditions

In 2019, the global economic growth slowdown experienced several conditions, such as the Fed Fund Rate (FFR) rate appraisal policy and also the increasing uncertainty of global financial markets due to the US – China trade war, Middle Eastern geopolitical tensions and recession in several countries.

Despite uncertainty of the global economy, Indonesia's economic growth outlook in 2019 remained positive at 5.02% level, although lower than 5.17% achievement in 2018. The incentives to increase productivity had contributed positive impact in form of accelerated development of Government infrastructure such as power plants, toll roads, ports and airports as well as the ongoing investment climate improvement program initiated by the Government.

Optimism towards Indonesia's economic recovery in 2019 did not have a significant impact on the increasing domestic cement demand, with the consideration that as end of 2019, oversupply in the national cement still occurred followed by the government's infrastructure projects that mostly approached the final stage. In addition, 2019 was also a political year that encouraged most of the business players to postpone their investments. All of these three factors will cause stagnant demand in the national cement industry compared to the previous year.

Performance in 2019

In 2019, the national cement industry demand only increased by 0.5% with a utilization of 64%. Total demand in the Southern Sumatera region, as the Company's primary market area decreased by 9%, therefore, this condition affected to the Company's operational and financial aspects. As of December 31, 2019, revenues achieved Rp1.99 trillion, grew by 0.19% compared to 2018 and achieved 89% of the target. In 2019, cement sales achieved 2,119,772 tons, 3% lower than 2,189,357 tons achieved in 2018 and 91% of the target. In the market area, the Company was still the market leader in South Sumatra with 64% share or increased by 9% from 2018, meanwhile, the share was decreased by 5% in Lampung area due to the tight competition level.

In order to improve efficiency, the Company has also successfully decreased Cost of Goods Sold (COGS) per ton lower than the last year period. Initiatives that had been implemented to reduce the Cost of Goods Sold (COGS) per ton included efficiency, especially in terms of energy consumption, by using low-calorie coal in 4,500 Kcal-5,500 Kcal. The COGS/Ton value was managed to be reduced following the decreasing costs related to the initiation of Baturaja Cement Making Center program, consumption of low-calorie coal, increasing consumption of the third material thereby the Company managed to reduce the average clinker factor by keep maintaining product quality thereby contributing on the Company's gross profit achievement of Rp.874.8 billion, grew by 24% compared to Rp706.6 billion achieved in 2018 and reached 88% of the target. In 2019, operating profit reached Rp233.9 billion, 5% lower from 2018 and reached 75% of the target. Profit for the Year achieved Rp30.1 billion, 60% lower than the 2018 period and reached 30% of the target. This was mainly influenced by sales volume achievement and increasing

Hal ini terutama dipengaruhi oleh pencapaian volume penjualan dan peningkatan beban usaha serta beban bunga Perseroan.

Tantangan Perseroan

Kondisi *oversupply* industri semen menyebabkan utilisasi pabrik yang belum optimal, hal tersebut menyebabkan tingkat persaingan tinggi sehingga membuat semen pesaing mempraktikkan *predatory pricing* di wilayah pasar Semen Baturaja. Kemudian ketatnya peraturan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Lembaga Swadaya Masyarakat setempat mengenai kontrol emisi yang semakin ketat dengan adanya kemajuan teknologi informasi. Peraturan Gubernur Nomor 74 tahun 2018 tentang pencabutan PerGub Nomor 23 tahun 2012 menyangkut tata cara pengangkutan batubara melalui jalan umum, maka terhitung 08 November 2018 semua angkutan batubara tidak diperbolehkan melintas di jalan umum.

Pertumbuhan *demand* nasional yang melambat, pertumbuhan *demand* Sumbagsel yang negatif dan penerapan praktik *predatory pricing* berdampak pada kinerja penjualan Perseroan. Namun untuk menghadapi tantangan tersebut Perseroan menerapkan *quick win initiative program* hingga Perseroan mampu menciptakan kinerja penjualan yang positif.

Pertumbuhan tersebut dapat terlihat dari pertumbuhan volume penjualan semen yang meskipun mengalami penurunan sebesar 3%, namun masih lebih baik jika dibandingkan dengan total konsumsi semen di wilayah Sumbagsel yang turun hingga 10% di sepanjang 2019, sehingga market share Perseroan meningkat menjadi 35% atau naik sebesar 2% dari tahun sebelumnya.

Secara wilayah pasar, Perseroan tetap menjadi *market leader* di Sumatera Selatan dengan penguasaan 64% atau naik 9% dari tahun 2018, sedangkan untuk wilayah Lampung terjadi penurunan market share sebesar 4% karena tingkat persaingan yang tinggi. Selain itu untuk meningkatkan utilisasi pabrik, Perseroan meningkatkan penjualan ke wilayah pasar sekunder seperti Jambi, Bengkulu, dan Bangka Belitung.

Salah satu fokus kebijakan penjualan Perseroan tahun 2019 adalah memaksimalkan penjualan ke wilayah pasar yang memberi kontribusi margin yang lebih tinggi sehingga walaupun terjadi penurunan volume penjualan, Perseroan tetap mampu meningkatkan pendapatan yang ditunjang oleh peningkatan harga jual dan Perseroan juga berhasil menekan beban pokok penjualan sehingga laba kotor Perseroan meningkat.

Strategi Perseroan Menghadapi Tantangan

Pada tahun 2019, inisiatif Tiga Gajah tetap menjadi strategi utama yang dapat dijalankan untuk mencapai target dan sasaran Perusahaan. Hal ini karena Inisiatif Tiga Gajah telah merangkum semua aspek bisnis Perseroan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan industri semen saat ini.

Dalam *inisiatif cost leadership*, Perseroan menerapkan efisiensi biaya di berbagai bidang baik di bidang operasi, bidang administrasi dan umum maupun bidang penjualan, seperti menurunkan faktor klinker dengan mengoptimalkan pemanfaatan limbah B3, menggunakan sumber energi yang lebih murah, memperketat peraturan penggunaan anggaran, serta menurunkan biaya administrasi dan umum serta biaya penjualan. Hal ini berdampak

operating expenses as well as interest expenses booked by the Company.

Challenges

The oversupply in cement industry had resulted less-optimum plant utilization, which led to very tight competition and triggered the cement competitors to implement predatory pricing in market area of Semen Baturaja. Next, strict regulations applied by the Ministry of Environment and Forestry and local NGOs concerning emissions control was also stringent with advances in information technology. Governor Regulation Number 74 of 2018 on revocation of Governor's Regulation Number 23 of 2012 on the procedure of coal transportation using public roads, effectively since November 8, 2018 all of the coal transportation is not allowed to pass on public roads.

The slowing national demand growth, negative demand growth in Southern Sumatera Area and implementation of predatory pricing practices affected on the Company's sales performance. However, to solve these challenges, the Company implemented a quick win initiative program until the Company successfully booked positive sales performance.

This growth can be seen from the cement sales volume growth, which despite decreasing by 3% was still higher than total cement consumption in the Southern Sumatera area region declined by 10% throughout 2019, therefore, the Company's market share increased to 35% or 2% higher from the previous year.

In terms of market areas, the Company is still the market leader in South Sumatra with 64% domination or 9% higher than 2018, however, the market share decreased by 4% in Lampung due to the high level of competition. In addition to increasing plant utilization, the Company also boosted sales to secondary market areas such as Jambi, Bengkulu, and Bangka Belitung.

A focus of the Company's sales policy in 2019 was to optimize sales to market areas with high margin contribution, therefore, despite a decrease in sales volume, the Company's revenues was still managed to grow supported by increase in selling prices and the Company has also succeeded in reducing cost of goods sold that contributed to the Company's gross profit growth.

The Company's Strategy in Facing Challenges

In 2019, Tiga Gajah initiative still became the main strategy that can be carried out to achieve the Company's goals and objectives. This is because the Tiga Gajah Initiative has summarized all aspects of the Company's business required to face the challenges of the cement industry today.

In the cost leadership initiative, the Company has also implemented cost efficiency in various aspects, such as operational, administrative and general aspects as well as in sales, such as reducing clinker factors by optimizing the use of B3 waste, using cheaper energy sources, tightening budget policy as well as reducing general and administrative expenses and sales expenses. This has an impact on low-cost of cement production

pada rendahnya harga pokok produksi semen sehingga Perseroan mampu bersaing dengan kompetitor yang menerapkan praktik Predatory Pricing. Selain itu, Perseroan juga dapat memperoleh margin laba yang lebih tinggi.

Pada inisiatif *business process streamlining*, mencakup upaya perbaikan proses bisnis dalam rangka mempercepat pengambilan keputusan dan kebijakan melalui sistem yang terintegrasi, salah satunya melalui implementasi *Enterprise Resource Planning (ERP)* SAP, yang akan sangat bermanfaat dalam pengelolaan Perseroan baik di tahun berjalan maupun di tahun yang akan datang. Manajemen juga mendapatkan informasi yang akurat dan cepat dalam rangka optimalisasi seluruh rantai pasokan dan perbaikan arus distribusi secara keseluruhan.

Di sisi pengembangan pasar, *inisiatif market expansion* mengarah pada peningkatan penjualan dan *market share* melalui penguatan jaringan distribusi logistik serta ekspansi ke wilayah pasar sekunder berupa program peningkatan produksi dan penjualan semen, program pengembangan fasilitas distribusi, serta program digitalisasi *marketing channel*. Selanjutnya sebagai upaya perbaikan kinerja Perusahaan dalam menghadapi *oversupply* kapasitas semen, Perseroan juga berinisiasi dengan menciptakan produk turunan semen sehingga penyerapan semen lebih optimal.

Melalui ketiga inisiatif tersebut pada tahun 2019 Perseroan berhasil memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya serta dapat menekan biaya maka Dewan Direksi pun melihat bahwa inisiasi yang telah disusun pada tahun 2019 perlu dilanjutkan dan dikuatkan dengan inisiasi jangka panjang perusahaan. Manajemen akan tetap memprioritaskan pengembangan pasar, peningkatan *market share*, efisiensi produksi dan *operational excellent*, pengembangan SDM yang profesional dan penyempurnaan IT.

Perbandingan Hasil Yang Dicapai Dengan Target

Secara keseluruhan, jika membandingkan hasil yang dicapai dengan target *Key Performance Indicator (KPI)* yang ditetapkan pada RKAP tahun 2019, Perseroan berhasil mencapai sebagian dari keseluruhan target yang telah dicanangkan sebagaimana tabel berikut:

thereby the Company is capable to compete with competitors that implementing Predatory Pricing practices. In addition, the Company is also able to obtain higher profit margin.

In the business process streamlining initiative, this initiative includes efforts to improve business processes in order to accelerate decision and policy making through integrated systems, namely through implementation of SAP Enterprise Resource Planning (ERP), which will be very useful in managing the Company in current and upcoming years. The Management also acquired information accurately and promptly in order to optimize the entire supply chain and improve overall distribution flow.

On the market development side, the market expansion initiative aimed to boost sales and market share through strengthening logistics distribution networks as well as expansion to secondary market areas in form of cement production and sales improvement programs, distribution facility development programs, and marketing channel digitalization programs. Furthermore, as an initiative to improve the Company's performance in dealing with oversupply of cement capacity, the Company also initiated by creating cement-derived products to have more optimum cement absorption.

Through these three initiatives, throughout 2019, the Company successfully booked higher revenues than previous year as well as reducing costs, the Board of Directors also saw that initiation that had been prepared in 2019 shall be continued and strengthened through the company's long-term initiation. The Management will continue to prioritize market development, increase market share, excellent production and operational efficiency, professional HR development and IT improvement.

Comparison of Target and Results Achievement

Overall, if comparing results of achievement and the Key Performance Indicator (KPI) targets as stipulated in the RKAP 2019, the Company has successfully achieved some targets as explained in following table:

Key Performance Indicator Key Performance Indicator		Satuan Unit	Target 2019 2019 Target	Pencapaian 2019 2019 Achievement	%
SASARAN KEUANGAN					
<i>Financial Targets</i>					
1. Pendapatan Usaha	<i>Operating revenues</i>	Rp juta Rp million	2.257.204	1.999.517	89
2. Laba Bersih	<i>Net profit</i>		101.011	30.074	30
3. Setoran Dividen	<i>Dividend Deposit</i>		18.971	18.971	100
4. Sales to Average Asset	<i>Sales to Average Asset</i>	%	40	39	97
5. Debt to Equity Ratio	<i>Debt to Equity Ratio</i>		64	60	93
6. EBITDA	<i>EBITDA</i>	Rp juta Rp million	473.587	406.780	86
7. Production Cost per Ton	<i>Production Cost per Ton</i>	Rp/ Ton	535.265	521.957	103

Key Performance Indicator Key Performance Indicator			Satuan Unit	Target 2019 2019 Target	Pencapaian 2019 2019 Achievement	%
SASARAN NON KEUANGAN		SASARAN NON KEUANGAN				
1	Production Growth	Production Growth	Ton	2.380.766	2.127.307	89
2	Average Cost of Employee Development & Training	Average Cost of Employee Development & Training	Jam/orang/ tahun Hour/ person/year	35	69	196
3	Maturity Level of Risk Management *)	Maturity Level of Risk Management *)	%	41	62	151
4	Ketepatan Penyampaian Laporan Berkala BUMN Secara Elektronik	The Accuracy of Electronic Periodic Report Submission		100	100	100
5	Efektivitas dan Kolektibilitas Penyaluran Dana Kemitraan dan Bina Lingkungan	Effectiveness and Collectibility of Funds for Partnership and Community Development				
	a. Efektivitas Penyaluran Dana Bina Lingkungan	a. Effectiveness of Environmental Development Funds Distribution		80	94	118
	b. Efektivitas Penyaluran Dana Kemitraan	b. Effectiveness of Funding Partnership	%	80	99	124
	c. Kolektibilitas Dana Program Kemitraan	c. Partnership Program Fund Collectibility		80	83	104
6	Optimalisasi Distribusi dan Pemasaran	Distribution and Marketing Optimization				
	a. Volume Penjualan Semen	a. Cement Sales Volume	Ton	2.338.638	2.119.772	91
	b. Pemenuhan Order	b. Order Fulfillment	%	100	98	98
	c. Minimum Stock	c. Minimum Stock		100	100	100

Prospek Usaha Kedepan

Prospek bisnis Perseroan akan selaras dengan kondisi industri semen di tahun 2020 dimana tantangan *oversupply* semen Nasional masih akan terus berlanjut dan praktik *predatory pricing* diperkirakan masih akan terjadi. Berakhirnya tahun politik 2019, telah selesainya sebagian proyek infrastruktur tahun 2019 yang akan mendorong *multiplier effect* terhadap pertumbuhan ekonomi daerah serta tetap dilanjutkannya proyek infrastruktur Pemerintah di tahun 2020 menjadi faktor utama Perseroan untuk tetap optimis bahwa *demand* semen akan membaik terhadap periode sebelumnya.

Melihat dari prospek bisnis tersebut serta melanjutkan keberhasilan Inisiatif Tiga Gajah di tahun 2019, Perseroan kembali menerapkan Inisiatif Tiga Gajah sebagai program strategis utama pada tahun 2020 dalam upaya menghadapi tantangan bisnis, sebagai berikut:

- Cost Leadership Initiative*, mengoptimalkan pendapatan dan mengesfisienkan biaya:
 - Melakukan efisiensi biaya melalui perbaikan proses produksi.
 - Peningkatan efisiensi sumber daya energi.
 - Baturaja Cement Making Center.
 - Peningkatan pemanfaatan dan pengelolaan limbah B3.
- Business Process Streamlining*, melakukan perbaikan proses bisnis, kebijakan dan sistem untuk percepatan pengambilan keputusan berupa:

Future Business Outlook

The Company's business prospects will be in line with the cement industry condition in 2020 where the oversupply of national cement challenges will prolong while predatory pricing is also seen to occur. End of the 2019 political year, completion of some infrastructure projects in 2019 that were expected to drive multiplier effect on regional economic growth and sequence of Government infrastructure projects in 2020 will become the main factors for the Company to remain optimistic that the cement demand will recover than the previous period.

Considering the business prospects and advancing the success of the Three Elephants Initiative in 2019, the Company is planned to re-implemented the Three Elephants Initiative as the main strategic program in 2020 as an effort to face business challenges, as follows:

- Cost Leadership Initiative*, optimizing revenue and streamlining costs:
 - Perform cost efficiency through production process improvement.
 - Improving energy resources efficiency.
 - Baturaja Cement Making Center.
 - Increasing B3 Waste utilization and management
- Business Process Streamlining*, improving business processes, policies and systems to speed-up decision making in form of:



- Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM).
- Implementasi *Enterprise Resource Planning (ERP)* SAP sesuai kebutuhan pengembangan bisnis perusahaan.
- c. *Market Expansion*, peningkatan penjualan dan *market share* melalui perbaikan sistem distribusi dan perluasan area pasar baru berupa:
 - Mengembangkan fasilitas distribusi secara bertahap.
 - Mengembangkan bisnis hulu dan hilir serta penjualan *white clay*.
 - Digitalisasi *marketing channel*.

Dengan terlaksananya program tersebut di atas diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perseroan di tahun 2020, baik dari sisi efisiensi biaya, peningkatan volume penjualan dan *market share* sehingga menghasilkan peningkatan pada *bottom line* perusahaan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan sebagai salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) senantiasa memprioritaskan praktik tata kelola perusahaan yang baik untuk mewujudkan sistem pengelolaan yang mendukung terciptanya keberhasilan usaha dan akuntabilitas. Untuk itu Perseroan senantiasa meningkatkan implementasinya demi mencapai hasil yang optimal. Perseroan saat ini tengah mengembangkan perangkat teknologi digital untuk memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang modern dan menyeluruh. Adapun beberapa hal yang telah dilaksanakan untuk peningkatan Tata Kelola Perusahaan di tahun 2019 adalah :

- *Improve Human Resources (HR) competency.*
- *Implementation of SAP Enterprise Resource Planning (ERP) according to the company's business development needs.*
- c. *Market Expansion*, boosting sales and *market share* through improvement in distribution system and expanding new market areas in form of:
 - *Gradually develop distribution facilities*
 - *Development of upstream and downstream businesses as well as white clay sales*
 - *Marketing channels digitalization.*

Implementation of the above program is expected to improve the Company's performance in 2020, including in terms of cost efficiency, increased sales volume and market share to result the company's bottom line growth.

Corporate Governance Implementation

As a State-Owned Enterprise (SOE), the Company always prioritizes good corporate governance practices to establish management system that supports creation of business success and accountability. Therefore, the Company continues to improve its implementation to achieve optimum results. The Company is currently developing digital technology tools to ensure implementation of modern and comprehensive Corporate Governance. Some initiatives that have been implemented to improve Corporate Governance in 2019 are as follow:



Melalui ketiga inisiatif tersebut pada tahun 2019 Perseroan berhasil memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya serta dapat menekan biaya maka Dewan Direksi pun melihat bahwa inisiasi yang telah disusun pada tahun 2019 perlu dilanjutkan dan dikuatkan dengan inisiasi jangka panjang perusahaan.

Through these three initiatives, throughout 2019, the Company successfully booked higher revenues than previous year as well as reducing costs, the Board of Directors also saw that initiation that had been prepared in 2019 shall be continued and strengthened through the company's long-term initiation.

- Melakukan sosialisasi softstructure GCG ke seluruh Insan Semen Baturaja.
- Menerbitkan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*).
- Menerbitkan Pedoman Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*).
- Menerbitkan Pedoman Pengelolaan Informasi.
- Melaksanakan *In House Training Awareness & Implementation of Anti Bribery Management System* (ISO 37001 : 2016).
- Monitoring Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* di Perseroan.
- Monitoring Pengendalian Gratifikasi di Perseroan.
- Monitoring atas Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN).
- Penyusunan Profil Risiko dan Laporan *Monitoring Risiko Korporat*
- Pemenuhan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan terkait Direksi dan Dewan Komisaris

Setiap tahunnya, pencapaian skor Tata Kelola Perusahaan di Perseroan menunjukkan trend peningkatan yang menggambarkan tata kelola yang kian efektif dan optimal. Perseroan menerapkan budaya kerja standar berdasarkan etika kerja serta budaya kerja sesuai dengan pedoman kerja serta perundang-undangan yang berlaku. Budaya kerja dan etika yang ditetapkan ini menjadi prinsip yang wajib ditaati oleh seluruh elemen di lingkungan Perseroan.

Melalui seluruh perangkat Tata Kelola Perusahaan yang telah dimiliki saat ini, Perseroan optimis untuk merealisasikan Tata Kelola Perusahaan yang lebih baik. Proses penilaian kinerja Tata Kelola Perusahaan yang telah dilaksanakan terhadap Perseroan mencakup berbagai aspek tata kelola di sepanjang tahun 2019.

- To disseminate GCG soft-structure to all Semen Baturaja Personnel
- Publication of *Code of Conduct*
- Publication of *Conflict of Interest Guidelines*
- Publication of *Information Management Guidelines*
- Provide *In House Training Awareness & Implementation of Anti Bribery Management System (ISO 37001: 2016)*
- Monitoring on *Whistleblowing System* in the Company.
- Monitoring Gratification Control in the Company
- Monitoring the State Officials Assets Reports (LHKPN)
- Preparation of Risk Profiles and Corporate Risk Monitoring Reports
- Compliance with provisions of the Financial Services Authority regarding the Board of Directors and Board of Commissioners.

Achievement of Corporate Governance scores in the Company shows an improving trend every year which illustrates the increasingly effective and optimum governance. The Company has implemented a standard work culture based on work ethics and work culture in accordance with work guidelines and prevailing laws. This designated work culture and ethics are principles shall be obeyed by all elements in the Company.

Through all of the Company's existing Corporate Governance tools, the Company is optimistic to realize better Corporate Governance. The Corporate Governance performance assessment process that has been carried out on the Company covers various governance aspects throughout 2019. Assessment

Aspek penilaian yang diterapkan pada Perseroan meliputi 43 indikator dan 153 parameter. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan terhadap aspek-aspek tersebut, Perseroan berhasil mencapai skor actual 91,73 dengan kategori **"SANGAT BAIK"**.

Komitmen Tanggung Jawab Sosial

Sebagai *good corporate citizen*, Perseroan menyadari bahwa keberhasilan Perseroan juga harus dapat dinikmati oleh masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan. Perseroan meyakini bahwa bisnis Perseroan akan berkelanjutan apabila memberikan perhatian yang seimbang kepada aspek keuntungan (*profit*), kemanusiaan (*people*), dan lingkungan (*planet*). Tanggung jawab tersebut diterjemahkan Perseroan melalui aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang secara berkesinambungan dilakukan Perseroan.

Perseroan berkomitmen dalam menerapkan tanggung jawab sosial perseroan (CSR), yang merupakan wujud dari implementasi Visi dan Misi Perseroan, maka Perseroan senantiasa akan memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat melalui perbaikan ekonomi dan sosial serta lingkungan masyarakat di sekitar tempat beroperasinya perusahaan. Hubungan timbal balik yang harmonis dan saling menguntungkan antara Perseroan dan masyarakat lingkungan merupakan salah satu faktor penentu keberlanjutan (*sustainability*) perusahaan dan terciptanya keamanan lingkungan proyek Perseroan.

Kegiatan CSR yang dijalankan Perseroan berpedoman pada tiga aspek dasar (*triple bottom lines*), yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Semangat ini diaplikasikan dengan memberikan perhatian penuh terhadap aspek keberlanjutan, meliputi tanggung jawab terhadap lingkungan hidup, ketenagakerjaan, kesehatan & keselamatan kerja, pengembangan sosial & kemasyarakatan, dan konsumen. Sepanjang 2019, aktivitas dari pelaksanaan tanggung jawab lingkungan hidup perseroan memberikan hasil nyata dengan tereduksinya dampak negatif pada aktivitas bisnis, serta tidak ada pengaduan resmi, kasus hukum ataupun denda yang harus dikeluarkan perseroan terhadap kerusakan lingkungan.

Sumber Daya Manusia

Perseroan sangat menyadari bahwa keberhasilan Perseroan untuk menghadapi seluruh tantangan usaha sangat bergantung pada kualitas dan kapasitas SDM yang dimiliki Perseroan. Karena itu, Perseroan bukan hanya menempatkan SDM sebagai aset yang sangat berharga, juga berusaha untuk terus meningkatkan kualitas dan kapasitas SDM-nya.

Pada tahun 2019, Perseroan telah melakukan investasi yang cukup besar untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas SDM-nya melalui serangkaian kegiatan pelatihan dan pendidikan, baik yang dilakukan secara internal maupun eksternal. Total investasi di bidang pelatihan dan pendidikan yang dikeluarkan Perseroan pada tahun 2019 mencapai Rp4,4 miliar, yang mencakup *inhouse* dan *public training* masing-masing sebanyak 236 kali dan 69 kali dan diikuti oleh peserta pelatihan *inhouse* sebanyak 4.125 peserta dan *public* sebanyak 351 peserta.

Investasi di bidang pelatihan dan pendidikan yang terus secara konsisten dilakukan Perseroan terbukti dapat meningkatkan

aspects applied to the Company include 43 indicators and 153 parameters. Based on evaluations carried out on these aspects, the Company managed to achieve an actual score of 91.73 with "VERY GOOD" predicate.

Commitment on Social Responsibility

As a good corporate citizen, the Company realizes that success of the Company shall be also embraced by the society as manifestation of corporate social responsibility. The Company believes that the Company's business will be sustainable if contributing balance attention among profit, people, and planet aspects. The Company translated the responsibility through Corporate Social Responsibility (CSR) activities that are continuously carried out by the Company.

The Company is committed to exercise the corporate social responsibility (CSR), which becomes manifestation of the Company's Vision and Mission implementation, the Company will always share a positive contribution to the environment and society through improvement in economic and social as well as the surrounding community live in the Company's operational area. The harmonious and mutual beneficiary relationship between the Company and the surrounding community becomes one of key factor of the Company's sustainability and the creation of the Company's environmental safety projects.

CSR activities that are carried out by the Company by referring to three principal aspects (triple bottom lines), such as economic, social and environment. This spirit is applied by providing full attention to the sustainability aspects, including responsibility on the environment, employment, occupational health & safety, social & community development, and the customers. Throughout 2019, the company's environmental responsibility activity implementation have earned tangible results by reducing negative impact on business activities, and there is no legal claim, cases or fines that the company shall expense due to environmental damage.

Human Resources

The Company realizes that success of the Company in dealing with all business challenges highly depends on quality and capacity of our human resources. Therefore, the Company views HR not only as valuable assets but also strives to continuously improve Hr quality and capacity.

In 2019, the Company has placed significant investment to improve quality and capacity of the human resources through series of internal and external training and educational activities. Total investment for training and educational aspects allocated by the Company in 2019 reached Rp4.4 billion, which included inhouse and public training of 236 and 69 trainings, respectively, and was attended by 4,125 inhouse training participants and 351 public training participants.

Investments in training and education that have been consistently carried out by the Company are proven succeed

produktivitas SDM Perseroan. Selain itu, pada tahun 2019 Perseroan melakukan peningkatan sistem pengelolaan sumber daya manusia melalui HR *Information System* berbasis SAP serta penerapan sistem OLGA (*Online Geofencing Attendance Application*). Kemudian pembenahan mulai dari perbaikan metode rekrutmen karyawan, pelatihan, sistem evaluasi dan penilaian kenaikan grade dan kenaikan jabatan hingga evaluasi kepuasan karyawan dan budaya perusahaan. Selama tahun 2019 telah dilakukan rekrutmen dan pengangkatan karyawan yang disesuaikan dengan peningkatan beban kerja serta melakukan perubahan struktur organisasi untuk menjawab peluang bisnis ke depan.

Penguatan Manajemen Risiko

Perseroan sebagai salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) senantiasa dihadapkan pada risiko bisnis yang bersumber dari perubahan lingkungan internal maupun eksternal yang berkaitan dengan pengelolaan usahanya. Penerapan Manajemen Risiko di Perseroan mengacu kepada Pedoman Manajemen Risiko yang berlaku, sebagai pedoman dalam mengelola risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dalam rangka mencapai Sasaran Perusahaan. Untuk itu Perseroan secara konsisten melakukan penerapan manajemen risiko dalam rangka meminimalkan risiko yang berdampak pada pencapaian tujuan Perseroan. Adapun beberapa hal yang telah dilaksanakan terkait Manajemen Risiko ditahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Sosialisasi terkait Manajemen Risiko ke seluruh Insan Semen Baturaja.
2. Menerbitkan Piagam Manajemen Risiko (*Risk Management Charter*).
3. Merevisi Pedoman Manajemen Risiko berdasarkan ISO 31000.
4. Memonitoring Mitigasi Risiko Korporat dan *Loss Event*.
5. Penyusunan Risiko Korporat dan Investasi yang terdapat dalam RKAP.
6. Pengembangan Aplikasi Manajemen Risiko berbasis IT.

Setiap tahunnya, pencapaian skor Hasil Pengukuran Maturitas Manajemen Risiko di Perseroan menggambarkan pelaksanaan Implementasi yang kian efektif dan optimal. Pada tahun 2019 pengukuran *Risk Maturity Level*/ tingkat Maturitas Implementasi Manajemen Risiko mencapai predikat cukup matang dengan skor 61,88%. Dalam penerapan manajemen risiko Perseroan telah menetapkan langkah-langkah yang dapat diterima, termasuk tindakan yang diperlukan di tingkat manajemen tertinggi untuk memastikan telah dikelolanya risiko secara memadai dalam rangka memastikan tercapainya sasaran Perseroan.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada Tahun 2019, terdapat Perubahan pada komposisi Direksi Perseroan. Perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja Perseroan sesuai surat dari Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SR-324/MBU/05/2019 tanggal 14 Mei 2019 perihal usulan Perubahan Pengurus PT Semen Baturaja (Persero) Tbk seperti yang telah disahkan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Mei 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, Nomor: 54 tanggal 16 Mei 2019.

Berdasarkan perubahan yang dilakukan, maka komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

in improving productivity of the Company's HR. In addition, in 2019 the Company will also improve the human resource management system through HR Information System based on SAP and implementation of the OLGA (online geofencing attendance application) system. Furthermore, the improvement that is started from improvement in employee recruitment methods, training, evaluation system as well as evaluation of grade and promotion up to employee satisfaction and company culture survey activities. In 2019, the employees recruitment and appointment have been adjusted to increase workload and to revise organization structure to respond with future business opportunities.

Risk Management Strengthening

The Company is one of the State-Owned Enterprises (SOEs), which always deals with business risks arising from any change in the internal and external environment related to its business management. Implementation of the Risk Management in the Company refers to the prevailing Risk Management Guidelines, as a guideline in managing the risks faced by the Company in order to achieve the Company's Goals. Therefore, the Company has consistently implemented risk management in order to minimize risks with impact on the Company's goals achievement. Some initiatives that have been implemented related to Risk Management in 2019 are as follows:

1. *Perform socialization related to Risk Management to all Semen Baturaja personnel*
2. *Issue the Risk Management Charter*
3. *Review the Risk Management Guidelines based on ISO 31000*
4. *Oversee Corporate Risk Mitigation and Loss Events*
5. *Preparation of Corporate and Investment Risks as disclosed in the RKAP*
6. *Development of IT-based Risk Management Applications*

The score of Risk Management Maturity Measurement Results in the Company every year illustrates improvement of an effective and optimal implementation. In 2019, the Risk Maturity Level/ Risk Management Implementation Maturity level assessment reached a fairly mature level with a score of 61.88%. In implementing risk management, the Company has determined acceptable steps, including required actions at the highest management level to ensure that risks have been adequately managed in order to ensure the Company's goals achievement.

Changes in Board of Directors Composition

In 2019, there was a change in the Company's Board of Directors composition. This change aims to improve the Company's performance in accordance with the Minister of State-Owned Enterprises Letter Number: SR-324/MBU/05/2019 dated May 14, 2019 concerning PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Change in Management Proposal as ratified in the Annual General Meeting of Shareholders dated May 16, 2019 as disclosed in the Notary Deed of Fathiah Helmi, Number: 54 dated May 16, 2019.

Based on the proposed changes, composition of the Board of Directors is as follows:

JABATAN DIREKTUR <i>Director Position</i>		NAMA <i>Name</i>
Direktur Utama	<i>President Director</i>	Jobi Triananda Hasjim
Direktur Produksi dan Pengembangan	<i>Production and Development Director</i>	Daconi
Direktur Pemasaran	<i>Marketing Director</i>	Dede Parasade
Direktur Umum & SDM	<i>General Affairs & HR Director</i>	Amrullah
Direktur Keuangan	<i>Finance Director</i>	M. Jamil

Perseroan saat ini sudah berada dalam posisi yang baik dalam menyongsong tantangan ke depan. Fundamental perseroan terbilang sehat untuk mendukung rencana jangka pendek maupun jangka panjang. Nama besar Perseroan cukup disegani dalam kancah industri nasional dan mulai dikenal baik di tingkat regional.

Penutup

Dalam kesempatan ini, pihak Manajemen ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Apresiasi terdalam juga ditujukan kepada karyawan serta mitra usaha yang senantiasa mendorong PT Semen Baturaja (Persero) Tbk untuk menjadi entitas ternama yang kompetitif.

Walaupun menghadapi kondisi *oversupply* semen dan tingkat persaingan yang semakin tinggi ke depannya, Perseroan tetap optimis pada strategi utama yang tertuang dalam Inisiatif Tiga Gajah. Selain itu, Perseroan juga akan tetap memaksimalkan pengelolaan limbah B3, penurunan emisi gas buang, melakukan pengembangan produk turunan semen dan diversifikasi produk serta melakukan pengembangan pasar untuk mewujudkan visi perusahaan "Menjadi *Green Cement Based Building Material Company* terdepan di Indonesia".

Usaha yang dilakukan akan lebih optimal apabila didukung sepenuhnya oleh para *stakeholder*. Semoga pertumbuhan berkelanjutan yang kita cita-citakan akan selalu mendorong semangat untuk meraih keunggulan di tahun-tahun mendatang.

The Company is now in a good position to pursue the challenges ahead. The Company's fundamentals are considered healthy to support our short-term and long-term plans. Reputation of the Company is well-respected in the national industry level as well as started to be acknowledged at the regional level.

Closing Remarks

In this opportunity, the Management would like to express gratitude to the shareholders and stakeholders for their trusts and supports. The highest appreciation is also addressed to the employees and business partners who always encourage PT Semen Baturaja (Persero) Tbk to become a reputable competitive entity.

Despite dealing with oversupply and the fiercer competition in the future, the Company remains optimistic on the main strategies as disclosed in the Three Elephants Initiative. In addition, the Company will also continue to optimize B3 waste management, reduce exhaust gas emissions, develop cement derivative products as well as diversify products and develop markets to achieve the company's vision "To become the leading Green Cement Based Building Material Company in Indonesia"

All of our efforts will be more optimum if fully supported by the stakeholders. May the sustainable growth that we pursue will always motivate our spirit to achieve excellence in the upcoming years.

Jakarta, Mei 2020 / Jakarta, Mei 2020
Atas Nama Direksi / *on Behalf of the Board of Directors*
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

Ir. Jobi Triananda Hasjim, M.Sc

Direktur Utama
President Director



Daconi

Direktur Produksi dan Pengembangan
Production and Development Director

Jobi Triananda Hasjim

Direktur Utama
President Director

Dede Parasade

Direktur Pemasaran
Marketing Director

Amrullah

Direktur Umum dan SDM
General Affair & HR Director

M. Jamil

Direktur Keuangan
Financial Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG PENANDATANGAN SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019

BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS ON SIGNING OF RESPONSIBILITY ON ANNUAL REPORT 2019

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa **Bapak Ir. Harjanto, M.Eng** sebagai Komisaris Utama Perseroan meninggal dunia pada tanggal 23 Maret 2020. Sehingga tidak memungkinkan menandatangani Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Mei 2020

*We, the undersigned, hereby declared that **Mr. Ir. Harjanto, M.Eng** as President Commissioner of the Company has passed away on March 23, 2020. Therefore, his signature becomes not feasible on the Statements of Responsibility on PT Semen Baturaja (Persero) Tbk 2019.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, May 2020

DIREKSI

Board of Directors

Ir. Jobi Triananda Hasjim, M.Sc.
Direktur Utama
President Director

Daconi, S.T., M.M.
Direktur Produksi dan Pengembangan
Production and Development Director

M. Jamil, S.E., Ak, MM.
Direktur Keuangan
Financial Director

Amrullah, S.H., M.M.
Direktur Umum dan SDM
General Affairs & HR Director

Dede Parasade, S.E., M.M.
Direktur Pemasaran
Marketing Director

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Oke Nurwan, DIPL.ING
Komisaris
Commissioner

Kiki Rizki Yoctavian, SE
Komisaris
Commissioner

Ir. Darusman Mawardi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewi Yustisiana, SH, M.Kn
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019

RESPONSIBILITY STATEMENTS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON ANNUAL REPORT 2019

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Mei 2020

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Annual Report 2019 have been fully disclosed and being solely responsible upon accountability of the contents in the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, May 2020

DIREKSI

Board of Directors

Ir. Jobi Triananda Hasjim, M.Sc
Direktur Utama
President Director

Daconi, S.T., M.M.
Direktur Produksi dan Pengembangan
Production and Development Director

M. Jamil, S.E., Ak, MM.
Direktur Keuangan
Financial Director

Amrullah, S.H., M.M.
Direktur Umum dan SDM
General Affairs & HR Director

Dede Parasade, S.E., M.M.
Direktur Pemasaran
Marketing Director

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

**)*

Ir. Harjanto, M. Eng
Komisaris Utama
President Commissioner

Oke Nurwan, DIPL.ING
Komisaris
Commissioner

Kiki Rizki Yoctavian, SE
Komisaris
Commissioner

Ir. Darusman Mawardi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewi Yustisiana, SH, M.Kn
Komisaris Independen
Independent Commissioner

*) Mengacu ke Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang penandatanganan Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas laporan Tahunan 2019

*) Referring to Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement on Signing of Responsibility on Annual Report 2019.





03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY



NAMA PERUSAHAAN

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

PERUBAHAN NAMA

Perseroan mengalami perubahan nama dari PT Semen Baturaja menjadi PT Semen Baturaja (Persero) 19 Agustus 1980. Lalu perubahan nama dari PT Semen Baturaja (Persero) menjadi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk pada 14 Maret 2013

TANGGAL PENDIRIAN

14 November 1974

BIDANG USAHA

Melakukan usaha di bidang persemenan dan industri kimia dasar lainnya.



ALAMAT KANTOR

Kantor Pusat & Pabrik Palembang

Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati
Palembang - 30258. P.O. Box 1175 Palembang - 30001.
Telepon: (62) - 711 - 511261 (Hunting)
Fax: (62) - 711 - 512126

Kantor Perwakilan Jakarta

Gedung Graha Irama Lt.9 Ruang B dan C
Jl. H. R. Rasuna Said Kav. 10 Jakarta 12950 Indonesia.
Telepon: (62) - 21 - 5261113, 5261114
Fax: (62) - 21 - 5261411

Pabrik Baturaja

Jl. Raya Tiga Gajah Baturaja
Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan 32117
Telepon: +62 735-320344, 320366, 320368
Fax: +62 735-320367

Pabrik Panjang

Jl. Yos Sudarso KM 7 Panjang. Bandar Lampung 35243
Telepon: +62 721-31718, 31818, 31538
Fax: +62 721-31343



JUMLAH PABRIK DAN KANTOR PERWAKILAN

Perseroan memiliki 3 Pabrik dan 1 kantor Perwakilan

JUMLAH KARYAWAN

894 Karyawan



MODAL DASAR

Berdasarkan Anggaran Dasar terakhir, modal dasar Perusahaan sebesar Rp3.000.000.000.000.

COMPANY NAME

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

NAME ALTERATION

The Company entered a name alteration from PT Semen Baturaja into PT Semen Baturaja (Persero) on August 19, 1980. Another name alteration was on March 14, 2013 from PT Semen Baturaja (Persero) to PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

DATE OF ESTABLISHMENT

November 14, 1974

BUSSINESS LINE

Operating business activity in cement and other chemical industries.

OFFICE ADDRESS

Head Office & Palembang Plant

Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati
Palembang - 30258. P.O. Box 1175 Palembang - 30001.
Phone: (62) - 711 - 511261 (Hunting)
Fax: (62) - 711 - 512126

Jakarta Representative Office

Gedung Graha Irama Lt.9 Ruang B dan C
Jl. H. R. Rasuna Said Kav. 10 Jakarta 12950 Indonesia.
Phone: (62) - 21 - 5261113, 5261114
Fax: (62) - 21 - 5261411

Baturaja Plant

Jl. Raya Tiga Gajah Baturaja
Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan 32117
Phone: +62 735-320344, 320366, 320368
Fax: +62 735-320367

Panjang Plant

Jl. Yos Sudarso KM 7 Panjang. Bandar Lampung 35243
Phone: +62 721-31718, 31818, 31538
Fax: +62 721-31343

TOTAL PLANTS AND REPRESENTATIVE OFFICES

The Company has 3 (three) plants and one Representative office

TOTAL EMPLOYEES

894 Employees

AUTHORIZED CAPITAL

According to the latest Article of Association, the Company's authorized capital amounted to Rp3,000,000,000,000

	KODE SAHAM SMBR	STOCK TICKER SMBR
	KEPEMILIKAN SAHAM	SHARES OWNERSHIP
	1974 55% PT Semen Padang (Persero) 45% PT Semen Gresik (Persero)	55% PT Semen Padang (Persero) 45% PT Semen Gresik (Persero)
	1979 88% Pemerintah Republik Indonesia 7% PT Semen Gresik (Persero) 5% PT Semen Padang (Persero)	88% Government of Republic of Indonesia 7% PT Semen Gresik (Persero) 5% PT Semen Padang (Persero)
	1987 90,36% Pemerintah Republik Indonesia 5,51% PT Semen Gresik (Persero) 4,13% PT Semen Padang (Persero)	90,36% Government of Republic of Indonesia 5,51% PT Semen Gresik (Persero) 4,13% PT Semen Padang (Persero)
	1991 100% Pemerintah Republik Indonesia	100% Government of Republic of Indonesia
	2013 76,24% Pemerintah Republik Indonesia 23,76% Masyarakat Publik	76,24% Government of Republic of Indonesia 23,76% Public
	2017 75,57% Pemerintah Republik Indonesia 24,43% Masyarakat Publik	75,57% Government of Republic of Indonesia 24,43% Public
	2018 75,51% Pemerintah Republik Indonesia 24,49% Masyarakat Publik	75,51% Government of Republic of Indonesia 24,49% Public
	2019 75,51% Pemerintah Republik Indonesia 24,49% Masyarakat Publik	75,51% Government of Republic of Indonesia 24,49% Public
	DASAR HUKUM PENDIRIAN Perseroan didirikan berdasarkan Anggaran Dasar yang di buat dengan Akta Notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal Nomor 34 tanggal 14 November 1974. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum di dalam Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan sejak pendirian, dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir kali adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 3 September 2019, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-0072286.AH.01.02 tanggal 19 September 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0174158.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 19 September 2019.	LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT The Company was established based on the Articles of Association drafted by Notary Deed of Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal Number 34 dated November 14, 1974. The Company's Articles of Association as stated in the Company's Deed of Establishment have been amended several times since its establishment, and the last Amendment to the Company's Articles of Association was as stated in the Deed of Decree of the Annual General Meeting of Shareholders No. 2 dated 3 September 2019, drafted before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, which had been notified to the Minister of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-0072286.AH.01.02 dated September 19, 2019 and has been registered in the Register of Companies No. AHU-0174158.AH.01.11. 2019 September 19 2019.
	AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN / CORPORATE INFORMATION AND DATA ACCESS	
	WEBSITE PERSEROAN www.semenbaturaja.co.id	OFFICIAL WEBSITE www.semenbaturaja.co.id
	PORTAL PUBLIK KEMENTERIAN BUMN www.bumn.go.id/semenbaturaja corsec@semenbaturaja.co.id	PUBLIC PORTAL OF THE MINISTRY OF SOES www.bumn.go.id/semenbaturaja corsec@semenbaturaja.co.id
	MEDIA SOSIAL PERSERO Facebook: ptsb.tbk.official Twitter: @ptsb_tbk Instagram: @pt.semenbaturaja Youtube: SemenBaturajaTbk LinkedIn: PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	MEDIA SOSIAL PERSERO Facebook: ptsb.tbk.official Twitter: @ptsb_tbk Instagram: @pt.semenbaturaja Youtube: SemenBaturajaTbk LinkedIn: PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
	INVESTOR RELATION Senior Manager Investor Relation Telp: 0711511261 ext 1504 E-mail: sekper@semenbaturaja.co.id	INVESTOR RELATION Senior Manager Investor Relation Telp: 0711511261 ext 1504 E-mail: sekper@semenbaturaja.co.id

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

COMPANY AT A GLANCE

PERUBAHAN NAMA PERSEROAN
Selain perubahan nama terkait perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama.

COMPANY'S NAME ALTERATION
In addition to name alteration related to changes in the status of the Company to a public company, the Company has never had other name alterations.



Perseroan didirikan dengan nama PT Semen Baturaja berkedudukan di Palembang, berdasarkan Anggaran Dasar yang dibuat dengan Akta Notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka No. 34 Tahun 1974 tanggal 14 Nopember 1974. Komposisi kepemilikan saham pada saat itu terbagi atas PT Semen Padang (Persero) sebesar 55% dan PT Semen Gresik (Persero) sebesar 45%. Pada 9 November 1979, komposisi kepemilikan saham berubah menjadi 88% milik Pemerintah Republik Indonesia, 7% milik PT Semen Gresik (Persero) dan 5% milik PT Semen Padang (Persero), dan pada tanggal 19 Agustus 1980, Perseroan mengalami perubahan nama menjadi PT Semen Baturaja (Persero).

Beberapa tahun kemudian, tanggal 15 Oktober 1991, saham Perseroan diambil alih secara penuh oleh Pemerintah Republik Indonesia. Selanjutnya Perseroan terus mengalami perkembangan sehingga pada tanggal 14 Maret 2013, PT Semen Baturaja (Persero) mengalami perubahan status menjadi Perseroan terbuka dan mengalami perubahan nama menjadi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Lini bisnis yang dijalankan Perseroan bermula dengan produksi terak dan semen. Produksi terak dijalankan dengan pusat produksi terletak di Baturaja, Sumatera Selatan, sementara lokasi penggilingan dan pengantongan semen dilaksanakan di Pabrik Baturaja, Pabrik Palembang dan Pabrik Panjang. Bahan baku produk semen Perseroan berupa batu kapur dan tanah liat yang didapatkan dari lokasi pertambangan batu kapur dan tanah liat milik Perseroan yang berlokasi sekitar 1,2 km dari pabrik di Baturaja.

Tahun 1992, sejalan dengan perkembangan lini usahanya, untuk meningkatkan kapasitas terpasang, Perseroan berinvestasi pada peralatan yang ditargetkan untuk mencapai kapasitas 500.000

The company was established under the name PT Semen Batu Raja domiciled in Palembang, pursuant to Articles of Association drafted by Notary Deed of Jony Frederik Berthold Tumbelaka No. 34 of 1974 dated November 14, 1974. At that time, the shares ownership at composition was divided into PT Semen Padang (Persero) by 55% and PT Semen Gresik (Persero) by 45%. On November 9, 1979, the composition of share ownership changed to 88% owned by the Government of the Republic of Indonesia, 7% owned by PT Semen Gresik (Persero) and 5% owned by PT Semen Padang (Persero), and on August 19, 1980, the Company altered its name to PT Semen Baturaja (Persero).

A few years later, on October 15, 1991, the Company's shares were fully acquired by Government of the Republic of Indonesia. Furthermore, the Company was continuously growing and experienced a change in legal status on March 14, 2013 when PT Semen Baturaja (Persero) transformed into a publicly listed company and changed its name to PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

The Company's business line was initiated with the production of slag and cement. The slag production was run with a production center located in Baturaja, South Sumatera, while cement mill and packing were carried out at Baturaja, Palembang and Panjang Plants. The raw material of the Company's cement products is limestone and clay obtained from the Company's limestone and clay mining sites located approximately 1.2 km from the Plant in Baturaja.

To support high and optimal production levels, the Company invests in targeted equipment to achieve 500,000 tons of cement capacity per year. Not stopping there, the Company launched Project

ton semen per tahun. Serta meluncurkan Proyek Optimalisasi I (OPT I) dengan masa pembangunan selama dua tahun, proyek ini mampu meningkatkan kapasitas terpasang menjadi 550.000 ton semen per tahun. Berhasilnya OPT I memberikan banyak kemajuan dan masukan untuk eskalasi bisnis Perseroan. Untuk itu, pada tahun 1996, Perseroan melaksanakan proyek lanjutan Optimalisasi II (OPT II) dengan target peningkatan kapasitas 1.250.000 ton semen per tahun. OPT II berhasil diselesaikan pada tahun 2001 dan terus aktif memproduksi hingga saat ini.

Pengembangan organisasi dan visi strategis Perseroan kembali dilanjutkan, dimana Perseroan menerbitkan obligasi I senilai Rp200 miliar. Kewajiban melunasi pinjaman untuk pelaksanaan obligasi ini berhasil dilunasi pada bulan Juni 2010. Emisi obligasi ini berhasil menjadi batu loncatan restrukturisasi keuangan secara keseluruhan sehingga Perseroan dapat meningkatkan profitabilitas dan likuiditasnya.

Sejalan dengan optimalnya kapasitas produksi dan kuatnya struktur modal yang telah teruji, Perseroan meraih kepercayaan untuk menggarap proyek-proyek besar dan prestisius. Dengan kapasitas yang telah mencapai 2.000.000 ton per tahun, Perseroan berhasil menuntaskan proyek Cement Mill dan Packer dengan kapasitas 750.000 ton per tahun pada 2011 dan beroperasi secara komersil pada Juli 2013.

Pertumbuhan Perseroan semakin mendapat pengakuan dari berbagai pihak. Hal ini tercermin dari keberhasilan penawaran saham perdana (*Initial Public Offering*/IPO) Pada 28 Juni 2013 di Bursa Efek Indonesia sebesar 23,76% atau sebesar 2.337.678.500 saham diperdagangkan di pasar modal dengan kode saham SMBR. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum ini kemudian dimanfaatkan untuk membangun pabrik Baturaja II yang ditargetkan dapat mencapai kapasitas 1,85 juta ton semen tiap tahunnya. Perseroan kini menjelma menjadi kekuatan baru industri semen nasional dengan dukungan tidak hanya dari pemerintah namun juga masyarakat Indonesia.

Pembangunan Pabrik Baturaja II dimulai pada tahun 2015 dan mulai memproduksi secara komersil pada tanggal 1 September 2017, dengan demikian total kapasitas produksi Semen Baturaja menjadi sebesar 3.850.000 ton semen per tahun. Pembangunan Pabrik Baturaja II memakan waktu selama 26 bulan, yang merupakan pabrik semen dengan masa pengerjaan paling cepat di Indonesia.

Perseroan terus berupaya meningkatkan kapasitas serta jaringan distribusinya demi menjangkau pasar yang lebih luas. Saat ini, pasar utama Perseroan adalah wilayah Sumatera Selatan, Lampung dan wilayah Indonesia lainnya yang prospektif untuk pengembangan infrastruktur. Perseroan pun terus menjaga tekad yang baik untuk memberikan manfaat luas kepada seluruh pemangku kepentingan. Kontribusi kepada Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah diwujudkan dalam bentuk pajak dan retribusi. Sementara untuk pemegang saham, Perseroan berkontribusi dalam bentuk pembagian dividen yang menguntungkan. Dan bagi masyarakat luas, Perseroan membuka lapangan pekerjaan dengan penyerapan tenaga kerja lokal, kemitraan dan bina lingkungan yang menjanjikan bagi masyarakat sekitar pabrik.

Optimal I (OPT I) in 1992 to increase installed capacity as the project progresses, the installed capacity can be increased to 550,000 tons of cement per year and the Company has successfully completed construction within two years. The success of OPT I provides much progress and input to escalate the Company's business. To that end, in 1996, the Company undertook the Second Optimization II (OPT II) project with a capacity increase target of 1,250,000 tons of cement per year. OPT II was successfully completed in 2001 and continues to be active in production to date.

The Company's business development continues to be launched by the issuance of bond I worth Rp200 billion. The obligation to repay the loan for the execution of the bonds was successfully paid in June 2010. This bond issue succeeded in becoming the cornerstone of the overall financial restructuring so that the Company can improve its profitability and liquidity.

In line with the optimum production capacity and robust capital structure that has been tested, the Company gained confidence to work on large and prestigious projects. With a capacity of 2,000,000 tons per year, the Company successfully completed the Cement Mill and Packer project with the capacity of 750,000 tons per year in 2011 and operating commercially in July 2013.

The Company's growth received broader acknowledgement from many parties. On June 28, 2013, the Company officially became Public Company by executing Initial Public Offering (IPO) and changed its name to PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. 23.76% or 2,337,678,500 shares are traded on the capital market with the share code of SMBR. The realization of the use of proceeds from the public offering is then utilized to build the Baturaja II Plant targeted to reach the capacity of 1.85 million tons of cement per year. The Company has now become a new strength in the national cement industry with supports not only from the government but also Indonesian people.

Baturaja II Plant construction was begun in 2015 and commenced commercial production on September 1, 2017, thereby the total production capacity of Cement Baturaja to be 3,850,000 tons of cement per year. Baturaja II Plant construction took 26 months, which is the fastest cement Plant construction in Indonesia.

The Company continues to expand its capacity and distribution network to reach a wider market. Currently, the Company's main markets are South Sumatera, Lampung and other prospective Indonesia areas for infrastructure development. The Company continues to maintain good will to provide broad benefits to all stakeholders. Contributions to the Central Government and Regional Government are realized in the form of taxes and user charges. As for the shareholders, the Company contributes in the form of a favourable dividend distribution. And for the wider community, the Company opens employment opportunities with promising local employment, partnership and community development for the communities surrounding the plant.

VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

VISION, MISSION AND CORPORATE CULTURE

Visi

Vision

**MENJADI GREEN CEMENT BASED
BUILDING MATERIAL COMPANY
TERDEPAN DI INDONESIA**

*To be the leading Green Cement Based
Building Material Company in Indonesia.*

Misi

Mission

- Kami adalah penyedia bahan bangunan berbasis semen kebanggaan nasional.
- Kami menyediakan produk yang berkualitas, ramah lingkungan dan pasokan yang berkesinambungan.
- Kami menjamin kepuasan pelanggan dengan mengutamakan pelayanan prima.
- Kami berkomitmen membangun negeri untuk Indonesia yang lebih baik.
- *We are a provider of building materials based on national pride*
- *We provide quality products, environmentally friendly and sustainable supply*
- *We guarantee customer satisfaction by prioritizing excellent service*
- *We are committed to build the country for a better Indonesia*

Riwayat Visi dan Misi

Vision and Mission Review

Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala melakukan review visi misi Perseroan dan dituangkan didalam *alignment* RJPP setiap tahun. Pada tahun buku 2018 setelah melalui proses *review* dilakukan perubahan terhadap visi, misi dan tata nilai perusahaan dari *JUMP FOR WIN* menjadi *GREAT*.

Tahun 2019, dilakukan Evaluasi terhadap pengukuran pemahaman *Stakeholder*/karyawan, pemegang saham, manajemen dan mitra yang berhubungan dengan PT Semen Baturaja Persero Tbk (SMBR) tentang visi, misi, dan tata nilai perusahaan bertujuan untuk menjamin pelayanan dan mutu produk, yang dilakukan melalui implementasi nilai-nilai yang dianut di lingkungan kerja, dalam rangka mewujudkan visi dan misi perusahaan.

Dan pada tahun buku 2019 salah satu hal yang dilakukan untuk mengetahui pemahaman akan visi, misi dan nilai budaya perusahaan yang telah dirumuskan maka dilakukan evaluasi melalui survey dengan tujuan:

1. Merekomendasi dan mengeliminasi secara berkelanjutan terhadap media-media sosialisasi visi, misi, dan tata nilai SMBR yang ada.
2. Meningkatkan pemahaman terhadap visi, misi, dan tata nilai SMBR.
3. Mengetahui penerapan visi, misi, dan tata nilai SMBR oleh karyawan pada pekerjaan yang dilakukan.

The Board of Commissioners and Board of Directors periodically review the Company's vision and mission and disclosed in the RJPP alignment every year. In 2018 fiscal year after conducted a review process, the vision, mission and corporate values were revised from JUMP FOR WIN to GREAT.

In 2019, an evaluation on understanding level of the Stakeholders/employees, shareholders, management and partners engaged with PT Semen Baturaja Persero Tbk (SMBR) concerning the Company's vision, mission and values aims to guarantee service and product quality, which is carried out through implementation values adopted in the work environment, in order to achieve the Company's vision and mission.

In 2019 fiscal year, one of the initiatives done to measure understanding of the formulated vision, mission and corporate culture values was carried out through a survey with the objectives as follows:

1. *To continuously provide recommendation and eliminate existing SMBR's vision, mission and values socialization media*
2. *To improve understanding on SMBR's vision, mission, and values*
3. *To acknowledge implementation of SMBR's vision, mission, and values on every job done.*

PENGUNGKAPAN BAHWA HASIL REVIEW DISETUJUI OLEH DIREKSI/DEWAN KOMISARIS PADA TAHUN BUKU

Disclosure that results of the review has been approved by the Board of Directors/Board of Commissioners in the fiscal year

Visi dan misi perusahaan yang sudah ada selalu dievaluasi pencapaiannya setiap tahun. Untuk tahun 2019, melalui rapat kerja terbatas manajemen pembahasan RKAP & RKA, dihasilkan keputusan bahwa visi misi perusahaan masih sejalan dengan arah pertumbuhan dan pengembangan perusahaan ke depan. Hal ini tertuang dalam risalah rapat dewan komisaris dan direksi tentang persetujuan rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP) dan rencana kerja dan anggaran (RKA) program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) tahun 2019 nomor 1/DK/1/2019 Pada tanggal 22 Januari 2019. Dalam penyusunan RKAP didasarkan visi dan misi perusahaan yang masih sejalan pada tahun buku 2019. RKAP mencakup sasaran, strategi, kebijakan dan program kerja perusahaan untuk satu tahun kedepan.

The Company's vision and mission are evaluated every year. For 2019, through a limited management meeting on RKAP & RKA discussion, a resolution was made that the company's vision and mission is still in line with the direction of the Company's growth and development going forward. This is stated in the minutes of the Board of Commissioners and Board of Directors' meeting on approval of the work plan and corporate budget (RKAP) and work plan and budget (RKA) of the partnership and community development program (PKBL) in 2019 number 1/DK/1/2019 On January 22 2019. The preparation of the RKAP is based on the Company's vision and mission which are still in line with fiscal year 2019. The RKAP covers the Company's goals, strategies, policies and work programs for the coming year.



Nilai Budaya SMBR SMBR Corporate Value



InteGrity

Mendapatkan kepercayaan orang lain dengan bertindak dengan integritas & komitmen tanpa melihat posisi sendiri; memperlakukan orang lain dan ide-ide mereka dengan baik dan mendukung mereka dalam menghadapi tantangan, serta mampu membuat standar kinerja yang tinggi untuk diri sendiri dan orang lain.

Integrity

Gain the trust from others by acting with integrity & commitment without looking at one's own position; treat others and their ideas well and support them in facing challenges, and being capable to set high performance standards individually and for others.



TeamwoRk

Bekerja sama dengan orang lain untuk membantu tim atau kelompok kerja mencapai tujuannya.

Teamwork

Cooperate to support the team or work group achieving its goals.



Innovative

Menciptakan inovasi baru dengan nilai yang terukur untuk pelanggan lama dan potensial; bereksperimen dengan cara-cara baru untuk memecahkan masalah pekerjaan dan meraih peluang yang menghasilkan solusi yang unik dan berbeda; mengidentifikasi peluang, menghasilkan ide dan mengimplementasikan solusi.

Innovative

Create new innovations with measurable values for existing and potential customers; experiment with new ways to solve work problems and seize opportunities that produce unique and different solutions; identify opportunities, generate ideas, and implement solutions.



Agility

Menjaga efektivitas ketika mengalami perubahan besar dalam tanggung jawab atau lingkungan kerja, menyesuaikan secara efektif terhadap perubahan dengan mengeksplorasi manfaat, mencoba pendekatan baru, dan berkolaborasi dengan orang lain untuk membuat perubahan itu berhasil.

Agility

Maintain effectiveness when experiencing major changes in responsibility or work environment, adjusting effectively to changes by exploring benefits, trying new approaches, and collaborating with others to drive a successful change.



Safety

Mengidentifikasi dan mengembangkan kesadaran atau kondisi yang mempengaruhi keselamatan diri sendiri dan orang lain, sesuai dengan standar keselamatan.

Safety

Identify and develop awareness or conditions that affect the safety of yourself and others, in accordance with safety standards.

PERSETUJUAN ATAS VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Approval on Vision, Mission and Corporate Culture

Perusahaan perlu menciptakan dan merumuskan suatu ideologi sebagai dasar pendirian perusahaan. Ideologi tersebut tertuang dalam budaya perusahaan yang di dalamnya terdapat visi dan misi serta nilai-nilai perusahaan. Oleh karena itu, Manajemen melihat kembali apakah Visi, Misi, dan Nilai Budaya Perusahaan masih sesuai dengan tantangan bisnis Perseroan pada saat ini. Manajemen dan karyawan satu tingkat di bawah Direksi telah merumuskan kembali misi, visi, dan nilai-nilai perusahaan untuk meningkatkan kinerja di Hotel Santika, Pangkal Pinang Bangka pada hari Rabu – Kamis, 12 – 13 September 2018. Hasil kesimpulan dari peninjauan dan perumusan Visi, Misi, dan Nilai Budaya Perusahaan yang telah disepakati dan ditandatangani tersebut adalah sebagai berikut:

The Company shall create and formulate an ideology as basis of the Company's establishment. The ideology is stated in the corporate culture that also include vision and mission as well as corporate values. Therefore, the Management considers whether the Vision, Mission and Corporate Values are still relevant with current business challenges. The Management and employees one level below the Board of Directors have re-formulated the vision, mission and corporate values to improve performance at Santika Hotel, Pangkal Pinang, Bangka on Wednesday – Thursday, 12 – 13 September 2018. Result of Summary of the Vision, Mission and Corporate Values review and formulation has been agreed and signed, as follows:



WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREA



KEGIATAN USAHA, PRODUK DAN JASA BUSINESS ACTIVITIES, PRODUCTS AND SERVICES



Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar yaitu:

1. Maksud dan Tujuan Perseroan ini adalah melakukan usaha di bidang persemenan dan industri kimia dasar lainnya serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan usaha utama sebagai berikut:
 - a. Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalan Lainnya.
 - b. Industri Semen.
 - c. Industri Barang dari Semen dan Kapur untuk Konstruksi.
 - d. Industri Barang dari Semen, Kapur, Gips dan Asbes Lainnya.
 - e. Industri Mortar Atau Beton Siap Pakai.
 - f. Pertambangan Pasir Besi.
 - g. Pertambangan Bijih Besi.
 - h. Penggalan Batu Kapur/Gamping.
 - i. Penggalan Tanah dan Tanah Liat.
 - j. Penggalan Tras.
 - k. Penggalan Batu, Pasir dan Tanah Liat Lainnya
 - l. Reparasi Mesin Untuk Keperluan Umum.
 - m. Instalasi/Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri.
 - n. Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa.

Business Activities based on Articles of Association

Purpose and Objectives and the Company's business activities according to the Articles of Association, namely:

1. Purpose and Objectives of the Company are to commence business in cement sector and other basic chemical industries as well as optimizing the use of resources owned by the Company to produce goods and/or services of high quality and strong competitiveness to obtain/generate profits that are all related to cement in order to increase the Company's value by implementing the Limited Liability Company principles.
2. To achieve the above purpose and objectives, the Company is eligible to run main business as follows:
 - a. Other Mining and Other Excavation Supporting Activities
 - b. Cement Industry
 - c. Cement and lime products manufacturing for construction needs
 - d. Other Cement, Lime, Gypsum and Asbestos products manufacturing
 - e. Ready to Use Mortar or Concrete Industry
 - f. Iron Sand Mining
 - g. Iron Ore Mining
 - h. Limestone Excavation
 - i. Soil and Clay Excavation
 - j. Tras Excavation
 - k. Stone, sand and other clay Excavation
 - l. Machine Repair for General Purposes
 - m. Industrial Machinery/Equipment Installation/Installation
 - n. Technology and Engineering Research and Development

- o. Analisis dan Uji Teknis Lainnya.
 - p. Pergudangan dan Penyimpanan.
 - q. Pergudangan dan Penyimpanan Lainnya.
 - r. Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia.
 - s. Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan.
 - t. Portal Web dan/atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial.
 - u. Perdagangan Besar Semen, Kapur, Pasir dan Batu.
 - v. Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Berbahaya.
3. Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang/pendukung dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:
- a. Pengumpulan Air Limbah Berbahaya.
 - b. Pengumpulan Air Limbah Tidak Berbahaya.
 - c. Pengelolaan dan Pembuangan Air Limbah Tidak Berbahaya.
 - d. Pengelolaan dan Pembuangan Air Limbah Berbahaya.
 - e. Industri Barang Dari Plastik untuk Pengemasan
 - f. Aktivitas Penunjang Pengelolaan Air
 - g. Penyiapan Lahan.
 - h. Jasa Pengujian Laboratorium.
 - i. Instalasi Mekanikal.
 - j. Instalasi Saluran Air (Plumbing).
 - k. Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Sungai dan Danau.
 - l. Perkebunan Buah Kelapa Sawit.
 - m. Perkebunan Karet dan Tanaman Penghasil Getah Lainnya.
 - n. Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya
 - o. Event Organizer.
 - p. Pendidikan Teknik Swasta.
 - q. Real Estat Yang Dimiliki Sendiri atau Disewa.
 - r. Lapangan Golf.
 - s. Gelanggang Renang.
 - t. Lapangan Sepak Bola.
 - u. Lapangan Tennis Lapangan.
 - v. Sport Centre.
 - w. Aktivitas Fasilitas Olahraga Lainnya.
 - x. Kawasan Industri.
 - y. Kedai Makanan.
 - z. Aktivitas Praktik Dokter Umum. (86201)
 - aa. Perdagangan Eceran Barang Farmasi di Apotik. (47722)
- o. Analysis and Other Technical Tests
 - p. Warehousing and Storage
 - q. Warehousing and Other Storage
 - r. Provision of Human Resources and Management of Human Resources Functions
 - s. Large Trade Various Building Materials.
 - t. Web Portals And/or Digital Platforms with Commercial Purposes
 - u. Cement, Lime, Sand and Stone Wholesale Trading
 - v. Hazardous Waste Treatment and Disposal
3. In addition to main business activities mentioned in paragraph (2), the Company may conduct supporting/ supporting business activities related to cement in the context of optimizing the utilization of its resources for:
- a. Hazardous Wastewater Collection
 - b. Harmless Wastewater Collection
 - c. Management and disposal of non-hazardous wastewater
 - d. Hazardous Wastewater Treatment and Disposal
 - e. Manufacture of plastic goods for packaging
 - f. Water Treatment Supporting Activities
 - g. Land Preparation
 - h. Laboratory Testing Services
 - i. Mechanical Installation
 - j. Plumbing Installation
 - k. River and Lake Port Service Activities
 - l. Palm Oil Fruit Plantations
 - m. Rubber plantations and other sap producing plants
 - n. Provision of Other Short-Term Accommodation
 - o. Event Organizer
 - p. Private Engineering Education
 - q. Owned or rented real estate
 - r. Golf course
 - s. Swimming Pool
 - t. Football field
 - u. Tennis Court
 - v. Sport Center
 - w. Other Sports Facilities Activities
 - x. Industrial area
 - y. Food stalls
 - z. General Practitioner Activity (86201)
 - aa. Retail trade of pharmaceutical goods in pharmacies (47722)

Produk yang Dihasilkan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perseroan memproduksi tipe semen, yaitu:

1. **Ordinary Portland Cement (OPC) Tipe I**
Sertifikat produk penggunaan tanda SNI Nomor 014/BPPI/BIPASERT.2/03/2018 tipe/jenis produk Ordinary Portland Cement (OPC) Tipe I dan tipe II berlaku mulai 22 maret 2018 sampai dengan 21 Maret 2022. Jenis Portland Tipe I digunakan untuk pemakaian secara umum, tidak memerlukan persyaratan khusus seperti dipersyaratkan pada tipe lainnya (Gedung bertingkat, jalan, jembatan, dll).
2. **Ordinary Portland Cement (OPC) Tipe II**
Sertifikat produk penggunaan tanda SNI Nomor 014/

Products

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the Company manufactures cement types, as follows:

1. **Ordinary Portland Cement (OPC) Tipe I**
Product certificate using SNI logo Number 014/BPPI/BIPASERT.2/03/2018 for Ordinary Portland Cement (OPC) type I and type II products that is valid from March 22, 2018 until March 21, 2022. Portland Type I is used for general purpose, does not require special requirements as required by other types (high rise buildings, roads, bridges, etc.)
2. **Ordinary Portland Cement (OPC) Tipe II**
Product certificate using SNI logo No. 014/BPPI/

BPPI/BIPASERT.2/03/2018 tipe/jenis produk *Ordinary Portland Cement* (OPC) Tipe I dan tipe II berlaku mulai 22 maret 2018 sampai dengan 21 Maret 2022. Jenis Portland Tipe II digunakan untuk pemakaian yang membutuhkan ketahanan terhadap sulfat dan panas hidrasi sedang (untuk konstruksi di tanah rawa, Pinggir Laut, Bendungan, Dermaga, Saluran Irigasi)

3. **Ordinary Portland Cement (OPC) Tipe V**

Sertifikat produk penggunaan tanda SNI Nomor 042/BPPI/Ba ristanPalembangSERT.2/07/2018 tipe/jenis produk Semen Portland Tipe V berlaku mulai 17 Juli 2018 sampai dengan 16 Juli 2022. Jenis Portland Tipe V digunakan untuk pemakaian yang membutuhkan ketahanan terhadap sulfat yang tinggi (konstruksi di daerah rawa, daerah pantai/ laut, Kawasan Tambang, Pembangkit Tenaga Nuklir, Project Geothermal)

4. **Portland Composite Cement (PCC)**

Sertifikat produk penggunaan tanda SNI Nomor 28/ BIPA/LSPPro/Sert/06/2017 tipe/ jenis produk Portland Komposit berlaku mulai 19 Juni 2017 sampai dengan 18 Juni 2021. PCC Untuk pemakaian secara umum dan untuk semua mutu beton digunakan untuk struktur bangunan bertingkat sampai dengan gedung bertingkat tinggi, struktur bangunan di tepi pantai dan bangunan pada tanah rawa/ tanah berasam, struktur jembatan dan jalan beton, struktur bangunan irigasi, Bata Beton (*Paving Block*), Genteng Beton, Beton PraCetak dll dan pengerjaan pasangan bata, plesteran dan acian.

BIPASERT.2/03/2018 for Ordinary Portland Cement (OPC) type I and type II products that is valid from March 22, 2018 until March 21, 2022. Portland Type II is used for applications that require resistance to sulfate and moderate hydration heat (for construction on marshlands, seafont, dams, docks, irrigation channels)

3. **Ordinary Portland Cement (OPC) Tipe V**

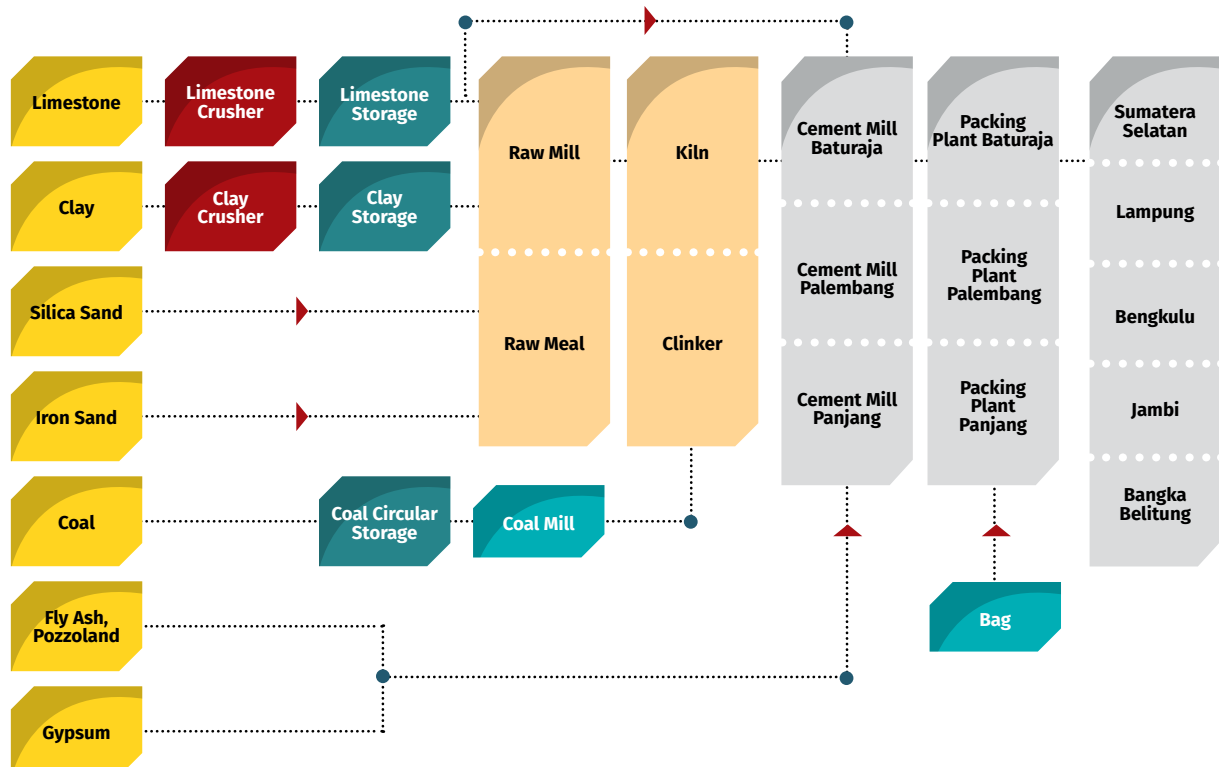
Product certificate using SNI logo Number 042/BPPI/Ba ristanPalembangSERT.2/07/2018 for Portland Cement Type V that is valid from July 17 2018 until July 16, 2022. Portland Type V is used for applications that require high sulfate resistance (construction in swampy areas, coastal/ marine areas, Mining Areas, Nuclear Power Plants, Project Geothermal)

4. **Portland Composite Cement (PCC)**

Product certificate using SNI logo Number 28/BIPA/LSPPro/ Sert/06/2017 for Portland Composite product that is valid from June 19, 2017 to June 18, 2021. PCC For general use and for all concrete qualities used for storey up to high-rise buildings, beachside and buildings structures in swamp/ acidic soil, concrete bridge and road structures, irrigation structures, Paving Blocks), Concrete Roof Tiles, Pre-cast Concrete etc. and work on masonry, plastering.

Kegiatan Usaha Proses Pembuatan Semen

Cement Manufacturing Process Business Activities



QUARRY

Pembuatan semen menggunakan bahan baku utama Batu Kapur dan Tanah Liat yang diambil dari proses penambangan di *Quarry* milik Perseroan. Penambangan Batu Kapur dilakukan dengan cara peledakan dan *Surface Miner*, sedangkan untuk memperoleh Tanah Liat dilakukan dengan cara pengerukan. Selanjutnya Batu Kapur dan Tanah Liat diangkut ke *Crusher* dengan *Dump Truck*.

CRUSHER

Batu Kapur dan Tanah Liat dikecilkan ukurannya sampai 8 cm di *Crusher* untuk kemudian disimpan di *Stock Pile* (storage).

STORAGE

Bahan baku yang didapat dari proses penambangan (Batu Kapur dan Tanah Liat) akan ditampung di dalam *storage* untuk selanjutnya dilakukan proses prehomogenisasi yang disebut *reclaimer*. Proses prehomogenisasi di *reclaimer* adalah proses yang sangat penting untuk menjamin kualitas dari produk yang dihasilkan baik dari raw meal hingga produk akhir yaitu semen.

RAW MILL

Dari *Stock Pile* dimasukkan ke *Raw Mill* ditambahkan Pasir Besi dan Pasir Silika untuk digiling dan dikeringkan menjadi *Raw Meal*. *Raw Meal* atau tepung baku adalah bahan baku untuk pembuatan terak (*Clinker*). *Raw Meal* berbentuk seperti *powder* yang fisiknya mempunyai kehalusan tertentu. *Raw Meal* mempunyai sifat fisika dan sifat kimia tertentu yang digunakan sebagai kontrol kualitas produk. Sifat kimia digunakan sebagai pengatur proporsi bahan-bahan yang akan diumpankan ke dalam proses. *Raw Meal* dihasilkan dari sebuah sistem peralatan yaitu *Raw Mill Plant* yang terdiri dari alat-alat utama, sistem transport dan alat-alat separasi untuk kemudian disimpan di *Raw Meal Silo*.

KILN

Raw Meal yang disimpan dalam *CF Silo* digunakan sebagai umpan *Kiln* (*Kiln Feed*) akan mengalami beberapa tahap proses sebelum akhirnya menjadi klinker kemudian melalui sistem pendinginan dan melalui alat transport untuk disimpan di *Clinker Silo*. Proses pembakaran menggunakan bahan bakar Batu Bara yang telah digiling dan dikeringkan melalui *Coal Mill*. Klinker sebagian digunakan ke *cement mill* Baturaja, *Cement Mill* di Palembang dengan angkutan Kereta Api dan Truk sedangkan *Cement Mill* di Panjang dengan angkutan Truk untuk diproses menjadi Semen Curah.

CEMENT MILL

Klinker yang ditransport dari *Clinker Silo* Baturaja digiling di *Cement Mill* dengan menambahkan Gypsum dan bahan ke-3. Proses penggilingan semen ini merupakan tahapan di mana kita akan mendapatkan semen seperti yang di pasar. Material ini bersama-sama diumpankan ke *cement mill* kemudian mengalami proses penggilingan dan produknya berupa semen OPC Tipe I dan PCC. Untuk memproduksi jenis OPC tipe II, OPC tipe V dan OWC, klinker hanya digiling dengan gypsum. Setelah didapat semen yang berkualitas maka semen tersebut disimpan melalui semen silo kemudian ditransport ke bin semen melalui *air slide*, *belt conveyor*, dan *vibrating screen*. Keluaran dari semen silo berupa semen curah sebagian dijual dalam bentuk Semen Curah dengan alat transport berupa mobil kapsul dan gerbong kereta kapsul ke Palembang, Baturaja, dan Lampung dan sebagian dikirim ke *Packing Plant* Baturaja.

QUARRY

The main raw material of cement production is Limestone and Clay that are taken from the mining process in the Company quarry. Limestone mining process by means of explosives and Surface Miner, while Clay by dredging. Limestone and Clay Crusher are transported to Crusher by the Dump Truck.

CRUSHER

Limestone and Clay are grinded to 8 cm which is then stored in the Stockpile (storage).

STORAGE

Materials obtained from the mining process (limestone and clay) will be stored and carried in a storage pre-homogenization process called *reclaimer*. Pre-homogenization process in the *reclaimer* is a very important process to ensure the quality of products manufactured either from raw mill up to cement as end product.

RAW MILL

From *Stockpile*, next will be put into the *Raw Mill*, added with iron Sand and Silica Sand for milled and dried into *Raw Meal*. The *Raw Meal* or raw flour is the raw material for the manufacture of slag (*clinker*). The *Raw Meal* is shaped like a powder that has a certain delicacy. *Raw Meal* has physical properties and chemical properties of certain used as a quality control of products. The chemical properties are used as regulating the proportion of materials that will be fed into the process. The *Raw Meal* is produced from a system that is *Raw Mill Plant* equipment consisting of the major tools, transport systems and means of separation, then stored in *Raw Meal Silo*.

KILN

Raw Meal stored in the *CF Silo* used as *Kiln Feed*, which will undergo several stages of the process before becoming *clinker* then through the cooling system and through the means of transport to be stored in the *Clinker Silo*. The combustion process using coal fuel has been milled and dried through *Coal Mill*. The *Clinker* is partly used to Baturaja Cement Mill, *Cement Mill* in Palembang with train and truck transport, while *Cement Mill* in Panjang with truck transport for processing into Bulk Cement.

CEMENT MILL

Clinker is transported from the *Clinker Silo* Baturaja and milled in *Cement Mill* by adding gypsum and 3rd materials. The cement grinding process is the stage where we would get the cement as it is on the market. This material together to feed the cement mill grinding process and then experience the products in the form of OPC cement type I and PCC. To produce OPC type II, OPC type V and OWC, *clinker* is only milled with gypsum. Having obtained quality cement, the cement is stored via a cement silo and then delivered to the cement bin with water slides, belt conveyor and vibrating screen. Output of cement silos in the form of bulk cement is to be sold mostly in the form of Bulk Cement by means of transport such as cars and carriages capsule (*isotank*) to Palembang, Baturaja, and Lampung and partly sent to Baturaja Packing plant.



PACKING PLANT

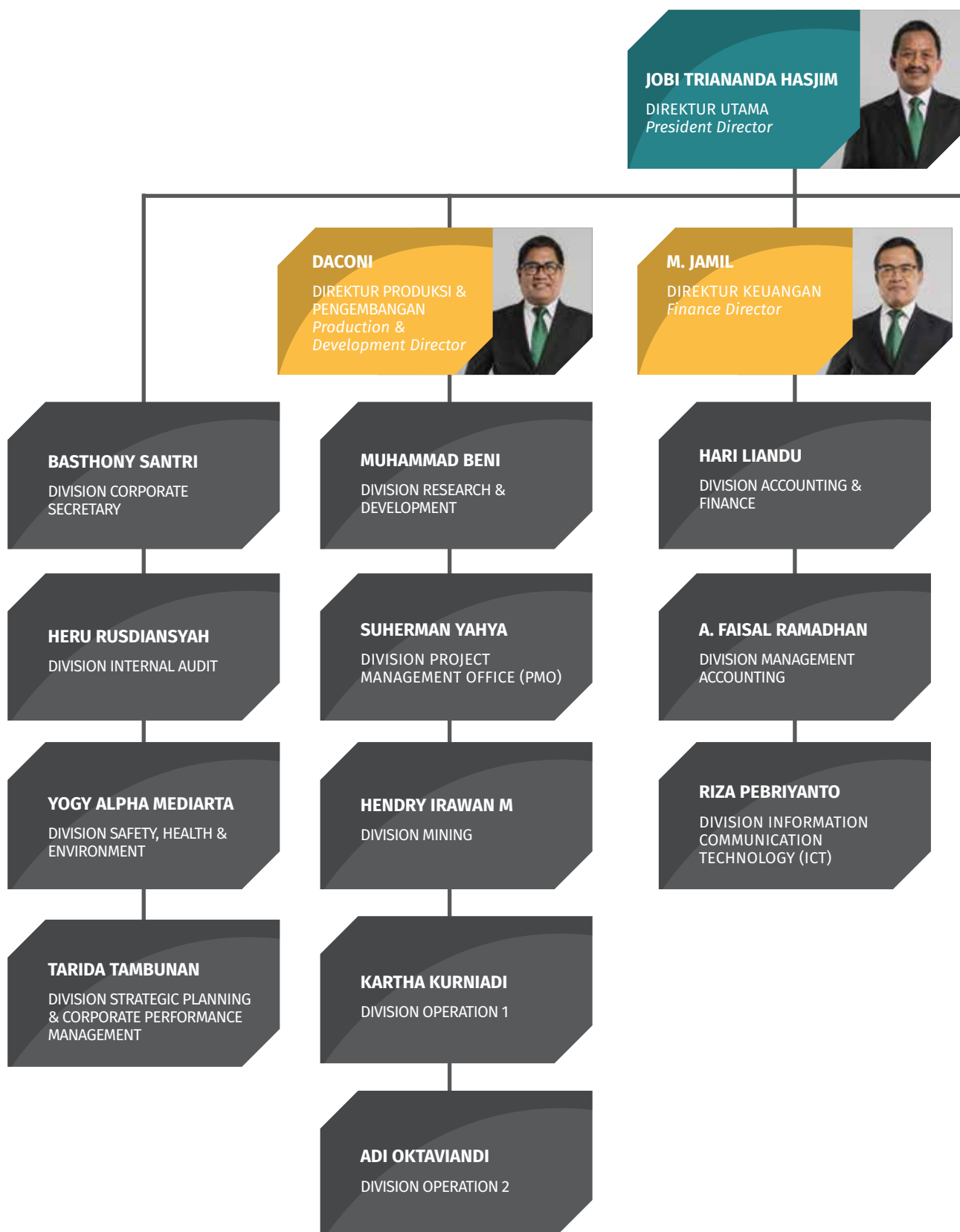
Packing plant adalah sebuah kombinasi mesin dari alat transport sampai ke *packer*. *Packer* berfungsi untuk melakukan pembungkusan atau pengepakan semen bungkus atau zak dan timbangan berat yang ditetapkan. *Packer* merupakan unit terakhir dari proses produksi dari suatu pabrik semen di mana produk *packer* yang telah dikemas berupa semen zak, 50 kg, big bag 1 ton untuk dipasarkan di Sumatera Selatan, Lampung, Bengkulu, dan Jambi.

PACKING PLANT

Packing plant is a combination of machine tool transport to the *packer*. *Packer* functions to perform wrapping/packing cement pack/sacks with calculated weight scales. *Packer* was the last unit of the production process of a cement plant where the product *packer* that has been packaged in the form of cement bags of 50 kg and 1 ton big bag to be distributed in South Sumatera, Lampung, Bengkulu, Jambi.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE





Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Jobi Triananda Hasjim	President Director
Direktur Produksi & Pengembangan	Daconi	Production & Development Director
Direktur Keuangan	M. Jamil	Finance Director
Direktur Umum & SDM	Amrullah	General Affair and HR Director
Direktur Pemasaran	Dede Parasade	Marketing Director
Division Corporate Secretary	Basthony Santri	Division Corporate Secretary
Division Internal Audit	Heru Rusdiansyah	Division Internal Audit
Division Strategic Planning & Corporate Performance Management	Tarida Tambunan	Division Strategic Planning & Corporate Performance Management
Division Safety, Health, Environment	Yogy Alpha Mediarta	Division Safety, Health, Environment
Division Research & Development	Muhammad Beni	Division Research & Development
Division Project Management Office	Suherman Yahya	Division Project Management Office
Division Mining	Hendry Irawan M	Division Mining
Division Operation I	Kartha Kurniadi	Division Operation I
Division Operation 2	Adi Oktaviandi	Division Operation 2
Division Accounting & Finance	Hari Liandu	Division Accounting & Finance
Division Management Accounting	A. Faisal Ramadhan	Division Management Accounting
Division ICT	Riza Pebriyanto	Division ICT
Division Human Resource	Fitria Margaretha	Division Human Resource
Division Procurement	Taufik	Division Procurement
Division Corporate Services Management	Ade Chitra Kusuma	Division Corporate Services Management
Division Marketing	Muhammad Yunus	Division Marketing
Division Sales	Eko David Irawan	Division Sales
Division Logistic	Doddy Irawan	Division Logistic

Jabatan	Nama Name	Position
PEJABAT SATU TINGKAT DI BAWAH DIREKSI		EXECUTIVE ONE LEVEL BELOW THE BOARD OF DIRECTORS
Vice President Corporate Secretary	Basthony Santri	<i>Vice President Corporate Secretary</i>
Vice President Internal Audit	Heru Rusdiansyah	<i>Vice President Internal Audit</i>
Vice President Strategic Planning & Corporate Performance Management	Tarida Tambunan	<i>Vice President Strategic Planning & Corporate Performance Management</i>
Vice President Safety, Health, Environment	Yogy Alpha Mediarta	<i>Vice President Safety, Health, Environment</i>
Vice President Research & Development	Muhammad Beni	<i>Vice President Research & Development</i>
Vice President Project Management Office	Suherman Yahya	<i>Vice President Project Management Office</i>
Vice President Mining	Hendry Irawan M	<i>Vice President Mining</i>
Vice President Operation I	Kartha Kurniadi	<i>Vice President Operation I</i>
Vice President Operation 2	Adi Oktaviandi	<i>Vice President Operation 2</i>
Vice President Accounting & Finance	Hari Liandu	<i>Vice President Accounting & Finance</i>
Vice President Management Accounting	A. Faisal Ramadhan	<i>Vice President Management Accounting</i>
Vice President ICT	Riza Pebriyanto	<i>Vice President ICT</i>
Vice President Human Resource	Fitria Margaretha	<i>Vice President Human Resource</i>
Vice President Procurement	Taufik	<i>Vice President Procurement</i>
Vice President Corporate Services Management	Ade Chitra Kusuma	<i>Vice President Corporate Services Management</i>
Vice President Marketing	Muhammad Yunus	<i>Vice President Marketing</i>
Vice President Sales	Eko David Irawan	<i>Vice President Sales</i>
Vice President Logistic	Doddy Irawan	<i>Vice President Logistic</i>
Direktur Utama PT Baturaja Multi Usaha	Ardiansyah Fajeri	<i>President Director of PT Baturaja Multi Usaha</i>
Direktur PT Baturaja Multi Usaha	Oka Wiryadi K	<i>Director of PT Baturaja Multi Usaha</i>
Staff Direktur Umum & SDM	Laurencus	<i>Staff to General Affair and HR director</i>
Direktur Utama Dana Pensiun Karyawan Semen Baturaja	Erni Kurniati	<i>President Director Of Employee Pension Fund, Baturaja Cement</i>

PEJABAT SATU TINGKAT DI BAWAH DIREKSI

EXECUTIVE ONE LEVEL UNDER THE BOARD OF DIRECTORS



Basthony Santri
Division Corporate Secretary



Heru Rusdiansyah
Division Internal Audit



Tarida Tambunan
Division Strategic Planning &
Corporate Performance Management



Yogy Alpha Mediarta
Division Safety, Health, Environment



Muhammad Beni
Division Research & Development



Suherman Yahya
Division Project Management Office



Hendry Irawan M
Division Mining



Kartha Kurniadi
Division Operation I



Adi Oktaviandi
Division Operation 2



Hari Liandu
Division Accounting & Finance



A. Faisal Ramadhan
Division Management Accounting



Riza Pebriyanto
Division ICT



Fitria Margaretha

Division Human Resource



Taufik

Division Procurement



Ade Chitra Kusuma

Division Corporate Services Management



Muhammad Yunus

Division Marketing



Eko David Irawan

Division Sales



Doddy Irawan

Division Logistic



Laurencus

Staff Direktur Umum dan SDM/
Staff to General Affair and HR Director



Ardiansyah Fajeri

Direktur Utama PT Baturaja Multi
Usaha/ President Director of
PT Baturaja Multi Usaha



Oka Wiryadi K.

Direktur PT Baturaja Multi Usaha/
Director of PT Baturaja Multi Usaha



Erni Kurniati

Direktur Utama Dana Pensiun
Karyawan Semen Baturaja/
President Director of PT Semen
Baturaja Employee Pension Funds

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS



Ir. Harjanto, M. Eng

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan & Domisili <i>Nationality & Domicile</i>	Warga Negara Indonesia, Jakarta	<i>Indonesian citizen, Jakarta</i>
Usia / Age	58 tahun per 31 Desember 2019	<i>58 years as of December 31, 2019</i>
Tempat & Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i>	Bandung, 21 Juni 1961	<i>Bandung on June 21, 1961</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	- S2 Teknik Mesin dari KEIO University (1992) - Sarjana Teknik Metalurgi dari Universitas Indonesia (1986)	<i>Master of Mechanical Engineering from KEIO University, Tokyo. (1992)</i> <i>Bachelor's degree in Metallurgical Engineering from Universitas Indonesia (1986)</i>
RIWAYAT JABATAN / POSITION BACKGROUND		
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Base of Appointment</i>	Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan Keputusan RUPS tahunan tahun buku 2016, tanggal 27 April 2017 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, Nomor: 8 tanggal 5 Juni 2017	<i>Appointed as President Commissioner pursuant to Annual GMS Resolutions for fiscal year 2016, April 27, 2017 as declared in Notary Deed Fathiah Helmi, Number: 8 June 5, 2017.</i>
Pengalaman Kerja <i>Work experience</i>	- Direktur Jenderal Ketahanan dan Pengembangan Akses Industri Internasional (2016-2017) - Komisaris PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2015- 2017) - Direktur Jenderal Industri Kimia, Tekstil dan Aneka (2015-2016) - Presiden Komisaris PT KHI Pipe Industries (2014-2015) - Direktur Jenderal Industri Dasar dan Manufaktur (2013-2015) - Direktur Kerjasama Industri Internasional Wilayah I dan Multilateral (2010-2013) - Atase Industri di Kedutaan Indonesia di Brussels (2007-2010) - Staf Rumah Tangga di Kedutaan Indonesia di Washington DC (2000-2005)	<i>Director General of Resilience and Development of International Industrial Access (2016-2017)</i> <i>Commissioner of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2015-2017)</i> <i>Director General of Chemical, Textile and Miscellaneous Industries (2015- 2016)</i> <i>President Commissioner of PT KHI Pipe Industries (2014-2015)</i> <i>Director General of Basic Industry and Manufacturing (2013-2015)</i> <i>Director of International Industrial Cooperation in Region I and Multilateral (2010-2013)</i> <i>Industrial Attaché at the Indonesian Embassy in Brussels (2007-2010)</i> <i>Home Affairs Staff at the Indonesian Embassy in Washington DC (2000-2005).</i>
Jabatan Rangkap <i>Concurrent Position</i>	Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika (2017-sampai sekarang)	<i>Director General of the Metal, Machinery, Transportation and Electronic Industries (2017-now)</i>

Pendidikan dan Pelatihan <i>Training and Education</i>	Tidak ada pelatihan pada tahun buku.	<i>There is no training in this financial year.</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relation</i>	Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama	<i>There is no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and major shareholders</i>
Kepemilikan Saham SMBR <i>SMBR Share Ownership</i>	Tidak mempunyai saham SMBR	<i>Does not have shares in SMBR</i>



Oke Nurwan, DIPL.ING

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan & Domisili <i>Nationality & Domicile</i>	Warga Negara Indonesia, Jakarta	<i>Indonesian citizen, Jakarta</i>
Usia / <i>Age</i>	57 tahun per 31 Desember 2019	<i>57 years as of December 31, 2019</i>
Tempat & Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i>	Bandung 21 Juni 1962	<i>Bandung on June 21, 1962</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	Gelar sarjana metrology quality Universitas Estimo Doual, Perancis. (1993)	<i>Bachelor's degree in Metrology Quality from University Estimo Doual, France. (1993)</i>
RIWAYAT JABATAN/ <i>POSITION BACKGROUND</i>		
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Base of Appointment</i>	Menjabat sebagai Komisaris Perseroan Keputusan RUPS tahunan tahun buku 2016, tanggal 27 April 2017 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, Nomor: 8 tanggal 5 Juni 2017.	<i>Appointed as Commissioner pursuant to Annual GMS Resolutions for fiscal year 2016, April 27, 2017 as declared in Notary Deed Fathiah Helmi, Number: 8 dated June 5, 2017.</i>
Pengalaman Kerja <i>Work experience</i>	• Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri (2017-2019) • Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri (2016-2017) • Sekretaris Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri (2016) • Direktur Pengamanan Perdagangan (2014-2016) • Direktur Ekspor Produk Pertanian dan Kehutanan (2014) • Direktur Pengamanan Perdagangan (2013-2014)	• <i>Director General of Foreign Trade (2017-2019)</i> • <i>Director General of Domestic Trade (2016-2017)</i> • <i>Secretary to Directorate General of Foreign Trade (2016)</i> • <i>Director of Trade Security (2014-2016)</i> • <i>Director of Export of Agricultural and Forestry Products (2014)</i> • <i>Director of Trade Safeguards (2013-2014)</i>

	• Atase Perdagangan Paris (2011-2013) • Atase Perdagangan Brussels (2008-2011)	• <i>Paris Trade Attaché (2011-2013)</i> • <i>Brussels Trade Attaché (2008-2011)</i>
Jabatan Rangkap <i>Concurrent Position</i>	Sekretaris Jenderal Kementerian Perdagangan (2019 - sekarang)	<i>Director General of Foreign Trade (2017-now)</i>
Pendidikan dan Pelatihan <i>Training and Education</i>	Tidak ada pelatihan pada tahun buku.	<i>There is no training in this financial year.</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relation</i>	Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama.	<i>There is no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and major shareholders.</i>
Kepemilikan Saham SMBR <i>SMBR Share Ownership</i>	Tidak mempunyai saham SMBR.	<i>Does not have shares in SMBR.</i>



Kiki Rizki Yoctavian, S.E.

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan & Domisili <i>Nationality & Domicile</i>	Warga Negara Indonesia, Jakarta	<i>Indonesian citizen, Jakarta</i>
Usia / <i>Age</i>	42 tahun per 31 Desember 2019	<i>42 years as of December 31, 2019</i>
Tempat & Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i>	Palembang, 24 Oktober 1977	<i>Palembang on October, 24 1977</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	S1 Ekonomi di STIE APRIN Palembang (2016)	<i>Bachelor's degree (S1) in Economics from STIE APRIN Palembang.</i>
RIWAYAT JABATAN / <i>POSITION BACKGROUND</i>		
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Base of Appointment</i>	Menjabat sebagai Komisaris Perseroan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan tahun buku 2014, tanggal 31 Maret 2015 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, Nomor: 70 tanggal 31 Maret 2015.	<i>Appointed as Commissioner pursuant to the Annual General Meeting of Shareholders Resolutions for fiscal year 2014, dated March 31, 2015 declared in Notary Deed Fathiah Helmi, Number: 70 March 31, 2015.</i>
Pengalaman Kerja <i>Work experience</i>	• Direktur Lembaga konsultasi pengembangan daerah Sumatra selatan (2009-2015) • Sekretaris Perusahaan di PT Adicha Putri One bergerak di Pertambangan dan Kontruksi (2010)	• <i>Director of the South Sumatera Regional Development Consultation Institute (2009-2015)</i> • <i>Corporate Secretary at PT Adicha Putri One is engaged in Mining and Construction (2010)</i>

	- Manajer Operasional di PT Lamda Prabda Limas bergerak di Pertambangan Batubara (2008) - Manajer pengembangan bisnis area Sumsel (2003) - Field officer dan project manager pada beberapa perusahaan swasta (2000)	- Operations Manager at PT Lamda Prabda Limas engaged in Coal Mining (2008) - Manager of South Sumatra area business development (2003) - Field officers and project managers in several private companies (2000)
Jabatan Rangkap <i>Concurrent Position</i>	Ketua komite manajemen risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK-03/DKSB/X/2016, tanggal 17 Oktober 2016.	Chairman of the Risk Management Committee according to Board of Commissioners' Decree Number: SK-03/DKSB/X/2016, October 17, 2016.
Pendidikan dan Pelatihan <i>Training and Education</i>	Kasus Hukum & Pencegahan Pidanaan Pengurus Korporasi (2019)	Legal Cases & Criminal Prevention of Corporate Management (2019)
Organisasi <i>Organization</i>	Presidium Nasional Persatuan Nasional Aktivis 98.	National Presidium of National Unity of Activists 98.
Penghargaan <i>Awards</i>	- Tokoh Muda Kebanggaan Sumsel (2017) - Tokoh Muda Penggerak Demokrasi (2017)	- Young Leaders Pride of South Sumatra (2017) - Young People Promoting Democracy (2017)
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relation</i>	Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama.	There is no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and major shareholders.
Kepemilikan Saham SMBR <i>SMBR Share Ownership</i>	Tidak mempunyai saham SMBR	Does not have shares in SMBR



Ir. Darusman Mawardi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan & Domisili <i>Nationality & Domicile</i>	Warga Negara Indonesia, Jakarta	Indonesian citizen, Jakarta
Usia / Age	71 tahun per 31 Desember 2019	71 years as of December 31, 2019
Tempat & Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i>	Bukit Tinggi, 10 Oktober 1948	Bukit Tinggi on October 10, 1948
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	Sarjana Teknik Mesin di Institut Teknologi Bandung (1974).	Mechanical Engineering, Institut Teknologi Bandung (1974).

RIWAYAT JABATAN / POSITION BACKGROUND		
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Base of Appointment</i>	Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS tahunan tahun buku 2017, tanggal 28 Februari 2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, Nomor: 53 tanggal 28 Februari 2018.	<i>Appointed as Independent Commissioner pursuant to Annual GMS Decision for the financial year 2017, February 28, 2018 as declared in the Notary Deed of Fathiah Helmi, Number: 53 dated February 28, 2018.</i>
Pengalaman Kerja <i>Work experience</i>	• Direktur Penelitian dan Pengembangan PT Semen Tonasa (2002-2005) • Direktur Komersial PT Semen Tonasa (2002) • Komisaris PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2002) • Direktur Teknik PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (1986-2002) • Kepala Departemen Litbang PT Semen Padang (1984-1986) • Kepala Proyek Indarung IIIB PT Semen Padang (1983-1986)	• <i>Director of Research and Development of PT Semen Tonasa (2002- 2005)</i> • <i>Commercial Director of PT Semen Tonasa (2002)</i> • <i>Commissioner of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2002)</i> • <i>Technical Director of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (1986-2002)</i> • <i>Head of R&D Department of PT Semen Padang (1984-1986)</i> • <i>Head of Indarung IIIB Project PT Semen Padang (1983-1986).</i>
Jabatan Rangkap <i>Concurrent Position</i>	• Wakil Ketua Yayasan Pengembangan Persemenan Indonesia (2016-sampai saat ini); • Ketua Komite Audit PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Berdasarkan Nomor: SK-02/DK-SB/VI/2017 Tanggal 21 Juni 2017.	• <i>Deputy Chairman of the Indonesian Cement Development Foundation (2016-to date)</i> • <i>Chairman of the Audit Committee of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Based on Number: SK- 02/ DK-SB/VI/2017 dated June 21, 2017.</i>
Pendidikan dan Pelatihan <i>Training and Education</i>	Tidak ada pelatihan pada tahun buku.	<i>There is no training in this financial year.</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relation</i>	Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama.	<i>There is no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and major shareholders.</i>
Kepemilikan Saham SMBR <i>SMBR Share Ownership</i>	Tidak mempunyai saham SMBR.	<i>Does not have shares in SMBR.</i>



Dewi Yustisiana, S.H., M.Kn.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan & Domisili <i>Nationality & Domicile</i>	Warga Negara Indonesia, Jakarta	<i>Indonesian citizen, Jakarta</i>
Usia / Age	41 tahun per 31 Desember 2019	<i>41 years as of December 31, 2019</i>

Tempat & Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i>	Palembang, 25 Februari 1978	<i>Palembang on February 25, 1978</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	S1 Hukum Universitas Sriwijaya (1999) S2 Magister Kenotariatan Universitas Indonesia (2002)	<i>Bachelor's degree of Law from Universitas Sriwijaya (1999) Notary degree from the Universitas Indonesia (2002)</i>
RIWAYAT JABATAN/ POSITION BACKGROUND		
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Base of Appointment</i>	Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, tanggal 25 Oktober 2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, Nomor: 01 tanggal 1 November 2018.	<i>Appointed as Independent Commissioner pursuant to Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolutions dated October 25, 2018 stated in the Notary Deed of Fathiah Helmi, Number: 01 November 1, 2018.</i>
Pengalaman Kerja <i>Work experience</i>	Penasehat Hukum Senior untuk Bisnis Ritel dan BITUMEN di PT Shell Indonesia (2017-2018)	<i>Senior Legal Advisor for Retail and BITUMEN Businesses at PT Shell Indonesia (2017-2018)</i>
Jabatan Rangkap <i>Concurrent Position</i>	Tidak memiliki jabatan rangkap	<i>There is no concurrent position</i>
Pendidikan dan Pelatihan <i>Training and Education</i>	Tidak ada pelatihan pada tahun buku.	<i>There is no training in this financial year.</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relation</i>	Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, dan Direksi lainnya dan pemegang saham utama.	<i>There is no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and major shareholders.</i>
Pernyataan Independensi <i>Independency</i>	Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen.	<i>Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai komisaris indenpen.</i>
Kepemilikan Saham SMBR <i>SMBR Share Ownership</i>	Tidak mempunyai saham SMBR.	<i>Does not have shares in SMBR.</i>

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS



Ir. Jobi Triananda Hasjim, M.Sc

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan & Domisili <i>Nationality & Domicile</i>	Warga Negara Indonesia, Jakarta	<i>Indonesian citizen, Jakarta</i>
Usia / Age	55 tahun per 31 Desember 2019	<i>55 years as of December 31, 2019</i>
Tempat & Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i>	Bandung, 6 April 1964	<i>Bandung on April 6, 1964</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	- Master Mechanics of Material di University of Strathclyde Skotlandia (1995) - Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti (1988)	<i>Master's degree in Mechanics of Materials from University of Strathclyde, Scotland (1995)</i> <i>Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Universitas Trisakti (1988)</i>
RIWAYAT JABATAN / POSITION BACKGROUND		
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Base of Appointment</i>	Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, tanggal 25 Oktober 2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, Nomor: 01 tanggal 1 November 2018	<i>Appointed as President Director pursuant to Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolutions, dated October 25, 2018 as declared in the Notary Deed of Fathiah Helmi, Number: 01 November 1, 2018.</i>
Pengalaman Kerja <i>Work experience</i>	- Direktur Utama PT Perusahaan Gas Negara (PGN) (2017-2018) - Direktur Utama PT Rekayasa Industri Tahun (2016 – 2017) - Direktur Pengusahaan PT Perusahaan Gas Negara (PGN) (2012-2016) - Direktur Teknologi & Pengembangan PT Perusahaan Gas Negara (PGN) (2011-2012)	<i>President Director of PT Perusahaan Gas Negara (PGN) (2017-2018)</i> <i>President Director of PT Rekayasa Industri (2016 – 2017)</i> <i>Director of Commercialization PT Perusahaan Gas Negara (PGN) (2012-2016)</i> <i>Director of Technology & Development of PT Perusahaan Gas Negara (PGN) (2011-2012)</i>
Jabatan Rangkap <i>Concurrent Position</i>	Tidak memiliki jabatan rangkap	<i>There is no concurrent position</i>
Pendidikan dan Pelatihan <i>Training and Education</i>	- Great Leader Camp oleh Kementerian BUMN Tahun 2019 - Indonesia Industrial Summit 2019 dari Kementerian Perindustrian RI	<i>Great Leader Camp by the Ministry of SOEs in 2019</i> <i>Indonesia Industrial Summit 2019 from the Indonesian Ministry of Industry</i>
	- Executive Leadership Forum (Dupont Sustainable Solution) oleh Dupont Consultant Tahun 2019 - PWC Leadership Series-Optimalisasi Nilai Tambah Holding BUMN Melalui Sinergi Induk dan Anak Perusahaan Tahun 2019	<i>Executive Leadership Forum (Dupont Sustainable Solution) from Dupont Consultant in 2019</i> <i>PWC Leadership Series - Optimization of BUMN Holding Value Added Through Parent Synergy and Subsidiaries in 2019</i>

	• Appreciative Inquiry Workshop oleh Daya Dimensi Indonesia Tahun 2019 • Safety Leadership Program Training oleh Dupont Tahun 2019 • Seminar dan Dialog Nasional Himpuni Dengan Tema "Pengelolaan Sumber Daya Alam di Era Revolusi Industri 4.0" Tahun 2019 • Korn Ferry CEO Roundtable 2019 • CEO Networking 2019 "Embracing The Opportunities in Dynamic Global Economy" oleh OJK, BEI, KPEI & KSEI Tahun 2019	• <i>Appreciative Inquiry Workshop by Daya Dimensi Indonesia 2019</i> • <i>Safety Leadership Training Program by Dupont in 2019</i> • <i>National Association of Seminars and Dialogues with the theme "Management of Natural Resources in the Industrial Revolution Era 4.0" in 2019</i> • <i>Korn Ferry CEO Roundtable 2019</i> • <i>2019 Networking CEO "Embracing The Opportunities in Dynamic Global Economy" by OJK, BEI, KPEI & KSEI 2019</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relation</i>	Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, dan Direksi lainnya dan pemegang saham utama	<i>There is no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and major shareholders</i>
Kepemilikan Saham SMBR <i>SMBR Share Ownership</i>	Tidak mempunyai saham SMBR	<i>Does not have shares in SMBR</i>

**Daconi, S.T., M.M.**

Direktur Produksi dan Pengembangan
Production and Development Director

Kewarganegaraan & Domisili <i>Nationality & Domicile</i>	Warga Negara Indonesia, Palembang	<i>Indonesian citizen, Palembang</i>
Usia / <i>Age</i>	48 tahun per 31 Desember 2019	<i>48 years as of December 31, 2019</i>
Tempat & Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i>	Tanjung Karang, 14 Juni 1971	<i>Tanjung Karang on June 14, 1971</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	• S2 Magister Manajemen dari Universitas Andalas (2009) • S1 Teknik Kimia dari Universitas Gajah Mada (1995)	• <i>Master's degree in Management was earned from Universitas Andalas (2009)</i> • <i>Bachelor's degree of the Chemical Engineering of the Universitas Gajah Mada (1995)</i>
RIWAYAT JABATAN / POSITION BACKGROUND		
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Base of Appointment</i>	Menjabat sebagai Direktur Produksi dan Pengembangan Perseroan Keputusan RUPS tahunan tahun buku 2016, tanggal 27 April 2017 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, Nomor: 8 tanggal 5 Juni 2017.	<i>Appointed as Director of Production and Development pursuant to Annual GMS Resolutions for fiscal year 2016 dated April 27, 2017 as declared in Notary Deed Fathiah Helmi, Number: 8 June 5, 2017.</i>

Pengalaman Kerja <i>Work experience</i>	• Kepala Departemen Produksi Vice General Manager PT Semen Padang (Persero) (2016-2017) • Kepala Departemen Produksi IV/General Manager (2015-2016), • Kepala Departemen Produksi II/III/General Manager (2013-2015), • Kepala Biro Humas (2009-2012), • Kepala Biro Produksi II/III (2006-2009), • Kepala Bidang Produksi Semen I/II/III (1999-2004), • Kepala Bidang Cement Mill II/III (1998-1999).	• <i>Head of Production Department of the Vice General Manager (2016-2017)</i> • <i>Head of IV Production/General Manager Department (2015-2016)</i> • <i>Head of Production Department II/III/General Manager ((2013-2015)</i> • <i>Head of Public Relations Bureau (2009-2012)</i> • <i>Head of Production Bureau II/III (2006-2009)</i> • <i>Head of Cement Production I/II/III (1999-2004)</i> • <i>Head of Cement Mill II/III (1998-1999).</i>
Jabatan Rangkap <i>Concurrent Position</i>	Komisaris PT Baturaja Multi Usaha. Anak usaha PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2019).	<i>Commissioner of PT Baturaja Multi Usaha. Subsidiary of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2019).</i>
Pendidikan dan Pelatihan <i>Training and Education</i>	• Appreciative Inquiry Workshop oleh Daya Dimensi Indonesia (DDI) Tahun 2019 • Safety Leadership Program Training dari Dupont Tahun 2019 • Sharing Knowledge - Jenis & Aplikasi Konstruksi Tahun 2019 • Sharing Knowledge – Peledakan Tahun 2019 • Pembicara Training untuk Seluruh JM & Manager di Direktorat Produksi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Tahun 2019	• <i>Appreciative Inquiry Workshop oleh Daya Dimensi Indonesia (DDI) Tahun 2019</i> • <i>Safety Leadership Program Training dari Dupont Tahun 2019</i> • <i>Sharing Knowledge - Jenis & Aplikasi Konstruksi Tahun 2019</i> • <i>Sharing Knowledge – Peledakan Tahun 2019</i> • <i>Pembicara Training untuk Seluruh JM & Manager di Direktorat Produksi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Tahun 2019</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relation</i>	Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama	<i>There is no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and major shareholders</i>
Kepemilikan Saham SMBR <i>SMBR Share Ownership</i>	12.500 lembar saham	<i>12,500 shares</i>

**Dede Parasade, S.E., M.M.**Direktur Pemasaran
Marketing Director

Kewarganegaraan & Domisili <i>Nationality & Domicile</i>	Warga Negara Indonesia, Palembang	<i>Indonesian citizen, Palembang</i>
Usia / Age	46 tahun per 31 Desember 2019	<i>46 years as of December 31, 2019</i>

Tempat & Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i>	Karawang, 15 Februari 1973	<i>Karawang on February 15, 1973</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	• S2 Master Bisnis Internasional Universitas Indonesia Jakarta (2003) • S1 Ekonomi Manajemen Universitas Diponegoro (1996)	• <i>Master's degree in International Business, Universitas Indonesia Jakarta (2003)</i> • <i>Bachelor's degree from Department of Economic Management at Diponegoro University (1996)</i>
RIWAYAT JABATAN/ <i>POSITION BACKGROUND</i>		
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Base of Appointment</i>	Menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan Keputusan RUPS tahunan tahun buku 2018, tanggal 16 Mei 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, Nomor: 54 tanggal 16 Mei 2019.	<i>Appointed as Marketing Director pursuant to Annual GMS Resolutions for the fiscal year 2018 dated May 16, 2019 as declared in the Notarial Deed of Fathiah Helmi, Number: 54 dated May 16, 2019.</i>
Pengalaman Kerja <i>Work experience</i>	• Senior Vice President-Regional Trade Finance Mizuho Bank Ltd, Singapura (2014) • Country Manager Money Gram International (2012-2014) • Assistant Vice President-Head of Trade Sales PT Bank DBS Indonesia Global Transaction Services (2010-2012) • Manajer, Senior Manajer hingga Assistant Vice President di beberapa Direktorat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1999-2010)	• <i>Senior Vice President-Regional Trade Finance Mizuho Bank Ltd, Singapore (2014)</i> • <i>MoneyGram International Country Manager (2012- 2014)</i> • <i>Assistant Vice President-Head of Trade Sales PT DBS Indonesia Global Transaction Services (2010-2012)</i> • <i>Manager, Senior Manager to Assistant Vice President at several Directorate of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1999- 2010)</i>
	• Assistant Manager International Banking Group PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) (1997-1998)	• <i>Assistant Manager of International Banking Group PT Indonesia Export Import (Persero) (1997-1998)</i>
Jabatan Rangkap <i>Concurrent Position</i>	Komisaris PT Baturaja Multi Usaha (anak usaha PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2017-sekarang).	<i>Commissioner of PT Baturaja Multi Usaha (a subsidiary of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2017-now).</i>
Pendidikan dan Pelatihan <i>Training and Education</i>	• Appreciative Inquiry Workshop oleh Daya Dimensi Indonesia (2019) • Safety Leadership Program Training oleh Dupont Tahun 2019 • Transfer Of Knowledge Terkait Jenis-Jenis Asuransi & Prosedur Klaim oleh Jasindo Tahun 2019	• <i>Appreciative Inquiry Workshop by Daya Dimensi Indonesia (2019)</i> • <i>Safety Leadership Program Training by Dupont (2019)</i> • <i>Transfer Of Knowledge Regarding Types of Insurance & Claim Procedures by Jasindo 2019</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relation</i>	Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama.	<i>There is no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and major shareholders</i>
Kepemilikan Saham SMBR <i>SMBR Share Ownership</i>	Tidak mempunyai saham SMBR.	<i>Does not have shares in SMBR</i>



Amrullah, S.H., M.M.

Direktur Umum dan SDM
General Affair and HR Director

Kewarganegaraan & Domisili <i>Nationality & Domicile</i>	Warga Negara Indonesia, Palembang	<i>Indonesian citizen, Palembang</i>
Usia / Age	47 tahun per 31 Desember 2019	<i>47 years as of December 31, 2019</i>
Tempat & Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i>	Karang Agung 31 Desember 1972	<i>Karang Agung on December 31, 1972</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	- S2 Magister Manajemen dari Universitas Sriwijaya (2008) - S1 Hukum Perdata dari Universitas Sriwijaya (1995)	<i>Master's degree in Management from Universitas Sriwijaya (2008)</i> <i>Bachelor's degree (S1) from Law Department from, Universitas Sriwijaya, Palembang (1995)</i>
RIWAYAT JABATAN / POSITION BACKGROUND		
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Base of Appointment</i>	Menjabat sebagai Direktur Umum & SDM Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS tahunan tahun buku 2016, tanggal 27 April 2017 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, Nomor: 8 tanggal 5 Juni 2017.	<i>Appointed as General Director & HR pursuant to Annual GMS Resolutions for the fiscal year 2016 dated April 27, 2017 as declared in Notary Deed Fathiah Helmi, Number: 8 June 5, 2017.</i>
Pengalaman Kerja <i>Work experience</i>	- Kepala Departemen SDM & Umum merangkap Tim Persiapan Proyek Pembangunan BTA II (2013-2017) - Kepala Biro Hukum dan GCG merangkap Tim Proyek Baturaja II (2013) - Kepala Biro SDM merangkap Biro Hukum & GCG (2012- 2013) - Kepala Biro SDM & Afiliasi (2007-2012).	<i>Head of the HR & General Department and concurrently as BTA II Development Project Preparation Team (2013-2017)</i> <i>Head of the Law and GCG Bureau and concurrently Baturaja II Project Team (2013)</i> <i>Head The HR Bureau and concurrently Law & GCG Bureau(2012-2013)</i> <i>Head of the HR & Affiliate Bureau (2007-2012).</i>
Jabatan Rangkap <i>Concurrent Position</i>	- Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun Karyawan Semen Baturaja (2017-sekarang) - Komisaris PT Baturaja Daya Insani (2019 – sekarang)	<i>Chairman of the Board of Trustees of the Semen Baturaja Pension Fund for Employees (2017-now)</i> <i>Commisioner of PT Baturaja Daya Insani (2019 – now)</i>

Pendidikan dan Pelatihan <i>Training and Education</i>	• Appreciative Inquiry Workshop oleh Daya Dimensi Indonesia (DDI) di Baturaja 2019 • Safety Leadership Program Training oleh Dupont Palembang Tahun 2019 • Seminar dan Dialog Nasional Himpuni Dengan Tema "Pengelolaan Sumber Daya Alam Di Era Revolusi Industri 4.0" oleh Himpuni dan IKA Universitas Sriwijaya • Program Membangun Bangsa Melalui Penguatan Sinergi Dan Soliditas BUMN oleh Kementerian BUMN Tahun 2019 • Workshop Employee Matters (Workforce Vision Adapt And Improve Ways Of Working By Modernising And Embracing Technology) oleh DGD (an HR Path Company) Tahun 2019 • Sebagai Pembicara di Acara Sharing Session Bersama FH Universitas Sriwijaya Tahun 2019	• <i>Appreciative Inquiry Workshop by Daya Dimensi Indonesia (DDI) at Baturaja 2019</i> • <i>Safety Leadership Program Training by Dupont Palembang (2019)</i> • <i>Himpuni National Seminar and Dialogue with the theme "Management of Natural Resources in the Era of the Industrial Revolution 4.0" by Himpuni and IKA Sriwijaya University</i> • <i>The Program to Build the Nation through Strengthening SOE Synergy and Solidity by the Ministry of SOE in 2019</i> • <i>Employee Matters Workshop (Workforce Vision Adapt And Improve Ways Of Working By Modernizing And Embracing Technology) by DGD (an HR Path Company) in 2019</i> • <i>As Speaker in the Sharing Session Event with Sriwijaya University Faculty of Law in 2019</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relation</i>	Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama	<i>There is no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and major shareholders</i>
Kepemilikan Saham SMBR <i>SMBR Share Ownership</i>	114.500 lembar saham	<i>114,500 shares</i>

**M. Jamil, S.E., Ak, MM.**Direktur Keuangan
Finance Director

Kewarganegaraan & Domisili <i>Nationality & Domicile</i>	Warga Negara Indonesia, Palembang	<i>Indonesian citizen, Palembang</i>
Usia / <i>Age</i>	53 tahun per 31 Desember 2019	<i>53 years as of December 31, 2019</i>
Tempat & Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i>	Muara Lakitan, 16 Desember 1966	<i>Muara Lakitan on December 16, 1966</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	• S1 Akuntansi dari Universitas Sriwijaya (1990) • S2 Magister Manajemen dari Universitas Sriwijaya (2007)	• <i>Bachelor's degree (S1) from Accounting Department, Universitas Sriwijaya (1990)</i> • <i>Master's degree in Management from Universitas Sriwijaya (2007)</i>

RIWAYAT JABATAN / POSITION BACKGROUND

Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Base of Appointment</i>	Menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan Keputusan RUPS tahunan tahun buku 2018, tanggal 16 Mei 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, Nomor: 54 tanggal 16 Mei 2019.	<i>Appointed as Finance Director pursuant to Annual GMS Resolutions for fiscal year 2018 dated May 16, 2019 as declared in Notary Deed Fathiah Helmi, Number: 54 May 16, 2019.</i>
Pengalaman Kerja <i>Work experience</i>	• Komisaris PT Bukit Pembangkit Innovative (2016-2017) • Adviser PT Asmin Bara Bronang (2016-2017) • Direktur Niaga PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2011-2016), • Komisaris Utama PT Bukit Asam Prima (2008-2016) • Komisaris PT Bukit Asam Banko (2008) • Komisaris Utama PT Bukit Batu Karya Bersama (2005-2007) • Senior Manajer Logistik PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2009-2011),	• <i>Commissioner of Pembangkit Innovative (2016-2017)</i> • <i>Adviser of PT Asmin Bara Bronang (2016-2017)</i> • <i>Business Director of PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2011-2016)</i> • <i>President Commissioner of PT Bukit Asam Prima (2008-2016)</i> • <i>Commissioner of PT Bukit Asam Banko (2008)</i> • <i>President Commissioner of PT Bukit Batu Karya Bersama (2005-2007)</i> • <i>Senior Logistics Manager of PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2009-2011)</i>
	• Senior Manajer Akuntansi dan Anggaran PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2007-2009) • Manajer Perencanaan dan Kendali Keuangan PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2002-2007) • Kepala Akuntansi Manajemen PT Bukit Asam (Persero) Tbk (1999-2002) • Kepala Akuntansi Biaya PT Bukit Asam (Persero) Tbk (1997-1999)	• <i>Senior Accounting and Budget Manager of PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2007-2009)</i> • <i>Manager of Financial Planning and Control of PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2002-2007)</i> • <i>Head of Accounting Management of PT Bukit Asam (Persero) Tbk (1999-2002)</i> • <i>Head of PT Bukit Cost Accounting Asam (Persero) Tbk (1997-1999)</i>
Jabatan Rangkap <i>Concurrent Position</i>	Tidak memiliki jabatan rangkap	<i>There is no concurrent position</i>
Pendidikan dan Pelatihan <i>Training and Education</i>	• Appreciative Inquiry Workshop oleh Daya Dimensi Indonesia (DDI) di Baturaja 2019 • Safety Leadership Program Training oleh Dupont Palembang Tahun 2019 • Seminar dan Dialog Nasional Himpuni Dengan Tema "Pengelolaan Sumber Daya Alam Di Era Revolusi Industri 4.0" oleh Himpuni dan IKA Universitas Sriwijaya Tahun 2019 • Seminar Ekonomi "Strategy for Survival in Oversupply Condition oleh Asosiasi Semen Indonesia Tahun 2019 • Profesional Recognition Program Ujian Certified Profesional Management Accountant (PRP-CPMA) oleh Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) Tahun 2019	• <i>Appreciative Inquiry Workshop by Daya Dimensi Indonesia (DDI) at Baturaja 2019</i> • <i>Safety Leadership Program Training by Dupont Palembang in 2019</i> • <i>Himpuni National Seminar and Dialogue with the theme "Management of Natural Resources in the Era of the Industrial Revolution 4.0" by Himpuni and IKA Sriwijaya University in 2019</i> • <i>Economic Seminar "Strategy for Survival in Supply Conditions by the Indonesian Cement Association in 2019</i> • <i>Professional Recognition Professional Certified Management Accountant (PRP-CPMA) Exam Program by the Indonesian Institute of Management Accountants (IAMI) 2019</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relation</i>	Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama	<i>There is no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and major shareholders</i>
Kepemilikan Saham SMBR <i>SMBR Share Ownership</i>	Tidak mempunyai saham SMBR	<i>Does not have shares in SMBR</i>



JUMLAH KARYAWAN DAN DATA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

EMPLOYEE DEMOGRAPHY AND COMPETENCY
DEVELOPMENT

JUMLAH KARYAWAN DAN DESKRIPSI SEBARAN

TOTAL EMPLOYEES AND DEMOGRAPHY



DALAM RANGKA MENJAGA KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA (SDM), TIDAK HANYA TERBATAS PADA PENINGKATAN KAPASITAS ALAT PRODUKSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS, OPTIMALISASI JUGA DILAKUKAN KEPADA SELURUH PILAR USAHA YANG ADA, TERMASUK SDM

In order to maintain Human Resources (HR) quality, not only limited to upgrading capacity of production equipment and business development strategy, optimization is also carried out for all business pillars, including Human Resources (HR).



A. Kelompok Jabatan (Level Organisasi)

Dalam menciptakan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan fungsi kerja, karyawan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah dibagi menjadi beberapa jenjang jabatan mulai dari Non Staf, Junior Manager, Manager, Senior Manager dan Vice President. Adapun komposisi karyawan berdasarkan kelompok jabatan dapat terlihat dari tabel berikut:

A. Position Group (Organization Level)

In creating effectiveness and efficiency of work functions implementation, employees of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk are classified into position levels starting from Non-Staff, Junior Manager, Managers, Senior Manager and Vice Presidents. Employee composition based on position level is presented in the following table:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Organisasi
Total Employees based on Organization Level

JABATAN <i>Position</i>	2019		2018		2017	
	JUMLAH <i>Total</i>	%	JUMLAH <i>Total</i>	%	JUMLAH <i>Total</i>	%
Vice President	20	2,24	17	2,23	10	1,29
Senior Manager	62	6,94	59	7,75	42	5,42
Manager	154	17,23	141	18,53	89	11,48
Junior Manager	326	36,47	259	34,03	247	31,87
Non Staf	332	37,14	285	37,45	387	49,94
Total	894	100,00	761	100,00	775	100,00



B. Kelompok Unit Bisnis

Sedangkan komposisi karyawan berdasarkan kelompok unit bisnis dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

B. Business Unit Group

Meanwhile, employee composition by business unit group is presented in the following table:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Unit Bisnis
Total Employees based on Business Unit

POSISI <i>Position</i>	2019		2018		2017	
	JUMLAH <i>Total</i>	%	JUMLAH <i>Total</i>	%	JUMLAH <i>Total</i>	%
Secretary	0	0,00	0	0,00	5	0,65
Corporate Secretary	28	3,13	22	2,89	18	2,32
Internal Audit	13	1,45	12	1,58	9	1,16
Strategic Planning & CPM	13	1,45	-	-	-	-
Safety, Health & Environment	19	2,13	-	-	-	-
HR & GA	80	8,95	72	9,46	62	8,00
Procurement	64	7,16	53	6,96	55	7,10
Operation I & II	332	37,14	412	54,14	324	41,81
Mining	36	4,03	-	-	-	-
Research & Development	70	7,83	38	4,99	63	8,13
Project Management Office	47	5,26	-	-	-	-
Project	7	0,78	7	0,92	101	13,03

Jumlah Karyawan Berdasarkan Unit Bisnis*Total Employees based on Business Unit*

POSISI Position	2019		2018		2017	
	JUMLAH Total	%	JUMLAH Total	%	JUMLAH Total	%
Finance	72	8,05	53	6,96	53	6,84
IT	18	2,01	12	1,58	14	1,81
Marketing (Marketing, Sales, & Logistic)	95	10,63	80	10,51	71	9,16
Total	894	100,00	761	100,00	775	100,00
Vice President	20	2,24	17	2,23	10	1,29
Senior Manager	62	6,94	59	7,75	42	5,42
Manager	154	17,23	141	18,53	89	11,48
Junior Manager	326	36,47	259	34,03	247	31,87
Non Staff	332	37,14	285	37,45	387	49,94
Total	894	100,00	761	100,00	775	100,00

C. Deskripsi Sebaran Tingkat Pendidikan

Karyawan Perseroan terdiri dari berbagai macam jalur pendidikan dan disiplin ilmu yang mampu mendukung kinerja Perseroan secara maksimal. Komposisi sebaran tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

C. Description of Education Level Distribution

The Company's employees consist of various education levels and majors to support the Company's performance optimally. The composition of education levels distribution is presented in the following table:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan*Total Employees based on Education Level*

TINGKAT PENDIDIKAN Education Level	2019		2018		2017	
	JUMLAH Total	%	JUMLAH Total	%	JUMLAH Total	%
S2 / Postgraduate	14	1,57	11	1,45	17	2,19
S1 / Undergraduate	301	33,67	238	31,27	248	32,00
D-III / Diploma	231	25,84	173	22,73	166	21,42
SLTA / High School	347	38,81	337	44,28	338	43,61
SLTP / Junior Highschool	0	0,00	0	0,00	1	0,13
SD / Elementary School	1	0,11	2	0,26	5	0,65
Total	894	100,00	761	100,00	775	100,00

D. Usia

Karyawan Perseroan saat ini di dominasi oleh karyawan usia produktif antara usia 21-40 tahun dengan komposisi mencapai 84,89% dari total jumlah karyawan. Komposisi sebaran usia karyawan dapat dilihat pada tabel berikut:

D. Age

The Company's employees are currently dominated by productive age employees with age ranging from 21-40 years with a composition achieving 84.89% of the total employees. The employee's age distribution is presented in the following table:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia*Total Employees based on Age*

KELOMPOK USIA <i>Group of Age</i>	2019		2018		2017	
	JUMLAH <i>Total</i>	%	JUMLAH <i>Total</i>	%	JUMLAH <i>Total</i>	%
>54	4	0,45	8	1,05	11	1,42
51-54	4	0,45	17	2,23	28	3,61
41-50	97	10,85	90	11,83	67	8,65
31-40	221	24,72	170	22,34	142	18,32
21-30	568	63,53	476	62,55	527	68,00
Total	894	100	761	100,00	775	100,00

E. Jenis Kelamin

Perseroan memegang prinsip kesetaraan dalam proses pengelolaan karyawan, pengembangan karyawan, diklat, penempatan serta promosi. Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk terus berkembang tanpa membedakan gender. Adapun komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin dapat terlihat dari tabel berikut:

E. Gender

The Company holds equality principle in employees management, development, training, placement and promotion processes. The Company provides fair opportunities for all employees to continuously grow without discriminating gender. Employee composition by gender is presented in the following table:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin*Total Employees based on Gender*

JENIS KELAMIN <i>Gender</i>	2019		2018		2017	
	JUMLAH <i>Total</i>	%	JUMLAH <i>Total</i>	%	JUMLAH <i>Total</i>	%
Pria	733	81,99	646	84,89	660	85,16
Wanita	161	18,01	115	15,11	115	14,84
Total	894	100	761	100,00	775	100,00

F. Status Kepegawaian**F. Employment Status****Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian***Total Employees based on Employment Status*

STATUS KEPEGAWAIAN <i>Employment Status</i>	2019		2018		2017	
	JUMLAH <i>Total</i>	%	JUMLAH <i>Total</i>	%	JUMLAH <i>Total</i>	%
Direktur	5	0,56	5	0,65	5	0,64
Vice President	20	2,22	17	2,22	10	1,28
Senior Manager	62	6,90	59	7,70	42	5,38
Manager	154	17,13	141	18,41	89	11,41
Junior Manager	326	36,26	259	33,81	247	31,67
Non Staf	332	36,93	285	37,21	387	49,62
Total	899	100,00	766	100,00	780	100,00

MENUJU SDM PERSEROAN BERDAYA SAING TINGGI TOWARDS COMPANY'S PEOPLE WITH HIGH COMPETENCY

Dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM yang dimiliki, Perseroan memiliki program pengembangan dan peningkatan *soft skill* dan *hard skill* melalui pendidikan berkelanjutan, baik yang dilakukan secara internal maupun eksternal.

Pada tahun 2019, total biaya yang telah dialokasikan dana untuk Program Pengembangan SDM sebesar Rp5.578.723.914 atau rata-rata sebesar Rp6.240.183 per karyawan. Jenis pelatihan di tahun 2019 masih difokuskan pada kegiatan *Inhouse Training*. Sepanjang tahun 2019 telah dilaksanakan 305 jenis pelatihan yang diikuti oleh 4.476 karyawan dari berbagai level. Di tahun 2020 Perseroan telah mengalokasikan biaya untuk peningkatan dan pengembangan kompetensi insan Perseroan sebesar Rp6.192.000.000 atau meningkat sebesar 11% dibandingkan tahun 2019.

Perseroan menyediakan serangkaian program pengembangan sebagai wujud kepedulian Perseroan untuk menambah nilai lebih bagi setiap individu di lingkungan Perseroan. Peningkatan nilai tersebut termasuk memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi melalui pementoran, seminar maupun *workshop*. Sepanjang tahun 2019 Perseroan telah memfasilitasi pendidikan dan pelatihan dengan total jam pelaksanaan rata-rata 68,73 jam/orang per tahun.

In order to improve human resources competency, the Company has soft skills and hard skills development program through ongoing internal and external educations.

In 2019, total budget allocated for HR Development Program amounted Rp5,578,723,914 or averagely Rp6,240,183 per employee. Type of trainings in 2019 were still focused on Inhouse Training activities. Throughout 2019, there were 305 types of training attended by 4,476 employees from various levels. In 2020, the Company has allocated a budget to improve and develop the employee's competency achieving Rp6,192,000,000 or increased by 11% compared to 2019.

The Company provides series of development programs as manifestation of the Company's concern to increase added-value for each individual in the Company. The value increase includes providing training and competency development through mentoring, seminars and workshops. Throughout 2019, the Company has facilitated education and training with average total implementation was 68.73 hours/person per year.

PEMETAAN KEBUTUHAN PENGEMBANGAN SDM HR TRAINING NEED MAPPING

Dalam pengembangan kompetensi, perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh manajemen dan karyawan berdasarkan kebutuhan jenjang jabatan. Selama tahun 2019, beragam pelatihan dan sertifikasi telah dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan keterampilan tertentu, sesuai kompetensi yang diperlukan masing-masing karyawan.

In competency development, the Company provides equal opportunities to all management and employees based on the job grade requirement. In 2019, various training and certifications have been carried out to fulfill specific skill requirements, based on competencies required by each employee.

Jumlah Hari Training

Total Training Days

TOTAL PEGAWAI Total Employees	JUMLAH HARI TRAINING Total Training Days	HARI TRAINING/PEGAWAI Training Day/Employee	TOTAL PEGAWAI YANG TRAINING Total Trained Employees
894	487	0,54	4476

Berikut adalah pemetaan kebutuhan training dan realisasi selama tahun 2019 :

Training need mapping and realization in 2019 are as follows:

Pemetaan Kebutuhan Training dan Realisasi selama Tahun 2019

Training need mapping and realization in 2019

JENJANG JABATAN Position Level	JENIS PELATIHAN Type of Training	PROGRAM PELATIHAN Training program	TUJUAN PELATIHAN Training Objectives	JUMLAH PELATIHAN Total Training	JUMLAH PESERTA Total Participants	% PER LEVEL JABATAN % per position Level
Vice President	Inhouse Training	Executive Development Program	Pemenuhan Kompetensi untuk pengisian Talent Pool Kementerian BUMN <i>Fulfill Competency to assign Talent Pool of the Ministry of SOEs</i>	1	9	45
	Inhouse Training	Safety Leadership Program / Key Issue & Strategy	Menjadikan Safety sebagai Nilai Budaya Perusahaan yang mampu mendukung produktivitas karyawan. <i>Placing Safety as Corporate Cultural Values that is able to support employee productivity</i>	1	18	90
	External Training	Innovative Strategis to Improve Company Performance	Meningkatkan Performance Perusahaan dengan strategy yang tepat dan innovative. <i>Improve Company Performance with appropriate and innovative strategy</i>	1	2	10
Senior Manager	Inhouse Training	Safety Leadership Program	Menjadikan Safety sebagai Nilai Budaya Perusahaan yang mampu mendukung produktivitas karyawan. <i>Placing Safety as Corporate Cultural Values that is able to support employee productivity</i>	3	59	95

Pemetaan Kebutuhan Training dan Realisasi selama Tahun 2019*Training need mapping and realization in 2019*

JENJANG JABATAN Position Level	JENIS PELATIHAN Type of Training	PROGRAM PELATIHAN Training program	TUJUAN PELATIHAN Training Objectives	JUMLAH PELATIHAN Total Training	JUMLAH PESERTA Total Participants	% PER LEVEL JABATAN % per position Level
Manager	External Training	Workshop Investor Relation	Meningkatkan kompetensi dalam hal pengelolaan dan strategi hubungan investor. <i>Develop competency in investor relation amangement and strategy</i>	1	2	3
	External Training	Manajemen Resiko Dana Pensiun (MRDP)	Pemenuhan kompetensi persyaratan jabatan. <i>Fulfillment of position requirement competency</i>	1	1	2
	Inhouse Training	Safety Leadership Program	Menjadikan Safety sebagai Nilai Budaya Perusahaan yang mampu mendukung produktivitas karyawan. <i>Placing Safety as Corporate Cultural Values that is able to support employee productivity</i>	7	158	100
	Inhouse Training	Anti Bribery	Pembekalan bagi karyawan dalam hal program "Anti Suap" dan Gratifikasi. <i>Training for employees in "Anti-Bribery" and Gratification program</i>	1	25	16
	External Training	Training for Trainer Sertifikasi BNSP	Peningkatan Kualitas Inclass Training <i>Inclass Training Quality Improvement</i>	1	1	0
	External Training	Pelatihan Life Cycle Assessment (LCA)	Peningkatan kategori Proper. <i>Proper category improvement</i>	1	3	1
Junior Manager	Inhouse Training	Baturaja Risk Containment	Menjadikan Safety sebagai Nilai Budaya Perusahaan yang mampu mendukung produktivitas karyawan <i>Placing Safety as Corporate Cultural Values that is able to support employee productivity</i>	16	326	100
	Inhouse Training	Awareness of ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015 and ISO 45001:2018	Meningkatkan kepedulian dan pengelolaan terhadap system manajemen. <i>Increase awareness and management of management systems</i>	1	28	9
	External Training	Pelatihan Penyusunan Kamus Kompetensi berdasarkan CBHRM	Menguasai dalam pembuatan kamus kompetensi jabatan. <i>Mastering the job competency dictionary preparation</i>	1	2	1

Pemetaan Kebutuhan Training dan Realisasi selama Tahun 2019*Training need mapping and realization in 2019*

JENJANG JABATAN Position Level	JENIS PELATIHAN Type of Training	PROGRAM PELATIHAN Training program	TUJUAN PELATIHAN Training Objectives	JUMLAH PELATIHAN Total Training	JUMLAH PESERTA Total Participants	% PER LEVEL JABATAN % per position Level
Non Staf	Inhouse Training	Pelatihan Pemodelan Keuangan	Menguasai dalam hal penyusunan RKAP perusahaan. <i>Mastering in terms of preparing Company's RKAP</i>	1	10	3
	External Training	Pelatihan Engineering Procurement Construction	Pemenuhan kompetensi persyaratan jabatan <i>Fulfillment of position requirements competency</i>	1	2	1
	Inhouse Training	Baturaja Risk Containment	Menjadikan Safety sebagai Nilai Budaya Perusahaan yang mampu mendukung produktivitas karyawan <i>Placing Safety as Corporate Cultural Values that is able to support employee productivity</i>	18	355	100
	External Training	Sertifikasi Petugas K3 Kimia	Pemenuhan kompetensi persyaratan jabatan <i>Fulfillment of position requirements competency</i>	1	4	1
	External Training	Sertifikasi K3 Operator Pesawat Tenaga & Produksi	Pemenuhan kompetensi persyaratan jabatan <i>Fulfillment of position requirements competency</i>	1	1	0
	External Training	Sertifikasi Lisensi K3 Teknisi Listrik	Pemenuhan kompetensi persyaratan jabatan <i>Fulfillment of position requirements competency</i>	1	1	0

Program pelatihan untuk pengembangan SDM di Perseroan melalui:

- In-House Training**
Perseroan mengembangkan program pelatihan secara internal dengan melakukan kerja sama dengan pihak eksternal dalam pemberian materi pelatihan yang ditujukan untuk peningkatan kompetensi karyawan terkait bidang pekerjaan.
- Public Training Program**
Pada *Public Training Program*, Perseroan mengikutsertakan para karyawan secara intens pada program pelatihan-pelatihan serta seminar dalam dan luar negeri sesuai dengan kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi karyawan.

Berikut adalah program pelatihan untuk pengembangan SDM di Perseroan selama tahun 2019 :

Training program for the Company's HR development are including:

- In-House Training**
The Company develops training programs internally by collaborating with external parties to provide training materials with purpose to develop employee competencies related to working field.
- Public Training Program**
In Public Training Program, the Company intensively participates the employees in training programs and seminars domestically and overseas in accordance with the requirement to develop employee competency.

The following is a training program for developing human resources in the Company in 2019:

a. Program pembinaan In House Training

- *Inhouse Training Strengthening Organization & Talent Development for Sustainable Business Growth - Phase 1: Appreciative Inquiry.*
- *Inhouse Training Safety Leadership Program / Key Issue & Strategy.*
- *Inhouse Training Safety Leadership Program: Mengelola Keselamatan (3 Batch).*
- *Inhouse Training Software Tambang (Surpac).*
- *Inhouse Training Safety Leadership Program for manager, Mengelola Keselamatan (8 Batch).*
- *Inhouse Training Safety Leadership Program Mengelola Keselamatan for Sekjen Safety Komitee.*
- *Inhouse Training Pelatihan Autocad.*
- *Inhouse Training Risk Management System.*
- *Inhouse Training Operasional Cement Mill.*
- *Inhouse Training Anti Bribery.*
- *Inhouse Training Workshop Executive Development Program.*
- *Inhouse Training Inspeksi Preventive Maintenance.*
- *Inhouse Training Operasional & Trouble Shooting Packer*
- *Inhouse Training Motivation and Sharing Marketing Mahadibya Nurcahyo*
- *Inhouse Training Safety Laboratorium*
- *Inhouse Training Pemahaman SNI ISO/IEC 17025:2017*
- *Inhouse Training Teknologi Beton*
- *Inhouse Training Pengenalan alat dan Maintenance peralatan*
- *Inhouse Training Pengenalan Pengelasan*
- *Inhouse Training Pengelolaan Dokumen*
- *Inhouse Training Pemadam Kebakaran dan Peyegaran K3*
- *Inhouse Training Refreshment Modul CO SAP*
- *Inhouse Training Safety Driving*
- *Inhouse Training Cement Testing Technician*
- *Inhouse Training Workshop Produk dari PT. Aumund*
- *Inhouse Training Cement Testing Technician*
- *Inhouse Training Software Mining*
- *Inhouse Training Awareness of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018*
- *Inhouse Training Train for Trainer Safety Leadership*
- *Inhouse Training Pemodelan Keuangan*
- *Inhouse Training Baturaja Risk Containment (113 Batch)*
- *Inhouse Training How to Extending Bearing Life Cycle*
- *Inhouse Training Workshop Videography*
- *Inhouse Training Safety Driving*
- *Inhouse Training Refreshment Modul MM SAP*
- *Inhouse Training Proses Handling Semen*

b. Program Pembinaan Public Training

- *Seminar ESDM Sumsel*
- *Lokakarya Perpajakan*
- *Pelatihan Perpajakan*
- *Konferensi Cemfuels*
- *Milenial Road Safety Festival*
- *Indonesia Content Marketing Forum 2019*
- *Seminar Isu dan Tantangan Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Era Revolusi Industri 4.0*
- *Pelatihan Manajemen Masjid.*
- *Pelatihan Elektrostatis Precipitator.*
- *Pelatihan Lisensi K3 Operator Pesawat Tenaga &*

a. Program pembinaan In House Training

- *Strengthening Organization & Talent Development for Sustainable Business Growth - Phase 1: Appreciative Inquiry Inhouse Training*
- *Safety Leadership Program/Key Issue & Strategy Inhouse Training*
- *Safety Leadership Program: Managing Safety (3 Batches) Inhouse Training*
- *Mining Software (Surpac) Inhouse Training*
- *Safety Leadership Training Program for managers, Managing Safety (8 Batches) Inhouse Training*
- *Safety Leadership Program Managing Safety for the Secretary General of the Safety Committee Inhouse Training*
- *Training Autocad Inhouse Training*
- *Risk Management System Inhouse Training*
- *Cement Mill Operational Training*
- *Anti-Bribery Inhouse Training*
- *Executive Development Program Workshop Inhouse Training*
- *Preventive Maintenance Inspection Inhouse Training*
- *Operations & Trouble Shooting Packers Inhouse Training*
- *Mahadibya Nurcahyo's Motivation and Sharing Marketing Inhouse Training*
- *Laboratory Safety Inhouse Training*
- *Inhouse Training Understanding SNI ISO/IEC 17025: 2017*
- *Concrete Technology Inhouse Training*
- *Introduction of tools and equipment maintenance Inhouse Training*
- *Introduction to Welding Inhouse Training*
- *Document Management Inhouse Training*
- *Fire and Fires HSE Inhouse Training*
- *Refreshment SAP CO Module Inhouse Training*
- *Inhouse Safety Driving Training*
- *Cement Testing Technician Inhouse Training*
- *Workshop Products from PT Aumund Inhouse Training*
- *Cement Testing Technician Inhouse Training*
- *Software Mining Inhouse Training*
- *Awareness of ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015 and ISO 45001: 2018 Inhouse Training*
- *Train for Trainer Safety Leadership Inhouse Training*
- *Inhouse Financial Modeling Training*
- *Baturaja Risk Containment Inhouse Training (113 Batches)*
- *How to Extending Bearing Life Cycle Inhouse Training*
- *Videography Workshop Inhouse Training*
- *Safety Driving Inhouse Training*
- *MM SAP Module Refreshment Inhouse Training*
- *Cement Handling Process Inhouse Training*

b. Public Training Coaching Program

- *South Sumatra ESDM Seminar*
- *Taxation Workshop*
- *Taxation Training*
- *Cemfuels Conference*
- *Millennial Road Safety Festival*
- *Indonesia Content Marketing Forum 2019*
- *Seminar on Issues and Challenges in the Implementation of Occupational Safety and Health in the Industrial Revolution Era 4.0*
- *Mosque Management Training*
- *Electrostatic Precipitator Training*

Produksi.

- Pelatihan Lisensi K3 Teknisi Listrik.
 - Pelatihan *Belt Conveyor*
 - Workshop Pelaksanaan *Online Single Submission* (OSS) Pengelolaan Limbah B3.
 - *Workshop* Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Masyarakat.
 - Online Survey Studi Peningkatan Penghormatan Hak Asasi Manusia di 100 Perusahaan Publik di Indonesia.
 - Keterampilan Bernegosiasi dalam Hubungan Industrial.
 - Pelatihan *Train for Trainer* Sertifikasi BNSP.
 - Pelatihan *Engineering Procurement Construction*.
 - Pelatihan Estimator Pemula.
 - Pelatihan Microsoft Project.
 - Pelatihan *STAADPRO Structure Design & Analysis*.
 - Pelatihan Ahli Teknik Jembatan, Ahli Teknik Jalan, Ahli Teknik Gedung.
 - Pelatihan Penyusunan Kamus Kompetensi berdasarkan CBHRM.
 - Pelatihan dan Ujian Manajemen Resiko Dana Pensiun (MRDP).
 - Pelatihan & Ujian Sertifikasi Nasional Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
 - Lokakarya Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
 - Pelatihan Keterampilan Bernegosiasi dalam Hubungan Industrial.
 - Pelatihan Petugas K3 Kimia.
 - Pelatihan *Life Cycle Assessment* (LCA).
 - Penyusunan RSKKNI Bidang Industri Semen Tahun 2019.
 - Pelatihan Transformasi Industri.
 - Seminar Nasional Integrasi Data Iptek untuk Mendorong Pengembangan Iptek Nasional.
 - Sosialisasi POJK 15/2019 dan RDP RPOJK Perubahan Manfaat Lain.
 - Pelatihan Penataran Hukum Keperdataan.
 - Pelatihan & Pembuatan Kartu izin Meledakkan (KIM).
 - Pelatihan Strategi Penyusunan HPS Pengadaan Barang atau Jasa.
 - Survey Kualitas Pelayanan Kementerian BUMN.
 - Pelatihan PKWT & *Outsourcing*.
 - *Workshop Investor Relation*.
 - Penyusunan Draft RSKKNI Industri Semen.
 - Sertifikasi *Forklift*.
 - Pelatihan *Annual Symposium On Solid Waste Refinery*.
 - Pelatihan Kegiatan Teknis Pemeriksaan & Tidak Pidana Ketenagakerjaan.
 - *Workshop Woman In STEAM*.
 - Innovative Strategies to Improve Company Performance.
 - Konvensi RSKKNI Industri Semen.
 - FGD Penyusunan Insentif Fiskal Industri Hijau.
 - Sosialisasi peraturan Kepabeanan & Cukai.
 - Pelatihan Product Aditif & Standart Pengujian Mortar.
- c. Studi Banding
- Studi Banding ke PT Perusahaan Gas Negara Tbk
 - Studi Banding ke PT Srijasa Brika Perkasa
 - Studi Banding ke PT Waskita Precast Batching Plant
- *K3 License Training for Manpower & Production Aircraft Operators*
 - *K3 License Training for Electric Technicians*
 - *Belt Conveyor Training*
 - *Online Single Submission (OSS) Waste Management Workshop*
 - *Workshop on Preparation of Community Development Master Plans*
 - *Online Survey of Human Rights Honors Rating Study in 100 Public Companies in Indonesia*
 - *Negotiation Skills in Industrial Relations*
 - *BNSP Certification Train for Trainer Training*
 - *Engineering Procurement Construction Training*
 - *Beginner Estimator Training*
 - *Microsoft Project Training*
 - *STAADPRO Structure Design & Analysis Training*
 - *Bridge Engineers, Road Engineers, Building Technicians Training*
 - *Competency Dictionary Preparation Training based on CBHRM*
 - *Pension Fund Risk Management Training and Exams (MRDP)*
 - *National Certification of Goods/Services Procurement Training & Examination*
 - *Curriculum Workshop Based on the Indonesian National Qualification Framework (KKNI)*
 - *Negotiating Skills Training in Industrial Relations*
 - *Chemical OHS Officer Training*
 - *Life Cycle Assessment (LCA) Training*
 - *Preparation of Cement Industry Sector CKKNI 2019*
 - *Industry Transformation Training*
 - *National Seminar on Science and Technology Data Integration to Encourage National Science and Technology Development*
 - *Socialization of POJK 15/2019 and RDP RPOJK Changes in Other Benefits*
 - *Civil Defense Training*
 - *Training & Registration of the Blowing Permit Card (KIM)*
 - *Preparation of HPS on Procurement of Goods or Services Training*
 - *Ministry of SOE Service Quality Survey*
 - *PKWT & Outsourcing Training*
 - *Investor Relations Workshop*
 - *Preparation of Cement Industry Draft RSKKNI*
 - *Forklift Certification*
 - *Annual Symposium on Solid Waste Refinery Training*
 - *Technical Examination & Non-Criminal Employment Activities Training*
 - *Woman in STEAM Workshop*
 - *Innovative Strategic to Improve Company Performance*
 - *Cement Industry RSKKNI Convention*
 - *FGD on Preparation of Green Industry Fiscal Incentives*
 - *Socialization of Customs & Excise regulations*
 - *Additive Product Training & Mortar Testing Standards*
- c. Benchmark
- *Comparative Study to PT Perusahaan Gas Negara Tbk*
 - *Comparative Study to PT Srijasa Brika Perkasa*
 - *Comparative Study to PT Waskita Precast Batching Plant*

Jumlah Peserta dan Pelatihan Sesuai dengan Bidang Pelatihan*Number of Participants and Training in Accordance with the Field of Training*

BIDANG PELATIHAN <i>Training Field</i>	2019			2018			2017		
	JUMLAH PELATIHAN <i>Total Training</i>	JUMLAH PESERTA <i>Total Participants</i>	%	JUMLAH PELATIHAN <i>Total Training</i>	JUMLAH PESERTA <i>Total Participants</i>	%	JUMLAH PELATIHAN <i>Total Training</i>	JUMLAH PESERTA <i>Total Participants</i>	%
Bidang Keuangan <i>Finance Sector</i>	2	5	40	14	153	9	19	127	15
Bidang Sumber Daya Manusia <i>Human Resources Sector</i>	100	2293	4	26	713	4	14	114	12
Bidang Pemasaran/ Niaga <i>Marketing/Commerce</i>	3	20	15	13	132	10	6	153	4
Bidang Teknik/ Produksi <i>Engineering/ Production</i>	67	634	11	36	288	13	39	362	11
Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Safety and Health Sector</i>	15	185	8	4	138	3	7	172	4
Bidang Pengembangan Manajemen <i>Management Development Division</i>	95	1048	9	45	1.039	4	36	1.069	3
Bidang Pengawasan <i>Supervision Field</i>	2	26	8	18	346	5	19	89	21
Bidang PKBL dan lain-lain <i>PKBL sector and others</i>	17	233	7	16	151	11	16	119	13
Bidang Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	4	32	13	14	803	2	13	127	10
Jumlah <i>Total</i>	305	4476	7	186	3.763	5	169	2.332	7

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

EMPLOYEE COMPETENCE DEVELOPMENT BUDGET



Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah merealisasikan biaya pengembangan kompetensi bagi pegawai sebesar Rp4.340.658.374 angka tersebut meningkat sebanyak Rp137.311.376 atau sebesar 3,27 % dibandingkan tahun sebelumnya.

Throughout 2019, the Company has allocated competency development budget for employees achieving Rp4,340,658,374, the amount increased by Rp137,311,376 or 3.27% compared to the previous year

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development Budget

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI Competency Development Budget		PERTUMBUHAN Growth	
2019	2018	DALAM MATA UANG In Currency	DALAM PERSEN In Percentage
4.340.658.374	4.203.346.998	Rupiah	3,27 %

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan*Employee Competence Development Budget*

URAIAN Description	2019			2018			2017		
	RENCANA Plan	RALISASI Realization	%	RENCANA Plan	RALISASI Realization	%	RENCANA Plan	RALISASI Realization	%
Training Bidang Teknis dan Operasi <i>Technical and Operations Training</i>	1.159.331.221	954.176.069	82	1.457.000.000	722.725.998	50	855.750.000	648.161.034	76
Training Bidang Manajemen <i>Management Training</i>	4.112.152.454	3.185.292.066	77	320.629.000	425.998.000	133	1.029.016.000	873.810.650	85
Training Bidang Akutansi dan Keuangan <i>Accounting and Finance Training</i>	88.000.000	9.000.000	10	313.000.000	181.400.000	58	215.500.000	190.950.000	89
Training Bidang Adm. Umum <i>Field Training General Administrative</i>	37.450.000	33.500.000	89	483.000.000	180.335.000	37	71.860.000	71.860.000	100
Training Bidang Komputerisasi <i>Computerized Field Training</i>	30.000.000	20.000.000	67	100.000.000	18.500.000	19	-	-	0
Training Bidang Bahasa Asing <i>Foreign Language Training</i>	102.200.000	102.200.000	100	1.000.000.000	102.200.000	10	-	-	0
Training Bidang Kehumasan <i>Public Relations Training</i>	9.000.000	-	0	-	26.700.000	0	44.000.000	42.387.778	96
Training Bidang Umum Lainnya <i>Other General Trainings</i>	40.590.239	36.490.239	90	1.368.000.000	7.000.000	1	1.022.600.000	1.016.026.253	99
Diklat Calon Karyawan 2018 (Bintaldis, Motivasi) <i>Prospective Employee Training 2018 (Bintaldis, Motivation)</i>	-	-	0	-	2.538.488.000	0	-	-	0
Jumlah Total	5.578.723.914	4.340.658.374	78	5.921.000.000	4.203.346.998	71	3.238.726.000	2.843.195.715	88

REKRUTMEN KARYAWAN EMPLOYEE RECRUITMENT

Perseroan mempunyai prinsip kesetaraan dalam menyeleksi sumber daya manusia yang profesional, dengan memberikan kesempatan yang sama kepada calon karyawan tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan. Untuk memenuhi kebutuhan Perseroan sesuai dengan perubahan kondisi bisnis, Perseroan telah memiliki beberapa program untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Pada tahun 2019, melanjutkan kegiatan rekrutmen yang dilakukan pada tahun 2018 melalui SMBR Development Program untuk mendapatkan insan Perseroan yang berdaya saing tinggi dan mampu menjawab tantangan bisnis Perseroan, telah diperoleh siswa calon karyawan sebanyak 195 orang dengan pembagian program sebagai berikut:

The Company upholds equality principle in selecting professional human resources, by providing equal opportunities to prospective employees without discriminating ethnicity, religion, race and group. To fulfill the Company's needs in accordance with changing business conditions, the Company has prepared several programs to fulfill those requirements. In 2019, as sequence of recruitment activities carried out in 2018 through SMBR Development Program in recruiting the Company's personnel with high competitiveness and capability to respond every challenges in the Company's business, 195 students have been recruited with program classification, as follows:

1. Program Experience terdiri dari: 45 orang
2. Program Reguler: 112 orang
3. Program Vokasi: 38 orang

1. Experience Program: 45 employees
2. Regular Program: 112 employees
3. Vocational Program: 38 employees

Penyebaran Siswa Calon Karyawan Berdasarkan Jalur Penerimaan dan Pendidikan

Distribution of Prospective Employee Students based on recruitment scheme and education level

JENJANG Level	EXP	REG	VOK	TOTAL
S1 Bachelor's degree	26	36	0	62
D3 3 years Diploma	9	56	0	65
SMK/A Highschool	10	20	38	68
TOTAL	45	112	38	195

Penyebaran Siswa Calon Karyawan Berdasarkan Unit Kerja

Distribution of Prospective Employee Students Based on Work Units

No	UNIT KERJA/ Work Unit	TOTAL	No	UNIT KERJA / Work Unit	TOTAL
1	DIV CORPORATE SECRETARY	11	12	DIV MARKETING	1
2	DIV INTERNAL AUDIT	1	13	DIV SALES	3
3	DIV STRATEGIC PLANNING & PMO	2	14	DIV LOGISTIC	5
4	DIV RESEARCH & DEVELOPMENT	7	15	DIV HUMAN RESOURCE	6
5	DIV QSHE	10	16	DEPT ASSET & OFFICE MANAGEMENT	9
6	DEPT MINING	8	17	DEPT CSR	3
7	DIV OPERATION 1	23	18	DIV PROCUREMENT	13
8	DIV OPERATION 2	22	19	BATURAJA MULTI USAHA	13
9	DIV ACCOUNTING & FINANCE	11	SUB TOTAL		158
10	DIV MANAGEMENT ACCOUNTING	3	20	VOKASI (Masih Pendidikan/ Active as Students)	38
11	DIV ICT	6	TOTAL KESELURUHAN		195

Dalam rangka mempersiapkan pengetahuan calon karyawan memasuki dunia kerja serta menciptakan karyawan yang unggul dan berkompeten dalam bekerja agar dapat menunjang pencapaian sasaran perseroan baik jangka pendek maupun jangka panjang, maka Perseroan memberikan program induksi kepada calon karyawannya itu berupa:

1. Pembinaan Mental, Fisik dan Disiplin

Kegiatan ini diadakan bertujuan untuk:

- Membentuk kedisiplinan yang tinggi, membentuk etika dan sopan santun. Agar dapat menghargai para seniornya.
- Membentuk pribadi yang tangguh secara fisik dan mental.
- Mampu memupuk rasa kebersamaan.
- Memiliki loyalitas yang tinggi kepada Persero.

2. Motivation Training

Motivasi Training didesain untuk membantu Perseroan dalam upaya meningkatkan kemampuan karyawannya dalam hal memotivasi diri secara efektif. Karyawan yang mampu menumbuhkan motivasi diri secara efektif akan sangat mempengaruhi kehidupan kerja sehari-hari dan kepuasan kerja. Dengan kemampuan tersebut, akan terpujuk semangat karyawan dalam berprestasi dan terus berusaha untuk memetik hasil terbaik.

3. In Class Training yang terdiri dari training umum dan training dasar

• Training Umum

Dilakukan bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang sejarah Perseroan, fungsi dan tugas di unit kerja serta hubungan organisasi dalam struktur organisasi Persero.

• Training Dasar

Training Dasar ini bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa calon karyawan dari proses penambangan bahan mentah hingga ke produk akhir yaitu Cement Portland Type I dan PCC. Selain itu juga siswa diberikan pemahaman tentang pengendalian kualitas mutu proses produksi maupun kualitas produk yang akan dijual ke konsumen. Dengan instruktur yang berkompeten di bidangnya kegiatan Training Dasar ini mampu memberikan wawasan kepada siswa sebelum terjun ke dunia kerja dan memahami alur proses pembuatan semen.

4. Tahapan Pembinaan & Pengembangan

• On the Job Training/Magang

Bertujuan untuk memperkenalkan ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya dilaksanakanlah *On the Job Training* di masing-masing unit kerja dengan harapan Siswa Calon Karyawan dapat mengenal secara menyeluruh kegiatan di unit kerja dan mampu memberikan kontribusi yang maksimal di dalam mencapai sasaran strategis Perseroan.

• Masa Percobaan Calon Karyawan

Pada tahap Masa Percobaan ini Calon Karyawan diberikan tugas khusus berupa tulisan yang merupakan bentuk pemahaman dan penguasaan dari Calon Karyawan terhadap fungsi dan tugas yang ada di unit kerja. Bagi Calon karyawan tingkat S1 dan D3 tugas khusus yang dibuat merupakan suatu bentuk inovasi dan atau *improvement* terhadap suatu peralatan dan atau sistem yang ada saat ini untuk meningkatkan

In order to prepare knowledge of the employee candidates to embrace the professional sector and to develop superior and competent employees in working in order to support the Company's short-term and long-term goals achievement, the Company provides induction programs to the employee candidates in form of:

1. Mental, Physical and Discipline Development

This activity was held with purpose:

- *To create high discipline, ethics and manners. In order to appreciate the seniors*
- *To shape strong personality physically and mentally*
- *To foster solidarity*
- *To have high loyalty to the Persero (Company)*

2. Motivation Training

Motivation Training is designed to assist the Company in its effort to develop the employees' competency in self-motivation effectively. Employees with capability to foster self-motivation effectively will greatly contributed to their daily work life and job satisfaction. These capabilities will further foster employee enthusiasm in achieving performance and strive to record the best results.

3. In Class Training comprising of general and basic trainings

• General training

The trainings are done with the purpose to provide overview of the Company's history, functions and duties in the work unit as well as organizational relationships within the organizational structure of the Company.

• Basic training

Basic Training aims to equip employee candidates with an understanding regarding the raw materials mining up to final product process, such as the Cement Portland Type I and PCC. In addition, the students are also provided by an understanding about quality control in the production process as well as the quality of products to be sold to the customers. With competent instructors in their fields, the Basic Training activities are able to provide insight to students before entering the professional world and understanding the cement manufacturing process flow.

4. Coaching & Development Stages

• On the Job Training/Magang

Aims to introduce the real professional world that is carried out in form of On the Job Training in each work unit with expecting every Prospective Employee Candidate can will acknowledge activities in the work unit thoroughly and being able to contribute optimally in achieving the Company's strategic goals.

• Probation Period for Prospective Employees

During the Probation Period, the Prospective Employees will receive special writing assignments, which is an actualization of understanding and expertise of the Prospective Employees regarding functions and duties in the work unit. For prospective employees with S1 and D3 level, a special assignment will be given in form of innovation and/or improvement to an existing equipment and or system to enhance performance of the equipment

performa peralatan maupun kesempurnaan suatu sistem. Sedangkan untuk tingkat SMU/SMK hanya membuat tulisan berupa laporan kegiatan selama orientasi di unit kerja.

Para calon karyawan yang telah menjalani program SMBR Development selanjutnya diangkat menjadi karyawan tetap dengan rincian sebagai berikut:

1. Sebanyak 40 orang calon karyawan dari program Experience diangkat menjadi karyawan tetap PT Semen Baturaja (Persero) Tbk per tanggal 01 Maret 2019.
2. Sebanyak 5 orang calon karyawan dari program Experience diangkat menjadi karyawan tetap PT Semen Baturaja (Persero) Tbk per tanggal 31 Mei 2019.
3. Sebanyak 110 orang calon karyawan dari program Experience diangkat menjadi karyawan tetap PT Semen Baturaja (Persero) Tbk per tanggal 01 September 2019.
4. Selama SMBR Development Program, terdapat siswa calon karyawan yang mengundurkan diri sebanyak 2 personil di tahun 2019.

Untuk Program Vokasi, saat ini masih menjalankan tahap Masa percobaan sebanyak 37 personil (mengundurkan diri 1 orang) untuk selanjutnya jika *performance* yang diberikan sangat baik maka akan diangkat menjadi karyawan tetap di tahun 2020.

performance and system. Meanwhile, for prospective employees with high school/vocational school level, they will assign to write articles in form of activity report during their orientation period in the work unit.

Prospective employees who have passed the SMBR Development program will be subsequently appointed as permanent employees with details as follows:

1. *40 prospective employees from the Experience program have been appointed as permanent employees of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk as of March 1, 2019*
2. *5 employees from the Experience program have been appointed as permanent employees of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk as of May 31, 2019*
3. *110 employees from the Experience program have been appointed as permanent employees of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk as of September 1, 2019*
4. *During the SMBR Development Program, there were two prospective employees who resigned in 2019*

The Vocational Program is currently undergoing probation phase with 37 personnel (1 person resigned), if in the near future showing excellent performance, they will be appointed as permanent employees in 2020.

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM

AFFILIATION BETWEEN BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS AND SHAREHOLDERS

Pengungkapan Hubungan Afiliasi

Untuk menjaga Independensi, anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tidak memiliki hubungan Keuangan, ataupun hubungan kepemilikan saham dan keluarga. Anggota Direksi Perseroan bertindak secara Independen dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya baik secara individual maupun kolegal dan tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pelaksanaan GCG. Berikut tabel hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Disclosure of Affiliate Relations

To maintain independency, among the Board of Directors and Board of Commissioners members and with Shareholders do not have any financial, shares ownership and family affiliations. The Board of Directors members shall act independently in carrying out their functions and duties, both individually and collegially and not serving in any concurrent positions, which are prohibited under the prevailing law concerning the GCG implementation. The following table presents affiliation of the Company's Board of Commissioners and Directors.

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan / Affiliation Relation with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Share Holders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
DEWAN KOMISARIS / Board of Commissioners						
Ir. Harjanto, M.Eng		✓		✓		✓
Oke Nurwan Dipl., Ing.		✓		✓		✓
Kiki Rizki Yoctavian, S.E.		✓		✓		✓
Ir. Darusman Mawardi		✓		✓		✓
Dewi Yustisiana, S.H., M.Kn		✓		✓		✓
DIREKSI / Board of Directors						
Ir. Jobi Triananda Hasjim. M.Sc		✓		✓		✓
Daconi S.T., M.M.		✓		✓		✓
M. Jamil S.E. Ak., M.M.		✓		✓		✓
Amrullah S.H., M.M.		✓		✓		✓
Dede Parasade S.E., M.M.		✓		✓		✓

PERNYATAAN INDEPENDENSI MASING-MASING KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENCY DECLARATION OF THE INDEPENDENT COMMISSIONER

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan Keuangan, Kepengurusan, Kepemilikan saham dan atau hubungan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan atau dengan Pemegang Saham atau hubungan lainnya dengan Perseroan yang dapat memengaruhi independensinya.

Perseroan telah memenuhi ketentuan Perundang-undangan dengan memiliki komposisi Komisaris Independen sebanyak 40%, dengan jumlah 2 orang dari total 5 orang Anggota Dewan Komisaris Perseroan. Jumlah tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang mewajibkan batas minimum Komisaris Independen sebanyak 30%. Hal ini mendukung terlaksananya mekanisme *Check and Balances* melalui pemenuhan standar jumlah Komisaris Independen.

Ketentuan yang mengatur mengenai benturan kepentingan bagi Dewan Komisaris telah tercantum di dalam Pedoman GCG. Dalam penerapannya, Dewan Komisaris telah menerapkan ketentuan mengenai benturan kepentingan salah satunya dalam bentuk penandatanganan Pakta Integritas (*Letter of Undertaking*). Darusman Mawardi sebagai Komisaris Independen penandatanganan Pakta Integritas (*Letter of Undertaking*) Nomor: PH.05.04/64/2018 dan Dewi Yustisiana sebagai Komisaris Independen penandatanganan Pakta Integritas (*Letter of undertaking*) Nomor: PH.05.04/184/2018. Pakta integritas yang di dalamnya Dewan Komisaris menyatakan bahwa:

1. Saya melaksanakan tugas sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, berdasarkan prinsip-prinsip itikad baik, dengan kecermatan yang tinggi dan dalam keadaan bebas, mandiri atau tidak di bawah tekanan, maupun pengaruh dari pihak lain (*Independency*).
2. Saya mengambil keputusan dengan kehati-hatian (*Duty of Care and Loyalty*) demi untuk kepentingan yang terbaik bagi Persero, dengan mengindahkan berbagai sumber informasi, keterangan dan telah melakukan perbandingan yang cukup, sebagaimana layaknya pihak profesional dalam posisi yang sama melakukan hal yang serupa, atau sebagaimana saya mempertimbangkan keputusan bagi kepentingan diri saya sendiri (*Prudent Person Rule*).
3. Dalam mengambil keputusan, saya tidak memiliki kepentingan pribadi atau tujuan untuk melakukan sesuatu untuk manfaat diri sendiri, maupun menguntungkan pihak-pihak yang terkait dengan diri saya, atau pihak yang terafiliasi dengan saya, dan dengan demikian tidak memiliki posisi yang mengandung potensi benturan kepentingan (*Conflict of Interest*).
4. Saya melaksanakan proses tersebut dengan pemahaman yang cukup tentang berbagai peraturan dan kewajiban normatif lainnya yang terkait, dan mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk mempertimbangkan *Best Practice*, yang dipandang perlu, penting dan kritis dalam proses tersebut. (*Duty Abiding the Laws*).

Independent Commissioner is a Board of Commissioners member without any Financial, Managerial, shares ownership and or other affiliations with other members of the Board of Commissioners and or with Shareholders or other affiliations with the Company which may affect their independency.

The Company has complied to provisions of the law by appointing 40% Independent Commissioner composition, with 2 out of total 5 Board of Commissioners members in the Company. This composition has complied to provisions of the Laws and Regulations that require the Independent Commissioner minimum limit which is 30%. This supports Check and Balances mechanism implementation through fulfillment of the Independent Commissioner number standard.

The provisions that regulates conflict of interest for the Board of Commissioners are stipulated in the GCG Code. In its implementation, the Board of Commissioners has implemented the provisions related to conflicts of interest, including by signing of an Integrity Pact (Letter of Undertaking). As Independent Commissioners, Darusman Mawardi has signed the Integrity Pact (Letter of Undertaking) Number: PH.05.04/64/2018 and Dewi Yustisiana has signed Letter of Undertaking Number: PH.05.04/184/2018. Integrity pact is where the Board of Commissioners declare that:

1. *I will carry out the duties in accordance with the authority as mandated by the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, according to good will principle, with high accuracy and free, independent or not being under pressure, or influence from other parties (Independency).*
2. *I will take decision carefully (Duty of Care and Loyalty) for the Company's best interest, by considering various sources of information, explanation and have made sufficient comparisons, appropriately as a professional in the same position will do the same , or as I consider the decision is for my own interest (Prudent Person Rule).*
3. *In making a decision, I do not have any personal interest or purpose to do something for personal or other affiliated parties interests, and thus do not serve in any position that contains conflict of interest potential.*
4. *I carry out the process with sufficient understanding on various regulations and other related normative obligations and comply with all applicable provisions of the laws and regulations, including considering Best Practice, which is deemed necessary, important and critical in the process. (Duty Abiding the Laws).*

Dewan Komisaris Independen menandatangani Surat Pernyataan Pemenuhan Persyaratan terkait Pengangkatan sebagai Komisaris Independen PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Surat pernyataan ini sesuai dengan Pasal 21 Jo 4 ayat (1) dan (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor.33/POJK.04/2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33"), menyatakan bahwa:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - (a) Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - (b) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit;
 - (c) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - (d) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - (1) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - (2) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - (3) Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
6. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
7. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
8. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
9. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan tersebut.

Independent Board of Commissioners have signed a Compliance Declaration with Requirements related to Appointment as Commissioner Independent PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. The declaration is in accordance with Article 21 Jo 4 paragraph (1) and (2) Financial Services Authority Regulation Number 33/ POJK.04/2014, concerning Board of Directors and Board of Commissioners in Issuers or Public Companies ("POJK 33"), that declares to:

1. *Have good character, morals, and integrity;*
2. *Have capability to perform legal actions;*
3. *Within 5 (five) years before appointment and during his terms or office is:*
 - (a) *Never declared bankrupt;*
 - (b) *Have never been appointed as a Board of Directors and/ or Board of Commissioners member who is declared guilty for causing a company to go bankrupt;*
 - (c) *Have never been convicted of a criminal offense that caused loss to the country's finances and/or related to the financial sector; and*
 - (d) *Never been appointed as a Board of Directors and/ or Board of Commissioners member who during his terms of office:*
 - (1) *Never held an annual GMS;*
 - (2) *Accountability as a Board of Directors and/ or Board of Commissioners member has never been accepted by the GMS or has never provided accountability as a Board of Directors and/or Board of Commissioners member to the GMS; and*
 - (3) *Have caused a company that obtained a permit, approval or registration from the Financial Services Authority default to fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial statements to the Financial Services Authority.*
4. *Have a commitment to comply with laws and regulations.*
5. *Have knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.*
6. *Not being personnel who works or having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner in the Company within the following period.*
7. *Not having any shares ownership either directly or indirectly in the Company.*
8. *Not having any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholders of the Company; and*
9. *Not having any business affiliation directly or indirectly related to the Company's business activity.*

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Hingga akhir Desember 2019, jumlah saham Perseroan sebesar 9.932.534.336 lembar dengan komposisi kepemilikan:

1. Pemerintah Republik Indonesia, 7.500.000.000 lembar atau 75,51%
2. Masyarakat dengan jumlah saham 2.432.534.336 lembar atau 24,49%

As end of December 2019, total shares of the Company is 9,932,534,336 shares with ownership composition, as follows:

1. Government of the Republic of Indonesia, 7,500,000,000 or 75.51% shares ownership
2. Public with 2,432,534,336 or 24.49% shares ownership

KLASIFIKASI PEMEGANG SAHAM

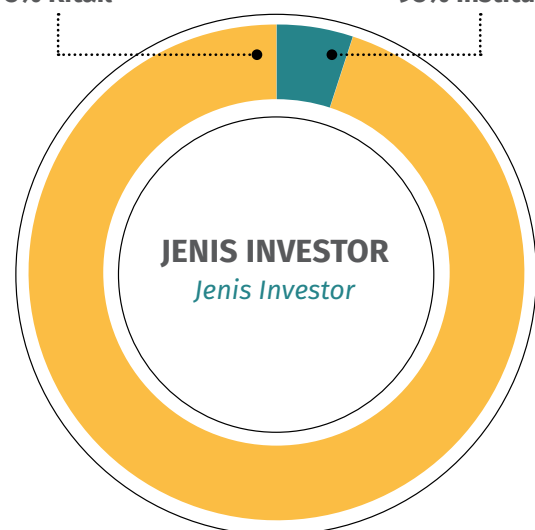
Shareholder Classification

	Deskripsi Description	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Institusi Lokal	Local Institution	87	1.910.167.250	19,23%
Institusi Asing	Foreign Institution	26	43.608.950	0,44%
Total Institusi	Total Institutions	113	1.953.776.200	19,67%
Individu Lokal	Local Individuals	10.574	477.027.236	4,80%
Individu Asing	Foreign Individuals	23	1.730.900	0,02%
Total Individu	Total Individuals	10.597	478.758.136	4,82%
Total Saham beredar	Total Shares Outstanding	10.710	2.432.534.336	24,49%
Pemerintah RI	Government of Republic of Indonesia	1	7.500.000.000	75,51%
Total Saham	Total Shares	10.711	9.932.534.336	100,00%

0,5% Asing 99,5% Domestik



5% Ritel 95% Institusi



Lokasi Investor

Domestik	9.887.194.486
Asing	45.339.850
Total	9.932.534.336

Jenis Investor

Retail	478.758.136
Institusi	9.453.776.200
Total	9.932.534.336

Location of Investor

Domestic	9.887.194.486
Foreign	45.339.850
Total	9.932.534.336

Type of Investor

Retail	478.758.136
Institution	9.453.776.200
Total	9.932.534.336

Kelompok Saham Lebih dari 5%

Kepemilikan saham lebih dari 5% hingga akhir tahun 2019 dapat dilihat dalam tabel berikut:

5% and Higher Shares Ownership Group

As end of 2019, 5% and higher shares ownership is presented in the following table:

	Deskripsi Description	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Pemerintah Republik Indonesia	Government of the Republic of Indonesia	-	7.500.000.000	75,51
Asuransi	Insurance	-	913.172.000	9,19
Jumlah	Total	2	8.413.172.000	84,70%

Kelompok Saham Kurang dari 5%

Sementara kepemilikan saham kurang dari 5% hingga akhir tahun 2019 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Less than 5% Share Ownership

As end of 2019, share ownership below 5% is presented in the following table:

	Kepemilikan Ownership	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
PEMODAL NASIONAL/ National Investors				
Perorangan Indonesia	Indonesian Individual	10.574	477.027.236	4,80%
Koperasi	Cooperatives	2	31.000	0,00%
Yayasan	Foundations	1	57.000	0,00%
Dana Pensiun	Pension Funds	12	477.375.100	4,81%
Perseroan Terbatas	Limited Liability Company	38	24.018.350	0,24%
Reksadana	Mutual Funds	33	495.513.800	4,99%
Subtotal	Subtotal	10.660	1.474.022.486	14,84%
PEMODAL ASING/ Foreign Investors				
Perorangan Asing	Individual Foreign	23	1.730.900	0,02%
Badan Usaha Asing	Foreign Enterprises	26	43.608.950	0,44%
Sub total	Sub total	53	45.339.850	0,46%
Jumlah	Total	10.713	1.519.362.336	15,30%

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2018*Board of Commissioners and Board of Directors Members Shares Ownership as of December 31, 2019*

Nama Komisaris <i>Commissioner Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Harjanto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	-	-
Oke Nurwan	Komisaris <i>Commissioner</i>	-	-
Kiki Rizki Yoctavian	Komisaris <i>Commissioner</i>	-	-
Darusman Mawardi	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-
Dewi Yustisiana	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-

Nama Direksi <i>Director Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Jobi Triananda Hasjim	Direktur Utama <i>President Director</i>	-	-
Daconi	Direktur Produksi dan Pengembangan <i>Production and Development Director</i>	12.500	0,0001258
Dede Parasade	Direktur Pemasaran <i>Marketing Director</i>	-	-
Amrullah	Direktur Umum dan SDM <i>General and HR Director</i>	114.500	0,0011528
M. Jamil	Direktur Keuangan <i>Financial Director</i>	-	-

JUMLAH PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN PER AKHIR TAHUN BUKU*Total Shareholders and Share Ownership Percentage as End of Fiscal Year*

Kepemilikan <i>Ownership</i>	Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Persentase <i>Percentage</i>
PEMODAL NASIONAL / National Investors			
Pemerintah Republik Indonesia <i>Government of Republic of Indonesia</i>	1	7.500.000.000	75,51%
Perorangan Indonesia <i>Indonesian Individuals</i>	10.574	477.027.236	4,80%
Koperasi <i>Cooperatives</i>	2	31.000	0,00%
Yayasan <i>Foundation</i>	1	57.000	0,00%
Dana Pensiun <i>Pension Funds</i>	12	477.375.100	4,81%
Asuransi <i>Insurance</i>	1	913.172.000	9,19%
Perseroan Terbatas <i>Limited Liability Company</i>	38	24.018.350	0,24%
Reksadana <i>Mutual Funds</i>	33	495.513.800	4,99%
Subtotal <i>Subtotal</i>	10.662	9.887.194.486	99,54%
PEMODAL ASING / Foreign Capital			
Perorangan Asing <i>Individual Foreign</i>	23	1.730.900	0,02%
Badan Usaha Asing <i>Foreign Enterprise</i>	26	43.608.950	0,44%
Sub total <i>Sub total</i>	49	45.339.850	0,46%
Jumlah Total	10.711	9.932.534.336	100,00%

PEMEGANG SAHAM TERBESAR*Top Shareholders*

Kepemilikan Ownership		Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Pemerintah Republik Indonesia	<i>Government of Republic of Indonesia</i>	7.500.000.000	75,51
Asuransi Jiwasraya	<i>Jiwasraya Insurance</i>	913.172.000	9,19
PT Asabri (Persero) - Dapen Polri	<i>Pt Asabri (Persero) - Dapen Polri</i>	212.438.800	2,14
PT Asabri (Persero) - Dapen Tni	<i>Pt Asabri (Persero) - Dapen Tni</i>	210.630.900	2,12
Reksa Dana Kam Kapital Optimal	<i>Kam Kapital Optimal Mutual Funds</i>	60.139.800	0,61
Reksa Dana Pinnacle Dana Prima	<i>Pinnacle Dana Prima Mutual Funds</i>	43.306.300	0,44
Reksa Dana Syariah Prospera Syariah Saham	<i>Prospera Syariah Saham Syariah Mutual Funds</i>	40.826.100	0,41
PT Dexa Indo Pratama	<i>Pt Dexa Indo Pratama</i>	40.748.413	0,41
PT Asabri (Persero)	<i>Pt Asabri (Persero)</i>	39.282.900	0,40
Reksa Dana Dmi Dana Bertumbuh	<i>Dmi Dana Bertumbuh Mutual Funds</i>	38.112.000	0,38
Reksa Dana Simas Saham Dinamins	<i>Simas Saham Dinamins Mutual Funds</i>	35.300.000	0,36
Reksa Dana Syariah Aurora Sharia Equity	<i>Aurora Sharia Equity Syariah Mutual Funds</i>	33.888.000	0,34
Reksa Dana Syariah Dmi Dana Saham Syariah	<i>Dmi Dana Saham Syariah Syariah Mutual Funds</i>	27.012.000	0,27
Reksa Dana Syariah Maybank Dana Ekuitas	<i>Maybank Dana Ekuitas Syariah Mutual Funds</i>	26.078.800	0,26
Reksa Dana Syariah Treasure Saham Berkah	<i>Treasure Saham Berkah Syariah Mutual Funds</i>	25.641.000	0,26
Reksa Dana Syariah Mnc Dana Syariah Ekuitas	<i>Mnc Dana Syariah Ekuitas Syariah Mutual Funds</i>	25.163.000	0,25
Reksa Dana Syariah Kam Kapital Syariah	<i>Kam Kapital Syariah Syariah Mutual Funds</i>	24.954.500	0,25
Reksa Dana Hipam Syariah Ekuitas	<i>Hipam Syariah Ekuitas Mutual Funds</i>	23.000.000	0,23
Citibank New York S/A The Emerging Markets	<i>Citibank New York S/A The Emerging Markets</i>	21.830.200	0,22
Jpmcb Na Re - Vanguard Emerging Markets	<i>Jpmcb Na Re - Vanguard Emerging Markets</i>	21.353.518	0,21

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI*Majority and Controlling Shareholders*

Kepemilikan Ownership	Nama Name	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage	Pengendali Controlling Entity
Pemegang Saham >5% <i>Shares Ownership > 5%</i>	Negara Republik Indonesia <i>Republic of Indonesia</i>	7.500.000.000	75,509	✓
	Asuransi Jiwasraya <i>Jiwasraya Insurance</i>	913.172.000	9,194	
Pemegang Saham < 5% <i>Shares Ownership < 5%</i>	Masyarakat <i>Public</i>	1.519.362.336	15,297	
Total Saham Treasury / Total Treasury Shares		9.932.534.336	100	

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARES LISTING

Tanggal Pencatatan Listing Date	Jenis Tindakan Korporasi Corporate Action Type	Tujuan Tindakan Korporasi Purpose of Corporate Action	Total Jumlah Saham Total Share	Nama Bursa dimana Saham Perseroan Dicatatkan Name of Stock Exchange
28 Juni 2013 <i>June 28, 2013</i>	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk resmi, melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia melalui penerbitan saham baru atau <i>Initial Public Offering</i> (IPO) dengan kode saham SMBR. Perseroan melepas 23,76% saham ke publik atau sebanyak 2.337.678.500 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dijual dengan harga Rp560 per saham dengan hasil emisi sebesar Rp1,3 triliun. <i>PT Semen Baturaja (Persero) Tbk conducted shares listing at Indonesia Stock Exchange through new shares issuance or Initial Public Offering (IPO) with the stock ticker 'SMBR'. The Company offered 23.76% or 2,337,678,500 shares of its shares to the public with par value of Rp100 per share, offering price of Rp560 per share with underwriting proceeds of Rp1.3 trillion.</i>	Pendanaan pembangunan pabrik semen Baturaja Sumatera Selatan dengan kapasitas produksi 1,85 ton <i>To finance Baturaja cement plant in South Sumatera with production capacity of 1.85 tons</i>	2.337.678.500	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
18 April 2017 <i>April 18, 2017</i>	Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan saham Perseroan yang dilakukan secara pra-pencatatan di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah saham sebanyak 162.320.400 saham seri B yang berasal dari saham <i>Management and Employee Stock Option Plan</i> (MESOP) dengan nilai nominal Rp100 per saham. <i>Indonesia Stock Exchange approved the the Company's share listing that was done through pre-listing oasn the Indonesia Stock Exchange with total seriss B shares of 162,320,400 acquired from the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) with par value Rp100 per share.</i>	Program kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen <i>Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)</i>	162.320.400	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

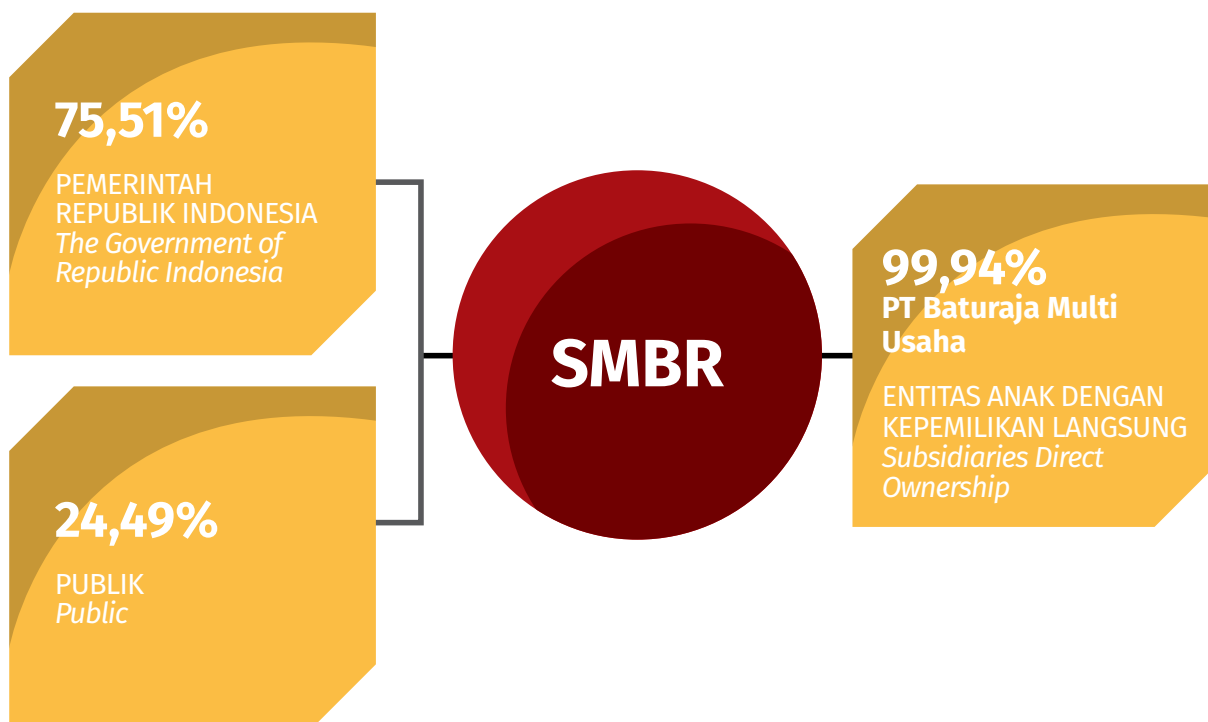
CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING

Hingga akhir tahun 2019, Perseroan tidak mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek Indonesia, Sehingga informasi terkait kronologis Pencatatan Efek Lainnya tidak tersedia pada laporan tahunan ini.

As end of 2019, the Company has not listed other shares at Indonesia Stock Exchange, therefore, information related to the other Securities Listing chronology are not presented in this report.

PEMEGANG SAHAM PENGENDALI, ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

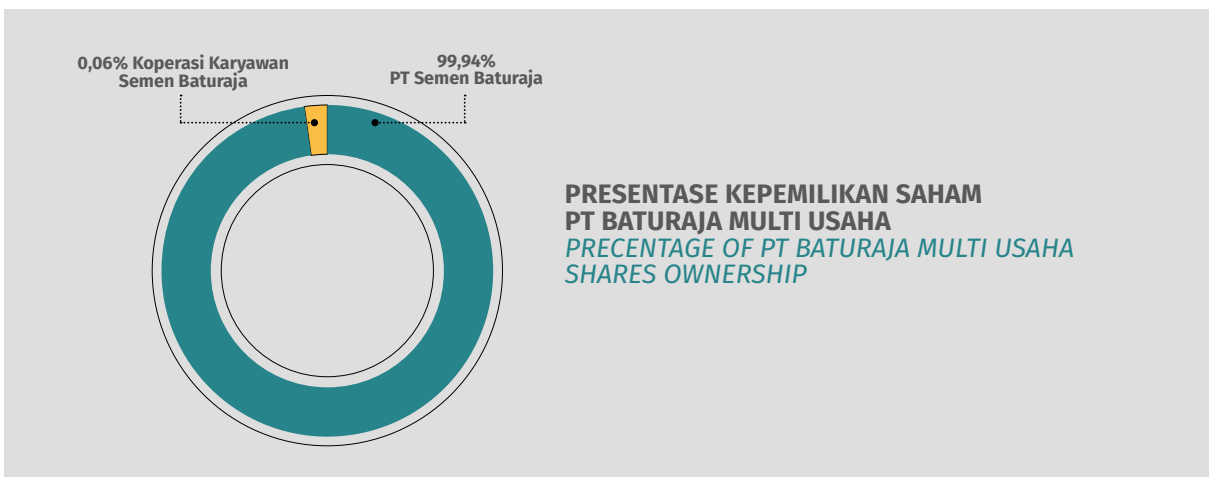
CONTROLLING SHAREHOLDERS, SUBSIDIARIES, ASSOCIATED ENTITIES AND JOIN VENTURE



ENTITAS ANAK

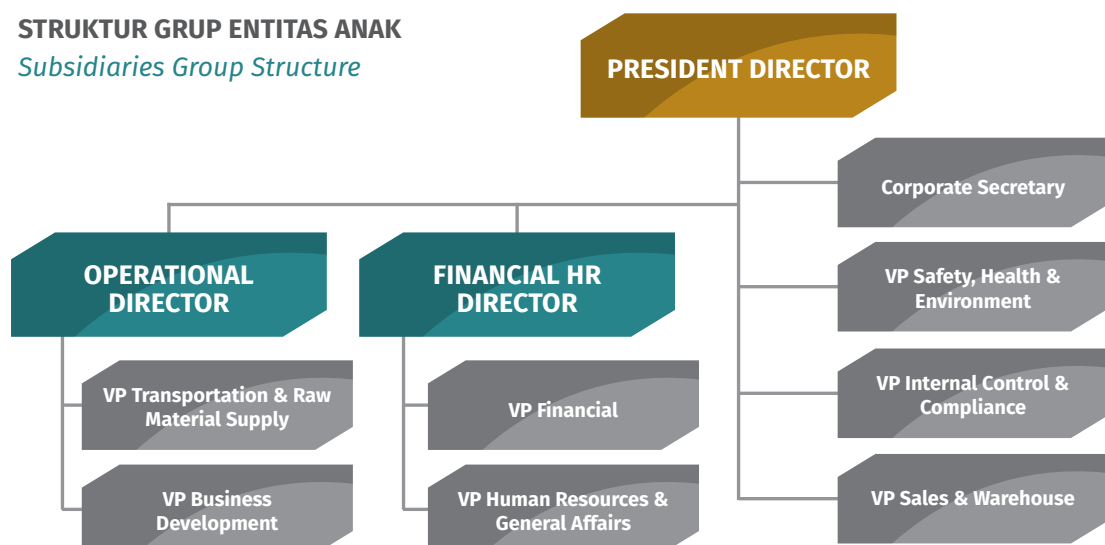
SUBSIDIARIES

Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Pendirian Establishment Date	Tahun Beroperasi Year of Operations	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Status
PT Baturaja Multi Usaha	• Perdagangan • Pembangunan • Perindustrian • Pengangkutan Darat • Jasa	24 Februari 2016	2016	99,94%	Beroperasi
	• Trading • Construction • Industry • Land Logistics • Services	February 24 th , 2016			Operated



STRUKTUR GRUP ENTITAS ANAK

Subsidiaries Group Structure



Nama Entitas Anak

PT Baturaja Multi Usaha

Tanggal & Tahun Beroperasi

24 Februari 2016

Total Aset Rp263.892.529.507**Alamat**Jalan KH. Bastari Perumahan Ogan Permata Indah Blok 21 D - 21
F Jakabaring, Palembang**Nomor Telepon** 0711-5541379**Persentase Kepemilikan Saham**99,94% PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
0,06% Koperasi Karyawan Semen Baturaja
Memiliki saham sebesar 1% di perusahaan
PT Baturaja Daya Insani**Jenis/Bidang Usaha**

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Baturaja Multi Usaha, sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Notaris Akhmad Habriand, S.H., MKn Nomor 16 tanggal 8 Juli 2019, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:

- Pertambangan dan Galian
- Industri Pengolahan
- Pengelolaan Air, Limbah, Pengelolaan Daur Ulang Sampah, Remediasi
- Konstruksi
- Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
- Pengangkutan dan Pergudangan
- Real Estat
- Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis
- Aktivitas agen perkalanan dan penunjang usaha lainnya

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Pertambangan dan Galian
 - Aktivitas Jasa Penunjang Pertambangan;
 - Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian lainnya;
- Industri Pengolahan
 - Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik;
 - Industri Barang dari Plastik untuk Pengemasan;
 - Industri Barang Galian Bukan Logam;
 - Industri Bata, Mortar, Semen, dan sejenisnya yang Tahan Api
 - Industri Barang dari Semen;
 - Industri Barang dari Semen dan Kapur untuk Konstruksi;
 - Industri Mortar atau Beton Siap Pakai
 - Industri Barang dari Semen, Kapur, Gips dan Asbes Lainnya;
 - Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan;
 - Reparasi Mesin untuk Keperluan Umum;
- Pengelolaan Air, Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, Remediasi :
 - Pengelolaan Air Limbah;
 - Pengumpulan Air Limbah Berbahaya;
 - Pengumpulan Air Limbah Tidak Berbahaya;
 - Pengelolaan dan Pembuangan Air Limbah Tidak

Name of Subsidiary

PT Baturaja Multi Usaha

Date & Year of Operation

February 24, 2016

Total Assets Rp263.892.529.507**Address**Jalan KH. Bastari Perumahan Ogan Permata Indah Blok 21 D - 21
F Jakabaring, Palembang**Phone Number** 0711-5541379**Share Ownership Percentage**99.94% owned by PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
0.06% owned by Semen Baturaja Employee Cooperatives
1% shares ownership in PT Baturaja Daya Insani**Type/Line of Business**

Pursuant to PT Baturaja Multi Usaha Articles of Association, with the latest amendment under Notarial Deed of Akhmad Habriand, S.H., MKn Number 16 dated July 8, 2019, the aims and objectives of the Company engaged in:

- Mining and Excavation
- Processing industry
- Water Management, Waste Treatment, Waste Recycling Management, Remediation
- Construction
- Wholesale and retail trade, repair and maintenance of cars and motorbikes
- Transportation and Warehousing
- Real estate
- Professional, Scientific and Technical Activities
- Activity of a travel agent and other business supports

To achieve the aims and objectives mentioned above, the Company is eligible to commence business activities as follows:

- Mining and Excavation
 - Mining Support Services Activities;
 - Supporting Mining and Other Excavation Activities
- Processing industry
 - Rubber Industry, Rubber and Plastics Products;
 - Plastic goods for packaging industry;
 - Non-Metallic Mineral Goods Industry;
 - Brick, Mortar, Cement Industries and other similar Fire Resistant goods
 - Cement Goods Industry;
 - Cement and Lime Industry Products for Construction;
 - Ready-to-Use Mortar or Concrete Industry
 - Manufacturing goods from cement, lime, gypsum and other asbestos;
 - Machines and Equipment Repair and Installation;
 - Machine Repair for General Purposes;
- Water, Waste Treatment, Waste Management and Recycling, Remediation:
 - Waste Water Treatment;
 - Collection of Hazardous Wastewater;
 - Collection of Harmless Wastewater;
 - Management and disposal of non-hazardous waste

- Berbahaya;
 - Pengelolaan dan Pembuangan Air Limbah Berbahaya;
 - Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah;
 - Pengumpulan Sampah Tidak berbahaya;
 - Pengumpulan Sampah Berbahaya
 - Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Tidak Berbahaya;
- d. Konstruksi :
 - Konstruksi Gedung
 - Konstruksi Gedung Tempat Tinggal;
 - Konstruksi Gedung Perkantoran
 - Konstruksi Gedung Industri
 - Konstruksi Gedung Kesehatan
 - Konstruksi Gedung Lainnya
 - Konstruksi Bangunan Sipil;
 - Konstruksi Jembatan dan Jalan Layang;
 - Konstruksi Jaringan Irigasi;
 - Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air;
 - Konstruksi Khusus
 - Instalasi Listrik;
 - Instalasi Saluran Air (Plumbing);
 - Instalasi Mekanikal;
 - Instalasi Konstruksi Lainnya;
- e. Perdagangan Besar dan Eceran, Resparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
 - Perdagangan, Reparasi, dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor;
 - Perdagangan Besar Suku Cadang dan Aksesoris Mobil;
 - Perdagangan Eceran Suku Cadang dan Aksesoris Mobil;
 - Perdagangan Eceran Suku Cadang Sepeda Motor dan Aksesorisnya
 - Reparasi dan Perawatan Sepeda Motor;
 - Perdagangan Besar bukan Mobil dan Sepeda Motor;
 - Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (fee) atau Kontrak;
 - Perdagangan Besar Genteng, Batu Bata, Ubin dan sejenisnya dari Tanah Liat, Kapur, Semen atau Kaca;
 - Perdagangan Besar Semen, Kapur, Pasir dan Batu;
 - Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan;
 - Perdagangan Besar Produk Lainnya;
- f. Pengangkutan dan Pergudangan;
 - Pergudangan dan Aktivitas Penunjang Angkutan;
 - Pergudangan dan Penyimpanan;
 - Pergudangan dan Penyimpanan Lainnya;
 - Jasa Pengurusan Transportasi;
 - Aktivitas Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL).
- g. Real Estat :
 - Real Estat yang dimiliki sendiri atau di sewa;
 - Real Estat atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak.
- h. Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis:
 - Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen;
 - Aktivitas Arsitektur dan Keinsinyuran, Analisa dan Uji Teknis;
 - Aktivitas Arsitektur;
 - Jasa Kalibrasi/Metrologi.
- i. Aktivitas Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya :
 - Aktivitas Agen Perjalanan, Penyelenggara Tur dan Jasa Reservasi Lainnya;
 - Aktivitas Agen Perjalanan Wisata;
 - Aktivitas Biro Perjalanan Wisata
 - Jasa Reservasi Lainnya;
 - Aktivitas Perawatan dan Pemeliharaan Taman.

- water;
 - *Management and Disposal of Hazardous Wastewater;*
 - *Waste Management and Recycling;*
 - *Garbage collection is not dangerous;*
 - *Management and disposal of hazardous waste;*
- d. *Construction :*
 - *Building Construction*
 - *Residential Building Construction;*
 - *Office Building Construction*
 - *Industrial Building Construction*
 - *Health Building Construction*
 - *Other Building Construction*
 - *Civil Building Construction;*
 - *Bridge and Flyway Construction;*
 - *Irrigation Network Construction;*
 - *Construction of Water Resources Infrastructure Buildings;*
 - *Special Construction*
 - *Electrical installation;*
 - *Plumbing installation;*
 - *Mechanical Installation;*
 - *Other Construction Installations;*
- e. *Car and Motorcycle Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance*
 - *Cars and Motorcycles Trading, Repair and Maintenance;*
 - *Car spare parts and accessories wholesale trade;*
 - *Car Spare Parts and Accessories Retail Trade;*
 - *Motorcycle Spare Parts and Accessories Retail Trade;*
 - *Motorcycle Repair and Maintenance;*
 - *Non-car and motorcycle wholesale trading;*
 - *Wholesale trade based-on fees or contracts*
 - *Tiles, bricks and other similar tiles goods from clay, lime, cement or glass wholesale trade;*
 - *Cement, lime, sand and stone wholesale trade;*
 - *Various building materials wholesale trade;*
 - *Other products wholesale trade;*
- f. *Transportation and Warehousing;*
 - *Warehousing and Transportation Supporting Activities;*
 - *Warehousing and Storage*
 - *Warehousing and Other Storage*
 - *Transportation Management Services;*
 - *Marine Vessels Cargo Expedition (EMKL)*
- g. *Real Estate :*
 - *Real estate that is owned or leased*
 - *Real Estate based-on Service (Fee) or Contract*
- h. *Professional, Scientific, and Technical Activities:*
 - *Head Office and Management Advisory Activities*
 - *Architectural and Engineering, Analysis and Technical Tests Activities*
 - *Architectural Activities;*
 - *Calibration/Metrology Services;*
- i. *Travel Agencies and Other Business Supports Activities:*
 - *Travel Agent, Tour Organizers and Other Reservation Services;*
 - *Travel Agency Activities*
 - *Travel Bureau Activities*
 - *Other Reservation Services*
 - *Park Maintenance and Maintenance Activities*

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATION



01



02



03



04



05



06



07



08



09



10

No	Jenis, Bidang atau Area Sertifikasi Type, Aspect or Certification Area	Nama Sertifikasi Name of Certification	Kegunaan Purpose	Tahun Perolehan Awarding Year	Lembaga Yang Menerbitkan Awarding Institution	Masa Berlaku Valid Period	Sertifikat Certifications
1	Department Quality Control PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	SNI ISO/IEC 17025 : 2017	Untuk Menetapkan Standar Kompetensi untuk Laboratorium dimana Ruang lingkup standar ini mencakup pengujian dan kalibrasi dengan metode baku, metode baku, dan metode yang dikembangkan oleh laboratorium sendiri. <i>To stipulate Competency Standard for Laboratory where scope of this standard covers examination and calibration with formal method and other methods that are developed independently in the owned-laboratory.</i>	28 Juni 2018 surveillance 9 September 2019 <i>28 June 2018 Surveillance 9 September 2019</i>	Komite Akreditasi Nasional (KAN) <i>National Accreditation Committee (KAN)</i>	28 Juni 2018 - 27 Juni 2022 <i>June 28, 2018 - June 27, 2022</i>	LP-462-IDN
2	Sistem Manajemen Mutu PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (Kantor pusat & Pabrik Palembang, Pabrik Baturaja, Pabrik Panjang) <i>PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Quality Management System (Head Office & Palembang, Baturaja, Panjang Plants)</i>	Sistem manajemen ISO 9001:2015 <i>ISO 9001:2015 Management System</i>	Secara Umum penerapan ISO 9001:2015 adalah untuk : 1. Meningkatkan kepercayaan kepada pelanggan akan mutu produk dan layanan. 2. Memberikan jaminan mutu produk dan layanan. 3. Meningkatkan produktivitas perusahaan. 4. Meningkatkan motivasi karyawan. 5. Membentuk hubungan saling menguntungkan dengan pemasok. 6. Mencapai penghematan biaya yang optimum. 7. Mengenal risiko dan peluang dalam meningkatkan mutu produk dan layanan. <i>ISO 9001:2015 implementation generally has the purposes as follows:</i> 1. <i>To increase trusts for the customers on the products and services quality.</i> 2. <i>Provide quality assurance of the products and services.</i> 3. <i>Increase productivity of the Company.</i> 4. <i>Increase employee's motivation.</i> 5. <i>Create mutual beneficiary relationship with the suppliers.</i> 6. <i>Achieve the most optimum cost efficiency.</i> 7. <i>Acknowledge risk and challenge in improving products and services quality.</i>	11 April 2019 <i>April 11, 2019</i>	TUV NORD Indonesia	26 April 2010 - 25 April 2022 <i>April 26, 2010 - April 25, 2022</i>	Reg. 16 00 D 13044
3	Sistem Manajemen Lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (Kantor pusat & Pabrik Palembang, Pabrik Baturaja, Pabrik Panjang) <i>PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Environment Management System (Head Office & Palembang, Baturaja, Panjang Plants)</i>	ISO 14001:2015	Untuk mengidentifikasi secara sistematis dan mengelola resiko lingkungan sehingga mampu melindungi lingkungan secara komprehensif dan dapat mengurangi keluhan masyarakat secara umum. <i>To systematically identify and mitigate environmental risk to protect the environment comprehensively as well as reduce complaints from the society generally.</i>	11 April 2019 <i>April 11, 2019</i>	TUV NORD INDONESIA	26 April 2010 - 25 April 2022 <i>April 26, 2010 - April 25, 2022</i>	Reg. 08 04 D 13016 RI

No	Jenis, Bidang atau Area Sertifikasi Type, Aspect or Certification Area	Nama Sertifikasi Name of Certification	Kegunaan Purpose	Tahun Perolehan Awarding Year	Lembaga Yang Menerbitkan Awarding Institution	Masa Berlaku Valid Period	Sertifikat Certifications
4	Sistem Manajemen Lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (Kantor pusat & Pabrik Palembang, Pabrik Baturaja, Pabrik Panjang) <i>Environment Management System in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (Head Office, Palembang, Baturaja & Panjang Plants)</i>	OHSAS 18001:2007	Tujuan daripada sertifikasi ini adalah untuk meningkatkan kondisi kesehatan kerja dan mencegah terjadinya potensi kecelakaan kerja dan mencegah terjadinya potensi kecelakaan kerja karena kondisi K3 tidak saja menimbulkan kerugian secara ekonomis tetapi juga kerugian non ekonomis seperti menjadi buruknya citra perusahaan. <i>Purpose of this certification is to improve occupational health condition and prevent occupational accident potential due to the HSE condition that may not only cause economic loss but also non-economic loss such as the Company's image defamation.</i>	11 April 2019 <i>April 11, 2019</i>	TUV NORD INDONESIA	11 Maret 2021 <i>Maret 11, 2021</i>	Reg. 05 01 D 13014
5	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Pabrik Palembang <i>Occupational Health and Safety Management System in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk for Palembang Plant</i>	SMK3	Untuk memastikan bahwa sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja organisasi didokumentasikan, diimplementasikan, dipelihara secara efektif dan memenuhi persyaratan standar audit, undang-undang dan peraturan yang berlaku. <i>To ensure that the occupational health and safety management in the organization has been documented, implemented and maintained effectively and fulfills the audit standard requirements as well as prevailing law and regulation.</i>	14 Juli 2017 <i>July 14, 2017</i>	Kementerian Ketenagakerjaan RI <i>Kementerian Ketenagakerjaan RI</i>	14 Juli 2017-14 Juli 2020 <i>July 14, 2017- July 14, 2020</i>	REG.SMK3.2017. SUC.SK-795 SK (Kantor Pusat Pabrik Palembang)
6	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Pabrik Palembang <i>Occupational Health and Safety Management System in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk for Palembang Plant</i>	SMK3	Untuk memastikan bahwa sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja organisasi didokumentasikan, diimplementasikan, dipelihara secara efektif dan memenuhi persyaratan standar audit, undang-undang dan peraturan yang berlaku. <i>To ensure that the occupational health and safety management in the organization has been documented, implemented and maintained effectively and fulfills the audit standard requirements as well as prevailing law and regulation.</i>	14 Juli 2017 <i>July 14, 2017</i>	Kementerian Ketenagakerjaan RI <i>Kementerian Ketenagakerjaan RI</i>	14 Juli 2017-14 Juli 2020 <i>July 14, 2017- July 14, 2020</i>	REG.SMK3.2017. SUC.SK-807 SK (Pabrik Baturaja)
7	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Pabrik Panjang. <i>Occupational Health and Safety Management System in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk for Panjang Plant</i>	SMK3	Untuk memastikan bahwa sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja organisasi didokumentasikan, diimplementasikan, dipelihara secara efektif dan memenuhi persyaratan standar audit, undang-undang dan peraturan yang berlaku. <i>To ensure that the occupational health and safety management in the organization has been documented, implemented and maintained effectively and fulfills the audit standard requirements as well as prevailing law and regulation.</i>	14 Juli 2017 <i>July 14, 2017</i>	Kementerian Ketenagakerjaan RI <i>July 14, 2017</i>	14 Juli 2017-14 Juli 2020 <i>July 14, 2017- July 14, 2020</i>	REG.SMK3.2017. SUC.SK-944 SK (Pabrik Panjang)

No	Jenis, Bidang atau Area Sertifikasi Type, Aspect or Certification Area	Nama Sertifikasi Name of Certification	Kegunaan Purpose	Tahun Perolehan Awarding Year	Lembaga Yang Menerbitkan Awarding Institution	Masa Berlaku Valid Period	Sertifikat Certifications
8.	Jenis Portland Komposit. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (Pabrik Palembang, Pabrik Baturaja & Pabrik Panjang). <i>Portland Composite Type. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (Palembang, Baturaja & Panjang Plants).</i>	SPPT SNI PPC	Untuk memastikan dan melihat apakah konsistensi serta implementasi dalam produksi semen sesuai dengan Standar Nasional Indonesia dan memastikan sistem manajemen mutu organisasi didokumentasikan, diimplementasikan, dipelihara secara efektif dan memenuhi persyaratan standar audit, undang-undang dan peraturan yang berlaku. <i>To ensure and examine consistency and implementation in the cement manufacturing to comply with Indonesia National Standard and ensure the organization quality management system has been documented, implemented and maintained effectively and fulfills the audit standard requirements as well as prevailing law and regulation.</i>	13 Juni 2017 <i>June 13, 2017</i>	Lembaga Sertifikasi Produk BIPA <i>BIPA Product Certification Agency</i>	19 Juni 2017- 18 Juni 2021 <i>June 19, 2017- June 18, 2021</i>	No.28/ BIPA/LSPPro/ Sert/06/2017
9.	Jenis Ordinary Portland Cement (OPC) Type 1 dan Type 2. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (Pabrik Palembang, Pabrik Baturaja & Pabrik Panjang). <i>Ordinary Portland Cement (OPC) Type 1 and Type 2. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (Palembang, Baturaja & Panjang Plants).</i>	SPPT SNI OPC/Type 1 dan Type 2 <i>SPPT SNI OPC/Type 1 and Type 2</i>	Untuk memastikan dan melihat apakah konsistensi serta implementasi dalam produksi semen sesuai dengan Standar Nasional Indonesia dan memastikan sistem manajemen mutu organisasi didokumentasikan, dipelihara secara efektif dan memenuhi persyaratan standar audit, undang-undang dan peraturan yang berlaku. <i>To ensure and examine consistency and implementation in the cement manufacturing to comply with Indonesia National Standard and ensure the organization quality management system has been documented, implemented and maintained effectively and fulfills the audit standard requirements as well as prevailing law and regulation.</i>	22 Maret 2018 <i>March 22, 2018</i>	Lembaga Sertifikasi Produk BIPA <i>BIPA Product Certification Agency</i>	22 Maret 2018-21 Maret 2021 <i>March 22, 2018-March 21, 2021</i>	No.014/ BPPI/BIPA- SERT.2/03/2018
10.	Jenis Cement Portland Type 5. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (Pabrik Baturaja) <i>Cement Portland Type 5. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (Baturaja Plant)</i>	SPPT SNI Semen Portland Type V <i>SPPT SNI for Portland Cement Type V</i>	Untuk memastikan dan melihat apakah konsistensi serta implementasi dalam produksi semen sesuai dengan Standar Nasional Indonesia dan memastikan sistem manajemen mutu organisasi didokumentasikan, diimplementasikan, dipelihara secara efektif dan memenuhi persyaratan standar audit, undang-undang dan peraturan yang berlaku. <i>To ensure and examine consistency and implementation in the cement manufacturing to comply with Indonesia National Standard and ensure the organization quality management system has been documented, implemented and maintained effectively and fulfills the audit standard requirements as well as prevailing law and regulation.</i>	17 Juli 2018 <i>July 17, 2018</i>	Lembaga Sertifikasi Produk BIPA <i>BIPA Product Certification Agency</i>	17 Juli 2018- 16 Juli 2022 <i>17 Juli 2018-16 Juli 2022</i>	NO.042/BPPI/ Baristand- Palembang- SERT.2/07/2018



11



12



13



14



15



16



17



18



19



20



21



22



23



24

No	Penghargaan Awards	Jenjang Level	Tanggal Penghargaan Date of Certification	Perusahaan Pemberi Sertifikat Provider
11	SNI AWARD 2019	PERINGKAT PERAK	20 November 2019 <i>November 20, 2019</i>	Badan Standarisasi Nasional (BSN)
12	Penghargaan Industri Hijau tahun 2019 Panjang Plant <i>Green Industry Award 2019 for Panjang Plant</i>	LEVEL 5	16 Desember 2019 <i>December 16, 2019</i>	Menteri Perindustrian <i>Minister of Industry Affairs</i>
13	Penghargaan Industri Hijau tahun 2019 Baturaja Plant <i>Green Industry Award 2019 for Baturaja Plant</i>	LEVEL 5	16 Desember 2019 <i>December 16, 2019</i>	Menteri Perindustrian <i>Minister of Industry Affairs</i>
14	Penghargaan Industri Hijau tahun 2019 Palembang Plant <i>Green Industry Award 2019 for Palembang Plant</i>	LEVEL 5	16 Desember 2019 <i>December 16, 2019</i>	Menteri Perindustrian <i>Minister of Industry Affairs</i>
15	PROPER Kantor Pusat & Pabrik Palembang 2018-2019 <i>PROPER for Head Office and Palembang Plant 2018 - 2019</i>	BIRU	2018-2019	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia <i>Ministry of Environment and Forestry Republic of Indonesia</i>
16	PROPER Kantor Pabrik Baturaja 2018-2019 <i>PROPER for Batubara Plant Office 2018 - 2019</i>	BIRU	2018-2019	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia <i>Ministry of Environment and Forestry Republic of Indonesia</i>
17	Proper Kantor Pabrik Panjang 2018-2019 <i>PROPER for Panjang Plant Office 2018 - 2019</i>	BIRU	2018-2019	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia <i>Ministry of Environment and Forestry Republic of Indonesia</i>
18	Anugerah Perusahaan Tbk Indonesia ke VI Tahun 2019 <i>6th Indonesia Public Company Awards 2019</i>		16 November 2019 <i>November 16, 2019</i>	Economic Review
19	100 Excellent Growth Company Ranks 2019		Oktober 2019 <i>October 2019</i>	Bisnis Indonesia
20	The 11th IICD Corporate Governance Award 2019		14 Oktober 2019 <i>October 14, 2019</i>	Indonesia institute for corporate Directorship (IICD)
21	42 Emiten Terbaik dalam CSA Award 2019 <i>Top 42 Issuers in CSA Award 2019</i>		18 Juli 2019 <i>July 18, 2019</i>	Asosiasi Analis Efek Indonesia (AAEI) dan CSA Research <i>Indonesia Securities Analyst Association (AAEI) and CSA Research</i>
22	Outstanding Award HUT Tribun Sumsel		2 Juli 2019 <i>July 2, 2019</i>	Tribun Sumsel
23	Penghargaan kontribusi dan kepedulian terhadap UMKM <i>Contribution and Concern to MSMEs Award</i>		2 Juli 2019 <i>July 2, 2019</i>	International Council For Small Business (ICBS) Indonesia Wilayah Sumsel
24	Emerging Industry leader		28 November 2019 <i>November 28, 2019</i>	Forum Ekselen BUMN

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

BIRO ADMINISTRASI EFEK

SECURITIES REGISTRAR

Nama & Kontak Perusahaan <i>Company Name & Contact</i>	Jasa Services	Biaya Fee	Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>
PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No. 28 - Lantai 2, Jakarta 10120 Telepon: (Hunting) (62) - 21 - 350 8077 Fax: (62) - 21 - 3508078 E-mail: corporatesecretary@datindo.com Web: www.datindo.com	1. Penyelenggara RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 2. Biaya Tahunan Pasar Sekunder 3. Biaya Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2018 4. Jasa Iklan RUPS	1. Rp168.500.000 2. Rp40.000.000 3. Rp55.300.000 4. Rp67.410.000	1. 16 Mei 2019 2. Juli 2019-juni 2020 3. 19 Juni 2019 4. Maret – Mei 2019
PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No. 28 - Lantai 2, Jakarta 10120 Telepon: (Hunting) (62) - 21 - 350 8077 Fax: (62) - 21 - 3508078 E-mail: corporatesecretary@datindo.com Web: www.datindo.com	1. Organizers of the Annual GMS for Fiscal Year 2018 2. Secondary Market Annual Fee 3. Cash Dividend Distribution Fee for Fiscal Year 2018 4. GMS Advertising Services	1. Rp168.500.000 2. Rp40.000.000 3. Rp55.300.000 4. Rp67.410.000	1. May 16, 2019 2. July 2019-June 2020 3. June 19, 2019 4. March - May 2019

KANTOR PEMERINGKAT EFEK

RATING AGENCY

Nama & Kontak Perusahaan <i>Company Name & Contact</i>	Jasa Services	Biaya Fee	Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>
PT Pefindo (Pemeringkat Efek Indonesia) Panin Tower Senayan City 17 th Floor Jl. Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270, Indonesia Telepon: (62) 21- 72782380 Fax: (62) 21 - 7278 2370	Biaya Pemantauan tahun 2019 atas pemeringkatan MTN 1 year 2019.	Rp175.000.000	60 hari kalender
PT Pefindo (Pemeringkat Efek Indonesia) Panin Tower Senayan City 17th Floor Jl. Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270, Indonesia Telepon: (62) 21- 72782380 Fax: (62) 21 - 7278 2370	Monitoring Fee in 2019 for rating of MTN 1 year 2019	Rp175.000.000	60 calendar days

KANTOR AKUNTAN PUBLIK**KANTOR AKUNTAN PUBLIK**

Nama & Kontak Perusahaan <i>Nama & Kontak Perusahaan</i>	Jasa Services	Biaya Biaya	Periode Penugasan <i>Periode Penugasan</i>
Herman Dody Tanumihardja & Rekan GP Plaza 15 th Floor Office17 Jl. Gelora II Nomor 1, Palmerah Jakarta Pusat 10270. Indonesia Telepon: (62) 21.22472258, 29503738 Fax: (62) 21.22472258	Audit Laporan Keuangan Biaya	Rp306.000.000	2 bulan penugasan
Herman Dody Tanumihardja & Rekan GP Plaza 15 th Floor Office17 Jl. Gelora II Nomor 1, Palmerah Jakarta Pusat 10270. Indonesia Telepon: (62) 21.22472258, 29503738 Fax: (62) 21.22472258	<i>Financial Statements Audit</i>	<i>Rp306.000.000</i>	<i>2 months assignment</i>

NOTARIS**Notary**

Nama & Kontak Perusahaan <i>Nama & Kontak Perusahaan</i>	Jasa Services	Biaya Biaya	Periode Penugasan <i>Periode Penugasan</i>
Fathiah Helmi & PPAT Gedung Graha Irama Lt.6c Jl. HR.Rasuna Said Blok X-1 Kav 18&2. Kuningan, Jakarta Selatan 12950 Telepon: (62) 21.52907304, 42907306 Fax: (62) – 21 - 5261136	1. Pembuatan Akta Berita Acara RUPST Tahun Buku 2018 2. Pembuatan Akta Perubahan Pengurus 3. Pembuatan akta Perubahan anggaran dasar	Rp 65.000.000	22 April 2019 - 22 September 2019
Fathiah Helmi & PPAT Gedung Graha Irama Lt.6c Jl. HR.Rasuna Said Blok X-1 Kav 18&2. Kuningan, Jakarta Selatan 12950 Telepon: (62) 21.52907304, 42907306 Fax: (62) – 21 - 5261136	1. <i>Drafting the Annual General Meeting of Shareholders Minutes in 2018</i> 2. <i>Preparation the Change of Management Deed</i> 3. <i>Articles of Association Amendment Deed</i>	<i>Rp 65.000.000</i>	<i>April 22, 2019 - September 22, 2019</i>

ALAMAT ENTITAS ANAK, KANTOR CABANG DAN KANTOR PERWAKILAN

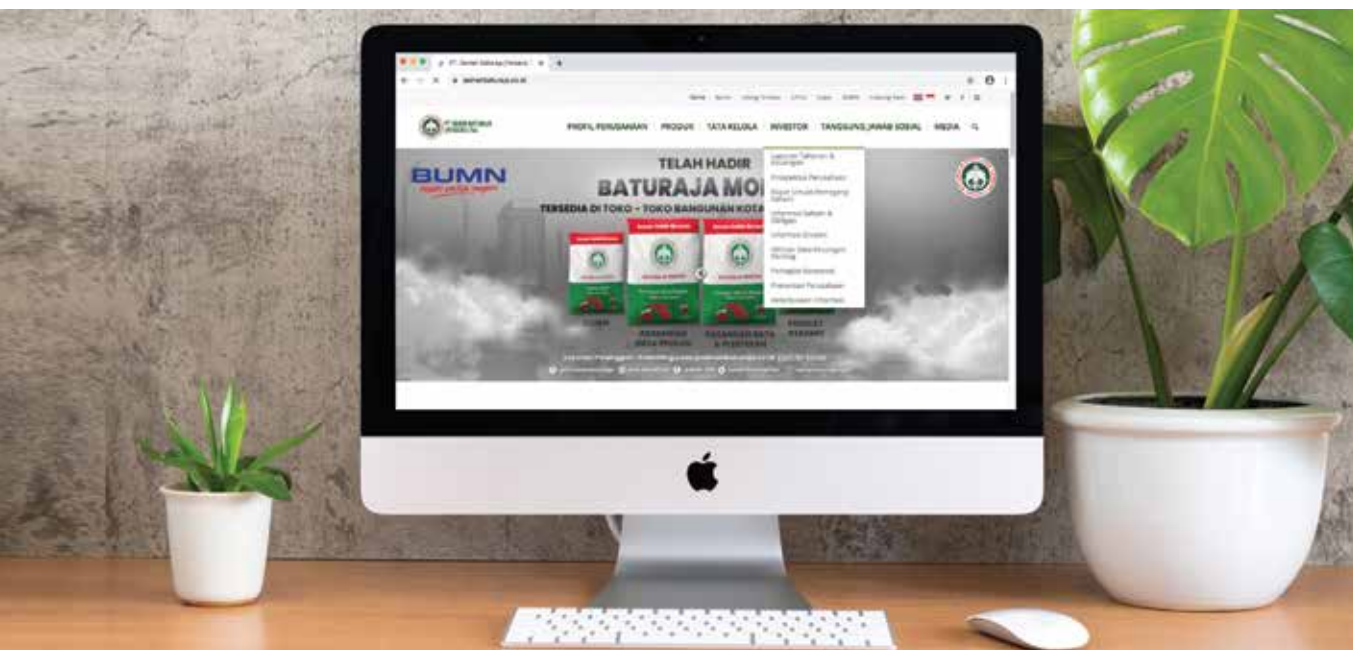
ADDRESSES OF SUBSIDIARIES, BRANCH, AND REPRESENTATIVE OFFICES



Perusahaan Company	Alamat Address	Telepon Phone	Fax Fax
Kantor Pusat & Pabrik Palembang/ <i>Palembang Head Office & Plant</i> PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Jl. Abikusno Cokrosuryoso Kertapati Palembang - 30258 P.O Box 1175 Palembang - 30001	0711 - 511261	0711 - 512126
Pabrik/ <i>Plant</i> Baturaja PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Jl. Raya Tiga Gajah Baturaja Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan 32117	0735 - 320344, 3203366, 320368	0735 - 320367
Pabrik/ <i>Plant</i> Panjang PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Jl. Yos Sudarso KM 7 Panjang Bandar Lampung 35243	0721 - 31718, 31818, 31538	0721 - 31343
Kantor Perwakilan Jakarta/ <i>Jakarta Representative Office</i> PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Gedung Graha Irama Lt.9 Ruang B dan C, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 10 Jakarta 12950 Indonesia	021 - 5261113, 5261114	021 - 5261411
PT Baturaja Multi Usaha	Jalan KH. Bastari Perumahan Ogan Permata Indah Blok 21 D - 21 F Jakabaring, Palembang	0711 - 5541379	-

INFORMASI PADA WEBSITE PERSEROAN

INFORMATION ON THE OFFICIAL WEBSITE



Dalam menerapkan prinsip keterbukaan dalam pengelolaan perusahaan, Perseroan menerapkan peraturan-peraturan terkait yang ada. Peraturan yang diterapkan terkait keterbukaan dalam penyampaian informasi perusahaan adalah Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 Tanggal 30 April 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dan Peraturan OJK No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah memiliki situs web resmi dengan alamat www.semenbaturaja.co.id yang merupakan sarana dan prasarana penunjang penyampaian informasi bagi *stakeholders*, di samping sebagai bentuk kepatuhan Perseroan sebagai perusahaan publik dalam hal keterbukaan informasi. Situs resmi perseroan telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten Atau Perusahaan Publik yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Juni 2015 seperti:

1. Informasi Umum Mengenai Emiten atau Perusahaan Publik
2. Informasi bagi pemodal atau investor
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan
4. Informasi Tanggung jawab Sosial Perusahaan

Selain informasi wajib sesuai dengan Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten Atau Perusahaan Publik, situs web resmi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk membuat informasi yang lebih spesifik yaitu:

In implementing transparency principle in the Company's management, the Company has implemented existing relevant regulations. The applicable regulation related to disclosure in the Company's information dissemination includes Law No. 14 of 2008 dated 30 April 2008 concerning the disclosure of Public Information and OJK Regulation No.8/POJK.04/2015 concerning website of the issuer or public company.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has an official website with address at www.semenbaturaja.co.id as a channel and infrastructure to support information dissemination for stakeholders, in addition to the Company's compliance as a public company in terms of information disclosure. The Company's official website has fulfilled the mandatory information that shall be presented in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuers or Public Company as stipulated on June 25, 2015 such as:

1. General Information about the Issuer or Public Company
2. Investor information
3. Corporate Governance Information
4. Corporate Social Responsibility Information

In addition to mandatory information in accordance with Number 8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuer or Public Company, the official website of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk also discloses specific information, as follows:

PETA SITUS www.semenbaturaja.co.id

Kriteria Criteria		Ketersediaan di Website Availability on the website
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		
Profil Perusahaan	Company Profile	✓
Riwayat Perusahaan	Company History	✓
Struktur Organisasi	Organizational Structure	✓
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan	Vision, Mission and Corporate Values	✓
Pesan President Director	President Director Message	✓
Dewan Komisaris	Board of Commissioners	✓
Direksi	Board of Directors	✓
Komite Management Risiko	Risk Management Committee	✓
Komite Audit	Audit Committee	✓
Corporate Secretary	Corporate Secretary	✓
Anggaran Dasar	Articles of Association	✓
Lembaga Dan Profesi Penunjang	Supporting Institutions and Professionals	✓
Pencapaian	Achievement	✓
Penghargaan	Award	✓
PRODUK PRODUCT		
Jenis Produk	Type of Products	✓
Proses Produksi	Production Process	✓
TATA KELOLA CORPORATE GOVERNANCE		
Kebijakan Perusahaan	Corporate Policy	✓
Board Manual	Board Manual	✓
Pedoman Good Corporate Governance (GCG)	Good Corporate Governance (GCG) Guidelines	✓
Pedoman Perilaku	Code of Conduct (COC)	✓
Pedoman Pengendalian Gratifikasi	Gratification Control Guidelines	✓
Whistleblowing System	Whistleblowing System	✓
Piagam Komite Audit	Charter of the Audit Committee	✓
Piagam Satuan Pengawasan Intern	Internal Control Unit Charter	✓
Piagam Komite Manajemen Risiko	Charter of the Risk Management Committee	✓
Pedoman Pengelolaan Informasi	Information Management Guidelines	✓
Pedoman Benturan Kepentingan	Conflict of Interest (COI)	✓
Pedoman Manajemen Risiko	Risk Management Guidelines	✓
Kebijakan Terkait Seleksi Vendor	Policy Regarding Vendor Selection	✓
Nominasi dan Remunerasi	Nomination and Remuneration	✓

Kriteria Criteria		Ketersediaan di Website Availability on the website
INVESTOR		INVESTOR
Laporan Tahunan & Keuangan	Annual and Financial Reports	✓
Prospektus Perusahaan	Prospectus of the Company	✓
Rapat Umum Pemegang Saham	General Meeting of Shareholders	✓
Informasi Saham & Obligasi	Stock & Bond Information	✓
Informasi Dividen	Dividend Information	✓
Ikhtisar Data Keuangan Penting	Financial Highlights Overview	✓
Peringkat Korporasi	Corporate Rankings	✓
Presentasi Perusahaan	Company Presentation	✓
Keterbukaan Informasi	Information Disclosure	✓
TANGGUNG JAWAB SOSIAL		SOCIAL RESPONSIBILITY
Kebijakan Perusahaan Tentang CSR	CSR Corporate Policy	✓
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)	Partnerships and Community Empowerment Program	✓
Corporate Social Responsibility	Corporate Social Responsibility	✓
Kebijakan Terkait Lingkungan Hidup	Policies Regarding the Environment	✓
Kegiatan dan Sertifikasi Lingkungan Hidup	Activity and Environmental Certification	✓
Sistem Pengelolaan Limbah B3	B3 Waste Management System	✓
Ketenagakerjaan	Employees	✓
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Health and Safety	✓
Produk dan Layanan	Products and Services	✓
MEDIA		MEDIA
Siaran Pers	Press Release	✓
Kliping Media	Media Clipping	✓
Berita Perusahaan	Company News	✓
Kegiatan CSR	CSR Activities	✓

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN DAN UNIT AUDIT INTERNAL

EDUCATION AND/ OR TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY AND INTERNAL AUDIT UNIT

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Education and/or Training

TANGGAL Date	NAMA PROGRAM PELATIHAN Name of training program	PENYELENGGARA Provider	LOKASI Location
Ir. Harjanto, M. Eng Komisaris Utama / President Commissioner			
Tidak ada pelatihan/ pengembangan dalam tahun buku 2019 <i>No Training/Development Program In Fiscal Year 2019</i>			
Oke Nurwan, DIPL.ING Komisaris / Commissioner			
Tidak ada pelatihan/ pengembangan dalam tahun buku 2019 <i>No Training/Development Program In Fiscal Year 2019</i>			
Kiki Rizki Yoctavian, SE Komisaris / Commissioner			
11 Juli 2019 <i>July 11, 2019</i>	Kasus hukum & pencegahan pidana nagan pengurus korporasi <i>Law Case & Prevention Of Criminal Corporate Management</i>	Corporate Leadership Development Institute (CLDI)	Jakarta
Ir. Darusman Mawardi Komisaris Independen / Independent Commissioner			
Tidak ada pelatihan/ pengembangan dalam tahun buku 2019 <i>No Training/Development Program In Fiscal Year 2019</i>			
Dewi Yustisiana, SH, M.Kn Komisaris Independen / Independent Commissioner			
Tidak ada pelatihan/ pengembangan dalam tahun buku 2019 <i>No Training/Development Program In Fiscal Year 2019</i>			

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi

Board of Directors Education and/or Training

TANGGAL Date	NAMA PROGRAM PELATIHAN Name of training program	PENYELENGGARA Provider	LOKASI Location
Ir. Jobi Triananda Hasjim, MSc. Direktur Utama / President Director			
18 - 19 Januari 2019	Appreciative Inquiry Workshop	Daya Dimensi Indonesia (DDI)	Aula Wisma Ganesha Baturaja
30 Januari 2019	Safety Leadership Program Training	DuPont Consultant	Ruang Rapat Dirut Lt. 2 Kantor Pusat Palembang
07 Februari 2019	Seminar Leadership In Uncertain Era <i>Leadership in Uncertain Era Seminar</i>	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Ruang Rapat Lt. 1 Kampus Palembang

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi*Board of Directors Education and/or Training*

TANGGAL Date	NAMA PROGRAM PELATIHAN Name of training program	PENYELENGGARA Provider	LOKASI Location
12 Februari 2019	Seminar dan Dialog Nasional Himpuni Dengan Tema "Pengelolaan Sumber Daya Alam di Era Revolusi Industri 4.0" <i>National Seminar and Dialogue With theme "Management of Natural Resources in Industrial Revolution 4.0 Era"</i>	Himpuni dan IKA Universitas Sriwijaya <i>Himpuni and IKA of Universitas Sriwijaya</i>	Grand Ballroom Aryaduta Hotel, Palembang
10 -12 Maret 2019	Raker Kementerian BUMN (Great Leader Camp) <i>Coordination Meeting of the Ministry of SOEs (Great Leader Camp)</i>	Kementerian BUMN RI <i>Ministry of SOEs RI</i>	Sespim Lemdiklat POLRI (Lembang)
28 - 29 Maret 2019	Raker Kementerian BUMN (Transformation of Corporate Culture and Human Capital Capacity to Win Global Competition)	Kementerian BUMN RI <i>Ministry of SOEs RI</i>	Hotel Ciputra World Surabaya
2 - 3 April 2019	Rakor CEO BUMN Tahun 2019 <i>SOE CEO Coordination Meeting in 2019</i>	Kementerian BUMN RI <i>Ministry of SOEs RI</i>	Belitung
15 - 16 April 2019	Indonesia Industrial Summit 2019	Kementerian Perindustrian <i>Ministry of Industry</i>	Exhibition Hall 5, ICE, Tangerang, Banten
17 September 2019	Executive Leadership Forum (Dupont Sustainable Solution)	DuPont Consultant	Ballroom Fourseason Hotel, Jakarta
4 Oktober 2019	PWC Leadership Series-Optimalisasi Nilai Tambah Holding BUMN Melalui Sinergi Induk dan Anak Perusahaan <i>PWC Leadership Series - Optimizing the Value Added of SOE Holding Through the Synergy of Parent and Subsidiaries</i>	PWC	PWC Indonesia Office, The Market Place, Jakarta
6 - 8 Oktober 2019	Rakor CEO BUMN Tahun 2019 <i>SOE CEO Coordination Meeting in 2019</i>	Kementerian BUMN RI <i>Ministry of SOEs RI</i>	Hotel Inaya Bay Komodo, Labuan Bajo, NTT
15 Oktober 2019	Korn Ferry CEO Roundtable	Korn Ferry	Ritz Carlton Hotel Mega Kuningan, Jakarta
23 - 24 Oktober 2019	Raker Kedeputan Energi, Logistik, Kawasan, dan Pariwisata <i>Deputy Meeting of Deputy for Energy, Logistics, Regions and Tourism</i>	Kementerian BUMN RI <i>Ministry of SOEs RI</i>	Patra Cirebon Hotel & Convention, Cirebon Barat
31 Oktober 2019	CEO Networking 2019 "Embracing The Opportunities in Dynamic Global Economy"	Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Grand Ballroom The Ritz Carlton Jakarta, Pacific Place
Daconi, ST, MM. Direktur Produksi dan Pengembangan / <i>Production and Development Director</i>			
02 Januari 2019	Appreciative Inquiry Workshop	Daya Dimensi Indonesia (DDI)	Aula Ganesha Baturaja
30 Januari 2019	Safety Leadership Program Training	Dupont	Ruang Rapat Dirut
13 Februari 2019	Safety Training	PT Semen Baturaja	Gedung Diklat Baturaja
04 Desember 2019	Sharing Knowledge - Jenis & Aplikasi Konstruksi	PT Semen Baturaja	Adm Building Bta

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi*Board of Directors Education and/or Training*

TANGGAL Date	NAMA PROGRAM PELATIHAN Name of training program	PENYELENGGARA Provider	LOKASI Location
05 Desember 2019	Sharing Knowledge - Peledakan	PT Semen Baturaja	Ruang Rapat Div. Mining
Dede Parasade, SE, MM. Direktur Pemasaran / Marketing Director			
18 - 19 Januari 2019	Appreciative Inquiry Workshop	Daya Dimensi Indonesia (DDI)	Aula Wisma Ganesha Baturaja
30 Januari 2019	Safety Leadership Program Training	DuPont Consultant	Ruang Rapat Direktur Utama Lt.2 Kantor Pusat PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang
20 Maret 2019	Safety Leadership Program	DuPont Consultant	Ruang Rapat Direksi Lt.1 Kantor Pusat PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang
28 - 31 Maret 2019	Transfer Of Knowledge Terkait Jenis-Jenis Asuransi & Prosedur Klaim	Jasindo	Nusa Dua - Bali
Amrullah, SH, MM. Direktur Umum dan SDM / General Affaris and HR Director			
18 - 19 Januari 2019	Appreciative Inquiry Workshop	Daya Dimensi Indonesia (DDI)	Aula Wisma Ganesha Baturaja
30 Januari 2019	Safety Leadership Program Training	DuPont Consultant	Ruang Rapat Pali, Kantor Pusat PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, Palembang
07 Februari 2019	Seminar Leadership In Uncertain Era	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Ruang Rapat Abikusno, Kantor Pusat PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, Palembang
12 Februari 2019	Seminar Dan Dialog Nasional Himpuni Dengan Tema "Pengelolaan Sumber Daya Alam di Era Revolusi Industri 4.0"	Himpuni dan IKA Universitas Sriwijaya	Grand Ballroom Aryaduta Hotel Palembang
20 Maret 2019	Safety Leadership Program	DuPont Consultant	Ruang Rapat Abikusno, Kantor Pusat PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, Palembang
26 - 27 Maret 2019	Program Membangun Bangsa Melalui Penguatan Sinergi Dan Soliditas BUMN	Kementerian BUMN RI <i>Ministry of SOEs RI</i>	Wikasatrian Megamendung Bogor
28 - 29 Maret 2019	Raker Kementerian BUMN (Transformation of Corporate Culture and Human Capital Capacity to Win Global Competition)	Kementerian BUMN RI <i>Ministry of SOEs RI</i>	Hotel Ciputra World Surabaya

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi*Board of Directors Education and/or Training*

TANGGAL Date	NAMA PROGRAM PELATIHAN Name of training program	PENYELENGGARA Provider	LOKASI Location
30 Oktober 2019	Workshop Employee Matter (Workforce Vision Adapt And Improve Ways Of Working By Modernising And Embracing Tecnology)	DGD (an HR Path Company)	The Westin Hotel Jakarta
M. Jamil, SE. Ak, MM. Direktur Keuangan / Finance Director			
18 -19 Januari 2019	Appreciative Inquiry Workshop	Daya Dimensi Indonesia (DDI)	Aula Wisma Ganesha Baturaja
30 Januari 2019	Safety Leadership Program Training	DuPont Consultant	Ruang Rapat Direktur Utama Lt.2 Kantor Pusat PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang
12 Februari 2019	Seminar Dan Dialog Nasional Himpuni Dengan Tema "Pengelolaan Sumber Daya Alam Di Era Revolusi Industri 4.0" <i>Himpuni National Seminar and Dialogue With Theme "Management of Natural Resources in Industrial Revolution 4.0 era"</i>	Himpuni dan IKA Universitas Sriwijaya <i>Indonesia Accountant Association for South Sumatera Region</i>	Grand Ballroom Aryaduta Hotel Palembang
16 Februari 2019	Seminar Dan Rapat Anggota IAI Wilayah Sumsel Bersama Peran Akuntan Di Era Revolusi Industri 4.0 <i>IAI Members Seminar and Meeting for South Sumatra Region Together with the Role of Accountants in the Industrial Revolution Era 4.0</i>	Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Sumatera Selatan	Gedung Magister Manajemen Universitas Sriwijaya Palembang
20 Maret 2019	Safety Leadership Program	DuPont Consultant	Ruang Rapat Direksi Lt.1 Kantor Pusat PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang
08 Mei 2019	Seminar Ekonomi "Strategy for Survival in Oversupply Condition" <i>Economy Seminar "Strategy for Survival in Oversupply Condition"</i>	ASI (Asosiasi Semen Indonesia) <i>ASI (Indonesia Cement Association)</i>	Hotel InterContinental Pondok Indah Ruang Studio I, Lt. 2
16 - 17 Oktober 2019	Profesional Recognition Program Ujian Certified Profesional Management Accountant (PRP-CPMA) <i>Profesional Recognition Certified Profesional Management Accountant (PRP-CPMA) Exam Program</i>	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMi)	Grand Ballroom, Inaya Putri Nusa Dua - Bali
23 - 24 Oktober 2019	Raker Kedeputan Energi, Logistik, Kawasan, dan Pariwisata	Kementerian BUMN RI <i>Ministry of SOEs RI</i>	Patra Cirebon Hotel & Convention, Cirebon Barat

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit*Audit Committee Education and/or Training*

TANGGAL Date	NAMA PROGRAM PELATIHAN Name of training program	PENYELENGGARA Provider	LOKASI Location
Ir. Darusman Mawardi Ketua Komite Audit / Audit Committee Chairman			
Tidak ada pelatihan/ pengembangan dalam tahun buku 2019 <i>No Training/Development Program In Fiscal Year 2019</i>			
Dr. Harsi Romli, M.M., Ak, CA Anggota Komite Audit / Audit Committee Member			
Tidak ada pelatihan/ pengembangan dalam tahun buku 2019 <i>No Training/Development Program In Fiscal Year 2019</i>			
Ir. Enggun Purwoko Anggota Komite Audit / Audit Committee Member			
Tidak ada pelatihan/ pengembangan dalam tahun buku 2019 <i>No Training/Development Program In Fiscal Year 2019</i>			

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Manajemen Risiko*Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Manajemen Risiko*

TANGGAL Date	NAMA PROGRAM PELATIHAN Name of training program	PENYELENGGARA Provider	LOKASI Location
Kiki Rizki Yoctavian, SE (Periode 17 Oktober 2016 - sekarang) Ketua Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee Chairman			
Tidak ada pelatihan/ pengembangan dalam tahun buku 2019 <i>No Training/Development Program In Fiscal Year 2019</i>			
Mada Apriandi Zuhir (Periode 17 Oktober 2016 - sekarang) Anggota Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee Member			
Tidak ada pelatihan/ pengembangan dalam tahun buku 2019 <i>No Training/Development Program In Fiscal Year 2019</i>			
Anton Indra Budiman (Periode 17 Oktober 2016 - sekarang) Anggota Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee Member			
Tidak ada pelatihan/ pengembangan dalam tahun buku 2019 <i>No Training/Development Program In Fiscal Year 2019</i>			
Rusli (periode 17 Oktober 2016 - 01 November 2019) Anggota Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee Member			
Tidak ada pelatihan/ pengembangan dalam tahun buku 2019 <i>No Training/Development Program In Fiscal Year 2019</i>			
Mamat Supangkat (periode 17 Oktober 2016 - 01 November 2019) Anggota Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee Member			
Tidak ada pelatihan/ pengembangan dalam tahun buku 2019 <i>No Training/Development Program In Fiscal Year 2019</i>			

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi*Education and/or Training of the Nomination and Remuneration Committee*

TANGGAL Date	NAMA PROGRAM PELATIHAN Name of training program	PENYELENGGARA Provider	LOKASI Location

Perusahaan tidak memiliki komite nominasi dan remunerasi sehingga pada tahun buku 2019 tidak ada pelatihan/pengembangan
The Company not yet established a nomination and remuneration committee, therefore, in 2019 there was no training/development program

Pendidikan dan/atau Pelatihan Corporate Secretary*Corporate Secretary Education and/or Training*

TANGGAL Date	NAMA PROGRAM PELATIHAN Name of training program	PENYELENGGARA Provider	LOKASI Location
Basthony Santri Corporate Secretary			
10 Januari 2019	Sosialisasi Perubahan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A "Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat Dan Implementasi Notasi Khusus". <i>Socialization of Amendment to Indonesian Stock Exchange Regulation No. I-A "Listing of Shares and Equity Securities other than Shares Issued by Listed Companies and Implementation of Special Notations"</i>	Bursa Efek Indonesia	Main Hall Bursa Efek Indonesia Jakarta
18-19 Januari 2019	<i>Strengthening Organization & Talent Development For Sustainable Business Growth-Phase 1</i>	Daya Dimensi Indonesia (DDI)	Aula Wisma Ganesha Pabrik Baturaja
20 Maret 2019	<i>Seminar Tema "Memastikan Kepatuhan Perusahaan Atas Peraturan Terkait Direksi Dan Dewan Komisaris (Pojk Nomor 33/Pojk.04/2014 Dan Peraturan Terkait Lainnya). Seminar with Theme "Ensuring Company Compliance with Regulations concerning Board of Directors and Board of Commissioners (POJK Number 33/Pojk.04/2014 And Other Related Regulations)"</i>	Bursa Efek Indonesia & ICSA	Main Hall Bursa Efek Indonesia Jakarta
26-27 September 2019	<i>Shaping The Future Role Of Corporate Secretary Adapting In An Era Of Disruption "Challenges, Issues & Opportunities"</i>	Pertamina Training & Consulting	Ballroom 3 - Hotel InterContinental Pondok Indah Jakarta Selatan

Pendidikan dan/atau Pelatihan Division Internal Audit*Internal Audit Division Education and/or Training*

TANGGAL Date	NAMA PROGRAM PELATIHAN Name of training program	PENYELENGGARA Provider	LOKASI Location	JUMLAH PERSONEL Total Participating Personnel
6 - 8 Mei 2019	Executive Development Program	Bina Potensia Indonesia	Palembang	1
15 - 17 Oktober 2019	Diklat Anti Korupsi KPK RI <i>KPK Anti-Corruption Training</i>	KPK RI	Jakarta	2

Pendidikan dan/atau Pelatihan Division Internal Audit*Internal Audit Division Education and/or Training*

TANGGAL Date	NAMA PROGRAM PELATIHAN Name of training program	PENYELENGGARA Provider	LOKASI Location	JUMLAH PERSONEL Total Participating Personnel
9 Mei 2019	Seminar Menciptakan BUMN Bersih Melalui SPI Tangguh dan Terpercaya <i>Creating Clean SOEs through the Tough and Reliable SPI Seminar</i>	KPK RI dan FKSPI BUMN	Jakarta	1
21 - 23 Agustus 2019	Internal Audit in the Era of VUCA	Forum Komunikasi SPI BUMN <i>SOEs SPI Communication Forum</i>	Jakarta	1
10 - 11 April 2019	In House Training ISO 31000 : 2018 (Management Risiko - Prinsip dan Panduan) <i>In House Training ISO 31000: 2018 (Risk Management - Principles and Guidelines)</i>	Intertek Training Academy	Palembang	5
3 - 4 September 2019	In House Training Awareness Of ISO 9001 : 2018 , ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018	PT TUV Nord	Palembang	1

Pendidikan dan/atau Pelatihan Departemen Manajemen Risiko*Risk Management Department Education and/or Training*

TANGGAL Date	NAMA PROGRAM PELATIHAN Name of training program	PENYELENGGARA Provider	LOKASI Location	JUMLAH PERSONEL Total Participating Personnel
12-15 Februari 2019	Internal Audit Training of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018 Based on Audit Standard ISO 19011:2018	Tuv Nord Indonesia	Jakarta	1
27 Januari - 1 Februari 2019	Awareness Training of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018	Tuv Nord Indonesia	Jakarta	1
19-23 Februari 2019	Assesor Preparation Course (APC) KPKU berbasis Malcom Baldrige	Forum Ekselen BUMN <i>SOEs Excellent Forum</i>	Yogyakarta	1
10-11 April 2019	In House Training Risk Management System (ISO 31000 : 2018)	PT Intertek Utama Services	Palembang	2
23- 24 April 2019	Safety Leadership Program Mengelola Keselamatan Batch VI	Dupont Sustainable Solution	Palembang	1
02-03 Mei 2019	IHT Anti Bribery (ISO 370001)	INTERTEK	Palembang	2
03-04 September 2019	In House Training Awareness Of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018	Tuv Nord Indonesia	Palembang	2





04

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT
DISCUSSION & ANALYSIS



TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL OVERVIEW

Perseroan memproduksi tipe semen, yaitu:

1. Ordinary Portland Cement (OPC) Tipe I Indonesian Standard: SNI No. 014/BPPI/BIPA-SERT.2/03/2018 Jenis Portland Tipe I digunakan untuk pemakaian secara umum, tidak memerlukan persyaratan khusus seperti dipersyaratkan pada tipe lainnya (Gedung bertingkat, jalan, jembatan, dll).
2. Ordinary Portland Cement (OPC) Tipe II Indonesian Standard: SNI No. 014/BPPI/BIPA-SERT.2/03/2018 Jenis Portland Tipe II digunakan untuk pemakaian yang membutuhkan ketahanan terhadap sulfat dan panas hidrasi sedang (untuk konstruksi di tanah rawa, Pinggir Laut, Bendungan, Dermaga, Saluran Irigasi).
3. Ordinary Portland Cement (OPC) Tipe V No. 042/BPPI/Baristand-Palembang-SERT.2/07/2018 Jenis Portland Tipe V digunakan untuk pemakaian yang membutuhkan ketahanan terhadap sulfat yang tinggi (konstruksi di daerah rawa, daerah pantai/ laut, kawasan tambang, pembangkit tenaga nuklir, project geothermal).
4. Portland Composite Cement (PCC) Indonesian Standar: SNI No. 28/BIPA/LSP/06/2017 PCC untuk pemakaian secara umum dan untuk semua mutu beton digunakan untuk struktur bangunan bertingkat sampai dengan gedung bertingkat tinggi, struktur bangunan di tepi pantai dan bangunan pada tanah rawa/tanah berasam, struktur jembatan dan jalan beton, struktur bangunan irigasi, bata beton (paving block), genteng beton, beton pra-cetak dll dan pengerjaan pemasangan bata, plesteran dan acian.

The Company produces several types of cement, such as:

1. Ordinary Portland Cement (OPC) Type I Indonesian Standard: SNI No. 014/BPPI/BIPA-SERT.2/03/2018 Portland Type I for general use, no special requirements required as required for other types (high-rise buildings, roads, bridges, etc.).
2. Ordinary Portland Cement (OPC) Type II Indonesian Standard: SNI No. 014/BPPI/BIPA-SERT.2/03/2018 Portland Type II applied for sulfate resistance and moderate heat hydration consumption (for construction in swamps, seafront, dams, wharves, irrigation channels).
3. Ordinary Portland Cement (OPC) Type V No. 042/BPPI/Baristand-Palembang-SERT.2/07/2018 Type Portland Type V is used for high sulfate resistance (construction in swamps, coastal/marine areas, mining areas, nuclear power plants, geothermal projects).
4. Portland Composite Cement (PCC) Indonesian Standard: SNI No. 28/BIPA/LSP/06/2017 PCC for general use and for all concrete qualities used for multi-story structure up to high-rise buildings, coastal structures and buildings on swampy/acidic soils, bridge structures and concrete roads, irrigation building structures, concrete bricks (paving blocks), concrete tiles, precast concrete etc. and masonry, stucco and concrete installation.

PRODUK Products



1. Ordinary Portland Cement (OPC) Tipe I

Semen untuk penggunaan umum yang tidak memerlukan persyaratan khusus, antara lain:

- » Konstruksi umum untuk semua jenis beton.
- » Perumahan dan bangunan bertingkat.
- » Struktur jembatan.
- » Struktur Jalan beton

1. Ordinary Portland Cement (OPC) Tipe I

Cement for general purpose that does not require specific requirements, as follows:

- » General construction for all types of concrete.
- » Residential and high-rise building.
- » Bridge structure.
- » Concrete road structure.



2. Ordinary Portland Cement (OPC) Tipe II "Medium Sulfate Resistance"

Semen dalam penggunaannya memerlukan ketahanan sedang terhadap sulfat (0,1-0,2%).

- » Bangunan di pinggir laut
 - » Bangunan di tanah rawa
 - » Dermaga, bendungan, saluran irigasi
- Semen OPC Tipe II mempunyai panas hidrasi sedang.

2. Ordinary Portland Cement (OPC) Tipe II "Medium Sulfate Resistance"

Cement, which the use requires medium sulfate resistance (0.1 – 0.2%)

- » Seafront Building
 - » Building on swamp land
 - » Port, Dams, Irrigation Channels
- OPC Type 2 Cement has moderate hydration heat*



3. Ordinary Portland Cement (OPC) Tipe V "High Sulfate Resistance"

Semen yang dalam penggunaannya memerlukan ketahanan tinggi terhadap sulfat (>0,2%) antara lain:

- » Pelabuhan
- » Konstruksi Bahan Air
- » Terowongan
- » Kawasan tambang
- » Bangunan Instalasi Pengolahan air limbah (IPAL)
- » Konstruksi Project Geothermal

3. Ordinary Portland Cement (OPC) Tipe V "High Sulfate Resistance"

Cement, which the use requires higher sulfate resistance for the use (>0.2%), as follows:

- » Port
- » Water Material Construction
- » Tunnel
- » Mining Area
- » Waste Water Treatment Installation Building ("IPAL")
- » Geothermal Project Construction



4. Portland Composite Cement (PCC)

Semen yang digunakan untuk konstruksi umum, antara lain:

- » Konstruksi umum untuk semua jenis beton.
- » Perumahan dan gedung bertingkat.
- » Beton pracetak.
- » Jembatan.
- » Jalan beton dan landasan bandar udara.

Setelah PCC mempunyai panas hidrasi lebih rendah

4. Portland Composite Cement (PCC)

Cement that is used for general construction, such as:

- » General construction for all types of concrete.
- » Residential and high-rise building.
- » Precast concrete.
- » Bridge.
- » Concrete road and airport runway.

After PCC has lower hydration heat.

HILIRASI PRODUK

Hilirasi Produk



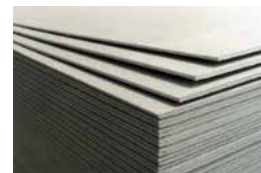
MORTAR
Mortar



BATU RINGAN
Light Stone



BETON POROUS
Porous Concrete



FIBRE CEMENT BOARD
Fibre Cement Board

Sementara itu, terdapat juga hilirisasi produk yang dihasilkan antara lain: bata ringan, beton porous dan fibre cement board.

In the meantime, it is also possible to lubricate the products produced: mortar, lightweight brick, porous concrete and fiber cement board.

Produksi Semen Per Produk

Cement Production Per Product

No	TIPE Type	2019	2018	PERUBAHAN % Changes %
1	Ordinary Portland Cement (OPC) Tipe I	357.929	484.244	(26)
2	Ordinary Portland Cement (OPC) Tipe II	-	106	(100)
3	Ordinary Portland Cement (OPC) Tipe V	12.630	625	1.921
4	Portland Composite Cement (PCC)	1.756.748	1.769.776	(74)

Dari uraian tabel tersebut diketahui bahwa kenaikan terjadi pada produksi semen OPC tipe V sebesar 1.921% atau 12.005 ton dari 625 ton di tahun 2018 menjadi 12.630 ton di tahun 2019, disebabkan karena target produksi yang menyesuaikan target penjualan dimana OPC tipe V meningkat. Terjadi pula penurunan produksi terjadi pada semen OPC tipe I dan PCC yang masing-masing turun sebesar 26% dan 74% atau 126.315 ton dan 13.028 ton disebabkan oleh silo penuh dan penyesuaian target produksi dengan penjualan. Sementara itu, tidak ada produksi semen OPC tipe II di tahun 2019.

From the description of the table, it is known that the increase occurred in OPC type V cement production of 1,921% or 12,005 tons from 625 tons in 2018 to 12,630 tons in 2019, due to production targets was adjusted with sales targets with an increase in OPC type V. The decline in production was also occurred for OPC cement type I and PCC, which decreased by 26% and 74% or 126,315 tons and 13,028 tons, respectively, due to full silo and adjustment of production targets to sales. Meanwhile, there was no OPC cement type II production in 2019.

Kinerja Produksi

Tahun 1981 Produksi Komersil dengan kapasitas terpasang sebanyak 500.000 ton semen/tahun. Pada tahun 1994 ketika terjadinya Proyek Optimalisasi I (OPT I) kapasitas terpasang meningkat menjadi 550.000 ton semen/tahun. Pada tahun 2001 semenjak adanya Proyek Optimalisasi II (OPT II) kapasitas terpasang juga kembali meningkat menjadi 1.250.000 ton semen/tahun.

Production Performance

In 1981, Commercial Production had installed capacity reached 500,000 tons of cement/year. In 1994, during the I Optimization Project (OPT I), the installed capacity increased to 550,000 tons cement/year. In 2001, since the initiation of the Optimization II (OPT II) Project, the installed capacity also increased to 1,250,000 tons of cement/year.

Pada Juli 2013 terjadi Komersil Proyek Cement Mill kapasitas produksi 750.000 ton semen/tahun yang meningkatkan kapasitas terpasang meningkat menjadi 2.000.000 ton semen/tahun. Pada tanggal 1 September 2017 Komersil Proyek Pabrik Baturaja II pun meningkatkan kapasitas produksi 1.850.000 ton semen/tahun sehingga kapasitas terpasang menjadi 3.850.000 ton semen/tahun.

In July 2013, there was a Commercial Cement Mill project with a production capacity of 750,000 tons of cement/year which increased the installed capacity to 2,000,000 tons of cement/year. On September 1, 2017, Baturaja II Commercial Plant Project also increased the production capacity by 1,850,000 tons of cement/year resulting total installed capacity reached 3,850,000 tons of cement/year.

Kinerja Produksi

Production Performance

NO	URAIAN Uraian	2019	2018	PERUBAHAN % Changes %
1	Produksi Terak/ <i>Slag Production</i>	1.464.554	1.888.248	(22)
2	Produksi Semen/ <i>Cement Production</i>	2.217.307	2.254.751	(6)

Terak merupakan bahan setengah jadi yang dibutuhkan untuk proses selanjutnya untuk menjadi semen. Total volume produksi Perseroan pada tahun 2019 adalah 1.464.554 ton lebih rendah 22% dibandingkan volume produksi terak tahun 2018

Slag is a semi-finished material needed for the next process to be processed into cement. In 2019, the Company recorded total production volume of 1,464,554 tons, 22% lower than 1,888,248 tons slag production volume in 2018. The slag production of

sejumlah 1.888.248 ton. Produksi terak Pabrik Baturaja I sebesar 897.725 ton, tumbuh 41% dibanding tahun lalu sebesar 634.756 ton. Sementara itu, produksi terak Pabrik Baturaja II pada tahun 2019 mencapai 566.829 ton, lebih rendah 55% dibanding tahun 2018 sebesar 1.253.491 ton.

Total produksi semen Perseroan pada 2019 mencapai 2.127.307 ton turun 6% dibanding dengan volume produksi 2018 sebesar 2.254.751 ton. Penurunan produksi tersebut disebabkan oleh silo penuh dan menyesuaikan target produksi dengan rencana penjualan. Produksi semen Pabrik Baturaja I naik sebesar 20% menjadi 672.444 ton dikarenakan prioritas supply semen dari Pabrik Baturaja. Sementara itu, Pabrik Baturaja II memproduksi 1.174.709 ton semen, tumbuh 5%. Produksi semen Pabrik Palembang turun 49% menjadi 120.135 ton dalam rangka efisiensi biaya, dan terakhir Pabrik Panjang memproduksi 160.018 ton semen, turun 53% dibanding tahun 2018.

Baturaja I Plant was 897,725 tons, grew by 41% compared to 634,756 tons in the previous year. Meanwhile, slag production of the Baturaja II Plant reached 566,829 tons in 2019, 55% lower than 1,253,491 tons achieved in 2018.

In 2019, the Company recorded total cement production of 2,127,307 tons, decreased by 6% compared to 2,254,751 tons production volume in 2018. The decline in production was due to full silos and adjustment of the production targets with sales plans. Baturaja I Plant recorded cement production growth by 20% to 672,444 tons due to priority cement supply from the Baturaja Plant. Meanwhile, Baturaja II Plant manufactured 1,174,709 tons cement, increased by 5%. Cement production contributed from Palembang Plant decreased by 49% to 120,135 tons following cost efficiency, and the last one, Panjang Plant contributed 160,018 tons cement, decreased by 53% compared to 2018.

Pendapatan Usaha

Operating Revenues

Pendapatan Usaha

Operating Revenues

ANGKA-ANGKA DISAJIKAN DALAM RP JUTA, KECUALI DINYATAKAN LAIN <i>The figures are presented in Rp Million, unless stated otherwise</i>		2019	2018	PERUBAHAN % <i>Changes %</i>
Penjualan pada pihak ketiga:	<i>Sales to third parties:</i>			
Penjualan Semen Bungkus	<i>Packed Cement Sales</i>	1.581.796	1.472.781	7
Penjualan Semen Curah	<i>Bulk Cement Sales</i>	386.231	459.492	(16)
Penjualan Terak	<i>Slag Sales</i>	14.443	34.641	(58)
Jasa Pengangkutan	<i>Freight Services</i>	5.420	1.262	329
Penjualan White Clay	<i>White Clay Sales</i>	3.172	-	~
Lain-Lain	<i>Others</i>	1.630	-	~
Jumlah Penjualan pada Pihak Ketiga	<i>Total Sales to Third Parties</i>	1.992.693	1.968.177	1
Penjualan pada pihak berelasi:	<i>Packed Cement Sales</i>			
Penjualan Semen Bungkus	<i>Bulk Cement Sales</i>	8	4.094	(100)
Penjualan Semen Curah	<i>Total Sales to Related Parties</i>	6.816	23.536	(71)
Jumlah Penjualan pada Pihak Berelasi	<i>Total Net Sales</i>	6.824	27.631	(75)
Jumlah Penjualan Bersih	<i>Jumlah Penjualan Bersih</i>	1.999.517	1.995.808	0,2

Perseroan melakukan penjualan semen kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Hingga akhir tahun 2019, Perseroan berhasil mencatatkan kenaikan pada penjualan bersih 0,2% atau sebesar Rp3.709 juta dari Rp1.995.808 juta di tahun 2018 menjadi Rp1.999.517 juta di tahun 2019.

The Company booked sales of cement to third parties and related parties. As end of 2019, the Company recorded net sales growth of 0.2% or Rp3,709 million from Rp1,995,808 million in 2018 to Rp1,999,517 million in 2019.

Peningkatan tersebut utamanya didorong pertumbuhan pada penjualan pada pihak ketiga sebesar 1% atau sebesar Rp24.514 juta dari Rp1.968.177 juta di tahun 2018 menjadi Rp1.992.693 juta di tahun 2019. Sedangkan penjualan pada pihak berelasi turun 38% atau sebesar Rp20.805 juta dari Rp27.631 juta di tahun 2018 menjadi Rp6.824 juta di tahun 2019. Pertumbuhan penjualan pada pihak ketiga berasal dari:

1. Penjualan semen bungkus, naik 7% atau sebesar Rp109.015 juta.
2. Jasa pengangkutan, naik 329% atau sebesar Rp4.158 juta.
3. Penjualan white clay dengan pendapatan Rp3.172 juta.
4. Penjualan lainnya dengan pendapatan Rp1.630 juta.

Sementara itu, terdapat juga penurunan pada beberapa pos penjualan seperti:

1. Penjualan semen curah, turun 16% atau sebesar Rp73.261 juta.
2. Penjualan terak, turun 58% atau sebesar Rp20.198 juta.

Meningkatnya penjualan semen bungkus pada tahun 2019 disebabkan oleh meningkatnya permintaan semen zak dari di wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu. Komposisi penjualan semen curah mengalami penurunan menjadi 17% dibanding tahun 2018 sebesar 26%. Sementara itu, penjualan semen bungkus mengalami peningkatan menjadi 83% dibanding tahun 2018 sebesar 74%.

The increase was mainly driven by growth in third party sales by 1% or Rp24,514 million from Rp1,968,177 million in 2018 to Rp1,992,693 million in 2019. Meanwhile, sales with related parties decreased by 38% or Rp20,805 million from Rp27.631 million in 2018 to Rp 6,824 million in 2019. Growth in sales with third parties was contributed from:

1. *Packaged cement sales, increased by 7% or Rp109,015 million.*
2. *Freight services, increased by 329% or Rp4,158 million.*
3. *White clay cement contrited revenues of Rp3,172 million.*
4. *Other sales contributed revenues of Rp1,630 million.*

Meanwhile, there were also some decreasingsales posts such as:

1. *Bulk cement sales, decreased by 16% or Rp73,261 million.*
2. *Slag sales, decreased by 58% or Rp20,198 million.*

The increase in packaged cement sales throughout 2019 was due to growth of demand for cement from the South Sumatra, Jambi and Bengkulu regions. Composition of bulk cement sales decreased to 17% compared to 26% in 2018. Meanwhile, the sales packaged cement increased to 83% compared to 74% in 2018.

Rasio-Rasio Keuangan (Profitabilitas)

Financial Ratios (profitability)

Rasio-Rasio Keuangan (Profitabilitas)

Financial Ratios (profitability)

NO	URAIAN Description	2019	2018	PERUBAHAN % Changes %
1	Gross Profit Margin	44	35	24
2	Operating Profit Margin	12	12	(6)
3	Net Profit Margin	2	4	(61)
4	EBITDA Margin	20	20	1
5	Net Profit to Equity Ratio	1	2	(61)
6	Net Profit to Asset	1	1	(61)
7	Net Profit to Revenue	2	4	(61)

Gross Profit Margin mengalami peningkatan sebesar 24% disebabkan karena pendapatan bersih yang diterima Perseroan meningkat sebesar 0,19% atau Rp3.709 juta dari Rp1.995.808 juta ditahun 2018 menjadi Rp1.999.517 juta ditahun 2019 serta penurunan harga pokok produksi sebesar 13% atau Rp164.535 juta dari Rp1.289.263 juta ditahun 2018 menjadi Rp1.124.628 juta ditahun 2019.

Gross profit margin increased by 24% contributed from the net income booked by the Company that increased by 0.19% or Rp3,709 million from Rp1,995,808 million in 2018 to Rp1,999,517 million in 2019 and a decrease in cost of production by 13% or Rp164.535 million from Rp1,289,263 million in 2018 to Rp1,124,628 million in 2019.

Operating Profit Margin mengalami penurunan sebesar 6% disebabkan karena peningkatan beban usaha Perseroan sebesar 40% atau Rp181.802 juta dari Rp459.143 juta ditahun 2018 menjadi Rp640.944 juta ditahun 2019.

Net Profit Margin mengalami penurunan sebesar 61% disebabkan karena beban keuangan Perseroan mengalami kenaikan 33% atau sebesar Rp38.961 juta dari Rp102.145 juta di tahun 2018 meningkat menjadi Rp157.609 juta di tahun 2019.

EBITDA margin mengalami kenaikan sebesar 1% karena peningkatan penjualan Perseroan serta menurunnya beban pajak penghasilan sebesar 18% atau sebesar Rp12.784 juta dari Rp69.282 juta di tahun 2018 menjadi Rp56.498 juta di tahun 2019.

Net Profit to Equity ratio mengalami penurunan sebesar 61% karena penurunan laba tahun berjalan Perseroan 60% atau sebesar Rp46.001 juta dari Rp76.075 juta di tahun 2018 menjadi Rp30.074 juta di tahun 2019. Sementara itu, ekuitas bertambah sebesar 0,2% atau Rp8.622 juta dari Rp3.473.671 juta di tahun 2018 menjadi Rp3.482.293.

Net Profit to Asset mengalami penurunan sebesar 61% yaitu selain karena adanya penurunan laba tahun berjalan, terdapat pula penambahan aset sebesar 0,6% atau sebesar Rp33.190 juta dari Rp5.538.080 juta di tahun 2018 menjadi Rp5.577.723 juta di tahun 2019.

Net Profit to Revenue mengalami penurunan sebesar 61% yaitu selain karena adanya penurunan laba tahun berjalan, terdapat pula penambahan pendapatan sebesar 0,19% atau Rp3.709 juta dari Rp1.995.808 juta ditahun 2018 menjadi Rp1.999.517 juta ditahun 2019.

Operating profit margin decreased by 6% due to increasing operating expenses by 40% or Rp181,802 million from 459,143 million in 2018 to 640,944 million in 2019.

Net profit margin decreased by 61% following an increment in financial costs by 33% or Rp38,961 million from Rp102,145 million in 2018 increased to Rp157,609 million in 2019.

EBITDA margin increased by 1% due to an increase in the Company's sales and a decrease in income tax expense by 18% or by Rp12,784 million from Rp69,282 million in 2018 to Rp56,498 million in 2019.

Net profit to equity ratio decreased by 61% due to a decrease in current profit by 60% or Rp46,001 million from Rp76,075 million in 2018 to Rp30,074 million in 2019. Meanwhile, equity grew by 0.2% or Rp8,622 million from Rp3,473,671 million in 2018 to Rp3,482,293.

Net profit to assets decreased by 61%, in addition to the decrease in profit for the current year, the assets grew by 0.6% or Rp33,190 million from Rp5,538,080 million in 2018 to Rp5,577,723 million in 2019.

Net profit to revenue decreased by 61%, in addition to a decrease in profit for the current year, the revenues grew by 0.19% or Rp3,709 million from Rp1,995,808 million in 2018 to Rp1,999,517 million in 2019.



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Kinerja keuangan yang disajikan di bawah ini mengacu pada laporan keuangan yang berakhir 31 Desember 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Djoko, Sidik & Indra dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following financial performance refers to financial statements ended on December 31, 2019 audited by Public Accountant Firm (KAP) Djoko, Sidik & Indra with unqualified opinion in all material respects, consolidated financial position of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk and subsidiaries as of December 31, 2019, as well as consolidated financial performance and cash flows for years ended on the dates have complied with Financial Accounting Standard applied in Indonesia.

NERACA KONSOLIDASIAN

Consolidated Balance Sheet

ASET

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp286.347 juta atau 21% dari Rp1.358.330 juta di tahun 2018 menjadi Rp1.071.983 juta di tahun 2019. Penurunan tersebut utamanya terjadi karena:

1. Kas dan setara kas turun sebesar 60% atau Rp280.177 juta pada tahun 2019.
2. Piutang usaha ke pihak berelasi turun 84% atau Rp21.513 juta pada tahun 2019.
3. Pajak dibayar dimuka turun 64% atau Rp27.297 juta pada tahun 2019.
4. Aset lancar lainnya turun 50% atau Rp29.803 juta pada tahun 2019.

ASSETS

Current Assets

The Company's current assets decreased by Rp286.347 million or 21% from Rp1.358.330 million in 2018 to Rp1.071.983 million in 2019. The increase occurred mainly due to:

1. Cash and cash equivalents decreased by 60% or Rp280,177 million in 2019.
2. Trade receivables from related parties decreased by 84% or Rp21,513 million in 2019.
3. Prepaid taxes decreased by 64% or Rp27,297 million in 2019.
4. Other current assets decreased by 50% or Rp29,803 million in 2019.

Kinerja Aset Lancar

Current Assets Performance

ANGKA-ANGKA DISAJIKAN DALAM RP JUTA, KECUALI DINYATAKAN LAIN <i>The figures are expressed in Rp million, unless otherwise stated</i>		2019	2018	PERUBAHAN % Perubahan %
Kas dan Setara Kas	<i>Cash and Cash Equivalents</i>	185.649	465.826	(60)
Kas dan Setara Kas yang dibatasi Penggunaannya	<i>Restricted Cash and Cash Equivalents</i>	16.694	10.010	67
Piutang Usaha:	<i>Trade receivable:</i>			
• Pihak Ketiga	• <i>Third parties</i>	476.668	462.281	3
• Pihak Berelasi	• <i>Related Parties</i>	3.966	25.479	(84)
Piutang Lain-Lain:	<i>Other receivables:</i>			
• Pihak Ketiga	• <i>Third parties</i>	3.069	1.482	107
• Pihak Berelasi	• <i>Related Parties</i>	-	-	-
Persediaan	<i>Inventories</i>	340.862	291.077	17
Pajak dibayar di muka	<i>Prepaid taxes</i>	15.307	42.604	(64)
Aset Lancar Lainnya	<i>Other Current Assets</i>	29.767	59.570	(50)
Jumlah Aset Lancar	<i>Total Current Assets</i>	1.071.983	1.358.330	(21)

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas tahun 2019, turun sebesar 60% atau sebesar Rp280.177 juta. Sedangkan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya bertambah sebesar 67% atau sebesar Rp6.684 juta.

Piutang Usaha

Piutang Usaha Perseroan kepada pihak ketiga naik 3% atau sebesar Rp14.387 juta. Sedangkan piutang pihak berelasi turun 84% atau sebesar Rp21.513 juta.

Persediaan

Persediaan mengalami peningkatan sebesar 17% atau sebesar Rp49.785 juta.

Aset Tidak Lancar

Hingga akhir tahun 2019, aset tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp319.537 juta atau 8% dari Rp4.179.750 juta di tahun 2018 menjadi Rp4.499.287 juta di tahun 2019. Kenaikan tersebut terjadi karena:

1. Aset tetap naik sebesar 4% atau sebesar Rp159.408 juta pada tahun 2019.
2. Aset tak berwujud naik sebesar 125% atau Rp98.405 juta pada tahun 2019.
3. Aset tidak lancar lainnya naik sebesar 70% atau Rp 61.724 juta pada tahun 2019.

Cash and Cash Equivalents

In 2019, cash and cash equivalents decreased by 60% or Rp280,177 million. However, restricted cash and cash equivalents increased by 67% or amounting to Rp6,684 million.

Trade Receivables

The Company's Trade Receivables with third parties increased by 3% or Rp14,387 million. Meanwhile, receivables with related parties decreased by 84% or Rp21,513 million.

Inventories

Inventories increased by 17% or Rp49,785 million.

Non-Current Assets

As end of 2019, the Company's non-current assets increased by Rp319,537 million or 8% from Rp4,179,750 million in 2018 to Rp4,499,287 million in 2019. The increase was driven by:

1. Fixed assets increased by 4% or by Rp159,408 million in 2019.
2. Intangible assets increased by 125% or Rp98,405 million in 2019.
3. Other non-current assets increased by 70% or Rp61,724 million in 2019.

Kinerja Aset Tidak Lancar*Non-Current Asset Performance*

ANGKA-ANGKA DISAJIKAN DALAM RP JUTA, KECUALI DINYATAKAN LAIN <i>The figures are expressed in Rp million, unless otherwise stated</i>		2019	2018	PERUBAHAN % <i>Changes %</i>
Penyertaan Saham	<i>Investment in Share</i>	25	25	-
Aset Tetap	<i>Fixed assets</i>	4.171.967	4.012.559	4
Aset Tak Berwujud	<i>Intangible Assets</i>	176.912	78.507	125
Aset Tidak Lancar Lainnya	<i>Other Non-current Assets</i>	150.383	88.659	70
Jumlah Aset Tidak Lancar	<i>Total Non-Current Assets</i>	4.499.287	4.179.750	8

Total Aset

Dengan adanya peningkatan pada aset tidak lancar sebesar 8% dan penurunan aset lancar sebesar 21%, maka jumlah aset Perseroan hingga akhir Desember 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,6% atau sebesar Rp33.190 juta dari Rp5.538.080 juta di tahun 2018 menjadi Rp5.577.273 juta di tahun 2019.

Total Assets

Following the increase in non-current assets by 8% and a decrease in current assets by 21%, as end of December 2019, the Company booked total assets of grew by 0.6% or Rp33,190 million from Rp5,538,080 million in 2018 to Rp5. 577,273 million in 2019.

Kinerja Total Aset*Total Assets Performance*

ANGKA-ANGKA DISAJIKAN DALAM RP JUTA, KECUALI DINYATAKAN LAIN <i>The figures are expressed in Rp million, unless otherwise stated</i>		2019	2018	PERUBAHAN % <i>Changes %</i>
Aset Lancar	<i>Current assets</i>	1.071.983	1.358.330	(21)
Aset Tidak Lancar	<i>Non-current Assets</i>	4.499.287	4.179.750	8
Jumlah Aset	<i>Total Assets</i>	5.571.270	5.538.080	0,6

Besaran pembagian dari total aset tersebut dalam segmen geografis adalah sebagai berikut :

Amount of total assets distribution by geographical segment is as follows:

Segmen Geografis*Geographical Segment*

ANGKA-ANGKA DISAJIKAN DALAM RP JUTA, KECUALI DINYATAKAN LAIN <i>The figures are expressed in Rp million, unless otherwise stated</i>		2019	2018	PERUBAHAN % <i>Changes %</i>
Sumatera Selatan	<i>South Sumatera</i>	5.466.153	5.252.002	4
Jambi	<i>Jambi</i>	73.281	67.438	9
Lampung	<i>Lampung</i>	29.973	210.797	(86)
Jakarta	<i>Jakarta</i>	1.863	7.842	(76)
Total Aset	<i>Total Aset</i>	5.571.270	5.538.080	0,6

Terdapat peningkatan aset dalam segmen geografis berikut:

1. Sumatera Selatan, mengalami peningkatan sebesar 4% atau Rp214.151 juta.
2. Jambi, mengalami peningkatan sebesar 9% atau Rp5.843 juta.

Sementara itu, juga terjadi penurunan nilai aset dalam segmen geografis berikut:

1. Lampung, mengalami penurunan sebesar 86% atau Rp180.824 juta.
2. Jakarta, mengalami penurunan sebesar 76% atau Rp5.979 juta.

LIABILITAS

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp167.882 juta atau 26% dari Rp636.408 juta di tahun 2018 menjadi Rp468.526 juta di tahun 2019. Penurunan tersebut terjadi utamanya karena penurunan yang terjadi pada:

1. Utang Usaha kepada pihak ketiga turun 21% atau sebesar Rp58.454 juta, sedangkan utang ke pihak berelasi turun 58% atau sebesar Rp103.391 juta.
2. Utang Pajak turun sebesar 13% atau sebesar Rp3.536 juta.
3. Beban Akrua turun sebesar 30% atau sebesar Rp15.977 juta.
4. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek tahun 2019 menjadi nihil.
5. Liabilitas jangka pendek lainnya turun 36% atau sebesar Rp1.481 juta.

Sementara itu, terdapat juga kenaikan pada beberapa pos di liabilitas jangka pendek seperti:

1. Utang bank jangka pendek naik 22% atau sebesar Rp12.800 juta.
2. Utang sewa pembiayaan naik 10% atau sebesar Rp2.921 juta.

There was an increase in assets in geographical segments, as follows:

1. Sumatera Selatan, mengalami peningkatan sebesar 4% atau Rp214.151 juta.
2. Jambi, mengalami peningkatan sebesar 9% atau Rp5.843 juta.

Meanwhile, there were also some decreases in assets in the following geographical segments:

1. Lampung, decreased by 86% or Rp180,824 million.
2. Jakarta, decreased by 76% or Rp5,979 million.

LIABILITIES

Current Liabilities

The Company's Short-term Liabilities decreased by Rp167,882 million or 26% from Rp636,408 million in 2018 to Rp468,526 million in 2019. The decrease was mainly due to a decrease in:

1. Trade Payables with third parties decreased by 21% or by Rp58,454 million, meanwhile trade payables with related parties decreased by 58% or Rp103,391 million.
2. Taxes Payable decreased by 13% or Rp3,536 million.
3. Accrued Expenses decreased by 30% or Rp15,977 million.
4. Short-term employee benefits liability was recorded zero in 2019.
5. Other current liabilities decreased 36% or Rp1,481 million.

Meanwhile, there were also some increments in some current liabilities accounts, such as:

1. Short-term bank loans increased by 22% or Rp12,800 million.
2. Finance lease liabilities increased by 10% or Rp2,921 million.

Kinerja Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities Performance

ANGKA-ANGKA DISAJIKAN DALAM RP JUTA, KECUALI DINYATAKAN LAIN <i>The figures are expressed in Rp million, unless otherwise stated</i>		2019	2018	PERUBAHAN % Changes %
Utang Usaha:	<i>Trade payables:</i>			
• Pihak Ketiga	• <i>Third party</i>	225.115	283.569	(21)
• Pihak Berelasi	• <i>Related Parties</i>	75.020	178.411	(58)
Utang Bank Jangka Pendek-pihak berelasi	<i>Short-Term Bank Loans with Related Parties</i>	72.041	59.241	22
Utang Pajak	<i>Taxes Payable</i>	24.588	28.124	(13)
Beban Akrua	<i>Accrued Expenses</i>	37.476	53.452	(30)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	<i>Short-term Employee Benefits Liabilities</i>	-	765	(100)

Kinerja Liabilitas Jangka Pendek*Current Liabilities Performance*

ANGKA-ANGKA DISAJIKAN DALAM RP JUTA, KECUALI DINYATAKAN LAIN <i>The figures are expressed in Rp million, unless otherwise stated</i>		2019	2018	PERUBAHAN % <i>Changes %</i>
Utang Sewa Pembiayaan Jatuh Tempo Satu Tahun	<i>Finance Lease Liabilities – Current Maturities</i>	31.643	28.722	10
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	<i>Other Current Liabilities</i>	2.644	4.125	(36)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<i>Total Current Liabilities</i>	468.526	636.408	(26)

Liabilitas Jangka Panjang

Hingga akhir tahun 2019, Liabilitas Jangka Panjang Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp192.451 juta atau 13% dari Rp1.428.000 juta di tahun 2018 menjadi Rp1.620.451 juta di tahun 2019 yang disebabkan oleh:

1. Utang bank jangka panjang yang naik 12% atau sebesar Rp152.184 juta.
2. Liabilitas pajak tangguhan yang naik sebesar 102% atau sebesar Rp55.405 juta.
3. Liabilitas imbalan jangka panjang yang naik sebesar 2% atau Rp665 juta.
4. Provisi reklamasi dan pasca tambang naik sebesar 18% atau Rp1.232 juta.

Sementara itu terdapat juga penurunan pada pos liabilitas jangka panjang, yaitu utang sewa pembiayaan turun sebesar 25% atau Rp17.027 juta.

Non-Current Liabilities

As end of 2019, the Company's non-current liabilities increased by Rp192,451 million or 13% from Rp1,428,000 million in 2018 to Rp1,620,451 million in 2019 due to:

1. Long-term bank loans increased by 12% or Rp152,184 million.
2. Deferred tax liabilities increased by 102% or Rp55,405 million.
3. Long-term employee benefit liabilities increased by 2% or Rp665 million.
4. Provision for reclamation and mine closure increased by 18% or Rp1,232 million.

Meanwhile, there was also a decrease in non-current liability account, such finance lease liabilities that decreased by 25% or Rp17,027 million.

Kinerja Liabilitas Jangka Panjang*Non-Current Liabilities Performance*

ANGKA-ANGKA DISAJIKAN DALAM RP JUTA, KECUALI DINYATAKAN LAIN <i>The figures are expressed in Rp million, unless otherwise stated</i>		2019	2018	PERUBAHAN % <i>Changes %</i>
Utang Bank Jangka Panjang	<i>Long-term Bank Loans</i>	1.414.545	1.262.361	12
Utang Sewa Pembiayaan	<i>Financing Leases Liabilities</i>	50.387	67.414	(25)
Liabilitas Pajak Tangguhan	<i>Deferred Tax Liabilities</i>	109.724	54.319	102
Liabilitas Imbalan Jangka Panjang	<i>Long-term Employee Benefit Liabilities</i>	37.542	36.886	2
Provisi Reklamasi dan Pasca Tambang	<i>Provision for Reclamation and Mine Closure</i>	8.252	7.020	18
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<i>Total Non-Current Liabilities</i>	1.620.451	1.428.000	13

Total Liabilitas

Dengan adanya peningkatan pada Liabilitas Jangka Panjang sebesar 13% dan penurunan Liabilitas Jangka Pendek sebesar 26%, maka total liabilitas Perseroan hingga akhir Desember 2019 mengalami peningkatan sebesar 1% atau Rp24.569 juta dari Rp2.064.408 juta di tahun 2018 menjadi Rp2.088.977 juta di tahun 2019.

Total Liabilities

Following the increment in non-current liabilities by 13% and a decrease in current liabilities by 26%, as end of December 2019, the Company booked total liabilities increased by 1% or Rp24,569 million from Rp2,064,408 million in 2018 to Rp2,088,977 million in 2019.

Total Liabilitas*Total Liabilities*

ANGKA-ANGKA DISAJIKAN DALAM RP JUTA, KECUALI DINYATAKAN LAIN <i>The figures are expressed in Rp million, unless otherwise stated</i>		2019	2018	PERUBAHAN % <i>Changes %</i>
Liabilitas Jangka Pendek	<i>Current Liabilities</i>	468.526	636.408	(26)
Liabilitas Jangka Panjang	<i>Non-Current Liabilities</i>	1.620.451	1.428.000	13
Total Liabilitas	<i>Total Liabilities</i>	2.088.977	2.064.408	1

EKUITAS

Jumlah ekuitas Perseroan hingga akhir tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,2% atau Rp8.622 juta dari Rp3.473.671 juta di tahun 2018 menjadi Rp3.482.293 juta di tahun 2019. Peningkatan tersebut berasal dari pencadangan saldo laba tahun berjalan sebesar Rp30.074 juta, pembagian dividen sebesar Rp18.971 juta dan pengukuran kembali liabilitas / aset imbalan jangka panjang Rp 2.481 juta.

EQUITY

As end of 2019, the Company's total equity increased by 0.2% or Rp8,622 million from Rp3,473,671 million in 2018 to Rp3,482,293 million in 2019. The increase was acquired from retained earnings of Rp30,074 million, payment of dividends of Rp18,971 million and re-measurement of long-term employee benefits liabilities/assets of Rp2,481 million.

Total Ekuitas*Total Equity*

ANGKA-ANGKA DISAJIKAN DALAM RP JUTA, KECUALI DINYATAKAN LAIN <i>The figures are expressed in Rp million, unless otherwise stated</i>		2019	2018	PERUBAHAN % <i>Changes %</i>
Modal Saham	<i>Share Capital</i>	993.253	993.253	-
Tambahan Modal Disetor	<i>Additional Paid in Capital</i>	1.270.607	1.270.607	-
Saldo Laba	<i>Retained Earnings</i>	1.267.929	1.256.828	1
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain	<i>Other Comprehensive Income (Loss)</i>	(49.534)	(47.053)	5
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	<i>Equity Attributable To Parent Entity</i>	3.482.255	3.473.635	0,2
Kepentingan Non Pengendali	<i>Non-controlling interests</i>	37	36	3
Jumlah Ekuitas	<i>Total Equity</i>	3.482.293	3.473.671	0,2

LAPORAN LABA RUGI & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

ANGKA-ANGKA DISAJIKAN DALAM RP JUTA, KECUALI DINYATAKAN LAIN <i>Figures are expressed in Rp Million, unless otherwise stated</i>		2019	2018	PERUBAHAN % <i>Changes %</i>
Penjualan Bersih	<i>Net sales</i>	1.999.517	1.995.808	0,2
Beban Pokok Penjualan	<i>Cost of goods sold</i>	(1.124.628)	(1.289.163)	(13)
Laba Kotor	<i>Gross profit</i>	874.889	706.645	24
Beban Usaha	<i>Operating expenses</i>	(640.944)	(459.143)	40
Laba Usaha	<i>Operating profit</i>	233.944	247.502	5
Pendapatan (beban) keuangan	<i>Financial income (expenses)</i>	(147.372)	(102.145)	44
Laba Sebelum pajak penghasilan	<i>Profit Before income tax</i>	86.572	145.357	(40)
Beban Pajak Penghasilan	<i>Income Tax Expense</i>	(56.498)	(69.282)	(18)
Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang dilanjutkan	<i>Profit for The Year from Continued Operations</i>	30.074	76.075	(60)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	<i>Other Comprehensive Income net of Tax</i>	(2.481)	(2.510)	(1)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	<i>Comprehensive Income for the Year</i>	27.593	73.565	(62)

PENJUALAN BERSIH

Perseroan melakukan penjualan semen kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Hingga akhir tahun 2019, Perseroan berhasil mencatatkan kenaikan pada penjualan bersih 0,2% atau sebesar Rp3.709 juta dari Rp1.995.808 juta di tahun 2018 menjadi Rp1.999.517 juta di tahun 2019.

Peningkatan tersebut utamanya didorong pertumbuhan pada penjualan pada pihak ketiga sebesar 1% atau sebesar Rp24.514 juta dari Rp1.968.177 juta di tahun 2018 menjadi Rp1.992.693 juta di tahun 2019. Sedangkan penjualan pada pihak berelasi turun 38% atau sebesar Rp20.805 juta dari Rp27.631 juta di tahun 2018 menjadi Rp6.824 juta di tahun 2019. Pertumbuhan penjualan pada pihak ketiga berasal dari:

1. Penjualan semen bungkus, naik 7% atau sebesar Rp109.015 juta.
2. Jasa pengangkutan, naik 329% atau sebesar Rp4.158 juta.
3. Penjualan white clay dengan pendapatan Rp3.172 juta.
4. Penjualan lainnya dengan pendapatan Rp1.630 juta.

Sementara itu terdapat juga penurunan pada beberapa pos penjualan seperti :

NET SALES

The Company booked cement sales with third parties and related parties. As end of 2019, the Company recorded an increase in net sales by 0.2% or Rp3,709 million from Rp1,995,808 million in 2018 to Rp1,999,517 million in 2019.

The increase was mainly driven by third party sales growth by 1% or Rp24,514 million from Rp1,968,177 million in 2018 to Rp1,992,693 million in 2019. Meanwhile, sales with related parties decreased by 38% or Rp20,805 million from Rp27.631 million in 2018 to Rp6,824 million in 2019. The growth in sales to third parties was contributed from:

1. *Packaged cement sales, increased by 7% or Rp109,015 million.*
2. *Freight services, increased by 329% or Rp4,158 million.*
3. *White clay sales recorded revenues of Rp3,172 million.*
4. *Other sales recorded revenues of Rp1,630 million.*

Meanwhile, there were also some decreases in sales posts such as:

1. Penjualan semen curah, turun 16% atau sebesar Rp73.261 juta.
2. Penjualan terak, turun 58% atau sebesar Rp20.198 juta.

1. Bulk cement sales, decreased by 16% or Rp73,261 million.
2. Slag sales, decreased by 58% or Rp 20,198 million.

Meningkatnya penjualan semen bungkus pada tahun 2019 disebabkan oleh meningkatnya permintaan semen zak di wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu.

The increase in packaged cement sales in 2019 is was driven by higher cement demand from South Sumatra, Jambi and Bengkulu regions.

Kinerja Penjualan Bersih Net Sales Performance

ANGKA-ANGKA DISAJIKAN DALAM RP JUTA, KECUALI DINYATAKAN LAIN The figures are expressed in Rp million, unless otherwise stated		2019	2018	PERUBAHAN % Changes %
Penjualan pada pihak ketiga:	Sales to third parties:			
• Penjualan Semen Bungkus	• Bagged Cement Sales	1.581.796	1.472.781	7
• Penjualan Semen Curah	• Bulk Cement Sales	386.231	459.492	(16)
• Penjualan Terak	• Slag Sales	14.443	34.641	(58)
• Jasa Pengangkutan	• Freight Services	5.420	1.262	329
• Penjualan White Clay	• White Clay Sales	3.172	-	~
• Lain-Lain	• Others	1.630	-	~
Jumlah Penjualan pada Pihak Ketiga	Total Sales to Third Parties	1.992.693	1.968.177	1
Penjualan pada pihak berelasi:	Sales to related parties:			
• Penjualan Semen Bungkus	• Bagged Cement Sales	8	4.094	(100)
• Penjualan Semen Curah	• Bulk Cement Sales	6.816	23.536	(71)
Jumlah Penjualan pada Pihak Berelasi	Total Sales to Related Parties	6.824	27.631	(75)
Jumlah Penjualan Bersih	Total Net Sales	1.999.517	1.995.808	0,2

Komposisi penjualan semen curah mengalami penurunan menjadi 17% dibanding tahun 2018 sebesar 26%. Sementara itu, penjualan semen bungkus mengalami peningkatan menjadi 83% dibanding tahun 2018 sebesar 74%.

Composition of bulk cement sales decreased to 17% compared to 26% in 2018. Meanwhile, the bagged cement sales increased to 83% compared to 74% in 2018.

Besaran pembagian dari total penjualan tersebut dalam segmen geografis adalah sebagai berikut:

Amount of total assets distribution by geographical segment is as follows:

Penjualan Segmen Geografis Geographic Segment Sales

ANGKA-ANGKA DISAJIKAN DALAM RP JUTA, KECUALI DINYATAKAN LAIN The figures are expressed in Rp million, unless otherwise stated		2019	2018	PERUBAHAN % Changes %
Penjualan Semen:	Cement Sales:			
• Sumatera Selatan	• South Sumatra	1.377.977	1.070.739	29
• Lampung	• Lampung	419.916	757.128	(45)
• Jambi	• Jambi	131.441	98.701	33

Penjualan Segmen Geografis*Geographic Segment Sales*

ANGKA-ANGKA DISAJIKAN DALAM RP JUTA, KECUALI DINYATAKAN LAIN <i>The figures are expressed in Rp million, unless otherwise stated</i>		2019	2018	PERUBAHAN % <i>Changes %</i>
• Bengkulu	• <i>Bengkulu</i>	37.916	21.802	74
• Bangka Belitung	• <i>Bangka Belitung</i>	7.602	11.534	(34)
Jumlah Penjualan Semen	<i>Total Cement Sales</i>	1.974.852	1.959.904	1
Penjualan Terak :	<i>Slag Sales:</i>			
• Bengkulu	• <i>Bengkulu</i>	-	-	-
• Lampung	• <i>Lampung</i>	14.443	34.642	(58)
Jumlah Penjualan Terak	<i>Slag Sales Amount</i>	14.443	34.642	(58)
Penjualan White Clay :	<i>White Clay Sales:</i>			
• Sumatera Selatan	• <i>South Sumatra</i>	3.172	-	-
Jasa Angkutan:	<i>Transportation Services:</i>			
• Sumatera Selatan	• <i>South Sumatra</i>	5.420	1.262	329
Lainnya:	<i>Others:</i>			
• Sumatera Selatan	• <i>South Sumatra</i>	1.630	-	-
JUMLAH PENJUALAN BERSIH	<i>TOTAL NET SALES</i>	1.999.517	1.995.808	0,2

Penjualan segmen geografis tahun 2019 masih didominasi oleh wilayah Sumatera Selatan dengan capaian realisasi Rp1.377.977 juta untuk semen, Rp3.172 juta untuk white clay, Rp5.420 juta untuk jasa angkutan dan penjualan lainnya sebesar Rp1.630 juta. Segmen geografis yang mengalami peningkatan dalam segi penjualan semen adalah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu masing-masing sebesar 29%, 33%, 74%. Untuk penjualan terak terdapat area penjualan terak sebesar Rp14.443 juta di area Lampung. Jasa angkutan naik sebesar 329% atau Rp4.158 juta. Juga terdapat segmen penjualan baru yaitu white clay dan penjualan lainnya masing-masing sebesar Rp3.172 juta dan Rp1.630 juta.

Sementara itu, penurunan penjualan semen terjadi pada wilayah Lampung dan Bangka Belitung masing-masing sebesar 45% dan 34%.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan Perseroan hingga akhir tahun 2019 mengalami penurunan 13% atau sebesar Rp164.536 juta dari Rp1.289.163 juta di tahun 2018 menjadi Rp1.124.627 juta di tahun 2019.

Biaya produksi tahun 2019 mengalami penurunan 21% atau sebesar Rp279.830 juta dari Rp1.329.022 juta di tahun 2018 menjadi Rp1.049.192 juta di tahun 2019. Bahan baku dan penolong pada tahun 2019 turun sebesar 18% dibanding tahun 2018 yang

Geographical segment sales in 2019 were still dominated by the South Sumatra region with realization of Rp1,377,977 million for cement, Rp3,172 million for white clay, Rp5,420 million for transportation services and other sales of Rp1,630 million. Geographical segments that experienced an increase in terms of cement sales including South Sumatra, Jambi and Bengkulu at 29%, 33%, 74%, respectively. Sales for slag products Rp14,443 million in Lampung area. Freight services increased by 329% or Rp4,158 million. There were also new sales segments such as white clay and other sales achieving Rp3,172 million and Rp1,630 million, respectively.

Meanwhile, there was a decrease decline in cement sales in Lampung and Bangka Belitung by 45% and 34%, respectively.

COST OF GOODS SOLD

As end of 2019, the Company's cost of goods sold decreased by 13% or Rp164,536 million from Rp1,289,163 million in 2018 to Rp1,124,627 million in 2019.

In 2019, cost of production decreased by 21% or Rp279,830 million from Rp1,329,022 million in 2018 to Rp1,049,192 million in 2019. Raw and supporting materials decreased by 18% in 2019, compared to 2018 due to declining coal prices where

disebabkan turunnya harga batubara di mana rata-rata Harga Batubara Acuan (HBA) pada tahun 2019 adalah sebesar US 78/ton turun 20% dibanding tahun 2018 sebesar US 98/ton.

Biaya listrik turun 7% atau sebesar Rp14.538 juta dari tahun 2018 sebesar Rp223.054 juta menjadi Rp208.516 juta pada tahun 2019. Biaya pemeliharaan turun 9% atau sebesar Rp9.820 juta dari tahun 2018 sebesar Rp107.656 juta menjadi Rp97.836 juta pada tahun 2019. Biaya pengangkutan turun 94% atau Rp 168.102 juta dari Rp178.761 di tahun 2018 menjadi Rp10.659 juta di tahun 2019 karena adanya perubahan pengakuan angkutan semen ke gudang yang dibebankan ke beban penjualan dari sebelumnya masuk ke beban pokok penjualan. Penyusutan dan amortisasi turun 11% atau sebesar Rp15.576 juta dari Rp135.696 juta di tahun 2018 menjadi Rp120.119 juta di tahun 2019. Biaya tenaga kerja turun 3% atau sebesar Rp3.975 juta dari Rp123.616 juta di tahun 2018 menjadi Rp119.641 juta di tahun 2019.

Sementara itu, terdapat pos biaya produksi yang mengalami kenaikan yaitu biaya pabrikasi lainnya yang naik 102% atau sebesar Rp 26.248 juta dari Rp25.669 juta tahun 2018 menjadi Rp51.917 juta tahun 2019.

the average Reference Coal Price (HBA) in 2019 was US\$ 78/ton, or was 20% lower compared to US\$ 98/ton in 2018.

Electricity expense decreased 7% or Rp14,538 million from Rp223,054 million in 2018 to Rp208,516 million in 2019. Maintenance expense decreased 9% or Rp9,820 million from Rp107,656 million in 2018 to Rp97,836 million in 2019. Transportation expense decreased by 94% or Rp168,102 million from Rp178,761 in 2018 to Rp10,659 million in 2019 due to a change in the recognition of cement transportation to the warehouse which was charged to sales expenses after formerly recognized as cost of goods sold. Depreciation and amortization decreased by 11% or Rp15,576 million from Rp135,696 million in 2018 to Rp120,119 million in 2019. Labor expenses decreased by 3% or Rp3,975 million from Rp123,616 million in 2018 to Rp119,641 million in 2019.

Meanwhile, there was an increase in production expense accounts, such as other manufacturing expenses that increased by 102% or Rp26,248 million from Rp25,669 million in 2018 to Rp51,917 million in 2019.

Beban Pokok Penjualan

Cost of Goods Sold

ANGKA-ANGKA DISAJIKAN DALAM RP JUTA, KECUALI DINYATAKAN LAIN <i>The figures are expressed in Rp million, unless otherwise stated</i>		2019	PERSENTASE DARI TOTAL BEBAN POKOK PENJUALAN <i>Percentage to Total Cost of Goods Sold</i>	2018	PERSENTASE DARI TOTAL BEBAN POKOK PENJUALAN <i>Percentage to Total Cost of Goods Sold</i>	PERUBAHAN <i>Change</i> %
Bahan Baku dan Penolong	<i>Raw and Supporting Materials</i>	440.503	39%	534.570	41%	(18)
Listrik	<i>Electricity</i>	208.516	18%	223.054	17%	(7)
Pengangkutan	<i>Transportation</i>	10.659	1%	178.761	14%	(94)
Penyusutan dan Amortisasi	<i>Depreciation and Amortization</i>	120.119	11%	135.695	10%	(11)
Biaya Tenaga Kerja	<i>Employee</i>	119.641	11%	123.616	10%	(3)
Pemeliharaan	<i>Maintenance</i>	97.836	9%	107.656	8%	(9)
Biaya Pabrik Lainnya	<i>Other Manufacturing Expenses</i>	51.917	5%	25.669	2%	102
Persediaan barang dalam proses:	<i>Inventory of on Processed Goods:</i>					
• Persediaan Awal	• <i>Initial inventory</i>	99.537	9%	67.969	5%	46
• Pembelian	• <i>Purchases</i>	52.549	5%	-	-	-
• Persediaan Akhir	• <i>Final Inventory</i>	(67.863)	(6%)	(99.537)	(8%)	(32)

Beban Pokok Penjualan*Cost of Goods Sold*

ANGKA-ANGKA DISAJIKAN DALAM RP JUTA, KECUALI DINYATAKAN LAIN <i>The figures are expressed in Rp million, unless otherwise stated</i>		2019	PERSENTASE DARI TOTAL BEBAN POKOK PENJUALAN <i>Percentage to Total Cost of Goods Sold</i>	2018	PERSENTASE DARI TOTAL BEBAN POKOK PENJUALAN <i>Percentage to Total Cost of Goods Sold</i>	PERUBAHAN Change %
Persediaan Barang Jadi:	Finished Goods Inventory:					
• Persediaan Awal	• Initial inventory	30.447	3%	22.155	2%	37
• Persediaan Akhir	• Final Inventory	(39.235)	(4%)	(30.448)	(2%)	29
BEBAN POKOK PENJUALAN	COST OF GOODS SOLD	1.124.627		1.289.163		13

LABA**Laba Kotor**

Laba kotor Perseroan hingga akhir Desember 2019 mengalami peningkatan 24% atau sebesar Rp168.244 juta dari Rp706.645 juta di tahun 2018 menjadi Rp874.889 juta di tahun 2019. Peningkatan tersebut utamanya didorong oleh penurunan beban pokok penjualan sebesar 13% di tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 atau Rp164.535 juta dan peningkatan penjualan bersih sebesar 0,2% atau Rp3.709 juta.

PROFIT**Gross Profit**

As end of December 2019, the Company's gross profit increased by 24% or by Rp168,244 million from Rp706,645 million in 2018 to Rp874,889 million in 2019. The increase was mainly driven by a decrease in cost of goods sold by 13% in 2019 compared to 2018 or Rp164,535 million and the net sales grew by 0.2% or Rp3,709 million.

Laba Kotor*Gross Profit*

ANGKA-ANGKA DISAJIKAN DALAM RP JUTA, KEKUALI DINYATAKAN LAIN <i>Numbers are expressed in Rp million, unless otherwise stated</i>		2019	2018	PERUBAHAN % Changes %
Pendapatan	<i>Revenues</i>	1.999.517	1.995.808	0,2
Beban Pokok Penjualan	<i>Cost of Goods Sold</i>	(1.124.628)	(1.289.163)	(13)
Jumlah Laba Kotor Penjualan	<i>Total Gross Profit</i>	874.889	706.645	24

BEBAN USAHA

Hingga akhir Desember 2019, beban usaha Perseroan mengalami peningkatan 40% atau Rp181.801 juta dari tahun 2018 sebesar Rp459.143 juta menjadi Rp640.944 juta di tahun 2019. Peningkatan tersebut utamanya didorong oleh peningkatan pada beban penjualan sebesar 89% atau Rp160.649 juta dari Rp181.053 juta di tahun 2018 menjadi Rp341.702 juta di tahun 2019 karena adanya perubahan pengakuan angkutan semen ke gudang yang dibebankan ke beban penjualan dari sebelumnya masuk ke beban pokok penjualan. Sedangkan beban umum dan administrasi juga mengalami peningkatan 12% atau sebesar Rp32.628 juta dari Rp277.294 juta di tahun 2018 menjadi Rp309.922 juta di tahun 2019.

OPERATING EXPENSES

As end of December 2019, the Company's operating expenses increased by 40% or Rp181,801 million from Rp459,143 million in 2018 to Rp640,944 million in 2019. The increase was mainly driven by an increase in sales expenses by 89% or Rp160,649 million from Rp181,053 million in 2018 to Rp341,702 million in 2019 due to a change in the recognition of the transportation of cement to warehouses which was charged to sales expenses from formerly classified in the cost of goods sold. Meanwhile, general and administrative expenses also increased by 12% or Rp32,628 million from Rp277,294 million in 2018 to Rp309,922 million in 2019.

Kinerja Beban Usaha*Operating Expenses Performance*

ANGKA-ANGKA DISAJIKAN DALAM RP JUTA, KECUALI DINYATAKAN LAIN <i>Numbers are expressed in Rp million, unless otherwise stated</i>		2019	2018	PERUBAHAN % <i>Changes %</i>
Beban Penjualan	<i>Selling expenses</i>	(341,702)	(181.053)	89
Beban Umum dan Administrasi	<i>General and Administrative Expenses</i>	(309.922)	(277.294)	12
Pendapatan (Beban) Operasi Lainnya	<i>Other Operating Income (Expenses)</i>	10.680	(796)	(1442)
Jumlah Beban Usaha	<i>Total Operating Expenses</i>	(640,944)	(459.143)	40

BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp341.702 juta. Nilai tersebut naik sebesar 89% dari tahun 2018 salah satunya disebabkan oleh beban pengangkutan dan distribusi akibat meningkatnya volume penjualan semen Perseroan. Rinciannya kenaikan beban penjualan adalah sebagai berikut:

1. Gaji, upah dan tunjangan naik 81% atau sebesar Rp16.289 juta.
2. Pengangkutan dan distribusi naik 100% atau sebesar Rp128.653 juta.
3. Biaya promosi naik 211% atau sebesar Rp5.100 juta.
4. Biaya perjalanan dinas naik 103% atau sebesar Rp2.649 juta.
5. Biaya keamanan naik 14% atau sebesar Rp195 juta.
6. Amortisasi naik 108% atau sebesar Rp16.142 juta.
7. Biaya pemeliharaan naik sebesar 148% atau sebesar Rp439 juta.

Sementara itu, biaya jasa profesional, telekomunikasi dan alat tulis kantor, sewa serta biaya umum lainnya mengalami penurunan dalam biaya usaha masing-masing sebesar 13%, 63%, 69% dan 77%.

SELLING EXPENSES

In 2019, selling expenses achieved Rp341,702 million. This figure increased by 89% from 2018 namely driven by transportation and distribution expenses following the increase in cement sales volume recorded by the Company. Detail explanation of the increase in selling expenses are as follows:

1. Salaries, wages and allowance increased by 81% or Rp16,289 million.
2. Transportation and distribution increased by 100% or Rp128,653 million.
3. Promotion expenses increased 211% or Rp5,100 million.
4. Business trip increased by 103% or Rp2,649 million.
5. Security increased by 14% or Rp195 million.
6. Amortization increased by 108% or Rp16,142 million.
7. Maintenance costs increased by 148% or Rp439 million.

Meanwhile, professional fees, telecommunications and stationery, rent and other general expenses decreased in the operating expenses by 13%, 63%, 69% and 77% respectively.

Kinerja Beban Penjualan*Selling Expenses Performance*

ANGKA-ANGKA DISAJIKAN DALAM RP JUTA, KECUALI DINYATAKAN LAIN <i>Numbers are expressed in Rp million, unless otherwise stated</i>		2019	2018	PERUBAHAN % <i>Changes %</i>
Gaji, Upah dan Tunjangan	<i>Salaries, wages and allowance</i>	36.417	20.128	81
Pengangkutan dan distribusi	<i>Transportation and distribution</i>	256.836	128.183	100
Promosi	<i>Promotion</i>	7.517	2.417	211
Jasa Profesional	<i>Professional Fees</i>	559	645	(13)
Perjalanan dinas	<i>Business trip</i>	5.221	2.572	103
Keamanan	<i>Security</i>	1.550	1.355	14
Amortisasi	<i>Depreciation</i>	31.065	14.923	108
Beban pemeliharaan	<i>Maintenance expenses</i>	736	297	148
Telekomunikasi dan alat tulis kantor	<i>Telecommunication and stationery</i>	309	835	(63)

Kinerja Beban Penjualan*Selling Expenses Performance*

ANGKA-ANGKA DISAJIKAN DALAM RP JUTA, KECUALI DINYATAKAN LAIN <i>Numbers are expressed in Rp million, unless otherwise stated</i>		2019	2018	PERUBAHAN % <i>Changes %</i>
Sewa	<i>Rent</i>	2.438	7.746	(69)
Lainnya	<i>Others</i>	447	1.952	(77)
Jumlah beban penjualan	<i>Total Selling Expenses</i>	341.702	181.053	89

LABA USAHA

Laba usaha Perseroan hingga akhir Desember 2019 mengalami penurunan 5% atau sebesar Rp13.557 juta dari Rp247.502 juta di tahun 2018 menjadi Rp233.944 juta di tahun 2019. Penurunan tersebut terjadi seiring dengan peningkatan pendapatan sebesar Rp3.709 juta yang lebih rendah dari peningkatan beban pokok dan beban usaha sebesar Rp17.267 juta.

OPERATING PROFIT

As end of December 2019, the Company's operating profit decreased by 5% or Rp13,557 million from Rp247,502 million in 2018 to Rp233,944 million in 2019. The decrease was due to an increase in revenue of Rp3,709 million which was lower than an increase in cost of goods and operating expenses of Rp17,267 million.

PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

Beban keuangan Perseroan mengalami kenaikan 33% atau sebesar Rp38.961 juta dari Rp102.145 juta di tahun 2018 meningkat menjadi Rp157.609 juta di tahun 2019. Kenaikan tersebut utamanya terjadi karena peningkatan yang terjadi pada beban keuangan menjadi Rp157.609 juta dari sebelumnya hanya sebesar Rp118.648 juta. Sementara itu, pendapatan keuangan turun 38% atau sebesar Rp6.266 juta dari Rp16.502 juta pada tahun 2018 menjadi Rp10.237 juta pada tahun 2019.

FINANCIAL INCOME (EXPENSES)

The Company's financial expenses increased by 33% or Rp38,961 million from Rp102,145 million in 2018 increased to Rp157,609 million in 2019. The increase mainly occurred due to an increase in financial costs by Rp157,609 million from previously Rp118,648 million. Meanwhile, financial income decreased by 38% or Rp6,266 million from Rp16,502 million in 2018 to Rp10,237 million in 2019.

Kinerja Pendapatan (Beban) Keuangan*Financial Income (Expenses) Performance*

ANGKA-ANGKA DISAJIKAN DALAM RP JUTA, KECUALI DINYATAKAN LAIN <i>Numbers are expressed in Rp million, unless otherwise stated</i>		2019	2018	PERUBAHAN % <i>Perubahan %</i>
PENDAPATAN KEUANGAN	<i>FINANCIAL INCOME</i>			
Pendapatan Bunga Deposito	<i>Interest Income from Deposits</i>	3.462	12.172	(72)
Pendapatan Bunga Reksadana	<i>Interest Income from Mutual Fund</i>	-	12	(100)
Pendapatan Jasa Giro	<i>Income on Current Accounts</i>	4.505	4.318	4
Pendapatan Restitusi Pajak	<i>Restitution Tax Income</i>	2.269	-	-
Laba (Rugi) Selisih Kurs Bersih	<i>Gain (Losses) on Foreign Exchange Rate</i>	-	-	-
Jumlah Pendapatan Keuangan	<i>Total Financial income</i>	10.237	16.503	(38)
BEBAN KEUANGAN	<i>FINANCIAL EXPENSES</i>			
• Beban bunga kredit modal kerja	• <i>Working capital loans interest expense</i>	-	(465)	(100)
• Beban Bunga sewa pembiayaan	• <i>Finance leases Interest expense</i>	(10.849)	(7.983)	36
• Beban Bunga Kredit Investasi	• <i>Interest expense investment Loans</i>	(100.145)	(88.688)	13

Kinerja Pendapatan (Beban) Keuangan

Financial Income (Expenses) Performance

ANGKA-ANGKA DISAJIKAN DALAM RP JUTA, KECUALI DINYATAKAN LAIN Numbers are expressed in Rp million, unless otherwise stated		2019	2018	PERUBAHAN % Perubahan %
• Beban bunga MTN	• MTN interest expense	(25.428)	(19.024)	34
• Beban bunga lainnya	• Other interest expenses	(18.961)	(1.253)	1.413
• Rugi selisih kurs bersih	• Net foreign exchange loss	(2.225)	(1.234)	80
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN	TOTAL FINANCIAL INCOME (EXPENSES)	(157.609)	(118.648)	33

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Hingga akhir Desember 2019, Perseroan mencatatkan penurunan laba sebelum pajak penghasilan 40% atau sebesar Rp58.784 juta dari Rp145.357 juta di tahun 2018 turun menjadi Rp86.572 juta di tahun 2019. Penurunan tersebut dikontribusi oleh meningkatnya beban keuangan yang terjadi sebesar Rp157.609 juta dari sebelumnya hanya sebesar Rp118.648 juta.

BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan Perseroan menurun 18% atau sebesar Rp12.784 juta dari Rp69.282 juta di tahun 2018 menjadi Rp56.498 juta di tahun 2019.

LABA TAHUN BERJALAN

Penurunan laba tahun berjalan Perseroan 60% atau sebesar Rp46.001 juta dari Rp76.075 juta di tahun 2018 menjadi Rp30.074 juta di tahun 2019. Penurunan tersebut seiring dengan adanya beban keuangan yang meningkat menjadi Rp12.784 juta.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan Komprehensif Lain

Other Comprehensive Income

ANGKA-ANGKA DISAJIKAN DALAM RP JUTA, KECUALI DINYATAKAN LAIN Numbers are expressed in Rp million, unless otherwise stated		2019	2018	PERUBAHAN % Changes %
Pengukuran kembali program imbalan pasti	Remeasurement of defined benefit programs	(3.307.570)	(3.346.412)	(1)
Pajak penghasilan terkait	Related income tax	826.893	836.603	(1)
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	Other comprehensive loss for the year	(2.480.677)	(2.509.809)	(1)

Merupakan pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dan keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan kerja pensiun dan pesangon. Kerugian komprehensif lain tahun berjalan turun sebesar 1% atau Rp29.132 juta dari Rp2.509.809 ditahun 2018 menjadi Rp2.480.677 ditahun 2019.

PROFIT BEFORE INCOME TAX

As end of December 2019, the Company booked a 40% decrease in profit before income tax or Rp58,784 million from Rp 145,357 million in 2018, decreased to Rp86,572 million in 2019. The decrease was contributed from an increase in financial costs of Rp157,609 million, from previously was only Rp118,648 million.

INCOME TAX EXPENSES

The Company's income tax expense decreased by 18% or by Rp12,784 million from Rp69,282 million in 2018 to Rp56,498 million in 2019.

PROFIT FOR THE YEAR

The Company's profit for the year by 60% or Rp 46,001 million from Rp 76,075 million in 2018 to Rp 30,074 million in 2019. The decrease was in line with the increase in financial costs to Rp12,784 million.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Items will not be reclassified to profit or loss and Gain (loss) on pension benefit program and severance pay actuary. Other comprehensive losses for the year decreased by 1% or Rp29,132 million from Rp2,509,809 in 2018 to Rp2,480,677 in 2019.

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Penurunan laba komprehensif tahun berjalan Perseroan 62% atau sebesar Rp45.972 juta dari Rp73.565 juta di tahun 2018 menjadi Rp27.593 juta di tahun 2019. Penurunan tersebut seiring dengan adanya penghasilan komprehensif lainnya yang penurunannya Rp29 juta tidak sebesar dari penambahan beban keuangan yang mencapai Rp12.784 juta.

COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The Company's comprehensive income for the year decreased by 62% or Rp45,972 million from Rp73,565 million in 2018 to Rp27,593 million in 2019. The decrease was in line with the decrease in other comprehensive income of Rp29 million, which was lower than the increment of financial costs that reached Rp12,784 million.

ANALISA ARUS KAS*Cash Flows Analysis*

Analisa arus kas Perseroan dilakukan dengan menganalisa kinerja arus kas yang diperoleh atau digunakan untuk dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan tahun 2019 dan 2018 sebagaimana tabel berikut:

Analysis on the Company's cash flows is done by analyzing the cash flows provided by or used in operating, investing and financing activities throughout 2019 and 2018 as explained in the table below:

Laporan Arus Kas*Statement of Cash Flows*

ANGKA-ANGKA DISAJIKAN DALAM RP JUTA, KECUALI DINYATAKAN LAIN <i>Numbers are expressed in Rp million, unless otherwise stated</i>		2019	2018	PERUBAHAN % <i>Changes %</i>
Aktivitas Operasi	<i>Operating Activities</i>	87.930	64.469	36
Aktivitas Investasi	<i>Investing Activities</i>	(342.993)	(326.243)	5
Aktivitas Pendanaan	<i>Financing Activities</i>	(17.221)	253.868	(107)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	<i>Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents</i>	(272.284)	(7.906)	3344
Pengaruh Selisih Kurs	<i>Effects on Foreign Exchange Rate Changes</i>	(1.209)	(2.793)	(57)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	<i>Cash and Cash Equivalents at the Beginning of The Year</i>	475.836	486.535	(2)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	<i>Cash and Cash Equivalents at the End of The Year</i>	202.343	475.836	(57)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi hingga akhir tahun 2019 tercatat positif sebesar Rp87.930 juta, meningkat 36% atau sebesar Rp23.461 juta dari Rp64.469 juta di tahun 2018. Kenaikan tersebut karena adanya peningkatan penerimaan kas dari pelanggan dari tahun lalu sebesar Rp67.217 juta dan penerimaan restitusi pajak sebesar Rp33.442 juta.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

As end of 2019, net Cash flows provided by operating activities recorded positive Rp87,930 million, increased by 36% or Rp23,461 million from Rp64,469 million in 2018. The increase was driven by increasing receipt from customers in previous year amounting Rp67,217 million and receipt from tax refunds of Rp33,442 million.

Kinerja Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Performance of Cash Flows Provided by Operating Activities

ANGKA-ANGKA DISAJIKAN DALAM RP JUTA, KECUALI DINYATAKAN LAIN Numbers are expressed in Rp million, unless otherwise stated		2019	2018	PERUBAHAN % Changes %
Arus Kas Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities			
Penerimaan Kas dari Pelanggan	Receipt from Customers	2.216.155	2.148.938	3
Pembayaran Kas kepada Pemasok	Payment to Suppliers	(1.994.103)	(1.913.618)	4
Pembayaran Kas kepada Karyawan	Payments to Employees	(164.307)	(120.511)	36
Penerimaan Bunga	Interest Income Receipt	7.888	16.480	(52)
Pembayaran Bunga atas Liabilitas Jangka Pendek	Receipt from Tax Refunds	(10.879)	(9.894)	10
Penerimaan Restitusi Pajak	Payment of Corporate Income Tax	33.442	-	-
Pembayaran Pajak Penghasilan	Net Cash Flows from Operating Activities	(265)	(56.926)	99
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	87.930	64.469	36

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Hingga akhir tahun 2019, arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi naik 5% atau sebesar Rp16.750 juta dari Rp326.243 juta di tahun 2018 menjadi Rp342.993 juta di tahun 2019. Ini diakibatkan karena aset dalam pembangunan meningkat 329% atau sebesar Rp55.228 juta dari Rp16.784 juta di tahun 2018 menjadi Rp72.012 juta di tahun 2019.

Sementara itu pembelian aset tetap, pembelian lahan untuk pengembangan, aset tidak berwujud serta pembayaran uang muka investasi mengalami penurunan ditahun 2019 masing-masing sebesar 7%, 18%, 33% dan 100%.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

As end of 2019, net cash flows used in investing activities increased by 5% or Rp16,750 million from Rp326,243 million in 2018 to Rp342,993 million in 2019. This was due to the construction in progress increased by 329% or Rp55,228 million from Rp16,784 million in 2018 to Rp72,012 million in 2019.

Meanwhile, acquisition of fixed assets, acquisition of land for development, intangible assets and payment of advances in investment decreased by 7%, 18%, 33% and 100% in 2019, respectively.

Kinerja Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Investasi

Performance of Cash Flows Provided by Investing Activities

ANGKA-ANGKA DISAJIKAN DALAM RP JUTA, KECUALI DINYATAKAN LAIN Numbers are expressed in Rp million, unless otherwise stated		2019	2018	PERUBAHAN % Changes %
Arus Kas Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities			
Pembelian aset tetap	Acquisition of fixed assets	(184.484)	(197.889)	(7)
Aset dalam pembangunan	Construction in progress	(72.012)	(16.784)	329
Pembelian lahan untuk pengembangan	Acquisition of land for development	(63.834)	(77.730)	(18)
Pembelian aset tidak berwujud	Purchase of intangible assets	(22.663)	(33.816)	(33)
Pembayaran uang muka investasi	Payment of advances for investment	-	(25)	(100)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	Net cash flows used in investing activities	(342.993)	(326.243)	(5)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan di tahun 2019 mengalami penurunan 107% atau sebesar Rp271.089 juta dari Rp253.868 juta di tahun 2018 menjadi minus Rp17.221 juta di tahun 2019. Penurunan ini diakibatkan karena bertambahnya pembayaran atas beban bunga antara lain pembayaran pinjaman kredit investasi, pembayaran utang sewa pembiayaan, pembayaran bunga kredit investasi dan bunga MTN masing-masing meningkat sebesar Rp36.021 juta, Rp9.996 juta, Rp9.855 juta dan Rp11.000 juta.

Sementara itu terdapat penerimaan pinjaman kredit investasi sebesar Rp200.000 juta yang akan digunakan untuk digunakan dalam operasional dan investasi. Serta terjadi penurunan dalam pembayaran dividen yang telah disetujui RUPS 2019 yaitu sebesar 48% atau Rp17.690 juta dari Rp36.661 juta tahun 2018 ke Rp18.971 juta tahun 2019.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Net cash flows provided by financing activities decreased by 107% or Rp271,089 million in 2019 from Rp253,868 million in 2018 to minus Rp17,221 million in 2019. The decrease was due to additional payment of interest expenses including payment of investment loans, payment of financing lease loans, payment of investment loans and MTN interests that increased by Rp36,021 million, Rp9,996 million, Rp9,855 million and Rp11,000 million, respectively.

Meanwhile, there was an receipt of investment loans of Rp200,000 million that will be used in operating and investment activities, also a decrease in payment of dividend as approved by the GMS 2019, 48% or Rp17,690 million from Rp36,661 million in 2018 to Rp18,971 million in 2019.

Kinerja Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Performance of Cash Flows Provided by Financing Activities

ANGKA-ANGKA DISAJIKAN DALAM RP JUTA, KECUALI DINYATAKAN LAIN Numbers are expressed in Rp million, unless otherwise stated		2019	2018	PERUBAHAN % Changes %
Arus Kas Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	Cash Flows provided by (used in) Financing Activities			
Penerimaan Dana dari Management Employee Stock Option Program (MESOP)	Receipts of Management Employee Stock Option Program (MESOP)	-	23.907	(100)
Penerimaan pinjaman kredit investasi	Receipt of investment credit loan	200.000	-	~
Penerimaan pinjaman MTN	Receipt of Medium-Term Note Loan	-	400.000	(100)
Pembayaran pinjaman kredit investasi	Payment of investment loan	(36.021)	-	~
Pembayaran dividen	Payment of dividend	(18.971)	(36.661)	(48)
Pembayaran utang sewa pembiayaan	Payment of financing lease	(27.686)	(17.690)	56
Pembayaran bunga kredit investasi	Payment of interest of investment credit loan	(98.543)	(88.688)	11
Pembayaran bunga MTN	Payment of interest of MNT	(36.000)	(27.000)	33
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activity	(17.221)	253.868	(107)

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG PERSEROAN

ABILITY TO PAY DEBT AND COLLECTABILITY RATIO

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memenuhi hak-hak kreditur dengan melakukan pembayaran pokok pinjaman dan bunganya secara tepat waktu. Kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek diukur melalui beberapa rasio antara lain rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan melunasi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan memenuhi seluruh kewajiban. Berikut ini adalah rasio keuangan untuk mengukur likuiditas dan solvabilitas Perseroan.

Rasio Likuiditas

Kemampuan membayar Utang Jangka Pendek dicerminkan dengan rasio likuiditas. Tingkat likuiditas dilihat dari rasio lancar (*current ratio*) dan rasio kas (*cash ratio*).

ABILITY TO PAY DEBT

The Company is always committed to fulfil rights of creditors through on time payments on the loans principal and interests. The Company's ability to pay all of the current and non-current liabilities is measured through several ratios such as liquidity ratio and solvency ratio.

Liquidity ratio is used to measure ability to repay current liabilities, meanwhile, solvency ratio is used to measure ability to fulfil all obligations. Financial ratios used to measure the Company's liquidity and solvency are as follows:

Liquidity Ratio

Ability to pay short-term loans is reflected in the liquidity ratio. The liquidity level can be seen from current ratio and the cash ratio.

Likuiditas

Liquidity

ANGKA-ANGKA DISAJIKAN DALAM RP JUTA, KECUALI DINYATAKAN LAIN Numbers are expressed in Rp million, unless otherwise stated		2019	2018	PERUBAHAN % Changes %
Kas dan setara kas	Cash and cash equivalents	202.343	475.836	(273.493)
Aset Lancar	Current assets	1.071.983	1.358.330	(286.347)
Liabilitas Jangka Pendek	Current liabilities	468.526	636.408	(167.882)
Rasio :	Ratios:			
• Rasio Lancar	• Current Ratio	2,26	2,13	0,13
• Rasio Kas	• Cash Ratio	0,43	0,75	(0,32)

Rasio lancar meningkat sebesar 0,13 atau dari 2,13 tahun 2018 menjadi 2,26 tahun 2019. Sementara itu pada rasio kas menurun 0,32 dari 0,75 tahun 2018 menjadi 0,43 tahun 2019. Berdasarkan rasio lancar, bahwa kemampuan Perseroan dalam membayar utang relatif baik.

Current ratio increased by 0.13, or from 2.13 in 2018 to 2.26 in 2019. Meanwhile, cash ratio decreased by 0.32 from 0.75 in 2018 to 0.43 in 2019. Based on current ratio, the Company's ability to pay debt is relatively good.

Rasio Solvabilitas

Menggambarkan kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Pada posisi per 2019, *Ratio Interest Bearing Debt To Equity Ratio* Perseroan mencapai 0,04 kali. Rasio tersebut naik 0,01 kali di tahun 2018 yang sebesar 0,03 kali. Sementara pada *Interest Coverage Ratio* Perseroan pada tahun 2019 mencapai 2,58 kali turun 0,82 kali dari tahun 2018 sebesar 3,40 kali.

Solvency Ratio

Illustrates the Company's ability to pay non-current liabilities. As of 2019, the Company's Interest-Bearing Debt To Equity Ratio reached 0.04 times. The ratio increased by 0.01 times in 2018, which stood at 0.03 times. Meanwhile, the Company's Interest Coverage Ratio reached 2.58 times in 2019, decreased by 0.82 times from 3.40 times in 2018.

Solvabilitas*Solvency*

ANGKA-ANGKA DISAJIKAN DALAM RP JUTA, KECUALI DINYATAKAN LAIN <i>Numbers are expressed in Rp million, unless otherwise stated</i>		2019	2018	PERTUMBUHAN <i>Growth %</i>
Total Aset	<i>Total Assets</i>	5.571.270	5.538.079	0,6
Total Liabilitas	<i>Total Liabilities</i>	2.088.977	2.064.408	1
Total Ekuitas	<i>Total Equity</i>	3.482.293	3.473.671	0,2
EBITDA	<i>EBITDA</i>	406.780	403.285	1
Beban Bunga	<i>Interest expenses</i>	157.609	118.648	33
Rasio :	<i>Ratiso:</i>			
Total Debt to Equity Ratio (DER)	<i>Total Debt to Equity Ratio (DER)</i>	0,60	0,59	0,01
Interest Bearing Debt to Equity Ratio	<i>Interest Bearing Debt to Equity Ratio</i>	0,04	0,03	0,01
Interest Coverage Ratio	<i>Interest Coverage Ratio</i>	2,58	3,40	(0,82)

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perseroan berhasil menjaga likuiditas piutang usaha kepada pihak ketiga. Piutang Perseroan turun sebesar 1,5% atau Rp7.127 juta ditahun 2019 dari Rp487.760 juta ditahun 2018 menjadi Rp480.633 juta ditahun 2019. Keberhasilan tersebut berimplikasi menurunkan waktu collecting piutang rata-rata dari 89 hari ditahun 2018 menjadi 88 hari ditahun 2019.

RECEIVABLE COLLECTABILITY

As end of the reporting period, the Company managed to maintain liquidity of trade receivables from third parties. The Company's receivables decreased by 1.5% or Rp7,127 million in 2019 from Rp487,760 million in 2018 to Rp480,633 million in 2019. This success implied to reducing average time of receivables collection from 89 days in 2018 to 88 days in 2019.

Umur Piutang Usaha per 31 Desember 2019 dan 2018*Maturity of trade receivables as of 31 December 2019*

UMUR PIUTANG/ <i>Receivables Maturity</i>		2019	2018
Sampai dengan satu bulan	<i>Up to one month</i>	111.236	176.932
1 bulan s.d. 3 bulan	<i>1 month to 3 months</i>	108.741	207.901
3 bulan s.d. 1 tahun	<i>3 months to 1 year</i>	165.444	85.511
Lebih dari 1 tahun	<i>More than 1 year</i>	103.269	22.346
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	(8.057)	(3.930)
Jumlah piutang usaha bersih	<i>Total trade receivables – net</i>	480.633	487.760

Rasio Kolektibilitas**Collectability Ratio**

URAIAN / <i>Description</i>		2019	2018
Pendapatan Bersih Terhadap Rata-Rata Piutang Usaha (kali)	<i>Net Revenues to Average Trade Receivables (times)</i>	4	4

URAIAN / <i>Description</i>		2019	2018
Jangka waktu rata-rata penagihan (hari)	<i>Average Collection Period (days)</i>	88	89

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN ATAS MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Dasar pemilihan kebijakan atas struktur modal Perseroan terdiri dari modal saham biasa, saldo laba, kepentingan non-pengendali dan komponen ekuitas lainnya. Dalam rangka menjaga kepercayaan pemerintah, investor, kreditor maupun pelaku pasar dalam jangka panjang, Direksi memiliki kebijakan untuk senantiasa mempertahankan basis modal yang kuat. Kebijakan manajemen atas struktur modal juga mempertimbangkan kondisi bisnis, tingkat pengembalian modal, maupun dividen yang dibagikan.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Kebijakan Struktur Modal

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 25% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh perusahaan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Perseroan dan Entitas Anak memonitor modal berdasarkan rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman/utang yang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Struktur modal dengan minimum biaya penggunaan dana (*Weighted Average Cost of Capital*, WACC) dapat mengakibatkan peningkatan

The basis of the Company's capital structure policy selection consists of ordinary share capital, retained earnings, non-controlling interests and other equity components. In order to maintain long-term trusts of the government, investors, creditors and market participants, the Board of Directors has a policy to always maintain strong capital base. The management policy on capital structure also considers business conditions, the rate of return on investment, and dividends payment.

Basis of Management Policy on Capital Structure

The management policy on capital structure is based on intention to protect the Company's ability to maintain business continuity thereby will continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and maintain optimal capital structure to reduce costs of capital.

Capital Structure Policy

To maintain or adjust its capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust amount of dividends payment to the shareholders, issue new shares or sell assets to reduce liabilities.

The Company is required to maintain a specific capital level under a loan agreement. The external capital requirements have been fulfilled by related entities as of December 31, 2019 and 2018. In addition, the Company is also required by law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, effectively from August 16, 2007, to allocate up to 25% of the issued and paid in capital stock into reserve funds that may not be distributed. The external capital requirements have been considered by the Company and have been decided at the General Meeting of Shareholders (GMS).

The Company manages its capital structure and makes several adjustments, if necessary, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company can adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or seek funding through loans. There was no changes in policy objectives or processes during the periods ended December 31, 2019 and 2018.

Consistent with other entities in the industry, the Company and Subsidiaries monitor the capital based on the debt to equity ratio. This ratio is calculated by dividing the total debt to total capital. Debt is the amount of the liability in the consolidated statement of financial position. Capital consists of all existing equity components as well as amounts in the consolidated statement of financial position.

*Capital structure is a balance between the use of own capital with loans/debt consisting of short-term and long-term loans. A capital structure with a minimum cost of funds (*Weighted Average Cost of Capital*, WACC) may result in an increase in the value of the Company's shares, however, this does not always*

nilai saham Perseroan, tetapi tidak berarti meningkatkan laba bersih per saham (*Earning per Share*, EPS). Leverage yang besar dapat meningkatkan EPS, namun sekaligus meningkatkan risiko. Oleh karena itu Perseroan menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai Perseroan.

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari Perseroan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia, dan liabilitas sewa pembiayaan.

Rincian Struktur Modal

Selama tahun 2019, Perseroan dan Entitas Anak masih mempertahankan strategi diterapkan pada tahun 2018 yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal maksimum sebesar 2:1 yaitu total liabilitas terhadap ekuitas naik dari 59,4% pada tahun 2018 menjadi 60,0% pada tahun 2019. Rasio utang terhadap modal (*interest bearing*) pada 31 Desember 2019 mencapai 45,1% naik dari periode 31 Desember 2018 yang mencapai 40,8%.

mean increasing earnings per share (EPS). Large leverage may increase EPS and at the same time also increase risk. Therefore, the Company has designed an optimal capital structure policy in order to optimize value of the Company.

The Company oversees capital by using a gearing ratio, by dividing the total loan bearing interest by the total equity attributable to the owners of the parent entity. The Company's policy is to maintain a leverage ratio in the range of leading companies in Indonesia to secure access to funding at rational costs. Included in the total interest-bearing loans are short-term bank loans, long-term bank loans, loans to the government of the Republic of Indonesia, and finance lease liabilities.

Details of Capital Structure

During 2019, the Company and Subsidiaries still maintained the strategy as implemented in 2018, which is maintaining maximum debt to equity ratio of 2: 1, where total debt to equity increased from 59.4% in 2018 to 60.0% in 2019. The debt to equity (interest bearing) ratio as of 31 December 2019 reached 45.1%, increased from 40.8% as of 31 December 2018.

Struktur Modal

Capital Structure

ANGKA-ANGKA DISAJIKAN DALAM RP JUTA, KECUALI DINYATAKAN LAIN <i>The figures are expressed in Rp million, unless otherwise stated</i>		2019	%	2018	%
Total Liabilitas jangka pendek	<i>Total current liabilities</i>	468.526	8,4	636.408	11,5
Total Liabilitas jangka panjang	<i>Total non-current liabilities</i>	1.620.451	29,1	1.428.000	25,8
Jumlah Liabilitas	<i>Total Liabilities</i>	2.088.977	37,5	2.064.408	37,3
Total Ekuitas	<i>Total Equity</i>	3.482.293	62,5	3.473.671	62,7
Total Aset	<i>Total Assets</i>	5.571.270	100,%	5.538.079	100 %

Komposisi struktur modal di 2019 yang dimiliki oleh Perseroan adalah 37,5% berasal dari liabilitas dan 62,5% berupa ekuitas, komposisi ini mengalami perubahan jika dibandingkan dengan 2018, komposisi struktur modal yang berasal dari liabilitas mengalami peningkatan 0,2% sedangkan ekuitas menurun 0,2%.

Composition of the Company's capital structure in 2019 is 37.5% from liabilities and 62.5% in the form of equity, this composition has changed compared to 2018, the composition of capital structures from liabilities increased by 0.2% while equity decreased 0.2%.

Kondisi Keuangan

Financial Condition

ANGKA-ANGKA DISAJIKAN DALAM RP JUTA, KECUALI DINYATAKAN LAIN <i>The figures are expressed in Rp million, unless otherwise stated</i>		SATUAN Unit	2019	2018	PERUBAHAN Changes %
KONDISI KEUANGAN JANGKA PENDEK		SHORT-TERM FINANCIAL CONDITION			
Rasio Lancar Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	Current Ratio <i>Current Assets/Current Liabilities</i>	kali	2,29	2,13	0,15
Rasio Kas Kas+ Deposito+ Surat Berharga jangka Pendek/ Liabilitas Jk Pendek	Cash Ratio <i>Cash + Deposits + Short-term Securities/Current Liabilities</i>	kali	0,43	0,75	-0,32
KONDISI KEUANGAN JANGKA PANJANG		LONG-TERM FINANCIAL CONDITION			
Total Aset to Total Debt Jumlah Aset/Jumlah Pinjaman	<i>Total Aset to Total Debt Total Assets/Total Loans</i>	kali	3,55	3,91	-0,35
Total Debt to Total Equity Jumlah Pinjaman/Total Equity	<i>Total Debt to Total Equity Total Loans/Total Equity</i>	kali	0,45	0,41	0,04
Total Debt to Total Fixed Assets Jumlah Pinjaman/Jumlah Aset Tetap	<i>Total Debt to Total Fixed Assets Total Loans/Fixed Asset Amount</i>	kali	0,38	0,35	0,02
Longterm Debt to Equity Pinjaman Jk Panjang/Ekuitas	<i>Longterm Debt to Equity Long-Term loans/Equity</i>	kali	0,42	0,41	0,01
Net Debt to EBITDA Jumlah Pinjaman + Kas Setara Kas/ EBITDA	<i>Net Debt to EBITDA Loan Amount + Cash Equivalent Cash/EBITDA</i>	kali	4,35	4,70	-0,34
WACC	WACC		0,06	0,08	-0,02

Rasio likuiditas 2019 baik diukur dengan menggunakan rasio kas (*Cash Ratio*) dan rasio lancar (*Current Ratio*) dengan pencapaian secara berurutan antara lain: 0,43 dan 2,29. Berdasarkan besarnya rasio lancar, bahwa kemampuan Perseroan dalam membayar utang di 2019 masih relatif baik, rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban-kewajibannya khususnya kewajiban jangka panjang. Nilai solvabilitas Perseroan cenderung stabil.

In 2019, the liquidity ratio remained good as measured from Cash ratio and Current Ratio with achievements of 0.43 and 2.29, respectively. Based on the current ratio realization, the Company's ability to pay debts in 2019 was still relatively good, the solvency ratio indicates the Company's ability to pay its obligations, especially long-term obligations. Value of the Company's solvency showed a stable trend.

Jika dibandingkan tahun sebelumnya, dilihat dari rasio *Total Assets to Total Debt*, tingkat solvabilitas Perseroan relatif baik yaitu sebesar 3,55.

If compared to the previous year, seen from the ratio of Total Assets to Total Debt, the level of solvency of the Company is relatively good at 3.55

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the leverage ratio are as follows:

Rasio Pengungkit

Leverage Ratio

ANGKA-ANGKA DISAJIKAN DALAM RP JUTA, KECUALI DINYATAKAN LAIN <i>Figures are expressed in Rp Million, unless otherwise stated</i>		2019	2018
Pinjaman Bank	<i>Bank Loans</i>	1.486.586	1.321.603
Liabilitas Sewa Pembiayaan	<i>Lease Financing Liabilities</i>	82.030	96.136
Total Pinjaman yang Berdampak Bunga	<i>Total Interest-Bearing Loans</i>	1.568.616	1.417.739
Total Ekuitas	<i>Total Equity</i>	3.482.293	3.473.671
Rasio Pengungkit (x)	<i>Leverage Ratio(x)</i>	0.450	0.408

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT (CAPEX)

Selama Tahun 2019, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal sehingga Perseroan tidak menyajikan informasi mengenai nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan ikatan, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan, mata uang yang menjadi denominasi dan langkah-langkah yang direncanakan Perseroan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing.

In 2019, there was no material commitments for capital investment, therefore, the Company did not present information on the name of the party engaged in the commitment, purpose of the commitment, source of funds expected to fulfill the bond, the denominated currency and the Company's hedging plan.

INVESTASI BARANG MODAL

CAPITAL INVESTMENT

Investasi Barang Modal

Investasi berupa Barang Modal (*Capital Expenditure*) merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap atau menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan.

Capital Investment

Investment in the form of Capital Goods (Capital Expenditure) is the activity of allocating funds to purchase amount of fixed assets or add value to fixed assets that are expected to provide benefits in the future.

Investasi Barang Modal

Capital Investment

ANGKA-ANGKA DISAJIKAN DALAM RP JUTA, KECUALI DINYATAKAN LAIN <i>Figures are expressed in Rp Million, unless otherwise stated</i>		REALISASI INVESTASI <i>Investment Realization</i>
Tanah	<i>Soil</i>	70.233
Sarana dan Prasarana	<i>Facilities and infrastructure</i>	8.967
Bangunan Non Pabrik	<i>Non-Factory Buildings</i>	71.616
Kendaraan Bermotor	<i>Motor vehicle</i>	13.570
Peralatan Kantor/Rumah Dinas	<i>Office Equipment/Home Services</i>	10.113
Alat Berat/Bantu	<i>Heavy Equipment/Auxiliaries</i>	4.156
Bangunan Pabrik	<i>Factory building</i>	96.346
Mesin Pabrik	<i>Machinery Factory</i>	15.530
Total Investasi	<i>Total Investment</i>	290.530

Tujuan Investasi Barang Modal

Investasi barang dan modal yang dilakukan Perseroan berdasarkan sifatnya terdiri atas investasi yang bertujuan untuk investasi pengembangan dan rutin. Investasi pengembangan bertujuan meningkatkan kapasitas produksi dan kualitas pelayanan jasa, sehingga meningkatkan produktivitas Perseroan. Investasi rutin bertujuan memenuhi minimal *requirement*, meningkatkan keamanan dan keselamatan kerja, serta mendukung tujuan administratif.

Purpose Of Investment Of Capital Goods

Investment in goods and capital carried out by the Company by nature consists of investments aimed at development and routine investment. Development investment aims to increase production capacity and service quality, thereby increasing company productivity. Routine investment is aimed at meeting minimum requirements, increasing work safety and safety, and supporting administrative objectives.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

COMPARISON BETWEEN TARGETS AT THE BEGINNING OF THE FISCAL YEAR WITH THE RESULTS ACHIEVEMENT

Perbandingan Antara Target pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai

Comparison Between Targets At The Beginning Of The Fiscal Year With The Results Achievement

URAIAN Description		TARGET 2019	REALISASI 2019	PERBANDINGAN REALISASI TERHADAP TARGET (%) Comparison Realization Targets (%)
Pendapatan (Rp Juta)	Revenues (Rp million)	2.257.204	1.999.517	89
Labas Usaha (Rp Juta)	Operating Profit (Rp Million)	310.622	233.944	75
Produksi Semen (Ton)	Cement Production (Tonnes)	2.380.766	2.127.307	89
Volume Penjualan (Ton)	Sales Volume (Tonnes)	2.338.638	2.119.772	91
Beban Penjualan (Rp Juta)	Sales Expense (Rp million)	383.319	341.702	89
Jumlah SDM (Orang)	Number of HR (People)	787	894	114
Pengembangan Kompetensi SDM (Rp Juta)	HR competency development (Rp Million)	5.579	4.341	78
Liabilitas Jangka Pendek (Rp Juta)	Current liabilities (Rp million)	631.583	468.526	74
Liabilitas Jangka Panjang (Rp Juta)	Non-Current liabilities (Rp million)	1.632.838	1.620.451	99
Ekuitas (Rp Juta)	Equity (Rp million)	3.543.908	3.482.293	98
Total Aset (Rp Juta)	Total Assets (Rp Million)	5.808.329	5.571.270	96

Penjualan bersih di tahun 2019 sebesar Rp1.999.517 juta atau 89% dari target 2019 sebesar Rp2.257.204 juta. Volume Penjualan di tahun 2019 hanya mencapai 1.975.728 ton atau 90% dari target 2019 sebesar 2.197.566 ton. Produksi semen di tahun 2019 hanya mencapai sebesar 2.127.307 ton atau 89% dari target 2019 sebesar 2.380.766 ton.

Analisis Pencapaian Pendapatan

Pendapatan yang terealisasi atas target yang telah ditetapkan adalah sebesar 89% dari pencapaian Rp1.999.517 juta ditahun 2019 berbanding Rp2.257.204 pada RKAP 2019.

Labas Usaha

Labas usaha yang terelisasi atas target yang telah ditetapkan adalah sebesar 75% dari pencapaian Rp233.944 juta ditahun 2018 berbanding Rp310.622 juta pada RKAP 2019.

Pemasaran

Volume penjualan yang terealisasi atas target yang telah ditetapkan adalah sebesar 91% dari pencapaian 2.119.772 ton ditahun 2019 berbanding 2.338.638 ton pada RKAP 2019.

In 2019, net sales amounted to Rp1,999,517 million or 89% from Rp2,257,204 million targeted in 2019. Sales volume only reached 1,975,728 tons in 2019 or 90% of 2,197,566 tons targeted in 2019. Cement production in 2019 only reached 2,127,307 tons or 89% from 2,380,766 tons targeted in 2019.

Analysis of Revenue Achievement

Revenues realization from the set target was 89% of Rp1,999,517 million in achievement 2019 compared to Rp2,257,204 in the RKAP 2019.

Operating Profit

Operating profit realization over the set target was 75% of Rp233,944 million achievement in 2018 compared to Rp310,622 million in RKAP 2019.

Marketing

Sales volume realization the set target was 91% of 2,119,772 tons achievement in 2019 compared to 2,338,638 tons in RKAP 2019.

Produksi

Dalam mencapai target penjualan tersebut, Perseroan melakukan produksi sebesar 2.127.307 ton di tahun 2019 atau tercapai 89% dari target RKAP 2019 sebesar 2.380.766 ton.

Pengembangan SDM

Perseroan melakukan pengembangan kompetensi dengan berbagai kegiatan training yang terealisasi sebesar 78% dari pencapaian Rp4.341 juta ditahun 2019 berbanding Rp5.579 juta pada RKAP 2019. Sementara itu total sumber daya manusia yang dimiliki Perseroan adalah sebesar 114% dari total 894 orang di tahun 2019 berbanding 787 orang pada RKAP tahun 2019.

Aspek lain (Liabilitas, Ekuitas, Aset)

Aspek-aspek lain Perseroan seperti liabilitas, ekuitas dan aset adalah sebagai berikut :

1. Liabilitas jangka pendek yang terealisasi atas target yang telah ditetapkan adalah sebesar 74% dari pencapaian Rp468.526 juta ditahun 2019 berbanding Rp631.583 juta pada RKAP tahun 2019.
2. Liabilitas jangka panjang yang terealisasi atas target yang telah ditetapkan adalah sebesar 99% dari pencapaian Rp1.620.451 juta ditahun 2019 berbanding Rp1.632.838 juta pada RKAP tahun 2019.
3. Total ekuitas yang terealisasi atas target yang telah ditetapkan adalah sebesar 98% dari pencapaian Rp3.482.593 juta ditahun 2019 berbanding Rp3.543.908 juta pada RKAP tahun 2019.
4. Total aset yang terealisasi atas target yang telah ditetapkan adalah sebesar 96% dari pencapaian Rp5.571.270 juta ditahun 2019 berbanding Rp5.808.329 juta pada RKAP tahun 2019.

Production

In achieving the sales target, the Company produced 2,127,307 tons in 2019 or reached 89% of the 2,380,766 tons targeted in RKAP 2019.

HR Development

The Company developed competencies with various training activities which were realized at 78% of the achievement of Rp4,341 million in 2019 compared to Rp5,579 million in RKAP 2019. Meanwhile the total human resources owned by the Company were 114% of the total 894 people in 2019 compared to 787 people in RKAP 2019.

Other Aspects (Liabilities, Equity, Assets)

Other aspects of the Company including liabilities, equity and assets are as follows:

1. *Current liabilities realization over the set target was 74% of Rp468,526 million achievement in 2019 compared to Rp631,583 million in RKAP 2019.*
2. *The realized long-term liability over the set target was 99% of Rp1,620,451 million achievement in 2019 compared to Rp1,632,838 million in RKAP 2019.*
3. *Total equity realization over the set target was at 98% of Rp3,482,593 million achievement in 2019 compared to Rp3,543,908 million in RKAP 2019.*
4. *Total assets realization over the set target was 96% of Rp5,571,270 million achievement in 2019 compared to Rp5,808,329 million in RKAP 2019.*

PERBANDINGAN ANTARA TARGET TAHUN MENDATANG DENGAN HASIL YANG DICAPAI

COMPARISON BETWEEN THE FUTURE YEARS TARGET WITH THE ACHIEVED RESULTS

Perbandingan Antara Target Tahun Mendatang dengan Hasil yang Dicapai
Comparison Between The Future Target Years With The Achieved Results

URAIAN <i>Description</i>		TARGET 2019	REALISASI 2018	PERBANDINGAN REALISASI TERHADAP TARGET (%) <i>Comparison of Targets Realization (%)</i>
Pendapatan (Rp Juta)	<i>Revenues (Rp million)</i>	2.398.808	1.999.517	120
Labas Usaha (Rp Juta)	<i>Operating Income (Rp Million)</i>	313.360	233.944	134
Produksi Semen (Ton)	<i>Cement Production (Tons)</i>	2.600.000	2.127.307	122
Volume Penjualan (Ton)	<i>Sales Volume (Tons)</i>	2.600.000	2.119.772	123
Jumlah SDM (Orang)	<i>Total Employees (People)</i>	923	894	103
Pengembangan Kompetensi SDM (Rp Juta)	<i>HR Competency Development (Rp Million)</i>	7.078	4.341	163
Liabilitas Jangka Pendek (Rp Juta)	<i>Current Liabilities (Rp million)</i>	1.102.709	468.526	235
Liabilitas Jangka Panjang (Rp Juta)	<i>Non-Current Liabilities (Rp million)</i>	1.143.330	1.620.451	71
Ekuitas (Rp Juta)	<i>Equity (Rp million)</i>	3.526.349	3.482.293	101
Total Aset (Rp Juta)	<i>Total Assets (Rp Million)</i>	5.772.388	5.571.270	104
Dividen Payout Ratio (%)	<i>Payout Ratio Dividend (%)</i>	47,5	25	190

Pendapatan di tahun 2019 ditargetkan meningkat sebesar 20% yang dapat diperoleh dengan menargetkan volume penjualan semen sebesar 2.600.000 ton atau naik 24% dari realisasi volume penjualan tahun 2019 sebesar 1.975.728 ton.

In 2019, revenues was targeted to increase by 20% which might be obtained by targeting cement sales volume of 2,600,000 tons or 24% higher from 1,975,728 tons sales volume realization in 2019.

Analisis Proyeksi Terhadap Realisasi Pencapaian Pendapatan

Pendapatan yang direncanakan dalam RKAP tahun 2020 terhadap realisasi 2019 adalah sebesar 120% atau Rp2.398.808 juta berbanding Rp1.999.517 juta.

Analysis on Revenue Achievement Projections

Revenue budget in the 2020 RKAP compared to realization in 2019 is 120% or Rp2,398,808 million compared to Rp1,999,517 million.

Labas Usaha

Labas usaha yang direncanakan dalam RKAP tahun 2020 terhadap realisasi 2019 adalah sebesar 134% atau Rp313.360 juta berbanding Rp233.944 juta.

Operating profit

Operating profit budget in the RKAP 2020 compared to realization in 2019 is 134% or Rp313,360 million compared to Rp233,944 million.

Pemasaran

Volume penjualan yang direncanakan dalam RKAP tahun 2020 terhadap realisasi 2019 adalah sebesar 123% atau 2.600.000 ton berbanding 2.119.772 ton.

Marketing

Sales volume budget in RKAP 2020 compared to realization in 2019 is 123% or 2,600,000 tons compared to 2,119,772 tons.

Produksi

Volume produksi yang direncanakan dalam RKAP tahun 2020 terhadap realisasi tahun 2019 adalah sebesar 122% atau 2.600.000 ton berbanding 2.127.307 ton.

Pengembangan SDM

Perseroan berencana melakukan pengembangan kompetensi dengan berbagai kegiatan training yang terealisasi sebesar 163% dari Rp7.078 juta di RKAP tahun 2020 berbanding Rp4.341 juta pada realisasi tahun 2019. Sementara itu total sumber daya manusia yang direncanakan Perseroan adalah sebesar 103% dari total 923 orang di RKAP tahun 2020 berbanding 894 orang pada realisasi tahun 2019.

Aspek lain (Liabilitas, Ekuitas, Aset)

Aspek-aspek lain Perseroan seperti Liabilitas, Ekuitas dan Aset adalah sebagai berikut :

1. Liabilitas Jangka Pendek yang direncanakan dalam RKAP tahun 2020 adalah sebesar 235% dari Rp1.102.709 juta berbanding Rp468.526 juta pada realisasi tahun 2019.
2. Liabilitas jangka panjang yang direncanakan dalam RKAP tahun 2020 adalah sebesar 71% dari Rp1.143.330 juta berbanding Rp1.620.451 juta pada realisasi tahun 2019.
3. Total ekuitas yang direncanakan dalam RKAP tahun 2020 adalah sebesar 101% dari Rp3.526.349 juta berbanding Rp3.482.293 juta pada realisasi tahun 2019.
4. Total aset yang direncanakan dalam RKAP tahun 2020 adalah sebesar 104% dari Rp5.772.388 juta berbanding Rp5.571.270 juta pada realisasi tahun 2019.

Production

Production volume budget in the 2020 RKAP compared to the realization in 2019 is 122% or 2,600,000 tons compared to 2,127,307 tons.

HR Development

Perseroan berencana melakukan pengembangan kompetensi dengan berbagai kegiatan training yang terealisasi sebesar 163% dari Rp7.078 juta di RKAP 2020 berbanding Rp4.341 juta pada realisasi 2019. Sementara itu total sumber daya manusia yang direncanakan Perseroan adalah sebesar 103% dari total 923 orang di RKAP 2020 berbanding 894 orang pada realisasi 2019.

Other Aspects (Liabilities, Equity, Assets)

Other aspects of the Company such as liabilities, equity and assets are as follows:

1. *Current liabilities budgeted in RKAP 2020 is 235% of Rp1,102,709 million compared to Rp468,526 million realization in 2019.*
2. *Non-Current liabilities budget in the 2020 RKAP is 71% of Rp1,143,330 million compared to Rp1,620,451 million i realization in 2019.*
3. *Total equity planned in RKAP the 2020 is 101% of Rp3,526,349 million compared to Rp3,482,293 million realization in 2019.*
4. *Total assets budgeted RKAP 2020 is 104% of Rp5,772,388 million compared to Rp5,571,270 million realization in 2019.*

PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECTS

Produsen semen di Indonesia masih mengalami tekanan untuk meningkatkan pendapatan karena berlebihan pasokan semen dalam negeri. Salah satu dampak yang terjadi adalah tekanan pada harga, sehingga marjin pendapatan rata-rata kian tergerus dalam lima tahun terakhir. Sementara itu, para pendatang baru relatif berhasil memperoleh dan meningkatkan pangsa pasar yang cukup besar sejak mereka mulai melakukan produksi komersial pada tahun 2014-2015.

Kehadiran dari para pemain baru juga telah mendorong persaingan harga yang semakin ketat, dimana para pelanggan lebih mementingkan harga ketimbang merek dagang yang lebih baik. Jika dilihat dari pasar geografis, penjualan semen di Indonesia masih berfokus di wilayah Jawa dan Sumatra. Sisanya berasal dari Sulawesi, Kalimantan, Nusa Tenggara, dan kawasan Indonesia Timur.

Asosiasi Semen Indonesia (ASI) menyebutkan, penjualan semen pada tahun 2019 mencapai 76,3 juta ton, naik 1,4% dibanding tahun sebelumnya.

Cement producers in Indonesia will still experience pressure to increase revenue due to excess domestic cement supply. One impact is the pressure on prices, so the average income margin has been eroded in the last five years. Meanwhile, newcomers have been relatively successful in gaining and increasing a significant market share since they commenced commercial production in 2014-2015.

The presence of new players has also encouraged fiercer price competition, where customers are more concerned with price than a better brand. If analyzed from geographical market, cement sales in Indonesia are still focused in Java and Sumatra. The remaining sales are contributed from Sulawesi, Kalimantan, Nusa Tenggara, and Eastern Indonesia.

The Indonesian Cement Association (ASI) claimed that the cement sales reached 76.3 million tons in 2019, increased by 1.4% compared to previous year.

PROSPEK USAHA 2019 2019 Business Prospects

DAERAH Regions	2019	2018	PERTUMBUHAN (%) Pertumbuhan (%)
Sumatera	14.411.433	15.024.463	-4,1
Jawa	38.961.823	39.009.830	-0,1
Kalimantan	4.453.513	4.419.438	0,8
Sulawesi	6.089.271	5.638.822	8,0
Nusa Tenggara	4.144.481	3.854.058	7,5
Indonesia Timur	1.824.872	1.594.442	14,5
Indonesia	69.885.393	69.541.054	0,5
Ekspor	6.400.035	5.709.085	12,1
Total	76.285.428	75.250.139	1,4

Sumber : Asosiasi Semen Indonesia (ASI)

Source: Indonesia Cement Association (ASI)

Dari jumlah itu, sebanyak 69,9 juta ton merupakan penjualan di pasar domestik dan 6,4 juta ton dari pasar ekspor. Jumlah ini cukup baik, namun dibandingkan dengan kapasitas terpasang industri semen yang mencapai 113 juta ton, angka itu masih relatif jauh, yang menunjukkan utilisasi sekitar 65%.

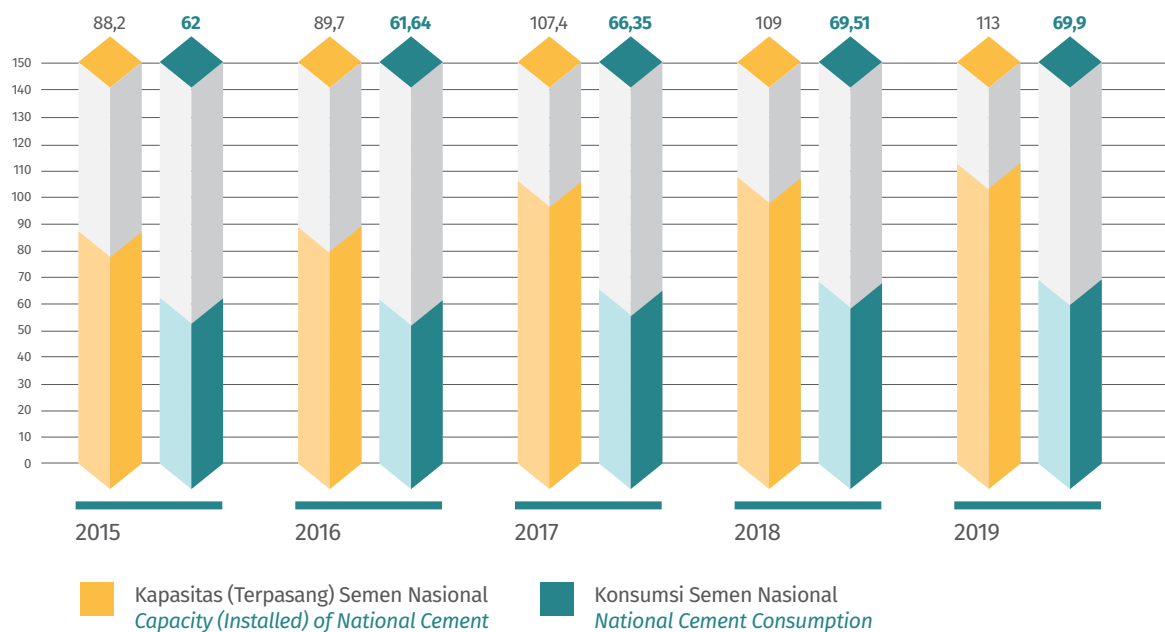
Di tengah kondisi ketidakpastian perekonomian global, prospek pertumbuhan perekonomian Indonesia ke depannya diproyeksikan akan tetap membaik, yang didorong oleh peningkatan produktivitas sebagai dampak positif dari pembangunan infrastruktur Pemerintah, tingkat inflasi yang rendah, penurunan tingkat suku bunga perbankan

Based on amount, 69.9 million tons were sales in domestic market and 6.4 million tons from the export market. This figure is considered good, however, if compared to the installed capacity of the cement industry which reached 113 million tons, the figure is still relatively far below, which shows a utilization of around 65%.

Amidst the global economic uncertainty, Indonesian economic growth outlook is projected to continue improving, driven by increasing productivity as a positive impact of Government infrastructure development, low inflation rates, lower banking interest rates and the ongoing investment climate improvement program. Government. In addition,

KAPASITAS SEMEN VS. KONSUMSI SEMEN DI INDONESIA

Cement Capacity vs. Cement Consumption in Indonesia (in million tons)



serta adanya program perbaikan iklim investasi secara berkesinambungan dari Pemerintah. Selain itu, dengan adanya dukungan Pemerintah berupa penyederhanaan regulasi dan reformasi birokrasi, diharapkan dapat meningkatkan kegiatan investasi nasional yang akan berdampak pada peningkatan perekonomian nasional maupun perekonomian daerah. Peningkatan perekonomian tersebut dapat meningkatkan daya beli masyarakat sehingga akan berdampak pada peningkatan konsumsi semen.

Selaras dengan adanya peningkatan konsumsi semen sebagai dampak dari pertumbuhan perekonomian di tahun 2020 dan kinerja market share Perseroan yang cenderung baik tiap tahunnya, maka Perseroan tetap optimis untuk dapat meningkatkan pendapatan melalui peningkatan volume penjualan dan pendapatan dari bisnis lainnya (memaksimalkan pemanfaatan limbah b3).

with support from the government in form of simplification of regulations and bureaucratic reform, these initiatives are expected to boost national investment activities that will have an impact on improving the national economy and regional economy. The economic recovery will result in strengthening of people's purchasing power thereby will have an impact on increasing cement consumption.

In line with the increase in cement consumption following the economic growth in 2020 as well as the Company's market share performance which tends to be good every year, the Company remains optimistic to be able to increase its revenues through growth of sales volume and income from other businesses (optimizing B3 waste utilization).

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Perseroan memiliki keunggulan strategis dari lokasi pabrik yang berada didekat wilayah pemasaran dan merupakan satu-satunya produsen semen di wilayah Sumatera Bagian Selatan, sedangkan pabrikan pesaing berada di Jawa Barat dan Sumatera Barat. Hal ini membuat kontinuitas suplai produk dari Perseroan menjadi lebih baik dari pesaing lainnya. Di tengah persaingan yang semakin ketat, strategi pemasaran yang tepat akan menjadi faktor yang sangat menentukan.

The Company has strategic advantages such as the location of the plant nearby the marketing area and as existence as the only cement producer in the South Sumatra region, meanwhile, competitor manufacturers are located in West Java and West Sumatra. This makes continuity of product supply from the Company is better than other competitors. Amidst fiercer competition, effective marketing strategy becomes a crucial factor.

Pertumbuhan *demand* nasional yang melambat dan pertumbuhan *demand* Sumbagsel yang negatif dan penerapan praktik *predatory pricing* berdampak pada kinerja penjualan Perseroan. Ditengah kondisi tersebut, Perseroan mampu menciptakan kinerja penjualan yang positif. Terlihat dari pertumbuhan volume penjualan semen yang meskipun mengalami penurunan sebesar 3%, namun masih lebih baik jika dibandingkan dengan total konsumsi semen di wilayah Sumbagsel yang turun hingga 9% di sepanjang tahun 2019.

Strategi Pemasaran

Perseroan mengimplementasikan beberapa strategi dalam rangka meningkatkan *brand equity* dan *customer loyalty* sehingga mampu mempertahankan posisi sebagai *market leader* terutama di wilayah Sumbagsel. Beberapa strategi yang diimplementasikan Perseroan antara lain:

1. Komunikasi Pemasaran

Komunikasi pemasaran bertujuan untuk terus mempertahankan *Brand Awareness* terhadap produk Perseroan. Komunikasi pemasaran dilakukan dengan dua strategi *below the line* dan *above the line*. Strategi *below the line* dijalankan Perseroan melalui kegiatan *sponsorship* di berbagai kegiatan olahraga, sosial, komunitas pekerja bangunan dan pendidikan terutama di wilayah basis pemasaran. Sementara program komunikasi pemasaran *above the line* dilaksanakan dengan memanfaatkan media elektronik, media sosial, media cetak dan media luar ruang. Kedua strategi komunikasi pemasaran ini dilakukan dalam rangka mempertahankan dan memperkuat *brand equity* Perseroan.

Slowing national demand growth and negative demand growth in South Sumatra as well as implementation of predatory pricing practices have affected the Company's sales performance. In the midst of these conditions, the Company managed to create positive sales performance. This is seen from cement sales volume growth, which despite a decline of 3%, the growth was still higher than the total cement consumption in the Southern Sumatra region, which fell to 9% in 2019.

Marketing Strategy

The Company has implemented several strategies in order to increase brand equity and customer loyalty to maintain its position as the market leader, especially in the Southern Sumatra region. Some of the strategies implemented by the Company are including:

1. Marketing communication

Marketing communication is intended to continuously maintain Brand Awareness on the Company's products. Marketing communication is implemented with two strategies, such as below the line and above the line. The below-the-line strategy is carried out by the Company through sponsorship activities in various sports, social activities, construction workers community and educational events, especially in the marketing base area. Meanwhile, above-line marketing communication program is implemented by using electronic media, social media, printed media and outdoor media. All of the marketing communication strategies are carried out in order to maintain and strengthen the Company's brand equity.

2. Distribusi Pemasaran

Perseroan terus berupaya menyempurnakan jaringan dan fasilitas pendukung distribusi yang tersebar di seluruh wilayah pemasaran untuk meningkatkan jaminan pasokan semen kepada seluruh konsumennya. Untuk mendukung efektivitas jaringan distribusi yang terdiri dari distribusi utama, Perseroan telah berkerjasama dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) untuk mengangkut produk ke masing-masing *distribution centre* milik Perseroan. Selain itu, Perseroan juga telah bekerja sama dengan 3 (tiga) ekspediter utama guna memenuhi kebutuhan distribusi produk sampai seluruh pelosok wilayah pemasaran Perseroan.

3. Pelayanan Pelanggan

Pelanggan Perseroan terdiri dari dua jenis pelanggan yaitu pelanggan individu dan pelanggan korporasi. Perseroan menerapkan konsep pelayanan *Business to business* dan *Business to consumer* untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada kedua target marketnya. Pelayanan kepada pelanggan individu difokuskan agar dapat menggunakan produk sesuai dengan kebutuhan spesifik dalam kegiatan konstruksi, Perseroan menyebarkan booklet berisi penjelasan fitur produk secara ringkas, padat dan jelas. Perseroan juga mencantumkan fitur produk pada kemasan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pasar ritel.

Khusus kepada pelanggan yang bersifat korporasi seperti kontraktor dan produsen beton, Perseroan memiliki tim khusus sebagai pendamping pelanggan korporasi untuk menyusun komposisi yang tepat dalam kebutuhan pembuatan beton, memberikan layanan uji kualitas, tekanan beton secara gratis, serta memberikan fasilitas peminjaman silo mini kepada *batching plant*. Perseroan juga melakukan evaluasi secara terintegrasi terhadap setiap keluhan yang disampaikan dan berkoordinasi dengan pihak terkait untuk mencegah terjadinya keluhan serupa. Selain itu, Perseroan menyelenggarakan program kunjungan secara rutin oleh Tim pelayanan Teknis ke pelanggan pabrik, *readymix* dan proyek guna memberikan presentasi *product knowledge*, pendampingan dalam proses semen menjadi produk lanjutan dan kemudahan bertransaksi secara elektronik.

4. Loyalty Program

Guna menjaga loyalitas toko pengecer sebagai salah satu organ terpenting dalam rantai distribusi produk, perseroan memberikan program peningkatan loyalitas toko pengecer. Stimulus yang diberikan perseroan berupa sejumlah hadiah yang ditukar dengan jumlah poin tertentu yang didapatkan oleh pihak toko dengan tujuan agar pihak toko dapat terus menjual serta meningkatkan volume penjualan produk milik Perseroan.

5. Diversifikasi Produk

Menyikapi kondisi *over supply* yang terus berlanjut, perseroan berupaya memasarkan produk-produk baru guna menambah revenue Perseroan. Adapun produk baru Perseroan yang saat ini sedang kami pasarkan adalah *White Clay* yang digunakan sebagai bahan baku pembuatan pupuk, selain itu kami juga menyiapkan produk-produk turunan semen seperti Semen Mortar dan Bata Ringan.

2. Marketing Distribution

The Company continuously strives to improve its distribution network and supporting facilities that are spread across the marketing area to increase assurance of cement supply to all customers. To support effectiveness of distribution networks that consist of main distributions, the Company has collaborated with PT Kereta Api Indonesia (Persero) to deliver products to every Company's distribution centers. In addition, the Company has also cooperated with 3 (three) main freight forwarding companies to fulfill of product distribution needs to all of the Company's marketing areas.

3. Customer Service

Customers of the Company consist of two types of customers, namely individual and corporate customers. The Company applies Business-to-Business and Business-to-Customer service concepts to improve service quality to both targeted markets. Services to individual customers are focused on attempts to use products based on specific needs in construction activities, the Company distributes booklets containing a brief, concise and clear explanation of product features. The Company also mentions product features on the packaging to fulfill the retail market needs.

Specifically, for corporate customers such as contractors and concrete manufacturers, the Company has a special team as a corporate customer companion to compile the right composition in concrete manufacturing needs, provide quality testing services, free concrete pressure testing, and provide a mini silo loan facility to the batching plant. The Company also conducts an integrated evaluation of every submitted complaint and coordinates with related parties to avoid similar complaints. In addition, the Company also organizes regular visits conducted by the Technical Service Team to manufacturing customers, readymix and projects to provide product knowledge presentations, mentoring in the cement processing into derivative products and convenience in electronic transactions.

4. Loyalty Program

In order to maintain loyalty of retail stores as one of the most important players in the product distribution chain, the Company provides a program to increase retailer loyalty. The Company stimulates the loyalty through various prizes that are redeemed with designated points obtained by the store with purpose that the store will continuously sell and increase the sales volume of the Company's products.

5. Product Diversification

Responding to the prolong oversupply condition, the Company strives to distribute new products in order to increase the Company's revenue. The new products offered by the Company is White Clay, which is used as raw material for fertilizer production, in addition we also prepare cement sub-products such as cement mortar and lightweight brick.

Pangsa Pasar

Ditengah persaingan yang sangat ketat akibat kondisi *oversupply* yang mencapai 38 juta ton pada tahun 2019 serta perlambatan pertumbuhan *demand* pada masa perhelatan politik Indonesia. Pada awal tahun 2019, demand mengalami perlambatan sebagai dampak dari pemilu tahun 2019 dimana sampai dengan bulan Mei 2019 *demand* nasional tercatat turun 4,1% dari periode yang sama tahun 2018. *Demand* baru mulai mengalami perbaikan setelah perhelatan politik Indonesia selesai, namun masih belum dapat tumbuh dari tahun 2018, *demand* nasional hanya tumbuh 0,5%.

Berdasarkan data Asosiasi Semen Indonesia (ASI), *Demand* Nasional tahun 2019 hanya mampu tumbuh 0,5%, dimana Pulau Sumatera mengalami minus 4,1%, Jawa minus 0,1%, Sumatera minus 4,1%, Kalimantan tumbuh 0,8%, Sulawesi tumbuh 8,0%, Nusa Tenggara tumbuh 7,5% dan Indonesia Timur tumbuh 14,5%.

Market Share

Amidst tight competition due to oversupply conditions which reached 38 million tons in 2019 and slowing demand growth during the Indonesian political event. In early 2019, the demand experienced a slowdown as the impact of the 2019 elections, in which, as of May 2019 national demand was recorded down by 4.1% from the same period in 2018. The demand only began to rebound after the Indonesian political event was finished, however, the demand remained stagnant and not growing from 2018 where the national demand only grew by 0.5%.

According to data released by the Indonesian Cement Association (ASI), National Demand in 2019 was only able to grow 0.5%, where Sumatra Island experienced minus 4.1%, Java minus 0.1%, Sumatra minus 4.1%, Kalimantan grew by 0.8%, Sulawesi grew by 8.0%, Nusa Tenggara grew by 7.5% and Eastern Indonesia grew by 14.5%.

Demand Nasional tahun 2019

National Demand in 2019

DAERAH Region	2019	2018	PERTUMBUHAN (%) Growth (%)
Sumatera <i>Sumatera</i>	14.411.433	15.024.463	-4,1
Jawa <i>Jawa</i>	38.961.823	39.009.830	-0,1
Kalimantan <i>Kalimantan</i>	4.453.513	4.419.438	0,8
Sulawesi <i>Sulawesi</i>	6.089.271	5.638.822	8,0
Nusa Tenggara <i>Nusa Tenggara</i>	4.144.481	3.854.058	7,5
Indonesia Timur <i>Eastern Indonesia</i>	1.824.872	1.594.442	14,5
Indonesia <i>Indonesia</i>	69.885.393	69.541.054	0,5

Sumber : Asosiasi Semen Indonesia (ASI)

Source: Indonesia Cement Association (ASI)

Pertumbuhan demand di Pulau Sumatera mengalami minus 4,1%, 5 dari 10 propinsi Sumatera mengalami koreksi *demand*. Propinsi Babel, Bengkulu dan Lampung mengalami koreksi yang sangat signifikan. Wilayah pemasaran Perseroan yaitu Sumatera Selatan, Lampung, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung. Pertumbuhan *demand* di Sumbagsel yang merupakan wilayah pemasaran Perseroan mengalami koreksi signifikan sebesar minus 9,3%. Namun, perseroan tetap mampu meningkatkan pangsa pasar di mayoritas wilayah pemasaran Perseroan.

Demand growth on the Sumatra Island experienced minus 4.1%, 5 of 10 provinces in Sumatra experienced a demand correction. The Babel, Bengkulu and Lampung Provinces experienced very significant corrections. The Company's marketing areas are including South Sumatra, Lampung, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung. Demand growth in South Sumatra as the Company's marketing area experienced a significant correction of minus 9.3%. However, the Company still managed to increase market share in the majority of the Company's marketing areas.

Pangsa Pasar Semen Baturaja Tahun 2019

Baturaja Cement Market Share in 2019

DAERAH Region	2019	2018	PERTUMBUHAN (%) Growth (%)
D.I. Aceh <i>D.I. Aceh</i>	1.156.742	1.143.183	1,2
Sumut <i>Sumut</i>	3.027.612	3.151.960	-3,9
Sumbar <i>Sumbar</i>	1.297.423	1.263.285	2,7
Riau <i>Riau</i>	1.810.577	1.771.174	2,2

Pangsa Pasar Semen Baturaja Tahun 2019*Baturaja Cement Market Share in 2019*

DAERAH Region		2019	2018	PERTUMBUHAN (%) Growth (%)
Kep. Riau	<i>Kep. Riau</i>	838.759	770.346	8,9
Jambi	<i>Jambi</i>	942.048	913.207	3,2
Sumsel	<i>Sumsel</i>	2.291.784	2.333.191	-1,8
Bangka - Belitung	<i>Bangka - Belitung</i>	305.496	400.423	-23,7
Bengkulu	<i>Bengkulu</i>	503.526	562.559	-10,5
Lampung	<i>Lampung</i>	2.237.466	2.715.134	-17,6
Sumbagsel	<i>Sumbagsel</i>	6.280.319	6.924.514	-9,3
Sumatera	<i>Sumatera</i>	14.411.433	15.024.463	-4,1

Sumber : Asosiasi Semen Indonesia (ASI)

Source: Indonesia Cement Association (ASI)

Di tahun 2019, penurunan *demand nasional* berdampak pada pencapaian penjualan Perseroan turun sebesar 3% menjadi 2.119.772 ton masih lebih baik jika dibandingkan dengan *demand* di wilayah pemasaran Perseroan yang turun sebanyak 9%. Namun kinerja *market share* Perseroan masih dapat dijaga yaitu:

In 2019, the decline in national demand also affected on the achievement of the Company's sales that decreased by 3% to 2,119,772 tons, which remained better than the demand in the Company's marketing area which dropped by 9%. However, the Company's market share performance was managed to be stable:

Kinerja Market Share Semen Baturaja tahun 2019*The Performance of Semen Baturaja Market Share in 2019*

WILAYAH Region		VOLUME PENJUALAN Sales Volume	DEMAND Demand	MARKET SHARE Market Share	MARKET SHARE Market Share
Jambi	<i>Jambi</i>	141.933	942.048	15%	1%
Sumsel	<i>Sumsel</i>	1.452.079	2.291.784	64%	9%
Bangka – Belitung	<i>Bangka – Belitung</i>	11.922	305.496	4%	-1%
Bengkulu	<i>Bengkulu</i>	49.727	503.526	10%	2%
Lampung	<i>Lampung</i>	464.112	2.237.466	21%	-4%
Total	<i>Total</i>	2.119.772	6.280.319	34%	2%

Kinerja *market share* Perseroan cukup baik, dimana berhasil meningkatkan *market share* di Sumsel sebanyak 9%, Jambi 1% dan Bengkulu 2% serta mempertahankan Bangka Belitung. Namun, di Lampung *market share* SMBR tergerus minus 4% dan Bangka Belitung minus 1% yang disebabkan oleh penetrasi yang dilakukan pesaing.

The company's market share performance is fairly good with its success in increasing market share in South Sumatra by 9%, Jambi 1% and Bengkulu 2% and maintain Bangka Belitung. However, in Lampung the SMBR market share was dropped by minus 4% and Bangka Belitung recorded minus 1% due to penetration by the competitors.

Di tengah ketatnya persaingan industri semen, Perseroan mampu mempertahankan pangsa pasarnya dengan cukup baik. Berdasarkan data Asosiasi Semen Indonesia (ASI), pada tahun 2019 Perusahaan berhasil meningkatkan pangsa pasarnya menjadi 34% dari tahun sebelumnya sebesar 32%.

Amidst the fierce competition in the cement industry, the Company managed to maintain its market share appropriately. Based on data from the Indonesian Cement Association (ASI), in 2019 the Company succeeded in increasing its market share to 34% from 32% in previous year.

Pada tahun 2019 terjadi peningkatan *demand nasional* sebesar 0,5% dengan utilisasi 64%, sedangkan untuk total *demand* di wilayah Sumbagsel mengalami penurunan sebesar 10% dimana hal ini belum pernah terjadi dalam 4 tahun terakhir (periode 2015-2018). Persaingan usaha di pasar utama Perseroan pada tahun tersebut juga diwarnai dengan praktik *predatory pricing* oleh semen pesaing.

Sampai dengan akhir tahun 2019, volume penjualan nasional masih dikuasai oleh PT Semen Indonesia sebesar 37 Juta Ton semen dengan *market share* Nasional mencapai 53% dan PT Indocement Tunggal Perkasa berada pada posisi ke dua dengan volume penjualan sebesar 17,8 Juta Ton serta *market share* Nasional mencapai 25%. Sedangkan volume penjualan Perseroan sebesar 2,1 Juta Ton dan tetap dapat mempertahankan *market share* Nasional sebesar 3%.

Pertumbuhan *demand nasional* yang melambat, pertumbuhan *demand* Sumbagsel yang negatif dan penerapan praktik *predatory pricing* berdampak pada kinerja penjualan Perseroan, namun kinerja Perseroan tetap positif, dimana dapat dilihat dari pertumbuhan volume penjualan semen Perseroan yang lebih baik dibandingkan dengan pertumbuhan *demand* di wilayah Sumbagsel, sehingga *market share* Perseroan meningkat menjadi 34% atau naik sebesar 2% dari tahun sebelumnya.

Secara wilayah pasar, Perseroan tetap menjadi *market leader* di Sumatera Selatan dengan penguasaan 64% atau naik 9% dari tahun 2018, sedangkan untuk wilayah Lampung terjadi penurunan *market share* sebesar 4% karena tingkat persaingan yang tinggi. Selain itu untuk meningkatkan utilisasi pabrik, Perseroan meningkatkan penjualan ke wilayah pasar sekunder seperti Jambi, Bengkulu, dan Bangka Belitung.

Salah satu fokus kebijakan penjualan Perseroan tahun 2019 adalah memaksimalkan penjualan ke wilayah pasar yang memberi kontribusi margin yang lebih tinggi sehingga walaupun terjadi penurunan volume penjualan, Perseroan tetap mampu meningkatkan pendapatan yang ditunjang oleh peningkatan harga jual dan Perseroan juga berhasil menekan beban pokok penjualan sehingga laba kotor Perseroan meningkat. Namun, jika dilihat dari laba bersih, memang laba bersih Perseroan mengalami penurunan yang disebabkan oleh meningkatnya beban keuangan dan beban Pajak Penghasilan.

In 2019 there the National demand increased by 0.5% with a utilization of 64%, meanwhile total demand in the Sumbagsel region decreased by 10%, a condition that has never happened in the last 4 years (the 2015-2018 period). Business competition in the Company's main market during that year was also marked by implementation of predatory pricing by the cement sold by the competitors.

As end of 2019, the national sales volume was still dominated by PT Semen Indonesia achieving 37 Million Tons of cement with a National market share of 53% and PT Indocement Tunggal Perkasa was in second position with a sales volume of 17.8 Million Tons and the National market share of 25%. Meanwhile, the Company's sales volume achieved 2.1 Million Tons and maintain the National market share of 3%.

The slower national demand growth, negative demand growth in Southern Sumatera area as well as implementation of predatory pricing practices affected the Company's sales performance, however, the Company's performance remained positive, which indicated by the Company's cement sales volume growth which is higher than the demand growth in the Southern Sumatera region, therefore, the Company's market share increased to 34% or by 2% from the previous year.

In terms of market area, the Company is still being the market leader in South Sumatra with 64% market share or an increase of 9% from 2018, however, in Lampung the market share has decreased by 4% due to tight competition. In addition to increasing factory utilization, the Company has also increased sales to secondary market areas such as Jambi, Bengkulu, and Bangka Belitung.

One focus of the Company's sales policies in 2019 is to optimize sales to market areas with contribution to higher margins thereby despite a decrease in sales volume, the Company still managed to increase the revenue supported by increasing selling prices and the Company has also succeeded in reducing cost of goods sold thereby the Company's gross profit was also increased. However, if analyzed from net income, the Company's net profit has decreased due to increasing financial expenses and income Tax Expenses.

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Kebijakan dividen Perseroan mengacu pada kebijakan dividen pada prospektus saat Perseroan melakukan *Initial Public Offering* (IPO). Adapun kebijakan dividen Perseroan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen dalam bentuk uang tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun.
2. Besarnya dividen dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Perseroan dapat mengumumkan pembagian dividen pada tahun dimana Perseroan membukukan laba ditahan yang positif.
4. Sebelum berakhirnya suatu tahun buku, dividen interim dapat dibagikan selama diizinkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan jika pembagian dividen interim tersebut tidak menyebabkan jumlah kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari jumlah modal ditempatkan dan disetor serta memperhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana dipersyaratkan dalam UUPT.
5. Pembagian dividen interim tersebut ditentukan oleh Direksi setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.
6. Apabila setelah akhir tahun buku tersebut, Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan.
7. Direksi dan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara renteng jika dividen interim tersebut tidak dikembalikan kepada Perseroan.
8. Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham Perseroan akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi Perseroan dimana tidak terdapat kepastian bahwa Perseroan akan dapat membayarkan dividen setiap tahunnya.
9. Keputusan Direksi Perseroan dalam memberikan rekomendasi pembayaran dividen tergantung pada:
 - a. Hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan.
 - b. Perkiraan kinerja keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan.
 - c. Prospek usaha Perseroan di masa yang akan datang.
 - d. Belanja modal dan rencana investasi Perseroan lainnya.
 - e. Perencanaan investasi dengan pertumbuhan lainnya.
 - f. Kondisi ekonomi dan usaha secara umum dan faktor-faktor lainnya yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan serta ketentuan pembahasan mengenai pembayaran dividen berdasarkan perjanjian terkait.
10. Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam rupiah.
11. Pemegang saham pada tanggal pencatatan yang berlaku berhak atas sejumlah penuh dividen yang disetujui, dan dapat dikenai Pajak Penghasilan (*withholding tax*) yang berlaku di Indonesia.
12. Pemegang saham pada tanggal pencatatan yang berlaku berhak atas sejumlah penuh dividen yang disetujui, dan dapat dikenai Pajak Penghasilan (*withholding tax*) yang berlaku di Indonesia.

The company's dividend policy refers to the dividend policy on the prospectus when the Company executed Initial Public Offering (IPO). The Company's dividend policy is as follows:

1. *The Company plans to pay cash dividends at least once a year.*
2. *Amount of dividends is related to the Company's profits in the concerned fiscal year, without ignoring soundness of the Company and without reducing the right of GMS to determine others in accordance with the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations.*
3. *The company may announce the dividends payment of the year when the Company records positive retained earnings.*
4. *Before end of a financial year, interim dividends can be paid as long as permitted under the Company's Articles of Association and if the distribution of interim dividends does not cause the Company's net worth to be less than the amount of issued and paid-up capital and pay attention to the provisions regarding the provision for mandatory reserves as required in the Limited Liability Company Law.*
5. *The interim dividend payment is determined by the Board of Directors after being approved by the Board of Commissioners.*
6. *If, after the end of the fiscal year, the Company booked a loss, the paid interim dividends shall be returned by the shareholders to the Company.*
7. *The Board of Directors and Board of Commissioners will be severally liable if the interim dividend is not returned to the Company.*
8. *The cash dividends payment to the Company's shareholders will depend on recommendations from the Board of Directors where there is no certainty that the Company will be able to pay dividends annually.*
9. *Decision of the Company's Board of Directors in providing dividend payment recommendations depends on:*
 - a. *Results of the Company's business activities and cash flows.*
 - b. *Estimated financial performance and working capital requirements of the Company.*
 - c. *The Company's future business prospects.*
 - d. *The Company's Capital expenditure and other investment plans.*
 - e. *Investment planning with other growth.*
 - f. *General economic and business conditions as well as other factors deemed relevant by the Board of Directors as well as provisions for discussion regarding dividend payments based on related agreements.*
10. *If the dividend payment decision has been made, the dividend will be paid in Rupiah.*
11. *The Shareholders, on the date of the effectively applied listing date that is entitled to the full amount of dividends approved, and subject to income tax (withholding tax) that is prevail Indonesia.*
12. *Shareholders on the effectively applied listing date are entitled upon full amount of dividends approved, and may be subject to withholding tax that prevail in Indonesia.*

Dividen yang diterima oleh pemegang saham asing akan dikenai Pajak Penghasilan (*withholding tax*) Indonesia maksimum sebesar 20% (berdasarkan ketentuan pajak yang berlaku saat ini).

Kebijakan Perseroan adalah memberikan *payout dividen* minimal 20%, namun untuk hasil pencapaian tahun buku 2014 sampai dengan tahun buku 2018 *payout dividen* Perseroan sebesar 25%. Perseroan merencanakan tingkat pembayaran dividen yang dapat memberikan hasil atau *return* yang reguler kepada para Pemegang Saham, namun tetap memungkinkan Perseroan untuk memanfaatkan sebagian besar saldo laba untuk diinvestasikan kembali dalam kegiatan usaha Perseroan. Besaran *payout ratio* untuk Dividen diputuskan dalam mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berdasarkan usulan dari Pengurus Perseroan.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2018 pemegang saham menyetujui untuk menetapkan penggunaan laba bersih Tahun Buku 2018 sebesar Rp76.071.972.677 sebagai dividen tunai 25% atau Rp18.971.140.582 serta sisanya sebesar 75% atau Rp57.100.832.095 ditetapkan sebagai cadangan lainnya. Pembayaran dividen dari laba bersih Perseroan sebesar Rp18.971.140.582,- atau sebesar Rp1,91 per saham yang akan dibagikan kepada 9.932.534.336 saham Perseroan. Dividen Tunai akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") atau recording date pada tanggal 28 Mei 2019. Pembayaran dividen tahun buku 2018 dilakukan pada tanggal 19 Juni 2019. Adapun untuk kinerja keuangan tahun buku 2019 akan diputuskan pada RUPS tahun 2020.

Dividends received by foreign shareholders will be subject to Indonesia's withholding tax of a maximum of 20% (based on current tax provisions).

The Company's policy is to exercise a dividend payout of at least 20%, however, for the results of the achievement of the 2014 fiscal year up to the 2018 fiscal year the Company's dividend payout is 25%. The Company plans a dividend payment rate that can provide regular returns or returns to the Shareholders, but still allows the Company to utilize a large portion of the retained earnings to be reinvested in the Company's business activities. Amount of the dividend payout ratio is decided in the Annual General Meeting of Shareholders mechanism based on a proposal from the Company's management.

In the Fiscal Year 2018, the General Meeting of Shareholders has agreed to stipulate the use of the net profit in Fiscal Year 2018 of Rp76,071,972,677 as a 25% cash dividend or Rp18,971,140,582 and the remaining 75% or Rp57,100,832,095 was allocated as other reserves. Payment of dividends from the Company's net profit of Rp 18,971,140,582 or Rp 1.91 per share which will be distributed to 9,932,534,336 of the Company's shares. Cash Dividends will be paid to shareholders whose names are registered in the Shareholders List ("DPS") or recording date as of May 28, 2019. Dividends payment for the fiscal year 2018 will be conducted on June 19, 2019. The financial performance in fiscal year 2019 will be decided at the GMS in 2020.

Kebijakan Dividen *Dividend Policy*

URAIAN <i>Description</i>	TAHUN BUKU 2018 <i>Fiscal Year 2018</i>	DE TAHUN BUKU 2017 <i>Fiscal Year 2017</i>	TAHUN BUKU 2016 <i>Fiscal Year 2016</i>	TAHUN BUKU 2015 <i>Fiscal Year 2015</i>	TAHUN BUKU 2014 <i>Fiscal Year 2014</i>
Laba Bersih (dalam Juta Rupiah) <i>Net profit</i>	76.072	146.644	259.091	354.180	328.336
Jumlah Dividen (dalam Juta Rupiah) <i>Total Dividends</i>	18.971	36.661	64.769	88.539	82.084
Rasio Dividen/ Payout Ratio <i>Dividend Ratio/Payout Ratio</i>	25%	25%	25%	25%	25%
Waktu Pembayaran <i>Payment Year</i>	2019	2018	2017	2016	2015
Jumlah Saham <i>Total shares</i>	9.932.534.336	9.924.797.283	9.837.678.500	9.837.678.500	9.837.678.500
Dividen per Saham (Rupiah penuh) <i>Dividends per Share (in full Rupiah)</i>	1,91	4	7	9	8,34
Tanggal Pengumuman Dividen <i>Dividend Announcement Date</i>	28 Mei 2019	28 Februari 2018	27 April 2017	13 April 2016	2 April 2015
Tanggal Pembayaran Dividen <i>Dividend Payment Date</i>	19 Juni 2019	26 Maret 2018	22 Mei 2017	9 Mei 2016	30 April 2015

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Untuk mendukung pendanaan proyek Baturaja II, pada tahun 2013 Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana, dimana jumlah dana yang diterima dari hasil penawaran umum tersebut sebesar Rp1.268 triliun. Di tahun 2018 Perseroan telah menggunakan seluruh dana hasil penawaran umum perdananya dan telah digunakan sesuai rencana penggunaan dana yang diungkapkan dalam Prospektus dan RUPSLB telah dilaporkan kepada OJK dan BEI melalui Surat nomor: UM.05/09/1389A/2018 tanggal 6 April 2018 mengenai Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran umum.

To support financing for Baturaja II project, in 2013, the Company has executed initial public offering, where total proceeds from the public offering amounted Rp1,268 trillion. In 2018, the Company has fully realized the initial public offering proceeds and has been in accordance with the proceeds utilization plan as disclosed in the Prospectus and EGMS as well as reported to the OJK and IDX through Letter number: UM.05/09/1389A/2018 dated April 6, 2018 concerning Public Offering Proceeds Realization Report.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

SUBSEQUENT MATERIAL FACTS AND INFORMATION AFTER ACCOUNTANT REPORTING DATE

Per 31 Desember 2019 tidak terdapat informasi material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

As of December 31, 2019, there was no subsequent material information after the accountant's reporting date.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, & RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION & DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Di tahun 2019 Perseroan tidak melakukan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, & Restrukturisasi Utang/Modal.

In 2019, the Company did not make any investments, expansion, divestment, acquisition, and debt/capital restructuring.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

MATERIAL TRANSACTIONS WITH CONFLICT INTEREST

Transaksi Pihak Afiliasi

Selama tahun 2019, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perseroan dan entitas anak mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 (revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan PSAK No.67 (revisi 2013) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Nama Pihak dan Sifat Hubungan Berelasi

Perseroan memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungannya dengan Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Affiliated Party Transactions

In 2019, the Company did not conduct material transactions that with conflicts of interest and/or transactions with affiliated party.

Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with that regulated in PSAK No. 7 (revised 2010) "Disclosure of Related Parties" and PSAK No.67 (revised 2013) "Disclosure of Interests in Other Entities". All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

Name of Party and Nature of Relationship

The Company has significant business transactions with related parties. Related parties and the nature of their relationship with the Company are described as follows.

Nama Pihak dan Sifat Hubungan Berelasi

Name of Party and Nature of Relationship

SIFAT HUBUNGAN Nature of Relation	PIHAK YANG BERELASI Related Parties	JENIS TRANSAKSI Type of Transaction
Pemegang saham yang sama <i>Common shareholders</i>	PT Amarta Karya (Persero)	Pembelian jasa konstruksi <i>Purchase of construction services</i>
	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Pembelian barang umum <i>Purchase of general goods</i>
	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Pembelian jasa asuransi <i>Purchase insurance services</i>
	PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera	Pembelian jasa asuransi <i>Purchase insurance services</i>
	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Pembelian jasa asuransi <i>Purchase insurance services</i>
	PT Banda Ghara Rekso (Persero)	Pembelian jasa angkutan <i>Purchase of transportation services</i>
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Penempatan dana <i>Placement of funds</i>
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Penempatan dana <i>Placement of funds</i>
	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	Penempatan dana <i>Placement of funds</i>
	PT Bank Pembangunan Daerah Jabar Tbk.	Penempatan dana <i>Placement of funds</i>
	PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	Penempatan dana & pinjaman <i>Placement of funds & loans</i>
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Penempatan dana <i>Placement of funds</i>
	PT Garuda Indonesia (Persero)	Pembelian jasa angkutan <i>Purchase of transportation services</i>
	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pembelian jasa angkutan, Sewa Tanah <i>Purchase of transportation services, Land Rental</i>
	PT Pertamina (Persero)	Pembelian bahan bakar <i>Purchase of fuel</i>
	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pembelian energi listrik <i>Purchase of electricity</i>
	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Penjualan semen <i>Cement sales</i>

Nama Pihak dan Sifat Hubungan Berelasi*Name of Party and Nature of Relationship*

SIFAT HUBUNGAN <i>Nature of Relation</i>	PIHAK YANG BERELASI <i>Related Parties</i>	JENIS TRANSAKSI <i>Type of Transaction</i>
Perusahaan di bawah entitas pengendali <i>Companies under the controlling entity</i>	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pembelian bahan baku <i>Purchase of raw materials</i>
	PT Sucofindo (Persero)	Pembelian jasa survey <i>Purchase of survey services</i>
	PT Surveyor Indonesia (Persero)	Pembelian jasa survey <i>Purchase of survey services</i>
	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	Pembelian jasa komunikasi <i>Purchase of communication services</i>
	PT Wijaya Karya Beton	Pembelian jasa <i>Purchase of services</i>
	PT Bukit Asam Tbk	Pembelian bahan bakar <i>Purchase of fuel</i>
	PT Kebomas Mitra Abadi	Pembelian <i>Purchase</i>
	PT Kereta Api Logistik	Pembelian jasa angkutan <i>Purchase of transportation services</i>
	PT Pasoka Sumber Karya	Pembelian jasa angkutan <i>Purchase of transportation services</i>
	PT Petrokimia Gresik	Pembelian bahan baku <i>Purchase of raw materials</i>
	PT Pos Logistik	Pembelian jasa angkutan <i>Purchase of transportation services</i>
	PT Priamanaya Energi	Pengelolaan limbah <i>Waste management</i>
	PT Semen Tonasa	Pembelian bahan baku <i>Purchase of raw materials</i>
	PT United Tractors Semen Gresik	Pembelian jasa peledakan <i>Purchasing blasting services</i>
	PT Varia Usaha Beton	Penjualan semen <i>Cement sales</i>
	DPLK BNI	Pembelian jasa asuransi <i>Purchase insurance services</i>

Kewajaran dan Alasan Dilakukan Transaksi

Seluruh transaksi yang dilakukan pada tahun 2019 dilakukan secara wajar (*Arm's Length*) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal. Kewajaran transaksi dengan pihak terkait atau mengandung benturan kepentingan telah dilakukan secara wajar sesuai peraturan perundang-undangan. Transaksi dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Perseroan dan bebas dari konflik kepentingan.

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terkait.

Realisasi Transaksi

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat-syarat dan kondisi normal. Transaksi ini termasuk pembayaran oleh Perseroan atas beban-beban pihak-pihak berelasi atau sebaliknya.

Saldo transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Fairness and Reason for Transaction

All transactions made in 2019 are carried out fairly (Arm's Length) and in accordance with normal commercial requirements. The reasonableness of transactions with related parties or containing conflicts of interest has been done fairly according to statutory regulations. Transactions are carried out on the grounds of the Company's needs and are free from conflicts of interest.

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010), "Disclosure of Related Parties". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the related consolidated financial statements.

Transaction Realization

In its business activities, the Company conducts transactions with related parties which are conducted under normal terms and conditions. This transaction includes payment by the Company for related party expenses or vice versa.

The balance of transactions with related parties as of December 31, 2019 and December 31, 2018 is as follows:

Saldo Transaksi dengan Pihak Berelasi*Balance of transactions with related parties*

URAIAN Description		31 DESEMBER December 31, 2019	31 DESEMBER December 31, 2018	PERSENTASE DARI TOTAL ASET Percentage of Total Assets	
				31 DES 2019 Dec 31,2019	31 DES 2018 Dec 31,2018
Kas dan Setara Kas	<i>Cash and cash equivalents</i>	122.568.389	307.447.856	2,2%	5,6%
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	<i>Restricted Cash and cash equivalents</i>	16.694.485	10.009.937	0,3%	0,2%
Piutang usaha	<i>Trade receivables</i>	3.966.196	25.871.798	0,1%	0,5%
Aset Tidak Lancar Lainnya	<i>Other non-current assets</i>	4.500.000	4.500.000	0,1%	0,1%
Biaya dibayar dimuka	<i>Prepaid expenses</i>	4.518.550	8.528.669	0,1%	0,2%
Uang Jaminan	<i>Guarantee</i>	17.752.500	17.752.500	0,3%	0,3%
Utang Usaha	<i>Trade payable</i>	75.020.013	178.410.630	1,3%	3,2%
Beban Akrua	<i>Accrued Expenses</i>	35.178.373	49.550.781	0,6%	0,9%
Utang Bank Jangka Pendek	<i>Short-term bank loans</i>	72.041.272	59.241.272	1,3%	1,1%
Utang Bank Jangka Panjang	<i>Long-term bank loans</i>	1.417.582.965	1.266.403.602	25,4%	22,7%
Penjualan	<i>Sales</i>	6.823.955	27.630.908	0,1%	0,5%
Pembelian Bahan Baku dan Penunjang	<i>Purchase of raw and supporting materials</i>	167.587.082	147.528.781	3,0%	2,6%
Biaya Angkutan Material	<i>Material transportation costs</i>	15.729.658	29.357.779	0,3%	0,5%
Pembelian Listrik	<i>Electricity Purchase</i>	217.293.507	226.497.141	3,9%	4,1%

Kebijakan Mekanisme Review atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan Terkait

Perseroan memiliki kebijakan mengenai persyaratan dan kondisi transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak berelasi. Secara umum persyaratan dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi dilakukan sebagaimana dengan pihak ketiga yang direview oleh Komite Audit serta wajib mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Selama tahun 2019 tidak terdapat pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi serta tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Review Mechanism Policy for Transactions and Compliance with Related Regulations

The Company has a policy regarding the terms and conditions of transactions that contain conflicts of interest and/or transactions with related parties. In general terms and conditions of transactions with related parties are conducted as those of third parties reviewed by the Audit Committee and must obtain approval from the Board of Commissioners. During 2019 there were no violations of the laws and regulations related to transactions with related parties and there were no transactions with conflicts of interest.

**PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
CHANGES IN REGULATION**

Selama tahun 2019, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan. Dengan demikian Perseroan tidak menyajikan informasi tentang perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya (kualitatif dan/atau kuantitatif) terhadap Perseroan.

In 2019, there was no changes in laws and regulations with significant impact to the Company. Therefore, the Company does not present information about changes in laws and regulations and their impacts (qualitative and/or quantitative).

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian Standar Akuntansi dan interpretasi Standar Akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

- 1) PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis, Amendemen PSAK 22 mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau aset. Secara umum, Amendemen PSAK 22 memberikan klarifikasi bahwa:
 - Mengamandemen definisi bisnis.
 - Menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis.
 - Mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup minimum, input, proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan *output*.
 - Menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.
- 2) PSAK 24 (amendemen), Imbalan Kerja, "Standar yang direvisi mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan Perusahaan" antara lain sebagai berikut:
 - Memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa bunga kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan).
 - Mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas aset berubah.
- 3) PSAK 26 (penyesuaian) Biaya Pinjaman, PSAK 26 (Penyesuaian 2018) menjelaskan Biaya Pinjaman mengklarifikasi pengecualian biaya pinjaman dalam perhitungan tarif kapitalisasi dengan menambahkan penjelasan bahwa tarif kapitalisasi biaya pinjaman adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman atas semua saldo pinjaman selama periode namun entitas mengecualikan dari perhitungan tersebut biaya pinjaman atas pinjaman yang didapatkan secara spesifik untuk memperoleh aset kualifikasian sampai secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual telah selesai ketika tidak praktis bagi entitas untuk menerapkan kebijakan akuntansi baru secara retrospektif, karena entitas tidak dapat menentukan dampak kumulatif penerapan kebijakan untuk seluruh periode sebelumnya, maka entitas dapat menerapkan kebijakan baru secara prospektif dari dimulainya periode praktis paling awal.

Adoption of the amendments and adjustments to accounting standards and interpretation of the following new accounting standards, which became effective as of January 1, 2019, did not cause significant changes to the Group's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the financial statements for the current year:

- 1) *PSAK 22 (improvement), Business Combination Amendments to PSAK 22 clarified that definition of business the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be recorded as a business or asset combination. Generally, amendments to PSAK 22 also clarified that:*
 - *Amendments definition of business.*
 - *Adding optional concentration testing that allows a simplified assessment of whether the set of activities and assets acquired is not a business.*
 - *Clarifying the business element that to be considered as a business, an integrated from activities and assets acquired includes minimum, input, substantive processes which together contribute significantly to the ability to produce output.*
 - *Add illustrative guidelines and examples to help the entity assess whether a substantive process has been acquired.*
- 2) *PSAK 24 (amendments), Employee Benefits Revised standard changes some of accounting principal related to defined benefits plan. Revised standard impacts to the company's financial statement on following items:*
 - *Provide clearer guidance for entities recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendments, curtailment or settlement programs because they use the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning reporting period annual).*
 - *Clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset limit to change.*
- 3) *PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost, PSAK 26 (Adjustment 2018) explains Borrowing Costs clarifying the exception of borrowing costs in calculating capitalization rates by adding that capitalization rates for borrowing costs are the weighted average borrowing costs of all loan balances during the period but the entity excludes from the calculation the borrowing costs for the loans obtained specifically to obtain qualifying assets until substantially all activities required to prepare assets for use in accordance with their intentions or for sale have been completed when it is impractical for an entity to implement a new accounting policy retrospectively, because the entity cannot determine the cumulative impact of applying the policy for the entire period previously, the entity may apply the new policy prospectively from the start of the earliest practical period.*

- 4) PSAK 46 (amendemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, PSAK 46 (amendemen 2019) mengklarifikasi Pajak Penghasilan menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dengan menghapus paragraf 52B dan memindahkannya serta menambah ke paragraf 57A. Konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.
- 5) PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan Bersama, PSAK 66 mengklarifikasi bahwa pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas, suatu operasi bersama dapat memperoleh pengendalian bersama atas operasi bersama dalam hal aktivitas operasi bersama merupakan suatu bisnis (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 22: Kombinasi Bisnis). Dalam kasus demikian, kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama tidak diukur kembali.
- 6) ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka, berlaku efektif 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan. ISAK 33 mengklarifikasi penggunaan transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- 7) ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan. Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK 46. Pajak penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya. Perseroan telah mengevaluasi dan dampak tidak signifikan.

Sementara itu terdapat standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini yang diperkenankan yaitu:

- 1) PSAK 15 (amendemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, amendemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- 2) PSAK 62 (amendemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi berlaku efektif 1 Januari 2020. Amendemen ini mengizinkan asuransi yang memenuhi kriteria tertentu

- 4) *PSAK 46 (amendments), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses. PSAK 46 (2019 amendments) clarify that Income Tax confirms the consequences of income tax on dividends by deleting paragraph 52B and moving it and adding to paragraph 57A. The consequences income tax on dividends (as defined in PSAK 71: Financial Instruments) arises when an entity recognizes an obligation to pay dividends. The consequence of income tax is more directly related to past transactions or events that produce profit that can be distributed rather than with distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of such income tax in profit or loss, other comprehensive income equity in accordance with the entity's initial recognition of the transaction or past event.*
- 5) *PSAK 66 (improvement), Joint Arrangement PSAK 66 clarify that those who participate in, but do not have joint control over, a joint operation may obtain joint control over joint operations in the case that joint operating activities are a business (as defined in PSAK 22: Business Combinations). In such cases, the interests previously held in joint operations are not re-measured.*
- 6) *ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application permitted. ISAK 33 clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.*
- 7) *ISAK 34, Uncertainty over income Tax Treatments, effective January 1, 2019 with earlier application permitted. The interpretation which is interpretation PSAK 46: income taxes, clarifies and provide guidance to reflex the uncertainty income tax treatments in financial statements.*

Implementation of those standards are not causing change in the Company's accounting policy or affected to amount reported in current year or previous year. The Company has conducted evaluation and the impact is less significant.

Meanwhile, some of published but not yet implemented standards and interpretations for period starting on or after January 1, 2020 with early implementation is permitted, as follows:

- 1) *PSAK 15 (amendments), Investments in Associates and Joint Ventures: LongTerm Interest in Associate and Joint Ventures, these amendments provide that the entity alsoapplies PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long- term interests that substantively from the entity's net investment in associates or joint ventures.*
- 2) *PSAK 62 (amendments), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts, effective January 1, 2020. This amendments allows those who meet certain criteria to apply a*

untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 (*defferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan.

- 3) PSAK No.71, Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit yang diharapkan untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
- 4) PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini yang diperkenankan. PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara Dewan Standar Akuntansi Internasional dan Dewan Standar Akuntansi Keuangan, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.
- 5) PSAK No. 73, Sewa, yang diadopsi dari IFRS No. 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72 (Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan). PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use-assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.
- 6) Untuk PSAK No. 112 (Akuntansi Wakaf) dan Amandemen PSAK No. 22 (Kombinasi Bisnis) berlaku efektif mulai 1 Januari 2021. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan kecuali untuk ISAK No.35 (Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba), Amandemen PSAK No. 1 (Penyajian Laporan Keuangan) dan PSAK No. 73 (Sewa) diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK No. 72 (Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan).

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan konsolidasian.

temporary exclusion of PSAK 71 (defferral approach) or choose to implement overlay approach for financial assets designated.

- 3) *PSAK No.71. Financial Instrument, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. This PSAK provides for classification and measurement of financial instrument based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statement; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on managements's judgement.*
- 4) *PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini yang diperkenankan. PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara Dewan Standar Akuntansi Internasional dan Dewan Standar Akuntansi Keuangan, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.*
- 5) *PSAK No. 73. Lease, adopted from IFRS No. 16, effective January 1, 2020 with early application is permitted for entities that have also adopted PSAK No. 72 (Revenues from Contracts with Customers). This PSAK establishes the principles for recognizing, measuring, presenting and disclosing leases by introducing a single accounting model by requiring to recognize right-of-use assets and lease liabilities. There are 2 optional exceptions in the recognition of leased assets and liabilities, namely to: (i) short-term leases and (ii) leases for low value underlying assets*
- 6) *For PSAK No. 112 (Accounting for Endowments) and Amendment to PSAK No. 22 (Business Combinations) which effective of January 1, 2021. Early adoption of the above standards is permitted excepts for IFAS No. 35 (Presentation of Financial Statements from Non-profit Oriented Entities), Amendment to PSAK No. 1 (Presentations of Financial Statements), while early adoption of PSAK No. 73 (Lease) is permitted only upon the early adoption of PSAK No. 72 (Revenue from Contracts with Customers).*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is evaluating the effect of these standart and interpretation on the consolidated financial statements..

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap kelangsungan Usaha Perusahaan

Kelangsungan usaha Perseroan sangat dipengaruhi oleh kondisi eksternal yang berada di luar kontrol Perseroan, walaupun kinerja internal juga ikut memberikan kontribusi. Ada beberapa kondisi eksternal yang berpengaruh terhadap kelangsungan usaha Perseroan ke depan.

Pertama, *oversupply* kapasitas terpasang industri semen nasional yang menyebabkan terjadinya praktik *predatory pricing* di wilayah pasar Perseroan, menyebabkan tingginya tingkat persaingan harga di pasar Perseroan.

Kedua, adanya pembatasan angkutan batu bara via truk oleh Pemerintah Daerah yang menyebabkan meningkatnya biaya produksi semen, berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan bisnis penjualan semen Perseroan.

Karena itulah, Perseroan senantiasa berupaya melakukan mitigasi terhadap potensi risiko tersebut melalui strategi bisnis yang tepat. Upaya mitigasi tersebut dilakukan melalui kajian terhadap perkembangan yang terjadi.

Asumsi yang Digunakan dalam Melakukan Assessment

Beberapa Faktor yang menjadi pertimbangan manajemen dalam melakukan asesmen terhadap kelangsungan usaha adalah sebagai berikut:

- Kinerja Operasional
- Kinerja Keuangan
- Internal

Menghadapi tantangan bisnis tersebut Perseroan menerapkan *quick win initiative* program untuk menciptakan kinerja yang positif dengan program sebagai berikut:

- a. *Cost Leadership Initiative*, Perseroan menerapkan efisiensi biaya di berbagai bidang baik di bidang operasi, bidang administrasi dan umum maupun bidang penjualan, seperti:
 - Menurunkan faktor *clinker* dengan mengoptimalkan pemanfaatan limbah B3.
 - Menggunakan sumber energi yang lebih murah.
 - Memperketat peraturan penggunaan anggaran, serta menurunkan biaya administrasi dan umum serta biaya penjualan.

Hal ini berdampak pada rendahnya harga pokok produksi semen sehingga Perseroan mampu bersaing dengan kompetitor yang menerapkan praktik *Predatory Pricing*. Selain itu, Perseroan juga dapat memperoleh *margin* laba yang lebih tinggi.

- b. *Business Process Streamlining*, mencakup upaya perbaikan proses bisnis dalam rangka mempercepat pengambilan keputusan dan kebijakan melalui sistem yang terintegrasi, salah satunya melalui:
 - Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) SAP, yang akan sangat bermanfaat dalam pengelolaan Perseroan baik di tahun berjalan maupun di tahun

Issues With Potential Significant Impact on the Company's Business Continuity

The Company's business continuity is highly influenced by external conditions beyond the Company's control, although internal performance also gives some contributions. There are several external conditions that affect the Company's going concern in the future.

First, *oversupply* of the installed capacity in the national cement industry has resulted to *predatory pricing* practices in the Company's market area, causing a high level of price competition in the Company's market.

Second, existence of restrictions on coal transportation via trucks by the Regional Government which caused an increase in the cost of cement production, has a significant effect on the continuity of the Company's cement sales business.

Therefore, the Company strives to mitigate these potential risks through appropriate business strategies. Mitigation efforts are carried out through a review over the actual condition.

Underlying Assumptions Used on the Assessment

Some factors that are considered by management in doing business continuity assessment are as follows:

- Operational Performance
- Financial performance
- internal factors

Dealing with these business challenges, the Company has implemented *quick win initiative* program to create positive performance with the following programs:

- a. *Cost Leadership Initiative*, the Company implements cost efficiency in various fields both in operations, administration and general fields as well as sales, such as:
 - Reducing *clinker* factors by optimizing B3 waste utilization
 - Using more affordable sources of energy
 - Tightening regulations on the use of the budget, as well as reducing administrative and general expenses and selling expenses.

This condition affected on low of cement production cost, thereby the Company is able to compete with competitors who are implementing *Predatory Pricing* practices. In addition, the Company will also obtain a higher profit margin.

- b. *Business Process Streamlining*, including the efforts to improve business processes in order to accelerate decision making and policy through integrated systems, namely through:
 - Implementation of SAP Enterprise Resource Planning (ERP), which will be very useful in managing the Company both in the current and in future years.

yang akan datang. Manajemen juga mendapatkan informasi yang akurat dan cepat dalam rangka optimalisasi seluruh rantai pasokan dan perbaikan arus distribusi secara keseluruhan.

- Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM).

c. *Market Expansion*, peningkatan penjualan dan *market share* melalui perbaikan sistem distribusi dan perluasan area pasar:

- Meningkatkan produksi dan penjualan semen.
- Mengembangkan fasilitas distribusi secara bertahap.
- Mengembangkan bisnis hulu dan hilir.
- Pengembangan program insentif bonus distributor, *loyalty program*, serta *customer retention program*.
- Digitalisasi Marketing Channel yaitu Implementasi Customer Relationship Management (CRM), Transportation Management System (TMS), Warehouse Management System (WMS), dan Market Intelligence Application (MIA).

Hasil Assessment Hal-hal yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan

Melihat kinerja Perseroan tahun 2019, manajemen Perseroan menilai bahwa Perseroan akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain bisnis penjualan semen, Perseroan dapat memanfaatkan peluang bisnis lain yang cukup potensial untuk dikembangkan dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan Perseroan seperti peningkatan bisnis pengelolaan limbah. Pada tahun 2019, bisnis pengelolaan limbah memberi kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan Perseroan.

Dampak Pada Perusahaan

Kinerja Perseroan tetap positif, dimana terlihat dari meningkatnya volume penjualan semen Perseroan yang lebih baik dibandingkan dengan pertumbuhan *demand* di wilayah Sumbagsel, sehingga *market share* Perseroan tumbuh 34% atau naik sebesar 2% dari tahun sebelumnya. Secara wilayah pasar, Perseroan tetap menjadi *market leader* di Sumatera Selatan dengan penguasaan 64% atau naik 9% dari periode tahun sebelumnya, sedangkan untuk wilayah Lampung terjadi penurunan *market share* sebesar 4% karena tingkat persaingan yang tinggi, sehingga untuk meningkatkan utilisasi pabrik, Perseroan meningkatkan penjualan ke wilayah pasar sekunder seperti Jambi, Bengkulu, dan Bangka Belitung.

Perseroan telah berhasil meningkatkan pendapatan dengan cara memaksimalkan penjualan ke wilayah pasar yang memberi kontribusi *margin* yang lebih tinggi, peningkatan harga jual, pemanfaatan dan pengelolaan limbah B3 serta melakukan penjualan *white clay*.

Penyesuaian yang Dilakukan/Keputusan

Perseroan dihadapkan pada risiko bisnis yang bersumber dari lingkungan eksternal maupun internal yang berkaitan dengan pengelolaan usahanya. Dalam rangka meminimalkan risiko yang berdampak pada pencapaian tujuan perusahaan. Pelaksanaan kegiatan manajemen risiko sebagai berikut:

The Management also obtains accurate and fast information in order to optimize the entire supply chain and improve overall distribution flow.

- *Improve Human Resources (HR) competency.*

c. *Market Expansion*, increasing sales and *market share* through improving distribution system and expanding market areas.

- *Increase cement production and sales.*
- *Gradually develop distribution facilities.*
- *Development of upstream and downstream businesses.*
- *Development of distributor bonus incentive programs, loyalty programs, and customer retention programs*
- *Marketing Channel Digitalization, such as Implementation of Customer Relationship Management (CRM), Transportation Management System (TMS), Warehouse Management System (WMS), and Market Intelligence Application (MIA).*

Results of Assessment on Issues Affecting the Company's Performance

Considering at the Company's performance in 2019, the Company's management considers that the Company will be able to continue its business continuity and believes that the Company has sufficient resources to sustain in the future. In addition to the cement sales business, the Company has advantage of other business opportunities with sufficient potential to be developed in an effort to boost the Company's revenue such as increasing the waste management business. In 2019, the waste management business will have a significant contribution to the Company's revenue.

Impact on the Company

The Company's performance remains positive, as indicated from the Company's cement sales volume growth which is higher than the demand growth in the Southern Sumatera region, resulting the Company's market share grew 34% or increased by 2% from the previous year. In the market area, the Company is still the market leader in South Sumatra with a 64% market share or increased by 9% from the previous year, despite the market share decreased by 4% in Lampung due to the tight competition level, therefore, to increase factory utilization, the Company increased sales to secondary market areas such as Jambi, Bengkulu, and Bangka Belitung.

The Company has successfully increased its revenue by maximizing sales to market areas that contribute to higher margins, increasing selling prices, utilizing and managing B3 waste and selling white clay.

Adjustments/Decisions

The Company is exposed by business risks arising from external and internal environment related to management of its business. In order to minimize risks that have an impact on the Company's goals achievement. Implementation of risk management activities is as follows:

- Monitoring mitigasi risiko secara periodik/ semester.
- Menyusun dan mensosialisasikan *Risk Profile Corporate* RKAP tahun 2020
- Pengukuran tingkat maturitas manajemen resiko yang dilakukan oleh konsultan

Perseroan juga fokus terhadap kebijakan untuk memaksimalkan penjualan ke wilayah pasar yang memberi kontribusi *margin* yang lebih tinggi, memaksimalkan pengelolaan limbah untuk meningkatkan pendapatan sekaligus menurunkan biaya produksi, serta mengoptimalkan strategi *cost leadership* di setiap lini perusahaan. Selain itu, perseroan terus berkoordinasi dengan pemerintah/pihak lain untuk menjaga kelangsungan usaha perseroan.

- *Periodic/semester risk mitigation monitoring.*
- *Develop and disseminate the Corporate Risk Profile for RKAP 2020*
- *Assessment on risk management maturity level carried out by consultants.*

The company also focuses on policies to optimize sales to market areas that contribute to higher margins, optimize waste treatment to increase revenue while also reducing production costs, as well as optimizing cost leadership strategy in all of the Company's levels. In addition, the Company also continuously coordinates with the government/other parties to maintain the its business continuity.





05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE
GOVERNANCE



PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Tata Kelola Perusahaan merupakan suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ Perseroan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas Perseroan guna mewujudkan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang (*Sustainable*) dengan tetap memperhatikan kepentingan *Stakeholders* lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika.

Corporate Governance is a process and structure applied by the Company's organs to increase the Company's business achievement and accountability in order to achieve long-term (*Sustainable*) Shareholder's value while also protecting interests of other stakeholders, based on the law and ethical values.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Perseroan merupakan proses pengelolaan dan pengawasan atas Perseroan meliputi pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab, khususnya bagi Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman ini merupakan bentuk komitmen PT Semen Baturaja (Persero) Tbk secara konsisten dalam mengelola Perseroan.

Perseroan telah memiliki Pedoman GCG yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi PT Semen Baturaja Nomor: PH.01.04/079.A/2005 tanggal 1 Agustus 2005 tentang Buku Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) PT Semen Baturaja (Persero) yang ditandatangani oleh Direktur Utama. Buku Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) Perseroan telah dilakukan revisi sebanyak 4 (empat) kali dan yang terakhir ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Nomor: PH.01.04/180/2013.

Pedoman GCG Perseroan disusun dengan tujuan untuk:

1. Memaksimalkan nilai Perseroan dengan cara meningkatkan prinsip Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan Kewajaran agar Perseroan memiliki daya saing yang kuat.
2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan.
3. Mendorong Organ Perseroan dalam membuat keputusan yang lebih baik dan menjalankan aksi korporasi dengan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan.

Pedoman GCG yang diimplementasikan dalam pengelolaan Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik (*Best Practices*) sehubungan

The Company's Code of Good Corporate Governance (GCG) refers to management and supervision process within the Company, including distribution of duties, authorities and responsibilities, especially for Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors. This guideline manifests commitment of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk to consistently manage the Company.

The Company has the GCG Code as stipulated through PT Semen Baturaja Board of Directors Decree Number: PH.01.04/079.A/2005 dated August 1, 2005 concerning the PT Semen Baturaja (Persero) Code of Good Corporate Governance (GCG) signed by the President Director. The Code Good Corporate Governance (GCG) has been revised 4 (four) times with the latest amendment as stipulated PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Board of Directors Decree Number: PH.01.04/180/2013.

Objectives of the Code of GCG are as follows:

1. *Optimize values of the Company by enhancing Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness principles, thereby the Company will have strong competitiveness.*
2. *Encourage the Company's management in professional and transparent manners as well as increase independency of the Company's Organs.*
3. *Encourage the Company's Organs in taking better decisions and execute corporate actions based on high moral values and compliance with prevailing laws and regulations, as well as awareness of social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability in the Company's operational area.*

The Code of GCG implemented in the management of the Company refers to the prevailing laws and regulations as well as Best Practices related to the Company's management. Going



dengan pengelolaan Perseroan. Ke depan, Pedoman GCG Perseroan ini terus diperbarui dan bersifat dinamis sesuai dengan perkembangan GCG terkini serta perubahan arah pengelolaan Perseroan ke arah yang lebih strategis.

Landasan Hukum Tata Kelola Perusahaan

Dalam menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Perseroan berpedoman pada kebijakan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) yang didirikan pada tanggal 30 November 2004 berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Perekonomian RI No.KEP-49/M.EKON/11/TAHUN 2004 tentang Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) yang diperbarui dengan keputusan Menko Bidang Perekonomian RI No.KEP-14/M.EKON/03/TAHUN 2008 tentang Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Peraturan lainnya yang menjadi landasan implementasi dan praktik GCG Perseroan adalah Undang-Undang Republik Indonesia dan Peraturan terkait, adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2003;
4. Undang-Undang nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;

forward, the Company's GCG Code will be continuously updated and being dynamic in accordance with the latest developments in GCG and shifting of the Company's management direction towards a more strategic direction.

Corporate Governance Legal Framework

In implementing Good Corporate Governance (GCG) practices, the Company refers to the policy issued by the National Committee on Governance (KNKG) which was established on November 30, 2004 based on the Coordinating Minister of Economic Affairs of the Republic of Indonesia Decree No. KEP-49/M.EKON/11/YEAR 2004 Regarding the National Committee on Governance Policy (KNKG) which was updated with the decision of the Coordinating Minister for Economic Affairs RI No. KEP-14/M.EKON/03/YEAR 2008 concerning the National Committee on Governance Policy (KNKG). Other regulations as framework for the GCG implementation and practice within the Company's are as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1995 on Capital Market;
2. Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2001 as Amendments to the Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 on Eradication of Corruption;
3. Law of the Republic of Indonesia Number 15 of 2002 on Criminal Acts in form of Money Laundering as amended by Law of the Republic of Indonesia Number 25 of 2003;
4. Law number 19 of 2003 on State-Owned Enterprises;

5. Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
6. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011, tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
7. Peraturan Bapepam Nomor IX.I.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No: Kep-60/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996, tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham;
8. Peraturan Bapepam Nomor X.K.4, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No: Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003, tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum;
9. Peraturan Bapepam IX.I.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
10. Peraturan Bapepam Nomor X.K.6, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No: Kep-134/BL/2006 tanggal 7 Desember 2006, tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik;
11. Peraturan Bapepam X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No: Kep-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011, tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan publik.
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan publik.
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
17. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
18. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
19. *OECD Principles of Corporate Governance*, 2004.
20. *The Asean Corporate Governance Scorecard* yang dirilis pada tahun 2012.
21. Kebijakan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) yang didirikan pada tanggal 30 November 2004 berdasarkan keputusan Menteri Koordinator Perekonomian RI No:KEP-49/M.EKON/11/tahun 2004 tentang Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) yang diperbarui dengan keputusan Menko bidang Perekonomian RI No:KEP-14/M.EKON/03/tahun 2008 tentang Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)
5. *Law number 40 of 2007 on Limited Liability Companies*;
6. *State Minister for State-Owned Enterprises Regulation Number: PER-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.*
7. *Bapepam Regulation Number IX.I.1, Attachment to Decree of the Chairman of Bapepam No: Kep-60/PM/1996 dated January 17, 1996, concerning General Meeting of Shareholders the Plan and Implementation*;
8. *Bapepam Regulation Number X.K.4, Attachment to Decree of the Chairman of Bapepam No: Kep-27/PM/2003 dated July 17, 2003, concerning Public Offering Proceeds Realization Report*;
9. *Bapepam Regulation IX.I.5, Attachment to Decree of the Chairman of Bapepam Number: Kep-29/PM/2004 dated 24 September 2004 concerning Audit Committee Establishment and Work Implementation Guideline (Charter)*;
10. *Bapepam Regulation Number X.K.6, Attachment of Decree of the Chairman of Bapepam and Financial Institution No: Kep-134/BL/2006 dated 7 December 2006, concerning Obligation to Submit Annual Reports for Issuers or Public Companies*;
11. *Bapepam Regulation Number X.K.2, Attachment to Decree of the Chairman of Bapepam and Financial Institution No: Kep-346/BL/2011 dated July 5, 2011, concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies*;
12. *Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 32/POJK.04/2014 concerning General Meetings of Shareholders plan and Implementation.*
13. *Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.*
14. *Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.*
15. *Financial Services Authority Regulation (POJK) number 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guideline for Public Company.*
16. *Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 31/POJK.04/2015 concerning Information Disclosure or Material Facts of Issuers or Public Companies.*
17. *Secretary to the Ministry of SOE Decree Number: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Good Corporate Governance Implementation Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of in State-Owned Enterprises.*
18. *Financial Services Authority (POJK) Circular Letter Number 32/POJK.04/2015 concerning Governance Guideline for Public Company.*
19. *OECD Principles of Corporate Governance*, 2004.
20. *The Asean Corporate Governance Scorecard released in 2012.*
21. *Policy National Committee on Governance Policy (KNKG) which was established on 30 November 2004 based on the decision of the Coordinating Minister of the Republic of Indonesia No:KEP-49/M.EKON/11/2004 concerning the National Committee on Governance Policy (KNKG) which was updated with the decision of the Coordinating Minister of Economic Affairs RI No: KEP-14/M.EKON/03/year 2008 concerning the National Committee on Governance Policy (KNKG)*

Struktur Tata Kelola PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

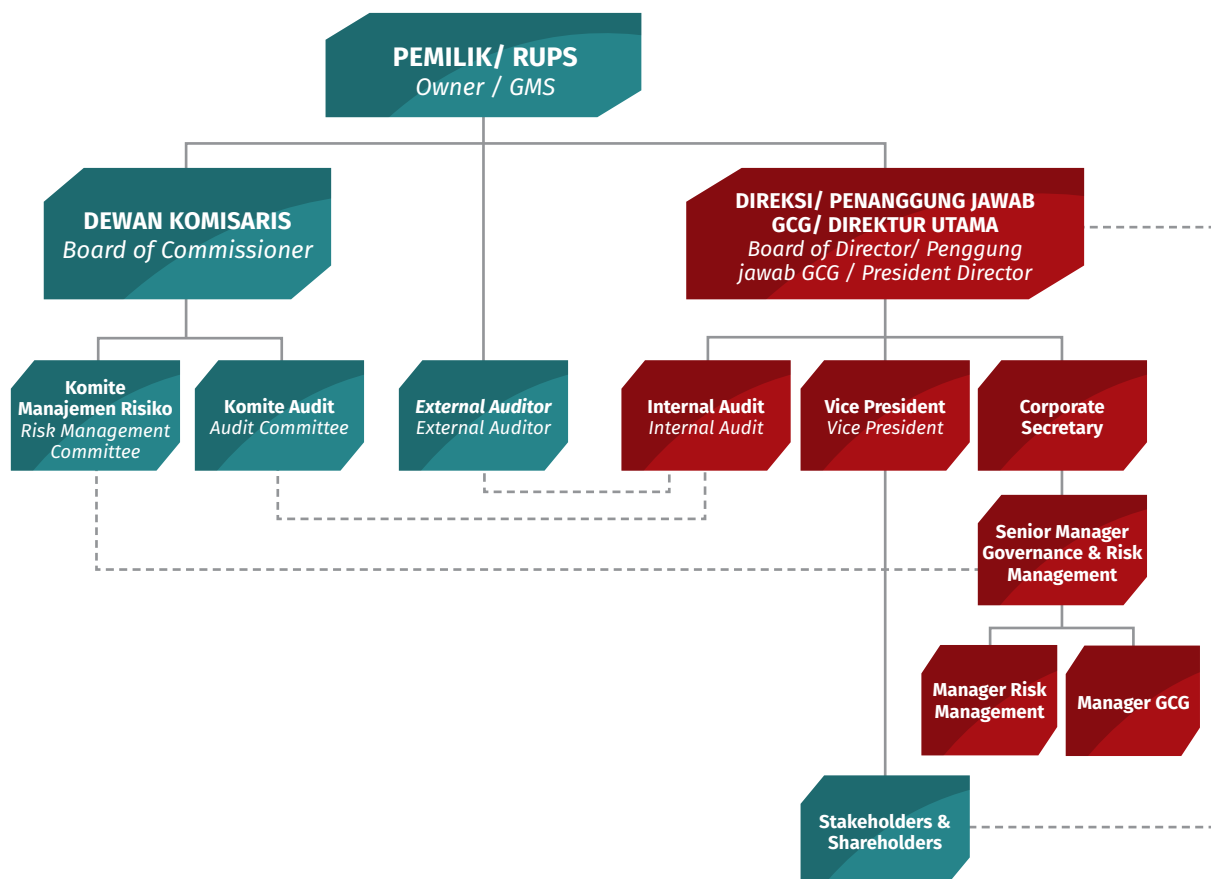
Mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Utama Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Masing-masing organ utama memiliki independensi dalam menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Organ utama Perseroan dibantu oleh organ pendukung yang bertugas untuk membantu organ utama dalam menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawab. Adapun Organ Pendukung Perseroan terdiri dari Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko, Corporate Secretary termasuk Departemen Legal & Compliance, Departemen Governance & Risk Management, Divisi Internal Audit dibawah Direksi dan Eksternal Auditor di bawah RUPS. Adapun Struktur Tata Kelola Perusahaan Perseroan dapat dilihat dalam bagan berikut :

Governance Structure of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

Pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company's Main Organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. Every main organ is independent in carrying out its duties, functions and responsibilities in implementing good corporate governance. The Company's main organs are assisted by supporting organs who are in charge to the main organs in carrying out their duties, functions and responsibilities. The Company's supporting organs consist of Audit Committee and the Risk Management Committee, Corporate Secretary including Legal & Compliance Department, Governance & Risk Management Department, Internal Audit Division under the Board of Directors and the External Auditor under the Board of Directors and the External Auditor under the Board of Directors. The Company's Corporate Governance Structure is illustrated in the following chart:

STRUKTUR TATA KELOLA PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK

Governance Structure PT Semen Baturaja (Persero) Tbk



Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan Perseroan memiliki tujuan, antara lain:

1. Perseroan berupaya memaksimalkan Nilai Perusahaan dengan melaksanakan prinsip-prinsip Keterbukaan, Akuntabilitas, Tanggung jawab, Kemandirian dan Kewajaran agar Perseroan memiliki daya saing yang tinggi di tengah tantangan usaha sejenis.
2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara Profesional, Transparan dan Efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian manajemen.
3. Mendorong agar manajemen dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kesadaran adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap *Stakeholders* serta menjaga kesesuaian dengan lingkungan di sekitar Perseroan.
4. Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian Nasional.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan berpedoman pada 5 (lima) prinsip yang meliputi Keterbukaan, Akuntabilitas, Tanggung jawab, Kemandirian dan Kewajaran. Penerapan prinsip-prinsip tersebut bertujuan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan (*Sustainable Growth*), seperti yang digambarkan dalam bagan berikut ini :

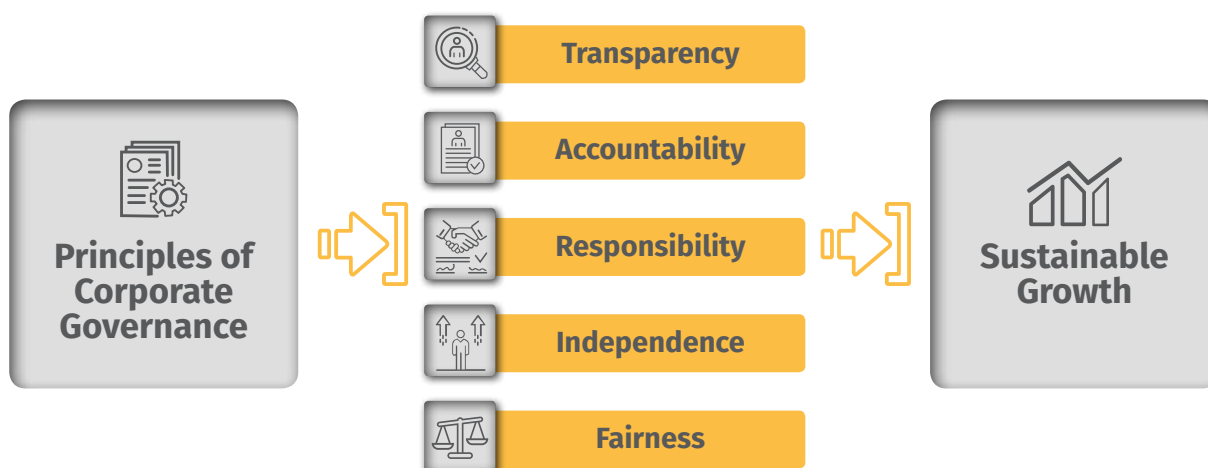
Objectives of Corporate Governance Implementation

The implementation of Corporate Governance within the Company has objectives, as follows:

1. The Company strives to optimize the Company's Values by implementing the Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness principles thereby the Company will have high competitiveness amidst the challenges of similar business.
2. The Company's management Professional, Transparent and Efficient manners as well as empower functions and improve management independency.
3. Encourage the management to make decisions and take actions based prevailing high moral values and compliance with applicable laws and regulations as well as awareness of the Company's social responsibility towards stakeholders and maintain compliance with the environment in the Company's operational area.
4. Increase the Company's contribution to the National economy.

Corporate Governance Principles

In implementing Corporate Governance, the Company is guided by 5 (five) principles which include Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. Implementation of these principles aims to achieve sustainable growth, as illustrated in the following chart:



Bentuk penerapan Tata Kelola Perusahaan di Perseroan untuk masing-masing prinsip dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Manifestation of Corporate Governance implementation in the Company for each principle is presented in the following table:

Prinsip Bentuk penerapan Tata Kelola Perusahaan di Perseroan

Principle of the form of implementing Good Corporate Governance in the Company

NO	PRINSIP <i>Principles</i>	BENTUK IMPLEMENTASI <i>Type of Implementation</i>
1	KETERBUKAAN / TRANSPARENCY	
	Prinsip ini diadopsi sebagai Budaya Perusahaan yang mengedepankan keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan. Keterbukaan dalam melaksanakan pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. Perseroan akan menyediakan informasi yang cukup, akurat dan tepat waktu kepada seluruh <i>Stakeholders</i>, sehingga pihak-pihak yang mempunyai keterkaitan dengan Perseroan, seperti Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Karyawan, Pelanggan, Pemasok dan <i>Stakeholders</i> lainnya, mengetahui risiko yang mungkin terjadi dan keuntungan yang dapat diperoleh dalam melakukan transaksi dengan Perseroan, sekaligus ikut serta dalam mekanisme pengawasan terhadap jalannya Perseroan. <i>This principle was adopted as a Corporate Culture that promotes transparency in implementing the decision making process. Transparency in implementing decision making and transparency in presenting material and relevant information about the Company. The Company will provide sufficient, accurate and timely information to all Stakeholders, so that parties who have a relationship with the Company, such as Shareholders, Financial Services Authority (OJK), PT Indonesia Stock Exchange (IDX), Employees, Customers, Suppliers and Other stakeholders, knowing the risks that may occur and the benefits that can be obtained in conducting transactions with the Company, as well as participating in the oversight mechanism of the Company's management.</i>	- Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) guna memenuhi persyaratan Anggaran Dasar Perusahaan. - Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan pertemuan baik Internal maupun rapat gabungan sebagai upaya pengawasan maupun pengelolaan Perseroan. - Mempublikasikan Laporan Keuangan yang disajikan melalui media cetak Nasional (Bisnis Indonesia), serta disajikan dalam IDX Net dan (<i>Website</i>) Perseroan. - Kebijakan-kebijakan Perseroan telah dikomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui berbagai media komunikasi. - Dewan Komisaris dan Direksi mengungkapkan keberadaannya dalam laporan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara transparan. - Menginformasikan tentang Perseroan di <i>Website</i> Perseroan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan. - Mempublikasikan informasi Perseroan di <i>Website</i> dan Media Sosial Perseroan. - Perseroan membuat Laporan <i>Annual Report</i>. <i>- The Company held a General Meeting of Shareholders (GMS) to fulfill the requirements in the Company's Articles of Association.</i> <i>- The Board of Commissioners and Directors conduct both Internal and joint meetings as an effort to supervise and manage the Company.</i> <i>- Publish Financial Statements presented through the National print media (Bisnis Indonesia), and presented on the Company's IDX Net and (Website).</i> <i>- The Company's policies have been communicated to all stakeholders through various communication media.</i> <i>- The Board of Commissioners and Board of Directors disclose their existence in Good Corporate Governance implementation transparently.</i> <i>- Inform about the Company on the Company's Website in accordance with the provisions as stipulated in the regulations.</i> <i>- Publish Company information on the Company's Website and Social Media.</i> <i>- The Company publishes Annual Report.</i>
2	AKUNTABILITAS / ACCOUNTABILITY	
	Yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ-organ Perseroan sehingga pengelolaan dan pengawasan Perseroan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas mencerminkan aplikasi mekanisme sistem <i>Internal Control</i> yang mencakup praktik-praktik yang sehat.	- Perseroan telah memiliki berbagai perangkat atau kebijakan seperti Struktur Organisasi, <i>Job Description</i> untuk tiap-tiap jabatan dan penilaian secara eksternal atau <i>Self-Assessment</i> tiap-tiap Direksi. - Perusahaan memiliki Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris. - Manajemen melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik dan memberikan pertanggungjawaban setiap bulan.

Prinsip Bentuk penerapan Tata Kelola Perusahaan di Perseroan*Principle of the form of implementing Good Corporate Governance in the Company*

NO	PRINSIP <i>Principles</i>	BENTUK IMPLEMENTASI <i>Type of Implementation</i>
	Direksi bertanggung jawab dalam kegiatan operasional sehari-hari dan Dewan Komisaris mewakili Pemegang Saham dalam pelaksanaan pengawasan atas jalannya Perseroan.	- Auditor Eksternal telah melaksanakan pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan Perusahaan dengan opini Auditor Independen adalah. (Auditor Eksternal telah melaksanakan pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan Perusahaan dengan opini: Wajar Dalam Semua Hal yang Material) - Laporan Tahunan Perseroan merupakan bentuk pertanggungjawaban Perseroan dan telah mendapat persetujuan oleh RUPS. - Perseroan memberikan penghargaan bagi karyawan berprestasi namun juga tegas memberikan sanksi kepada karyawan yang melakukan pelanggaran. - Divisi <i>Internal Audit</i> bersama Konsultan Eksternal telah melaksanakan <i>Self-Assessment</i> terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) tahun 2019 dengan capaian skor 91,73%. - Konsultan Eksternal telah melaksanakan Pengukuran Maturitas Manajemen Risiko tahun 2019 dengan capaian skor 61,88%.
	<i>Refer to clarity of functions, implementation and accountability of the Company's organs thereby the Company's management and supervision is carried out effectively. Accountability reflects implementation of the Internal Control system mechanism that includes healthy practices. The Board of Directors is responsible for day-to-day operations and the Board of Commissioners represents the Shareholders in carrying out supervision of the Company's operations.</i>	- <i>The Company has various tools or policies such as Organization Structure, Job Description for each position and external evaluation or Self-Assessment for each Director.</i> - <i>The Company has prepared Work and Budget Plan that has been approved by the Board of Commissioners.</i> - <i>Management performs their duties and responsibilities properly and present accountability report every month.</i> - <i>The External Auditor has audited the Company's Financial Statements with the opinion of the Independent Auditor.</i> - <i>The Company's Annual Report is manifestation the Company's responsibility and has been approved by the GMS.</i> - <i>The Company appreciated outstanding employees yet also charged firm punishments to employees who committed violations.</i> - <i>Altogether with External Consultants, Internal Audit Division has conducted Good Corporate Governance (GCG) Self-Assessment in 2019 with score achievement of 91.73%.</i> - <i>External Consultants have conducted Risk Management Maturity Assessment in 2019 with a score of 61.88%.</i>
3	TANGGUNG JAWAB/ RESPONSIBILITY	
	Merupakan kesesuaian pelaksanaan pengelolaan Perseroan dengan peraturan yang berlaku dan prinsip-prinsip Perseroan yang sehat termasuk di dalamnya pemenuhan hak-hak <i>Stakeholders</i> , keselamatan dan kesehatan kerja serta penghindaran dari praktik bisnis yang tidak sehat.	- Memiliki perangkat GCG, Anggaran Dasar serta kebijakan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR). - Seluruh SDM Perseroan senantiasa memastikan pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya berdasarkan kepada peraturan yang berlaku. - Melakukan proses audit oleh Audit Eksternal dan hasilnya tidak adanya temuan material dari hasil Laporan Keuangan tersebut. - Penerapan Pedoman Perilaku Perseroan.
	<i>Conformity between implementation of the Company's management with prevailing regulations and sound Company principles including the fulfillment of the stakeholder's rights, occupational health and safety as well as prevention of unfair business practices.</i>	- <i>Availability of GCG instruments, Articles of Association and Corporate Social Responsibility (CSR) policies.</i> - <i>All of the Company's personnel always assure the implementation of their duties and responsibilities based on prevailing regulations.</i> - <i>Audit process by an External Audit and the results are that there are no material findings from the results of the Financial Statements.</i> - <i>Implementation of the Company's Code of Conduct.</i>

Prinsip Bentuk penerapan Tata Kelola Perusahaan di Perseroan*Principle of the form of implementing Good Corporate Governance in the Company*

NO	PRINSIP <i>Principles</i>	BENTUK IMPLEMENTASI <i>Type of Implementation</i>
4	KEMANDIRIAN / INDEPENDENCY	
	Merupakan suatu keadaan dimana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan intervensi dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip Perseroan yang sehat. Direksi dalam menjalankan tugas-tugas kepengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan peran pengawasan atas jalannya Perseroan bebas dari intervensi pihak luar. <i>Refers to a condition where the Company is managed professionally without conflict of interest and intervention from any party that is conflicting with the prevailing law and regulations as well as sound Company principle. The Board of Directors in carrying out the management responsibilities of the Company and the Board of Commissioners in carrying out its supervisory role over the course of the Company, is free from outside intervention.</i>	- Manajemen serta karyawan telah menandatangani pakta integritas. Hal ini mendukung kebijakan mengenai benturan kepentingan (<i>Conflict of Interest</i>). - Setiap organ GCG Perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing tanpa adanya intervensi dan dominasi pihak lainnya. - Perseroan melakukan Assessment baik GCG maupun kepada Dewan Komisaris dan Direksi, yang hasilnya menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. - Para Pemegang Saham tidak mengintervensi Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengelola Perseroan secara Profesional dan Independen. - Penyelenggaraan pertemuan secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bentuk implementasi <i>Check and Balances</i>. <i>- Management and employees have signed integrity pact. This supports the Conflict of Interest policy.</i> <i>- Every Company's GCG organ, such as General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors, have carried out their respective duties and responsibilities without the intervention and influence of other parties.</i> <i>- The Company has conducted a GCG Assessment as well as the Board of Commissioners and Board Directors, the results of which indicated an improvement every year.</i> <i>- The Shareholders do not interfere the Board of Commissioners and Board of Directors to manage the Company in a Professional and Independent manner.</i> <i>- Organizing regular meetings by the Board of Commissioners and Board of Directors as a manifestation of Checks and Balances implementation.</i>
5	KEWAJARAN / FAIRNESS	
	Merupakan prinsip keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak <i>Stakeholders</i> yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terhadap <i>Stakeholders</i> tersebut diberikan perlindungan, kesempatan dan perlakuan yang wajar untuk menuntut jika terjadi pelanggaran terhadap hak mereka. <i>Principle of fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising from the agreement and prevailing laws and regulations. These stakeholders are given protection, opportunity and reasonable treatment to claim if there is a violation of their rights.</i>	- Perseroan memiliki peraturan yang mengatur hak dan kewajiban yang berkaitan dengan seluruh pemangku kepentingan. - Perseroan memberikan perlakuan yang adil dan proporsional kepada seluruh karyawan, mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya. - Perseroan telah memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui media elektronik (<i>Website</i>), saluran pelayanan <i>Call Centre</i> dan saluran Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>). <i>- The Company has regulations that govern rights and obligations relating to all stakeholders.</i> <i>- The Company provides fair and proportional treatment to all employees, business partners and other stakeholders.</i> <i>- The Company has provided opportunities to all stakeholders through electronic media (Websites), Call Center service channels and the Whistleblowing System channel.</i>

Assessment GCG Tahun 2019

Penilaian GCG Perseroan di tahun 2019

Perseroan senantiasa mengupayakan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang selaras dengan *Best Practices*. Guna memantau peningkatan perkembangan implementasi GCG secara berkala, Perseroan melaksanakan *Assessment* terhadap penerapan GCG Perseroan. Hal ini juga merupakan bentuk kepatuhan kepada peraturan regulator dalam Peraturan Menteri BUMN No.Per-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Penerapan GCG tersebut terus dimonitor secara berkala melalui penilaian penerapan GCG yang dilakukan setiap tahunnya. Di Tahun 2019 Perseroan dalam melakukan penilaian yang dilaksanakan oleh Divisi *Internal Audit* dengan didampingi oleh Konsultan Independen melaksanakan *Self Assessment* terhadap penerapan GCG Perseroan.

Penilaian GCG yang dilakukan Perseroan menggunakan parameter dan indikator yang ditetapkan dalam Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara yang menguji 6 (enam) aspek yang terdiri dari :

1. Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan.
2. Pemegang saham dan RUPS/pemilik Modal
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas
4. Direksi
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi
6. Aspek lainnya.

Hasil Penilaian GCG Perseroan

Berikut hasil *Self Assessment* GCG Perseroan di tahun 2019 sebagai berikut :

GCG Assessment in 2019

GCG Assessment in 2019

The Company always strives to implement Corporate Governance according to *Best Practices*. To oversee progress of GCG implementation regularly, the Company carries out an *Assessment* of the implementation of GCG. This is also a form of compliance with regulatory regulations in SOE Ministerial Regulation No. Per-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 concerning Good Corporate Governance the Implementation in State-Owned Enterprises.

GCG implementation is continuously monitored regularly through assessment on the GCG implementation of GCG which is carried out annually. In 2019, the Company conducted an assessment carried out by the Internal Audit Division supported by an Independent Consultant to perform *Self Assessment* on the GCG implementation within the Company.

GCG assessment conducted by the Company is using parameters and indicators as stipulated in the Secretary to the Ministry of State-Owned Enterprises Decree Number: SK-16/S.MBU/2012 concerning Corporate Governance Implementation Assessment and Evaluation Indicators/Parameters for State-Owned Enterprise that cover 6 (six) aspects consisting of:

1. Commitment on Consistent good corporate governance implementation.
2. Shareholders and GMS/Capital owners
3. Board of Commissioners/Supervisory Board
4. Board of Directors
5. Information Disclosure and Transparency
6. Other aspects.

GCG Assessment Result

Results of the Company's GCG Assessment in 2019 as follows:

Hasil Self Assessment GCG Perseroan di tahun 2019

GCG Assessment Result

NO	ASPEK PENGUJIAN <i>Assesment</i>	BOBOT <i>Value</i>	PENCAPAIAN 2019 <i>Achievement 2019</i>	
			SKOR <i>Score</i>	PENCAPAIAN <i>Achievement</i>
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan <i>Commitment on Consistent Good Corporate Governance Implementation</i>	7,000	6,848	97,83
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Capital Owners</i>	9,000	8,827	98,08
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Supervisory Board</i>	35,000	33,431	95,52
4	Direksi <i>Board of Directors</i>	35,000	34,223	97,78
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9,000	7,405	82,28

Hasil Self Assessment GCG Perseroan di tahun 2019*GCG Assessment Result*

NO	ASPEK PENGUJIAN <i>Assesment</i>	BOBOT <i>Value</i>	PENCAPAIAN 2019 <i>Achievement 2019</i>	
			SKOR <i>Score</i>	PENCAPAIAN <i>Achievement</i>
6	Aspek Lainnya <i>Other aspects</i>	5,000	1,000	20,00
	Skor Keseluruhan <i>Total Score</i>	100,000	91,733	91,73
	Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG <i>GCG Implementation Quality Classification</i>		Sangat Baik <i>Very Good</i>	

Perbandingan Penilaian GCG Perseroan

Berikut perbandingan hasil penilaian GCG Perseroan di tahun 2019 dan tahun 2018, sebagai berikut:

Comparison of GCG Assessment of the Company

The following is a comparison of the results of the Company's GCG assessment in 2019 and 2018, as follows:

Hasil Self Assessment GCG Perseroan di tahun 2019 dan 2018*Comparison of GCG Assessment of the Company*

NO	ASPEK PENGUJIAN <i>Assessment Aspect</i>	BOBOT <i>Value</i>	PERBANDINGAN <i>Comparison</i>	
			2019	2018
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan <i>Commitment on Consistent Good Corporate Governance Implementation</i>	7,000	6,848	6,886
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Capital Owners</i>	9,000	8,827	8,827
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Supervisory Board</i>	35,000	33,431	32,599
4	Direksi/ <i>Board of Directors</i>	35,000	34,223	33,445
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9,000	7,405	7,405
6	Aspek Lainnya/ <i>Other aspects</i>	5,000	1,000	-
	Skor Keseluruhan/ <i>Total Score</i>	100,000	91,733	89,162
	Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG <i>GCG Implementation Quality Classification</i>		Sangat Baik <i>Very Good</i>	Sangat Baik <i>Very Good</i>

**Perkembangan Skor Indeks GCG
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk**

Skor indeks GCG Perseroan terus mengalami perkembangan setiap tahunnya dan berikut adalah perkembangan skor indeks GCG Perseroan dari tahun 2010 sampai dengan saat ini :

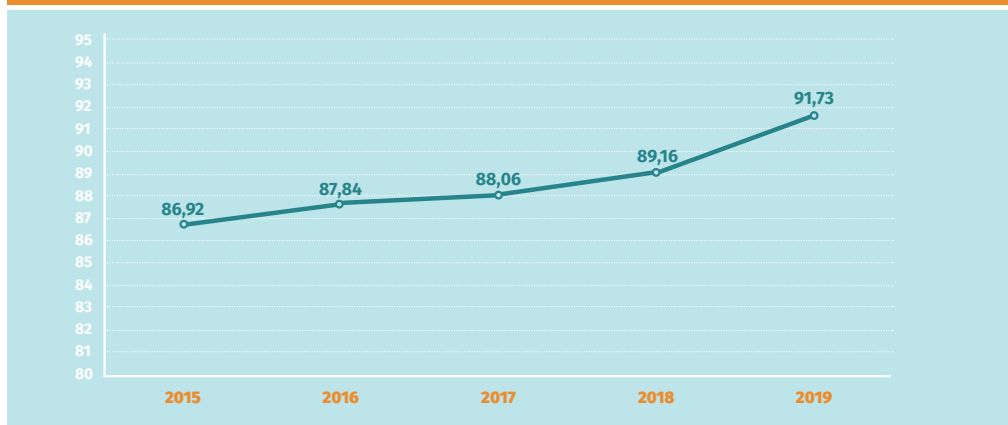
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk GCG Index Score Improvement

The Company's GCG index is improving every year and progress of the Company's GCG index scores from 2010 until now is presented below:

Perkembangan Skor Indeks GCG PT Semen Baturaja (Persero) Tbk*PT Semen Baturaja (Persero) Tbk GCG Index Score Improvement*

TAHUN Year	KONSULTAN PENILAIAN GCG GCG Assessment Consultant	HASIL SKORING Scoring Results
2010	Assessment, bekerjasama dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).	Skor 64,90 dengan predikat "Cukup Baik"
	<i>Assessment, in cooperation with the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP).</i>	<i>Score of 64.90 with "Fair" predicate</i>
2012	Assessment, BPKP dengan menggunakan parameter SK Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada BUMN.	Skor 72,05 dengan predikat "Cukup Baik"
	<i>Assessment, BPKP by using SK Secretary to Minister of SOEs Decree Number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Corporate Governance Implementation Assessment and Evaluation Indicators/Parameters for State-Owned Enterprise</i>	<i>Score of 72.05 with "Fair" predicate</i>
2013	Self Assessment GCG oleh Divisi Internal Audit dengan didampingi pihak Konsultan Independen.	Skor 82,72 dengan predikat "Baik"
	<i>GCG Self Assessment by the Internal Audit Division supported by an Independent Consultant.</i>	<i>Score of 82.72 with "Good" predicate</i>
2014	Assessment GCG oleh Konsultan Independen PT Pratama Indomitra.	Skor 85,40 dengan predikat "Sangat Baik"
	<i>GCG Assessment by an Independent Consultant PT Pratama Indomitra</i>	<i>Score 85.40 with "Very Good" predicate</i>
2015	Self Assessment GCG oleh Divisi Internal Audit dengan didampingi pihak Konsultan Independen	Skor 86,92 dengan predikat "Sangat Baik"
	<i>GCG Self Assessment by the Internal Audit Division supported by an Independent Consultant.</i>	<i>Score of 86.92 with "Very Good" predicate</i>
2016	Assessment GCG oleh pihak Konsultan Independen PT Sierra Bisnis Konsulting.	Skor 87,84 dengan predikat "Sangat Baik"
	<i>GCG Assessment by an Independent Consultant PT Sierra Bisnis Konsulting.</i>	<i>Score of 87.84 with "Very Good" predicate</i>
2017	Self Assessment GCG oleh Divisi Internal Audit dengan didampingi pihak Konsultan Independen	Skor 88,06 dengan predikat "sangat Baik"
	<i>GCG Self Assessment by the Internal Audit Division supported by an Independent Consultant.</i>	<i>Score 88.06 with "Very Good" predicate</i>
2018	Assessment GCG oleh pihak Konsultan Independen PT Citra Solusi Manajemen	Skor 89,16 dengan predikat "Sangat Baik"
	<i>GCG Assessment by an Independent Consultant at PT Citra Solusi Manajemen</i>	<i>Score 89.16 with "Very Good" predicate</i>
2019	Self Assessment GCG oleh Divisi Internal Audit dengan didampingi pihak Konsultan Independen	Skor 91,73 dengan predikat "Sangat Baik"
	<i>GCG Self Assessment by the Internal Audit Division supported by an Independent Consultant.</i>	<i>Score 91.73 with "Very Good" predicate</i>

GRAFIK PERKEMBANGAN PENILAIAN GCG PERSEROAN
GCG Assessment Improvement Chart



Tindak Lanjut Hasil Assessment GCG Tahun 2018 yang dilaksanakan Tahun 2019

Tindak lanjut Hasil Assessment GCG 2018

Selama Tahun 2019 Perseroan melakukan beberapa perbaikan terkait rekomendasi hasil Assessment GCG tahun 2018 diantaranya :

1. Perseroan telah menetapkan di dalam *Board Manual* yaitu kebijakan dan prosedur terkait peran Dewan Komisaris dalam pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan patungan. Yang terdapat dalam Bab 6 tentang Pengelolaan Anak Perusahaan.
2. Perseroan telah mendorong seluruh Pejabat Perseroan untuk menyampaikan LHKPN sesuai dengan ketentuan dalam rangka meningkatkan kepatuhan terkait pelaporan LHKPN sesuai dengan Pedoman Pelaporan LHKPN yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No: PH.01.04/018/2019 tanggal 22 Februari 2019 tentang Pedoman Penyampaian Harta Kekayaan bagi Pejabat di lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.
3. Direksi melalui Divisi Internal Audit telah melakukan Audit terhadap Efektivitas penerapan Sistem Teknologi Informasi yang dilaksanakan pada bulan Oktober s/d Desember 2019.
4. Direksi telah menyampaikan laporan penerapan Manajemen Risiko secara Triwulan yang terdapat pada Laporan Manajemen Perusahaan Tahunan yang dilaporkan ke Kementerian BUMN.
5. Direksi melalui Divisi *Corporate Secretary* telah mengupayakan peningkatan pencapaian hasil penilaian dalam *Annual Report Award* (ARA). Pada *Annual Report Award* (ARA) Tahun Buku 2018 Perseroan berhasil masuk peringkat 4, *Grade* Kualitas Laporan Tahun 2018: A dengan Skor: 81,66 untuk Kategori BUMN Non Keuangan Listed.

Follow up on the results of the 2018 GCG Assessment conducted in 2019

Follow up on the results of the 2018 GCG Assessment
In 2019, the Company has made several improvements related to the recommendations of the 2018 GCG Assessment as follows:

1. The Company has stipulated in the *Board Manual* the policies and procedures related to the role of the Board of Commissioners in the appointment of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries/Joint ventures. Which is contained in Chapter 6 on Management of Subsidiaries.
2. The Company has encouraged all Company Officials to submit LHKPN in accordance with the provisions in order to improve compliance with LHKPN reporting in accordance with the LHKPN Reporting Guidelines established through Directors' Decree No: PH.01.04/018/2019 dated February 22, 2019 concerning Guidelines for Submission of Assets for Officers within PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.
3. The Board of Directors through the Internal Audit Division has conducted an Audit of the Effectiveness of the application of the Information Technology system which was carried out from October to December 2019.
4. The Board of Directors has submitted a quarterly report on the implementation of Risk Management contained in the Annual Company Management Report which is reported to the Ministry of SOEs.
5. The Board of Directors through the Corporate Secretary Division has strived to increase the achievement of assessment results in the Annual Report Award (ARA). In the Annual Report Award (ARA) for Fiscal Year 2018, the Company achieved 4th rank, 2018 Report Quality Grade: A with a Score: 81.66 for the Listed Non-Financial SOE Category.

Implementasi dan Sosialisasi GCG Tahun 2019

Penerapan dan Kegiatan GCG Perseroan di tahun 2019

Perseroan di tahun 2019 melaksanakan penerapan dan kegiatan terkait GCG yang berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan berdasarkan Buku Pedoman GCG pada Bab IV poin 2 bahwa

GCG Implementation and Socialization in 2019

Implementation and GCG Activities of the Company in 2019

The Company in 2019 carried out the implementation and activities related to GCG that were carried out in accordance with the principles of GCG and based on the GCG Guideline in

Perusahaan wajib melakukan internalisasi pedoman kepada seluruh karyawan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan Perseroan tentang sosialisasi dan pemahaman *Softstructure*, adapun perangkat *Softstructure* GCG yang terdiri dari Pedoman GCG, *Board Manual*, Pedoman Perilaku, Pedoman Benturan Kepentingan, Pedoman Pengelolaan Informasi, SOP Pelaporan Pelanggaran, Pedoman Pengendalian Gratifikasi dan Pedoman Manajemen Risiko.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ditujukan ke seluruh Insan Semen Baturaja yang dilaksanakan di Perseroan. Selain mengadakan sosialisasi GCG berikut kegiatan GCG Perseroan yang dilaksanakan di tahun 2019 yang diuraikan sebagai berikut:

1. Melaksanakan sosialisasi penerapan prinsip-prinsip GCG kepada Insan Semen Baturaja dan Mitra Kerja PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.
2. Mensosialisasikan *Softstructure* GCG melalui media Website Perseroan di www.semenbaturaja.co.id yang bisa di akses oleh pihak internal maupun eksternal dan media Intranet Perseroan <http://10.10.2.105/intranetptsb/> yang bisa diakses oleh seluruh karyawan dan karyawan Perseroan.
3. Review *Softstructure* GCG terkait dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Struktur Organisasi, Peraturan-Peraturan dan rekomendasi Assessment GCG.
4. Melaksanakan penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan Pedoman Perilaku kepada Insan Semen Baturaja.
5. Melaksanakan penandatanganan Surat Pernyataan Pakta Integritas, Kepatuhan Pedoman Perilaku, Kepemilikan Saham untuk Dewan Komisaris dan Direksi.
6. Perseroan pada tanggal 21 Mei 2019 melaksanakan penerapan prinsip-prinsip GCG dengan penerbitan iklan larangan menerima atau meminta gratifikasi dalam rangka Hari Raya Idul Fitri yang dipublikasikan di 3 (tiga) media massa yang terdiri dari media Nasional (Bisnis Indonesia) dan Lokal (Sriwijaya Post dan Lampung Post) serta Intranet, Media Sosial Perseroan dan Website. Pada tanggal 23 Desember 2019 telah dilaksanakan penerapan prinsip-prinsip GCG dengan kembali menerbitkan larangan menerima atau meminta gratifikasi dalam rangka Hari Natal melalui Intranet, Website dan Media Sosial Perseroan.
7. Membuat laporan penerimaan Gratifikasi Perseroan ke Direksi selama tahun 2019.
8. Memonitor Pelaporan Pelanggaran yang dilaporkan di email *Whistleblowing System*.
9. Membuat Laporan Pelaporan Pelanggaran ke Direksi selama tahun 2019.
10. Menerbitkan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) dengan Surat Keputusan Direksi nomor: PH.01.04/009/2019 tanggal 1 Februari 2019,
11. Menerbitkan Pedoman Benturan Kepentingan dengan Surat Keputusan Direksi nomor: PH.01.04/010/2019 tanggal 1 Februari 2019.
12. Menerbitkan Pedoman Pengelolaan Informasi dengan Surat Keputusan Direksi nomor: PH.01.04/011/2019 tanggal 1 Februari 2019
13. *Self Assessment* GCG tahun 2019.
14. Melaksanakan *In House Training Awareness & Implementation of Anti Bribery Management System* (ISO 37001: 2016) untuk Personil Department Governance & Risk Management dan GCG Officer.
15. Menghadiri Sosialisasi ISO 37001 *Anti Bribery* oleh Konsultan Eksternal.

Chapter IV point 2 that the Company was obliged to internalize the guidelines to all employees and parties concerned with the Company regarding the socialization and understanding of Soft Structure , as for the GCG Softstructure tool consisting of GCG Guidelines, Board Manuals, Code of Conduct, Conflict of Interest Guidelines, Information Management Guidelines, Violation Reporting SOPs, Gratification Control Guidelines and Risk Management Guidelines.

The socialization activities were aimed at all Semen Baturaja Individuals conducted at the Company. In addition to holding GCG socialization and the following GCG activities carried out in 2019, which are described as follows:

1. *Implementing socialization of the application of GCG principles to Semen Baturaja Individuals and PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.*
2. *Disseminating GCG Softstructure through the Company's website media at www.semenbaturaja.co.id which can be accessed by internal and external parties and the Company's Intranet media <http://10.10.2.105/intranetptsb/> which can be accessed by all employees and employees of the Company.*
3. *GCG Softstructure Review related to changes in the Company's Articles of Association, Organizational Structure, Regulations and GCG Assessment recommendations.*
4. *Sign the Statement of Compliance Code of Conduct to the Baturaja Cement Personnel.*
5. *Carry out the signing of the Integrity Pact Statement, Code of Conduct Compliance, Share Ownership for the Board of Commissioners and Directors.*
6. *The Company on May 21, 2019 implemented the principles of GCG by publishing advertisements prohibiting receiving or requesting gratuities in the framework of Eid al-Fitr which were published in 3 (three) mass media consisting of National (Bisnis Indonesia) and Local (Sriwijaya) media Post and Lampung Post) and the Intranet, the Company's Social Media and the Website. On December 23, 2019, the implementation of GCG principles was implemented by re-issuing a ban on receiving or requesting gratuity in the context of Christmas through the Company's Intranet, Website and Social Media.*
7. *Making reports on the receipt of the Company's Gratuities to the Directors in 2019.*
8. *Monitor Reporting of Violations reported in the Whistleblowing System email.*
9. *Making Reports of Violations Reporting to the Directors in 2019.*
10. *Issued a Code of Conduct with Directors Decree number: PH.01.04/009/2019 dated February 1, 2019,*
11. *Issue Guidelines on Conflict of Interest with Directors Decree number: PH.01.04/010/2019 dated February 1, 2019.*
12. *Issue Guidelines for Information Management with Directors Decree number: PH.01.04/011/2019 dated February 1, 2019*
13. *GCG Self Assessment in 2019.*
14. *Conducting an In House Training Awareness & Implementation of Anti Bribery Management System (ISO 37001: 2016) for Personnel, Governance & Risk Management and GCG Officers.*
15. *Attending ISO 37001 Anti Bribery Socialization by External Consultants.*

Penghargaan GCG Perusahaan

GCG Awards

2019



Best State Owned Enterprise Kategori Midcap

Best State Owned Enterprise Midcap Category



TOP 50 Mid Capitalization Of Public Listed Company
The 11th IICD Corporate Governance, Conference and Award 2019

TOP 50 Mid Capitalization Of Public Listed Company, The 11th IICD Corporate Governance, Conference and Award 2019

2018



TOP 50 Emiten Kapitalisasi Pasar Terbesar (Big Cap PLCs) dengan praktik Tata Kelola Perusahaan Terbaik dari Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD). The 10th IICD Corporate Governance, Conference and Award 2018

TOP 50 Issuers of the Biggest Market Capitalization (Big Cap PLCs) with the Best Corporate Governance practices from the Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD)

2017



Peringkat ke-10 GCG Terbaik – Perusahaan Tbk (Persero) di Indonesia dari Majalah Economic Review.

10th Rank Best GCG - Tbk (Persero) Company in Indonesia from Economic Review Magazine.

2016



Predikat : Sangat Baik (A)
GCG Terbaik – Perusahaan Tbk (Persero) di Indonesia
Sektor Industri Dasar & Kimia – Semen dari Majalah Economic Review.

Predicate: Very Good (A)
Best GCG - Tbk (Persero) Company in Indonesia Basic & Chemical Industry Sector - Cement from Economic Review Magazine.

Rencana Implementasi GCG 2020

Roadmap Pelaksanaan dan Pengembangan GCG Perseroan

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah merumuskan *Roadmap* penerapan GCG tahun 2018-2022 dalam mencapai kondisi ideal implementasi GCG secara bertahap dan berkelanjutan mengacu pada metode *Assessment* parameter GCG BUMN dalam Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012.

GCG Implementation Plan for 2020

GCG Implementation and Development Roadmap

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has designed a the GCG implementation Roadmap 2012-2022 to achieve ideal conditions for the staging and sustainable implementation of GCG referring to the GCG parameter assessment method of SOEs in SOE Ministerial Decree No. SK-16/S.MBU/2012.

Roadmap Pelaksanaan dan Pengembangan GCG Perseroan*GCG Implementation and Development Roadmap*

2018	2019	2020	2021	2022
Revisi SOP Whistleblowing System <i>Whistleblowing System (WBS) SOP Revision</i>	Pembentukan GCG Officer/ <i>Appointment of GCG Officer</i>	Review Pedoman GCG/ <i>Code of GCG Review</i>	Set Up ISO 37001 (Anti Bribery Management System)	Evaluasi Penerepan GCG Perseroan/ <i>Evaluation of the Company's GCG Implementation</i>
Pedoman Pengendalian Gratifikasi <i>Gratification Guidelines</i>	Review Board Manual/ <i>Board Manual Review</i>	Review SOP Pelaporan Pelanggaran (WBS) <i>Whistleblowing System (WBS) SOP Review</i>	Menindak-lanjuti Rekomendasi Hasil Assessment Tahun 2020/ <i>Follow up on the 2020 Assessment Results</i>	Benchmark
Revisi Pedoman GCG/ <i>Code of Conduct Revision</i>	Mengesahkan Pedoman Perilaku/ <i>Code of Conduct Ratification</i>	Pengesahan Board Manual/ <i>Board Manual Ratification</i>		Pelatihan/ <i>Training</i>
Revisi Pedoman Perilaku/ <i>Code of GCG Revision</i>	Mengesahkan Pedoman Benturan Kepentingan <i>Conflict of Interest Guidelines Approval</i>	Pengesahan Pedoman GCG/ <i>Code of GCG Ratification</i>		Sosialisasi GCG/ <i>GCG socialization</i>
Revisi Pedoman Benturan Kepentingan/ <i>Conflict of Interest Guidelien Revision</i>	Mengesahkan Pedoman Pengelolaan Informasi/ <i>Information Management Guidelines Ratification</i>	Sosialisasi GCG/ <i>GCG socialization</i>		Menindak-lanjuti Rekomendasi Hasil Self Assessment Tahun 2021/ <i>Following up on the Recommendations of the 2021 Self Assessment Results</i>
Revisi Pedoman Pengelolaan Informasi/ <i>Information Management Guidelines Revision</i>	Menindak-lanjuti Rekomendasi Hasil Self Assessment 2019/ <i>Follow-up on 2019 Self Assessment Results Recommendations</i>	Pembuatan Aplikasi GCG/ <i>Development of GCG Applications</i>		
Sosialisasi GCG/ <i>GCG socialization</i>		Penyusunan Database pengelolaan informasi/ <i>Compilation of information management databases</i>		
Menindak-lanjuti Rekomendasi Hasil Self Assessment Tahun 2019/ <i>Follow-up on the 2019 Self Assessment Results Recommendations</i>		Menindak-lanjuti Rekomendasi Hasil Self Assessment Tahun 2019/ <i>Following up on the 2019 Self Assessment Results Recommendations</i>		
		Pendaftaran Sertifikasi ISO 37001: 2016 <i>ISO 37001: 2016 certification</i>		

Realisasi pencapaian Roadmap Tata Kelola Perusahaan untuk tahun 2019 fokus pada komitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan, antara lain dengan:

1. Mengesahkan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), Pedoman Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) dan Pedoman Pengelolaan Informasi.
2. Review Board Manual yang disesuaikan dengan Anggaran Dasar terbaru Perseroan, Struktur Organisasi terbaru, Peraturan-peraturan yang berlaku dan hasil rekomendasi Assessment GCG.

Realization of the Corporate Governance Roadmap for 2019 is focused on the Commitment on consistent Good Corporate Governance implementation, including:

1. Ratification of Code of Conduct, Conflict of Interest and Information Management Guidelines.
2. Board Manual Review that is adjusted to the latest Articles of Association of the Company, the latest Organization Structure, prevailing Regulations and the results of GCG Assessment recommendations.

3. Menyempurnakan Laporan Tahunan tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sesuai dengan kriteria Peraturan OJK dan *Annual Report Award* (ARA).
4. Melakukan *Self - Assessment* Tata Kelola Perusahaan yang dilaksanakan Divisi Internal Audit.
5. Menindaklanjuti Rekomendasi Hasil *Self Assessment* Tahun 2018.

Untuk Tahun 2020 Implementasi GCG Perseroan akan berfokus pada:

1. Review Pedoman GCG
2. Review SOP Pelaporan Pelanggaran (WBS)
3. Sosialisasi GCG
4. Pembuatan Aplikasi GCG
5. Penyusunan Database Pengelolaan Informasi
6. Menindaklanjuti Rekomendasi Hasil *Self Assessment* Tahun 2019
7. Pendaftaran Sertifikasi 37001: 2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)

Praktik Good Corporate Governance

Praktik *Bad Corporate Governance* senantiasa menjadi ancaman karena dapat membawa dampak buruk terhadap para pemangku kepentingan. Selain menguatkan fungsi Tata Kelola Perusahaan, Perseroan senantiasa memperhatikan praktik bisnis dengan upaya pelestarian lingkungan. Guna menunjang hal tersebut, Perseroan senantiasa melaksanakan kegiatan dan aktivitas operasionalnya berdasarkan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan kajian dokumen, tidak ditemukan penyimpangan yang dapat mengurangi kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan, seperti perkara tindak pidana korupsi yang dihadapi oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris, Pencemaran Lingkungan, adanya permohonan pailit maupun pembekuan produk utama Perseroan. Dengan demikian tidak ada pengurangan nilai pada parameter ini.

Praktik *Bad Corporate Governance* lainnya juga diindikasikan pada ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan serta ketidaksesuaian penyajian Laporan Keuangan *Audited* dengan Standar Akuntansi Indonesia. Pada tahun 2019, Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakan serta penyesuaian penyajian Laporan Keuangan *Audited* dengan Standar Akuntansi Indonesia.

Persentase Penandatanganan Pakta Integritas

Di tahun 2019, di semua level organisasi diwajibkan menandatangani surat pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku guna memastikan semua organ Perseroan memiliki komitmen untuk membangun etika dan kultur bisnis yang sehat serta membangun pemahaman, kepedulian dan komitmen di semua jajaran Perseroan.

Di tahun 2019, sebanyak 5 (lima) Dewan Komisaris, 5 (lima) Direksi dan sebanyak 894 Karyawan dan Karyawati serta *stakeholders* telah menandatangani surat pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku.

3. *Improve Annual Report concerning the Implementation of Good Corporate Governance in accordance with the OJK Regulations and Annual Report Award (ARA) criteria.*
4. *Conduct a Self-Assessment of Corporate Governance conducted by the Internal Audit Division.*
5. *Following up on the 2018 Self Assessment Results Recommendations.*

For 2020 the GCG Implementation of the Company will focus on:

1. *Code of GCG Review*
2. *Whistleblowing System (WBS) SOP Review*
3. *GCG Socialization*
4. *Development of GCG Applications*
5. *Compilation of Information Management Database*
6. *Following up on the 2019 Self Assessment Results Recommendations*
7. *Certification Registration 37001: 2016 concerning the Anti-Bribery Management System (SMAP)*

Good Corporate Governance Practice

Bad Corporate Governance practice is always considered as a threat as the practice may cause negative impact to our stakeholders. In addition to strengthen Corporate Governance function, the Company always concerns business practices to environmental preservation efforts. To support this initiative, the Company always runs its operational activities and activities based on prevailing regulations. Based on document review, no violation was found that might reduce the quality of the implementation of Good Corporate Governance in the Company, such as corruption cases faced by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners, Environmental Pollution, requests for bankruptcy or suspension of the Company's main products. Thus, there is no reduction in the value of this parameter.

Other Bad Corporate Governance practices are also including non-compliance in tax obligations fulfilment and Audited Financial Statements presentation mismatch with Indonesian Accounting Standards. In 2019, the Company has fulfilled tax obligations and adjusted the presentation of Audited Financial Statements with Indonesian Accounting Standards.

Percentage of Integrity Pact Signing

In 2019, all levels of the organization are required to sign a letter of compliance with the Code of Conduct to ensure all organs of the Company are committed to build sound business ethics and culture as well as building understanding, care and commitment at all levels within the Company.

In 2019, 5 (five) Board of Commissioners, 5 (five) Directors and 894 Employees and other stakeholders have signed compliance declaration to the Code of Conduct.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Mengacu kepada Undang-Undang No.40 tahun 2007 Bab I mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

Pursuant to Law no. 40 of 2007 Chapter I Regarding general Provisions Article 1, the Company's Organs consist of General Meeting of Shareholders, Directors and Board of Commissioners.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang peranan sebagai organ tertinggi dalam struktur Perseroan.

- Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi

RUPS memiliki wewenang tertinggi dalam Tata Kelola Perusahaan yang tidak dimiliki oleh Dewan Direksi maupun Dewan Komisaris dalam batasan yang ditetapkan oleh UUPT maupun Anggaran Dasar. Setiap tahunnya RUPS diselenggarakan sebagai pertanggungjawaban kepada seluruh Pemegang Saham.

Salah satu wewenang RUPS adalah pemberian pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan Perseroan. RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Dalam menjalankan tugas pengelolaan perusahaan, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawas Internal serta satuan kerja lain yang menjalankan fungsi kepengurusan Perseroan. Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dapat membentuk komite, yang anggotanya seorang atau lebih adalah anggota Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, meliputi:

1. Pemberian pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi
2. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi

The General Meeting of Shareholders (GMS) holds the role of the highest organ in the Company's structure.

- *General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as RUPS, is an Organ Companies with authority that is neither delegated to the Board of Directors nor Board of Commissioners within the limits as specified in the law and/or the Articles of Association.*
- *The Board of Directors is the Company's Organ with full authority and responsibility upon management of the Company for the Company's interests, in accordance with purpose and objectives of the Company and represents the Company, both on and off the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.*
- *The Board of Commissioners is the Company's Organ that is responsible for supervising in general and/or specifically in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors.*

GMS holds the highest authority in Corporate Governance that is neither delegated to the Board Directors or Board of Commissioners within the limits set by the Company Law and the Articles of Association. Every year the GMS is held as an accountability to all Shareholders.

One of the GMS authorities is the accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors related to the Company's management. The GMS, Board of Commissioners and Board of Directors respect each other's duties, responsibilities and authorities in accordance with prevailing regulations and the Articles of Association.

In carrying out its managerial duties, the Board of Directors is assisted by Corporate Secretary and Internal Audit Unit as well as other work units that perform the Company's managerial functions. In carrying out supervisory duties, the Board of Commissioners is eligible to establish a committee, with one or more Board of Commissioners as the members. These committees are responsible to the Board of Commissioners.

The GMS has the authority that is not delegated to the Board of Directors or Board of Commissioners, including:

1. *Granting accountability to the Board of Commissioners and Board of Directors*
2. *Appoint and dismiss the Board of Commissioners and Board of Directors members*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

Wisma Antara - Auditorium Adhiyana Lantai 2

Jakarta, 16 Mei 2019



3. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan
4. Menyetujui Laporan Keuangan serta menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Meski memiliki kewenangan terbesar, RUPS dan atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi.

Para Pemegang Saham juga memiliki hak untuk memberikan masukan dalam proses pengambilan keputusan penting menyangkut pengembangan dan masa depan Perseroan dalam RUPS. Selain itu RUPS juga menjadi forum evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan berbagai aspek terkait kinerja operasional Perseroan. RUPS terdiri dari dua macam yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

RUPS TAHUNAN diselenggarakan sebagai pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan Perseroan, RUPS Luar Biasa diselenggarakan setiap kali adanya keharusan Perseroan mengambil keputusan yang bersifat korporasi yang tidak menjadi wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Ketentuan Acuan Pelaksanaan RUPS Perseroan:

1. Undang-Undang No.19 tahun 2003 tentang Badan usaha Milik negara.
2. Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

3. Evaluate performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, approving changes to the Company's Articles of Association
4. Approve the Financial Statements and stipulate the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors members.

Although having the greatest authority, the GMS and or Shareholders is not allowed to perform any intervention against duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Shareholders also have the right to provide input in the process of taking important decisions regarding the development and future of the Company in the GMS. In addition, the GMS is also a forum to evaluate the Board of Commissioners and Board of Directors' performance by considering various aspects related to the Company's operational performance.

THE ANNUAL GENERAL MEETING of Shareholders is held as the responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors in managing the Company, Extraordinary GMS is held every time there is a necessity for the Company to take corporate decisions that are not under the authority of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Terms of Reference for the Implementation of the Company's General Meeting of Shareholders:

1. Law No.19 of 2003 on State-owned Enterprises.
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies

3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 32/POJK.04/2014 tentang rencana dan penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka (POJK No.32) sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.04/2017.
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia No.I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.
5. Anggaran Dasar Perusahaan.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

Tata cara penyelenggara RUPS Perseroan mengacu pada POJK No.32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 antara lain adalah:

1. Pemanggilan RUPS dilakukan paling kurang melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, situs web Bursa Efek dan Situs Web Perseroan dalam jangka waktu paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal RUPS.
2. Sebelum melakukan panggilan, 14 (empat belas) hari sebelumnya, Perseroan wajib melakukan pemberitahuan bahwa akan dilakukan panggilan RUPS melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web bursa dan situs web Perseroan.
3. Terkait dengan status Perseroan sebagai salah satu Perusahaan Terbuka serta dalam rangka keseragaman Informasi mengenai rencana dan pelaksanaan RUPS, maka sesuai dengan ketentuan POJK No.32, Perseroan wajib menyampaikan terlebih dahulu agenda rapat tersebut kepada OJK selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sebelum pemberitahuan.
4. Selanjutnya setelah pelaksanaan RUPS, Perseroan wajib menyampaikan hasil rapat selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah rapat tersebut diselenggarakan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia, serta mengumumkannya kepada Publik sekurang-kurangnya dalam 1 (satu) surat kabar Bahasa Indonesia, salah satunya berperedaran nasional.
5. Setiap saham yang dikeluarkan mempunyai 1 (satu) hak suara kecuali Anggaran Dasar menentukan lain. RUPS dapat dilakukan atas permintaan seorang atau lebih Pemegang Saham mewakili 1/10 bagian dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah atau dengan permintaan Dewan Komisaris sebagaimana diatur berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 23 ayat 5.

Pemegang Saham

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, saham Perseroan terdiri dari:

1. Saham Seri A Dwiwarna yang hanya khusus dapat dimiliki Negara Republik Indonesia; dan
2. Saham Seri B yang dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan/atau masyarakat.

Struktur kepemilikan Saham Seri B SMBR sebesar 24% dimiliki oleh Masyarakat/Publik dan 76% Negara Republik Indonesia.

Pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan secara wajar, transparan, dan untuk kepentingan

3. *Financial Services Authority Regulation (POJK) number 32/POJK.04/2014 concerning GMS plan and implementation in Public Company (POJK No.32) as amended under Financial Services Authority Regulation Number 10/POJK.04/2017.*
4. *Indonesian Stock Exchange Regulation No. I-E concerning Information Submission Obligations.*
5. *Company's Articles of Association.*

GMS Implementation Procedure

The procedure for to implement the Company's GMS refers to POJK No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, as follow:

1. *The invitation to the GMS is disseminated at least through 1 (one) Indonesian language daily newspaper with national circulation, the Stock Exchange's website and the Company's Website at the latest 21 (twenty one) days prior to the date the GMS is held by not calculating the GMS invitation and implementation date.*
2. *Prior the invitation, 14 (fourteen) days in advance, the Company is required to notify that a GMS invitation will be disseminated through 1 (one) Indonesian-language daily newspaper with national circulation, as well as website of the stock exchange and the Company.*
3. *Related to the Company's status as a listed company and in the context of uniformity of information regarding the plan and implementation of the GMS, as well as in accordance with POJK regulation No. 32, the Company shall first submit the meeting agenda to OJK the latest within 5 (five) working days before the announcement.*
4. *Furthermore, after the GMS, the Company shall submit the meeting resolutions the latest within 2 (two) working days after the meeting implementation to OJK and Indonesia Stock Exchange, as well as announce to the Public at least via 1 (one) Indonesian language newspaper, one of which has national circulation.*
5. *Each share issued is eligible upon 1 (one) voting right unless the Articles of Association determine otherwise. The GMS can be held at the request of one or more Shareholders representing 1/10 of all shares issued by the Company with valid voting rights or by request of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association Article 23 paragraph 5.*

Shareholders

Shareholders are individuals or legal entities that legally own the Company's shares. In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's shares consist of:

1. *Dwiwarna Series A shares which is only eligible to be owned by the Republic of Indonesia; and*
2. *Series B shares which can be owned by the Republic of Indonesia and/or the public.*

SMBR Series B Shares ownership structure 24% is owned by the public/public and 76% of the Republic of Indonesia.

Shareholders do not perform any intervention against their functions, duties and authority Board of Commissioners and Board of Directors. GMS is a forum where the shareholders will take decisions in reasonable and transparent manners as well

perusahaan jangka panjang. Pemegang saham melalui RUPS memiliki kewenangan untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hak-Hak Pemegang Saham

Perseroan senantiasa memerhatikan hak-hak para pemegang saham, termasuk hak untuk menerima pemberitahuan atas undangan pelaksanaan RUPS. Berdasarkan ketentuan yang berlaku, sebelum pelaksanaan RUPS dilaksanakan, Perseroan akan melakukan pemanggilan dalam jangka waktu paling lambat 14 hari terhitung sejak tanggal pelaksanaan RUPS. Pemanggilan RUPS dilakukan melalui surat kabar, IDX net (surat tercatat) dan Website Perseroan. Dalam pemanggilan tersebut, akan dicantumkan tanggal, waktu, tempat, dan mata acara rapat.

Berikut adalah hak-hak pemegang saham Perseroan yang terbagi dalam 2 bagian:

1. Pemegang saham Seri A Dwiwarna

- Mengusulkan, menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal;
- Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, dan pembubaran;
- Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia;
- Setiap satu saham memberikan 1 hak suara;
- Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS;
- Menerima pembayaran Dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi;
- Menjalankan hak lainnya berdasarkan UUPT antara lain:
 - Setiap Pemegang Saham berhak mengajukan gugatan terhadap Perseroan ke Pengadilan Negeri apabila dirugikan karena tindakan Perseroan yang dianggap tidak adil dan tanpa alasan wajar sebagai akibat keputusan RUPS, Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Setiap Pemegang Saham berhak meminta kepada Perseroan agar sahamnya dibeli dengan harga wajar apabila yang bersangkutan tidak menyetujui tindakan Perseroan yang merugikan Pemegang Saham atau Perseroan, berupa:
 - Perubahan Anggaran Dasar;
 - Pengalihan atau penjaminan kekayaan Perseroan yang mempunyai nilai lebih dari 50% kekayaan bersih Perseroan; atau penggabungan, peleburan, pengambilalihan atau pemisahan.

2. Pemegang saham Seri B

- Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS;
- Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi
- Menjalankan hak lainnya berdasarkan UUPT antara lain:
 - Setiap Pemegang Saham berhak mengajukan

as on behalf of the Company's long-term interests. Through the GMS, the shareholders have the authority to exercise their rights in accordance with the Company's Articles of Association as well as prevailing laws and regulations.

Rights of the Shareholder

The Company always concerns rights of the shareholders, including the rights to receive notifications of the GMS invitation. Based on the provisions in force, prior to the implementation of the GMS, the Company will call within no later than 14 days from the date of the GMS. The GMS invitation is disseminated via newspapers, IDX net (registered mail) and the Company's Website. The invitation shall include the date, time, place and agenda of the meeting.

Rights of the Company's shareholders are divided into 2 parts, as follows:

1. Dwiwarna Series A shareholders

- Propose, approves appointment and dismissal of the Board of Commissioners and Board of Directors*
- Approve changes to the Articles of Association including changes in capital*
- Approve merger, consolidation, acquisition and spin-off of the Company, submission of an appeal to declare the Company is bankrupt, and the dismissal*
- Request reports and explanations regarding certain matters to the Directors and Board of Commissioners of the Company by considering prevailing regulations in the Indonesian Capital Market*
- Every share is eligible upon 1 voting right;*
- Attend and submit voting at the GMS*
- Receive payment of Dividends and the remaining assets acquired from liquidation*
- Exercise other rights based on the Company Law, including:*
 - Each Shareholder is eligible to claim a lawsuit against the Company to the District Court if experiencing any loss due to the Company's actions which are considered unfair and without reasonable reason as result of the GMS resolution or decision of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
 - Each Shareholder is eligible to request the Company to buyback his shares at a fair price if not approving the Company's actions that are considered detrimental to the Shareholders or the Company, in form of:*
 - Amendment to the Articles of Association;*
 - Transfer or guarantee of the Company's assets that have a value of more than 50% of the Company's net assets; or Merger, consolidation, expropriation or spin-off.*

2. Series B shareholders

- Attend and submit voting at the GMS;*
- Receive dividend payments and remaining liquidation assets*
- Other rights that are exercised based on UUPT including:*
 - Each Shareholder is eligible to claim a lawsuit*

gugatan terhadap Perseroan ke Pengadilan Negeri apabila dirugikan karena tindakan Perseroan yang dianggap tidak adil dan tanpa alasan wajar sebagai akibat keputusan RUPS, Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

- Setiap Pemegang Saham berhak meminta kepada Perseroan agar sahamnya dibeli dengan harga wajar apabila yang bersangkutan tidak menyetujui tindakan Perseroan yang merugikan Pemegang Saham atau Perseroan, berupa:
 - Perubahan Anggaran Dasar;
 - Pengalihan atau penjaminan kekayaan Perseroan yang mempunyai nilai lebih dari 50% kekayaan bersih Perseroan; atau penggabungan, peleburan, pengambilalihan atau pemisahan.

Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan

Pemberitahuan penyelenggaraan RUPS tahunan Tahun Buku 2018 dilakukan melalui website PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dan dipublikasikan pada tanggal 9 April 2019 di media Indonesia dalam Bahasa Indonesia.

Pengumuman RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 memuat:

1. Dengan hormat diberitahukan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, selanjutnya disebut "Perseroan" akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) pada hari Kamis, tanggal 16 Mei 2019.
2. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No.32/2014") dan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan maka Pemanggilan RUPS Tahunan akan diumumkan melalui 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan www.semenbaturaja.co.id, pada tanggal 24 April 2019.
3. Para pemegang saham yang berhak menghadiri atau diwakili dalam RUPS Tahunan adalah para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan/atau pemilik saldo saham Perseroan pada sub rekening efek di Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 April 2019.
4. Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 POJK No. 32/2014, bahwa 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara berhak untuk mengusulkan mata acara rapat yang wajib disampaikan secara tertulis kepada Direksi Perseroan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan RUPST yakni 17 April 2019 dengan disertai alasan dan bahan usulan mata acara rapat, dengan memenuhi persyaratan dan ketentuan yang berlaku.

Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengirimkan surat panggilan kepada Pemegang Saham untuk RUPS Tahunan pada tanggal 24

against the Company to the District Court if experiencing any loss due to the Company's actions which are considered unfair and without reasonable reason as result of the GMS resolution or decision of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

- Each Shareholder is eligible to request the Company to buyback his shares at a fair price if not approving the Company's actions that are considered detrimental to the Shareholders or the Company, in form of:
 - Amendment to the Articles of Association;
 - Transfer or guarantee of the Company's assets that have a value of more than 50% of the Company's net assets; or Merger, consolidation, expropriation or spin-off.

Annual General Meeting of Shareholders (GMS) Announcement

The Annual GMS Fiscal Year 2018 implementation announcement was disseminated through website of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk and published on 9 April 2019 in Media Indonesia in Indonesian language.

Announcement of Annual GMS for Fiscal Year 2018 contains:

1. With respect, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, hereinafter referred to as "the Company" will hold an Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) on Thursday, May 16, 2019.
2. In accordance with Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 concerning General Meetings of Shareholders Plan and Implementation in Public Company ("POJK No.32/2014") and provisions of the Company's Articles of Association, the Annual GMS Invitation will be announced through 1 (one) Indonesian language newspapers with national circulation, Indonesian Stock Exchange website and the Company's website www.semenbaturaja.co.id, on April 24, 2019.
3. Shareholders who are eligible to attend or be represented at the Annual General Meeting of Shareholders are Shareholders whose names are registered in the Company's Shareholders List and/or holders of the Company's stock balances in the securities sub account in the Collective Custody of the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) at the close of trade shares on the Indonesia Stock Exchange on April 23, 2019.
4. In accordance with the provisions of Article 12 POJK No. 32/2014, that 1 (one) or more shareholders who represent 1/20 (one per twenty) or more of the total number of shares with voting rights has the right to propose a meeting agenda that must be submitted in writing to the Company's Directors at the latest 7 (seven) days prior to the date of invitation for the AGMS, which is April 17, 2019, accompanied by reasons and materials for proposed meeting agenda, by fulfilling the applicable terms and conditions.

Annual General Meeting of Shareholders (GMS) Invitation

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sent an invitation letter to the Shareholders for the Annual GMS on April 24, 2019 through

April 2019 melalui pemasangan iklan di media Indonesia sebagai undangan resmi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Dalam surat panggilan RUPS juga memuat penjelasan dari masing-masing mata acara sesuai pemenuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) no.32/POJK.04/2014. Di dalam surat panggilan tersebut terdapat keterangan bahwa formulir surat kuasa untuk menghadiri rapat tersedia dan dapat diperoleh setiap jam kerja di Biro Administrasi Efek ("BAE") Perseroan, yaitu PT Datindo Entrycom yang beralamatkan di Jl. Hayam Wuruk No.28 Lantai 2 Jakarta 10120 Telepon 021-3508077 Faksimili 021-3508078.

Pemanggilan RUPS Tahunan memuat:

1. Hari, Tanggal, Waktu dan Tempat Pelaksanaan RUPS Tahunan Perseroan.
2. Mata Acara dalam RUPS Perseroan tahun buku 2018.
3. Penjelasan-penjelasan yang harus disampaikan terkait dengan mata acara RUPS Tahunan Perseroan seperti Mata Acara RUPS agenda rutin Perseroan, mata acara RUPS yang terkait dengan perubahan peraturan yang perlu persetujuan RUPS dan usulan Pemegang saham Seri A Dwiwarna terhadap perubahan Pengurusan Perseroan.
4. Catatan/informasi terkait dengan RUPS tahunan Perseroan seperti: undangan RUPS Tahunan, Pemegang Saham yang berhak menghadiri RUPS tahunan. Pemegang saham yang tidak hadir dapat diwakili oleh kuasanya dalam rapat dengan membawa Surat Kuasa, yang tersedia di Kantor Datindo, pemegang saham berbentuk Badan Hukum diminta untuk membawa fotokopi lengkap Anggaran Dasarnya serta susunan pengurus yang terakhir, bahan mata acara rapat tersedia sejak tanggal Pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS kecuali untuk materi mata acara Rapat ke-9, sesuai dengan Pasal 15.7.b POJK No.32 dan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 23 ayat 10.7, akan tersedia paling lambat pada saat rapat diselenggarakan. Bahan mata acara rapat dalam bentuk salinan dokumen fisik dapat diperoleh di Kantor Pusat Perseroan di Palembang/Kantor Perwakilan di Jakarta pada jam kerja Perseroan jika diminta secara tertulis oleh Pemegang Saham Perseroan.

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan

Pada tahun 2019, Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan tahun buku 2018 yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 16 Mei 2019 pukul 14.00 - selesai WIB, bertempat di Wisma Antara. Proses penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dilaksanakan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.04/2017.

RUPS Tahunan dipimpin oleh Komisaris Utama dengan terlebih dahulu membacakan tata tertib RUPS sebelum memasuki mata acara rapat. Ketua rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan/tanggapan dan/atau usulan pada setiap mata acara rapat. Ketua rapat atau Direktur yang ditunjuk oleh Ketua rapat menjawab atau menanggapi pertanyaan/catatan pemegang saham yang hadir. Setelah semua pertanyaan dijawab dan

advertisements in the Media Indonesia as an official invitation in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. The GMS invitation also contains explanation for each agenda according to compliance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) no. 32/POJK.04/2014. In the summons there is a description that the power of attorney form to attend the meeting is available and can be obtained every working hour from PT Datindo Entrycom as the Company's Securities Registrar ("BAE"), with address at Jl. Hayam Wuruk No.28 Lantai 2 Jakarta 10120 Telephone 021-3508077 Facsimile 021-3508078.

Annual GMS invitation is includes:

1. *Day, Date, Time and Place of the Company's Annual General Meeting.*
2. *Agenda of the Annual GMS of the 2018 fiscal year.*
3. *Explanations that shall be submitted related to the Company's Annual GMS agenda, such as the Company's regular agenda, GMS agenda related to changes in regulations that requirement of approval from the GMS and the proposed Dwiwarna A Series Shareholders concerning changes in the Company's Management.*
4. *Notes/information related to the Company's annual GMS such as: invitation to the Annual GMS, Shareholders who are entitled to attend the annual GMS. Shareholders who are absent can be represented by their attorneys at a meeting by bringing a Power of Attorney, which is available at the Datindo Office, shareholders in the form of a legal entity are required to bring a complete photocopy of their Articles of Association and the latest composition of management, the agenda of meeting materials is available from the date of the GMS Summonation until by organizing the GMS except except for the 9th Meeting agenda material, in accordance with Article 15.7.b POJK No.32 and the Company's Articles of Association Article 23 paragraph 10.7, will be available no later than when the Meeting is held. Meeting agenda materials in the form of copies of physical documents can be obtained at the Company's Head Office in Palembang/Representative Offices in Jakarta during the Company's business hours if requested in writing by the Company's Shareholders.*

Organizing an Annual General Meeting of Shareholders (GMS)

In 2019, the Company held 2018 Annual General Meeting of Shareholders held on Thursday, May 16, 2019 at 14.00 - WIB, at Wisma Antara. The process of organizing the Annual General Meeting of Shareholders was carried out based on the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 concerning the Plans and Organizing of a Public Company Shareholders' General Meeting as amended to Financial Services Authority Regulation Number 10/POJK.04/2017

The Annual GMS is chaired by the President Commissioner by first reading out the GMS rules before entering the agenda of the meeting. The Chairperson of the meeting provides the opportunity for shareholders and/or their proxies to submit questions/responses and/or proposals at each meeting agenda item. The Chairperson of the meeting or the Director appointed by the Chairperson answers or responds to the questions/records of the shareholders present. After all questions have

ditanggapi selanjutnya dilakukan pemungutan suara dan hanya pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara.

been answered and responded to, voting will be conducted and only shareholders and/or their authorized attorneys are entitled to vote.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Tahun Buku 2018

Stages of GMS 2018 Fiscal Year

KEGIATAN Activity	KETERANGAN Description	REALISASI Realization
Pengumuman RUPS 9 April 2019 <i>GMS Announcement April 9, 2019</i>	Pengumuman RUPS disampaikan paling lambat 14 hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS <i>GMS Announcement is submitted the latest 14 days prior the GMS invitation date</i>	Pengumuman RUPS telah disampaikan melalui iklan di Media Indonesia, Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Situs Web Perusahaan. <i>GMS Announcement has been disseminated through advertisements on Media Indonesia, Indonesia Stock Exchange, Financial Services Authority (OJK) and company Website.</i>
Pemanggilan RUPS 24 April 2019 <i>GMS Invitation April 24, 2019</i>	Pemanggilan RUPS disampaikan paling lambat 21 hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS <i>GMS Invitation is disseminated the latest within 21 days prior the GMS implementation date</i>	Pengumuman RUPS telah disampaikan melalui iklan di Media Indonesia, Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Situs Web Perusahaan. <i>GMS Announcement has been disseminated through advertisements on Media Indonesia, Indonesia Stock Exchange, Financial Services Authority (OJK) and company Website</i>
Pelaksanaan RUPS 16 Mei 2019 <i>GMS Implementation May 16, 2019</i>	Tempat Wisma Antara Auditorium Adhiyana, Lt. 2.Jl. Merdeka Selatan No. 17, Jakarta 10110 <i>Location: Wisma Antara Auditorium, 2nd floor. Jl. Merdeka Selatan No. 17, Jakarta 10110</i>	Jumlah Saham dengan Hak Suara 7.626.785.916 Lembar Saham atau 76,785% <i>Total Shares with Voting Rights is 7,626,785,916 Shares or 76.785%</i>
Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS 20 Mei 2019 <i>Submission of Summary of GMS Minutes May 20, 2019</i>	Ringkasan Risalah RUPS disampaikan paling lambat 2 hari setelah tanggal pelaksanaan RUPS <i>Summary of GMS Minutes shall be submitted the latest within 2 days after the date of the GMS implementation</i>	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS telah disampaikan melalui iklan di Media Indonesia, Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Situs Web perusahaan. <i>Submission of the Summary of GMS Minutes has been submitted through advertisements on Media Indonesia, the Indonesia Stock Exchange, the Financial Services Authority (OJK) and the company's Website.</i>
Penyampaian Risalah/Berita Acara RUPS 14 Juni 2019 <i>Submission of GMS Minutes. June 14, 2019</i>	Risalah/Berita Acara RUPS disampaikan paling lambat 30 hari setelah tanggal pelaksanaan RUPS <i>GMS Minutes shall be submitted the latest within 30 days after the GMS date</i>	Penyampaian Risalah/Berita Acara RUPS melalui surat kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia <i>Submission of GMS Minutes through a letter to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange</i>

Berikut agenda pembahasan RUPS Perseroan Tahunan Tahun Buku 2018:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2018 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2018 dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2018, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2018;
2. Pengesahan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2018, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan

Agenda discussed in the 2018 Annual GMS of the Company:

1. Approval on the Board of Directors' Annual Report on the Company's condition and operations in Fiscal Year 2018 including Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners during Fiscal Year 2018 and Ratification on Financial Statements for Fiscal Year 2018, as well as the granting of full redemption and release of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company upon the managerial and supervision actions that have been carried out throughout Fiscal Year 2018;
2. Ratification of the Annual Report, including the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program for Fiscal Year 2018, as well as granting repayment and acquit et de charge to the Board of Directors and Board of Commissioners upon management and supervision of the

- dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2018;
3. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan, termasuk pembagian Dividen untuk Tahun Buku 2018;
 4. Penetapan Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2018 dan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2019;
 5. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2019;
 6. Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor terkait dengan pelaksanaan Program MESOP;
 7. Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham;
 8. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
 9. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan

Ketentuan Kuorum

Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS dilakukan dengan mengikuti ketentuan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Rapat RUPS Tahun buku 2018 telah dihadiri oleh 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 7.626.785.915 Pemegang Saham Seri B atau seluruhnya 7.626.785.916 atau lebih kurang 76,785% dari jumlah seluruh saham telah dikeluarkan oleh Perseroan. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam pasal 25 Ayat (1) huruf a dan ayat (4) huruf a Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat bagi para Pemegang Saham Perseroan untuk setiap Mata Acara Rapat.

Proses Penghitungan Suara

Perhitungan suara dan prosedur pemungutan suara dalam RUPS Tahunan dijelaskan dalam Tata Tertib RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham dan dibacakan oleh Pimpinan Rapat sebelum RUPS dimulai. Informasi mengenai Tata Tertib RUPS dipublikasikan dalam situs Perseroan sebelum pelaksanaan RUPS.

Adapun mekanisme pengambilan keputusan RUPS adalah sebagai berikut:

1. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara, sesuai dengan kuorum pengambilan keputusan yang diatur di dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Pemungutan suara terhadap setiap mata acara Rapat dilakukan secara terbuka dengan prosedur mempersilahkan mereka yang TIDAK SETUJU dan/atau memberikan suara ABSTAIN untuk mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara yang telah diisi kepada petugas Rapat. Mereka yang tidak mengangkat tangan, dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham.

Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan notaris Fathiah Helmi dalam melakukan penghitungan dan/atau memvalidasi suara.

- Partnership and Community Development Program that has been carried out throughout the Fiscal Year 2018;*
3. *Stipulate the use of the Company's Net Profit, including payment of Dividends for Fiscal Year 2018;*
 4. *Determination of incentives for the Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2018 and Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2019;*
 5. *Appointment of a Public Accountant Office to audit the Company's Financial Statements and the Partnership and Community Development Program Financial Report for Fiscal Year 2019;*
 6. *Delegation of authority to the Board of Commissioners to increase the issued and paid up capital related to implementation of MESOP Program;*
 7. *Initial Public Offering Proceeds Realization Report;*
 8. *Amendment to the Company's Articles of Association;*
 9. *Changes in the Company's Management composition*

Quorum Provisions

GMS attendance and decision quorum for the agenda that shall be decided in the GMS are carried out in accordance with the provisions based on the Financial Services Authority Regulation and the Articles of Association.

The Annual General Meeting of Shareholders in 2018 was attended by 1 Dwiwarna Series A Share and 7,626,785,915 Series B Shareholders or a total of 7,626,785,916 or approximately 76.785% of the total shares issued by the Company. Thus the provisions of the GMS quorum as regulated in article 25 Paragraph (1) letter a and paragraph (4) letter a of the Company's Articles of Association have been fulfilled and the GMS is valid and eligible to make binding decisions for the Shareholders of the Company for each Meeting Agenda.

Voting Count Process

The vote count and voting procedures at the Annual GMS are explained in the GMS Rules which are distributed to shareholders and read out by the Chairperson of the Meeting before the GMS begins. Information regarding the GMS Rules is published on the Company's website before the GMS.

The GMS decision making mechanism is as follows:

1. *Meeting Decisions are made based on deliberation to reach consensus. In the event that a decision based on deliberation to reach consensus is not reached, then the decision is taken by voting, in accordance with the decision-making quorum set forth in the Articles of Association of the Company;*
2. *Voting for each agenda item of the Meeting is conducted openly with procedures allowed those who DO NOT AGREE and/or vote for ABSTAIN to raise their hands and submit the filled ballots to the Meeting staff. Those who did not raise their hands were considered to have issued the same vote as the majority vote of the Shareholders.*

The Company has appointed an independent party namely the Securities Administration Bureau of PT Datindo Entrycom and the notary Fathiah Helmi in calculating and/or validating votes.

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2018 dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan dan dihadiri oleh Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Attendance of Board of Commissioners, Board of Directors, Stock Market Supporting Institutions & Professions

Implementation of GMS Fiscal Year 2018 was attended by all Board of Commissioners and Board of Directors members who are serving until the Meeting is held and attended by the Stock Market Supporting Institution & Profession as explained in the table below:

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS Tahun Buku 2018

Attendance of the Board of Commissioners at the RUPS for Fiscal Year 2018

NAMA Name	JABATAN Position	KEANGGOTAAN PADA KOMITE Membership on the Committee	KEHADIRAN DALAM RUPS TAHUN BUKU 2018 Attendance at GMS 2018 Fiscal Year
Harjanto	Komisaris Utama <i>Board of Commissioner</i>	-	✓
Oke Nurwan	Komisaris <i>Commissioner</i>	-	✓
Kiki Rizki Yoctavian	Komisaris <i>Commissioner</i>	Ketua Komite Manajemen Risiko <i>Chair of Risk Management Committee</i>	✓
Darusman Mawardi	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Ketua Komite Audit <i>Chair of Audit Committee</i>	✓
Dewi Yustisiana	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	✓

Kehadiran Direksi dalam RUPS Tahun Buku 2018

Board of Directors' attendance at the 2018 Fiscal Year General Meeting

NAMA Name	JABATAN Position	KEHADIRAN DALAM RUPS TAHUN BUKU 2018 Attendance in GMS Fiscal Year 2018
Jobi Triananda Hasjim	Direktur Utama/ <i>Board of Director</i>	✓
Daconi	Direktur Produksi & Pengembangan/ <i>Production & Development Director</i>	✓
M. Jamil	Direktur Pemasaran/ <i>Marketing Director</i>	✓
Amrullah	Direktur Umum & SDM/ <i>HR & General Affair Director</i>	✓
Dede Parasade	Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i>	✓

Kehadiran Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Attendance of Capital Market Supporting Professionals & Institutions

BIRO ADMINISTRASI EFEK <i>Securities Registrar</i>	NOTARIS <i>Notary</i>	KANTOR AKUNTAN PUBLIK <i>Public Accountant Firm</i>
PT Datindo Entrycom	Fathiah Helmi, SH	Herman Dody Tanumihardja

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun buku 2018

Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 dipublikasikan pada website perusahaan dan disampaikan pada Otoritas Jasa Keuangan dan Lembaga Pasar Modal lainnya pada tanggal 20 Mei 2019 serta dipublikasikan pada tanggal 20 Mei 2019 di media Indonesia dalam Bahasa Indonesia dan serta dipublikasikan di www.semenbaturaja.co.id website Perseroan dalam dua bahasa.

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, seluruh hasil keputusan RUPS Tahun Buku 2018, telah seluruhnya dilaksanakan. Penjelasan atas setiap mata acara RUPS Tahun Buku 2018 tercantum dalam tabel di bawah ini:

Results of Annual General Meeting Resolutions for Fiscal Year 2018

Summary of the Annual GMS Year 2018 published on the Company's website and submitted to the Financial Services Authority and other Capital Market Institutions on May 20, 2019 and published on May 20, 2019 in Indonesian media in Indonesian and published on www.semenbaturaja.co.id The Company's website is in bilingual.

As of the issuance of this Annual Report, all decisions made in the 2018 Fiscal Year GMS have been fully implemented. Explanations for each agenda item for the 2018 Fiscal Year's RUPS are listed in the table below:

Hasil RUPS Tahun Buku 2018

GMS Resolutions in Fiscal Year 2018

MATA ACARA RAPAT PERTAMA

First Meeting Agenda

Mata Acara Rapat Pertama <i>First Meeting Agenda</i>	Persetujuan Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2018 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2018 dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2018, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2018;	<i>Approval of the Annual Report of the Board of Directors regarding the condition and running of the Company in the Fiscal Year 2018 including the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners in Fiscal Year 2018 and Ratification of the 2018 Financial Statements, as well as the granting of full redemption and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Directors and The Company's Board of Commissioners for the management and supervision actions that have been carried out throughout Fiscal Year 2018;</i>
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat. <i>Number of Shareholders who submit questions and/or provide opinions</i>	Tidak ada	<i>None</i>
Hasil Pemungutan Suara <i>Voting Results</i>	SETUJU: 7.624.784.116 suara (99,973%) TIDAK SETUJU: 0 suara (-) ABSTAIN: 2.001.800 suara (0,026%)	<i>AGREE: 7.624.784.116 Vote (99,973%) DISAGREE: 0 Vote (-) ABSTAIN: 2.001.800 Vote (0,026%)</i>

MATA ACARA RAPAT PERTAMA*First Meeting Agenda*

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama <i>First Meeting Agenda Resolutions</i>	1. Menyetujui Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2018 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2018. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporannya nomor: 00007/2.0627/AU.1/04/1160-3/1/II/ 2019 tanggal 14 Februari 2019 dengan pendapat "Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan Tahun Buku 2018	1. <i>Approved the Annual Report on the condition and running of the Company during the 2018 Financial Year including the Report on the Implementation of the Supervisory Board of the Board of Commissioners during the 2018 Financial Year.</i> 2. <i>To ratify the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2018 that have been audited by the Public Accounting Firm Herman Dody Tanumihardja & Partners as contained in his report number: 00007/2.0627/AU.1/04/1160-3/1/II/2019 on February 14 2019 with the opinion "Fair, in all material respects, the consolidated financial position of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and the consolidated financial performance and cash flow for the year ended on that date in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ", as well as providing full repayment and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions that have been carried out in the Fiscal Year ending on December 31, 2018 as long as these actions are not criminal and reflected in the Company's report books for Fiscal Year 2018.</i>
Tindak Lanjut <i>Follow up</i>	Keputusan Langsung Berlaku	<i>Immediate Decision Applies</i>

MATA ACARA RAPAT KEDUA*Second Meeting Agenda*

Mata Acara Rapat Kedua <i>Second Meeting Agenda</i>	Pengesahan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2018, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2018;	<i>Ratification of the Annual Report including the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program for Fiscal Year 2018, as well as granting repayment and acquit et de charge to the Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision of the Partnership and Community Development Program that has been carried out during Fiscal Year 2018;</i>

MATA ACARA RAPAT KEDUA*Second Meeting Agenda*

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat. <i>Number of Shareholders who submit questions and/or provide opinions</i>	Tidak ada	None
Hasil Pemungutan Suara <i>Voting Results</i>	SETUJU: 7.624.784.116 suara (99,973%) TIDAK SETUJU: 0 suara (-) ABSTAIN: 2.001.800 suara (0,026%)	AGREE: 7.624.784.116 Vote (99,973%) DISAGREE: 0 Vote (-) ABSTAIN: 2.001.800 Vote (0,026%)
Keputusan Mata Acara Rapat Kedua <i>Second Meeting Agenda Resolutions</i>	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan PKBL Tahun Buku 2018 termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan sesuai laporannya nomor: 00005/2.0627/AU.2/12/1160-3/0/II/2019 tanggal 14 Februari 2019 dengan pendapat "Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia" serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan PKBL Tahun Buku 2018, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan Tahun Buku 2018.	To approve and ratify the PKBL Annual Report 2018, including the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program which has been audited by Herman Dody Tanumihardja & Partners Public Accountants according to his report number: 00005/2.0627/AU.2/12/1160-3/0/II/2019 dated February 14, 2019 with the opinion "Fair, in all material respects, the financial position of the PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Partnership and Community Development Program on December 31, 2018, and their activities and cash flows for the year ending on that date in accordance with Financial Accounting Standards-Entities Without Public Accountability in Indonesia" and grant full discharge and release of responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions of PKBL for Fiscal Year 2018, as long as these actions are not a criminal offense and are reflected in the Company's report books for Fiscal Year 2018.
Tindak Lanjut <i>Follow Up</i>	Keputusan Langsung Berlaku.	Directly Applied Resolutions.

MATA ACARA RAPAT KETIGA*Third Meeting Agenda*

Mata Acara Rapat Ketiga <i>Third Meeting Agenda</i>	Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan, termasuk pembagian Dividen untuk Tahun Buku 2018.	Stipulation of the use of the Company's Net Profit, including the distribution of Dividends for Fiscal Year 2018.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat. <i>Number of Shareholders who submit questions and/or provide opinions.</i>	Tidak ada.	None.

MATA ACARA RAPAT KETIGA*Third Meeting Agenda*

Hasil Pemungutan Suara <i>Voting Results</i>	SETUJU: 7.626.785.916 suara (100%) TIDAK SETUJU: 0 suara (-) ABSTAIN: 0 suara (-)	AGREE: 7.626.785.916 Vote (100%) DISAGREE: 0 Vote (-) ABSTAIN: 0 Vote (-)
Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga <i>Third Meeting Agenda Resolutions</i>	- Menyetujui menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2018 sebesar Rp76.071.972.677,- sebagai berikut: Sebesar 25% atau Rp18.971.140.582,- ditetapkan sebagai dividen tunai Sebesar 75% atau Rp57.100.832.095,- ditetapkan sebagai cadangan lainnya. - Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara dan pelaksanaan pembagian dividen tunai tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk melakukan pembulatan ke atas untuk pembayaran dividen per saham.	<i>Approved the use of the Company's Net Profit for Fiscal Year 2018 amounting to Rp76,071,972,677 as follows: 25% or Rp18,971,140,582, - is determined as cash dividends 75% or Rp57,100,832,095, - is set as other reserves.</i> <i>Approve to give authority and power to the Directors of the Company with the substitution right to regulate further the procedures and implementation of the distribution of cash dividends in accordance with applicable regulations, including rounding up for payment of dividends per share.</i>
Tindak Lanjut <i>Follow-up</i>	Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2018 tercantum pada Ringkasan Hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2018 yang dipublikasikan melalui Web Perseroan, Situs Web Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan melalui iklan di Media Indonesia pada tanggal 20 Mei 2019. Pembayaran dividen dari laba tahun buku 2018 telah dilakukan pada tanggal 12 Juni 2019.	<i>Procedures for Payment of Cash Dividends for Fiscal Year 2018 are listed in the Summary of Results of GMS Resolutions for Fiscal Year 2018, which are published through the Company's Web, Indonesian Stock Exchange Website, Financial Services Authority and through advertisements on Media Indonesia on May 20, 2019. Dividend payments from income in the fiscal year 2018 were made on June 12, 2019.</i>

MATA ACARA RAPAT KEEMPAT*Fourth Meeting Agenda*

Mata Acara Rapat Keempat. <i>Fourth Agenda Resolutions</i>	Penetapan Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2018 dan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2019.	<i>Stipulation of incentives for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for Fiscal Year 2018 and Income of Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2019.</i>
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat. <i>Total Shareholders who submit questions and/or provide opinions.</i>	Tidak ada	<i>None</i>
Hasil Pemungutan Suara <i>Voting Results</i>	SETUJU: 7.626.785.916 suara (100%) TIDAK SETUJU: 0 suara (-) ABSTAIN: 0 suara (-)	AGREE: 7.626.785.916 Vote (100%) DISAGREE: 0 Vote (-) ABSTAIN: 0 Vote (-)

MATA ACARA RAPAT KEEMPAT*Fourth Meeting Agenda*

Keputusan Mata Acara Rapat Keempat <i>Decision on the fourth agenda item</i>	1. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2018, serta menetapkan honorarium, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2019. 2. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2018, serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk tahun 2019.	1. Approve to give authority and power to the Dwiwarna A Series Shareholders to determine the amount of tantiem for Fiscal Year 2018, as well as determine the honorarium, benefits and facilities for members of the Board of Commissioners for 2019. 2. Approve to give authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining written approval from the Dwiwarna Series A Shareholders to determine the amount of tantiem for Fiscal Year 2018, as well as to determine salaries, benefits, facilities and other incentives for the Directors for 2019
Tindak Lanjut <i>Follow-up</i>	Persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna melalui surat Surat Kementerian BUMN Nomor: S-410/MBU/D2/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 perihal Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Pengawas PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Surat Dewan Komisaris kepada Direksi Nomor: S-06/DK-SB/VI/2019 tanggal 10 Juni 2019 perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Tahun 2019. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat di bagian Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.	<i>Approval of Dwiwarna A Series Shareholders through the Ministry of SOE Letter Number: S-410/MBU/D2/05/2019 dated May 31, 2019 regarding Submission of Earnings Determination of the Directors and Supervisory Board of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk</i> <i>Letter of the Board of Commissioners to the Board of Directors Number: S-06/DK-SB/VI/2019 dated June 10, 2019 concerning Determination of the Income of Directors and Board of Commissioners of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk 2019. Further explanation can be seen in the Remuneration section of the Board of Commissioners and The Directors.</i>

MATA ACARA RAPAT KELIMA*Fifth Meeting Agenda*

Mata Acara Rapat Kelima <i>Fifth Agenda Meeting</i>	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2019.	<i>Appointment of a Public Accountant Office to audit the Company's Financial Statements and the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program for Fiscal Year 2019</i>
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat. <i>Number of Shareholders who submit questions and/or provide opinions</i>	Tidak ada.	<i>None</i>
Hasil Pemungutan Suara. <i>Voting Results</i>	SETUJU: 7.624.784.116 suara (99,973%) TIDAK SETUJU: 0 suara (-) ABSTAIN: 2.001.800 suara (0,026%)	<i>Agree: 7.624.784.116 Vote (99,973%)</i> <i>Disagree: 0 Vote (-)</i> <i>Abstain: 2.001.800 Vote (0,026%)</i>

MATA ACARA RAPAT KELIMA*Fifth Meeting Agenda*

Keputusan Mata Acara Rapat Kelima. <i>Fifth Agenda Resolutions.</i>	1. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dalam penunjukan KAP untuk melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019 dan Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2019, serta menetapkan KAP Pengganti dalam hal KAP yang ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019 dan Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2019. 2. Menyetujui memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi kantor akuntan publik tersebut.	1. <i>Approve to give authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining written approval from Dwiwarna Series A Shareholders in the appointment of KAP to carry out an audit of the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2019 and PKBL Financial Statements for Fiscal Year 2019, as well as stipulating Substitute KAP in terms of KAP appointed for any reason cannot complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2019 Financial Year and PKBL Financial Statements for the 2019 Financial Year</i> 2. <i>Approving the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of compensation for audit services, additional scope of work required and other reasonable requirements for the public accounting firm.</i>
Tindak Lanjut <i>Follow-up</i>	Persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna melalui surat Surat Kementerian BUMN Nomor S-600/MBU/09/2019 tanggal 12 September 2019 perihal persetujuan KAP PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Surat Dewan Komisaris kepada Direksi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Nomor: S-10 /DK-SB/IX/2019 tanggal 20 September 2019 perihal Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Penyampaian isi surat tersebut sebagai berikut : 1. Menetapkan KAP Djoko Sidik dan Indra sebagai KAP yang akan melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019 dan Laporan Keuangan PKBL Tahun 2019. 2. Hal-hal yang perlu menjadi perhatian Saudara sehubungan dengan Persetujuan di atas adalah: a. Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019 dan Laporan Keuangan PKBL Tahun 2019 dimaksud agar mengikuti ketentuan dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku. b. Hasil Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019 dan Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2019 agar disampaikan selambat-lambatnya akhir Februari 2020.	<i>Approval of Dwiwarna A Series Shareholders through Ministry of SOE Letter Number S-600/MBU/09/2019 dated 12 September 2019 regarding the approval of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.</i> <i>PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Board of Commissioners Letter to Board of Directors of Number: S-10/DK-SB/IX/2019 dated 20 September 2019 regarding the Appointment of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Submission of the contents of the letter as follows:</i> 1. <i>Establish KAP Djoko Sidik and Indra as KAP that will conduct audits of the Company's 2019 Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2019 and PKBL Financial Reports for 2019.</i> 2. <i>Matters that need your attention in connection with the Agreement above are:</i> a. <i>The Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2019 Fiscal Year and the 2019 PKBL Financial Reports are intended to comply with the applicable laws and regulations.</i> b. <i>Results of the Audit Report on the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2019 and PKBL Financial Statements for Fiscal Year 2019 to be submitted no later than the end of February 2020.</i>

MATA ACARA RAPAT KEENAM*Sixth Meeting Agenda*

Mata Acara Rapat Keenam. <i>Sixth Meeting Agenda.</i>	Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor terkait dengan pelaksanaan Program MESOP.	<i>Delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to increase the issued and paid up capital associated with the implementation of the MESOP Program.</i>
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat. <i>Total Shareholders who submit questions and/or provide opinions.</i>	Tidak ada.	<i>None</i>
Hasil Pemungutan Suara. <i>Voting Results.</i>	SETUJU: 7.557.018.116 suara (99,347%) TIDAK SETUJU: 49.767.800 suara (0,652%) ABSTAIN: 0 suara (-)	<i>AGREE: 7.557.018.116 Votes (99,347%) DISAGREE: 49.767.800 Votes (0,652%) ABSTAIN: 0 Votes (-)</i>
Keputusan Mata Acara Rapat Keenam. <i>Sixth Meeting Agenda Resolutions.</i>	Menyetujui Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor terkait dengan pelaksanaan Program MESOP.	<i>Approved delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to increase the issued and paid up capital associated with MESOP Program implementation.</i>
Tindak Lanjut. <i>Follow-up.</i>	Keputusan Langsung Berlaku.	<i>Directly Applied Resolutions.</i>

MATA ACARA RAPAT KETUJUH*Seventh Meeting Agenda*

Mata Acara Rapat ketujuh. <i>Seventh Meeting Agenda</i>	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham.	<i>Report on the Use of Funds from Initial Public Offering.</i>
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat. <i>Number of Shareholders who submit questions and/or provide opinions</i>	Khusus untuk mata acara 7 dikarenakan bersifat laporan maka untuk mata acara ini tidak dilakukan sesi tanya jawab.	<i>Specifically for agenda item 7 due to the nature of the report, this question and answer session was not conducted for this agenda item.</i>
Keputusan Mata Acara Rapat Ketujuh. <i>Seventh Meeting Agenda Resolutions.</i>	Mata acara ini bersifat laporan maka untuk Mata Acara ini tidak dilakukan pengambilan keputusan.	<i>This agenda item is a report so for this agenda item no decision is made.</i>
Tindak Lanjut. <i>Follow-up</i>	Perseroan meminta Notaris untuk melakukan pencatatan dalam berita acara RUPS, bahwa Direksi telah melakukan pelaporan penggunaan dana hasil penawaran umum dalam rangka memenuhi Peraturan OJK Nomor 30/POJK.04/2015 tanggal 16-12-2015 (enam belas Desember dua ribu lima belas) tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.	<i>The Company requests the Notary to take notes in the minutes of the GMS, that the Board of Directors has reported the use of funds resulting from a public offering in order to comply with OJK Regulation Number 30/POJK.04/2015 dated 16-12-2015 (sixteenth of December two thousand and fifteen) concerning the Public Offering Proceeds Realization.</i>

MATA ACARA RAPAT KEDELAPAN*Eighth Meeting Agenda*

Mata Acara Rapat Kedelapan. <i>Eighth Meeting Agenda</i>	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.	<i>Amendment to the Company's Articles of Association</i>
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat. <i>Number of Shareholders who submit questions and/or provide opinions</i>	Tidak ada.	<i>None</i>
Hasil Pemungutan Suara. <i>Voting Results</i>	SETUJU: 7.534.625.616 suara (98,791%) TIDAK SETUJU: 92.160.300 suara (1,208%) ABSTAIN: 0 suara (-)	<i>AGREE: 7.534.625.616 Votes (98,791%) DISAGREE: 92.160.300 Votes (1,208%) ABSTAIN: 0 Votes (-)</i>
Keputusan Mata Acara Rapat Kedelapan. <i>Eight Meeting Agenda Resolutions</i>	- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha. - Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada angka 1 keputusan tersebut di atas. - Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan perubahan Anggaran Dasar, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.	<i>Approve changes to the Articles of Association of the Company Article 3 concerning Purpose and Objectives and business activities.</i> <i>Agree to rearrange all provisions in the Articles of Association in connection with the changes referred to in number 1 of the above-mentioned decision.</i> <i>Approve to give power and authority to the Directors with substitution rights to take all necessary actions related to the decision of the agenda of this Meeting, including preparing and restating the entire Articles of Association in a Notary Deed and submitting it to the competent authority to obtain approval for amendments to the Articles of Association, do everything that is deemed necessary and useful for these needs with none being excluded, including to make additions and/or changes in amendments to the Articles of Association if this is required by the competent authority.</i>
Tindak Lanjut. <i>Follow-up</i>	Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan No.2 tanggal 3 September 2019, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan surat keputusan dari Menteri hukum dan HAM No. AHU-0072286.AH.01.02 tanggal 19 September 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0174158.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 19 September 2019.	<i>The Company's Articles of Association, as stated in the Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 2 dated 3 September 2019, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, who had received a decree from the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0072286.AH.01.02 dated September 19, 2019 and has been registered in the Register of Companies No. AHU-0174158.AH.01.11. 2019 September 19 2019.</i>

MATA ACARA RAPAT KESEMBILAN*Ninth Meeting Agenda*

Mata Acara Rapat Kesembilan. <i>Ninth Meeting Agenda</i>	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.	<i>Changes in the composition of the Company's Management</i>

MATA ACARA RAPAT KESEMBILAN*Ninth Meeting Agenda*

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat. <i>Total Shareholders who submit questions and/or provide opinions</i>	Tidak ada	None
Hasil Pemungutan Suara. <i>Voting Results</i>	SETUJU: 7.534.625.616 suara (98,791%) TIDAK SETUJU: 92.160.300 suara (1,208%) ABSTAIN: 0 suara (-)	AGREE: 7.534.625.616 Votes (98,791%) DISAGREE: 92.160.300 Votes (1,208%) ABSTAIN: 0 Votes (-)
Keputusan Mata Acara Rapat Kesembilan. <i>Ninth Meeting Agenda Resolutions.</i>	1. Menyetujui mengalihkan penugasan nama-nama tersebut di bawah ini : a. Sdr. M. Jamil dari semula Direktur Pemasaran menjadi Direktur Keuangan. b. Sdr. Dede Parasade semula Direktur Keuangan menjadi Direktur Pemasaran. Yang diangkat masing-masing berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sesuai dengan keputusan RUPS pengangkatan yang bersangkutan. 2. Dengan adanya pengalihan tugas anggota-anggota Direksi sebagaimana dimaksud pada angka 1, maka susunan Anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: 1. Jobi Triananda Hasjim (Direktur Utama) 2. Daconi (Direktur Produksi & Pengembangan) 3. Dede Parasade (Direktur Pemasaran) 4. Amrullah (Direktur Umum & SDM) 5. M. Jamil (Direktur Keuangan) 3. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Menteri Hukum dan HAM.	1. Agree to assign assignments to the names below: a. Mr. M. Jamil from the former Director of Marketing to Director of Finance. b. Mr. Dede Parasade was originally the Finance Director as the Marketing Director. Each of them is appointed based on the decision of the 2016 Annual General Meeting of Shareholders with a term of office continuing the remaining term of office in accordance with the decision of the appointment GMS concerned. 2. With the transfer of duties of the members of the Board of Directors as referred to in number 1. the composition of the Company's Board of Directors becomes as follows: 1. Jobi Triananda Hasjim (President Director) 2. Daconi (Production and Development Director) 3. Dede Parasade (Marketing Director) 4. Amrullah (General Affair and HR Director) 5. M. Jamil (Finance Director) 3. Approve to grant power and authority to the Directors of the Company with substitution rights to take all necessary actions related to the decisions of this agenda in accordance with applicable laws and regulations, including to state in a separate notarial deed and notify the composition of the Directors and Board of Commissioners of the Company to the Minister Law and Human Rights.
Tindak Lanjut. <i>Follow-up</i>	Keputusan Langsung Berlaku.	Directly Applied Resolutions

Keputusan RUPS Tahun buku 2017 dan Alasan dalam Hal Terdapat Keputusan RUPS yang Belum Direalisasikan

Hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2017 atas seluruh keputusan RUPS Tahun Buku 2017, telah seluruhnya dilaksanakan pada tahun 2018. Tidak terdapat keputusan RUPS Tahun Buku 2017 yang dilaksanakan pada tahun 2019. Tindak lanjut atas Keputusan RUPS Tahun Buku 2017 tersebut telah tercantum dalam *Annual Report* tahun Buku 2018.

GMS Resolutions for Fiscal Year 2017 and Reasons for Unrealized GMS Resolutions

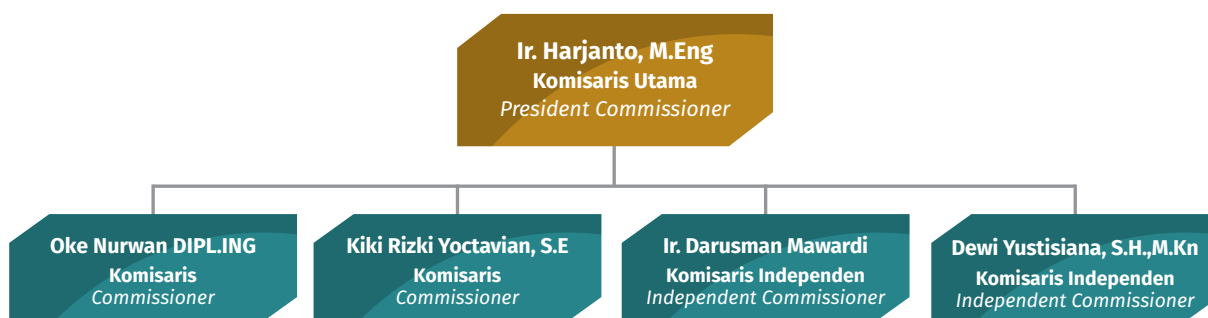
Resolutions of GMS Fiscal Year upon the entire GMS Fiscal Year 2017 resolutions, all of which have been realized in 2018. There is no resolutions of the 2017 GMS to be implemented in 2019. Follow up to the 2017 GMS Decision has been stated in the Annual Report for the Fiscal Year 2018.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Struktur Dewan Komisaris

Board of Commissioners Structure



Komposisi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan ditunjuk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) Tahun 2018, tanggal 25 Oktober 2018, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, Nomor: 01. Tanggal 01 November 2018. Berikut susunan Dewan Komisaris Perseroan:

Board of Commissioners Composition

Board of Commissioners members in the Company are appointed based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Resolutions in 2018, October 25, 2018, as stipulated in the Notary Deed of Fathiah Helmi, Number: 01. Date 01 November 2018. The Board of Commissioners composition is as follows:

Komposisi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Composition

NAMA Name	JABATAN Position	TMT JABATAN TMT Position	PERIODE JABATAN Position Period
Ir. Harjanto, M.Eng	Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	RUPST, 27 April 2017	5 Tahun
Oke Nurwan DIPL.ING	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	RUPST, 27 April 2017	5 Tahun
Kiki Rizki Yoctavian, S.E	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	RUPST, 31 Maret 2015	5 Tahun
Ir. Darusman Mawardi	Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	RUPST, 28 Februari 2018	5 Tahun
Dewi Yustisiana, S.H., M.Kn	Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	RUPSLB, 25 Oktober 2018	5 Tahun

Dewan Komisaris memiliki peran dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik dengan melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, perundang-undangan dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

The Board of Commissioners is in charge in good corporate governance implementation by supervising management policies, management of the Company conducted by the Board of Directors, including oversight of the implementation of the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Annual Budget as well as provisions of the Articles of Association and resolutions of the General Meeting of Shareholders, as well as other prevailing law and regulations in Indonesian Capital Market for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company and perform the duties as specifically assigned according to the Articles of Association, legislation and/or General Meeting of Shareholders resolutions.

Tanggung Jawab, Wewenang, dan Kewajiban Dewan Komisaris

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
2. Anggota Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan, apabila dapat membuktikan:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. Telah memberikan nasehat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Wewenang Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki kewenangan, antara lain:

1. Memeriksa buku-buku, surat-surat, dokumen lainnya, persediaan barang-barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain surat berharga serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
2. Memasuki bangunan-bangunan dan halaman-halaman atau tempat-tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan;
3. Meminta keterangan/penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan dan Direksi harus memberikan semua keterangan/penjelasan yang berkenaan dengan Perseroan sebagaimana diperlukan oleh Komisaris;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat dan memberhentikan seorang Sekretaris Dewan Komisaris, (jika dianggap perlu);
7. Memberhentikan sementara Anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
8. Membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko dan Komite lainnya jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu dan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
11. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;

Responsibilities, Authorities, and Obligations of the Board of Commissioners

Responsibility of Board of Commissioners

1. Every Board of Commissioners member is fully responsible upon the Company's losses caused by errors or negligence of the Board of Commissioners members in carrying out their duties.
2. The Board of Commissioners members cannot be accounted for the Company's losses, if they can prove:
 - a. The loss is not due to an error or negligence;
 - b. Has conducted supervision with good intention and being prudent towards the Company's interests as well as according to its purpose and objectives;
 - c. Does not have direct or non-direct personal interests upon the managerial actions taken by the Board of Directors which caused in losses; and
 - d. Has provided advice to the Board of Directors to prevent such occurrence or sequence of the loss.

Authority of Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners holds the authority, as follows:

1. Examine books, letters, other documents, inventory, checking and matching the state of cash (for verification purposes) and other documents valuable and know all the actions taken by the Directors;
2. Enter buildings and pages or other places that are used or controlled by the Company;
3. Request information/explanations from the Directors and/or other officials regarding all issues relating to the management of the Company and the Board of Directors shall provide all information/explanations relating to the Company as required by the Commissioners;
4. Acknowledge all policies and actions that have been and will be carried out by the Directors;
5. Request the Board of Directors and/or other Executive under the Board of Directors with acknowledgement of the Directors to attend the Board of Commissioners' meeting;
6. Appoint and dismiss Secretary to the Board of Commissioners, (if deemed necessary);
7. Temporarily dismiss Members of the Board of Directors in accordance with provisions of the Articles of Association;
8. Establish Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Risk Oversight Committee and other Committees if deemed necessary by considering ability of the Company;
9. Hire experts for specific matters and within a certain period on the Company's expense, if deemed necessary and by considering the prevailing regulations;
10. Perform management of the Company in certain circumstances for a specific period in accordance with provisions of the Articles of Association;
11. Attend Board of Directors' Meeting and provide opinion on the matters discussed;

12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, serta peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap Anggota Dewan Komisaris harus:

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran
2. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
3. Anggota Dewan Komisaris tidak diperbolehkan untuk melakukan Tindakan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme serta Gratifikasi.
 - a. Gratifikasi yang diterima harus dilaporkan dan dikonsultasikan kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Republik Indonesia. Laporan disampaikan secara tertulis dengan mengisi formulir sebagaimana ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi dengan melampirkan dokumen yang berkaitan dengan gratifikasi.
 - b. Pelanggaran yang berkaitan dengan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme disampaikan secara tertulis kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan/atau penegak hukum oleh Dewan Komisaris.
4. Tidak menerima, memberi dan meminta sesuatu dari dan/atau kepada pihak manapun yang terkait dengan jabatannya yang berlawanan dengan kebijakan Perseroan.
5. Tidak melakukan tindakan kecurangan baik secara individu maupun dengan pihak manapun yang melawan hukum dan/atau yang dapat merugikan Perseroan.
6. Tidak membuat kepentingan sendiri yang menyalahgunakan wewenang, kesempatan, posisi dan fasilitas Perseroan yang akan menyebabkan kerugian bagi Perseroan.

Tugas Dewan Komisaris

Pembagian kerja Anggota Dewan Komisaris diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja Tbk, Nomor: SK-07/DK-SB/XI/2018, tanggal 05 November 2018, tentang Pembagian Tugas Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Rincian tugas Anggota Dewan Komisaris dicantumkan dalam lampiran Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Nomor: SK-07/DK-SB/XI/2018 sebagai berikut :

1. Ir. Harjanto M.Eng

Komisaris Utama

Mengkoordinir Pelaksanaan tugas anggota-anggota Dewan Komisaris:

- a. Mereview, memberikan tanggapan dan meminta tanggapan anggota Dewan Komisaris lainnya atas hasil evaluasi, pendapat dan saran yang disampaikan oleh Anggota Dewan Komisaris dalam bidang masing-masing.

12. Perform other supervisory authorities as long as not conflicting with the prevailing laws and regulations, as well as provisions in Indonesian stock markets in Indonesia, Articles of Association, and/or General Meeting of Shareholders resolutions.

In carrying out the duties, every Board of Commissioners member shall:

1. Comply with the Articles of Association and prevailing laws and regulations in Indonesian Capital Market as well as professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility and fairness principles.
2. Good intentions, prudence and responsibility in carrying out supervisory and advisory duties to the Board of Directors for the Company's interests and in accordance with purpose and objectives of the Company.
3. Board of Commissioners members are prohibited to commit Corruption, Collusion and Nepotism and Gratification.
 - a. Any received gratification must be reported and advised to the Corruption Eradication Commission (KPK) of the Republic of Indonesia. The written report is submitted by filling out the form as stipulated by the Corruption Eradication Commission by attaching documents related to gratuity.
 - b. Violations relating to Corruption, Collusion and Nepotism are submitted in written report to the Dwiwarna A Series Shareholders and/or law enforcement by the Board of Commissioners.
4. Do not accept, give and request anything from and/or to any party related to his position that is contrary to Company policy.
5. Not commit acts of fraud either individually or with any party that violates the law and/or which can harm the Company.
6. Not create their own interests that abuse the authority, opportunities, positions and facilities of the Company that will cause loss to the Company.

Duties of Board of Commissioners

Division of duty among of the Board of Commissioners members is stipulated Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja Tbk Board of Commissioners Decree Number: SK-07/DK-SB/XI/2018, dated November 5, 2018, concerning the Distribution of Duties among Board of Commissioners Members in Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Details of the duties of the Board of Commissioners members are disclosed in the appendix of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja Tbk Board of Commissioners Decree Number: SK-07/DK-SB/XI/2018 as follows:

1. Ir. Harjanto M.Eng

President Commissioner

Coordinate the Board of Commissioners duty implementation:

- a. To review, respond and request opinion from other Board of Commissioners members upon results of the evaluation, opinions and suggestions submitted by the Board of Commissioners members in each respective fields.

- b. Mengintegrasikan hasil evaluasi, pendapat dan saran yang disampaikan oleh Anggota Dewan Komisaris dalam bidang masing-masing menjadi kebijakan dan/atau dasar bagi Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan.

2. Oke Nurwan DIPL.ING

Komisaris

Menangani bidang keuangan dan SDM:

- a. Melakukan evaluasi atas kinerja Perseroan terutama namun tidak terbatas pada bidang keuangan dan SDM.
- b. Memberikan tanggapan, pendapat dan saran-saran kepada Direksi terutama namun tidak terbatas pada bidang Keuangan dan SDM.
- c. Apabila diperlukan, dapat melakukan tinjauan langsung ke lapangan guna memantau dan memastikan terutama namun tidak terbatas pada kinerja keuangan Perseroan, termasuk ketersediaan dana baik untuk modal kerja maupun investasi, penempatan dana, dan program efisiensi biaya serta optimalisasi SDM serta efektivitas struktur organisasi, dan menyampaikan laporan hasil peninjauan kepada Dewan Komisaris.
- d. Melaksanakan penugasan lain yang disepakati bersama dalam Rapat Dewan Komisaris.

3. Kiki Rizki Yoctavian, S.E

Komisaris

Menangani bidang *supply chain*, mulai dari pengadaan bahan baku dan lain-lain sampai logistik:

- a. Melakukan evaluasi atas kinerja Perseroan terutama namun tidak terbatas pada bidang *supply chain*.
- b. Memberikan tanggapan, pendapat dan saran-saran kepada Direksi terutama namun tidak terbatas pada bidang *supply chain*.
- c. Apabila diperlukan, dapat melakukan tinjauan langsung ke lapangan guna memantau dan memastikan terutama namun tidak terbatas pada efektivitas kinerja pengadaan serta ketersediaan bahan baku dan bahan penolong, kelancaran proses produksi, transportasi, distribusi dan logistik serta menyampaikan laporan hasil peninjauan kepada Dewan Komisaris.
- d. Melaksanakan penugasan lain yang disepakati bersama dalam Rapat Dewan Komisaris.

4. Ir. Darusman Mawardi,

Komisaris Independen

Menangani bidang teknik, produksi dan pengembangan usaha:

- a. Melakukan evaluasi atas kinerja Perseroan terutama namun tidak terbatas pada bidang teknik, produksi dan pengembangan usaha, termasuk penelitian dan pengembangan teknologi dan produk baru.
- b. Memberikan tanggapan, pendapat dan saran-saran kepada Direksi terutama namun tidak terbatas pada bidang investasi dan pengembangan usaha.
- c. Apabila diperlukan, dapat melakukan tinjauan langsung ke lapangan guna memantau dan memastikan kehandalan teknologi, peralatan fasilitas dan proses produksi serta efektivitas investasi dan pengembangan

- b. *Integrate result of evaluation, opinions and suggestions submitted by the Board of Commissioners members in their respective fields to become the policy and/or basis for the Board of Commissioners in taking decisions.*

2. Oke Nurwan DIPL.ING

Commissioner

In charge in finance and HR:

- a. *Evaluate the Company's performance particularly but not limited to Finance and HR, as follows:*
- b. *Provide responses, opinions and suggestions to the Board of Directors particularly but not limited to Finance and HR.*
- c. *If necessary, eligible to perform official visit to the field in monitoring and ensuring particularly but not limited to performance Company finance, including the availability of funds both for working capital as well as investment, placement of funds, and cost efficiency programs as well as optimization of human resources and the effectiveness of the organization structure, and submit reports on the results of the review to the Board of Commissioners.*
- d. *Perform other assignments as mutually agreed at the Board of Commissioners meeting.*

3. Kiki Rizki Yoctavian, S.E

Commissioner

In charge in supply chain sector, starting from the procurement of raw materials and others up to logistics, as follows:

- a. *Evaluate the Company's performance particularly but not limited to supply chain sector.*
- b. *Provide responses, opinions and suggestions to the Board of Directors particularly but not limited to the supply chain field.*
- c. *If necessary, eligible to perform official visits to the field in monitoring and ensuring, particularly but not limited to effectiveness procurement performance and the availability of raw materials and supporting materials, fluency production, transportation, distribution and logistics processes and submitting reports the results of the review to the Board of Commissioners.*
- d. *Perform other assignments as mutually agreed at the Board of Commissioners Meeting.*

4. Ir. Darusman Mawardi,

Independent Commissioner

In charge in engineering, production and business development, as follows:

- a. *Evaluate the Company's performance, particularly but not limited to engineering, production and business development, including research and development of new technologies and products.*
- b. *Provide responses, opinions and suggestions to the Board of Directors particularly but not limited to investment and business development.*
- c. *If necessary, eligible to perform official visits to the field in monitoring and ensuring technology, facility and process reliability production and investment effectiveness and business development, including*

usaha, termasuk penelitian dan pengembangan teknologi dan produk baru dan menyampaikan laporan hasil peninjauan kepada Dewan Komisaris.

- d. Melaksanakan penugasan lain yang disepakati bersama dalam Rapat Dewan Komisaris.

5. Dewi Yustisiana, S.H., M.Kn

Komisaris Independen

Menangani bidang Pemasaran, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR):

- a. Melakukan evaluasi atas kinerja Perseroan terutama namun tidak terbatas pada bidang Pemasaran, Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
- b. Memberikan tanggapan, pendapat dan saran-saran kepada Direksi terutama namun tidak terbatas pada bidang Pemasaran, PKBL dan CSR.
- c. Apabila diperlukan, dapat melakukan tinjauan langsung ke lapangan guna memantau dan memastikan, terutama namun tidak terbatas pada efektivitas kinerja Perseroan dalam bidang Pemasaran, PKBL dan CSR dan menyampaikan laporan hasil peninjauan kepada Dewan Komisaris.
- d. Melaksanakan penugasan lain yang disepakati bersama dalam Rapat Dewan Komisaris.

research and development of new technologies and products and submit a review report to the Board of Commissioners.

- d. *Perform other assignments as mutually agreed at the Board of Commissioners Meeting.*

5. Dewi Yustisiana, S.H., M.Kn

Independent Commissioner

In charge in Marketing, Partnership and Community Development and Corporate Social Programs Responsibility (CSR), as follows:

- a. *Evaluate the Company's performance particularly but not limited to Marketing, Partnerships and Community Development (PKBL) and Corporate Social Responsibility (CSR) fields.*
- b. *Provide responses, opinions and suggestions to the Board of Directors particularly but not limited to Marketing, PKBL and CSR fields.*
- c. *If necessary, eligible to perform official visit to the field in monitoring and ensuring, particularly but not limited to the effectiveness of the Company's performance in the areas of Marketing, PKBL and CSR and submit a report on the review results to the Board of Commissioners.*
- d. *Perform other assignments as mutually agreed at the Board of Commissioners Meeting.*

Pedoman Dewan Komisaris

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan tidak memiliki piagam (*charter*) Dewan Komisaris namun kesepakatan bersama Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi dan peran jabatannya sebagai pengembalian amanat Perseroan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku berpedoman pada *Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi.

Hubungan antar Dewan Komisaris dan Direksi dalam sistem tata hukum Indonesia merupakan hubungan yang berdasarkan prinsip *two tiers system*. Artinya terdapat pemisahan tugas dan kewajiban yang tegas bahwa Perseroan dipimpin dan dikelola oleh Direksi, sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap tindakan yang dilakukan Direksi.

Keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu perlu adanya kejelasan sistem dan struktur menyangkut hubungan antar Organ Perusahaan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Fungsi, tugas dan hubungan kerja masing-masing Organ Perseroan didefinisikan secara jelas dan dijalankan dengan konsisten.

Pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi, yang selanjutnya disebut *Board Manual*, berisikan kompilasi dari ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan penjabaran mekanisme praktik yang baik bagi peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Board of Commissioners Guidelines

As of December 31, 2018, the Company has not have a Board of Commissioners Charter, however, the Board of Commissioners and the Board of Directors has entered an agreement in carrying out their functions and roles of the positions as carrying out the mandate of the Company in accordance with prevailing laws and regulations is referring to Board Manual for the Board of Commissioners and Board of Directors.

In the Indonesian legal system, relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors is a relationship based on the two tiers system. This means there is a clear separation between duties and obligations and the Company is led and managed by the Board of Directors, meanwhile, the Board of Commissioners performs supervision and provides advice over any actions taken by the Board of Directors.

Both have the responsibility to maintain the company's long-term business sustainability. Therefore it is necessary to have an accountable system and structures related to relations among the Company's Organs based on Good Corporate Governance (GCG) principles. The functions, duties and work relationships of each of the Company's Organs are clearly defined and carried out consistently.

Work Guideline for the Board of Commissioners and Board of Directors, hereinafter, refers to as the Board Manual, which contains compilation of prevailing laws and regulations, the Articles of Association and a description of good practice mechanisms for increasing the effectiveness of the implementation of the duties and authority of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komitmen yang tinggi untuk menjadikan *Board Manual* ini sebagai pedoman dalam melaksanakan fungsi, tugas dan hubungan kerja antar Dewan Komisaris dan Direksi sehingga dapat berjalan secara efektif. *Board Manual* merupakan kesepakatan bersama Dewan Komisaris dengan Direksi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, dalam menjalankan fungsi dan peran jabatannya sebagai pengemban amanat Perseroan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Board Manual bagi Dewan Komisaris

Dalam rangka penerapan prinsip *Good Corporate Governance* dan untuk memenuhi kepentingan pemegang saham dan *stakeholder* lainnya, Direksi dan Dewan Komisaris membutuhkan suatu pedoman yang akan dijadikan acuan dalam pengurusan Perseroan agar sesuai dengan tujuan serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Hubungan antar Dewan Komisaris dan Direksi dalam sistem tata hukum Indonesia merupakan hubungan yang berdasarkan prinsip *two tiers system*. Artinya terdapat pemisahan tugas dan kewajiban yang tegas bahwa Perseroan dipimpin dan dikelola oleh Direksi, sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap tindakan yang dilakukan Direksi.

Keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu perlu adanya kejelasan sistem dan struktur menyangkut hubungan antar Organ Perseroan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Fungsi, tugas dan hubungan kerja masing-masing Organ Perusahaan didefinisikan secara jelas dan dijalankan dengan konsisten.

Pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi, yang selanjutnya disebut *Board Manual*, berisikan kompilasi dari ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan penjabaran mekanisme praktik yang baik bagi peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komitmen yang tinggi untuk menjadikan *Board Manual* sebagai pedoman dalam melaksanakan fungsi, tugas dan hubungan kerja antar Dewan Komisaris dan Direksi sehingga dapat berjalan secara efektif. *Board Manual* merupakan kesepakatan bersama Dewan Komisaris dengan Direksi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, dalam menjalankan fungsi dan peran jabatannya sebagai pengemban amanat Perseroan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. *Board Manual* merupakan salah satu perangkat GCG yang mengacu pada Anggaran Dasar serta dasar-dasar hukum yang berlaku.

Board Manual disusun dengan tujuan antara lain:

1. Menjadi Pedoman umum bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi dan peran jabatannya dalam organisasi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.
2. Menjabarkan berbagai hal mengenai pelaksanaan, tugas, wewenang, tanggung jawab, hak dan kewajiban serta tata hubungan Direksi dengan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners and Board of Directors have a high commitment to place the Board Manual as a guideline in performing the functions, duties and working relationships between the Board of Commissioners and the Board of Directors thereby can run effectively. The Board Manual refers to a joint agreement between the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, in carrying out the functions and roles of their positions as anifestation of the Company's mandate in accordance with applicable laws and regulations.

Board Manual for the Board of Commissioners

In order to apply the Good Corporate Governance principles and to fulfill interests of shareholders and other stakeholders, the Board of Directors and Board of Commissioners need a guideline to be used as a reference in the Company's management to be in line with objectives as well as compliance with prevailing regulations. Relationship between the Board of Commissioners and Directors in the Indonesian legal system is a relationship based on the two tiers system. This means that there is a clear separation of duties and obligations that the Company is led and managed by the Board of Directors, meanwhile the Board of Commissioners performs supervision and provides advice over actions taken by the Board of Directors.

Both have the responsibility to maintain the company's long-term business sustainability. Therefore it is necessary to have an accountable system and structures related to relations among the Company's Organs based on Good Corporate Governance (GCG) principles. The functions, duties and work relationships of each of the Company's Organs are clearly defined and carried out consistently.

Work Guideline for the Board of Commissioners and Board of Directors, hereinafter, refers to as the Board Manual, which contains compilation of prevailing laws and regulations, the Articles of Association and a description of good practice mechanisms for increasing the effectiveness of the implementation of the duties and authority of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Board of Commissioners and Board of Directors have a high commitment to place the Board Manual as a guideline in performing the functions, duties and working relationships between the Board of Commissioners and the Board of Directors thereby can run effectively. The Board Manual refers to a joint agreement between the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, in carrying out the functions and roles of their positions as anifestation of the Company's mandate in accordance with applicable laws and regulations.

The Board Manual is drafted with objectives as follows:

1. As a general guideline for the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out functions and roles of their positions in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. organization.
2. Describe various matters concerning implementation, duties, authority, responsibilities, rights and obligations as well as the relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners.

3. Menerapkan asas-asas *Good Corporate Governance* (GCG) yakni *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness*.

Adapun isi dari *Board Manual* bagian Dewan Komisaris antara lain mengatur hal-hal berikut:

1. Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris.
2. Pembagian Kerja Dewan Komisaris.
3. Rapat Dewan Komisaris.
4. Organ Pendukung Dewan Komisaris

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Para Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui mekanisme yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, dimana dalam RUPS tersebut dihadiri oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan keputusan rapat tersebut harus disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Para Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dari calon yang diajukan oleh Pemegang Saham Seri A Dwi warna, pencalonan mana mengikat bagi RUPS. Ketentuan in berlaku juga untuk RUPS yang diadakan dalam rangka mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi oleh Dewan Komisaris. Keputusan RUPS mengenai pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi juga menetapkan saat mulai berlakunya pengangkatan dan pemberhentian tersebut. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi tersebut mulai berlaku sejak penutupan RUPS. Setelah masa jabatannya berakhir, para anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk satu kali masa jabatan.

Program Pengenalan Perusahaan untuk Dewan Komisaris

Perseroan melaksanakan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Pelaksanaan Program Pengenalan bagi Dewan Komisaris yang baru menjabat diatur dalam Surat Keputusan Direksi tentang Pedoman Program Pengenalan Direksi dan Dewan Komisaris Baru Perseroan.

Materi pengenalan diberikan oleh Corporate Secretary kepada anggota Dewan Komisaris. Selain pemaparan atas Perseroan, dalam program pengenalan Perseroan juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, diantaranya Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Anggaran Dasar Perseroan, Board Manual, Pedoman GCG, Standar Etika Perusahaan, Program Kerja Dewan Komisaris dan Komite Penunjang Dewan Komisaris, *Charter* Dewan Komisaris, *Charter* Direksi dan *Charter* Komite Penunjang Dewan Komisaris, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Selain itu, guna memahami secara langsung proses bisnis Perseroan,

3. Implement the *Good Corporate Governance* (GCG) principles, such as *Transparency, Accountability, responsibility, independency* and *fairness*.

Contents of the Board Manual in the Board of Commissioners section include the following matters:

1. *Duties, Authorities and Obligations of the Board of Commissioners.*
2. *Division of Duties among the Board of Commissioners.*
3. *Board of Commissioners Meeting.*
4. *Supporting Organs under the Board of Commissioners*

Board of Commissioners Appointment and Dismissal

Board of Commissioners members are appointed and dismissed through the mechanism as stipulated in Ministry of SOE Regulation Number: PER-02/MBU/02/2015 concerning Board of Commissioners and Supervisory Board Members Appointment and Dismissal of Members Requirements and Procedures in State-Owned Enterprises. The Board of Commissioners members are appointed and dismissed by the GMS, where the GMS was attended by the Dwiwarna Series A Shareholders and the meeting resolutions shall be approved by the Dwiwarna Series A Shareholders. The Board of Commissioners members are appointed by the GMS from candidates nominated by the Dwiwarna A Series Shareholders, which nominations are binding for the GMS. This provision also applies to the GMS held in order to revoke or affirm on the Board of Directors members temporary dismissal decision taken by the Board of Commissioners. The GMS resolutions on concerning Board of Directors members appointment and dismissal also stipulates when the appointment and dismissal is effectively applied. In the case when the GMS does not commence any stipulation, appointment and dismissal of the Board of Directors members shall be effectively applied from closing of the GMS. After end of term of office, the Board of Directors members is eligible to be reappointed by the GMS for one more period.

Board of Commissioners Introduction Program

The Company provides orientation program for new Board of Commissioners members with purpose to provide overview of business activities, future company plans, work guidelines and other matters that as responsibility of the Board of Commissioners. The Orientation Program for newly-appointed Board of Commissioners is regulated in the Board of Directors Decree concerning Guidelines for New Board of Directors and Board of Commissioners Orientation Program in the Company.

The orientation material is provided by the Corporate Secretary to the Board of Commissioners members. In addition to the presentation of the Company, the Company's orientation program also provides supporting documents, including the Annual Report, Work and Budget Plan (RKAP), Long Term Plan (RJPP), Articles of Association, Board Manual, Code of GCG, Code of Conducts, Board of Commissioners Work Program and Supporting Committees Under the Board of Commissioners, Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter and Board of Commissioners Supporting Committee Charter, as well as regulations related to implementation of the Board of Commissioners' duties. In addition, to directly understand the Company's business processes, the

program pengenalan Perseroan juga meliputi kunjungan langsung ke Unit/Unit Bisnis Perseroan.

Pada tahun 2019, tidak terdapat Dewan Komisaris baru sehingga tidak dilaksanakan Program pengenalan Perseroan kepada Dewan Komisaris.

Program Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan Perseroan secara efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Dewan Komisaris menetapkan suatu pedoman pelaksanaan kerja yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang No.19/2003 tentang BUMN, dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor:33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Pedoman Umum GCG Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) 2006.

Cakupan Pedoman Kerja Dewan Komisaris:

- Komposisi, Pengangkatan, Pemberhentian serta masa jabatan Dewan Komisaris;
- Nominasi dan Persyaratan Keanggotaan Dewan Komisaris;
- Program Pengenalan anggota Dewan Komisaris;
- Tugas, tanggung jawab, wewenang dan pendelegasian wewenang Dewan Komisaris;
- Komite Penunjang Dewan Komisaris;
- Remunerasi dan pendidikan berkelanjutan bagi Dewan Komisaris;
- Mekanisme dan tata tertib rapat Dewan Komisaris;
- Kode etik;
- Pertanggungjawaban Dewan Komisaris;
- Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi;
- Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris;

Rapat Dewan Komisaris

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris diatur sebagai berikut:

1. **Ketentuan Umum Rapat Dewan Komisaris**
 - a. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.
 - b. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
 - c. Dewan Komisaris harus menjadwalkan Rapat sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
 - d. Rapat diselenggarakan di Ruang Rapat Direksi di Kantor Pusat PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang dan/atau di unit-unit Pabrik Baturaja, Pabrik Panjang dan/atau Kantor Perwakilan Jakarta dan/atau tempat-tempat

orientation program also includes direct visits to the Company's Business Units.

In 2019, there is no new Board of Commissioners, therefore, the Company did not perform any Orientation Program to the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Work Program

In carrying out the Company's supervisory duties and responsibilities efficiently, effectively, transparently, competently, independently, and accountable, in accordance with prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners has a work implementation guidelines work that are formulated according to the Company's Articles of Association, Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, Law No.19/2003 concerning SOEs, and SOE Ministerial Regulation No. PER-09/MBU/2012 as Amendments to Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning Good Corporate Governance implementation in SOEs, Financial Services Authority Regulation Number: 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners in Issuers or Public Companies, General Guidelines for Indonesian GCG from National Governance Policy Committee (KNKG) 2006.

Scope of the Board of Commissioners Work Guidelines is as follows:

- *Board of Commissioners Composition, Appointment, Dismissal and term of office;*
- *Board of Commissioners Nominations and Membership Requirements;*
- *Orientation Program for Board of Commissioners Members;*
- *Duties, responsibilities, authority and delegation of authority of the Board of Commissioners;*
- *Supporting Committee under the Board of Commissioners;*
- *Remuneration and sustainable education for the Board of Commissioners;*
- *Mechanisms and rules of conduct for meetings of the Board of Commissioners;*
- *Code of Ethics;*
- *Responsibility of the Board of Commissioners;*
- *Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- *Board of Commissioners Performance Evaluation.*

Board of Commissioners Meeting

Implementation of Board of Commissioners Meetings. Board of Commissioners' meeting is arranged as follows:

1. **Board of Commissioners Meetings General Provisions**
 - a. *Board of Commissioners shall convene a meeting at least 1 (once) in 2 (two) months.*
 - b. *Board of Commissioners shall convene meetings with the Board of Directors periodically at least 1 (once) in 4 (four) months.*
 - c. *Board of Commissioners shall arrange the Meeting schedule as referred to in letter a and letter b, for the following year before end of the fiscal year.*
 - d. *The meeting was held in the Board of Directors' Meeting Room at the Head Office of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang and/or in work units such as Baturaja Plant, Panjang Factory and/or Jakarta Representative Office and/or*

yang bisa digunakan untuk Rapat di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

- e. Pelaksanaan rapat diawali dengan evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya termasuk pembahasan atau telaah atas usulan Direksi dan arahan/keputusan Dewan Komisaris dan RUPS terkait dengan usulan Direksi dan hal lainnya dari hasil rapat sebelumnya.

2. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris

- a. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris harus dilakukan oleh Komisaris Utama dan dalam hal Komisaris Utama berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak manapun, pemanggilan rapat dilakukan oleh Wakil Komisaris Utama. Dalam hal Wakil Komisaris Utama berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak manapun, maka pemanggilan rapat dilakukan oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris.
- b. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris harus dilakukan secara tertulis dan disampaikan atau diserahkan langsung kepada setiap anggota Dewan Komisaris dengan tanda terima yang memadai, atau dengan pos tercatat atau dengan jasa kurir atau dengan telex, faksimili atau surat elektronik (e-mail) paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal rapat, atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak.
- c. Pemanggilan seperti sebagaimana dimaksud pada huruf b tidak diperlukan untuk rapat-rapat yang telah dijadwalkan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris yang diadakan sebelumnya.
- d. Undangan Rapat Dewan Komisaris harus mencantumkan informasi terkait agenda acara, tanggal, waktu dan tempat berlangsungnya rapat secara jelas.

3. Pimpinan Rapat

- a. Semua Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama.
- b. Apabila Komisaris Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga dan tidak ada Wakil Komisaris Utama, maka rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan dipilih dalam Rapat tersebut.
- c. Dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan, maka Wakil Komisaris Utama yang memimpin rapat Dewan Komisaris, atau Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama yang memimpin rapat Dewan Komisaris apabila pada saat yang bersamaan Wakil Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan, atau Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Wakil Komisaris Utama yang memimpin rapat Dewan Komisaris apabila pada saat yang bersamaan Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan dan tidak melakukan penunjukan.
- d. Apabila RUPS tidak mengangkat Wakil Komisaris Utama, maka dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan, maka Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris

other locations that can be used to convene Meetings in all of the Republic of Indonesia territory region.

- e. The meeting is started with an evaluation of the follow-up to the results of the previous meeting, including discussion or review of the Board of Directors' recommendations and directions/decisions of the Board of Commissioners and GMS related to the Board of Directors' recommendations and other matters from results of the previous meeting.

2. Board of Commissioners Meeting Invitation

- a. Board of Commissioners Meeting Invitation shall be sent by the President Commissioner and in the event when the President Commissioner is absent, which does not need to be proven to anyone, the summons for the meeting is carried out by the Deputy President Commissioner. In the event that the Deputy President Commissioner is absent for any reason, which does not need to be proven to anyone, the summons for the meeting is conducted by a Board of Commissioners member.
- b. Board of Commissioners Meeting invitation shall be made in written document and sent or submitted directly to every Board of Commissioners member with proper receipt, or by registered mail or by courier service or by telex, facsimile or electronic mail (e-mail) no later than 5 (five)) the day before the meeting, regardless of the date of the summons and the date of the meeting, or in a shorter time if it is urgent.
- c. Summon as referred to in letter b is not required for meetings that have been scheduled based on the decision of the Board of Commissioners Meeting previously held.
- d. Invitation to the Meeting of the Board of Commissioners must clearly state information related to the agenda, date, time and place of the meeting.

3. Meeting Chairman

- a. All Board of Commissioners Meetings are chaired by President Commissioner.
- b. If President Commissioner is not attending or present for any reason, which does not need to be proven to a third party and there is no Vice President Commissioner, the Board of Commissioners meeting will be chaired by a Board of Commissioners member who presents and appointed at the Meeting.
- c. In the event when the President Commissioner is not attending or present, the Vice President Commissioner will chair the Board of Commissioners meeting, or the Member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner who chairs the Board of Commissioners meeting if at the same time the Vice President Commissioner is not attending or present, or the Board of Commissioners who is appointed by the Deputy President Commissioner who chairs the Board of Commissioners meeting if at the same time the President Commissioner is not attending or unable to make an appointment.
- d. If the GMS does not appoint a Vice President Commissioner, in the event that the President Commissioner is not attending or present, the Board of Commissioners Meeting

lainnya yang ditunjuk oleh Komisaris Utama.

- e. Dalam hal Komisaris Utama tidak melakukan penunjukan, maka anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris bertindak sebagai pimpinan rapat Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri dan atau diwakili oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) jumlah anggota Dewan Komisaris.
- f. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris lebih dari satu orang, maka anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada huruf e di atas maka yang tertua dalam usia bertindak sebagai pimpinan rapat.
- g. Dalam hal terdapat lebih dari satu usulan, maka dilakukan pemilihan ulang sehingga salah satu usulan memperoleh suara lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan.
- h. Dalam Rapat Dewan Komisaris, setiap anggota Dewan Komisaris berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Dewan Komisaris lain yang diwakilinya dengan sah dalam rapat tersebut.

4. Pengambilan keputusan

- a. Semua keputusan Dewan Komisaris diambil dalam rapat Dewan Komisaris.
- b. Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan harus diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat yang bersangkutan.
- c. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.
- d. Keputusan yang diambil dengan cara sebagaimana dimaksud pada huruf c di atas mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.
- e. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak dapat menghadiri rapat secara fisik, maka anggota Dewan Komisaris dapat menghadiri rapat dengan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- f. Setiap anggota Dewan Komisaris yang secara pribadi dengan cara apapun, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan dalam mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya, harus dinyatakan sifat kepentingannya dalam suatu Rapat Dewan Komisaris dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut.

shall be chaired by Board of Commissioners member appointed by the President Commissioner.

- e. In the event when the President Commissioner does not make any appointment, the Board of Commissioners member with the longest terms as a Board of Commissioners member will serve as Chairman of the Board of Commissioners' meeting. Board of Commissioners' meetings are considered legitimate and have the right to make binding decisions if attended and or represented by more than $\frac{1}{2}$ (one-half) of the Board of Commissioners members.*
- f. In the event when there are more than one Board of Commissioners member with the longest terms, the Board of Commissioners member as referred to in letter e, the oldest member by age will serve as Chairman of the meeting.*
- g. In the event when there is more than one proposal, a re-election shall be conducted thereby one of the proposals will receive more than $\frac{1}{2}$ (one-half) of the total voting.*
- h. In a Board of Commissioners Meeting, every Board of Commissioners member is entitled upon 1 (one) voting and an additional 1 (one) voting for another Board of Commissioners member who is represented legally at the meeting.*

4. Decision making

- a. All of the Board of Commissioners decisions are taken at the Board of Commissioners meeting.*
- b. Decisions of the Meeting of the Board of Commissioners shall be based on collective consensus. If a decision taken based on collective consensus is not reached, the decision shall be taken by voting based on agree voting of more than $\frac{1}{2}$ (one half) of the total valid voting issued at the meeting.*
- c. The Board of Commissioners may also take a valid decision without holding a Board of Commissioners Meeting provided that all members of the Board of Commissioners have been notified via written letter and all of the Board of Commissioners members have given their approval on the submitted written proposal submitted and sign the agreement.*
- d. Decisions made through mechanism as mentioned in letter c above have the same power as decisions taken legally at a Board of Commissioners' Meeting.*
- e. In the event when a member of the Board of Commissioners cannot attend the meeting physically, the Board of Commissioners member may attend the meeting through teleconferencing, video conferencing, or other electronic media facilities in accordance with prevailing regulations.*
- f. Each of the Board of Commissioners member who personally, through any way, directly or indirectly, has an interest in a proposed transaction, contract or contract in which the Company is a party, must be declared the nature of its interests in a Board of Commissioners Meeting and is not entitled to participate in voting on matters related to the transaction or contract.*

- g. Anggota Dewan Komisaris dapat menunjuk anggota Dewan Komisaris lainnya dalam bentuk kuasa secara tertulis untuk menjadi wakilnya yang sah dalam hal anggota Dewan Komisaris yang dimaksud berhalangan hadir dalam Rapat Dewan Komisaris
- h. Setiap anggota Dewan Komisaris berhak mengeluarkan 1 (satu) suara ditambah 1 (satu) suara untuk anggota Dewan Komisaris yang diwakilinya.

5. Risalah Rapat

- a. Hasil Rapat sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) wajib dituangkan dalam Risalah Rapat. Risalah Rapat harus dibuat oleh seorang yang hadir dalam rapat yang ditunjuk oleh Ketua Rapat serta kemudian ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.
- b. Hasil Rapat sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) wajib dituangkan dalam Risalah Rapat. Risalah Rapat harus dibuat oleh seorang yang hadir dalam rapat yang ditunjuk oleh Ketua Rapat serta kemudian ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
- c. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang tidak menandatangani hasil rapat sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.
- d. Risalah rapat sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b wajib didokumentasikan oleh Perseroan.
- e. Risalah Rapat Dewan Komisaris merupakan bukti yang sah untuk para anggota Dewan Komisaris dan untuk pihak ketiga mengenai keputusan yang diambil dalam Rapat yang bersangkutan.
- f. Risalah rapat harus sudah diterima oleh anggota Dewan Komisaris selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan.
- g. Bila dalam waktu 14 (empat belas) hari sejak tanggal pengiriman risalah, tidak ada keberatan atau usul perbaikan atas risalah tersebut, maka risalah tersebut dinyatakan dapat diterima sebagai hasil rapat yang sah dan mengikat.
- h. Hasil keputusan rapat yang ditujukan kepada Direksi dikomunikasikan paling lambat 7 (tujuh) hari sejak Risalah Rapat ditandatangani.

Dewan Komisaris secara berkala melaksanakan rapat dengan seluruh anggota Dewan Komisaris untuk memantau jalannya pengelolaan Perseroan. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah mengadakan 9 (sembilan) kali rapat internal.

Agenda Rapat yang dibahas di dalam Rapat Internal Dewan Komisaris di antaranya:

1. Pembahasan Kinerja Perseroan.
2. Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan Tahun Buku 2019.
3. Persiapan penyelenggaraan RUPS Tahunan.

- g. Board of Commissioners member is eligible to appoint other Board of Commissioners members in form of written power of attorney to be their legal representatives in the event that the intended member of the Board of Commissioners is unable to attend the Board of Commissioners Meeting.
- h. Each of the Board of Commissioners member is entitled upon 1 (one) voting plus 1 (one) voting for the represented Board of Commissioners member he represents.

5. Minutes of Meeting

- a. Results of the Meeting referred to in paragraph (2) shall be stated in Minutes of the Meeting. Minutes of Meeting shall be made by a person who attended the meeting and appointed by the Meeting Chairman, and next is signed by all of attending Board of Commissioners members and submitted to all of the Board of Commissioners members.
- b. Results of the Meeting referred to in paragraph (3) shall be disclosed in the Minutes of the Meeting. Minutes of Meeting shall be made by a person who attended the meeting and appointed by the Meeting Chairman, and next is signed by all of attending Board of Commissioners dan Board of Directors members and submitted to all of the Board of Commissioners and Board of Directors members.
- c. In the event when there is any Board of Commissioners and/or the Board of Directors member who not signing the meeting minutes as referred to letter a and letter b, the concerned party shall declare the reasons in a separated written letter attached on the minutes of the meeting.
- d. Minutes of meetings as referred to in letter a and letter b must be documented by the Company.
- e. Minutes of Board of Commissioners Meetings become valid evidence for the Board of Commissioners members and other third parties related to the decisions taken at the concerned meeting.
- f. Minutes of the meeting must be received by members of the Board of Commissioners the latest within 5 (five) working days after the Board of Commissioners' Meeting implementation.
- g. If within 14 (fourteen) days from the minutes delivery date there is no objections or suggestions upon the minutes revision, the minutes will be declared acceptable as result of a valid and binding meeting.
- h. Results of meeting resolutions addressed to the Board of Directors shall be communicated the latest within 7 (seven) days after the Minutes of Meeting are signed.

The Board of Commissioners periodically conducts meetings with all members of the Board of Commissioners to monitor the Company's management. In 2019, the Board of Commissioners held 9 (nine) internal meetings.

Meeting Agenda discussed in the Internal Meeting of the Board of Commissioners are including:

1. Discussion on Company Performance
2. Work Plan & Corporate Budget for Fiscal Year 2019
3. Preparations for the Annual GMS

Kehadiran rapat masing-masing Dewan Komisaris sebagai berikut :

Attendance of each Board of Commissioners meeting is as follows:

Frekuensi Rapat Internal Dewan Komisaris tahun 2019
Board of Commissioners Internal Meetings Frequency in 2019

TANGGAL Date	Ir. Harjanto, M.Eng	Oke Nurwan DIPL. ING	Kiki Rizki Yoctavian, S.E	Ir. Darusman Mawardi	Dewi Yustisiana, S.H., M.Kn
15 Januari 2019		✓	✓	✓	✓
18 Februari 2019		✓	✓	✓	✓
25 Maret 2019	✓	✓	✓	✓	✓
21 Juni 2019	✓	✓	✓	✓	✓
17 Juli 2019	✓	✓	✓	✓	✓
18 Oktober 2019	✓	✓	✓		✓
22 November 2019	✓	✓	✓	✓	✓
11 Desember 2019	✓	✓	✓		✓
19 Desember 2019	✓		✓		
Persentase Kehadiran	77,78%	88,89%	100,00%	66,67%	88,89%

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi 2019

Dewan Komisaris secara berkala melaksanakan rapat gabungan dengan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah mengadakan 12 (dua belas) bersama Direksi.

Agenda Rapat yang dibahas di dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi di antaranya:

1. Pembahasan Kinerja Perusahaan.
2. Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan Tahun Buku 2019.
3. Persiapan penyelenggaraan RUPS Tahunan.

Board of Commissioners and Directors Meeting 2019

The Board of Commissioners periodically conducts joint meetings with all members of the Board of Commissioners and Board of Directors. In 2019, the Board of Commissioners held 12 (twelve) with the Board of Directors.

Meeting Agenda discussed at the Board of Commissioners and Board of Directors Meetings are including:

1. Discussion of Company Performance
2. Work Plan & Corporate Budget for Fiscal Year 2019
3. Preparations for the Annual GMS

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2019*Frequency of Board of Commissioners and Board of Directors Meetings in 2019*

TANGGAL Date	Ir. Jobi Trisananda Hasjim, M.Sc	Daconi, S.T., M.M	M. Jamil, S.e.,AK, M.M.	Amrullah, S.H.,M.M.	Dede Parasade, S. E., M.M.	Ir. Harjanto, M.Eng	Ir. Darusman Mawardi	Kiki Rizki Yoctavian, S.E	Oke Nurwan DIP.L.ING	Dewi Yustisiana, S.H., M.Kn
22 Januari 2019	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18 Februari 2019	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓
25 Maret 2019		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26 April 2019	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24 Mei 2019	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21 Juni 2019	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17 Juli 2019	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12 Agustus 2019	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13 September 2019	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18 Oktober 2019	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓
22 November 2019	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11 Desember 2019	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Persentase Kehadiran	91,67%	91,67%	100,00%	100,00%	100,00%	91,67%	100,00%	100,00%	91,67%	100,00%

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Setiap adanya perubahan portofolio kepemilikan saham SMBR Dewan Komisaris maka Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada *Corporate Secretary* melalui penyerahan Daftar Khusus Kepemilikan Saham untuk selanjutnya disampaikan kepada Otoritas Pasar Modal selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sejak terjadinya transaksi.

Berdasarkan laporan bulanan Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom selaku perusahaan yang bertugas untuk melaksanakan pencatatan pemilik efek, selama tahun 2019 tidak terdapat perubahan kepemilikan saham Perseroan yang dimiliki Dewan Komisaris. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Dewan Komisaris yang tertuang dalam Daftar khusus Kepemilikan Saham Dewan Komisaris yang telah dipublikasikan di situs Perseroan.

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah melaporkan kepemilikan saham Perseroan yang dimiliki. Rincian terkait kepemilikan saham Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil dalam Laporan Tahunan ini.

Board of Commissioners Shares Ownership

In the event of a change in the SMBR shares ownership portfolio owned the Board of Commissioners, the Board of Commissioners shall report to the Corporate Secretary through the submission of a Special List to be subsequently submitted to the Capital Market Authority no the latest within 3 (three) days after the transaction.

Based on monthly report released by the Securities Registrar, PT Datindo Entrycom, as the company with responsibility to perform administration of securities owners, in 2019 there was no change in the Company's shares ownership by the Board of Commissioners. This was affirmed by the statement of the Board of Commissioners declaration disclosed in the Board of Commissioners Special List, which was published on the Company's website.

All of the Board of Commissioners members have reported shares ownership with the Company. Details information on the Board of Commissioners' share ownership is presented at Profile Chapter in this Annual Report.

KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioner

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan Keuangan, Kepengurusan, Kepemilikan Saham dan/atau hubungan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/ atau dengan Pemegang Saham atau hubungan lainnya dengan Perseroan yang dapat memengaruhi independensinya.

PT Bursa Efek Indonesia No. KEP-305/BEJ/07-2004 tentang Peraturan No.1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember, dengan setiap Perusahaan Publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota.

Dewan Komisaris, per 31 Desember 2019, jumlah anggota Dewan Komisaris Independen adalah 2 (dua) orang dari total 5 orang atau 40% (empat puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan. Komposisi ini memungkinkan adanya pengambilan keputusan yang objektif, tepat serta terhindar dari adanya potensi benturan kepentingan.

Jumlah tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang mewajibkan batas minimum Komisaris Independen sebanyak 30%. Hal ini mendukung terlaksananya mekanisme *Check and Balances* melalui pemenuhan standar jumlah Komisaris Independen.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Independent Commissioners refer to the Board of Commissioners members without any Financial, Managerial, Share Ownership and/or other affiliations with other members of the Board of Commissioners and/or with Shareholders or other relationships with the Company that may affect their independence.

PT Indonesia Stock Exchange No. KEP-305/BEJ/07-2004 concerning Regulation No. 1-A concerning Listing of Shares and Non-Stock Equity Securities Issued by Listed Companies and Financial Services Authority Regulation regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December, with each Public Company shall appoint Independent Commissioner of minimum 30% (thirty percent) of the total members.

As of December 31, 2019, Board of Commissioners reported that has been supported by 2 (two) Independent Commissioners a total of 5 people or 40% (forty percent) of the total members of the Company's Board of Commissioners. This composition enables objective, appropriate decision making as well as to prevent conflicts of interest.

This amount has fulfilled the provisions of the law requiring an Independent Commissioner minimum limit of 30%. This supports the implementation of the Check and Balances mechanism through the fulfillment of the standard number of Independent Commissioners.

Independent Commissioners Appointment Criteria

Based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies Independent Commissioners must meet the following requirements:

1. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the following period ;*
2. *Do not have shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company;*
3. *Has no Affiliation relationship with Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Issuer or Public Company; and*
4. *Does not have a business relationship, directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company.*

Pernyataan Independensi Masing-masing Komisaris Independen

Ketentuan yang mengatur mengenai benturan kepentingan bagi Dewan Komisaris telah tercantum di dalam Pedoman GCG. Dalam penerapannya, Dewan Komisaris telah menerapkan ketentuan mengenai benturan kepentingan salah satunya dalam bentuk penandatanganan Pakta Integritas (*Letter of Undertaking*). Darusman Mawardi sebagai Komisaris Independen penandatanganan Pakta Integritas (*Letter of Undertaking*) Nomor: PH.05.04/64/2018 dan Dewi Yustisiana sebagai Komisaris Independen penandatanganan Pakta Integritas (*Letter of Undertaking*) Nomor: PH.05.04/184/2018. Pakta integritas yang di dalamnya Dewan Komisaris dinyatakan bahwa:

1. Saya melaksanakan tugas sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, berdasarkan prinsip-prinsip itikad baik, dengan kecermatan yang tinggi dan dalam keadaan bebas, mandiri atau tidak dibawah tekanan, maupun pengaruh dari pihak lain (*Independency*).
2. Saya mengambil keputusan dengan kehati-hatian (*Duty of Care and Loyalty*) demi untuk kepentingan yang terbaik bagi Perseroan, dengan mengindahkan berbagai sumber informasi, keterangan dan telah melakukan perbandingan yang cukup, sebagaimana layaknya pihak profesional dalam posisi yang sama melakukan hal yang serupa, atau sebagaimana saya mempertimbangkan keputusan bagi kepentingan diri saya sendiri (*Prudent Person Rule*).
3. Dalam mengambil keputusan, saya tidak memiliki kepentingan pribadi atau tujuan untuk melakukan sesuatu untuk manfaat diri sendiri, maupun menguntungkan pihak-pihak yang terkait dengan diri saya, atau pihak yang terafiliasi dengan saya, dan dengan demikian tidak memiliki posisi yang mengandung potensi benturan kepentingan (*Conflict of Interest*).
4. Saya melaksanakan proses tersebut dengan pemahaman yang cukup tentang berbagai peraturan dan kewajiban normatif lainnya yang terkait, dan mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk mempertimbangkan *Best Practice*, yang dipandang perlu, penting dan kritis dalam proses tersebut (*Duty Abiding the Laws*).

Komisaris Independen menandatangani Surat Pernyataan Pemenuhan Persyaratan terkait Pengangkatan sebagai Komisaris Independen PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Surat pernyataan ini sesuai dengan Pasal 21 Jo 4 ayat (1) dan (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor:33/POJK.04/2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33"), menyatakan bahwa:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a) Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit;
 - c) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak

Independency Declaration of Independent Commissioner.

The provisions governing conflicts of interest for the Board of Commissioners have been included in the GCG Guidelines. In its application, the Board of Commissioners has implemented provisions regarding conflicts of interest, one of which is in the form of the signing of the Integrity Pact (*Letter of Undertaking*). Darusman Mawardi as Independent Commissioner signing the Integrity Pact (*Letter of Undertaking*) Number: PH.05.04/64/2018 and Dewi Yustisiana as Independent Commissioner signing the Integrity Pact (*Letter of Undertaking*) Number: PH.05.04/184/2018. The integrity pact in which the Board of Commissioners states that:

1. I carry out my duties in accordance with the authority given by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, based on the principles of good faith, with high accuracy and in a free, independent or not under pressure, and influence from other parties (*Independency*).
2. I take a decision prudently (*Duty of Care and Loyalty*) in the best interest of the Company, by heeding various sources of information, information and making sufficient comparisons, as befits a professional in the same position to do the same , or as I consider decisions for personal interest (*Prudent Person Rule*).
3. In making decisions, I do not have personal interests or goals to do something for my own benefit, or benefit those related to me, or others affiliated with me, and thus do not have a position that contains a potential conflict of interest. (*Conflict of Interest*).
4. I carry out the process with an adequate understanding of the various rules and other normative obligations involved, and comply with all applicable provisions and regulations, including considering *Best Practice*, which is deemed necessary, important and critical in the process (*Duty Abiding the Laws*).

Independent Commissioners members also sign the Statement of Fulfillment of Requirements relating to the Appointment as Independent Commissioner of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. This statement is in accordance with Article 21 Jo 4 paragraph (1) and (2) of the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014, concerning the Board of Directors and Board of Commissioners in Issuers or Public Companies ("POJK 33"), which states that:

1. Having good intentions, morals and integrity;
2. Competent in carrying out legal actions;
3. Within 5 (five) years before appointment and during his tenure:
 - a) Have never been declared bankrupt;
 - b) Have never been a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners who was found guilty of causing a Company to go bankrupt;
 - c) Have never been convicted of a criminal offense that

- pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
- d) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
- (1) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - (2) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - (3) Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
6. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
7. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
8. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
9. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan tersebut.
- cause los to the country's finances and/or related to the financial sector; and*
- d) *Never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who during his tenure:*
- (1) Never held an annual GMS;*
 - (2) Accountability report as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners was once not accepted by the GMS or not provide responsibility as the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members to the GMS; and*
 - (3) Have caused a company that obtained a permit, approval or registration from Financial Services Authority does not fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial reports to the Financial Services Authority.*
4. *Have a commitment to comply with laws and regulations.*
5. *Have knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.*
6. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.*
7. *Not having any shares either directly or indirectly in the Company.*
8. *Not having any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company; and*
9. *Not having any business affiliation, directly or indirectly, related to the business activities of the Company.*

KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Performance of the Committees under Board of Commissioners

Penilaian Kinerja terhadap Komite Audit Tahun 2019

Penilaian kinerja dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan indikator penilaian kinerja sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris meliputi Tingkat Kehadiran dalam Rapat Komite, Tingkat Kehadiran dalam Rapat Internal Dewan Komisaris, Tingkat Kontribusi Tertulis bagi Komite, Akurasi Rekomendasi Tertulis, Akurasi Rekomendasi Lisan, Peran Aktif (Inisiatif) dan Inovasi. Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan setiap Triwulan. Penilaian kinerja dilakukan untuk menilai kinerja Komite Audit selaku kelompok maupun anggotanya selaku individu.

Penilaian kinerja Komite Audit tahun 2019 dilakukan berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang tercantum dalam Rencana Kerja Komite Audit dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris dalam laporan Komite Audit yang meliputi pelaksanaan tugas komite di bidang audit, kecukupan proses pengendalian internal dan penyusunan laporan keuangan.

Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota Komite Audit untuk periode jabatan berikutnya.

Secara keseluruhan, kinerja Komite Audit telah tercapai dengan realisasi rapat selama tahun 2019 sebanyak 4 kali dari rencana 4 kali, dan memberikan rekomendasi-rekomendasi yang baik bagi Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite Manajemen Risiko Tahun 2019

Penilaian kinerja dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan indikator penilaian kinerja sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris meliputi Tingkat Kehadiran dalam Rapat Komite, Tingkat Kehadiran dalam Rapat Internal Dewan Komisaris, Tingkat Kontribusi Tertulis bagi Komite, Akurasi Rekomendasi Tertulis, Akurasi Rekomendasi Lisan, Peran Aktif (Inisiatif) dan Inovasi. Penilaian kinerja Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sekali. Penilaian kinerja dilakukan untuk menilai kinerja Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan selaku kelompok maupun anggotanya selaku individu.

Penilaian kinerja Komite Manajemen Risiko tahun 2019 dilakukan berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang tercantum dalam Rencana Kerja Komite Manajemen Risiko dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris dalam laporan Komite Manajemen Risiko yang meliputi pelaksanaan tugas komite di bidang manajemen risiko. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota Komite Manajemen Risiko untuk periode jabatan berikutnya.

Performance Evaluation of the Audit Committee in 2019

Performance appraisal is carried out by the Board of Commissioners with performance appraisal indicators as determined by the Board of Commissioners including the Attendance Rate at Committee Meetings, Attendance Level at Internal Meetings of the Board of Commissioners, Level of Written Contributions to the Committee, Accuracy of Written Recommendations, Accuracy of Oral Recommendations, Verbal Recommendation Accuracy, Active Role (Initiative) and Innovation. The Audit Committee's performance evaluation is carried out every Quarter. Performance appraisal is conducted to assess the performance of the Audit Committee as a group and its members as individuals.

The Audit Committee's performance evaluation in 2019 is based on realization and completion of the work program listed in the Audit Committee's Work Plan and reported to the Board of Commissioners in the Audit Committee's report which includes the implementation of the committee's tasks in the audit, the adequacy of internal control processes and the preparation of financial statements.

The results of the assessment become material for consideration for the Board of Commissioners to reappoint and/or dismiss members of the Audit Committee for the next term.

Overall, the performance of the Audit Committee has been achieved with the realization of meetings in 2019 as much as 4 times from the plan 4 times, and provide good recommendations for the Company.

Performance Assessment on Risk Management Committee in 2019

Performance appraisal is carried out by the Board of Commissioners with performance appraisal indicators as determined by the Board of Commissioners including the Attendance Rate at Committee Meetings, Attendance Level at Internal Meetings of the Board of Commissioners, Total Written Contributions to the Committee, Accuracy of Written Recommendations, Accuracy of Verbal Recommendations, Verbal Recommendation Accuracy, Active Role (Initiative) and Innovation. The performance evaluation of the Risk Management and Compliance Committee is carried out every 3 (three) months. Performance appraisal is conducted to assess the performance of the Risk Management and Compliance Committee as a group and its members as individuals.

Assessment on performance of the Risk Management Committee in 2019 has considered realization and completion of the work program listed in the Risk Management Committee Work Plan and reported to the Board of Commissioners in the Risk Management Committee report which includes the implementation of the committee's duties in the field of risk management. The results of the assessment become material for consideration for the Board of Commissioners to reappoint and/or dismiss members of the Risk Management Committee for the next term.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Sebagai salah satu Organ Perseroan, Direksi yang bertugas melaksanakan tugasnya sesuai amanat dari Anggaran Dasar Perseroan harus sejalan dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sementara itu Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melaksanakan fungsi pengawasan terhadap setiap kebijakan kepengurusan Perseroan dan kegiatan usaha, serta memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi dalam rangka memastikan bahwa Perseroan telah dikelola dengan baik sesuai dengan maksud dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

As one of the Company's Organs, Board of Directors is in charge to perform their duties in accordance as mandated in the Company's Articles of Association that shall be in line and in accordance with prevailing laws and regulations. Meanwhile, the Board of Commissioners is the Company's Organ with responsibility to perform the oversight function over all of the Company's management policies and business activities, as well as providing opinion and advice to the Board of Directors in order to ensure that the company has been managed properly in accordance with the designated goals and objectives.

Direksi memiliki peran untuk melakukan pengelolaan Perseroan dengan arahan dari Dewan Komisaris sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Mengacu kepada *Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, Direksi menjalankan setiap tugas dan wewenang yang diemban dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk menjalankan kegiatan sehari-hari diatur pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

Board of Directors has the role to manage the Company with direction from the Board of Commissioners as part of good corporate governance implementation. Referring to the Board Manual for Board of Commissioners and Board of Directors, the Board of Directors carries out every duty and authority with good intention and full of responsibility by complying with the prevailing laws and regulations.

To carry out daily activities, the division of duty, authority and responsibilities are as follows:

1. *Board of Directors is in charge to perform all actions related to the Company's management and being responsible over the Company's management for the interests of the Company in accordance with purposes and objectives of the Company and representing the Company both on and off the Court of all matters and all events with restrictions as regulated in statutory regulations, Articles of Association and/or GMS Resolutions.*

2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan sebagaimana dimaksud pada butir (1), Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan dan tidak diperkenankan melakukan KKN, dan Gratifikasi.

1. Anggota Direksi tidak diperbolehkan melakukan tindakan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme:
 - Gratifikasi yang diterima dilaporkan dan dikonsultasikan kepada Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia. Laporan disampaikan secara tertulis dengan mengisi formulir sebagaimana ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi dengan melampirkan dokumen yang berkaitan dengan Gratifikasi.
 - Pelanggaran yang berkaitan dengan Korupsi, Kolusi, Nepotisme disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris dan/atau penegak hukum.
2. Tidak menerima, memberi dan meminta sesuatu dari dan/atau kepada pihak manapun yang terkait dengan jabatannya yang berlawanan dengan kebijakan Perseroan.
3. Tidak melakukan tindakan kecurangan baik secara individu maupun dengan pihak manapun yang melawan hukum dan/atau yang dapat merugikan Perseroan.
4. Tidak membuat kepentingan sendiri yang menyalahgunakan wewenang, kesempatan, posisi dan fasilitas Perseroan yang akan menyebabkan kerugian bagi Perseroan.

Wewenang Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki kewenangan, antara lain:

1. Menetapkan kebijakan yang dipandang tepat dalam pengelolaan Perseroan.
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pegawai Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain dan mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan kepada Kepala Cabang atau Perwakilan di dalam atau di luar negeri.
3. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai Perseroan yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
4. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan.
5. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perseroan.

2. In carrying out the duties and responsibilities for the management referred to in points (1), the Board of Directors shall organize annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and statutes (Articles of Association).

Board of Directors Duties, Authorities and Responsibilities

In carrying out its duties, the Board of Directors shall devote full energy, thoughts, attention and devotion to the duties and obligations of achieving the Company's goals and prohibited to commit any act of Corruption, Collusion, Nepotism, and Gratification.

1. Board of Directors members are prohibited to commit acts of Corruption, Collusion and Nepotism
 - Every received gratification are reported and consulted with the Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia. The report is submitted in written documents by filling out the form as determined by the Corruption Eradication Commission by attaching documents related to the Gratification.
 - Violations relating to Corruption, Collusion, Nepotism are submitted in writing to the Board of Commissioners and/or law enforcement.
2. Do not accept, give and request anything from and/or to any party related to his position that violates the Company's policy.
3. Not commit any act of fraud either individually or together with any party that violates the law and/or which may cause loss the Company.
4. Not create personal interests that abuse the authority, opportunities, positions and facilities of the Company which will may cause loss to the Company.

Board of Directors Authorities

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors has the authority, including:

1. Stipulate policies that are deemed appropriate in the Company's management.
2. Arrange delegation of authority from the Board of Directors to represent the Company on and off the court to one or more Board of Directors members who are specifically assigned for the purpose or to one or more employees both individually or collegially or to others and to arrange delegation of authority from the Board of Directors to represent the Company to the Head of Branches or Representatives domestically or overseas.
3. Regulate provisions regarding the Company's employment including the determination of salaries, pensions or retirement insurance as well as other income for the employees that exceed the obligations as stipulated in the regulation, shall be approved by the Board of Commissioners.
4. Appoint and dismiss employees based on the Company's employment regulation and other prevailing law.
5. Appoint and dismiss Corporate Secretary.
6. Perform all actions and other actions regarding the management and ownership of the Company's assets,

6. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, termasuk tidak terbatas pada optimalisasi pemanfaatan aset Perseroan, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Kewajiban Direksi

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan dan rencana kerja lainnya, berikut perubahannya serta menyampaikannya paling lambat 60 (enam puluh) hari sebelum tahun buku baru dimulai kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan;
3. Memberikan penjelasan kepada Dewan Komisaris mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;
4. Membuat daftar Pemegang Saham, daftar khusus, Risalah RUPS dan Risalah rapat Direksi;
5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang dokumen Perseroan;
6. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
7. Menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 4 (empat) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan;
8. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan;
9. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
10. Memelihara daftar Pemegang Saham, daftar khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan risalah rapat Direksi. Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud pada butir 4 dan 5 ayat ini dan dokumen Perseroan lainnya;
11. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, daftar khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan;
12. Menyusun Sistem Akuntansi sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian Intern, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;
13. Memberikan Laporan Berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan

binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, including not limited to optimizing the utilization of the Company's assets, with restrictions as regulated in laws and regulations, the Articles of Association and/or the decision of the General Meeting of Shareholders.

Board of Directors Obligations

1. *Strive and guarantee implementation of the Company's business and activities in accordance with its purposes and objectives as well as its business activities;*
2. *Prepare the Company's Long-Term Plan, Work and Budget Plan and other work plans, along with every revision and submit the documents the latest within 60 (sixty) days before the new fiscal year begins to the Board of Commissioners for approval;*
3. *Provide explanation to the Board of Commissioners regarding the Company's Long Term Plan and Work and Budget Plan;*
4. *Prepare Shareholders List, Special List, Minutes of GMS and Board of Directors meeting;*
5. *Prepare Annual Report as manifestation of accountability on the Company's management, as well as the Company's financial documents in accordance with the law concerning the Company's documents;*
6. *Prepare Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submit to Public Accountants to be audited;*
7. *Submit Annual Report after reviewed by the Board of Commissioners the latest within 4 (four) months after end of the Company's fiscal year to the General Meeting of Shareholders for approval and ratification;*
8. *Provide explanation to the General Meeting of Shareholders concerning the Annual Report;*
9. *Submit Balance Sheet and Income Statement which has been ratified by the General Meeting of Shareholders to the Minister who is in charge in Law and Human Rights based on the law;*
10. *Maintain the Shareholders List, Special List, Minutes of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners Meetings and Board of Directors' meetings. Annual Report and the Company's financial documents as referred to points 4 and 5 of this paragraph and other Company's documents;*
11. *Archive in the Company's domicile, the documents such as: Shareholders List, Special List, Minutes of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners Meetings and Board of Directors Meetings, Annual Reports and financial documents and other Company's documents;*
12. *Formulate Accounting System in accordance with financial accounting standards and based on the internal control principles, especially separation of management, administration, archiving and oversight functions;*
13. *Provide Periodic Reports based on mechanism and timeline according to prevailing regulation, and other reports any time requested by and by the Board of Commissioners and/or Dwiwarna Series A Shareholders, by complying with the laws and prevailing regulation in Indonesian Capital Market;*

peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia;

14. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
15. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di Indonesia.
16. Menyusun dan menetapkan *Blue Print* organisasi Perseroan;
17. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan, apabila dapat membuktikan:

1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahannya atau kelalaiannya;
2. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian, dan
4. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Tugas Masing-masing Direksi

Rincian tugas masing-masing anggota Direksi diantaranya adalah sebagai berikut:

1. JOBI TRIANANDA HASJIM.

Direktur Utama

Menetapkan Strategi dan kebijakan dalam memimpin dan mengelola Perseroan, menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan sesuai dengan maksud dan tujuan Pemegang Saham, dengan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Memaksimalkan pendapatan Perseroan serta menentukan pengelolaan *stakeholder* yang strategis dan mendorong pertumbuhan Perseroan;
- b. Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan, termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perseroan dan menyampaikan kepada Komisaris dan Pemegang Saham untuk selanjutnya disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) guna mendapatkan pengesahan;
- c. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan berupa laporan tahunan termasuk perhitungan

14. *Design organization structure of the Company altogether with the job description and duty;*

15. *Provide an explanation concerning every inquiry from the Board of Commissioners members and Dwiwarna A Series Shareholders, by considering prevailing laws and regulation in Indonesia.*
16. *Prepare and stipulate the Company's organization Blue Print;*
17. *Perform other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and determined by the General Meeting of Shareholders based on the prevailing regulations.*

Every Board of Directors member shall have good intention and full responsibility to carry out the duties of the interests and business of the Company by complying with the prevailing laws. Each of the Board of Directors member is fully responsible upon the Company's losses caused by errors or negligence of the Board of Directors members in carrying out their duties. Members of the Board of Directors cannot be accounted for the Company's losses, if they can prove:

1. *The loss is not caused by his mistake or negligence;*
2. *Has done the management with good intentions, full of responsibility and prudence for the interests and in accordance with the aims and objectives of the Issuer or Public Company;*
3. *Do not have conflict of interest either directly or indirectly for the management actions that result in losses, and*
4. *Have taken action to prevent occurrence or sequence of the loss.*

Board of Directors Individual Duty

Details of individual duty of each Board of Directors member is as follows:

1. JOBI TRIANANDA HASJIM.

President Director

Establish strategies and policies in leading and managing the Company, ensuring implementation of businesses and activities in accordance with purpose and objectives of the Shareholders, with the following responsibilities:

- a. *Optimize the Company's revenue and determining strategic stakeholder management and driving the Company's growth;*
- b. *Prepare the Company's Long-Term Plan, Work and Annual Budget Plan, including other plans related to the implementation of the Company's business and activities and submit the documents to the Board of Commissioners and Shareholders to be further submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS) for approval;*
- c. *Provide accountability and all information regarding the condition and course of the Company in the form of annual reports including annual calculations to the GMS;*

tahunan kepada RUPS;

- d. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan serta mengatur agar fungsi manajemen dan organisasi berjalan dengan baik dan benar, serta menjamin terlaksananya kegiatan manajemen risiko, *Good Corporate Governance* dan mutu;
- e. Mengendalikan sumber daya Perseroan secara optimal melalui pengelolaan Perseroan yang efektif dan efisien termasuk di dalamnya adalah "*Image*" Perseroan yang sesuai dengan kendali pengawasan (Audit);
- f. Mengawasi dan memastikan aktivitas yang berkaitan dengan keselamatan, kesehatan dan pemeliharaan lingkungan kerja dan lingkungan produksi untuk memastikan kepatuhan terhadap aturan demi menjaga citra perusahaan, keselamatan dan kesehatan kerja serta terpeliharanya lingkungan Perseroan.
- g. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi; dan
- h. Berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

2. DACONI

Direktur Produksi dan Pengembangan

Menetapkan kebijakan, strategi dan mengarahkan seluruh kegiatan produksi secara terintegrasi termasuk di dalamnya aktivitas penambangan, pengelolaan proyek, penelitian dan pengembangan, pengontrolan kualitas serta produksi produk dari seluruh *site* demi memastikan kegiatan operasional Perseroan berjalan dengan baik sesuai dengan target yang telah ditetapkan Perseroan, dengan tanggung jawab utama sebagai berikut:

- a. Menetapkan strategi, mengarahkan dan memastikan seluruh kegiatan terkait dengan aktivitas produksi produk (semen) dan/atau turunannya sesuai dengan jenis produk, kualitas dan target yang telah disepakati bersama Direktorat Pemasaran dan target pertumbuhan Perseroan secara tepat waktu;
- b. Menetapkan strategi, mengarahkan dan memastikan seluruh kegiatan terkait dengan penambangan/ ketersediaan bahan baku, baik bersifat *supply* internal maupun eksternal, pencarian sumber-sumber lain secara strategis ke depannya, untuk memastikan keberlangsungan operasi;
- c. Menetapkan strategi, mengarahkan dan memastikan seluruh kegiatan terkait dengan aktivitas pengelolaan proyek, baik proyek rutin maupun yang bersifat investasi, untuk memastikan terlaksananya, seluruh proyek perseroan sesuai dengan rencana strategis Perseroan;
- d. Menetapkan arahan strategi dan mendukung atas budaya dan aktivitas inovasi, riset, serta pengontrolan kualitas secara berkesinambungan untuk memastikan proses produksi dan produk yang semakin berkualitas, efektif dan efisien.
- e. Serta berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab diatas.

- d. *Maintain and manage the assets of the Company and arrange for the management and organization functions to run properly and correctly, and ensure the implementation of risk management activities, Good Corporate Governance and quality;*
- e. *Control the Company's resources optimally through effective and efficient management of the Company including the Company's "Image" in accordance with the control of supervision (Audit);*
- f. *Oversee and ensure activities related to safety, health and maintenance of the work environment and production environment to ensure compliance with regulations to maintain the company's image, occupational safety and health and the preservation of the Company's environment.*
- g. *Regulate delegation of authority from the Board of Directors to represent the Company to one or more Board of Directors members; and*
- h. *Entitled upon right and authority to act for and on behalf of the Directors and represent the Company.*

2. DACONI

Director of Production and Development

Stipulate policies, strategies as well as direct all integrated production activities including mining activities, project management, research and development, quality control and production of products from all sites to ensure that the Company's operational activities run well in accordance with the targets set by the Company, with responsibility main responsibilities as follows:

- a. *Stipulate strategies, direct and ensure all activities related to product (cement) and/or their derivatives production activities according to type of product, quality and targets agreed upon with the Marketing Directorate and the Company's growth targets in a timely manner;*
- b. *Establish strategies, direct and ensure all activities related to mining/availability of raw materials, both internal and external supply, seek for other sources strategically in the future to ensure the continuity of Operations;*
- c. *Stipulate strategy, direct and ensure all activities related to project management activities, both routine and investment projects, to ensure the implementation of all company projects in accordance with the Company's strategic plan;*
- d. *Stipulate strategic direction and support for the innovation, research, and quality control culture and activities on an ongoing basis to ensure the production process and products that are increasingly quality, effective and efficient.*
- e. *And entitled upon right and authority to act for and on behalf of the Directors and represent the Company in connection with the implementation of the duty and responsibilities mentioned above.*

3. DEDE PARASADE**Direktur Pemasaran**

Menetapkan kebijakan, strategi dan mengarahkan seluruh kegiatan pemasaran secara terintegrasi untuk memastikan pencapaian jumlah penjualan, kepuasan pelanggan dan ketepatan waktu pengiriman sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh Perseroan, dengan tanggung jawab utama sebagai berikut:

- a. Menetapkan strategi, mengarahkan dan memastikan seluruh kegiatan terkait dengan aktivitas pemasaran, tercakup didalamnya adalah arahan strategis atas pengelolaan limbah serta *branding* yang akan diusung untuk memastikan efektifitas dan kesesuaian *branding* terhadap produk dan *target customer*;
- b. Arahan strategi terhadap kesesuaian produk dengan customer beserta target penjualan, sebagai turunan dari arahan dan strategi Perseroan, untuk memastikan jumlah produksi yang harus disiapkan sesuai dengan kualitas dan target yang disepakati;
- c. Arahan strategis terhadap moda dan jenis distribusi yang digunakan oleh SMBR untuk memastikan penyaluran produksi sesuai dengan target waktu, area dan moda, sehingga dapat mencapai tujuan Perseroan dan sesuai dengan kesepakatan atas elemen-elemen ketepatan waktu distribusi; dan
- d. Berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di atas.

4. AMRULLAH**Direktur Umum dan SDM**

Menetapkan arah strategis, anggaran serta pengendalian atas kegiatan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), pendidikan & pelatihan, hubungan industrial, administrasi & kesejahteraan Sumber Daya Manusia, kerumah-tangga, perlengkapan, pengelolaan kegiatan pengadaan barang dan jasa, pengelolaan aset, persediaan serta kegiatan manajemen risiko, GCG dan mutu, evaluasi dan analisa kegiatan, ketatausahaan Direktorat serta pelaporan pelaksanaan kegiatan, dengan tanggung jawab utama sebagai berikut:

- a. Mengarahkan dan mengendalikan berupa ketersediaan arahan strategis dan penganggaran yang tepat terhadap seluruh aktivitas dan program di bidang SDM, Umum, pengelolaan aset dan CSR secara terintegrasi menyesuaikan strategi Perseroan;
- b. Memberikan arahan strategis atas proses dan pengembangan SDM Perseroan secara terintegrasi untuk memastikan ketersediaan sumber daya secara jumlah dan kualitas serta kesiapan dalam waktu yang tepat menyesuaikan target pertumbuhan Perseroan;
- c. Menyediakan arahan strategis di dalam penyediaan dan pengelolaan aset Perseroan, untuk memastikan efektifitas dan efisiensi penggunaan aset, termasuk dalam penetapan dan pencapaian SLS (*Service Level Agreement*) sebagai indikator kinerja
- d. Mengarahkan dan mengendalikan kegiatan strategis *procurement* secara terintegrasi untuk memastikan *Governance* kegiatan *procurement*, meningkatkan kekuatan daya tawar serta ketersediaan barang dan

3. DEDE PARASADE**Marketing Director**

Establish policies, strategies and direct all marketing activities in an integrated manner to ensure the achievement of sales, customer satisfaction and on time delivery in accordance with the targets set by the Company, with the following main responsibilities:

- a. *Stipulate strategies, directing and ensuring all activities related to marketing activities, included in it are strategic directions for waste management and branding that will be carried out to ensure the effectiveness and suitability of branding for products and target customers;*
- b. *Strategic directions for product compatibility with customers and sales targets, as a derivative of the Company's direction and strategy, to ensure the amount of production that must be prepared in accordance with the agreed quality and targets;*
- c. *Strategic direction of the modes and types of distribution used by SMBR to ensure the distribution of production in accordance with the target time, area and mode, so as to achieve the objectives of the Company and in accordance with the agreement on elements of the timeliness of distribution; and*
- d. *Entitled upon right and authority to act for and on behalf of the Directors and represent the Company in connection with the implementation of the duties and responsibilities mentioned above.*

4. AMRULLAH**General Affairs and HR Director**

Determine the strategic direction, budget and control over Human Resources (HR) management, education & training, industrial relations, administration & welfare of Human Resources, housekeeping, equipment, management of goods and services procurement activities, asset management, supplies and activities risk management, GCG and quality, evaluation and analysis of activities, the administration of the Directorate and reporting of the implementation of activities, with main responsibilities, as follows:

- a. *Direct and controlling availability of strategic direction and appropriate budgeting for all activities and programs in the fields of HR, General, asset management and CSR in an integrated manner adjusting the Company's strategy;*
- b. *Provide strategic direction the Company's integrated HARI process and development of to ensure availability, quantity and quality of th resources in as well as readiness in the right time to adjust the Company's growth targets;*
- c. *Providing strategic direction in the provision and management of the Company's assets, to ensure effectiveness and efficiency of the use of assets, including in the stipulation and achievement of SLS (Service Level Agreement) as a performance indicator*
- d. *Direct and control strategic procurement activities in an integrated manner to ensure Governance of procurement activities, increasing the strength of bargaining power and the availability of goods and*

- jasa sesuai dengan spesifikasi dan memenuhi SLA;
- e. Mengendalikan dan mengarahkan strategi, program dan target atas aktivitas CSR, yang mampu memberikan manfaat bagi Perseroan dan masyarakat sekitar serta memberikan image/dampak positif atas seluruh aktivitas yang dilakukan; dan
- f. Berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di atas.

5. M. JAMIL

Direktur Keuangan

Penyelenggaraan kebijakan dan pengelolaan keuangan; pelaksanaan analisis dan evaluasi untuk memberikan informasi kinerja finansial dan rekomendasi *business*; pengendalian RKAP, manajemen risiko dan asuransi, pengendalian kekayaan Perseroan, perencanaan strategi pendanaan; penyelenggaraan pelaporan keuangan untuk kepentingan eksternal dan untuk kepentingan internal dengan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Memberikan arahan strategis dan pengendalian atas aktivitas koordinasi, konsolidasi dan evaluasi terhadap penyusunan RKAP serta ukuran kinerja kegiatan operasi sendiri, unit usaha dan usaha kemitraan/penyertaan;
- b. Mengarahkan dan mengendalikan proses pengendalian dan evaluasi realisasi anggaran biaya dan pendapatan untuk pengukuran kinerja keuangan seluruh kegiatan operasi sendiri, unit usaha dan usaha kemitraan/penyertaan;
- c. Memberikan arahan strategis atas kegiatan pengendalian hutang piutang dan kekayaan Perseroan lainnya termasuk di dalamnya menyelenggarakan pengendalian risiko bisnis dan manajemen asuransi;
- d. Memberikan arahan strategis dalam proses menyelenggarakan, mengkoordinasikan dan mengkonsolidasikan laporan keuangan Perseroan unit usaha dan usaha kemitraan dan penyertaan serta berbagai laporan manajemen beserta analisisnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris dalam rangka pengambilan keputusan manajemen;
- e. Mengarahkan dan mengendalikan proses pencarian dan pelaksanaan sumber-sumber pendanaan yang efisien dan mengkoordinasikan perencanaan pendanaan, serta menentukan kebijakan pendanaan proyek dan kegiatan investasi dalam rangka perencanaan strategi pendanaan; dan
- f. Berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab diatas.

Pedoman (Charter) Direksi

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan tidak memiliki piagam (Charter) Direksi namun kesepakatan bersama Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi dan peran jabatannya sebagai pengembalian amanat Perseroan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku berpedoman pada Pedoman GCG, Pedoman Perilaku, Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi dan Pedoman Benturan Kepentingan.

suits in accordance with specifications and fulfilling the SLAs;

- e. Control and direct strategies, programs and targets for CSR activities, which can provide benefits to the Company and surrounding communities and provide a positive image/impact on all activities carried out; and*
- f. Entitled upon the rights and authority to act for and on behalf of the Directors and represent the Company in connection with the implementation of the duties and responsibilities mentioned above.*

5. M. JAMIL

Finance Director

Implementation of financial policies and management; perform analysis and evaluation to provide information on financial performance and business recommendations; RKAP controlling, risk management and insurance, control of the Company's wealth, strategic funding planning; organizing financial reporting for external purposes and for internal purposes with the following responsibilities:

- a. Provide strategic direction and control over the coordination, consolidation and evaluation activities over RKAP preparation as well as performance indicators of own operations, business units and partnership/investment activities;*
- b. Direct and control controlling and evaluating process upon realization of the cost and revenue budget for measuring the financial performance of all of operational activities, business units as well as business /investment activities;*
- c. Provide strategic direction over the Company's accounts payable and other assets controlling including organizing business risk control and insurance management;*
- d. Provide strategic direction in the process of organizing, coordinating and consolidating the financial statements of the Company's business units and partnership and participation as well as various management reports along with their analysis for the Directors and Board of Commissioners in order to make management decisions;*
- e. Direct and control the efficient source of financing attempts and implementation, and coordinate the financing policies planning, and stipulate investment activity in accordance with the financing strategy planning; and*
- f. Entitled the right and authority to act for and on behalf of the Directors and represent the Company in connection with the implementation of the assigned duties and responsibilities.*

Board Charter of Board of Directors

As of December 31, 2019, the Company has not have Board Charter of the Board of Directors, however, as agreed with the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out the functions and roles of their positions as carrying out the mandate of the Company in accordance with applicable laws and regulations guided by GCG Guidelines, Code of Conduct, Board Manuals of the Board of Commissioners and Directors and Conflict of Interest Guidelines.

Hubungan antar Dewan Komisaris dan Direksi dalam sistem tata hukum Indonesia merupakan hubungan yang berdasarkan prinsip *two tiers system*. Artinya terdapat pemisahan tugas dan kewajiban yang tegas bahwa Perseroan dipimpin dan dikelola oleh Direksi, sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap tindakan yang dilakukan Direksi.

Keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu perlu adanya kejelasan sistem dan struktur menyangkut hubungan antar Organ Perseroan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Fungsi, tugas dan hubungan kerja masing-masing Organ Perseroan didefinisikan secara jelas dan dijalankan dengan konsisten. Pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi, yang selanjutnya disebut *Board Manual*, berisikan kompilasi dari ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan penjabaran mekanisme praktik yang baik bagi peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki Komitmen yang tinggi untuk menjadikan *Board Manual* ini sebagai pedoman dalam melaksanakan fungsi, tugas, dan hubungan kerja antar Dewan Komisaris dan Direksi sehingga dapat berjalan secara efektif. *Board Manual* merupakan kesepakatan bersama Dewan Komisaris dengan Direksi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, dalam menjalankan fungsi dan peran jabatannya sebagai pengemban amanat Perseroan sesuai peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku.

Board Manual bagi Direksi

Dalam rangka penerapan prinsip *Good Corporate Governance* dan untuk memenuhi kepentingan pemegang saham dan *stakeholder* lainnya, Direksi dan Dewan Komisaris membutuhkan suatu pedoman yang akan dijadikan acuan dalam pengurusan Perseroan agar sesuai dengan tujuan serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Hubungan antar Dewan Komisaris dan Direksi dalam sistem tata hukum Indonesia merupakan hubungan yang berdasarkan prinsip *two tiers system*. Artinya terdapat pemisahan tugas dan kewajiban yang tegas bahwa Perseroan dipimpin dan dikelola oleh Direksi, sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap tindakan yang dilakukan Direksi.

Keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu perlu adanya kejelasan sistem dan struktur menyangkut hubungan antar Organ Perseroan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Fungsi, tugas dan hubungan kerja masing-masing Organ Perseroan didefinisikan secara jelas dan dijalankan dengan konsisten.

Pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi, yang selanjutnya disebut *Board Manual* ini, berisikan kompilasi dari ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan penjabaran mekanisme praktik yang baik bagi peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki Komitmen yang tinggi untuk menjadikan *Board Manual* ini sebagai pedoman dalam melaksanakan fungsi, tugas dan

Relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors in the Indonesian legal system is a relationship based on the two tiers system. This means there is a clear separation of duties and obligations that the Company is led and managed by the Board of Directors, however, the Board of Commissioners performs supervision and provides advice upon actions taken by the Board of Directors.

Both have the responsibility to maintain the continuity of the Company's business in the long run. Therefore it is necessary to have a clear system and structure regarding the relationships between the Company's Organs, referring to the Good Corporate Governance (GCG) principles. Functions, duties and work relationships of each of the Company's Organs are clearly defined and carried out consistently. The work guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors, hereinafter referred to as the Board Manual, contain a compilation of prevailing laws and regulations, the Articles of Association and a description of good practice mechanisms for increasing the effectiveness of the implementation of the duties and authority of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Board of Commissioners and Board of Directors have a high commitment to make this Board Manual as a guideline in carrying out the functions, duties and working relationships between the Board of Commissioners and the Board of Directors so that it can run effectively. The Board Manual is a joint agreement between the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, in carrying out the function and role of his position as the mandate of the Company in accordance with prevailing laws and regulations.

Board Manual for Board of Directors

In order to apply the Good Corporate Governance principles and to fulfil interests of shareholders and other stakeholders, the Board of Directors and Board of Commissioners require a guideline that will be used as a reference in managing the Company to be in line with the objectives and compliance with prevailing regulations. The relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors in the Indonesian legal system is a relationship based on the two tiers system. This means there is a separation of duties and strict obligations that the Company is led and managed by the Directors, while the Board of Commissioners conducts supervision and provides advice on actions taken by the Board of Directors.

Both have the responsibility to maintain the long-term continuity of the Company's business. Therefore it is necessary to have a clear system and structure regarding relationships between the Company's Organs, referred to the Good Corporate Governance (GCG) principles. Functions, duties and work relationships of every Company's Organs are clearly defined and have been implemented consistently.

Board Manual for the Board of Commissioners and Directors, hereinafter referred to as the Board Manual, contain a compilation of prevailing laws and regulations, the Articles of Association and a description of good practice mechanisms to increase effectiveness in carrying out duties and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners and Board of Directors are highly committed to place the Board Manual as a guideline in carrying out the functions, duties and working

hubungan kerja antar Dewan Komisaris dan Direksi sehingga dapat berjalan secara efektif.

Board Manual merupakan kesepakatan bersama Dewan Komisaris dengan Direksi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, dalam menjalankan fungsi dan peran jabatannya sebagai pengemban amanat Perseroan sesuai peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku. Board Manual merupakan salah satu perangkat GCG yang mengacu pada Anggaran Dasar serta dasar-dasar hukum yang berlaku.

Board Manual disusun dengan tujuan antara lain:

1. Menjadi Pedoman umum bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi dan peran jabatannya dalam organisasi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.
2. Menjabarkan berbagai hal mengenai pelaksanaan, tugas, wewenang, tanggung jawab, hak dan kewajiban serta tata hubungan Direksi dengan Dewan Komisaris.
3. Menerapkan asas-asas Good Corporate Governance (GCG) yakni *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness*.

Adapun isi dari Board Manual bagian Direksi antara lain mengatur hal-hal berikut:

1. Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi.
2. Pembagian Kerja Direksi.
3. Rapat Direksi.
4. Organ Pendukung Direksi.

Dalam Rangka Melaksanakan Kebijakan Kepengurusan Perseroan:

1. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan nama Direksi serta mewakili Perseroan.
2. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang Direktur yang ditetapkan berdasarkan keputusan rapat Direksi, berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Direksi untuk perbuatan tertentu, berhak pula mengangkat seseorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya, dengan memberikan kepadanya atau kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu tersebut yang diatur dalam surat kuasa. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi. Direksi dalam mengurus Perseroan melaksanakan keputusan yang diberikan oleh RUPS sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia dan/atau Anggaran Dasar.

Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:

1. Terjadi perkara di depan Pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau
2. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

relationships between the Board of Commissioners and the Board of Directors to be implemented effectively.

Board Manual is a joint agreement between the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, in carrying out the function and role of his position as the mandate of the Company in accordance with applicable laws and regulations. Board Manual is one of the GCG tools that refers to the Articles of Association and the prevailing legal framework.

The Board Manual is structured with the objectives, as follows:

1. *Become a general guideline for the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out the functions and roles of their positions in the organization of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.*
2. *Describe various matters concerning the implementation, duties, authority, responsibilities, rights and obligations as well as the relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
3. *Implement the Good Corporate Governance (GCG) principles, such as Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness.*

Contents of the Board Manual of the Board of Directors govern various matters, including:

1. *Board of Directors Duties, Authorities and Obligations.*
2. *Board of Directors' Individual Duty.*
3. *Board of Directors Meeting.*
4. *Supporting Organs under the Board of Directors*

To Implement the the Company's managerial policy:

1. *President director is entitled upon the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.*
2. *In the event when the President Director is not attending or present due to any reason, which does not need to be proven to third party, one of the Directors who is appointed based on a resolutions in the Board of Directors meeting, has the authority to act for and on behalf of the Directors and represent the Company.*

For particular actions, the Board of Directors are also entitled upon the right to appoint one person or more as a representative or attorney, by delegating the authority to the concerned party to exercise certain actions regulated in the power of attorney. Division of duties and authority of each Board of Directors member is determined by the GMS. In the event when the GMS does not stipulate the distribution of duties and authorities, division of duty and authority among the Directors is determined based on the Board of Directors' Decree. The Board of Directors in managing the Company carries out the decisions given by the General Meeting of Shareholders as long as they do not conflict with the laws and regulations and regulations that apply in the Capital Market in Indonesia and/or the Articles of Association.

Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:

1. *There was any case on the Court between the Company against the concerned Board of Directors member; or*
2. *The concerned Board of Directors member has a conflict of interest with the Company.*

Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud diatas, yang berhak mewakili Perseroan adalah:

1. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
2. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
3. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk:
 - a. Mengalihkan kekayaan Perseroan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku; atau
 - b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan;

Yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan, dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal. Perbuatan-perbuatan dibawah ini hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari RUPS dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal untuk:

- a. Melakukan transaksi material sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
- b. Melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
- c. Melakukan transaksi lain, guna memenuhi peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.

Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia, perbuatan-perbuatan Direksi di bawah ini harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk:

- a. Memindahtangankan dan menghapus aktiva tetap milik Perseroan dalam nilai yang melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
- b. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain, dalam bentuk kerja sama operasi, kontrak manajemen, kerja sama lisensi Bangun Guna Serah (*Build, Operate and Transfer/ BOT*), Bangun Guna Milik (*Build Operate and own/BOO*) dan Perjanjian-Perjanjian lain yang mempunyai sifat yang sama, yang jangka waktunya melebihi dari jangka waktu, yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
- c. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/ panjang, dalam nilai yang melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan atau tanpa jaminan, kecuali pinjaman utang atau piutang yang timbul karena transaksi bisnis, dan pinjaman yang diberikan kepada anak perusahaan Perseroan dengan ketentuan pinjaman kepada anak perusahaan Perseroan dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
- d. Melepaskan dan menghapuskan aktiva bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun dan menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati, dalam nilai yang melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
- e. Menetapkan Struktur Organisasi sampai dengan 1 (satu) tingkat dibawah Direksi;

In the event when the above condition occurred, party with authority to represent the Company is:

1. *Other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company.*
2. *The Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or*
3. *Other parties appointed by the GMS if all members of the Board of Directors or the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company. The Board of Directors must request the approval of the GMS to:*
 - a. *Transfer the Company's assets within 1 (one) financial year; or*
 - b. *Making a guarantee of the Company's wealth debt;*

Which shall be more than 50% (fifty percent) of the Company's total equity, by considering the Capital Market Regulations. The following actions can only be done by the Board of Directors after obtaining approval from the GMS by taking into account the provisions of the legislation in the Capital Market for:

- a. *Engage in material transactions as stipulated in the prevailing Indonesian Capital Market law and regulations.*
- b. *Engage in transactions containing conflicts of interest as determined in the prevailing Indonesian Capital Market law and regulations.*
- c. *Engage in other transactions, in order to comply with prevailing Indonesian Capital Market law and regulations.*

By considering prevailing Indonesian Capital Market law and regulations, the following Board of Directors actions shall obtain written approval from the Board of Commissioners, among others:

- a. *Transfer and write off the Company's fixed assets in a value that exceeds the limit determined from time to time by the Board of Commissioners;*
- b. *Establish cooperation with business entities or other parties, in the form of joint operations, management contracts, cooperation in Build, Operate and Transfer (BOT) licenses, Build Operate and own (BOO) and Agreements others that have the same nature, the period of which exceeds the time period, which from time to time is determined by the Board of Commissioners;*
- c. *Receive or provide medium/long term loans, in a value that exceeds the limit determined from time to time by the Board of Commissioners with or without collateral, except for loans or receivables arising from business transactions, and loans given to the Company's subsidiaries with the terms of the loan to the Company's subsidiaries reported to the Board of Commissioners;*
- d. *To release and write off movable assets with an economic age that is commonly used in the industry in general up to 5 (five) years and write off from bad debts and inventory of dead goods, in a value that exceeds the limit determined from time to time by the Board of Commissioners;*
- e. *Establish Organizational Structure up to 1 (one) level below the Board of Directors;*

- f. Membentuk yayasan, organisasi dan atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan yang dapat berdampak finansial bagi Perseroan;
- g. Membebaskan biaya Perseroan yang bersifat tetap dan rutin untuk kegiatan yayasan, organisasi dan atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan;
- h. Mengusulkan wakil Perseroan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan dan atau bernilai strategis yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
- i. Tidak lagi menagih piutang macet yang telah dihapusbukukan, dalam nilai yang melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
- j. Menetapkan dan mengubah logo Perseroan;
- k. Melakukan penyertaan modal pada perseroan lain dalam nilai yang melebihi batas dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris, sepanjang penyertaan modal tersebut tidak memerlukan persetujuan RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia;
- l. Mendirikan anak Perusahaan, sepanjang hal tersebut tidak memerlukan persetujuan RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia;
- m. Melepaskan penyertaan modal pada anak Perusahaan, sepanjang hal tersebut tidak memerlukan persetujuan RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran anak Perusahaan, sepanjang hal tersebut tidak memerlukan persetujuan RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia;
- n. Menetapkan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai Perseroan yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan.
- o. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*) yang mempunyai akibat keuangan yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Tata cara untuk mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris:

1. Direksi menyiapkan materi atas kegiatan yang memerlukan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.
2. Direksi mengirim materi kepada Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris melakukan kajian atas materi yang disampaikan Direksi dan apabila dianggap perlu dapat meminta penjelasan tambahan kepada Direksi namun tidak lebih 1 (satu) kali.
4. Apabila ada, Direksi memberi materi penjelasan tambahan yang diminta Dewan Komisaris.
5. Dewan Komisaris memberi keputusan tertulis atas materi usulan Direksi dan dikirimkan ke Direksi.
6. Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan dan dokumen secara lengkap dari Direksi, Dewan Komisaris harus memberikan keputusan.

- f. *Forming foundations, organizations and or associations that are directly or indirectly related to the Company that can have a financial impact on the Company;*
- g. *Imposing permanent and routine expenses for the Company for the activities of foundations, organizations and/or associations that are directly or indirectly related to the Company;*
- h. *Proposing representatives of the Company to become candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of a subsidiary that makes a significant contribution to the Company and/or strategic value determined by the Board of Commissioners;*
- i. *No longer collecting bad debt which has been written off, in a value that exceeds the limit determined from time to time by the Board of Commissioners;*
- j. *Establish and change the Company's logo;*
- k. *Place capital investment in other companies in a value that exceeds the limit from time to time determined by the Board of Commissioners, as long as such equity participation does not require the approval of the GMS in accordance with prevailing Indonesian Capital Market law and regulations;*
- l. *Establish a subsidiary, as long as it does not require the approval of the GMS in accordance with prevailing Indonesian Capital Market law and regulations;*
- m. *To release capital participation in a subsidiary, as long as it does not require the approval of the GMS in accordance with prevailing Indonesian Capital Market law and regulations to join, merge, take over, spin-off and dismiss the subsidiary, as long as it does not require the approval of the GMS in accordance with prevailing Indonesian Capital Market law and regulations;*
- n. *Stipulate salary, pension or old age savings and other income for employees of the Company that exceed the obligations stipulated in the legislation.*
- o. *Binding the Company as a guarantor (borg or avalist) with financial consequences exceeding certain amount as determined by the Board of Commissioners.*

Procedures to obtain written approval from the Board of Commissioners:

1. *Board of Directors prepares material for activities that require written approval from the Board of Commissioners.*
2. *Board of Directors sends the material to the Board of Commissioners.*
3. *Board of Commissioners conducts a review of the material submitted by the Board of Directors and if deemed necessary can request additional clarification from the Board of Directors but no more than 1 (one) time.*
4. *If available, the Board of Directors provides additional explanation material requested by the Board of Commissioners.*
5. *Board of Commissioners provides a written decision on the material proposed by the Board of Directors and sent to the Board of Directors.*
6. *Within 30 (thirty) days since acceptance of the complete proposal or explanation and documents from the Board of Directors, the Board of Commissioners shall provide a decision.*

Program Suksesi Direksi

Mekanisme suksesi Direksi Perseroan mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara. Sumber Bakal Calon Direksi BUMN berasal dari :

1. Direksi BUMN;
2. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN;
3. Talenta BUMN yang terdiri atas;
 - a. Pejabat satu tingkat di bawah Direksi atau pejabat yang mempunyai prestasi istimewa;
 - b. Direksi anak perusahaan BUMN/perusahaan patungan BUMN;
4. Talenta Kementerian BUMN;
5. Sumber lain yang terdiri dari ;
 - a. Pejabat BUMN lain; dan
 - b. Sumber lainnya.

Bakal calon Direksi yang akan ditetapkan menjadi calon Direksi juga harus memenuhi persyaratan formal dan persyaratan lain yang ditetapkan dalam PER-03/MBU/02/2015 serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan telah lulus Uji Kelayakan dan Kepatutan yang dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Seorang Direktur yang telah terpilih akan menerima surat pengangkatan, Pakta Integritas untuk ditandatangani, modul yang berisi ketentuan terkait tugas dan tanggung jawabnya sebagai Anggota Direksi. Selain itu, dalam masa orientasi Anggota Direksi yang baru, seorang Direktur yang baru akan memperoleh serangkaian proses briefing yang akan dilakukan oleh Direktur Utama, Komisaris Utama atau Pejabat yang ditunjuk.

Kepemilikan Saham Direksi

Setiap adanya perubahan portofolio kepemilikan saham SMBR Direksi maka Direksi wajib melaporkan kepada *Corporate Secretary* melalui penyerahan Daftar Khusus Kepemilikan Saham untuk selanjutnya disampaikan kepada Otoritas Pasar Modal selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sejak terjadinya transaksi.

Berdasarkan laporan bulanan Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom selaku perusahaan yang bertugas untuk melaksanakan pencatatan pemilik efek, selama tahun 2019 tidak terdapat perubahan kepemilikan saham Perseroan yang dimiliki Direksi. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Dewan Komisaris yang tertuang dalam Daftar Khusus Kepemilikan Saham Direksi yang telah dipublikasikan di situs Perusahaan.

Seluruh anggota Direksi telah melaporkan kepemilikan saham Perseroan yang dimiliki. Rincian terkait kepemilikan saham Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil dalam Laporan Tahunan ini.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Para Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan melalui mekanisme yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi Badan Usaha Milik Negara. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, dimana dalam RUPS tersebut dihadiri oleh Pemegang

Board of Directors Succession Program

Board of Directors succession mechanism in the Company refers to Minister of SOEs Regulation Number: PER-03/MBU/02/2015 concerning Board of Directors Appointment and Dismissal in State-Owned Enterprises. List of Candidates for the SOEs' Board of Directors candidates are nominated from:

1. *SOEs' Board of Directors;*
2. *SOEs' Board of Commissioners/Supervisory Board ;*
3. *BUMN talents consisting of;*
 - a. *Executives one level below the Board of Directors or Executives with outstanding achievements;*
 - b. *Board of Directors of SOEs subsidiaries/ joint ventures;*
4. *Talents from the Ministry of BUMN;*
5. *Other sources consisting of;*
 - a. *Other SOEs Executives; and*
 - b. *Other Sources.*

Board of Directors candidates who will be nominated to be Board of Directors candidates shall also fulfill formal and other requirements as stipulated in PER-03/MBU/02/2015 and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners in Issuers or Public Companies and has passed the Feasibility and Compliance Test conducted by the Financial Services Authority.

An elected Director will receive a letter of appointment, an Integrity Pact to be signed, a module containing provisions relating to his duties and responsibilities as a Member for the Board of Directors. In addition, during the new Board of Directors orientation period, the new Director will receive a series of briefing processes that will be carried out by the President Director, the Chief Commissioner or the appointed Officer.

Board of Directors Shares Ownership

Any change in SMBR shares ownership portfolio of the Directors, the Board of Directors shall report to the Corporate Secretary through submission of a Special Register of Share Ownership to be subsequently submitted to the Capital Market Authority no later than 3 (three) days after the transaction occurs.

Based on monthly report by PT Datindo Entrycom as the Company's Securities Registrar, who is in charge to perform administration of the securities owners, throughout 2019 there is no change in the Company's share ownership owned by the Board of Directors. This is reinforced by the statement of the Board of Commissioners contained in the Special List of the Board of Directors Share Ownership that has been published on the Company's website.

All members of the Board of Directors have reported ownership of the Company's shares ownership. Details explanation on the Board of Commissioners' share ownership can be seen in the Profile Chapter in this Annual Report.

Board of Directors Appointment and Dismissal

Board of Directors members are appointed and dismissed through the mechanism stipulated in SOE Ministerial Regulation Number: PER-03/MBU/02/2015 concerning Board of Directors Members Appointment and Dismissal Requirements, Procedures in State-Owned Enterprises. The Board of Directors members are

Saham Seri A Dwiwarna dan keputusan rapat tersebut harus disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar. Keputusan RUPS mengenai pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi juga menetapkan saat mulai berlakunya pengangkatan dan pemberhentian tersebut. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi tersebut mulai berlaku sejak penutupan RUPS. Setelah masa jabatannya berakhir, para anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk satu kali masa jabatan.

Program Pengenalan Direksi

Perseroan melaksanakan program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Direksi. Pelaksanaan Program Pengenalan bagi Direksi yang baru menjabat diatur dalam Surat Keputusan Direksi tentang Pedoman Program Pengenalan Direksi dan Dewan Komisaris Baru Perseroan.

Materi pengenalan diberikan oleh Corporate Secretary kepada anggota Direksi. Selain pemaparan atas Perseroan, dalam program pengenalan Perseroan juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, diantaranya Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Anggaran Dasar Perseroan, *Board Manual*, Pedoman GCG, Standar Etika Perusahaan, Program Kerja Direksi dan Komite Penunjang Direksi, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Selain itu, guna memahami secara langsung proses bisnis Perseroan, program pengenalan Perseroan juga meliputi kunjungan langsung ke Unit/Unit Bisnis Perseroan.

Pada tahun 2019, terjadi pengalihan tugas anggota-anggota Direksi sebagai berikut:

1. M. Jamil dari semula Direktur Pemasaran menjadi Direktur Keuangan;
2. Dede Parasade dari semula Direktur Keuangan menjadi Direktur Pemasaran.

Namun tidak terdapat anggota Direksi baru sehingga tidak dilaksanakan Program Pengenalan Perusahaan kepada Direksi.

Masa Jabatan

Anggota Direksi Perseroan ditunjuk berdasarkan Keputusan RUPS Tahun 2019, tanggal 16 Mei 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, Nomor: 54. Tanggal 16 Mei 2019. Berikut susunan Direksi Perseroan:

appointed and dismissed by the GMS, where the GMS is attended by the Dwiwarna Series A Shareholders and the decision of the meeting must be approved by the Dwiwarna Series A Shareholder with compliance to the Articles of Association. The GMS decision concerning the appointment and dismissal of the members of the Board of Directors also stipulates when the appointment and dismissal shall take effect. In the event the GMS does not stipulate, the appointment and dismissal of the members of the Board of Directors shall take effect as from the closing of the GMS. After the term of office expires, members of the Board of Directors may be reappointed by the GMS for another terms.

Board of Directors Orientation Program

The Company has implemented orientation program for new Board of Directors members with the purpose to provide overview of business activities, future company plans, work guidelines and other matters that are the responsibility of the Board of Directors. Implementation of orientation program for the newly appointed Board of Commissioners is regulated in the Decree of the Board of Directors concerning the Guidelines of Orientation Program for New Board of Directors Board of Commissioners.

Material of orientation program is provided by the Corporate Secretary to the Board of Directors members. In addition to the presentation of the Company, the Company's orientation program also provides supporting documents, including Annual Report, Work and Budget Plan (RKAP), the Long Term Plan (RJPP), the Articles of Association, Board Manual, GCG Guidelines, Corporate Ethics Standards, Work Program of the Board of Directors and the Supporting Committees under the Board of Directors, as well as regulations related to the implementation of the duties of the Board of Commissioners. In addition, to directly understand the Company's business processes, the Company's introduction program also includes direct visits to the Company's Business Units/Units.

In 2019, there was a transfer of duties among the Board of Directors members, as follows:

1. *M. Jamil as Finance Director from formerly as Marketing Director;*
2. *Dede Parasade as Marketing Director from formerly as Finance Director.*

However, there is no new Board of Directors members, therefore, the Company did not perform any Board of Directors orientation program.

Terms of Office

The Board of Directors members are appointed based on GMS Resolution 2019, May 16, 2019 which is stated in the Notary Deed of Fathiah Helmi, Number: 54. May 16, 2019. The Board of Directors members composition is as follows:

Komposisi Direksi*Board of Directors*

NAMA Name	JABATAN Position	STATUS INDEPENDENSI Independency Status		TANGGUNG JAWAB YANG DIEMBAN Assigned Duties	KELOMPOK KEPENTINGAN Stakeholders
		INDEPENDENSI Independent	NON INDEPENDENSI Non Independent		
Ir. Jobi Triananda Hasjim, MSc.	Direktur Utama <i>President Director</i>	✓	-		Tidak ada <i>None</i>
Daconi, ST, MM.	Direktur Produksi dan Pengembangan <i>Production and Development Director</i>	✓	-		Tidak ada <i>None</i>
M. Jamil, SE, Ak, MM.	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	✓	-	Tidak terdapat tanggung jawab khusus yang diemban	Tidak ada <i>None</i>
Amrullah, SH, MM.	Direktur Umum & SDM <i>General Affairs and HR Director</i>	✓	-	<i>There is no specific assignment</i>	Tidak ada <i>None</i>
Dede Parasade, SE, MM.	Direktur Pemasaran <i>Marketing Director</i>	✓	-		Tidak ada <i>None</i>

Komite di bawah Direksi

Hingga akhir tahun buku, Perseroan tidak memiliki organ komite yang berada di bawah Direksi.

Committees under the Board of Directors

As end of the fiscal year, the Company does not have any committee organs under the Board of Directors.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam Pertemuan Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Pemanggilan rapat Direksi dilakukan secara tertulis atau sarana lainnya oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Perseroan dan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Direksi atau wakilnya yang sah dengan memperhatikan ketentuan sebagaimana dimaksud.

Selama tahun 2019, Direksi telah mengadakan rapat Internal sebanyak 33 kali, berikut tabel rapat internal Direksi, agenda dan kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

Board of Directors Meeting Frequency and Attendance Level

Pursuant to the Articles of Association, Directors are required to convene the Board of Directors meetings periodically at least 1 (once) in a month. The Board of Directors meetings invitation is made in written invitation or other means by members of the Directors entitled to represent the Company and submitted within a period of the latest within 3 (three) days before the meeting implementation or in a shorter period, if there is any urgency, by not including the meeting invitation and implementation dates. The Board of Directors meeting is considered legitimate and has the right to take binding decisions if attended or represented by more than ½ (one-half) of the number of members. The Board of Directors or his authorized representative by considering the provisions referred to in the statement.

In 2019, the Board of Directors held 33 internal meetings, the table of Board of Directors internal meetings, agenda and attendance of each Board of Directors members are as follows:

Rapat Internal Direksi Tahun 2019

Board of Directors Internal Meeting in 2019

Frekuensi Rapat Internal Direksi tahun 2019

Board of Directors Internal Meeting in 2019

TANGGAL Date	Ir. Jobi Triananda Hasjim, MSc.	Daconi, ST, MM.	M. Jamil, SE. Ak, MM.	Amrullah, SH, MM.	Dede Parasade, SE, MM.
14 Januari 2019	✓	✓	✓	✓	✓
18-19 Januari 2019	✓	✓	✓	✓	✓
11 Februari 2019	✓	✓	✓	✓	✓
18 Maret 2019	✓	✓	✓	✓	✓
25 April 2019	✓	✓	✓	✓	✓
30 April 2019	✓	✓	✓	✓	✓
7 Mei 2019	✓	✓	✓	✓	✓
13 Mei 2019	✓	✓	✓	✓	✓
23 Mei 2019	✓	✓	✓	✓	✓
28 Mei 2019	✓	✓	✓	✓	✓
11 Juni 2019	✓	✓	✓	✓	✓
12 Juni 2019	✓	✓	✓	✓	✓
3 Juli 2019	✓	✓	✓	✓	✓
10 Juli 2019	✓	✓	✓	✓	✓
15 Juli 2019	✓	✓	✓	✓	✓
5 Agustus 2019	✓	✓	✓		✓
20 Agustus 2019	✓	✓	✓		✓
27 Agustus 2019	✓	✓	✓	✓	✓
28 Agustus 2019	✓	✓	✓	✓	✓
5 September 2019	✓	✓	✓		✓
24 September 2019	✓	✓	✓	✓	✓
26 September 2019	✓	✓		✓	
1 Oktober 2019	✓	✓	✓	✓	✓
9 Oktober 2019	✓	✓	✓	✓	✓
10 Oktober 2019	✓	✓	✓	✓	✓
29 Oktober 2019	✓	✓	✓	✓	✓
12 November 2019	✓	✓	✓	✓	✓
13 November 2019	✓	✓		✓	

Frekuensi Rapat Internal Direksi tahun 2019*Board of Directors Internal Meeting in 2019*

TANGGAL Date	Ir. Jobi Triananda Hasjim, MSc.	Daconi, ST, MM.	M. Jamil, SE. Ak, MM.	Amrullah, SH, MM.	Dede Parasade, SE, MM.
28 November 2019	✓	✓	✓	✓	✓
3 Desember 2019	✓	✓	✓	✓	✓
4 Desember 2019	✓	✓	✓	✓	✓
10 Desember 2019	✓	✓	✓	✓	✓
17 Desember 2019	✓	✓	✓		✓
Persentase Kehadiran	100%	100%	97%	88%	94%

Selama tahun 2019 Agenda Rapat yang dibahas di dalam Rapat Direksi di antaranya:

1. Pembahasan Kinerja Perusahaan
2. Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan Tahun Buku 2019
3. Persiapan penyelenggaraan RUPS Tahunan

Meeting agenda that are discussed at the Board of Directors Meeting throughout 2019 are including:

1. Discussion on the Company Performance
2. Work & Budget Plan for Fiscal Year 2019
3. Annual GMS Preparation

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM

AFFILIATION BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND SHAREHOLDERS

Pengungkapan Hubungan Afiliasi

Untuk menjaga Independensi, anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tidak memiliki hubungan keuangan, ataupun hubungan kepemilikan saham dan keluarga. Anggota Direksi Perseroan bertindak secara Independen dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya baik secara individual maupun kolegal dan tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pelaksanaan GCG. Berikut tabel hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Disclosure of Affiliations

To maintain independency among Board of Directors and Board of Commissioners members and Shareholders do not have any financial or share ownership and family affiliations. The Board of Directors members act independently in carrying out their functions and duties both individually and collegially and do not concurrently serving in other positions that are prohibited by prevailing laws and regulations concerning the GCG implementation. The table of affiliation of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Hubungan Afiliasi

Disclosure of Affiliations

NAMA Nama	HUBUNGAN AFILIASI DENGAN Affiliation with					
	DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners		DIREKSI Board of Directors		PEMEGANG SAHAM Shareholders	
	YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No
DEWAN KOMISARIS / Board of Commissioners						
Ir. Harjanto, M. Eng		✓		✓		✓
Oke Nurwan, DIPL.ING		✓		✓		✓
Ir. Darusman Mawardi		✓		✓		✓
Kiki Rizki Yoctavian, SE		✓		✓		✓
Dewi Yustisiana, SH, MKn		✓		✓		✓
DIREKSI / Board of Directors						
Ir. Jobi Triananda Hasjim, MSc.		✓		✓		✓
Daconi, ST, MM.		✓		✓		✓
M. Jamil, SE. Ak, MM.		✓		✓		✓
Amrullah, SH, MM.		✓		✓		✓
Dede Parasade, SE, MM.		✓		✓		✓

Berdasarkan Anggaran Dasar Nomor: 2 Tahun 2019 Perseroan pasal 14 ayat 29 Anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap sebagai berikut:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah dan Badan Usaha Milik Swasta;
2. Pengurus partai politik dan/atau calon /anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah;
3. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan; dan/atau

Pursuant to Articles of Association Number: 2 of 2019 Company Article 14 paragraph 29 of the Board of Commissioners members are prohibited to serve in concurrent positions as follows:

1. Board of Directors Members in State-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprise and Private Enterprises;
2. Committee of political parties and/or DPR, DPD, DPRD Level II, and Level II candidates/members and/or regional head/ deputy candidates;
3. Other positions in accordance with the provisions of the law; and/or

4. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;

Berdasarkan Anggaran Dasar Nomor 2 Tahun 2019 Perseroan pasal 11 ayat 28, anggota Direksi dilarang memegang rangkap jabatan sebagai berikut:

1. Anggota Direksi pada BUMN, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta;
2. Anggota Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara;
3. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/ lembaga pemerintah pusat dan atau daerah;
4. Pengurus partai politik, anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II dan/atau kepala dan/atau calon/ anggota legislatif; dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah.
5. Menjadi calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II dan/atau kepala dan/atau calon/ anggota legislatif; dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah;
6. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dan/atau;
7. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Anggaran Dasar Nomor 2 tahun 2019 Perseroan pasal 11 Ayat 29, untuk perangkapan jabatan Direksi yang tidak termasuk dalam ketentuan ayat 28 pasal ini diperlukan persetujuan dari Rapat Dewan Komisaris.

Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:

1. Terjadi perkara di depan pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau
2. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
3. Dalam hal terjadinya benturan kepentingan, yang berhak mewakili Perseroan adalah:
 - Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
 - Pihak lain yang ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

Pencegahan terjadinya situasi benturan kepentingan di Perseroan diatur di dalam Buku Pedoman Benturan Kepentingan yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: PH.01.04/010/2019. Untuk menghindari terjadinya situasi Benturan Kepentingan di Perseroan, maka:

1. Dilarang ikut dalam proses pengambilan keputusan yang menjadi kewenangan Insan Semen Baturaja apabila terdapat potensi adanya Benturan Kepentingan.
2. Dilarang memanfaatkan jabatan untuk memberikan perlakuan istimewa kepada keluarga, kerabat, kelompok dan/atau pihak lain atas beban Perseroan.
3. Dilarang memegang jabatan lain yang patut diduga memiliki Benturan Kepentingan, dengan kewenangan dan

4. Other positions that may cause to conflict of interest;

Pursuant to the Articles of Association No. 2 of 2019 Company article 11 paragraph 28, the Board of Directors members are prohibited from serving in concurrent positions as follows:

1. Board of Directors Members in SOEs, Regional-Owned Enterprises, Private Enterprises;
2. Members of the Board of Commissioners and/or Supervisory Board of a State-Owned Enterprise;
3. Other structural and functional positions in central and/or regional government agencies/institutions;
4. Committee of political parties, members of DPR, DPD, DPRD Level I, and Level II and/or heads and/or candidates/ legislative members; and/or regional head/deputy candidates.
5. DPR, DPD, DPRD Level I, and Level II member/candidates and/or chairman and/or legislative candidate/member; and/or prospective regional head/vice regional head
6. Other positions that may cause conflict of interest and/or
7. Other positions in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations

Pursuant the Articles of Association No. 2 of 2019 Company article 11 paragraph 29, for concurrent positions of the Board of Directors not included in the provisions of paragraph 28 of this article are required approval from the Board of Commissioners' Meeting.

The Board of Directors members are not eligible to represent the Company if:

1. There was any case on the court between the Company against the concerned Board of Directors members; or
2. The concerned Board of Directors members has a conflict of interest with the Company.
3. In the event of a conflict of interest, those entitled to represent the Company are:
 - Other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company;
 - Board of Commissioners, if all Board of Directors members have a conflict of interest with the Company; or
 - Other parties appointed by the General Meeting of Shareholders in the event that all of the Board of Directors or the Board of Commissioners members have a conflict of interest against the Company.

Conflicts of interest prevention in the Company is regulated in the Conflict of Interest Manual Book as stipulated in the Board of Directors Decree Number: PH.01.04/010/2019. To avoid a conflict of interest situation in the Company:

1. Prohibited to participate in the decision making process which becomes authority of Semen Baturaja personnel if there is a potential for a Conflict of Interest.
2. Prohibited to abuse position to give preferential treatment to family, relatives, groups and/or other parties at the expense of the Company.
3. Prohibited from serving in another position that is reasonably suspected of having a Conflict of Interest, with his authority and

- tanggung jawabnya, kecuali sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Dilarang melakukan transaksi dan/atau menggunakan harta/aset Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga atau golongan.
 5. Dilarang menerima, memberi, menjanjikan hadiah (cinderamata) dan atau hiburan (*entertainment*) dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan kedudukannya di Perseroan, termasuk dalam rangka hari raya keagamaan atau acara lainnya
 6. Dilarang mengizinkan mitra kerja atau pihak lainnya memberikan sesuatu dalam bentuk apapun kepada Insan Semen Baturaja dan atau di luar Insan Semen Baturaja.
 7. Dilarang menerima *refund* dan keuntungan pribadi lainnya yang melebihi dan atau bukan haknya dari pihak manapun dalam rangka kedinasan atau hal-hal yang dapat menimbulkan potensi Benturan Kepentingan.
 8. Dilarang bersikap diskriminatif dan tidak adil serta melakukan kolusi untuk memenangkan satu atau beberapa pihak dalam pelaksanaan Pengadaan Barang/ Jasa di Perseroan.
 9. Dilarang memanfaatkan informasi Perusahaan dan data bisnis Perusahaan untuk kepentingan di luar Perseroan.
 10. Dilarang terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam pengelolaan perusahaan pesaing dan/ atau perusahaan Mitra Kerja atau calon mitra kerja lainnya.
 11. Dilarang baik langsung maupun tidak langsung dengan sengaja turut serta dalam kegiatan Pengadaan Barang/ Jasa di Perseroan, yang pada saat dilaksanakan perbuatan tersebut untuk seluruh dan sebagian yang bersangkutan sedang ditugaskan untuk melaksanakan pengurusan dan pengawasan terhadap kegiatan yang sama.
 12. Terlibat dalam proses kepegawaian seperti rekrutmen, penilaian kinerja, promosi, mutasi, pemutusan hubungan kerja (PHK) apabila berada dalam posisi/kedudukan yang menyebabkan Benturan Kepentingan.
 13. Dilarang memanfaatkan dan menggunakan hak cipta Perseroan yang dapat merugikan kepentingan atau menghambat perkembangan Perseroan.

Sepanjang tahun 2019 tidak terdapat situasi yang dihadapi oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengambilan keputusan yang berpotensi terjadinya benturan kepentingan.

- responsibility, except in accordance with applicable regulations.*
4. *Transactions and/or use of Company assets/assets are prohibited for personal, family or group interests.*
 5. *Prohibited from receiving, giving, promising gratification (souvenirs) and or entertainment in any form related to his position in the Company, including in form of religious holidays or other events*
 6. *Prohibited to work partners or other parties to give any form of gratification Semen Baturaja personnel and or outside Semen Baturaja Individuals.*
 7. *Prohibited to receive refunds and other personal benefits that exceed and or are not their rights from any party in the framework of official service or matters that may cause a potential conflict of interest.*
 8. *Prohibited to commit any discrimination and unfair unfair treatment or collusion to win one or several parties in the implementation of the Goods/Services Procurement in the Company.*
 9. *Prohibited from using Company information and Company business data for purposes outside the Company.*
 10. *Prohibited to be involved directly or indirectly in the management of competing companies and/or partner companies or other potential work partners.*
 11. *Prohibited to directly or indirectly participate in the activities of the Procurement of Goods/Services in the Company, which at the time the act was carried out for all and part of the person concerned is being assigned to carry out the management and supervision of the same activity.*
 12. *Involved in the employment process such as recruitment, performance appraisal, promotion, transfer, employment termination (PHK) if in a position/position that causes a Conflict of Interest.*
 13. *Prohibited from addressing and using Company copyrights that can harm the interests or constraint the development of the Company.*

In 2019 there is no situations involving the Board of Commissioners and Board of Directors in decisions making that could potentially resulting conflict of interest.

PENILAIAN PENERAPAN GCG ATAS DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

ASSESSMENT OF GCG APPLICATION FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Kriteria yang Digunakan dalam Pelaksanaan Assessment Atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Kriteria/parameter dan pencapaian penilaian atas kinerja anggota Dewan Komisaris berdasarkan parameter yang dikembangkan oleh Kementerian BUMN sesuai dengan keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Penilaian Assessment Dewan Komisaris

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan pencapaian kerjanya untuk periode 2019 dalam RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

Penilaian Kinerja Direksi

Dalam melakukan penilaian kinerja Direksi, Perseroan menentukan *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi yang terdiri dari:

1. Pelaksanaan tugas dan Tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan 2018.
3. Penilaian tingkat kesehatan perusahaan yang mencakup 3 Aspek utama yaitu:
 - a. Aspek Keuangan
 - b. Aspek Operasional
 - c. Aspek Administrasi
4. Indikator Kinerja Pendukung Lainnya.

Direksi melakukan tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan melakukan penilaian atas pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara periodik, yang dilakukan dengan dengan metode *Self Assessment*.

Pelaksanaan Assessment Direksi

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan RUPS. Dewan Komisaris mengacu pada Indikator KPI Direksi sebagaimana yang telah dijelaskan di atas. Direksi mempertanggungjawabkan kerjanya selama periode 2019 didalam RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

Penilaian Penerapan GCG Atas Dewan Komisaris Dan Direksi

Direksi melakukan tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan melakukan penilaian atas pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara periodik, yang dilakukan dengan dengan metode *Self Assessment*.

Kriteria yang Digunakan dalam Pelaksanaan Assessment atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Kriteria/parameter dan pencapaian penilaian atas kinerja anggota Dewan Komisaris berdasarkan parameter yang dikembangkan oleh Kementerian BUMN sesuai dengan keputusan Sekretaris Menteri BUMN nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Criteria Applied in Assessment on Performance of Board of Commissioners and Board of Directors

Criteria/parameters and achievement of assessment on performance of Board of Commissioners members refer to the Parameters formulated by the Ministry of SOEs in accordance with the Minister of SOEs Decree Number: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Good Corporate Governance Implementation Assessment and Evaluation.

Board of Commissioners Assessment

Assessment on performance of Board of Commissioners is carried out by the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Commissioners is responsible upon its performance realization throughout 2019 period in the GMS that will be held in 2020.

Board of Directors Performance Assessment

In evaluating performance of the Board of Directors, the Company stipulates Board of Directors Key Performance Indicators (KPI) consisting of:

1. Implementation of duties and responsibilities of Board of Directors member individually in accordance with the Articles of Association.
2. Implementation of Annual GMS 2018 resolutions.
3. Company health level assessment which covers 3 main aspects, such as:
 - a. Financial aspect
 - b. Operational Aspects
 - c. Administrative aspects
4. Other Supporting Performance Indicators

Board of Directors has implemented its duties and responsibilities, the Company evaluates the achievement of the Board of Commissioners and Board of Directors performance periodically, which is carried out using the *Self Assessment* method.

Implementation of Board of Directors' Assessment

Assessment on performance of Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners and the GMS. The Board of Commissioners refers to Board of Directors' KPI Indicators as explained above. The Board of Directors is responsible upon its performance throughout 2019 period in the GMS that will be held in 2020.

GCG Assessment For Board Of Commissioners And Board Of Directors

Board of Directors has performed its duties and responsibilities, the Company evaluates the achievement of the Board of Commissioners and Board of Directors performance periodically, which is carried out using the *Self Assessment* method.

Criteria Applied in Carrying Out Assessment on the Performance of Board of Commissioners and Board of Directors

Criteria/parameters and achievement of assessment on performance of Board of Commissioners members based on parameters developed by the Ministry of SOEs in accordance with the Minister of SOEs Decree Number: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Good Corporate Governance Implementation Evaluation and Assessment Indicators/Parameters.

Penilaian Assessment Dewan Komisaris

Untuk menentukan penilaian kinerja Dewan Komisaris, Perseroan menentukan Key Performance Indicators (KPI) Dewan Komisaris yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris. Adapun KPI Dewan Komisaris mencakup:

- a. Aspek Pengawasan dan Pengarahan
 1. Review/analisis kinerja perusahaan
 2. Rapat Dewan Komisaris (jumlah rapat dan tingkat kehadiran dalam rapat)
 3. Monitoring/evaluasi Unit Produksi/Proyek Investasi
 4. Monitoring tindak lanjut hasil temuan Auditor
- b. Aspek Pelaporan
 1. Menyusun dan menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan
 2. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan
- c. Aspek lain-lain (peningkatan kompetensi)
Berdasarkan Self Assessment GCG yang dilakukan pada aspek Dewan Komisaris Skor yang dicapai adalah 33,431 dari bobot sebesar 35,000 atau setara dengan Presentase pencapaian sebesar 95,52% yang berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk aspek Dewan Komisaris telah berjalan dengan baik, berikut penjelasan hasil assessment atas kinerja Dewan Komisaris :

Board of Commissioners Assessment

To stipulate assessment on the Board of Commissioners performance, the Company has stipulated Board of Commissioners Key Performance Indicators (KPI) as set out in Board of Commissioners Work and Budget Plan. KPI of the Board of Commissioners is including:

- a. Supervision and Direction Aspects
 1. Review/analysis on company performance
 2. Board of Commissioners Meetings (total meetings and attendance)
 3. Monitoring/evaluation of the Production Unit/ Investment Project
 4. Monitoring the Auditor's findings follow up
- b. Reporting Aspects
 1. Prepare and submit Annual Work and Budget Plan
 2. Submit the supervisory duty implementation report
- c. Other aspects (competency development)
Based on the GCG Self Assessment conducted on Board of Commissioners aspect, the score achievement is 33.431 from total of 35,000 or equivalent 95.52% achievement, which means, generally, GCG implementation the Board of Commissioners aspect has been implemented appropriately, explanation of the assessment result for Board of Commissioners performance is as follows:

NO	APEK PENGUJIAN/INDIKATOR/PARAMETER Assessment Aspect/Indicators/Parameters	JUMLAH PARAMETER Total Parameter	BOBOT Weight	CAPAIAN TAHUN 2019 2019 Achievement	
				SKOR Score	%
1	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan program pelatihan/ pembelajaran secara berkelanjutan. <i>Board of Commissioners/Supervisory Board participates in training/ learning programs consistently.</i>	2	1,348	1,348	100,00%
2	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. <i>Board of Commissioners/Supervisory Board has designed a clear division of duties, authority and responsibilities and determines the factors required to support implementation of the Board of Commissioners/Supervisory Board' duties.</i>	4	2,127	2,127	100,00%
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas rencana RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi. <i>Board of Commissioners/Supervisory Board approves RJPP and RKAP plans submitted by the Board of Directors.</i>	2	2,904	2,904	100,00%
4	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencanadan kebijakan Perusahaan. <i>Board of Commissioners/Supervisory Board provides direction to the Board of Directors on the implementation of the corporate plans and policies.</i>	9	9,593	9,593	100,00%
5	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan. <i>Board of Commissioners/Supervisory Board supervises Board of Directors on implementation of the corporate plans and policies.</i>	6	6,479	6,479	100,00%

NO	APEK PENGUJIAN/INDIKATOR/PARAMETER <i>Assessment Aspect/Indicators/Parameters</i>	JUMLAH PARAMETER <i>Total Parameter</i>	BOBOT Weight	CAPAIAN TAHUN 2019 <i>2019 Achievement</i>	
				SKOR Score	%
6	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan anak perusahaan/ perusahaan patungan. <i>Board of Commissioners/Supervisory Board oversees of the management policies of subsidiaries/joint ventures.</i>	2	1,504	1,374	91,37%
7	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegal) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi. <i>Board of Commissioners/Supervisory Board contributes in Board of Directors members nomination, evaluate Board of Directors performance (individual and collegial) and proposing performance bonuses/incentives in accordance with prevailing regulations and considering performance of the Board of Directors.</i>	3	2,437	2,070	84,93%
8	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya. <i>Board of Commissioners/Supervisory Board takes action on related conflicts of interest potential.</i>	1	0,571	0,571	100,00%
9	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memantau dan memastikan bahwa praktik tata kelola perusahaan yang baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. <i>Board of Commissioners/Supervisory Board monitors and ensures that good corporate governance practices are implemented effectively and continuously.</i>	2	1,659	1,076	64,84%
10	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris/ Dewan. Pengawas yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan <i>Board of Commissioners/Supervisory Board convenes Board of Commissioners/Supervisory Board meeting and attend Board of Commissioners/Supervisory Meetings in accordance with provisions of the Law.</i>	3	1,348	1,348	100,00%
11	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. <i>Board of Commissioners/Supervisory Board has a Board of Commissioners/Supervisory Board Secretary to support the secretariat duties of the Board of Commissioners/Supervisory Board</i>	4	2,593	2,353	90,75%
12	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif. <i>Board of Commissioners/Supervisory Board has effective Committees Under Board of Commissioners/Supervisory Board</i>	5	2,437	2,188	89,78%
Total		43	35,000	33,431	95,52%

Penilaian Assessment Direksi

Berdasarkan Self Assessment GCG yang dilakukan pada aspek Direksi Skor yang dicapai adalah 34,223 dari bobot sebesar 35,000 atau setara dengan Presentase pencapaian sebesar 97,78% yang berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk aspek Direksi telah berjalan dengan baik, berikut penjelasan hasil assessment atas kinerja Direksi :

Board of Directors Assessment

Assessment on performance of Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners and GMS. The Board of Commissioners refers to the Board of Directors KPI Indicators as explained above. The Board of Directors is responsible upon its performance throughout the 2019 period in the GMS to be held in 2020.

NO	APEK PENGUJIAN/INDIKATOR/PARAMETER Assessment Aspect/Indicators/Parameters	JUMLAH PARAMETER Total Parameter	BOBOT Weight	CAPAIAN TAHUN 2019 2019 Achievement	
				SKOR Score	%
1	Direksi melaksanakan program pelatihan/ pembelajaran secara berkelanjutan <i>Board of Directors participates in training/learning programs consistently</i>	2	1,089	1,089	100,00%
2	Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas <i>Board of Directors has designed a clear division of duties/ functions, authorities and responsibilities</i>	3	1,867	1,867	100,00%
3	Direksi menyusun perencanaan perusahaan <i>Board of Directors has prepared company plans</i>	5	4,044	4,044	100,00%
4	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan <i>Board of Directors contributes in achievement the company's performance targets</i>	11	8,089	7,778	96,16%
5	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan <i>Board of Directors performs operational and financial control over the company's plans and policies implementation</i>	4	3,266	3,266	100,00%
6	Direksi melaksanakan pengelolaan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar <i>Board of Directors carries out the Company's management in accordance with prevailing laws and regulations as well as articles of association</i>	2	0,778	0,778	100,00%
7	Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi Perusahaan dan Stakeholders <i>Board of Directors has a value-added relationship for the Company and Stakeholders</i>	8	6,689	6,611	98,84%
8	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen dibawah Direksi <i>Board of Directors monitors and manages potential conflict of interests between the Board of Directors members and management under the Board of Directors</i>	2	1,089	1,089	100,00%
9	Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan pemegang saham tepat waktu <i>Board of Directors ensures that the company has conducted information disclosure and communication in accordance with the prevailing laws and regulations and disseminate the information to the Board of Commissioners/Supervisory Board and shareholders on time</i>	2	1,089	1,089	100,00%
10	Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan <i>Board of Directors convenes Board of Directors meetings and attends the Board of Commissioners/Supervisory Board meetings in accordance with provisions of the law</i>	5	1,556	1,556	100,00%

NO	APEK PENGUJIAN/INDIKATOR/PARAMETER <i>Assessment Aspect/Indicators/Paremeters</i>	JUMLAH PARAMETER <i>Total Parameter</i>	BOBOT Weight	CAPAIAN TAHUN 2019 <i>2019 Achievement</i>	
				SKOR Score	%
11	Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif <i>Board of Directors shall perform quality and effective internal audit</i>	3	1,711	1,595	93,19%
12	Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif <i>Board of Directors has implemented quality and effective the Corporate Secretary function</i>	3	1,711	1,439	84,09%
13	Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan <i>Board of Directors organizes Annual GMS and other GMS in accordance with the prevailing regulations</i>	2	2,022	2,022	100,00%
Total		52	35,000	34,223	97,78%

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION DIVERSITY

Dewan Komisaris dan Direksi merupakan Organ Perusahaan yang menjadi kunci penegakan GCG. Selain itu, dinamika usaha yang kian sengit menuntut adanya keunggulan dari komponen-komponen Perseroan guna menghasilkan strategi yang tepat. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. Salah satu persyaratan diangkat menjadi anggota direksi dan anggota Dewan Komisaris yaitu memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Board of Commissioners and Board of Directors are the Company's Organ as key of the GCG enforcement. In addition, the tighter business dynamics requires excellence from the Company's components in order to formulate the right strategy. Pursuant to the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners in Issuers or Public Companies. One of the requirements to be appointed as a Board of Directors and Board of Commissioners members is having the knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.

Oleh karena itu, Perseroan berupaya melengkapi komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dengan para kandidat yang memiliki keberagaman kompetensi untuk dapat saling mengisi. Perusahaan meyakini bahwa keragaman keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan sangat diperlukan untuk efektivitas tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengelolaan Perseroan oleh Direksi dengan tidak mengenal perbedaan gender. Dewan Komisaris dan Direksi yang ditunjuk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan usulan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya, memiliki komposisi yang cukup beragam, baik berdasarkan usia, latar belakang pendidikan, keahlian serta pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Melalui keberagaman yang dimiliki, setiap organ GCG tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi maupun manfaat yang signifikan bagi Perseroan.

Keberagaman tersebut mencakup aspek kompetensi, pengalaman, latar belakang, serta aspek pelengkap lainnya ini. Berikut adalah tabel yang menunjukkan adanya keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Therefore, the Company strives to equip the Board of Commissioners and Board of Directors composition with candidates who have various competencies to complement each other. The Company believes that diversity of expertise, experience, and educational background is important for effectiveness of the Board of Commissioners' supervisory duties and the management of the Company run by the Board of Directors without discriminating gender. The Board of Commissioners and Board of Directors who are appointed in accordance with the General Meeting of Shareholders' Resolutions based on the proposed Dwiwarna A Series Shareholder or their attorneys, have fairly diverse compositions based on age, educational background, expertise and experience that are required to exercise their their duties and responsibilities. Through this diversity, each of the GCG organs is expected to provide significant contributions and benefits to the Company.

The diversity includes competency, experience, background, and other complementary aspects. The following table discloses diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi*Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity*

NAMA Name	JABATAN Position	KUALIFIKASI AKADEMIK Academic Qualification	USIA Age	JENIS KELAMIN Gender	PENGALAMAN KERJA Career Experience
KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS					
Ir. Harjanto, M. Eng	Komisaris Utama	Sarjana Teknik Metalurgi dari Universitas Indonesia dan gelar Master Teknik Mesin dari KEIO University, Tokyo	58	Pria	1. Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika (2017-sampai sekarang) 2. Direktur Jenderal Ketahanan dan Pengembangan Akses Industri Internasional (2016-2017) 3. Komisaris PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2015- 2017) 4. Direktur Jenderal Industri Kimia, Tekstil dan Aneka (2015- 2016) 5. Presiden Komisaris PT KHI Pipe Industries (2014- 2015) 6. Direktur Jenderal Industri Dasar dan Manufaktur (2013-2015) 7. Direktur Kerjasama Industri Internasional Wilayah I dan Multilateral (2010-2013) 8. Atase Industri di Kedutaan Indonesia di Brussels (2007-2010) 9. Staf Rumah Tangga di Kedutaan Indonesia di Washington DC (2000-2005).
	President Commissioner	Bachelor's degree in Metallurgical Engineering from Universitas Indonesia and Master's degree in Mechanical Engineering from KEIO University, Tokyo	58	Male	1. Director General of Metal, Machine, Transportation and Electronic Industry (2017-now) 2. Director General of Resilience and Development of International Industrial Access (2016-2017) 3. Commissioner of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2015-2017) 4. Director General of Chemical, Textile and Miscellaneous Industries (2015-2016) 5. President Commissioner of PT KHI Pipe Industries (2014-2015) 6. Director General of Basic and Manufacturing Industries (2013-2015) 7. Director of International Industrial Cooperation Region I and Multilateral (2010-2013) 8. Industrial Attache at Indonesian Embassy in Brussels (2007-2010) 9. Home Affairs Staff at Indonesian Embassy in Washington DC (2000-2005).
Oke Nurwan, DIPL.ING	Komisaris	Sarjana Metrology Quality Universitas Estimo Doual, Perancis	57	Pria	1. Sekretaris Jenderal Kementerian Perdagangan (2019 - sekarang) 2. Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri (2017-2019) 3. Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri (2016-2017) 4. Sekretaris Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri (2016) 5. Direktur Pengamanan Perdagangan (2014-2016) 6. Direktur Ekspor Produk Pertanian dan Kehutanan (2014) 7. Direktur Pengamanan Perdagangan (2013-2014) 8. Atase Perdagangan Paris (2011- 2013) 9. Atase Perdagangan Brussels (2008-2011).

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi*Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity*

NAMA Name	JABATAN Position	KUALIFIKASI AKADEMIK Academic Qualification	USIA Age	JENIS KELAMIN Gender	PENGALAMAN KERJA Career Experience
	Commissioner	Bachelor's degree in Quality Metrology from University of Estimo Douai, France	57	Male	1. Secretary General of the Ministry of Commerce (2019 - now) 2. Director General of Foreign Trade (2017-2019) 3. Director General of Domestic Trade (2016-2017) 4. Secretary to the Directorate General of Foreign Trade (2016) 5. Director of Trade Security (2014-2016) 6. Director of Agriculture and Forestry Product Exports (2014) 7. Director of Trade Security (2013-2014) 8. Trade Attache in Paris (2011-2013) 9. Trade Attache in Brussels (2008-2011).
Ir. Darusman Mawardi	Komisaris Independen	Sarjana Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung	71	Pria	1. Direktur Penelitian dan Pengembangan PT Semen Tonasa (2002-2005) 2. Direktur Komersial PT Semen Tonasa (2002) 3. Komisaris PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2002) 4. Direktur Teknik PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (1986-2002) 5. Kepala Departemen Litbang PT Semen Padang (1984- 1986) 6. Kepala Proyek Indarung III B PT Semen Padang (1983-1986).
	Independent Commissioner	Engineer from Mechanical Engineering Program, Institut Teknologi Bandung	71	Male	1. Director of Research and Development of PT Semen Tonasa (2002-2005) 2. Commercial Director of PT Semen Tonasa (2002) 3. Commissioner of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2002) 4. Technical Director of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (1986-2002) 5. Head of Research and Development Department at PT Semen Padang (1984-1986) 6. Head of the Indarung III B Project at PT Semen Padang (1983-1986).
Kiki Rizki Yoctavian, SE	Komisaris	Sarjana Ekonomi di STIE APRIN Palembang	42	Pria	1. Direktur Lembaga Konsultasi pengembangan Daerah Sumatera Selatan 2. Sekretaris Perusahaan di PT Adicha Putri One bergerak di Pertambangan dan Kontruksi (2010) 3. Manajer Operasional di PT Lamda Prabda Limas bergerak di Pertambangan Batubara (2008) 4. Manager Pengembangan Bisnis Area Sumsel 5. Field Officer dan Project Manager pada beberapa Perusahaan Swasta

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi*Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity*

NAMA Name	JABATAN Position	KUALIFIKASI AKADEMIK Academic Qualification	USIA Age	JENIS KELAMIN Gender	PENGALAMAN KERJA Career Experience
	Commissioner	Bachelor's degree in Economics from STIE APRIN Palembang	42	Male	1. Director of South Sumatra Regional Development Advisory Agency 2. Corporate Secretary at PT Adicha Putri One engaged in Mining and Construction (2010) 3. Operations Manager at PT Lamda Prabda Limas engaged in Coal Mining (2008) 4. Sumsel Area Business Development Manager 3. Field Officers and Project Managers in several Private Companies
Dewi Yustisiana, SH, MKn	Komisaris Independen	Sarjana Ilmu Hukum di Universitas Sriwijaya. Setelah itu menerima gelar Magister Kenotariatan dari Universitas Indonesia.	41	Wanita	Penasehat Hukum Senior untuk Bisnis Ritel dan BITUMEN di PT Shell Indonesia (2007 – 2018)
	Independent Commissioner	Bachelor's degree in Law from Universitas Sriwijaya. Next, she earned Master's in Notary from Universitas Indonesia.	41	Female	Senior Legal Advisor for Retail Business and BITUMEN at PT Shell Indonesia (2007 - 2018)
DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS					
Ir. Jobi Triananda Hasjim, MSc.	Direktur Utama	Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti pada 1988. Setelah itu, pada 1995, menerima gelar Master Mechanics of Material di University of Strathclyde, Skotlandia.	55	Pria	1. Direktur Utama PT Perusahaan Gas Negara (PGN) (2017 – 2018). 2. Direktur Utama Rekayasa Industri (Persero) (2016-2017) 3. Direktur Pengusahaan PT Perusahaan Gas Negara (PGN) (2012 – 2016). 4. Direktur Teknologi & Pengembangan PT Perusahaan Gas Negara (PGN) (2011 – 2012).
	President Director	Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Universitas Trisakti in 1988. Next, in 1995, he earned his Master's in Materials Mechanics from University of Strathclyde, Scotland.	55	Male	1. President Director of PT Perusahaan Gas Negara (PGN) (2017 - 2018). 2. President Director of Rekayasa Industri (Persero) 2016-2017) 3. Commerce Director of PT Perusahaan Gas Negara (PGN) (2012 - 2016). 4. Technology & Development Director of PT Perusahaan Gas Negara (PGN) (2011 - 2012).
Daconi, ST, MM	Direktur Produksi dan Pengembangan	Sarjana (S1) Jurusan Teknik Kimia Universitas Gajah Mada Yogyakarta serta gelar Magister Manajemen (S2) diperolehnya dari Universitas Andalas, Padang.	48	Pria	1. Kepala Departemen Produksi Vice General Manager (2016-2017), 2. Kepala Departemen Produksi IV/General Manager (2015- 2016), 3. Kepala Departemen Produksi II/III/ General Manager (2013-2015), 4. Kepala Biro Humas (2009-2012), 5. Kepala Biro Produksi II/III (2006-2009), 6. Kepala Bidang Produksi Semen I/II/III (1999-2004), dan Kepala Bidang Cement Mill II/III (1998-1999).

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi*Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity*

NAMA Name	JABATAN Position	KUALIFIKASI AKADEMIK Academic Qualification	USIA Age	JENIS KELAMIN Gender	PENGALAMAN KERJA Career Experience
	<i>Production and development Director</i>	<i>He earned Bachelor's degree in Chemical Engineering from Universitas Gajah Mada in Yogyakarta and Master's in Management (S2) from Universitas Andalas, Padang.</i>	48	Male	1. Head of Production Department Vice General Manager (2016-2017), 2. Head of Production Department IV/ General Manager (2015-2016), 3. Head of Production Department II/III/ General Manager (2013-2015), 4. Head of Public Relations Bureau (2009-2012), 5. Head of Production Bureau II/III (2006-2009), 6. Head of Cement I/II/III Production Sector (1999-2004), and Head of Cement Mill II/ III Division (1998-1999).
Dede Parasade, SE, MM.	Direktur Pemasaran	Sarjana (S1) pada jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang dan Master Bisnis Internasional Universitas Indonesia Jakarta	46	Pria	1. Senior Vice President-Regional Trade Finance Mizuho Bank Ltd, Singapura (2014) 2. Country Manager Money Gram International (2012-2014) 3. Assistant Vice President-Head of Trade Sales PT Bank DBS Indonesia Global Transaction Services (2010-2012) 4. Manajer, Senior Manajer hingga Assistant Vice President di beberapa Direktorat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1999-2010) 5. Assistant Manager International Banking Group PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) (1997-1998)
	<i>Marketing Director</i>	<i>Bachelor's degree (S1) in Management Economics, from Universitas Diponegoro, Semarang and Master's in International Business, Universitas Indonesia, Jakarta</i>	46	Male	1. Senior Vice President-Regional Trade Finance Miruho Bank Ltd, Singapore (2014) 2. Money Gram International Country Manager (2012-2014) 3. Assistant Vice President-Head of Trade Sales of PT Bank DBS Indonesia Global Transaction Services (2010-2012) 4. Managers, Senior Managers to Assistant Vice Presidents in several Directorates of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1999-2010) 5. Assistant Manager of the International Banking Group of PT Bank Export Import Indonesia (Persero) (1997-1998)
Amrullah, SH, MM.	Direktur Umum & SDM	Sarjana (S1) Jurusan Hukum Universitas Sriwijaya, Palembang serta gelar Magister Manajemen (S2) dari Universitas Sriwijaya	47	Pria	1. Kepala Departemen SDM & Umum merangkap Tim Persiapan Proyek Pembangunan BTA II (2013-2017) 2. Kepala Biro Hukum dan GCG merangkap Tim Proyek Baturaja II (2013) 3. Kepala Biro SDM merangkap Biro Hukum & GCG (2012- 2013) 4. Kepala Biro SDM & Afiliasi (2007-2012).
	<i>General Affair and HR Director</i>	<i>Bachelor's degree (S1) in Law from Universitas Sriwijaya, Palembang and Master's in Management (S2) from Universitas Sriwijaya</i>	47	Male	1. Head of Human Resources & General Department concurrently also as BTA II Development Project Preparation Team (2013-2017) 2. Head of Legal and GCG Bureau concurrently also as Baturaja II Project Team (2013) 3. Head of HR Bureau concurrently also as Legal & GCG Bureau (2012-2013) 4. Head of HR & Affiliation Bureau (2007-2012).

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi*Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity*

NAMA Name	JABATAN Position	KUALIFIKASI AKADEMIK Academic Qualification	USIA Age	JENIS KELAMIN Gender	PENGALAMAN KERJA Career Experience
M. Jamil, SE. Ak, MM.	Direktur Keuangan	Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya, Palembang serta gelar Magister Manajemen (S2) dari Universitas Sriwijaya	53	Pria	1. Komisaris Pembangkit Innovative (2016-2017) 2. Adviser PT Asmin Bara Bronang (2016-2017) 3. Direktur Niaga PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2011-2016), 4. Komisaris Utama PT Bukit Asam Prima (2008-2016) 5. Komisaris PT Bukit Asam Banko (2008) 6. Komisaris Utama PT Bukit Batu Karya Bersama (2005-2007) 7. Senior Manajer Logistik PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2009-2011), 8. Senior Manajer Akuntansi dan Anggaran PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2007-2009) 9. Manajer Perencanaan dan Kendali Keuangan PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2002-2007) 10. Kepala Akuntansi Manajemen PT Bukit Asam (Persero) Tbk (1999-2002) 11. Kepala Akuntansi Biaya PT Bukit Asam (Persero) Tbk (1997- 1999) 12. Tim Rencana Strategis PT Bukit Asam (Persero) Tbk (1994-1997) 13. Kepala Bagian Akuntansi Keuangan (1992-1994).
	Finance Director	Bachelor's degree (S1) in Accounting from Universitas Sriwijaya University, Palembang and Master's in Management (S2) from Universitas Sriwijaya	53	Male	1. Commissioner of Pembangkit Innovative (2016-2017) 2. Advisor of PT Asmin Bara Bronang (2016-2017) 3. Commerce Director of PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2011-2016), 4. President Commissioner of PT Bukit Asam Prima (2008-2016) 5. Commissioner of PT Bukit Asam Banko (2008) 6. President Commissioner of PT Bukit Batu Karya Bersama (2005-2007) 7. Senior Logistics Manager at PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2009-2011), 8. Senior Accounting and Budget Manager at PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2007-2009) 9. Planning Manager and Financial Control at PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2002-2007) 10. Head of Management Accounting at PT Bukit Asam (Persero) Tbk (1999-2002) 11. Head of Cost Accounting at PT Bukit Asam (Persero) Tbk (1997-1999) 12. PT Bukit Asam (Persero) Tbk's Strategic Planning Team (1994-1997) 13. Head of Financial Accounting Section (1992-1994).

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Sesuai ketentuan Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, bahwa jumlah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) Komite, yaitu Komite Audit dan Komite lainnya jika diperlukan. Implementasi di Perseroan saat ini telah terbentuk Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko.

Pursuant to the Ministry of SOEs Regulation No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs under the Board of Commissioners/Supervisory Board in State-Owned Enterprises, regulating number of committees that are allowed to be established by the Board of Commissioners consists of 2 (two) Committees, such as Audit Committee and other Committees, if necessary. The implementation in the Company currently has established Audit Committee and Risk Management Oversight Committee.

Mempertimbangkan bahwa Perseroan telah memenuhi ketentuan jumlah maksimal komite yang ditetapkan, maka untuk pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris secara kolegal melibatkan Direksi dan VP Human Resource. Sehingga saat ini Informasi terkait dengan nama, jabatan, riwayat hidup singkat, independensi, uraian pelaksanaan kegiatan, frekuensi pertemuan, tingkat kehadiran, pedoman anggota, kebijakan dan training Komite Nominasi dan Remunerasi belum tersedia. Sesuai pertimbangan atas kebutuhan Perseroan, fungsi remunerasi diatur dalam Pedoman GCG Perseroan.

Considering that the Company has fulfilled the regulated maximum number of committees, the Nomination and Remuneration function is carried out directly by the Board of Commissioners collegially by involving the Board of Directors and VP Human Resources. Therefore, recently, information regarding the name, position, brief curriculum vitae, independence, description of the implementation of activities, meeting frequenc, level of attendance, charter, policies and training of the Nomination and Remuneration Committee are not available. Based on the Company's needs, the remuneration function is regulated in the Code of GCG.

KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Kebijakan

Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/05/2019 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara

Prosedur Pengusulan Renumerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Adapun mekanisme pemberian kompensasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas kompensasi yang diberikan di pasar untuk pekerjaan yang bersangkutan pada perusahaan lainnya dengan bidang usaha dan status yang sama.
- Dengan memperhitungkan kinerja usaha Perseroan dan kontribusi masing-masing individu, kemudian dilakukan pembahasan oleh Dewan Komisaris untuk menyiapkan rekomendasi.
- Usulan remunerasi anggota Dewan Komisaris disampaikan kepada pemegang saham untuk pembahasan dan persetujuan dalam RUPS.

Policy

SOE Minister Regulation No. PER-04 / MBU / 2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises as amended several times, most recently by SOE Ministerial Regulation No. PER-01 / MBU / 05/2019 concerning the Fourth Amendment to SOE Ministerial Regulation Number PER-04 / MBU / 2014 Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners, and Board of Trustees of State-Owned Enterprises.

Remuneration Proposal Procedure for Board of Commissioners and Board of Directors

Compensation mechanism for the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

- Board of Commissioners reviews the compensation payment in the market for the concerned works in peer companies with the same line of business and status.
- Considering the Company's business performance and contribution of each individual, next the Board of Commissioners conducts a discussion to prepare the recommendations.
- Remuneration proposal for of the Board of Commissioners members is submitted to shareholders for discussion and approval at the GMS.

SKEMA PEMBERIAN REMUNERASI

Remuneration Scheme



Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2019 diusulkan kepada RUPS. Pada tanggal 16 Mei 2019 Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan dengan mata acara keempat Penetapan Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2018 dan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2019. Hasil keputusan RUPST sebagai berikut:

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya

In 2019, the Board of Commissioners and Board of Directors remuneration is proposed to the GMS. On May 16, 2019, the Company held Annual GMS with the fourth agenda to Stipulate Incentives for the Board of Directors and Board of Commissioners for 2018 Fiscal Year and Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners for Fiscal Year 2019. The AGMS resolutions were as follows

1. Delegate authority and attorney to the Dwiwarna A Series Shareholders to stipulate amount of tantiem for Fiscal Year

tantiem untuk Tahun Buku 2018, serta menetapkan honorarium, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2019.

2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2018, serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk tahun 2019.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahun Buku 2018, Pemegang Saham menyetujui terkait usulan tersebut di atas. Dengan mengacu pada keputusan RUPS dan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan PER-01/MBU/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara Bab I Pendahuluan, butir E. Prinsip Dasar, yang mengatur antara lain:

1. Penetapan penghasilan yang berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, faktor kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan perseroan, dan faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
2. Penetapan penghasilan yang berupa tantiem/insentif kinerja yang bersifat variabel (merit rating) dilakukan dengan mempertimbangkan faktor kinerja dan kemampuan keuangan Perseroan, serta faktor-faktor lain yang relevan.
3. Yang dimaksud faktor-faktor lain yang relevan, termasuk di antaranya adalah tingkat penghasilan yang berlaku umum dalam industri yang sejenis.

2018, as well as remuneration, benefits and facilities for the Board of Commissioners members for 2019.

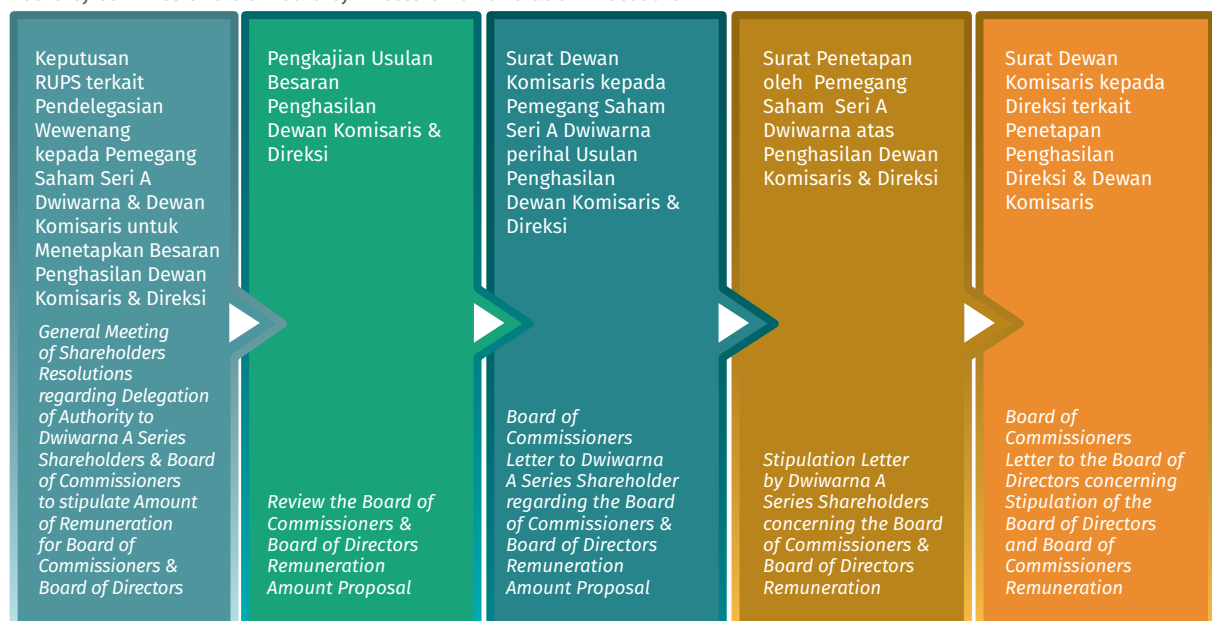
2. Delegated authority and attorney to the Board of Commissioners after first obtaining written approval from Dwi Warna Series A Shareholders to stipulate amount of tantiem for Fiscal Year 2018, as well as to stipulate salaries, benefits, facilities and other incentives for the Board of Directors for 2019.

Based on resolution of General Meeting of Shareholders Fiscal Year 2018, the Shareholders approved the above-mentioned proposal. With reference to resolutions of the GMS and Ministry of SOEs Regulation Number: PER-04/MBU/2014 dated March 10, 2014 which amended several times with the latest amendment through PER-01/MBU/05/2019 dated May 31, 2019 concerning Remuneration Guidelines for Board of Directors, Board of Commissioners, and the Supervisory Board in State-Owned Enterprises Chapter I Introduction, points E. Basic Principles, which regulates the followings:

1. Stipulation of remuneration in form of salary or honorarium, allowances and facilities that are permanent is done by considering business scale, business complexity, inflation rate, the Company's financial conditions and capabilities, and other relevant factors, and shall not conflicting with the prevailing regulations.
2. Stipulation of remuneration in form of performance bonuses/incentives that are variable (merit rating) is done by considering the Company's performance and financial capability, as well as other relevant factors.
3. Other relevant factors include remuneration level that is generally accepted in similar industries.

PROSES PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

Board of Commissioners & Board of Directors Remuneration Procedure



Proses penetapan remunerasi didasarkan kajian dengan memperhatikan hal-hal antara lain: hasil kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, kewajaran dengan pergroupan, dan pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

Perseroan memberikan penghargaan yang layak berupa penghasilan yang memberikan motivasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas kontribusinya terhadap Perseroan. Pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tidak hanya didasarkan kepada Key Performance Indicator (KPI) tahunan, tetapi juga pencapaian jangka pendek maupun panjang sebagai hasil dari sistem yang telah dibangun.

Dewan Komisaris menyampaikan usulan tersebut kepada Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna melalui surat Nomor S-05/DK-SBN/2019 tanggal 13 Mei 2019 perihal Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Tahun 2019. Persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna diberikan berdasarkan surat Nomor S-410/MBU/D2/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 perihal Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Tahun 2019 yang selanjutnya oleh Dewan Komisaris SMBR disampaikan kepada Direksi melalui surat Nomor S/06/DK-SB/VI/2019 tanggal 10 Juni 2019.

Struktur Remunerasi

- Remunerasi untuk Komisaris dapat berbeda sesuai dengan tugas dan tanggung jawab setiap Komisaris.
- Jumlah total remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dilaporkan oleh Perusahaan dalam RUPS. Besaran tantiem yang diberikan kepada anggota Komisaris maupun Direksi ditetapkan sesuai dengan kinerja Perseroan dan ketercapaian KPI untuk Komisaris maupun Direksi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN tersebut, prinsip penetapan penghasilan Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS, dimana komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari:

- Gaji/Honorarium;
- Tunjangan;
- Fasilitas; dan
- Tantiem/Insentif Kinerja.

Pemberian remunerasi kepada setiap anggota Dewan Komisaris dilaksanakan berdasarkan hasil RUPS Tahunan tahun buku 2018.

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara RI Nomor : S-410/MBU/D2/05/2019 Tanggal 31 Mei 2019 perihal Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Pengawas PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2019 sebagai berikut:

Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas

- Gaji Direktur Utama ditetapkan sebesar Rp 168.000.000,- (seratus enam puluh delapan juta rupiah) per bulan. Gaji Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia sebesar 90% dan Anggota Direksi lainnya sebesar 85% dari gaji Direktur Utama.

The remuneration stipulation process is based on a review that considers several aspects, including: results of financial performance and fulfillment of reserves as regulated in the prevailing laws, fairness with groups, and consideration of the Company's long-term goals and strategies.

The Company provides appropriate awards in form of appropriate remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors for their contribution to the Company. The Board of Commissioners and Board of Directors remuneration is not only based on the annual Key Performance Indicator (KPI), but also short and long term achievements as result of the implemented system.

The Board of Commissioners submitted the proposal to the Ministry of SOEs as Dwiwarna Series A Shareholder through letter Number S-05/DK-SBN/2019 dated May 13, 2019 concerning PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration Proposal for 2019. Approval of Shareholders Series A Dwiwarna is given based on letter Number S-410/MBU/D2/05/2019 dated May 31, 2019 concerning Submission of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration Stipulation for 2019 which is further submitted by the SMBR Board of Commissioners to the Board of Directors through letter Number S/06/DK-SB/VI/2019 dated June 10, 2019.

Remuneration Structure

- *Remuneration for the Commissioners may vary according to their individual duties and responsibilities.*
- *The Company has disclosed the remuneration amount received by the Board of Commissioners members in the GMS. Amount of bonus paid to the Board of Commissioners and Board of Directors members is determined referring to the Company's performance and Board of Commissioners and Board of Directors KPI achievement.*

According to the Ministry of SOEs Regulation, the principle to stipulate remuneration for the Board of Commissioners is determined by the GMS, where the remuneration components of the Board of Commissioners consists of:

- Salary/Honorarium;*
- Allowances;*
- Facilities; and*
- Tantiem/Performance Bonus.*

Remuneration for each Board of Commissioners members is carried out based on results of the Annual GMS for fiscal year 2018.

According to the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Letter Number: S-410/MBU/D2/05/2019 dated May 31, 2019 regarding Submission of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Board of Directors and Supervisory Board Remuneration Stipulation for 2019 as follows:

Salary/Honorarium, Allowances and Facilities

- Salary of the President Director is stipulated Rp168,000,000 (one hundred sixty eight million rupiah) per month. Salary of the Director in charge on Human Resources is 90% and other Directors members by 85% of the President Director's salary.*

- b. Honorarium Komisaris Utama ditetapkan sebesar 45% dari Gaji Direktur Utama dan honorarium Anggota Dewan Komisaris ditetapkan sebesar 90% dari Honorarium Komisaris Utama.
- c. Tunjangan dan/atau fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris diberikan sebagai berikut.

- b. *Honorarium for the President Commissioner is stipulated 45% of the President Director's salary and the honorarium for the the Board of Commissioners Members is stipulated 90% of the President Commissioner's Honorarium.*
- c. *Allowances and/or facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners are explained as follows.*

Tunjangan dan Fasilitas Dewan Komisaris

Benefits and Facilities for the Board of Commissioners

Tunjangan dan Fasilitas Dewan Komisaris

Benefits and Facilities for the Board of Commissioners

JENIS PENGHASILAN Type of Remuneration	KEPUTUSAN Decision	KETERANGAN Information
TUNJANGAN / BENEFITS		
Tunjangan Hari raya Keagamaan <i>Religious holiday allowance</i>	1 (satu) kali Honorarium <i>1 (one) month salary</i>	Sesuai PER-04/MBU/2014 sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan PER-01/MBU/05/2019 <i>In accordance with PER-04/MBU/2014 as amended several times with the latest amendment through PER-01/MBU/05/2019</i>
Asuransi Purna Jabatan <i>Pension Insurance</i>	Premi yang ditanggung oleh Perseroan sebesar 25% dari Gaji dalam 1 Tahun <i>The premium paid by the Company is 25% of the 1 year salary</i>	Sesuai PER-04/MBU/2014 sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan PER-01/MBU/05/2019 <i>In accordance with PER-04/MBU/2014 as amended several times with the latest amendment through PER-01/MBU/05/2019</i>
Tunjangan Transportasi <i>Transportation Allowance</i>	20% dari Honorarium per bulan <i>20% of the monthly Honorarium</i>	Sesuai PER-04/MBU/2014 sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan PER-01/MBU/05/2019 <i>In accordance with PER-04/MBU/2014 as amended several times with the latest amendment through PER-01/MBU/05/2019</i>
FASILITAS / FACILITY		
Fasilitas kesehatan <i>Health facility</i>	Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (at cost) <i>In form of health insurance or reimbursement of medical costs (at cost)</i>	Sesuai PER-04/MBU/2014 sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan PER-01/MBU/05/2019 <i>In accordance with PER-04/MBU/2014 as amended several times with the latest amendment through PER-01/MBU/05/2019</i>
Fasilitas Bantuan Hukum <i>Legal Support Facility</i>	Sebesar pemakaian (at cost) <i>At cost</i>	Sesuai PER-04/MBU/2014 sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan PER-01/MBU/05/2019 <i>In accordance with PER-04/MBU/2014 as amended several times with the latest amendment through PER-01/MBU/05/2019</i>

Tunjangan dan Fasilitas Direksi

Board of Directors' Allowance and Facilities

Tunjangan dan Fasilitas Direksi

Board of Directors' Allowance and Facilities

JENIS PENGHASILAN Type of Remuneration	KEPUTUSAN Decision	KETERANGAN Information
TUNJANGAN / BENEFITS		
Tunjangan Hari raya Keagamaan <i>Religious holiday allowance</i>	1 (satu) kali Honorarium <i>1 (one) month salary</i>	Sesuai PER-04/MBU/2014 sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan PER-01/MBU/05/2019 <i>In accordance with PER-04/MBU/2014 as amended several times with the latest amendment through PER-01/MBU/05/2019</i>

Tunjangan dan Fasilitas Direksi*Board of Directors' Allowance and Facilities*

JENIS PENGHASILAN <i>Type of Remuneration</i>	KEPUTUSAN <i>Decision</i>	KETERANGAN <i>Information</i>
Asuransi Purna Jabatan <i>Pension Insurance</i>	Premi yang ditanggung oleh Perseroan sebesar 25% dari Gaji dalam 1 Tahun <i>The premium paid by the Company is 25% of the 1 year Salary</i>	Sesuai PER-04/MBU/2014 sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan PER-01/MBU/05/2019 <i>In accordance with PER-04/MBU/2014 as amended several times with the latest amendment through PER-01/MBU/05/2019</i>
Tunjangan perumahan <i>Housing Allowance</i>	Rp 25.000.000 per bulan <i>Rp25,000,000 per month</i>	Sesuai PER-04/MBU/2014 sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan PER-01/MBU/05/2019. Apabila menyediakan rumah jabatan maka wajib digunakan sampai masa jabatan Direksi berakhir dan yang bersangkutan tidak diberikan tunjangan perumahan <i>In accordance with PER-04/MBU/2014 as amended several times with the latest amendment through PER-01/MBU/05/2019. If providing a operational house facilities, shall be occupied until end of the Board of Directors' term of office and the concerned person will not receive housing allowance.</i>

FASILITAS / FACILITY

Fasilitas kendaraan <i>Vehicle facilities</i>	1 (satu) unit beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan <i>1 (one) unit altogether with maintenance and operational costs, by considering the Company's financial condition</i>	Spesifikasi dan jenis kendaraan diatur oleh Dewan Komisaris dengan batas maksimal 3.500 cc <i>Specifications and types of vehicles are regulated by the Board of Commissioners with a maximum limit of 3,500 cc</i>
Fasilitas kesehatan <i>Health facilities</i>	Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (at cost) <i>In form of health insurance or medical treatment reimbursement (at cost)</i>	Sesuai PER-04/MBU/2014 sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan PER-01/MBU/05/2019 <i>In accordance with PER-04/MBU/2014 as amended several times with the latest amendment through PER-01/MBU/05/2019</i>
Fasilitas Bantuan Hukum <i>Legal Support Facilities</i>	Sebesar pemakaian (at cost) <i>At Cost</i>	Sesuai PER-04/MBU/2014 sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan PER-01/MBU/05/2019 <i>In accordance PER-04/MBU/2014 as amended several times with the latest amendment through PER-01/MBU/05/2019</i>

- d. Gaji/honorarium serta tunjangan dan/atau fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2019 berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019.
2. Bagi Anggota Direksi yang sudah ada (existing) dalam hal berdasarkan komposisi faktor jabatan sebagaimana dimaksud pada huruf 1.a mengakibatkan gaji yang diterima menjadi lebih kecil dari gaji pada tahun buku sebelumnya maka gaji Anggota Direksi yang sudah ada (existing) tersebut menggunakan gaji yang diterima pada tahun buku sebelumnya.
3. Total Tantiem/IK untuk Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2018 ditetapkan sebesar Rp4.954.000.000,- (empat miliar sembilan ratus lima puluh empat juta rupiah) dengan ketentuan:
 - a. Tantiem/IK Direktur Utama, Anggota Direksi lainnya dan Komisaris Utama, masing-masing sebesar 100%, 85% dan 45% dari Tantiem/IK Direktur Utama, dan tantiem/IK anggota Dewan Komisaris sebesar 90% dari tantiem/IK Komisaris Utama. Besaran tantiem/

- d. *Salary/honorarium and allowances and/or facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners for 2019 will be effectively applied as of January 1, 2019.*
2. *For current Board of Directors members, in terms of composition based on the occupational factors referred to in letter 1.a resulting the paid salary is lower than the previous financial year, the salary of current Board of Directors Member refers to the salary paid in the previous fiscal year.*
3. *Total Incentives/Performance Bonus for Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2018 is Rp4,954,000,000 (four billion nine hundred fifty four million rupiah) with the following provisions:*
 - a. *Incentives/Performance Bonus for President Director, other Board of Directors members and the President Commissioner, is 100%, 85% and 45%, respectively of the President Director's Incentives/Performance Bonus and the Incentives/Performance Bonus for the Board of Commissioners members is 90% of the President*

IK dihitung proporsional sesuai dengan masa jabatan masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris dalam Tahun Buku 2018.

- b. Pajak Penghasilan (PPh) atas Tantiem/IK menjadi beban penerima dan tidak diperkenankan untuk dibebankan sebagai biaya Perseroan.

Commissioner's Incentives/Performance Bonus. Amount of Incentives/Performance Bonus is calculated proportionally according to the term of office the Board of Directors and Board of Commissioners individually in Fiscal Year 2018.

- b. *Income Tax (PPh) on the Incentives/Performance Bonus becomes expenses of the recipient and is not allowed to be charged as a company expense.*

Realisasi Renumerasi Dewan Komisaris Selama Tahun 2019 (dalam Ribu Rupiah) *Realization of Board of Commissioners Remuneration in 2019 (in Thousand Rupiah)*

NAMA <i>Name</i>	JENIS RENUMERASI 2019 <i>Type of Remuneration in 2019</i>				
	GAJI/HONOR PERBULAN <i>Salary/ Honorarium (per month)</i>	TANTIEM <i>Tantiem</i>	TUNJANGAN HARI RAYA <i>Religious holiday allowance</i>	TUNJANGAN PERBULAN <i>Monthly Allowance</i>	JUMLAH (PERTAHUN) <i>Total (Yearly)</i>
Ir. Harjanto, M. Eng	75.600	241.192	63.000	15.120	1.392.832
Oke Nurwan, DIPL.ING	68.040	217.612	56.700	13.608	1.254.088
Kiki Rizki Yoctavian, S.E.	68.040	217.612	56.700	13.608	1.254.088
Ir. Darusman Mawardi	68.040	217.612	56.700	13.608	1.254.088
Dewi Yustisiana, S.H., M.Kn	68.040	36.719	56.700	13.608	1.073.195

Realisasi Renumerasi Direksi Selama Tahun 2019 (dalam Ribu Rupiah) *Realization of Board of Directors Remuneration in 2019 (in Thousand Rupiah)*

NAMA <i>Name</i>	JENIS RENUMERASI 2019 <i>Jenis Renumerasi 2019</i>				
	GAJI/HONOR PERBULAN <i>Salary/ Honorarium (per month)</i>	TANTIEM <i>Tantiem</i>	TUNJANGAN HARI RAYA <i>Religious holiday allowance</i>	TUNJANGAN PERBULAN <i>Monthly Allowance</i>	JUMLAH (PERTAHUN) <i>Total (Yearly)</i>
Ir. Jobi Triananda Hasjim, M.Sc.	168.000	89.330	140.000	25.000	2.545.330
Daconi, S.T., M.M.	142.800	455.584	119.000	-	2.288.184
M. Jamil, S.E. Ak, M.M.	142.800	455.584	119.000	25.000	2.588.184
Amrullah, S.H., M.M.	151.200	455.584	119.000	-	2.388.984
Dede Parasade, S.E., M.M	142.800	455.584	119.000	25.000	2.588.184

Bonus Kinerja, Bonus Non Kinerja dan/ atau Opsi Saham

Tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi pada tahun buku 2019.

Performance Bonus, Non Performance Bonus Da/Or Stock Options

There are is performance bonuses, non-performance bonuses, and stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors members in fiscal year 2019.

KOMITE AUDIT

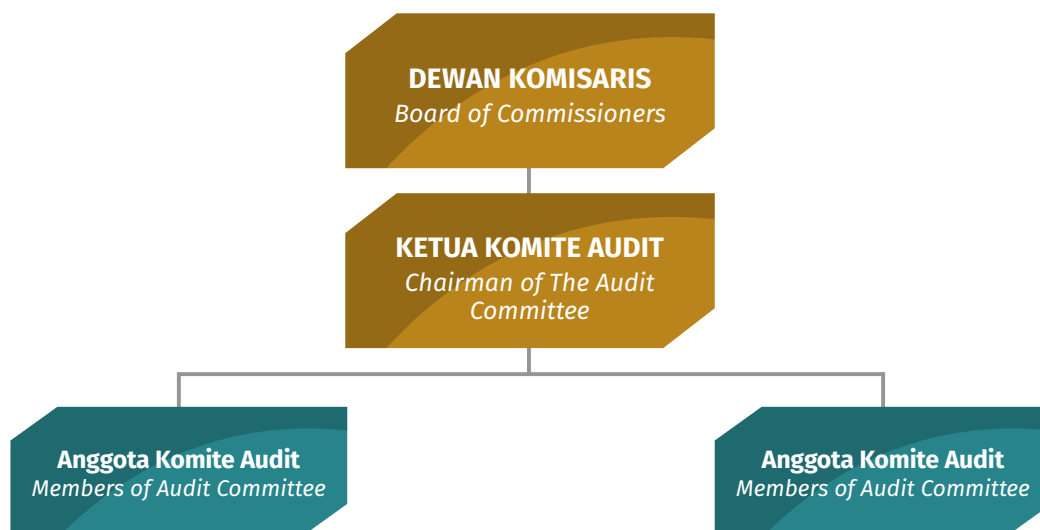
AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, terutama dalam masalah yang berhubungan dengan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), kebijakan akuntansi Perseroan, pengawasan internal, pemeriksaan oleh akuntan publik serta sistem pelaporan keuangan dan informasi lainnya.

Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners in carrying out the oversight function over the Company's management, especially in matters related to the implementation of Good Corporate Governance (GCG), accounting policies, internal audit, audit activity by public accountants as well as financial reporting systems and other information.

STRUKTUR KOMITE AUDIT

Audit Committee Structure



Komite Audit dalam menjalankan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Laporan pelaksanaan tugas Komite Audit yang disampaikan kepada Dewan Komisaris harus memenuhi asas profesionalisme, objektivitas dan independen.

In carrying out its duties, the Audit Committee is under and responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee implementation report is submitted to the Board of Commissioners and shall fulfill the professionalism, objectivity and independency principles.

Komite audit dibentuk dengan keputusan Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit dipimpin oleh salah satu anggota Dewan Komisaris selaku ketua merangkap anggota Komite Audit. Ketua Komite Audit berhak mengusulkan penggantian anggota Komite Audit jika salah seorang dari anggota Komite Audit berakhir masa tugasnya, mengundurkan diri atau diberhentikan.

Keanggotaan Komite Audit

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dijelaskan bahwa Komite Audit terdiri paling sedikit 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar perusahaan Publik yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Ketua Komite Audit harus diketuai oleh Komisaris Independen.

Persyaratan Komite Audit

- Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
- Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Emiten atau perusahaan Publik, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Emiten atau perusahaan Publik;
- Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
- Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan;
- Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
- Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik;
- Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Emiten atau Perusahaan Publik baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.

Audit Committee is established under the Board of Commissioners Decree. The Audit Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Audit Committee is chaired by one of the Board of Commissioners members as chairman and concurrently also serve as an audit committee member. Chairman of the Audit Committee is eligible to propose replacement of the Audit Committee members if one of the members entered end of his term of office, resigns or dismissed.

Audit Committee Membership

In accordance with Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning Audit Committee Establishment and Charter, the regulation discloses that the Audit Committee consists of at least 3 (three) members appointed from Independent Commissioners and external party of the Public Company who are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. of Audit Committee Chairman shall be served by an Independent Commissioner.

Audit Committee Requirements

- Shall have high integrity, ability, knowledge, experience in accordance with their field of work, and be able to communicate appropriately;*
- Shall understand financial statements, business of the Company, specifically related to the services or business activities of Issuers or Public Companies, the audit process, risk management, and legislation in the Capital Market and other related laws and regulations;*
- Shall comply with the Audit Committee's code of ethics established by Issuers or Public Companies;*
- Willing to develop the competencies continuously through education and training;*
- Shall have at least 1 (one) member with educational background and expertise in Accounting and Finance;*
- Not being a personnel in the Public Accountant Firm, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or other parties providing insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the relevant Issuer or Public Company within 6 (six) last month;*
- Not being a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for Independent Commissioners;*
- Do not have direct or indirect shares in the Issuer or Public Company;*
- In the event that a member of the Audit Committee obtains shares of the Issuer or Public Company either directly or indirectly as a result of a legal event, the shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after the shares acquisition;*
- Do not have any affiliation with other Board of Commissioners and Board of Directors members, or Major Shareholders of Issuers or Public Companies; and*
- Does not have any business relationship, directly or indirectly, that is related to the business activities of the Issuer or Public Company.*

Susunan Komite Audit di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Audit Committee Composition in 2019 is as follows:

Susunan Komite Audit di tahun 2019

Audit Committee Composition in 2019

NAMA Name	JABATAN Position	MASA JABATAN Term of Office
Ir. Darusman Mawardi	Ketua Komite Audit (Komisaris Independen) <i>Chairman of the Committee (Independent commissioner)</i>	Berdasarkan Nomor: SK-02/DK-SB/VI/2017 sejak Tanggal 21 Juni 2017 masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris SMBR <i>Pursuant to Decree Number: SK-02/DK-SB/VI/2017 dated 21 June 2017 his term is valid until end of his term of office as Board of Commissioners of SMBR</i>
Dr. Harsi Romli, M.M., Ak, CA	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Member</i>	Berdasarkan Nomor: SK-01/DK-SB/III/2018 sejak Tanggal 19 Maret 2018 <i>Pursuant to Number: SK-01/DK-SB/III/2018 from March 19, 2018</i>
Ir. Enggun Purwoko	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Member</i>	Berdasarkan Nomor SK-04/DK-SB/IX/2016 sejak tanggal 3 Oktober 2016 <i>Pursuant to Number: SK-04/DK-SB/IX/2016 from 3 October 2016</i>

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



Ir. Darusman Mawardi

Ketua Komite Audit/Komisaris Independen

Chairman of Audit Committee/Independent Commissioner

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Warga Negara Indonesia	<i>Indonesian Citizen</i>
Usia / <i>Age</i>	71 Tahun Per 31 Desember 2019	<i>71 Years as of December 31, 2019</i>
Tempat & Tanggal Lahir <i>Place and Date of Birth</i>	Bukit tinggi, 10 Oktober 1948	<i>Bukittinggi, 10 October 1948</i>
Domisili/ <i>Domicile</i>	Jakarta	<i>Jakarta</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	Sarjana Teknik Mesin di Institut Teknologi Bandung (1974).	<i>Bachelor of Mechanical Engineering at the Bandung Institute of Technology (1974).</i>

RIWAYAT JABATAN / POSITION HISTORY

Dasar Hukum Penunjukan <i>Dasar Hukum Penunjukan</i>	Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2017, tanggal 28 Februari 2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, Nomor: 53 tanggal 28 Februari 2018	<i>Appointed as an Independent Commissioner according to the Annual GMS Resolutions for fiscal year 2017 dated February 28, 2018 as stated in the Notary Deed of Fathiah Helmi, Number: 53 dated February 28, 2018</i>
Pengalaman Kerja <i>Pengalaman Kerja</i>	1. Direktur Penelitian dan Pengembangan PT Semen Tonasa (2002-2005) 2. Direktur Komersial PT Semen Tonasa (2002) 3. Komisaris PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2002) 4. Direktur Teknik PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (1986-2002) 5. Kepala Departemen Litbang PT Semen Padang (1984-1986) 6. Kepala Proyek Indarung III B PT Semen Padang (1983-1986)	1. <i>Director of Research and Development of PT Semen Tonasa (2002-2005)</i> 2. <i>Commerce Director of PT Semen Tonasa (2002)</i> 3. <i>Commissioner of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (2002)</i> 4. <i>Technical Director of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (1986-2002)</i> 5. <i>Head of R&D Department at PT Semen Padang (1984-1986)</i> 6. <i>Head of Indarung LLL B Project at PT Semen Padang (1983-1986)</i>
Jabatan Rangkap <i>Concurrent Position</i>	1. Pimpinan Institut Semen dan Beton Indonesia (2003-sekarang) 2. Ketua Komite Audit PT Semen Baturaja (Persero) Tbk berdasarkan Nomor: SK-02/DK-SB/VI/2017 Tanggal 21 Juni 2017.	1. <i>Chairman of the Indonesian Cement and Concrete Institute (2003-now)</i> 2. <i>Chairman of Audit Committee in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk pursuant to Decree Number: SK-02/DK-SB/VI/2017 dated June 21, 2017.</i>
Pendidikan atau pelatihan <i>Education and Training</i>	Tidak ada pelatihan pada tahun buku.	<i>No training participated in the fiscal year.</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama	<i>No affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and majority shareholders</i>
Pernyataan Independensi <i>Independency Declaration</i>	Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen	<i>Not serving for more than 2 (two) terms as Independent Commissioner</i>
Jumlah Kepemilikan Saham SMBR <i>SMBR Share Ownership</i>	Tidak mempunyai saham SMBR	<i>Does not have any SMBR shares ownership</i>

**Dr. Harsi Romli, M.M., Ak, CA**

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Warga Negara Indonesia	<i>Indonesian Citizen</i>
Usia <i>Age</i>	70 tahun per 31 Desember 2019	<i>70 Years as of December 31, 2019</i>
Tempat & Tanggal Lahir <i>Place and Date of Birth</i>	Bangka, 23 Maret 1949	<i>Bangka, 23 March 1949</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Palembang	<i>Palembang</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	1. Program Doktor (S-3) FE Universitas Persada Indonesia Jakarta (2017) 2. Magister (S-2) Management – Universitas Sriwijaya (1996) 3. Sarjana Ekonomi (S1) - Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya (1979)	1. <i>Doctorate Program (S-3) from Faculty of Economics, Universitas Persada Indonesia Jakarta (2017)</i> 2. <i>Master's degree (S-2) in Management – Universitas Sriwijaya (1996)</i> 3. <i>Bachelor's degree (S1) in Accounting, Universitas Sriwijaya (1979)</i>

RIWAYAT JABATAN / CAREER HISTORY

Dasar Hukum Penunjukan <i>Appointment Decree</i>	Surat keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK-01/DK-SB/III/2018 sejak Tanggal 19 Maret 2018.	<i>Board of Commissioners Decree Number: SK-01/DK-SB/III/2018 since March 19, 2018</i>
Pengalaman Kerja <i>Work History</i>	1. Sekretaris Rektor Universitas Indo Global Mandiri (2017-2018) 2. Wakil Rektor II Universitas Indo Global Mandiri (2011-2017) 3. PJS Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Pemerintahan Universitas Indo Global Mandiri (2009-2011) 4. Pegawai Negeri Sipil (Dosen III/b) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (asisten ahli) (1980-1986) 5. Staf Direksi merangkap Direktur Anak Perusahaan Koperasi Karyawan PT Semen Baturaja (2006-2007) 6. Kepala Departemen Sumber Daya Manusia (SDM) PT Semen Baturaja (2004-2005)	1. <i>Secretary to Rector of Indo Global Mandiri University (2017-2018)</i> 2. <i>Vice Rector II of Indo Global Mandiri University (2011-2017)</i> 3. <i>Act. Dean of the Faculty of Economics and Government Science of Indo Global Mandiri University (2009-2011)</i> 4. <i>Civil Servants (Lecturer III/b) Faculty of Economics, University Sriwijaya (expert assistant) (1980-1986)</i> 5. <i>Staff to Board of Directors concurrently as Director of Subsidiary, PT Semen Baturaja Employee Cooperative Employees (2006-2007)</i> 6. <i>Head of Human Resources (HR) Department at PT Semen Baturaja (2004-2005)</i>

	7. Kepala Departemen Keuangan merangkap Keuangan Proyek Optimalisasi II PT Semen Baturaja (2000-2004) 8. Staf Direksi merangkap Ketua Tim Pelelangan Proyek Optimalisasi I & II PT Semen Baturaja (1994-2000) 9. Kepala Biro SPI PT Semen Baturaja (1987-1993) 10. Kepala Biro Akuntansi PT Semen Baturaja (1983-1987) 11. Kepala Bagian Akuntansi Biaya PT Semen Baturaja (1980-1982)	7. <i>Head of Finance Department concurrently also as Finance in Baturaja II Optimizing Project (2000-2004)</i> 8. <i>Staff to Board of Directors concurrently as Chairman of PT Semen Baturaja I & II Optimization Project Auction Team (1994-2000)</i> 9. <i>Head of SPI Bureau at PT Semen Baturaja (1987-1993)</i> 10. <i>Head of Accounting Bureau at PT Semen Baturaja (1983-1987)</i> 11. <i>Head of Cost Accounting Section at PT Semen Baturaja (1980-1982)</i>
Jabatan Rangkap <i>Concurrent Position</i>	Dosen Fakultas Ekonomi dan Program Magister Universitas Indo Global Mandiri (UIGM) (2016 - sekarang)	<i>Lecturer in the Faculty of Economics and Masters Program at Indo Global Mandiri University (UIGM) (2016 to present)</i>
Pendidikan atau pelatihan <i>Education and Training</i>	Tidak ada pelatihan pada tahun buku.	<i>Not participating in any training throughout 2019</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama	<i>There is no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and majority shareholders</i>

**Ir. Enggun Purwoko**

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Warga Negara Indonesia	<i>Indonesian Citizen</i>
Usia / <i>Age</i>	63 tahun per 31 Desember 2019	<i>63 Years as of December 31, 2019</i>
Tempat & Tanggal Lahir <i>Place and Date of Birth</i>	Magelang, 16 Maret 1956	<i>Magelang, 16 March 1956</i>
Domisili/ <i>Domicile</i>	Jakarta	<i>Jakarta</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	S1 Teknik Kimia Universitas Diponegoro (1981)	<i>Bachelor's degree in Chemical Engineering, Universitas Diponegoro (1981)</i>

RIWAYAT JABATAN / POSITION HISTORY

Dasar Hukum Penunjukan <i>Appointment Decree</i>	Berdasarkan Nomor: SK-02/DK-SB/VI/2017 sejak Tanggal 21 Juni 2017	Pursuant to Number: SK-02/DK-SB/VI/2017 since June 21, 2017
Pengalaman Kerja <i>Work History</i>	1. VP Technology & Product PT Semen Indonesia (2012-2015) 2. Komisaris United PT Varia Usaha (2005-2012) 3. Komisaris United Tractor Semen Gresik (UTSG) (2001-2004) 4. Departemen Litbang & Jaminan Mutu merangkap Manajer Representatif/MR (2001-2012). 5. Direktur Utama Industri Kemasan Semen Gresik (IKSG) (1998-2001) 6. Kabag Produksi Gresik (1997-1998) 7. Ka.Bag Produksi Terak dan Semen II – SG (1993-1996) 8. Ka.Bag Produksi Terak dan Semen I- SG (1990-1992) 9. Kasi Pembakaran – SG (1984-1989) 10. Wakasi Pembakaran – SG (1982-1983) 11. Masuk PT Semen Gresik – SG (1981)	1. VP Technology & Product of PT Semen Indonesia (2012-2015) 2. Commissioner of United PT Varia Usaha (2005-2012) 3. Commissioner of United Tractor Semen Gresik (UTSG) (2001-2004) 4. Department of Research and Quality Assurance concurrently also as Representative Manager/MR (2001-2012). 5. President Director of Industri Kemasan Semen Gresik (IKSG) (1998-2001) 6. Head of Gresik Production (1997-1998) 7. Head of Slag and Cement Production Section II - SG (1993-1996) 8. Head of Slag and Cement Production Section I-SG (1990-1992) 9. Deputy of Combustion Section - SG (1984-1989) 10. Burning Wakaks - SG (1982-1983) 11. Join with PT Semen Gresik - SG (1981)
Jabatan Rangkap <i>Concurrent Position</i>	-	-
Pendidikan atau pelatihan <i>Education and Training</i>	Tidak ada pelatihan pada tahun buku.	Not participating in any training throughout 2019
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama	No affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and majority shareholders

Independensi Anggota Komite Audit

Keanggotaan Komite Audit bersifat independen. Adapun seluruh anggota tidak memiliki hubungan afiliasi dengan manajemen Perseroan termasuk menjabat salah satu jabatan dalam struktur organisasi Perseroan maupun anak perusahaan.

Independency of Audit Committee Members

Audit Committee membership is independent. All members neither have any affiliation with the Company's management or serving in positions in organization structure of the Company and its subsidiaries.

Kriteria Independensi

Independency Criteria

KRITERIA INDEPENDENSI <i>Independency Criteria</i>		Ir. Darusman Mawardi.	Dr. Harsi Romli, M.M., Ak, CA	Ir. Enggun Purwoko
Menjunjung tinggi integritas, profesionalisme dan standar profesi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya	<i>Uphold integrity, professionalism and professional standards in carrying out their duties and responsibilities</i>	✓	✓	✓
Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan yang diperoleh, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal.	<i>Maintain confidentiality of documents, data and information of the Company that are obtained, both from internal and external parties.</i>	✓	✓	✓

Kriteria Independensi *Independency Criteria*

KRITERIA INDEPENDENSI <i>Independency Criteria</i>		Ir. Darusman Mawardi.	Dr. Harsi Romli, M.M., Ak, CA	Ir. Enggun Purwoko
Tidak menggunakan asset dan informasi penting yang berkaitan dengan Perseroan, serta jabatannya untuk kepentingan Pribadi diluar ketentuan Peraturan Perundang-undangan serta kebijakan Perseroan yang berlaku	<i>Not using assets and important information relating to the Company, as well as his position for personal interests besides the prevailing provisions of the law and corporate policies</i>	✓	✓	✓
Tidak mengambil keuntungan Pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain penghasilan yang sah	<i>Not taking personal advantage, either directly or indirectly from the Company's activities besides the legitimate income.</i>	✓	✓	✓
Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, Pedoman Perilaku, Pedoman Tata Kelola Perusahaan serta kebijakan-kebijakan Perseroan	<i>Comply with prevailing laws and regulations, Articles of Association, Code of Conduct, Code of Corporate Governance and Company policies</i>	✓	✓	✓

Pedoman Kerja Komite Audit Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

- Peraturan Menteri Negara Usaha Milik Negara Nomor: PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Nomor : SK-03/DK-SB/VIII/2012 pada tanggal 10 Agustus 2012 tentang Piagam Komite Audit
- Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja Tbk, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Akta Nomor 2 tanggal 3 September 2019 dari Notaris Fathiah Helmi, SH.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit berperan membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan (*oversight roles*) terhadap hal-hal berikut ini:

1. Laporan Keuangan — mereview kehandalan dan objektivitas laporan keuangan Perusahaan yang diterbitkan untuk kepentingan para pemangku kepentingan.
2. Kinerja Operasional — mereview pelaksanaan kegiatan dan kinerja operasional sebagaimana yang ditetapkan dalam rencana kerja dan anggaran Perseroan tahunan.
3. Pengendalian Internal — mereview efektivitas pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen dalam pengelolaan perusahaan.
4. Aktivitas Assurance — mereview rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh Auditor Internal dalam meningkatkan keyakinan tentang keakuratan, kelengkapan, dan ketepatan waktu penyajian laporan

Audit Committee Charter Based on Financial Services Authority Regulations

- Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number: PER-12/MBU/2012 dated 24 August 2012 regarding Supporting Organs under the Board of Commissioners/Supervisory Board in State-Owned Enterprises.
- Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning Audit Committee Establishment and Charter;
- PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Board of Commissioners Decree Number: SK-01/DK-SB/I/2020 Regarding the Audit Committee Charter
- Articles of Association of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Baturaja Tbk, which has been amended several times with the latest amendment through Deed No. 2 dated 3 September 2019 from Notary Fathiah Helmi, SH.

Description of Duties and Responsibilities

Role of Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out oversight duty in the following aspects:

1. Financial Statements - reviews the reliability and objectivity of the Company's financial statements issued for the benefit of the stakeholders.
2. Operational Performance - reviewing the implementation of activities and operational performance as stipulated in the annual company work and budget plan.
3. Internal Control - reviews effectiveness of internal controls applied by management in the Company's operations.
4. Assurance Activities - reviewing plans and results for activities carried out by the Internal Auditor in increasing confidence about the accuracy, completeness, and timeliness of the presentation of financial statements, both interim and annual financial reports, and ensuring

keuangan, baik laporan keuangan interim maupun tahunan, serta memastikan efektivitas pengelolaan risiko. Mereview rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh Auditor Eksternal dalam meyakinkan bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material.

5. Penunjukan Auditor Eksternal — memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
6. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundangan - melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan dan kepatuhan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat Perseroan dengan pihak ketiga.
7. Objektivitas dan Independensi-mereview objektivitas dan independensi Auditor Internal dan Eksternal.
8. Identifikasi hal-hal yang menjadi perhatian - melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.
9. Respon terhadap Pemangku Kepentingan - melakukan penelaahan atas saran, permasalahan atau keluhan pemangku kepentingan yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris.
10. Pengawasan lainnya - melaksanakan tugas-tugas pengawasan lain sesuai dengan permintaan Dewan Komisaris

Komite Audit berkewajiban dan bertanggung jawab untuk:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor;
2. Melakukan penelaahan pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal, mengkaji kecukupan fungsi audit internal termasuk jumlah auditor, rencana kerja tahunan dan penugasan yang telah dilaksanakan serta mengawasi tindak lanjut pemeriksaan oleh Direksi atas temuan auditor internal;
3. Membantu Dewan Komisaris dalam proses rekomendasi penunjukan Auditor Eksternal kepada RUPS;
4. Mengawasi pelaksanaan audit eksternal termasuk didalamnya perencanaan audit dan kompetensi dan kecukupan jumlah auditornya;
5. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
6. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris;
7. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, seperti laporan keuangan, Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran, laporan manajemen, dan informasi keuangan lainnya;
8. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk;
9. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
10. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;

the effectiveness of risk management. Review the plans and results of activities carried out by the External Auditor in ensuring that the financial statements are free from material misstatements.

5. *Appointment of External Auditors - provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of external auditors based on independency, scope of the assignment, and compensation for services.*
6. *Compliance with the Law and Regulations - reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities and compliance with all agreements and commitments made by the Company with third parties.*
7. *Objectivity and Independence - reviewing the objectivity and independence of Internal and External Auditors.*
8. *Identification of matters of concern - identify matters that require the attention of the Board of Commissioners as well as the duties of the Board of Commissioners.*
9. *Response to Stakeholders - reviewing stakeholder suggestions, concerns or complaints that are submitted directly to the Board of Commissioners.*
10. *Other Oversight - carries out other supervisory duties in accordance with the request of the Board of Commissioners*

Audit Committee has the obligation and responsibility to:

1. *Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the performance of external auditors and internal auditors' tasks;*
2. *Review audit implementation by internal auditors, review adequacy of the internal audit function including number of auditors, annual work plans and assignments that have been carried out as well as overseeing the audit follow-up by the Board of Directors upon the internal auditor's findings;*
3. *Assist the Board of Commissioners in the External Auditor nomination and appointment process to the GMS;*
4. *Oversee implementation of external audits including audit planning and the competency and adequacy of auditors numbers;*
5. *Provide recommendations related to management control system improvement and its implementation;*
6. *Provide opinions to the Board of Commissioners in reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and identify matters that shall be concerned by the Board of Commissioners;*
7. *Review financial information that will be released by PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, such as financial statements, Long-Term Plans, Work and Budget Plans, management reports, and other financial information;*
8. *Review the Company's compliance with laws and regulations related to the activities of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk;*
9. *Reviewing and reporting to the Commissioners on complaints relating to the Company;*
10. *Provide independent opinions in the event of disagreements between Management and the Accountant upon the provided services;*

- Menyusun Laporan Triwulanan Kegiatan Komite Audit dan menyampaikannya ke Dewan Komisaris pada bulan pertama setelah Triwulan yang bersangkutan;
- Membuat laporan khusus kepada Dewan Komisaris, jika diminta;
- Menjaga kerahasiaan Dokumen, data dan Informasi Perusahaan.

- Prepare an Audit Committee Quarterly Report and submit the report the Board of Commissioners in the first month after the respective Quarter;
- Prepare special report to the Board of Commissioners, if requested;
- Maintain confidentiality of the Company's documents, data and information.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat koordinasi dengan Division Internal Audit dengan rata-rata kehadiran 100%.

Audit Committee Meetings Frequency and Attendance

In 2019, Audit Committee held coordination meetings with the Internal Audit Division with average attendance of 100%.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Audit Committee Meetings Frequency and Attendance

NO	TANGGAL RAPAT Meeting Date	AGENDA Agenda
1	13 Maret 2019	Rapat Triwulan I / 1st Quarter Meeting
2	14 Juni 2019	Rapat Triwulan II/ 2nd Quarter Meeting
3	16 September 2019	Rapat Triwulan III/ 3rd Quarter Meeting
4	27 Desember 2019	Rapat Triwulan IV/ 4th Quarter Meeting

Frekuensi Rapat

Meeting Frequency

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Total Meetings	KEHADIRAN Attendance	PERSENTASE Percentage
Ir. Darusman Mawardi	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	4	4	100
Dr. Harsi Romli, M.M., Ak, CA	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100
Ir. Enggun Purwoko	Anggota Komite Audit Member Audit Committee	4	4	100

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah menjalankan tugas dan berbagai kegiatan, meliputi:

- Rapat Kerja dengan Divisi Internal Audit.
- Melakukan Penelaahan dan membahas Laporan Keuangan triwulanan, semesteran dan tahunan yang akan dipublikasikan.
- Turut serta dalam proses pemilihan Auditor Independen Tahun Buku 2019.
- Membuat Tanggapan Laporan Kegiatan Perseroan.
- Melakukan evaluasi atas Rencana Kerja Divisi Internal Audit, Efektivitas fungsi Audit dan membahas Hasil Audit Divisi Internal Audit.

Audit Committee Brief Work Impelmentation Report

Throughout 2019, the Audit Committee has carried out its duties and various activities, including:

- Coordination Meeting with Internal Audit Division.
- Review and discuss quarterly, semester and annual financial reports that will be published.
- Participate in the Independent Auditors selection process for Fiscal Year 2019.
- Providing responses on the Company's Activity Reports.
- Evaluate Internal Audit Division Work Plan, Effectiveness of Audit function and discuss the Audit Results submitted by the Internal Audit Division.

6. Memantau Tindak Lanjut Manajemen atas rekomendasi dari hasil Audit Internal dan Eksternal
7. Melakukan Audit Khusus atas permintaan Dewan Komisaris

Evaluasi Atas Kinerja Auditor Eksternal

Komite Audit telah menelaah dan membahas dengan KAP Djoko Sidik & Indra yang bertanggung jawab untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia serta terkait efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan, kualitas dan akseptabilitas dari standar akuntansi keuangan yang diterapkan oleh Perseroan.

Penilaian Atas Efektivitas Pelaksanaan Audit Internal

Komite Audit telah melakukan penilaian atas efektivitas pelaksanaan audit internal melalui penelaahan Laporan Hasil Audit yang tertera pada Risalah Rapat Komite. Audit internal telah dilakukan sesuai dengan rencana audit tahunan.

Penilaian Atas Efektivitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Komite Audit telah melakukan penilaian atas efektivitas penerapan tata kelola perusahaan melalui penelaahan Laporan Hasil Assessment GCG yang dilakukan perusahaan saat ini berjalan memadai namun masih perlu ditingkatkan.

Piagam (Charter) Komite Audit

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite audit berpedoman pada *Charter* Komite Audit yang ditetapkan melalui surat keputusan Dewan Komisaris nomor: SK-03/DK-SB/VIII/2012 pada tanggal 10 Agustus 2012.

Program Pelatihan

Selama tahun 2019 tidak terdapat program pelatihan Komite Audit sehingga tidak ada informasi yang disajikan dalam laporan ini.

Penilaian Kinerja Komite Audit Tahun 2019

Penilaian kinerja dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan indikator penilaian kinerja sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris meliputi Tingkat Kehadiran dalam Rapat Komite, Tingkat Kehadiran dalam Rapat Internal Dewan Komisaris, Tingkat Kontribusi Tertulis bagi Komite, Akurasi Rekomendasi Tertulis, Akurasi Rekomendasi Lisan, Peran Aktif (Inisiatif) dan Inovasi. Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan setiap Triwulan. Penilaian kinerja dilakukan untuk menilai kinerja Komite Audit selaku kelompok maupun anggotanya selaku individu.

Penilaian kinerja Komite Audit tahun 2019 dilakukan berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang tercantum dalam Rencana Kerja Komite Audit dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris dalam laporan Komite Audit yang meliputi pelaksanaan tugas komite di bidang audit, kecukupan proses pengendalian internal dan penyusunan laporan keuangan.

6. Monitor Follow-Up by the Management upon recommendations from Internal and External Audit results.
7. Conduct a Special Audit as requested by the Board of Commissioners

Evaluation on External Auditor Performance

Audit Committee has done several reviews and discussions with KAP Djoko Sidik & Indra who is responsible to provide opinions concerning fairness of the financial statements presentation and notes on financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia and related to the effectiveness of internal control over financial reporting, quality and acceptability of accounting standards finance applied by the Company.

Assessment on Internal Audit Implementation Effectiveness

The Audit Committee has evaluated effectiveness of internal audit implementation through a review over the Audit Reports that are disclosed in the Minutes of Committee Meetings. Internal audits have been carried out in accordance with the annual audit plan.

Assessment on Corporate Governance Implementation Effectiveness

The Audit Committee has assessed effectiveness of corporate governance implementation through a review over the GCG Assessment Report conducted by the Company which is currently has been running well although still needs to be improved.

Audit Committee Charter

Audit Committee's duties and responsibilities implementation refers to the Audit Committee Charter as stipulated through Board of Commissioners Decree Number: SK-03/DK-SB/VIII/2012 dated 10 Agustus 2012

Training Program

In 2019, there was no Audit Committee training program therefore there is no information presented in this report.

Audit Committee Performance Assessment in 2019

Performance assessment is done by the Board of Commissioners with performance appraisal indicators as determined by the Board of Commissioners including Attendance Level in the Committee Meetings, Attendance Level at Internal Meetings of the Board of Commissioners, Level of Written Recommendation to the Committee, Accuracy of Written Recommendations, Accuracy of Verbal Recommendations, Accuracy of Verbal Recommendation, Active Role (Initiative) and Innovation. Assessment on the Audit Committee's performance is carried out Quarterly. The performance assessment is conducted to assess the Audit Committee performance collectively as well as individually of the members.

Assessment on the Audit Committee's performance in 2019 is based on realization and completion of the work program listed in the Audit Committee's Work Plan and reported to the Board of Commissioners in the Audit Committee's report which included implementation of the committee's duties in audit aspect, adequacy of internal control processes and preparation of financial statements.

Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota Komite Audit untuk periode jabatan berikutnya.

Secara keseluruhan, kinerja Komite Audit telah tercapai dengan realisasi rapat selama tahun 2019 sebanyak 4 kali dari rencana 4 kali, dan memberikan rekomendasi-rekomendasi yang baik bagi Perseroan.

Results of the assessment are used for the Board of Commissioners to reappoint and/or dismiss the Audit Committee members for the next term.

Overall, the Audit Committee performance realization has been achieved through the meetings realization in 2019 in 4 meetings planned and provide good recommendations for the Company.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Komite Manajemen Risiko dibentuk guna memenuhi ketentuan hukum dan perundang-undangan di Indonesia untuk Perusahaan Terbuka dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mengingat semakin kompleksnya tugas-tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan Pengawasan terhadap Perseroan.

Risk Management Committee was established to fulfill legal and regulatory requirements in Indonesia for Public Companies and State-Owned Enterprises (SOEs) considering the more complex duties and functions of the Board of Commissioners in conducting Supervision over the Company.

Ketentuan dibentuknya Komite Manajemen Risiko berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER- 01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, ditetapkan di Jakarta pada tanggal: 01 Agustus 2011, pada Pasal 18 ayat:

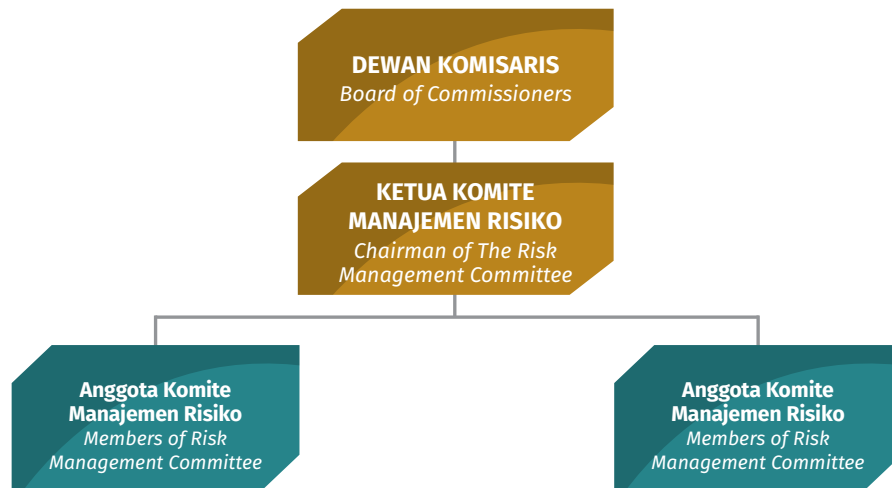
1. Organ pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, terdiri dari :
 - a. Sekretariat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, jika diperlukan;
 - b. Komite Audit;
 - c. Komite Lainnya, jika diperlukan.
2. Komite Lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, terdiri dari namun tidak terbatas pada Komite Pemantau Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pengembangan Usaha.
3. Seorang atau lebih anggota komite sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c berasal dari anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.
4. Ketentuan lebih lanjut mengenai Sekretariat, Komite Audit dan Komite Lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1), diatur dalam Peraturan Menteri tersendiri.

Regulation concerning Risk Management Committee establishment based on Minister of State Owned Enterprises Regulation Number: PER-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, stipulated in Jakarta on August 1, 2011, in Article 18 paragraph:

1. *Supporting Organs under the Board of Commissioners/ Supervisory Board, consisting of:*
 - a. *Secretariat of the Board of Commissioners/Supervisory Board, if necessary;*
 - b. *Audit Committee;*
 - c. *Other Committees, if necessary.*
2. *Other Committees referred to in paragraph (1) letter c, consist of but not limited to the Risk Management Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee and Business Development Committee.*
3. *One or more committee members as referred to in paragraph (1) letter c are appointed from Board of Commissioners/ Supervisory Board members.*
4. *Further provisions regarding the Secretariat, Audit Committee and Other Committees as referred to in paragraph (1), are regulated in a separate Ministerial Regulation.*

STRUKTUR KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Risk Management Committee Structure



Dasar Hukum Penunjukkan Komite Manajemen Risiko

Ditahun 2019 susunan Komite Manajemen Risiko Perseroan mengalami perubahan, dikarenakan susunan Komite Manajemen Risiko berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK-03/DK-SB/X/2016 telah berakhir masa jabatannya. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK-7/DK-SB/XI/2019 saat ini Komite Manajemen Risiko Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, dengan susunan sebagai berikut:

Legal Framework Risk Management Committee Appointment

In 2019, composition of the Company's Risk Management Committee was changed as the composition of the Risk Management Committee based on the Board of Commissioners Decree Number: SK-03/DK-SB/X/2016 has ended its term. Pursuant to Board of Commissioners Decree Number: SK-7/DK-SB/XI/2019 the Company's Risk Management Committee currently consists of 3 (three) members, with the composition, as follow:

Susunan Komite Manajemen Risiko di tahun 2019

Composition Company's Risk Management Committee in 2019

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	KETERANGAN <i>Description</i>	DASAR HUKUM PENUNJUKKAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO <i>Risk Management Committee Appointment</i>
Kiki Rizki Yoctavian	Ketua Komite Manajemen Risiko <i>Chairman of Risk Management Committee</i>	Komisaris Perseroan <i>Commissioner of the Company</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK-03/DKSB/X/2016, tanggal 17 Oktober 2016 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK-7/DK-SB/XI/2019, tanggal 1 November 2019 <i>Decree of the Board of Commissioners Number: SK-03/DKSB/X/2016, dated October 17, 2016 and Board of Commissioners Decree Number: SK-7/DK-SB/XI/2019, dated November 1, 2019</i>
Mada Apriandi Zuhir	Anggota Komite Manajemen Risiko <i>Member of Risk Management Committee</i>	Pihak Independen, yang memiliki keahlian di bidang Hukum. <i>Independent party, with expertise in Law.</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK-7/DK-SB/XI/2019, tanggal 1 November 2019. <i>Board of Commissioners Decree Number: SK-7/DK-SB/XI/2019, dated November 1, 2019.</i>
Anton Indra Budiman	Anggota Komite Manajemen Risiko <i>Member of Risk Management Committee</i>	Pihak Independen, yang memiliki keahlian di bidang Ekonomi/Akuntan. <i>Independent party, with expertise in Economics/Accounting.</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK-7/DK-SB/XI/2019, tanggal 1 November 2019. <i>Board of Commissioners Decree Number: SK-7/DK-SB/XI/2019, dated November 1, 2019.</i>

Susunan Komite Manajemen Risiko di tahun 2019*Composition Company's Risk Management Committee in 2019*

NAMA Name	JABATAN Position	KETERANGAN Description	DASAR HUKUM PENUNJUKKAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO Risk Management Committee Appointment
Rusli	Anggota Komite Manajemen Risiko <i>Member of Risk Management Committee</i>	Pihak Independen, yang memiliki keahlian di bidang operasional produksi semen (bidang Teknik) <i>Independent Party, with expertise in cement production operations (in the field of Engineering)</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK-03/DK-SB/X/2016, tanggal 17 Oktober 2016 dan telah berakhir masa jabatannya ditanggal 1 November 2019. <i>Board of Commissioners Decree Number: SK-03/DK-SB/X/2016, dated October 17, 2016 and has ended his term of office on November 1, 2019.</i>
Mamat Supangkat	Anggota Komite Manajemen Risiko <i>Member of Risk Management Committee</i>	Pihak Independen, yang memiliki keahlian di bidang Akuntansi dan Perpajakan (Bidang Non Teknik) <i>Independent Parties, with expertise in Accounting and Taxation (Non-Technical Fields)</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK-03/DK-SB/X/2016, tanggal 17 Oktober 2016 dan telah berakhir masa jabatannya ditanggal 1 November 2019. <i>Board of Commissioners Decree Number: SK-03/DK-SB/X/2016, dated October 17, 2016 and has ended his term of office on November 1, 2019.</i>

Profil Komite Manajemen Risiko Periode ke-2 tahun 2019**Profile of Current Risk Management Committee**

Kewarganegaraan/ <i>Citizenship</i>	Warga Negara Indonesia	<i>Indonesian Citizen</i>
Usia / <i>Age</i>	42 tahun per 31 Desember 2019	<i>42 Years as of December 31, 2019</i>
Tempat & Tanggal Lahir/ <i>Place & Date of Birth</i>	Palembang, 24 Oktober 1977	<i>Palembang, 24 October 1977</i>
Domisili/ <i>Domicile</i>	Jakarta	<i>Jakarta</i>

Riwayat Pendidikan/ <i>Educational Background</i>	S1 Ekonomi di STIE APRIN Palembang (2016)	<i>Bachelor's degree in Economics at STIE APRIN Palembang (2016)</i>
RIWAYAT JABATAN / CAREER EXPERIENCE		
Dasar Hukum Penunjukan/ <i>Legal Basis of Appointment</i>	Menjabat sebagai Komisaris Perseroan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan tahun buku 2014, tanggal 31 Maret 2015 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, Nomor: 70 tanggal 31 Maret 2015	<i>Appointed as a Commissioner of the Company in Annual General Meeting of Shareholders resolutions for fiscal year 2014, March 31, 2015 as stated in the Notary Deed of Fathiah Helmi, Number: 70 dated March 31, 2015</i>
Pengalaman Kerja/ <i>Work Experience</i>	• Direktur Lembaga konsultasi pengembangan daerah Sumatra Selatan (2009-2015) • Sekretaris Perusahaan di PT Adicha Putri One bergerak di Pertambangan dan Kontruksi (2010) • Manajer Operasional di PT Lamda Prabda Limas bergerak di Pertambangan Batubara (2008) • Manajer pengembangan bisnis area Sumsel (2003) • Field officer dan project manager pada beberapa perusahaan swasta (2000)	• <i>Director of South Sumatra regional development consulting agency (2009-2015) advisory Company</i> • <i>Corporate Secretary at PT Adicha Putri One is engaged in Mining and Construction (2010)</i> • <i>Operations Manager at PT Lamda Prabda Limas engaged in Coal Mining (2008)</i> • <i>Business development manager for south sumatera area (2003)</i> • <i>Field officer and project manager in several private companies (2000)</i>
Penghargaan/ <i>Awards</i>	1. Tokoh Muda Kebanggaan Sumsel (2017) 2. Tokoh Muda Penggerak Demokrasi (2017)	1. <i>Young Leaders Pride in South Sumatra (2017)</i> 2. <i>Young People Promoting Democracy (2017)</i>
Pendidikan/Pelatihan/ Pengembangan Kompetensi/ <i>Education/Training/ Competency Development</i>	1. Commisioner and Directorship Expand Leadership program (2018) 2. Kebijakan Tata Kelola Keuangan BUMN/ BUMD (2015) 3. Kebijakan Remunerasi BUMN dan Korporasi (2017) 4. Peran Komisaris dalam rangka mendorong kemajuan perusahaan (2017)	1. <i>Commissioner and Directorship Expand Leadership program (2018)</i> 2. <i>BUMN/BUMD Financial Governance Policy (2015)</i> 3. <i>BUMN and Corporate Remuneration Policy (2017)</i> 4. <i>Role of Commissioners to encourage progress of the Company (2017)</i>
Organisasi/ <i>Organization</i>	Presidium Nasional Persatuan Nasional Aktivis 98.	<i>National Presidium of Activists 98 National League</i>
Jabatan Rangkap/ <i>Concurrent Position</i>	Ketua Komite Manajemen Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK-03/DKSB/X/2016, tanggal 17 Oktober 2016.	<i>Chairman of the Risk Management Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number: SK-03/DKSB/X/2016, dated October 17, 2016.</i>
Pendidikan atau pelatihan Tahun buku/ <i>Education or training in current fiscal year</i>	Kasus Hukum & Pencegahan Pidanaan Pengurus Korporasi (2019)	<i>Legal Cases & Criminal Prevention of Corporate Management (2019)</i>
Hubungan Afiliasi/ <i>Affiliations</i>	Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama	<i>No affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and majority shareholders</i>
Jumlah Kepemilikan Saham SMBR/Total Share Ownership in SMBR	Tidak mempunyai saham SMBR	<i>Not having any shares ownership in SMBR</i>



Dr. Mada Apriandi Zuhir, S.H., MCL
Anggota Komite Manajemen Risiko
Member of Risk Management Committee

Kewarganegaraan/ <i>Citizenship</i>	Warga Negara Indonesia	<i>Indonesian Citizen</i>
Usia / <i>Age</i>	42 tahun per 31 Desember 2019	<i>42 Years as of December 31, 2019</i>
Tempat & Tanggal Lahir/ <i>Place & Date of Birth</i>	Lubuk Linggau, 29 April 1977	<i>Lubuk Linggau, April 29, 1977</i>
Domisili/ <i>Domicile</i>	Palembang	<i>Palembang</i>
Riwayat Pendidikan/ <i>Educational background</i>	1. Dr. Fakultas Hukum, Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia. (2017) 2. MCL, Law and Business School Deakin University, Melbourne Australia. (2006) 3. SH, International Law Fakultas Hukum, Universitas Sriwijaya, Inderalaya, Sumatera Selatan. Indonesia (2000)	1. <i>Ph.D. Faculty of Law, Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia. (2017)</i> 2. <i>MCL, Deakin University Law and Business School, Melbourne Australia. (2006)</i> 3. <i>Bachelor's degree in Law, International Law Faculty of Law, Universitas Sriwijaya, Inderalaya, South Sumatra. Indonesia (2000)</i>
RIWAYAT JABATAN / <i>CAREER EXPERIENCE</i>		
Dasar Hukum Penunjukan/ <i>Legal Basis of Appointment</i>	Berdasarkan Nomor: SK-7/DK-SB/XI/2019, tanggal 1 November 2019 akan menjabat selama 3 tahun	<i>Based on Decree Number: SK-7/DK-SB/XI/2019, on November 1, 2019 will serve for 3 years</i>
Pengalaman Kerja/ <i>Work experience</i>	1. Tim Pembentukan Program Doktor (S3) 2. Ilmu Hukum pada FH UNSRI (2006), 3. Tim Pembentukan Program Studi Magister Kenotariatan FH UNSRI (2007), 4. Ketua Tim Penilai Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat FH UNSRI (2011), 5. Tim Audit Internal SDM/Kepegawaian Satgas Pengawasan Intern UNSRI (2011), 6. Ketua Prodi Magister Ilmu Hukum FH UNSRI (2018-2019) saat ini juga masih menjadi Dosen Tetap Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya dan Wakil Dekan I Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya, 7. Tim Penyusun Raperda Program Legislasi Daerah Sumatera Selatan, inisiatif DPRD Provinsi Sumatera Selatan (2010),	1. <i>Doctoral Program (S3) Formator Team</i> 2. <i>Legal Studies at Faculty of Law UNSRI (2006),</i> 3. <i>Formation Team of the Notary Masters Program in the Faculty of Law UNSRI (2007),</i> 4. <i>Chairman of the Community Service Proposal Assessment Team of the Faculty of Law UNSRI (2011),</i> 5. <i>HR Internal Audit Team/UNSRI Internal Oversight Task Force (2011),</i> 6. <i>The Chairperson of the Law Faculty Study Program FH UNSRI (2018-2019) is currently also a Permanent Lecturer at the Faculty of Law at Universitas Sriwijaya and Deputy Dean I of the Faculty of Law at Universitas Sriwijaya,</i> 7. <i>Drafting Team of the South Sumatra Regional Legislation Program Draft Regional Regulation, DPRD initiative of South Sumatra (2010),</i>

	8. Tim Sosekbud Dokumen AMDAL Revitalisasi Pabrik Urea PT Pupuk Sriwijaya Provinsi Sumatera Selatan (2010), 9. Tim Penyusun Raperda Pengendalian Penggunaan Jalan Umum dan Jalan Khusus Untuk Pengangkutan Hasil Tambang dan Hasil Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan (2012), 10. Tim Penyusun Raperda Peningkatan Prestasi Kerja dan Kesejahteraan Pegawai Negeri Sipil Daerah Kabupaten Banyuasin (2013), 11. <i>Peer reviewer</i> Jurnal Dinamika Hukum Fakultas Hukum Universitas Jenderal Soedirman (2015), 12. <i>Peer reviewer</i> Jurnal Bina Hukum Lingkungan, Asosiasi Pengajar Hukum Lingkungan Indonesia (2017) 13. Ketua Timsel Komisioner Bawaslu Kab/Kota Provinsi Sumatera Selatan (2018-2023)	8. <i>Sosekbud Team AMDAL Document Revitalization of Urea Factory PT. Pupuk Sriwijaya, South Sumatra Province (2010),</i> 9. <i>Drafting Team of Regulation on Control of Use of Public Roads and Special Roads for Transporting Mining Products and Plantation Products of South Sumatra Province (2012),</i> 10. <i>Drafting Team of the Draft Regional Regulation on Improving Work Performance and Welfare of Civil Servants in the Banyuasin Regency (2013),</i> 11. <i>Peer reviewer of the Law Dynamics Journal of the Faculty of Law, Universitas Jenderal Soedirman (2015),</i> 12. <i>Peer reviewer of the Journal of Environmental Law Development, Indonesian Environmental Law Teachers Association (2017)</i> 13. <i>Chairman of the Bawaslu Commissioner District/City in South Sumatra Province(2018-2023)</i>
Jabatan Rangkap/ <i>Concurrent Positions</i>	1. Dosen Tetap Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya 2. Wakil Dekan 1 Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya 3. Lektor Kepala Universitas Sriwijaya	1. <i>Permanent Lecturer at the Faculty of Law, Universitas Sriwijaya</i> 2. <i>Deputy Dean 1 of the Faculty of Law, Universitas Sriwijaya</i> 3. <i>Associate Professor of Universitas Sriwijaya</i>
Hubungan Afiliasi/ <i>Affiliations</i>	Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama	<i>No affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and majority shareholders</i>
Pendidikan atau pelatihan Tahun buku/ <i>Education or training for the financial year</i>	Tidak memiliki pelatihan tahun 2019	<i>Not participated in any trainings in 2019</i>



Anton Indra Budiman, SE., M.Si., Ak.CA.
Anggota Komite Manajemen Risiko
Member of Risk Management Committee

Kewarganegaraan/ <i>Citizenship</i>	Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Usia / <i>Age</i>	42 tahun per 31 Desember 2019	42 years as of December 31, 2019
Tempat & Tanggal Lahir/ <i>Place & Date of Birth</i>	Palembang, 16 Oktober 1977	Palembang, October 16, 1977
Domisili / <i>Domicile</i>	Palembang	Palembang
Riwayat Pendidikan/ <i>Educational background</i>	1. Program Pasca Sarjana (PPS) Konsentrasi Akuntansi Sektor Publik Universitas Sriwijaya (2012) 2. Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya (2000).	1. Postgraduate Program (PPS) Public Sector majoring Accounting in Universitas Sriwijaya (2012) 2. Faculty of Economics majoring in Accounting Universitas Sriwijaya (2000).
RIWAYAT JABATAN / CAREER EXPERIENCE		
Dasar Hukum Penunjukan/ <i>Legal Basis of Appointment</i>	Berdasarkan Nomor: SK-7/DK-SB/XI/2019, tanggal 1 November 2019 akan menjabat selama 3 tahun	Based on Decree Number: SK-7/DK-SB/XI/2019, on November 1, 2019 will be in office for 3 years
Pengalaman Kerja/ <i>Career Experience</i>	1. Akuntan Profesional di Kantor Akuntan Publik SKKS (2018 - sekarang) 2. Akuntan Profesional di Kantor Akuntan Publik Ahmad Rifai dan Bunyamin (2013 s.d 2016) 3. Tenaga pengajar di ASMI Sriwijaya Palembang (2005 s.d 2011) 4. Staf Akuntan CV. Abdi Resky Gutama Muara Enim (2003 s.d 2006) 5. Tenaga Magang dibagian pengelolaan kredit PT. Bank Negara Indonesia Tbk Kantor Cabang Jembatan Ampera Palembang (2001 s.d 2002).	1. Professional Accountant at SKKS Public Accountant Office (2018 until now) 2. Professional Accountants at Ahmad Rifai and Bunyamin's Public Accountant Firm (2013 to 2016) 3. Teaching staff at ASMI Sriwijaya Palembang (2005 to 2011) 4. Accountant Staff CV. Abdi Resky Gutama Muara Enim (2003 to 2006) 5. Internship in the credit management section of PT Bank Negara Indonesia Tbk Palembang Ampera Bridge Branch Office (2001 to 2002).
Jabatan Rangkap/ <i>Concurrent Position</i>	1. Dosen di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya (2006 - sekarang) 2. Akuntan profesional di Kantor Akuntan Publik SKKS (periode 2017 - sekarang) 3. Sekretaris IAI Wilayah Sumatera Selatan periode (2019-2023)	1. Lecturer in the Faculty of Economics, Department of Accounting, Universitas Sriwijaya (2006 until now) 2. Professional accountant at SKKS Public Accountant Office (period 2017 to present) 3. Secretary of IAI South Sumatra Region period (2019-2023)

	4. Sekretaris Satuan Pengawas Internal (SPI) Universitas Sriwijaya (periode Maret 2016 - sekarang)	4. Secretary of the Internal Control Unit (SPI) Universitas Sriwijaya (period March 2016 until now)
Hubungan Afiliasi/ <i>Affiliations</i>	Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama	<i>No affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and majority shareholders</i>
Pendidikan atau pelatihan Tahun buku/ <i>Education or training in current fiscal year</i>	Tidak memiliki pelatihan tahun 2019	<i>Not participated in any trainings in 2019</i>

Profil dan Anggota Komite Manajemen Risiko yang Lama

Profile of the Former Risk Management Committee



Kewarganegaraan/ <i>Citizenship</i>	Warga Negara Indonesia	<i>Indonesian Citizen</i>
Usia / <i>Age</i>	75 tahun per 31 Desember 2019	<i>75 years as of December 31, 2019</i>
Tempat & Tanggal Lahir/ <i>Place & Date of birth</i>	Kisaran, 1 Maret 1944	<i>Kisaran, March 1, 1944</i>
Domisili / <i>Domicile</i>	Palembang	<i>Palembang</i>
Riwayat Pendidikan/ <i>Educational background</i>	S1 di Fakultas Teknik Jurusan Kimia Universitas Gajah Mada (1975)	<i>Bachelor's degree the Faculty of Engineering, Department of Chemistry, Universitas Gajah Mada (1975)</i>
RIWAYAT JABATAN / <i>CAREER HISTORY</i>		
Dasar Hukum Penunjukan/ <i>Legal Basis of Appointment</i>	Berdasarkan Nomor: SK-03/DKSB/X/2016 tanggal 17 Oktober 2016 menjabat selama 3 tahun dan telah mengakhiri masa jabatannya terhitung tanggal 1 November 2019	<i>Based on Decree Number: SK-03/DKSB/X/2016 dated October 17, 2016 served for 3 years and has ended its term of office starting November 1, 2019</i>

Pengalaman Kerja/ Career Experience	1. Staf Proyek Pembangunan Tonasa II PT Semen Tonasa (Persero) (1979-1980); 2. Kasi Laboratorium Tonasa II PT Semen Tonasa (Persero) (1980-1981); 3. Karo Quality Control PT Semen Tonasa (Persero) (1981-1983); 4. Kadep Produksi PT Semen Tonasa (Persero) (1983-1992). 5. Kepala Divisi Litbang PT Semen Cibinong (1994-1995); 6. Kepala Divisi Produksi PT Semen Cibinong (1995-1999); 7. Kepala Divisi Pemeliharaan merangkap Wakil pimpinan Pabrik PT Semen Cibinong (1999-2001)	1. Staff of the Tonasa II Development Project of PT Semen Tonasa (Persero) (1979-1980); 2. Head of Tonasa II Laboratory of PT Semen Tonasa (Persero) (1980-1981); 3. Head of Quality Control Bureau at PT Semen Tonasa (Persero) (1981-1983); 4. Production Head at PT Semen Tonasa (Persero) (1983-1992). 5. Head of Research and Development Division at PT Semen Cibinong (1994-1995); 7. Head of Production Division of PT Semen Cibinong (1995-1999); 8. Head of Maintenance Division and concurrent Deputy Head at Plant of PT Semen Cibinong (1999-2001)
Jabatan Rangkap/ Concurrent Position	-	-
Hubungan Afiliasi/ Affiliations	Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama	No affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and majority shareholders
Pendidikan atau pelatihan Tahun buku / Education or training in current fiscal year	Tidak memiliki pelatihan tahun 2019	Not participated in any trainings in 2019



Kewarganegaraan/Citizenship	Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Usia / Age	56 tahun per 31 Desember 2019	56 years as of December 31, 2019
Tempat & Tanggal Lahir/ Place & Date of Birth	Tasikmalaya, 21 November 1963	Tasikmalaya, November 21, 1963
Domisili / Domicile	Palembang	Palembang
Riwayat Pendidikan/ Educational Background	S1 di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi STIE Tridharma Bandung (1993)	Bachelor degree in Faculty of Economics majoring Accounting STIE Tridharma Bandung (1993)

RIWAYAT JABATAN / CAREER HISTORY

Dasar Hukum Penunjukan/ <i>Legal Basis of Appointment</i>	Berdasarkan Nomor: SK-03/DKSB/X/2016 tanggal 17 Oktober 2016 menjabat selama 3 tahun dan telah mengakhiri masa jabatannya terhitung tanggal 1 November 2019	<i>Based on Decree Number: SK-03/DKSB/X/2016 dated October 17, 2016 served for 3 years and has ended its term of office starting November 1, 2019</i>
Pengalaman Kerja/ <i>Work Experience</i>	1. BPKP (1985-2003), 2. Konsultan Keuangan, GCG dan Manajemen Risiko merangkap Staf Komite Audit PT Krakatau Steel (2003-2006), 3. Komite Audit PT Jakarta Propertindo (Jakpro) (2006), 4. Kepala Divisi Internal Audit PT Jakpro (2006-2007), 5. Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan PT Jakpro (2008-2012), 6. Kepala Divisi Business Dev. PT Jakpro (2013), 7. Kepala Divisi Corporate Plan PT Jakpro, Konsultan Properti, Konsultan Manajemen Risiko, Keuangan dan Investasi (2014).	1. <i>BPKP (1985-2003),</i> 2. <i>Financial Consultants, GCG and Risk Management concurrently with the Staff of the Audit Committee of PT Krakatau Steel (2003-2006),</i> 3. <i>Audit Committee of PT Jakarta Propertindo (Jakpro) (2006),</i> 4. <i>Head of Internal Audit Division of PT Jakpro (2006-2007),</i> 5. <i>Head of the Corporate Secretary Division of PT Jakpro (2008-2012),</i> 6. <i>Head of Business Dev Division. PT Jakpro (2013),</i> 7. <i>Head of PT Jakpro Corporate Plan Division, Property Consultants, Risk Management, Finance and Investment Consultants (2014).</i>
Jabatan Rangkap/ <i>Concurrent Position</i>	-	-
Hubungan Afiliasi/ <i>Affiliations</i>	Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama	<i>No affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and majority shareholders</i>
Pendidikan atau pelatihan Tahun buku/ <i>Education or training in current fiscal year</i>	Tidak memiliki pelatihan tahun 2019	<i>Not participated in any trainings in 2019</i>

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko Tahun 2019

Tugas Komite Manajemen Risiko

Sesuai yang tercantum pada Piagam Manajemen Risiko, yang disahkan Dewan Komisaris Tahun 2017, Komite Manajemen Risiko Perseroan memiliki tugas sebagai berikut:

- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan mengkaji ulang secara berkala atas kebijakan Manajemen Risiko dan pemberian pendapat kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan rekomendasi atau persetujuan atas kebijakan Manajemen Risiko.
- Membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji dan melakukan evaluasi pertanggungjawaban Direksi yang berkaitan dengan hubungan bisnis atau kegiatan usaha yang harus mendapatkan rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan melakukan analisis atas setiap usulan Direksi yang terkait dengan kerjasama investasi, penyertaan modal, pendirian perusahaan patungan, pendirian anak perusahaan, pelepasan aset perusahaan dan kegiatan

Risk Management Committee Duty Implementation in 2019

Duties of Risk Management Committee

As stated in the Risk Management Charter, as approved by the Board of Commissioners in 2017, the Risk Management Committee has the following duties:

- Assist the Board of Commissioners in evaluating and reviewing the Risk Management policy periodically and provide opinions to the Board of Commissioners as a material for consideration in providing recommendations or approval for the Risk Management policy.
- Assist the Board of Commissioners in reviewing and evaluating the accountability of Directors related to business relationships or activities that shall obtain recommendations or approval from the Board of Commissioners.
- Assist the Board of Commissioners in evaluating and analyzing each of the Directors' proposals related to investment cooperation, equity participation, the establishment of a subsidiary company, the establishment of a subsidiary, the disposal of company assets and other company activities to obtain recommendations or approval

lain perusahaan untuk mendapatkan rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris.

- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan Evaluasi dan mengkaji rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Bisnis Perusahaan dan rencana Jangka Panjang Perusahaan untuk mendapat rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris dalam memonitor risiko-risiko utama yang dihadapi Perusahaan dan memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko-risiko tersebut.
- Memberikan masukan-masukan kepada Dewan Komisaris dalam rangka perbaikan dan pengembangan kebijakan Manajemen Risiko Perseroan.
- Melakukan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Piagam Komite Manajemen Risiko

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko berpedoman pada Piagam Komite Manajemen Risiko yang telah disetujui dan disahkan oleh Dewan Komisaris di tahun 2017.

Independensi Anggota Komite Manajemen Risiko

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko bersifat Independen. Adapun seluruh anggota tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Manajemen Perseroan termasuk menjabat salah satu jabatan dalam struktur organisasi Perseroan maupun Anak Perusahaan.

from the Board of Commissioners.

- Assist the Board of Commissioners in evaluating and reviewing the Work and Budget Plan (RKAP), Business plan and Long-Term plan to obtain recommendations or approval from the Board of Commissioners.
- Assist the Board of Commissioners in monitoring the main risks faced by the Company and ensure that the Board of Directors has taken the necessary action to identify, measure, monitor and control those risks.
- Provide input to the Board of Commissioners in order to improve and develop the Company's risk management policy.
- Perform other duties assigned by the Board of Commissioners.

Risk Management Committee Charter

Implementation of the Risk Management Committee duties and responsibilities refers to the Risk Management Committee Charter which was approved and ratified by the Board of Commissioners in 2017.

Independency of Risk Management Committee Members

The Risk Management Committee members are independent. All members neither have any affiliation with the Company's Management or serving in positions in the organization structure of the Company and its Subsidiaries.

Independensi Anggota Komite Manajemen Risiko

Independency of Risk Management Committee Members

KRITERIA INDEPENDENSI Independency Criteria	ANGGOTA KOMITE MANAJEMEN RESIKO Risk Management Committee Members					
	BARU / New			LAMA / Former		
	Kiki Rizki Yoctavian	Mada Apriandi Zuhir	Anton Indra Budiman	Kiki Rizki Yoctavian	Rusli	Mamat Supangkat
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama perusahaan.	Not having any affiliation with the company, members of the Board of Commissioners, Board of Directors or majority shareholders	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke 3 baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan Direksi	Not having any relationship by blood up to the third degree either vertically or horizontally or affiliation due to marriage with other Board of Commissioners or Board of Directors members	✓	✓	✓	✓	✓

Independensi Anggota Komite Manajemen Risiko*Independency of Risk Management Committee Members*

KRITERIA INDEPENDENSI <i>Independency Criteria</i>	ANGGOTA KOMITE MANAJEMEN RESIKO <i>Risk Management Committee Members</i>					
	BARU / <i>New</i>			LAMA / <i>Former</i>		
	Kiki Rizki Yoctavian	Mada Apriandi Zuhir	Anton Indra Budiman	Kiki Rizki Yoctavian	Rusli	Mamat Supangkat
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.	<i>Not having any business affiliation, directly or indirectly, related to the company's business activities.</i>	✓	✓	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi Perusahaan ini dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum	<i>Not being personnel who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise this company within 6 (six) months before</i>	✓	✓	✓	✓	✓

Pelaksanaan Kegiatan Komite Manajemen Risiko di tahun 2019

- Membuat Program Kerja Komite Manajemen Risiko selama tahun 2019.
- Komite Manajemen Risiko menyampaikan laporan atas aktivitas Komite kepada Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun atau atas permintaan Dewan Komisaris melaporkan hasil kerjanya kepada Dewan Komisaris.
- Melakukan pemantauan dan review atas rencana dan progress unit Kerja Manajemen Risiko
- Melakukan monitoring terhadap mitigasi Risiko Korporat tahun 2019.
- Menelaah dan memberikan rekomendasi mitigasi risiko atas RKAP 2019.
- Melakukan evaluasi dan analisa terkait rencana strategis Perusahaan, termasuk rencana Investasi, divestasi dll yang memerlukan rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris.
- Melakukan evaluasi perjanjian bisnis dan atau kegiatan usaha yang memerlukan kajian risiko serta rekomendasinya sebagai bahan pertimbangan untuk persetujuan Dewan Komisaris.
- Melakukan tugas lain sesuai permintaan dari Dewan Komisaris.

Risk Management Committee Activity Implementation of in 2019

- Create Risk Management Committee Work Program for 2019.
- Risk Management Committee submits reports on the Committee's activities to the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time a year or at the request of the Board of Commissioners to report their work to the Board of Commissioners.
- Monitor and review the Risk Management Work Unit plans and progress
- Monitor Corporate Risk mitigation in 2019.
- Review and provide risk mitigation recommendations for the RKAP 2019.
- Perform evaluations and analysis related to the Company's strategic plans, including investment plans, divestments and others that require a recommendation or approval from the Board of Commissioners.
- Evaluate business agreements and/or activities that require a risk review and recommendations as a basis for consideration for the approval of the Board of Commissioners.
- Perform other duties as requested by the Board of Commissioners.

Rapat Komite Manajemen Risiko Tahun 2019

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Manajemen Risiko

Rapat Komite Manajemen Risiko diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan atau sesuai permintaan Dewan Komisaris.

Risk Management Committee Meeting in 2019

Risk Management Committee Meeting Frequency and Attendance Level

Risk Management Committee Meetings are held periodically at least 1 (once) in 3 (three) months or based on request from the Board of Commissioners.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee Meeting Frequency and Attendance Level

	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Total Meetings	KEHADIRAN Attendance	PERSENTASE KEHADIRAN Attendance Percentage
Ketua Komite Manajemen Risiko	Chairman of Risk Management Committee	4	4	100%
Anggota Komite Manajemen Risiko	Member of Risk Management Committee	4	4	100%
Anggota Komite Manajemen Risiko	Member of Risk Management Committee	4	4	100%

Selama tahun 2019 Komite Manajemen Risiko melaksanakan Focus Group Discussion (FGD) Manajemen Risiko dengan Risk Owner, Unit Kerja terkait dan Unit Kerja Manajemen Risiko dalam rangka monitoring mitigasi risiko di Perseroan dengan agenda sebagai berikut:

Throughout 2019, the Risk Management Committee has performed Risk Management Focus Group Discussion (FGD) with Risk Owners, Related Work Units and Risk Management Work Units in the context of monitoring risk mitigation in the Company with the following agenda:

Agenda Rapat Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee Meeting Agenda

AGENDA PEMBAHASAN Discussion Agenda		WAKTU PELAKSANAAN Implementation time	
- Monitoring dan Evaluasi Investasi lahan untuk Pembangunan Kantor Pusat. - Monitoring dan Evaluasi Rencana Pabrik Baturaja III (Sarolangun). - Monitoring dan Evaluasi Akuisisi Tambang Batu Kapur. - Monitoring dan Evaluasi Mitigasi Risiko Investasi Lahan Tambang Baturaja III	- Monitoring and Evaluation of land investment for Haed Office Development. - Monitoring and Evaluation of the Baturaja III Plant Plan (Sarolangun). - Monitoring and Evaluation of Limestone Mining Acquisition. - Monitoring and Evaluation of Risk Mitigation for Baturaja Mining III Land Investment	Tanggal 12 dan 13 Maret 2019, Kantor Pusat Palembang dan Pabrik Baturaja II, Baturaja, OKU	On 12 and 13 March 2019, Palembang Headquarters and Baturaja II, Baturaja, OKU Plants
- Monitoring dan Evaluasi Revisi RKAP PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Tahun 2019. - Monitoring dan Evaluasi Kajian Laporan Kinerja Perseroan Semester I tahun 2019.	- Monitoring and Evaluation of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Revised RKAP 2019. - Monitoring and Evaluation of Review on the Company's Performance Report as of First Semester 2019	Tanggal 20 dan 21 Agustus 2019 di Kantor Pusat Palembang	August 20 and 21 2019 at Palembang Head Office in 2019.
- Monitoring dan Evaluasi terhadap Mitigasi Risiko atas Progres dan Action Plan kegiatan rencana Pabrik Baturaja III. - Monitoring dan Evaluasi Perbaikan dan garansi Raw Mill SMBR 2.	- Monitoring and Evaluation of Risk Mitigation of Progress and Action Plans for the activities of the Baturaja Factory III - Monitoring and Evaluation of SMBR 2 Raw Mill Repair and guarantee.	Tanggal 5 dan 6 September 2019 di Pabrik Baturaja II, Baturaja, OKU.	September 5 and 6 2019 at the Baturaja II Plant, Baturaja, OKU.

Agenda Rapat Komite Manajemen Risiko*Risk Management Committee Meeting Agenda*

AGENDA PEMBAHASAN <i>Discussion Agenda</i>		WAKTU PELAKSANAAN <i>Implementation time</i>	
• Monitoring dan Evaluasi Rencana Investasi 2020	• <i>Monitoring and Evaluation of the Investment Plan 2020</i>	Tanggal 25 November 2019	November 25, 2019 at
• Monitoring dan Evaluasi Usulan RKAP Tahun 2020	• <i>Monitoring and Evaluation of Proposed RKAP 2020</i>	di Kantor Pusat Palembang	Palembang Head Office

Kegiatan Peningkatan Kompetensi Komite Manajemen Risiko**Program Pelatihan**

Selama tahun 2019 tidak terdapat pelatihan Komite Manajemen Risiko Perseroan sehingga tidak ada informasi yang disajikan dalam laporan ini.

Penilaian Kinerja Komite Manajemen Risiko Tahun 2019

Penilaian kinerja dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan indikator penilaian kinerja sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris meliputi Tingkat Kehadiran dalam Rapat Komite, Tingkat Kehadiran dalam Rapat Internal Dewan Komisaris, Tingkat Kontribusi Tertulis bagi Komite, Akurasi Rekomendasi Tertulis, Akurasi Rekomendasi Lisan, Peran Aktif (Inisiatif) dan Inovasi. Penilaian kinerja Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sekali. Penilaian kinerja dilakukan untuk menilai kinerja Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan selaku kelompok maupun anggotanya selaku individu.

Penilaian kinerja Komite Manajemen Risiko tahun 2019 dilakukan berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang tercantum dalam Rencana Kerja Komite Manajemen Risiko dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris dalam laporan Komite Manajemen Risiko yang meliputi pelaksanaan tugas komite di bidang Manajemen Risiko. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota Komite Manajemen Risiko untuk periode jabatan berikutnya.

Risk Management Committee Competency Development Activity**Training Program**

In 2019, there was no training participated by the Company's Risk Management Committee, therefore no information presented in this report.

Assessment on Risk Management Committee Performance in 2019

Performance assessment is carried out by the Board of Commissioners with performance assessment indicators as determined by the Board of Commissioners including the Attendance Level in the Committee Meetings, Attendance Level at Internal Meetings of the Board of Commissioners, Level of Written Contributions to the Committee, Accuracy of Written Recommendations, Accuracy of Verbal Recommendations, Accuracy of Verbal Recommendation, Active Role (Initiative) and Innovation. The Risk Management and Compliance Committee performance assessment is carried out every 3 (three) months. Performance assessment is conducted to assess performance of the Risk Management and Compliance Committee collectively and individually of the members.

Assessment on the Risk Management Committee performance in 2019 is based on the realization and completion of the work program as disclosed in the Risk Management Committee Work Plan and reported to the Board of Commissioners in the Risk Management Committee report including the implementation of the committee's duties in risk management field. Results of the assessment becomes material for consideration for the Board of Commissioners to reappoint and/or dismiss the Risk Management Committee members for the next term.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Dasar Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

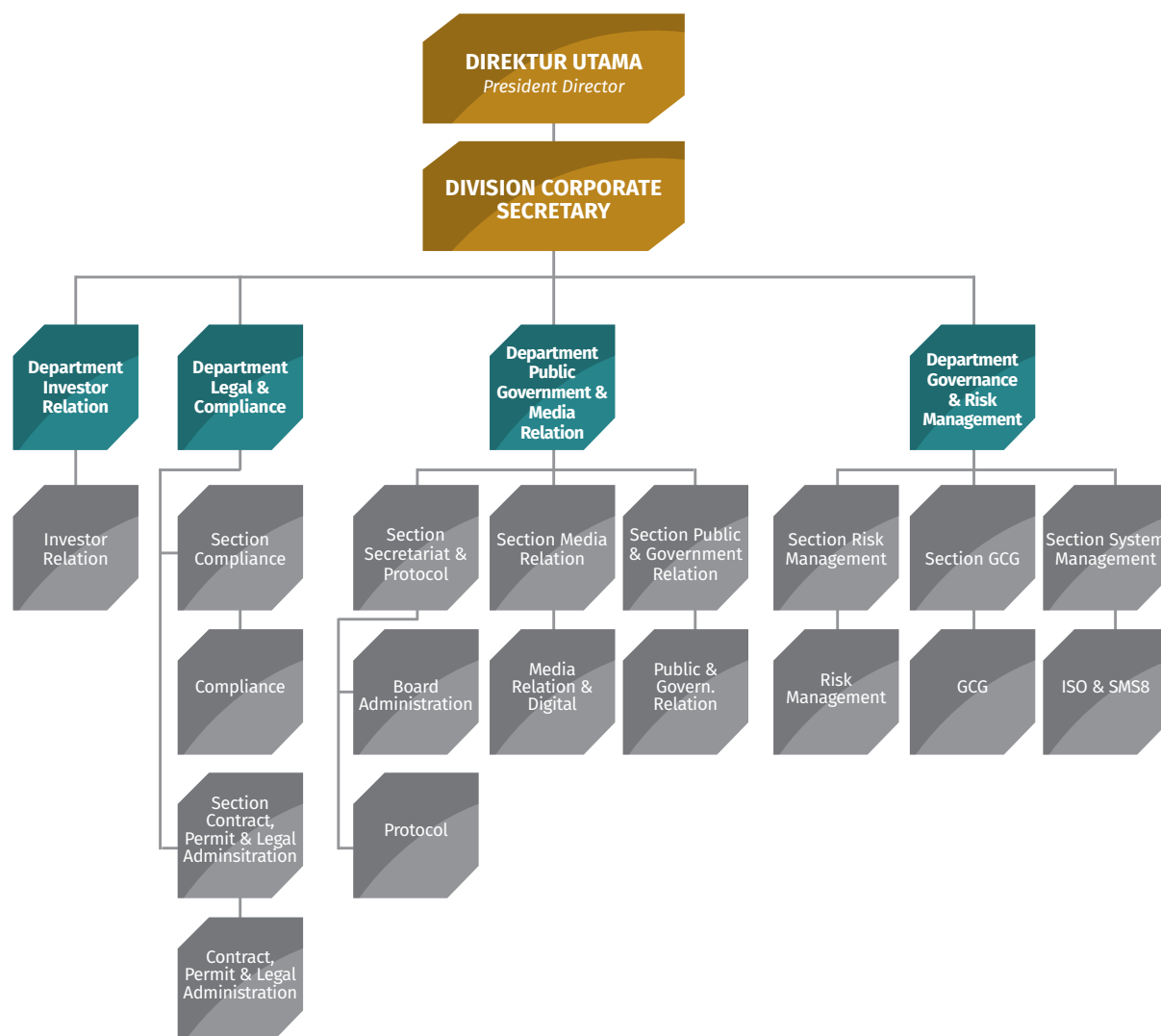
1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara Pasal 20.
2. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-01/MBU/2011 pasal 29 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik.

Basis Of Corporate Secretary Appointment

1. *Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 2003 on State-Owned Enterprises Article 20.*
2. *Minister of State-Owned Enterprises Regulation No.PER-01/MBU/2011 article 29 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises*
3. *Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.*

STRUKTUR SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary Structure



Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Perseroan menempatkan seorang Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan dibantu oleh Department Investor Relation, Department Legal & Compliance, Department Public Government & Media Relation dan Department Governance & Risk Management. Sekretaris Perusahaan bertugas memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta, serta pelayanan pemberian informasi yang dibutuhkan mengenai data atau *performance* Perseroan dalam batas-batas yang ditetapkan dalam protokol Informasi yang ditetapkan perusahaan dan penyampaian laporan-laporan lainnya yang kepada *stakeholders* lainnya sesuai peraturan perundang-undangan disampaikan tepat waktu.

Corporate Secretary Organization Structure

The Company has appointed a Corporate Secretary who reports directly to the President Director. The Corporate Secretary is assisted by Investor Relations Department, Legal & Compliance Department, Public Government & Media Relations Department and Governance & Risk Management Department. The Corporate Secretary's duty is to provide information required by the Board of Directors and the Board of Commissioners periodically and/or at any time when requested, as well as the service to provide the required information about the Company's data or performance within the limits as set out in the Information Protocol established by the Company and the submission of other reports to other stakeholders in accordance with the laws and regulations to be submitted on time.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary



Basthony Santri, S.T.
Vice President

Kewarganegaraan/ <i>Nationality</i>	Warga Negara Indonesia	<i>Indonesian citizen</i>
Usia / <i>Age</i>	38 tahun per 31 Desember 2019	<i>38 years as of December 31, 2019</i>
Tempat & Tanggal Lahir/ <i>Place and Date of Birth</i>	Palembang, 18 Mei 1981	<i>Palembang, May 18, 1981</i>
Domisili / <i>Domicile</i>	Palembang	<i>Palembang</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	Sarjana Teknik Mesin (S1) di Universitas Sriwijaya (2005)	<i>Bachelor's degree (S1) in Mechanical Engineering from Universitas Sriwijaya (2005)</i>
RIWAYAT JABATAN / <i>POSITION HISTORY</i>		
Dasar Hukum Penunjukan <i>Appointment Decree</i>	Surat Keputusan Direksi PH.01.04/065/2018 sejak tanggal 01 Oktober 2018	<i>Board of Directors Decree PH.01.04/065/2018, starting from October 1, 2018.</i>

Pengalaman Kerja/ <i>Career History</i>	1. Vice President Procurement (2018) 2. Kepala Biro Perencanaan & Pengendalian Proyek Pembangunan Baturaja II dan Manajemen Risiko (2015- 2018), 3. Kepala Bagian Har Mesin Crusher, Raw Mill & Cement Mill (2011-2014), 4. Asisten Perencanaan Teknik Pabrik Tingkat Kepala Seksi (2009-2011) 5. Staf Kepala Biro PTP Tingkat Seksi (2007-2009).	1. <i>Vice President Procurement (2018)</i> 2. <i>Head of Planning and Control Bureau at Baturaja II Development Project and Risk Management (2015-2018),</i> 3. <i>Head of Har Crusher, Raw Mill & Cement Mill Unit (2011-2014),</i> 4. <i>Plant Mechanical Planning Assistant, Section Head Level (2009-2011)</i> 5. <i>Staff to Head of PTP Bureau Section Level (2007-2009).</i>
Pendidikan/Pelatihan/ Pengembangan Kompetensi <i>Education/Training/ Competency Development</i>	1. FLS Symposium oleh FLS Indonesia di Jakarta Tahun 2010 2. <i>Operation & Maintenance of Compressor</i> di ISBI Hotel Jakarta Tahun 2010 3. Seminar Vertikal Roller Mill Hotel Best Western oleh Asosiasi Semen Indonesia Tahun 2010 4. <i>In House Training SNI 19011 : 2005</i> Tahun 2011 5. <i>Guideline for Quality and/or Environment Management System Auditing</i> oleh PT Utama Cipta Konsulindo Tahun 2011 6. <i>Integrated Project Management & Ms. Project</i> oleh PT Prosys Bangun Persada Tahun 2012 7. Study Banding ke PT Semen Tonasa terkait Program Pemotongan & Rekondisi Kiln oleh PT Semen Tonasa di Makassar Tahun 2013 8. <i>Operation & Maintenance of Electrostatic Presipitator & Gas Conditioning Tower For Kiln</i> oleh Asosiasi Semen Indonesia Tahun 2013 9. <i>Awareness Integrated Management System base on PAS 99: 2012</i> oleh FLS Consulting Tahun 2014 10. Pengendalian Dokumen untuk Implementasi ISO Angkatan I dan II oleh Multi Human Cendekiawan Tahun 2014 11. Pelatihan Operasional & Perawatan Conveyor Persatuan Wredatama Kementerian Perindustrian RI Tahun 2014 12. Studi Banding ke PT Indocement Tunggal Prakarsa terkait Proyek EPC Pembangunan Pabrik di Jakarta Tahun 2015 13. Training Pemahaman Tata Laksana Kepabeanan dibidang Ekspor dan Impor oleh LPP Apreisindo di Palembang Tahun 2015 14. <i>International Training Workshop on Cement Technology</i> oleh Tianjin Research & Technology (TCRI) di China Tahun 2016 15. <i>In House Training Sosialisasi GCG</i> di Baturaja Tahun 2016 16. <i>In House Training Intuition Psychological Techniques in Selling</i> oleh PT Mahadibya Nurcahyo Chakrasana di Palembang Tahun 2017 17. <i>Focus Group Discussion SOP Critical SMBR</i> oleh Telkom SCI di Palembang Tahun 2017. 18. Seminar <i>Risk Management</i> oleh Deputy Menteri PPN Kepala Bappenas Bidang Politik, Hukum, Pertahanan & Keamanan Tahun 2018	1. FLS Symposium by FLS Indonesia in Jakarta in 2010 2. <i>Operation & Maintenance of Compressor</i> at ISBI Hotel Jakarta in 2010 3. Best Western Hotel Vertical Roller Mill Seminar by the Indonesian Cement Association in 2010 4. <i>In House Training SNI 19011: 2005</i> of 2011 5. <i>Guideline for Quality and/or Environment Management System Auditing</i> by PT Utama Cipta Konsulindo in 2011 6. <i>Integrated Project Management & Ms. Project</i> by PT Prosys Bangun Persada in 2012 7. Benchmark to PT Semen Tonasa related to Kiln Cutting & Reconditioning Program by PT Semen Tonasa in Makassar in 2013 8. <i>Operation & Maintenance of Electrostatic Presipitator & Gas Conditioning Tower for Kiln</i> by the Indonesian Cement Association 2013 9. <i>Awareness Integrated Management System base on PAS 99: 2012</i> by FLS Consulting in 2014 10. Document Control for the Implementation of ISO Batch I and II by Multi Human Cendekiawan in 2014 11. Operational Training & Maintenance of the Wredatama Union Conveyor of the Indonesian Ministry of Industry in 2014 12. Benchmark to PT Indocement Tunggal Prakarsa related to the Factory Construction EPC Project in Jakarta in 2015 13. Training on Understanding Customs Procedures in the Field of Exports and Imports by LPP Apreisindo in Palembang in 2015 14. <i>International Training Workshop on Cement Technology</i> by Tianjin Research & Technology (TCRI) in China in 2016 15. GCG Socialization In House Training in Baturaja in 2016 16. <i>Intuition Psychological Techniques in Selling</i> In House Training by PT Mahadibya Nurcahyo Chakrasana in Palembang in 2017 17. SMBR Critical SOP Focus Group Discussion by Telkom SCI in Palembang in 2017 18. Risk Management Seminar by Deputy Minister of PPN Head of Bappenas Politics, Law, Defense & Security Sector in 2018

	19. Seminar Nasional Bea & Cukai Kepabeanan, Ekspor & Impor oleh Pusat Studi Management Keuangan Indonesia di Yogyakarta Tahun 2018 20. Bimbingan Teknik Pengendalian Gratifikasi oleh KPK Pusat di Palembang Tahun 2018 21. Workshop Transaksi Trade Finance Tahun oleh PT BNI (Persero) Tbk di Bandung Tahun 2018 22. <i>Workshop & Rapat Penyusunan Work Planning & Budgeting</i> Tahun 2019 di Bangka Tahun 2018 23. Seminar Digitalisasi Ecosystem Pasar Semen oleh Nurjahjo Adi Koesomo and Friends Tahun 2018 24. Seminar <i>Supply Chain Management Forum</i> oleh Intipesan Conference di Jakarta Tahun 2018 25. Global Digital Leader Accelerated Executive Development Program oleh IAE PARIS & Kornferry di Perancis Tahun 2018	19. National Seminar on Customs & Excise, Exports & Imports by the Indonesian Center for Financial Management Studies in Yogyakarta in 2018 20. Guidance on Gratification Control Techniques by KPK Headquarter in Palembang in 2018 21. Workshop on Trade Finance Transactions for Year by PT BNI (Persero) Tbk in Bandung in 2018 22. Workshop & Meeting on the Arrangement of 2019 Work Planning & Budgeting in Bangka in 2018 23. Cement Market Ecosystem Digitalization Seminar by Nurjahjo Adi Koesomo and Friends in 2018 24. Supply Chain Management Forum Seminar by Intipesan Conference in Jakarta 2018 25. Global Digital Leader Accelerated Executive Development Program by IAE PARIS & Kornferry in France in 2018
Pendidikan atau pelatihan Tahun buku <i>Education or Training for Current Fiscal Year</i>	1. Sosialisasi Perubahan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A "Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat Dan Implementasi Notasi Khusus" 2. <i>Strengthening Organization & Talent Development For Sustainable Business Growth-Phase 1</i> 3. Seminar Tema "Memastikan Kepatuhan Perusahaan Atas Peraturan Terkait Direksi dan Dewan Komisaris (POJK Nomor 33/POJK.04/2014 Dan Peraturan Terkait Lainnya) 4. Shaping The Future Role Of Corporate Secretary 5. <i>Adapting In An Era Of Disruption "Challenges, Issues & Opportunities"</i>	1. <i>Socialization of Amendment to Indonesian Stock Exchange Regulation No. I-A "Listing of Shares and Equity Securities other than Shares Issued by Listed Companies and Implementation of Special Notations"</i> 2. <i>Strengthening Organization & Talent Development for Sustainable Business Growth-Phase 1</i> 3. <i>Seminar with Theme "Ensuring Company Compliance with Regulations Regarding Directors and Board of Commissioners (POJK Number 33/POJK.04/2014 and Other Related Regulations)</i> 4. <i>Shaping The Future Role Of Corporate Secretary</i> 5. <i>Adapting In An Era of Disruption "Challenges, Issues & Opportunities"</i>

Pendidikan dan/atau Pelatihan yang Diikuti dalam Tahun Buku

Education and/or Training Participated In Current Fiscal Year

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN YANG DIKUTI DALAM TAHUN BUKU

Education And/Or Training Participated In Current Fiscal Year

AGENDA <i>Agenda</i>	PENYELENGGARA <i>Provider</i>	TANGGAL <i>Date</i>
Sosialisasi Perubahan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A "Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat Dan Implementasi Notasi Khusus"	<i>Socialization of Amendment to Indonesian Stock Exchange Regulation No. I-A "Listing of Shares and Non-Stock Equity Securities Issued by Listed Companies and Implementation of Special Notations."</i> Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>	10 Januari 2019, Main Hall Bursa Efek Indonesia Jakarta

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN YANG DIKUTI DALAM TAHUN BUKU*Education And/Or Training Participated In Current Fiscal Year*

AGENDA <i>Agenda</i>		PENYELENGGARA <i>Provider</i>	TANGGAL <i>Date</i>
<i>Strengthening Organization & Talent Development For Sustainable Business Growth-Phase 1</i>	<i>Strengthening Organization & Talent Development For Sustainable Business Growth-Phase 1</i>	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk & PT Daya	18-19 Januari 2019, Aula Wisma Ganesha Pabrik Baturaja
Seminar Tema "Memastikan Kepatuhan Perusahaan Atas Peraturan Terkait Direksi Dan Dewan Komisaris (POJK Nomor 33/POJK.04/2014 dan Peraturan Terkait Lainnya)	<i>Seminar with Theme "Ensuring Company Compliance with Regulations concerning Board of Directors and Board of Commissioners (POJK Number 33/POJK.04/2014 and Other Related Regulations)"</i>	Bursa Efek Indonesia & ICISA <i>Indonesia Stock Exchange</i>	20 Maret 2019, Main Hall Bursa Efek Indonesia Jakarta
<i>Shaping The Future Role Of Corporate Secretary Adapting In An Era Of Disruption "Challenges, Issues & Opportunities"</i>	<i>Shaping The Future Role Of Corporate Secretary Adapting In An Era Of Disruption "Challenges, Issues & Opportunities"</i>	Pertamina Training & Consulting	26-27 September 2019 Ballroom 3 - Hotel Inter Continental Pondok Indah Jakarta Selatan

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan**Tanggung Jawab Utama**

1. Bertanggung jawab dalam mengelola, mengawasi dan mengevaluasi proses strategi & sengketa hukum agar dapat memastikan kepatuhan terhadap semua peraturan & standar serta keputusan legal yang menguntungkan Perseroan.
2. Bertanggung jawab dalam mengelola, mengawasi dan mengevaluasi proses perjanjian & perizinan.
3. Bertanggung jawab dalam mengembangkan dan mengelola hubungan dengan investor agar dapat selalu memberikan publikasi positif mengenai kinerja Perseroan dan menaikkan harga saham.
4. Bertanggung jawab dalam mengelola, mengawasi dan mengevaluasi proses komunikasi dengan pemerintah & industri agar SMBR terus dapat mendapatkan update terbaru dan informasi tentang kebijakan serta tren di industri.
5. Bertanggung jawab dalam mengelola, mengawasi dan mengevaluasi proses komunikasi dengan komunikasi dengan masyarakat & media agar SMBR mendapat citra positif di mata stakeholdernya.
6. Bertanggung jawab dalam mengawasi dan mengevaluasi proses pengelolaan risiko & governance untuk memastikan potensi dan risiko yang muncul diidentifikasi dan dikelola dengan efektif.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Corporate Secretary pada Tahun Buku

Pada tahun 2019, Perseroan melalui Corporate Secretary telah melakukan pelaksanaan tugas Corporate Secretary dan menyampaikan berbagai informasi terkait operasional Perseroan dalam rangka keterbukaan informasi baik secara internal maupun kepada eksternal yang meliputi:

Duties And Responsibilities Of Corporate Secretary**Main Responsibility**

1. *Responsible for managing, overseeing and evaluating legal & dispute process in order to ensure compliance with all regulations & standards and legal decisions that benefit the Company.*
2. *Responsible for managing, overseeing and evaluating agreement & licensing process.*
3. *Responsible for developing and managing relations with investors thereby will always provide positive publication about the Company's performance and increase the share prices.*
4. *Responsible for managing, overseeing and evaluating the communication process with the government & industry thereby SMBR will always get the latest updates and information about policies and trends in the industry.*
5. *Responsible for managing, overseeing and evaluating the communication process by communicating with the public & media thereby SMBR will earn a positive image among its stakeholders.*
6. *Responsible for overseeing and evaluating the process of risk management & governance to ensure potential and emerging risks have been identified and mitigated effectively.*

A Brief Description on Corporate Secretary Duty Implementation in Current Fiscal Year

In 2019, through the Corporate Secretary, the Company has carried out the Corporate Secretary duties and submitted various information related to the Company's operations as disclosure of information both internally and externally which included:

1. Menyelenggarakan Rapat: Direksi (Internal), Rapat Direksi dan Staf, Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, Rapat Umum Pemegang Saham, Public Expose dan Rapat Tinjauan Manajemen.
 2. Melaksanakan kegiatan Manajemen Risiko dengan melakukan penyelesaian tugas Mitigasi Risiko Corporate di tahun 2019, menerbitkan Buku Profil Risiko Korporat dan Buku Monitoring
 3. Melaksanakan GCG dan Manajemen Risiko dengan baik, menetapkan strategi pelaksanaan praktik GCG dan Manajemen Risiko, proses pelaksanaan asesmen GCG dan Manajemen Risiko, proses penilaian & kajian implementasi GCG dan Manajemen Risiko untuk memastikan praktik GCG dan Manajemen Risiko berjalan sesuai prinsip-prinsip yang berlaku dan mengarahkan pelaksanaan monitoring GCG dan Manajemen Risiko, proses tindak lanjut pada temuan hasil asesmen GCG dan Manajemen Risiko, proses pelaksanaan eksternal asesmen untuk memastikan implementasi dan pelaksanaan tindak lanjut GCG dan Manajemen Risiko.
 4. Menerbitkan Annual Report Tahun Buku 2018 dan memenuhi kewajiban pelaporan ke Bursa Efek Indonesia (BEI) & Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
 5. Melakukan pengurusan perizinan Perseroan, melakukan pembuatan MoU, serta melakukan pengendalian aspek kepatuhan hukum Perseroan agar selalu sesuai dengan aspek kepatuhan hukum yang berlaku.
 6. Administrasi Kesekretariatan Perseroan mengarahkan administrasi kesekretariatan Perseroan untuk memastikan ketersediaan dokumen secara lengkap serta melakukan penyempurnaan keprotokolan.
 7. Kegiatan Komunikasi Internal Karyawan Perseroan merupakan elemen penting dalam membangun reputasi Perseroan, guna menunjang ketersediaan informasi yang penting bagi seluruh karyawan Perseroan, Corporate Secretary memiliki tugas menyebarluaskan informasi, program maupun kebijakan manajemen. Penyebarluasan informasi tersebut, dilaksanakan melalui: Website internal Perseroan/Intranet, Surat Edaran, E-mail dan melalui Sosialisasi di lingkungan Perseroan.
 8. Kegiatan Komunikasi Eksternal Perseroan menyediakan informasi kepada publik guna menyediakan kemudahan bagi publik untuk mengakses informasi dan data Perseroan. Hal ini juga merupakan pemenuhan Undang-Undang RI nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menyatakan bahwa keterbukaan informasi merupakan sarana mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggara Negara dan Badan Publik lainnya. Perseroan membuka akses terhadap informasi maupun data Perseroan dalam bentuk menerbitkan Materi Publikasi Perseroan (Iklan, Berita, dll) serta melakukan update dan monitoring Website, media social dan portal BUMN.
1. *Organizing Meetings, including: Board of Directors (Internal), Board of Directors and Staff Meetings, Board of Commissioners and Board of Directors Meetings, General Meeting of Shareholders, Public Expose and Management Review Meetings.*
 2. *Perform Risk Management activities by completing Corporate Risk Mitigation duty in 2019, publishing Corporate Risk Profile and Monitoring Books*
 3. *Implement GCG and Risk Management properly, stipulate GCG and Risk Management practices implementation strategies, GCG and Risk Management assessments process, evaluation & review on GCG and Risk Management implementation to ensure the GCG and Risk Management practices have been exercised according to the prevailing principles and aligned the GCG and Risk Management monitoring implementation, follow-up process on the GCG and Risk Management assessment results, external assessment implementation process to ensure the implementation of GCG and Risk Management follow-up.*
 4. *Publish Annual Report for Fiscal Year 2018 and fulfill reporting obligations to the Indonesia Stock Exchange (IDX) & Financial Services Authority (OJK)*
 5. *Manage the Company's licenses, prepare MOUs, and control the Company's legal compliance aspect to always suitable with the prevailing legal compliance aspects.*
 6. *The Company Secretariat Administration directs administration of the Company Secretariat to ensure availability of complete documents and improve the protocol.*
 7. *Internal Communication Activities of the Employees as an important element to build the Company's reputation, in order to support availability of important information for all employees, the Corporate Secretary is in charge to disseminate information, programs and management policies. Dissemination of this information is carried out through several media, such as: The Company's internal website/intranet, circulars, e-mails and through socialization within the Company circumstances.*
 8. *External Communication Activities*
The Company provides information to public to provide facilities for public to access the Company's information and data. This also becomes a compliance with Republic of Indonesia Law number 14 of 2008 on Public Information Disclosure that regulates information disclosure as a means to optimize public monitoring over the State administrators and other Public Agencies. The Company provides access to the Company's information and data in form of publishing Company Publication Materials (Advertising, News, etc.) as well as updating and monitoring the Website, social media and BUMN portals.

SATUAN INTERNAL AUDIT

INTERNAL AUDIT DIVISION

Dasar Hukum Internal Audit

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara Pasal 67.
2. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-01/MBU/2011 pasal 28 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Internal Audit Legal Framework

1. Republic of Indonesia Law Number 19 of 2003 on State-Owned Enterprise Article 67.
2. Minister of State-Owned Enterprise Regulation No. PER-01/MBU/2011 article 28 concerning Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprise.
3. Financial Service Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning Internal Audit Establishment and Charter Preparation.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Head of Internal Audit Unit Profile



Heru Rusdiansyah, S.E., M.M., Ak., CA., PIA
Vice President

Kewarganegaraan/ <i>Nationality</i>	Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Usia / <i>Age</i>	43 tahun per 31 Desember 2019	43 years as of December 31, 2019
Tempat & Tanggal Lahir/ <i>Place & Date of Birth</i>	Palembang, 16 Mei 1976	Palembang, May 16, 1976
Domisili / <i>Domicile</i>	Palembang	Palembang
Riwayat Pendidikan/ <i>Education Background</i>	1. Manajemen Keuangan (S2) di Universitas Sriwijaya (2018) 2. Sarjana Akuntansi di Universitas Sriwijaya (2000)	1. Master's degree (S2) in Financial Management from Universitas Sriwijaya (2018) 2. Bachelor's degree in Accounting from Universitas Sriwijaya (2000)
RIWAYAT JABATAN / CAREER HISTORY		
Dasar Hukum Penunjukan/ <i>Appointment Decree</i>	Surat Keputusan Direksi PH.01.04/052/2018, sejak tanggal 15-08-2018.	Board of Directors Decree Number PH.01.04/052/2018, starting from 15-08-2018.
Pengalaman Kerja/ <i>Career History</i>	1. Vice President Accounting & Finance (2018) 2. Kepala Departemen Keuangan (2016-2018) 3. Kepala Biro Anggaran dan Analisa Keuangan (2006-2016)	1. Vice President of Accounting & Finance (2018) 2. Head of Finance Departement (2016-2018) 3. Head of Budget and Financial Analysis Bureau (2006-2016)

	4. Kepala Biro Perbendaharaan, Pajak & Asuransi (2006-2007)	4. Head of Treasury, Tax & Insurance Bureau (2006-2007)
	5. Kepala Bagian Keuangan Pabrik Panjang (2005-2006)	5. Head of Panjang Plant Finance Section (2005-2006)
	6. Kepala Bagian Keuangan Pabrik Baturaja (2004-2005)	6. Head of Baturaja Plant Finance Section (2004-2005)
	7. Kepala Bagian Akuntansi Biaya (2003-2004).	7. Head of Cost Accounting Section (2003-2004).
Pendidikan atau pelatihan Tahun buku	1. Executive Development Program	1. Executive Development Program
Education or Training in Fiscal Years	2. Diklat Anti Korupsi KPK RI	2. Anti Corruption Training KPK RI
	3. Seminar Menciptakan BUMN Bersih Melalui SPI Tangguh dan Terpercaya	3. Seminar on Creating a Clean BUMN through Robust and Reliable Internal Audit (SPI)
	4. Internal Audit in the Era of VUCA.	4. Internal Audit in the era of VUCA.

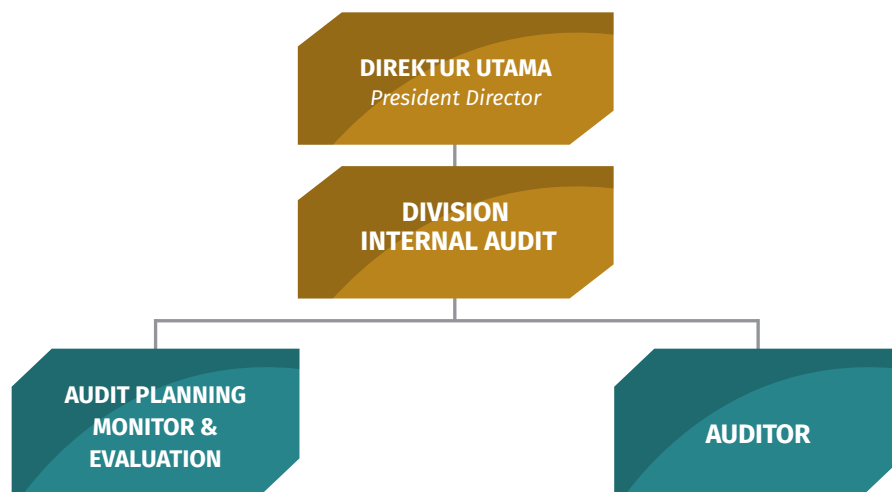
Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam struktur organisasi Perseroan, Divisi Internal Audit ditempatkan langsung di bawah Direktur Utama sesuai dengan SK Direksi Nomor PH.01.04/020/2019 tanggal 1 Maret 2019.

Internal Audit Unit Structure and Position

In the Company's organization structure, Internal Audit Division is placed directly under the President Director in accordance with the Board of Directors Decree Number PH.01.04/020/2019 dated March 1, 2019.

STRUKTUR INTERNAL AUDIT Internal Audit Structure



Jumlah Pegawai Auditor Internal

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, per 31 Desember 2019, Divisi Internal Audit memiliki 13 (tiga belas) personil dengan kualifikasi sertifikasi sebagai berikut:

Internal Audit Unit Structure and Position

In carrying out its supervisory function, as of December 31, 2019, the Internal Audit Division had 13 (thirteen) personnel with the following certification qualifications:

KUALIFIKASI SERTIFIKASI PERSONIL INTERNAL AUDIT*Internal Audit Personnel Certification Qualification*

NAMA Name	JABATAN Position	PENDIDIKAN Education	
Heru Rusdiansyah	Vice President Internal Audit	Ekonomi Akuntansi (S1) Magister Manajemen Keuangan (S2)	Accounting Economics (Bachelor degree) Masters in Financial Management (Masters degree)
Azhar	Senior Manager Audit Planning, Monitor & Evaluation	Ekonomi Management (S1)	Economics Management (Bachelor degree)
Ilman Jauhari	Senior Manager Auditor	Teknik Elektro (S1)	Electrical Engineering (Bachelor degree)
Tobok Hendry H	Senior Manager Auditor	Ekonomi Akuntansi (S1)	Accounting Economics (Bachelor degree)
Arpani	Senior Manager Auditor	Ekonomi Manajemen (S1)	Management Economics (Bachelor degree)
R.A. Fifi Zulva	Manager Audit Planning, Monitor & Evaluation	Ekonomi Akuntansi (S1) Magister Manajemen Keuangan (S2)	Accounting Economics (Bachelor degree) Masters in Financial Management (Masters degree)
Surya Andita Nasution	Manager Auditor	Teknik Informatika (S1)	Informatics Engineering (Bachelor degree)
Kms. Muhammad Toha	Manager Auditor	Teknik Elektro (SMK)	Electrical Engineering (SMK)
Andri Firnando	Manager Auditor	Hukum (S1)	Law (Bachelor degree)
Tedy Suwandhi	Junior Manager Audit Planning, Monitor & Evaluation	Teknik Elektro (D3)	Electrical Engineering (D3)
Herman Lubis	Junior Manager Auditor	Ekonomi Akuntansi (S1)	Accounting Economics (Bachelor degree)
Yudha Andi Wibowo	Junior Manager Auditor	Ekonomi Akuntansi (S1)	Accounting Economics (Bachelor degree)
Lianita Fuji Kharisma	Junior Manager Auditor	Sistem Informasi (S1) Magister Komputer (S2)	Information System (Bachelor degree) Masters in Computer (Masters degree)

Program Pengembangan Kapabilitas Sumber Daya Manusia Internal Audit dan Sertifikasi Profesi Audit

Dalam meningkatkan kualitas personil Internal Audit sesuai dengan kebutuhan untuk pelaksanaan tugas Internal Audit, di tahun 2019 personil Internal Audit telah mengikuti berbagai program pengembangan kapabilitas dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan, antara lain:

Internal Audit Personnel Competency and Professional Development Program

To improve quality of Internal Audit personnel in accordance with the need to perform the Internal Audit duty, in 2019, the Internal Audit personnel have participated in various capability development programs in order to increase their knowledge and abilities, including:

PROGRAM PENGEMBANGAN KAPABILITAS SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) INTERNAL AUDIT DAN SERTIFIKASI PROFESI AUDIT*Internal Audit Capability and HR Professional Development Program*

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN <i>Training & Development Program</i>	TANGGAL <i>Date</i>	PENYELENGGARA <i>Organizer</i>	LOKASI <i>Location</i>	PESERTA <i>Participant</i>
Executive Development Program	6-8 Mei 2019	Bina Potensia Indonesia	Palembang	1
Diklat Anti Korupsi KPK RI	15-17 Oktober 2019	KPK RI	Jakarta	2
Seminar Menciptakan BUMN Bersih Melalui SPI Tangguh Terpercaya	9 Mei 2019	KPK RI dan FKSPI BUMN	Jakarta	1
Internal Audit in the Era of VUCA	21-23 Agustus 2019	Forum Komunikasi SPI BUMN	Jakarta	1
In House Training ISO 31000:2018 (Management Risiko - Prinsip dan Panduan)	10-11 April 2019	Intertek Training Academy	Palembang	5
In House training Awareness of ISO 9001: 2018, ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018	3-4 September 2019	PT TUV Nord	Palembang	1

Sertifikasi Personil Divisi Internal Audit**Internal Audit Division Personnel Certification****PROGRAM PENGEMBANGAN KAPABILITAS SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) INTERNAL AUDIT DAN SERTIFIKASI PROFESI AUDIT***Internal Audit Capability and HR Professional Development Program*

TRAINING / WORKSHOP SEMINAR <i>Training / Workshop / Seminar</i>	WAKTU PELAKSANAAN TRAINING <i>Date of Trainings</i>	PENYELENGGARA <i>Organizer</i>	PESERTA <i>Participant</i>
Seminar dan Pengukuhan PIA	3 Oktober 2018	Assosiasi Auditor Internal	1

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Vice President Internal Audit

1. Bertanggung jawab dalam perencanaan audit yang sesuai dengan kebijakan dan memastikan hasil audit yang berkualitas dan pelaporan yang akurat.
2. Bertanggung jawab dalam audit berbasis risiko untuk memastikan cakupan penilaian yang lengkap dan memadai mengenai risiko dan pengendalian utama organisasi.
3. Bertanggung jawab dalam pengelolaan *fraud* untuk memastikan pengelolaan yang efektif.
4. Bertanggung jawab dalam monitor tindak lanjut & *feedback* untuk memastikan cakupan penilaian yang lengkap dan memadai mengenai risiko dan pengendalian utama organisasi.
5. Bertanggung jawab dalam monitor audit untuk memastikan cakupan penilaian yang lengkap dan memadai mengenai risiko dan pengendalian utama organisasi.
6. Bertanggung jawab dalam pendampingan untuk memastikan cakupan penilaian yang lengkap dan memadai mengenai risiko dan pengendalian utama organisasi.

Description of Duties and Responsibilities of Vice President Internal Audit

1. Responsible in audit planning according to the policies and ensuring quality of the audit results and accurate reporting.
2. Responsible for risk-based audits to ensure the scope of a complete and adequate risk assessment and main controlling within the organization.
3. Responsible in fraud management to ensure effective management.
4. Responsible for monitoring follow-up & feedback to ensure scope of complete and adequate risk assessment and main controls within the organization.
5. Responsible for the audit monitor to ensure scope of complete and adequate risk assessment and main controls within the organization.
6. Responsible for assistance in ensuring the coverage of a complete and adequate risk assessment and main controls within the organization.

7. Penelitian dan pemeriksaan semua catatan, dokumen dan harta milik Perseroan yang berhubungan dengan audit.
8. Penilaian produktivitas, efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian internal.
9. Rekomendasi pelaksanaan penghapusan barang dan peralatan dari aset Perseroan
10. Rekomendasi kepada Direksi terkait penunjukan akuntan publik.
11. Pelaksanaan akses komunikasi yang memadai dengan komite audit.
12. Penyetujuan rekomendasi penambahan program audit operasional dan ICT.
13. Rekomendasi terhadap kebijakan dasar serta perubahan sistem dan prosedur yang berpengaruh pada bisnis Perseroan.
14. Pemberian peringatan kepada karyawan yang melanggar peraturan yang berlaku.
15. Rekomendasi promosi, demosi dan mutasi dari karyawan binaannya ke unit/fungsi manajemen talenta.

Pernyataan Bahwa Telah Memiliki Pedoman atau Piagam (Charter) Unit Audit Internal

Perseroan telah memiliki Piagam Internal Audit (Internal Audit Charter) tahun 2018 yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tanggal 10 Desember 2018. Hal-hal yang dimuat dalam Internal Audit Charter adalah:

1. Bab I Pendahuluan: Latar belakang, maksud, visi dan misi;
2. Bab II Division Internal Audit, Definisi dan Tujuan, Struktur Kedudukan dan Fungsi, Ruang Lingkup, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Pertanggungjawaban serta Larangan Rangkap Jabatan
3. BAB III Kode Etik: Umum dan Standar Perilaku
4. BAB IV Persyaratan Auditor Internal
5. Bab V Standar Pelaksanaan Tugas: Umum, Independensi dan Objektivitas serta Kompetensi
6. BAB VI Pola Hubungan: Hubungan dengan Auditee, Hubungan dengan Auditor Eksternal, Hubungan dengan Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan Good Corporate Governance (GCG)

Kode Etik Auditor Internal

Dalam rangka melaksanakan tugas-tugasnya internal auditor mengacu pada Standar Profesi Audit Internal (SPAI) dari Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal dan Code of Ethics dari The Institute of Internal Auditors. Auditor internal harus memegang teguh dan mematuhi kode etik sebagai berikut:

- a. Berperilaku dan bersikap jujur, objektif dan cermat dalam melaksanakan tugas
- b. Memiliki integritas dan loyalitas tinggi terhadap profesi, perusahaan dan Internal Audit
- c. Menghindari kegiatan atau perbuatan yang merugikan atau patut diduga dapat merugikan profesi auditor internal atau perusahaan.
- d. Menghindari aktivitas yang bertentangan dengan kepentingan perusahaan atau yang mengakibatkan tidak dapat melakukan tugas kewajiban secara objektif.
- e. Tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun dan dari siapapun, baik langsung maupun tidak langsung

7. Research and examine all records, documents and property of the Company related to the audit.
8. Assessment of productivity, effectiveness and efficiency of the internal control system.
9. Recommendations on the goods and equipment write-off from the Company's assets
10. Recommendations to the Board of Directors regarding the public accountants appointment.
11. Implementation of adequate communication access with the audit committee.
12. Approval of recommendations on additional ICT operations and audit programs.
13. Recommendations on basic policies and changes to systems and procedures that affect the Company's business.
14. Administer warning to employees who violate the prevailing regulations.
15. Promotion, demotion and mutation recommendations from the fostered employees to the talent management unit/function.

Disclosure on Existence of Internal Audit Charter

The Company has an Internal Audit Charter since 2018 which was signed by PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Board of Directors and Board of Commissioners on December 10, 2018. Contents of the Internal Audit Charter are:

1. Chapter I Introduction: Background, purpose, vision and mission;
2. Chapter II Internal Audit Division, Definition and Purpose, Position and Functional Structure, Scope, Duties and Responsibilities, Authority, Responsibilities and Prohibitions of Concurrent Position
3. Chapter III Code of Ethics: General and Standards Behavior
4. Chapter IV Internal Auditor Requirements
5. Chapter V Implementation of Duties Standards: General, Independence and Objectivity and Competency
6. Chapter VI Relationship Pattern: Relationship with Auditee, Relationship with External Auditors, Relationship with Audit Committee, Risk Management Committee and Good Corporate Governance (GCG)

Internal Auditor Code of Ethics

In order to carry out its duties, the internal auditor refers to the Internal Audit Professional Standards (SPAI) of the Consortium of Internal Audit Professional Organizations and the Code of Ethics from The Institute of Internal Auditors. Internal auditors shall uphold and comply to the code of ethics, as follow:

- a. Behave and be honest, objective and careful in carrying out the task
- b. Have high integrity and loyalty towards the profession, the Company and Internal Audit
- c. Prevent any activity or action that are detrimental or having detrimental indication against the profession of internal auditors or the Company.
- d. Avoid activities that may violate interests of the company or that may result default in performing the duties obligations objectively.
- e. Not accepting any gratification in any form and from anyone, either directly or indirectly, including from

termasuk dari auditee, klien, pelanggan, pemasok, rekanan dan atau pihak yang berkepentingan dengan perusahaan yang mengganggu atau patut diduga dapat mengganggu pertimbangan profesional auditor.

- f. Mematuhi sepenuhnya standar profesi auditor internal, kebijakan perusahaan dan peraturan perundangan.
- g. Memelihara dan mempertahankan moral dan martabat auditor internal.
- h. Tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan atau keuntungan pribadi atau hal lain yang menimbulkan kerugian atau patut diduga dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan dengan alasan apapun.
- i. Melaporkan semua hasil audit material dengan mengungkapkan kebenaran sesuai fakta yang ada dan tidak menyembunyikan hal yang dapat merugikan Perseroan atau dapat melanggar hukum.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Internal Audit

Uraian Singkat Pelaksanaan tugas Division Internal Audit pada tahun buku:

- Melakukan pemeriksaan sesuai dengan PKPT (Program Kerja Pemeriksaan Tahunan).
- Melakukan Pemeriksaan Khusus/Non PKPT.
- Counterpart auditor eksternal antara lain KAP, GCG, KPKU, BPK dan Auditor Eksternal Lainnya.
- Counter Part Audit Internal antara lain Audit SMSB, Risk Maturity Level.

Pelaksanaan Kegiatan Internal Audit Tahun 2019

Kegiatan Internal Audit dijalankan berdasarkan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) yang telah ditetapkan pada awal tahun 2019. Kegiatan tersebut terdiri dari 12 Objek Pemeriksaan rutin, 7 Kegiatan Pendampingan Audit Eksternal, 2 Audit Internal dan Assessment Maturity Level IT. Aspek-aspek yang dinilai dalam kegiatan tersebut mencakup: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

Monitoring Tindak Lanjut Temuan Audit

Unit Audit Internal telah melakukan audit internal sebanyak 12 audit dan menghasilkan temuan audit sebanyak 61 temuan. Tindak lanjut temuan tersebut terus dimonitoring pelaksanaannya, begitu juga dengan tindak lanjut temuan audit eksternal.

Pengangkatan Division Internal Audit

Dasar hukum pengangkatan Kepala Unit Internal Audit (Division Internal Audit) mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

auditees, clients, customers, suppliers, partners and or parties who are interested in companies that interfere or should be suspected to interfere with the consideration of professional auditors.

- f. Comply with the internal auditors' professional standards, corporate policies and the statutory regulations.*
- g. Maintain and uphold morale and dignity of internal auditors.*
- h. Not using any obtained information for personal interest or benefit or other matters that is detrimental or having detrimental indication or should be suspected to be detrimental against the company for any reason.*
- i. Report all of the material audit results by revealing the truth according to the facts and not concealing any matters that is detrimental against the Company or has an indication to violate the law.*

Brief Internal Audit Duty Implementation

Brief Description of the Internal Audit Division's duties in current fiscal year

- Perform audit in accordance with PKPT (Annual Audit Work Program).*
- Perform Special/Non PKPT Audit*
- As Counterpart to the external auditors, such as KAP, GCG, KPKU, BPK and Other External Auditors.*
- As Counterpart in Internal Audit process, such as SMSB Audit, Risk Maturity Level.*

Implementation of Internal Audit Activities in 2019

Internal Audit activities are carried out based on the Annual Audit Work Program (PKPT) established in early 2019. These activities consist of 12 Regular Audit Objects, 7 External Audit Assistance Activities, 2 Internal Audit and IT Maturity Level Assessment. The assessed aspects in these activity are including: control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

Monitoring on Audit Findings Follow-Up

Internal Audit Unit has conducted 12 internal audits and resulted 61 audit findings. Follow-up on these findings continues to be monitored for implementation, as well as the follow-up on external audit findings.

Appointment of Internal Audit Division

Legal framework of Head of the Internal Audit Unit (Division Internal Audit) appointment refers to the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Internal Audit Establishment and Charter Preparation.

Pembentukan mengatur bahwa Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Selanjutnya, setiap terjadinya pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal, Perseroan wajib menyampaikan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Alur Pengangkatan/pemberhentian Division Internal Audit

The establishment stipulates that the Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with approval from the Board of Commissioners. Furthermore, for each appointment, replacement or dismissal of the Head of the Internal Audit Unit, the Company shall report to the Financial Services Authority (OJK).

Internal Audit Division Appointment/Dismissal Scheme



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal adalah suatu proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Manajemen, dan personil lain, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi dan keandalan pelaporan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh PT Semen Baturaja (Persero) Tbk pada Pasal 26 Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Internal Control System is a process that involves the Board of Commissioners, Management and other personnel, which is designed to provide adequate confidence in achieving effectiveness and efficiency of operations as well as reliability of reporting and compliance with prevailing laws and regulations. Implementation of the internal control system by PT Semen Baturaja (Persero) Tbk in Article 26 of the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

Melalui Keputusan Direksi No. PH.01.04/034/2012 tentang Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, ditetapkan pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan yang merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perseroan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan Lainnya:

1. UU No. 19 Tahun 2003 Pasal 67 ayat yang menyatakan: Pada setiap BUMN dibentuk Satuan Pengawasan Intern yang merupakan aparat Pengawas Intern Perseroan.
2. Badan Usaha Milik Negara No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara Pasal 28 ayat 3.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah merancang dan memberlakukan sejumlah kebijakan dan mekanisme yang

Through Board of Directors Decree No. PH.01.04/034/2012 concerning Guidelines for Good Corporate Governance (GCG) in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, stipulating implementation of the Company's Internal Control System as an integral process of actions and activities that are carried out continuously by the leaders and all employees to provide adequate confidence in the achievement of organization goals through effective and efficient activities, reliability of financial reporting, security of the Company's assets and compliance to laws and regulations. Compliance with Other Laws and Regulations:

1. *Law No. 19 of 2003 Article 67 paragraph which states: Internal Control Unit shall be established in all SOEs as the Company's Internal Supervisor personnel.*
2. *Minister of State-Owned Enterprises regulation No.PER-01/MBU/2011 on Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises Article 28 paragraph 3.*

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has designed and implemented several policies and mechanisms related to the Five Components

terkait dengan Lima Komponen Pengendalian Internal Berbasis COSO dan PER-01/MBU/2011. Direksi harus menetapkan suatu sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan.

Sistem Pengendalian Internal Perseroan terdiri dari 5 (lima) elemen utama yang satu sama lain saling berkaitan, yaitu:

1. Lingkungan pengendalian (*Control Environment*)
2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)
3. Kegiatan pengendalian (*Control Activities*)
4. Informasi dan komunikasi (*Information & Communications*)
5. Pemantauan (*Monitoring*)

Kerangka Sistem Pengendalian Internal Perseroan

- a. Lingkungan pengendalian intern dalam perusahaan yang dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur, yang terdiri dari:
 - 1) Integritas, nilai etika dan kompetensi karyawan.
 - 2) Filosofi dan gaya manajemen.
 - 3) Cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya.
 - 4) Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia, dan
 - 5) Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.
- b. Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha (*risk assessment*), yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai pengelolaan risiko yang relevan.
- c. Aktivitas pengendalian, yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perseroan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi BUMN, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perseroan.
- d. Sistem informasi dan komunikasi, yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan Peraturan Perundang-undangan oleh BUMN.
- e. Monitoring, yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian intern, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi BUMN, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal.

Selain kelima komponen di atas, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk juga memberlakukan mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan sebagaimana diamanahkan pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011. Mekanisme tersebut adalah Mekanisme Pengaduan (*Whistleblowing System*). Mekanisme ini diberlakukan sebagai upaya PT Semen Baturaja (Persero) Tbk untuk terus meningkatkan praktik transparansi dan keterbukaan informasi khususnya yang terkait dengan pelaporan pelanggaran baik yang dilakukan oleh pegawai maupun manajemen Perseroan.

Direksi memiliki peran dan tanggung jawab untuk mengawasi dan mengarahkan pelaksanaan sistem pengendalian internal (*set the tone from the top*). Direksi menerapkan sistem pengendalian internal melalui penetapan kebijakan pengelolaan Perseroan, rencana strategis dan struktur organisasi secara konsisten dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

of COSO-Based Internal Control and PER-01/MBU/2011. The Board of Directors shall establish an effective internal control system to secure the Company's investment and assets.

The Company's Internal Control System consists of 5 (five) main elements which are interrelated each other, such as:

1. *Control Environment*
2. *Risk Assessment*
3. *Control activities*
4. *Information and communication*
5. *Monitoring*

Internal Control System Framework

- a. *The internal control environment in the company is carried out in a disciplined and structured manner, consisting of:*
 - 1) *Integrity, ethical values and employee competence.*
 - 2) *Management philosophy and style.*
 - 3) *Mechanism taken by the management in exercising its authority and responsibilities.*
 - 4) *Human resources organizing and development, and*
 - 5) *Attention and direction taken by the Board of Directors.*
- b. *Assessment on business risk management (risk assessment), which refers to a process to identify, analyze, and assess relevant risk management.*
- c. *Control activities, such as the actions carried out in controlling process over activities in the company at every level and unit in the organization structure the SOEs, including regarding authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of duties and security of the Company's assets.*
- d. *Information and communication system, which refers to a process of presenting reports on operational, financial activities, as well as compliance and compliance with prevailing Law by the SOEs.*
- e. *Monitoring, which refers to the process of evaluating quality of the internal control system, including the internal audit function at every level and unit in organization structure of the SOEs, thereby can be carried out optimally.*

In addition to the five components above, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk also applies a reporting mechanism for alleged irregularities as mandated in SOE Ministerial Regulation Number PER-01/MBU/2011. This mechanism is the Whistleblowing System. This mechanism is implemented as an initiative by PT Semen Baturaja (Persero) Tbk to continuously improve the transparency and information disclosure practice, especially related to reporting violations committed either by employees or Management.

The Board of Directors holds the role and responsibility to oversee and direct implementation of the internal control system (set the tone from the top). The Board of Directors has implemented an internal control system through the establishment of company management policies, strategic plans and organization structures consistently and fulfill the compliance with prevailing regulations.

Dewan Komisaris memiliki peran dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), ketentuan Anggaran Dasar dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dewan Komisaris membentuk Komite dibawah Dewan Komisaris yakni Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko.

Selain itu, Kantor Akuntan Publik, Lembaga Sertifikasi Mutu, dan Regulator merupakan bagian sistem pengendalian Perseroan yang berasal dari eksternal Perseroan. Kantor Akuntan Publik bertanggung jawab untuk memberikan penilaian atas kewajaran laporan keuangan. Lembaga Sertifikasi Mutu bertanggung jawab memberikan penilaian kesesuaian Perseroan dengan standar mutu yang telah ditetapkan.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sebagai upaya peningkatan sistem pengendalian internal yang efektif, Perseroan senantiasa mendorong manajemen Perseroan untuk melakukan tinjauan serta evaluasi atas sistem pengendalian yang ada. SPI memiliki peran yang penting dalam mengevaluasi kecukupan dan efektivitas pengendalian internal yang dilakukan oleh manajemen Perseroan. Pengendalian internal merupakan bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur di setiap kegiatan pada unit kerja sehingga apabila terjadi penyimpangan maka dapat diketahui secara dini dan dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan.

Dalam rangka optimalisasi pelaksanaan evaluasi sistem pengendalian internal melalui audit internal Perseroan, maka diterapkan juga kebijakan *Risk Based Audit* sejak proses perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan oleh process owner yang didasarkan pada risiko-risiko strategis.

Tahun 2019 Perseroan melalui Internal Audit telah melaksanakan assesmen sistem pengendalian internal pada seluruh unit kerja Perseroan baik melalui mekanisme audit rutin maupun audit khusus.

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal dari Laporan-laporan Hasil Audit yang kemudian dikelompokkan sesuai dengan kategori sasaran (*objectives*) dan komponen dalam SPI (kerangka COSO), dilakukan analisis secara periodik tahunan sehingga dengan demikian dapat dilakukan peningkatan (*improvement*) untuk komponen-komponen yang memerlukannya. Analisis Hasil Audit tersebut juga dilakukan untuk mengukur keefektifan dari pencapaian sasaran SPI (operasional Perseroan, keakurasian/ keandalan laporan-laporan Perseroan, serta kepatuhan terhadap Peraturan dan Perundangan yang berlaku).

Perseroan juga telah melakukan evaluasi atas efektivitas pengendalian internal atas laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2019 sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Committee of Sponsoring Organizations (COSO) of The Treadway Commission. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Perseroan menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal atas laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2019 telah berjalan secara efektif.

The Board of Commissioners hold the role and responsibility in supervising management of the Company by the Board of Directors as well as providing advice to the Board of Directors including supervision over the implementation of the Long Term Plan (RJPP), Work and Budget Plan (RKAP), provisions of the Articles of Association and General Meeting of Shareholders (AGM). In carrying out these duties, the Board of Commissioners has established Committees under the Board of Commissioners, such as Audit Committee and the Risk Management Committee.

In addition, the Public Accounting Firm, Quality Certification Institute, and Regulator are also part of the Company's control system from external parties of the company. The Public Accounting Firm is responsible for providing assessment over fairness of the financial statements. The Quality Certification Institute is responsible to provide an assessment on suitability of the Company with the designated quality standards.

Internal Control Systems Evaluation of the Effectiveness

As an effort to improve an effective internal control system, the Company always encourages the Company's management to review and evaluate the existing control system. The Internal Audit Unit (SPI) has an important role in evaluating the adequacy and effectiveness of internal control carried out by the Company's management. Internal control is an integrated part of the system and procedures in every activity in the work unit thereby if any violation occur, can be acknowledged early and the corrective steps will be taken by the relevant work unit.

In order to optimize implementation of the internal control system evaluation through the Company's internal audit, the Risk Based Audit policy is also applied since the planning, implementation and reporting process by the process owner based on strategic risks.

In 2019, through the Internal Audit Unit, the Company has carried out an assessment of the internal control system in all work units of the Company through regular and special audit mechanisms.

Implementation of the Internal Control System over the Audit Reports which is further classified according to the target categories (objectives) and components in the SPI (COSO framework), conducted an annual periodic analysis thereby the improvements can be done upon the required components. Analysis of the Audit Results was also conducted to measure effectiveness of the SPI's objectives (the Company's operations, the accuracy/reliability of the Company's reports, and compliance with prevailing laws and regulations) achievement.

The Company has also evaluated effectiveness of internal control over the Company's financial statements which ended December 31, 2019 in accordance with the criteria set by the Committee of Sponsoring Organizations (COSO) of The Treadway Commission. Based on results of the evaluation, the Company concluded that the internal control system for the Company's financial statements ended 31 December 2019 has been effective.

AUDIT EKSTERNAL

EKSTERNAL AUDITOR

Penunjukan Kantor Akuntan Publik

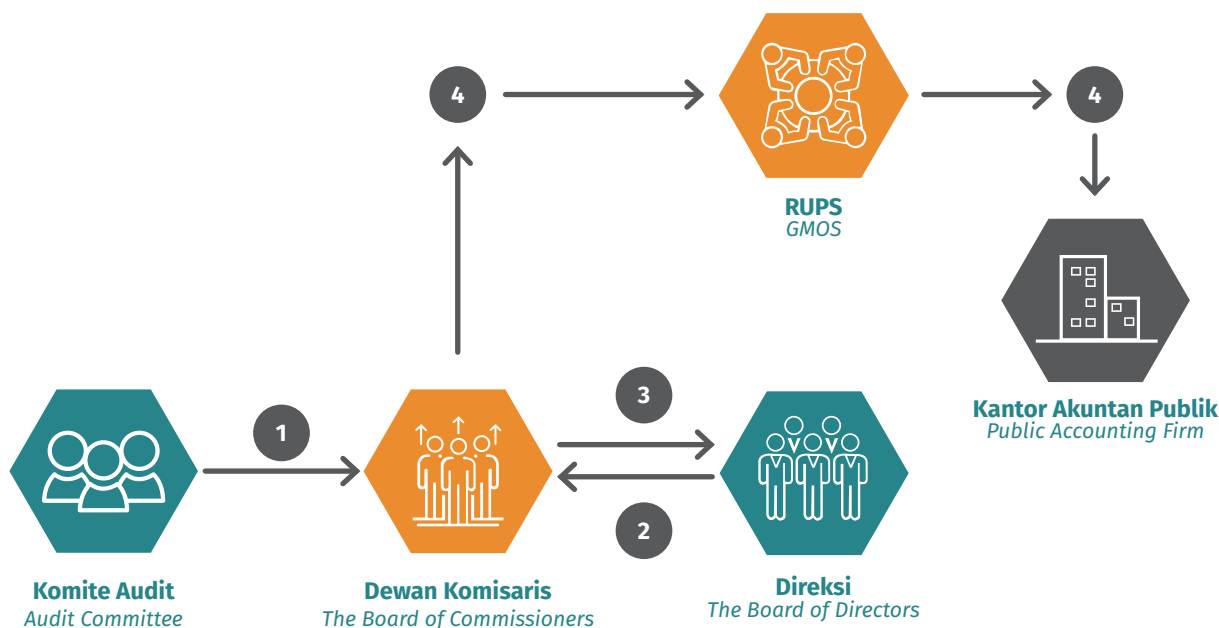
Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2018 yang dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2019 pada mata acara ke 5 (lima) Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2019 dengan hasil keputusan:

1. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dalam penunjukan KAP untuk melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019 dan Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2019, serta menetapkan KAP Pengganti dalam hal KAP yang ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019 dan Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2019
2. Menyetujui memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi kantor akuntan publik tersebut

Penunjukan Kantor Akuntan Publik

Proses penunjukan Akuntan Publik dilakukan berdasarkan Peraturan Perundang – undangan yang berlaku. Komite Audit bertanggung jawab dalam pemilihan Akuntan Publik.

Adapun proses penunjukan Akuntan Publik melalui mekanisme sebagai berikut:



Public Accounting Firm Appointment

Based on the results of the General Meeting of Shareholders (GMS) for the fiscal year 2018 , which was held on May 16, 2019 on the 5th (five) agenda concerning the Appointment of a Public Accountant Office to audit the Company's Financial Statements and the Partnership and Community Development Program Financial Report for Fiscal Year 2019 with the results of the decision, as follow:

1. Approve to give authority and attorney to the Board of Commissioners after first obtaining written approval from the Dwiwarna Series A Shareholder in the KAP appointment to carry out audit of the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2019 and PKBL Financial Report for Fiscal Year 2019, and stipulating a Substitute KAP in terms of KAP appointed for any reason failed to complete the audit of the Consolidated Financial Statements of the 2019 Financial Year and PKBL Financial Report for the 2019 Financial Year
2. Approve delegation of authority to the Board of Commissioners to stipulate amount of fee for audit services, additional scope of required work and other requirements that are fair for the public accounting firm.

Public Accounting Firm Appointment

Public Accountant appointment process is done based on prevailing laws and regulations. The Audit Committee is in charge in the Public Accountants appointment.

The Public Accountants appointment process mechanisms is as follows:

1. Komite Audit memberikan Hasil Evaluasi Pelaksanaan Audit oleh KAP tahun sebelumnya yaitu KAP Herman Dody Tanumihardja & Rekan. Komite Audit menyampaikan kepada Dewan Komisaris atas evaluasi KAP dan memberikan saran terkait pengadaan Jasa Audit KAP melalui pemilihan langsung.
2. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk melakukan proses pengadaan Jasa Audit KAP. Berdasarkan hasil evaluasi KAP dan sesuai dengan ketentuan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk serta melakukan negosiasi terkait nilai jasa dan ruang lingkup audit.
3. Proses pengadaan KAP melalui pemilihan langsung dan negosiasi terkait nilai jasa dan ruang lingkup audit.
4. Dewan Komisaris mengusulkan kepada RUPS menunjuk KAP yang terdaftar di OJK atau melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan penunjukkan KAP, penambahan ruang lingkup dan besaran imbalan jasa audit.
5. RUPS menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dalam penunjukan KAP.

Berdasarkan surat Menteri BUMN selaku Pemegang saham seri A Dwiwarna nomor: S-600/MBU/09/2019 tentang persetujuan penunjukkan KAP PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Menyetujui KAP Djoko Sidik & Indra sebagai KAP untuk melaksanakan audit tahun buku 2019.

Untuk menjaga profesionalitas dan independensi dalam pelaporan, Perseroan dalam menentukan auditor eksternal berlandaskan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik, Pasal 3 terkait pembatasan masa pemberian jasa dimana Kantor Akuntan Publik (KAP) hanya boleh melakukan audit paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik maksimal 3 (tiga) tahun buku berturut-turut, serta berdasarkan ketentuan dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 Pasal 16 yang menyebutkan bahwa pihak yang melaksanakan kegiatan jasa keuangan wajib membatasi penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari Akuntan Publik yang sama paling lama untuk periode audit selama 3 (tiga) tahun buku pelaporan secara berturut-turut.

Berikut Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang telah mengaudit Laporan Keuangan Perseroan sepanjang tahun 2014-2019, sebagai berikut:

1. *Audit Committee submits the Audit Implementation Evaluation Results from the previous year's KAP Herman Dody Tanumihardja & Partners-Audit Committee submits evaluation on the KAP to the Board of Commissioners and provides advice regarding procurement of KAP Audit Services through direct appointment.*
2. *The Board of Commissioners requested the Board of Directors to perform the KAP Audit Services procurement process Based on the results of the KAP evaluation and in accordance with the provisions of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk as well as negotiating the value of services and the scope of the audit.*
3. *KAP procurement process through direct selection and negotiation related to the value of services and the scope of the audit*
4. *Board of Commissioners proposed to the GMS concerning appointment of KAP registered in the OJK or delegate authority to the Board of Commissioners to determine the KAP appointment, increase scope and amount of audit services fee.*
5. *The GMS approved to delegate authority and attorney to the Board of Commissioners after first obtaining written approval from the Dwiwarna Series A Shareholder in the appointment of the Public Accounting Firm.*

According to the letter of the Minister of SOEs as the Series A Dwiwarna Shareholders number: s-600/MBU/09/2019 concerning approval on the appointment of KAP in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Approved KAP Djoko Sidik & Indra as KAP to carry out audit in fiscal year 2019.

To maintain reporting professionalism and independence, in stipulating the external auditors, the Company refers to the provisions in Minister of Finance Regulation Number: 17/PMK.01/2008 concerning Public Accountant Services, Article 3 regarding limitation of service delivery period where the Public Accounting Firm (KAP) may only conduct audits the longest for 6 (six) consecutive fiscal years and by a Public Accountant a maximum of 3 (three) consecutive fiscal years, and based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 13/POJK.03/2017 Article 16 which states that the party whom carrying out the financial service activities are required to limit the use of audit services to the annual historical financial information of the same Public Accountant for the audit period for 3 (three) consecutive reporting years.

The Public Accountants and Public Accountant Firms that have audited the Company's Financial Statements throughout 2014-2019 is as follows:

AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK*Public Accountant Public Accounting Firm*

TAHUN BUKU <i>Fiscal Year</i>	NAMA KANTOR AKUNTAN PUBLIK <i>Name of Public Accounting Firm</i>	NAMA AKUNTAN PUBLIK <i>Name of Public Accountant</i>	NILAI KONTRAK <i>Contract value</i>	JANGKA WAKTU MENGAUDIT <i>Audit Period</i>	LAYANAN LAIN <i>Other provided services</i>
2019	Djoko Sidik & Indra	Abdi Nusantara Manihuruk	340.000.000	2 bulan	
2018	Herman Dody Tanumihardja & Rekan	Ahmad Nadhif T, M.Ak., CA., CPA	306.000.000	2 bulan	
2017	Herman Dody Tanumihardja & Rekan	Ahmad Nadhif T, M.Ak., CA., CPA	306.000.000	2 bulan	Audit Agreed Upon Procedur (AUP) Proyek Baturaja II
2016	Herman Dody Tanumihardja & Rekan	Ahmad Nadhif T, M.Ak., CA., CPA	306.000.000	2 bulan	
2015	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Robert Ricker Sianipar, CPA	275.000.000	2 bulan	
2014	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Robert Ricker Sianipar, CPA	275.000.000	2 bulan	

Jasa Lain yang Diberikan Akuntan

Pada tahun buku terakhir tidak ada jasa lain yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik. Sehingga dalam pelaporan ini tidak bisa memberikan informasi jasa lain dan besarnya fee.

Perseroan tidak melakukan jasa lain yang diberikan Kantor akuntan Publik dikarenakan tidak ada kewajiban Perseroan untuk melakukan audit selain jasa audit laporan keuangan tahunan. Pada tahun 2017 Perseroan pernah melakukan jasa lain seperti Audit Agreed Upon Procedur (AUP) Proyek Baturaja II.

Efektivitas Pelaksanaan Audit oleh Akuntan Publik

Komite Audit berkoordinasi dengan Internal Audit melakukan kajian atas efektivitas pelaksanaan audit eksternal untuk memastikan bahwa seluruh temuan dapat ditindaklanjuti sesuai kewenangan yang ditetapkan dan meningkatkan kinerja baik dari segi keuangan maupun operasional. Perseroan berupaya menindaklanjuti setiap temuan pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik, sehingga secara efektif mampu menekan temuan-temuan di tahun berikutnya.

Other Services Provided by Accountants

In the current Fiscal Year, there is no other services performed by the Public Accounting Firm and public accountant. So that in this reporting can not provide information on other services and the amount of the fee.

The Company does not perform other services provided by the public accounting firm as there is no obligation for the company to conduct audits other than the annual financial statement audit services. In 2017, the Company performed other services such as the Audit Agreed Upon Procedure (AUP) of the Baturaja II Project.

Effectiveness of Audit Implementation by Public Accountants

The Audit Committee coordinates with Internal Audit to review effectiveness of the external audit implementation to ensure that all findings can be followed up in accordance with established authority and improve performance both financially and operationally. The Company strives to follow up on any findings of the audit by the Public Accounting Firm thereby will effectively reduce the findings in the following year.

UNIT KERJA MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT WORK UNIT

Profil Kepala Manajemen Risiko

Head of Risk Management Profile



Muhammad Furqon, SE, MM, CRMP
Senior Manager Governance & Risk Management

Kewarganegaraan/ <i>Nationality</i>	Warga Negara Indonesia	<i>Indonesian citizen</i>
Usia / <i>Age</i>	37 tahun per 31 Desember 2019	<i>37 years as of December 31, 2019</i>
Tempat & Tanggal Lahir/ <i>Place & Date of Birth</i>	Palembang, 17 Mei 1982	<i>Palembang, May 17, 1982</i>
Domisili / <i>Domicile</i>	Palembang	<i>Palembang</i>
Riwayat Pendidikan/ <i>Education Background</i>	1. Magister Manajemen (S2) di Universitas Sriwijaya (2015) 2. Sarjana Ekonomi Universitas Sriwijaya (2005)	1. <i>Master's degree in Management from Universitas Sriwijaya (2015)</i> 2. <i>Bachelor's degree in Economics from Universitas Sriwijaya (2005)</i>
RIWAYAT JABATAN / CAREER HISTORY		
Dasar Hukum Penunjukan/ <i>Appointment Decree</i>	Surat Keputusan Direksi PH.01.04/086/2019, sejak tanggal 15 Desember 2019.	<i>Board of Directors Decree of PH.01.04/086/2019, since the December 15, 2019.</i>
Pengalaman Kerja/ <i>Career History</i>	1. Senior Manager Auditor (2018-2019) 2. Senior Manager Operation & ICT Audit (2018) 3. Lead Auditor tingkat Kepala Biro (2016-2018) 4. Kepala Biro Pemasaran (2015-2016) 5. Kepala Biro Penjualan (2014-2015) 6. Asisten Manajemen Risiko & GCG Tingkat Kepala Bagian (2013-2014) 7. Kepala Bagian RENDAL Pemasaran (2011-2013) 8. Asisten Rendal Pemasaran Tingkat Kepala Seksi (2009-2011) 9. Staf Kepala Biro Pemasaran Tingkat Kepala Seksi (2007).	1. <i>Senior Manager Auditor (2018-2019)</i> 2. <i>Senior Manager of Operation & ICT Audit (2018)</i> 3. <i>Lead Auditor at Bureau Head level (2016-2018)</i> 4. <i>Head of Marketing Bureau (2015-2016)</i> 5. <i>Head of Sales Bureau (2014-2015)</i> 6. <i>Assistant to Head of Risk Management & GCG Section (2013-2014)</i> 7. <i>Head of Marketing Planning and Controlling (2011-2013)</i> 8. <i>Assistant to Marketing Planning and Controlling Section Head (2009-2011)</i> 9. <i>Staff of the Head of Marketing Bureau Section Head Level (2007).</i>
Pendidikan/Pelatihan/ Pengembangan Kompetensi <i>Education/Training/ Competency Development</i>	1. Pengelolaan Tugas-Tugas Audit (2018) 2. Komunikasi & Psikologi Audit (2018) 3. Bimbingan Teknik Pengendalian Gratifikasi dari KPK Pusat (2018)	1. <i>Management of Audit Duties (2018)</i> 2. <i>Communication & Psychology Audit (2018)</i> 3. <i>Guidance for Gratification Control Techniques from the KPK Headquarter (2018)</i>

	4. Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko (2018) 5. Pelatihan Dasar-Dasar Audit (2017) 6. <i>Risk Management</i> (2014) 7. Pengendalian Dokumen untuk Implementasi ISO Angkatan I (2014) 8. Training GCG Teori dan Praktek (2013) 9. Implementasi Aplikasi Pengadaan Barang dan Jasa serta Aplikasi Whistleblowing System secara Online (2013) 10. <i>Self Assessment</i> GCG pada BUMN dan Anak Perusahaan (2013) 11. <i>General Management Course</i> (GMC) (2011) 12. <i>Supervisory Management Course</i> (SMC) (2010)	4. <i>Risk Management Certification Exam</i> (2018) 5. <i>Training in Audit Basics</i> (2017) 6. <i>Risk Management</i> (2014) 7. <i>Document Control for ISO Implementation Batch I</i> (2014) 8. <i>GCG Theory and Practice Training</i> (2013) 9. <i>Implementation of Goods and Services Procurement Applications and Online Whistleblowing System Applications</i> (2013) 10. <i>GCG Self Assessment on SOEs and Subsidiaries</i> (2013) 11. <i>General Management Course</i> (GMC) (2011) 12. <i>Supervisory Management Course</i> (SMC) (2010)
Pendidikan atau Pelatihan tahun Buku <i>Education or Training in Fiscal Years</i>	1. Internal Audit Training of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018 Based on Audit Standard ISO 19011:2018 2. Awareness Training of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018 3. Asesor Preparation Course (APC) KPKU berbasis Malcom Baldrige	1. <i>Internal Audit Training of ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015 and ISO 45001: 2018 Based-on ISO 19011: 2018 Audit Standards</i> 2. <i>Awareness Training of ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015 and ISO 45001: 2018</i> 3. <i>KPKU Preparation Course (APC) Assessor based on Malcom Baldrige</i>

Struktur dan Kedudukan Unit Kerja Manajemen Risiko

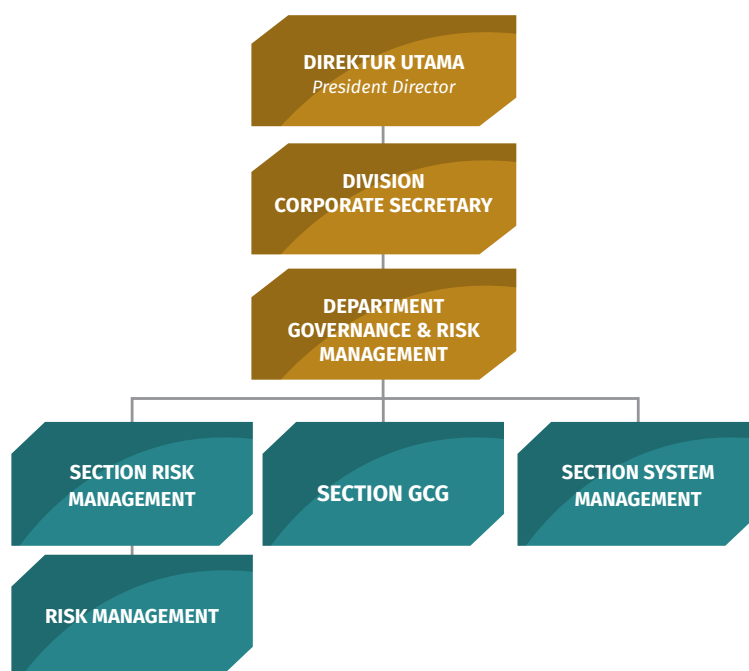
Dalam struktur organisasi Perseroan, Unit Kerja Manajemen Risiko ditempatkan dibawah Divisi Corporate Secretary sesuai dengan SK Direksi Nomor PH.01.04/020/2019 tanggal 1 Maret 2019.

Structure and position of the Risk Management Unit

In the Company's organization structure, the Risk Management Unit is placed under the Corporate Secretary Division according to Board of Directors Decree Number PH.01.04/020/2019 dated March 1, 2019.

STRUKTUR UNIT KERJA MANAJEMEN RISIKO

Risk Management Unit Structure



Jumlah Pegawai Komite atau Unit Kerja Manajemen Risiko

Dalam menjalankan fungsi Manajemen Risiko, per 31 Desember 2019, Unit Kerja Manajemen Risiko memiliki 3 (tiga) personil dengan kualifikasi sertifikasi sebagai berikut:

Number of employees of Risk Management Work Committee or Unit

In carrying out the Risk Management function, as of December 31, 2019, the Risk Management Work Unit has 3 (three) personnel with the following qualifications for certification:

JUMLAH PEGAWAI KOMITE ATAU UNIT KERJA MANAJEMEN RISIKO

Number of employees of Risk Management Work Committee or Unit

NO	NAMA Name	JABATAN Position	PENDIDIKAN Education
1	Muhammad Furqon	Senior Manager Governance & Risk Management	- Magister Manajemen (S2) di Universitas Sriwijaya (2015) - Sarjana Ekonomi (S1) Universitas Sriwijaya (2005) - Master's degree in Management (S2) from Universitas Sriwijaya (2015) - Bachelor's degree (S1) in Economics from Universitas Sriwijaya (2005)
2	Andri Irawan	Manager Risk Management	- Sarjana Ekonomi (S1) di Universitas Muhammadiyah Palembang (2003) - Bachelor's degree (S1) in Economics from Universitas Muhammadiyah Palembang (2003)
3	A Beni	Junior Manager Risk Management	- Magister Manajemen (S2) di Universitas Tridinanti (2019) - Sarjana Ekonomi (S1) Universitas Binadarma (2010) - Master's degree (S2) in Management from Tridinanti University (2019) - Bachelor's degree (S1) in Economics from Binadarma University (2010)

Program Pengembangan Kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) Unit Kerja Manajemen Risiko dan Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko

Dalam meningkatkan kualitas personil sesuai dengan kebutuhan untuk pelaksanaan tugas di tahun 2019. Personil telah mengikuti berbagai program pengembangan kapabilitas dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan, antara lain:

Risk Management Capability Development Program (HR) Risk Management Work Unit and Risk Management Professional Certification

In improving quality of personnel in accordance with the needs for the duty implementation in 2019. The personnel have participated in various capability development programs in order to improve their knowledge and abilities, including:

PROGRAM PENGEMBANGAN KAPABILITAS

Training and Development Program

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN Training and Development Program	TANGGAL Date	LEMBAGA PENYELENGGARA Organizer	LOKASI Location	PESERTA Participant
Internal Audit Training of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018 Based on Audit Standard ISO 19011:2018	12 - 15 Februari 2019	Tuv Nord Indonesia	Jakarta	1
Awareness Training of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018	27 Januari - 1 Februari 2019	Tuv Nord Indonesia	Jakarta	1
Assesor Preparation Course (APC) KPKU berbasis Malcom Baldrige	19 - 23 Februari 2019	Forum Ekselen BUMN	Yogyakarta	1
In House Training Risk Management System (ISO 31000 : 2018)	10 - 11 April 2019	PT Intertek Utama Services	Palembang	2
Safety Leadership Program Mengelola Keselamatan Batch VI	23 - 24 April 2019	Dupont Sustainable Solution	Palembang	1
IHT Anti Bribery (ISO 370001)	02 - 03 Mei 2019	PT Intertek Utama Services	Palembang	2
In House Training Awareness Of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018	03 - 04 September 2019	Tuv Nord Indonesia	Palembang	2

SERTIFIKASI PERSONIL UNIT KERJA MANAJEMEN RISIKO*Risk Management Work Unit Personnel Certification*

SERTIFIKASI <i>Certification</i>	PENYELENGGARA <i>Provider</i>	PESERTA <i>Participant</i>
Certified Risk Management Profesional (CRMP)	Sertifikasi profesi manajemen risiko (LSPMR)	1
Certified Risk Management Officer (CRMO)	Sertifikasi profesi manajemen risiko (LSPMR)	2

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

- Mengelola Manajemen Risiko di Perseroan
- Menyusun rencana kerja Manajemen Risiko
- Pendampingan dan koordinator dalam melakukan identifikasi, Analisis dan Evaluasi Risiko-risiko Korporat dan Investasi.
- Memonitoring atas realisasi Mitigasi Risiko
- Berkoordinasi dengan Unit Kerja terkait untuk kajian risiko untuk pembuatan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).
- Mereview Pedoman Manajemen Risiko
- Melakukan sosialisasi Manajemen Risiko kepada Insan Semen Baturaja.
- Melakukan pendampingan Monitoring Komite Manajemen Risiko

Description of Duties and Responsibilities

- *Manage the Risk Management in the Company*
- *Develop Risk Management work plan*
- *Assistance and coordinator in Enterprise and Investment risk identification, analysis and evaluation*
- *Monitoring Risk Mitigation realization*
- *Coordinate with related units for risk assessment for the preparation of the Work and Budget Plan (RKAP) and Long Term Plan (RJPP).*
- *Review Risk Management Guidelines*
- *Disseminate Risk Management to Semen Baturaja Personne*
- *Provide assistance for Monitoring by Risk Management Committee*

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Kerja Manajemen Risiko pada Tahun Buku

- Melakukan sosialisasi Profil Risiko 2019 yang dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2019
- Pendampingan Monitoring Komite Manajemen Risiko pada bulan Maret, Agustus, September dan November 2019.
- Penyusunan Risiko Korporat dan Rencana Tindak lanjut terkait RKAP Tahun 2020, yang dilaksanakan pada Bulan Maret s/d Desember 2019.
- Bekerjasama dengan Divisi ICT, Divisi Internal Audit dalam pembuatan Aplikasi Risk Management System, yang dilakukan pada Maret s/d Desember 2019.
- Melaksanakan pelatihan dan Sertifikasi Manajemen Risiko untuk personil di unit kerja Manajemen Risiko dan Risk Officer Perseroan tanggal 10 s/d 11 April 2019 dan 22 s/d 25 Oktober 2019.
- Membentuk Tim Risk Officer yang telah disahkan oleh Direksi pada tanggal 2 Mei 2019
- Merevisi Pedoman Manajemen Risiko
- Membuat Piagam Manajemen Risiko yang telah di sahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 1 Juli 2019.
- Membuat laporan Monitoring Mitigasi Risiko RKAP Korporat semester I dan II tahun 2019 yang telah dilaporkan ke pada Direksi dan Dewan Komisaris pada bulan Juli 2019 dan Januari 2020.
- Melakukan kajian risiko terhadap rencana project-project pengembangan Perseroan
- Melaksanakan pengukuran *Risk Maturity* tahun 2019 yang dilakukan oleh Divisi Internal Audit dengan menggunakan Jasa Konsultan Independen, yang dilaksanakan pada Desember 2019.
- Menyusun Program Kerja Manajemen Risiko Tahun 2020 yang dilakukan pada bulan Desember 2019.

Brief Disclosure of Risk Management Unit Duty Implementation in Fiscal Year

- *Performed the Risk Profile 2019 socialization on 20 February 2019*
- *Risk Management Monitoring Assistance in March, August, September and November 2019.*
- *Preparation of Corporate Risk and Follow-up Plans related to the 2020 RKAP, which was carried out from March to December 2019.*
- *Cooperating with ICT Discipline, Internal Audit Division in making Risk Management System Applications, which was conducted from March to December 2019.*
- *Conducting Risk Management training and Certification for the Company's Risk Management personnel and Risk Officer work units from 10 until 11 April 2019 and 22 until 25 October 2019.*
- *Established Risk Officer Team that was approved by the Board of Directors on May 2, 2019.*
- *Revised the Risk Management Guidelines.*
- *Prepare a Risk Management Charter that was approved by the Board of Commissioners and Board of Directors on 1 July 2019.*
- *Prepared Corporate Risk Monitoring Mitigation reports for the first and second half of 2019 which has been reported to the Board of Directors and Board of Commissioners in July 2019 and January 2020.*
- *Performed risk assessment of the Company's planned development projects.*
- *Performed the Risk Maturity 2019 measurement conducted by the Internal Audit Division by hiring Independent Consultant Services, which was carried out in December 2019.*
- *Prepared Risk Management Work Program 2020 in December 2019.*

Mekanisme Pengangkatan dan Pemberhentian Unit Kerja Manajemen Risiko

Unit Kerja Manajemen Risiko diangkat dan dihentikan melalui SK Direksi Perseroan.

Pengelolaan Manajemen Risiko Perusahaan

Penjelasan mengenai Sistem Manajemen Risiko yang Diterapkan Perseroan

Perseroan sangat menyadari adanya berbagai risiko yang dapat mengganggu kelancaran kinerja. Karena alasan tersebut, Perseroan sejak dini telah mengembangkan Sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi di tingkat korporasi dengan melibatkan masing-masing satuan kerja. Pengembangan Sistem Manajemen Risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari strategi jangka panjang Perseroan, melalui pembentukan tim. Kegiatan analisis risiko Perseroan meliputi kegiatan Identifikasi, Pengukuran, Pemetaan dan Rekomendasi Risiko.

Dasar Penerapan Manajemen Risiko Perseroan berdasarkan Peraturan Pemerintah dan Pedoman Manajemen Risiko Perseroan.

Risk Management Work Unit Appointment and Dismissal Mechanism

The Risk Management Work Unit is appointed and dismissed through the Company's Board of Directors Decree.

Enterprise Risk Management

Explanation on Risk Management System Applied in the Company

The Company is highly aware on the various risks that may disrupt performance continuity. Therefore, the Company has developed an integrated Risk Management System at the corporate level involving each work unit. The development of a Risk Management System is an inseparable part of the Company's long-term strategy, through the formation of a team. The Company's risk analysis activities include Identification, Measurement, Mapping and Risk Recommendation activities.

Basis for the Implementation of the Company's Risk Management based on Government Regulations and the Company's Risk Management Guidelines.



Peraturan Pemerintah Government Regulation

Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, tanggal 1 Agustus 2011, Pasal 25, ayat:

- (1) Direksi, dalam setiap pengambilan keputusan/ tindakan harus mempertimbangkan risiko Usaha.
- (2) Direksi wajib membangun dan melaksanakan program Manajemen Risiko Korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG.
- (3) Pelaksanaan program Manajemen Risiko yang dilakukan dengan:
 - a. Membentuk unit kerja tersendiri yang ada dibawah Direksi; atau
 - b. Memberi Penugasan kepada Unit kerja yang ada dan relevan untuk menjalankan fungsi Manajemen Risiko
- (4) Direksi wajib menyampaikan laporan profil Manajemen Risiko dan penanganannya bersama dengan laporan berkala Perusahaan

Minister of State Owned Enterprises Regulation Number: PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State Owned Enterprises, dated August 1, 2011, Article 25, paragraph:

- (1) In every decision/action, the Board of Directors shall consider business risks
- (2) The Board of Directors, is required to develop and implement an integrated RI Risk Management program as part of the GCG implementation program.
- (3) Implementation of the Risk Management program is carried out through:
 - a. Establishment a separate work unit under the Board of Directors; or
 - b. Assign assignments to existing and relevant work units to carry out the Risk Management function
- (4) The Board of Directors must submit a risk management profile report and its handling together with the Company's regular reports

Pedoman MR MR Guideline

Pedoman Manajemen Risiko PT Semen Baturaja (Persero) Tbk PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Risk Management Guideline

Strategi Manajemen Risiko

Berikut merupakan Roadmap Manajemen Risiko Perseroan dari tahun 2018 sampai dengan 2022 yang dijelaskan sebagai berikut:

Risk Management Strategy

The following is the Company's Risk Management Roadmap from 2018 to 2022 which is explained as follows:

RISK MANAGEMENT ROAD MAP

2018	Benchmark, Sosialisasi Manajemen Risiko, Maturity Level Assessment Risk Management, Pengintegrasian Manajemen Risiko dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan dan Rencana Investasi Perusahaan. <i>Benchmark, Risk Management Information Socialization, Risk Management Maturity Level Assessment, Integration of Risk Management in the Company's Budget Performance Plan and Corporate Investment Plan.</i>
2019	Identifikasi Risiko secara Mandiri, Pembuatan Charter Manajemen Risiko, Pembentukan Risk Officer, Membangun Aplikasi System Aplikasi Manajemen Risiko. <i>Independent Risk Identification, Preparation of Risk Management Charter, Establishing Risk Officer, Development of Risk Management Application.</i>
2020	Review Pedoman Manajemen Risiko, Launching Sistem Aplikasi Manajemen Risiko, Pengintegrasian Manajemen Risiko dalam Rencana Jangka Panjang Perseroan. <i>Risk Management Guidelines Review, Launching the Risk Management Application System, Integrating Risk Management in the Company's Long-Term Plan.</i>
2021	Evaluasi Keandalan Sistem Aplikasi Manajemen Risiko, Pembuatan Pedoman Business Continuity Management (BCM), Pembuatan Pedoman Risk Maturity. <i>Evaluation of the Reliability of the Risk Management Application System, Preparation of Business Continuity Management (BCM) Guidelines, Preparation of Risk Maturity Guidelines.</i>
2022	Penyempurnaan Sistem Aplikasi Manajemen Risiko, Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko, Benchmark, Pelatihan. <i>Completion of the Risk Management Application System, Evaluation of the Implementation of Risk Management, Benchmarks, Training.</i>

Tingkat Kematangan Implementasi Manajemen Risiko 2019

Dalam rangka mengukur tingkat kematangan penerapan Manajemen Risiko, Perseroan ditahun 2019 melaksanakan pengukuran Kematangan Manajemen Risiko, yang dikoordinir Divisi Internal Audit dengan menggunakan jasa Konsultan Independen PT Sierra Bisnis Konsulting, dengan hasil kualifikasi Cukup Matang, dengan pencapaian 61.88%, dengan perincian dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Maturity Level of Risk Management Application in 2019

In order to measure the maturity level of Risk Management application, in 2019, the Company has conducted the Risk Management Maturity measurement, which was coordinated by the Internal Audit Division by hiring the services of an Independent Consultant of PT Sierra Bisnis Konsulting, with the results of the Maturity qualification, with an achievement of 61.88%, with details described in the table below this:

HASIL PENILAIAN TINGKAT KEMATANGAN IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO 2019*Result of Maturity Level of Risk Management Implementation in 2019*

KOMPONEN PENGUKURAN <i>Assessment Component</i>		TINGKAT KEMATANGAN <i>Maturity Level</i>	PERSENTASE <i>Percentage</i>	PREDIKAT <i>Predicate</i>
Tata Kelola Manajemen Risiko	<i>Risk Management Governance</i>	2,98	59,59	Cukup Matang/ Quantified <i>Fairly Mature/ Quantified</i>
Perencanaan Manajemen Risiko	<i>Risk Management Planning</i>	2,25	45,00	
Penerapan Tahapan Manajemen Risiko	<i>Risk Management Stage Implementation</i>	3,63	72,50	
Monitoring dan Evaluasi Manajemen Risiko	<i>Risk Management Monitoring and Evaluation</i>	3,51	70,29	
Budaya Risiko	<i>Risk Culture</i>	3,10	62,00	
Rata-Rata	<i>Average</i>	3,09	61,88	

Dari hasil pengukuran tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi pengelolaan risiko telah ditetapkan dan mulai dibangun infrastruktur Manajemen Risiko (Organisasi, panduan dan sumber daya manusia) di Perseroan.

From results of the assessment it can be concluded that the risk management strategy has been established and began to build a Risk Management infrastructure (Organization, guidelines and human resources) in the Company.

Hal ini menunjukkan bahwa pondasi Manajemen Risiko telah mulai terbangun dan Manajemen Risiko telah siap untuk diimplementasikan, walaupun memerlukan beberapa penyempurnaan dimasa yang akan datang.

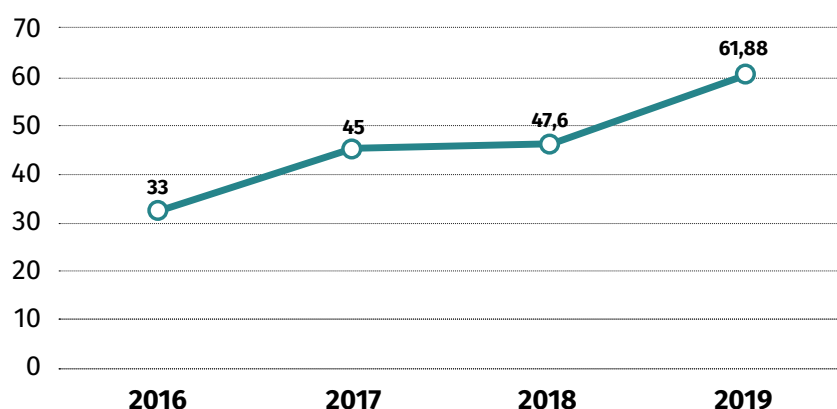
This shows that the Risk Management foundation has begun to be developed and Risk Management is ready to be implemented, although it requires some improvements in the future.

Perkembangan Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Risiko Perseroan, di jelaskan pada grafik dibawah ini :

Development of the Maturity Level of the Implementation of the Company's Risk Management, is illustrated in the graph below:

PENCAPAIAN RISK MATURITY PERSEROAN

Risk Maturity Achievement



Tantangan Risk Management Perseroan

Beberapa hambatan dalam implementasi kegiatan Penerapan Manajemen Risiko berdampak pada pencapaian Tujuan dan Sasaran Perseroan yaitu :

- Tingkat kesadaran/kepedulian di Perseroan terhadap pentingnya Manajemen Risiko yang masih rendah.
- Tantangan terbesar kedua adalah masalah ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang menguasai Manajemen Risiko masih belum memadai.
- Proses penerapan Manajemen Risiko di Perseroan masih menggunakan Sistem Manual.
- Besarnya Struktur Organisasi yang terbagi dalam 3 wilayah Operasional dan 1 wilayah Kantor Perwakilan, membutuhkan waktu yang sedikit lama dalam melakukan koordinasi terkait Penyusunan, Pelaporan dan sebagainya.
- Pengukuran dan Pelaporan risiko belum efektif dan konsisten.
- Kendala Biaya

Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi Perseroan (Profil Risiko)

Perseroan mengidentifikasi Risiko RKAP tahun 2019 yang disusun di mulai pada Bulan Agustus sampai dengan Desember 2018, dengan kerangka kerja penyusunan Profile Risiko yang dilakukan Perseroan berbasis ISO 31000, dengan tahapan sebagai berikut:

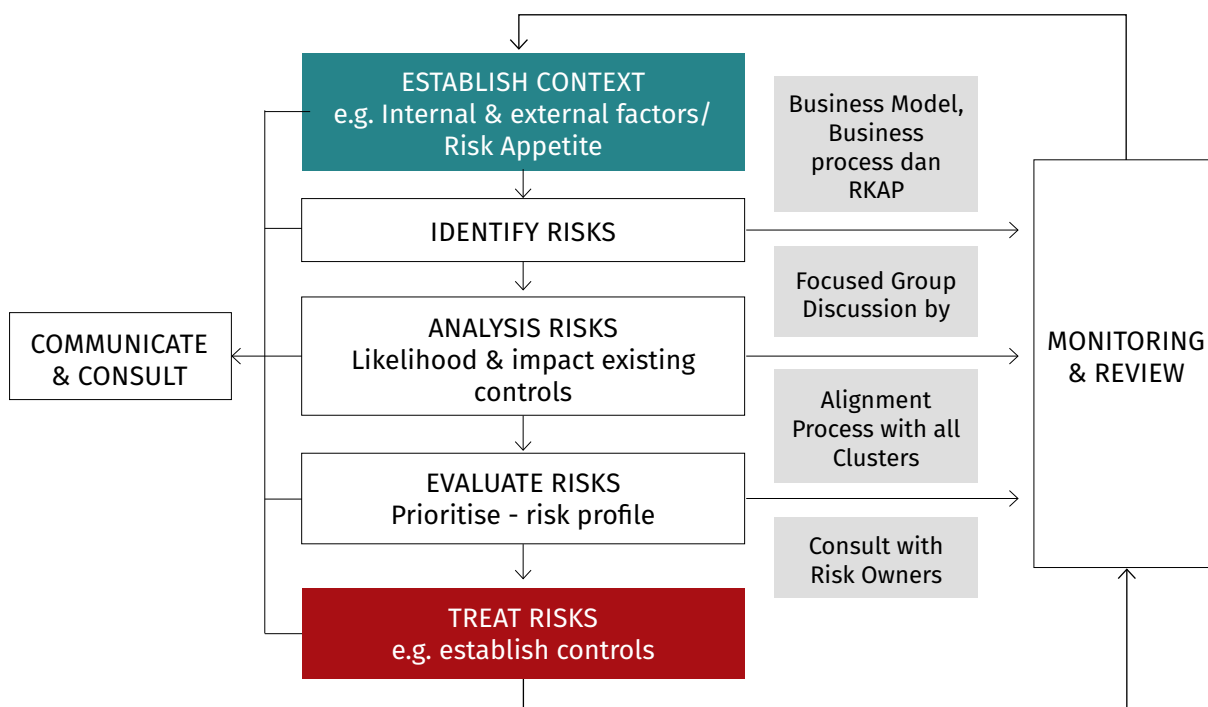
Risk Management Challenge

Several issues in the Risk Management Implementation activities affected the Company's Goals and Targets achievement, as follows:

- The level of awareness/concern in the Company regarding the importance of Risk Management is still low.
- The second biggest challenge is the problem of the availability of human resources (HR) that controls Risk Management is still inadequate.
- The process of implementing Risk Management in the Company still uses the System Manual.
- The size of the Organizational Structure which is divided into 3 Operational areas and 1 Regional Representative Office, requires a little time in coordinating related to the preparation, reporting and so on.
- Measurement and reporting of risks have not been effective and consistent.
- Cost Issue.

Explanation on Risks Exposed by the Company (Risk Profile)

The Company identifies the Risks RKAP 2019 prepared from August to December 2018, with the framework of preparing a Risk Profile conducted by the Company based on ISO 31000, with the following stages:



Dari hasil Kajian, pembahasan, Komunikasi dan Focus Group Discussion (FGD) yang dilakukan menghasilkan profil risiko korporat sebanyak 23 (dua puluh tiga) profil risiko, berikut hasil kajian risiko korporat terkait Rencana Kerja Anggaran

From the results of the Study, discussion, Communication and Focus Group Discussion (FGD) conducted produced a corporate risk profile of 23 (twenty three) risk profiles, following the results of a corporate risk study related to Corporate Budget Work Plan

Perusahaan (RKAP) 2019 dan Rencana Tindaklanjutnya yang jelaskan sebagai berikut:

1. Risiko Persaingan Penjualan Semen

Risiko ini berkaitan dengan keberlangsungan Perseroan, akibat *over supply* semen di dalam negeri, pertumbuhan kapasitas produksi melebihi pertumbuhan permintaan pasar untuk mengimbangi adanya risiko Persaingan Penjualan Semen, Perseroan melakukan langkah antisipasi dengan memperkuat *Brand Image* Produk Semen Baturaja, melakukan penetrasi pasar ekspansi pasar, meningkatkan pelayanan distribusi dengan memperbanyak gudang-gudang penyangga yang didukung dengan sistem monitoring stock secara real time salah satunya dengan menerapkan *Warehouse Management System* (WMS), pemanfaatan teknologi untuk memantau ketersediaan armada dan memantau pergerakan armada, antara lain dengan menerapkan *Transportation Management System* (TMS), melakukan program reward dan bonus untuk distributor dan toko, Profiling pelanggan termasuk dengan menggunakan *Marketing Intelligence Application* (MIA), melanjutkan program pendampingan *jobmix* gratis dalam upaya meningkatkan pelayanan penjualan, melakukan kerjasama dengan sinergi dengan perusahaan BUMN serta instansi dan asosiasi terkait lainnya, Meningkatkan kontribusi anak usaha dalam penjualan semen khususnya pasar retail (Penetrasi Pasar dan atau Ekspansi Pasar).

2. Risiko Minimnya Ketersediaan Batu Kapur

Perseroan di tahun 2019 menghadapi minimnya ketersediaan cadangan Batu Kapur karena Area lahan penambangan tambang Pelawi (PBR 2) belum seluruhnya dibebaskan, Infrastruktur tambang batu kapur Pabrik Baturaja 2 (Tambang Pelawi) belum siap, deposit tambang Batu Kapur Pabrik Baturaja 1 semakin menipis, untuk mengantisipasi adanya risiko tersebut Perseroan melakukan langkah seperti: Percepatan pembebasan lahan tambang Baturaja 2 yang belum dikuasai Perseroan, Percepatan penambangan tambang Pelawi (PBR 2) dengan mengoptimalkan area tambang yang ada, melakukan pemetaan geologi dan pengeboran serta mencari lokasi baru untuk mendapatkan cadangan dengan kualitas yang sesuai standar, Percepatan pembukaan area barat *pit existing* dan *bottom pit existing* dan pengoptimalan pengambilan material Batu Kapur pada area yang tidak dapat dilakukan peledakan dengan teknologi lain.

3. Risiko Piutang Distributor yang tidak terbayar

Perseroan di tahun 2019 menghadapi Piutang Distributor yang belum terbayar ini dikarenakan target distributor yang tinggi belum disesuaikan dengan kondisi finansial distributor, penyesuaian kredit oleh distributor belum disertai dengan jaminan yang sesuai, ketidakdisiplinan distributor dalam pembayaran piutang. Untuk mengantisipasi hal tersebut dengan melakukan langkah-langkah dengan Rekonsiliasi Aging Piutang secara berkala dengan distributor, mengupayakan agar setiap pengambilan produk/semen oleh distributor telah dijamin baik oleh perbankan, Jamkrindo atau APHT asset. Menerapkan bunga dan penalti *over limit* terhadap plafon yang diberikan Perseroan. Bekerjasama dengan pihak ketiga yaitu perbankan dan asuransi memberikan plafon pengambilan semen sesuai dengan pembayaran distributor perbulan.

(RKAP) 2019 and the Follow-up Action Plan which are explained as following:

1. Risk of Cement Sales Competition

This risk is related to sustainability of the Company, due to cement over-supply in the country, production capacity growth exceeding market demand growth to offset the Cement Sales Competition risk, the Company implemented mitigation plans by strengthening Brand Image of Baturaja Cement Products, penetrating market expansion, increasing services distribution by increasing buffer warehouses supported by a real-time stock monitoring system, one of which is by implementing a Warehouse Management System (WMS), utilizing technology to monitor fleet availability and monitoring fleet movements, including by implementing a Transportation Management System (TMS), conducting reward and bonus programs for distributors and stores, customer profiling including by using Marketing Intelligence Application (MIA), continuing free *jobmix* mentoring programs in an effort to improve sales services, collaborate with synergy with state-owned companies and other related institutions and associations, Increase the contribution of subsidiaries in the sale of cement, especially the retail market (Market Penetration and or Market Expansion).

2. Risk of Lack of Limestone Supply

In 2019, the Company experienced lack of limestone reserves availability of due to Pelawi mining area (PBR 2) had not been fully acquired, the limestone mining infrastructure of the Baturaja Factory 2 (Pelawi Mining) is not ready, the limestone deposit of the Baturaja Factory 1 was lower, to anticipate the existence of Such risks The Company takes steps such as: Accelerating the acquisition of Baturaja 2 mine land that is not yet controlled by the Company, Accelerating Pelawi Mining (PBR 2) by optimizing existing mining areas, conducting geological and drilling mapping and finding new locations to obtain reserves with quality that is in accordance with the standard, The acceleration of the opening of the western area of the existing pit and the existing bottom pit and optimizing the extraction of limestone material in an area which cannot be blasted with other technologies.

3. Risk of Default Distributors Receivables

In 2019, the Company recognized the distributor's outstanding receivables due to the high distributor target that has not been adjusted to the distributor's financial condition, credit redemption by the distributor has not been accompanied by appropriate collateral, distributor's indiscipline in the payment of receivables. To anticipate this by taking steps with the Reconciliation of Accounts Receivable regularly with the distributor, striving that every product/cement take by the distributor has been guaranteed by the bank, Jamkrindo or APHT assets. Implementation of interest and penalty *over limit* to the ceiling provided by the Company. In collaboration with third parties, such as banking and insurance, provide a ceiling for taking cement in accordance with monthly distributor payments.

4. Risiko Penyelesaian Proyek Strategis Tertunda

Perseroan ditahun 2019 menghadapi Proyek Strategis yang tertunda karena adanya keterlambatan tender pelaksana proyek, adanya keterlambatan pengiriman mesin dan peralatan untuk kebutuhan pembangunan proyek, Adanya keterlambatan penyediaan sarana dan prasarana pendukung penyelesaian proyek dan kurangnya anggaran pada saat pelaksanaan proyek. Perseroan melakukan langkah antisipasi dengan melakukan koordinasi yang intensif dengan unit terkait (Procurement, project dan Management Accounting) Koordinasi yang intensif dengan unit Project dan kontraktor pelaksana.

5. Risiko Ketersediaan Bahan Baku Penolong dan Batubara

Ketersediaan Bahan Baku Penolong dan Batubara menjadi salah satu risiko yang dihadapi ditahun 2019 karena Supply berasal dari pihak eksternal dan berasal dari luar wilayah Sumatera Selatan bahkan luar Sumatera yang akan berpengaruh terhadap pengiriman yang tepat waktu sesuai kebutuhan, meningkatnya harga batubara diiringi dengan tingginya permintaan ekspor batubara, adanya regulasi pemerintah daerah mengenai pembatasan jalur angkutan truk batubara, terbatasnya fasilitas pembongkaran. Dalam risiko ini terdapat beberapa mitigasi sebagai langkah antisipasi dengan memastikan reorder point sudah sangat memperhitungkan stock minimum, memaksimalkan 2 pola angkutan (Kereta Api dan Truck) yang dikontrol secara harian untuk menentukan batas minimum supply berikutnya, menyiapkan fasilitas untuk pembongkaran batubara sebagai antisipasi jika terjadi penambahan bongkaran via gerbong dari 600T/D menjadi 1800T/D, mencari sumber Batu Bara baru non PTBA.

6. Risiko Turun Kualitas di Gudang

Risiko Turun Kualitas di Gudang merupakan salah satu risiko yang dihadapi di tahun 2019 akibat manajemen pengelolaan pengeluaran semen di gudang kurang optimal. Perseroan melakukan langkah antisipasi dengan mengevaluasi ulang kebijakan manajemen stok di gudang.

7. Risiko Kegagalan/Keterlambatan Implementasi Sistem SAP

Kegagalan/Keterlambatan Implementasi Sistem SAP, salah satu risiko yang dihadapi ditahun 2019 akibat melibatkan banyak user dan proses bisnis Perseroan, lambannya migrasi data & kesalahan input data, kurangnya kesadaran user untuk implementasi program SAP. Dalam risiko ini terdapat beberapa mitigasi sebagai berikut : Menggunakan konsultan counter part independen untuk memastikan & mengawasi implementor dalam menjalankan kegiatan, Menuntut komitmen dari seluruh divisi untuk mendukung target Go Live, *sharing knowledge* berkelanjutan ke seluruh user, Setelah Go Live, ICT akan mengadakan sistem Go Live dan Support, yaitu dengan menyediakan Helpdesk, dengan eskalasi pengaduan sebagai berikut : User - Trainer - Helpdesk - Tim ICT - Tim Telkom - SAP, Selain itu, Trainer dan Gading Agent juga ditempatkan di seluruh site untuk mengawal user dalam menggunakan SAP yang akan dilaporkan pada Meeting Harian/Mingguan dan Bulanan agar Issue/Masalah yang terjadi dapat segera diselesaikan.

4. Risk of Delay in Strategic Project Completion

In 2019, the Company experienced postpone of Strategic Project due to delays in project implementation tenders, delays in the delivery of machinery and equipment for project development needs, Delays in the provision of facilities and infrastructure to support project completion and a lack of budget at the time of project implementation. The Company has implemented mitigation plans by conducting intensive coordination with related units (Procurement, project and Management Accounting) Intensive coordination with project units and implementing contractors.

5. Risk of Supporting and Coal Raw Material Availability

Availability of Auxiliary Raw Materials and Coal was one of the risks faced in 2019 because the supply comes from external parties and comes from outside the South Sumatra region and even outside Sumatra which will affect the timely delivery as needed. Increased coal prices are accompanied by high demand for coal exports, implementation of regional government regulations regarding restrictions on coal truck transport routes, Limited demolition facilities. In this risk there are several mitigations as mitigation plans by ensuring that the reorder point is very taking into account the minimum stock, maximizing 2 transportation patterns (trains and trucks) that are controlled daily to determine the next minimum supply limit, preparing facilities for unloading coal in anticipation if it occurs the addition of unloading via carriages from 600T/D to 1800T/D, looking for new sources of non PTBA coal.

6. Risk of Quality Degradation at Warehouse

Risk of Quality Degradation at Warehouse was one of the risks occurred in 2019 due to the management of cement spending in the warehouse being less than optimal. The Company took mitigation plans by re-evaluating the warehouse stock management policy.

7. Risk of SAP System Implementation Failure/Delay

Failure/delay in SAP System Implementation became one of the risks occurred in 2019 due to involving many users and the Company's business processes, slow data migration & data input errors, lack of user awareness for SAP program implementation. In this risk there are several mitigations as follows: Using an independent counter part consultant to ensure & oversee the implementor in carrying out activities, Demand commitment from all divisions to support Go Live targets, continuous sharing of knowledge to all users, After Go Live, ICT will hold a Go system Live and Support, namely by providing Helpdesk, with escalation of complaints as follows: User - Trainer - Helpdesk - ICT Team - Telkom Team - SAP, In addition, Trainer and Gading Agent are also placed throughout the site to escort users in using SAP to be reported Daily/Weekly and Monthly Meetings thereby the occurred Issues/Problems that can be resolved immediately.

8. Risiko Gap Kompetensi

GAP Kompetensi menjadi salah satu risiko yang terjadi karena kurangnya jumlah SDM yang memenuhi persyaratan jabatan, kurangnya pemahaman fungsi managerial, kurangnya anggaran pendidikan dan pelatihan. Dalam risiko ini terdapat beberapa mitigasi sebagai berikut: Program peningkatan kompetensi karyawan melalui individual development program, kaderisasi dengan Strategy Workforce Planning, Talent Management System dan Program Assesment, serta Coaching & Counseling, memberikan pelatihan sesuai kebutuhan unit kerja atau level jabatan dan atau bench-marking dengan beberapa perusahaan, mengimplementasikan program Knowledge Management.

9. Risiko Komplain Eskpeditur

Komplain Eskpeditur salah satu risiko yang terjadi karena Komplain Eskpeditur Realisasi volume angkut tidak memenuhi kebutuhan minimum ekspeditur untuk menutupi biaya operasional dan pengembalian investasi. Perseroan melakukan langkah antisipasi dengan evaluasi pembagian area pengiriman pada kontrak angkutan dengan mempertimbangkan kemampuan daya serap pasar, Extra Effort dalam peningkatan penjualan semen untuk memenuhi komitmen volume angkut.

10. Risiko Meningkatnya Polusi Udara di Area Sekitar Pabrik

Perseroan di tahun 2019 menghadapi meningkatnya polusi udara di area sekitar pabrik akibat peningkatan kapasitas produksi dan penurunan performa alat penangkap debu. Perseroan melakukan langkah antisipasi dengan Menurunkan emisi CO2 dan emisi debu dengan pengoptimalan efektivitas dedusting system yang antara lain dengan penambahan jet pulse filter PBR 1 serta meningkatkan inspeksi dan pemeliharaan peralatan Electrostatic Presipitator (EP) dan bag house, Refurbishing Gas Conditioning Tower (GCT) with Twin Fluid untuk menurunkan temperatur gas yang akan disalurkan ke EP, melanjutkan penerapan teknik silvikultur di lahan terdegradasi (Pabrik Baturaja), Pengelolaan limbah B3 dan limbah non B3, salah satunya dengan menyediakan tempat penampungan khusus limbah tersebut (bahkan jika memungkinkan perlu investasi pembangunan close storage penyimpanan limbah B3).

11. Risiko Terhambatnya Pasokan Energi Batubara Via Truk

Terhambatnya Pasokan Energi Batubara Via Truk menjadi salah satu risiko yang terjadi dikarenakan Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 74 Tahun 2018 Tentang Pencabutan Peraturan Gubernur Nomor 23 Tahun 2012 Tentang Tata Cara Pengangkutan Batubara Melalui Jalan Umum, dengan adanya Peraturan Gubernur ini maka mulai tanggal 8 November 2018, angkutan batubara dilarang melintas di jalan umum. Angkutan Batu Bara hanya boleh melalui kereta api ataupun melalui jalan khusus angkutan truk batubara yaitu Jalan Servo. Perseroan melakukan langkah antisipasi dengan mengupayakan negoisasi untuk penambahan slot gerbong kereta api Batu Bara ke PT KAI, menjajaki kemungkinan digunakannya jalan servo untuk angkutan Batu Bara dari tambang ke Pabrik Baturaja, menjalin hubungan yang baik dengan Pemerintah Provinsi Sumsel.

8. Risk of Competency Gap

Competency Gap became one of the risks that occurred due to lack of human resources who fulfil the requirements of the position, lack of understanding managerial functions, lack of education and training budgets. In this risk there are several mitigations as follows: Employee competency improvement programs through individual development programs, regeneration with Manpower Planning Strategy, Talent Management System and Assessment Program, as well as Coaching & Counseling, providing training according to the needs of work units or job levels or bench-marking with several companies, implementation of Knowledge Management programs.

9. Risk of Freight Forwarder Complaint

Freight Forwarder complaint became one of the risks occurred due to complaints from the Freight Forwarder. Realization of the transport volume does not meet the minimum expeditor's needs to cover operational costs and return on investment. The Company takes mitigation plans by evaluating the distribution of the shipping area in the transportation contract by considering the ability of the market absorption, Extra Effort in increasing cement sales to meet the transport volume commitments.

10. Risk of Increasing Air Pollution in Plant Area

In 2019, the Company experienced increasing air pollution in the plant area due to increased production capacity and a decrease in the performance of dust catching equipment. The Company takes mitigation plans by reducing CO2 emissions and dust emissions by optimizing the effectiveness of the dedusting system, which includes the addition of PBR 1 jet pulse filters and increasing inspection and maintenance of Electrostatic Precipitator (EP) equipment and bag houses, Refurbishing Gas Conditioning Tower (GCT) with Twin Fluid to reduce the temperature of the gas that will be channeled to the EP, continue the application of silvicultural techniques in integrated land (Baturaja Plant), B3 waste management and non-B3 waste, one of which is by providing a special waste storage facility (even if possible it is necessary to invest in the construction of close storage b3 waste).

11. Risk of Constraint in Coal Energy Supply Via Trucks

Constraint in Coal Energy Supply Via Truck was one of the risks that occurred due to South Sumatra Governor Regulation Number 74 Year 2018 Regarding Revocation of Governor Regulation Number 23 Year 2012 Regarding Procedures for Transporting Coal Through Public Roads, with the existence of this Governor Regulation starting on November 8, 2018, coal transportation is prohibited from passing on public roads. Coal transportation is only allowed by train or through a special coal truck transportation road, namely Servo Street. The Company has implemented mitigation plan by seeking negotiations to add coal train car slots to PT KAI, exploring the possibility of using a servo road for coal transportation from the mine to the Baturaja Plant, establishing good relations with the Provincial Government of South Sumatra.

12. Risiko Kekurangan Armada Angkutan Semen dan Material Lainnya.

Perseroan ditahun 2019 menghadapi kekurangan Armada Angkutan Semen dan Material Lainnya akibat Peraturan Kementerian Perhubungan terkait *Over Dimension* dan *Over Loading* (ODOL), Mulai 1 Agustus 2018, penurunan barang pada truk atau kendaraan logistic yang overload mulai diterapkan, kondisi saat ini, baik untuk angkutan semen baturaja maupun angkutan material lainnya, hampir semuanya overload. Dalam risiko ini terdapat beberapa mitigasi dengan mengupayakan negoisasi untuk penambahan slot gerbong kereta api untuk angkutan semen dan clinker ke PT KAI (Angkutan semen dari Baturaja ke Palembang, Lubuk Linggau, Lampung, dan angkutan clinker dari Baturaja ke Palembang, Lampung), mengupayakan negoisasi ongkos angkut yang paling efisien dengan ekspediter, mengoptimalkan peran logistik anak perusahaan (PT BMU), Menjalin hubungan yang baik dengan Pemerintah Provinsi Sumsel, Lampung, Jambi dan Bengkulu serta Dinas Perhubungan masing - masing provinsi.

13. Risiko Tuntutan Hukum

Tuntutan Hukum menjadi salah satu risiko Perseroan di tahun 2019 dikarenakan dengan Adanya tidak kepatuhan atau tidak memenuhi atau tidak melaksanakan peraturan Perseroan dan ketentuan lain yang berlaku, kelemahan pemahaman tentang aspek yuridis. Dalam risiko ini terdapat beberapa mitigasi dengan Meningkatkan kompetensi karyawan di bidang hukum, Meningkatkan prinsip kehati-hatian dalam melakukan perbuatan hukum di Perseroan.

14. Risiko Kesalahan Pencatatan dalam Laporan Keuangan

Perseroan di tahun 2019 menghadapi kesalahan pencatatan dalam Laporan Keuangan akibat kesalahan interpretasi *cost center* (tempat terjadinya biaya) yang *dientry user*, kesalahan pencatatan saldo akun pos-pos Laporan Keuangan. Dalam risiko ini terdapat beberapa mitigasi yang dilakukan dengan meningkatkan pemahaman mengenai prosedur data entry dan menyarankan agar user melakukan posting biayanya per hari, melakukan verifikasi harian atas data yang *dientry* serta melakukan pemeriksaan berjenjang dan berulang.

15. Risiko Kolektibilitas Dana Kemitraan Rendah

Kolektibilitas Dana Kemitraan Rendah menjadi salah satu risiko yang dihadapi Perseroan karena pemberian modal kerja kurang selektif. Dalam risiko ini Perseroan mengantisipasi dengan selektif dalam pemberian pinjaman, evaluasi dan survey lebih diperketat.

16. Risiko Temuan Hasil Pemeriksaan tidak ditindaklanjuti

Temuan Hasil Pemeriksaan tidak ditindaklanjuti menjadi salah satu hal yang dihadapi ditahun 2019 karena kurang peduli terhadap hasil temuan. Dalam risiko ini Perseroan memitigasinya agar setiap temuan hasil pemeriksaan segera dilaporkan ke Direktur Utama dan Direktur Unit Kerja untuk dilakukan tindak lanjut.

12. Risk of Lack of Cement and Other Material Transportation Fleet

In 2019, the Company experienced Lack of Cement and Other Material Transportation Fleet due to the Minister of Transportation Regulation related to Over Dimension and Over Loading (ODOL). Starting from August 1, 2018, the decrease of cargo with overload truck or logistic vehicle is started to be implemented, current condition, both for transportation of Semen Baturaja and other material transportations almost all are overloaded. In this risk, there are some mitigation plans, such as negotiation attempt for additional rollingstock allocation for cement and clinker transportations to PT KAI (cement transportation from Baturaja to Palembang, Lubuk Linggau, Lampung and clinker transportation from Baturaja to Palembang, Lampung), negotiation attempt on the most efficient transportation cost with the freight forwarder companies, optimizing the logistic role of the subsidiary (PT BMU), build a good relation with South Sumatera, Lampung, Jambi and Bengkulu Provincial Governments as well as Transportation Office in each province.

13. Risk of Lawsuits

Lawsuits become one of the risks occurred in 2019 due to the existence of non-compliance or not fulfilling or not implementing the Company's regulations and other applicable provisions, weaknesses in understanding the legal aspects. In this risk there were several mitigations, namely increasing employee competence in the legal field, increasing the principle of prudence in carrying out legal actions in the Company.

14. Risk of Financial Statements Administration Mistake

The Company in 2019 experienced Financial Statements Administration Mistake due to an error in the interpretation of the Cost Center (where the costs occurred) entered by the user, an error in recording the balance of accounts in the Financial Statements. In this risk there are several mitigations carried out by increasing understanding of data entry procedures and suggesting that users post their costs per day, conduct daily verification of data entered and perform tiered and repeated checks.

15. Risk of Low Partnership Fund Collectibility

Low Partnership Fund Collectibility was one of the risks faced by the Company because the provision of working capital was less selective. The Company anticipated this risk by selectively granting loans, evaluating and surveying more stringent.

16. Risk of Audit Findings Results are Not Followed Up

Findings from the Audit, which were not followed up into one of the issues encountered in 2019 due to lack of concern about the findings. In this risk, the Company has mitigated by assuring any audit findings are immediately reported to the President Director and Director of Work Units to be followed-up.

17. Risiko Kewenangan Auditor Pajak Menetapkan Pengenaan Pajak

Risiko ini terjadi di tahun 2019 dikarenakan Beda persepsi antara auditor pajak dengan Perseroan mengenai objek pajak. Perseroan mengantisipasinya dengan melakukan kerjasama dengan konsultan pajak serta update peraturan baru tentang perpajakan secara rutin dan berkala.

18. Risiko Kualitas Produk dibawah Standard

Risiko ini terjadi di tahun 2019 dikarenakan formula produk pada proses produksi kurang sesuai standard kualitas, performa alat laboratorium menurun. Perseroan mengantisipasinya dengan melakukan pengawasan kualitas yang berkesinambungan di setiap tahapan proses produksi untuk memastikan bahwa produk memenuhi standard/persyaratan, kalibrasi dan preventive maintenance alat-alat laboratorium secara berkala.

19. Risiko Sanksi Teguran, Suspensi dan Denda

Risiko ini terjadi di tahun 2019 dikarenakan Keterlambatan/kekurangan/kesalahan pelaporan sesuai ketentuan BEI dan OJK. Perseroan mengantisipasinya dengan melakukan rekapitulasi kewajiban keterbukaan informasi sesuai dengan peraturan OJK dan BEI, mengikuti sosialisasi dan seminar mengenai peraturan baru.

20. Risiko Kecelakaan Kerja

Kecelakaan Kerja salah satu risiko yang dihadapi Perseroan di tahun 2019 karena kelalaian karyawan, tidak menggunakan APD saat bekerja, minimnya tanda peringatan di lingkungan kerja. Dalam risiko ini Perseroan memitigasinya dengan melakukan memasang rambu peringatan berupa tulisan, signal, ataupun keterangan singkat, sosialisasi dan pembinaan karyawan tentang K3 (termasuk pelatihan safety dari jajaran BOD hingga tingkat pelaksana), melakukan pemeriksaan peralatan objek K3, melaksanakan program simulasi tanggap darurat, pelaksanaan *house keeping*, *safety meeting*, *safety induction*, *safety patrol*, *safety talk*, dll.

21. Risiko Kegagalan Likuiditas

Perseroan di tahun 2019 menghadapi tantangan terhadap Kegagalan Likuiditas dikarenakan pencairan piutang di penjualan mengalami hambatan, kesulitan menyediakan uang tunai dalam jangka waktu tertentu. Beberapa Mitigasi untuk mengantisipasi risiko tersebut: Diversifikasi terhadap sumber pendanaan yang digunakan untuk mendanai berbagai pembiayaan yang disalurkan, mempersiapkan dana sesuai rencana pembayaran kepada supplier dan karyawan yang akan jatuh tempo, menyempurnakan sistem ERP agar dapat menyediakan informasi untuk pembayaran kepada rekanan yang akan jatuh tempo, menjaga *collection period* maksimum 60 hari, Optimalisasi penggunaan *Supply Chain Financing* (SCF) 90 hari untuk setiap kontrak kecuali untuk transaksi yang ditetapkan, mengatur pembayaran non SCF hanya 2x seminggu, melaksanakan pengendalian anggaran dengan skala prioritas.

22. Risiko Unplanned Shutdown Main Equipment Rusak

Risiko ini berkaitan dengan keberlangsungan Perseroan, yang terjadi dipertengahan tahun 2019. Untuk melakukan penanganannya Perseroan memitigasi risiko dengan

17. Risk of Tax Auditor's Authority Establishing Tax Imposition

This risk occurs in 2019 due to different perceptions between tax auditors and the Company regarding tax objects. The Company anticipates this by collaborating with tax consultants and updating new tax regulations regularly and periodically.

18. Risk of Product Quality Below Standard

This risk occurred in 2019 due to the product formula in the production process was not comply with quality standards, declining performance of laboratory equipment. The Company anticipates it by carrying out continuous quality control at every stage of the production process to ensure that products meet standards/requirements, calibrate and preventive maintenance of laboratory equipment regularly.

19. Risk of Penalty, Suspension and Fines

This risk occurred in 2019 due to Delays/shortages/error reporting in accordance with IDX and OJK regulations. The Company mitigated this risk by recapitulating information disclosure obligations in accordance with OJK and IDX regulations, attending socialization and seminars on new regulations.

20. Risk of Work Accident

Work Accident was one of the risks occurred in 2019 due to employee negligence, not using PPE when working, lack of warning signs in the work environment. In this risk the Company mitigates it by installing warning signs in the form of writing, signals, or brief information, socialization and coaching employees about OHS (including safety training from the BOD to the executive level), inspecting OHS object equipment, carrying out emergency response simulation programs, implementing house keeping, safety meeting, safety induction, safety patrol, safety talk, etc.

21. Risk of Liquidity Default

The Company in 2019 experienced challenges related to Liquidity Default due to disbursement of receivables in sales which experienced obstacles, difficulty in providing cash within a certain period. Some Mitigation to anticipate these risks: Diversification of funding sources used to fund various financing channeled, prepare funds according to payment plans to suppliers and employees who are due, refine the ERP system so that it can provide information for payments to partners who are due, maintain a maximum collection period of 60 days, Optimize the use of Supply Chain Financing (SCF) 90 days for each contract except for established transactions, arrange non SCF payments for only 2x a week, carry out budget control on a priority scale.

22. Risk of Unplanned Shutdown of Damaged Main Equipment

This risk is related to the sustainability of the Company, which occurred in the middle of 2019. To handle this, the Company mitigates risk by purchasing Vertical Raw Gear

melakukan pembelian spare Gear Box Vertikal Raw Mill 2, meningkatkan inspeksi peralatan lebih di perketat, peningkatan pengetahuan operator CCR dan lapangan tentang sistem lubrikasi Gearbox Vertikal Mill 2, transfer terak dari PBR 1 ke PBR 2, rencana pembelian terak, optimalisasi produksi semen dari PBR 1, Lampung dan Palembang.

23. Risiko Optimalisasi Tenaga Kerja Alih Daya (TKAD)

Dipertengahan tahun 2019 terjadi optimalisasi Tenaga Kerja Alih Daya (TKAD), terkait hal tersebut Perseroan memitigasi risiko dengan melakukan *Strategic Work Force Planning* pada setiap Division dengan memperhatikan role profile, analisa beban kerja serta pelaksanaan aktivitas sesuai SOP yang berlaku, menginformasikan kepada masing-masing vendor TKAD tentang kegiatan optimalisasi TKAD sesuai peraturan yang berlaku, berkoordinasi dengan pihak eksternal terkait dengan pelaksanaan TKAD agar sesuai dengan peraturan yang berlaku, Usulan mengenai penambahan/perpanjangan kontrak TKAD harus dilakukan evaluasi oleh unit kerja terkait dan Division Human Resource.

Profil risiko Korporat terkait RKAP dan Tindak lanjutnya tahun 2019, sebanyak 23 Profil risiko, telah disosialisasikan kepada Dewan Komisaris, Komite Manajemen Risiko, Direksi, Seluruh Vice President dan Risk Owner pada tanggal 20 Februari 2019.

Monitoring Realisasi Mitigasi Risiko Perseroan Tahun 2019

Dari realisasi atas mitigasi risiko (tindak lanjut) terhadap 23 risiko korporat berbasis RKAP di tahun 2019, Perseroan telah melakukan penanganan risiko dengan langkah-langkah sebagaimana yang terdapat dalam mitigasi tersebut diatas, yang dapat disimpulkan bahwa Realisasi atas Mitigasi Risiko tersebut telah dilakukan dengan baik.

Monitoring Risiko di tahun 2019 disusun dan dilakukan secara menyeluruh pada proses bisnis di setiap unit kerja melalui tahapan proses pemantauan (*monitoring*) risiko yang diikuti dengan proses komunikasi dan koordinasi secara berkesinambungan di tahun 2019, untuk memastikan efektivitas pelaksanaan atas mitigasi risiko (tindak lanjut) yang telah disusun oleh unit kerja telah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, sehingga diharapkan potensi risiko dapat diminimalisir dan dikendalikan.

Monitoring Realisasi Mitigasi Risiko yang dilaksanakan Perseroan dilakukan dalam 2 periode:

- Periode Semester I dilakukan dari bulan Januari sampai dengan Juni 2019 yang dilaporkan pada bulan Juli 2019.
- Periode Semester II dilakukan dari bulan Juli sampai dengan Desember 2019 yang dilaporkan pada bulan Januari 2020.

Laporan Monitoring Realisasi Mitigasi Risiko tahun 2019, dilaporkan kepada Direksi, setelah mendapat persetujuan oleh Direksi, selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Pada saat dilakukan penyusunan, Perseroan telah mempunyai kriteria mengenai batas tingkat risiko yang dapat diterima. Oleh karena itu, dalam melakukan evaluasi risiko, risiko yang telah dianalisis/diukur diranking berdasarkan tingkat atau nilai

Box 2 spare parts, increasing equipment inspection more tightly, increasing the knowledge of CCR operators and the field about the Vertical Gearbox Lubrication System 2, transfer of slag from PBR 1 to PBR 2, slag purchase plan, optimization of cement production from PBR 1, Lampung and Palembang.

23. Risk of Optimization of Outsourcing Workers (TKAD)

In the middle of 2019 there was an optimization of Outsourced Workforce (TKAD), related to this the Company mitigated risk by conducting *Strategic Workforce Planning* in each Division by taking into account the role profile, workload analysis and implementation of activities according to applicable SOPs, informing each TKAD vendor regarding optimization of TKAD in accordance with applicable regulations, coordinating with external parties related to the implementation of TKAD to comply with applicable regulations, Proposals regarding the addition/extension of TKAD contracts must be evaluated by the relevant work units and Division of Human Resources.

Corporate risk profile related to RKAP and its follow-up in 2019 is 23 risk profiles, have been socialized to the Board of Commissioners, Risk Management Committee, Board of Directors, All Vice Presidents and Risk Owners on February 20, 2019.

Risk Mitigation Realization Monitoring in 2019

Based on realization of risk mitigation (follow-up) to 23 corporate risks based on RKAP 2019, the Company has implemented risk management with steps as contained in the mitigation mentioned above, which can be concluded that the Risk Mitigation implementation has been conducted properly.

Risk Monitoring in 2019 has been prepared and carried out thoroughly in business processes at each work unit through staging risk monitoring process which is followed by a continuous communication and coordination process in 2019, to ensure the effectiveness of the implementation of risk mitigation (follow-up) that has been designed by the work unit has been done well and in accordance with a predetermined plan, which is expected that potential risks can be minimized and controlled.

Risk Mitigation Realization Monitoring conducted by the Company is carried out in 2 periods:

- 1st Semester period was conducted from January to June 2019 which had been reported in July 2019.
- 2nd Semester period was conducted from July to December 2019 which had been reported in January 2020.

Risk Mitigation Realization Monitoring Report in 2019, reported to the Board of Directors, after obtaining approval from the Directors, and reported to the Board of Commissioners.

During the preparation period, the Company already had acceptable risk level limits criteria. Therefore, in conducting a risk evaluation, risks that have been analyzed /measured are ranked based on the level or value of the risk to determine the

risiko untuk menentukan prioritas pengelolaannya. Risiko yang teridentifikasi tersebut seluruhnya akan dikelola Perseroan dengan mempertimbangkan rencana perlakuan yang sesuai. Setelah diterapkannya rencana perlakuan diharapkan risiko Perseroan akan menjadi lebih rendah dibandingkan dengan sebelum dilakukan perlakuan tersebut.

Hasil penyusunan terhadap risiko yang teridentifikasi menunjukkan tingkat risiko setelah memperhatikan pengendalian yang ada masih relatif tinggi. Untuk mengurangi risiko sampai pada tingkat yang dapat diterima diperlukan upaya peningkatan pengendalian yang ada atau alternatif perlakuan risiko yang lain.

Evaluasi Kinerja

Evaluasi penerapan Manajemen Risiko dilakukan dengan tujuan untuk menilai tingkat kematangan penerapan Manajemen Risiko. Hingga saat ini, penerapan Manajemen Risiko Perseroan telah berjalan dalam koridor yang semestinya. Namun demikian, guna meningkatkan efektivitas sistem Manajemen Risiko, ke depan Perseroan merencanakan implementasi pedoman evaluasi Risk Maturity Level dan Pedoman Business Continuity Management (BCM).

Perbaikan dan Peningkatan Pengelolaan Risiko

- **Pengembangan ke arah Risk Based Internal Audit (RB/A)**
Hasil Risk Assessment yang telah ada dapat dijadikan pijakan bagi Unit Kerja Department Governance & Risk Management dalam pengembangan implementasi Manajemen Risiko. Ke depan hasil tersebut perlu diintegrasikan dengan Divisi Internal Audit dalam melakukan audit, atau dikenal dengan Audit Berbasis Risiko (Risk Based Internal Audit/RB/A).
- **Integrasi Manajemen Risiko**
Dalam upaya pengembangan *Enterprise Risk Management*, Perseroan berencana dan telah melakukan penyusunan kebijakan strategis RJPP, RKAP dan Project-Project pengembangan Perseroan dengan mengintegrasikan Pedoman Manajemen Risiko ke dalam Sistem Manajemen Semen Baturaja (SMSB) sebagai salah satu bentuk pengendalian internal.
- **Pengembangan Aplikasi Manajemen Risiko berbasis Teknologi Informasi**
Saat ini Perseroan belum memiliki aplikasi yang digunakan untuk mengelola risiko. Namun ke depan, hal tersebut menjadi pertimbangan manajemen, yaitu melalui:
 - Penggunaan Aplikasi Manajemen Risiko berbasis Teknologi informasi.
 - Pengintegrasian Aplikasi Manajemen Risiko dengan sistem informasi lainnya.

priority of its management. All of the identified risks will be managed by the Company by considering appropriate treatment plans. After the implementation of the treatment plan, it is expected that the Company's risk will be lower compared to before the treatment was carried out.

Results of the preparation of the identified risks indicate the risk level after considering existing controls is still fairly high. To reduce risk to an acceptable level requires efforts to improve existing controls or other alternative risk treatments.

Performance Evaluation

Evaluation of the Risk Management implementation is carried out with the purpose to assess the maturity level of the Risk Management implementation. Recently, implementation of the Enterprise Risk Management has been running appropriately. However, in order to increase the effectiveness of the Risk Management system, in the future the Company plans to implement the Risk Maturity Level evaluation guidelines and Business Continuity Management (BCM) Guidelines.

Risk Management Improvement and Enhancement

- **Development towards Risk Based Internal Audit (RB /A)**
Results of existing Risk Assessment can be used as a platform for the Governance & Risk Management Department Work Unit in developing implementation of Risk Management. In the future these results shall be integrated with the Internal Audit Division to perform audits, or known as Risk Based Internal Audit (RB /A).
- **Risk Management Integration**
In an effort to develop Enterprise Risk Management, the Company plans and has prepared a strategic policy for RJPP, RKAP and Company Development Projects by integrating Risk Management Guidelines into the Baturaja Cement Management System (SMSB) as one form of internal control.
- **Development of Information Technology-based Risk Management Applications**
Recently, the Company does not have any application that is used to manage risk. However, in the near future, this will become a management consideration, namely through:
 - *Implementation of Information Technology-based Risk Management Applications.*
 - *Integrating Risk Management Applications with other information systems.*

JUMLAH LAPORAN HARTA KEKAYAAN PEJABAT NEGARA (LHKPN)

TOTAL STATE OFFICIALS ASSETS REPORT (LHKPN)

Dasar Hukum Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN)

Dalam rangka menjalankan Instruksi Menteri BUMN Nomor: INS-01/MBU/2009 dan untuk mewujudkan Perusahaan BUMN yang Bersih dari praktek Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN) serta penyalahgunaan wewenang, maka setiap pejabat penyelenggara negara di lingkungan BUMN Wajib melaporkan harta kekayaannya dalam bentuk Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Terkait dengan LHKPN tersebut Perseroan membuat suatu Pedoman melalui Surat Keputusan Direksi No. PH.01.04/022/2017 tentang Pedoman Penyampaian Laporan Harta Kekayaan bagi Pejabat di lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, yang disempurnakan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: PH.01.04/018/2019 tanggal 22 Februari 2019 tentang Pedoman Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Bagi Pejabat di Lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Pejabat yang diwajibkan untuk menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN)

Pejabat yang diwajibkan untuk menyampaikan LHKPN berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: PH.01.04/018/2019 tanggal 22 Februari 2019 tentang Pedoman Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Bagi Pejabat di Lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk adalah sebagai berikut :

- Memperhatikan Instruksi Menteri BUMN Nomor: INS-01/MBU/2009 tentang Penyelenggara Negara yang Wajib menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di Lingkungan BUMN yang wajib untuk menyampaikan LHKPN adalah:
 - Dewan Komisaris
 - Direksi
 - Pejabat Struktural satu tingkat di bawah Direksi yang ditetapkan oleh Direksi
 - Pejabat lain yang memiliki fungsi strategis di lingkungan BUMN yang ditetapkan oleh Direksi.
- Penetapan Direksi mengenai Pejabat Struktural satu tingkat di bawah Direksi sebagaimana dimaksud dalam poin 1 huruf c diatas adalah seluruh Vice President/ setingkat di lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.
- Penetapan Direksi mengenai Pejabat lain yang memiliki fungsi strategis di lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sebagaimana dimaksud dalam poin 1 huruf d di atas adalah seluruh Senior Manager/setingkat di lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Legal Framework of the State Officials Assets Report (LHKPN) Submission

In order to carry out the instructions of the Minister of SOE Number: INS-01/MBU/2009 and to realize a clean SOEs free from the act of Corruption, Collusion, Nepotism (KKN) as well as abuse of authority, every state official in the SOE circumstances is required to submit the State Officials Assets Report (LHKPN) to the Corruption Eradication Commission (KPK). In accordance with the LHKPN, the Company has prepared a Manual through the Board of Directors Decree No. PH.01.04/022/2017 concerning Guidelines for the Submission of State Officials Assets Report in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, which was revised through Board of Directors Decree Number: PH.01.04/018/2019 dated February 22, 2019 concerning Guidelines for Submission of State Officials Assets Report in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk circumstances.

Executives who are Required to submit the State Officials Assets (LHKPN)

According to the Board of Directors Decree Number: PH.01.04/018/2019 dated February 22, 2019 concerning Guidelines for Submitting Assets Reports to Officers in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, the Officials who are required to submit LHKPN are as follows:

- ursuant to Minister of SOE instructions Number: INS-01/MBU/2009 concerning the State Officials who are required to submit State Officials Assets Report (LHKPN) within the SOEs circumstances who are obliged to submit LHKPN are:*
 - Board of Commissioners*
 - Board of Directors*
 - Structural Executives one level below the Board of Directors as stipulated by the Board of Directors*
 - Other officials with strategic functions within the SOEs as stipulated by the Board of Directors.*
- Stipulation of the Board of Directors regarding Structural Executive one level below the Board of Directors as referred to point 1 letter c above include all Vice Presidents/equal level in the circumstances of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.*
- Stipulation of the Board of Directors concerning other Executives with strategic functions within PT Semen Baturaja (Persero) Tbk as referred to in point 1 letter d above including all Senior Managers/equal levels within PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.*

Unit Pengelolaan LHKPN

Susunan keanggotaan Unit Pengelolaan LHKPN di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

- a. Koordinator:
 - Senior Manager Operation & ICT
 - Audit Division Internal Audit
 - Senior Manager Human Resource Operation
- b. Anggota:
 - Section Recruitment setingkat Manager
 - Section Team IOM Palembang dan Jakarta setingkat Junior Manager

Ketentuan Penyampaian LHKPN

Pelaksanaan penyampaian wajib LHKPN memiliki ketentuan sebagai berikut :

1. Pejabat SMBR wajib menyampaikan LHKPN kepada KPK pada saat:
 - a. Pengangkatan sebagai Pejabat SMBR saat pertama kali menjabat:
 - b. Pengangkatan kembali sebagai Pejabat SMBR setelah berakhirnya masa jabatan atau pensiun; atau
 - c. Berakhirnya masa jabatan atau pensiun sebagai Pejabat SMBR.
2. Penyampaian LHKPN sebagaimana dimaksud dalam poin 1 di atas disampaikan kepada KPK paling lambat 3 bulan terhitung sejak pengangkatan pertama/pengangkatan kembali/berakhirnya jabatan atau pensiun.
3. Penyampaian LHKPN selama menjabat sebagai Pejabat SMBR dilakukan secara periodik setiap 1 tahun sekali selambat-lambatnya tanggal 31 Maret tahun berikutnya.
4. LHKPN harus diisi oleh ahli waris Pejabat SMBR apabila yang bersangkutan telah meninggal dunia dan diserahkan kepada Unit Pengelolaan LHKPN PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.
5. Dewan Komisaris dan Direksi yang tidak mematuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Pedoman Penyampaian Laporan Harta Kekayaan di lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ini dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Kementerian BUMN.
6. Bagi seluruh Vice President dan Senior Manager yang tidak menyampaikan LHKPN akan dikenakan sanksi oleh Perseroan sesuai ketentuan yang berlaku di lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Jumlah Wajib menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN) di Perseroan

Jumlah Wajib Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN) di Perseroan sebanyak 82 orang dan sudah lapor sebanyak 82 Wajib Lapor atau 100% telah melaporkan LHKPN dengan tepat waktu, yang digambarkan pada tabel di bawah ini :

LHKPN Management Unit

Membership structure of the LHKPN Management Unit at PT Semen Baturaja (Persero) Tbk is as follows:

- a. Koordinator:
 - Senior Manager Operation & ICT
 - Audit Internal Audit Division
 - Senior Manager of Human Resource Operations
- b. Member:
 - Recruitment Section for Manager level
 - The Palembang and Jakarta IOM Section Teams are at the Junior Manager level

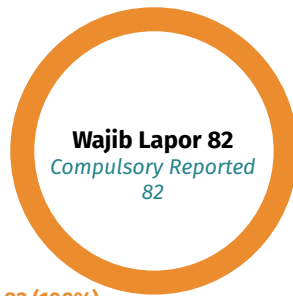
LHKPN Submission Procedure

Implementation of mandatory LHKPN submission has the following conditions:

1. Executives of SMBR shall submit the LHKPN to the KPK when:
 - a. First appointment as an Executive of SMBR:
 - b. Reappointment as an Executives of SMBR after end of term of office or retirement; or
 - c. End of term or retirement as an Executives of the SMBR or retired
2. Submission of LHKPN as referred to in point 1 above shall be submitted to the KPK the latest within 3 months from the first appointment/re-appointment/end of terms or retired.
3. Submission of LHKPN as long as SMBR Executives is done periodically every 1 year the latest every March 31 in the following year.
4. LHKPN shall be completed in by the heirs of SMBR Officials if the person concerned has passed away and submitted to the LHKPN Management Unit of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.
5. The Board of Commissioners and Board of Directors who do not comply with the provisions as regulated in the Guidelines for Assets Reportign Submission in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk are subject to sanctions in accordance with the prevailing provisions of the Ministry of SOEs.
6. All of the Vice Presidents and Senior Managers who do not submit their LHKPN will be subject to sanctions by the Company in accordance with prevailing regulations within PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Total State Officials Assets Reporting (LHKPN) Subject in the Company

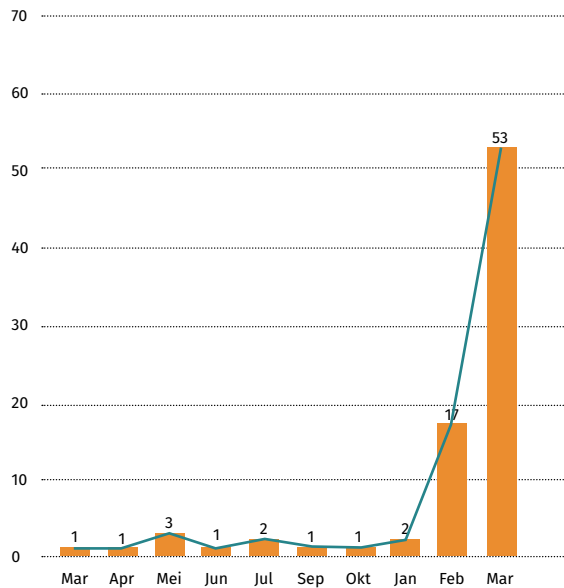
Total State Officials Assets Reporting (LHKPN) (LHKPN) Subject in the Company is 82 people and has submitted 82 Obligatory Reports or 100% have reported LHKPN in a timely manner as illustrated in the table below:

KEPATUHAN
Compliance**KETEPATAN**
Accuracy

Sudah Laporkan
Already Reported

Tepat Waktu
On time

SUDAH LAPORKAN <i>Already reported</i>	WAJIB LAPORKAN <i>Compulsory reported</i>	TEPAT WAKTU <i>On Time</i>	SUDAH LAPORKAN <i>Already reported</i>
82	82	82	82
100%	100%	100%	100%

GRAFIL PENYAMPAIAN LHKPN
LHKPN Submission Chart

PROGRAM PENINGKATAN PEMAHAMAN KODE ETIK, JENIS SANKSI KODE ETIK DAN JUMLAH LAPORAN PELANGGARAN KODE ETIK

CODE OF CONDUCT IMPROVEMENT PROGRAM, TYPES OF SANCTIONS CODE OF ETHICS AND NUMBER OF REPORTS OF CODE OF ETHICS VIOLATIONS

Kode Etik Perseroan

Perseroan membuat Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang disusun berlandaskan nilai-nilai yang dianut oleh jajaran Perseroan dan dalam implementasinya dijabarkan ke dalam standar sikap dan perilaku, yang disahkan sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor: PH 01.04/009/2019 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tentang Pedoman Perilaku (*Code Of Conduct*) PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Secara umum Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) Perseroan memuat beberapa ketentuan standar seperti benturan kepentingan, pemberian dan penerimaan hadiah, hiburan, pemberian donasi, perlindungan terhadap informasi dan harta Perseroan, kegiatan politik, etika yang terkait dengan *Stakeholder*, pelaporan atas pelanggaran serta sanksi atas pelanggaran.

Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) Perseroan ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala sehingga Pedoman Perilaku tersebut dapat diimplementasikan dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Keberadaan Etika Bisnis dan Etika Kerja Perseroan

Guna mencapai tujuan Perseroan, seluruh kegiatan Perseroan dilandasi nilai-nilai etika yang tidak hanya bertumpu pada tujuan ekonomis semata. Kode etik dan budaya Perseroan atau *Code of Conduct* (Pedoman Perilaku) Perseroan disusun berlandaskan nilai-nilai yang dianut oleh setiap pimpinan dan karyawan yang dalam implementasinya dijabarkan dalam sikap dan perilaku bagi setiap pengurus dan karyawan di luar dan di dalam Perseroan. Pedoman ini merupakan landasan kegiatan usaha Perseroan yang menjadi acuan bagi Pengurus dan Karyawan dalam berinteraksi/berhubungan dengan seluruh *Stakeholders* serta dalam berinteraksi dengan sesama pengurus maupun karyawan. Perseroan meyakini bahwa kegiatan usaha yang bersinergi dengan pola etika dan budaya Perseroan mampu menuntun seluruh komponen Perseroan bersikap secara profesional dan menghasilkan keberhasilan usaha bagi Perseroan.

Pelaksanaan Kode Etik Perseroan, bertujuan:

1. Memberikan pedoman atau kepastian perilaku yang harus ditaati oleh pengurus dan karyawan pada saat berhadapan dengan situasi yang dilematis. Perilaku yang konsisten dan konsekuen akan menciptakan keteraturan dalam pengelolaan Perseroan.
2. Menciptakan suasana kerja yang sehat dan nyaman dalam lingkungan internal Perseroan serta melindungi pengurus dan karyawan dari tekanan atau perilaku manipulatif yang mungkin terjadi di Perseroan.
3. Mengurangi risiko kerugian akibat tuntutan pihak ketiga akibat kelalaian yang dilakukan oleh pengurus dan karyawan.

Code of Conducts

The Company has prepared a Code of Conduct based on values adhered by the Company's personnel and in its implementation has been elaborated into attitude and behavioral standards, which are stipulated in accordance with the Board of Directors Decree Number: PH 01.04/009/2019 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk regarding Code of Conduct of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

In general, the Code of Conduct contains several standard provisions such as conflicts of interest, giving and receiving gratification, entertainment, donations, protection of information and assets, political activities, ethics related to stakeholders, reporting violations and sanctions to the violation.

The Company's Code of Conduct is periodically reviewed and updated, thereby, the Code of Conduct can be implemented and suitable with the Company's requirements.

Existence of the Business and Work Ethics

In order to achieve the Company's goals, all of the Company's activities are based on ethical values that merely not only rely on economic goals. The code of ethics and culture or the Code of Conduct has been prepared based on values that are upheld by each leader and employee with implementation is outlined in the attitudes and behaviors for each of the management and employees inside and outside the Company. This guideline becomes the cornerstone of the Company's business activities as a reference for Management and Employees in interacting/dealing with all Stakeholders as well as with fellow management and employees. The Company believes that business activities, which are synergized with the Company's ethical and cultural patterns of the Company are able to guide all components of the Company in a professional manner and produce business success for the Company.

Implementation of the Code of Conducts has the objectives, as follows:

1. *Provide guidelines or certainty of behavior that shall be obeyed by management and employees when dealing with dilemmatic situations. Consistent and continuous behavior will create order in the Company's management.*
2. *Create healthy and comfortable working atmosphere in the Company's internal environment and protecting management and employees from pressure or manipulative behavior that may occur in the Company.*
3. *Reducing risk of loss due to demands of third parties due to negligence committed by management and employees.*

4. Mendorong perbaikan mutu produk dan layanan Perseroan dan jika terus dikembangkan dan dikelola pada akhirnya akan menuju pada peningkatan reputasi/citra Perseroan.
5. Secara internal, Pedoman Perilaku ini akan mencegah terjadinya benturan kepentingan, menciptakan integritas, kejujuran dan profesionalitas pengurus dan karyawan. Sedangkan secara eksternal, penerapan Pedoman Perilaku ini akan meningkatkan etos kerja bagi pengurus dan karyawan.

Isi dan Muatan Kode Etik

Pedoman Perilaku yang diterapkan pada Perseroan bersifat mengikat dan mewajibkan seluruh jajaran Perseroan baik manajemen maupun karyawan untuk taat kepada peraturan yang berlaku tersebut. Secara terperinci, Etika Usaha yang berlaku pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengatur perilaku Perseroan dengan:

A. Etika Usaha

1. Etika Perseroan kepada Karyawan
Perseroan melandasi hubungan dengan karyawan dengan keinginan untuk berbuat yang terbaik, dengan menjunjung tinggi sikap saling menghormati, bekerja sama serta menerapkan prinsip keterbukaan dan keadilan. Beberapa perilaku yang dikembangkan dalam berinteraksi dengan karyawan, antara lain:

Menghormati hak dan kewajiban karyawan seperti yang tertuang dalam aturan Perseroan yang berlaku, menjunjung tinggi kerjasama yang baik berdasarkan kepercayaan dan saling menghargai satu sama lain, mengembangkan kebijakan yang terkait dengan hak dan kewajiban karyawan, menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif yang memungkinkan karyawan dapat berkreasi dan berinovasi, mempekerjakan karyawan atas dasar kebutuhan Perseroan dengan memperhatikan kualifikasi dan spesifikasi jabatan, mendukung pengembangan karir karyawan di dalam Perseroan, adanya sistem *Reward* dan *Punishment*, adanya suasana kebersamaan dalam mencapai tujuan Perseroan, menjaga privasi karyawan dan membangun suasana komunikasi dan keterbukaan.

2. Etika Perseroan terkait Serikat Karyawan
Perseroan mengakui Serikat Karyawan sebagai organisasi yang sah untuk mewakili dan bertindak untuk dan atas nama anggota/karyawan yang mempunyai hubungan kerja dengan pihak Perseroan, Serikat Karyawan dijamin untuk dapat menyelesaikan keluhan-keluhan yang disampaikan secara langsung oleh anggota/karyawan tanpa mengatasnamakan serikat kepada Perseroan maupun melalui Serikat Karyawan, Serikat Karyawan tidak mencampuri Direksi dalam pengelolaan Perseroan, kecuali yang menyangkut ketenagakerjaan atau yang berdampak pada ketenagakerjaan.
3. Etika Perseroan kepada Pemegang Saham
Hubungan yang dibangun Perseroan dan Pemegang Saham dilandasi keinginan untuk berbuat yang

4. *Encourage quality improvement in the Company's products and services, and if they continue to be developed and managed, will ultimately contribute to improving reputation/image of the Company.*
5. *Internally, the Code of Conduct will prevent conflicts of interest, create integrity, honesty and professionalism of management and employees. While externally, implementation of the Code of Conduct will improve the work ethic for management and employees.*

Code of Ethics Contents

The code of conduct applied to the Company is binding and requires all levels of the Company, both management and employees, to comply with the prevailing regulations. In detail, the prevailing Business Ethics applicable in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk regulates the Company's behavior through:

A. Business Ethics

1. *Ethics of the Company to Employees*
The Company builds relationships with employees based on the expectation to do their best, by upholding mutual respect, cooperation and implementation of transparency and fairness principles. Some behaviors that are developed in interaction with the employees are including:

Respect the rights and obligations of employees as stipulated in prevailing corporate regulation, uphold good cooperation based on trust and mutual respect for each other, develop policies related to employee rights and obligations, create a safe and conducive work environment that allows employees to be creative and innovating, hiring employees based on the needs of the Company by taking into account the qualifications and specifications of the position, supporting employee career development in the Company, existence of a Reward and Punishment system, an egalitarian condition to achieve the Company's goals, protect employee privacy and building communication and transparent ambience.

2. *Ethics of the Company to Workers Unions*
The Company acknowledge the Workers Union as a legitimate organization to represent and act for and on behalf of members/employees who have a working relationship with the Company. The Employees' Union is guaranteed to be able to resolve complaints submitted directly by members/employees without acting on behalf of the union to the Company or through the Workers Union, the Workers Union does not interfere with the Board of Directors in managing the Company, except those relating to employment or that have an impact on employment.
3. *Ethics of the Company to Shareholders*
The relationship established by the Company and Shareholders is based on the desire to do the best

terbaik dengan memperhatikan prinsip keterbukaan dan keadilan, menyelenggarakan komunikasi dengan Pemegang Saham sesuai dengan praktik bisnis yang lazim, menjaga dan memenuhi hak-hak Pemegang Saham dengan memerhatikan prinsip kesetaraan (*Equal Treatment*) sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melaksanakan keputusan yang telah ditetapkan dalam RUPS dan menjaga reputasi Perseroan.

4. **Etika Perseroan kepada Pelanggan**
Hubungan Perseroan dengan pelanggan didasari keinginan untuk memberikan pelayanan yang terbaik, melalui penerapan sikap kejujuran dan saling menghormati, kerjasama dan keadilan serta melakukan pembinaan dan pemberian sanksi/penghargaan terhadap unjuk kerja pada distributor dan ekspediter, hak-hak pelanggan dihormati sesuai dengan peraturan yang berlaku, mengutamakan kualitas layanan Perseroan kepada Pelanggan, memperhatikan dan menanggapi masukan dan keluhan dari pelanggan, menjaga kerahasiaan informasi mengenai pelanggan, sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan menyediakan media komunikasi bagi pelanggan.
5. **Etika Perseroan kepada Penyedia Barang dan Jasa**
Memberikan informasi barang dan jasa yang dibutuhkan berikut tata cara dan prosedur pengadaannya secara transparan dan objektif sesuai dengan ketentuan yang berlaku, melaksanakan pengadaan barang dan jasa secara transparan dengan memilih rekanan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, membuat kesepakatan kerja dengan rekanan yang dituangkan dalam suatu dokumen tertulis berdasarkan itikad baik dan saling menguntungkan, menjaga keamanan dan kerahasiaan serta membatasi akses dari pihak-pihak yang tidak berhak atas data dan informasi rekanan yang bersifat rahasia.
6. **Etika Perseroan kepada Pemerintah**
Mematuhi peraturan perundang-undangan dan peraturan Perseroan Indonesia yang terkait dengan bisnis Perseroan, mendukung program yang dicanangkan Pemerintah sesuai dengan kebijakan Perseroan, membangun kerjasama dengan pihak lain yang sejalan dengan ketentuan dan kepentingan negara.
7. **Etika Perseroan kepada Masyarakat**
Membangun dan membina hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar, menjunjung tinggi dan menghormati nilai-nilai positif dan budaya yang dianut masyarakat sekitar, memelihara lingkungan hidup yang bersih sehat disekitar Perseroan, mendukung aktivitas sosial masyarakat setempat yang mempunyai manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi Perseroan, menjalankan program-program sosial yang melibatkan masyarakat sekitar dan menyediakan mekanisme dan media komunikasi dengan masyarakat.

by taking into account the principles of openness and fairness, conducting communication with Shareholders in accordance with common business practices, maintaining and fulfilling the rights of Shareholders by observing the Equal Treatment principle in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations, implement the decisions as stipulated in the GMS and maintain the Company's reputation.

4. **Ethics of the Company to Customers**
The Company's relationship with customers is based on the desire to provide the best service, through the application of honesty and mutual respect, cooperation and fairness as well as coaching and giving sanctions/awards to the performance of distributors and expeditors, customer rights are respected in accordance with applicable regulations, prioritizing the quality of the Company's services to customers, paying attention to and responding to input and complaints from customers, maintaining the confidentiality of information about customers, in accordance with prevailing regulation legislation and providing communication media for the customers.
5. **Ethics of the Company to Goods and Services Providers**
Provide information about the required goods and services along with the the procurement mechanism and procedure transparently and objectively in accordance with prevailing regulations, perform the goods and services procurement transparently by selecting partners who fulfill the requirements in accordance with applicable regulations, making work agreements with partners as outlined in a written document based on good intention and mutual benefit, maintaining security and confidentiality and limiting access from anyone who are not entitled to confidential partner data and information.
6. **Ethics of the Company to the Government**
Comply with Indonesian laws and regulations related to the Company's business, support the programs launched by the Government in accordance with Company policy, build cooperation with other parties in line with the national regulation and interests.
7. **Ethics of the Company to the Community**
Build and foster harmonious relations with the surrounding community, uphold and respect positive values and culture adopted by the surrounding community, maintaining a clean and healthy environment around the Company, supporting social activities of the local community that have benefits both directly and indirectly for the Company , runs social programs that involve the surrounding community and provide mechanisms and media for communication with the society.

8. **Etika Perseroan kepada Pesaing**
Tidak melakukan praktik-praktik bisnis yang melanggar undang-undang persaingan usaha, tidak melakukan kerja sama dengan pesaing yang dapat merugikan pelanggan, tidak mendiskreditkan pesaing dalam kegiatan Pemasaran, Promosi dan Periklanan dan memperoleh informasi mengenai pesaing dengan tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. **Etika Perseroan kepada Asosiasi Semen Indonesia**
Mematuhi kode etik yang dikeluarkan Asosiasi, menjalin kerjasama antar anggota Asosiasi yang saling menguntungkan dengan tetap mengutamakan kepentingan pelanggan.
10. **Etika Perseroan kepada Kreditur**
Menyediakan informasi yang aktual dan prospektif bagi calon kreditur, memilih kreditur yang memiliki kredibilitas dan bonafiditas yang dapat dipertanggungjawabkan serta bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, selektif, kompetitif dan adil, menerima pinjaman modal yang diikat melalui perjanjian yang sah, berimbang dan saling menguntungkan dan tetap mengutamakan prinsip kewajaran (*Fairness*), memberikan informasi secara terbuka tentang penggunaan dana untuk meningkatkan kepercayaan kreditur, menjajaki peluang usaha dengan kreditur untuk meningkatkan pertumbuhan Perseroan.
11. **Etika Perseroan kepada Investor**
Menjalin hubungan dengan Investor yang didasarkan pada persamaan, kesetaraan dan saling percaya, menyediakan informasi yang aktual dan prospektif bagi calon Investor, mengusahakan jaminan keamanan investasi kepada Investor, menciptakan suasana kondusif yang membuat investor memiliki kepercayaan tinggi terhadap Perseroan, mengupayakan pemenuhan tingkat pengambilan investasi secara optimal.

B. Etika Kerja

Etika kerja Perseroan mengatur etika, antara lain:

1. **Perilaku Atasan**
Seorang Atasan adalah Pimpinan dan/atau karyawan Perseroan yang diberi otoritas untuk memimpin karyawan lainnya dalam Perseroan. Dalam etika kerja terdapat perilaku atasan yang dilarang dan perilaku yang dibenarkan.
2. **Perilaku Bawahan**
Seorang bawahan adalah orang yang bekerja di bawah pengawasan orang lain dan bertanggung jawab untuk melaksanakan perintah atasan sesuai dengan tujuan Perseroan, di dalam etika kerja terdapat perilaku bawahan yang dilarang dan perilaku yang dibenarkan.
3. **Perilaku Sesama Karyawan Perseroan**
Setiap Karyawan Perseroan merupakan individu yang saling berkaitan dengan kontribusi dalam usaha pencapaian tujuan Perseroan sesuai dengan peran dan tanggung jawab yang ditetapkan di dalam etika kerja.

8. **Ethics of the Company to Competitors**
Not performing any business practice that violates business competition laws, not cooperate with competitors that may threaten the customers, do not discredit competitors in Marketing, Promotion and Research activities and obtain information about competitors by not violating the prevailing laws and regulations.
9. **Ethics of the Company to the Indonesian Cement Association**
Comply with the code of ethics issued by the Association, establish cooperation between members of the Association that is mutually beneficial while always prioritizing customer interests.
10. **Ethics of the Company to Creditors**
Providing actual and prospective information for prospective creditors, selecting creditors who have credibility and reliability that can be accounted for and free from Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) by prioritizing the principle of prudence, selective, competitive and fair, accepting capital loans that are bound through agreements which is legal, balanced and mutually beneficiary and still prioritizes the fairness principle, provides information transparently about the use of proceeds to increase confidence of the creditors, exploring business opportunities with creditors to enhance the Company's growth.
11. **Ethics of the Company to Investors**
Establishing relationships with Investors based on equality, equality and mutual trust, providing actual and prospective information for potential Investors, seeking investment security guarantees to Investors, creating a conducive condition that will encourage investors to have high trust to the Company, striving to fulfill the investment level optimally.

B. Work Ethics

The work ethics regulates ethical matters, including:

1. **Behavior of the Leaders**
A Leader is defined as leader and/or employee of the Company with the authority to lead other employees in the Company. The work ethics discloses prohibition and suggested behaviors for the Leaders.
2. **Behavior of the Subordinates**
A Subordinate is defined a person who works under supervision of others and responsible for accepting orders from superiors in accordance with the objectives of the Company, The work ethics discloses prohibition and suggested behaviors for the subordinates.
3. **Behavior of Fellow Employees**
Each Company Employee is an individual who is interrelated with contributions in achieving the company's goals in accordance with the roles and responsibilities stipulated in work ethics.

C. Etika terhadap hal-hal khusus

Selain itu, etika perilaku dalam lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk juga mengatur hal-hal khusus, meliputi: Adanya benturan kepentingan, Praktik KKN, Gratifikasi, Jamuan bisnis, Pencatatan, keterbukaan dan kerahasiaan informasi, aktivitas politik, narkotik, perjudian, penggunaan aset Perseroan, perilaku rapat, tanggung jawab terhadap lingkungan.

Upaya Penyebarluasan dan Penegakan Etika Bisnis dan Etika Kerja Perseroan Sosialisasi Pedoman Etika Perseroan

Pedoman perilaku akan disebarluaskan secara berkala kepada seluruh pemangku kepentingan, di semua tingkatan agar dapat dipahami secara tepat, baik dan benar. Berikut bentuk-bentuk penyebarluasan yang dilaksanakan Perseroan tahun 2019.

Sosialisasi Pedoman Perilaku

Ditahun 2019 Perseroan melakukan sosialisasi terhadap Tata Kelola Perusahaan sebagai berikut:

1. Melaksanakan sosialisasi Pedoman Perilaku (*Code Of Conduct*) kepada Insan Semen Baturaja melalui pembagian buku serta email karyawan dan karyawan.
2. Mempublikasikan Pedoman Perilaku (*Code Of Conduct*) melalui media Website Perseroan di www.semenbaturaja.co.id yang bisa di akses oleh pihak internal maupun eksternal dan portal internal Perseroan <http://10.10.2.105/intranetptsb/> yang bisa diakses oleh seluruh karyawan dan karyawan Perseroan.
3. Penandatanganan Pernyataan Kepatuhan Pedoman Perilaku oleh seluruh pengurus dan karyawan di semua level organisasi diwajibkan menandatangani surat pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku guna memastikan semua organ Perseroan memiliki komitmen untuk membangun etika dan kultur bisnis yang sehat serta membangun pemahaman, kepedulian, dan komitmen di semua jajaran Perseroan. Di tahun 2019, sebanyak 5 (lima) Dewan Komisaris, 5 (lima) Direksi dan sebanyak 894 Karyawan dan Karyawan dan Stakeholder telah menandatangani surat pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku.

Penegakan Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan

Penegakan terhadap pelanggaran kode etik dilakukan secara serius yang dapat mengakibatkan tindakan indisipliner sesuai dengan peraturan Perseroan yang berlaku. Pelaksanaan pengawasan terhadap jalannya kode etik ini menjadi tanggung jawab setiap atasan. Lebih jauh akan dibentuk Komite HR berdasarkan Surat Keputusan Direksi apabila terdapat ketidakjelasan berperilaku yang berkaitan dengan tugas dan tanggungjawabnya.

Sanksi atas Pelanggaran Pedoman Perilaku

Seluruh Karyawan dan Karyawan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk yang terbukti melakukan pelanggaran akan menerima sanksi atau bentuk disiplin lainnya sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kerja Bersama. Bentuk sanksi tersebut berupa :

1. Teguran Lisan

C. Ethics for special matters

In addition, the PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Code of Conducts also regulates special matters, including: Conflict of interest, KKN practices, Gratification, Business entertainment, Administration, Information Disclosure and Confidentiality, Political Activities, Drugs Abuse, Gambling, Use of Company Assets, Meeting behavior, Responsibility to the Environment.

Code of Conducts (Business and Work Ethics) Dissemination and Enforcement Initiatives

The Code of Conduct will be disseminated periodically to all stakeholders at all levels thereby can be understood appropriately, properly and correctly. Type dissemination that has been carried out by the Company in 2019 is as follows.

Code of Conduct Socialization

In 2019, the Company carried out Corporate Governance socialization, as follows:

1. Socialization of the Code of Conduct to Semen Baturaja Individuals through the distribution of printed books and e-mail of male and female employees.
2. Publication the Code of Conduct through the Company's website media at www.semenbaturaja.co.id which can be accessed by internal and external parties and the Company's internal portal <http://10.10.2.105/intranetptsb/> which can be accessed by all the Company's male and female employees.
3. Signing Code of Conduct Compliance Declaration by all management and employees at all levels of the organization who is required to sign the Code of Conduct Declaration Statement to ensure that all organs of the Company are committed to building healthy business ethics and culture and building understanding, care, and commitment at all levels Company. In 2019, 5 (five) Board of Commissioners, 5 (five) Board of Directors as well as 894 Employees and Employees and Stakeholders have the the Code of Conduct Compliance Declaration.

Code of Conducts (Business and Work Ethics) Enforcement

Enforcement of violations of the code of conduct will be treated seriously which can result in disciplinary action according to the Company's regulations. Supervision over the code of conduct implementation becomes responsibility of every supervisor. Furthermore, HR Committee will be established according to the Board of Directors Decree if there is any unclear behavior related to the duties and responsibilities.

Sanctions for Violations of the Code of Conduct

All of male and female employees of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk who are proven to have committed violations will receive sanctions or other forms of discipline in accordance with the regulations as stipulated in the Collective Labor Agreement. Type of sanctions is as follows:

1. Verbal Warning

2. Surat Peringatan I
3. Surat Peringatan II
4. Surat Peringatan III
5. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

Sedangkan penenaan sanksi terhadap Anggota Direksi atau Anggota Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku menjadi kewenangan RUPS sesuai dengan peraturan yang berlaku. Serta Pelanggaran Pedoman Perilaku yang dilakukan oleh Mitra Kerja PT Semen Baturaja (Perseroan) sesuai dengan kontrak, peraturan perundang-undangan dan keputusan Perseroan.

Jumlah Laporan Pelanggaran Kode Etik

Perseroan menyediakan sarana Laporan Pelanggaran kode etik yang melibatkan Insan Semen Baturaja sebagai berikut :

Website : www.semenbaturaja.co.id
 Email : baturajabersih@semenbaturaja.co.id
 Surat : PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
 Corporate Secretary
 Up. Departemen Governance &
 Risk Management
 Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati
 Palembang 30258

Penanganan atas pelanggaran Kode Etik di Perseroan dilakukan oleh Division Human Resource. Selama tahun 2019 terdapat Pelanggaran Kode Etik yang terjadi di Perseroan yang di jelaskan pada tabel di bawah ini:

2. Warning Letter I
3. Warning Letter II
4. Warning Letter III
5. Employment Termination (PHK)

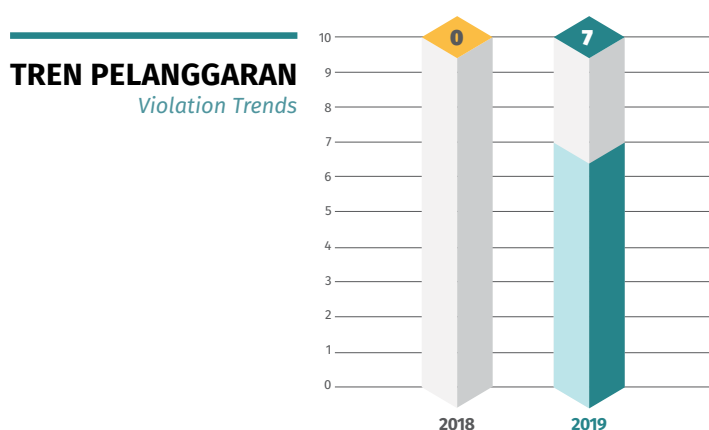
However, the sanctions will be imposed to Board of Directors or Board of Commissioners Members who violate the Code of Conduct as authority of the GMS in accordance with the prevailing regulations. Furthermore, violations of the Code of Conduct conducted by PT Semen Baturaja (the Company) Partners in accordance with contracts, laws and regulations and the Company's decision.

Total Code of Conducts Violation

The Company provides a Code of Ethics Violation Report involving all of Semen Baturaja personnel as follows:

Website : www.semenbaturaja.co.id
 Email : baturajabersih@semenbaturaja.co.id
 Mail : PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
 Corporate Secretary
 Up. Departemen Governance &
 Risk Management
 Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati
 Palembang 30258

The Code of Conducts violations handling is carried out by the Human Resource Division. During 2019 there were violations of the Code of Ethics that occurred in the Company as explained in the table below:



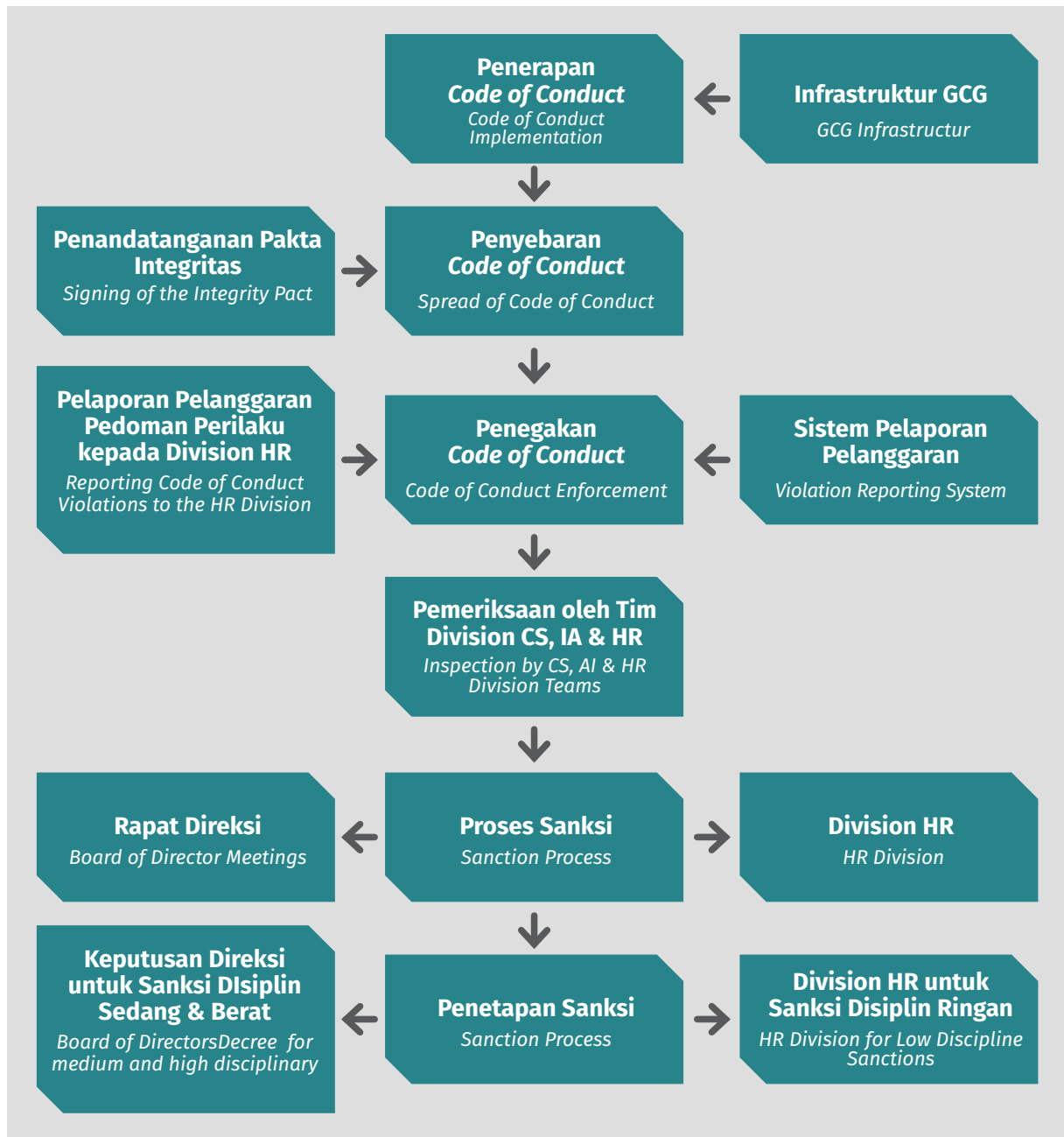
PELANGGARAN KODE ETIK YANG TERJADI DI PERSEROAN

Code of Conducts violations handling is carried out by the Human Resource Division

JENIS SANKSI/HUKUMAN Types of Sanctions/Punishment		JUMLAH Total	BENTUK PELANGGARAN Type Violation	
Surat Peringatan I	Warning Letter I	5	Pelanggaran etika kerja (masuk kerja)	Violation of work ethics (coming to work)
Surat Peringatan II	Warning Letter II	1	Pelanggaran etika kerja (masuk kerja)	Violation of work ethics (coming to work)
Putusan Hubungan Kerja (PHK)	Employment Termination	1	Pemberhentian dengan Hormat (Sakit atau cacat jasmani/rohani)	Termination with Respect (Pain or physical/spiritual disability)
Jumlah	Total	7		

BAGAN PENYEBARAN DAN PENEGAKAN ETIKA PERILAKU PERUSAHAAN

Code of Conducts Dissemination and Enforcement Chart



PELAPORAN GRATIFIKASI

GRATIFICATION REPORTING

Kebijakan Anti-Korupsi

Melalui penerapan prinsip-prinsip GCG, Perseroan berupaya menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Kebijakan anti korupsi Perseroan didasari penerapan beberapa peraturan perundang-undangan, meliputi:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Oleh karena itu, sebagai salah satu bentuk komitmen terhadap Anti Korupsi Perseroan telah menerbitkan Pedoman Pengendalian Gratifikasi yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Nomor: PH.01.02/069/2018 tanggal 1 Oktober 2018 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi. Di dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi tersebut menyatakan dengan jelas dan rinci dalam arahan yang jelas perihal klasifikasi gratifikasi, pemanfaatan dan pengelolaan gratifikasi, pelaporan dan sanksi.

Klasifikasi Gratifikasi

- Gratifikasi Yang Wajib Dilaporkan, Gratifikasi yang berhubungan dengan jabatan dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya, serta merupakan penerimaan dalam bentuk apapun yang diperoleh Insan Semen Baturaja dari pihak-pihak yang diduga memiliki keterkaitan dengan jabatan penerima atau tidak sah secara hukum.
- Gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan, gratifikasi yang berlaku umum, tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku, dipandang sebagai wujud ekspresi keramahan atau penghormatan dalam hubungan sosial dalam batasan nilai yang wajar serta pemberian yang berada dalam ranah adat-istiadat, kebiasaan dan norma yang ada dalam masyarakat dalam nilai batas yang wajar.
- Gratifikasi Yang Terkait Kedinasan, Gratifikasi yang diterima oleh Insan Semen Baturaja dan ditujukan atau diperuntukkan kepada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, bukan kepada personal yang mewakili PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Pemanfaatan dan Pengelolaan Gratifikasi

Pemanfaatan penerimaan Gratifikasi dilakukan dengan cara: digunakan oleh penerima untuk menunjang kinerja, dimanfaatkan oleh Perseroan untuk kegiatan operasional, sebagai barang display atau perpustakaan.

Pengelolaan Gratifikasi dilakukan oleh Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG), dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) dibantu oleh Admin Unit yang ditunjuk atau melekat sesuai *job desk* yang ditetapkan oleh Direksi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengenai tugas dan wewenang Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG).

Anty-Corruption Policy

Through the GCG principles implementation, the Company strives to create healthy business climate, preventing any action, behavior or action that may lead to conflicts of interest, Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) and always prioritizes interests of the Company beyond personal, family, or group interests. The Company's anti-corruption policy is based on several prevailing laws and regulations, including:

1. *Law Number 28 of 1999 on Implementation of a Clean and Free of Corruption, Collusion and Nepotism State.*
2. *Law No. 20 of 2001 on Amendments to Law Number 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crimes.*

Therefore, as manifestation of the Anti-Corruption commitment, the Company has issued Gratification Control Guidelines that have been approved through PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Board of Directors Decree Number: PH.01.02/069/2018 dated October 1, 2018 concerning Gratification Control Guidelines. The Gratification Control Guidelines clearly and comprehensively explains the directions regarding the Classification of Gratification, Use and Management of Gratification, Reporting and Sanctions.

Classification of Gratification

- *Gratification that Shall be Reported, Gratification related to the position and contrary to their obligations or duties, and constitute acceptance in any form obtained by Semen Baturaja Personnel from parties suspected of having an affiliation with the position of recipient or not valid legally.*
- *Gratification that are not required to be reported, Gratifications that are generally accepted, do not conflict with applicable laws, are seen as an expression of hospitality or respect in social relations within the limits of reasonable values and gifts that are in the context of customs, habits and norms exists in society within reasonable limits.*
- *Gratification Related to Official Services, Gratifications received by Semen Baturaja Individuals and addressed or intended to PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, not to personal representatives of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.*

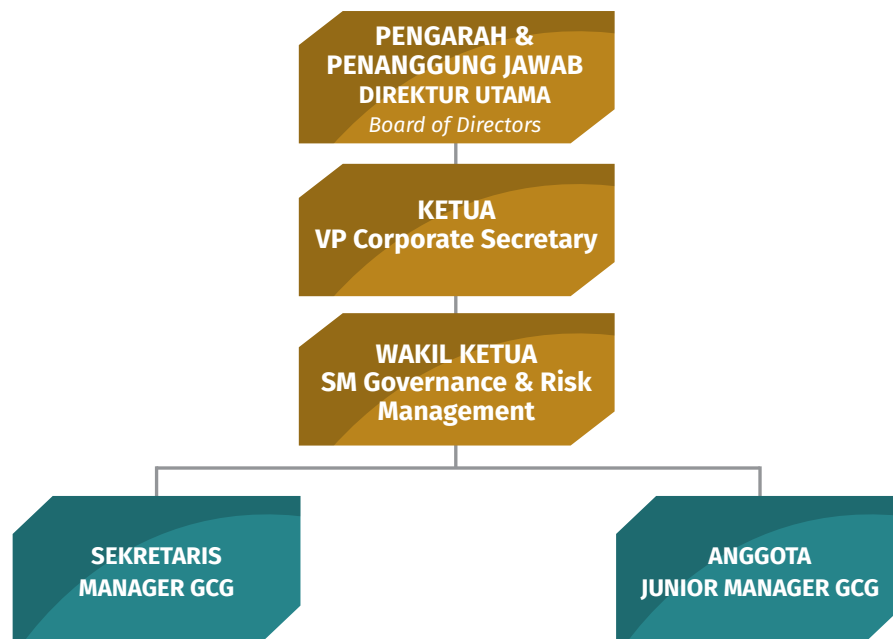
Utilization and Management of Gratification

Utilization of Gratification receipts is done by: Applied by the recipients to support performance, Applied by the Company for operational activities, as Display or Library items.

Gratification Management is carried out by the Gratification Control Unit (UPG). In carrying out its duties and responsibilities, the Gratification Control Unit (UPG) is assisted by an Admin Unit appointed or attached according to the Job Desk established by the Directors of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk regarding the Duties and Authorities Gratification Control Unit (UPG).

STRUKTUR UNIT PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Gratification Management Unit Structure



Tugas dan Wewenang Unit Pengendalian Gratifikasi

1. Mempersiapkan perangkat aturan, petunjuk teknis dan kebutuhan lain yang sejenis untuk mendukung penerapan pengendalian Gratifikasi.
2. Mensosialisasikan pemahaman tentang pengendalian Gratifikasi kepada Insan Semen Baturaja, mitra kerja, pihak ketiga dan/atau masyarakat pada umumnya di lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.
3. Menerima laporan Gratifikasi, memilah kategori Gratifikasi dan memfasilitasi penerusan laporan Gratifikasi ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).
4. Melakukan koordinasi, konsultasi dan surat-menyurat kepada KPK atas nama PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dalam pelaksanaan pedoman ini.
5. Memantau tindaklanjut atas pemanfaatan penerimaan gratifikasi.
6. Meminta data dan informasi kepada Divisi SMBR tertentu dan/atau Insan Semen Baturaja terkait pemantauan penerapan program pengendalian gratifikasi.
7. Menyampaikan surat keputusan Pimpinan KPK tentang penetapan status gratifikasi kepada Penerima serta penyimpanan bukti penyetoran uang yang diterima dari gratifikasi apabila diputuskan oleh KPK menjadi milik negara.
8. Melakukan pengelolaan barang gratifikasi yang menjadi kewenangan instansi.
9. Memberikan rekomendasi tindak lanjut kepada Senior Manager Governance & Risk Management apabila terjadi pelanggaran pedoman gratifikasi terkait kedinasan oleh Insan Semen Baturaja.

Duties and Powers of the Gratification Control Unit

1. Prepare a set of rules, technical instructions and other similar needs to support the application of Gratification control.
2. Disseminating the understanding of Gratification control to Semen Baturaja Individuals, working partners, third parties and/or the general public in the environment PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.
3. Receive the Gratification report, sort the Gratification category and facilitate the forwarding of the Gratification report to the Corruption Eradication Commission (KPK).
4. Coordinating, consulting and correspondence to the KPK on behalf of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk in the implementation of this guideline.
5. Monitor the follow-up on the use of Gratification receipts.
6. Request data and information from certain SMBR Division and/or Semen Baturaja Individuals related to monitoring the implementation of the Gratification control program.
7. Submitting a decision letter of the KPK leadership regarding the determination of the status of Gratification to the Recipient as well as storing evidence of depositing the money received from the Gratification if it is decided by the KPK to become the property of the state.
8. Managing Gratification goods which is the authority of the agency.
9. Provide follow-up recommendations to the Senior Manager Governance & Risk Management in the event of a violation of the Gratification guidelines related to official services by Semen Baturaja Personnel.

10. Menjamin kerahasiaan laporan gratifikasi yang diterima dari Insan Semen Baturaja.
11. Menyampaikan Laporan Rekapitulasi Pelaporan dan Tindak Lanjut Pelaporan kepada Direksi secara periodik setiap semester.
12. Melakukan monitoring dan evaluasi atas efektivitas dari kebijakan terkait pengendalian Gratifikasi di lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Pelaporan dan Sanksi

Insan Semen Baturaja atau pihak-pihak lainnya (pelanggan, mitra kerja dan masyarakat) yang tidak memiliki keterlibatan secara langsung, namun mengetahui adanya pelanggaran gratifikasi yang melibatkan Insan Semen Baturaja dan ingin melaporkan penerimaan gratifikasi dapat melaporkan melalui media pelaporan yang disediakan oleh Perseroan sebagai berikut:

Website : www.semenbaturaja.co.id
 Email : baturajabersih@semenbaturaja.co.id
 Surat : PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
 Corporate Secretary
 Up. Departemen Governance & Risk Management
 Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati
 Palembang 30258

Pelanggaran terhadap ketentuan dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi ini akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Pelatihan

Sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap Anti Korupsi di tahun 2019 Perseroan melaksanakan pelatihan khusus terkait sosialisasi Anti Korupsi di Perseroan. Perseroan akan terus mengagendakan setiap tahun untuk diadakannya pelatihan terkait anti korupsi. Di tahun 2019 Perseroan melakukan pelatihan yaitu :

- Pada bulan Mei 2019 melaksanakan *Inhouse Training Awareness & Implementation of Anti Bribery Management System ISO 37001:2016* dengan narasumber dari PT Intertek Utama Services.

Sosialisasi Anti-Korupsi

Perseroan memiliki divisi khusus yang berfokus pada penegakan Anti-Korupsi di lingkungan Perseroan melalui dibentuknya Unit Pengendalian Gratifikasi yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: PH.01.02/070/2018, di bawah pengawasan Corporate Secretary, yang memiliki tugas pengelolaan, pemantauan, pelaporan gratifikasi dan menjalankan fungsi pengendalian gratifikasi di lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Selama Tahun 2019 Unit Pengendalian Gratifikasi telah melaksanakan sosialisasi Anti Korupsi diantaranya:

1. Perseroan melaksanakan Sosialisasi Pedoman Pengendalian Gratifikasi ke seluruh Insan Semen Baturaja.
2. Mempublikasikan Pedoman Pengendalian Gratifikasi melalui media Website Perseroan di www.semenbaturaja.co.id yang bisa di akses oleh pihak internal maupun eksternal dan media Intranet Perseroan <http://10.10.2.105/intranetptsb/> yang bisa diakses oleh seluruh karyawan dan karyawan Perseroan.
3. Perseroan pada tanggal 21 Mei 2019 melaksanakan penerapan prinsip-prinsip GCG dengan penerbitan iklan

10. Ensuring the confidentiality of Gratification reports received from Semen Baturaja's Individuals.
11. Submitting Reports and Report Follow-up Reports to the Directors periodically every semester.
12. Monitor and evaluate the effectiveness of policies related to gratification control within PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Reporting and Sanctions

Semen Baturaja Individuals or other parties (customers, business partners and the public) who do not have direct involvement, but are aware of Gratification violations involving Semen Baturaja Individuals and wish to report Gratification receipts can report through the reporting media provided by the Company as follows:

Website : www.semenbaturaja.co.id
 Email : baturajabersih@semenbaturaja.co.id
 Mail : PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
 Corporate Secretary
 Up. Departemen Governance & Risk Management
 Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati
 Palembang 30258

Violations of the provisions in the Gratification Control Guidelines will be subject to sanctions in accordance with the provisions and regulations in force at PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Training

As a form of the Company's commitment to Anti-Corruption in 2019 the Company conducted special training related to Anti-Corruption socialization in the Company. The Company will continue to schedule every year to hold training related to anti-corruption. In 2019 the Company will conduct training, namely:

- In May 2019 conducted an Inhouse Training Awareness & Implementation of Anti Bribery Management System ISO 37001: 2016 with speakers from PT Intertek Utama Services.

Anti-Corruption Socialization

The Company has a special division that focuses on the enforcement of Anti-Corruption within the Company through the establishment of the Gratification Control Unit which was ratified through the Decree of the Board of Directors Number: PH.01.02/070/2018, under the supervision of the Corporate Secretary, who has the task of managing, monitoring, reporting Gratification and carry out gratification control functions within PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

During 2019 the Gratification Control Unit has conducted Anti-Corruption socialization including:

1. The Company carries out the Dissemination of Gratification Control Guidelines to all Baturaja Cement Personnel.
2. Publish Gratification Control Guidelines through the media of the Company's Website at www.semenbaturaja.co.id which can be accessed by internal and external parties and the Company's Intranet media <http://10.10.2.105/intranetptsb/> which can be accessed by all employees and employees of the Company.
3. The Company on May 21, 2019 implemented the principles of GCG by issuing advertisements prohibiting receiving

larangan menerima atau meminta gratifikasi dalam rangka Hari Raya Idul Fitri yang dipublikasikan di 3 (tiga) media massa yang terdiri dari media Nasional (Bisnis Indonesia) dan lokal (Sriwijaya Post dan Lampung Post) serta Intranet, Media Sosial Perseroan dan Website.

Pada tanggal 23 Desember 2019 telah dilaksanakan penerapan prinsip-prinsip GCG dengan kembali menerbitkan larangan menerima atau meminta gratifikasi dalam rangka Hari Natal melalui intranet, website dan media sosial Perseroan.

4. Selain itu juga dalam mengimplementasikan pengendalian gratifikasi, Perseroan membuat alat peraga pengendalian gratifikasi berupa: Roll up banner gratifikasi yang ditempatkan di Kantor Pusat Palembang, Pabrik Baturaja, Pabrik Lampung dan Kantor Perwakilan Jakarta.

or requesting Gratification in the framework of Eid al-Fitr which were published in 3 (three) mass media consisting of National (Bisnis Indonesia) and Local (Sriwijaya) media Post and Lampung Post) and the Intranet, the Company's Social Media and the Website.

On December 23, 2019, implementation of GCG principles has been appropriate by re-issuing a restriction on Gratification receiving or requesting during Christmas through the Company's Intranet, Website and Social Media.

4. *In addition, in implementing the Gratification control, the Company has prepared Gratification Control TOols in the form of: Gratification Roll Up Banners placed at Palembang Head Office, Baturaja Plant, Lampung Plant and Jakarta Representative Office.*

Laporan Penerimaan Gratifikasi di Tahun 2019

Sepanjang Tahun 2019 Perseroan telah menerima adanya laporan gratifikasi sebanyak 5 (lima) laporan. Semua laporan tersebut telah ditindaklanjuti oleh Unit Pengendalian Gratifikasi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi Nomor: PH.01.02/069/2018.

Berikut laporan gratifikasi tahun 2019, sebanyak 5 (lima) laporan yang dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Gratification Report in 2019

Throughout 2019 the Company has received 5 (five) Gratification reports. All reports have been followed up by the Gratification Control Unit in accordance with the provisions stipulated in the Gratification Control Guideline Number: PH.01.02/069/2018.

The 5 (five) reports Gratification report received in 2019 are explained in the table below:

LAPORAN GRATIFIKASI TAHUN 2019

Gratification Report in 2019

TANGGAL Date	JENIS PEMBERIAN Type of Gratification	QTY	KETERANGAN Description	
13/05/2019	Paket Oleh-oleh Makanan	1 Kotak, diperkirakan senilai Rp.300.000	Bingkisan telah disalurkan kepada Petugas Cleaning Service PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, pada tanggal 15 Mei 2019.	The gift was given to the Cleaning Service Officer of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, on May 15, 2019.
28/05/2019	1 Kotak	1 Kotak, diperkirakan senilai Rp.250.000	Bingkisan telah disalurkan ke Panti Asuhan Assafat pada tanggal 28 Mei 2019.	The gift was donated to Assafat Orphanage on May 28, 2019.
29/05/2019	Kue Parsel Lebaran	1 Kotak, diperkirakan senilai Rp.350.000	Bingkisan telah disalurkan kepada Petugas Cleaning Service PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, pada tanggal 29 Mei 2019.	The gift was given to the Cleaning Service Officer of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, on May 29, 2019.
14/11/2019	Paket Kue	2 Paket dari 2 Pemberi, diperkirakan senilai Rp.350.000/paket	Bingkisan telah disalurkan kepada Petugas Cleaning Service PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, pada tanggal 14 Desember 2019.	The gift was given to the Cleaning Service Officer of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, on December 14, 2019.
16/12/2019	Paket Kue	6 Paket dari 6 pemberi, diperkirakan senilai 500.000/ paket	Bingkisan telah disalurkan kepada Petugas Cleaning Service PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, pada tanggal 16 Desember 2019.	The gift was given to Cleaning Service Officer of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, on December 16, 2019.

Mekanisme Pelaporan Penerimaan Gratifikasi

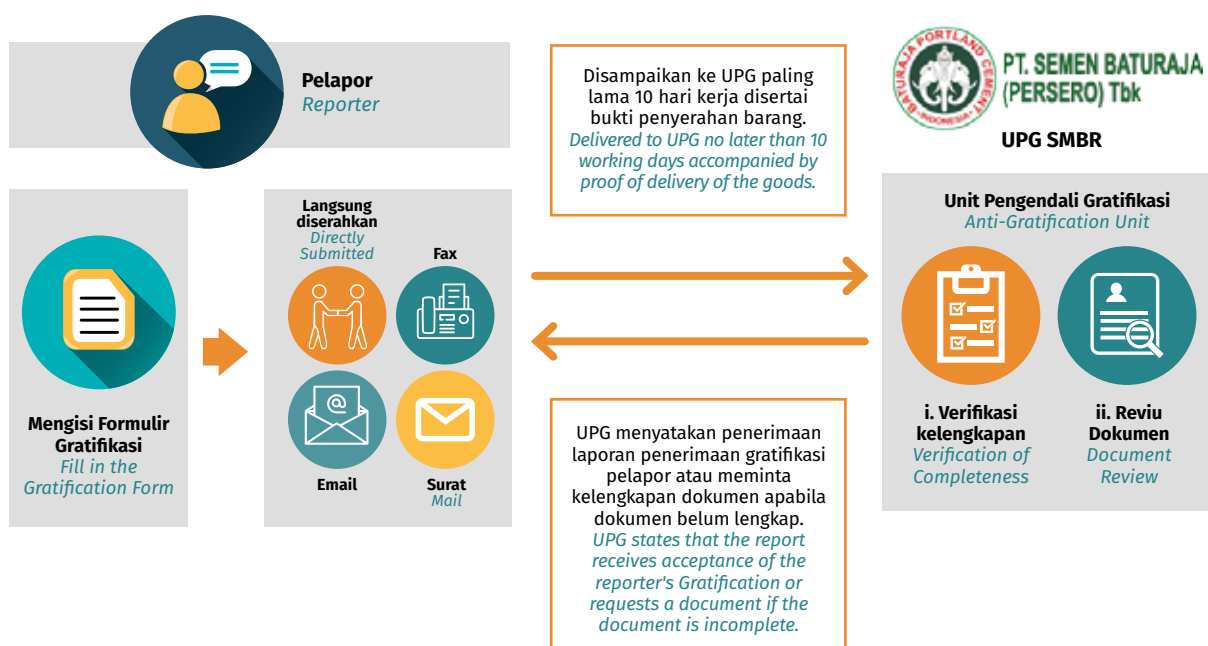
1. Penerimaan, penolakan dan permintaan Gratifikasi wajib dilaporkan oleh Insan Semen Baturaja kepada Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) dengan mengisi formulir sebagaimana pada Lampiran Pedoman ini, disertai dokumen pendukung paling lama 10 (sepuluh) hari kerja setelah tanggal penerimaan.
2. Penerimaan Gratifikasi dalam bentuk barang yang mudah busuk/rusak/cepat kadaluarsa dalam batas kewajaran, Insan Semen Baturaja wajib melaporkan kepada Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) paling lama 10 (sepuluh) hari kerja setelah tanggal penerimaan dan disertai tanda bukti penyerahan barang.
3. Insan Semen Baturaja dilarang menerima/memberi Gratifikasi yang tidak diperbolehkan atau berpotensi terjadinya penyalahgunaan wewenang/jabatan dan apabila Insan Semen Baturaja dimaksud tidak melaporkannya maka dapat dilaporkan melalui mekanisme Whistleblowing System.
4. Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) melaporkan penerimaan Gratifikasi yang wajib dilaporkan disertai dengan dokumen pendukung kepada KPK paling lama 20 (dua puluh) hari kerja sejak tanggal penerimaan laporan gratifikasi.
5. KPK akan melakukan analisa, verifikasi dan klasifikasi serta memberikan penetapan status Gratifikasi atas laporan Gratifikasi yang disampaikan oleh Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) paling lama selama 30 (tiga puluh) hari kerja.
6. Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) membuat rekapitulasi laporan penerimaan dan penolakan Gratifikasi serta melaporkannya kepada Direksi secara periodik setiap semester.

Gratification Acceptance Reporting Mechanism

1. Gratification acceptance, rejection and request must be reported by Semen Baturaja Individuals to the Gratification Control Unit (UPG) by filling out the form as in the Appendix to this Manual, accompanied by supporting documents the latest within 10 (ten) working days after the date of receipt.
2. Gratification Receiving in form of goods which is easily rotten/damaged/expired quickly within the fairness limit, Individuals of Semen Baturaja are required to report to the Gratification Control Unit (UPG) the latest within 10 (ten) working days after date of the receipt and accompanied by proof of the goods delivery.
3. Semen Baturaja personnel are prohibited from receiving/giving Gratification that are not permitted or have the potential for abuse of authority/position and if the Semen Baturaja Individuals do not report them, they can be reported through the Whistleblowing System mechanism.
4. The Gratification Control Unit (UPG) reports the receipt of Gratification which must be reported along with supporting documents to the KPK no later than 20 (twenty) working days from the date of receipt of the gratification report.
5. The Corruption Eradication Commission will analyze, verify and classify and determine the gratification status of the Gratification report submitted by the Gratification Control Unit (UPG) no later than 30 (thirty) working days.
6. The Gratification Control Unit (UPG) makes a recapitulation of Gratification acceptance and rejection reports and reports them to the Board of Directors periodically every semester.

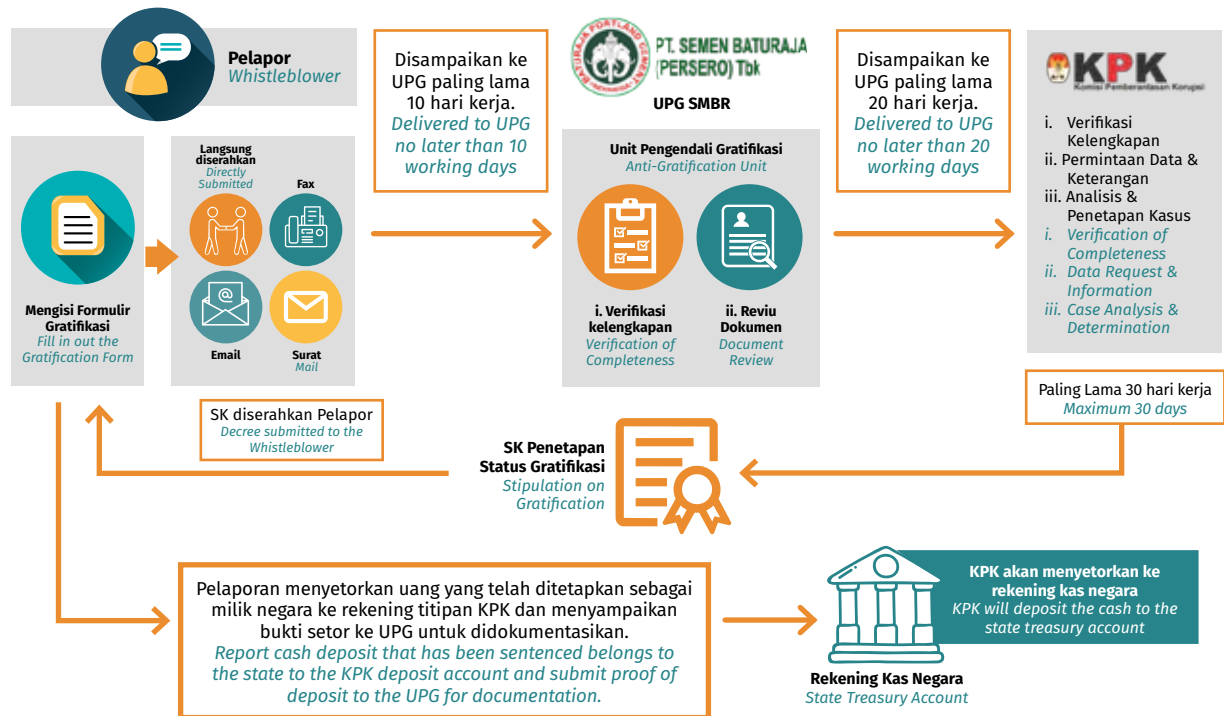
ALUR PENERIMAAN BARANG CEPAT RUSAK/BUSUK/KADALUARSA

The flow of goods receipt is easily damaged /rotten /expired



ALUR PENERIMAAN LAPORAN UNTUK UANG/SETARA UANG

Flow Report Receipts for Cash /Cash Equivalents



BENTURAN KEPENTINGAN CONFLICT OF INTEREST

Seluruh Insan Semen Baturaja dilarang melakukan tindakan yang berpotensi memiliki benturan kepentingan, memiliki kepentingan pribadi terhadap setiap penggunaan wewenang sehingga dapat mempengaruhi kualitas keputusan dan/atau tindakannya. Untuk meminimalisir terjadinya potensi benturan kepentingan di lingkungan Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan membuat daftar khusus yang memuat keterangan daftar kepemilikan saham Dewan Komisaris, Direksi beserta keluarganya pada Perseroan maupun Perusahaan lainnya. Daftar Khusus tersebut diadministrasikan oleh Divisi Corporate Secretary.

Perseroan menyadari pentingnya sikap yang tegas terhadap penanganan benturan kepentingan yang terjadi di Perseroan, sehingga dapat tercipta pengelolaan Perseroan yang baik, serta hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. Sebagai bentuk komitmen dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan meningkatkan kesadaran Insan Semen Baturaja, Perseroan menerbitkan Pedoman Benturan Kepentingan yang disahkan dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: PH.01.04/010/2019 sebagai panduan dalam penanganan situasi benturan kepentingan.

Pedoman ini telah disosialisasikan melalui portal internal Perseroan (Intranet) dan situs Perseroan. Sosialisasi ini dilakukan selain untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai mekanisme sistem pelaporan pelanggaran yang ada di Perseroan.

All of Semen Baturaja personnel are prohibited from committing any action with conflict of interest potential, personal interests regarding any use of authority so that they can affect the quality of their decisions and/or actions. To minimize the potential for conflicts of interest within the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to make a special list containing information on the list of shares of the Board of Commissioners, Board of Directors and their families in the Company and other companies. The Special List is administered by the Corporate Secretary Division.

The Company realizes the importance of a firm attitude towards handling conflict of interests that occur in the Company, so that good corporate management can be created, as well as a harmonious relationship with all stakeholders. As a form of commitment in the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and increasing awareness of Semen Baturaja personnel, the Company has published the Conflict of Interest Guidelines as ratified through Board of Directors Decree Number: PH.01.04/010/2019 as a guideline to handle the conflict of interest situations.

This guideline has been disseminated through the Company's internal portal (Intranet) and the Company's website. This socialization was carried out in addition to supporting the application of Good Corporate Governance (Good Corporate Governance) also aims to increase understanding of the mechanism of reporting systems of violations in the Company.

LAPORAN DAN PENGELOLAAN WBS SELAMA TAHUN 2019

WBS REPORTS AND MANAGEMENT DURING 2019

Sistem Pelaporan Pelanggaran/ Whistleblowing System

Whistleblowing System (WBS) adalah sistem yang mengatur tata cara pengaduan dan pengungkapan pelanggaran di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Perseroan terus memperkuat implementasi GCG Perseroan dengan memiliki kebijakan tentang pelaporan atas dugaan pelanggaran (Whistleblowing System). Sistem Pelaporan Perseroan pelanggaran telah diperbaharui, sesuai Surat keputusan Direksi Nomor PH 01.04/039/2018, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tentang Standar Operasional Prosedur Pelaporan Pelanggaran/Whistleblowing System, adapun tujuan Whistleblowing System yaitu untuk mengatur tata cara pengelolaan Whistleblowing System di lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, serta sebagai sarana dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Untuk mendukung pelaksanaan kebijakan tentang Whistleblowing System, Perseroan menyediakan sarana/media pelaporan untuk memudahkan akses pelaporan yang meliputi:

Website : www.semenbaturaja.co.id
email : baturajabersih@semenbaturaja.co.id
Surat : PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
Corporate Secretary
Cq. Departement Governance & Risk Management
Jl. Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati,
Palembang 30258.

Whistleblowing System

Whistleblowing System (WBS) is a system that regulates the complaints and violations reporting procedure in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. The Company continues to strengthen implementation of the GCG by implementing a policy regarding reporting of any committed violations (Whistleblowing System). The Company's Reporting System has been updated, in accordance with PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Board of Directors Decree Number PH 01.04/039/2018, regarding the Whistleblowing System Standard Operating Procedure, purpose of the Whistleblowing System, namely to regulate the Whistleblowing System management procedure in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk circumstances, as well as mechanism of GCG principles implementation in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

To support implementation of the policy related to the Whistleblowing System, the Company provides some reporting mechanism/media facilitate the reporting access which includes:

Website : www.semenbaturaja.co.id
email : baturajabersih@semenbaturaja.co.id
Mail : PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
Corporate Secretary
Cq. Departement Governance & Risk Management
Jl. Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati,
Palembang 30258.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

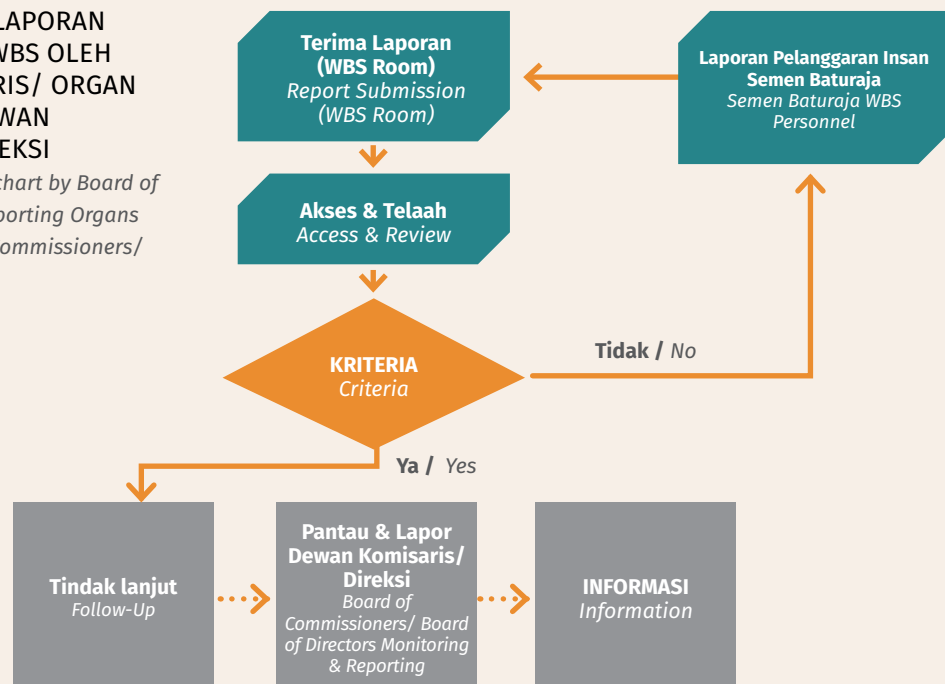
Berikut alur tindak lanjut dari laporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor : PH.01.04/039/2018.

Violation Reporting Mechanism

The violation report follow-up scheme that has been received by the Company refer to the Board of Directors Decree number: PH.01.04/039/2018.

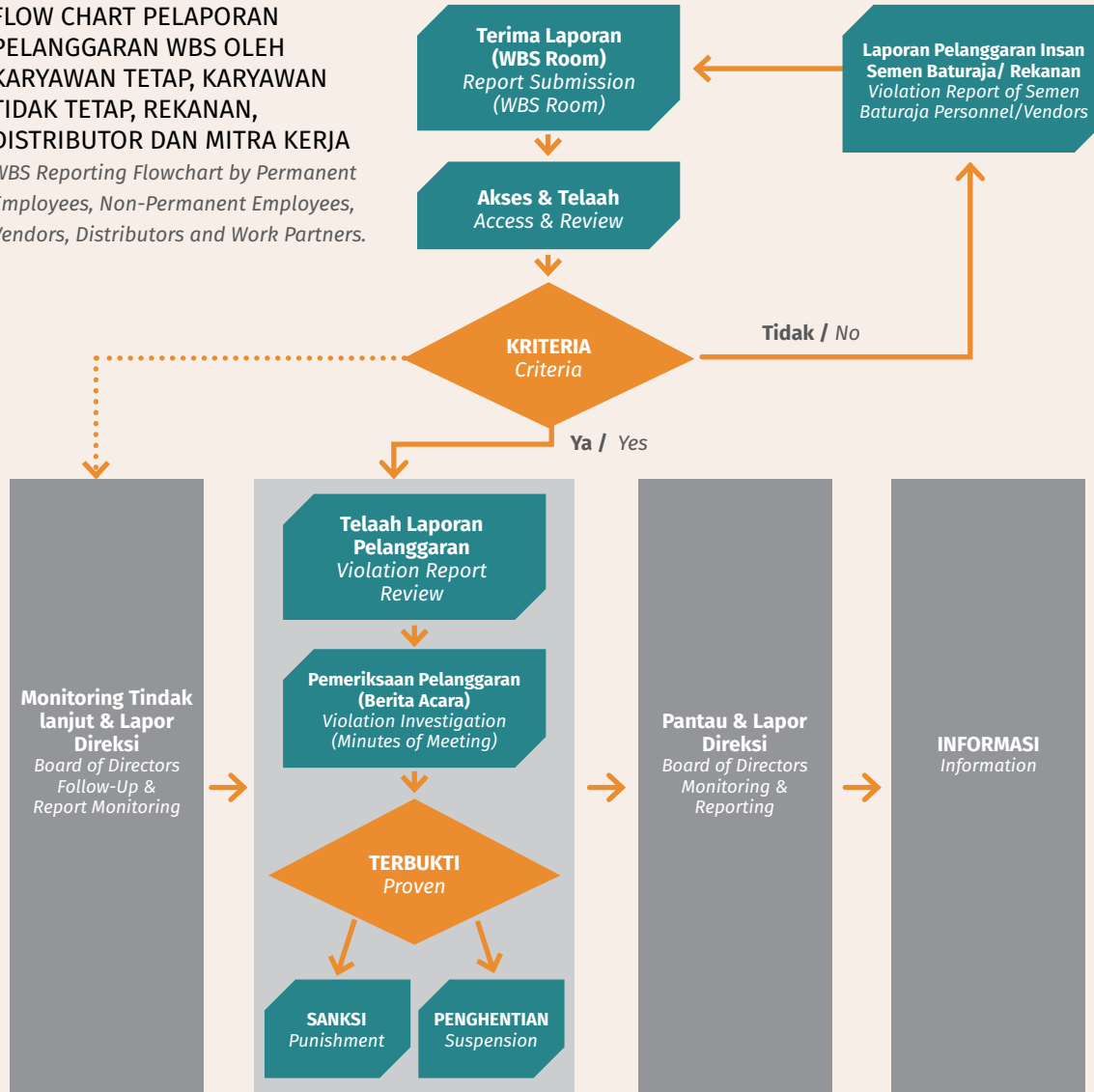
FLOW CHART PELAPORAN PELANGGARAN WBS OLEH DEWAN KOMISARIS/ ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS/ DIREKSI

WBS Reporting Flowchart by Board of Commissioners/Supporting Organs under the Board of Commissioners/ Board of Directors



FLOW CHART PELAPORAN PELANGGARAN WBS OLEH KARYAWAN TETAP, KARYAWAN TIDAK TETAP, REKANAN, DISTRIBUTOR DAN MITRA KERJA

*WBS Reporting Flowchart by Permanent
Employees, Non-Permanent Employees,
Vendors, Distributors and Work Partners.*



Unsur-Unsur Pelaporan Pelanggaran

Dalam melakukan pelaporan pelanggaran/whistleblowing pelapor diharuskan memenuhi beberapa kriteria agar pelaporan tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Pelapor dapat memberikan identitas berupa nama diperbolehkan anonym serta nomor telepon/email atau media sosial yang dipergunakan untuk berkomunikasi. Dalam laporan tersebut pelapor juga harus memberikan informasi berupa bukti pendukung baik berupa data, dokumen, rekaman maupun gambar yang memuat indikasi awal yang berpedoman pada 4W1H (what, who, where, when, how).

Violations Reporting Elements

In reporting violations/whistleblowing the whistleblower is required to fulfill several criteria thereby the reporting will be accountable. The whistleblower can and allowed to provide anonymous identity in form of name and telephone/email number or social media used to communicate. In the report, the whistleblower shall also provide information in form of supporting such as data, documents, recordings and images containing initial indications based on 4W1H (what, who, where, when, how).

Jenis – jenis Pelanggaran yang dapat Dilaporkan

Permasalahan yang dapat ditindaklanjuti dalam mekanisme *Whistleblowing System* (WBS) adalah sebagai berikut :

1. Korupsi
2. Suap
3. Gratifikasi
4. Konflik Kepentingan
5. Pencurian
6. Kecurangan
7. Pelanggaran

Perlindungan bagi Pelapor

Dalam Standar Operasional Prosedur Pelaporan Pelanggaran/ *Whistleblowing* mengatur mengenai perlindungan terhadap pelapor, pengelolaan sistem pelaporan pelanggaran, kewajiban untuk melakukan pelaporan atas pelanggaran, mekanisme penyampaian pelanggaran, pelaksanaan investigasi, pelaporan atas penyelenggaraan sistem pelaporan pelanggaran. Pedoman penerapan sistem pelaporan pelanggaran mengatur perlindungan terhadap pelapor sebagai berikut:

1. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor.
2. Perseroan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang dilaporkan kepada pihak manapun.
3. Perlindungan ini juga berlaku bagi pekerja Perseroan yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait pengaduan.

Perseroan berkomitmen menindaklanjuti setiap laporan dugaan atas pelanggaran yang disampaikan baik oleh pihak internal maupun eksternal Perseroan.

Pihak yang mengelola Pengaduan

Direksi bertanggung jawab atas terlaksananya sistem pelaporan pelanggaran di Perseroan dan Dewan Komisaris bertanggungjawab dalam pengawasan terhadap pelaksanaan sistem tersebut. Direksi dan Dewan Komisaris bersama-sama membentuk organisasi pelaporan pelanggaran di Perseroan. Organisasi ini bersifat sentralistik mencakup pengelolaan pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) di Perseroan. Organisasi penanganan pelaporan pelanggaran Perseroan terdiri dari :

1. Pengelola Pelaporan Pelanggaran (Departement Governance dan Risk Management), bertugas untuk:
 - a. Menerima, mencatat (meregister) dan mengelompokkan laporan pelanggaran berdasarkan kategori laporan.
 - b. Melaksanakan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, termasuk menjaga kerahasiaan pelapor dan terlapor (asas praduga tidak bersalah).
 - c. Menjaga komunikasi teratur dengan Pelapor.
2. Tim Investigasi, terdiri dari Tim Investigasi Internal (Internal Audit) dan Tim Investigasi Eksternal. Tugasnya secara keseluruhan adalah melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan dengan tujuan untuk mencari dan mengumpulkan bukti-bukti yang diperlukan guna memastikan bahwa telah terjadi pelanggaran.

Types of Violations to be Reported

Issues that can be followed up through the Whistleblowing System (WBS) mechanism are as follows:

1. Corruption
2. Bribes
3. Gratuities
4. Conflict of Interest
5. Theft
6. Cheating
7. Violations

Protection for Whistleblowers

In the Standard Operating Procedures for Reporting Violations/ Whistleblowing regulates the protection of whistleblowers, management of reporting systems for violations, the obligation to report on violations, the mechanism for submitting violations, conducting investigations, reporting on the implementation of violation reporting systems. The guideline for implementing the violation reporting system regulates the protection of the whistleblower as follows:

1. *The Company guarantees confidentiality of the whistleblower's identity.*
2. *The Company guarantees protection to whistleblowers from all forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from any party as long as the whistleblower maintains the confidentiality of cases reported to anyone.*
3. *This protection also applies to Company employees who carry out investigations as well as those who provide information related to complaints.*

The Company is committed to following up on any alleged reports of violations submitted by both the internal and external parties of the Company.

The Report Managing Party

The Board of Directors is responsible for the implementation of the violation reporting system in the Company and the Board of Commissioners is responsible for overseeing the implementation of the system. The Board of Directors and the Board of Commissioners together form a violation reporting organization in the Company. This organization is centralized including the Whistleblowing System management in the Company. The Company's violation reporting handling unit consists of:

1. *Violation Reporting Manager (Governance and Risk Management Department), whose duty is to:*
 - a. *Receive, record (register) and classify violation reports based on reported categories.*
 - b. *Implement the whistleblower protection program in accordance with established policies, including maintaining the confidentiality of whistleblowers and reported (presumption of innocence).*
 - c. *Maintain regular communication with the Whistleblower.*
2. *Investigation Team, consisting of the Internal Investigation Team and the External Investigation Team.*
The overall duty is to perform further investigations of the substance of the violations reported with the aim of finding and gathering the evidence needed to ensure that the violation has occurred.

Penanganan Pengaduan

Laporan Pengaduan pelanggaran diterima sebagai berikut:

- Apabila yang dilaporkan melakukan dugaan pelanggaran adalah anggota Dewan Komisaris atau anggota dari Organ Pendukung Dewan Komisaris maka Pengelola WBS menyerahkan laporan pelanggaran tersebut kepada Direksi. Penanganan lebih lanjut dilakukan oleh Direksi
- Apabila yang dilaporkan melakukan dugaan pelanggaran adalah anggota Direksi maka Pengelola WBS menyerahkan laporan pelanggaran tersebut kepada Dewan Komisaris. Penanganan lebih lanjut dilakukan oleh Dewan Komisaris.
- Jika Laporan Pelanggaran terkait dengan Vice President dan Senior Manager yang langsung dibawah Direksi akan didistribusikan kepada Direktur Utama dan Direktur yang bersangkutan untuk ditindaklanjuti.
- Jika Laporan Pelanggaran dilakukan oleh Personil unit kerja di bawah Divisi/Departemen akan didistribusikan kepada Vice President/Senior Manager yang bersangkutan, Direktur Utama dan Direktur yang bersangkutan untuk ditindaklanjuti.

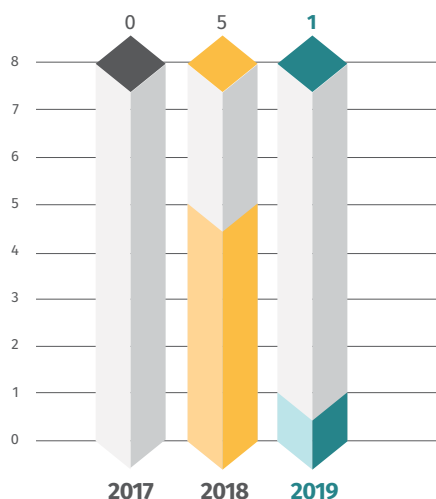
Complaint Handling

The violation report will be accepted under following conditions:

- If the reported violation is involving Board of Commissioners members or Supporting Organs under the Board of Commissioners, the WBS Manager submits the violation report to the Board of Directors. Further process will be done by the Board of Directors
- If the reported member party of suspected violation is a Board of Directors member, the WBS Manager will submit the violation report to the Board of Commissioners. Further process will be done by the Board of Commissioners.
- If the Violation Report is related to the Vice President and Senior Manager who are directly under the Board of Directors, will be distributed to the President Director and the relevant Director for further action.
- If the Violation Report is done by Personnel of work units under the Division/Department, it will be distributed to the relevant Vice President/Senior Manager, the President Director and the relevant Director for further action.

JUMLAH LAPORAN DUGAAN PELANGGARAN DI TAHUN 2019

Number of Violations Report in 2019



Pada tahun 2019, Perseroan menerima adanya pengaduan dugaan pelanggaran yang diterima melalui email pelaporan pelanggaran/Whistleblowing System (WBS) baturajabersih@semenbaturaja.co.id sebanyak 1 (satu) laporan. Laporan tersebut telah ditindaklanjuti sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pelaporan Pelanggaran/Whistleblowing System (WBS) yang berlaku di Perseroan.

Tindakan lanjut atas laporan pelanggaran pada tahun buku 2019, telah diproses sesuai SOP yang berlaku di Perseroan dan tim investigasi telah menerbitkan surat pemberitahuan penutupan pelaporan pelanggaran dan pengelola WBS dikarenakan tidak terbukti adanya pelanggaran oleh terlapor.

Sosialisasi Whistleblowing System

Pada tahun 2019, Perseroan telah melakukan sosialisasi mengenai pelaporan pelanggaran/whistleblowing system kepada Direksi, Karyawan dan Karyawati serta Mitra Kerja PT

In 2019, the Company received 1 (one) report of alleged violations received through the Whistleblowing System (WBS) baturajabersih@semenbaturaja.co.id. The report has been processed in accordance with the Whistleblowing System (WBS) Standard Operating Procedure (SOP) prevail in the Company.

Follow-up on violation reports in fiscal year 2019, has been processed in accordance with the prevailing SOP in the Company and the investigation team has issued a notice of closing the reporting of violations and the WBS manager because there were no proven violations by the reported party.

Whistleblowing System Socialization

In 2019, the Company has conducted socialization regarding reporting of violations/whistleblowing system to the Directors, Employees and Employees and Partners of PT Semen Baturaja

Semen Baturaja (Persero) Tbk. Tidak hanya melakukan sosialisasi secara langsung Perseroan juga melakukan sosialisasi melalui portal internal Perseroan (Intranet) dan website Perseroan. Sosialisasi ini dilakukan selain untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai mekanisme sistem pelaporan pelanggaran yang ada di Perseroan.

Tata Nilai Perusahaan

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menerapkan nilai-nilai utama sebagai dasar penegakan etika usaha dan tata perilaku di lingkungan Perseroan, meliputi:

- 1. Integrity**
Mendapatkan kepercayaan orang lain dengan bertindak dengan integritas & komitmen tanpa melihat posisi sendiri; memperlakukan orang lain dan ide-ide mereka dengan baik dan mendukung mereka dalam menghadapi tantangan, serta mampu membuat standar kinerja yang tinggi untuk diri sendiri dan orang lain.
- 2. Teamwork**
Bekerja sama dengan orang lain untuk membantu tim atau kelompok kerja mencapai tujuannya.
- 3. Innovative**
Menciptakan inovasi baru dengan nilai yang terukur untuk pelanggan lama dan potensial; bereksperimen dengan cara-cara baru untuk memecahkan masalah pekerjaan dan meraih peluang yang menghasilkan solusi yang unik dan berbeda; mengidentifikasi peluang, menghasilkan ide, dan mengimplementasikan solusi.
- 4. Agility**
Menjaga efektivitas ketika mengalami perubahan besar dalam tanggung jawab atau lingkungan kerja, menyesuaikan secara efektif terhadap perubahan dengan mengeksplorasi manfaat, mencoba pendekatan baru dan berkolaborasi dengan orang lain untuk membuat perubahan itu berhasil.
- 5. Safety**
Mengidentifikasi dan mengembangkan kesadaran atau kondisi yang mempengaruhi keselamatan diri sendiri dan orang lain, sesuai dengan standar keselamatan.

Budaya Perseroan (*Corporate Culture*) merupakan falsafah, nilai dan norma-norma yang dijunjung oleh semua unsur di dalam Perseroan. Berikut skema alur pembentukan nilai hingga menghasilkan reputasi Perseroan.

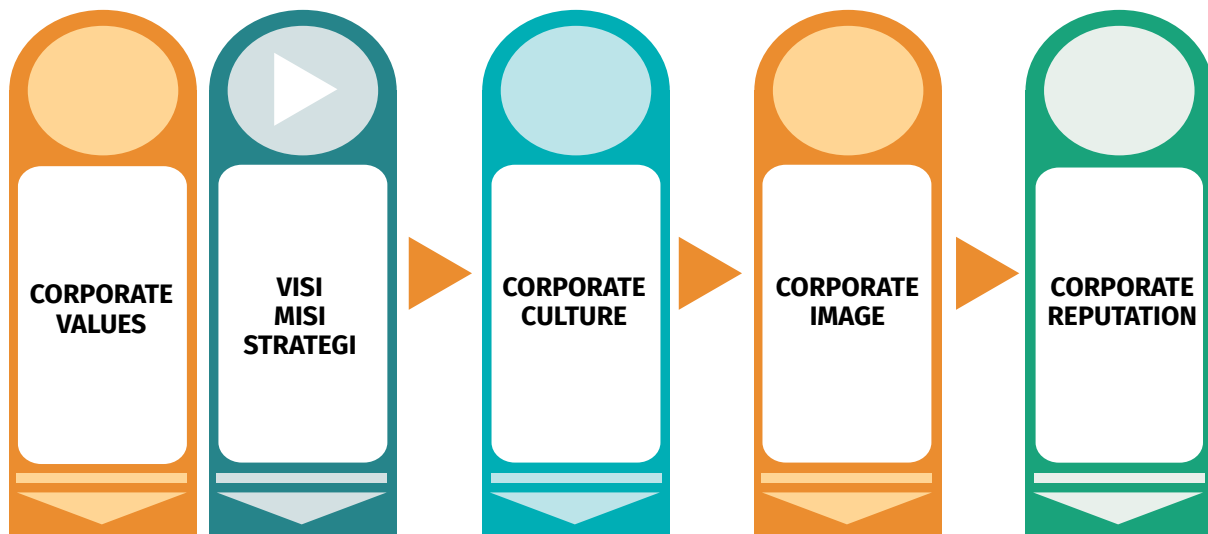
(Persero) Tbk. Not only socializing directly, the Company also conducts socialization through the Company's internal portal (Intranet) and the Company's website. This socialization was carried out in addition to supporting the implementation of Good Corporate Governance also aims to increase understanding of the mechanism of reporting systems for violations in the Company.

Corporate Values

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk applies main values as basis for the enforcement of business ethics and behavior in the Company's environment, including:

- 1. Integrity**
Earned trust from others by acting with integrity & commitment without looking at one's own position; treat others and their ideas well and support them in facing challenges, and being able to set high performance standards for themselves and others.
- 2. Teamwork**
Work with others to help the team or work group achieving its goals.
- 3. Innovative**
Create new innovations with measurable value for old and potential customers; experimenting with new ways to solve work problems and seize opportunities that produce unique and different solutions; identify opportunities, generate ideas, and implement solutions.
- 4. Agility**
Maintain effectiveness when experiencing major changes in responsibilities or work environment, adjusting effectively to changes by exploring benefits, trying new approaches and collaborating with others to make those changes successful.
- 5. Safety**
Identify and develop awareness or conditions that affect the safety of yourself and others, in accordance with safety standards.

Corporate Culture includes set of the philosophy, values and norms upheld by all elements within the Company. The following is the scheme for establishing value to produce the Company's reputation.



Tujuan budaya Perseroan adalah melengkapi setiap anggota atau Sumber Daya Manusia Perseroan dengan rasa (identitas) organisasi serta menimbulkan komitmen terhadap nilai-nilai yang dianut oleh organisasi. Sesuai dengan bagan di atas, nilai-nilai yang dianut Perseroan diperkuat dengan visi, misi dan strategi Perseroan akan menghasilkan budaya atau proses berfikir Perseroan yang kemudian membentuk citra Perseroan dan akhirnya menghasilkan reputasi bagi Perseroan.

The aim of the Corporate Culture is to equip each member or the Company's Human Resources with the sense of (identity) of the organization and generate commitment to the values held by the organization. In accordance with the chart above, the values adopted by the company are strengthened with the Company's vision, mission and strategy, which will produce a culture or process of thinking that will shape the Company's image and ultimately produce a reputation for the Company.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN EMPLOYEE SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Pada bulan Juni 2013, perusahaan telah melaksanakan *Initial Public Offering* (IPO) sehingga saat ini Perseroan telah menjadi Perseroan *Go Public*. Dalam hal ini siapa pun bisa menjadi pemegang saham Perseroan baik itu masyarakat umum, karyawan maupun pihak Manajemen. Jumlah saham yang diterbitkan oleh Perseroan yaitu sebanyak 2.337.678.500 lembar pada harga 560/lembar saham.

Dalam rangka memberikan penghargaan kepada manajemen dan karyawan atas kontribusinya kepada Perseroan serta untuk menumbuhkan rasa memiliki yang tinggi, Perseroan memberikan fasilitas kepemilikan saham Perseroan melalui program *Employee Stock Allocation* (ESA). Melalui program ini Perseroan mengalokasikan 0.82% dari total saham yang diterbitkan pada saat IPO.

Jangka waktu Program ESA selama 1 (satu) tahun dan saat ini program tersebut sudah terealisasi. Selain itu, Perseroan mengeluarkan program kepemilikan lainnya yaitu *Management Employee Stock Option Plan* (MESOP) sebanyak-banyaknya 1.65% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO.

Pada program MESOP, karyawan akan mendapatkan hak Opsi untuk membeli saham dengan harga yang telah ditentukan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan akan diberitahukan kepada karyawan Program MESOP sebelum dibukanya periode pelaksanaan (*window exercise*).

Hak opsi didistribusikan dalam 2 (dua) tahap, yaitu:

- Tahap I, sebanyak 40% pada tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia;
- Tahap II, sebanyak 60% pada ulang tahun pertama tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Jakarta. Pelaksanaan hak Opsi peserta untuk membeli saham dan penerbitan hak opsi akan dilakukan secara bertahap dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dengan ketentuan 1 (satu) tahun dapat dibuka 2 (dua) kali. Adapun Kriteria peserta yang berhak mengikuti Program ESA:
 - Karyawan tetap yang tercatat dan aktif bekerja pada 31 Maret 2013;
 - Mempunyai masa kerja minimal 1 tahun pada tanggal 31 Maret 2013;
 - Apabila sedang dalam menjalani masa hukuman/ Surat Peringatan (SP) akan dilakukan pengurangan atas nilai ESA yang diterimanya, dengan rincian sebagai berikut:
 - SP I diberikan 75% dari Nilai ESA ybs
 - SP II diberikan 50% dari Nilai ESA ybs
 - SP III diberikan 25% dari Nilai ESA ybs

Kriteria peserta yang berhak mengikuti Program MESOP:

- Dewan Komisaris kecuali Komisaris Independen;
- Direksi;
- Karyawan tetap yang tercatat dalam data Perseroan per tanggal 31 Maret 2013 saat penerbitan hak opsi dan mempunyai masa kerja minimal 1 tahun per tanggal 31 Maret 2013.

Jangka waktu Program ESA selama 1 (satu) tahun dan saat ini program tersebut sudah terealisasi. Selain itu, Perseroan mengeluarkan program kepemilikan lainnya yaitu *Management*

In June 2013, the Company has conducted Initial Public Offering (IPO) and is now being a Go Public company. In this case everyone is eligible to become shareholder of the Company including the public, employees or the Management. Total shares issued by the Company is 2,337,678,500 shares with par value of 560/share.

In order to give reward to management and employees for their contribution to the Company and to foster a high sense of belonging, the Company also offered the Company's stock option plan through the Employee Stock Allocation (ESA) program. Through this program the Company allocated 0.82% of the total shares issued at the IPO.

The ESA Program was valid for 1 (one) year and currently the program has been realized. In addition, the Company issued another ownership program, which was Management Employee Stock Option Plan (MESOP) at a maximum of 1.65% of the total issued and fully paid capital after the IPO.

In the MESOP Program, the employees will get the Option Rights to buy shares at a price determined by the Board of Directors with approval of the Board of Commissioners and will be notified to the MESOP Program employees before the opening exercise period (window exercise).

The option rights are distributed in 2 (two) stages, as follow:

- Phase I issued 40% on the date of listing of company shares on the Indonesia Stock Exchange;*
- Phase II issued 60% on the first anniversary of the Company's listing date at the Jakarta Stock Exchange. The exercise of participant's Option rights to purchase shares and the issuance of option rights will be carried out in stages within a period of 5 (five) years with the provision that 1 (one) year can be offered 2 (twice). The criteria for participants who are eligible to participate in the ESA Program are as follows:*
 - Permanent employees who are registered and actively working on March 31, 2013;*
 - Minimum 1 year work period on March 31, 2013;*
 - If under a detention/Warning Letter (SP), a reduction in the ESA value it receives will be administered with the following details:*
 - SP I is eligible for 75% of the ESA Value*
 - SP II is eligible for 50% of the ESA Value*
 - SP III is eligible for 25% of the ESA Value*

Criteria for participants who are eligible to participate the MESOP Program are as follows:

- Board of Commissioners except independent commissioners;*
- Board of Directors;*
- Permanent employees as registered in the Company's data as of March 31, 2013 during the issuance date of option rights and have a minimum 1 year work period as of March 31, 2013*

The term of ESA Program is 1 (one) year and currently the program has been realized. In addition, the Company also offered another ownership program, which was Management Employee Stock

Employee Stock Option Plan (MESOP) sebanyak-banyaknya 1.65% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, dan program ini berhasil direalisasikan pada tahun 2017.

Option Plan (MESOP) offering 1.65% of the total capital issued and fully paid after the IPO, and this program was successfully realized in 2017.

PERIODE PELAKSANAAN PROGRAM MESOP

MESOP Program Implementation Period

PROGRAM MESOP MESOP Program	2017	2018	2019
TAHAP I / PHASE 1			
Window Exercise 1	2 Mei 2017 sd 15 Juni 2017	2 Mei 2018 sd 26 Juni 2018	Hak Opsi Tahap I Telah Berakhir 26 Juni 2018 <i>Phase I Option Rights has been ended on 26 June 2018</i>
Window Exercise 2	2 Oktober 2017 sd 10 November 2017	Hak Opsi Tahap I Telah Berakhir 26 Juni 2018 <i>Phase I Option Rights has been ended on 26 June 2018</i>	Hak Opsi Tahap I Telah Berakhir 26 Juni 2018 <i>Phase I Option Rights has been ended on 26 June 2018</i>
TAHAP 2/ PHASE 2			
Window Exercise 1	2 Mei 2017 sd 15 Juni 2017	2 Mei 2018 sd 26 Juni 2018	2 Mei 2019 sd 20 Juni 2019
Window Exercise 2	2 Oktober 2017-10 November 2017	1 Oktober 2018 sd 9 November 2018	Hak Opsi Tahap 2 Telah Berakhir 20 Juni 2019 <i>Phase 2 Option Rights has been ended 20 June 2019</i>
Harga Pelaksanaan (90% x Harga Rata-rata 25 hari penutupan perdagangan saham) <i>Exercise Price (90% x Average Price of 25 days of the closing stocks trading)</i>	Rp 2.550 per saham (Hitungan periode 2 Maret 2017 s/d 6 April 2017) <i>Rp2,550 per share (Amount as of March 2, 2017 to April 6, 2017 period)</i>	Rp 3.090 per saham (Hitungan periode 7 Maret 2018 s/d 11 April 2018) <i>Rp3,090 per share (Amount as of March 7, 2018 to April 11, 2018 period)</i>	Rp 1.160 per saham (Hitungan periode 14 Maret 2019 s/d 22 April 2019) <i>Rp1,160 per share (Amount as of March 14 to 2019 to April 22, 2019 period)</i>

Penetapan Harga MESOP

Harga pelaksanaan mengacu pada Butir V.2 peraturan Pencatatan PT Bursa Efek Indonesia No I-A Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia no.305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 yakni sekurang-kurangnya 90% dari harga rata-rata penutupan perdagangan saham perseroan di Bursa Efek Indonesia selama 25 (dua puluh lima) hari bursa sebelum tanggal pemberitahuan rencana pembukaan periode pelaksanaan kepada Bursa Efek Indonesia.

Harga pelaksanaan untuk program MESOP Tahap I dan Tahap II untuk periode pelaksanaan yang akan dibuka pada tahun 2019 berdasarkan 90% x Harga Rata-rata 25 hari penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia untuk periode 14 Maret 2019 s/d 22 April 2019 yakni sebesar Rp 1.160 (Seribu Seratus Enam Puluh Rupiah) per saham untuk saham seri B baru dengan nilai nominal Rp100 per saham.

MESOP Pricing

The exercise price refers to Item V.2 of the List of Indonesian Stock Exchange Registration No. IA Attachment of the Decision of the Directors of the Indonesia Stock Exchange No.305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004 which is at least 90% of the average closing price of shares trading the company on the Indonesia Stock Exchange for 25 (twenty five) trading days prior to the date of notification of the plan to open the implementation period to the Indonesia Stock Exchange.

The exercise price for the Mesop Phase I and Phase II programs for the implementation period to be opened in 2019 is based on 90% x The average price of 25 days of the closing of trading of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange for the period March 14 2019 to April 22 2019 which is equal to Rp 1,160 (One Thousand Hundred Sixty Rupiah) per share for new series B shares with par value of Rp100 per share.

PELAKSANAAN PROGRAM MESOP TAHUN 2019*MESOP Program Implementation in 2019*

	ALOKASI <i>Allocation</i>	SISA HAK OPSI 2018 <i>Option Rights 2018 Outstanding</i>	EKSEKUSI WINDOW EXERCISE I <i>Execution Window Exercise I</i>	EKSEKUSI WINDOW EXERCISE II <i>Execution Window Exercise II</i>	SISA HAK OPSI <i>Option Rights Outstanding</i>
Tahap 1 <i>Phase 1</i>	64.928.160	23.430.616	Telah Berakhir 26 Juni 2018 <i>Has been ended on June 26, 2018</i>	Telah Berakhir 26 Juni 2018 <i>Has been ended on June 26, 2018</i>	23.430.616
Tahap 2 <i>Phase 2</i>	97.392.240	44.033.948	-	Telah Berakhir 20 Juni 2019 <i>Has been ended on June 20, 2019</i>	44.033.948
TOTAL	162.320.400	67.464.564	-		67.464.564

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan pelaksanaan Program MESOP Tahap Pertama telah berakhir 26 Juni 2018 dan Program MESOP Tahap Kedua *window exercise I* dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2019 s/d 20 Juni 2019. Pelaksanaan MESOP tahun ini dengan harga Rp1.160 per saham. Sampai dengan periode berakhir tidak terdapat penggunaan hak opsi oleh manajemen maupun karyawan.

In 2019, the Company conducted the First Stage MESOP Program which has been ended on June 26, 2018 and the Second Phase MESOP Program window exercise I was held on May 2, 2019 to June 20, 2019. The implementation of this MESOP this year offering par value of Rp1,160 per share. As end of the period there is no use of option rights by management or employees.

PELAKSANAAN PROGRAM MESOP TAHUN 2017- 2019*Implementation MESOP Program in 2017-2019*

PROGRAM MESOP <i>MESOP Program</i>	ALOKASI <i>Allocation</i>	2017	2018	2019	EKSEKUSI <i>Execution</i>	SISA HAK OPSI <i>Remaining Option Rights</i>
Tahap 1 <i>Phase I</i>	64.928.160	40.353.021	1.144.523	-	41.497.544	23.430.616
Window Exercise 1		33.659.378	1.144.523	-		
Window Exercise 2		6.693.643	-	-		
Tahap 2 <i>Phase 2</i>	97.392.240	46.765.762	6.592.530		53.358.292	44.033.948
Window Exercise 1		29.475.557	6.592.530	-		
Window Exercise 2		17.290.205	-	-		
Total	162.320.400	87.118.783	7.737.053	-	94.855.836	67.464.564

Pada Periode Pelaksanaan (*window exercise*) dari tahun 2017-2019 terserap sebanyak 94.855.836 lembar saham, dan sisa MESOP hingga akhir periode pelaksanaan pada tahun 2019 tidak terserap sebanyak 67.464.564 lembar saham. Sehingga jumlah saham beredar Perseroan pada akhir tahun buku 2019 sebanyak 9.932.534.336 lembar saham yang terdiri dari Pemerintah Republik Indonesia sebesar 7.500.000.000 lembar saham dan masyarakat 2.432.534.336 lembar saham.

In the exercise period (window exercise) from 2017-2019, 94,855,836 shares were absorbed, and the MESOP outstanding as end of the Implementation Period in 2019 that were not absorbed amounted 67,464,564 shares. Therefore, number of the Company's shares outstanding by end of fiscal year 2019 was 9,932,534,336 shares comprising of the Government of the Republic of Indonesia totaling 7,500,000,000 shares and 2,432,534,336 shares owned by public.

PERKARA PENTING LITIGATION

Selama tahun 2019 tidak terdapat perkara penting yang terjadi di Perseroan sehingga tidak ada informasi yang terkait yang disajikan pada laporan ini.

In 2019, there was no litigation involving the Company thereby there is no related information presented in this report.

SANKSI ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Selama tahun 2019 tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan dan insan Semen Baturaja sehingga tidak ada informasi yang terkait yang disajikan pada laporan ini.

In 2019, there was no administrative sanctions imposed on the Company and Semen Baturaja personnel, thereby there is no related information presented in this report.

PENILAIAN PRAKTIK TATA KELOLA EMITEN TERCATAT ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Dalam rangka mempersiapkan penilaian ACGS tahun 2020, Pelaksanaan Praktik Tata Kelola tercatat tahun 2019, juga dinilai oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yang menunjuk Kantor Akuntan Publik dan Konsultan RSM Indonesia sebagai CG Expert dan Domestic Bodies (DRBs).

In order to prepare for the 2020 ACGS assessment, the Implementation of Governance Practices was recorded in 2019, also assessed by the Financial Services Authority (OJK) which appointed the Public Accounting Firm and Consultant of RSM Indonesia as CG Expert and Domestic Bodies (DRBs).

Penilaian atas pengungkapan praktik tata kelola emiten berdasarkan Kriteria ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) yang dilakukan dengan mereview informasi yang tersedia di Publik dan dapat diakses oleh masyarakat umum, serta mencakup informasi yang dibuat dalam Laporan Tahunan, website, pengumuman dan edaran yang dibuat oleh Emiten.

An assessment of the disclosure of issuers' governance practices based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Criteria is carried out by reviewing information that is publicly available and accessible to the general public, and includes information made in the Annual Report, website, announcements and circulars made by the Issuer.

Scorecard memiliki 5 (lima) aspek yang dikelompokkan dalam bagian sebagai berikut:

1. Right of Shareholders
2. Equitable Treatment of Shareholders
3. Role of Stakeholders
4. Disclosure and Transparency
5. Responsibility of the Board

The Scorecard has 5 (five) aspects which are grouped in the following sections:

1. Right of Shareholders
2. Equitable Treatment of Shareholders
3. Role of Stakeholders
4. Disclosure and Transparency
5. Responsibility of the Board

Berikut hasil penilaian Praktik Tata Kelola Perseroan berdasarkan kriteria ASEAN Corporate Governance Scorecard (CGS) tahun 2019:

Following are the results of an assessment of Corporate Governance Practices based on the 2019 ASEAN Corporate Governance Scorecard (CGS) criteria:

SCORECARD LEVEL	TOTAL ITEM	ITEM(S) NOT APPLICABLE	ITEM ADOPTED / DIPENUHI	TINGKAT PEMENUHAN
Right of Shareholders	21	1	15	75%
Equitable Treatment of Shareholders	15	1	6	42.9%
Role of Stakeholders	13	-	12	92.3%
Disclosure and Transparency	32	-	21	65.6%
Responsibility of the Board	65	-	44	67.7%
Total Score	74.82	70 to below 80		

AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN

CORPORATE INFORMATION AND DATA ACCESS

Perseroan berusaha menyajikan kebutuhan informasi bagi *Stakeholders* yang mencakup informasi mengenai Perseroan. Visi, misi, strategi, produk dan struktur manajemen, kegiatan Perseroan, kinerja keuangan, tata kelola Perseroan, kinerja berkelanjutan, rilis media dan laporan serta informasi bagi Pemegang Saham. Direksi Perseroan senantiasa memastikan bahwa Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi dan menyampaikan informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu. Sebagai bentuk kepatuhan terhadap keterbukaan informasi, Perseroan juga senantiasa melakukan pelaporan terhadap informasi dan fakta material kepada otoritas pasar modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) baik melalui surat maupun melalui pelaporan elektronik.

Selain itu, penyampaian informasi melalui Situs web Perseroan (www.semenbaturaja.co.id) memuat informasi terkini dan tepat sasaran, efektif dan efisien sehingga dapat memberikan pemahaman publik mengenai Perseroan secara transparan dan konsisten. Dalam website Perseroan antara lain telah termuat profil Perseroan secara lengkap dengan berbagai jenis pelayanan dan produk, tanggung jawab sosial perusahaan, berita terbaru, serta informasi lainnya yang berguna untuk para pemangku kepentingan. Perseroan juga mengungkapkan informasi dalam bentuk kegiatan lain seperti: RUPS, *public expose*, seminar, pameran, dan berbagai kegiatan pengungkapan lainnya.

Perseroan secara berkala memperbarui informasi dan memberikan kemudahan akses informasi mengenai aktivitas dan kinerja Perseroan kepada *stakeholders* agar mengetahui kondisi Perseroan secara jelas dan terbuka. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk memiliki berbagai sarana yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi diantaranya sebagai berikut:

1. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham adalah sarana komunikasi Perseroan dengan pemegang saham untuk penyampaian informasi mengenai Perseroan dan memungkinkan pemegang saham berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang memerlukan persetujuan pemegang saham. Pada tahun 2019 Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 pada tanggal 16 Mei 2019.

2. PUBLIC EXPOSE

Public expose adalah suatu pemaparan umum kepada publik untuk menjelaskan mengenai kinerja Perseroan. Perseroan menyelenggarakan *public expose* minimal 1 (satu) kali dalam setahun. Pada tahun 2019 Perseroan telah melaksanakan *Public Expose* pada tanggal 21 Agustus 2019.

3. PERTEMUAN DENGAN INVESTOR DAN ANALIS

Pertemuan antara Perseroan dengan investor dan analis, baik secara individual maupun berkelompok, yang dilakukan secara langsung maupun melalui telepon atau media *conference call*. Pertemuan ini merupakan sarana pertukaran informasi mengenai perkembangan industri dan Perseroan kepada investor/analis, terutama mengenai kinerja bisnis dan keuangan Perseroan.

The Company strives to present information needs for stakeholders which include information about the Company. Vision, mission, strategy, product and management structure, Company activities, financial performance, corporate governance, sustainable performance, media releases and reports and information for Shareholders. The Company's Directors always ensure that the Company implements information disclosure and submits information to the Board of Commissioners and Shareholders on time. As a form of compliance with information disclosure, the Company also continues to report material information and facts to the capital market authority of the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), both through letters and through electronic reporting.

In addition, the information disclosure through the Company Website (www.semenbaturaja.co.id) also includes the latest information to be accurate, effective and efficient thereby can provide a transparent and consistent public understanding of the Company. The Company's website has included a complete Company profile with various types of services and products, corporate social responsibility, the latest news, and other information that is useful for stakeholders. The company also discloses information in the form of other activities such as: AGM, public expose, seminars, exhibitions, and various other disclosure activities.

The Company regularly updates information and provides easy access to information about the Company's activities and performance to stakeholders in order to know the condition of the Company clearly and transparently. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has various facilities that function as information disclosure channels including as follow:

1. GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders is a communication forum between the Company and Shareholders to disseminate information about the Company and allows shareholders to participate in the decision-making that require the approval of shareholders. In 2019 the Company held the 2018 Annual General Meeting of Shareholders on May 16, 2019.

2. PUBLIC EXPOSE

A public expose is a public presentation to the public to explain the Company's performance. The Company holds a public expose at least 1 (once) a year. In 2019 the Company conducted a Public Expose on August 21, 2019.

3. INVESTORS AND ANALYSIS MEETINGS

Meetings between the Company with investors and analysts, both individually and in groups, are held in person or by phone or media conference call. This meeting is a means of exchanging information regarding the development of the industry and the Company with investors/analysts, especially related the Company's business and financial performance.

4. LAPORAN KEUANGAN

Perseroan menerbitkan laporan keuangan yang terdiri dari laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, kuartal pertama dan periode sembilan bulan. Laporan keuangan tersebut dipublikasikan melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk laporan keuangan tahunan dan tengah tahunan, Perseroan juga mempublikasikan laporan keuangan tersebut melalui surat kabar harian berperedaran nasional yang disajikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

5. LAPORAN TAHUNAN

Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku RUPS yang disusun berdasarkan ketentuan yang berlaku. Laporan Tahunan ini akan disampaikan kepada pemegang saham, regulator, organisasi massa, media massa dan masyarakat. Laporan Tahunan dipublikasikan melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia (BEI).

4. FINANCIAL STATEMENTS

The Company publishes financial statements consisting of annual, semi-annual, first quarter and nine month financial statements. The financial statements are published on the Company's website and the IDX website. For annual and semester financial reports, the Company also publishes the financial statements in a national daily newspaper that is presented in accordance with prevailing regulations.

5. ANNUAL REPORT

Annual Report refers to accountability report of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing and supervising issuers or public companies within 1 (one) fiscal year of the GMS prepared based on applicable regulations. This Annual Report will be submitted to shareholders, regulators, mass organizations, mass media and the public. The Annual Report is published through the Company's website and the IDX website.

PERIODE Period	TEMA Theme
2019	Driven To Innovate Growing Network
2018	A Vision To Lead With Sustainable Values
2017	Exceeding Prime For Environmental Sustainability
2016	Unbreakable Spirit Within
2015	Solidifying Achievement

6. SITUS WEB

Melalui situs <http://www.semenbaturaja.co.id>, para stakeholder dapat menemukan berbagai informasi terkini Perseroan seperti Profil Perseroan, Produk, Tata Kelola, Investor, Tanggung Jawab Sosial, Media dan informasi lainnya yang berkaitan dengan kepentingan investor, nasabah maupun masyarakat umum. Situs Web Perseroan menyajikan informasi dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Publikasi informasi yang tersedia di website Perseroan telah mengacu pada POJK Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten Atau Perusahaan Publik.

6. WEBSITE

Through the website at <http://www.semenbaturaja.co.id>, stakeholders can find a variety of the latest Company information such as Company Profile, Products, Governance, Investors, Social Responsibility, Media and other information relating to the interests of investors, customers and the public general. The Company's website presents information in Indonesian and English. Information publication available on the Company's website has complied to POJK Number 8/POJK.04/2015 about Issuer's Website or Public Company.

7. Transparansi Penyampaian Laporan ke pihak Otoritas Pasar Modal (BEI dan OJK) dan Kementerian BUMN

Kementerian BUMN

1. Laporan Keuangan Tahun Buku 2018.
2. Laporan Tahunan Tahun Buku 2018.
3. Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018.
4. Laporan Keuangan Triwulanan Tahun Buku 2019.

Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

1. Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek

7. Report Submission Disclosure to the Capital Market Authority (IDX and OJK) and the Ministry of SOEs

Ministry of SOEs

1. Financial Statements for Fiscal Year 2018.
2. Annual Report for Fiscal Year 2018.
3. Implementation of Annual General Meeting of Shareholders Fiscal Year 2018
4. Quarterly Financial Statements for Fiscal Year 2019.

Indonesian Stock Exchange and Financial Services Authority

1. Monthly Securities Holder Registration Report

2. Perubahan Alamat NPWP
3. Laporan Informasi Penunjukan Akuntan Publik
4. Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal III untuk Tahun Buku 2019
5. Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang tidak diaudit
6. Laporan Hasil Public Expose Tahunan
7. Penyampaian Materi Public Expose
8. Penyelenggaraan Public Expose Tahunan
9. Penyampaian Bukti Iklan Tentang Informasi Laporan Keuangan Interim
10. Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang tidak diaudit
11. Keterbukaan Informasi yang perlu diketahui publik hasil evaluasi Komite Audit ke Komisaris
12. Berita Acara RUPS
13. Tanggapan Surat BEI
14. Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham
15. Jadwal Dividen Tunai
16. Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS
17. Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang tidak diaudit
18. Panggilan RUPS
19. Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPST
20. Pemberitahuan Rencana Pembukaan Periode Pelaksanaan Program MESOP
21. Penyampaian Laporan Tahunan
22. Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS
23. Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Penundaan RUPS
24. Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman RUPS
25. Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Tahunan
26. Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan

8. SIARAN PERS

Siaran Pers yang telah dilakukan selama tahun 2019 adalah sebanyak 65 berita yang dapat di klasifikasikan ke dalam:

1. Informasi mengenai kinerja produksi dan penjualan Semen Baturaja.
2. Informasi mengenai Kegiatan CSR Semen Baturaja.
3. Informasi mengenai berbagai peristiwa penting perusahaan seperti, *Launching* ERP/SAP, Rapat Umum Pemegang Saham, Penandatanganan Kerjasama, Ulang Tahun Perseroan, dan informasi penting lainnya.
4. Informasi mengenai Kinerja Keuangan dan Informasi Keuangan lainnya.
5. Informasi mengenai Prestasi dan Penghargaan yang diperoleh Semen Baturaja.
6. Informasi mengenai Progres Investasi (CAPEX) Semen Baturaja.

9. Buletin

S-Magz atau Semen Baturaja Magazine merupakan wadah berekspresi, berkreasi dan menjadi jendela informasi Perseroan ke pihak eksternal. S-Magz dapat diakses dan diunduh di intranet Perseroan juga website Perseroan melalui menu bulletin. Selama tahun 2019, Buletin S-Magz terbit 3 kali dalam satu tahun. Edisi perdana S-Magz terbit pada April 2019, kemudian S-Magz Edisi Juli 2019, dan S-Magz Edisi Oktober 2019.

2. *Change of NPWP Address*
3. *Information Report on the Appointment of a Public Accountant*
4. *Submission of Third Quarter Financial Report for Fiscal Year 2019*
5. *Submission of Unaudited Interim Financial Statements*
6. *Annual Public Expose Report*
7. *Submission of Public Expose Material*
8. *Implementation of the Annual Public Expose*
9. *Submission of Advertisement Evidence Regarding Interim Financial Statement Information*
10. *Submission of Unaudited Interim Financial Statements*
11. *Disclosure of Information Needs to Know Public Results of the Audit Committee Evaluation to the Commissioners*
12. *Minutes of GMS*
13. *Response to IDX*
14. *Results of the General Meeting of Shareholders*
15. *Cash Dividend Schedule*
16. *Submission of Proof of Advertisement of GMS Results*
17. *Submission of Unaudited Interim Financial Statements*
18. *GMS Invitation*
19. *Submission of Rupst Call Advertisements*
20. *Notification of Opening Plan for the Mesop Program Implementation Period*
21. *Submission of Annual Report*
22. *Proof of Advertisement of GMS Notification*
23. *Submission of Proof of Advertisement for Announcement of AGMS Postponement*
24. *Submission of Proof of Advertisement for GMS Announcement*
25. *Submission of Evidence of Annual Financial Statement Advertising*
26. *Submission of Annual Financial Statements*

8. PRESS RELEASE

The press releases that have been carried out during 2019 are as many as 65 news that can be classified into:

1. Information regarding the production and sales performance of Semen Baturaja.
2. Information regarding Semen Baturaja CSR Activities.
3. Information regarding various important company events, such as ERP/SAP Launching, General Meeting of Shareholders, Signing of Cooperation, Company Anniversary, and other important information.
4. Information regarding Financial Performance and other Financial Information.
5. Information about Achievements and Awards obtained by Semen Baturaja.
6. Information on Semen Baturaja Investment investment (CAPEX) Progress.

9. Buletin

S-Magz or Semen Baturaja Magazine is a forum for expression, creativity and a window of company information to external parties. S-Magz can be accessed and downloaded on the company's intranet as well as the company's website through the bulletin menu. During 2019, the S-Magz Bulletin was published three times a year. The inaugural S-Magz edition was published in April 2019, then the S-Magz July 2019 Edition, and the October 2019 S-Magz Edition.

10. E-MAIL

Perseroan menyediakan akses bagi pemegang saham, investor ataupun masyarakat untuk berkomunikasi melalui e-mail resmi Perseroan, yaitu corsec@semenbaturaja.co.id.

10. E-MAIL

The Company provides access for shareholders, investors or the public to communicate through the Company's official e-mail, namely corsec@semenbaturaja.co.id.



Facebook : ptsb.tbk.official



Twitter : @ptsb_tbk



Instagram : @pt.semenbaturaja



Youtube : SemenBaturajaTbk

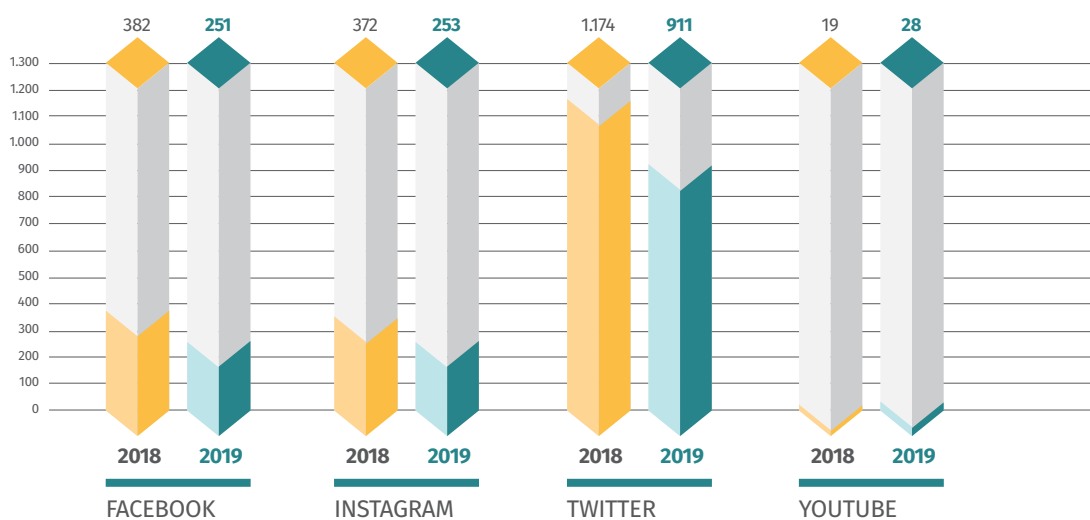
11. MEDIA SOSIAL PERSEROAN

Adapun aktivitas yang dilakukan pada media sosial perseroan antara lain :

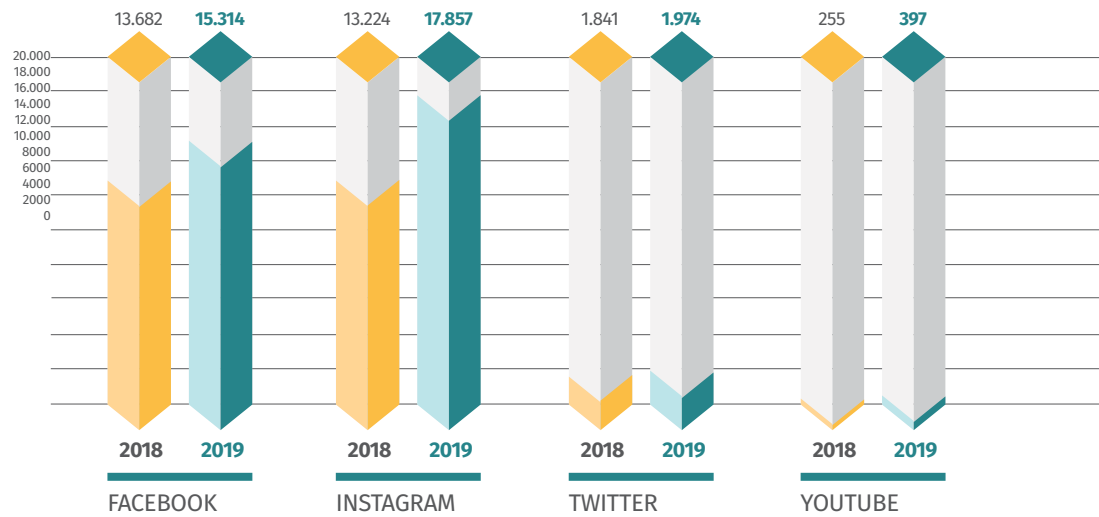
11. COMPANY SOCIAL MEDIA

The activities carried out on the company's social media include:

MEDSOS	JUMLAH POSTING <i>Total Post</i>			FOLLOWERS/ SUBSCRIBERS		
	DES 2018	DES 2019	%	DES 2018	DES 2019	%
FACEBOOK	382	251	-34	13.682	15.314	10
INSTAGRAM	372	253	-31	13.224	17.857	25
TWITTER	1.174	911	-22	1.841	1.974	6
YOUTUBE	19	28	32%	255	397	35

POSTING

FOLLOWERS



PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE GUIDELINE FOR PUBLIC COMPANY

Perseroan telah memenuhi rekomendasi sesuai Peraturan Jasa Keuangan (POJK) No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang terdiri dari penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan "comply or explain" dapat disampaikan sebagai berikut:

The Company has fulfilled the recommendations in accordance with Financial Services Regulation (POJK) No.21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Governance Guidelines for Public Company and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No.32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Company, consisting of the application of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of good corporate governance and 25 (twenty five) recommendations for the application of aspects and principles of good corporate governance based on the "comply or explain" approach can be delivered as follows :

ASPEK DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA <i>Aspects and Good Corporate Governance</i>	KETERANGAN <i>Description</i>
A. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM. PUBLIC COMPANY RELATIONS WITH SHAREHOLDERS IN PROTECTING SHAREHOLDER RIGHTS.	
Prinsip 1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Principle 1. Increase the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation.	
Rekomendasi / Recommendation:	
1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. <i>Public Company has a voting method or technical procedure, either openly or closedly that prioritizes independency and interests of shareholders.</i>	TERPENUHI Perseroan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara yang terdapat dalam Tata Tertib RUPS, dimana sebelumnya Tata Tertib RUPS telah diberikan kepada Pemegang Saham yang hadir dan dijelaskan oleh Pimpinan RUPS saat pembukaan RUPS. Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Fathiah Helmi dalam melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. COMPLY <i>The Company has a voting procedure in making decisions on an agenda contained in the GMS Rules, where previously the GMS Rules were given to Shareholders who were present and explained by the Chairman of the GMS at the opening of the GMS. The company has appointed an independent party, which is the Securities Registrar of PT Datindo Entrycom and Notary Fathiah Helmi in conducting the vote counting process and/or validation.</i>
1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All of the Board of Directors and Board of Commissioners Members of the Public Company attended the Annual GMS.</i>	TERPENUHI Dalam Berita Acara RUPS Tahunan Nomor : 53 tanggal 16 Mei 2019 mengungkapkan bahwa seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan turut hadir dalam RUPS Tahunan. COMPLY <i>In the Minutes of Annual GMS Number: 53 dated May 16, 2019 revealed that all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company also attended the Annual GMS.</i>
1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun <i>Summary of the GMS minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year</i>	TERPENUHI Dalam website SMBR telah tercantum risalah RUPS mulai dari RUPS Tahunan Tahun Buku 2013 sampai dengan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018. COMPLY <i>Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2013 until 2018 Fiscal Year Annual GMS are available at the SMBR website.</i>

ASPEK DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA <i>Aspects and Good Corporate Governance</i>	KETERANGAN <i>Description</i>
Prinsip 2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2. Improve Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors	
Rekomendasi / <i>Recommendation</i> :	
2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</i>	TERPENUHI Perseroan telah mempunyai kebijakan terkait komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Adapun kebijakannya diatur dalam Pedoman Perilaku/Code of Conduct (CoC) Perseroan. COMPLY <i>The Company has a policy related to communication with Shareholders or investors. The policies are regulated in the Code of Conduct (CoC).</i>
2.2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>Public Company discloses the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the Website.</i>	TERPENUHI Kebijakan terkait komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor terdapat dalam website Perseroan pada Menu Tata Kelola bagian Kebijakan Perseroan dan Materi presentasi Perseroan untuk: • Pemegang Saham atau Investor tersedia dalam situs web Perseroan untuk memberikan kesetaraan pada Pemegang Saham atau Investor atas pelaksanaan komunikasi. COMPLY <i>Policies related to communication with Shareholders or investors is available the Company's website in the Corporate Governance section of the Company's Policies and Company presentation materials for</i> • <i>Shareholders or Investors are available on the Company's website to provide equality to Shareholders or Investors on the communication practice.</i>
B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS FUNCTION AND ROLE OF BOARD OF COMMISSIONERS	
Prinsip 3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 3. Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners.	
Rekomendasi / <i>Recommendation</i> :	
3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka <i>Stipulation of number of Board of Commissioners members considering condition of the Public Company.</i>	TERPENUHI Penentuan jumlah Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan, yang ditetapkan pada RUPST tahun 2019 tanggal 16 Mei 2019 berdasarkan surat dari Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SR-324/MBU/05/2019, perihal usulan Perubahan Pengurus PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Jumlah Dewan komisaris perseroan per tanggal 31 Desember 2019 adalah 5 (lima) orang COMPLY <i>Stipulation of number of the Board of Commissioners has considering condition of the Company, which was determined at the AGM of 2019 dated May 16, 2019 based on a letter from the Minister of State-Owned Enterprises Number: SR-324/MBU/05/2019, concerning the proposed Amendment to the Management of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. The number of the Company's Board of Commissioners of as of December 31, 2019 is 5 (five) people.</i>
3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Stipulation of Board of Commissioners members composition has considered diversity of the required expertise, knowledge and experience.</i>	TERPENUHI Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris sesuai persyaratan pengangkatan tercantum di dalam Peraturan OJK Nomor : 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. Perseroan telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Keberagaman anggota Dewan Komisaris bisa dilihat pada buku laporan tahunan ini. COMPLY <i>Stipulation of Board of Commissioners members composition in accordance with the appointment requirements is regulated in the OJK Regulation Number: 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The Company has paid attention to the diversity of expertise, knowledge, and experience needed. The security of members of the Board of Commissioners can be seen in this annual report book.</i>

ASPEK DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA <i>Aspects and Good Corporate Governance</i>	KETERANGAN <i>Description</i>
Prinsip 4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Principle 4. Improving Quality of Performing Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</i>	
Rekomendasi / Recommendation:	
4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the Board of Commissioners performance.</i>	TERPENUHI Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris yang tercantum dalam Pedoman GCG. COMPLY <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the Board of Commissioners performance as regulated in the Code of GCG.</i>
4.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self-assessment policy to assess the Board of Commissioners performance is disclosed in the Annual Report of the Public Company.</i>	TERPENUHI Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. COMPLY <i>The self-assessment policy to assess the Board of Commissioners Performance has been disclosed through the Annual Report of the Corporate Governance section of the sub-section of the Board of Commissioners and Board of Directors assessment.</i>
4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of the Board of Commissioners members when involved in financial crimes.</i>	TERPENUHI Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan yang tercantum dalam Anggaran Dasar dan pernyataan komitmen yang tercantum dalam Pakta Integritas Dewan Komisaris. COMPLY <i>The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes listed in the Articles of Association and the statement of commitment listed in the Integrity Pact of the Board of Commissioners.</i>
4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or Committees that performs the Nomination and Remuneration functions formulate a succession policy in the Nomination process of the Board of Directors members.</i>	TERPENUHI Saat ini Dewan Komisaris telah memiliki Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko, fungsi remunerasi Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman GCG Perseroan. COMPLY <i>Currently, the Board of Commissioners is supported by Audit Committee and a Risk Management Committee, the Board of Commissioners' remuneration function is regulated in the Company's GCG Guidelines.</i>
C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS	
Prinsip 5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. <i>Principle 5. Strengthening the Board of Directors Membership and Composition</i>	
Rekomendasi / Recommendation:	
5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	TERPENUHI Penentuan jumlah Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perseroan, yang ditetapkan pada RUPST tahun 2019 tanggal 16 Mei 2019 berdasarkan surat dari Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SR-324/MBU/05/2019, perihal usulan Perubahan Pengurus PT Semen Baturaja (Persero) Tbk." Jumlah anggota direksi per tanggal 31 Desember 2019 adalah 5 (lima) orang

ASPEK DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA <i>Aspects and Good Corporate Governance</i>	KETERANGAN <i>Description</i>
<i>Stipulation of Board of Directors members considers the condition of the Public Company and its effectiveness in decision making.</i>	COMPLY <i>Stipulation of Board of Directors members has considered the condition of the Company, which was determined at the 2019 Annual General Meeting of Shareholders on May 16, 2019 based on a letter from the Minister of State-Owned Enterprises Number: SR-324/MBU/05/2019, concerning the proposed Amendment to the Management of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. " The number of Board of Directors as of December 31, 2019 is 5 (five) people</i>
5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Stipulation of Board of Directors members composition has considers diversity of required expertise, knowledge, and experience needed.</i>	TERPENUHI Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris sesuai persyaratan pengangkatan tercantum di dalam Peraturan OJK Nomor : 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. Perseroan telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Keberagaman anggota Dewan Komisaris bisa dilihat pada buku laporan tahunan ini. COMPLY <i>Stipulation of Board of Directors members composition in accordance with the appointment requirements is listed in the OJK Regulation Number: 33/POJK.04/2014 Regarding Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</i>
5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Directors who is in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.</i>	TERPENUHI Direktur Keuangan Perseroan adalah seorang ahli keuangan yang berpengalaman serta memiliki latar belakang pendidikan keuangan yaitu lulusan dari Ekonomi Akuntansi Universitas Sriwijaya dan Magister Manajemen Universitas Sriwijaya. COMPLY <i>Finance Director in the Company is an experienced financial expert and has a financial education background, graduating from Universitas Sriwijaya majoring Economics Accounting and Master's degree form Universitas Sriwijaya.</i>
Prinsip 6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. <i>Principle 6. Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Directors.</i>	
Rekomendasi / <i>Rekomendasi:</i>	
6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>Board of Directors have a self-assessment policy to assess performance of the Board of Directors.</i>	TERPENUHI Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi yang tercantum dalam Pedoman GCG. COMPLY <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Directors listed in the GCG Guidelines.</i>
6.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in annual report of the Public Company.</i>	TERPENUHI Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi yang tercantum dan telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Penilaian Kinerja Direksi. COMPLY <i>Self-assessment policy to assess the performance of the Directors listed and disclosed through the Annual Report of the Corporate Governance section of the Directors Performance Assessment sub-section.</i>
6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a policy related to the resignation of the Board of Directors Members when involved in financial crimes.</i>	TERPENUHI Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan yang tercantum dalam dalam Anggaran Dasar dan pernyataan komitmen yang tercantum dalam Pakta Integritas Dewan Komisaris. COMPLY <i>The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes stated in the Articles of Association and commitment statements contained in the Integrity Pact of the Board of Commissioners.</i>

ASPEK DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA <i>Aspects and Good Corporate Governance</i>	KETERANGAN <i>Description</i>
D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS	
Prinsip 7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Principle 7. Improve Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.</i>	
Rekomendasi / <i>Recommendation:</i>	
7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. <i>Public Company has insider trading prevention policy.</i>	TERPENUHI Kebijakan mengenai aspek tata kelola perusahaan terkait partisipasi pemangku kepentingan <i>insider trading</i> pada prinsipnya telah diatur dalam Pedoman Perilaku/<i>Code of Conduct</i> (CoC) terkait dengan etika usaha yang mengatur hubungan komitmen dan perilaku perusahaan terhadap stakeholders (karyawan, serikat karyawan, pemegang saham, pelanggan, rekanan, pemerintah, masyarakat, pesaing, Asosiasi Semen Indonesia, kreditur dan investor). COMPLY <i>Policies concerning the corporate governance aspect related to the participation of insider trading stakeholders principally have been regulated in the Code of Conduct (CoC) related to business ethics that govern the relationship of commitment and corporate behavior towards stakeholders (employees, employee unions, shareholders, customers, partners, governments, communities, competitors, the Indonesian Cement Association, creditors and investors).</i>
7.2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.</i>	TERPENUHI Kebijakan tersebut telah diatur di dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi dan Pedoman Perilaku/<i>Code of Conduct</i> (CoC) Perseroan. COMPLY <i>The policy has been regulated in the Gratification Control Guidelines and the Code of Conduct (CoC).</i>
7.3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public Company has a policy regarding the suppliers or vendors selection and competency development</i>	TERPENUHI Proses seleksi pemasok tercantum di SOP Pengadaan Barang dan Jasa PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. COMPLY <i>supplier selection process is regulated in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Goods and Services Procurement SOP</i>
7.4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public Company has a policy regarding fulfillment of creditor rights.</i>	TERPENUHI Telah diatur di dalam Pedoman Perilaku/<i>Code of Conduct</i> (CoC) Perseroan. COMPLY <i>Has been regulated in the Code of Conduct (CoC).</i>
7.5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>Public Company has a whistleblowing system policy.</i>	TERPENUHI Kebijakan sistem whistleblowing diatur di dalam Standard Operating Procedure (SOP) Pelaporan Pelanggaran/ <i>Whistleblowing System</i> (WBS) dan Manual WBS. COMPLY <i>The whistleblowing system policy is regulated in the Whistleblowing System (WBS) Standard Operating Procedure (SOP) and WBS Manual.</i>
7.6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Public Companies have a long-term incentive policy for Board of Directors and employees.</i>	TERPENUHI Mengacu kepada Surat dari Menteri BUMN No. S-410/MBU/D2/05/2019 perihal Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Pengawas. Sedangkan untuk karyawan, kebijakan tersebut terdapat dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). COMPLY <i>Referring to the Minister of SOEs Letter No. S-410/MBU/D2/05/2019 concerning Submission of the Remuneration Procedure for Board of Directors and Supervisory Board. Meanwhile, employees, the policy is disclosed in the Collective Labor Agreement (CLA).</i>

ASPEK DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA <i>Aspects and Good Corporate Governance</i>	KETERANGAN <i>Description</i>
E. KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE	
Prinsip 8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. <i>Principle 8. Improving Implementation of Information Disclosure.</i>	
Rekomendasi / <i>Recommendation:</i>	
8.1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public Companies has applied broader use of information technology in addition to the Website as an information disclosure media.</i>	TERPENUHI Selain <i>website</i>, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi dan aplikasi media sosial lainnya seperti melalui Portal internal, E-mail, Instagram, Twitter, Facebook, YouTube. COMPLY <i>n addition to the website, the Company utilizes information technology and other social media applications such as internal portals, e-mail, Instagram, Twitter, Facebook, YouTube.</i>
8.2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>Annual Report of the Public Company has disclosed the final beneficial owner in the ownership of the Open Company shares of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Public Company shares ownership through the majority and controlling shareholders.</i>	TERPENUHI Dalam Laporan Tahunan 2019 telah mengungkapkan Struktur Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang dari 5% per 31 Desember 2019. COMPLY <i>The Annual Report 2019 has disclosed a Shareholder Structure with less than 5% Ownership as of December 31, 2019.</i>





06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY





SEBAGAI PERUSAHAAN YANG BERGERAK DI BIDANG INDUSTRI SEMEN YANG MENGELOLA SUMBER DAYA ALAM, PERSEROAN MEMILIKI PERAN PENTING UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DAN KEMANDIRIAN DI WILAYAH OPERASIONAL.

As a company engaged in cement industry and manages natural resources, the Company has an important role to improve welfare of the society and independency in our operational area.



Semen Baturaja memastikan bahwa Perseroan telah berupaya secara maksimal untuk memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi seluruh pemangku kepentingan, baik pemerintah daerah dan pusat, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), serta masyarakat sekitar wilayah operasional bahkan seluruh wilayah Indonesia pada umumnya.

Komitmen Tanggung Jawab Sosial

Perseroan berkomitmen memberikan bantuan dan kontribusi secara langsung maupun tidak langsung kepada pemangku kepentingan, serta menyiapkan kemandirian usaha kecil dan menengah, sehingga membawa dampak positif yang berkesinambungan.

Perseroan senantiasa menyeimbangkan kegiatan usahanya dengan memberikan kontribusi bagi kehidupan sosial kemasyarakatan dan kepada lingkungan. Hal itu, antara lain dilaksanakan melalui beragam kegiatan untuk menunjukkan tanggung jawab sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/ CSR). Perseroan wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) sebagaimana diatur dalam UU Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan PP Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Selain itu, Perseroan juga melakukan kegiatan CSR yang mendukung ISO 26000.

Metoda dan Ruang Lingkup Due Diligent Terhadap Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan dari Aktivitas Perseroan

Dalam rangka mendukung keberlanjutan bisnis Perseroan,

Semen Baturaja ensures that the Company has done maximum efforts to provide economic and social benefits for all stakeholders, including the regional and central governments, Non-Governmental Organizations (NGOs), as well as the society live in the operational area neighborhood and also covering all of Indonesian people generally.

Social Responsibility Commitment

The Company is committed to provide direct and indirect support and contributions to our stakeholders, as well as prepare independency of small and medium enterprises to generate a sustainable positive impact.

The Company strives to balance its business activities by contributing to social life and the environment. This purpose is carried out, namely through various activities to demonstrate corporate social responsibility (CSR). The Company is required to perform social and environmental responsibility (CSR) as regulated in Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Government Regulation (PP) Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility. In addition, the Company also implements CSR activities that support ISO 26000.

Methods and Scope of Due Diligent on Social, Economic and Environmental Impacts of the Company's Activities

In order to support sustainability of the Company's business,



yang berorientasi pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, Perseroan melaporkan empat aspek aktivitas Tanggung Jawab Sosial Perseroan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang "Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik", dimana aspek yang dilaporkan adalah: 1. Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan; 2. Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja; 3. Tanggung Jawab Sosial dan Kemasyarakatan, dan 4. Tanggung Jawab Terhadap Konsumen. Perseroan juga telah memiliki *due diligent* dari kegiatan tanggung jawab perusahaannya yang berupa pertemuan berkala, pertemuan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan, *multi-stakeholder forum*, *one-on-one meeting*, seminar, pameran, survei kepuasan, ataupun *Focus Group Discussion* (FGD) yang dapat disesuaikan dengan topik/isu yang ingin dikelola.

Stakeholder Penting yang Terdampak atau Berpengaruh Pada Dampak dari Kegiatan Perseroan

Penting bagi Perseroan melakukan pelibatan pemangku kepentingan. Pelibatan pemangku kepentingan secara langsung oleh masing-masing divisi/unit bisnis yang terkait dilaksanakan secara rutin, terbuka, dan jujur. Hal tersebut membantu Perseroan untuk mengidentifikasi, memahami, dan isu yang paling penting bagi pemangku kepentingan dan operasional Perseroan. Dalam melakukan identifikasi dan interaksi dengan para pemangku kepentingan di seluruh area operasional, Perseroan mengacu pada data primer penelitian lapangan yang dilakukan sesuai dengan metodologi identifikasi pemangku kepentingan. Hasil

which is oriented towards economic, social, and environmental aspects, the Company reports four aspects of its Corporate Social Responsibility activities in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) through the OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning "Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies," where the reported aspects are including: 1. Responsibility to the Environment; 2. Responsibility on Occupational Safety and Health; 3. Social and Community Responsibility, and 4. Responsibility to the Customers. The Company also has conducted due diligence of the corporate responsibility activities in form of periodic meetings, meetings that are conducted according to needs, multi-stakeholder forums, one-on-one meetings, seminars, exhibitions, satisfaction surveys, or Focus Group Discussions (FGD) that can be adjusted to the topic/issue to be managed.

Important Stakeholders Affected or Influenced by the Impact of the Company's Activities

The Company views the importance to engage with the stakeholders. Direct stakeholder engagement by each relevant division/business unit is carried out regularly, transparently, and honestly. This helps the Company to identify, understand and become the most important issue for stakeholders and the Company's operations. In identifying and interacting with stakeholders in all operational areas, the Company refers to primary data from field research conducted in accordance with the stakeholder identification methodology. The results of the identification process are the basis for the Company in engaging stakeholder engagement, managing

Visi dan Misi CSR Perseroan

CSR Vision and Mission

Visi Vision

Menjadi kontributor dalam meningkatkan kegiatan ekonomi usaha kecil dan pemberdayaan sosial masyarakat.

To become a contributor in economic activity empowerment of small enterprises and social community development.

Misi Mission

Menjalankan kegiatan meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri serta memberdayakan kondisi sosial masyarakat melalui pemanfaatan sebagian dana Perseroan.

To perform activity to increase ability of the small enterprises to become resilient and independent and to empower public social conditions through utilization of Company's funds partially.

proses identifikasi tersebut menjadi dasar bagi Perseroan dalam melakukan pelibatan pemangku kepentingan (*stakeholder engagement*), pengelolaan isu, dan merumuskan program pengembangan masyarakat yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan masing-masing masyarakat setempat.

Perseroan menggunakan berbagai metode dalam pelibatan pemangku kepentingan. Keragaman metode ini dilakukan demi memastikan aspirasi dan masukan dari pemangku kepentingan Perseroan yang tersebar dapat ditangkap dengan efektif dan efisien sehingga Perseroan dapat bertindak dan mengambil langkah aksi yang terbaik bagi semua pihak. Perseroan senantiasa memastikan di setiap pelibatan, khususnya yang melibatkan banyak pemangku kepentingan (*multi-stakeholder*), wakil dari setiap kelompok pemangku kepentingan hadir dan terwakili dengan baik,

Oleh karena itu, Perseroan mengidentifikasi berbagai pemangku kepentingan dan mengelompokkannya ke dalam kelompok pemangku kepentingan, yakni:

1. Pemegang Saham.
2. Kreditur
3. Pemerintah, baik Pusat maupun Daerah, termasuk instansi

issues, and formulating community development programs that are appropriate to the context and needs of each local community.

The Company applies various methods in stakeholder engagement. This variety of methods are implemented to ensure that aspirations and feedback to of the Company's stakeholders that are scattered can be captured effectively and efficiently thereby the Company will be able to act and take the best possible action for everyone. The Company always ensures that in every engagement, especially those involving many stakeholders (multi-stakeholders), representatives from each stakeholder group have been existed and represented appropriately,

Therefore, the Company has identified various stakeholders and classified into stakeholder groups, as follow:

1. Shareholders.
2. Creditors
3. Government, both Central and Regional, including the institutions within it

- yang ada di dalamnya
4. Karyawan
 5. Pelanggan
 6. Pesaing
 7. Mitra usaha/pemasok/supplier/distributor
 8. Anggota Legislatif
 9. Komunitas masyarakat dan lembaga.
 10. Media massa

4. *Employees*
5. *Customers*
6. *Competitors*
7. *Business partners/suppliers/suppliers/distributors*
8. *Legislative Members*
9. *Society and its institutions.*
10. *Mass media*

Dari berbagai kegiatan interaksi dengan para pemangku kepentingan, Perseroan menyesuaikan dengan karakteristik masing-masing pemangku kepentingan. Suara pemangku kepentingan tersebut menjadi salah satu masukan penting bagi Perseroan dalam pengambilan keputusan maupun dalam menyelaraskan arah strategi perusahaan baik saat ini, maupun di masa yang akan datang. Masing-masing divisi dan unit kerja menyusun program kerja, target, dan rencana aksi berdasarkan pelibatan pemangku kepentingan, arah prospek bisnis, dan target-target operasional Perseroan.

From various interaction activities with the stakeholders, the Company has adjusted with characteristics of each stakeholder. The stakeholder's aspiration becomes one of the important inputs for the Company in formulating decisions and aligning the company's strategic direction both now and in the future. Each division and work unit also have developed work program, targets and action plans based on stakeholder engagement, business prospects, and the Company's operational targets.

Isu-Isu Penting Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Terkait Dampak Kegiatan Perseroan

Masyarakat umum dan masyarakat sekitar wilayah operasional Perseroan adalah mitra utama Perseroan, karena mereka adalah salah satu faktor penentu keberhasilan dan kesinambungan usaha perusahaan. Perseroan memberikan imbal balik dengan manfaat yang saling menguntungkan untuk pemberdayaan masyarakat melalui Program Kemitraan & Bina Lingkungan (PKBL). Maka dari itu, Perseroan mengidentifikasi isu-isu penting dengan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Isu-isu penting sosial, ekonomi dan lingkungan adalah sebagai berikut:

Key Social, Economic and Environmental Issues Related to the Impact of the Company's Activities

Main partners of the Company include the society and the communities in the Company's operational area as they become the determining factors for the Company's business success and sustainability. The Company provides with mutually beneficial benefits for community empowerment through the Partnership & Community Development Program (PKBL). Therefore, the Company has identified key issues by conducting Focus Group Discussions (FGD) with internal and external stakeholders. The key social, economic and environmental issues are as follows:

ISU-ISU PENTING SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN

The key social, economic and environmental issues

ASPEK <i>Aspect</i>	ISU PENTING <i>Important Issues</i>	KETERANGAN <i>Description</i>
Sosial	Penyerapan tenaga kerja lokal, dan pemberian kesempatan bagi masyarakat menjadi pemasok lokal.	Mereka berpendapat bahwa pemberian pelatihan dan keterampilan bagi masyarakat saat ini sudah optimal. Program pelatihan yang dimaksud, diantaranya berupa kegiatan peningkatan keterampilan berwirausaha yaitu pelatihan budidaya lele dengan teknik bioflok dan microbubble, pelatihan merangkai bunga papan, pelatihan mekanik dan sertifikasi sepeda motor bekerja sama dengan Kementerian Perindustrian dan Astra Honda Motor. Masyarakat berharap, penerima manfaat yang telah menyelesaikan rangkaian program pelatihan mendapat prioritas penyerapan tenaga kerja oleh Perseroan maupun kontraktor, selain diarahkan untuk berwirausaha. Atas kebutuhan ini, Perseroan menyatakan bahwa dalam menerima tenaga kerja yang memang diutamakan berasal dari masyarakat sekitar, sejauh semua persyaratan kemampuan, keterampilan dan kebutuhan terpenuhi. Namun demikian, Perseroan juga meminta pengertian masyarakat agar memahami bahwa Perseroan belum memerlukan tambahan tenaga kerja maupun pemasok lokal selama tahun 2019. Perseroan masih terus meningkatkan efisiensi dan efektifitas dari sumber daya manusia dan pemasok lokal yang selama ini sudah ada.

ISU-ISU PENTING SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN*The key social, economic and environmental issues*

ASPEK Aspect	ISU PENTING Important Issues	KETERANGAN Description
Social	Recruitment of local labor, and providing opportunities for the community to become local suppliers.	<i>They argue that provision of training and skills for the community has been now optimal. Purpose of the training programs is including the activities to increase entrepreneurial skills, such as training in catfish cultivation with biofloc and microbubble techniques, training in flower arrangement, mechanical training and motorcycle certification in collaboration with the Ministry of Industry and Astra Honda Motor. The community hopes that beneficiaries who have completed a series of training programs will receive priority employment by the Company and contractors, in addition to being directed towards entrepreneurship. Regarding this need, the Company stated that in accepting workers who are indeed preferred come from the surrounding community, as long as all the requirements for abilities, skills and needs are met. However, the Company also asks the understanding of the public to understand that the Company has not needed additional workers or local suppliers in 2019. The Company continues to improve the efficiency and effectiveness of existing human resources and local suppliers.</i>
Ekonomi	Pencapaian Kinerja Ekonomi dan Alokasi dana CSR.	Masyarakat berharap Perseroan lebih transparan dalam menyampaikan pencapaian kinerja ekonomi dan alokasi dana CSR. Masyarakat berharap adanya peningkatan alokasi dana untuk CSR agar program yang diberikan semakin berkualitas dan menyentuh lebih banyak masyarakat di area terdekat Perseroan. Atas kebutuhan ini, Perseroan menanggapi bahwa biaya CSR telah disampaikan dalam laporan PKBL dan dapat dibaca oleh publik. Lebih jauh, Perseroan juga menyatakan bahwa kegiatan CSR lebih mengutamakan pemberdayaan dan membangun kemandirian masyarakat.
Economy	Economic Performance Achievement and CSR Budget Allocation	<i>The society expects the Company to be more transparent in delivering economic performance and CSR fund allocations. The community desires higher CSR budget allocation thereby the provided programs will have higher quality and engaged with more communities in the Company's operational area neighborhood. The Company has disclosed this purpose of CSR budget in the PKBL report that is available for public to be read. Furthermore, the Company also claimed that the CSR activities has prioritized community empowerment and resilient development.</i>
Lingkungan	Penghijauan untuk pelestarian lingkungan.	Masyarakat berharap perseroan lebih meningkatkan kegiatan penghijauan baik diinternal maupun eksternal (dipemukiman masyarakat sekitar) agar lebih banyak menyerap debu yang dihasilkan oleh kegiatan operasional pabrik. Perseroan menanggapi hal tersebut dengan melakukan program penghijauan rutin dengan membuat program pembibitan mandiri, tidak hanya itu perseroan juga terus melakukan inovasi untuk mendukung pelestarian lingkungan baik dari segi emisi, efisiensi energy, efisiensi air, LB3, Restorasi lahan pasca tambang dll
Enviroment	Greening for environmental conservation	<i>The community expects the company to increase greening activities both internally and externally (in the neighborhood area of the surrounding community) thereby will more absorb the dust caused by the plants operations. The Company responds to this issue by conducting a regular greening program by creating an independent cultivation program, furthermore, the company also continues to innovate in supporting environmental conservation in terms of emissions, energy efficiency, water efficiency, LB3, land restoration for mining closer and more.</i>

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang Merupakan Kewajiban Maupun yang Melebihi Kewajiban

Semen Baturaja telah melaksanakan tanggung jawab sosial yang merupakan kewajiban dan yang melebihi kewajiban dengan baik. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

Corporate Social Responsibility As Obligations And Exceeding Obligations

Semen Baturaja has carried out social responsibilities both as obligations and exceeding the obligations well. These activities are including:

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL YANG MERUPAKAN KEWAJIBAN*Social Responsibility Activities As Obligations*

KEGIATAN Activity	DASAR REGULASI Regulatory Framework	
Lingkungan Hidup <i>Living environment</i>	- UU Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas - PP Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.	<i>Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies</i> <i>PP No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility.</i>
Ketenagakerjaan <i>mployment</i>	UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan	<i>Law no. 13 of 2003 on Manpower</i>
Keselamatan Kerja <i>Occupational Safety</i>	- UU Nomor 01 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.	<i>Law Number 01 of 1970 on Occupational Safety.</i> <i>Regulation of the Republic of Indonesia Government No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems.</i>
Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan <i>Partnership and Community Development Program</i>	- Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. - Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri badan Usaha milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. - Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER02/MBU/07/2017 tanggal 3 Juli 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri badan Usaha milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.	<i>Minister of SOE Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 dated 3 July 2015 on Partnership Program and the Environmental Development Program for State-Owned Enterprises.</i> <i>SOE Minister of State Regulation No. PER-03/MBU/12/2016 dated 16 December 2016 as Amendment to the Regulation of the Minister of State-owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 Concerning Partnership and Community Development Program in State-Owned Enterprise.</i> <i>Minister of SOE Regulation No. PER02/MBU/07/2017 dated 3 July 2015 as Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 Concerning the Partnership Program and the Community Development Program in State-Owned Enterprises.</i>

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT CORE SUBJECT OPERASI YANG ADIL

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES RELATED TO FAIR OPERATIONS CORE SUBJECT

Komitmen dan Kebijakan

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan pengembangan usaha dengan mengedepankan prinsip operasi yang adil. Perseroan tunduk dan taat terhadap setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memiliki kebijakan-kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan operasi yang adil yang dituangkan dalam *code of conduct* dan kebijakan anti korupsi yang meliputi kebijakan gratifikasi dan kebijakan *whistleblowing system*.

Target

Perseroan berusaha untuk melaksanakan berbagai kebijakan tanggung jawab sosial terkait dengan operasi yang adil secara konsisten dan konsekuen sehingga dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Due Diligent

Perusahaan memaparkan secara jelas mengenai hak-hak yang dimiliki oleh setiap pemangku kepentingan dan mempertimbangkan dampak negatif dan positif atas aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan.

Pendekatan dalam Perumusan serta relevansi dengan Bisnis

Pendekatan Perseroan dalam Praktik operasional yang jujur dan adil meliputi: dukungan dan tindakan pencegahan korupsi (*Anti-Corruption*), penghindaran terhadap perilaku pelanggaran hukum, terutama penggunaan pengaruh politik (*Responsible political involvement*), berkompetisi dengan pesaing secara jujur dan adil (*Fair Competition*), mempromosikan program tanggung jawab sosial di wilayah-wilayah yang terkena dampak aktivitas operasi perusahaan (*Promoting social responsibility in the sphere of influence*), menghormati hak-hak kekayaan seperti hak paten, hak cipta dan lain sebagainya (*Respect for property rights*). Praktik perasional yang jujur dan adil bukan saja untuk kepentingan keberlanjutan usaha, tapi juga memberikan kesempatan pada semua stakeholder dan lingkungan terpengaruh ikut berkembang secara berkelanjutan.

Review Terhadap Regulasi

Perseroan memastikan seluruh aktivitas operasionalnya sesuai dengan kerangka hukum yang relevan, patuh pada seluruh aturan yang dibuatnya sendiri secara adil dan imparial, dan mengetahui perubahan-perubahan dalam regulasi.

Pelaksanaan Inisiatif CSR

Tanggung jawab sosial di bidang operasional yang adil melaksanakan aktivitas bisnis melampaui aktivitas bisnis yang diwajibkan oleh hukum serta melaksanakan investasi yang mendukung kegiatan sosial dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memelihara lingkungan hidup. Masyarakat dalam hal ini mencakup karyawan perusahaan, pemasok, distributor, organisasi-organisasi nirlaba yang menjadi mitra perusahaan serta masyarakat secara umum.

Commitment and Policy

The Company is committed to perform business development by prioritizing fair operations principles. The Company complies and obeys every prevailing laws and regulations. The Company has formulated the corporate social responsibility policies related to fair operations as outlined in the code of conduct and anti-corruption policies which include gratification and whistleblowing system policies.

Target

The Company strives to implement various social responsibility policies related to fair operations in a consistent and consistent manner so that it can provide benefits to the company, shareholders and other stakeholders.

Due Diligent

The Company explains rights of each stakeholder clearly and considers both negative and positive impacts caused by the activities conducted by the company.

Approach in Formulation as well as relevance to Business

The Company's approach to honest and fair operational practices includes: support and anti-corruption actions, avoidance of violations of law, especially the use of political influence (Responsible political involvement), fair and honest competition competitors (Fair Competition), promoting social responsibility programs in areas affected by the company's operational activities (Promoting social responsibility in the sphere of influence), respecting property rights such as patents, copyrights and so on (Respect for property rights). Honest and fair operation practices are not only in the interests of business sustainability, but also provide opportunities for all stakeholders and affected environments to develop in a sustainable manner.

Review of Regulations

The Company ensures that all of its operational activities are in accordance with the relevant legal framework, comply with all rules that are made in a fair and impartial manner, and are aware of changes in regulations.

Implementation of CSR Initiatives

Social responsibility in the field of fair operations carrying out business activities goes beyond business activities required by law and carrying out investments that support social activities with the aim of improving people's welfare and protecting the environment. Society in this case includes company employees, suppliers, distributors, non-profit organizations that are partners with the company and the community in general.

Inisiatif Perseroan dalam hal ini melingkupi sosialisasi anti korupsi dan suap, keterlibatan dalam politik yang bertanggungjawab, kompetensi yang fair, mendukung tanggung jawab sosial melalui rantai pasokan, menghormati *property right*

Proses Pengadaan Barang & Jasa yang Adil dan Transparan

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan proses pengadaan barang dan jasa secara adil dan transparan melalui proses tender. Proses ini dilaksanakan sesuai *Standard Operating Procedure*.

Kemitraan yang berkelanjutan adalah kemitraan yang saling membangun dan menguntungkan untuk mencapai keberlanjutan bersama. Keberlangsungan Perseroan tidak lepas dari dukungan setiap mitra yang bersama-sama berkomitmen dalam pencapaian keberlanjutan. Oleh karena itu, sudah menjadi tanggung jawab Perseroan untuk memastikan setiap interaksi dengan para mitra usaha kami dilaksanakan dengan adil, terbuka, dan akuntabel.

Rekrutmen yang Adil dan Berkualitas

Perseroan menerapkan proses rekrutmen yang selalu menjunjung tinggi prinsip transparansi, kejujuran, keadilan, tanpa membedakan suku, agama, dan ras.

Capaian dan Penghargaan

Pada 2019, Perseroan tidak mendapatkan tuntutan dan sanksi hukum terkait antikorupsi dan suap, maupun keterlibatan dalam politik yang bertanggungjawab, kompetensi yang fair, mendukung tanggung jawab sosial melalui rantai pasokan dan *property right*. Dengan kondisi tersebut, dapat dikatakan bahwa Perseroan telah memenuhi tanggung jawab sosial dalam operasi yang adil.

In this matter, Company's initiatives include anti-corruption and bribery socialization, involvement in responsible politics, fair competition, supporting social responsibility through the supply chain, respecting property right.

Fair and Transparent Procurement of Goods & Services

The Company is committed to always carrying out the procurement process of goods and services in a fair and transparent manner through a tender process. This process is carried out according to Standard Operating Procedure.

Sustainable partnerships are partnerships that are mutually building and beneficial for achieving mutual sustainability. The sustainability of the Company is inseparable from the support of every partner who is jointly committed to achieving sustainability. Therefore, it is the Company's responsibility to ensure that every interaction with our business partners is carried out in fair, transparent and accountable manners.

Fair and Quality Recruitment

The Company has implemented a recruitment process that always upholds transparency, honesty, fairness principles without discriminating of ethnicity, religion and race.

Achievements and Awards

In 2019, the Company did not receive any lawsuits and punishment related to anti-corruption and bribery, or involvement in responsible politics, fair competition, supporting social responsibility through the supply chain and property right. Under these conditions, it can be said that the Company has fulfilled social responsibility in a fair operation.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO HUMAN RIGHTS



Kebijakan

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menjalankan tanggung jawab sosial Perusahaan terkait Hak Asasi Manusia (HAM) dengan mengacu kepada:

- Undang-Undang No.13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan.
- Undang-Undang No.2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial.

Sebagai salah satu perusahaan milik Negara, Perseroan berkomitmen untuk mematuhi semua ketentuan-ketentuan hukum dan prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM). Hak Asasi Manusia adalah seperangkat hak yang melekat pada hakikat dan keberadaan manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa dan merupakan anugerah-Nya yang wajib dihormati, dijunjung tinggi dan dilindungi oleh negara, hukum dan Pemerintah, dan setiap orang demi kehormatan serta perlindungan harkat dan martabat manusia. Penghormatan dan perlindungan terhadap HAM menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Perusahaan dalam saling berinteraksi antar insan Semen Baturaja, stakeholder maupun dengan para pemangku kepentingan lainnya. Secara teknis penerapan tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan HAM sangat terkait dengan hal-hal yang berhubungan dengan pegawai, seperti manajemen sumber daya manusia, kesehatan, dan keselamatan kerja. Hal ini tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perseroan dengan Pegawainya.

Target

Perseroan menargetkan untuk dapat menerapkan prinsip-prinsip HAM yang tertuang dengan PKB. Hal ini akan tercapainya lingkungan kerja nyaman dan kondusif serta mampu menumbuhkan keberlanjutan perseroan.

Policy

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk carries out corporate social responsibility related to Human Rights (HAM) with reference to:

- *Law Number 13 of 2013 on Manpower.*
- *Law Number 2 of 2004 on Settlement of Industrial Relations Disputes.*

As one of the State-Owned Enterprises, the Company is committed to complying with all legal provisions and the principles of Human Rights (HAM). Human Rights are a set of rights inherent in the nature and existence of human beings as God's creatures and are His gifts that must be respected, upheld and protected by the state, law and government, and everyone for the sake of respect and protection of human dignity and dignity. Respect and protection of human rights become an inseparable part of the Company's operations in interacting with each other among the Semen Baturaja personnel, stakeholders and with other stakeholders. Technically, the application of corporate social responsibility related to human rights is closely related to matters relating to employees, such as human resource management, health, and work safety. This is stated in the Collective Labor Agreement (CLA) between the Company the its Employees.

Target

The company targets to be able to apply the principles of human rights as stipulated in the Collective Labor Agreement. This will achieve a comfortable and conducive work environment and be able to grow the company's sustainability.



Kegiatan Pemenuhan HAM Bagi Karyawan

Pemenuhan HAM bagi tenaga kerja sebagian besar telah tercantum dalam Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam mewujudkan kesempatan dan perlakuan yang sama bagi setiap tenaga kerja, Perseroan telah menerapkan prinsip non diskriminasi yang ketat dan konsisten dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM). Perseroan memiliki kebijakan untuk penerimaan, penilaian kinerja, remunerasi, pengembangan karier dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik. Untuk menjaga keberagaman dan keharmonisan, Perseroan secara konsisten menerapkan pengelolaan SDM dengan prinsip non-diskriminasi yang ketat. Perseroan berkomitmen melalui kebijakan non-diskriminasi setiap insan Perseroan memiliki kesempatan yang sama dan setara serta mampu menumbuhkan keberlanjutan Perusahaan. Kebijakan ini diatur dalam Standar Etika Perseroan, Corporate Governance Policy, Management Policy maupun Perjanjian Kerja Bersama dan dipublikasikan di portal internal. Pemenuhan HAM bagi karyawan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Penerapan Kesetaraan Gender

Perseroan tidak melakukan diskriminasi gender dalam hal manajemen SDM. Hal ini berlaku dari proses rekrutmen dan pengembangan hingga berakhirnya masa jabatan seseorang. Meski demikian, jumlah karyawan laki-laki di Perseroan, jauh lebih besar dari jumlah karyawan perempuan dikarenakan wilayah kerja yang sebagian besar membutuhkan tenaga kerja laki-laki. Komposisi pegawai Perseroan berdasarkan gender pada Tahun 2019 menunjukkan 81,99% laki-laki dan 18,01% perempuan. Jumlah pegawai laki-laki yang jauh lebih besar dibandingkan dengan pegawai perempuan ini didorong oleh karakteristik dari sifat kegiatan Perusahaan yang lebih diminati oleh kaum laki-laki dibandingkan perempuan.

Human Rights Fulfillment Activities For Employees

Fulfillment of human rights for the workers has largely been stated in Law Number 13 of 2003 concerning Manpower. In realizing equal opportunities and treatment for each workforce, the Company has implemented a strict and consistent principle of non-discrimination in the management of Human Resources (HR). The Company has policies for acceptance, performance appraisal, remuneration, career development and carrying out its duties in a professional manner regardless of ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition. To maintain diversity and harmony, the Company consistently implements HR management with strict non-discrimination principles. The Company is committed through a non-discrimination policy that every person of the Company has the same and equal opportunity and is able to grow the Company's sustainability. This policy is regulated in the Company's Ethical Standards, Corporate Governance Policy, Management Policy and Collective Labor Agreement and published on the internal portal. Human rights fulfillment for employees can be explained as follows:

Implementation of Gender Equality

The Company does not discriminate in terms of HR management. This applies from the recruitment and development process to the end of one's term of office. However, the number of male employees in the Company is far greater than the number of female employees due to the work area which mostly requires male workers. The composition of the Company's employees by gender in 2019 showed 81.99% male and 18.01% female employees. This much larger number of male employees compared to female employees is driven by the characteristics of the nature of the Company's activities that are more attractive to male than female employees.

Remunerasi yang Adil

Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawannya, salah satunya melalui strategi remunerasi yang selalu dikaji ulang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Perseroan menyesuaikan tingkat penghasilan karyawan berdasarkan tingkat inflasi yang diperhitungkan secara kumulatif 1 (satu) tahun berjalan terhadap Penghasilan Tetap untuk mempertahankan daya beli karyawan. Kebijakan tersebut terdapat dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

KENAIKAN GAJI

- Kenaikan Gaji dilakukan dengan mempertimbangkan satu atau lebih alasan sebagai berikut :
 - Kenaikan Gaji yang dikaitkan dengan kinerja Perusahaan dan kinerja karyawan yang bersangkutan dan/atau;
 - Kenaikan Gaji untuk penyesuaian terhadap daya beli Karyawan yang menurun dan/atau;
 - Kenaikan Gaji untuk peningkatan taraf hidup/ kesejahteraan Karyawan.
- Kenaikan Gaji harus berazaskan keseimbangan, keadilan yang mengacu kepada kemampuan Perusahaan dan mempertimbangkan saran Serikat Pekerja.
- Perusahaan menyesuaikan tingkat penghasilan karyawan berdasarkan tingkat inflasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 45 ayat 1 huruf (b) yang diperhitungkan secara kumulatif 1 (satu) tahun berjalan terhadap Penghasilan Tetap untuk mempertahankan daya beli karyawan.
- Ketentuan tentang kenaikan Gaji diatur tersendiri dalam suatu Keputusan Direksi.

Fair Remuneration

The Company always pays attention to the welfare of its employees, one of which is through a remuneration strategy that is always reviewed according to the needs of the Company. The Company adjusts employee income levels based on the cumulative 1 (one) year current cumulative calculated rate of Fixed Income to maintain employee purchasing power. The policy is contained in the Collective Labor Agreement (CLA).

SALARY APPRAISAL

- Salary appraisal is done by considering one or more of the following reasons:
 - Salary appraisal is related to the Company's performance and the performance of the employees concerned and/or;
 - Salary appraisal for adjustments to the purchasing power of employees who delay/or;
 - Salary appraisal to improve the standard of living/ welfare of employees.
- Salary appraisal shall be based on balance, fairness, which refers to the ability of the Company and considers the advice of the Trade Unions.
- The Company adjusts the level of employee income based on the level of inflation as referred to in Article 45 paragraph 1 letter (b) which is calculated cumulatively in 1 (one) current year towards Fixed Income to maintain employee purchasing power.
- Provisions regarding salary appraisal are regulated separately in the Board of Directors Decree.

REMUNERASI KARYAWAN TAHUN 2019

Employee Remuneration in 2019

BIAYA GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN Employee Salary Costs and Benefits		2019
Gaji	Salary	11.375.504.220
Tunjangan Penyesuaian	Adjustment Allowance	57.278.000.000
Tunjangan Pengabdian	Service Allowance	1.412.289.020
Tunjangan Jabatan	Positional allowance	11.477.775.000
Tunjangan Sewa Rumah	Home Rental Allowances	1.570.680.000
Lembur	Overtime Work	1.649.458.430
Tunjangan Efisiensi	Efficiency Allowances	21.425.468.975
Tunjangan Shift	Shift Allowance	1.329.555.696
Biaya Call Out	Call out fee	529.600.000
Tunjangan MPP Karyawan	Employee Retirement Preparation Period (MPP) Benefits	175.903.800
Bonus yang Dibayar Tahun 2019	Bonuses Paid in 2019	15.925.447.496
Kinerja yang Dibayar Tahun 2019	Paid Performance in 2019	-
THR Tahun 2019	Religious Holiday Allowance (THR) 2019	9.256.832.169
PPh Pasal 21 Karyawan	Article 21 Employee Income Tax	11.944.863.284
SUB TOTAL		145.351.378.090
Honor Kontrak	Contract Honor	6.385.053.016
Calon Karyawan	Prospective employees	7.097.262.380

REMUNERASI KARYAWAN TAHUN 2019*Employee Remuneration in 2019*

BIAYA GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN <i>Employee Salary Costs and Benefits</i>		2019
THR Tahun 2019 (Kontrak dan Calon Karyawan)	<i>THR 2019 (Contracts and Prospective Employees)</i>	542.549.566
Bonus yang Dibayar Tahun 2019 (Kontrak dan Calon Karyawan)	<i>Bonuses Paid in 2019 (Contracts and Prospective Employees)</i>	844.220.280
PPh Pasal 21 (Kontrak dan Calon Karyawan)	<i>Article 21 Income Tax (Contracts and Prospective Employees)</i>	2.065.568.843
Upah Buruh	<i>Labor Wages</i>	65.482.376.408

Kebebasan Berserikat dan Berkumpul

Perseroan memberikan hak pekerjaannya untuk berserikat, berkumpul dan menyampaikan pendapat. Perseroan sangat mendukung adanya Serikat Pekerja di lingkungan Perseroan yang diharapkan dapat menciptakan hubungan baik antara karyawan dan manajemen. Serikat Pekerja dapat memfasilitasi karyawan dalam mengemukakan usulan kepada manajemen dan manajemen Perseroan dapat memberikan umpan balik yang tepat kepada karyawan. Dengan terciptanya hubungan baik antara karyawan dan manajemen diharapkan masing-masing pihak dapat memberikan kontribusi terbaik untuk kepentingan bersama Perseroan.

Serikat Pekerja di lingkungan Semen Baturaja yaitu Serikat Karyawan Semen Baturaja (SKSB) yang berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga kerja Republik Indonesia Nomor: Kep.202/M/BW/2000, tanggal 3 Mei 2000 dan telah didaftarkan kembali di Dinas Tenaga Kerja Pemerintah Kota Palembang Nomor:265/DISNAKER/2014 tanggal 29 Oktober 2014.

Pekerja di Bawah Umur

Perseroan memastikan bahwa tidak terdapat pekerja di bawah umur yang bekerja di Perseroan. Hal ini dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Perusahaan dengan Serikat Karyawan Semen Baturaja sebagai persyaratan penerimaan karyawan yang mensyaratkan calon karyawan minimal harus berusia 18 (delapan belas) tahun. Karyawan Perseroan saat ini didominasi oleh karyawan usia produktif antara usia 21-40 tahun dengan komposisi mencapai 84,89% dari total jumlah karyawan. Komposisi sebaran usia karyawan dapat dilihat pada tabel berikut:

Freedom to Unite and Association

The Company gives its workers the right to associate, gather and express their opinions. The Company strongly supports the existence of a Workers Union within the Company which is expected to create a good relationship between employees and management. Unions can facilitate employees in submitting proposals to the management and management of the Company to provide appropriate feedback to employees. With the creation of good relations between employees and management, it is expected that each party can make the best contribution to the interests of the Company.

Workers Union in the Semen Baturaja environment, namely Semen Baturaja Employee Union (SKSB) based on the Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Number: Kep.202/M/BW/2000, dated May 3, 2000 and has been re-registered at the Palembang City Government Manpower Service Number: 265/DISNAKER/2014 dated October 29, 2014.

Child Labor

The Company ensures that there are no underage workers working at the Company. This is stated in the Collective Labor Agreement (PKB) of the Company with the Semen Baturaja Employee Union as a requirement for the recruitment of employees requires that prospective employees must be at least 18 (eighteen) years old. The Company's employees are currently dominated by productive age employees between the ages of 21-40 years with a composition reaching 84.89% of the total number of employees. Composition of the age distribution of employees can be seen in the following table:

KATEGORI KARYAWAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA*Employee Categories by Age Group*

KELOMPOK USIA <i>Age Group</i>	2019		2018		2017	
	TOTAL	%	TOTAL	%	TOTAL	%
>54	4	0,45	8	1,05	11	1,42
51-54	4	0,45	17	2,23	28	3,61
41-50	97	10,85	90	11,83	67	8,65
31-40	221	24,72	170	22,34	142	18,32
21-30	568	63,53	476	62,55	527	68,00
Total	894	100,00	761	100,00	775	100,00

Kerja Paksa

Waktu kerja yang berlaku di Semen Baturaja adalah sesuai dengan pasal 77 Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yaitu 40 jam dalam 1 minggu. Waktu kerja dapat dijelaskan sebagai berikut:

Forced Labor

The working time in effect at Semen Baturaja is in accordance with article 77 of Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, which is 40 hours a week. Work time can be explained as follows:

1. KARYAWAN NON SHIFT

1. NON-SHIFT EMPLOYEES

KARYAWAN NON SHIFT

Non-Shift Employees

HARI Days	MASUK Start Of Office Hour	ISTIRAHAT Break	PULANG End of Office Hour
Senin - Kamis Monday - Thursday	08.00 WIB	12.00 WIB – 13.00 WIB	17.00 WIB
Jumat Friday	08.00 WIB	11.30 WIB – 13.30 WIB	17.00 WIB

2. KARYAWAN SHIFT

2. KARYAWAN SHIFT

KARYAWAN SHIFT

Shift Employees

URAIAN Description	WAKTU KERJA Working time
Shift I	08.00 WIB – 16.00 WIB
Shift II	16.00 WIB – 00.00 WIB
Shift III	00.00 WIB – 08.00 WIB

- Hari kerja, jam kerja dan jam istirahat bagi unit kerja yang memerlukan kerja bergilir (shift), ditetapkan oleh Kepala Unit Kerja Tertinggi.
- Hari libur bagi karyawan yang bekerja shift adalah hari libur yang telah ditetapkan dalam jadwal shift dan hari-hari libur resmi yang ditetapkan oleh Pemerintah.
- Karyawan shift yang bekerja bertepatan dengan hari libur shift dan hari-hari libur resmi yang ditetapkan oleh Pemerintah dan atau Perusahaan diperhitungkan sebagai kerja lembur.
- Karyawan yang bekerja shift mendapatkan tunjangan berupa Tunjangan Shift yang besarnya diatur dalam Surat Keputusan Direksi

- Working days, working hours and rest hours for work units that require shift work, determined by the Head of the Highest Work Unit.
- Holidays for employees who work shifts are holidays that have been specified in the shift schedule and official holidays set by the Government.
- Shift employees who work in conjunction with shift days and official holidays determined by the Government and or the Company are counted as overtime work.
- Employees who work shifts get benefits in the form of Shift Benefits, the amount of which is stipulated in a Decree of the Board of Directors

3. HAK CUTI

- Cuti Tahunan: 12 hari kerja Per Tahun
- Cuti Besar: 1,5 bulan kalender per 3 Tahun
- Cuti bersalin, melahirkan dan gugur kandungan: selama 3 (tiga) bulan yaitu 45 (empat puluh lima) hari kalender menjelang waktu melahirkan sesuai dengan perhitungan dokter dan 45 (empat puluh lima) hari kalender sesudah melahirkan sedangkan Karyawan yang mengalami Gugur Kandungan berdasarkan surat keterangan dokter yang merawat berhak atas istirahat yang lamanya 45 (empat puluh lima) hari atau ditentukan berdasarkan surat keterangan dokter yang merawatnya.

3. LEAVE RIGHTS

- Annual leave: 12 working days per year
- Large leave: 1.5 calendar months per 3 years
- Maternity, childbirth and maternity leave: for 3 (three) months, 45 (forty-five) calendar days before delivery according to the doctor's calculation and 45 (forty-five) calendar days after giving birth, while a woman who experiences a gynecologist is based on a certificate the treating doctor has the right to rest for 45 (forty five) days or is determined based on the doctor's certificate treating him.

- **Cuti Haid:** Karyawan yang sedang haid diberikan cuti pada hari pertama dan kedua waktu haid.

Berdasarkan data diatas, perseroan memastikan tidak terdapat praktik kerja paksa yang terjadi perseroan karena karyawan/ti memiliki waktu istirahat yang cukup dan hingga saat ini tidak terdapat laporan kasus kerja paksa di lingkungan perseroan.

Kegiatan Ibadah Keagamaan

- Perseroan memberikan kesempatan serta keleluasan kepada karyawan untuk menjalankan kegiatan ibadah wajib, sesuai dengan agama yang dianutnya
- Perseroan menyediakan tempat dan sarana ibadah, untuk dipergunakan sebagai tempat peribadatan yang bersifat wajib seperti mushola

Tingkat Perpindahan (Turnover) Karyawan

TINGKAT PERPINDAHAN (TURNOVER) KARYAWAN

Employee Turnover

KETERANGAN Description		2019	2018	2017
Jumlah Awal Karyawan	<i>Total Employees (Start)</i>	761	775	574
Penerimaan	<i>Reception</i>	156	4	221
Pemberhentian	<i>Dismissal</i>			
• Mengundurkan diri	• <i>Resign</i>	2	1	2
• Pensiun	• <i>Pension</i>	9	11	14
• Meninggal Dunia	• <i>Passed Away</i>	-	3	2
• Cuti Luar Tanggungan	• <i>External Mortgage Leave</i>	-	-	2
• Diberhentikan	• <i>Dismissed</i>	12	3	-
Sub Total	<i>Sub-Total</i>	23	18	20
Jumlah Akhir Karyawan	<i>Total Employees (End)</i>	894	761	775

Pemenuhan HAM untuk Pihak Luar Perusahaan

Perseroan menggunakan jasa pihak ketiga untuk penyediaan Satuan Pengamanan (Satpam). Syarat yang ditetapkan Perseroan terhadap Perusahaan penyedia Satpam antara lain pemahaman dan penghormatan terhadap HAM, dengan menandatangani surat pernyataan dan jaminan bahwa Perusahaan tersebut telah memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku mengenai penerapan nilai-nilai universal terkait HAM. Hal tersebut diatas berlaku bagi seluruh mitra usaha Perseroan.

Dampak Penerapan Tanggung Jawab Sosial terhadap HAM

Adanya komitmen Perseroan untuk menghormati HAM dalam proses, fungsi, dan kebijakan internal untuk menerapkan prinsip-prinsip HAM, maka secara otomatis dapat mencegah dan mengurangi aksi unjuk rasa maupun mogok kerja dari pihak internal.

- **Menstrual Leave:** Employees who are menstruating are given leave on the first and second days of menstruation.

Based on the data above, the Company ensured that no forced labor practices occurred as the Company provides sufficient rest periods and until now, there is no reports of forced labor cases within the Company.

Religious Worship Activities

- The Company provides opportunities and flexibility for employees to carry out compulsory worship activities, in accordance with their religion
- The Company provides a place and means of worship, to be used as places of worship that are mandatory such as prayer rooms

Employee Turnover

Fulfillment of Human Rights for Outside Companies

The Company uses the services of a third party to provide Security Units (Security). The requirements set by the Company for the company providing security guard include understanding and respecting human rights, by signing a declaration and guarantee that the company has fulfilled the applicable terms and conditions regarding the application of universal values related to human rights. The foregoing applies to all of the Company's business partners.

Impact of Implementation of Social Responsibility on Human Rights

The Company's commitment to respect human rights in internal processes, functions and policies to implement human rights principles can automatically prevent and reduce demonstrations and strikes from internal parties.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES IN THE ENVIRONMENT



KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PERUSAHAAN

Commitments and policies of the Company

Pengelolaan lingkungan hidup saat ini bukan hanya sekedar menjadi kewajiban semata, namun sudah merupakan sistem yang berakar dan kesadaran dari industri PT Semen Baturaja (Persero) Tbk senantiasa berkomitmen untuk tetap meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup setiap tahunnya. Perseroan berkeinginan untuk terus maju dan berkontribusi lebih bukan hanya bagi lingkungan namun mencapai pembangunan yang berkelanjutan.

Perseroan meyakini, pengelolaan dan perbaikan kualitas lingkungan merupakan bagian tak terpisahkan dari program pengembangan usaha yang dilakukan dengan mengedepankan keseimbangan kinerja di bidang ekonomi, sosial maupun lingkungan. Bagi Perseroan, keberhasilan pengelolaan lingkungan hidup, yang ditunjukkan di antaranya melalui terpeliharanya kualitas lingkungan, merupakan salah satu pilar untuk menjamin pertumbuhan berkelanjutan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.

Perseroan yang bergerak dalam industri semen menyadari adanya risiko yang timbul dari kegiatan operasinya terhadap pekerja dan lingkungan. Perusahaan secara konsisten bertekad untuk senantiasa melindungi pekerja, aset perusahaan, lingkungan serta masyarakat sekitarnya dari potensi bahaya

Environmental management at this time is not just an obligation, but it is a rooted system and awareness of the industry PT Semen Baturaja (Persero) Tbk is always committed to continue to improve environmental management every year. The Company wishes to move forward and contribute more not only to the environment but to achieve sustainable development.

The Company believes that the management and improvement of environmental quality is an inseparable part of the business development program carried out by promoting the balance of performance in the economic, social and environmental sectors. For the Company, the success of environmental management, which is demonstrated among others through the preservation of environmental quality, is one of the pillars to ensure sustainable growth, prosperity, and quality of life of present and future generations.

The Company engaged in the cement industry are aware of the risks arising from their operations with workers and the environment. The company is consistently determined to always protect workers, company assets, the environment and the surrounding community from potential hazards and to manage



serta mengelola dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup untuk mewujudkan perbaikan berkelanjutan dan prinsip tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

Sebagai wujud dan komitmen Perseroan dalam mewujudkan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, Perseroan melakukan berbagai upaya mulai dari penetapan kebijakan dan peraturan hingga pemantauan dan pengelolaan kegiatan operasional pabrik yang berdampak pada lingkungan baik di dalam pabrik maupun di wilayah sekitar pabrik.

Perseroan memahami bahwa kegiatan operasional berdampak terhadap lingkungan, baik dari penggunaan energi sebagai faktor utama produksi maupun eksternalitas fabrikasi berupa emisi (gas rumah kaca/GRK, pencemar udara, dan emisi debu), serta limbah (padat dan cair). Kebijakan Perusahaan menekankan pentingnya pengelolaan lingkungan untuk mencapai efisiensi energi, pengendalian emisi, serta pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 dan/atau non B3.

Acuan Kebijakan

Pelaksanaan tanggung jawab sosial di bidang lingkungan hidup, perusahaan berlandaskan pada:

- Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1999 tentang Pencemaran udara
- Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 2012 tentang Izin Lingkungan
- Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 2012 tentang Ijin Lingkungan

and improve the quality of the environment to realize sustainable improvement and the principles of sustainable development goals (SDGs).

As manifestation and commitment of the Company in realizing sustainable environmental management, the Company has made various efforts ranging from establishing policies and regulations to monitoring and managing Plant operational activities that have an impact on the environment both in the Plant and in the surrounding area.

The Company understands that operational activities have an impact on the environment, both from the use of energy as the main factor of production and fabrication externalities in the form of emissions (greenhouse gases/GHGs, air pollutants, and dust emissions), and waste (solid and liquid). Company policy emphasizes the importance of environmental management to achieve energy efficiency, emissions control, and the reduction and utilization of B3 and/or non-B3 waste.

Policy Framework

The implementation of social responsibility in the environmental field, the company is based on:

- *Government Regulation Number 41 of 1999 concerning Air Pollution*
- *Government Regulation Number 27 of 2012 concerning Environmental Permits*
- *Government Regulation Number 27 of 2012 concerning Environmental Permits*

- Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2012 tentang Jenis Usaha Yang Wajib Memiliki AMDAL
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 03 Tahun 2013 tentang Audit Lingkungan Hidup
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 14 Tahun 2013 tentang Simbol & Label Limbah Bahan Berbahaya & Beracun
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 3 Tahun 2014 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Limbah Domestik
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 19 Tahun 2017 tentang Baku Mutu Industri Semen.
- Keputusan Kepala Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Nomor 01 Tahun 1995 tentang Tempat Penyimpanan Sementara

Selain itu, Perusahaan telah memiliki Kebijakan Perusahaan yang ditandatangani oleh TOP management pada tanggal 1 Juli 2019. Adapun isi kebijakan yang terkait dengan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

1. Mengutamakan mutu serta pelayanan prima dalam memenuhi harapan, kebutuhan dan kepuasan pelanggan secara berkesinambungan.
2. Menjalankan bisnis dengan penerapan GCG (Good Corporate Governance) dan Manajemen Risiko.
3. Meningkatkan Sistem Manajemen Semen Baturaja secara berkelanjutan.
4. Mengembangkan Sistem Manajemen Semen Baturaja secara berkelanjutan.
5. Mematuhi semua peraturan perundangan dan persyaratan lain yang berlaku termasuk persyaratan Stakeholder yang relevan.
6. Memenuhi semua peraturan keselamatan kerja sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman dan efisien serta senantiasa meningkatkan kualitas pengelolaan keselamatan kerja dengan menerapkan sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan melakukan pencegahan terhadap kecelakaan kerja, kebakaran, kejadian berbahaya, MIRAS, NARKOBA, HIV/AIDS dan penyakit akibat kerja.
7. Melakukan pencegahan pencemaran lingkungan, pengolahan Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) dan non B3 serta berpartisipasi terhadap pengurangan penyebab perubahan iklim, turut melakukan upaya mitigasi terhadap kerusakan lingkungan (air, udara dan tanah) dan terjadinya degradasi Nilai Indeks Keanekaragaman Hayati (IKH), serta berpartisipasi mengurangi dampak emisi udara dan Gas Rumah Kaca (GRK), mengurangi, memanfaatkan dan melakukan 4R (Reuse, Recycle, Reduce, Recovery) Limbah B3 dan Limbah Padat Non B3.
8. Melakukan efisiensi energi dan mengoptimalkan penggunaan sumber energi alternatif atau terbarukan serta konservasi sumber daya alam.
9. Mengembangkan saluran distribusi yang efektif dan efisien.

- *Government Regulation Number 101 of 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste*
- *Regulation of the Minister of Environment Number 05 of 2012 concerning Types of Businesses that are Required to Have AMDAL*
- *Regulation of the Minister of the Environment Number 03 of 2013 concerning Environmental Audit*
- *Regulation of the Minister of Environment Number 14 of 2013 concerning Symbols & Labels of Hazardous & Toxic Waste*
- *Regulation of the Minister of Environment Number 3 of 2014 concerning the Company Performance Rating Program (PROPER) in Environmental Management*
- *Regulation of the Minister of the Environment Number 68 Year 2016 concerning Domestic Waste Quality Standards*
- *Regulation of the Minister of Environment Number 19 of 2017 concerning the Quality Standards of the Cement Industry.*
- *Decree of the Head of the Environmental Impact Management Agency Number 01 of 1995 concerning Temporary Storage*

In addition, the Company has a Company Policy signed by TOP management on July 1, 2019. The contents of the policies relating to environmental responsibility are as follows:

1. *Giving priority to quality and excellent service in meeting the expectations, needs and customer satisfaction on an ongoing basis.*
2. *Running a business by implementing GCG (Good Corporate Governance) and Risk Management.*
3. *Improving the Management System for Semen Baturaja on an ongoing basis.*
4. *Develop Baturaja Cement Management System on an ongoing basis.*
5. *Comply with all applicable laws and other requirements including relevant stakeholder requirements.*
6. *Fulfill all work safety regulations in accordance with applicable laws, create a safe, comfortable and efficient workplace and always improve the quality of work safety management by implementing a Work Safety and Health Management system and preventing work accidents, fires, dangerous events, ALCOHOL, DRUGS, HIV / AIDS and occupational diseases.*
7. *Preventing environmental pollution, managing B3 Waste (Hazardous and Toxic Material) and non-B3 waste and participating in reducing the causes of climate change, taking steps to mitigate environmental damage (water, air and soil) and degradation of Biodiversity Index Value (IKH), and participate in reducing the impact of air and greenhouse gas (GHG) emissions, reducing, utilizing and conducting 4R (Reuse, Recycle, Reduce, Recovery) B3 Waste and Non B3 Solid Waste.*
8. *Perform energy efficiency and optimize the use of alternative or renewable energy sources and conservation of natural resources.*
9. *Developing effective and efficient distribution channels.*

10. Melakukan inovasi berkesinambungan dalam bentuk diversifikasi produk yaitu produk turunan berbasis semen yang berkualitas dan ramah lingkungan.
11. Mengembangkan kompetensi Human Capital secara berkelanjutan untuk mendukung pengelolaan perusahaan.
12. Memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan melalui penerapan CSR (Corporate Social Responsibility).

Kebijakan tersebut PT Semen Baturaja (Persero) Tbk secara konsisten bertekad untuk senantiasa meningkatkan kualitas lingkungan hidup untuk mewujudkan perbaikan berkelanjutan dan prinsip tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) yang berwawasan lingkungan melalui 5 konsep ilmu lingkungan yaitu interaksi, interdependensi (ketergantungan), Harmoni (keselarasan), Diversity (Keanekaragaman) dan sustainability (berkelanjutan) dalam menggunakan sumber daya alam berupa bahan baku, energi, air dan bahan pendukungnya secara bijaksana dan tidak berlebihan. dimana PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dalam rangka menjadi green cement based building material company terdepan di Indonesia berkomitmen untuk melakukan efisiensi energi dan mengoptimalkan penggunaan sumber energi alternatif atau terbarukan serta konservasi sumberdaya alam. Selain itu, mutu, kepuasan pelanggan, sistem manajemen, saluran distribusi, inovasi produk serta implementasi GCG adalah aspek aspek yang sangat diperhatikan Perseroan dalam menjalankan bisnis. Manajemen Risiko yang dirumuskan dengan seksama serta komitmen Perseroan dideskripsikan dengan baik dalam kebijakan yang ada, serta dikomunikasikan dan ditetapkan kepada seluruh insan Perseroan. Upaya ini diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan luhur dari setiap aktivitas yang dijalankan.

Kepatuhan Terhadap Ketentuan Perundang-Undangan Bidang Lingkungan

Perseroan menjalankan amanah peraturan sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup serta peraturan perundangan dan kewajiban lingkungan lain yang terkait. Oleh karena itu setiap langkah operasional di lapangan senantiasa dilaksanakan dengan memperhatikan butir-butir sebagai mana tercantum dalam dokumen AMDAL, UKL dan UPL yang merupakan prasyarat sekaligus parameter yang disepakati bersama oleh semua stakeholder sebelum adanya kegiatan operasional.

Dalam melaksanakan aktivitas yang berkaitan dengan lingkungan hidup, Perseroan juga bersandar kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku di antaranya:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1999 tentang Pencemaran udara
2. Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 2012 tentang Izin Lingkungan
3. Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 2012 tentang Ijin Lingkungan
4. Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
5. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2012 tentang Jenis Usaha Yang Wajib Memiliki AMDAL
6. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 03 Tahun 2013 tentang Audit Lingkungan Hidup

10. Conducting continuous innovation in the form of product diversification, namely cement-based derivative products that are quality and environmentally friendly.
11. Develop Human Capital competencies in a sustainable manner to support company management.
12. Empowering the community and the environment around the company through the implementation of CSR (Corporate Social Responsibility).

The policy of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk is consistently determined to continuously improve the quality of the environment in order to realize sustainable improvement and the principle of sustainable development goals (SDGs) with an environmental perspective through 5 environmental science concepts, namely interaction, interdependence (dependence), Harmony (harmony), Diversity (sustainability) and sustainability (sustainable) in using natural resources in the form of raw materials, energy, water and supporting materials wisely and not in excess. where PT Semen Baturaja (Persero) Tbk in order to become the leading green cement based building material company in Indonesia is committed to energy efficiency and optimizing the use of alternative or renewable energy sources and conservation of natural resources. In addition, quality, customer satisfaction, management systems, distribution channels, product innovation as well as GCG implementation are aspects that are highly considered by the Company in conducting business. The carefully formulated Risk Management and the Company's commitments are well described in the existing policies, and communicated and determined to all people of the Company. This effort is expected to support the achievement of the noble goals of each activity carried out.

Compliance With Environmental Regulations On Laws

The Company carries out the mandate of regulations as stated in Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management as well as related laws and regulations and other environmental obligations. Therefore, every operational step in the field is always carried out with due regard to the items listed in the AMDAL, UKL and UPL documents which are prerequisites as well as parameters agreed upon by all stakeholders before operational activities are started.

In carrying out activities related to the environment, the Company also relies on the applicable laws and regulations including:

1. Government Regulation Number 41 of 1999 concerning Air Pollution
2. Government Regulation Number 27 of 2012 concerning Environmental Permits
3. Government Regulation Number 27 of 2012 concerning Environmental Permits
4. Government Regulation Number 101 of 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste
5. Regulation of the Minister of Environment Number 05 of 2012 concerning Types of Businesses that are Required to Have AMDAL
6. Regulation of the Minister of the Environment Number 03 of 2013 concerning Environmental Audit

7. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 14 Tahun 2013 tentang Simbol & Label Limbah Bahan Berbahaya & Beracun
8. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 3 Tahun 2014 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
9. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Limbah Domestik
10. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Baku Mutu Industri Semen.
11. Keputusan Kepala Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Nomor 01 Tahun 1995 tentang Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3

Sertifikasi Pengelolaan Lingkungan Hidup

Perseroan memastikan kegiatan operasional yang sesuai dengan standar internasional dengan Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan berdasarkan ISO 14001:2015 - Sistem Manajemen Lingkungan, ISO/IEC 17025:2008 - Sistem Manajemen Laboratorium dan SNI 19 - 14001:2005, untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pengelolaan lingkungan yang mencakup sistem manajemen lingkungan, audit lingkungan dan evaluasi kinerja lingkungan.

Untuk itu, dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan senantiasa menyinergikan dengan program peningkatan kualitas lingkungan dengan melakukan beberapa hal, antara lain:

- Dalam semua kegiatan perusahaan selalu mengutamakan prinsip *Reuse, Reduce, Recycle* (3R).
- Sistem continual improvement dengan memilih teknologi proses yang ramah lingkungan & hemat energi, serta dilengkapi dengan peralatan pengendali limbah (*bulit in*).
- Meningkatkan efektivitas kegiatan pengelolaan lingkungan yang mencakup sistem manajemen lingkungan, audit lingkungan dan evaluasi kinerja lingkungan.
- Mengikuti program Proper sebagai sarana evaluasi terhadap pencapaian kinerja Lingkungan Perusahaan.

Pada Tahun 2019, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk meraih 3 Peringkat biru untuk 3 pabrik yang dimiliki yaitu Baturaja, Palembang dan Lampung. Pencapaian kinerja lingkungan yang baik ini adalah hasil dari kerja keras, dedikasi dan konsistensi seluruh Insan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dalam implementasi standar-standar manajemen lingkungan dan regulasi peraturan pemerintah.

Selain itu pada tahun 2019 PT Semen Baturaja Kembali meraih Penghargaan Industri Hijau Level 5 dari Kementerian Perindustrian (Kemenperin) RI. Perseroan akan selalu berupaya untuk konsisten dalam penerapan teknologi yang ramah lingkungan pada setiap proses produksinya sesuai dengan visi perusahaan untuk menjadi *green cement based building material company* terdepan di Indonesia.

Target

Target dan tujuan penerapan kebijakan pengelolaan lingkungan tersebut mencakup beberapa hal, yakni:

- Mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan,

7. *Regulation of the Minister of Environment Number 14 of 2013 concerning Symbols & Labels of Hazardous & Toxic Waste*
8. *Regulation of the Minister of Environment Number 3 of 2014 concerning the Company Performance Rating Program (PROPER) in Environmental Management*
9. *Regulation of the Minister of the Environment Number 68 Year 2016 concerning Domestic Waste Quality Standards*
10. *Regulation of the Minister of Environment Number 19 of 2017 concerning the Quality Standards of the Cement Industry.*
11. *Decree of the Head of the Environmental Impact Management Agency Number 01 of 1995 concerning the Temporary Storage of B3 Waste*

Environmental Management Certification

The Company ensures operational activities that are in accordance with international standards with the adoption of an Environmental Management System based on ISO 14001: 2015 - Environmental Management System, ISO/IEC 17025: 2008 - Laboratory Management System and SNI 19 - 14001: 2005, to improve the effectiveness of environmental management activities that include environmental management systems, environmental audits and evaluation of environmental performance.

To that end, in carrying out operational activities the company always synergizes with the environmental quality improvement program by doing several things, including:

- In all activities the company always prioritizes the principles of *Reuse, Reduce, Recycle* (3R).
- Continual improvement system by choosing environmentally friendly & energy-efficient process technology, and equipped with waste control equipment (*bulit in*).
- Increase the effectiveness of environmental management activities that include environmental management systems, environmental audits and evaluation of environmental performance.
- Following the Proper program as a means of evaluating the achievement of the Company's Environmental performance.

In 2019, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk won 3 blue ratings for 3 factories owned, namely Baturaja, Palembang and Lampung. Achieving this good environmental performance is the result of hard work, dedication and consistency of all PT Semen Baturaja (Persero) Tbk's personnel in implementing environmental management standards and government regulation regulations.

In addition, in 2019, PT Semen Baturaja received another Level 5 Green Industry Award from the Ministry of Industry (Kemenprin) of Indonesia. The Company will always strive to be consistent in the application of environmentally sound technologies in each production process in accordance with the company's vision to become the leading green cement-based building material company in Indonesia.

Target

The targets and objectives of implementing the environmental management policy include several things, namely:

- Comply with all laws, requirements, standards and legal

persyaratan, standar dan perangkat hukum.

- Mengelola lingkungan kerja dan kesehatan pekerja secara baik dalam mencapai derajat kesehatan yang tinggi
- Menggunakan sumber daya alam berupa bahan baku, energi, air dan bahan pendukung secara bijaksana dan tidak berlebihan
- Menyelaraskan seluruh program aspek lingkungan dan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/ CSR*) dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs)
- Melaksanakan kerjasama dengan para stakeholder (pihak yang berkepentingan) yaitu instansi pemerintah, akademisi, organisasi masyarakat, lembaga atau kelompok masyarakat untuk turut berkontribusi secara aktif dalam program pengelolaan lingkungan hidup dan CSR yang berbasis pemberdayaan masyarakat (*empowerment*) pada skala lokal, nasional maupun internasional
- Meminimalisir dampak negatif dan meningkatkan dampak positif terhadap penduduk sekitar lokasi kegiatan selama kegiatan operasional maupun penambangan berlangsung dan pasca penambangan.

Realisasi Kegiatan

1. Upaya efisiensi energi dan upaya penggunaan energi terbarukan dengan menerapkan program Radar Induction Melalui Sensor Gerak Electricity Lamp di Bangunan Unloading, Redesign Scattered Semen Pada Packing Unit System, Sky Light pada rumah pompa, pemasangan lampu hemat energy (LED) dan pemasangan inverter.
2. Upaya konservasi air dengan memaksimalkan penggunaan bak tadah hujan dan Baturaja Biopore Water Saving, pemasangan keran autostop dan Re-design Water Resepectacle di Fasilitas Penunjang
3. Menerapkan system 3R (*Reuse, Reduse, Recycle*), yaitu menurunkan rasio penggunaan bahan baku utama (*klinker*), penggunaan kantong semen yang ramah lingkungan (1 ply) serta memanfaatkan semen beku sebagai bahan ketiga dalam proses penggilingan semen.
4. Penanganan debu dilakukan untuk mengurangi paparan debu di udara dengan cara penyiraman jalan-jalan, daerah operasi galian dan penyiraman di depan *crusher* batukapur. Pemantauan lingkungan rutin dilakukan baik dengan pengukuran pH air dan pengukuran getaran kebisingan peledakan masih dalam Nilai Ambang Batas yang diperkenankan sesuai dengan peraturan.
5. Pengelolaan limbah B3 yang ada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk yang dihasilkan workshop PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dan Kontraktor dikumpulkan di TPS yang telah memiliki izin dari Bupati Ogan Komering Ulu. Realisasi limbah yang dihasilkan dan penyerahan kepada pihak rekanan yang menangani pengolahan limbah yang telah memiliki izin Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Di sisi lain, limbah juga dapat didayagunakan menjadi bahan baku alternatif dan bahan bakar alternatif.
6. Pemantauan *house keeping* dilakukan di area workshop dan area kantor. Untuk melihat kepedulian karyawan terhadap lingkungan kerja sehingga kondisi *workshop* dan kantor benar-benar bersih, indah, nyaman, serta aman untuk bekerja.
7. Pemantauan pertumbuhan dan kesuburan tanaman dilakukan pemupukan serta perawatan pada daerah

instruments

- *Manage the work environment and health of workers well in achieving high degrees of health*
- *Use natural resources in the form of raw materials, energy, water and supporting materials wisely and not excessively*
- *Aligning all environmental aspects and corporate social responsibility (CSR) programs with the goal of sustainable development (SDGs)*
- *Carry out collaboration with stakeholders (interested parties), namely government agencies, academics, community organizations, institutions or community groups to contribute actively in environmental management and CSR programs based on community empowerment (empowerment) on a local, national and international scale*
- *Minimizing negative impacts and increasing positive impacts on the population around the location of activities during or post the mining operational and mining activities.*

Activity Realization

1. *Energy efficiency efforts and efforts to use renewable energy by implementing the Radar Induction program through the Electricity Lamp Motion Sensor in the Unloading Building, Redesign Scattered Cement in the Packing System Unit, Sky Light in the pump housing, installing low energy lamps (LEDs) and installing inverters.*
2. *Efforts to conserve water by maximizing the use of rainfed tubs and Baturaja Biopore Water Saving, installation of autostop taps and Water Resepectacle Re-design in Supporting Facilities*
3. *Implement a 3R system (Reuse, Reduce, Recycle), which reduces the ratio of the use of main raw materials (clinker), the use of environmentally friendly cement bags (1 ply) and utilizes frozen cement as the third ingredient in the cement grinding process.*
4. *Handling of dust is done to reduce exposure to dust in the air by watering the roads, excavating operation areas and watering in front of the crusher. Routine environmental monitoring is carried out both by measuring water pH and measuring blasting noise vibrations within the allowed Threshold Value in accordance with regulations.*
5. *Existing B3 waste treatment in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk which was produced by the workshop of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk and the Contractor was collected at the TPS which already has a permit from the Regent of Ogan Komering Ulu. Realization of waste generated and handover to the counterparty who handles waste treatment that has been licensed by the Ministry of Environment and Forestry. On the other hand, waste can also be utilized as alternative raw materials and alternative fuels.*
6. *Monitoring of house keeping is carried out in the workshop area and office area. To see employees' concern for the work environment so that the workshop and office conditions are really clean, beautiful, comfortable, and safe for work.*
7. *Monitoring of plant growth and fertility is carried out by fertilizing and caring for areas that have been revegetated. This activity aims to determine the level of plant growth and fertility. Every day the greening officers do watering*

yang telah direvegetasi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pertumbuhan dan kesuburan tanaman. Setiap harinya petugas penghijauan melakukan penyiraman dan perawatan pembersihan dari gulma/semak belukar yang mengganggu pertumbuhan tanaman.

Kegiatan perseroan dapat menimbulkan potensi dampak negatif terhadap aspek lingkungan lainnya antara lain yaitu perubahan kualitas udara terutama yang disebabkan oleh naiknya konsentrasi debu, peningkatan kebisingan serta persepsi masyarakat. Dampak negatif yang ditimbulkan oleh kegiatan ini harus diminimalkan dengan cara penggunaan teknologi yang tepat guna yang mampu mengeliminasi efek tersebut, sedangkan dampak positif yang ditimbulkan harus dimaksimalkan melalui pengelolaan lingkungan yang berkesinambungan, sehingga dapat dicapai pembangunan yang berwawasan lingkungan. Pemantauan lingkungan dilaksanakan dan ditujukan terhadap jenis dampak penting yang harus mendapatkan perhatian khusus yang dalam jangka pendek ataupun jangka panjang perubahannya dapat langsung dirasakan/berpengaruh terhadap lingkungan.

Industri Semen dikenal sebagai salah satu bidang usaha yang berpartisipasi terhadap perubahan kualitas udara. Industri yang bersifat tak terbarukan ini pada waktu tertentu akan berakhir masa produksinya. Namun demikian, selain memiliki potensi risiko lingkungan, industri semen juga membawa manfaat bagi kelangsungan hidup manusia jika dikelola dengan baik. Hal tersebut mendasari Perseroan dalam menempatkan pertimbangan utama pengelolaan lingkungan di dalam beraktivitas sebagai aspek paling penting. Perseroan memiliki tanggung jawab penuh terhadap kondisi alam dan lingkungan di sekitar area operasional. Perseroan pun berusaha mengelola dampak lingkungan sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku bahkan turut aktif dalam upaya global untuk memerangi perubahan iklim.

Aktivitas internal dan eksternal Perseroan dioperasikan secara bersamaan dan terintegrasi sehingga penerapan strategi tanggung jawab sosial Perseroan berjalan sesuai dengan peraturan yang ada. Analisis Rencana Kerja Anggaran Perseroan & Rencana Jangka Panjang Perseroan dapat dilihat melalui pembahasan komprehensif mengenai performa tanggung jawab sosial Perseroan. Tahun 2019, Perseroan meneruskan kolaborasi antara aspek lingkungan dengan aspek masyarakat (CSR) dalam mendukung program penanaman dan pemeliharaan tanaman, sampai pemanfaatan sampah domestik sehingga dapat lebih ramah lingkungan.

Berbagai kegiatan terarah diaktualisasikan demi menjaga keseimbangan lingkungan hidup. Salah satunya adalah penerapan praktik *paperless system* atau reduksi penggunaan kertas dengan utilisasi sarana komunikasi internal digital. Seperti internet sebagai wadah informasi-informasi seputar Perseroan, *Corporate Information System* (CIS) yang menyediakan informasi kegiatan perusahaan secara real time & online, Voice Over Internet Protocol (VOIP) & video conference sebagai media komunikasi antar situs sebagai sarana eksternal. Selain itu, Perseroan menyediakan website, e-mail, e-Procurement sebagai media pelengkap yang membantu proses transaksi yang *paperless* hingga pertukaran berita terkini.

and cleaning treatments of weeds/shrubs that interfere with plant growth.

The Company's activities can lead to potential negative impacts on other environmental aspects including changes in air quality mainly due to rising dust concentrations, increased noise and public perception. The negative impacts caused by these activities must be minimized by the use of appropriate technology that is able to eliminate these effects, while the positive impacts caused must be maximized through sustainable environmental management, so that environmentally sound development can be achieved. Environmental monitoring is carried out and aimed at the types of significant impacts that should receive special attention which in the short or long term the changes can be directly felt/affected the environment.

Cement industry is known as one of the business sectors that participates in changes in air quality. This non-renewable industry at a certain time will end its production period. However, besides having potential environmental risks, the cement industry also brings benefits to human survival if managed properly. This underlies the Company in placing the main consideration of environmental management in its activities as the most important aspect. The Company has full responsibility for the natural and environmental conditions surrounding the operational area. The Company also strives to manage environmental impacts in accordance with applicable standards and regulations and even actively participates in global efforts to combat climate change.

The Company's internal and external activities are operated simultaneously and integrated so that the implementation of the Company's social responsibility strategy is in accordance with existing regulations. Analysis of the Company's Budget Work Plan & Long-Term Plan of the Company can be seen through a comprehensive discussion on the performance of the Company's social responsibility. In 2019, the Company continue collaboration between environmental aspects and community aspects (CSR) in supporting plant planting and maintenance programs, to the utilization of domestic waste so that it can be more environmentally friendly.

Various targeted activities are actualized in order to maintain environmental balance. One of them is the application of paperless system practices or the reduction of the use of paper with the utilization of digital internal communication facilities. Like the internet as a place for information about the Company, the Corporate Information System (CIS) that provides information on company activities in real time & online, Voice Over Internet Protocol (VOIP) & video conferencing as a medium of communication between sites as an external means. In addition, the Company provides a website, e-mail, and e-Procurement as a complementary media that helps process paperless transactions to the latest news exchange.

Sebagai manifestasi dari kepedulian terhadap lingkungan, Perseroan menerapkan kebijakan yang dilakukan melalui berbagai macam kegiatan internal yang terintegrasi dengan bisnis dan kegiatan eksternal yang bersinergi dengan para pemangku kepentingan. Beragam isu ditangani Perseroan yang berjalan secara paralel dengan Kebijakan Lingkungan Perseroan mencakup energi, air, limbah, keanekaragaman hayati dan berbagai aspek lainnya. Selain diimplementasikan dari aspek internal, Perseroan juga berupaya untuk mengembangkan produk yang termasuk dalam kategori ramah lingkungan. Aktivitas internal dan eksternal Perseroan dioperasikan secara bersamaan dan terintegrasi sehingga penerapan strategi tanggung jawab sosial Perseroan berjalan sesuai dengan peraturan yang ada.

Perseroan komitmen untuk mendukung program pemerintah menurunkan emisi gas rumah kaca yang telah memberikan dampak negatif terhadap kesehatan iklim. Melalui efisiensi dan rekayasa engineering terhadap sumber-sumber emisi dari operasi Perseroan di antaranya penurunan faktor klinker, Perseroan mampu mengurangi produksi Emisi di setiap kegiatan operasional.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (SML), efisiensi energi, penurunan emisi dan gas rumah kaca, konservasi air, penurunan dan pemanfaatan limbah B3, Program 3R, perlindungan keanekaragaman hayati dan community development untuk meningkatkan kinerja PROPER yang diraih pada tahun sebelumnya

Perkembangan Lingkungan Perusahaan

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk terdiri dari lokasi untuk Tambang, Pabrik dan Perumahan Karyawan serta lahan untuk Hutan penyangga. Perseroan berada sekitar area pemukiman warga. Hal ini akan mengakibatkan dampak positif maupun dampak negatif dari adanya kegiatan operasi perseroan. Batas sosial penyebaran pemukiman dan aktivitas penduduk sekitar Perseroan terutama pada kelurahan-kelurahan yang letaknya berbatasan langsung. Batas ekologis Perseroan, batas sub-ekosistem dari adanya Sungai Ogan yang terbentang dengan Kelurahan Sukajadi dan letaknya tidak jauh dengan kegiatan.

As a manifestation of concern to the environment, the Company implements policies carried out through a variety of internal activities that are integrated with business and external activities that synergize with stakeholders. Various issues are handled by the Company which runs in parallel with the Company's Environmental Policy covering energy, water, waste, biodiversity and various other aspects. Aside from being implemented internally, the Company also strives to develop products that are included in the environmentally friendly category. The Company's internal and external activities are operated simultaneously and integrated so that the implementation of the Company's social responsibility strategy is in accordance with existing regulations.

The Company is committed to supporting government programs to reduce greenhouse gas emissions which have a negative impact on climate health. Through efficiency and engineering of the sources of emissions from the Company's operations including the reduction of clinker factors, the Company is able to reduce the production of emissions in every operational activity.

Throughout 2019, the Company implemented an Environmental Management System (SML), energy efficiency, reduced emissions and greenhouse gases, water conservation, reduction and utilization of B3 waste, 3R programs, biodiversity protection and community development to improve the performance of PROPER achieved in the previous year

Company's Environmental Development

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk consists of locations for Mines, Factories and Employee Housing as well as land for buffer forests. The company is located around a residential area. This will have both positive and negative impacts from the company's operational activities. The social boundaries of the spread of settlements and the activities of the population around the Company, especially in the villages that are located directly adjacent. The ecological boundary of the Company, the sub-ecosystem boundary of the Ogan River that was implemented across the Sukajadi District and nearby the activity.

PEMANTAUAN LINGKUNGAN

Environmental Monitoring

Dalam bidang pemantauan, Perseroan telah menetapkan aktivitas pemantauan lingkungan secara rutin. Pemantauan rutin ini meliputi:

1. Pemantauan emisi udara cerobong;
2. Pemantauan kualitas udara ambien;
3. Pemantauan Kebisingan lingkungan;
4. Pemantauan Getaran peledakan;
5. Pemantauan kualitas air limbah domestik;
6. Pemantauan kualitas air hasil tambang;

In the field of monitoring, the Company has set out routine environmental monitoring activities. This routine monitoring includes:

1. Monitoring chimney air emissions;
2. Monitoring ambient air quality;
3. Monitoring environmental noise;
4. Monitoring the vibration of blasting;
5. Monitoring the quality of domestic wastewater;
6. Monitoring the quality of mining product water;

Pemantauan Emisi Udara Cerobong

BAKU MUTU DAN PEMANTAUAN EMISI UDARA CEROBONG PALEMBANG PLANT

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang Plant memiliki 11 Cerobong dan semua cerobong dilakukan pemantauan Partikulat setiap 6 bulan sekali dalam 1 tahun. Pada tahun 2019 Perseroan berhasil memastikan hasil pantuan partikulat yang dikeluarkan dibawah baku mutu sesuai dengan Pergub Sumsel Nomor 06 Tahun 2012 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Dan Ambang Batas Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor, dengan hasil sebagai berikut:

Quality Standard Chimney Air Emission

MONITORING AND PALEMBANG PLANT CHIMNEY AIR EMISSION MONITORING

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang Plant has 11 Chimneys and all chimneys are monitored Particulates once every 6 months in 1 year. In 2019 the Company succeeded in ensuring the results of particulate monitoring issued under quality standards in accordance with the Regulation of the South Sumatra Governor Number 06 of 2012 concerning Quality Standards for Emissions from Immovable Sources and Thresholds for Motor Vehicle Exhaust Emissions, with the following results:

PERALATAN Tools	PARAMETER Parameter	BAKU MUTU MG/M ³ Quality Standards mg/m ³	HASIL PEMANTAUAN Monitoring Results	
			SEMESTER 1 1st Semester	SEMESTER 2 2nd Semester
42 FN 02	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	16,4	15,6
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	103	95,4
43 FN 01	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	16	15
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	93,6	92
43 FN 02	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	16,2	16
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	90,9	91,8
45 FN 02	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	17,1	15,4
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	96,3	94,3
46 FN 04	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	17,5	16,2
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	94,5	92,7
46 FN 05	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	16,8	16,1
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	90,3	92,6
46 FN 06	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	19	15
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	93,7	91,7

PERALATAN Tools	PARAMETER Parameter	BAKU MUTU MG/M ³ Quality Standards mg/m ³	HASIL PEMANTAUAN Monitoring Results	
			SEMESTER 1 1st Semester	SEMESTER 2 2nd Semester
46 FN 07	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	18,4	15,4
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	96,9	92
45 FN 09	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	17,6	15,8
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	107	92,3
46 FN 08	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	18	15,3
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	97,5	91,5
46 FN 09	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	17,6	15,7
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	91,6	91

BAKU MUTU DAN PEMANTAUAN EMISI UDARA CEROBONG PANJANG PLANT

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Pajang Plant memiliki 16 Cerobong dan semua cerobong dilakukan pemantauan Partikulat setiap 6 bulan sekali dalam 1 tahun. Pada tahun 2019 Perseroan berhasil memastikan hasil pantauan partikulat yang dikeluarkan dibawah baku mutu, dengan hasil sebagai berikut:

QUALITY STANDARDS AND MONITORING OF PANJANG PLANT CHIMNEY AIR EMISSIONS

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Pajang Plant has 16 Chimneys and all Chimney monitoring is carried out Particulate once every 6 months in 1 year. In 2019 the Company succeeded in ensuring the results of monitoring particulates issued below the quality standard, with the following results:

PERALATAN Tools	PARAMETER Parameter	BAKU MUTU MG/M ³ Quality Standards mg/m ³	HASIL PEMANTAUAN Monitoring Results	
			SEMESTER 1 1st Semester	SEMESTER 2 2nd Semester
42 FN 01	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	24.26	29.32
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	98.8	99.59
42 FN 02	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	30.96	32.98
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	99.4	101.27
42 FN 03	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	30.62	34.06
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	99.05	99.82
42 FN 04	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	27.29	30.35
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	98.5	96.85
42 FN 05	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	28.22	31.46
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	98.2	97.39
43 FN 01	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	32.59	35.72
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	98.7	95.98
43 FN 02	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	31.66	27.45
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	98.2	99.5
45 FN 02	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	27.29	34.06
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	98.8	96.49

PERALATAN Tools	PARAMETER Parameter	BAKU MUTU MG/M ³ Quality Standards mg/m ³	HASIL PEMANTAUAN Monitoring Results	
			SEMESTER 1 1st Semester	SEMESTER 2 2nd Semester
45 FN 07	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	27.29	30.58
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	98.3	98.85
46 FN 04	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	23.51	24.33
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	98.2	99.39
46 FN 05	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	25.33	25.83
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	99.12	97.22
46 FN 06	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	37.93	43.71
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	98.6	99.25
46 FN 07	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	36.89	27.11
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	98.7	99.47
46 FN 08	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	38.67	29.30
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	99.02	99.64
46 FN 09	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	36.01	26.76
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	98.9	96.73
46 FN 10	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	30.93	28.22
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	98.8	102.44

BAKU MUTU DAN PEMANTAUAN EMISI UDARA CEROBONG BATURAJA PLANT

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Baturaja Plant memiliki 30 Cerobong dan semua cerobong dilakukukan pemantauan Partikulat setiap 6 bulan sekali dalam 1 tahun. Pada tahun 2019 Perseroan berhasil memastikan hasil pantuan partikulat yang dikeluarkan dibawah baku mutu, dengan hasil sebagai berikut :

BATURAJA PLANT CHIMNEY AIR EMISSIONS AND QUALITY STANDARDS

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Baturaja Plant has 30 Chimneys and all chimneys are carried out monitoring Particulates once every 6 months in 1 year. In 2019 the Company succeeded in ensuring the results of monitoring particulates issued below the quality standard, with the following results:

TITIK PEMANTAUAN Monitoring Point	PARAMETER Parameter	BAKU MUTU MG/M ³ Quality Standards mg/m ³	HASIL PEMANTAUAN Monitoring Results	
			SEMESTER 1 1st Semester	SEMESTER 2 2nd Semester
Stack Raw Mill Pabrik 1	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	19.2	18.9
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	106	105
Stack Coal Mill Pabrik 1	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	16.5	16.5
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	104	103
Stack Cement Mill 5	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	16.2	17
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	106	102
Stack Cement Mill 6	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	16.8	16.8
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	104	100

TITIK PEMANTAUAN <i>Monitoring Point</i>	PARAMETER <i>Parameter</i>	BAKU MUTU MG/M ³ <i>Quality Standards mg/m³</i>	HASIL PEMANTAUAN <i>Monitoring Results</i>	
			SEMESTER 1 <i>1st Semester</i>	SEMESTER 2 <i>2nd Semester</i>
Stack 21BF07	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	16.5	16.2
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	98.7	99.2
Stack 26BF09	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	12.5	16.9
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	95.2	91.3
Stack 31BF19	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	16.7	16
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	93.7	94.2
Stack 57BF59	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	16.2	15.4
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	103	92.8
Stack 57BF63	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	16.3	15.7
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	100	92.2
Stack 71BF205	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	16.1	16
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	103	94.1
Stack 71BF420	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	16.1	16.1
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	101	93.4
Stack 71BF414	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	12.1	16.5
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	105	95.8
Stack 53BF16	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	16.3	15.7
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	90.5	91.7
Stack 65BF66	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	16.3	15.4
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	100	101
Stack Raw Mill Pabrik 2	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	22.7	17.5
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	105	105
Stack Coal Mill Pabrik 2	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	20.1	17.3
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	92.2	95.6
Stack Grate Cooler	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	21	18.4
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	92.7	93.8
Stack Cement Mill Pabrik 1	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	21	16.3
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	95.6	96.8
Stack J1P31	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	19.9	14
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	95.5	91
Stack 21P61	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	16.8	17
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	96.1	96.8
Stack 15DC01	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	17	14
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	98.2	91.3
Stack KIP31	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	17.3	15.1
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	90.5	92.4
Stack W1P21	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	19.1	15.2
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	90.5	90.8

TITIK PEMANTAUAN <i>Monitoring Point</i>	PARAMETER <i>Parameter</i>	BAKU MUTU MG/M ³ <i>Quality Standards mg/m³</i>	HASIL PEMANTAUAN <i>Monitoring Results</i>	
			SEMESTER 1 <i>1st Semester</i>	SEMESTER 2 <i>2nd Semester</i>
Stack U1P71	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	17.9	16.4
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	90.7	91.2
Stack Z1P21	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	18.1	16
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	90.8	91
Stack Z1P121	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	18.6	16.8
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	91.7	90.8
Stack Packer 1	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	18.6	14.5
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	95.7	91.5
Stack Packer 2	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	17.6	14.3
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	92.8	91.2
Stack 62BF01 CC02	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	18.6	15.2
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	98.4	90.7
Stack X1P16	Partikulat/ <i>Particulate matter</i>	80	18.4	15
	Partikulat Iso Kinetik/ <i>Isokinetic Particulates</i>	90 ≤ I ≤ 110 %	96.7	92.4

Pemantauan Udara Ambient

BAKU MUTU DAN PEMANTAUAN UDARA AMBIENT PALEMBANG PLANT

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang Plant memiliki 6 titik penataan udara ambient dan semua titik dilakukan pemantauan Partikulat setiap 6 bulan sekali dalam 1 tahun. Pada tahun 2019 Perseroan berhasil memastikan hasil pantauan udara ambient dibawah baku mutu baik yang berada didalam area Pabrik maupun diarea pemukiman warga sesuai dengan Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 17 Tahun 2005 tentang Baku Mutu Udara Ambient Dan Baku Tingkat Kebisingan, dengan hasil sebagai berikut:

Ambient Air Monitoring

QUALITY STANDARDS AND AMBIENT AIR MONITORING OF PALEMBANG PLANT

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang Plant has 6 ambient air compliance points and all Particulate monitoring points are carried out once every 6 months in 1 year. In 2019 the Company succeeded in ensuring the results of ambient air monitoring below the quality standard both inside the Plant area and in residential areas in accordance with the Governor Regulation of South Sumatra Number 17 of 2005 concerning Ambient Air Quality Standards and Noise Level Standards, with the following results:

PARAMETER <i>Parameter</i>	BAKU MUTU <i>Quality Standards</i>	AREA											
		DERMAGA JETTY		CLINKER SILO		FINISH MILL		CEMENT PACKER		KAMPUNG PUTARAN		KEMANG LAUT	
		S1	S2	S1	S2	S1	S2	S1	S2	S1	S2	S1	S2
1 CO	30.000 µg/Nm ³	1.145	2.004	1.145	2.290	1.145	2.290	1.145	2.290	1.145	1.719	1.145	573
2 SO ₂	900 µg/Nm ³	76,8	94	85,6	129	111	129	94,4	163	85,6	112	68,2	146
3 NO ₂	400 µg/Nm ³	64,1	64,1	74,8	75,1	107	75,1	96,7	96,4	85,7	75	68,2	85,6
4 Pb	2 µg/Nm ³	<0,335	<0,335	<0,335	<0,335	<0,335	<0,335	<0,335	<0,335	<0,335	<0,335	<0,335	<0,335
5 HC	160 µg/Nm ³	138	121	145	134	152	134	123	129	132	119	129	126
6 O ₃	235 µg/Nm ³	57,2	45,8	68,8	68,8	79,4	68,8	80,6	91,9	69,3	57,2	56,8	80,3
7 TSP	230 µg/Nm ³	121	102	142	151	219	151	211	221	175	130	91,0	192

PARAMETER <i>Parameter</i>	BAKU MUTU <i>Quality Standards</i>	AREA											
		DERMAGA JETTY		CLINKER SILO		FINISH MILL		CEMENT PACKER		KAMPUNG PUTARAN		KEMANG LAUT	
		S1	S2	S1	S2	S1	S2	S1	S2	S1	S2	S1	S2
8 PM10	150 µg/Nm ³	63,5	52,3	79,5	70,1	114	70,1	106	112	87,4	66,7	57,5	95,4
9 PM2,5	65 µg/Nm ³	25,1	29,7	32,6	39,1	57,5	39,1	52,9	60,5	33,1	32,7	26,2	48,1
10 Arah angin	-	Utara	Utara	Utara	Barat	Timur	Barat	Selatan	Utara	Barat	Timur	Utara	Selatan
11 Kecepatan Angin	-	1,8	2,1	1,8	1,5	1,8	1,5	1,8	2,1	1,4	1,6	1,9	2,3
12 Temperatur Udara	-	28,5	29,0	29	29,8	28,4	29,8	28,4	29,7	29,0	29,5	29,4	29,5
13 Kelembaban	-	80,2	60,3	78,6	60	81,3	60	73,3	60,2	76,3	60	76,8	62
14 Total Flouride	3 µg/Nm ³	1,1	1,1	1,3	1,4	1,8	1,4	1,6	1,0	1,4	0,9	1,0	1,0

BAKU MUTU DAN PEMANTAUAN UDARA AMBIENT PANJANG PLANT

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Panjang Plant memiliki 6 titik penataan udara ambient dan semua titik dilakukan pemantauan Partikulat setiap 6 bulan sekali dalam 1 tahun. Pada tahun 2019 Perseroan berhasil memastikan hasil pantauan udara ambient di bawah baku mutu baik yang berada di dalam area Pabrik maupun di area pemukiman warga, dengan hasil sebagai berikut:

AMBIENT AIR MONITORING QUALITY STANDARDS AND AMBIENT AIR MONITORING PANJANG PLANT

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Long Plant has 6 ambient air compliance points and all Particulate monitoring points are carried out once every 6 months in 1 year. In 2019 the Company succeeded in ensuring the results of ambient air monitoring below the quality standard both inside the Plant area and in residential areas, with the following results:

PARAMETER <i>Parameter</i>	BAKU MUTU <i>Quality Standards</i>	AREA									
		KAMPUNG SAWAH		EX LAPANGAN TENIS		CEMENT MILL		DEKAT MUSHOLA		SUKA INDAH	
		S1	S2	S1	S2	S1	S2	S1	S2	S1	S2
1 CO	30.000 µg/Nm ³	1893	3027	2137	2488	2359	2830	1480	1894	1205	1894
2 SO2	900 µg/Nm ³	< 26	< 26	< 26	< 26	< 26	< 26	< 26	< 26	< 26	< 26
3 NO2	400 µg/Nm ³	< 10	34.9	< 10	28.5	12.3	27.6	< 10	32.6	11.3	32.6
4 Pb	2 µg/Nm ³	0.02	0.04	0.01	0.02	< 0.004	< 0.01	< 0.01	0.04	< 0.01	0.04
5 HC	160 µg/Nm ³	18.0	16.2	15	18	24	24	11	10.5	14.2	10.5
6 O3	235 µg/Nm ³	14.6	11.8	< 8	12.6	10.2	10.2	9.2	9.8	10.7	9.8
7 TSP	230 µg/Nm ³	158	193.2	176.5	183.2	198.4	198.4	135	174.8	125	174.8
8 PM10	150 µg/Nm ³	41.3	45.4	68	58.3	73.2	73.2	42.8	38.2	28.4	38.2
9 PM2,5	65 µg/Nm ³	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Arah angin	-	West	South	South	North	South	West	South	South	West	South
11 Kecepatan Angin	-	0-1.6 m/s	0-1.8 m/s	0-1.0 m/s	0-1.4 m/s	0-1.9 m/s	0-1.8 m/s	0-1.2 m/s	0-1.5 m/s	0-1.2 m/s	0-1.5 m/s
12 Temperatur Udara	-	24.0-32.20C	25.0-32.80C	24.3-32.50C	25.0-33.50C	25.0-31.50C	24.5-32.30C	25-32.80C	25.5-33.10C	25.0-33.00C	25.5-33.10C
13 Kelembaban	-	40-58 %	40-70%	35-75%	42-76%	38-77%	42-75%	36-78%	42-75%	40-73%	42-75%
14 Total Flouride	3 µg/Nm ³	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

BAKU MUTU DAN PEMANTAUAN UDARA AMBIENT BATURAJA PLANT
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Baturaja Plant memiliki 17 titik penataan udara ambient dan semua titik dilakukan pemantauan Partikulat setiap 3 bulan sekali dalam 1 tahun. Pada tahun 2019 Perseroan berhasil memastikan hasil pantauan udara ambient di bawah baku mutu baik yang berada di dalam area Pabrik maupun di area pemukiman warga, dengan hasil sebagai berikut:

ATURAJA PLANT AMBIENT AIR QUALITY STANDARDS AND MONITORING

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Baturaja Plant has 17 ambient air compliance points and all Particulate monitoring points are conducted once every 3 months in 1 year. In 2019 the Company succeeded in ensuring the results of ambient air monitoring below the quality standards both inside the Plant area and in residential areas, with the following results:

LOKASI Location	KARBON MONOKSIDA (CO) carbon monoxide (CO)				SULFURDIOKSIDA (SO ₂) Sulfurdioxide (SO ₂)				NITROGEN DIOKSIDA (NO ₂) Nitrogen Dioxide (No ₂)			
	µG/nm3				µG/nm3				µG/nm3			
	TW1	TW2	TW3	TW4	TW1	TW2	TW3	TW4	TW1	TW2	TW3	TW4
U1	<1.145	<1.145	<1.145	1145	105	77.3	140	105	87.3	64.4	87.3	87.6
U2	<1.145	1145	<1.145	<1.145	172	85.5	103	85.6	129	85.5	75	64.1
U3	<1.145	1145	<1.145	<1.145	68.9	77	94.3	76.6	43.1	74.4	64.4	53.2
U4	1145	<1.145	1145	<1.145	104	60.6	103	105	86.7	64.9	86.2	43.6
U5	1145	1145	2290	1145	175	138	139	104	175	86.4	86.9	86.5
U6	<1.145	1145	<1.145	<1.145	138	85.6	95.1	85.4	86	64.2	75.8	53.4
U7	<1.145	1145	1145	<1.145	140	68.4	105	68.9	131	74.8	43.43.77	43.1
U8	1145	2290	1145	1145	139	94.9	174	140	87	86.2	131	87.4
U9	1145	<1.145	1145	1145	139	86.4	210	141	131	75.6	131	132
U10	1.145	<1.145	1145	<1.145	69.3	69	105	70	43.3	54	87.3	43.8
U11	1145	<1.145	145	<1.145	69.5	69.2	105	69.7	43.4	54.1	87.4	43.6
U12	<1.145	1145	<1.145	<1.145	137	85.5	86	76.1	85.9	85.5	64.6	52.8
U13	<1.145	<1.145	<1.145	<1.145	139	138	173	104	131	129	86.6	43.1
U14	<1.145	<1.145	<1.145	<1.145	104	138	140	103	86.8	86.3	87.3	43.1
U15	<1.145	<1.145	<1.145	<1.145	69.6	104	105	69.1	87	43.1	43.6	43.2
U16	<1.145	<1.145	<1.145	<1.145	103	103	86	76.7	42.9	86.2	64.6	42.6
U17	<1.145	1145	<1.145	<1.145	103	76.9	103	85.4	43	74.9	85.6	64

LOKASI Location	TSP				PM10				TIMBAL (PB)			
	µG/nm3				µG/nm3				µG/nm3			
	TW1	TW2	TW3	TW4	TW1	TW2	TW3	TW4	TW1	TW2	TW3	TW4
U1	83.2	167	167	177	48.8	89.4	88.8	89.2	<0.335	<0.335	<0.335	<0.335
U2	122	189	134	92	68	94.1	66.6	54.5	<0.335	<0.335	<0.335	<0.335
U3	27.2	181	190	97.1	14.3	83.1	89.1	58	<0.335	<0.335	<0.335	<0.335
U4	79.8	146	148	99	49.2	70.2	74.3	51.5	<0.335	<0.335	<0.335	<0.335
U5	84.5	140	211	108	42.5	74.5	103	75.7	<0.335	<0.335	<0.335	<0.335
U6	112	174	185	119	57.2	71.6	84.7	75.4	<0.335	<0.335	<0.335	<0.335

LOKASI Location	TSP				PM10				TIMBAL (PB)			
	$\mu\text{G}/\text{nm}^3$				$\mu\text{G}/\text{nm}^3$				$\mu\text{G}/\text{nm}^3$			
	TW1	TW2	TW3	TW4	TW1	TW2	TW3	TW4	TW1	TW2	TW3	TW4
U7	70.6	154	128	34.6	35.1	79.1	62.8	15.6	<0.335	<0.335	<0.335	<0.335
U8	130	212	200	203	74.5	96.4	99.3	109	<0.335	<0.335	<0.335	<0.335
U9	44.6	136	216	81.9	24.5	69.9	104	53.6	<0.335	<0.335	<0.335	<0.335
U10	44.6	122	147	110	17.4	59.2	75	69.5	<0.335	<0.335	<0.335	<0.335
U11	51.6	122	151	80.3	26.9	59.6	75.2	46.3	<0.335	<0.335	<0.335	<0.335
U12	99.1	189	140	53.5	44.1	94.1	74.4	27.8	<0.335	<0.335	<0.335	<0.335
U13	58.4	157	203	79.2	29.6	84.4	94.8	40.8	<0.335	<0.335	<0.335	<0.335
U14	64.7	131	170	54.1	27	60.5	83.6	25.2	<0.335	<0.335	<0.335	<0.335
U15	50.1	137	134	39.3	22	62.9	64.4	16.3	<0.335	<0.335	<0.335	<0.335
U16	65.7	124	127	68	18.8	61.9	69.5	35.3	<0.335	<0.335	<0.335	<0.335
U17	65.8	188	188	66.9	37.4	89.3	91	29.3	<0.335	<0.335	<0.335	<0.335

LOKASI Location	HIDROKARBON (HC) Hydrocarbon (HC)				TEMPERATUR TEMPERATURE				KELEMBABAN Humidity			
	$\mu\text{G}/\text{nm}^3$				$^{\circ}\text{C}$				%			
	TW1	TW2	TW3	TW4	TW1	TW2	TW3	TW4	TW1	TW2	TW3	TW4
U1	96	113	101	94	36.1	28.4	29.8	30.2	45.2	77.3	64.6	66.9
U2	144	101	101	109	33.9	29.5	29.2	29.3	54.2	75.9	66.3	68
U3	103	96.2	94	117	33.7	29.9	30	28.6	54.2	73.8	66.4	79
U4	112	101	119	99	34.3	28.3	29	29	52.8	74.1	61.1	78
U5	109	105	142	137	29.7	29.9	29.9	28.6	66.1	62.2	61.8	68
U6	113	98.2	98	103	33.6	30.3	29.7	29.1	65.4	78	65.9	73
U7	156	109	114	149	35.8	29.5	30.5	28.9	64.2	75.9	58.8	73
U8	158	117	116	75	35.2	29.3	29.9	29.6	73	78.8	56.6	71.2
U9	109	123	132	140	35.4	29.4	30.4	140	72.9	74.2	60.8	71.4
U10	124	96.2	109	111	34.2	28.8	29.8	20.8	75.1	73.5	63.2	74
U11	149	104	123	82	34.8	29.6	29.1	29	76.4	29.6	60.7	78
U12	120	101	103	96	33	29.5	30.4	26.8	28.9	75.9	65.5	86
U13	120	99.5	125	156	35.2	29.2	28.9	28.5	67.3	66.3	62.7	66
U14	105	115	154	138	24.6	27.6	29.8	28.6	65.6	63.1	61.3	70
U15	149	104	112	136	35.1	29.4	30	28.6	64.9	60.5	61.6	69.4
U16	111	105	100	101	32.7	29.4	30.5	29.3	65.7	63.4	66.5	72
U17	106	104	113	119	33.9	29.3	29.4	23.2	63.3	75.7	67.4	68

LOKASI Location	KETERANGAN LOKASI PEMANTAUAN UDARA AMBIEN & KEBISINGAN Description of Ambient & Air Monitoring Locations		TITIK KOORDINAT Titik Koordinat
U1	Mess PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	<i>Mess PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.</i>	S: 04°08'03.3"; E 104°04'49.9"
U2	Kantor Camat Baturaja Barat	<i>West Baturaja Sub-District Office</i>	S: 04°09'04.6"; E 104°09'43.6"
U3	SD Talang Jawa	<i>Talang Jawa Elementary School</i>	S: 04°08'29.9"; E 104°43'32.3"
U4	RS Antonio	<i>Antonio Hospital</i>	S: 04°06'40.3"; E 104°04'43.6"
U5	Lapangan Bola A. Yani (Taman Kota)	<i>A. Yani Ball Field (City Park)</i>	S: 04°08'26.1"; E 104°10'03.4"
U6	Perumahan Karyawan	<i>Employee Housing</i>	S: 04°06'36.6"; E 104°04'43.0"
U7	Pemukiman Desa Puser	<i>Puser Village Settlement</i>	S: 04°07'31.3"; E 104°09'31.2"
U8	Tapak Pabrik Baru	<i>New Factory Site</i>	S: 04°06'56.5"; E 104°09'19.7"
U9	Lokasi Tambang	<i>Mine Location</i>	S: 04°07'26.0"; E 104°09'11.4"
U10	Pemukiman Kelurahan Air Gading	<i>Air Gading Urban Village</i>	S: 04°07'04.6"; E 104°09'50.1"
U11	Halaman RS Antonio	<i>Antonio Hospital page</i>	S: 04°07'04.6"; E 104°09'50.1"
U12	Pemukiman Kel, Talang Jawa depan Puskesmas Pembantu	<i>District settlement, Talang Jawa, in front of the Helper Health Center</i>	S: 04°07'30.3"; E 104°09'32.0"
U13	Crusher Desa Laya	<i>Laya Village Crusher</i>	S: 04°08'12.8"; E 104°09'02.8"
U14	Tambang Desa Puser	<i>Puser Desa Mine</i>	S: 04°08'04.6"; E 104°08'37.2"
U15	Pemukiman Penduduk Desa Laya	<i>Laya Village Residents</i>	S: 04°08'02.60"; E 104°09'17.2"
U16	Pemukiman Desa Puser	<i>Puser Village Settlement</i>	S: 04°08'02.6"; E 104°08'18.4"
U17	Lintasan Belt Conveyor Desa Tanjung Agung	<i>Belt Conveyor Track Tanjung Agung Village</i>	S: 04°07'54.7"; E 104°09'01.9"

Pemantauan Kebisingan Lingkungan

Program konservasi pendengaran di area operasi Perseroan meliputi, pengukuran tingkat kebisingan dengan sound level meter baik secara internal yang dilakukan setiap bulan maupun oleh pihak eksternal yang berkompeten yaitu UPTD Balai Hiperkes Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Selatan untuk pabrik Palembang & Baturaja sedangkan Pabrik Panjang dilaksanakan oleh UPTD Balai Hiperkes Dinas Tenaga Kerja Provinsi Bandar Lampung dengan periode 2 kali dalam 1 tahun.

KEBISINGAN PALEMBANG PLANT

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang Plant memiliki 6 titik penataan dengan 4 titik yang berada di dalam Area Pabrik dan 2 titik berada disekitar pemukiman warga. Pemantauan kebisingan tersebut diukur setiap 6 bulan sekali oleh laboratorium lingkungan eksternal yang telah tersertifikasi. Pada tahun 2019 Perseroan berhasil memastikan hasil pantauan kebisingan tidak melampaui baku mutu yang telah ditetapkan oleh pemerintah, dengan hasil sebagai berikut :

Environmental Noise Monitoring

The auditory conservation program in the Company's operational areas includes, measuring the sound level with a sound level meter both internally and monthly by a competent external party, namely the UPTD Balai Hiperkes, South Sumatra Provincial Manpower Office for the Palembang & Baturaja Plant while the Long Plant is carried out by the UPTD Balai Hiperkes Department of Manpower of Bandar Lampung Province with a period of 2 times a year.

NOISE FROM PALEMBANG PLANT

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang Plant has 6 compliance points with 4 points inside the Plant Area and 2 points around residential areas. Noise monitoring is measured every 6 months by a certified external environment laboratory. In 2019 the Company succeeded in ensuring results of noise monitoring did not exceed the quality standards set by the government, with the following results:

PARAMETER	BAKU MUTU Quality Standards	TITIK PANTAUAN Monitoring Point					
		KAMPUNG PUTARAN	KEMANG LAUT	DERMAGA JETTY	FINISH MILL	WAGON LOADING	CEMENT PACKER
Kebisingan Noise	70 dB	51	59	63	69,7	65,3	66,8

KEBISINGAN PANJANG PLANT

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Panjang Plant memiliki 6 titik penataan dengan 4 titik yang berada di dalam Area Pabrik dan 2 titik berada di sekitar pemukiman warga. Pemantauan kebisingan tersebut diukur setiap 6 bulan sekali oleh laboratorium lingkungan eksternal yang telah tersertifikasi. Pada tahun 2019 Perseroan berhasil memastikan hasil pantauan kebisingan tidak melampaui baku mutu yang telah ditetapkan oleh pemerintah, dengan hasil sebagai berikut :

PANJANG PLANT NOISE

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Long Plant has 6 compliance points with 4 points inside the Plant Area and 2 points around residential areas. Noise monitoring is measured every 6 months by a certified external environment laboratory. In 2019 the Company succeeded in ensuring the results of noise monitoring did not exceed the quality standards set by the government, with the following results:

PARAMETER	BAKU MUTU Quality Standards	TITIK PANTAUAN Monitoring Point					
		KAMPUNG SAWAH	SEMEN PACKER	KAMPUNG NANASAN PIDADA	LAPANGAN TENIS	DEKAT MUSHOLA	CEMENT MILL
Kebisingan Noise	70 dB	54,2	67,28	53,2	65,9	67,2	69,2

KEBISINGAN BATURAJA PLANT

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Panjang Plant memiliki 17 titik. Pemantauan kebisingan tersebut diukur setiap 3 bulan sekali oleh laboratorium lingkungan eksternal yang telah tersertifikasi. Pada tahun 2019 Perseroan berhasil memastikan hasil pantauan kebisingan tidak melampaui baku mutu yang telah ditetapkan oleh pemerintah, dengan hasil sebagai berikut :

BATURAJA PLANT NOISE

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Long Plant has 17 points. Noise monitoring is measured every 3 months by a certified external environment laboratory. In 2019 the Company succeeded in ensuring the results of noise monitoring did not exceed the quality standards set by the government, with the following results:

LOKASI Location	BAKU MUTU Quality Standards	KEBISINGAN (dB-A) Noise (dB-A)			
		TRIWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4
U1	70 dB	41.63	49.9	39.43	38.8
U2		42.16	48.36	46.86	46.36
U3		41.33	44.93	45.06	45.6
U4		43.56	46.2	44.76	40.43
U5		48.16	51.9	53.1	51
U6		42.43	44.83	45.6	42.1
U7		41.6	37.26	47.7	45.86
U8		57.8	64.43	61.5	64.2
U9		43.46	55.3	43.3	43,0
U10		42.63	46.1	45.9	45.5

LOKASI <i>Location</i>	BAKU MUTU <i>Quality Standards</i>	KEBISINGAN (dB-A) <i>Noise (dB-A)</i>			
		TRIWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4
U11	70 dB	41.3	46	39.4	41.6
U12		42.53	48.9	45.6	43.4
U13		36.96	36.26	38.5	40
U14		35.6	35.7	35.5	40.2
U15		36.96	38.36	40.7	40.2
U16		36.93	43	38.9	40.16
U17		48	46.3	46,76	45.5

Keterangan Lokasi / *Keterangan Lokasi*

LOKASI <i>Location</i>	KETERANGAN LOKASI PEMANTAUAN UDARA AMBIEN & KEBISINGAN <i>Description of Ambient & Noise Air Monitoring Locations</i>	
U1	Mess PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	<i>Mess PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.</i>
U2	Kantor Camat Baturaja Barat	<i>West Baturaja Sub-District Office</i>
U3	SD Talang Jawa	<i>Talang Jawa Elementary School</i>
U4	RS Antonio	<i>Antonio Hospital</i>
U5	Lapangan Bola A. Yani (Taman Kota)	<i>A. Yani Ball Field (City Park)</i>
U6	Perumahan Karyawan	<i>Employee Housing</i>
U7	Pemukiman Desa Pusar	<i>Pusar Village Settlement</i>
U8	Tapak Pabrik Baru	<i>New Plant Site</i>
U9	Lokasi Tambang	<i>Mine Location</i>
U10	Pemukiman Kelurahan Sukajadi	<i>Sukajadi Urban Village settlement</i>
U11	Halaman RS Antonio	<i>Antonio Hospital page</i>
U12	Pemukiman Kel. Talang Jawa depan Puskesmas Pembantu	<i>Settlement Kel. Talang Jawa in front of Supporting Health Centers</i>
U13	Crusher Desa Laya	<i>Laya Village Crusher</i>
U14	Tambang Desa Pusar	<i>Pusar Desa Mine</i>
U15	Pemukiman Penduduk Desa Laya	<i>Laya Village Residents</i>
U16	Pemukiman Desa Pusar	<i>Pusar Village Settlement</i>
U17	Lintasan Belt Conveyor Desa Tanjung Agung	<i>Belt Conveyor Track Tanjung Agung Village</i>

Pemantauan Getaran Peledakan

Pemantauan kualitas atau tingkat getaran dilakukan pemantauan dikarenakan adanya kegiatan peledakan pada penambangan Batu kapur untuk mengetahui sejauh mana tingkat getaran yang terjadi dan hal ini mengacu pada Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No.49/MENLH/11/1996 tentang Baku Tingkat Getaran dan SNI 7571:2010 serta 7570:2010.

Blasting Vibration Monitoring

Quality or vibration level monitoring is carried out due to the presence of blasting activities in Batu kapur mining to find out the extent of vibration levels that occur and this refers to the Decree of the Minister of Environment No.49/MENLH/11/1996 concerning Vibration Level Standards and SNI 7571; 2010 and 7570: 2010.

BAKU TINGKAT GETARAN PELEDAKAN TAMBANG TERBUKA TERHADAP BANGUNAN*Raw of Extensive Vibration of Mine Extension of Building*

KELAS Kelas	JENIS BANGUNAN Building Type	PEAK VECTOR SUM (mm/detik)
1	Bangunan kuno yang dilindungi undang-undang benda cagar budaya (Undang-undang No.6 tahun 1992) <i>Ancient buildings protected by cultural heritage laws (Act No. 6 of 1992)</i>	2
2	Bangunan dengan pondasi pasangan bata dan adukan semen saja, termasuk bangunan dengan pondasi dari kayu dan lantainya diberi adukan semen <i>Buildings with masonry foundation and mortar alone, including buildings with wooden foundation and the floor are mortar</i>	3
3	Bangunan dengan pondasi, pasangan bata dan adukan semen diikat dengan slope beton <i>Buildings with foundations, masonry and mortar are bound with concrete slope</i>	5
4	Bangunan dengan pondasi, pasangan bata dan adukan semen slope beton, kolom dan rangka diikat dengan ring baik. <i>Buildings with foundations, masonry and mortar, concrete slopes, columns and frames are fastened to the ring.</i>	7-20
5	Bangunan dengan pondasi, pasangan bata dan adukan semen, slope beton, kolom dan diikat dengan rangka baja. <i>Building with foundation, masonry and mortar, concrete slope, column and fastened with steel frame.</i>	12-40

PENGUKURAN GETARAN DAMPAK PELEDAKAN INTERNAL*Measurement of Internal Explosion Vibration*

BULAN Month	RATA-RATA GETARAN PELEDAKAN Blasting Motion Average	SATUAN Unit
Januari	1,11	mm/s
Februari	1,27	mm/s
Maret	1,15	mm/s
April	1,34	mm/s
Mei	1,36	mm/s
Juni	1,5	mm/s
Juli	1,23	mm/s
Agustus	1,37	mm/s
September	2,86	mm/s
Oktober	2,73	mm/s
November	2,2	mm/s
Desember	2,72	mm/s

Keterangan: Sumber dari 2 RD 253100-15/

Description: Source from 2 RD 253100-15



Hasil dari pemantauan tersebut menunjukkan bahwa getaran dari peledakan Batu kapur masih pada angka kriteria yang aman/ tidak menimbulkan kerusakan untuk seluruh kelas bangunan.

Results of the monitoring show that the vibration from the limestone blasting is still at a safe rate/does not cause damage to the entire building class.

Pemantauan Limbah Cair Domestik

BAKU MUTU DAN PEMANTAUAN LIMBAH CAIR DOMESTIK

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang Plant, Baturaja Plant memiliki 2 titik penataan Limbah Cair Domestik sedangkan Panjang Plant hanya memiliki 1 titik penataan dan semua titik dilakukan pemantauan setiap 1 bulan sekali oleh Laboratorium Eksternal dan setiap hari melakukan pemantauan debit & pH pada titik output. Pada tahun 2019 Perseroan berhasil memastikan hasil pantauan limbah cair domestik di bawah baku mutu sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Limbah Cair Domestik, dengan hasil sebagai berikut :

Domestic Liquid Waste Monitoring

QUALITY STANDARDS AND MONITORING OF DOMESTIC LIQUID WASTE

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang Plant, Baturaja Plant has 2 Domestic Liquid Waste compliance points while the Panjang Plant only has 1 compliance point and all points are monitored once a month by the External Laboratory and every day monitoring discharge & pH at the output point. In 2019 the Company succeeded in ensuring the results of monitoring of domestic liquid waste under quality standards in accordance with the Regulation of the Minister of Environment No. 68 of 2016 concerning the Quality Standards for Domestic Liquid Waste, with results, as follows:

PARAMETER	BAKU MUTU Quality Standards	PALEMBANG PLANT		BATURAJA PLANT		PANJANG PLANT
		IPAL 1	IPAL 2	IPAL 1	IPAL 2	IPAL 1
pH	6 - 9 unit	7,2	7	7,18	7,24	7,7
BOD	30 mg/l	12,6	11,3	19,33	9.915	<2
COD	100 mg/l	40,6	38,9	36,69	37,2	6,35
TSS	30 mg/l	10,1	9,56	4,94	3,43	10
Minyak & Lemak	5 mg/l	1,0	0,9	0,93	0,8	<2
Amoniak Total	10 mg/l	0,535	0,458	0,08	0,74	0,38
MPN Colyform	3000 jml/100 ml	2.100	2.000	266,83	266,83	2.150

Pemantauan Kualitas Air Hasil Tambang

Meskipun kegiatan pengelolaan hasil tambang PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tidak menggunakan air, akan tetapi untuk kegiatan penambangan batu kapur dan kegiatan penunjang (*supporting*) seperti dan kebutuhan air minum dan untuk kebersihan masih tetap membuang sisa penggunaan air. Sehingga kualitas air pembuangan tersebut perlu dilakukan pemantauan/pengujian.

Pemantauan kualitas air pada tabel berikut:

Monitoring the quality of mining products

Although the management of mining products of PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk does not use water, but for limestone mining activities and supporting activities such as drinking water needs and for cleanliness, they still dispose of the remaining water usage. So that the disposal water quality needs to be monitored/tested.

Water quality monitoring in the following table:

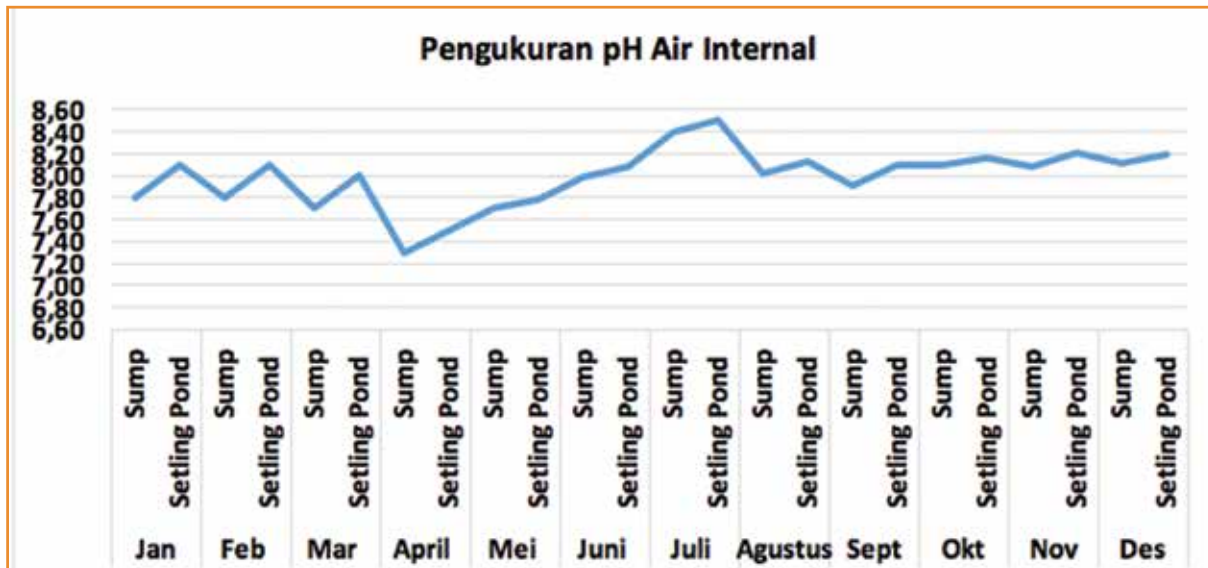
PEMANTAUAN KUALITAS AIR

Monitoring The Water Quality

BULAN Month	LOKASI Location	HASIL Result	BML
Januari	Sump	7,80	6-9
	Setling Pond	8,10	6-9
Februari	Sump	7,80	6-9
	Setling Pond	8,10	6-9
Maret	Sump	7,70	6-9
	Setling Pond	8,01	6-9
April	Sump	7,3	6-9
	Setling Pond	7,5	6-9
Mei	Sump	7,7	6-9
	Setling Pond	7,78	6-9
Juni	Sump	7,98	6-9
	Setling Pond	8,08	6-9
Juli	Sump	8,4	6-9
	Setling Pond	8,5	6-9
Agustus	Sump	8,02	6-9
	Setling Pond	8,13	6-9
September	Sump	7,91	6-9
	Setling Pond	8,1	6-9
Oktober	Sump	8,1	6-9
	Setling Pond	8,16	6-9
November	Sump	8,08	6-9
	Setling Pond	8,21	6-9
Desember	Sump	8,11	6-9
	Setling Pond	8,19	6-9

Keterangan: Sumber dari 2 RD 253100-14

Description: Source from 2 RD 253100-14



Sepanjang tahun 2019, berdasarkan hasil pemantauan lingkungan bahwa kualitas dari semua titik pemantauan rata-rata sesuai/tidak melampaui baku mutu dan tolak ukur mengacu sesuai dengan aturan. Perseroan berhasil memastikan pencapaian yang positif terhadap parameter kualitas lingkungan berada di bawah nilai baku mutu lingkungan.

Throughout 2019, based on the results of environmental monitoring that the quality of all monitoring points averaged/ did not exceed the quality standards and benchmarks referred to in accordance with the rules. The Company has succeeded in ensuring positive achievement of environmental quality parameters below the environmental quality standard.

PROGRAM LINGKUNGAN

Environmental Program

Aktivitas operasional bisnis Semen berupaya pelestarian sumber daya alam. Program lingkungan Perseroan berkomitmen penuh untuk senantiasa melakukan inovasi, menggunakan teknologi terkini yang ramah lingkungan serta berkontribusi dalam penggunaan energi alternatif terbarukan.

Program-program lingkungan yang dijalankan, merupakan bagian dari upaya peningkatan efisiensi produksi sekaligus konservasi lingkungan, dan terdiri dari aspek-aspek:

1. Konservasi Energi
2. Pengendalian Emisi
3. Konservasi Air
4. Pengelolaan Kebisingan
5. Pengelolaan Limbah B3 & Non B3
6. Konservasi Keanekaragaman Hayati.

Konservasi Energi

Penggunaan energi dalam proses produksi semen terdiri dari dua jenis energi yaitu energi panas dan energi listrik. Energi panas berasal dari pemakaian batubara sebagai bahan bakar utama pada proses pembakaran area Kiln, serta energi listrik dari PLN. Untuk memproduksi semen memerlukan kegiatan berupa Mining, Raw Mill, Kiln, Finished Mill, Grinding dan Packing. Namun khusus Palembang Plant dan Panjang Plant merupakan industri semen yang melakukan proses kegiatannya hanya dari proses Grinding dan Packing Semen. Sehingga energi yang dihasilkan oleh kedua Plant tersebut menjadi lebih rendah, Benchmarking Skala Nasional dilakukan oleh Asosiasi Semen Indonesia (ASI) dimana ASI merupakan pihak eksternal yang kompeten dan independen. Posisi Pemakaian Energi Listrik PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Panjang Plant berada di Nomor 2 dari 10 Perusahaan tingkat Nasional dan pada tingkat Dunia PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang Plant berada di Nomor 1 dari 21 Perusahaan.

Untuk mencapai hasil tersebut PT Semen Baturaja (Persero) Tbk berkomitmen untuk melaksanakan serta senantiasa meningkatkan efisiensi energi dengan melakukan optimalisasi berbagai program dan membuat beberapa inovasi yaitu:

Radar Induction melalui Sensor Gerak Electricity Lamp di Bangunan Unloading Inovasi ini merupakan perubahan pada sub-sistem di unit kerja packer khususnya pada unloading dock (ruang bawah tanah) dalam hal pencahayaan, dimana ditambahkan radar induction yang bekerja secara sensitif pada sensor gerak pekerja sehingga penggunaan energi dari lampu tersebut dapat lebih efisien yang akhirnya berdampak pada penggunaan total energi yang dikonsumsi.

Redesign Scattered Semen Pada Packing Unit System Inovasi ini merupakan perubahan sub-sistem sehingga semen tidak akan banyak tercecer, pengepakan semen menjadi lebih cepat yang berdampak pada pemakaian energi listrik juga menjadi lebih sedikit.

Operational activity of cement business strives to preserve natural resources. The Company's environmental program is fully committed to continuously innovating, using the latest technology that is environmentally friendly and contributing to the use of renewable alternative energy.

The environmental programs that are carried out are part of efforts to increase production efficiency as well as environmental conservation, and consist of aspects of:

1. *Energy Conservation*
2. *Emission Control*
3. *Water Conservation*
4. *Noise Management*
5. *B3 & Non B3 Waste Treatment*
6. *Biodiversity Conservation.*

Energy Conservation

The use of energy in the cement production process consists of two types of energy, namely thermal energy and electrical energy. The thermal energy comes from the use of coal as the main fuel in the kiln area burning process, as well as electricity from PLN. To produce cement requires activities such as Mining, Raw Mill, Kiln, Finished Mill, Grinding and Packing. But specifically, the Palembang Plant and Length Plant are cement industries which carry out their activities only from the Cement Grinding and Packing process. So that the energy produced by the two plants is lower, the National Scale Benchmarking is carried out by the Indonesian Cement Association (ASI) where ASI is a competent and independent external party. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk's Electrical Energy Usage Position Panjang Plant is at Number 2 of 10 National Level Companies and at the World level PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang Plant is at Number 1 of 21 Companies.

To achieve these results, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk is committed to implementing and continuously improving energy efficiency by optimizing various programs and making several innovations, such as:

Induction Radar through Electricity Lamp Motion Sensor in Unloading Buildings This innovation is a change in the sub-system in the work unit of the packer, especially in the unloading dock (basement) in terms of lighting, where an induction radar is added that works sensitively on the worker motion sensor so that the energy usage from the lamp it can be more efficient which ultimately has an impact on the total use of energy consumed.

Redesign of Scattered Cement in the Bagging Unit System This innovation is a change in the sub-system so that the cement will not be scattered much, the packing of cement becomes faster which impacts on the use of electrical energy also becomes less.

Pengendalian Emisi

Pengendalian emisi penting bagi perseroan karena kegiatan pembakaran pada proses produksi semen menghasilkan emisi debu partikulat maupun emisi gas rumah kaca yang mengakibatkan penurunan kualitas udara. Peluang untuk menurunkan emisi dilakukan melalui beberapa inisiatif, seperti pelaksanaan program penghijauan, inovasi optimalisasi inverter dan inovasi belt weigher. Keterlibatan Perseroan dalam pengelolaan dampak yang terjadi dilakukan diantaranya melalui pemasangan alat pengendali emisi dan melakukan pemantauan serta pengukuran secara periodik sesuai peraturan perundangan. Pengelolaan emisi mengacu pada Perpres Nomor 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Menurunkan Emisi GRK dan Kondisi Operasional Pabrik, Standar ISO 14001:2015

Emisi Partikulat

Perseroan melengkapi seluruh fasilitas proses produksi dengan peralatan penangkap debu seperti Cyclone, conditioning tower dan bag filter house. Pengendalian emisi juga dilakukan dengan melakukan program penghijauan yaitu dengan menanam pohon di sekitar area pabrik

Emisi CO₂

Perseroan telah melaksanakan upaya penurunan emisi CO₂ melalui berbagai program yang diimplementasikan pada unit produksi dan pendukung.

Benchmarking Skala Nasional dilakukan oleh Asosiasi Semen Indonesia (ASI) dimana ASI merupakan pihak eksternal yang kompeten dan independent. Posisi jumlah emisi CO₂ yang dihasilkan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Panjang Plant berada di Nomor 2 dari 10 Perusahaan tingkat Nasional dan pada tingkat Dunia PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang Plant berada di Nomor 1 dari 27 Perusahaan.

Upaya yang dilakukan oleh Perseroan untuk mencapai hal tersebut dengan membuat inovasi, sebagai berikut:

1. **Optimalisasi Inverter Pada motor Blower 46 BL 02**
Inovasi ini merupakan perubahan pada sub-sistem dari unit grinding kinerja mesin blower tersebut dapat lebih efisien dan emisi dapat direduksi. Adanya kegiatan optimalisasi inverter pada motor blower tersebut maka akan menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK).
2. **Belt Weigher 46 WE 01 dan 46 WE 01 dengan RAM Weigher Mess.** Belt Weigher 46 WE 01 dan 46 WE 01 dengan RAM Weigher Mess maka telah terjadi perubahan pada Sub-sistem, yaitu re-desain Belt Weigher pada bagian Belt Conveyor, yang kemudian disubsitusi dengan RAM Weigher berbahan stainless dan berbentuk seperti saringan, sehingga debu semen yang jatuh dapat langsung tertampung dan tidak terbawa ke truk pengangkut.

Konservasi Air

Perseroan merupakan industri pembuatan semen yang didalam proses produksinya memiliki *Closed System* dalam penggunaan air, hal ini maksudnya adalah proses produksi yang dilakukan oleh pabrik semen tidak menggunakan air sehingga tidak menghasilkan limbah cair dalam proses produksinya. Air yang digunakan pada proses produksi hanya untuk pendingin mesin.

Walaupun demikian perseroan tetap menggunakan air dalam proses bisnisnya terutama pada fasilitas pendukung yaitu

Emission Control

Emission control is important for the company because the combustion activities in the cement production process produce particulate dust emissions and greenhouse gas emissions which result in a decrease in air quality. Opportunities to reduce emissions are carried out through several initiatives, such as the implementation of greening programs, inverter optimization and belt weigher innovations. The Company's involvement in managing the impacts that occur is carried out through the installation of emission control devices and periodic monitoring and measurement in accordance with laws and regulations. Emission management refers to Perpres No. 61 of 2011 concerning the National Action Plan for Reducing GHG Emissions and Plant Operational Conditions, ISO 14001: 2015 Standard

Particulate Emissions

The Company equips all production process facilities with dust catching equipment such as Cyclone, conditioning tower and bag filter house. Emission control is also carried out by conducting a greening program by planting trees in the plant neighborhood.

CO₂ Emissionnya

The Company has carried out efforts to reduce CO₂ emissions through various programs implemented in production and support units.

National scale benchmarking is carried out by the Indonesian Cement Association (ASI) where ASI is a competent and independent external party. The position of the amount of CO₂ emissions produced by PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Panjang Plant is at Number 2 of 10 National Level Companies and at the World level PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang Plant is at Number 1 of 27 Companies.

The efforts made by the Company to achieve this by making innovations are as follows:

1. **Inverter Optimization on Blower 46 BL 02 motor**
This innovation is a change in the sub-system of the grinding unit blower engine performance can be more efficient and emissions can be reduced. The existence of an inverter optimization activity on the blower motor will reduce greenhouse gas (GHG) emissions.
2. **Weigher Belt 46 WE 01 and 46 WE 01 with Weigher Mess RAM.** Belt Weigher 46 WE 01 and 46 WE 01 with RAM Weigher Mess then there has been a change in the Sub-system, namely re-desinning Weigher Belt in the Belt Conveyor, which is then substituted with RAM Weigher made from stainless and shaped like a filter, so that cement dust is falls can be directly accommodated and not carried to the transport truck.

Water Conservation

The Company is a cement manufacturing industry which in its production process has a Closed System in the use of water, this means the production process carried out by a cement Plant does not use water so that it does not produce liquid waste in its production process. The water used in the production process is only for engine cooling.

However, the Company still uses water in its business processes, especially in supporting facilities, namely offices. National

perkantoran. Benchmarking Skala Nasional dilaksanakan oleh Asosiasi Semen Indonesia (ASI) dimana ASI merupakan pihak eksternal yang kompeten dan independen. Posisi Pemakaian Air PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang Plant berada di Nomor 2 dari 10 Perusahaan tingkat nasional dan pada tingkat dunia PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Panjang Plant berada di Nomor 1 dari 19 Perusahaan.

Upaya yang dilakukan oleh Perseroan untuk mencapai hal tersebut dengan membuat inovasi, sebagai berikut:

1. **Baturaja Biopore Water Saving**
Inovasi ini merupakan perubahan penambahan komponen di dalam kawasan pabrik agar dapat meningkatkan jumlah daya serap terhadap air yang ada di permukaan sehingga terhindar dari genangan air berlebihan dan dapat memberikan nilai tambah penghematan sumber daya air.
2. **Re-design Water Resepectacle di Fasilitas Penunjang**
Inovasi ini merupakan perubahan pada Sub-Sistem di batch air penampungan unti sehingga air bekas wudhu yang disimpan bak khusus yang telah di *treatment* dapat digunakan untuk kegiatan lainnya yaitu sebagai penyiraman jalan di dalam kawasan pabrik.

Pengelolaan Kebisingan

Pengelolaan kebisingan yang dilakukan oleh PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dilakukan dengan cara pengendalian teknis, administratif, pemeriksaan audiometri, pelatihan terkait kebisingan, dan alat pelindung diri, seperti *earplug* dan *earmuff* selain itu juga perseroan melakukan program penanaman pohon yang memiliki sifat menyerap kebisingan seperti pohon bambu dll.

Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya & Beracun

Pengelolaan limbah penting dalam Perseroan karena limbah yang tidak diolah dengan baik akan berdampak negatif pada lingkungan. Di sisi lain, limbah juga dapat didayagunakan menjadi bahan baku alternatif dan bahan bakar alternatif. Keterlibatan Perseroan terhadap pengelolaan limbah juga dilakukan dengan menyediakan tempat penyimpanan sementara (TPS) limbah B3 berizin, dan instalasi pengolahan limbah cair.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk melakukan pengelolaan limbah dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2014, ISO 14001:2015. Adapun perseoran memiliki izin Tempat Penyimpanan Sementara dan Pemanfaatan Limbah Bahan Berbahaya & Beracun (LB3) dengan nomor sebagai berikut:

PABRIK Plant	JENIS IZIN YANG DIMILIKI Permission Owned	
	TPS	PEMANFAATAN Utilization
Baturaja	Nomor : 503/004/KPTS/XXXIII/2019	Nomor : SK.183/Menlhk/Setjen/PLB.3/4/2017 Nomor : SK.17/Menlhk/Setjen/PLB.3/1/2018 (Adendum)
Palembang	Nomor : 421/KPTS/DLHK/2017	Nomor : S.423/Menlhk/Setjen/PLB.3/7/2019
Panjang	Nomor : 674/III.20/HK/2016	Nomor : SK.687/Menlhk/Setjen/PLB.3/12/2017

scale benchmarking is carried out by the Indonesian Cement Association (ASI) where ASI is a competent and independent external party. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk's Water Use Position in Palembang Plant is at Number 2 of 10 National Level Companies and at the world level PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Panjang Plant is at Number 1 of 19 Companies.

The efforts made by the Company to achieve this by making innovations are as follows:

1. **Baturaja Biopore Water Saving**
This innovation is a change in the addition of components in the Plant area in order to increase the amount of water absorption on the surface so that it is protected from excessive standing water and can provide added-value savings on water resources.
2. **Re-design Water Resepectacle in Supporting Facilities**
This innovation is a change in the Sub-System in the batch of unti storage water so that the used ablution water stored in a special tub that has been treated can be used for other activities, such as watering the road in the Plant area.

Noise management

Noise management carried out by PT Semen Baturaja (Persero) Tbk is carried out by means of technical, administrative, audiometry inspection, noise-related training, and personal protective equipment, such as ear plugs and ear muffs. In addition, the company carries out a tree planting program that has absorbing properties noise like bamboo trees and other trees.

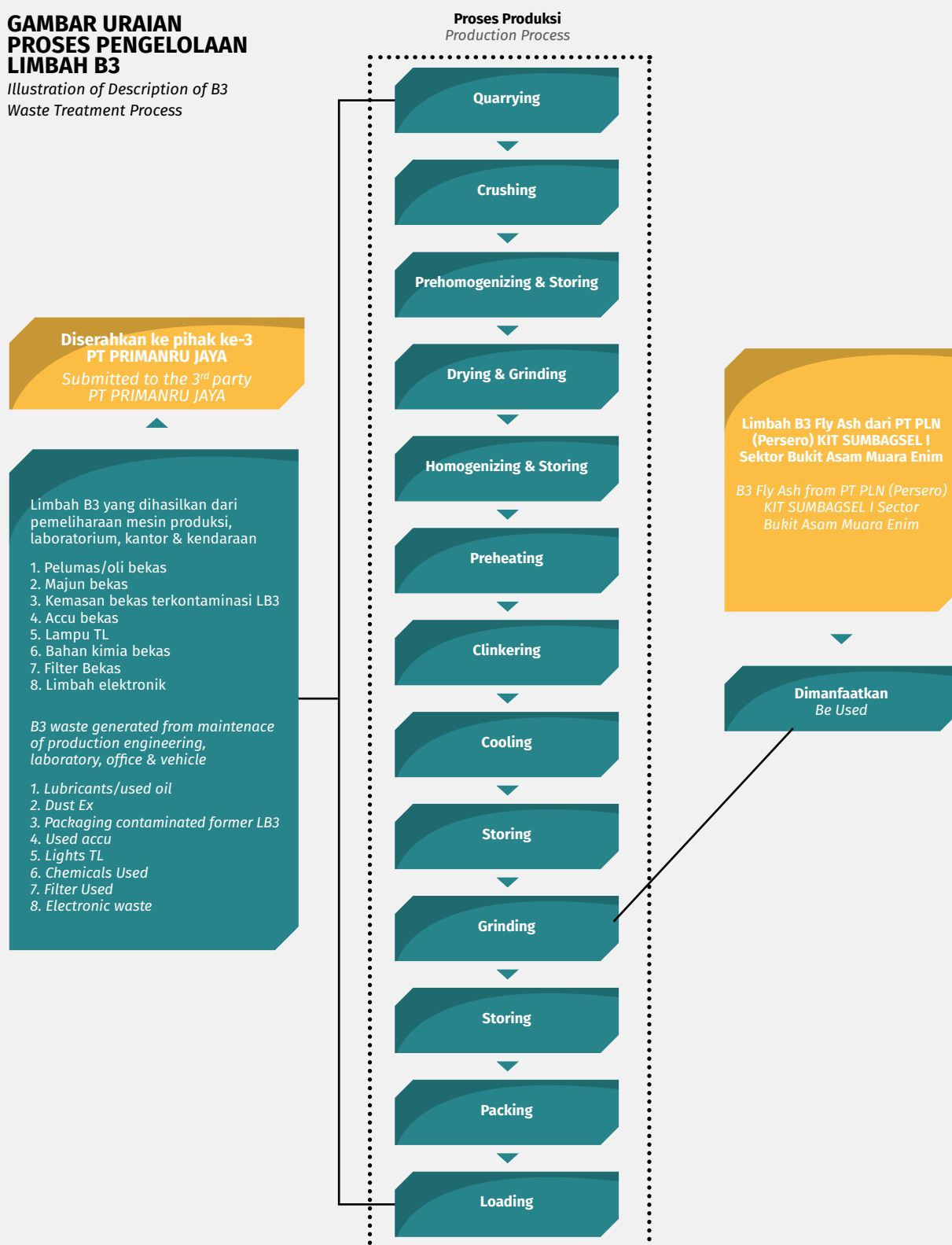
Hazardous & Toxic Waste Treatment

Waste Treatment is important in the company because waste that is not treated properly will have a negative impact on the environment. On the other hand, waste can also be utilized as alternative raw materials and alternative fuels. The Company's involvement in Waste Treatment is also carried out by providing a licensed temporary storage facility (TPS) for B3 waste, and a wastewater treatment plant.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk carries out Waste Treatment by referring to the Republic of Indonesia Government Regulation (PP) Number 101 of 2014, ISO 14001: 2015. The company has a permit for Temporary Storage and Utilization of Hazardous & Toxic Waste (LB3) with the following numbers:

GAMBAR URAIAN PROSES PENGELOLAAN LIMBAH B3

*Illustration of Description of B3
Waste Treatment Process*



Berdasarkan Surat Keputusan tentang Pemberian Izin Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah Bahan Bahaya dan Beracun Kepada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Perseroan telah diberikan izin untuk melakukan penyimpanan sementara Limbah B3 yang dihasilkan, yaitu oli bekas, kemasan bekas B3, kain majun terkontaminasi B3, limbah elektronik, bahan kimia kadaluarsa, pelarut kimia bekas, filter bekas pengendali debu, kemasan bekas tinta dan sludge IPAL. Kami melakukan Pengelolaan Limbah B3 dengan mengumpulkan dan mendata setiap limbah B3 secara berkala untuk kemudian melakukan penyimpanan sementara di TPS Limbah B3. Setiap periode, seluruh material tersebut diserahkan kepada pihak ketiga.

Selain itu Perseroan telah memiliki izin pemanfaatan limbah di setiap pabrik yaitu Palembang, Panjang dan Baturaja. Pabrik Palembang dan Panjang melakukan upaya pemanfaatan limbah hasil pembakaran batu bara dari industri pembangkit listrik yaitu Fly Ash dengan cara dijadikan bahan ketiga dalam proses penggilingan semen di Cement Mill. Pabrik Baturaja melakukan upaya pemanfaatan limbah yaitu fly ash, bottom ash dijadikan bahan ketiga dan menadikan alternative fuel untuk jenis limbah spent bleaching eart, oli bekas dan majun bekas.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk melakukan pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya & Beracun (LB3) yang dihasilkan dengan bekerja sama dengan pihak ke-3 yang memiliki izin sesuai dengan aturan yang ada. Di sisi lain, limbah juga dapat didayagunakan menjadi bahan baku alternatif dan bahan bakar alternatif. Keterlibatan Perseroan pada Tahun 2019 terhadap pengelolaan limbah yaitu melakukan kerjasama dengan 14 perusahaan penghasil limbah yang menghasilkan 4 jenis limbah yaitu Fly Ash (B409), Bottom Ash (B410), Spent Bleaching Earth (B413) dan Sludge Oil (A330-1).

Keterlibatan Perseroan terhadap pengelolaan limbah eksternal dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan maupun pendapatan perusahaan. Perseroan memperoleh pendapatan sebesar 8,2 M tahun 2019.

Benchmarking Skala Nasional dilaksanakan oleh Asosiasi Semen Indonesia (ASI) dimana ASI merupakan pihak eksternal yang kompeten dan independen. Posisi Intensitas Limbah B3 yang dimanfaatkan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang Plant berada di Nomor 3 dari 10 Perusahaan tingkat nasional dan pada tingkat dunia PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Panjang Plant berada di Nomor 4 dari 18 Perusahaan.

Untuk mencapai hasil tersebut PT Semen Baturaja (Persero) Tbk berkomitmen untuk melaksanakan serta senantiasa meningkatkan Intensitas Limbah B3 yang dimanfaatkan dan pengurangan LB3 yang dihasilkan dengan melakukan optimalisasi berbagai program dan membuat beberapa inovasi yaitu:

Modifikasi Oli Cooler 45 OP 03

Modifikasi yang dilakukan perseoran kali ini merupakan merubah sub-sistem yaitu re-desain cooler oil sehingga mempercepat kinerja mesin dan menghemat penggunaan oli. Sistem Lubrikasi Pada Sirkulasi Fan: Sistem Lubrikasi pada Sirkulasi Fan yaitu dari keseluruhan program yang dibuat diketahui bahwa Limbah B3 yang paling banyak ditimbulkan adalah limbah Oli Bekas, hal ini berdampak pada penurunan jumlah Oli Bekas yang dihasilkan.

Based on a Decree on the Granting of Temporary Storage Permit (TPS) for Hazardous and Toxic Waste to PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. The Company has been granted permission to temporarily store B3 Waste produced, which is used oil, used B3 packaging, B3 contaminated cloth rags, electronic waste, expired chemicals, used chemical solvents, used dust control filters, used ink containers and sludge wastewater treatment plants. We carry out the B3 Waste Treatment by collecting and recording every B3 waste periodically and then doing temporary storage at the B3 Waste TPS. Every period, all materials are submitted to third parties.

In addition, the Company also has a waste utilization permit in each Plant, namely Palembang, Panjang and Baturaja. Palembang and Panjang factories make efforts to utilize coal-burning waste from the power generation industry, Fly Ash, by making it the third ingredient in the cement grinding process at the Cement Mill. Baturaja Plant utilizes waste, such as fly ash, bottom ash, which is used as the third ingredient and makes alternative fuel for spent bleaching eart, used oil and used waste.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk carries out the management of Hazardous & Toxic Waste (LB3) produced by working with 3rd parties who have licenses in accordance with existing regulations. On the other hand, waste can also be utilized as alternative raw materials and alternative fuels. The involvement of the Company in 2019 on Waste Treatment is to collaborate with 14 waste producing companies that produce 4 types of waste namely Fly Ash (B409), Bottom Ash (B410), Spent Bleaching Earth (B413) and Sludge Oil (A330-1).

The involvement of the company in managing external waste can have a positive impact on the environment and company revenues. The company obtained revenues of 8.2 billion in 2019

National scale benchmarking is carried out by the Indonesian Cement Association (ASI) where ASI is a competent and independent external party. Position of B3 Waste Intensity Utilized by PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang Plant is in Number 3 of 10 national level companies and at world level PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Panjang Plant is in Number 4 of 18 Companies.

To achieve these results, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk is committed to implementing and continuously increasing the intensity of B3 waste utilized and the reduction of LB3 generated by optimizing various programs and making several innovations, namely:

Modification of Oil Cooler 45 OP 03

The modification made by the company this time is to change the sub-system, namely the re-design of the cooler oil so that it speeds up engine performance and saves oil usage. Lubrication System on Fan Circulation. The Lubrication System in Fan Circulation is from the entire program made known that the B3 waste that is most generated is the waste oil, this has an impact on reducing the amount of used oil produced.

Konservasi Keanekaragaman Hayati

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk terletak di tengah kota dengan keanekaragaman flora dan fauna dapat dipastikan sangat terbatas keanekaragaman jenisnya. Walaupun secara geografis terletak ditengah kota perseroan tetap mengelola lingkungan yaitu dengan cara menanam vegetasi di area dalam pabrik dan sekitar pabrik juga menjaga fauna yang ada sehingga keseimbangan ekosistem didalamnya tetap terjaga dengan baik.

Vegetasi mempunyai peranan yang cukup penting dalam suatu ekosistem yaitu asanya pengaturan keseimbangan karbondioksida (CO₂) dan Oksigen (O₂) dalam udara khususnya sekitar area pabrik, adanya perbaikan sifat fisik dan kimia tanah, juga adanya pengaturan sistem tata air tanah dan juga menjadi tempat habitat bagi fauna. Perseroan selalu melakukan penanaman pohon baik itu untuk estetika, konsumtif maupun biologi dan melakukan evaluasi terhadap vegetasi yang ada. Pengelolaan vegetasi yang dilakukan Perseroan yaitu tanaman eksitu (di luar habitat aslinya) karena letak geografis perseroan yang berada di tengah kota, walaupun demikian pihak perusahaan tetap secara konsisten menjaga kelestarian lingkungan hidup dan mengelolanya dengan baik.

Revegetasi Lahan

Kegiatan revegetasi Clay dan batu kapur meliputi:

Biodiversity Conservation

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk is located in the middle of the city with a diversity of flora and fauna which can be ascertained to be very limited in species diversity. Although geographically located at centre of the city, the company, it still manages the environment by planting vegetation in the area within the Plant and around the Plant and also preserves the fauna so that the balance of the ecosystem inside is well maintained.

Vegetation has an important role in an ecosystem, which is the regulation of carbon dioxide (CO₂) and oxygen (O₂) balance in the air, especially around the Plant area, the improvement of physical and chemical properties of the soil, also the regulation of the ground water system and also the place of habitat for fauna. The company always plants trees for aesthetics, consumptive and biological aspects and evaluates existing vegetation. Vegetation management is carried out by the company, which is existing (outside its natural habitat) due to the geographical location of the company in the middle of the city, however the company consistently maintains environmental sustainability and manages it well.

Land Revegetation

Revegetation activities include clay and limestone

LOKASI Location	RENCANA 2019 Plan for 2019	REALISASI TH 2019 Realization of 2019					KEMAJUAN Progress
		TRW I	TRW II	TRW III	TRW IV	TAHUN	
Tanggul Jalan Kantor Mining	30	-	11	42	7	60	200%
Pit Limit (Area SM)	10	-	6	-	-	6	60%
Area Jembatan Tambang BTA II	50	-	10	10	143	163	326%
Jalan Hauling Batukapr	60	-	55	20	87	162	270%
Disposal 1	210	-	33	158	-	191	91%
Disposal 2	130	8	75	138	512	733	564%
Disposal 3	88	-	-	118	-	118	134%
Jumlah	548	8	179	444	742	1.373	251%

Kemarau yang cukup panjang menyebabkan banyak tanaman yang mati. Selain itu, banyak tanaman yang diserang hama (babi) terutama pada area timbunan OB (Disposal)

Long dry season causes many plants to die. In addition, many plants are attacked by pests (pigs) especially in the OB (Disposal) heap area

Sistem pengelolaan limbah Perseroan berdasarkan SOP Pengendalian Operasional K3 dan LH tahun 2019

1. Manajemen kelola Limbah B3 Padat
Unit kerja penghasil limbah B3 berkewajiban terhadap akumulasi Limbah B3 padat (kemasan padat terkontaminasi B3, Lampu TL bekas, Bahan Kimia bekas/kadaluarsa, majun Terkontaminasi B3, Filter bekas, Limbah elektronik) untuk diserahkan ke unit kerja Health & Environment selanjutnya

The Company's Waste Treatment system is based on OHS and LH Operational Control SOPs in 2019

1. Management of solid hazardous Waste Treatment
B3 waste producing work units are obliged to accumulate solid B3 waste (B3 contaminated solid packaging, used TL lamps, used/expired chemicals, B3 Contaminated waste, used filters, electronic waste) to be submitted to the Health & Environment work unit then placed in the waste TPS B3

diletakkan di TPS limbah B3 setelah berkoordinasi dengan Unit Kerja Warehouse. Unit kerja SHE menerima limbah B3 dan dicatat pada lembar kegiatan pemanfaatan Limbah Berbahaya dan Beracun. Ka. Unit kerja Health & Environment dan Ka. Unit kerja Warehouse merekap laporan pengelolaan limbah B3 padat setiap bulannya secara periodik setiap 3 (tiga) bulan sekali yang disepakati Manager Mechanical & Electrical Maintenance dan diketahui oleh Senior manager Palnt sebagai bahan laporan pengelolaan Limbah B3 ke Badan Lingkungan Hidup Kota, Provinsi dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan PPE Sumatera.

2. Pengelolaan Limbah B3 Cair

Unit kerja penghasil limbah B3 memiliki tanggung jawab dalam pengumpulan limbah B3 cair (oli bekas, bahan kimia bekas/kadaluarsa Grease (Gemuk Bekas) untuk diserahkan ke Unit Kerja Health & Environment selanjutnya diletakan di TPS Limbah B3 setelah berkoordinasi dengan unit kerja Warehouse. Unit kerja Health & Environment setiap limbah B3 Cair disimpan di TPS limbah B3 dan dicatat pada lembar kegiatan pemanfaatan limbah berbahaya dan beracun. Setiap 3 (tiga) bulan sekali, Unit Kerja Health & Environment dan kepala Unit Kerja Warehouse merekap laporan pengelolaan limbah B3 cair yang disetujui oleh kepala biro pemeliharaan mesin dan diketahui oleh Kepala Departemen Operasi/ Kepala Pabrik sebagai bahan laporan pengelolaan limbah B3 ke Badan Lingkungan Hidup Kota, Provinsi dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan PPE sementara.

3. Pengelolaan Fly Ash

Tanggung jawab Kepala Unit Kerja Warehouse adalah menerima penyimpanan Fly Ash. Fly Ash dibawa menggunakan mobil khusus dan tertutup untuk selanjutnya diletakan di TPS Fly Ash sebelum dimanfaatkan. Kepala Unit Kerja Warehouse setiap bulan melaporkan penerimaan dan stok Fly Ash ke Unit Kerja Health & Environment sebagai Laporan Pengelolaan Limbah B3 ke KLH dan Instansi terkait.

Untuk dokumen manifest PT Semen Baturaja (Persero) Tbk bekerja sama dengan pihak penghasil dan pengangkut. Untuk alurnya manifest diinput di website <http://festronik.menlhk.go.id/> oleh pengangkut mengenai jenis, jumlah dan asal limbah yang akan diangkut setelah itu Pengirim Limbah akan menyiapkan limbah yang akan diangkut sesuai rencana pengangkutan limbah yang sudah diinput di website Festronik, setelah itu limbah diangkut ke penerima dalam hal ini adalah PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pada saat limbah sampai, limbah akan ditimbang dan dicek secara kualitas oleh team laboratorium apakah sesuai dengan spesifikasi yang telah disepakati antara PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dan pihak penghasil limbah. Apabila limbah tidak sesuai limbah akan dikembalikan ke pihak penghasil, namun bila kualitas limbah sesuai dengan yang disepakati maka limbah akan disimpan di Silo Fly Ash dan Festronik yang telah diinput approve sehingga manifest limbah yang dikirim langsung dilaporkan ke KLHK.

Tanggap Darurat LB3

Perseroan juga memiliki Standar Operasional Prosedur Pengendalian Keadaan Darurat yang mengatur Keadaan Darurat seperti penanggulangan Minyak Pelumas/Oli Bekas, Cairan

after coordinating with the Warehouse Work Unit. The K3LH work unit receives B3 waste and is recorded on the activity sheet for the utilization of Hazardous and Toxic Wastes. Ka Health & Environment Work Unit and Head of Office The Warehouse work unit recaps the report on the management of solid B3 waste every month periodically every 3 (three) months as agreed by the Mechanical & Electrical Maintenance Manager and is known by the Plant Senior Manager as material for the report of B3 Waste Treatment to the City, Provincial and Ministry of the Environment Agency and Sumatra Forestry and PPE.

2. Management of B3 Liquid Waste

The B3 waste producing work unit has the responsibility of collecting liquid B3 waste (used oil, used chemicals/expired Grease) to be submitted to the Health & Environment Work Unit and then placed in the B3 Waste TPS after coordinating with the Warehouse work unit. The Health & Environment Unit of each B3 Liquid waste is stored in the B3 waste TPS and recorded on the activity sheet of hazardous and toxic waste utilization. Every 3 (three) months, the Health & Environment Work Unit and the Head of the Warehouse Work Unit recapitulate the report on the management of liquid B3 waste which is approved by the head of the engine maintenance bureau and is known by the Head of the Operations Department/Head of Plant as material for the report on B3 Waste Treatment to the Environmental Agency City, Province and Ministry of Environment and Forestry and temporary PPE.

3. Management of Fly Ash

The responsibility of the Head of the Warehouse Work Unit is to accept Fly Ash storage. Fly Ash is taken using a special and closed car to be placed at TPS Fly Ash before being used. The Head of the Warehouse Work Unit reports monthly receipts and Fly Ash stock to the Health & Environment Work Unit as a B3 Waste Treatment Report to KLH and related agencies.

For the manifest document PT Semen Baturaja (Persero) Tbk cooperates with the producers and transporters. For the flow manifest manifest is inputted on the website <http://festronik.menlhk.go.id/> by the carrier regarding the type, amount and origin of the waste to be transported afterwards. The Sender of Waste will prepare the waste to be transported according to the plan for the threat of waste which has been inputted on the Festronik website, after that the waste is transported to the recipient in this case PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. When the waste arrives, the waste will be quality weighed and checked by the laboratory team whether it meets the specifications agreed between PT Semen Baturaja (Persero) Tbk and the waste producer. If the waste does not match the waste it will be returned to the producer, but if the quality of the waste is in accordance with the agreed one, the waste will be stored in the Fly Ash and Electronic Silo that has been inputted approve so that the manifest of the waste sent directly is reported to KLHK.

LB3 Emergency Response

The Company also has Standard Operating Procedures for Emergency Control governing Emergencies such as the control of Lubricating Oil/Used Oil, Laboratory residual analysis fluid, Fly

sisa analisa Laboratorium, Fly Ash & steel Slage, Kerusakan/ Emergency Instalasi Pengolahan Air Limbah domestik.

1. Minyak Pelumas/Oli Bekas
 - Bila terjadi tumpahan oli bekas/minyak pelumas bekas di TPS yang terkumpul di bak penampung dikembalikan ke drum penampung.
 - Bila terjadi tumpahan oli bekas/minyak pelumas bekas ditempat pekerjaan perbengkelan peralatan atau ceceran diserap dengan/dilap dengan majun
 - Di TPS minyak pelumas bekas selalu tersedia alat pemadam api ringan (tabung APAR) pada kondisi siap pakai untuk mengantisipasi timbulnya kebakaran.
2. Cairan Sisa Analisa Laboratorium
Bila terjadi tumpahan cairan sisa analisa laboratorium yang ada di bak penampung ke lantai, maka dibersihkan dengan majun.
3. Fly Ash & Steel Slage
 - Apabila terjadi tumpahan fly ash di sekitar bangunan, segera di kembalikan ke sistem melalui alat stansport yang tersedia sesegera mungkin untuk menghindari penumpukan material.
 - Apabila debu fly ash terkena mata segera bilas dengan air yang mengalir selama 15 menit.
 - Sekitar tempat penyimpanan bin fly ash terdapat alat pemadam api ringan (tabung APAR)
4. Keadaan Darurat Kerusakan/Emergency Instansi Pengelolaan Air Limbah Domestik.
Tindakan tanggap darurat wajib dilakukan untuk keadaan instansi pengelolaan air limbah (IPAL) jika tidak dapat dioperasikan karena rusak atau emergency. Berikut adalah tindakan yang di lakukan saat keadaan darurat terjadi:
 - Menghentikan aliran air buangan domestik ke IPAL agar tidak melebur ke lingkungan dengan cara menutup valve outlet bak saringan IPAL.
 - Menampung sebagian air buangan domestic pada bak kontrol.
 - Department/Section Utility PT Semen Baturaja (persero) Tbk segera melaporkan adanya kerusakan atau emergency kepada manager Environment untuk melakukan penyedotan air buangan domestik yang telah tertampung di bak control dan bak saringan secara berkala menggunakan vacuum truck hingga perbaikan IPAL selesai dilakukan
 - Manager environment melapor kepada senior manager SH&E bahwa IPAL tidak dapat dioperasikan karena rusak atau emergency
 - Tidak melakukan bypass atau membuat air limbah domestic langsung ke lingkungan (badan air penerima) saat keadaan rusak atau emergency.
 - Apabila terjadi kebocoran/keretakan bak atau kolam IPAL akibat (bencana alam, dll) makan proses IPAL dihentikan sementara. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan dan perbaikan setelah kondisi dinilai aman dan kondusif.

Ash & steel Slage, Damage/Emergency Installation of Domestic Wastewater Treatment Plants.

1. Used Lubricating Oil/Oil
 - In the event of a spill of used oil/used lubricating oil at the polling station collected in the container is returned to the storage drum.
 - If there is a used oil spill/used lubricating oil in the equipment workshop or spills are absorbed with/ wiped with cotton waste
 - In TPS, used lubricating oil is always available in a light fire extinguisher (APAR tube) in ready to use condition to anticipate a fire.
2. Laboratory Analysis Liquid
If there is a liquid spillage from the laboratory analysis that is in the reservoir to the floor, then it is cleaned with cotton waste.
3. Fly Ash & Steel Slage
 - In the case of fly ash spills around the building, immediately return it to the system through the available transport equipment as soon as possible to avoid material buildup.
 - If the fly ash is exposed to eyes, rinse immediately with running water for 15 minutes.
 - Around the fly ash bin storage area there is a light fire extinguisher (APAR tube)
4. Emergency Damage/Emergency Domestic Wastewater Management Agency.
Emergency response actions must be taken for the state of the wastewater management agency (IPAL) if it cannot be operated due to damage or emergency. The following actions are taken when an emergency occurs:
 - Stopping the flow of domestic waste water into the WWTP so it does not fuse into the environment by closing the valve outlet like a WWTP filter.
 - Hold some domestic waste water in the control tub.
 - PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Department/Section Utility immediately reports any damage or emergency to the Environment manager to carry out domestic desludging sumps that has been accommodated in the control box and filter tank periodically using vacuum trucks until the WWTP repairs are finished.
 - The environment manager reports to the SH&E senior manager that the WWTP cannot be operated because it is damaged or emergency
 - Do not bypass or make domestic wastewater directly into the environment (receiving water bodies) when it is damaged or emergency.
 - If there is a leak/crack of a WWTP tub or pond due to (natural disasters, etc.), the WWTP process is temporarily stopped. Furthermore, checks and repairs are made after the condition is considered safe and conducive.

PEMULIHAN DAMPAK OPERASI

Recovery of Operational Impact

Jenis dampak atau aspek penting yang timbul dari beberapa kegiatan/ proses adalah:

- Getaran dan kebisingan dampak dari kegiatan peledakan penambangan dan operasi;
- Partikel debu dan gas buang dampak dari kegiatan transportasi material dan produk;
- Perubahan ruang, tanah dan lahan dampak dari penambangan batu kapur dan clay;
- Perubahan kualitas air dampak dari kegiatan tambang dan domestik perkantoran.

Tolok ukur dampak mengacu sesuai dengan aturan yang berlaku:

- Dampak pencemaran udara dan kebisingan mengacu Peraturan Gubernur Sumatera Selatan No.17 tahun 2005. Sementara untuk kebisingan juga mengacu kepada Peraturan Gubernur Sumatera Selatan No.17 tahun 2005 dan mengacu kepada Kep-48/MENLH/11/1996 tentang baku mutu kebisingan.
- Dampak tingkat getaran mengacu keputusan MENLH. No.49/ MENLH/ 11/ 1996 tentang baku mutu getaran serta SNI 7571:2010 dan SNI 7570:2010.
- Dampak kualitas air adalah mengacu Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No.18 tahun 2005 tanggal 13 Mei tahun 2005 tentang BMLC industri, hotel, restoran, rumah sakit dan domestik.

Dalam upaya mitigasi dampak lingkungan, Perseroan mengelola dampak penting yang timbul dilakukan dalam upaya mencegah, mengendalikan dan menanggulangi dampak negatif serta usaha meningkatkan dampak positif, antara lain sebagai berikut:

- Mengendalikan dan memperbaiki pola peledakan untuk penambangan batu kapur dengan sistem *delay time explosion*. Disamping itu juga melakukan reklamasi dan revegetasi lahan dan tanaman sesegera mungkin di daerah penambangan Batukapur dan Clay yang tidak produktif.
- Melakukan penyiraman rutin jalan hauling untuk mengurangi konsentrasi debu di dalam operasional penambangan
- Mengendalikan air keluaran dengan membuat kolam-kolam retensi dan kolam pengendapan sebelum air disalurkan ke Sungai Ogan.
- Melakukan pemantauan kualitas udara ambient.
- Menanam tumbuhan/ pohon penghijauan green barrier, memelihara/ mempertahankan tumbuhan hijau di areal tanah reklamasi dan di areal lingkungan tambang sebagai usaha mempertahankan/ memperbaiki vegetasi lingkungan dan untuk meredam emisi debu/ kebisingan.
- Melakukan pengelolaan Oli Bekas/ Limbah –B3 sesuai PP NO.101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah-B3.
- Memperbaharui izin penyimpanan limbah bahan berbahaya dan beracun yang dikeluarkan oleh Badan Lingkungan Kabupaten OKU tentang izin penyimpanan Sementara LB3.

The types of impacts or important aspects arising from several activities/processes are:

- *Vibration and noise impacts from mining blasting activities and operations;*
- *Particles of dust and flue gas affected by the transportation of materials and products;*
- *Changes in space, land and land impacts from limestone and clay mining;*
- *Changes in water quality from mining activities and domestic offices.*

Impact indicators refer to the the prevailing regulation:

- *The impact of air pollution and noise refers to South Sumatra Governor Regulation No.17 of 2005. While for noise it also refers to South Sumatra Governor Regulation No.17 of 2005 and refers to Kep-48/MENLH/11/1996 regarding noise quality standards.*
- *- Impact of vibration level refers to MENLH decision. No.49/ MENLH/11/1996 concerning vibration quality standards and SNI 7571: 2010 and SNI 7570: 2010.*
- *- The impact of water quality is referring to the Decree of the Governor of South Sumatra No.18 of 2005 dated 13 May 2005 concerning BMLC industry, hotels, restaurants, hospitals and domestic.*

In an effort to mitigate environmental impacts, the Company manages the significant impacts arising from efforts to prevent, control and mitigate negative impacts and to increase positive impacts, including the following:

- *Controlling and improving blasting patterns for limestone mining with a delay time explosion system. Besides that, it also conducts reclamation and revegetation of land and plants as soon as possible in the unproductive Batukapur and Clay mining areas.*
- *Conduct regular watering of hauling roads to reduce the concentration of dust in mining operations*
- *Control the output water by creating retention ponds and sedimentation ponds before the water is channeled into the Ogan River.*
- *Monitoring ambient air quality.*
- *Planting green barrier green plants/trees, maintaining/ maintaining green plants in the reclaimed land area and in the mining area as an effort to maintain/improve environmental vegetation and to reduce dust/noise emissions.*
- *Carry out management of Used Oil/Waste - B3 in accordance with PP NO.101 of 2014 concerning B3-Waste Treatment.*
- *Renew the permit to store hazardous and toxic waste materials issued by the OKU Regency Environmental Agency regarding LB3 Temporary storage permit.*
- *Implementing Corporate Social Responsibility (CSR)/ Community Development (CD) & Community Relations*

- Melaksanakan *Corporate Social Responsibility (CSR) /Community Development (CD) & Community Relation (CR)* terhadap lingkungan perusahaan secara berkesinambungan disesuaikan dengan kemampuan perusahaan.
- Peluang kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat dengan memperkerjakan tenaga lokal sesuai upah minum pekerja yang berlaku.

Pemanfaatan Lahan Bekas Galian Batu kapur

- Sampai saat ini areal penambangan Batu kapur secara keseluruhan masih produktif dikarenakan belum mencapai kedalaman akhir.
- Bekas galian Batu kapur untuk jangka panjang direncanakan akan dijadikan sebagai tempat / sarana berupa "danau / kolam rekreasi".
- Air tambang sampai saat ini disalurkan ke kolam pengendapan yang selanjutnya dialiran ke Sungai Ogan

(CR) to the company's environment on an ongoing basis tailored to the ability of the company.

- *Employment opportunities and increasing community income by employing local workers in accordance with applicable workers' drinking wages.*

Utilization of Former Limestone of Limestone

- *ntil now Batukapur mining area as a whole is still productive because it has not reached its final depth.*
- *The former Batukapur excavation for the long term is planned to be used as a place/facility in the form of "lake/recreational pond".*
- *Mine water has so far been channeled to settling ponds which are then flowed into the Ogan River*

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Environmental Complaints Mechanism

Secara umum mekanisme pengaduan masalah lingkungan sebagai berikut:

- Pihak eksternal (masyarakat/LSM) memberitahukan pengaduan terkait lingkungan kepada Unit Kerja Humas sebagai perwakilan Perseroan.
- Unit Kerja Humas melaporkan pengaduan tersebut kepada atasannya dan unit kerja terkait seperti Kepala Pabrik dan Unit Kerja SHE untuk menjelaskan akar masalah yang dilaporkan.
- Setelah disepakati oleh internal Perseroan, Unit Kerja Corporate Secretary akan menjelaskan penyebab permasalahan lingkungan. Apabila diperlukan penjelasan teknis, maka Unit Kerja Corporate Secretary akan didampingi oleh unit kerja terkait.
- Apabila solusi yang ditawarkan terkait kemitraan, bina lingkungan, dan tanggung jawab sosial lingkungan, maka Unit Kerja CSR yang akan mendampingi kegiatan tersebut. Proses pemberian informasi baik dari Perseroan maupun pihak eksternal selengkapnya didokumentasikan di SOP Komunikasi dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Untuk proses yang dilakukan Unit Kerja CSR didokumentasikan di SOP Kemitraan, Bina Lingkungan, dan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan.

In general, the mechanism for complaints about environmental problems is as follows:

- *External parties (community/NGOs) notify environmental complaints to the Public Relations Work Unit as a representative of the Company.*
- *The Public Relations Work Unit reports the complaint to his supervisor and related work units such as the Head of the Plant and the SHE Ker Unit to explain the root cause of the problem reported*
- *After being agreed by the internal company, the Corporate Secretary Work Unit will explain the causes of environmental problems. If a technical explanation is needed, the Corporate Secretary Work Unit will be accompanied by the relevant work unit.*
- *If the solution offered is related to partnerships, environmental development, and environmental social responsibility, the CSR Work Unit will assist the activity. The complete process of providing information from the Company and external parties is documented in the SOP of Communication and Management Review Meeting (RTM). The CSR Work Unit's processes are documented in the SOP of Partnership, Community Development, and Environmental Social Responsibility*

Sertifikasi dan penghargaan dibidang lingkungan yang dimiliki

Perseroan melakukan sertifikasi dan audit terkait aspek lingkungan hidup sebagai bentuk pengawasan dalam menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial. Beberapa sertifikasi tersebut, yaitu:

1. Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Reg. 08 04 D 13016 R1.
2. Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup, Palembang Plant, Baturaja Plant dan Panjang Plant meraih PROPER BIRU.
3. Penghargaan Industri Hijau Level 5 untuk Palembang Plant, Baturaja Plant dan Panjang Plant.

Environmental Certification and Awards

The Company carries out certifications and audits related to environmental aspects as a form of supervision in carrying out social responsibility activities. Some of these certifications, namely:

1. *ISO 14001: 2015 Environmental Management System Certificate Reg. 08 04 D 13016 R1.*
2. *The Company Performance Rating Program in Environmental Management, Palembang Plant, Baturaja Plant and Panjang Plant won BLUE PROPER.*
3. *Level 5 Green Industry Award for Palembang Plant, Baturaja Plant and Panjang Plant.*



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PRAKTIK KETENAGAKERJAAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON HEALTH AND SAFETY EMPLOYMENT PRACTICES



Kebijakan

Karyawan merupakan salah satu stakeholder utama bagi Perusahaan. Kesehatan dan keselamatan adalah faktor kunci bagi semua industri untuk mempromosikan kesejahteraan karyawan dan Perseroan. Oleh sebab itu, merupakan kewajiban dan tanggung jawab moral Perseroan untuk memastikan perlindungan karyawan.

Perseroan menjalankan tanggung jawab sosial terhadap ketenagakerjaan dan keselamatan kerja dengan mengacu kepada peraturan dan perundangan yang berlaku, antara lain:

- Undang-Undang No. 01 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- Undang-Undang No.13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan.
- Undang-Undang No.2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial.
- PP Nomor 50 Tahun 2012 tentang Pedoman Penerapan SMK3

Perseroan meyakini bahwa kami memiliki tanggung jawab untuk memperlakukan satu sama lain secara bermartabat, menghargai perbedaan baik itu ras, agama, jenis kelamin, difable, orientasi seksual atau perbedaan lainnya. Karena itu, kami menghargai dan mempromosikan tempat kerja yang inklusif dan adil dan yang menumbuhkan rasa hormat terhadap semua karyawan, pelanggan, dan mitra bisnis kami. Kebijakan non diskriminasi menjamin setiap insan Perseroan memiliki kesempatan yang sama dan setara dalam pelaksanaan kebijakan Perseroan. Kebijakan ini diatur dalam Standar Etika Perseroan, Corporate Governance Policy, Management Policy maupun Perjanjian Kerja Bersama dan dipublikasikan di portal internal.

Policy

Karyawan merupakan salah satu stakeholder utama bagi Perusahaan. Kesehatan dan keselamatan adalah faktor kunci bagi semua industri untuk mempromosikan kesejahteraan karyawan dan Perseroan. Oleh sebab itu, merupakan kewajiban dan tanggung jawab moral Perseroan untuk memastikan perlindungan karyawan.

The Company carries out social responsibility towards employment and work safety by referring to the applicable laws and regulations, including:

- Law No. 01 of 1970 on Occupational Safety
- Law No.13 of 2013 on Manpower.
- Law No. 2/2004 on Settlement of Industrial Relations Disputes.
- PP Number 50 Year 2012 concerning Guidelines for Implementing SMK3

The Company believes that we have a responsibility to treat each other with dignity, respecting differences whether racial, religious, gender, diffable, sexual orientation or other differences. Therefore, we value and promote workplaces that are inclusive and fair and that foster respect for all our employees, customers and business partners. The non-discrimination policy guarantees that all employees of the Company have equal and equal opportunity in implementing the Company's policies. This policy is regulated in the Company's Ethical Standards, Corporate Governance Policy, Management Policy and Collective Labor Agreement and published on the internal portal.



Kebijakan Perseroan terkait karyawan tertuang dalam Pedoman Perilaku Perseroan Bagian III.1 yang memuat sebagai berikut :

- a. Karyawan merupakan aset dan mitra utama bagi Perusahaan.
- b. Hak, kewajiban dan kompetensi karyawan dikelola dengan sebaik-baiknya.
- c. Memberikan kesempatan yang sama untuk menduduki suatu jabatan dandalam pengembangan karir berupa rotasi jabatan (promosi dan mutasi).
- d. Memberikan tingkat kesejahteraan dan kehidupan yang layak bagi karyawan beserta keluarganya melalui program kenaikan gaji berkala dan program kesejahteraan lainnya sesuai dengan kemampuan perusahaan.
- e. Memberikan kebebasan berkreasi dan mengemukakan pendapat.
- f. Memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja.
- g. Memberikan kesempatan yang sama untuk menyampaikan keluhan.
- h. Menjaga keamanan lingkungan kerja.
- i. Menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan nyaman.

Perseroan berupaya untuk dapat memenuhi hak-hak para karyawan sebagaimana yang telah diatur dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Undang-undang tersebut juga menjadi dasar bagi perseroan dalam menjalankan hubungan industrial dengan tenaga kerja. Perseroan berupaya untuk menjadi perusahaan yang taat asas dan taat aturan termasuk di bidang ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Perseroan berupaya untuk mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan memberikan perhatian dan komitmen yang tinggi dalam hal kesetaraan gender dan kesempatan kerja, pelatihan

Company's policies regarding employees are contained in the Company's Code of Conduct Part III.1 which contains the following:

- a. *Employees are the main assets and partners for the Company.*
- b. *Employees' rights, obligations and competencies are best managed.*
- c. *Provide equal opportunities to occupy a position and in career development in the form of job rotation (promotion and mutation).*
- d. *Provide a decent level of welfare and life for employees and their families through periodic salary increases programs and other welfare programs in accordance with the company's capabilities.*
- e. *Give freedom of creation and express opinions.*
- f. *Providing health and safety guarantees.*
- g. *Provide equal opportunities to submit complaints.*
- h. *Maintain the safety of the work environment.*
- i. *Creating a clean and comfortable work environment*

The Company strives to fulfill the rights of employees as stipulated in Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. The law also becomes the basis for the company in carrying out industrial relations with workers. The Company strives to become a company that abides by principles and obeys rules, including in the fields of employment, health and safety. The Company strives to comply with all applicable laws and regulations. The company gives high attention and commitment in terms of gender equality and job opportunities, job training to improve employee professionalism, commensurate reward system to health and safety for all employees.

kerja untuk meningkatkan profesionalisme karyawan, sistem imbal jasa yang sepadan hingga kesehatan serta keselamatan kerja bagi seluruh karyawan.

Kesehatan dan keselamatan bukan hanya diprioritaskan ke dalam Perseroan, namun juga diperluas ke semua mitra, kontraktor, dan vendor bisnis pihak ketiga. Untuk memastikan bahwa peraturan, kebijakan, dan prosedur keselamatan telah diterapkan dengan benar dan konsisten, Perseroan terus melibatkan setiap divisi, unit kerja, dan pihak ketiga melalui serangkaian pelatihan keselamatan, lokakarya, serta pesan-pesan komunikasi lainnya. Perseroan mendukung inisiatif-inisiatif edukatif dengan menanamkan rasa disiplin yang kuat serta memastikan bahwa segala bentuk pelanggaran terhadap peraturan keselamatan akan mendapatkan sanksi yang tegas. Standar dan persyaratan keselamatan adalah bagian dari perjanjian kontrak antara Perseroan dan pihak ketiga. Perseroan memiliki tujuan agar standar ini sepenuhnya dipenuhi saat melakukan semua kegiatan bisnis. Pelanggaran terhadap standar yang telah disepakati akan mendapatkan konsekuensi hukum.

Untuk memastikan pemenuhan harapan, standar dan persyaratan keselamatan serta penerapan Manajemen Keselamatan yang tepat, dan kinerja keselamatan yang baik dari kontraktor serta Mitra Bisnis, Perseroan melakukan Audit Keselamatan kepada kontraktor dan mitra bisnis secara teratur, baik oleh Tim internal Perseroan maupun eksternal (badan audit independen).

Topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) penting disajikan dalam laporan ini mengingat kegiatan operasional Perseroan memiliki potensi risiko K3 dan dapat mempengaruhi keberlanjutan operasi. Perseroan menjalankan pengelolaan K3 dalam rangka pencapaian zero accident dan zero fatality menuju World Class Safety Culture. Pengelolaan K3 mengacu pada PP Nomor 50 Tahun 2012 tentang Pedoman Penerapan SMK3. Perseroan juga bekerja sama dengan pihak eksternal menyelenggarakan pelatihan teknis yaitu ISO14001, OHSAS 18001, SMK3, Identifikasi Bahaya, Aspek, Dampak, Penilaian Risiko & Pengendalian Risiko (HIRARC).

Komitmen Perseroan dalam melaksanakan kegiatan operasinya secara aman dengan menerapkan standar yang tinggi terhadap aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) yang dituangkan dalam Kebijakan Perseroan secara tertulis yang ditandatangani oleh Direktur Utama Perseroan.

Hubungan antara karyawan dengan manajemen perseroan telah terbina dengan baik. Hal ini terlihat dari dibentuknya Serikat Karyawan Semen Baturaja merupakan organisasi yang berhak mewakili karyawan dalam berhubungan dengan manajemen. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang menjadi rujukan dalam melaksanakan hubungan industrial. Dalam PKB diatur mengenai pengakuan hak-hak dan kewajiban, penerimaan, pengangkatan, kedudukan, hak dan kewajiban karyawan, jabatan dan kepangkatan, pembinaan dan pengembangan karyawan, perjalanan dinas dan mutasi, waktu kerja dan waktu istirahat, kerja lembur, izin meninggalkan pekerjaan, sistem pengajian karyawan, kesejahteraan karyawan, keselamatan dan kesehatan kerja dan pemberhentian dan pensiun karyawan.

Health and safety are not only prioritized within the Company, but are also extended to all partners, contractors and third-party business vendors. To ensure that safety regulations, policies and procedures have been implemented correctly and consistently, the Company continues to engage each division, work unit, and third party through a series of safety training, workshops, and other communication messages. The Company supports educational initiatives by instilling a strong sense of discipline and ensuring that all forms of violations of safety regulations will receive strict sanctions. Safety standards and requirements are part of the contractual agreement between the Company and third parties. The Company has a goal that these standards are fully met when conducting all business activities. Violations of agreed standards will have legal consequences.

To ensure the fulfillment of expectations, safety standards and requirements as well as the proper implementation of Safety Management, and the good safety performance of contractors and business partners, the Company conducts Safety Audits to contractors and business partners regularly, both by the Company's internal and external teams (independent audit bodies).

The Occupational Safety and Health (OHS) topic becomes important to be presented in this report considering the Company's operational activities have potential OHS risks and can affect the sustainability of operations. The Company carries out K3 management in the context of achieving zero accident and zero fatality towards World Class Safety Culture. K3 Management refers to Government Regulation Number 50 Year 2012 concerning Guidelines for Implementing SMK3. The Company also cooperates with external parties to provide technical training, namely ISO14001, OHSAS 18001, SMK3, Hazard Identification, Aspects, Impacts, Risk Assessment & Risk Control (HIRARC).

The Company's commitment in carrying out its operations safely by applying high standards to aspects of Occupational Health and Safety and the Environment (K3LH) as outlined in written Company Policy signed by the President Director of the Company.

Relationship between employees and company management has been well established. This can be seen from the formation of the Semen Baturaja Employee Union, an organization that has the right to represent employees in dealing with management. Collective Labor Agreement (PKB) which is a reference in carrying out industrial relations. The PKB regulates the recognition of rights and obligations, acceptance, appointment, position, rights and obligations of employees, position and rank, coaching and developing employees, official travel and transfer, work hours and rest periods, overtime work, permission to leave work, system employee assessment, employee welfare, safety and occupational health and termination and retirement of employees.

Perseroan telah melakukan review regulasi yang tertuang dalam surat keputusan Direksi dan SOP dengan fokus administrasi & pengelolaan SDM, Pembinaan dan pengembangan SDM, Administrasi & pengelolaan Hak Manfaat pensiun, pengelolaan hubungan industrial, penyediaan dan pengendalian perangkat ICT, Administrasi & pengelolaan AOM, pengelolaan & kesejahteraan SDM, tingkat gaji & tunjangan karyawan serta perjalanan Dinas, Detasir, tugas belajar, & pindah bagi karyawan.

Komitmen perusahaan yang dituangkan dalam PKB yang mengatur tentang hak perempuan antara lain :

1. Hak Cuti Bersalin, Melahirkan, dan Gugur Kandungan.
 - Karyawati yang melahirkan berhak atas cuti bersalin.
 - Hak cuti bersalin sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) adalah selama 3 (tiga) bulan yaitu 45 (empat puluh lima) hari kalender menjelang waktu melahirkan sesuai dengan perhitungan dokter dan 45 (empat puluh lima) hari kalender sesudah melahirkan.
 - Karyawati yang mengalami Gugur Kandungan berdasarkan surat keterangan dokter yang merawat berhak atas istirahat yang lamanya 45 (empat puluh lima) hari atau ditentukan berdasarkan surat keterangan dokter yang merawatnya.
 - Selama menjalani Cuti Bersalin (Melahirkan) atau Gugur Kandungan, Karyawati yang bersangkutan menerima gaji penuh.
 - Hal-hal lain mengenai Cuti Bersalin (Melahirkan) atau Gugur Kandungan, diatur dalam peraturan pelaksanaan dengan Surat Keputusan Direksi.
2. Hak untuk fasilitas laktasi
 - Perusahaan memberikan kesempatan kepada karyawati untuk melakukan laktasi bagi karyawati yang masih memiliki anak usia menyusui.
 - Untuk keperluan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), Perusahaan wajib menyediakan tempat khusus laktasi dengan fasilitas yang memadai.
3. Hak Cuti Haid
 - Karyawati yang sedang haid diberikan cuti pada hari pertama dan kedua waktu haid.
 - Karyawati yang melaksanakan cuti haid harus memberitahukan kepada atasan yang berwenang memberi izin.
 - Hal-hal lain mengenai Cuti Haid, diatur dalam peraturan pelaksanaan dengan Surat Keputusan Direksi.

Perseroan melakukan due diligence pada tahun 2019 yaitu dengan lembaga audit untuk aspek ketenagakerjaan baik secara internal maupun terkait dengan aturan-aturan yang berlaku yaitu:

1. TUV NORD yang dilaksanakan pada bulan Maret 2019
2. PKPT yang dilaksanakan pada awal bulan Januari 2019
3. KPKU oleh lembaga
4. SNI Award pada bulan Maret - September 2019
5. Manajemen Resiko oleh konsultan bulan November 2019
6. Tiap 3 tahun dilaksanakan Audit Resertifikasi SMK3 untuk audit penerapan SMK3 di 3 site, dan tiap tahun dilaksanakan Audit Surveillance SMK3
7. Program pemantauan BLH Provinsi dalam periode satu tahun dua kali

The Company has reviewed the regulations contained in the Decree of the Board of Directors and SOP with a focus on HR administration & management, HR development and development, Administration & management of retirement benefits, industrial relations management, provision and control of ICT devices, AOM administration & management, management & welfare HR, employee salary & benefit levels as well as official travel, detachment, study assignments, & moving for employees.

The Company's commitment as outlined in the PKB which regulates women's rights includes:

1. *Maternity Leave Rights, Childbirth, and Abortion.*
 - *Workers who give birth are entitled to maternity leave.*
 - *The right of maternity leave as referred to in paragraph (1) is for 3 (three) months, namely 45 (forty five) calendar days before delivery according to the doctor's calculations and 45 (forty-five) calendar days after giving birth.*
 - *An employee who has died from a womb based on a doctor's certificate of care is entitled to rest for 45 (forty five) days or determined based on a doctor's certificate of care.*
 - *During maternity leave or childbirth, the employee received the full salary.*
 - *Other matters regarding maternity leave or childbirth, are regulated in the implementing regulations with the Directors Decree.*
2. *Right to lactation facilities*
 - *The company provides opportunities for employees to lactate for employees who still have breastfeeding children.*
 - *For the purposes referred to in paragraph (1), the Company shall provide a special place for lactation with adequate facilities.*
3. *Menstrual Leave Rights*
 - *Women who are menstruating are given leave on the first and second days of their period.*
 - *Employees who carry out menstrual leave must inform their supervisors who are authorized to give permission.*
 - *Other matters regarding menstruation leave, are regulated in the implementing regulations with the Directors Decree.*

The Company carries out due diligence in 2019 with the auditing agency for labor aspects both internally and related to applicable regulations, i.e.

1. *UV NORD which was held in March 2019*
2. *PKPT implemented at the beginning of January 2019*
3. *KPKU by the institution*
4. *SNI Award in March - September 2019*
5. *Risk management by consultants in November 2019*
6. *Every 3 years SMK3 Re-certification Audit is conducted to audit the implementation of SMK3 at 3 sites, and every year a SMK3 Surveillance Audit is carried out*
7. *Provincial BLH monitoring program in a one-year period twice*

Target

Tahun 2019 Perseroan telah menetapkan beberapa target pencapaian antara lain:

- Terjaminnya kesejahteraan pegawai sesuai dengan peraturan yang berlaku dan yang tertuang dalam PKB;
- Terjaminnya kesetaraan gender dalam kesempatan kerja, maupun kesetaraan dalam kesempatan memperoleh pelatihan bagi seluruh pegawai
- Tercapainya zero accident, Zero Fatality, dan SMK3 bendera emas di seluruh tahapan aspek kegiatan operasional dan di seluruh unit-unit kerja Perseroan.

Program Ketenagakerjaan

- Meningkatkan produktivitas per tahun.
- Pengembangan dan penyediaan sarana prasarana kerja
- Program Assesment/Couching & Counseling serta peningkatan Kompetensi
- Program Pengembangan Sistem SDM melalui Talent Management System dan Implementasi Design struktur remunerasi

Program Pencegahan Insiden Kerja

Perseroan mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja melalui pelaksanaan beragam program berikut:

1. Pemeriksaan K3 listrik
 - Pemeriksaan fire alarm sistem secara periodik yaitu mingguan dan bulanan
 - Pemeriksaan lift setiap 2 bulan sekali
 - Pemeriksaan penyalur petir setiap 3 bulan sekali
 - Pemeriksaan crane setiap 2 bulan sekali
2. Pengelolaan K3 terhadap limbah B3
 - Penyimpan & pencatatan b3 dan disimpan di TPS limbah B3 setiap 1 bulan sekali
 - Pelaporan neraca limbah setiap 3 bulan sekali
 - Pengangkutan limbah B3 setiap 1 tahun 2 kali
3. Pemeriksaan sarana PBK
 - Monitoring apar setiap 2 minggu sekali
 - Inspeksi APAR setiap 1 bulan sekali
 - Pemeriksaan fire pump Hydrant setiap 1 bulan sekali
 - Simulasi tanggap darurat setiap 1 tahun sekali
 - Inspeksi mobil PBK 1 bulan sekali

Kegiatan

Produktivitas Karyawan

Produktivitas karyawan memiliki peran penting dalam kelangsungan bisnis perusahaan karena berkaitan dengan kelancaran operasional yang mengarah kepada profit. Karena itu, Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan kompetensi karyawan sehingga dapat memberikan kontribusi maksimal untuk mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan. Proses perencanaan, perekrutan, pendidikan dan pelatihan hingga penempatan karyawan direncanakan secara matang dengan mempertimbangkan perubahan keadaan dan perkembangan bisnis Perseroan ke depan. Selain hal tersebut, Perusahaan juga senantiasa memperbaiki sistem penilaian karyawan, memastikan tersedianya fasilitas teknologi yang mendukung kebutuhan kerja maupun proses transfer ilmu antar karyawan, serta membelakukan peraturan pemberian penghargaan dan sanksi atas hasil evaluasi mendalam atas

Target

In 2019 the Company has set several achievement targets, including:

- *Guaranteed welfare of employees in accordance with applicable regulations and contained in the Collective Labor Agreement; and*
- *Ensuring gender equality in employment opportunities, as well as equality in opportunities for training for all employees*
- *Achievement of zero accident, Zero Fatality, and SMK3 gold flags in all stages of operational aspects and in all work units of the Company.*

Employment Program

- *Increase productivity per year.*
- *Development and provision of work infrastructure*
- *Assessment/Couching & Counseling Program and Competency improvement*
- *HR System Development Program through Talent Management System and Implementation of Remuneration Structure Design*

Work Incident Prevention Programs

The Company prevents workplace accidents from occurring through the following various programs:

1. *Electric K3 examination*
 - *Periodic fire alarm system checks, ie weekly and monthly*
 - *Inspection of elevators once every 2 months*
 - *Inspection of lightning suppliers every 3 months*
 - *Crane inspection every 2 months*
2. *K3 management of B3 waste*
 - *B3 storage & recording and stored at the B3 waste TPS once a month*
 - *Reporting the waste balance every 3 months*
 - *B3 waste transportation every 1 year 2 times*
3. *Examination of PBK facilities*
 - *Monitoring fire extinguisher every 2 weeks*
 - *APAR inspections every 1 month*
 - *Hydrant fire pump inspection every 1 month*
 - *Simulation of emergency response once a year*
 - *PBK car inspections once a month*

Activity

Employee Productivity

Employee productivity has an important role in the continuity of the company's business because it is related to operational smoothness that leads to profit. Therefore, the Company always strives to improve employee competency so that it can provide maximum contribution to support the achievement of the targets set. The planning, recruitment, education and training process until the placement of employees is planned carefully by considering changes in the circumstances and future business development of the Company. In addition to this, the Company also continues to improve its employee appraisal system, ensure the availability of technology facilities that support the needs of work and the process of transfer of knowledge between employees, as well as enforce the rules of awarding and sanctions for the results of in-depth evaluations of employee productivity which are conducted regularly. This is nothing but

produktivitas karyawan yang dilakukan secara berkala. Hal ini tidak lain adalah untuk memastikan tersedianya SDM yang produktif. Pada tahun 2019 produktivitas karyawan mencapai 2.371 ton/karyawan.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Komitmen perusahaan dalam memenuhi PKB berupa kesejahteraan karyawan antara lain :

1. Pakaian Seragam Kerja
2. Jaminan Kesehatan Bagi Karyawan dan Keluarga
3. Tunjangan Hari Raya Keagamaan
4. Tunjangan Kinerja
5. Bonus
6. Perumahan dan Kendaraan Dinas
7. Pembinaan Kerohanian, Olahraga dan Kesenian
8. Family Gathering
9. Tanda Jasa dan Penghargaan
10. Jaminan Sosial Tenaga Kerja / Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan
11. Uang Duka
12. Masa Persiapan Pensiun
13. Pensiun
14. Koperasi Karyawan

1. Pakaian Seragam Kerja

- Perusahaan mengatur/menyediakan pakaian seragam kerja beserta kelengkapannya kepada seluruh Karyawan sesuai dengan bidang pekerjaannya.
- Penyediaan Pakaian Seragam Kerja dilaksanakan paling lama 1 (satu) tahun sekali
- Penyediaan Pakaian Seragam Olah Raga dilaksanakan paling lama 2 (dua) tahun sekali
- Pemberian seragam kerja ini diatur dengan Surat Keputusan Direksi.

2. Jaminan Kesehatan Bagi Karyawan dan Keluarga

- Perusahaan memberikan jaminan perawatan kesehatan bagi karyawan dan keluarga yang ditanggung baik bersifat normatif dalam bentuk program BPJS Kesehatan dan Program Jaminan Kesehatan swakelola dari Perseroan.
- Perusahaan menanggung jaminan kesehatan untuk 1 (satu) orang isteri atau suami dan 2 (dua) orang anak.
- Apabila anak yang ditanggung habis masa tanggungannya, maka dapat dialihkan kepada anak yang berikutnya setelah terlebih dahulu melaporkan hal tersebut disertai bukti-bukti yang sah ke unit kerja Personalia.
- Dalam rangka pemeliharaan kesehatan seluruh Karyawan, Perusahaan mengadakan pemeriksaan kesehatan (*check-up*) setiap tahun yang dilakukan sesuai dengan schedule perusahaan dan hasil pemeriksaan tersebut wajib disampaikan kepada karyawan yang bersangkutan. MCU untuk mendeteksi secara dini penyakit yang diderita, serta tindakan medis jika diperlukan. Pemeriksaan kesehatan kepada karyawan, meliputi pemeriksaan fisik, kesegaran jasmani, laboratorium, EKG, spirometri, audiometri, x-ray, serta pemeriksaan gigi dan mata. Bagi Karyawan yang bertugas pada unit kerja tertentu dapat diadakan pemeriksaan yang bersifat khusus

to ensure the availability of productive HR. In 2019 employee productivity will reach 2,371 tons/employee.

EMPLOYEE WELFARE

The company's commitment in fulfilling PKB in the form of employee welfare includes:

1. Work Uniforms
2. Health Insurance for Employees and Families
3. Religious Holiday Allowances
4. Performance Allowances
5. Bonus
6. Housing and Service Vehicles
7. Spiritual, Sports and Arts Development
8. Family Gathering
9. Reward and Awards
10. Workers' Social Security/Manpower Social Security Organizing Agency
11. Mourning Money
12. Retirement Preparation Period
13. Pension
14. Employee Cooperatives

1. Work Uniforms

- The company regulates/provides work uniforms and accessories to all employees in accordance with their field of work.
- Provision of Work Uniforms to be held at least once a year
- Provision of Sports Uniform Clothing is carried out at the latest 2 (two) years
- The granting of work uniforms is regulated by a Board of Directors Decree.

2. Health Insurance for Employees and Families

- The company provides health care guarantees for employees and families covered both normatively in the form of the BPJS Health program and the self-managed Health Insurance Program of the Company.
- The company covers health insurance for 1 (one) wife or husband and 2 (two) children.
- If the covered child expires, the child can be transferred to the next child after first reporting the matter accompanied by valid evidence to the Personnel work unit.
- In the context of maintaining the health of all employees, the Company conducts a health check-up every year that is carried out in accordance with the company's schedule and the results of the examination must be submitted to the employee concerned. MCU to detect early illness, as well as medical treatment if needed. Health checks for employees, including physical examination, physical fitness, laboratory, ECG, spirometry, audiometry, x-ray, as well as dental and eye examinations. For employees who work in certain work units, special examinations can be held
- The results of MCU employees are shared directly by each employee. If abnormalities are found in the results of the MCU, then the employee will be called for consultation with a doctor. On the other hand,

- Hasil MCU karyawan dibagi langsung masing-masing karyawan. Jika ditemukan kelainan pada hasil MCU, maka akan dilakukan pemanggilan terhadap karyawan tersebut untuk konsultasi kepada dokter. Di sisi lain, perseroan menyediakan klinik kesehatan sebagai sarana berobat karyawan yang sakit akibat kerja. Apabila karyawan membutuhkan tindakan medis yang tidak dapat dilakukan di klinik, maka dirujuk ke rumah sakit terdekat perusahaan. Perseroan juga memberikan kartu asuransi berobat kepada karyawan dan anggota keluarganya.
- Ketentuan mengenai jaminan kesehatan diatur dengan Surat Keputusan Direksi.

3. Tunjangan Hari Raya Keagamaan

- Perusahaan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menjalankan ibadah menurut agamanya masing-masing yang resmi diakui pemerintah.
- Karyawan diberikan tunjangan hari raya keagamaan yang diberikan paling lambat 15 (lima belas) hari menjelang hari raya keagamaan masing – masing karyawan.
- Karyawan yang telah mempunyai masa kerja 1 (satu) bulan diberikan Tunjangan Hari Raya Keagamaan sesuai dengan aturan perundang-undangan. Bagi karyawan yang mempunyai masa kerja kurang dari 12 (dua belas) bulan secara terus menerus dan masih aktif bekerja diberikan tunjangan hari raya keagamaan yang besarnya proporsional dengan masa kerja karyawan.
- Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan pemberian tunjangan hari raya keagamaan kepada setiap karyawan akan diatur dengan Surat Keputusan direksi.

4. Tunjangan Kinerja

- Perusahaan harus memberikan tunjangan kinerja kepada seluruh karyawan sebagai penghargaan atas prestasi kerja karyawan.
- Pemberian Tunjangan Kinerja per Triwulan yang besarnya maksimum 1 (satu) bulan Gaji.
- Pemberian tunjangan kinerja diatur dengan Surat Keputusan Direksi.

5. Bonus

- Sepanjang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perusahaan, perusahaan akan memberikan Bonus kepada seluruh karyawan sebagai penghargaan atas prestasi kerja karyawan selama masa tertentu jika oleh Direksi prestasi kerja tersebut dinilai memenuhi ketentuan – ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemegang saham dan wajar untuk diberikan Bonus.
- Aturan lebih lanjut mengenai Pemberian Bonus diatur dengan Surat Keputusan Direksi.

6. Perumahan dan Kendaraan Dinas

- Kepada karyawan yang menduduki jabatan tertentu dapat diberikan fasilitas rumah dinas.
- Perusahaan menyediakan kendaraan (bermotor) kepada karyawan yang karena tugasnya memerlukan kendaraan.

the company provides a health clinic as a means of treating employees who are ill due to work. If an employee requires medical treatment that cannot be done at a clinic, he or she is referred to the nearest hospital to the company. The company also provides medical insurance cards to employees and their family members.

- *Provisions regarding health insurance are regulated by a Decree of the Board of Directors.*

3. Religious Holiday Allowances

- *The company provides an opportunity for employees to perform worship according to their respective religion which is officially recognized by the government.*
- *Employees are given religious holiday allowances which are given no later than 15 (fifteen) days before each religious holiday.*
- *Employees who have worked for 1 (one) month are given a religious holiday allowance in accordance with statutory provisions. For employees who have a working period of less than 12 (twelve) months continuously and are still actively working, religious holiday allowances are provided in proportion to the work period of the employee.*
- *Further provisions regarding the implementation of the provision of religious holiday allowances for each employee will be regulated by the Board of Directors Decree.*

4. Performance Allowances

- *The company must provide performance benefits to all employees in recognition of employee performance.*
- *Provision of Performance Allowances per Quarter, the maximum amount of which is 1 (one) Salary month.*
- *The granting of performance benefits is regulated by a Decree of the Board of Directors.*

5. Bonus

- *To the extent that they do not conflict with the Company's Articles of Association, the company will give bonuses to all employees as an appreciation for employee performance during a certain period if by the Directors the work performance is considered to meet the conditions set by the shareholders and is reasonable to give Bonus.*
- *Further rules regarding the awarding of bonuses are regulated by a Decree of the Board of Directors.*

6. Housing and Service Vehicles

- *Employees who occupy certain positions can be given official housing facilities.*
- *The company provides vehicles (motorized) to employees who because of their duties need a vehicle.*
- *The implementation of this article is regulated in the*

- Pelaksanaan dari pasal ini diatur dalam peraturan pelaksanaan dengan Surat Keputusan Direksi.

7. Pembinaan Kerohanian, Olahraga dan Kesenian

- Dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja dan menjaga optimalisasi sumber daya manusia, perusahaan memberikan kesempatan untuk melaksanakan pembinaan kerohanian, olahraga dan kesenian kepada karyawan dan keluarga yang terdaftar pada Perusahaan yang biaya keseluruhannya ditanggung Perusahaan.
- Pelaksanaan ketentuan ayat 1 pasal ini akan diatur dengan Surat Keputusan Direksi.

8. Family Gathering

Untuk menjalin rasa kekeluargaan antar karyawan, Perusahaan memfasilitasi dan membiayai acara *Family Gathering* minimal 2 tahun sekali.

9. Tanda Jasa dan Penghargaan

Secara rutin, Perseroan memberikan apresiasi kepada karyawan yang berprestasi dalam mendukung kegiatan operasional Perseroan, mewujudkan perbaikan dan inovasi, serta karyawan yang memiliki loyalitas tinggi terhadap Perseroan. Pemberian penghargaan ini untuk memotivasi karyawan agar memberikan kontribusi yang lebih baik di periode mendatang.

Direksi memberikan tanda jasa dan penghargaan kepada:

- Karyawan yang telah mempunyai masa kerja pada perusahaan secara terus menerus tanpa cacat selama 10 (sepuluh) tahun, 20 (dua puluh) tahun, 25 (dua puluh lima) tahun, 30 (tiga puluh) tahun dan 35 (tiga puluh lima) tahun.
- Karyawan yang telah menunjukkan prestasi yang luar biasa sehingga dapat dijadikan contoh/teladan bagi karyawan lain dan kepada unit kerja yang telah menghasilkan prestasi kerja yang lebih baik sehingga dapat dijadikan contoh bagi unit kerja lain.
- Pelaksanaan ketentuan pasal ini akan diatur dalam peraturan pelaksanaan dengan Surat Keputusan Direksi.

10. Jaminan Sosial Tenaga Kerja / Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan

- Perusahaan memberikan perlindungan dalam bentuk jaminan sosial tenaga kerja kepada seluruh karyawan berupa :
 - a. Jaminan kecelakaan kerja.
 - b. Jaminan kematian.
 - c. Jaminan Hari tua.
 - d. Jaminan Pensiun
- Besarnya jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, jaminan hari tua dan jaminan pensiun ditentukan sesuai dengan peraturan pemerintah tentang jaminan sosial tenaga kerja.
- Iuran program jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian ditanggung seluruhnya oleh perusahaan sedangkan iuran jaminan hari tua dan jaminan pensiun ditanggung bersama oleh perusahaan dan karyawan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

implementing regulations by the Decree of the Board of Directors.

7. Spiritual, Sports and Arts Development

- *In order to increase work productivity and maintain the optimization of human resources, the company provides opportunities to carry out spiritual, sports and artistic guidance to employees and families registered with the Company whose costs are borne by the Company.*
- *Implementation of the provisions in paragraph 1 of this article will be regulated by Decree of the Board of Directors.*

8. Family Gathering

To establish a sense of kinship between employees, the Company facilitates and finances the Family Gathering events at least 2 years.

9. Honors and Awards

Routinely, the company appreciates employees who excel in supporting the company's operational activities, realizing improvements and innovations, as well as employees who have high loyalty to the company. This award is to motivate employees to make better contributions in the next period.

The Board of Directors give honors and awards to:

- *Employees who have worked for the company continuously without defects for 10 (ten) years, 20 (twenty) years, 25 (twenty-five) years, 30 (thirty) years and 35 (thirty-five) years.*
- *Employees who have shown outstanding achievements so that they can be an example/example for other employees and for work units that have produced better work performance so that they can be used as an example for other work units.*
- *Implementation of the provisions of this article will be regulated in the implementing regulations by the Decree of the Board of Directors.*

10. Workers' Social Security/Manpower Social Security Organizing Agency

- *The company provides protection in the form of labor social security to all employees in the form of:*
 - a. *Accident insurance.*
 - b. *Life insurance.*
 - c. *Pension plan.*
 - d. *Pension Guarantee*
- *The amount of work accident insurance, life insurance, old age insurance and pension insurance is determined in accordance with government regulations on labor social security.*
- *Work accident insurance and death insurance contributions are borne entirely by the company, while old age benefits and pension benefits are jointly and jointly borne by the company and employees in accordance with applicable laws and regulations.*

JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA <i>Social Security</i>		BESAR IURAN DARI PENGHASILAN YANG DITANGGUNG <i>Total contribution from the Salary</i>	
		PERSEROAN <i>Company</i>	KARYAWAN <i>Employee</i>
Jaminan kecelakaan kerja	<i>Accident insurance</i>	0,89%	-
Jaminan kematian	<i>Life insurance</i>	0,3%	-
Jaminan Hari tua	<i>Pension plan</i>	3,7%	2%
Jaminan Pensiun	<i>Pension Guarantee</i>	2%	1%

Perseroan mendaftarkan/memasukkan seluruh Karyawan menjadi peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan Ketenagakerjaan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan mengikutsertakan seluruh karyawan sebagai peserta 4 program BPJS Ketenagakerjaan yaitu program Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua, dan Jaminan Pensiun. Dasar perhitungan iuran JHT dihitung dari penghasilan yang proporsinya dibayar sebesar 2% oleh karyawan dan 3,7% oleh Perseroan. Sedangkan perhitungan iuran Jaminan Pensiun dihitung dari penghasilan dengan proporsi 1% oleh karyawan dan 2% oleh Perseroan. Untuk JKK iuran dibayarkan oleh Perseroan sebesar 0,89% dan JKM sebesar 0,3%

The Company registers/inserts all Employees as participants in the Health and Employment Insurance Agency (BPJS) in accordance with applicable laws and regulations. The Company includes all employees as participants in 4 BPJS Employment programs, namely the Work Accident Insurance, Death Insurance, Old Age Insurance, and Pension Insurance programs. The basis for calculating JHT contributions is calculated from the income paid in proportion of 2% by employees and 3.7% by the Company. While the pension contribution calculation is calculated from income in the proportion of 1% by employees and 2% by the Company. For JKK fees were paid by the Company at 0.89% and JKM at 0.3%

11. Uang Duka

Perusahaan memberikan bantuan uang duka dan bantuan fasilitas lainnya sebagai wujud kepedulian dan perhatian terhadap karyawan yang mendapat musibah. Besarnya uang duka dan fasilitas lainnya sebagaimana dimaksud di atas diatur sebagai berikut:

- Perusahaan memberikan uang duka kepada keluarga karyawan apabila karyawan yang bersangkutan meninggal dunia sebesar Rp 3 juta dan karangan bunga.
- Perusahaan memberikan uang duka kepada karyawan apabila keluarga karyawan yaitu isteri/ suami, anak termasuk anak yang baru dilahirkan, orang tua kandung dan atau mertua dari karyawan yang meninggal dunia sebesar Rp 1 juta dan karangan bunga.
- Untuk karyawan pensiunan yang meninggal dunia, kepada keluarga karyawan pensiun tersebut, perusahaan memberikan uang duka sebesar Rp 2 juta dan karangan bunga.
- Perusahaan memberikan bantuan fasilitas lainnya kepada karyawan bila karyawan maupun keluarga karyawan meninggal dunia di tempat kedudukan karyawan bekerja berupa:
 - a. Tenda sebanyak minimal 3 (tiga) unit dan kursi sebanyak 100 (seratus) buah.
 - b. Minuman berupa air mineral sebanyak 10 dus.
 - c. Karangan bunga.
 - d. Kereta jenazah.
 - e. Peminjaman satu buah kendaraan dinas.
- Apabila karyawan maupun keluarga karyawan meninggal dunia di luar tempat kedudukan karyawan bekerja, fasilitas yang diberikan berupa:

11. Grievance Allowance

The company provides assistance with condolence money and other facilities as a form of concern and attention for employees who are affected by the disaster. The amount of the condolence fee and other facilities as referred to above are regulated as follows:

- *The company gives condolence money to the employee's family if the employee concerned dies of Rp3 million and a wreath of flowers.*
- *The company gives condolence money to employees if the employee's family, ie wife/husband, children including newly born children, biological parents and/ or parents-in-law of employees who die of Rp1 million and wreaths.*
- *For retired employees who died, to the family of the retired employee, the company provided a condolence fee of Rp2 million and a wreath of interest.*
- *The company provides assistance to other facilities to employees if the employee or the family of the employee dies at the employee's place of work in the form of:*
 - a. *Tents of at least 3 (three) units and as many as 100 (one hundred) chairs.*
 - b. *Drinks in the form of mineral water as much as 10 boxes.*
 - c. *Wreaths.*
 - d. *Hearse.*
 - e. *Borrowing one official vehicle.*
- *If the employee or his/her family dies outside the employee's place of employment, the facilities provided include:*

- a. Peminjaman satu buah kendaraan dinas khusus untuk daerah Sumbagsel.
- b. Untuk luar daerah Sumbagsel diberikan bantuan tiket angkutan pesawat udara untuk dua orang pp (minimal Palembang-Jakarta).
- Apabila ahli musibah lebih dari satu orang untuk musibah yang sama, maka bantuan uang duka diberikan hanya 1 (satu) kali.
- Pemberian bantuan uang duka ini diatur dalam peraturan pelaksanaan dengan Surat Keputusan Direksi.

12. Masa Persiapan Pensiun

- Masa Persiapan Pensiun (MPP) tidak diberlakukan lagi terhitung mulai tanggal 1 Januari 2016.
- Bagi karyawan yang memasuki usia 55 (lima puluh lima) tahun maka kepadanya diberikan kompensasi berupa Tunjangan Penghargaan.
- Besarnya Tunjangan Penghargaan yang diberikan sesuai dengan Gaji Pokok yang diterima setiap bulan selama 1 tahun sebelum mencapai usia pensiun dan akan dibayarkan pada saat bulan berikutnya.
- Aturan lebih lanjut mengenai tata cara pemberian Tunjangan Penghargaan akan di atur lebih lanjut dalam Surat Keputusan Direksi.

13. Pensiun

- Setiap Karyawan Tetap berhak menjadi peserta Program Pensiun.
- Karyawan/ti yang diangkat menjadi karyawan tetap di bawah tahun 2007 diikutsertakan pada program pensiun manfaat pasti (PPMP) sedangkan karyawan dan karyawan yang diangkat menjadi karyawan tetap diatas tahun 2007 diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti (PIIP) serta Program Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun BPJS Ketenagakerjaan. Penyelenggaraan PPMP diselenggarakan oleh Dana Pensiun Semen Baturaja yang didirikan oleh Perseroan. Sedangkan PIIP diselenggarakan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).
- Seluruh hak dan kewajiban peserta Program Pensiun ditetapkan dalam peraturan pelaksanaan Dana Pensiun.
- Karyawan yang memasuki jatuh tempo Pensiun tidak dapat diperpanjang masa kedinasannya di Perusahaan.
- Perusahaan memberikan bantuan kesehatan bagi pensiunan sesuai kemampuan perusahaan dan dianggarkan pada RKAP tahun berjalan.

14. Koperasi Karyawan

Dalam rangka peningkatan kesejahteraan karyawan, perusahaan mendukung berdirinya koperasi karyawan di lingkungan perusahaan yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Remunerasi

Perseroan melakukan kunjungan dan pelaporan secara rutin mengenai tenaga kerja yang ada di perusahaan kepada instansi pemerintah dalam hal ini Disnaker kota dan Provinsi, sharing antara Disnaker dengan gabungan serikat pekerja dalam hal penentuan standar upah pekerja.

- a. *Borrowing one special service vehicle for the Sumbagsel area.*
- b. *For outside the Sumbagsel area, airplane transport assistance is provided for two pp passengers (at least Palembang-Jakarta).*
- *If the disaster expert is more than one person for the same disaster, then the assistance of bereavement is given only 1 (one) time.*
- *Provision of condolence money is regulated in the implementing regulations by the Decree of the Board of Directors.*

12. Retirement Preparation Period

- *The Retirement Preparation Period (MPP) is no longer valid as of January 1, 2016.*
- *For employees who enter the age of 55 (fifty-five) years, they are given compensation in the form of Award Allowances.*
- *The amount of the Award Allowance given in accordance with the Basic Salary received every month for 1 year before reaching retirement age and will be paid at the following month.*
- *Further rules regarding the procedure for awarding benefits will be further regulated in the Decree of the Board of Directors.*

13. Retire

- *Every Permanent Employee is entitled to become a participant of the Pension Program.*
- *Employees who are appointed as permanent employees under the year 2007 are included in the defined benefit pension plan (PPMP) while employees and employees who are appointed as permanent employees over 2007 are included in the defined contribution pension program (PIIP) as well as the Old Age and Guaranteed Pension Program Pension BPJS Employment. The PPMP is organized by the Semen Baturaja Pension Fund, which was established by the Company. Whereas PIIP is organized by the Financial Institution Pension Fund (DPLK).*
- *All pension program participants' rights and obligations are stipulated in the Pension Fund implementation regulations.*
- *Employees entering retirement maturity cannot extend their service period at the Company.*
- *The company provides health assistance to retirees according to the company's ability and is budgeted in the current RKAP.*

14. Employee Cooperatives

In the context of improving employee welfare, the company supports the establishment of employee cooperatives in the company environment based on applicable laws and regulations.

Remuneration

The Company conducts regular visits and reports on existing workers in the company to government agencies in this case the City and Provincial Manpower Offices, sharing between Manpower and the union in terms of determining labor standards.

DASAR-DASAR PENGGAJIAN

1. Setiap karyawan berhak atas penghasilan dan syarat-syarat kerja yang sama untuk suatu jenis pekerjaan yang sama dan kualifikasi yang setara.
2. Pajak Penghasilan atas Penghasilan yang diperoleh Karyawan ditanggung dan dibayarkan oleh Perusahaan sesuai dengan Undang-undang Perpajakan yang berlaku.
3. Pembayaran Gaji dilakukan setiap akhir bulan setelah Karyawan melaksanakan tugasnya dalam bulan yang bersangkutan, bila pada akhir bulan tersebut jatuh pada hari libur maka pembayarannya dilakukan pada hari kerja sebelumnya.

KENAIKAN GAJI

1. Kenaikan Gaji dilakukan dengan mempertimbangkan satu atau lebih alasan sebagai berikut :
 - a. Kenaikan Gaji yang dikaitkan dengan kinerja Perusahaan dan kinerja karyawan yang bersangkutan dan/atau;
 - b. Kenaikan Gaji untuk penyesuaian terhadap daya beli Karyawan yang menurun dan/atau;
 - c. Kenaikan Gaji untuk peningkatan taraf hidup/ kesejahteraan Karyawan.
2. Kenaikan Gaji harus berazaskan keseimbangan, keadilan yang mengacu kepada kemampuan Perusahaan dan mempertimbangkan saran Serikat Pekerja.
3. Perusahaan menyesuaikan tingkat penghasilan karyawan berdasarkan tingkat inflasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 45 ayat 1 huruf (b) yang diperhitungkan secara kumulatif 1 (satu) tahun berjalan terhadap Penghasilan Tetap untuk mempertahankan daya beli karyawan.
4. Ketentuan tentang kenaikan Gaji diatur tersendiri dalam suatu Keputusan Direksi.

TUNJANGAN SAKIT

1. Karyawan yang dalam perawatan sakit yang dinyatakan dengan surat keterangan dokter yang ditunjuk/ Dokter Perusahaan, tetap menerima gaji dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Apabila dirawat di rumah sakit:
 - Untuk 6 (enam) bulan berturut-turut, dibayar 100% dari gaji,
 - Untuk 3 (tiga) bulan berikutnya, dibayar 75% dari gaji,
 - Untuk 3 (tiga) bulan berikutnya, dibayar 50% dari gaji.
 - b. Apabila tidak dirawat di rumah sakit:
 - Untuk 9 (sembilan) bulan berturut-turut, dibayar 100% dari gaji,
 - Untuk 3 (tiga) bulan berikutnya, dibayar 75% dari gaji.
2. Jika setelah 12 (dua belas) bulan secara terus menerus Karyawan tersebut masih tetap dalam perawatan kesehatan dan belum dapat melakukan tugasnya, maka yang bersangkutan dapat dinyatakan tidak mampu bekerja lagi, karena tidak memenuhi syarat syarat sehingga hubungan kerja dapat diputuskan dan kepadanya akan diberikan hak-hak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

BASIS OF PAYROLL

1. *Each employee is entitled to the same income and terms of employment for the same type of work and equivalent qualifications.*
2. *Income Taxes on Income obtained by employees are borne and paid by the Company in accordance with applicable tax laws.*
3. *Salary Payment is made at the end of each month after the Employee carries out his/her duties in the relevant month, if at the end of the month it falls on a holiday then the payment is made on the previous working day.*

SALARY INCREASES

1. *Salary increment is done by considering one or more of the following reasons:*
 - a. *Salary Increase related to the Company's performance and the performance of the employees concerned and/or;*
 - b. *Salary Increase for adjustments to the purchasing power of employees who delay/or;*
 - c. *Salary Increase to improve the standard of living/ welfare of employees.*
2. *Salary increment must be based on balance, fairness, which refers to the ability of the Company and considers the advice of the Trade Unions.*
3. *The company adjusts the level of employee income based on the level of inflation as referred to in Article 45 paragraph 1 letter (b) which is calculated cumulatively in 1 (one) current year towards Fixed Income to maintain employee purchasing power.*
4. *Provisions regarding salary increase are regulated separately in a Directors Decree.*

SICKNESS ALLOWANCE

1. *Employees who are in sick care stated by a certificate of the designated doctor/Doctor of the Company, still receive a salary with the following conditions:*
 - a. *If hospitalized:*
 - *For 6 (six) consecutive months, paid 100% of salary,*
 - *For the next 3 (three) months, paid 75% of salary,*
 - *For the next 3 (three) months, paid 50% of salary.*
 - b. *If not treated at the hospital:*
 - *For 9 (nine) consecutive months, paid 100% of salary,*
 - *For the next 3 (three) months, paid 75% of salary.*
2. *If after 12 (twelve) months continuously the employee is still in health care and has not been able to perform his duties, then the person concerned can be declared unable to work again, because they do not meet the conditions so that the employment relationship can be terminated and he will be given rights in accordance with applicable regulations.*

REMUNERASI KARYAWAN TAHUN 2019*2019 Employee Remuneration*

BIAYA GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN <i>Biaya Gaji dan Tunjangan Karyawan</i>		2019
Gaji	<i>Gaji</i>	11.375.504.220
Tunjangan Penyesuaian	<i>Tunjangan Penyesuaian</i>	57.278.000.000
Tunjangan Pengabdian	<i>Tunjangan Pengabdian</i>	1.412.289.020
Tunjangan Jabatan	<i>Tunjangan Jabatan</i>	11.477.775.000
Tunjangan Sewa Rumah	<i>Tunjangan Sewa Rumah</i>	1.570.680.000
Lembur	<i>Lembur</i>	1.649.458.430
Tunjangan Efisiensi	<i>Tunjangan Efisiensi</i>	21.425.468.975
Tunjangan Shift	<i>Tunjangan Shift</i>	1.329.555.696
Biaya Call Out	<i>Biaya Call Out</i>	529.600.000
Tunjangan MPP Karyawan	<i>Tunjangan MPP Karyawan</i>	175.903.800
Bonus yang Dibayar Tahun 2019	<i>Bonus yang Dibayar Tahun 2019</i>	15.925.447.496
Kinerja yang Dibayar Tahun 2019	<i>Kinerja yang Dibayar Tahun 2019</i>	-
THR Tahun 2019	<i>THR Tahun 2019</i>	9.256.832.169
PPh Pasal 21 Karyawan	<i>PPh Pasal 21 Karyawan</i>	11.944.863.284
SUB TOTAL		145.351.378.090
Honor Kontrak	<i>Honor Kontrak</i>	6.385.053.016
Calon Karyawan	<i>Calon Karyawan</i>	7.097.262.380
THR Tahun 2019 (Kontrak dan Calon Karyawan)	<i>THR Tahun 2019 (Kontrak dan Calon Karyawan)</i>	542.549.566
Bonus yang Dibayar Tahun 2019 (Kontrak dan Calon Karyawan)	<i>Bonus yang Dibayar Tahun 2019 (Kontrak dan Calon Karyawan)</i>	844.220.280
PPh Pasal 21 (Kontrak dan Calon Karyawan)	<i>PPh Pasal 21 (Kontrak dan Calon Karyawan)</i>	2.065.568.843
Upah Buruh	<i>Upah Buruh</i>	65.482.376.408

Perseroan memahami bahwa kompensasi dan benefit yang diberikan Perseroan berimbas pada kondusivitas kinerja serta perputaran dari karyawan. Oleh karena itu, Perseroan memberikan kompensasi bulanan pekerjaan yang sesuai dan mengupayakan imbal jasa terbaik melebihi ketentuan perundang-undangan (UMR) serta sesuai kemampuan Perseroan dan tanpa memberatkan jam kerja karyawan. Nilai persentase imbal jasa terendah yang dikeluarkan oleh Perseroan dibandingkan UMR pada daerah bersangkutan sebagai berikut :

The Company understands that compensation and benefits provided by the Company have an impact on the performance and turnover of employees. Therefore, the Company provides monthly compensation for work that is appropriate and strives for the best service fees exceeding the statutory provisions (UMR) and in accordance with the ability of the Company and without burdening employee working hours. The lowest percentage of service fee issued by the Company compared to the Regional Minimum Wage in the area concerned is as follows:

PERBANDINGAN IMBAL JASA DAN UMP*Comparison of fees and UMP*

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK	PROVINSI Province	UPAH MINIMUM Minimum Wage	PERSENTASE Percentage
Site Palembang	Rp.3.175.000,-	Rp.6.400.000,-	201%
Site Baturaja	Rp.3.175.000,-	Rp.6.400.000,-	201%
Site Lampung	Rp.3.175.000,-	Rp.6.400.000,-	201%
Kantor Perwakilan Jakarta	Rp.4.276.350,-	Rp.9.869.680,-	230%

Pemberian imbal jasa kepada karyawan sesuai kompetensi dan kinerjanya tanpa membedakan gender maupun SARA. Perseroan senantiasa berupaya menjaga gap rasio gaji seluruh pegawai agar tidak terdapat perbedaan yang terlalu tinggi. Pada tabel berikut, dapat dilihat rasio gaji tertinggi dan terendah perseroan selama tahun 2019.

Providing compensation to employees according to their competence and performance without differentiating gender or SARA. The Company always strives to maintain the salary ratio of all employees so that there are no differences that are too high. In the following table, it can be seen the ratio of the highest and lowest salary of the company during 2019.

TABEL RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH*Highest and Lowest Salary Ratio Table*

URAIAN Description	RASIO Ratio
Gaji Pegawai tertinggi dan terendah <i>Highest and lowest employee salaries</i>	547%
Gaji Direksi tertinggi dan terendah <i>Salaries of the highest and lowest Directors</i>	118%
Gaji Komisaris tertinggi dan terendah <i>Highest and lowest Commissioner salary</i>	111%
Gaji Direksi tertinggi dan Pegawai tertinggi <i>Salary of the highest Directors and Highest Employees</i>	480%

Pembinaan dan Pengembangan Karyawan

Penguatan kompetensi SDM dilakukan dengan pelatihan dan pendidikan untuk pengembangan kompetensi soft skill dan hard skill, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung terhadap strategi bisnis dan operasional. Program peningkatan dan pelatihan kompetensi bagi karyawan saat ini dikelola melalui SMBR learning academy.

Employee Development and Development

Strengthening HR competencies is carried out by training and education for developing soft skills and hard skills, both directly and indirectly related to business and operational strategies. The competency improvement and training program for employees is currently managed through the SMBR learning academy.

PEMBINAAN KARYAWAN

1. Pembinaan karyawan diarahkan untuk menjamin penyelenggaraan tugas perusahaan secara berdaya guna dan berhasil guna.
2. Pembinaan dilaksanakan secara terus menerus baik oleh atasan langsung karyawan di unit kerja masing-masing maupun perusahaan guna menciptakan budaya kerja perusahaan serta meningkatkan kemampuan kerja karyawan.
3. Pembinaan karyawan perusahaan dilakukan melalui:
 - a. Peningkatan etos kerja dan sikap kerja dengan pemberian penghargaan bagi karyawan yang berprestasi.
 - b. Penerapan tata tertib dan disiplin kerja dengan pemberian sanksi bagi karyawan yang melanggar PKB dan aturan lainnya di Perusahaan.
 - c. Pembinaan rohani dan jasmani.
 - d. Mutasi dan rotasi.

EMPLOYEE DEVELOPMENT

1. Guidance of employees is directed to ensure the implementation of company duties in an effective and effective manner.
2. Coaching is carried out continuously both by the direct supervisors of employees in their respective work units and companies in order to create a corporate work culture and improve the work ability of employees.
3. Guidance on company employees is carried out through:
 - a. Improved work ethic and work attitude by giving awards for employees who excel.
 - b. Implementation of work order and discipline by giving sanctions to employees who violate PKB and other rules in the Company.
 - c. Spiritual and physical formation.
 - d. Mutation and rotation.

PENGEMBANGAN KARYAWAN**1. Pendidikan dan Pelatihan**

- Dalam rangka peningkatan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan karyawan, Perusahaan mengikutsertakan karyawan dalam program pendidikan dan latihan kerja, baik di dalam maupun di luar Perusahaan, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.
- Program pendidikan dan latihan dilakukan berdasarkan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh Perusahaan.
- Serikat Karyawan Semen Baturaja dapat memberikan masukan kepada pihak perusahaan tentang program pendidikan dan latihan untuk kepentingan organisasi serikat.
- Apabila diperlukan oleh perusahaan maka perusahaan dapat memberikan kesempatan kepada karyawan untuk meningkatkan jenjang pendidikan formal.

2. Promosi Jabatan

- Perusahaan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada semua karyawan untuk mengembangkan karir masing-masing sehingga dapat tercapai prestasi kerja yang maksimal di dalam lingkungan Perusahaan.
- Perusahaan mempromosikan Karyawan ke suatu jabatan yang lebih tinggi dengan mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut :
 - a. Pengisian lowongan jabatan dalam organisasi Perusahaan.
 - b. Kemampuan, kualitas dan prestasi kerja Karyawan.
 - c. Sikap dan Tingkah laku Karyawan.
 - d. Masa kerja dan masa kerja jabatan dari karyawan
- Pelaksanaan promosi jabatan dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.
- Dalam promosi jabatan, Perusahaan akan lebih mengutamakan karyawan di unit kerja yang bersangkutan, kecuali jika tidak ada yang memenuhi persyaratan maka dapat diambil dari unit kerja lain.
- Promosi jabatan karyawan dilakukan secara adil (fairness), obyektif dan transparan berdasarkan pola karir karyawan.

MEKANISME PENILAIAN

1. Setiap promosi jabatan dan kenaikan pangkat /golongan berdasarkan suatu penilaian.
2. Penilaian prestasi kerja bertujuan untuk perencanaan dan pengembangan karir, pengembangan diri dan penempatan karyawan.
3. Dalam penilaian prestasi kerja, atasan wajib memberitahukan hasil penilaian prestasi kerja kepada karyawan yang bersangkutan sebagai upaya pembinaan SDM.
4. Sistem dan metode yang akan digunakan dalam Penilaian Prestasi Kerja Karyawan akan diatur dalam Surat Keputusan Direksi.

Perjalanan Dinas Dan Mutasi**PERJALANAN DINAS**

1. Direksi atau pejabat yang ditunjuk dapat memerintahkan Karyawan untuk melaksanakan Perjalanan Dinas untuk kepentingan Perusahaan maupun kepentingan Negara

EMPLOYEE DEVELOPMENT**1. Education and Training**

- In order to increase employee knowledge, abilities and skills, the Company engages employees in work education and training programs, both inside and outside the Company, according to the Company's needs.
- Education and training programs are carried out based on conditions set by the Company.
- Semen Baturaja Employee Union can provide input to the company about education and training programs for the benefit of union organizations.
- If needed by the company, the company can provide opportunities for employees to improve their formal education levels.

2. Job Promotion

- The company provides the widest possible opportunity for all employees to develop their respective careers so that maximum work performance can be achieved within the Company.
- The company promotes Employees to a higher position by considering the following factors:
 - a. Filling vacancies in Company organizations.
 - b. The ability, quality and employee performance.
 - c. Employee Attitudes and Behavior.
 - d. Years of service and years of service of employees
- Job promotions can be done at any time according to the needs of the Company.
- In the promotion of position, the Company will prioritize employees in the relevant work unit, except if none meets the requirements, then it can be taken from other work units.
- Promotion of employee positions is carried out fairly (objectively), objectively and transparently based on employee career patterns.

ASSESSMENT MECHANISM

1. Every promotion and promotion based on an assessment.
2. Performance appraisal aims at planning and career development, personal development and employee placement.
3. In performance appraisal, superiors must notify the results of work performance appraisal to the employee concerned as an effort to foster HR.
4. The systems and methods that will be used in the Employee Performance Evaluation will be regulated in a Directors Decree.

Business Trip and Mutation**BUSINESS TRIP**

1. Directors or appointed officials may order Employees to carry out Official Travel for the interests of the Company or the interests of the State both at home and abroad.

baik di dalam maupun di luar negeri.

2. Biaya perjalanan dinas tersebut dalam ayat (1) pasal ini ditanggung sepenuhnya oleh Perusahaan.
3. Besarnya biaya perjalanan dinas akan dievaluasi dan disesuaikan setiap tahun.
4. Pelaksanaan besarnya biaya perjalanan dinas tersebut diatur dalam Surat Keputusan Direksi.

DETASERING (PEMINDAHAN SEMENTARA)

1. Karyawan dapat dipindahkan sementara waktu ke unit kerja di lokasi dan atau daerah lain dengan tidak mengakibatkan kepindahan keluarganya.
2. Selama detasering Karyawan menerima tunjangan detasering sesuai dengan aturan Perusahaan.
3. Besarnya tunjangan detasering akan dievaluasi dan disesuaikan setiap tahun.
4. Ketentuan pelaksanaan detasering diatur dengan Surat Keputusan Direksi.

MUTASI/ PINDAH

1. Direksi dapat memindahkan Karyawan berdasarkan pertimbangan kepentingan Perusahaan.
2. Biaya mutasi antar lokasi dimaksud ditanggung oleh Perusahaan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, antara lain:
 - a. Biaya pengepakan dan pengangkutan barang dalam proses perpindahan.
 - b. Biaya pemindahan keluarga karyawan ke lokasi kerja yang baru.
 - c. Biaya pindah sekolah bagi anak karyawan yang masih sekolah.
3. Besarnya biaya-biaya berkaitan dengan mutasi karyawan antar lokasi tersebut disesuaikan dengan kondisi perusahaan dan akan diatur lebih lanjut dalam Surat Keputusan Direksi.

Kesetaraan Gender

Perseroan tidak memiliki kebijakan internal terkait ketenagakerjaan yang membedakan penerapannya berdasarkan gender. Seluruh peraturan yang berlaku diterapkan secara konsisten dan setara kepada seluruh karyawan tanpa membedakan gender. Demikian pula dengan kesempatan kerja yang ditawarkan berlaku bagi seluruh karyawan.

Perseroan tidak melakukan diskriminasi gender dalam hal manajemen SDM. Hal ini berlaku dari proses rekrutmen dan pengembangan hingga berakhirnya masa jabatan seseorang. Meski demikian, jumlah karyawan laki-laki di Perseroan, jauh lebih besar dari jumlah karyawan perempuan dikarenakan wilayah kerja yang sebagian besar membutuhkan tenaga kerja laki-laki. Komposisi pegawai Perseroan berdasarkan gender pada Tahun 2019 menunjukkan 81,99% laki-laki dan 18,01% perempuan. Jumlah pegawai laki-laki yang jauh lebih besar dibandingkan dengan pegawai perempuan ini didorong oleh karakteristik dari sifat kegiatan Perusahaan yang lebih diminati oleh kaum laki-laki dibandingkan perempuan.

Selain itu, untuk menjaga tingkat turnover karyawan, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam mengembangkan karir serta paket remunerasi yang kompetitif dalam bentuk manfaat dan fasilitas yang diterima oleh karyawan. Pemberian imbal jasa maupun promosi karyawan yang berkompeten tanpa membedakan gender maupun SARA.

2. *The cost of official travel referred to in paragraph (1) of this article is borne entirely by the Company.*
3. *The amount of official travel costs will be evaluated and adjusted annually.*
4. *Implementation of the amount of official travel costs is regulated in the Decree of the Board of Directors.*

DETASERING (TEMPORARY TRANSFER)

1. *Employees can be moved temporarily to work units in other locations and/or regions without causing the family to move.*
2. *During detasering Employees receive detasering benefits in accordance with Company rules.*
3. *The amount of detasering allowances will be evaluated and adjusted annually.*
4. *Provisions for the implementation of detasering are regulated by a Decree of the Board of Directors.*

MUTATION/TRANSFER

1. *Directors can move employees based on consideration of the interests of the Company.*
2. *The mutation fee between locations is borne by the Company in accordance with Company Regulations, including:*
 - a. *The cost of packing and transporting goods in the process of moving.*
 - b. *The cost of moving the employee's family to the new work location.*
 - c. *The cost of moving schools for the children of employees who are still in school*
3. *The amount of costs related to employee transfers between locations is adjusted to company conditions and will be further stipulated in the Directors' Decree.*

Gender Equality

The Company does not have internal labor-related policies that differentiate their implementation by gender. All applicable regulations are applied consistently and equally to all employees regardless of gender. Likewise, the job opportunities offered are valid for all employees.

The Company does not discriminate in terms of HR management. This applies from the recruitment and development process to the end of one's term of office. However, the number of male employees in the Company is far greater than the number of female employees due to the work area which mostly requires male workers. The composition of the Company's employees by gender in 2019 showed 81.99% male and 18.01% female. This much larger number of male employees compared to female employees is driven by the characteristics of the nature of the Company's activities that are more attractive to men than women.

In addition, to maintain employee turnover, the Company provides equal opportunities to all employees in developing careers and competitive remuneration packages in the form of benefits and facilities received by employees. Providing compensation and competent employees without differentiating gender or SARA.

Istirahat dan cuti karyawan

Perseroan memahami bahwa kompensasi dan benefit yang diberikan Perseroan berimbas pada kondusivitas kinerja serta perputaran dari karyawan. Oleh karena itu perseroan memberikan paket remunerasi yang kompetitif bagi karyawannya yang terdiri penghasilan bulanan, insentif kinerja tahunan, berbagai tunjangan dan fasilitas antara lain pensiun dan kesehatan sesuai peraturan yang berlaku dan secara rutin dievaluasi agar pergerakan gaji karyawan sesuai dengan harga pasar.

Sistem Manajemen Keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3)

Komitmen perusahaan dalam memenuhi PKB berupa Sistem Manajemen Keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) antara lain :

1. Perseroan wajib untuk melaksanakan syarat-syarat keselamatan dan kesehatan kerja untuk kepentingan Perseroan maupun kepentingan karyawan sesuai dengan peraturan perundang-perundangan yang berlaku.
2. Perseroan menyelenggarakan pembinaan karyawan untuk keselamatan dan kesehatan kerja serta membentuk panitia pembina keselamatan dan kesehatan kerja (P2K3).
3. Karyawan wajib mengikuti, mentaati segala bentuk peraturan, ketentuan dan prosedur seperti tanda/rambu atau tulisan yang berkaitan dengan norma keselamatan dan kesehatan kerja.
4. Karyawan wajib memakai dan memelihara alat-alat/perlengkapan keselamatan kerja dengan baik dan teliti serta memelihara lingkungan kerja yang aman.
5. Karyawan wajib segera melaporkan kepada atasan atau petugas lainnya, bila terdapat sumber bahaya atau kejadian kecelakaan.
6. Karyawan wajib melaksanakan program keselamatan kerja dengan penuh rasa tanggung jawab.
7. Pemberian alat-alat keselamatan kerja diatur dalam peraturan pelaksanaan dengan keputusan direksi.

Panitia Pembina Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (P2K3)

Perseroan telah membentuk P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) sebagai wadah partisipasi karyawan dalam penerapan K3 di tempat kerja. Tugas pokok P2K3 sebagai suatu badan pembantu di tempat kerja ialah memberikan saran-saran dan pertimbangan, baik diminta maupun tidak, kepada pengusaha/pengurus tempat kerja yang bersangkutan mengenai masalah keselamatan dan kesehatan kerja. Pada penerapannya, anggota P2K3 mewakili seluruh (100%) pegawai tetap dalam menyampaikan usulan, masukan, maupun kritik terkait pelaksanaan K3. P2K3 telah dibentuk di 3 (tiga) site dengan struktur P2K3 terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, sekretaris, bidang keselamatan kerja, bidang kesehatan kerja dan bidang lingkungan kerja.

Sarana Keselamatan

Perseroan memastikan seluruh unit operasi memiliki sarana dan prasarana terkait aspek K3LH untuk meminimalisir risiko dan mencegah terjadinya insiden akibat kegagalan operasi Perseroan sesuai standar industri dan peraturan yang berlaku. Terkait keselamatan personil, Perseroan memastikan setiap pekerja memiliki dan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan, antara

Employee break and leave

The Company understands that compensation and benefits provided by the Company have an impact on the performance and turnover of employees. Therefore, the company provides a competitive remuneration package for its employees consisting of monthly income, annual performance incentives, various benefits and facilities such as pensions and health according to applicable regulations and is routinely evaluated so that the movements of employee salaries are in accordance with market prices

Occupational Safety and Health Management System (SMK3)

The company's commitment in fulfilling PKB in the form of Occupational Safety and Health Management System (SMK3) includes:

1. The Company is required to implement the requirements for occupational safety and health for the benefit of the Company and the interests of employees in accordance with applicable laws and regulations.
2. The Company organizes employee coaching for occupational safety and health and forms a committee to guide occupational safety and health (P2K3).
3. Employees must follow, obey all forms of regulations, provisions and procedures such as signs/signs or writings relating to occupational safety and health norms.
4. Employees must use and maintain work safety equipment/ equipment properly and thoroughly and maintain a safe work environment.
5. Employees must immediately report to superiors or other officers, if there is a source of danger or accident.
6. Employees must carry out work safety programs with a full sense of responsibility.
7. Provision of safety equipment is regulated in the implementing regulations with the directors' decision.

Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3).

The Company has formed P2K3 (Committee for Guiding Occupational Safety and Health) as a forum for employee participation in the application of K3 in the workplace. The main task of P2K3 as an auxiliary body at work is to provide suggestions and considerations, whether requested or not, to the employer/employer concerned about work safety and health issues. In its application, P2K3 members represent all (100%) permanent employees in delivering proposals, inputs, and criticisms related to the implementation of K3. P2K3 has been established in 3 (three) sites with P2K3 structure consisting of Chairperson, Deputy Chairperson, secretary, occupational safety, occupational health and work environment.

Safety Facilities

The Company ensures that all operating units have facilities and infrastructure related to K3LH aspects to minimize risk and prevent incidents due to failure of the Company's operations. In accordance with applicable industry standards and regulations. Regarding personnel safety, the Company ensures that each employee has and uses Personal Protective Equipment (PPE) in accordance with the type of work performed, including: safety

lain: helm keselamatan, kacamata, sarung tangan, sepatu, body harness, dan APD lain untuk pekerjaan khusus.

Berikut ini sarana keselamatan yang digunakan sebagai berikut :

1. Proteksi Kebakaran
 - Apar
 - Hydrant
 - Fire alarm sistem
 - Mobil pemadam kebakaran
2. Sarana P3K
 - Ruang P3K
 - Mobil ambulance
3. Sarana Komunikasi
 - Handy talky (HT)
 - Telepon extension
4. Sarana Keadaan Darurat Limbah B3
 - Eye wash standing
5. APD telah diberikan sesuai dengan kebutuhan dan dipantau pada area wajib APD

APD SESUAI KEBUTUHAN DAN AREA



6. Terdapat area Green Zone dan Red Zone sebagai penanda area wajib APD Mandatory (Sepatu Safety & Helm Safety).

helmets, goggles, gloves, shoes, body harness, and other PPE for special work.

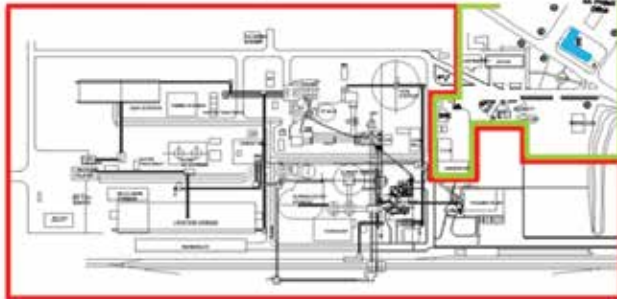
The following safety tools are used as follows:

1. Fire Protection
 - Light Fire Extinguisher
 - Hydrant
 - Fire alarm system
 - Fire trucks
2. First aid facilities
 - First Aid Room
 - Ambulance
3. Means of Communication
 - Handy talky (HT)
 - Telephone extension
4. Emergency Facilities for Hazardous Waste
 - Eye wash standing
5. PPE has been provided as needed and monitored in the area of PPE mandatory

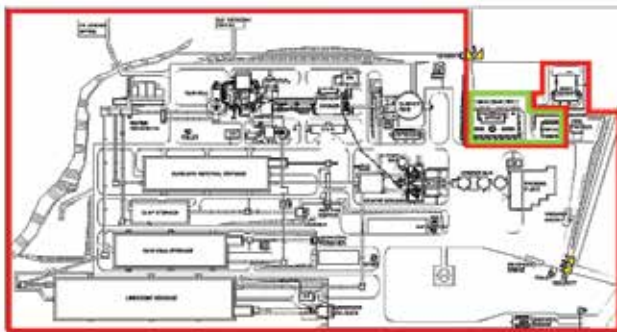
PPE ACCORDING TO NEEDS AND AREAS

6. *There are Green Zone and Red Zone areas as markers of mandatory PPE Mandatory (Safety & Helmet Safety) areas.*

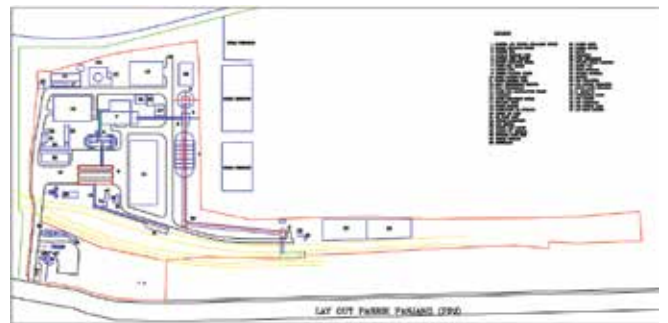
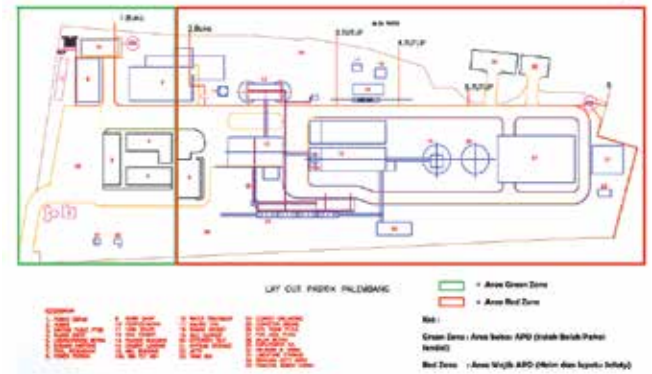
PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk Site Pabrik Baturaja 1



PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk Site Pabrik Baturaja 2



Layout Kantor Pusat dan Pabrik Palembang



7. Seluruh pekerja diberikan APD sesuai dengan risiko di tempat kerja dan risiko pekerjaan.

7. All Workers are equipped with PPE based on risks at workplace and work risks.

PT. SEMEN BATURAJA PT. SEMEN BATURAJA DEPARTMENT HEAD		LAPORAN PENGAMBILAN APD A RD 223000.08																		No. Dokumen : A RD 223000.08 Revisi : 0 Tanggal terbit : 01 September 2018 Edisi : 1 dari 1				
BULAN: DESEMBER 2019		SITE: BATURAJA																						
NO	UNIT KERJA	Penyakit Kulit Skin (P)				Penyakit Pernapasan Respiratory (P)				Penyakit Mata Eye (P)		Penyakit Telinga Ear (P)		Penyakit Hidung Nose (P)		Penyakit Tenggorokan Throat (P)		Jantung Heart (P)		Kerusakan Damage (P)				
		Asam	Alkali	Logam Berat	Logam Berat	Asam	Alkali	Logam Berat	Logam Berat	Asam	Alkali	Logam Berat	Asam	Alkali	Logam Berat	Asam	Alkali	Logam Berat	Asam	Alkali	Logam Berat	Asam	Alkali	Logam Berat
1	DEPARTMENT QUALITY CONTROL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	DEPARTMENT QUALITY ASSURANCE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	DEPARTMENT PROCESS IMPROVEMENT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	DEPARTMENT SAFETY	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	DEPARTMENT HEALTH & ENVIRONMENT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	DEPARTMENT MINING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	DEPARTMENT CLIPPER PRODUCTION 1	4	-	-	1	3	-	-	-	-	15	3	-	-	-	-	3	-	-	36	2	-	12	62
8	DEPARTMENT CEMENT PRODUCTION 1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	12	2	-	12	-
9	DEPARTMENT MECHANICAL MAINTENANCE 1	4	-	-	1	3	-	-	-	-	3	3	-	-	-	-	7	-	-	32	23	-	61	-
10	DEPARTMENT ELECTRICAL & INSTRUMENT MAINTENANCE 1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	11	-	-	-	-	-	-	-	-	6	-	-	6	-
11	DEPARTMENT CLIPPER PRODUCTION 2	7	-	-	1	3	-	-	-	-	5	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	DEPARTMENT CEMENT PRODUCTION 2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	DEPARTMENT MECHANICAL MAINTENANCE 2	1	-	-	2	5	-	-	-	-	19	-	-	-	-	-	2	-	-	2	-	-	27	-
14	DEPARTMENT ELECTRICAL & INSTRUMENT MAINTENANCE 2	5	-	-	2	4	-	-	-	-	2	6	-	-	-	-	-	-	-	7	-	-	13	4
15	DEPARTMENT UTILITY	3	-	-	1	3	-	-	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	4	3	-	12	-
16	DEPARTMENT PROCUREMENT WAREHOUSE	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	DEPARTMENT SPAREPART & MATERIAL PROCUREMENT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	DEPARTMENT ASSET & OFFICE MANAGEMENT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	DEPARTMENT RPT SOLUTION & APPLICATION	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	DIVISION PROCUREMENT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	DEPARTMENT SMAR LEARNING ACADEMY	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	DIVISION LOGISTIC	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	DEPARTMENT WORKSHOP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	DEPARTMENT SECURITY	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	DEPARTMENT HUMAN & RESOURCE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	DEPARTMENT PROJECT MANAGEMENT OFFICE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	-	-	-	-	-	-	-	-	21	7	-	67	-
27	DEPARTMENT FINANCIAL PLANNING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	DIVISION MANAGEMENT ACCOUNTING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		33	0	0	7	12	0	0	17	1	0	71	10	1	12	0	13	0	0	107	44	0	174	44

Palembang/Baturaja/Panarang, 31 DESEMBER 2019

[Signature]
Ketua Tim

[Signature]
Pengetik

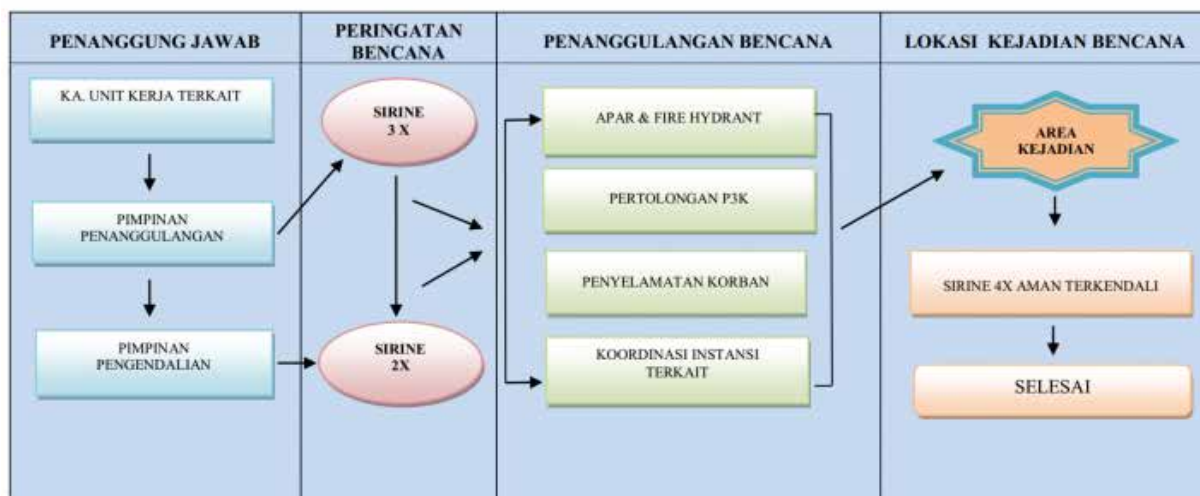
Prosedur Safety Tanggap Darurat

Tersedia Prosedur Safety tanggap darurat, tersedianya jalur dan rambu jalur evakuasi dan tempat evakuasi. Simulasi tanggap darurat mengenai penanggulangan kebakaran telah diterapkan setiap tahun di 3 site.

Safety response emergency procedures

Emergency Response Safety Procedures are available, evacuation lanes and evacuation lanes are available. Emergency response simulations regarding fire prevention have been implemented every year at 3 sites.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI TANGGAP DARURAT (EMERGENCY RESPONSE)





DAFTAR NAMA-NAMA ANGGOTA EMERGENCY RESPONSE TEAM (ERT)

2. KOORDINATOR FIRE FIGHTING

Tim APAR

1. Tri Antartika	[MAINTENANCE]
2. Guruh Dwi Nurchayo	[MAINTENANCE]
3. Andika Yandi Wiyawan	[PROCUREMENT]
4. Alhasad Zaki	[MAINTENANCE]
5. Andi Pangli Kumoro	[MAINTENANCE]
6. KMS.Kasli	[Human Resource]
7. Harry Sanjaya	[Finance]
8. Teddy Suwandli	[Internal Audit]
9. Achmad Zaki	[CPM]

Tim Hydrant

1. Ramdan Wahyudi	[PRODUKSI]
2. M.Yusuf	[Electrical]
3. M.Akbar	[UTILITY]
4. Setyo Agle Praboso	[Logistic]
5. Apan Cholid	[BRIDE]
6. Dedi Gunadi	[SEBE YASA]
7. Security	[SECURITY]
8. Security	[SECURITY]

1. KOORDINATOR EVAKUASI

1. MERZA	[AOM]
2. ZULKARNAIN	[HR]
3. ENDANG TARYANA	[KEAMANAN]
4. YAN PRATAMA	[PRODUKSI]
5. ARDO SAPUTRA	[PEMASARAN]
6. SATRIA HARSOLO SUDIRO	[AOM]
7. M.Yususan AL HADIT	[KEUANGAN]
8. HERMAN LUBIS	[Internal Audit]
9. RIZA APRIANTO	[CPM]
10. KARDONO	[LAB]
11. HERLIANSYAH	[LOGISTIC]
12. KHOERUR ROHIM	[MAINTENANCE]
13. SECURITY	[KEAMANAN]
14. SECURITY	[KEAMANAN]
15. SURYANTO	[KEAMANAN]

NOMOR-NOMOR PENTING

A. DALAM PABRIK	
1. POSKIMANDO	1130
2. SHE	1149
	083378109070
3. SHE LAPANGAN	1149
4. UTILITY	1150
5. ELECTRICAL	1131
6. CCR MILL	1129
7. QC	1134
B. LUAR PABRIK	
RUMAH SAKIT	
RSMH / RS UMUM	: 0711 - 364855
	: 0711 - 354088
RS SELAM SHIWALAYA	: 0711 - 5229100
RS RK CHARTAS	: 0711 - 353375
RSUD BARI	: 0711 - 514165
RS AK GHANE	: 0711 - 354691
RSI SETI KHADJAJE	: 0711 - 356008
DARURAT	
DINAS PEMADAM KEBAKARAN	: 113
	: 0711 - 312011
GANGGUAN UMUM	
PLN	: 123
	: 0711 - 512717
	: 0711 - 358355
TELKOM	: 108
	: 0711 - 355678
PDAM THETA MUSE	: 0711 - 445004T
APARAT KEAMANAN	
POLDA SUMSEL	: 110
	: 0711 - 369272
POLTAHES PALEMBANG	: 0711 - 510455
POLSEKTA SEBRANG ULU I	: 0711 - 510096
POLSEKTA SEBRANG ULU II	: 0711 - 510096
POLSEKTA ILIR BARAT I	: 0711 - 353014
POLSEKTA ILIR BARAT II	: 0711 - 352973
POLSEKTA ILIR TIMUR I	: 0711 - 351607
POLSEKTA ILIR TIMUR II	: 0711 - 713344

3. KOORDINATOR P3K

1. Riki Dodi Setiawan	[LAB]
2. Nurdias Ramdhani	[SHE]
3. Andika Lantanyo	[HR]
4. Jefri Herdianto	[Warehouse]
5. Heri Tura	[R & D]
6. Tri Mulyanto	[PROCUREMENT]
7. Riza Yopianda	[AOM]
8. Maulana	[FINANCE]
9. Silvia Prihety	[CPM]
10. Buci Febrianti	[PGMR]
11. Nanda Dity	[FINANCE]

4. KOORDINATOR LIMBAH B3 DAN NON B3

1. Nurdias Ramdhani	[SHE]
2. Riza SelaE	[LAB]
3. Dede Kurniawan	[MAINTENANCE]
4. Achmad Hedinata	[MAINTENANCE]
5. Amanah Sutiasno	[PRODUKSI]
6. Shinta	[LAB]
7. Jhoni Farianto	[MARKETING]

Biaya yang Dikeluarkan

Perseroan secara berkesinambungan melakukan praktik ketenagakerjaan layak untuk terus menjaga karyawan sebagai aset utama. Dalam upaya untuk melaksanakan praktik ketenagakerjaan ini sepanjang tahun 2019, total biaya gaji dan tunjangan yang telah dikeluarkan Perseroan adalah Rp 145, 4 Miliar dan biaya pengembangan kompetensi bagi pegawai sebesar Rp. 4,3 Miliar atau naik sebesar 3,2%

Mekanisme Pengaduan

Pengaduan atau penyampaian masalah atau keluhan dan penyelesaian perselisihan Internal Perseroan diatur didalam Perjanjian Kerja Bersama PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dengan Serikat Karyawan Semen Baturaja (SKSB) dengan mekanisme Penyampaian Keluh Kesah Karyawan melalui :

1. Karyawan dapat mengajukan keluhan kondisi dan lingkungan kerja kepada atasan langsung.
2. Penyampaian keluhan kesah dapat disampaikan secara tertulis atau lisan kepada atasan langsung, yang tembusannya disampaikan kepada Ketua SKSB di masing-masing site.

Penyelesaian Perselisihan :

1. Apabila upaya dalam waktu 7 (tujuh) hari belum mencapai penyelesaian, maka Karyawan yang bersangkutan dapat meneruskan keluhannya secara tertulis kepada pejabat setingkat lebih tinggi dari atasan langsung.
2. Apabila upaya dalam waktu 14 (empat belas) hari belum mencapai penyelesaian, maka masalah tersebut dapat diteruskan kepada Lembaga Kerjasama BIPARTIT.
3. Apabila penyelesaian benar-benar tidak dapat diselesaikan secara internal, maka dimintakan bantuan kepada Lembaga Kerja sama TRIPARTIT atau mekanisme sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku untuk mendapatkan penyelesaian lebih lanjut

Dampak Ketenagakerjaan

Perseroan mengambil keputusan terkait ketenagakerjaan antara lain :

1. Melakukan optimalisasi tenaga kerja khususnya pada outsourcing dengan pertimbangan memfokuskan unit usaha pada setiap pelaksanaan kegiatannya memberikan dampak pada penghematan biaya tenaga kerja dan peningkatan produktivitas Perseroan
2. Melakukan Cost Efficiency terhadap fasilitas yang diterima oleh karyawan yang berdampak pada penguatan kondisi keuangan Perseroan dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin terbuka.

Perseroan menghadapi isu-isu penting bidang ketenagakerjaan adalah:

1. Perseroan bekerja sama FHCI BUMN (Forum Human Capital Indonesia BUMN) melakukan perekrutan untuk penyandang disabilitas yang ditempatkan pada unit kerja *supporting* bersifat kegiatan administrasi dan analisis
2. Perseroan bekerjasama Kementerian Perindustrian dalam hal peningkatan kompetensi, pemberdayaan masyarakat di ring 1 (satu) Perseroan.

Budget

The Company continuously conducts decent labor practices to keep employees as their main assets. In an effort to carry out this labor practice throughout 2019, the total salary and allowance costs incurred by the Company are Rp145.4 billion and the cost of competency development for employees is Rp4.3 Billion or increased by 3.2%.

Complaints Mechanism

Complaints or problems or complaints and the resolution of internal company disputes are regulated in the Collective Labor Agreement of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk with the Semen Baturaja Employee Union (SKSB) with a mechanism. Submission of employee complaints through:

1. *Employees can submit complaints about the conditions and work environment to the direct supervisor.*
2. *Submission of complaints can be submitted in writing or verbally to the direct supervisor, the copy of which is conveyed to the Chair of the SKSB at each site.*

Dispute resolution :

1. *If the effort within 7 (seven) days has not reached completion, then the employee concerned can forward the complaint in writing to the official of a higher level than the direct supervisor.*
2. *If the effort within 14 (fourteen) days has not yet reached a settlement, then the problem can be forwarded to the BIPARTIT Cooperation Institute.*
3. *If the settlement really cannot be resolved internally, assistance from the TRIPARTIT Cooperation Institution or mechanism is requested in accordance with the applicable laws and regulations to obtain further resolution.*

Employment Impact

The Company makes decisions related to employment, including:

1. *Optimizing the workforce, especially in outsourcing with the consideration of focusing the business unit on each implementation of its activities to have an impact on saving labor costs and increasing the productivity of the Company*
2. *Conducting Cost Efficiency of facilities received by employees that have an impact on strengthening the Company's financial condition in the face of increasingly open business competition.*

The Company faces important issues in the employment sector:

1. *The Company cooperates with FHCI BUMN (Human Capital Indonesia BUMN Forum) to recruit people with disabilities placed in supporting work units in the form of administrative and analytical activities*
2. *The Company cooperates with the Ministry of Industry in terms of increasing competence, community empowerment in ring 1 (one) of the Company.*

Perseroan menghadapi resiko ketenagakerjaan maupun *stakeholder* adalah:

1. Tingkat produktivitas karyawan menurun
2. Kesenjangan kompetensi karyawan
3. Kompetensi karyawan baru
4. Bentuk struktur organisasi yang tidak sesuai dengan kebutuhan
5. Sistem HR yang belum terintegrasi

Dampak pada penurunan biaya pengelolaan ketenagakerjaan adalah:

1. Mendukung program-program bisnis perusahaan yang menjadi fokus utama dalam mencari sumber pendanaan baru untuk perusahaan.
2. Pengelolaan biaya tenaga kerja harus sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja yang utama.
3. Penurunan biaya pengelolaan ketenagakerjaan diharapkan mampu memberikan kontribusi pada peningkatan efisiensi dan produktivitas perusahaan dimana dengan adanya penyesuaian tugas jabatan, jumlah tenaga kerja serta struktur organisasi.

Stakeholder dari instansi pemerintahan (Pemerintah kabupaten OKU) agar Perseroan bisa mengakomodir masyarakat ring 1 dan Baturaja untuk bisa bekerja di lingkungan Perseroan, kemudian dari pihak Disnaker terkait dengan regulasi-regulasi yang berlaku bisa dijalankan dengan baik oleh Perseroan.

The Company faces employment and stakeholder risks

1. *The level of employee productivity decreases*
2. *Employee competency gaps*
3. *Competence of new employees*
4. *Form of organizational structure that is not in accordance with needs*
5. *HR system that has not been integrated*

The impact on reducing labor management costs is:

1. *Support the company's business programs which are the main focus in finding new sources of funding for the company*
2. *Managing labor costs must be in accordance with the main labor needs*
3. *The reduction in labor management costs is expected to be able to contribute to the improvement of company efficiency and productivity where by adjusting job duties, the number of workers and organizational structure.*

Stakeholders from government agencies (OKU district government) so that the Company can accommodate ring 1 and Baturaja communities to be able to work within the Company, then from the Manpower Office related to applicable regulations can be carried out properly by the Company.

Turnover Karyawan

Tingkat Perpindahan (*Turnover*) Karyawan di tahun 2019 sebagai berikut:

Employee Turnover

Employee Turnover Rates in 2019 are as follows :

TINGKAT PERPINDAHAN (TURNOVER) KARYAWAN DI TAHUN 2019

Employee Turnover in 2019

KETERANGAN <i>Description</i>		31 DES 2019	31 DES 2018	31 DES 2017
Jumlah Awal Karyawan	<i>Number of Initial Employees</i>	761	775	574
Penerimaan	<i>Reception</i>	156	4	221
Pemberhentian	<i>Dismissal</i>			
Mengundurkan diri	<i>Resign</i>	2	1	2
Pensiun	<i>Pension</i>	9	11	14
Meninggal Dunia	<i>Die</i>	-	3	2
Cuti Luar Tanggungan	<i>External Mortgage Leave</i>	-	-	2
Diberhentikan	<i>Dismissed</i>	12	3	-
Sub Total	<i>Sub-Total</i>	23	18	20
Jumlah Akhir Karyawan	<i>Final Number of Employees</i>	894	761	775

K3 Kontraktor

Perseroan juga terus memelihara pemahaman yang baik mengenai standar kesehatan dan keselamatan kerja melalui berbagai keterlibatan di tingkat manajemen puncak Kontraktor dan mitra bisnis dengan tujuan untuk mendapatkan komitmen, meningkatkan kesadaran dan diskusi terbuka untuk peningkatan keselamatan berkelanjutan. Perseroan menyampaikan kepada pihak ketiga bahwa manfaat dari kepatuhan dengan standar dan persyaratan yang diberikan, akan memberikan manfaat bagi kelangsungan bisnis semua pihak.

Meskipun demikian, Perseroan menyadari bahwa masih dibutuhkan peningkatan keamanan pada pihak ketiga serta mitra bisnis. Pada tahun 2019, Perseroan menerima laporan dari pihak ketiga dan mitra bisnis, bahwa tidak ada kecelakaan kecelakaan kerja mitra bisnis selama bekerja sama dengan Perseroan.

K3 Contractor

The Company also continues to maintain a good understanding of occupational health and safety standards through various engagements at the top management level of the Contractor and business partners with the aim of gaining commitment, raising awareness and open discussions to improve sustainable safety. The Company said to third parties that the benefits of compliance with the standards and requirements provided, will provide benefits for the business continuity of all parties.

Nevertheless, the Company realizes that there is still a need for increased security for third parties and business partners. In 2019, the Company received reports from third parties and business partners, that there were no accidents involving business partners during working with the Company.

PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk DEPARTMENT SAFETY	SURAT IZIN KERJA AMAN (SIKA) A RD 141000-16	No. Dokumen : A RD 141000-16 Revisi : 0 Tanggal Terbit : 02 Desember 2019 Halaman : 1 dari 1
Nama Perusahaan : Jenis Pekerjaan : Unit Kerja : Waktu :		
Syarat-Syarat K3 Kontraktor yang harus dipenuhi sebelum memulai pekerjaan yaitu sebagai berikut:		
	Ada	Tdk Ada
1. Surat permohonan izin kerja	☐	☐
2. Copy wajib lapor ketenagakerjaan	☐	☐
3. Copy Sertifikat Jamsostek/ BPJS Ketenagakerjaan	☐	☐
4. Copy kepesertaan Jamsostek/ BPJS Ketenagakerjaan Pekerja	☐	☐
5. Data tenaga kerja (Nama, alamat, No. Hp)	☐	☐
6. Copy KTP	☐	☐
7. Daftar peralatan yang dibawa	☐	☐
8. Id Card	☐	☐
9. SIO/Surat Izin Operator (Khusus operator PAA)	☐	☐
10. SILO/Surat Izin Layak Operasi (Khusus PAA)	☐	☐
11. Seragam/Rompi Safety	☐	☐
12. Induksi Keselamatan	☐	☐
13. APD/Alat Pelindung Diri		
a. Helm Safety warna Hijau (Warna merah khusus Security dan PBK)	☐	☐
b. Sepatu	☐	☐
c. Masker	☐	☐
d. Safety harness	☐	☐
e. Ear Plug/Ear Muff	☐	☐
f. Sarung Tangan	☐	☐
g. Kacamata	☐	☐
h. Pelindung Muka (Welding Helmet dan atau Face Shield)	☐	☐
i. APD Lainnya (sebutkan):	☐	☐
"Utamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja" "Selamat bekerja, bekerja dengan penuh semangat untuk masa depan yang lebih baik"		
Diizinkan oleh :	Tanggal : Direview oleh :	

SYARAT K3 KONTRAKTOR

Contractor K3 Requirements

SYARAT K3 DITETAPKAN Contractor K3 Requirements			DASAR HUKUM Legal Basis
1	Surat permohonan izin kerja ke Unit Kerja K3 & LH	Work permit application letter to K3 & LH Work Unit	SOP Pengendalian Operasional K3 & LH No. ASOP 2325-01
2	Copy wajib lapor ketenagakerjaan dari dinas tenaga kerja Kabupaten OKU	Copy of mandatory employment report from the OKU Regency manpower office	UU No.7 Tahun 1981, Permenakertrans RI. No.19 Tahun 2012.
3	Copy sertifikat bukti kepesertaan Jamsostek/ BPJS Ketenagakerjaan perusahaan kontraktor.	Copy of certificate of membership in the Social Security / BPJS Employment contractor company.	Undang-undang No.24 Tahun 2011
4	Copy kartu Jamsostek/ BPJS Ketenagakerjaan dan atau bukti pembayaran Jamsostek/ BPJS ketenagakerjaan dari BPJS Ketenagakerjaan Kabupaten OKU	Copy of Jamsostek/BPJS Ketenagakerjaan card and / or proof of payment of Jamsostek/BPJS Ketenagakerjaan from BPJS office in OKU Regency	Undang-undang No.24 Tahun 2011
5	Data tenaga kerja (nama, alamat dan no.hp)	Labor data (name, address and Handphone number)	SOP Pengendalian Operasional K3 & LH, No. A SOP 2325-01
6	Copy KTP tenaga kerja kontraktor	Copy of contractor employee ID card	SOP Pengendalian Operasional K3 & LH, No. A SOP 2325-01
7	Daftar peralatan yang dibawa	List of equipment	SOP Pengendalian Operasional K3 & LH, No. A SOP 2325-01
8	SIO/ Surat Izin Operator (khusus operator Pesawat Angkat Angkut), Sertifikat dan atau Lisensi K3 Teknisi Lift & Eskalator (Khusus teknisi lift)	SIO/Operator License (specifically for Elevators operators), OHS Elevator & Escalator Certificate and or License (Special for elevator technician)	UU No.1 Tahun 1970, Permenakertrans RI. No. Per.09/Mon/VII/2010 (SIO). Kep. Dirjen Pembinaan Hubungan Industrial dan Pengawasan Ketenagakerjaan No. Kep-407/BW/1999 (teknisi lift), PP.RI. No.50 Tahun 2012
9	Silo/ Surat Izin Layak Operasi (Khusus Pesawat Angkat Angkut)	Good Operations Silos/Permit (Specifically for Lift Vehicles)	UU No.1 Tahun 1970, Permenakertrans RI No. Per-05/Men/1985. PP.RI. No.50 Tahun 2012
10	ID Card	ID Card	SOP Pengendalian Operasional K3 & LH No. A SOP 2325-01
11	Seragam dan atau rompi safety yang ada identitas perusahaan kontraktor	Uniforms and or safety vests that have the identity of the contracting company	UU No.1 Tahun 1970, Permenakertrans RI No. Per-08/Men/2010. PP.RI. No.50 Tahun 2012
12	APD helm safety warna hijau (standar ANSI, SNI atau lainnya), (helm warna merah khusus security dan Pbk) lengkap dengan chin strip/ tali dagu	APD helmet safely green (ANSI, SNI or other standards), (red helmet for security and PBK) complete with chin strip / chin strap	UU No.1 Tahun 1970, Permenakertrans RI No. Per-08/Men/VII/2010. PP.RI. No.50 Tahun 2012, Direksi PT SB
13	APD Sepatu Safety	APD Safety Shoes	UU No.1 Tahun 1970, Permenakertrans RI No. Per-08/Men/VII/2010. PP.RI. No.50 Tahun 2012
14	APD Masker	APD Mask	UU No.1 Tahun 1970, Permenakertrans RI No. Per-08/Men/VII/2010. PP.RI. No.50 Tahun 2012
15	APD Safety Harness (Safety Belt tidak direkomendasikan lagi untuk dipakai)	APD Safety Harness (Safety Belt is no longer recommended for use)	UU No.1 Tahun 1970, Permenakertrans RI No. Per-08/Men/VII/2010. PP.RI. No.50 Tahun 2012
16	APD earplug dan atau earmuff	APD ear plug and or earmuff	UU No.1 Tahun 1970, Permenakertrans RI No. Per-08/Men/VII/2010. PP.RI. No.50 Tahun 2012
17	APD Sarung tangan	PPE Gloves	UU No.1 Tahun 1970, Permenakertrans RI No. Per-08/Men/VII/2010. PP.RI. No.50 Tahun 2012

SYARAT K3 KONTRAKTOR

SYARAT K3 DITETAPKAN <i>Contractor K3 Requirements</i>			DASAR HUKUM <i>Legal Basis</i>
18	APD Kaca mata	<i>PPE Eyeglasses</i>	UU No.1 Tahun 1970, Permenakertrans RI No. Per-08/Men/VII/2010. PP.RI. No.50 Tahun 2012
19	APD pelindung muka (welding helmet dan atau face shield)	<i>PPE face shield (welding helmet and or face shield)</i>	UU No.1 Tahun 1970, Permenakertrans RI No. Per-08/Men/VII/2010. PP.RI. No.50 Tahun 2012
20	Induksi keselamatan (dilaksanakan sebelum pekerjaan dimulai oleh Unit Kerja K3 & LH)	<i>Safety induction (carried out before work is started by the K3 & LH Work Unit)</i>	UU No.1 Tahun 1970, SOP Pengendalian Operasional K3 & LH, No. A SOP 2325-01, PP. RI no.50 tahun 2012

Perusahaan telah memenuhi isi UU No. 13 tentang Ketenagakerjaan termasuk aturan untuk kontraktor.

The company has fulfilled the contents of Law No. 13 on Manpower including regulations for contractors.

Terdapat Safety Permit untuk pekerjaan pesawat tenaga produksi dan system Tagging menggunakan Safety Tag sebagai fungsi Tag Out.

There is a Safety Permit for aircraft production work and the Tagging system using Safety Tag as a Tag Out function.

PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk DEPARTMENT SAFETY	IZIN KESELAMATAN/ SAFETY PERMIT A R D 141000-04	No. Dokumen : A R D 141000-04 Revisi : 0 Tanggal Terbit : 02 Desember 2019 Halaman : 1 dari 2			
1. PENGURUS TEMPAT KERJA (PEMILIK AREA) 1.1. NAMA / NIK : 1.2. UNIT KERJA : 1.3. EQUIPMENT :			2. SUPERVISI DENGAN AKAN BEKERJA 2.1. NAMA / NIK : 2.2. ANGGOTA : Ditanai pada Safety Tag 2.3. AKTIFITAS :		
Diurikan oleh pengurus tempat kerja (Senior Manager, Manager, Junior Manager) setelah syarat-syarat Keselamatan / tindakan pengamanan dibawah ini sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya.					
SYARAT SYARAT KESELAMATAN		KONTROL	KETERANGAN		
1. MASUK CONFINED SPACE / MESIN PRODUKSI 1.1. Sumber tenaga / sumber listrik sudah diputuskan 1.2. Tombol Pengendali / Panel Control dikunci 1.3. Udara panas dibersihkan / Fan Blower dihidupkan 1.4. Bahan mudah meledak sudah dibersihkan 1.5. Saluran bahan mudah meledak ditutup 1.6. Minimal 2 orang (1 orang di dalam, 1 orang di luar) 1.7. Lampu penerangan disiapkan 1.8. Alat komunikasi (HT) disiapkan		YA / TIDAK Ya / Tidak Ya / Tidak Ya / Tidak Ya / Tidak Ya / Tidak Ya / Tidak Ya / Tidak			
2. PERBAIKAN PITA TRANSPORT MATERIAL 2.1. Sumber tenaga / sumber listrik sudah diputuskan 2.2. Tombol Pengendali / Panel Control dikunci 2.3. Rope Switch dapat difungsikan pada kondisi darurat 2.4. Lampu penerangan disiapkan 2.5. Alat komunikasi (HT) disiapkan		YA / TIDAK Ya / Tidak Ya / Tidak Ya / Tidak Ya / Tidak Ya / Tidak	Dituji setelah perbaikan		
3. BEKERJA DENGAN MENGUNAKAN NYALA API 3.1. Saluran bahan bakar sudah ditutup / di-blow flange 3.2. Sisa-sisa bahan bakar / minyak sudah dibersihkan 3.3. Area kerja dibersihkan dari material mudah meledak 3.4. Sisa-sisa yang hydro carbon di Sudent musti dibersihkan 3.5. Trifo line, tabung LP dan Gas tidak dilekatkan pada posisi yang aman, terhindar dari di kat 3.6. Disiapkan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) / media pemadam lainnya (pasir / debu) 3.7. Dilarang merokok di area kerja yang menggunakan nyala api		YA / TIDAK Ya / Tidak Ya / Tidak Ya / Tidak Ya / Tidak Ya / Tidak Ya / Tidak Ya / Tidak	Setiap Pekerjaan yang menggunakan nyala api		
4. BEKERJA PADA KETINGGALAN 4.1. Wajib menyiapkan safety harness / body harness 4.2. Dipasang rambu tanda peringatan 4.3. Dipasang safety line/ Barikade 4.4. Disiapkan sarana kerja (perancah, lantai kerja, HT)		YA / TIDAK Ya / Tidak Ya / Tidak Ya / Tidak Ya / Tidak			
5. PEKERJAAN PENGALANGAN 5.1. Pastikan area pengalangan tidak terdapat jalur pipa dan kabel 5.2. Dipasang safety line/ Barikade 5.3. Dipasang rambu tanda peringatan 5.4. Alat komunikasi (HT) disiapkan 5.5. Wajib menyiapkan AFD Body Harness jika berada di bawah 1,5 m 5.6. Dipasang Shoring pada sisi galian 5.7. Pastikan kadar oksigen 5.8. Lampu Penerangan		YA / TIDAK Ya / Tidak Ya / Tidak Ya / Tidak Ya / Tidak Ya / Tidak Ya / Tidak Ya / Tidak Ya / Tidak			
6. PEKERJAAN PERBAIKAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI 6.1. Sumber tenaga / sumber listrik sudah diputuskan 6.2. Tombol Pengendali / Panel Control dikunci 6.3. Dipasang rambu tanda peringatan 6.4. Lampu penerangan disiapkan jika pekerjaan hingga malam hari 6.5. Alat komunikasi (HT) disiapkan		YA / TIDAK Ya / Tidak Ya / Tidak Ya / Tidak Ya / Tidak Ya / Tidak Ya / Tidak			

6.6	Disiplin APD berupa sarung tangan legman tinggi	Ya / Tidak	
6.7	Wajib disiplin APD berupa Safety Harness jika bekerja di ketinggian	Ya / Tidak	
6.8	Lampu penarungan disiplin	Ya / Tidak	
7	PEKERJAAN PENGANGKATAN DENGAN MENGGUNAKAN CRANE/SEJENISNYA	YA/ TIDAK	
7.1	Crane/sejenisnya dalam kondisi baik dan siap pakai	Ya / Tidak	
7.2	Sarana pengaman dan keselamatan dalam kondisi baik (Alarm, Stopper, Karet Stopper, Limit Switch, Emergency Stop, Pengunci kait)	Ya / Tidak	
7.3	Operator hoist crane ang ada rigger	Ya / Tidak	
7.4	Alat komunikasi (HT) disiplin	Ya / Tidak	
7.5	Dipasang safety line/ Bantalan	Ya / Tidak	
7.6	Dipasang rambu tanda peringatan	Ya / Tidak	
7.7	Lampu penarungan disiplin jika pekerjaan hingga malam hari	Ya / Tidak	
7.8	Pastikan Struktur Tapak Kuat	Ya / Tidak	
8	PEMASANGAN PANDA PERINGATAN	YA/ TIDAK	
8.1	Safety Tag sudah dicantumkan petugas yang bekerja	Ya / Tidak	
8.2	Sudah digunakan pada tombol kendali/ panel control	Ya / Tidak	Safety tag dicantumkan pada tombol lokal (Putih) dan ccr (Merah), setelah selesai safety tag dikembalikan ke Departemen Safety
9	PERIKAAUN KIHUSUS	YA/ TIDAK	
9.1	Dilakukan pengukuran Origen Defecency	Ya / Tidak	
9.2	Dilakukan pengukuran suhu kerja	Ya / Tidak	
9.3	Pengukuran sisa-sisa gas / hydro carbon di sudut mati	Ya / Tidak	Jika penarungan kurang dari 24 jam
10	SYARAT K3 KONTRAKTOR		
Jika pekerjaan dilakukan oleh pihak ketiga/ kontraktor, wajib melengkapi syarat K3 kontraktor sebelum masuk ke area kerja		Sudah / Belum	
ALAT PELINDUNG DIRI YANG DIPAKAI : ☐ Helm ☐ Sepatu ☐ Maskor ☐ Body Harness/ Safety Belt ☐ Sarung Tangan ☐ Ear plug / Ear Muff ☐ Kacamata, ☐ (APD lain sehubungan); _____			
Tanggal & Jam dimulai pekerjaan		Lama Pekerjaan : hari	
Tanggal & Jam selesai pekerjaan			
Ditreview oleh : Mgr/ JM Safety		Ditizinkan oleh : SM/ Mgr/ JM Tempet Kerja	
		Tanggal : Supervisir Pelaksana Kerja	

[illegible]



Pelanggaran Ketentuan Keselamatan Kerja Perbuatan-perbuatan karyawan yang dimaksud dalam kategori pelanggaran keselamatan kerja antara lain terdiri dari:

1. Bekerja tidak sesuai dengan ketentuan atau tanpa hati-hati sehingga dapat menyebabkan diri sendiri atau orang lain terancam bahaya dan atau merusak peralatan perusahaan
2. Mengemudikan kendaraan dinas tanpa hak/izin dari perusahaan ataupun mengabaikan aturan-aturan/ rambu-rambu lalu lintas
3. Mengabaikan peraturan-peraturan keselamatan dan kesehatan kerja termasuk tidak memakai alat-alat keselamatan kerja
4. Dengan sengaja merusak alat-alat keselamatan kerja atau menghilangkannya.
5. Sanksi atau hukuman terhadap pelanggaran ketentuan keselamatan kerja sebagaimana tersebut pada ayat 1,2,3, dan 4 pada pasal ini dapat berupa :
 - a. Teguran lisan.
 - b. Surat peringatan I.
 - c. Surat peringatan II.
 - d. Surat peringatan III.
 - e. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).
6. Ketentuan sanksi atau hukuman terhadap pelanggaran keselamatan kerja diatur lebih lanjut dalam surat keputusan direksi.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Berbagai upaya peningkatan kinerja aspek K3LH terus dilakukan selama tahun 2019. Kecelakaan kerja pabrik Palembang dan Panjang tidak terjadi kasus yang mengakibatkan kematian, kehilangan waktu kerja, pembatasan kerja dan kasus yang memerlukan penanganan medis, kasus menyebabkan kehilangan waktu kerja (*lost time incident*). Namun Kecelakaan kerja pabrik Baturaja terjadi 1 (satu) kecelakaan kerja kategori cedera berat. *Zero Accident* sebagai bentuk pencapaian penghargaan yang didapat oleh Perseroan yang telah berhasil mencegah terjadinya kecelakaan kerja di tempat kerja tanpa menghilangkan waktu kerja. Kinerja aspek K3 diukur melalui pencapaian parameter kekerapan kecelakaan kerja dan indeks keparahan, serta jumlah hilangnya jam/hari kerja akibat insiden kecelakaan kerja.

Statistik kecelakaan kerja selama 3 (tiga) tahun dapat dilihat pada tabel berikut:

Violations of Work Safety Actions - the actions of employees referred to in the category of work safety violations include but are not limited to:

1. *Work not according to the provisions or without caution so as to cause yourself or others threatened and or damage the company's equipment*
2. *Driving an official vehicle without rights/permits from the company or ignoring the rules/traffic signs*
3. *Disregarding occupational safety and health regulations including not using safety equipment*
4. *Deliberately damage work safety tools or eliminate them.*
5. *Sanctions or penalties for violations of work safety provisions as referred to in paragraphs 1,2,3 and 4 of this article may be in the form of:*
 - a. *Verbal Warning.*
 - b. *Warning letter I.*
 - c. *Warning Letter II.*
 - d. *Warning letter III.*
 - e. *Employment Termination (PHK).*
6. *Provisions on sanctions or penalties for violations of work safety are further regulated in the directors' decision letter.*

Work Accident Rate

Various efforts to improve the performance of aspects of K3LH continue to be carried out during 2019. Work accident in Palembang Plant and long cases did not occur resulting in death, lost work time, work restrictions and cases that require medical treatment, cases causing loss of work time (lost time incident). However, the accident at the Plant accident occurred 1 (one) work accident in the severe injury category. Zero Accident as a form of achievement achievement obtained by the Company which has succeeded in preventing work accidents at work without eliminating work time. K3 aspect performance is measured through the achievement of the parameters of the frequency of work accidents and the severity index, as well as the number of lost hours/working days due to work accident incidents.

Work accident statistics for 3 (three) years can be seen in the following table:

STATISTIK KECELAKAAN KERJA PABRIK PALEMBANG*Palembang Plant Work Accident Statistics*

URAIAN Description			2019	2018	2017	KETERANGAN Information
A	Jumlah Tenaga Kerja	<i>Total manpower</i>	574	520	371	Rata-rata Karyawan Σ Karyawan PT SMBR dan non organic. Standard max 0,2
B	Jumlah Tenaga Kerja (40 x 50 x A)	<i>Number of Workers (40 x 50 x A)</i>	1.148.000	1.040.000	730.181	
C	Jumlah Kecelakaan Kerja	<i>Number of Work Accidents</i>	0	0	0	
	Cidera Ringan	<i>Minor Injury</i>	0	0	0	
	Cidera Berat	<i>Severe injury</i>	0	0	0	Average Employees Σ Employees of PT SMBR and non organic. Max max. 0.2
	Meninggal Dunia	<i>Passed Away</i>	0	0	0	
D	Jumlah Hari Kerja Hilang	<i>Number of Lost Workdays</i>	0	0	0	
E	Angka Kecelakaan (C x 106): B	<i>Accident Number (C x 106): B</i>	0	0.00	0.00	
F	Angka Kekerapan (D x 106): B	<i>Ability rate (D x 106): B</i>	0.00	0.00	0.00	
G	Safety Score $\sqrt{(E \times F): 1000}$	<i>Safety Score $\sqrt{(E \times F): 1000}$</i>	0.00	0.00	0.00	
H	Biaya Kecelakaan	<i>Accident Fee</i>	0	0	0	

STATISTIK KECELAKAAN KERJA PABRIK PANJANG*Panjang Plant Work Accidents Statics*

URAIAN Description			2019	2018	2017	KETERANGAN Information
A	Jumlah Tenaga Kerja	<i>Total manpower</i>	239	282	287	Rata-rata Karyawan Σ Karyawan PT SMBR dan non organic Standard max 0,2
B	Jumlah Tenaga Kerja (40 x 50 x A)	<i>Number of Workers (40 x 50 x A)</i>	478,000	564,000	574,000	
C	Jumlah Kecelakaan Kerja	<i>Number of Work Accidents</i>	0	0	0	
	Cidera Ringan	<i>Minor Injury</i>	0	0	0	
	Cidera Berat	<i>Severe injury</i>	0	0	0	Average Employees Σ PT SMBR and non organic employees
	Meninggal Dunia	<i>Passed Away</i>	0	0	0	
D	Jumlah Hari Kerja Hilang	<i>Number of Lost Workdays</i>	0	0	0	
E	Angka Kecelakaan (C x 106): B	<i>Accident Number (C x 106): B</i>	0.00	0.00	0.00	
F	Angka Kekerapan (D x 106): B	<i>Ability rate (D x 106): B</i>	0.00	0.00	0.00	
G	Safety Score $\sqrt{(E \times F): 1000}$	<i>Safety Score $\sqrt{(E \times F): 1000}$</i>	0.00	0.00	0.00	
H	Biaya Kecelakaan	<i>Accident Fee</i>	0	0	0	

STATISTIK KECELAKAAN KERJA PABRIK BATURAJA*Baturaja Plant Work Accident Statistics*

URAIAN <i>Description</i>			2019	2018	2017	KETERANGAN <i>Information</i>
A	Jumlah Tenaga Kerja	<i>Total manpower</i>	1,504	1,517	1,097	Rata-rata Karyawan Σ Karyawan PT SMBR dan non organic Standard max 0,2 <i>Average Employees of PT SMBR and non organic max. 0.2</i>
B	Jumlah Tenaga Kerja (40 x 50 x A)	<i>Number of Workers (40 x 50 x A)</i>	3,008,000	2,134,000	3,034,000	
C	Jumlah Kecelakaan Kerja	<i>Number of Work Accidents</i>	1	0	0	
	Cidera Ringan	<i>Minor Injury</i>	0	0	0	
	Cidera Berat	<i>Severe injury</i>	1	0	0	
	Meninggal Dunia	<i>Passed away</i>	0	0	0	
D	Jumlah Hari Kerja Hilang	<i>Number of Lost Workdays</i>	20	0	0	
E	Angka Kecelakaan (C x 106): B	<i>Accident Number (C x 106): B</i>	0.33	0.00	0.00	
F	Angka Kekerapan (D x 106): B	<i>Ability rate (D x 106): B</i>	6.65	0.00	0.00	
G	Safety Score $\sqrt{(E \times F): 1000}$	<i>Safety Score $\sqrt{(E \times F): 1000}$</i>	0.05	0.00	0.00	
H	Biaya Kecelakaan	<i>Accident Fee</i>	0	0	0	

Pada tahun 2019, angka peristiwa kecelakaan meningkat menjadi 0,05 dibandingkan tahun 2018. Dikarenakan terjadi kecelakaan 1 (satu) orang karyawan.

In 2019, the number of accident events increased to 0.05 compared to 2018. Due to an accident of 1 (one) employee.

Kronologi Kecelakaan Kerja

Setiap kejadian akan dibuatkan laporan kejadian yang diketahui oleh pihak yang bertanggung jawab pada saat kejadian. Laporan kejadian berisikan tanggal, waktu, tempat kejadian, pihak yang melapor, identitas korban kecelakaan dan kronologis kejadian. Serta dibuatkan tindakan yang diambil pada saat kejadian kecelakaan.

Work Accident Chronology

Every incident will be made an incident report that is known by the party responsible for the incident. The incident report contains the date, time, place of the incident, the party that reported it, the identity of the accident victim and the chronology of the incident. As well as actions taken at the time of the accident.

Kronologi

Kecelakaan terjadi di site Baturaja yang menimpa karyawan perseroan di unit kerja Raw Mill Pabrik Baturaja I akibat kendala pada Belt Conveyor area Raw Mill 1. Investigasi telah dilakukan terhadap kecelakaan tersebut dan telah dilaporkan ke Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi OKU dan BPJS Ketenagakerjaan.

Chronology

The accident occurred at the Baturaja site which befell the company's employees in the Baturaja I Raw Mill I work unit due to constraints on the Belt Conveyor Raw Mill 1 area. Investigations have been carried out on the accident and have been reported to the OKU and BPJS Manpower and Transmigration Office.

Kesimpulan :

Agar meningkatkan kewaspadaan dan lebih berhati-hati dalam bekerja.

Conclusion :

In order to increase alertness and be more careful in working.

Saran dari Tim Investigasi :

- Proses pembersihan material yang menempel pada benda berputar harus dilakukan pada kondisi peralatan tidak beroperasi.
- Unit kerja terkait memastikan prosedur pembersihan benda berputar sudah sesuai.
- Secara kontinyu *safety talk* disemua lini agar terus dilakukan.

Suggestion from Investigation Team:

- *The process of cleaning the material attached to a rotating object must be carried out in the condition of the equipment not operating.*
- *The related work unit ensures that the procedure for cleaning rotating objects is appropriate.*
- *Continuous safety talk in all lines is to continue.*

Tindakan-tindakan pencegahan dan perbaikan terhadap insiden yang telah terjadi diantaranya :

- Penyegaran/induksi ulang pekerja tentang prosedur bekerja aman dimana saja.
- Kegiatan pemeliharaan peralatan rutin untuk menjaga

Preventive and corrective actions for incidents that have occurred include:

- *Refreshment/induction of workers about safe working procedures everywhere.*
- *Routine equipment maintenance activities to maintain*

- kondisi operasi tetap baik.
- Evaluasi prosedur kerja dengan rekomendasi perbaikan.
- Melakukan analisa bahaya (*job safety analysis*) untuk mengevaluasi bahaya lain dalam pekerjaan tertentu dan melatih pekerja terkait bahaya tersebut.

Perseroan telah melakukan investigasi insiden secara komprehensif dan menetapkan tindakan perbaikan serta tindakan pencegahan atas insiden tersebut melalui disiplin penerapan prosedur keselamatan dan pengawasan pekerjaan agar insiden serupa tidak terulang kembali.

Sertifikasi

Perseroan melengkapi operasionalnya dengan berbagai sertifikat berstandar internasional di bidang kesehatan dan keselamatan kerja.

good operating conditions.

- Evaluate work procedures with recommendations for improvement.*
- Conduct a hazard analysis (job safety analysis) to evaluate other hazards in certain jobs and train workers related to these hazards.*

The Company has conducted a comprehensive incident investigation and determined corrective actions as well as preventive actions for the incident through the discipline of implementing safety procedures and work supervision so that similar incidents do not recur.

Certifications

The Company completes its operations with various international standard certificates in the field of occupational health and safety.

SERTIFIKAT BERSTANDAR INTERNASIONAL DI BIDANG KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

International Standard Certificates in The Field of Occupational Health and Safety.

SERTIFIKASI Certifications			DITERIMA Received Date	DITERBITKAN Issued by	PERIODE Period
1	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Pabrik Palembang	<i>Occupational Safety and Health Management System of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang Plant</i>	14 Juli 2017	KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN RI	14 Juli 2017-14 Juli 2020
2	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Pabrik Baturaja	<i>Occupational Safety and Health Management System of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Baturaja Plant</i>	14 Juli 2017	KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN RI	14 Juli 2017-14 Juli 2020
3	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Pabrik Panjang	<i>Occupational Safety and Health Management System of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Panjang Plant</i>	14 Juli 2017	KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN RI	14 Juli 2017-14 Juli 2020
4	OHSAS 18001:2007 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	<i>OHSAS 18001: 2007 Safety and Management System</i>	11 April 2019	TUV NORD INDONESIA	11 April 2013-11 Maret 2021



Tahun: 2016-2017
Keterangan: Zero Accident



Tahun: 2017-2018
Keterangan: Zero Accident



SERTIFIKAT PERSONIL*Personnel Certification*

NAMA Name	SERTIFIKASI KEAHLIAN Expertise Certification	
Mansyur Adi Putra	Operator K3 Keran Overheas Kelas II	<i>HSE Operator Tap Overheas Class II</i>
Muhammad Sandy	Operator K3 Keran Overheas Kelas II	<i>HSE Operator Tap Overheas Class II</i>
Syarifulloh	Operator Pesawat Tenaga & Produksi	<i>Power Plant & Production Operators</i>
Darwin	Manager Pengelola Limbah dan Pengendali Limbah	<i>Waste Treatment and Waste Treatment Manager</i>
Ade Dwi Wijayanto	Manager Energi	<i>Energy Manager</i>
Ongki Purwanta	Manager Energi	<i>Energy Manager</i>
Jaya Irawan	Auditor Energi	<i>Energy Auditor</i>
Zoraya Ulfa	Auditor Energi	<i>Energy Auditor</i>
Riza Aprianto	Auditor Energi	<i>Energy Auditor</i>
Aliasmuni	Auditor Energi	<i>Energy Auditor</i>
Fariz Riswanda	Auditor Energi	<i>Energy Auditor</i>
Rakhmat Adiwijaya	Auditor Energi	<i>Energy Auditor</i>
Charles Ariansyah	Supervisor K3 Perancah	<i>HSE Scaffolding Supervisor</i>
Muri Tajam	Ahli K3 Umum	<i>General HSE Expert</i>
Ari Yudha Saputra	Supervisor K3 Perancah	<i>HSE Scaffolding Supervisor</i>
Imam Wahid Saputra	K3 Pesawat Angkat Angkut	<i>HSE Transports Aircraft</i>
M. Balya Erysyad	K3 Pesawat Angkat Angkut	<i>HSE Transports Aircraft</i>
Muhammad Adri	Ahli K3 Spesialis Listrik	<i>Specialist HSE Electric Specialist</i>
Fariz Riswanda	Ahli K3 Spesialis Listrik	<i>Specialist HSE Electric Specialist</i>
Sherly Rati U	Petugas K3 Pemantauan Lingkungan Kerja	<i>HSE Officer Monitoring Work Environment</i>
Anton Tirta Wijaya	Ahli K3 Spesialis Listrik	<i>HSE Electric Specialist</i>

Pendidikan dan Pelatihan

Pelatihan terkait K3LH di Perseroan terbagi atas mandatory Program (wajib) dan Recommended Industrial Program (tidak wajib, tetapi direkomendasikan). Perseroan melakukan pelatihan dan pengembangan karyawan yang dilakukan secara berjenjang sejak masa *On the Job Training* (OJT), level Operator, level Supervisor, level Senior Supervisor/Analyst dan level Managerial.

Perseroan menggandeng DuPont untuk meningkatkan kinerja *Departement Safety* dalam menekan jumlah kecelakaan kerja dan potensi yang dapat menyebabkan kecelakaan serta melakukan pelatihan-pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kepedulian terhadap *Safety*.

Education and Training

Training related to K3LH in the Company is divided into mandatory Program (mandatory) and Recommended Industrial Program (not mandatory, but recommended). The Company conducts training and employee development that has been carried out in stages since the *On the Job Training* (OJT), Operator level, Supervisor level, Senior Supervisor/Analyst level and managerial level.

The Company has partnered with DuPont to improve the performance of the *Safety Department* in reducing the number of occupational accidents with the potential to cause accidents and conducting training aimed at increasing *Safety* awareness.



PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Training and Education

JENIS PELATIHAN Type of training	TANGGAL TERBIT Date Issued	PENYELENGGARA Organizer	PESERTA Participants
Executive workshop safety leadership program		PT Semen Baturaja (Persero) Tbk - DuPont	BOD dan Vice President SMBR
Workshop safety leadership program untuk Senior Manager	06-07 Februari 2019	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk - DuPont	Senior Manager SMBR
Workshop safety leadership program untuk Manager Batch 1		PT Semen Baturaja (Persero) Tbk - DuPont	Manager SMBR
Workshop safety leadership program untuk Manager Batch 2		PT Semen Baturaja (Persero) Tbk - DuPont	Manager SMBR
Workshop safety leadership program untuk Manager Batch 3	28-29 Maret 2019	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk - DuPont	Manager SMBR
Workshop safety leadership program untuk Manager Batch 4		PT Semen Baturaja (Persero) Tbk - DuPont	Manager SMBR
Workshop safety leadership program untuk Manager Batch 5	06-07 Agustus 2019	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk - DuPont	Manager SMBR
Train for Trainer safety leadership program	09-12 September 2019	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Junior Manager SMBR
In House Training Baturaja Risk Containment 113 Batch	24 September – 28 Desember 2019	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Junior Manager, Specialist, dan Outsourcing SMBR

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP BARANG DAN/ ATAU JASA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY UPON GOODS AND/OR SERVICES

Komitmen dan Kebijakan

Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa menjaga kepentingan konsumen. Perseroan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai aspek yang mendasar dan penting. Untuk itu, Perseroan terus meningkatkan produk dan mutu layanan jasanya dengan memprioritaskan aspek kesehatan, keselamatan kerja seluruh karyawan, pelanggan, mitra kerja, maupun pemangku kepentingan lain serta melakukan lindung lingkungan dan aset perusahaan sebagai komitmen dalam mewujudkan kepuasan pelanggan. Sebagai pedoman pelaksanaan untuk memastikan kepuasan pelanggan terhadap produk, Perseroan menerapkan ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu untuk berbagai layanan yang dimiliki, sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015, sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja karyawan (OHSAS 18001:2007), Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja Menurut PP.No.50 Tahun 2012 SMK3, Sistem Manajemen Laboratorium SNI ISO/IEC 17025:2017.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Perseroan menjalankan tanggung jawab sosial terhadap konsumen yang dilakukan dengan menyediakan produk semen yang berkualitas, menyediakan media informasi tentang produk, kualitas produk dan pelayanan pelanggan. Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab konsumen melalui penjaminan mutu produk, baik proses maupun dalam proses transportasi. Produk dari Perseroan memiliki risiko pada kesehatan dan keselamatan pelanggan jika tidak ditangani dengan baik.

Untuk menunjang komitmen tersebut, Perseroan telah memiliki sejumlah kebijakan, antara lain:

1. Kebijakan Perusahaan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. tanggal 1 Juli 2019.
2. Kebijakan K3L (Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan) PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tanggal 3 Februari 2019.
3. Pedoman Manajemen Risiko PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tanggal 15 September 2016

Target dan Rencana Kegiatan Tahun 2019

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sepanjang tahun 2019 terus melanjutkan program-program dalam rangka menjaga kepuasan pelanggan. Sesuai dengan Undang-Undang No 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen dan SOP Marketing no: A SOP 510000-01 yang ada di Perseroan, maka Perseroan menargetkan untuk selalu memenuhi SOP tersebut ataupun menyelesaikan setiap pengaduan yang masuk sesuai dengan SOP yang ada di perseroan. Terkait dengan kepuasan pelanggan, Perseroan rutin melaksanakan kegiatan survei kepuasan konsumen yang hasilnya diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan kepada konsumen.

Commitment and Policy

The Company has a commitment to always safeguard the interests of consumers. The Company places customer satisfaction as a fundamental and important aspect. To that end, the Company continues to improve its product and service quality services by prioritizing the health, safety aspects of all employees, customers, partners, and other stakeholders as well as protecting the environment and company assets as a commitment in realizing customer satisfaction. As an implementation guideline to ensure customer satisfaction with the product, the Company implements ISO 9001: 2015 Quality Management System for a variety of services, ISO 14001: 2015 environmental management system, employee health and safety management system (OHSAS 18001: 2007), Health Management System & Work Safety According to PP.No.50 of 2012 SMK3, SNI ISO/IEC 17025: 2017 Laboratory Management System.

In accordance with Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection, the Company carries out social responsibility towards consumers which is carried out by providing quality cement products, providing information media about products, product quality and customer service. The implementation of consumer responsibility activities by maintaining product quality, both in the process and in the transportation process. Products from the Company pose a risk to the health and safety of the customer if not handled properly.

To support this commitment, the Company has a number of policies, including:

1. Company Policy PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Dated July 1, 2019.
2. K3L (Health, Safety & Environment) Policy of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk 3 February 2019.
3. Risk Management Guidelines of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dated 15 September 2016

2019 Activity Targets and Plans

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk throughout 2019 continues to continue programs in order to maintain customer satisfaction. In accordance with Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection and Marketing SOP no: A SOP 510000-01 in the Company, the Company is targeting to always fulfill the SOP or resolve any complaints that come in accordance with the SOP in the company. Regarding customer satisfaction, the Company routinely carries out customer satisfaction survey activities, the results of which are expected to continue to improve the quality of service to consumers.

Program dan Kegiatan

Selama tahun 2019, dalam menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan Semen Baturaja telah melaksanakan program sebagai berikut:

1. Program bonus semen.
2. Pemberian *merchandise* dan kunjungan rutin ke toko, distributor, dan *batching plant*.
3. Partisipasi dalam kegiatan bimbingan teknis dan sertifikasi tenaga kerja konstruksi di wilayah Sumsel dan Lampung
4. Kegiatan promosi melalui event-event dan iklan Bersama yang bekerjasama baik dengan instansi pemerintahan maupun instansi lainnya.
5. Program pendampingan pembuatan *jobmix* secara gratis.
6. Mendukung potensi daerah melalui kerjasama dengan Sriwijaya FC sebagai Official Partner.

Informasi Barang Yang Dihilaskan

Perseroan menyediakan berbagai media bagi pelanggan untuk memperoleh informasi terkait produk yang dipasarkan, sehingga pelanggan dapat dengan mudah memperoleh informasi tersebut, yaitu melalui website, leaflet, brosur, iklan di media cetak hingga media sosial. Selain itu, perseroan memastikan cara penggunaan, penyimpanan, dan pembuangan yang benar, setiap produk Perseroan dilengkapi dengan label informasi mengenai kualitas maupun spesifikasi lainnya yang tercantum di bagian luar kemasan yang memuat tentang:

1. Lambang/Logo dari Perseroan
2. Nama Produk
3. Nomor Standar Nasional Indonesia (SNI)
4. Berat dalam kemasan
5. Jenis Semen
6. Keunggulan Produk
7. Cara penyimpanan yang baik dan benar
8. Jumlah adukan
9. Instruksi keamanan dan pertolongan pertama apabila terkena bagian tubuh dan terhirup semen.

Di samping itu, Perseroan berusaha untuk mencegah pemalsuan isi kemasan, antara lain melalui penggunaan kode dan pewarnaan kode yang dicapkan pada kantong semen dibuat berdasarkan tanggal, bulan, tahun dan wilayah distribusi pada waktu dikeluarkannya semen untuk memudahkan identifikasi produk apabila ada produk yang bermasalah nantinya.

Survei Kepuasan Pelanggan

Perseroan setiap tahun rutin melakukan pengukuran kepuasan pelanggan untuk menjaga performa Perusahaan serta mendapatkan *feedback* yang diberikan oleh pelanggan atas pelayanan yang telah diberikan. Survei kepuasan pelanggan untuk pengguna dilakukan per triwulan menggunakan metode kuisioner *simple random sampling*. Pelanggan sangat mengapresiasi atas kinerja Perseroan melalui survei yang diukur diantaranya kualitas, kuantitas, kontinuitas, distribusi, harga, serta pelayanan.

Berikut ini Indeks kepuasan pelanggan terhadap Perseroan tahun 2019:

Programs and Activities

During 2019, in establishing a good relationship with Semen Baturaja customers, the following program was carried out:

1. *The cement bonus program.*
2. *Provision of merchandise and regular visits to stores, distributors and batching plants.*
3. *Participation in the activities of technical guidance and certification of construction workers in the South Sumatra and Lampung regions*
4. *Promotional activities through joint events and advertisements in collaboration with government agencies and other agencies.*
5. *Free jobmix assistance program.*
6. *Supporting regional potential through collaboration with Sriwijaya FC as an Official Partner.*

Goods Information

The Company provides a variety of media for customers to obtain information related to the products being marketed, so customers can easily obtain this information, namely through websites, leaflets, brochures, advertisements in print media to social media. In addition, the company ensures proper use, storage and disposal, each of the Company's products is equipped with information labels about quality and other specifications listed on the outside of the package that contains:

1. *Symbol/logo of the Company*
2. *Product Name*
3. *Indonesian National Standard Number (SNI)*
4. *Weight in the packaging*
5. *Type of Cement*
6. *Product Excellence*
7. *Good and correct storage method*
8. *Total Stirrs*
9. *Safety instructions and first aid if exposed to parts of the body and inhaled by semen*

In addition, the Company strives to prevent counterfeiting of the contents of the packaging, including through the use of codes and coloring codes that are stamped on cement bags based on the date, month, year and distribution area at the time of the release of cement to facilitate identification of products if there are problems with the product later.

Customer satisfaction survey

The Company routinely performs customer satisfaction measurements to maintain the Company's performance and get feedback given by customers for the services they have provided. Customer satisfaction surveys for users are conducted quarterly using the simple random sampling method. Customers highly appreciate the Company's performance through surveys that are measured including quality, quantity, continuity, distribution, price, and service.

The following is the customer satisfaction index for the Company in 2019:

INDEKS KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP PERSEROAN TAHUN 2019 - SUMSEL*Customer Satisfaction Index for the Company in 2019*

	WILAYAH Area	KUALITAS Quality	KUANTITAS Quantity	KONTINUITAS Continuity	DISTRIBUSI Distribution	HARGA Price	PELAYANAN Service	TOTAL Total	RATA- RATA Average
1	Palembang	4,19	4,16	4,10	4,18	4,11	4,14	24,87	4,14
2	Muba	4,02	3,98	3,95	3,95	3,97	3,96	23,83	3,97
3	Muba & Lubuklinggau	4,07	4,00	3,98	4,03	4,02	3,99	24,07	4,01
4	OKI & Tugumulyo	4,01	4,00	4,01	4,00	3,97	3,99	23,98	4,00
5	Tanjung Enim & Lahat	4,02	3,99	3,94	3,90	3,98	3,90	23,72	3,95
6	Baturaja & Martapura	4,08	4,05	4,01	4,18	4,09	4,14	24,54	4,09
7	Belitang	4,01	3,95	3,91	3,88	3,92	3,91	23,58	3,93
	Total	28,38	28,13	27,90	28,10	28,05	28,03	168,58	28,10
	Rata-rata	4,05	4,02	3,99	4,01	4,01	4,00	24,08	4,01

INDEKS KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP PERSEROAN TAHUN 2019 - LAMPUNG*Customer Satisfaction Index for the Company in 2019*

	WILAYAH Area	KUALITAS Quality	KUANTITAS Quantity	KONTINUITAS Continuity	DISTRIBUSI Distribution	HARGA Price	PELAYANAN Service	TOTAL Total	RATA- RATA Average
1	Bandar Lampung	4,02	4,01	4,04	4,13	3,98	4,13	24,29	4,05
2	Tanggaman	4,02	3,93	3,98	3,90	3,94	3,96	23,72	3,95
3	Lampung Tengah	3,99	3,91	3,85	3,90	3,86	3,93	23,44	3,91
4	Kalianda	3,96	3,94	3,93	3,90	3,87	3,93	23,51	3,92
5	Tulang Bawang	3,95	3,88	3,91	3,90	3,92	3,93	23,48	3,91
6	Lampung Barat	3,94	3,90	3,89	3,90	3,89	3,90	23,42	3,90
7	Lampung Timur	3,94	3,90	3,93	3,90	3,91	3,99	23,56	3,93
8	Lampung Utara	3,98	3,98	3,98	4,00	3,96	3,85	23,74	3,96
	Total	31,8	31,4	31,5	31,5	31,3	31,6	189,1	31,5
	Rata-rata	3,97	3,93	3,94	3,94	3,92	3,95	23,64	3,94

Rata-rata kepuasan konsumen di wilayah basis Semen Baturaja adalah Baik dengan rata-rata sebesar= 3,98

Standar Nilai:

≤ 2,00 = Kurang Baik
 2,01 - 3,00 = Cukup Baik
 3,01 - 4,00 = Baik
 4,01 - 5,00 = Sangat Baik

Average customer satisfaction index in Semen Baturaja basis region is Good with an average of = 3.98

Index Standard:

<2.00 = Less Good
 2.01 - 3.00 = Fair
 3.01 - 4.00 = Good
 4.01 - 5.00 = Very Good

Nilai rata-rata kepuasan konsumen di wilayah basis Semen Baturaja adalah rata-rata sebesar 3,98 dengan skala maksimum 5,00, angka tersebut berada dalam kriteria baik. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil survei yang nanti akan dijadikan standar untuk mengetahui dan mengidentifikasi kepuasan pelanggan. Informasi yang diperoleh dari hasil survei akan dievaluasi secara periodik untuk dilakukan perubahan-perubahan dan untuk membuat atau merubah kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan kepuasan pelanggan.

Mekanisme Pengaduan

Dalam rangka untuk terus meningkatkan kualitas layanan yang diberikan, Perseroan melakukan berbagai upaya yang dapat memenuhi harapan pelanggan. Perseroan menyediakan layanan untuk memfasilitasi konsumen dalam menyampaikan saran dan kritik antara lain:

Kantor Pusat & Pabrik Palembang

Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati
Palembang - 30258. P.O. Box 1175 Palembang - 30001.
Telepon: (62) - 711 - 511261 (Hunting)
Fax: (62) - 711 -512126

Kantor Perwakilan Jakarta

Gedung Graha Irama Lt.9 Ruang B dan C
Jl. H. R. Rasuna Said Kav. 10 Jakarta 12950 Indonesia.
Telepon: (62) - 21 - 5261113, 5261114
Fax: (62) - 21 - 5261411

Pabrik Baturaja

Jl. Raya Tiga Gajah Baturaja
Ogan Komering ulu, Sumatera Selatan 32117
Telepon: +62 735-320344, 320366, 320368
Fax: +62 735-320367

Pabrik Panjang

Jl. Yos Sudarso KM 7 Panjang. Bandar Lampung 35243
Telepon: +62 721-31718, 31818, 31538
Fax: +62 721-31343

Kantor Pemasaran Palembang

Jl. Ogan Permata Indah Blok 21D-21F Jakabaring,
Palembang
E-mail : customer.care@semenbaturaja.co.id
Website : <http://www.semenbaturaja.co.id>

Layanan tersebut dapat dimanfaatkan oleh pelanggan untuk memperoleh informasi mengenai produk dan layanan yang ditawarkan serta sebagai sarana bagi pelanggan untuk menyampaikan keluhan terkait produk dan layanan yang diberikan. Perseroan telah menetapkan standar penanganan keluhan pelanggan sehingga setiap keluhan yang masuk dapat terselesaikan dengan baik

Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan kepuasan dalam penyelesaian keluhan pelanggan dengan cara:

1. Apabila dalam aktivitas peyaluran terjadi keluhan pelanggan, berdasarkan laporan pelanggan baik secara lisan/telepon maupun tertulis (via surat maupun mass media) akan dicatat pada daftar keluhan pelanggan dan ditindaklanjuti oleh departemen *Customer Care*.

The average value of customer satisfaction in the Semen Baturaja Base Region is an average of 3.98 with a maximum scale of 5.00, that number is in good criteria. Based on information obtained from the survey results which will later be used as a standard to find out and identify customer satisfaction. Information obtained from the survey results will be evaluated periodically for changes and to make or change policies related to customer satisfaction.

Complaints Mechanism

In order to continuously improve the quality of services provided, the company makes various efforts that can meet customer expectations. The Company provides services to facilitate consumers in delivering suggestions and criticisms including:

Palembang Head Office & Plant

Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati
Palembang - 30258. P.O. Box 1175 Palembang - 30001.
Telepon: (62) - 711 - 511261 (Hunting)
Fax: (62) - 711 -512126

Jakarta Representative Office

Gedung Graha Irama Lt.9 Ruang B dan C
Jl. H. R. Rasuna Said Kav. 10 Jakarta 12950 Indonesia.
Telepon: (62) - 21 - 5261113, 5261114
Fax: (62) - 21 - 5261411

Baturaja Plant

Jl. Raya Tiga Gajah Baturaja
Ogan Komering ulu, Sumatera Selatan 32117
Telepon: +62 735-320344, 320366, 320368
Fax: +62 735-320367

Panjang Plant

Jl. Yos Sudarso KM 7 Panjang. Bandar Lampung 35243
Telepon: +62 721-31718, 31818, 31538
Fax: +62 721-31343

Palembang Marketing Office

Jl. Ogan Permata Indah Blok 21D-21F Jakabaring,
Palembang
E-mail : customer.care@semenbaturaja.co.id
Website : <http://www.semenbaturaja.co.id>

These services are available for the customers to obtain information about the products and services offered and as a means for customers to submit complaints related to the products and services provided. The Company has set standards for handling customer complaints thereby any complaints that come in can be resolved properly.

The Company strives to continuously improve satisfaction in resolving customer complaints by:

1. *If the customer complaints occur in distribution, based on customer reports both verbally/telephone or in writing (via mail or mass media) will be recorded on the customer complaint list and followed up by the Customer Care department.*

2. Keluhan pelanggan yang menyangkut keterlambatan pengiriman semen ke tujuan atau ke pelanggan akan langsung ditindaklanjuti dengan mencari penyebab keterlambatan tersebut dan hasil dari tindak lanjut tersebut akan langsung diinformasikan ke pelanggan baik melalui telepon maupun tertulis.
3. Keluhan kualitas maka Departement Customer Care meninjau ke tempat dimana terjadi keluhan untuk memeriksa kebenaran laporan keluhan. Jika kesalahan Perseroan, maka segera ditindaklanjuti. Tetapi apabila kesalahan pelanggan maka perseroan akan memberikan saran-saran perbaikan kepada pelanggan.
4. Batas waktu penyampaian keluhan pelanggan 3 (tiga) hari kerja setelah semen dibongkar di lokasi tujuan dengan dokumen pendukung yang lengkap dan jelas.
5. Keluhan pelanggan yang disebabkan oleh kantong pecah maka akan dibuat berita acara serah terima penggantian kantong pecah
6. Keluhan pelanggan kurang bobot semen di distributor akan dilakukan penggantian semen.

Keluhan pelanggan akan ditindaklanjuti dengan cara melakukan pengecekan, verifikasi/inspeksi ke tempat yang melaporkan terjadinya keluhan pelanggan, selanjutnya dilakukan investigasi apakah benar terjadi ketidaksesuaian kualitas/kuantitas seperti dikeluhkan pelanggan dan mencari akar permasalahan/penyebabnya. Hasil investigasi disampaikan kepada unit kerja terkait dan dilakukan koreksi dan pencegahan agar tidak terjadi kembali keluhan pelanggan. Data keluhan yang masuk akan menjadi bahan analisis penyebab terjadinya masalah dan juga sebagai masukan untuk perbaikan berkelanjutan. Keluhan yang diterima akan dijadikan evaluasi bagi Perseroan guna perbaikan kualitas pelayanan secara terus-menerus serta untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan. Secara umum, kinerja layanan Contact Perseroan dalam tahun terakhir cukup baik dengan kepuasan pelanggan di atas target yang ditetapkan. Pada tahun 2019, Customer Satisfaction tercatat sebesar 80%.

Selama 2 (dua) tahun terakhir, jumlah pengaduan konsumen yang masuk ke Perseroan meningkat dari 122 pada tahun 2018 dan menjadi 124 pada tahun 2019. Pengaduan konsumen yang masuk diterima dengan baik, dicatat dan segera direspon. Berkoordinasi dengan Tim Pelayanan Teknis untuk melakukan kunjungan dan klarifikasi ke Pelanggan yang menyampaikan keluhan. Semua keluhan pelanggan yang masuk telah ditangani seluruhnya pada tahun 2019.

Dampak

Reputasi Perseroan bertumpu pada kualitas produk yang diproduksi. Oleh karenanya, Perseroan menerapkan berbagai kontrol, yang diverifikasi baik secara internal maupun eksternal, untuk memberikan kepastian pada pelanggan bahwa produk Perseroan telah memenuhi standar keamanan dan kualitas yang ketat. Pabrik-pabrik Perseroan disertifikasi dengan standar yang paling umum digunakan dan diakui secara global untuk manajemen kualitas dan keselamatan, serta mematuhi peraturan setempat dan standar yang ditetapkan oleh SNI. Semua sistem kualitas Perseroan diverifikasi setiap tahun dan dipantau secara teratur.

2. Customer complaints regarding delays in the delivery of cement to the destination or to the customer will be immediately followed up by finding the cause of the delay and the results of the follow-up will be directly informed to the customer either by telephone or in writing.
3. Complaints of quality, the Customer Care Department reviews to the place where the complaint occurred to check the truth of the complaint report. If the Company's fault, will be immediately followed up. But if the customer mistakes the company will provide suggestions for improvement to customers.
4. The deadline for submitting customer complaints is 3 (three) working days after the cement is unloaded at the destination location with complete and clear supporting documents.
5. Customer complaints caused by broken bags will be made the minutes of the handover of replacement bags broken
6. Customer complaints about the lack of cement weight at the distributor will be carried out by cement replacement.

Customer complaints will be followed up by checking, verifying/inspecting where reports of customer complaints occur, then investigating whether quality/quantity mismatches occur as customer complaints and looking for root causes/causes. The results of the investigation are submitted to the relevant work units and corrections and prevention are carried out to prevent customer complaints. Data on complaints will be used as material for analysis of the causes of problems and also as input for continuous improvement. Complaints received will be used as an evaluation for the Company to continuously improve service quality and to increase customer satisfaction and loyalty. In general, the performance of the Company's Contact services in the last year was quite good with customer satisfaction above the target set. In 2019, Customer Satisfaction was recorded at 80%.

For the last 2 (two) years, the number of consumer complaints that entered the Company increased from 122 in 2018 and to 124 in 2019. Consumer complaints that were received were well received, recorded and immediately responded. Coordinate with the Technical Service Team to conduct visits and clarification to Customers who submit complaints. All incoming customer complaints have been fully handled in 2019

Impact

The Company's reputation is based on the quality of the products produced. Therefore, the Company implements various controls, which are verified both internally and externally, to provide certainty to customers that the Company's products meet stringent safety and quality standards. The Company's factories are certified with the most commonly used and globally recognized standards for quality and safety management, and comply with regional regulations and standards as set by SNI. All of the Company's quality systems are verified annually and monitored regularly.

Kepatuhan terhadap standar-standar tersebut mencerminkan kualitas kontrol dan proses yang tepat di seluruh rantai pasokan, mencakup semua bahan baku, kandungan, dan kemasan, serta produk jadi. Standar-standar ini juga diterapkan pada setiap tahap pengembangan produk, pengembangan *brand*, kemasan baru, dan penelitian eksternal. Perseroan melakukan seluruh penelitian dan pengembangan secara bertanggung jawab, aman dan berkelanjutan.

Selain itu, untuk memastikan keselamatan konsumen, Perseroan memproduksi semen kemasan zak dengan berat 50 kilogram. Sesuai dengan maksimum berat beban ergonomi yang dapat diangkat manusia tanpa alat bantu. Perseroan memastikan cara penggunaan, penyimpanan, dan pembuangan yang benar, setiap produk Perseroan dilengkapi dengan label informasi mengenai kualitas maupun spesifikasi lainnya yang tercantum di bagian luar kemasan.

Produk Perseroan telah memenuhi kriteria Standar Nasional Indonesia (SNI) dari Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T) dan Lembaga Sertifikasi Produk Baristand Industri Palembang (LSPro BIPA). Sebagai pemenuhan sertifikasi produk, Perseroan mencantumkan informasi spesifikasi di kemasan sebagai salah satu upaya mengendalikan potensi dampak yang ditimbulkan produk. Informasi ini memuat lambang/logo, nama produk, nomor SNI, berat dalam kemasan, jenis semen, petunjuk penggunaan, nomor layanan konsumen bila ada keluhan atau pengaduan.

Dalam berhadapan dengan konsumen, Perseroan haruslah bersikap jujur dalam menjalankan bisnis, melakukan pemasaran, dan menjamin kualitas serta ketersediaan atas produk dihasilkan. Keselamatan dan kesehatan pelanggan merupakan tujuan utama penerapan sistem manajemen mutu. Perseroan selalu berupaya memastikan bahwa produk yang dikirimkan kepada pelanggan selalu dalam kondisi baik dan tidak memberikan dampak negatif terhadap keselamatan dan kesehatan pelanggan. Untuk itu, Perseroan telah menyusun dan menerapkan standar-standar kualitas kerja dan layanan dalam bentuk Kebijakan Bisnis, Prosedur Kerja, dan Instruksi Kerja. Pengendalian mutu tersebut dilaksanakan Perseroan pada setiap produk dan jasa yang diberikan oleh Perseroan.

Untuk menghasilkan produk dan jasa terbaik, tidak hanya fasilitas dan sarana yang harus dipenuhi, namun juga kompetensi personil. *Training-training* yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi personil harus direncanakan sehingga seluruh kebutuhan yang terkait manpower dapat terpenuhi. Dengan tersedianya sarana, fasilitas dan kapabilitas, upaya Perseroan dalam menghasilkan produk dan jasa yang terbaik akan semakin mudah.

Socially responsible business dapat dilakukan dengan membuat fasilitas yang memenuhi bahkan melebihi tingkat keamanan lingkungan dan keselamatan yang ditetapkan, mengembangkan perbaikan proses produksi barang dan jasa seperti berbagai kegiatan untuk mengurangi penggunaan bahan-bahan yang berbahaya, memilih pemasok berdasarkan kriteria kesediaan mereka menerapkan dan memelihara aktivitas *sustainable development*, memilih bahan kemasan yang paling ramah lingkungan dengan berbagai kriteria,

Compliance with these standards reflects appropriate quality control and processes throughout the supply chain, including all raw materials, ingredients and packaging, and finished products. These standards are also applied at each stage of product development, brand development, new packaging, and external research. The Company conducts all research and development in a responsible, safe and sustainable manner.

In addition, to ensure consumer safety, the Company produces sacks packaging cement weighing 50 kilograms. In accordance with the maximum weight of the ergonomics that can be lifted by humans without tools. The Company ensures proper use, storage and disposal, each of the Company's products is equipped with information labels about quality and other specifications listed on the outside of the packaging.

The Company's products have met the criteria of the Indonesian National Standard (SNI) from the Central for Material and Technical Goods (B4T) and the Palembang Industrial Baristand Product Certification Institute (LSPro BIPA). As a fulfillment of product certification, the Company includes specification information on the packaging as an effort to control the potential impact caused by the product. This information contains the symbol/logo, product name, SNI number, weight in the package, type of cement, instructions for use, customer service number if there are complaints or reports.

In dealing with the customers, the Company must be honest in conducting business, marketing, and ensuring the quality and availability of the products produced. Customer safety and health is the main goal of implementing a quality management system. The Company always strives to ensure that products delivered to customers are always in good condition and do not have a negative impact on customer safety and health. For this reason, the Company has compiled and implemented work quality and service quality standards in the form of Business Policies, Work Procedures and Work Instructions. The quality control is carried out by the Company in every product and service provided by the Company.

To produce the best products and services, not only facilities and facilities must be met, but also the competence of personnel. Trainings related to personnel competency improvement must be planned so that all manpower related needs can be met. With the availability of facilities, infrastructures and capabilities, the Company's efforts in producing the best products and services will be easier.

Socially responsible business can be done by making facilities that meet or exceed the specified level of environmental security and safety, developing improvements to the production process of goods and services such as various activities to reduce the use of hazardous materials, selecting suppliers based on criteria for their willingness to implement and maintain sustainable activities development, choosing the most environmentally friendly packaging materials with various criteria, reporting openly about the product material used and its origins, the

melakukan pelaporan secara terbuka mengenai material produk yang digunakan berikut asal-usulnya, potensi bahaya yang ditimbulkan dari penggunaan produk serta berbagai informasi lain yang berguna bagi konsumen

Pelanggan, baik konsumen akhir maupun pengecer menjadi urat nadi bagi kelangsungan usaha Perseroan. Karena itu, Perseroan menjalankan berbagai program untuk dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan. Sejalan dengan itu, Perseroan juga menjalankan program-program untuk melindungi hak-hak pelanggan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sertifikasi dan Penghargaan

Pelanggan mengharapkan agar produk dan jasa dapat berfungsi sebagaimana mestinya dan tidak mengandung risiko terhadap kesehatan dan keamanan. Upaya untuk melindungi kesehatan dan keselamatan dari yang menggunakan atau yang menyerahkan produk/jasa, berdampak langsung terhadap reputasi Perseroan, risiko hukum, dan risiko finansial akibat penarikan kembali produk/jasa, diferensiasi pasar terkait dengan kualitas, dan motivasi karyawan. Sebagai bukti bahwa Perseroan memberikan perhatian atas kesehatan konsumen dan juga keamanan produknya, Perseroan memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 untuk Sistem Manajemen Mutu. Selain itu, Perseroan menerapkan audit terpadu baik secara internal maupun eksternal, atas implementasi ISO 9001, ISO 14001 dan OHSAS 18001. Selain itu, perseroan memperoleh penghargaan SNI AWARD 2019 peringkat perak yang dikeluarkan dari Badan Standardisasi Nasional (BSN).

potential dangers arising from the use of the product and various other useful information for the customers.

Customers, both end and retailer customers, are the veins of the Company's business continuity. Therefore, the Company runs various programs to meet the needs and expectations of customers. In line with that, the Company also runs programs to protect customer rights in accordance with applicable laws and regulations.

Certification and awards

Customers expect that products and services can function as they should and do not pose a risk to health and safety. Efforts to protect health and safety from those who use or deliver products/services, have a direct impact on the Company's reputation, legal risks, and financial risks resulting from product/service recall, market differentiation related to quality, and employee motivation. As proof that the Company pays attention to the health of consumers and also the safety of its products, the Company obtained an ISO 9001: 2008 certificate for the Quality Management System. In addition, the Company implements integrated audits both internally and externally, on the implementation of ISO 9001, ISO 14001 and OHSAS 18001. In addition, the company obtained the SNI AWARD 2019 silver rating issued by the National Standardization Agency (BSN).

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Kebijakan

Landasan Hukum

Landasan hukum pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Kemasyarakatan yang dijalankan Perseroan meliputi:

- Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang ditunjang oleh Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
- Peraturan Menteri BUMN nomor Per-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan disebutkan bahwa sumber dana program Kemitraan dan Program BL bersumber dari penyisihan laba bersih BUMN dan/atau anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN
- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/07/2017 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Menteri BUMN nomor Per-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Kebijakan Umum Tanggung Jawab Sosial Dan Kemasyarakatan

Masyarakat umum dan masyarakat sekitar wilayah operasional Perseroan adalah mitra utama Perseroan, karena mereka adalah salah satu faktor penentu keberhasilan dan kesinambungan usaha perusahaan. Perseroan memberikan imbal balik dengan manfaat yang saling menguntungkan untuk pemberdayaan masyarakat melalui Program Kemitraan & Bina

Policy

Legal Foundation

The legal basis for the implementation of the Social and Community Responsibility Program carried out by the Company includes:

- Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies supported by Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility.
- Regulation of the Minister of SOE number Per-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and Community Development Program for State-Owned Enterprises.
- SOE Ministerial Regulation No. PER-03/MBU/12/2016 dated 16 December 2016 concerning the Partnership Program and the Community Development Program stated that the source of funding for the Partnership Program and the BL Program was sourced from the SOE net income allowance and/or budget calculated as costs to SOEs
- SOE Ministerial Regulation Number PER-02/MBU/07/2017 concerning the second Amendment to SOE Ministerial Regulation number Per-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and the Community-Owned Enterprise Environmental Development Program.

General Social And Community Responsibility Policy

The general public and the communities surrounding the Company's operational areas are the Company's main partners, because they are one of the determining factors for the success and sustainability of the Company's business. The Company provides reciprocity with mutually beneficial benefits for community empowerment through the Partnership & Community



Lingkungan (PKBL).

Para calon mitra binaan program PKBL Perseroan diutamakan adalah Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah atau mereka yang telah menghasilkan produk unggulan di daerahnya, dan atau memiliki ciri khas daerah tertentu sehingga akan terbentuk cluster produk unggulan yang dapat berkontribusi pada daerah sekitar kawasan Perseroan agar nantinya dapat berkembang menjadi wirausaha berintegritas, tangguh, profesional dan mandiri.

Tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan dilaksanakan melalui Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN berikut perubahannya. Perseroan memiliki visi PKBL yaitu “menjadi kontributor dalam meningkatkan kegiatan ekonomi usaha kecil dan pemberdayaan sosial masyarakat”. Untuk mewujudkan visi tersebut, Perseroan mencanangkan misi “menjalankan kegiatan meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri serta memberdayakan kondisi sosial masyarakat melalui pemanfaatan sebagian dana Perseroan”.

Alokasi dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun 2019, berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan disebutkan bahwa sumber dana program Kemitraan dan Program BL bersumber dari penyisihan laba bersih BUMN dan/atau anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN.

Development Program (PKBL).

The prospective partners fostered by the Company's PKBL program are Small and Medium Enterprises or those who have produced superior products in their area, and/or have specific regional characteristics so that superior product clusters will be formed that can contribute to areas around the Company's area so that later they can develop into entrepreneurs with integrity tough, professional and independent.

The Company's social responsibility towards social and community development is carried out through the Partnership Program and Community Development Program Based on SOE Ministerial Regulation Number PER-09 / MBU / 07/2015 regarding the BUMN Partnership and Community Development Program and its changes. The Company has a PKBL vision of "being a contributor in increasing small business economic activities and social empowerment of the people". To realize this vision, the Company has a mission to "carry out activities to improve the ability of small businesses to become resilient and independent and to empower the social conditions of the community through the utilization of some of the Company's funds".

The allocation of funds for the Partnership and Community Development Program in 2019, based on Minister of SOE Regulation No. PER-03/MBU/12/2016 dated 16 December 2016 concerning the Partnership Program and the Community Development Program stated that the source of funding for the Partnership Program and the BL Program was sourced from the SOE net income allowance and/or budget calculated as costs to SOEs.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi tentang Persetujuan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Tahun 2019 No. LP.05.18/2445/2019 bulan September 2019 diputuskan bahwa alokasi untuk Program Kemitraan sebesar 0% atau Rp0 dan alokasi untuk Program Bina Lingkungan sebesar 4% atau Rp2.884.073.000.

Program Kemitraan Perseroan memberikan pinjaman pada sektor usaha menengah kecil dan mikro (UMKM) dan sebagian dana hibah untuk membina para mitra binaan. Program Bina Lingkungan Perseroan berupa bantuan yang ditujukan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi Perseroan.

Kebijakan yang akan dilakukan yaitu :

- Menyalurkan dana Program Kemitraan kepada usaha kecil dan mikro serta meningkatkan kapasitas mitra agar tumbuh dan mandiri.
- Menyalurkan dana Program Bina Lingkungan tepat sasaran baik secara aktif maupun reaktif.

Target

Sasaran Program kemitraan dan Bina Lingkungan sebagai berikut:

- Tingkat efektivitas penyaluran dana Kemitraan sebesar 99,28%
- Tingkat kolektibilitas piutang mitra sebesar 81,00%.
- Tingkat efektivitas penyaluran dana bantuan lingkungan sebesar 100%

Strategi

1. Meningkatkan Efektifitas Penyaluran Dana dengan menjangkau mitra binaan melalui rekomendasi RKB Baturaja, Maharajawira serta memaksimalkan penggunaan Software PKBL Online;
2. Meningkatkan Kolektibilitas Pinjaman dengan cara meningkatkan intensitas monitoring dan penagihan terhadap mitra binaan;
3. Melakukan pembinaan dalam bentuk pelatihan dan promosi terhadap mitra binaan melalui event-event pameran baik tingkat daerah maupun nasional;
4. Membuat program penyaluran dana Bina Lingkungan yang terdiri dari 7 (tujuh) sektor;
5. Membuat skala prioritas atas program dan usulan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan perusahaan dengan mempertimbangkan wilayah tempat kegiatan dilaksanakan dan manfaat sosial yang diterima perusahaan;
6. Sinergi dengan Dinas Kesehatan untuk Program Kegiatan di sektor Peningkatan Kesehatan;
7. Pendampingan dan penguatan kelembagaan kelompok pengelola ternak dan Sinergi dengan Dinas Perternakan dan Perikanan, Disperindag;

Realisasi Kegiatan

Pada tahun 2019 terdapat beberapa program CSR yang bertujuan untuk pengembangan sosial dan masyarakat antara lain:

1. MOU PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dengan Forum CSR Kesos Sumsel tentang suplai kebutuhan semen untuk pembangunan rumah swadaya di Provinsi Sumsel.

Based on the results of the Board of Commissioners' meeting with the Directors regarding the Approval of the Revised Work Plan and Corporate Budget (RKAP) and Ratification of the Work Plan and Budget (RKA) of the Partnership and Community Development Program (PKBL) of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk 2019 No. LP.05.18/2445/2019 in September 2019 it was decided that the allocation for the Partnership Program was 0% or Rp0 and the allocation for the Community Development Program was 4% or Rp2,884,073,000.

The Company's Partnership Program provides loans to the small and medium business sector (MSME) and part of the grants to Partners. The Company's Environmental Development Program is in the form of assistance aimed at the communities surrounding the Company's operational areas.

The policies that will be carried out are:

- *Channeling Partnership Program funds to small and micro businesses and increasing partner capacity to grow and be independent.*
- *Disbursing funds to the Community Development Program on target both actively and reactively.*

Target

The targets of the Partnership and Community Development Program are as follows:

- *The level of effectiveness of Partnership fund disbursement is 99.28%*
- *The collectibility level of partner receivables is 81.00%.*
- *The level of effectiveness of the distribution of environmental assistance funds by 100%*

Strategy

1. *Increasing the Effectiveness of Fund Distribution by capturing Partners through Baturaja, Maharajawira RKB recommendations and maximizing the use of PKBL Online Software;*
2. *Increasing Loan Collectibility by increasing the intensity of monitoring and billing of Partners;*
3. *Conduct training in the form of training and promotion of Partners through exhibition events both at regional and national levels;*
4. *Creating a Community Development fund distribution program consisting of 7 (seven) sectors;*
5. *Make a priority scale of programs and proposals in accordance with the needs and capabilities of the company by considering the area where the activities are carried out and the social benefits received by the company;*
6. *Synergi with the Office of Health for Activity Programs in the Health Improvement sector;*
7. *Assistance and institutional strengthening of livestock management groups and Synergy with the Department of Animal Husbandry and Fisheries, Ministry of Industry and Trade;*

Realization of Activities

In 2019 there are several CSR programs aimed at social and community development, including:

1. *MOU of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk with the South Sumatra Social Welfare CSR Forum on the supply of cement needs for the construction of self-help houses in South Sumatra Province*

2. Program pelatihan teknis pembuatan batako dan penyerahan bantuan alat pencetak batako dan paving. Menindaklanjuti MoU suplai kebutuhan semen untuk pembangunan rumah swadaya maka Semen Baturaja bersama Dinas Pekerjaan Umum Perum Perkim Sumsel mengadakan pelatihan pembuatan batako dan konblok kepada Komunitas Pekerja dan Pertukangan di Palembang. Pada kegiatan ini diserahkan alat pencetak batako beserta mesin diesel dan mixer pengaduk semen
3. Pelatihan dan sertifikasi tukang bersama Dinas Pekerjaan Umum. Dalam rangka memberikan standarisasi untuk pembangunan rumah, Semen Baturaja bekerja sama dengan Dinas Pekerjaan Umum secara rutin melaksanakan Sertifikasi Tukang (Tenaga Kerja Konstruksi Tingkat Terampil)
4. Pelatihan Mekanik dan Sertifikasi Sepeda Motor. Dalam rangka meningkatkan kompetensi para pemuda di Ring 1, Semen Baturaja memberikan pelatihan Mekanik Sepeda Motor berikut sertifikasinya bekerja sama dengan Kementerian Perindustrian dan Astra Honda Motor
5. Pelatihan merangkai bunga papan. Pelatihan kepada warga ring 1 sekitar Pabrik yang bertujuan untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan sekaligus dapat mengurangi angka pengangguran
6. Pelatihan budidaya lele teknik bioflok dan *microbubble*. Pelatihan kepada warga ring 1 sekitar Pabrik yang bertujuan untuk memberdayakan ekonomi masyarakat sekitar. Pada kegiatan ini dilakukan penyerahan 2 unit kolam bundar beserta bibit ikannya.

2. Technical training program for making bricks and handing over bricks and paving machines Following up the MoU on the supply of cement for the construction of self-help houses, Semen Baturaja together with the Public Works Office of Perum Perkim South Sumatera held a training on building bricks and blocks for the Workers and Carpentry Community in Palembang. In this activity, it was handed over a printing press with a diesel engine and a cement mixer
3. Workers' training and certification with the Public Works Department In order to provide standardization for the construction of houses, Semen Baturaja cooperates with the Public Works Department to routinely carry out the Certification of Builders (Skilled Construction Workers)
4. Motorcycle Mechanic Training and Certification. In order to improve the competencies of young people in Ring 1, Semen Baturaja provided Motorcycle Mechanics training and certification in collaboration with the Ministry of Industry and Astra Honda Motor
5. Training on flower board arrangement. Training for ring 1 residents around the Plant which aims to create jobs and at the same time reduce unemployment
6. Training of catfish cultivation in biofloc and microbubble techniques. Training for residents of ring 1 around the Plant that aims to empower the economy of the surrounding community. In this activity the submission of 2 units of round ponds along with their fish seeds was handed over.

Anggaran

Adapun anggaran pelaksanaan program CSR Perseroan untuk tahun 2019 sebagaimana ditetapkan adalah:

Budget

The budget for implementing the Company's CSR program for 2019 as determined is:

ANGGARAN PELAKSANAAN PROGRAM CSR PERSEROAN UNTUK TAHUN 2019

The budget for implementing the Company's CSR Program for 2019

URAIAN Description	2019 (Rp juta/ Million)
Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan <i>Social & Environmental Responsibility</i>	12.317
Program Kemitraan <i>Partnership Program</i>	2.884
Program Bina Lingkungan <i>Community Development Program</i>	7.550

Kegiatan

Penggunaan Tenaga Kerja

Pada tahun 2019, melanjutkan kegiatan rekrutmen yang dilakukan pada tahun 2018 melalui SMBR Development Program untuk mendapatkan insan Perseroan yang berdaya saing tinggi dan mampu menjawab tantangan bisnis Perseroan, telah diperoleh Siswa Calon karyawan sebanyak 195 orang dengan pembagian program sebagai berikut:

1. Program Experience terdiri dari: 45 orang
2. Program Reguler: 112 orang
3. Program Vokasi: 38 orang

Activity

Employee Recruitment

In 2019, continuing the recruitment activities carried out in 2018 through the SMBR Development Program to get the Company's people who are highly competitive and capable of responding to the challenges of the Company's business, 195 students have been recruited. Prospective employees are as follows:

1. The Experience Program consists of: 45 people
2. Regular Program: 112 people
3. Vocational Program: 38 people

Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Perseroan

Pada tahun 2019 pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan didasarkan pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara dan diperbarui dengan Salinan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/07/2017 tentang perubahan kedua atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN dengan kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp500.000.000 (Lima Ratus Juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta Rupiah);
2. Milik Warga Negara Indonesia;
3. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar;
4. Berbentuk usaha Perseorangan, Badan Usaha yang tidak berbadan hukum atau badan usaha yang berbadan hukum termasuk usaha mikro dan koperasi;
5. Mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan.
6. Telah melakukan kegiatan usaha minimal 6 (enam) bulan; dan
7. Belum memenuhi persyaratan perbankan atau Lembaga keuangan Non-Bank.

Program Kemitraan

Pelaksanaan Program Kemitraan tahun 2019 sebesar Rp7,3 miliar yang diserap oleh 69 mitra binaan yang tersebar di seluruh wilayah Perseroan. Bidang usaha yang dijalankan mitra binaan bervariasi mulai dari sektor Industri, Jasa, Perdagangan, dan Perkebunan. Selain penyaluran pinjaman, telah melakukan monitoring kepada mitra binaan serta melakukan penagihan terhadap kewajiban mitra binaan, guna digulirkan kembali kepada masyarakat yang masih membutuhkan. Untuk mendukung penyaluran program kemitraan di atas, juga memberi dukungan melalui penyelenggaraan pelatihan dengan berbagai modul kegiatan antara lain: pembukuan, kewirausahaan dan motivasi, guna membantu memajukan para mitra.

Kinerja Kemitraan selama dua tahun terakhir dapat dilihat dari efektivitas penyaluran dana dan tingkat kolektibilitas pengembalian dana kemitraan sebagai berikut:

Empowering Communities Around The Company

In 2019 the implementation of the Partnership and Community Development Program is based on the Minister of SOE Regulation Number: PER-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership and Community Development Program of State-Owned Enterprises and updated with Copies of SOE Ministerial Regulation Number: PER-02/MBU/07/2017 concerning the second amendment to SOE Ministerial Regulation Number: PER-09/MBU/07/2015 concerning the BUMN Partnership and Community Development Program with the following criteria:

1. Having a net asset of no more than Rp500,000,000 (Five Hundred Million Rupiahs) excluding land and buildings for business premises or having annual sales of at most Rp2,500,000,000 (two billion five hundred million Rupiah);
2. Owned by Indonesian Citizens;
3. Stand alone, not a subsidiary or branch of a company that is owned, controlled or affiliated directly or indirectly with medium or large businesses;
4. In the form of an individual business, a business entity that is not a legal entity or a business entity with a legal body including micro and cooperative businesses;
5. Has the potential and business prospects to be developed.
6. Has conducted business activities for at least 6 (six) months; and
7. Not yet fulfilling the requirements of banking or Non-Bank financial institutions.

Partnership Program

The implementation of the Partnership Program in 2019 amounted to Rp7.3 billion, which was absorbed by 69 Partners spread throughout the Company's territory. The business sectors run by the guided partners vary from the Industrial, Service, Trade and Plantation sectors. In addition to lending, it has monitored the Partners as well as collecting the obligations of the Partners, to be rolled back to the people who still need them. To support the distribution of the partnership program above, it also provides support through training with various activity modules including: bookkeeping, entrepreneurship and motivation, to help advance the partners.

The performance of the Partnership over the past two years can be seen from the effectiveness of the distribution of funds and the level of collectibility of the refunds of the partnership as follows:

KINERJA KEMITRAAN SELAMA DUA TAHUN TERAKHIR

The Performance of the Partnership Over The Past Two Years

KINERJA Performance		31 DESEMBER 2019 (%) December 31, 2019 (%)	31 DESEMBER 2018 (%) December 31, 2018 (%)
Efektivitas	Effectiveness	99,16	89,53
Kolektibilitas	Collectibility	83,48	82,62

Akumulasi dana kemitraan yang telah disalurkan mulai tahun 1991 sampai dengan tahun 2019 sebesar Rp 87 miliar. Realisasi jumlah mitra yang menerima pinjaman dari tahun 1991 sampai dengan 31 Desember 2019 sebanyak 2.091 mitra. Aktivitas pembinaan kepada mitra binaan meliputi pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas mitra binaan serta untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan program kemitraan.

The accumulated partnership funds that have been distributed from 1991 to 2019 amounted to Rp87 billion. The realization of the number of partners receiving loans from 1991 to 31 December 2019 was 2,091 partners. Coaching activities for the Partners include education, training, apprenticeship, marketing, promotion, and other matters relating to increasing the productivity of the Partners as well as for assessments/research related to partnership programs.

Jumlah mitra binaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

The number of Partners as of 31 December 2019 and 31 December 2018 are as follows:

JUMLAH MITRA BINAAN PER 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

The number of Partners as of 31 December 2019 and 31 December 2018

KANTOR PUSAT/CABANG Head office/Branch	WILAYAH BINAAN (KOTA/KABUPATEN) Patronage region (City/County)	31 DESEMBER 2019 December 31, 2019 (%)	31 DESEMBER 2018 December 31, 2018 (%)
Palembang	Palembang, Ogan Ilir, Banyuasin	270	250
Baturaja	Kabupaten OKU, OKUS dan OKUT	540	496
Lampung	Bandar Lampung, Lampung Selatan, Lampung Timur, dan Lampung Utara	395	390

TABEL AKUMULASI PENYALURAN PINJAMAN PROGRAM KEMITRAAN TAHUN 2019 (DALAM RUPIAH)

Table of Accumulated Partnership Program Loans in 2019 (in Rupiah)

URAIAN Description	2019 (RP JUTA) (Rp Million)
Akumulasi Penyaluran Pinjaman Kemitraan: <i>Accumulated Partnership Loan Distribution</i>	
Sektor Perdagangan <i>Trade Sector</i>	4.510.000
Sektor Jasa <i>Service Sector</i>	2.230.000
Sektor Perkebunan <i>Plantation Sector</i>	580.000
Sektor Industri <i>Industrial Sector</i>	25.000
Akumulasi Dana Pembinaan Kemitraan <i>Partnership Development Fund Accumulation</i>	442.942

Program Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan Perseroan yang disalurkan pada tahun 2019 sebesar 2,7 miliar yang diberikan berupa:

- Bencana Alam**
Kegiatan ini berupa cadangan bantuan untuk tanggap darurat dan bantuan pasca kejadian bencana.
- Pendidikan dan Pelatihan**
Kegiatan Maharaja Wira, kegiatan Rumah Kreatif BUMN Baturaja, Kegiatan untuk pendidikan dan pelatihan berupa santunan pendidikan untuk siswa/siswi SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi yang kurang mampu dan berprestasi, dukungan kegiatan seminar/workshop kemahasiswaan, penelitian dan pengembangan kompetensi guru/dosen, Partisipasi kegiatan peringatan hari besar nasional dan keagamaan.

Environmental Development Program

The Company Environmental Development Program distributed in 2019 amounted to 2.7 billion given in the form of:

- Natural Disasters**
This activity is in the form of backup aid for emergency response and post-disaster assistance.
- Education and Training**
Maharaja Wira Activities, BUMN Baturaja Creative House activities, Activities for education and training in the form of educational benefits for elementary, junior high, high school and university students who are less capable and achievers, support student seminars/workshops, research and development of teacher/competency lecturer, Participation in national and religious holidays.

3. Peningkatan Kesehatan

Kegiatan untuk peningkatan kesehatan antara lain penyelenggaraan kesehatan masyarakat seperti puskesmas dan posyandu Plus, bantuan kegiatan -kegiatan lainnya.

4. Sarana & Prasarana Umum

Kegiatan ini berupa perbaikan & penambahan fasilitas umum, fasilitas sekolah di lingkungan Ring 1 dan Pembangunan di Kota Baturaja.

5. Sarana Ibadah

Kegiatan ini berupa pembangunan dan renovasi Masjid, pemberian perlengkapan fasilitas masjid/mushollah, pemberian hewan qurban Idul Adha untuk wilayah Ring 1 PBR, PPG, dan PPJ.

6. Pelestarian Alam

Kegiatan ini berupa penanaman dan perawatan bibit pohon, pembersihan lingkungan ring 1.

7. Sosial Kemasyarakatan Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan

Bantuan kegiatan ini berupa pelaksanaan Pasar Sembako Murah di Kabupaten OKU dan pemberian paket sembako gratis kepada warga kurang mampu di lingkungan Ring 1 Pabrik Baturaja, Pabrik Palembang, dan Pabrik Panjang.

8. Pembinaan Kemitraan

Kegiatan ini meliputi pengembangan usaha mitra melalui pemasaran produk mitra binaan dengan mengikutsertakan pada pameran di tingkat nasional.

3. Health Improvement

Activities to improve health include organizing public health such as Puskesmas and Posyandu Plus, assistance for other activities.

4. Public Facilities & Infrastructure

This activity is in the form of repairs & additions to public facilities, school facilities in the Ring 1 environment and Development in the City of Baturaja.

5. Means of Worship

This activity took the form of the construction and renovation of mosques, the provision of mosque/mushollah facilities, the provision of Eid al-Adha qurban animals for Ring 1 PBR, PPG, and PPJ areas.

6. Nature Conservation

This activity is in the form of planting and maintaining tree seedlings, cleaning the ring 1 environment.

7. Social Community in the Framework of Poverty Alleviation

The assistance of this activity is in the form of the implementation of a Cheap Grocery Market in OKU Regency and the provision of free food packages to poor people in the Ring 1 environment of the Baturaja Plant, Palembang Plant, and Panjang Plant.

8. Partnership Coaching

This activity includes developing partner businesses through marketing the products of Partners by taking part in exhibitions at the national level.

TABEL AKUMULASI PENYALURAN PROGRAM BINA LINGKUNGAN TAHUN 2019*Accumulation Table Distribution of Community Development Program 2019*

	KEGIATAN Activity	(RP JUTA) (Rp Million)
Pengentasan Kemiskinan	Poverty Alleviation	40.000
Peningkatan Kesehatan	Health Improvement	626.789
Pendidikan & Pelatihan	Education & Training	1.490.015
Pengembangan Prasarana/Sarana Umum	Infrastructure Development/Public Facilities	170.985
Sarana Ibadah	Place of worship	326.000
Bencana Alam	Natural disasters	32.000
Pelestarian Alam	Nature Conservation	34.730

Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial

Sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap sarana dan prasarana masyarakat, selama tahun 2019 Perseroan melakukan berbagai macam kegiatan dan beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Bantuan pembangunan dan perbaikan jembatan gantung Desa Puser Kab. OKU dengan total nilai bantuan Rp175 juta;
2. Bantuan pembangunan pelataran Parkir Majid Al Mutaqin di Kelurahan Tanjung Agung dengan nilai bantuan sebesar Rp352 juta;
3. Bantuan renovasi Masjid Agung Palembang Rp300 juta;
4. Bantuan pembangunan masjid desa Laya Kab. OKU dengan nilai bantuan Rp300 juta;

Improvement of Social Facilities and Infrastructure

As a form of the Company's concern for community facilities and infrastructure, during 2019 the Company carried out various activities and some of them are as follows:

1. Assistance with the construction and repair of a suspension bridge in Puser Village, Kab. OKU with a total aid value of Rp175 million;
2. Assistance for the construction of the Majid Al Mutaqin Parking lot in Tanjung Agung Kelurahan with a value of Rp352 million;
3. Aid for renovating the Great Mosque of Palembang Rp300 million;
4. Aid for the construction of the village mosque Laya Kab. OKU with a value of Rp300 million;

5. Bantuan pembangunan talut Masjid Adjrul Amilin Baturaja dengan total nilai bantuan Rp90 juta;
6. Bantuan sarana elektrifikasi di Provinsi Jambi Rp80 juta;
7. Bantuan pembangunan MCK di Provinsi Jambi Rp77 juta;
8. Bantuan pembangunan Mushollah/TPQ Nurul Anwar Kota Palembang Rp60 juta;
9. Bantuan pembangunan dan perbaikan parit/selokan di sekitaran warga ring 1 Pabrik Panjang Lampung Rp 50 juta;
10. Bantuan renovasi Mushollah Fakultas Hukum UNSRI Rp50 juta;
11. Bantuan pembangunan Mushollah Al Istiqomah Pesawaran Rp50 juta;
12. Bantuan pembangunan Panti Asuhan Assaniyah Kab. OKU Rp50 juta;
13. Bantuan pembangunan sarana dan instalasi air bersih di Provinsi Jambi Rp49 juta;
14. Bantuan pembangunan parit/selokan di RT 12 Kel. Kemang Agung Kec. Kertapati Palembang Rp 43 juta;
15. Bantuan pembangunan Panti Asuhan Mustika Kab. OKU Rp30 juta;
16. Bantuan perbaikan jalan di depan Puskemas Tanjung Agung Baturaja Kab. OKU Rp26 juta.
17. Bantuan pembangunan Panti Asuhan Babussalam Kota Palembang Rp25 juta.

Bentuk Donasi Lainnya

Perseroan memberikan donasi lainnya dalam bentuk anggaran Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL). Adapun donasi yang disalurkan sebesar Rp12,4 miliar atau 101% dari total anggaran 2019 sebesar Rp12,3miliar.

Total anggaran tersebut dialokasikan untuk pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan oleh unit kerja Departemen CSR. Rincian dana yang disalurkan sebagai berikut:

- Bidang Sarana dan Prasarana sebesar Rp4,6 miliar atau 109% dari rencana;
- Bidang Pendidikan dan Latihan sebesar Rp3,1 miliar atau 125% dari rencana;
- Bidang Sarana Ibadah sebesar Rp3 miliar atau 87% dari rencana;
- Bidang Peningkatan Kesehatan sebesar Rp1,4 miliar atau 99% dari rencana;
- Bidang Pelestarian Alam sebesar Rp94 juta atau 26% dari rencana;
- Bidang Bencana Alam sebesar Rp40 juta atau 19% dari rencana.

Dampak

Kendala yang dihadapi dan upaya yang dilakukan Perseroan yaitu:

- Kendala yang dihadapi untuk penyaluran kemitraan ini adalah Kecakapan mitra dalam pengelolaan keuangan yang kurang baik sehingga mengakibatkan terjadinya penunggakan pembayaran angsuran. Mengatasi permasalahan tersebut dengan cara Mengadakan pelatihan manajemen keuangan untuk mitra binaan.
- Kendala untuk program Bina Lingkungan tidak ada permasalahan yang sangat prinsip, program telah

5. Assistance for the construction of the Adjrul Amilin Baturaja Mosque, with a total value of Rp90 million;
6. Electrification assistance in the Province of Jambi Rp80 million;
7. MCK construction assistance in Jambi Province Rp77 million;
8. Assistance to the construction of Mushollah/TPQ Nurul Anwar Palembang City Rp60 million;
9. Assistance with the construction and repair of ditches/ditches around the residents of Ring 1 Lampung Long Plant Rp50 million;
10. Assistance for renovation of Mushollah Faculty of Law UNSRI Rp50 million;
11. Assistance to the development of Mushollah Al Istiqomah Pesawaran Rp50 million;
12. Assistance in the construction of the Assaniyah Orphanage District. OKU Rp50 million;
13. Aid for construction of facilities and clean water installations in Jambi Province Rp49 million;
14. Assistance in the construction of ditches/gutters in RT 12 Kel. Kemang Agung Kec. Kertapati Palembang Rp43 million;
15. Assistance in building the Orphanage of Mustika Regency. OKU Rp30 million;
16. Assistance with road improvement in front of Tanjung Agung Baturaja Public Health Center, Kab. OKU Rp26 million.
17. Development assistance for the Babussalam Orphanage in Palembang City is Rp25 million.

Other Forms of Donation

The company makes other donations in the form of the Environmental Social Responsibility (TJSL) budget. The donations were Rp12.4 billion or 101% of the total 2019 budget of Rp12.3 billion.

The total budget is allocated for the implementation of corporate social responsibility carried out by the work unit of the CSR Department. The details of funds channeled are as follows:

- Facilities and Infrastructure in the amount of Rp4.6 billion or 109% of the plan;
- Education and Training Sector as much as Rp3.1 billion or 125% of the plan;
- Worship Facilities in the amount of Rp3 billion or 87% of the plan;
- Health Improvement Sector in the amount of Rp1.4 billion or 99% of the plan;
- Nature Conservation in the amount of Rp94 million or 26% of the plan;
- Natural Disasters in the amount of Rp40 million or 19% of the plan.

Impact

The obstacles faced and the efforts made by the Company are:

- Constraints faced for the distribution of this partnership are partners' skills in financial management that are not good, resulting in arrears in installment payments. Overcome these problems by holding financial management training for Partners.
- Constraints for the Community Development program do not have very principle issues, the program has been adjusted to the applicable regulations and in line with

disesuaikan dengan peraturan yang berlaku dan selaras dengan yang dibutuhkan masyarakat serta adanya koordinasi dengan instansi terkait.

Dalam strategi pelaksanaan tanggung jawab sosial yang relevan dengan bisnis Perseroan, Perseroan mempunyai misi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kemandirian di wilayah operasional. Perseroan juga berkomitmen memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung kepada pemangku kepentingan, serta menyiapkan kemandirian usaha kecil dan menengah, sehingga peningkatan ekonomi masyarakat dapat terus terwujud. Perseroan berusaha secara maksimal untuk memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi seluruh pemangku kepentingan, baik pemerintah daerah dan pusat, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), serta masyarakat sekitar wilayah operasional.

Komunitas lokal wilayah operasi adalah mitra Perseroan dalam menjalankan peran penting untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Keterlibatan Perseroan bersama masyarakat sekitar dijalankan melalui perekrutan karyawan setempat, pemasokan bahan bakar alternatif, pelaksanaan konservasi dan program CSR.

Dari sisi landasan hukum, sebagai Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya yang berkaitan dengan sumber daya alam, Perseroan wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) sebagaimana diatur dalam UU Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan PP Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Aspek Ekonomi

Terkait aspek ekonomi, masyarakat berharap Perseroan lebih transparan dalam menyampaikan pencapaian kinerja ekonomi dan alokasi dana CSR. Masyarakat berharap adanya peningkatan alokasi dana untuk CSR agar program yang diberikan semakin berkualitas dan menyentuh lebih banyak masyarakat di area terdekat Perseroan. Atas kebutuhan ini, Perseroan menanggapi bahwa biaya CSR telah disampaikan dalam laporan PKBL dan dapat dibaca oleh publik. Lebih jauh, Perseroan juga menyatakan bahwa kegiatan CSR lebih mengutamakan pemberdayaan dan membangun kemandirian masyarakat.

Aspek Sosial

Penyerapan tenaga kerja lokal, dan pemberian kesempatan bagi masyarakat menjadi pemasok lokal. Mereka berpendapat bahwa pemberian pelatihan dan keterampilan bagi masyarakat saat ini sudah optimal. Program pelatihan yang dimaksud, diantaranya berupa kegiatan peningkatan keterampilan berwirausaha yaitu pelatihan budidaya lele dengan teknik bioflok dan microbubble, pelatihan merangkai bunga papan, pelatihan mekanik dan sertifikasi sepeda motor bekerja sama dengan Kementerian Perindustrian dan Astra Honda Motor. Masyarakat berharap, penerima manfaat yang telah menyelesaikan rangkaian program pelatihan mendapat prioritas penyerapan tenaga kerja oleh Perseroan maupun kontraktor, selain diarahkan untuk berwirausaha. Atas kebutuhan ini, Perseroan menyatakan bahwa dalam menerima tenaga kerja yang memang diutamakan berasal dari masyarakat sekitar, sejauh semua persyaratan kemampuan, keterampilan dan kebutuhan terpenuhi. Namun demikian, Perseroan juga meminta pengertian masyarakat agar memahami bahwa Perseroan belum memerlukan tambahan

what is needed by the community and there is coordination with relevant agencies.

In the implementation of social responsibility strategies that are relevant to the Company's business, the Company has a mission to improve community welfare and independence in the operational area. The Company is also committed to providing assistance directly or indirectly to stakeholders, as well as preparing the independence of small and medium-sized businesses, so that the economic improvement of the community can continue to be realized. The Company strives maximally to provide economic and social benefits for all stakeholders, both local and central governments, Non-Governmental Organizations (NGOs), as well as communities surrounding the operational area.

The local community operating area is the Company's partner in carrying out an important role to support sustainable development. The Company's involvement with the surrounding community is carried out through the recruitment of local employees, supply of alternative fuels, implementation of conservation and CSR programs.

In terms of legal basis, as a Company that carries on business activities related to natural resources, the Company is required to carry out social and environmental responsibility (TJSL) as stipulated in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and PP Number 47 of 2012 concerning Social Responsibility and the environment.

Economic Aspects

Regarding economic aspects, the public hopes that the Company is more transparent in delivering economic performance and CSR fund allocations. The community expects an increase in the allocation of funds for CSR so that the programs provided are more qualified and touch more communities in the immediate area of the Company. For this need, the Company responded that the CSR costs had been reported in the PKBL report and could be read by the public. Furthermore, the Company also stated that CSR activities prioritize empowerment and build independency of the community.

Social Aspects

Absorption of local labor and providing opportunities for the community to become local suppliers. They argue that the provision of training and skills for the community is now optimal. The intended training programs include activities to increase entrepreneurial skills, namely training in catfish cultivation with biofloc and microbubble techniques, training in flower arrangement, mechanical training and motorcycle certification in collaboration with the Ministry of Industry and Astra Honda Motor. The community hopes that beneficiaries who have completed a series of training programs will receive priority employment by the Company and contractors, in addition to being directed towards entrepreneurship. Regarding this need, the Company stated that in accepting workers who are indeed preferred recruited from the surrounding community, as long as all the requirements for abilities, skills and needs are met. However, the Company also asks the understanding of the public to understand that the Company has not needed additional

tenaga kerja maupun pemasok lokal selama tahun 2019. Perseroan masih terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas dari sumber daya manusia dan pemasok lokal yang selama ini sudah ada.

Penting bagi Perseroan melakukan pelibatan pemangku kepentingan. Pelibatan pemangku kepentingan secara langsung oleh masing-masing divisi/unit bisnis yang terkait dilaksanakan secara rutin, terbuka, dan jujur. Hal tersebut membantu Perseroan untuk mengidentifikasi, memahami, dan isu yang paling penting bagi pemangku kepentingan dan operasional Perseroan.

Dalam melakukan identifikasi dan interaksi dengan para pemangku kepentingan di seluruh area operasional, Perseroan mengacu pada data primer penelitian lapangan yang dilakukan sesuai dengan metodologi identifikasi pemangku kepentingan.

Hasil proses identifikasi tersebut menjadi dasar bagi Perseroan dalam melakukan pelibatan pemangku kepentingan (*stakeholder engagement*), pengelolaan isu, dan merumuskan program pengembangan masyarakat yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan masing-masing masyarakat setempat.

Perseroan menggunakan berbagai metode dalam pelibatan pemangku kepentingan. Keragaman metode ini dilakukan demi memastikan aspirasi dan masukan dari pemangku kepentingan Perseroan yang tersebar dapat ditangkap dengan efektif dan efisien sehingga Perseroan dapat bertindak dan mengambil langkah aksi yang terbaik bagi semua pihak.

Diantara metode tersebut bisa berupa pertemuan berkala, pertemuan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan, *multi-stakeholder forum*, *one-on-one meeting*, seminar, pameran, survei kepuasan, ataupun *Focus Group Discussion* (FGD) yang dapat disesuaikan dengan topik/isu yang ingin dikelola.

Perseroan senantiasa memastikan di setiap pelibatan, khususnya yang melibatkan banyak pemangku kepentingan (*multi-stakeholder*), wakil dari setiap kelompok pemangku kepentingan hadir dan terwakili dengan baik, termasuk pemerintah daerah, perwakilan masyarakat, anggota legislatif, perwakilan LSM, tenaga ahli, akademisi, penerima manfaat program, dan unsur pemangku kepentingan lainnya.

Suara pemangku kepentingan tersebut menjadi salah satu masukan penting bagi Perseroan dalam pengambilan keputusan maupun dalam menyelaraskan arah strategi perusahaan baik saat ini, maupun di masa yang akan datang. Masing-masing divisi dan unit kerja menyusun program kerja, target, dan rencana aksi berdasarkan pelibatan pemangku kepentingan, arah prospek bisnis, dan target-target operasional Perseroan.

Sertifikasi dan Penghargaan

Penghargaan bidang CSR dan Penghargaan di bidang pelibatan dan pengembangan masyarakat yang dimiliki:

1. Apresiasi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Indonesia dari Warta Ekonomi;
2. Perusahaan Pembina Kampung Iklim Desa Lekisrejo Kecamatan Lubuk Raja tahun 2019 sehingga mendapat

workers or local suppliers during 2019. The Company continues to improve the efficiency and effectiveness of existing human resources and local suppliers.

It is important for the Company to engage stakeholders. Direct stakeholder engagement by each relevant division/business unit is carried out routinely, openly, and honestly. This helps the Company to identify, understand and issue the most important for stakeholders and the Company's operations.

In identifying and interacting with stakeholders in all operational areas, the Company refers to primary data from field research conducted in accordance with the stakeholder identification methodology.

The results of the identification process are the basis for the Company in engaging stakeholder engagement, managing issues, and formulating community development programs that are appropriate to the context and needs of each local community.

The Company uses various methods in stakeholder engagement. This variety of methods is carried out to ensure that the aspirations and input of the Company's scattered stakeholders can be captured effectively and efficiently so that the Company can act and take the best possible action for all parties.

Among these methods can be periodic meetings, meetings conducted according to needs, multi-stakeholder forums, one-on-one meetings, seminars, exhibitions, satisfaction surveys, or Focus Group Discussions (FGD) that can be adjusted to the topic/issue you want managed.

The Company always ensures that in every engagement, especially those involving many stakeholders (multi-stakeholders), representatives from each stakeholder group are present and well represented, including local governments, community representatives, legislative members, NGO representatives, experts, academics, recipients program benefits, and other stakeholder elements.

The stakeholder voice is one of the important inputs for the Company in making decisions and in aligning the company's strategic direction both now and in the future. Each division and work unit develops a work program, targets and action plans based on stakeholder engagement, business prospects, and the Company's operational targets.

Certification and awards

Awards in the field of CSR and awards in the field of community engagement and development:

1. *Appreciation of Indonesia Partnership and Community Development Program from Warta Ekonomi;*
2. *Climate Village Development Company Lekisrejo Village Lubuk Raja District in 2019 so that it gets the title as the*

predikat sebagai Lokasi Kampung Iklim Kategori Utama Tingkat Provinsi dan Tingkat Nasional (Pembina Kampung Proklam);

3. Penghargaan atas kontribusi dan kepedulian terhadap Pengembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Sumatera Selatan melalui Program CSR dan PKBL);
4. Penghargaan Proper Biru untuk PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Unit Pengantongan Kertapati
5. Penghargaan Rumah Kreatif BUMN (RKB) Terinspirasi

Location of Climate Camps for the Main Categories at the Provincial and National Level (Guidance for Proklam Village);

3. *Appreciation for the contribution and concern for the Development of MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises in South Sumatra through CSR and PKBL Programs;*
4. *Proper Blue Award for PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Kertapati Packaging Unit*
5. *Inspired Creative Home BUMN (RKB) Award*



PROGRAM KEMITRAAN & PROGRAM BINA LINGKUNGAN UNGGULAN PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK
FEATURED PARTNERSHIP PROGRAMS &
COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAMS

Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) atau Corporate Social Responsibility (CSR) adalah salah satu bentuk tanggung jawab Badan Usaha Milik Negara (BUMN) kepada masyarakat yang bertujuan memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat. PKBL sendiri merupakan program pembinaan usaha kecil dan pemberdayaan kondisi lingkungan oleh BUMN melalui pemanfaatan dana dari laba BUMN. Sesuai dengan Permen-03/MBU/12/2016 besarnya dana Program Kemitraan dan dana Program Bina Lingkungan yang bersumber dari laba paling banyak 4% (empat persen) dari proyeksi laba bersih tahun sebelumnya, yang secara definitif ditetapkan pada saat pengesahan laporan tahunan

Program Kemitraan BUMN, yang selanjutnya disebut Program Kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi Tangguh dan mandiri Program ini hadir ditengah-tengah masyarakat untuk tumbuh dan berkembang sebagai langkah nyata peningkatan usaha menjadi lebih produktif, efisien, dan profitable. Sedangkan Program Bina Lingkungan, yang selanjutnya disebut Program BL adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN. Program ini membantu masyarakat untuk dapat mencapai kesejahteraan dan kondisi sarana fasilitas umum yang lebih layak.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Telah dilaksanakan sejak tahun 1991 hingga kini. PKBL dilaksanakan di 3 Lokasi yaitu Kota Baturaja, Kota Palembang dan Kota Bandar Lampung, namun untuk realisasinya mencakup Sumatera Bagian Selatan khususnya dan seluruh wilayah Indonesia pada umumnya.

Sehubungan dengan Surat Deputi Infrastruktur Bisnis Kementerian BUMN Nomor S- 119/D7 .MB11/06 /2018 tanggal 28 Juni 2018 perihal Permintaan Data PKBL Unggulan dalam rangka penyusunan buku direktori Program PKBL unggulan, maka berikut kami sampaikan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Unggulan yang telah dilaksanakan oleh PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.

The Partnership Program and the Community Development Program (PKBL) or Corporate Social Responsibility (CSR) are a form of responsibility of State-Owned Enterprises (SOEs) to the community that aims to provide guidance and assistance to entrepreneurs with economically weak groups, cooperatives and the community. PKBL itself is a small business development program and empowerment of environmental conditions by SOEs through the utilization of funds from SOE profits. In accordance with Permen-03/MBU/12/2016 the amount of Partnership Program funds and funds from the Community Development Program sourced from profit is at most 4% (four percent) of the projected net profit for the previous year, which is definitively determined at the time of ratification of the annual report

BUMN Partnership Program, hereinafter referred to as the Partnership Program, is a program to increase the ability of small businesses to become resilient and independent. This program is present in the midst of the community to grow and develop as concrete steps to increase their business to become more productive, efficient, and profitable. Whereas the Community Development Program, hereinafter referred to as the BL Program, is a program to empower the social conditions of the community by SOEs. This program helps the community to be able to achieve welfare and the conditions of public facilities that are more feasible.

Partnership and Community Development Program at PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Has been carried out since 1991 until now. PKBL is implemented in 3 locations, namely Baturaja City, Palembang City and BandarLampung City, but for its realization it covers South Sumatra in particular and the whole of Indonesia generally.

In connection with the Letter of Deputy for Business Infrastructure of the Ministry of SOEs Number S-119/D7. MB11/06/2018 dated June 28, 2018 regarding Request for Priority PKBL data in the framework of compiling the flagship PKBL Program directory book, then we submit featured following Partnership Program and the Community Development Program that has been implemented by PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

PROGRAM KEMITRAAN UNGGULAN

Featured Partnership Program

Keripik Pisang Aroma Sejati



1. Profil Mitra binaan

- Data Pinjaman Mitra Binaan
 - Nama Usaha : Keripik Pisang Aroma Sejati
 - Nama Mitra Binaan : Andi Suhendi
- Pemberian Pinjaman : Tahun 2015
- Produk : Keripik Pisang

2. Kisah Sukses Mitra Binaan

Pembinaan Desa Sentra Keripik Pisang oleh PT Semen baturaja (Persero) salah satunya pada Keripik Pisang Aroma Sejati. Ukm ini telah bergabung menjadi mitra binaan sejak tahun 2015. Pada awalnya semua dikerjakan sendiri, namun pada tahun 2015 didirikan Koperasi Amanah yang bertujuan untuk membina warga yang memiliki usaha sejenis.

Koperasi Amanah ini menaungi usaha sejenis di daerah sekitarnya untuk membuat Brand sendiri pada produk mereka. Jadi warga sekitar membuat keripik yang setengah jadi kemudian dikumpulkan di Koperasi Amanah yang kemudian di olah dan dikemas oleh Koperasi Amanah dengan Brand Keripik Pisang Aroma Sejati. Pemasaran keripik pisang ini telah mencapai pasar nasional karena koperasi ini telah memasarkan melalui website maupun metode online lain. Dengan adanya mitra binaan ini selain mendapatkan penghasilan juga membantu warga sekitar mendapatkan pekerjaan.



1. Profile of Partners

- Data on Partners Loans
 - Business Name : Keripik Pisang Aroma Sejati
 - Name of Partner : Andi Suhendi
- Loan year : 2015
- Product : Banana Chips

2. The Success Story of the Partner

The development of Sentra Desa Banana Chips by PT Semen baturaja (Persero) is one of them in the True Aroma Banana Chips. This SME has been a Partner since 2015. Initially everything was done alone, but in 2015 the Amanah Cooperative was established which aims to foster residents who have similar businesses.

The Amanah Cooperative houses similar businesses in the surrounding area to make their own brands on their products. So the people around make semi-finished chips and then collect it at the Amanah Cooperative which is then processed and packaged by the Amanah Cooperative with the Aroma True Banana Chips Brand. The marketing of these banana chips has reached the national market because this cooperative has been marketing it through websites and other online methods. With this Partner in addition to earning income it also helps local residents find work.

UKM Kelanting Mekar Sari



1. Profil Mitra Binaan

- a. Data Pinjaman Mitra Binaan
 - 1) Nama Usaha : Kelanting Mekar Sari
 - 2) Nama Mitra Binaan : Sugiarto
- b. Pemberian Pinjaman : Tahun 2012
- c. Produk : Kelanting Ubi

2. Kisah Sukses Mitra Binaan

UKM Kelanting Mekar Sari telah menjadi mitra binaan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sejak tahun 2012. UKM ini merupakan *Home Industry* yang memproduksi lanting yang berbahan dasar singkong, dengan cita rasa yang gurih memiliki kekhasan tersendiri, menjadikan lanting membooming hingga saat ini. Makanan ini bisa kita temukan mulai dari pedagang asongan, toko-toko pinggir jalan hingga swalayan. Kelanting Mekar Sari telah berkembang dengan baik dan telah memproduksi ber ton-ton lanting. Untuk pengemasan sendiri masih sangat sederhana dengan plastik bening dan brand hanya di kertas print yang diselipkan di plastik kemasan. Kedepannya akan lebih baik bila kemasan dibuat lebih unik dan eksklusif agar harga jual bisa meningkat dan keuntungan juga meningkat.

1. Profile of Partners

- a. Data on Partners Loans
 - 1) Business name : Kelanting Mekar Sari
 - 2) Name of Partner : Sugiarto
- b. Loan year : 2012
- c. Product : Sweet Potato

2. The Success Story of the Partner

Kelanting Mekar Sari UKM has been a Partner of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk since 2012. This UKM is a Home Industry that produces cassava based cassava, with a savory taste that has its own peculiarities, making lanting membooming until now. These foods can be found from street vendors, roadside shops to supermarkets. Kelanting Mekar Sari has developed well and has produced tons of lanting. For packaging itself is still very simple with clear plastic and the brand is only printed on paper that is inserted in the plastic packaging. In the future it will be better if the packaging is made more unique and exclusive so that the selling price can increase, and profits also increase.

Depot Bintang Sahabat



1. Profil Mitra Binaan

- a. Data Pinjaman Mitra Binaan
 - 1) Nama Usaha : Depot Bintang Sahabat
 - 2) Nama Mitra Binaan : Sri Priatiningsih
- b. Pemberian Pinjaman
 - 1) Tahun 2014
 - 2) Tahun 2017
- c. Produk : Bahan Bangunan

2. Kisah Sukses Mitra Binaan

Ny. Sri Priatiningsih memulai usahanya sejak tahun 2014 dengan meminjam dana untuk penambahan modal dari CSR PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Beliau membuka usaha yang diberi nama Depot Bintang Sahabat yang bergerak dibidang perdagangan material bangunan. Depot Bintang Sahabat juga menjual semen dari PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sehingga ikut andil dalam pemasaran dan promosi produk semen produksi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Seiring berjalannya waktu, depot bintang sahabat semakin maju dan berkembang dan terbentuklah CV yang bergerak di bidang konstruksi. Semakin besar usaha makan dibutuhkan modal yang lebih tentunya, maka Ny. Priatiningsih kembali mengajukan pinjaman modal lagi dari CSR PT Semen Baturaja (Persero) Tbk pada tahun 2017. Dana pinjaman kali ini digunakan untuk membeli stok toko yang menipis karena permintaan pasar yang meningkat serta memenuhi kebutuhan material proyek konstruksi yang mereka jalani.



1. Profile of Partners

- a. Data on Partners Loans
 - 1) Business Name : Bintang Sahabat Store
 - 2) Name of Partner : Sri Priatiningsih
- b. Loan year
 - 1) Year: 2014
 - 2) Year: 2017
- c. Product : Building Materials

2. Success Story of the Partners

Mrs. Sri Priatiningsih started its business since 2014 by borrowing funds to increase capital from CSR PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. He opened a business named Depot Bintang Sahabat which is engaged in building materials trading. The Bintang Sahabat Depot also sells cement from PT Semen Baturaja (Persero) Tbk so that it takes part in the marketing and promotion of cement products produced by PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Over time, the best star's depot is getting ahead and developing and forming a CV that is engaged in construction. The greater the effort to eat it requires more capital, of course, then Mrs. Priatiningsih again submitted a capital loan again from CSR PT Semen Baturaja (Persero) Tbk in 2017. This loan fund is used to buy stock stores that are depleting due to increased market demand and meet the material needs of the construction projects they work on.

Pangkalan LPG 3kg



1. Profil Mitra binaan

- a. Data Pinjaman Mitra Binaan
 - 1) Nama Usaha : Pangkalan LPG 3KG
 - 2) Nama Mitra Binaan : Zainuddin
- b. Tahun Pemberian Pinjaman
 - 1) Tahun : 2013
 - 2) Tahun : 2016
 - 3) Tahun : 2019
- c. Produk : Pangkalan Gas LPG

2. Kisah Sukses Mitra Binaan

Pada tahun 2007 pak Zainuddin membuka usaha Pangkalan LPG 3Kg yang bertempat di halaman rumahnya. Pada tahun 2013 pak Zainuddin mengajukan tambahan modal di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Modal tersebut ia manfaatkan untuk mengembangkan usahanya. Setelah pinjaman pertama lunas pada tahun 2016 Pak Zainuddin mengajukan lagi pinjaman ke 2 guna menambah modal dan memperbesar usaha yang sudah ada. Modal yang didapat digunakan untuk menambah jumlah tabung Gas Elpiji guna memenuhi permintaan dari masyarakat sekitar. Setelah pinjaman ke 2 Lunas pada tahun 2019 Pak Zainuddin mengajukan pinjaman kembali untuk penambahan armada angkutan atau mobil angkutan gas. Sampai saat ini usaha yang di jalankan Pak Zainuddin banyak mengalami kemajuan mulai dari penghasilan dan penyaluran Gas ke agen – agen maupun pengecer.

LPG 3kg Pool



1. Profile of Partners

- a. Data on Partners Loans
 - 1) Business Name : 3KG LPG Base
 - 2) Name of Partner : Zainuddin
- b. Loan year
 - 1) Year : 2013
 - 2) Year : 2016
 - 3) Year : 2019
- c. Product : LPG Gas Base

2. The Success Story of the Partner

In 2007, Mr.Zainuddin opened a 3kg LPG base business located in his yard. In 2013, Mr.Zainuddin proposed additional capital at PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. He used the capital to develop his business. After the first loan was repaid in 2016, Mr.Zainuddin applied for another loan in order to increase capital and expand existing businesses. The capital obtained is used to increase the number of LPG cylinders to meet the demands of the surrounding community. After the second loan from Lunas in 2019, Mr. Zainuddin applied for a loan again for the addition of the transportation fleet or the gas transportation car. Until now, the business that Mr.Zainuddin runs has progressed, starting from the income and gas distribution to agents and retailers.

Barber Shop Oku



1. Profil Mitra binaan

- a. Data Pinjaman Mitra Binaan
 - 1) Nama Usaha : Barber Shop OKU
 - 2) Nama Mitra Binaan : Stefen Helen
- b. Tahun Pemberian Pinjaman
 - 1) Tahun : 2014
 - 2) Tahun : 2017
- c. Produk : Jasa Stylish Rambut

2. Kisah Sukses Mitra Binaan

Pada tahun 2014 Stefen Helen mengajukan pinjaman Program Kemitraan di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, untuk usaha cukur rambut yang telah mereka rintis sejak tahun 2013. Seiring berjalannya waktu, Stefen helen berinovasi mengubah konsep tempat cukur rambut biasa menjadi sebuah *barbershop* modern yang kini dikenal dengan Barber Shop OKU. Barber shop ini dilengkapi dengan fasilitas tempat yang nyaman, luas, didukung para kapster dan *hairstylist* profesional. Barber Shop OKU aktif melakukan promosi melalui media sosial seperti Facebook dan Instagram. Dengan teknik pemasaran online Barber Shop OKU sudah makin dikenal banyak kalangan dan memiliki omset yang lumayan besar. Usaha Barber Shop OKU yang ia miliki saat ini semakin berjalan lancar dan ramai bahkan telah memiliki karyawan sendiri demi memenuhi permintaan pelanggan. Kemudian ditahun 2017 ia mengajukan pinjaman modal yang ke 2 hingga saat ini usaha Barbershop OKU semakin ramai.

1. Profile of Partners

- a. Data on Partners Loans
 - 1) Business name : OKU Barber Shop
 - 2) Name of Partner : Stefen Helen
- b. Loan year
 - 1) Year : 2014
 - 2) Year : 2017
- c. Product : Stylish Hair Services

2. The Success Story of the Partner

In 2014 Stefen Helen applied for a Partnership Program loan at PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, for the hair shaving business that they have been pioneering since 2013. Over time, Stefen Helen innovated to change the concept of an ordinary hair salon into a modern barbershop now known with the OKU Barber Shop. The barber shop is equipped with comfortable, spacious facilities, supported by professional capsters and hairstylists. OKU Barber Shop actively carries out promotions through social media such as Facebook and Instagram. With online marketing techniques, OKU's Barber Shop is increasingly known to many circles and has a sizable turnover. OKU's Barber Shop business that he currently has is running smoothly and is crowded and even has its own employees to meet customer demand. Then in 2017 he applied for a second capital loan to date the OKU Barbershop business is increasingly crowded.

Pondok Pempek Atiah



1. Profil Mitra binaan

- a. Data Pinjaman Mitra Binaan
 - 1) Nama Usaha : Pondok Pempek Atiah
 - 2) Nama Mitra Binaan : Misrayanti
- b. Pemberian Pinjaman : Tahun 2016
- c. Produk : Pempek

2. Kisah Sukses Mitra Binaan

Ny. Misrayanti bergabung di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk pada tahun 2016. Beliau membuka usaha berjualan pempek dirumahnya dengan nama Pondok Pempek Atiah. Dana dari Program Kemitraan CSR PT Semen Baturaja (Persero) Tbk digunakan untuk membeli bahan-bahan mentah untuk memproduksi pempek sehingga mereka bisa memenuhi permintaan pelanggan. Dengan modal dan keuntungan yang didapat, Ny. Misrayanti mengembangkan usahanya dengan menerima pesanan-pesanan dari dalam kota maupun luar kota. Bahkan saat ini mereka telah mempromosikan produknya melalui media online sehingga jangkauan pasar menjadi skala Nasional.

1. Profile of Partners

- a. Data on Partners Loans
 - 1) Business name : Pondok Pempek Atiah
 - 2) Name of Partner : Misrayanti
- b. Loan year : 2016
- c. Product : Pempek (Fish Cake)

2. The Success Story of the Partner

Mrs. Misrayanti joined PT Semen baturaja (Persero) Tbk in 2016. He opened a business selling pempek at his home under the name Pondok Pempek Atiah. Funds from the PT Semen baturaja (Persero) Tbk CSR Partnership Program are used to purchase raw materials to produce pempek so that they can meet customer demand. With capital and profits, Ny. Misrayanti expanded its business by accepting orders from within and outside the city. Even now they have been promoting their products through online media thereby the market will cover national scale.

PROGRAM BINA LINGKUNGAN UNGGULAN

Featured Community Development Program

Kelas Kreatif BUMN



Kelas Kreatif BUMN digelar oleh PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dilaksanakan di Soma Grand Ballroom tanggal 25 Maret 2019. Peserta yang turut meramaikan acara ini berasal dari berbagai kalangan, mulai dari siswa SMA/SMK, mahasiswa, organisasi/komunitas dan masyarakat umum. Kelas kreatif BUMN ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan serta menumbuhkan jiwa wirausaha peserta.

Kelas kreatif dibuka dengan seminar motivasi bertema entrepreneurship oleh Abdul Anzisy yang merupakan pemilik "Bakso Granat Mas Azis" di Palembang. Selanjutnya dilanjutkan dengan pelaksanaan kelas kreatif. Dalam event kali ini kami membuka 4 (empat) kelas yang menghadirkan topik dan pembicara berbeda-beda yaitu, Kelas Public Speaking dengan pembicara pembawa berita televisi nasional Dian Mirza, Kelas Digital Marketing/e commerce yang dibawakan oleh Rahmad Priadi, penggerak BukaLapak wilayah Sumatera, Kelas Make up dengan pembicara Make Up Artist Profesional Aby Salam, serta kelas fashion designer yang dibawakan oleh fashion designer khas sumsel Brilianto. Melihat antusiasme masyarakat pada kegiatan ini, diharapkan kedepannya kelas kreatif bisa dilaksanakan kembali dengan kelas-kelas yang lebih beragam.

BUMN Creative Class



The BUMN Creative Class held by PT Semen Baturaja (Persero) Tbk was held at the Soma Grand Ballroom on March 25, 2019. Participants who took part in this event came from various backgrounds, ranging from high school/vocational high school students, students, organizations/communities and the general public. This SOE creative class aims to increase the ability and knowledge and foster participant entrepreneurial spirit.

The creative class was opened with a motivational seminar on entrepreneurship by Abdul Anzisy who is the owner of "Masso Grenade Mas Azis" in Palembang. Then proceed with the implementation of creative classes. In this event we opened 4 (four) classes that presented different topics and speakers, namely the Public Speaking Class with national television news anchor Dian Mirza, the Digital Marketing/e commerce class brought by Rahmad Priadi, activator of BukaLapak, Sumatra region, Make up class with professional Make Up Artist speaker, Aby Salam, as well as fashion designer class brought by Sumili Brilianto's typical fashion designer. Seeing the enthusiasm of the community in this activity, it is hoped that in the future the creative class can be held again with more varied classes.

Bantuan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Desa Jayagiri, Lembang



PT Semen Baturaja (Persero) Tbk merupakan salah satu BUMN yang turut memberikan bantuan berupa pembangunan Taman Bacaan Masyarakat (TBM). PT Semen Baturaja (Persero) Tbk bekerja sama dengan Balai Pustaka memberikan bantuan pembangunan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di Desa Jayagiri tepatnya di SD Negeri 10 Lembang, Bandung Barat. Taman Bacaan Masyarakat ini dilengkapi dengan berbagai jenis buku bacaan untuk anak-anak serta satu set komputer dan satu set Audio Visual sebagai pelengkap operasional dan fasilitas administrasi di taman bacaan tersebut. Dengan adanya Taman Bacaan Masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan minat baca anak-anak sejak dini.

Donation for Public Library (TBM) Jayagiri Village, Lembang



PT Semen Baturaja (Persero) Tbk is one of the state-owned companies that also provides assistance in the form of the construction of Community Reading Gardens (TBM). PT Semen Baturaja (Persero) Tbk in collaboration with Balai Pustaka provided assistance in the construction of Community Reading Gardens (TBM) in Jayagiri Village, precisely at SD Negeri 10 Lembang, West Bandung. Taman Bacaan Masyarakat is equipped with various types of reading books for children as well as a set of computers and a set of Audio Visuals to complement the operational and administrative facilities in the reading park. With the existence of the Community Reading Park, it is hoped that it can increase children's interest in reading earliest as possible.

Program Pelatihan Budidaya Lele Teknik Bioflok dan Microbubble



Dalam rangka pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan terutama warga Ring 1 Kantor Pusat PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, kami bekerjasama dengan forum CSR melaksanakan Pelatihan Budidaya Lele Teknik Bioflok dan Microbubble pada Juli 2019 di Palembang. Dalam pelatihan ini kami mengundang pengusaha budidaya lele yang telah berhasil mengaplikasikan teknik bioflok dan microbubble pada usahanya. Beliau memperkenalkan cara budidaya lele dengan menggunakan kolam bioflok yang tentunya tidak membutuhkan lahan yang

Biofloc and Microbubble Catfish Cultivation Training Program



In the context of sustainable community empowerment, especially residents of Ring 1 Head Office of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, we collaborate with the CSR forum to conduct a Biofloc and Microbubble Catfish Cultivation Training in July 2019 in Palembang. In this training we invite catfish cultivation entrepreneurs who have successfully applied biofloc and microbubble techniques to their businesses. He introduced the method of catfish cultivation by using biofloc ponds which certainly did not require extensive land and microbubble

luas serta teknik microbubble yang dapat mempercepat waktu panen dan meningkatkan hasil panen. Setelah mengikuti pelatihan diharapkan warga tertarik untuk berwirausaha dengan mempraktekkan apa yang telah didapat, sehingga membuka lapangan kerja untuk warga lain.

Praktek Lapangan Budidaya Lele dengan bantuan Kolam Bioflok 2 unit dari CSR SMBR dan menggunakan teknik Microbubble dampingan Pokdakan Taruna Karya.



techniques to speed-up harvest time and increase yields. After participating in the training, it is expected that residents will be interested in entrepreneurship by practicing what they have gained so as to open up employment opportunities for other people.

Catfish Cultivation Practice with the donation of 2 units of Biofloc Pond from SMBR CSR and using Microbubble technique assisted by Pokdakan Taruna Karya.



Pelatihan Merangkai Bunga Papan



Program pemberdayaan masyarakat terus dilakukan oleh PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Salah satunya dengan melaksanakan pelatihan merangkai bunga papan bagi warga ring 1 Palembang. Pembicara pada pelatihan ini adalah salah satu karyawan kontrak PT Semen Baturaja (Persero) Tbk yang di rekrut melalui program kementerian BUMN dan bekerja sama dengan Forum Human Capital Indonesia (FHCI). Pembicara telah menekuni bisnis ini sejak tahun 2015 sebagai perangkai bunga di florist lain dan tahun 2018 beliau telah memiliki florist sendiri. Pada pelatihan ini beliau membagi kisah suksesnya dan melatih warga ring 1 merangkai bunga di Kantor Pusat PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pelatihan ini bertujuan untuk menarik minat wirausaha bagi warga Ring 1 di bidang merangkai bunga papan karena modal awal yang tidak terlalu besar dan bisa menjadi usaha rumahan.

Board Flower Training



The community empowerment program continues to be carried out by PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. One of them is by conducting training in arranging flower boards for ring 1 residents of Palembang. The speaker at this training was one of the contract employees of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk who was recruited through the SOE ministry program and in collaboration with the Indonesian Human Capital Forum (FHCI). The speaker has been pursuing this business since 2015 as a flower arranger in other florists and in 2018 he has his own florist. In this training he shared his success story and trained ring 1 residents to arrange flowers at the Head Office of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. This training aims to attract entrepreneurship for Ring 1 residents in the field of arranging board interest because the initial capital is not too large and can be a home-based business.

Sosialisasi Pelatihan dan Sertifikasi Mekanik Sepeda Motor



Sosialisasi ini dilaksanakan pada 10 Oktober 2019 di kantor pusat PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Kegiatan ini bekerja sama dengan Kementerian Perindustrian, Lembaga Sertifikasi dan Pelatihan Teknik Otomotif (LSP-TO) dan PT Astra Honda Motor untuk memperkenalkan wirausaha dibidang mekanik khususnya sepeda motor. Sosialisasi dilakukan langsung oleh LSP-TO dan AHM kepada peserta yang merupakan warga Ring 1 dan karyawan yang masuk dalam daftar rasionalisasi di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Sosialisasi berisi pengenalan mengenai usaha bengkel motor, peluang usaha bengkel motor, benefit usaha bengkel motor, serta tips dan trick untuk menjalankan usaha ini. Pembicara juga menjelaskan keuntungan bila mengikuti pelatihan dan sertifikasi yang rencananya akan dilaksanakan oleh CSR PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dalam rangka mendukung pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

Setelah sosialisasi dilaksanakan, tindak lanjutnya adalah pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi sepeda motor di Astra Honda Motor (AHM) Plaju Palembang yang berlangsung pada tanggal 28 Oktober 2019 s.d. 3 November 2019. Pelatihan ini diikuti oleh 20 orang peserta yang merupakan warga ring 1 pabrik Semen Baturaja site Palembang dan site Baturaja.

Pelatihan ini merupakan wujud nyata dari program CSR Semen Baturaja yang diperuntukan bagi warga ring 1 yang dinilai memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi mekanik handal. Dengan pelatihan ini diharapkan nantinya akan muncul wirausaha-wirausaha baru baik di Kota Baturaja maupun di Kota Palembang yang bergerak di bidang perbengkelan.

Socialization of Motorcycle Mechanic Training and Certification



This socialization was held on October 10, 2019 at the Head Office of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. This activity is working with the Ministry of Industry, the Institute of Automotive Engineering and Training (LSP-TO), and PT Astra Honda Motor to introduce entrepreneurs in the field of mechanics, especially motorcycles. The socialization was carried out directly by LSP-TO and AHM to participants live in Ring 1 and employees included in the rationalization list within PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. The socialization contained an introduction to the motorcycle repair business, a motorcycle repair business opportunity, the benefits of a motorcycle repair business, as well as tips and tricks for running this business. The speaker also explained the benefits of participating in training and certification planned by CSR PT Semen Baturaja (Persero) Tbk in order to support sustainable community empowerment.

After the socialization was carried out, the follow up was the implementation of motorbike training and certification at the Astra Honda Motor (AHM) Plaju Palembang which took place on 28 October 2019 until 3 November 2019. The training was attended by 20 participants who were ring 1 residents of the Palembang Semen Baturaja site and the Baturaja site.

This training is a concrete manifestation of Semen Baturaja's CSR program which is intended for ring 1 residents who are considered to have the potential to be developed into reliable mechanics. With this training it is hoped that new entrepreneurs will emerge both in the City of Baturaja and in the City of Palembang which is engaged in the workshop.



Pelatihan Teknis Pembuatan Batako & Konblok

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk bekerja sama dengan forum CSR Kesos Sumsel menyelenggarakan Pelatihan Teknis Pembuatan Batako & Konblok yang diadakan pada Kamis, 12 Desember 2019 bertempat di kantor Forum CSR Kesos Sumsel, Kota Palembang. Tujuan pelatihan ini adalah memberikan keterampilan dan keahlian kepada tenaga kerja konstruksi dalam pembuatan batako dan konblok yang sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan saat ini sehingga mampu bersaing dengan kompetitor lain. Melalui pelatihan ini diharapkan para peserta bisa bekerja mandiri dengan keterampilan yang didapat.



Technical Training on Bricks Making

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk in collaboration with the South Sumatra Social Welfare CSR forum held a Technical Training on Making Bricks & Conflicts which was held on Thursday, 12 December 2019 at the Social Welfare CSR Forum office in South Sumatra, Palembang. The purpose of this training is to provide skills and expertise to the construction workforce in the manufacture of concrete blocks in accordance with the specifications currently needed so that they are able to compete with other competitors. Through this training the participants are expected to be able to work independently with the skills.



Sebagai tindak lanjut dari pelatihan ini, CSR PT Semen Baturaja (Persero) Tbk memberikan bantuan CSR berupa mesin cetak batako & paving beserta mesin pengaduk semen lengkap dengan genset yang diserahkan kepada Ketua Forum CSR Kesos Sumsel. Dengan adanya bantuan ini manajemen SMBR berharap peserta bisa langsung mempraktekkan hasil pelatihan teknis pembuatan batako & konblok dan bisa memanfaatkan mesin yang ada untuk pekerjaan mereka di dunia pertukangan. Pelatihan terus dilakukan oleh SMBR untuk mendukung program pemerintah dalam membangun SDM yang unggul untuk percepatan pembangunan Indonesia yang maju.



As a follow-up to this training, CSR PT Semen Baturaja (Persero) Tbk provided CSR assistance in the form of brick & paving molding machines along with cement mixer machines complete with generators submitted to the Chairman of the South Sumatra Social Welfare CSR Forum. With this assistance, the SMBR management hopes that participants can immediately put into practice the results of the technical training of brick-and-brick making and can utilize existing machines for their work in the carpentry world. Training continues to be carried out by SMBR to support government programs in building superior human resources to accelerate Indonesia's advanced development.



BUMN Hadir Untuk Negeri (BHUN) Tahun 2019

Pada tahun 2019 Semen Baturaja Bersama PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan PT Perkebunan Nusantara VI (Persero) melaksanakan kegiatan BUMN Hadir Untuk Negeri di Provinsi Jambi. Kegiatan yang dilaksanakan adalah :

- Safari Ramadhan Tahun 2019
- Beasiswa Anak Yatim dan Kurang Mampu
- Jalan Sehat di Provinsi Jambi Tahun 2019
- Peringatan HUT RI Tahun 2019
- Paket Berbagi Buku Tahun 2019
- Pembangunan MCK, Elektrifikasi, dan Sarana Air Bersih

Kegiatan ini merupakan bentuk eksistensi BUMN sebagai agen pembangunan serta BUMN hadir untuk masyarakat dan membantu masyarakat.

BUMN Hadir Untuk Negeri (BHUN) in 2019

In 2019 Semen Baturaja collaborated with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and PT Perkebunan Nusantara VI (Persero) carried out the activities of BUMN Hadir Untuk Negeri (BHUN) in Jambi Province. The activities carried out are:

- Safari Ramadhan in 2019
- Scholarships for Orphans and Underprivileged
- Healthy Walk in Jambi Province in 2019
- Republic of Indonesia Independence Day 2019
- Book Donation Program in 2019
- Construction of MCK, Electrification, and Clean Water Facilities

This activity is a form of the existence of SOEs as development agents and SOEs present to the community and helping the community.

REFERENSI PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN 2019

REFERENCE OF THE 2019 ANNUAL REPORT

UMUM GENERAL PROVISIONS				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
1.	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. The Annual Report shall be written in the good Indonesian, and also recommended to present this report in English.			✓
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. The Annual Report shall be printed with a good quality and using readable font type and size			✓
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. The Annual Report shall present corporate identity obviously			✓
4.	Nama perusahaan dan tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman Company's Name and Annual Report period shall be presented at: 1. Front Cover; 2. Spine; 3. Back Cover; and 4. Every Page			✓
4.	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan. The Annual Report shall be uploaded at the Company's Website	Mencakup laporan tahunan terkini dan tahun-tahun sebelumnya.	Including recent and 4 recent years Annual Report.	✓

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
1.	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Information of comparatives statements of incomes within recent 3 (three) fiscal years or since the beginning of operation, if the Company commences its business activity less than 3 (three) years	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Dibagikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Dibagikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan; a. Dibagikan kepada pemilik entitas induk; b. Dibagikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	The information includes: 1. Revenue/Sales; 2. Earning (loss); a. Attributable to owner of parent entity; and b. Attributable to non-controlling interest 3. Comprehensive Income for the year; a. Attributable to owner of parent entity; and b. Attributable to non-controlling interest 4. Profit (loss) per share. Notes: if the Company does not have subsidiary, the Company shall present total statements of profit (loss) and comprehensive income for current period.	16
2.	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Information of comparative financial positions within recent 3 (three) fiscal years or since the beginning of operation, if the Company commences its business activity less than 3 (three) years	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	The information includes: 1. Total investment with associations; 2. Total assets; 3. Total liabilities; and 4. Total equity.	16
3.	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	The information covers 5 (five) common financial ratio that are relevant with the Company's industry.	17

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
	Comparative financial ratio within recent 3 (three) fiscal years or since the beginning of operation, if the Company commences its business activity less than 3 (three) years			
4.	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. Shares Price Information in Table and Chart.	Informasi dalam bentuk tabel dan grafik 1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	Information in the form of tables and graphs 1. Total Shares Outstanding 2. Information as table includes: a. Market capitalization based on price at the Stock Exchange where the shares are listed; b. The highest, lowest and closing shares prices based on price at the Stock Exchange where the shares are listed c. Shares trading volume at the Stock Exchange where the shares are listed. 3. Information in chart is at least including: a. Closing price based on price at the Stock Exchange where the shares are listed; b. Shares trading volume at Stock Exchange where shares trading is at the Stock Exchange where the Company's shares are listed. For every quarter in the last 2 years.	19
5.	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Information on issued Bonds, Sukuk or Converted Bonds within recent 2 (two) fiscal years	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi /sukuk /obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk 2015 & 2016. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Total bonds/ sukuk/ converted bonds outstanding; 2. Interest/yield rate; 3. Date of Maturity; and 4. Bonds/Sukuk Rating in 2015 and 2016 Notes: if the Company did not have bonds/ sukuk/converted bonds, the condition shall be reported.	20

LAPORAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI REPORT FROM BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
1.	Laporan Dewan Komisaris. Report from Board of Commissioners	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan <i>whistleblowing system</i> (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	Contains the followings: 1. Assessment on the Board of Directors Performance in the course of Company's management altogether with the assessment basis; 2. View on the Company's business prospect prepared by the Board of Directors and basis for the consideration; 3. View on Whistle Blowing System (WBS) implementation and role of the Board of Commissioners in the WBS practice; 4. Change to Board of Commissioners composition altogether with the reason.	24
2	Laporan Direksi. Report from Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: a. kebijakan strategis; b. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	Contains the followings: 1. Analysis on the Company's performance including : a. strategic policy; b. comparison between target and realization; and c. issues experienced by the Company and settlement plants; 2. Business prospect analysis; 3. Corporate governance practice; and 4. Change to Board of Directors composition altogether with the reason (if any).	32

LAPORAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI**REPORT FROM BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS**

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
3.	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Sign of approval from the Board of Commissioners and the Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	Contains the followings: 1. The signatures are disclosed in separated sheet; 2. Board of Directors and Board of Commissioners Responsibility Statement upon the Authenticity of the Annual Report Contens; 3. Signed by all Board of Directors and Board of Commissioners Members by declaring their name and position; and 4. Written explanation in a separated letter for any Board of Directors or Board of Commissioners member not signing the Annual Report, or: written explanation in a separated letter for other members if the written explanation from respective member is unavailable.	-

PROFIL PERUSAHAAN**COMPANY PROFILE**

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan. Name and Full Address of the Company	Informasi memuat antara lain: nama & alamat, kode pos, no.telp, no.fax, email, dan website.	The information includes name and address, zip code, phone number, fax number, email and website.	48
2.	Riwayat singkat perusahaan. Brief History of the Company	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	Includes, among others: date/year of establishment, name and effective date of the Company's name change. Notes: if the Company's not doing any name changes, the condition shall be disclosed.	50
3.	Bidang usaha. Line of Business	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	The description includes: 1. Business activity based on the latest Articles of Association; 2. Business activity that is operated; and 3. Products and services provided.	57
4.	Struktur organisasi. Organization Structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi.	In chart, including name and position at least until one level below the Board of Directors	62
5.	Visi dan Misi Perusahaan. Vision and Mission	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	Includes: 1. Vision; 2. Mission; and 3. Explanation of the Vision and Mission Approval by the Board of Directors/Board of Commissioners 4. Statements of Corporate Culture	52
6.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. Identity and Brief Profile of Board of Commissioners Members	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi & Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali dituniuk.	The information includes: 1. Name; 2. Position (including position in other companies or organizations); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Major and Educational Institution) 6. Career History (Position, Institution & Serving Period); and 7. Appointment History (period and position) as member of Board of Commissioners in the Company since initial appointment.	68

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
7.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. Identity and Brief Profile of Board of Directors Members	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi & Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	The information includes: 1. Name; 2. Position (including position in other companies or organizations); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Major and Educational Institution) 6. Career History (Position, Institution and Serving Period); and 7. Appointment History (period and position) as member of Board of Directors in the Company since initial appointment.	74
8.	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi Employee Demography (2 years comparative) and description of their competency development (i.e. employee education and training aspects)	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	The information includes: 1. Employee demography by organization level; 2. Employee demography by education level; 3. Employee demography by employment status; 4. Employee competency development program initiated in recent fiscal year consists of training participants (position level), type of training, and purpose of the training; and 5. Realization of employee competency development budget.	82
9.	Komposisi pemegang saham. Shareholders Composition	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	Contains the followings: 1. List of Top 20 Shareholders Name and Ownership Percentage; 2. Name of Shareholders and ownership percentage, including: a. Name of Shareholders with 5% or higher Shares Ownership; and b. Public shareholders with less than 5% shares ownership; and the ownership percentage. 3. Name of Director and Commissioner with Shares Ownership; Notes: If the Board of Directors and Board of Commissioners do not have direct shares ownership, the condition shall be disclosed.	101
10.	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi. List of subsidiary and/or association	Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	The information in tables includes: 1. Subsidiary and Association; 2. Shares ownership percentage; 3. Description of business line of the subsidiary and/or association; and 4. Description of operational status of the subsidiary and/or association (operating or not yet operated)	107
11.	Struktur Grup Perusahaan. Company Group Structure	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i> , dan <i>Special Purpose Vehicle</i> (SPV).	Group Structure as chart illustrating the subsidiary, association, joint venture and special purpose vehicle (SPV).	106
12.	Kronologis pencatatan saham (termasuk <i>private placement</i>) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Shares Listing Chronology (including <i>private placement</i>) and/or shares listing since the initial issuance until end of fiscal year	Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>); 3. Nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	Includes the information, as follows: 1. Years of shares listing, total shares, shares par value and shares offering prices for each corporate action. 2. Total shares listed after each corporate action; 3. Name of the stock exchange where the shares are listed. Notes: If the Company does not have shares listing chronology, the condition shall be disclosed.	105

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
13.	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Other Securities Listing Issuance and/or Listing Chronology since the initial issuance until end of fiscal year	Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalance efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; 4. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.	Includes the information, as follows: 1. Name of other securities, other securities issuance date, interest/yield rate of other securities, and maturity date of other securities; 2. Other securities offering price; 3. Name of stock exchange where other securities are listed; and 4. Securities rating. Notes: if the Company does not have other securities listing chronology and issuance, the condition shall be disclosed.	105
14.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Name and address of stock market supporting institution and/or profession	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek	Includes the information, as follows: 1. Name and address of Shares Registrar/ Company's Shares Administrator; 2. Name and Address of Public Accountant Firm; and 3. Name and address of rating company.	117
15.	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional National and International scales awards received and/or valid certifications in recent fiscal year	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	Information includes: 1. Name of award and / or certification; 2. Year of award and / or certification; 3. Agency for awarding and / or certification; and 4. Validity period (for certification).	110
16.	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada). Name and address of subsidiary or branch office or representative office (if any)	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan.	Includes the information, as follows: 1. Name and address of the subsidiary; and 2. Name and address of branch/representative office. Notes: if the Company does not have any subsidiary/branch office/representative office, shall be disclosed.	119
17.	Informasi pada Website Perusahaan. Information at Official Website	Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	Includes the information, at least, as follows: 1. Shareholders information until individual end-owners; 2. Code of Conducts contents; 3. Information about General Meetings of Shareholders (GMS) at least including agenda discussed in the GMS, GMS Minutes of Meeting Summary and important date information, such as GMS announcement date, GMS invitation date, GMS Summary publication date; 4. Separated Financial Statements (5 recent years); 5. Profile of Board of Commissioners and Board of Directors; and 6. Charter of the Board of Commissioners, Committees and Internal Audit Unit	120
18.	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Education and/or training program participated by Board of Commissioners, Board of Directors, the Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan.	Includes the information, at least, as follows (type and person who is relevant to participate in): 1. Education and/or training program for Board of Commissioners; 2. Education and/or training program for Board of Directors; 3. Education and/or training program for Audit Committee; 4. Education and/or training program for Remuneration and Nomination Committee; 5. Education and/or training program for Other Committees; 6. Education and/or training program for Corporate Secretary; and 7. Education and/or training program for Internal Audit Unit. Notes: if there is no education and/or training program done in the fiscal year, the condition shall be disclosed.	123

ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
1	Tinjauan operasi per segmen usaha. Operational Review by Business Segment	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas.	The information contains, as follows: 1. Explanation about each business segment. 2. Performance by business segment: a. Production; b. Increasing/decreasing production capacity; c. Sales/Revenue; and d. Profitability.	133
2.	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan. Description on Financial Performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain & penghasilan komprehensif periode berjalan; 5. Arus kas.	Financial performance analysis including comparison of financial performance in recent fiscal year with earlier year and the cause of increasing/decreasing performance (narrative explanation and table), includes the information, as follows: 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Current liabilities, non-current liabilities and total liabilities; 3. Equity; 4. Sales/Revenue, expense and profit (loss), comprehensive income & total comprehensive income (loss); and 5. Cash flows.	140
3.	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan. Discussion and analysis on solvency and receivables collectability by presenting calculation of ratio that are relevant with the Company's industry	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang.	Explanation on : 1. Solvency, both short-term and long-term; and 2. Receivables collectability ratio.	157
4.	Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy). Discussion on capital structure and capital structure policy	Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal; 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	Explanation on: 1. Capital structure description comprising of interest/sukuk based liabilities and equity; and 2. Capital structure policies; and 3. Basis for capital structure policy preference	159
5.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun buku terakhir. Discussion on material commitment for capital expenditure	Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	Explanation on: 1. Name of the committed party; 2. Purpose of the commitment; 3. Sorce of fund expected to fulfill the commitment; 4. Denomination currency; and 5. Initiatives plannedby the Company as protection from related foreign currency. Notes: if the Company does not have any commitment related with capital expenditure in the recent fiscal year, the condition shall be disclosed.	162
6.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. Discussion on capital expenditure realization in recent fiscal year	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	Explanation on: 1. Type of capital expenditure; 2. Purpose of capital expenditure; and 3. Value of capital expenditure realization in recent fiscal year. Notes: if there is no capital expenditure realization, the condition shall be disclosed.	162

ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
7.	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Information on comparison between target at beginning of fiscal year with the result (realization), and target or projection to be achieved within one upcoming period in terms of revenue, profit, capital structure or others considered necessary for the Company.	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	The information includes: 1. Comparison between target at beginning of fiscal year and result (realization); and 2. Target or projection to be achieved within one upcoming period	163
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Subsequent material information and fact after accountant reporting date	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	Description on subsequent material event after accountant reporting date including its impact to future performance and business risk. Notes: If there is no subsequent material information after accountant reporting date, the condition shall be disclosed.	176
9.	Uraian tentang Prospek Usaha Perusahaan. Description on business prospect	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	Description on business prospect related with the industry and economics generally followed by quantitative supporting data from reliable sources.	167
10.	Uraian tentang aspek pemasaran. Description on marketing aspect	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	Description on marketing aspect of the Company's products and/or services, i.e. marketing strategy and market share.	169
11.	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Description on dividen policy and amount of cash dividend per share and total dividend per annum that is announced or paid within 2 (two) recent fiscal years	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	The information includes: 1. Dividend policy; 2. Total dividend paid; 3. Total cash dividend per share; 4. Payout ratio; and 5. Cash dividend announcement and payment date in each year. Notes: If no dividend payment, the reason shall be disclosed.	174
12.	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP). Employee and/or management stock option plan (ESOP/MSOP)	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Amount of ESOP/MSOP shares and realization; 2. Maturity; 3. Requirement for eligible employee and/or management; 4. Exercise price. Notes: If the program is unavailable, the condition shall be disclosed.	359
13.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). Public offering proceeds realization (in the course of the Company has a mandatory to report proceeds realization)	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Total proceeds; 2. Proceeds realization plan; 3. Detail of proceeds realization; 4. Outstanding; and 5. Date of GMS approval on the change of proceeds realization (if any). Notes: if the public offering proceeds realization information is not available, the condition shall be disclosed.	176

ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
14.	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi Material information on investment, expansion, divestment, business merger/joint, acquisition and/or debt/capital restructuring	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Name of the transaction and nature of the affiliated relation; 2. Explanation about the transaction fairness; 3. Reason of the transaction; 4. Realization of the transaction during the recent fiscal year period; 5. Company policy related with transaction review mechanism; 6. Compliance with related Law and regulation. Notes: if the transaction is unavailable, the condition shall be disclosed.	177
15.	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir Description on change in regulation in recent fiscal year.	Uraian memuat antara lain: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan	The information contains information, as follows: 1. Name of changing regulation; 2. Impacts (quantitative and/or qualitative) to the Company (if significant) or statements that the impact is less material. Notes: if there is no changing regulation, the condition shall be disclosed.	179
16.	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir. Description on change in accounting policy implemented in recent fiscal years	Uraian memuat antara lain: 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	Description includes: 1. Change in accounting policy; 2. Reason of the change to the accounting policy; and 3. Quantitative impact on the financial statements Notes: If there is no change in accounting policy, the condition shall be disclosed.	180
17.	Informasi kelangsungan usaha Information on Business Sustainability	Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. <i>Assessment</i> manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan <i>assessment</i> .	Disclosure of information, as follows: 1. Issues with potential significant impact towards the Company's business sustainability in the recent fiscal year. 2. Assessment form the management on issues explained at point 1; and 3. Assumption used by the Management in the assessment.	183

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
1.	Uraian Dewan Komisaris Description on Board of Commissioners	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Komisaris dan dasar penilaiannya 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris) 4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan;	Description includes: 1. Description of the responsibilities of the Board of Commissioners; 2. Evaluation of the performance of each committee under the Board of Commissioners and the basis of the assessment 3. Disclosure of Board Charter (Board of Commissioners guidelines and rules) 4. Frequency of meetings and the level of attendance of the Board of Commissioners in meetings;	222
2.	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) Independent Commissioner (minimum 30% of total Board of Commissioners)	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	Includes the information, as follows: 1. Independent Commissioner appointment criteria; and 2. Statement of Independency for every Independent Commissioner.	235

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
3.	Uraian Direksi. Description of Board of Directors	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	The information includes: 1. Scope of individual duty and responsibility for every Board of Directors member; 2. Assessment on the Committees under the Board of Directors (if any); 3. Disclosure on Board Charter (Board of Directors Working Guideline and Procedure).	239
4.	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2015 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi GCG Assessment for Fiscal Year 2015 including, at least, Board of Commissioners and Board of Directors aspects	Memuat uraian mengenai: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Assessment criteria; 2. Name of the Assessor; 3. Score for each criteria; 4. Assessment recommendation; and 5. Reason for recommendation that is not/ not yet implemented. Notes: If there is no GCG Assessment in 2015, the condition shall be disclosed.	196
5.	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Description on remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Disclosure of Board of Commissioners remuneration proposal until stipulation procedure; 2. Disclosure of Board of Directors remuneration proposal until stipulation procedure; 3. Remuneration structure indicating remuneration component and amount per component for every Board of Commissioners member; 4. Remuneration structure indicating remuneration component and amount per component for every Board of Directors member; 5. Disclosure of Board of Directors remuneration indicator; and 6. Disclosure of performance and non-performance incentives and/or stock option received by every Board of Commissioners and Board of Directors member (if any). Notes: If the performance and non-performance incentives and/or stock option received by every Board of Commissioners and Board of Directors member are unavailable, the condition shall be disclosed.	270
6.	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan) Meeting frequency & attendance list that is attended by majority of the members in Board of Commissioners meeting (minimum once in 2 months), Board of Directors meeting (minimum once in 1 month), and Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting (Management Meeting) (minimum once in 4 months)	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. Untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	The information includes: 1. Meeting date; 2. Meeting participants; and 3. Meeting agenda. For every Board of Commissioners meeting, Board of Directors meeting or Management Meeting	229 252

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE			
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE
7.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu. Information about ultimate and controlling shareholders, both direct and non-direct shareholders until individual shareholder.	Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.	Presented as scheme or chart, with separation between ultimate and controlling shareholders. Notes: Ultimate shareholders refer to any party with direct and indirect shares ownership minimum 20% (twenty per cent) of voting rights from total shares with voting rights issued by a Company who are not controlling Shareholders.
8.	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Disclosure of affiliation among the Board of Directors members, Board of Commissioners and Ultimate/Controlling Shareholders	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Komisaris lainnya; 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Affiliation among the Board of Directors members; 2. Affiliation between Board of Directors and Board of Commissioners members; 3. Affiliation between Board of Directors members with Ultimate and/or Controlling Shareholders; 4. Affiliation among the Board of Commissioners members; and 5. Affiliation between Board of Commissioners members with Ultimate and/or Contrlling Shareholders. Notes: If the affiliation is unavailable, the condition shall be disclosed.
9.	Komite Audit. Audit Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	The information includes: 1. Name and position of Audit Committee members; 2. Educational background (Major and Institution) and career history (Position, Instituion, and tenure) of the Audit Committee members; 3. Independency of Audit Committee members; 4. Description of duty and responsibility; 5. Description of Audit Committee working report in the fiscal year; 6. Audit Committee meeting frequency and attendance level.
10.	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and/or Remuneration Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi direksi.	The information includes: 1. Name, position and brief profile of Nomination and/or remuneration committee members; 2. Independency of nomination and/or remuneration committee members; 3. Description of duty and responsibility; 4. Description of nomination and/or remuneration committee working report in the fiscal year; and 5. Nomination and/or remuneration committee meeting frequency and attendance level; 6. Statements of nomination and/or remuneration committee charter; 7. Board of Directors succession policy.
11.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan. Other Committees under the Board of Commissioners established by the Company	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	The information includes: 1. Name, position, and brief profile of the other committee's members; 2. Independency of other committee's members; 3. Description of duty and responsibility; 4. Description of working report by the other committees; and 5. Other committees meeting frequency and attendance level.

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
12.	Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan. Description of Corporate Secretary Duty and Function	Mencakup antara lain: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	The information includes: 1. Name and brief profile of Corporate Secretary; 2. Domicile; 3. Description of duty and responsibility; 4. Corporate secretary working report in the fiscal year.	302
13.	Uraian mengenai unit audit internal Description on Internal Audit Unit	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.	The information includes: 1. Name of Internal Audit Unit Chief; 2. Total personnel (internal auditor) at Internal Audit Unit; 3. Certification as internal audit profession; 4. Position of internal audit unit in the organization structure; 5. Description of internal audit unit working report; and 6. Party who appointed and discharged Head of Internal Audit Unit.	308
14.	Akuntan Publik Public Accountant	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Name and period of public accountant auditing the annual financial statements for 5 recent years; 2. Name and period of Pulic Accountant Firm auditing annual financial statements for 5 recent years; 3. Amount of fee for each service provided by the public accountant in recent fiscal year; and 4. Other service provided by Public Accountant Firm besides annual financial statements audit service Notes: If there is no other service provided, the condition shall be disclosed.	318
15.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Description on Risk Management	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai hasil revidu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	The information includes: 1. Explanation on risk management sytem implemented by the Company 2. Explanation on evaluation done to effectiveness of the risk management system; 3. Explanation on risks profile of the Company; and 4. Risk mitigation plan.	321
16.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern Description on internal control system	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian internal, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); 3. Penjelasan mengenai hasil revidu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian internal pada tahun buku.	The information includes: 1. Brief explanation on internal control system including financial and operational controlling; 2. Explanation of internal control system compliance with international-standard framework (COSO – internal control framework); 3. Explanation on evaluation to the internal control system	315
17.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup Description on corporate social responsibility related with environment	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial 2. Informasi mengenai methoda dan lingkup due diligent terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas perusahaan 3. Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan 4. Informasi tentang isu isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan	The information includes: 1. Information about commitment on social responsibility 2. Information on method and scope of due diligent to social, economic and environmental impacts from the Company's activity 3. Information about key stakeholders who are affected or influenced by impact from the Company's activity 4. Information about social economics and environmental key issues related to impact from the Company's activity	377

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE			
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE
		5. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban 6. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya stakeholders engagement dan meningkatkan value untuk stakeholder dan shareholder 7. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan 8. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung	5. Information about scope of corporate social responsibility as obligations or beyond obligation 6. Information about strategy and working program in handling social, economics and environmental issues as stakeholders engagement initiatives and to increase value for the stakeholders and shareholders 7. Information about various programs exceeding the minimum corporate responsibility that is relevant with current business practice 8. Information about social responsibility financing and budget
18.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan core subject hak asasi manusia Description on corporate social responsibility related to Human Rights subject	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subjek Hak Asasi Manusia 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subjek Hak Asasi Manusia 3. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang Hak Asasi Manusia 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak asasi Manusia 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak asasi Manusia	The information includes: 1. Information about social responsibility commitment and policy on Human Rights core subject 2. Information about corporate formulation on scope of social responsibility Human Rights core subject 3. Information about corporate social responsibility planning on Human Rights aspect 4. Information about implementation of CSR initiatives in Human Rights aspect 5. Information about achievements and rewards for CSR initiatives in Human Rights aspect
19.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subjek Operasi yang adil Description on Social Responsibility related to Fair Operation Core Subject	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subjek Operasi yang adil 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subjek operasi yang adil 3. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil	The information includes: 1. Information about social responsibility commitment and policy on Fair Operation core subject 2. Information about corporate formulation in scope of social responsibility in Fair Operation core subject 3. Information about corporate social responsibility planning in Fair Operation aspect 4. Information on implementation of CSR initiatives in fair operations aspect 5. Information on achievements and rewards of CSR in fair operations aspect
20.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup Description on Corporate Social Responsibility related to Environment	Penyampaian Informasi Tentang: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan 2. Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan 3. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; 4. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan 5. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup	Disclosure of information, as follows: 1. Information about environmental commitment and policy 2. Information about environmental impact and risk that are related directly or non-directly with the Company 3. Information about activity target/plan for 2018 as stipulated by the management; 4. Information about activities that are done and related to environmental program engaging with the Company's operational activity 5. Information about implementation of CSR in environment

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
		6. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 7. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	6. Information about quantitative impact from the activities, and, the use of eco-friendly material and energy, and during the recycle process, the Company's waste management treatment, environmental issue reporting mechanism, considering environmental aspect in loans disbursement to the customers and others. 7. Certification in environment aspect.	
21.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja Description on corporate social responsibility related to employment, occupational health and safety.	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subjek ketenagakerjaan 2. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan 3. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; dan 4. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut 5. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	The information includes: 1. Corporate social responsibility policy and commitment in employment subject 2. Information about social responsibility scope and formulation in employment aspect 3. Information related to target/activity plan in 2018 as stipulated by the management; and 4. Implemented activity and quantitative impact from the activity 5. Information about occupational health, safety and employment such as gender equity and working opportunity, occupational health and equipment, employee turnover rate, accident rate, remuneration, employment issue reporting mechanism, and others.	424
22.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen Description on corporate social responsibility related to responsibility to the customers	Mencakup antara lain: 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut 3. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanganan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	Including, among others: 1. Activity target/plan in 2018 as stipulated by the management; 2. Activities done and its impact 3. Related to product responsibility such as customer's health and safety, product information, facilities, amount and handling process upon the customer complaint, and others.	455
23.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan Description on Corporate Social Responsibility related to social and community development	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subjek pengembangan sosial dan kemasyarakatan 2. Informasi tentang isu-isu sosial yang relevan dengan perusahaan 3. Informasi tentang risiko sosial yang dikelola perusahaan 4. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan 5. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; 6. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 7. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial & kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.	Including information about: 1. Corporate social responsibility policy and commitment in social and community development core subject 2. Information about social issues that are relevant with the Company 3. Information about social risks managed by the Company 4. Information about social responsibility scope and formulation in social and community development 5. Activity target/plan in 2018 as stipulated by the management; 6. Activity realization and impact from the activities; and 7. Related to social and community development, such as hiring local workers, community development in operational area, improvements of social infrastructures and facilities, other donations, communication about anti-corruption policy and procedure, anti-corruption training and others.	462

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE			
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE
24	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan Litigation encountered by the Company, subsidiary, Board of Directors and/or Board of Commissioners members serving in the Annual Report period	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi) Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan	The information includes: 1. Case/lawsuit summary; 2. Case/lawsuit settlement status; 3. Risk encountered by the Company and value of the litigation/lawsuit; 4. Administrative sanction charged to the Entity, Board of Commissioners and Board of Directors members by the authorized regulator (stock market, banking and other authorities) in recent fiscal year (or statements of free from any administrative sanction). Notes: In the course of the Entity, Board of Commissioners and Board of Directors members do not encounter any litigation, the condition shall be disclosed.
25	Akses informasi dan data perusahaan: Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik Access to company information and data: A description of the availability of access to company information and data to the public	Misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	Description on the availability of corporate information and data access publicly, i.e via website (in Indonesian and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting and others
26	Bahasan mengenai kode etik Description on Code of Conducts	Memuat uraian antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik & sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan	The information includes: 1. Code of Conducts provisions; 2. Disclosure that Code of Conducts prevail for entire organization level; 3. Code of Conducts dissemination; 4. Punishment for every violation as stipulated in the Code of Conducts; 5. Number of Code of Conducts violation, punishment administered in recent fiscal year Notes: If Code of Conducts violation is unavailable in recent fiscal year, the condition shall be disclosed.
27	Pengungkapan mengenai whistleblowing system Disclosure on Whistle Blowing System	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	The information includes Whistle Blowing System mechanism, as follows: 1. Fraud report submission; 2. Protection to the Whistle Blower; 3. Report handling; 4. Report Manager authority; and 5. Total report received and processed in recent fiscal year; and 6. Punishment/follow-up on the report that had been processed completely during the fiscal year. Notes: If neither incoming or processed report in recent fiscal year, the condition shall be disclosed.
28	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity Policy	Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	Description of written policy of the Company on Board of Commissioners and Board of Directors composition diversity policy in terms of educational background (major), career history, age and gender. Notes: if the policy is unavailable, the condition shall be disclosed altogether with the consideration.

INFORMASI KEUANGAN FINANCIAL INFORMATION				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
1.	Surat pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Keuangan. Declaration from the Board of Directors and/or Board of Commissioners on Financial Statements Responsibility	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	Compliance with regulations related with Financial Statements Responsibility	LK
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan. Independent Auditor Opinion on the Financial Statements			LK
3.	Deskripsi Auditor Independen di Opini. Description of Independent Auditor in the Opinion	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP & nomor ijin Akuntan Publik.	Description includes, as follows: 1. Name & signature; 2. Date of Audit Report; and 3. KAP and Public Accountant Registries.	LK
4.	Laporan keuangan yang lengkap. Complete Financial Statements	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (neraca); 2. Laporan laba rugi komprehensif; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Laporan komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	Full disclosure of financial statements parts, as follows: 1. Statements of financial position (balance sheet); 2. Statements of profit or loss; 3. Statements of equity change; 4. Statements of cash flows; 5. Note on the financial statements; 6. Comparative statements on earlier period; 7. Statements of financial position at beginning of earlier period when the entity implemented certain accounting policy retrospectively or restating the financial statement accounts, or when the entity reclassified the accounts in the financial statements (if relevant)	LK
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas. Comparison of profitability	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	Comparative profit (loss) for the year and earlier year	LK
6.	Laporan Arus Kas. Statements of Cash Flows	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan	The information includes: 1. Classification of three activity categories: operating, investing and financing; 2. Implementation of direct method to report cash flows from operating activities; 3. Separation of disclosure between inflow and outflow cash in recent year on operating, investing and financing activities; 4. Disclosure of non-cash transaction that shall be disclosed in the notes on financial statements.	LK
7.	Ikhtisar kebijakan akuntansi. Summary of Accounting Policy	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan.	The information, at least, includes: 1. Statement of compliance with the FAS; 2. Basis of Financial Statements measurement and preparation; 3. Recognition of income and expenses; 4. Employment benefits; and 5. Financial Instruments.	LK
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi. Disclosure of related party transaction	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	The disclosure includes: 1. Name of related parties; and nature and relation with the related parties; 2. Amount of the transaction and percentage total related income and expenses; and 3. Amount of balance and percentage to total assets or liabilities.	LK

INFORMASI KEUANGAN FINANCIAL INFORMATION				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan. Disclosure of taxation-related information	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	The disclosure shall present information as follows: 1. Fiscal reconciliation and current tax calculation; 2. Explanation on relationship between tax income (expense) and accounting income. 3. Statements of reconciliated Taxable Income (LKP) is placed as basis for the Entity Income Tax Annual SPT submission; 4. Detail of deferred tax assets and liabilities recognized in the financial statements for every presentation period, and total deferred tax income (expenses) recognized in statements of profit or loss if the amount is unrecognized in the total deferred tax assets or liabilities recognized in the statements of financial position; and 5. Disclosure of any tax dispute event	LK
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. Disclosure related with fixed assets	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam meng-estimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	The disclosure shall present information as follows: 1. Depreciation method applied; 2. Disclosure on selected accounting policy between revaluation model and cost model; 3. Significant method and assumption applied to estimate fair value of the fixed assets (for revaluation model) or disclosure of fixed assets fair value (for cost model); and 4. Reconciliation of total fixed assets gross booked value and accumulative depreciation at beginning and end of period by presenting: addition, deduction and reclassification.	LK
11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi. Disclosure related with operation segment	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/ atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	The disclosure shall present information as follows: 1. General information including factors applied to identify the reported segment; 2. Information on profit or loss, assets and liabilities of the reported segment; 3. Reconciliation of total segment revenue, reported segment profit or loss, segment assets, segment liabilities and other material elements of the segments to total related in the entity; and 4. Disclosure at entity level, including information about product and/or service, geographical area and main customers.	LK
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan. Disclosure related with Financial Instruments	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Kebijakan manajemen risiko; 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	The disclosure shall present information: 1. Detail information of owned financial instruments by classification; 2. Fair value and its hierarchical level for every financial instrument group; 3. Explanation of risk related with the financial instrument; market risk, credit risk and liquidity risk; 4. Risk management policy; and 5. Quantitative risk analysis related with financial instrument.	LK
13.	Penerbitan Laporan Keuangan. Financial Statements Publication	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	The disclosure shall present information: 1. Date of authorization for the financial statements publication; and 2. Authorized party of the financial statements.	LK



PT SEMEN BATURAJA
(PERSERO) Tbk

BUMN
Hadir untuk negeri



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*As of December 31, 2019
and for the year then ended
with independent auditor's report*

www.semenbaturaja.co.id

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages
SURAT PERNYATAAN DIREKSI / <i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / <i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>	1 - 3
Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>	7 - 8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	9 - 130



PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

Kantor Pusat

Jl. Abikusno Cokrosuyoso, Keramasan Kertapati
30258, Palembang, Sumatera Selatan

0711 - 511261 (Hunting)
0711 - 512126 (Fax)

sekper@semenbaturaja.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER, 31 2019**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	Ir. Jobi Triananda Hasjim, M.Sc	Name
Alamat Kantor	Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang	Office Address
Alamat Domisili	Kav DKI Blok V No.5 RT.005 RW.001 Kel. Meruya Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat	Domicile Address
Nomor Telepon	(0711) 511261 Ext. 1200	Phone Number
Jabatan	Direktur Utama/ President Director	Position
2. Nama	M. Jamil, S.E., M.M., Ak.	Name
Alamat Kantor	Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang	Office Address
Alamat Domisili	The Avani Chadna Blok F-1 No. 38 RT.001 RW.014 Kel. Sampora, Kec. Cisauk, BSD City, Tangerang	Domicile Address
Nomor Telepon	(0711) 511261 Ext. 1200	Phone Number
Jabatan	Direktur Keuangan/ Finance Director	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;	1. Our responsibility towards the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statement;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;	2. The Company's Consolidated Financial Statement has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK);
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;	3. All the information in this consolidated financial statement have been fully and accurately disclosed;
4. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	4. There is no material information or fact that has been omitted or eliminated in this Consolidated Financial Statement;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.	5. Our responsibility towards the internal control of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

In witness whereof, the undersigned have drawn up this statement truthfully.

Palembang, 14 Februari 2020/ February 14, 2020

Direktur Utama/ President Director

Direktur Keuangan/ Finance Director

Ir. Jobi Triananda Hasjim, M.Sc

M. Jamil, S.E., M.M., Ak.



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No. 00006/2.0999/AU.1/04/1275-1/1/II/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT SEMEN BATURAJA (Persero) Tbk
PT SEMEN BATURAJA (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("the Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan
Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor
Auditors' responsibility

Tanggungjawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

HEAD OFFICE :

Graha Mandiri d/h Plaza Bumi Daya 19th Floor Jl. Imam Bonjol No.61 Jakarta Pusat 10310 Indonesia
 Phone : 62-21 39838734, 39838735, Fax: 62-21 39832081
 Website : www.kapdsi.com, E-mail: kapdsi.kpusat@gmail.com
 NLUKAP: 959/KM.1/2014

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan Keuangan konsolidasian PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 14 Februari 2019.

Auditors' responsibility (Continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

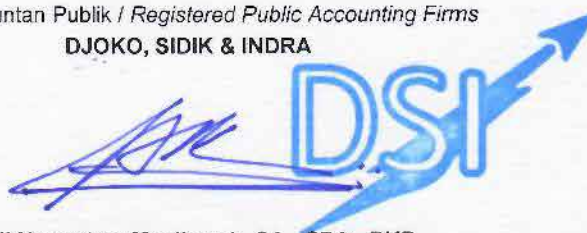
Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk and its subsidiary as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk and its subsidiary as of December 31, 2018 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended, were audited by other independent auditor who expressed unmodified opinion on such financial statements on February 14, 2019.

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accounting Firms
DJOKO, SIDIK & INDRA



Abdi Nusantara Manihuruk, CA., CPA., BKP

Nomor Registrasi Akuntan Publik No. AP.1275 / Public Accountant Registration No.AP.1275
 Jakarta, 14 Februari 2020 / February 14, 2020

HEAD OFFICE :

Graha Mandiri d/h Plaza Bumi Daya 19th Floor Jl. Imam Bonjol No.61 Jakarta Pusat 10310 Indonesia
 Phone : 62-21 39838734, 39838735, Fax: 62-21 39832081
 Website : www.kapdsi.com, E-mail: kapdsi.kpusat@gmail.com
 NIUKAP: 959/KM.1/2014

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

		Catatan / Notes	31 Desember / December 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas		4, 5, 13, 19	185,648,846	465,826,559
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo dalam satu tahun		4, 5, 19	16,694,485	10,009,937
Piutang usaha		6, 19	476,667,542	462,281,374
Pihak ketiga - bersih		6, 19, 37	3,966,196	25,479,070
Pihak berelasi				
Piutang lain - lain		7, 19	3,069,629	1,481,902
Pihak ketiga		7, 19, 37	--	--
Persediaan - bersih		8	340,862,066	291,077,112
Pajak dibayar dimuka		16.a	15,307,071	42,603,702
Aset lancar lainnya		9	29,767,462	59,570,209
Jumlah Aset Lancar			1,071,983,297	1,358,329,865
ASET TIDAK LANCAR				
Penyertaan saham		10, 19	25,000	25,000
Aset tetap - bersih		11	4,171,966,909	4,012,558,978
Aset takberwujud		12	176,911,702	78,506,745
Aset tidak lancar lainnya		4, 13, 19	150,383,296	88,658,915
Jumlah Aset Tidak Lancar			4,499,286,907	4,179,749,638
JUMLAH ASET			5,571,270,204	5,538,079,503
ASSETS				
CURRENT ASSETS				
Cash and cash equivalents				
Restricted cash and cash equivalents				
Current portion				
Trade receivables				
Third parties - net				
Related parties				
Other receivables				
Third parties				
Related parties				
Inventories - net				
Prepaid taxes				
Other current assets				
Total Current Assets				
NON - CURRENT ASSETS				
Investment in share				
Fixed assets - net				
Intangible assets				
Other non current assets				
Total Non Current Assets				
TOTAL ASSETS				

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

	Catatan / Notes	31 Desember / December 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			
Pihak ketiga	14, 19	225,114,676	283,568,681
Pihak berelasi	14, 19, 37	75,020,013	178,410,630
Utang bank jangka pendek - Pihak berelasi	15, 19, 37	72,041,272	59,241,272
Utang pajak	16.b	24,588,436	28,123,988
Beban akrual	17, 19	37,475,505	53,452,182
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19, 22	--	764,667
Utang sewa pembiayaan - jatuh tempo dalam satu tahun	21	31,642,590	28,722,007
Liabilitas jangka pendek lainnya	18, 19	2,643,838	4,124,788
Jumlah Jangka Pendek		468,526,330	636,408,215
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	19, 20, 37	1,414,544,545	1,262,361,788
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	50,387,360	67,413,979
Liabilitas pajak tangguhan	16.d	109,724,413	54,318,784
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	22	37,542,127	36,885,916
Provisi reklamasi dan pasca tambang	23	8,252,337	7,019,765
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1,620,450,782	1,428,000,232
JUMLAH LIABILITAS		2,088,977,112	2,064,408,447
LIABILITIES AND EQUITY			
CURRENT LIABILITIES			
Trade payables			
Third parties			
Related parties			
Short term bank loan - Related parties			
Taxes payable			
Accrued expenses			
Short term employee benefits liabilities			
Finance lease liabilities - current maturities			
Other current liabilities			
Total Current Liabilities		636,408,215	636,408,215
NON - CURRENT LIABILITIES			
Long term bank loans - net of current maturities			
Finance lease liabilities - net of current maturities			
Deferred tax liabilities			
Long term employee benefit liabilities			
Provision for reclamation and mine closure			
Total Non - Current Liabilities		1,428,000,232	1,428,000,232
TOTAL LIABILITIES		2,064,408,447	2,064,408,447

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PPT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018
PENDAPATAN			
BEBAN POKOK PENJUALAN			
LABA KOTOR			
BEBAN USAHA			
Beban penjualan	28	1,999,516,771	1,995,807,528
Beban umum dan administrasi	29	(1,124,627,994)	(1,289,162,817)
Pendapatan (beban) operasinya lainnya		874,888,777	706,644,711
Jumlah Beban Usaha			
LABA USAHA			
PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN			
Pendapatan keuangan	30	(341,702,497)	(181,053,318)
Beban keuangan	31	(309,922,401)	(277,293,746)
Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan	32	10,680,435	(795,618)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(640,944,463)	(459,142,682)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
LABA TAHUN BERJALAN			
		233,944,314	247,502,029
PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN			
Pendapatan keuangan	33	10,236,956	16,502,529
Beban keuangan	34	(157,609,005)	(118,647,849)
Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan		(147,372,049)	(102,145,320)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		86,572,265	145,356,709
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	16.c	(56,498,410)	(69,281,988)
LABA TAHUN BERJALAN		30,073,855	76,074,721

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018
LABA TAHUN BERJALAN		30,073,855	76,074,721
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali program imbalan pasti	35	(3,307,570)	(3,346,412)
Pajak penghasilan terkait	16.d	826,893	836,603
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan		(2,480,677)	(2,509,809)
setelah pajak			
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		27,593,178	73,564,912
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		30,072,339	76,071,973
Kepentingan Non Pengendali	27	1,516	2,748
		30,073,855	76,074,721
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT			
DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		27,591,787	73,562,164
Kepentingan Non Pengendali		1,391	2,748
		27,593,178	73,564,912
LABA PER SAHAM (Rupiah Penuh)	36	3	8

PROFIT FOR THE YEAR
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Items that will not be reclassified to profit or loss
Remeasurement of defined benefit program
Related income tax
Total others comprehensive loss
for the year after tax
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Equity holders of parent entity
Non-controlling interests

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
ATTRIBUTABLE TO:
Equity holders of parent entity
Non-controlling interests

TOTAL EARNING PER SHARE (Full Amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA ENTITAS INDUK / EQUITY ATTRIBUTABLE TO PARENT ENTITY

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Tidak direklasifikasi ke laba rugi/ Not reclassified to profit or loss	Direklasifikasi ke laba rugi/ Reclassified to profit or loss			
Saldo Per 1 Januari 2018	992,479,728	1,247,472,996	816,902,987	400,514,293	(44,543,721)	--	3,412,826,283	33,576	3,412,859,859
Opisi saham manajemen dan karyawan	24, 25	773,706	--	--	--	--	23,907,495	--	23,907,495
Dividen	26	--	--	(36,661,209)	--	--	(36,661,209)	--	(36,661,209)
Pencadangan saldo laba	26	--	109,982,301	(109,982,301)	--	--	--	--	--
Laba tahun berjalan	--	--	--	76,071,973	--	--	76,071,973	2,748	76,074,721
Pengukuran kembali liabilitas/aset	--	--	--	--	--	--	--	--	--
imbalan kerja jangka panjang	--	--	--	--	(2,509,809)	--	(2,509,809)	--	(2,509,809)
Saldo Per 31 Desember 2018	993,253,434	1,270,606,785	926,885,288	329,942,755	(47,053,530)	--	3,473,634,732	36,324	3,473,671,056
Dividen	26	--	--	(18,971,143)	--	--	(18,971,143)	--	(18,971,143)
Pencadangan saldo laba	26	--	57,100,834	(57,100,834)	--	--	--	--	--
Laba tahun berjalan	--	--	--	30,072,339	--	--	30,072,339	1,516	30,073,855
Pengukuran kembali liabilitas/aset	--	--	--	--	--	--	--	--	--
imbalan kerja jangka panjang	--	--	--	--	(2,480,552)	--	(2,480,552)	(125)	(2,480,677)
Saldo Per 31 Desember 2019	993,253,434	1,270,606,785	983,986,122	283,943,118	(49,534,082)	-	3,482,255,377	37,715	3,482,293,092

Management and employee
stock option program
Dividend
Appropriation of retained earnings
Profit for the year
Remeasurement of defined
benefit program

Management and employee
Dividend
Appropriation of retained earnings
Profit for the year
Remeasurement of defined
benefit program

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PPT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part of the Consolidated Financial Statements*

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(272,283,883)	(7,905,748)
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(1,209,282)	(2,793,171)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		475,836,496	486,535,415
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	202,343,331	475,836,496
Komponen Kas dan Setara Kas terdiri dari:			
Kas		224,163	276,858
Bank		114,424,683	164,549,701
Deposito Berjangka dan Call Deposits		87,694,485	311,009,937
		202,343,331	475,836,496
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS			
EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS			
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR			
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR			
Components Cash and Cash Equivalents are as Follows:			
Kas dan Setara Kas			
Bank			
Time and Call Deposits			

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Legalitas Pendirian Perusahaan

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan akta notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, notaris di Jakarta tanggal 14 November 1974 No. 34, diubah dengan akta notaris yang sama tanggal 21 November 1974 No. 49; akta-akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan No. Y.A5/422/18 tanggal 22 November 1974, didaftarkan di Pengadilan Negeri Palembang dengan No. 376/1974 tanggal 22 November 1974 dan diumumkan dalam tambahan No. 15 pada Berita Negara No. 2 tanggal 7 Januari 1975.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran dasar terakhir berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan dengan akta Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, nomor 2 tanggal 03 September 2019 mengenai penyesuaian maksud dan tujuan Perseroan sesuai KBLI dan penyesuaian dengan akta 37 tanggal 27 Februari 2019 terkait MESOP dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0072286.AH.01.02.TH.2019 tanggal 19 September 2019.

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Berdasarkan Surat No. S-176/D.04/2013 tanggal 19 Juni 2013 dari Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia, Perseroan memperoleh persetujuan Pernyataan Efektif Pendaftaran oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tanggal 28 Desember 2013 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah melakukan penawaran saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.337.678.500 lembar saham dengan harga nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran saham Rp560 (Rupiah penuh) per saham.

c. Lingkup dan Jaringan Usaha Perseroan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak dibidang industri semen termasuk produksi, distribusi dan jasa-jasa lain yang terkait dengan industri semen.

Kantor Pusat Perseroan terletak di Jalan Abikusno Cokrosuyoso Kertapati, Palembang. Lokasi pabrik yang dimiliki Perseroan terdapat di tiga lokasi yaitu masing-masing di Baturaja, Palembang dan Panjang (Lampung). Fasilitas Pabrik di Baturaja meliputi pabrik penghasil terak (*intermediate good*) dengan kapasitas produksi 2.700.000 ton per tahun dan pabrik penghasil semen (*cement mill*) dengan kapasitas produksi semen curah 3.850.000 ton per tahun.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Company's Establishment Legality

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("the Company") was established by Notarial Deed of Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal No. 34, in Jakarta, dated November 14, 1974, amended by the same notary on November 21, 1974, Deed No. 49; the deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.Y.A5/422/18 dated November 22, 1974 register in District Court of Palembang No. 376/1974 dated November 22, 1974 and published in Supplement No. 15 of State Gazette No. 2 dated January 7, 1975.

The Company's articles have been changed several times. Last Amended of Company's articles based on General Meeting of shareholders was on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, No. 2 dated September 03, 2019 regarding adjustment to the Company's purposes and objectives based on KBLI and adjustments to deed 37 dated on February 27, 2019 relating to MESOP was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-0072286.AH.01.02.TH.2019 dated September 19, 2019.

b. Public Offering of Shares of the Company

According to the letter No. S-176/D.04/2013 dated June 19, 2013 from the Financial Services Authority Indonesia, the Company has received the approval of the Effective Registration Statement from Financial Service Authority.

On December 28, 2013 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has removed shares through Initial Public Offering (IPO) in Indonesia Stock Exchange as much as 2,337,678,500 shares with nominal price Rp 100 (full amount Rupiah) per share and the offering price of Rp560 (full amount Rupiah) per share.

c. Scope and Network of the Company's Business

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company is involved in the cement industrial sector including production, distribution, and other services around cement industry.

The Company's head office located on Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati, Palembang. Cement plants of the Company are located in three location there are in Baturaja, Palembang, and Panjang (Lampung). The facility of plant in Baturaja includes plant for producing intermediate goods (clinker) with the production capacity of 2,700,000 tons per year and plant for producing cement bulk with production capacity of 3,850,000 ton per year.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Lingkup dan Jaringan Usaha Perseroan (lanjutan)

Jumlah kapasitas ini diperoleh setelah selesainya proyek *Cement Mill & Packer* yang diselesaikan pada akhir tahun 2013. Seluruh hasil produksi semen dipasarkan di pasar lokal yang meliputi wilayah Sumatera Bagian Selatan dan Bengkulu.

Selain kantor beroperasi di Baturaja, Palembang dan Panjang, Perseroan juga memiliki kantor perwakilan yang beralamat di Gedung Graha Irama Lantai 9 Ruang B - C, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 10, Jakarta Selatan. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 1 Juni 1981.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan surat dari Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SR-720/MBU/10/2018 di Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 16 Mei 2019 komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan. Susunan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Harjanto
Kiki Rizki Yoctavian
Oke Nurwan
Darusman Mawardi
Dewi Yustisiana

Susunan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama Jobi Triananda Hasjim
Direktur Keuangan M. Jamil
Direktur Produksi dan Pengembangan Daconi
Direktur Umum dan SDM Amrullah
Direktur Pemasaran Dedede Parasade

1. GENERAL (Continued)

c. Scope and Network of the Company's Business (continued)

The capacity was reached after the completion of project of *Cement Mill & Packer* which completed at the end of the year 2013. The entire production of cement are marked in local market covering Southern of Sumatera and Bengkulu.

In addition to the operating office in Baturaja, Palembang and Panjang, the Company also has representative office located at Graha Irama 9th floor Room B - C, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 10, South Jakarta. The Company commenced commercial operations on June 1, 1981.

d. The Board of Commissioners, Directors and Employee

Based on the Letter of Minister of State-Owned Enterprises Number: SR-720/MBU/10/2018 in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) on May 16, 2019, the composition of the Board of Commissioners has changed. The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

2019 / 2018

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors of the Company as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

2019

2018

Directors

President Director
Finance Director
Production and Development Director
General Affairs and Human Resources Director
Marketing Director

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
*NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM (Lanjutan)**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan
(Lanjutan)**

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No.SK-04/DK-SB/X/2016 tanggal 3 Oktober 2016, komposisi Komite Audit mengalami perubahan. Susunan Komite Audit Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

2019 / 2018**Komite Audit**

Ketua
Anggota
Anggota

Darusman Mawardi
Harsi Romli
Enggun Purwoko

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No.SK-7/DK-SB/XI/2019 tanggal 1 November 2019, dibentuk Komite Manajemen Risiko. Susunan Komite Manajemen Risiko Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

2019**Komite Manajemen
Risiko Audit Committee**

Ketua Kiki Rizki Yoctavian
Anggota Mada Apriandi Zuhir
Anggota Anton Indra Budiman

Berdasarkan dengan keputusan Dewan Komisaris No.SK-03/DK-SB/X/2016 tanggal 3 Oktober 2016, dibentuk Komite Manajemen Risiko. Susunan Komite Manajemen Risiko Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

2019 / 2018**Kepala Audit Internal
Sekretaris Perseroan**

Heru Rusdiansyah
Basthony Santri

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan mempunyai masing-masing 895 dan 761 karyawan. Jumlah biaya karyawan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp186.810.668 dan Rp108.638.978. Remunerasi yang dibebankan kepada dewan komisaris dan direksi Perseroan masing-masing sebesar Rp24.035.105 dan Rp14.383.945.

1. GENERAL (Continued)**d. The Board of Commissioners, Directors and
Employee (Continued)**

Based on the Decision of Commissioners No.SK-04/DK-SB/X/2016 dated October 3, 2016, the Board of Audit Committee have been change. Board of Audit Committee of the Company as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Audit Committee

*Chairman
Member
Member*

Based on the Decision of Commissioners No. SK-7/DK-SB/XI/2019 dated November 1, 2019, settled the Risk Management Committee. Board of Risk Management Committee of the Company as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

2018**Risk Management
Committee**

Kiki Rizki Yoctavian
Rusli
Mamat Supangkat

*Chairman
Member
Member*

Based on the Decision of Commissioners No.SK-04/DK-SB/X/2016 dated October 3, 2016, settled the Risk Management Committee. Board of Risk Management Committee of the Company as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

**Head of Internal Audit
Corporate Secretary**

As of December 31, 2019 and 2018 the Company had 895 and 761 employees. Total employees costs for the year ended December 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp186,810,668 and Rp108,638,978. Remuneration costed to the boards of Commissioners and Directors follows as amounted to Rp24,035,105 and Rp14,383,945, respectively.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

Entitas anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage		Dimulainya kegiatan komersial / Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets before eliminations	
			31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Audited)	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Audited)		31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Audited)	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Audited)
PT Baturaja Multi Usaha	Palembang	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat & jasa / Trading, construction, industry, transportation & services	99,94%	99,94%	2016	263.892.530	213.619.834

Pada tanggal 24 Februari 2016, berdasarkan akta notaris No.49, Notaris Akhmad Habriand, S.H., M.H., perseroan mendirikan PT Baturaja Multi Usaha. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No.AHU-0010830.AH.01.01 tanggal 26 Februari 2016.

Anggaran dasar Entitas Anak mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Nomor 180 tanggal 29 Januari 2018, Notaris Akhmad Habriand, S.H., M.H., mengenai peningkatan modal dasar dari Rp40 miliar menjadi Rp160 miliar dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp10.025.000.000 menjadi Rp40.025.000.000. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No.AHU-AH.01.03.0085903 tanggal 27 Februari 2018.

e. Consolidated Subsidiary

The company's ownership interests in consolidated subsidiary is as follows:

As of February 24, 2016, based on Notarial Deed No.49, Notary of Akhmad Habriand, S.H., M.H., the company established PT Baturaja Multi Usaha. The Deed was approved by Minister of Law and Humans Rights of Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-0010830.AH.01.01 dated February 26, 2016.

The Subsidiary's articles of association has been amended several times, the latest by notaried deed No. 180 of Akhmad Habriand, S.H., M.H., dated January 29, 2018 concerning the increased in authorized capital from Rp40 billions to Rp160 billions and the increase issued and fully paid capital from Rp10,025,000,000 to Rp40,025,000,000. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0085903 dated February 27, 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasinya yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman dan penyajian serta pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Consolidated Financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, with comprise the statements and interpretation issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and the guidelines on financial statements and disclosures issued by Financial Services Authority.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun menggunakan dasar akrual. Dasar pengukurannya menggunakan harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, bank, serta deposito berjangka dan *call deposit* yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai *margin deposits* atas fasilitas *letter of credit*, dan jaminan utang bank disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019, sebagai berikut:

1) PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis

Amendemen PSAK 22 mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Significant accounting policies have been applied consistently in preparing the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019 and 2018, can be summarized as follows:

a. Basic of Measurement and Preparation of the Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flow were prepared using (direct method) and present the changes of cash and cash equivalents of operating, investment and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on-hand, cash in banks, and time deposits and call deposits with maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which are placed as margin deposits for letters of credit, and collateralized for bank loan facilities are classified as "Restricted cash and cash equivalents".

Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and presented in thousands Rupiah, unless otherwise stated.

b. Changes in Accounting Policies

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2019, as follows:

1) PSAK 22 (improvement), Business Combination

Amendmentss to PSAK 22 clarified that definition of business the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be recorded as a business or asset combination.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

1) PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Secara umum, Amendemen PSAK 22 memberikan klarifikasi bahwa:

- Mengamendemen definisi bisnis.
- Menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis.
- Mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup minimum, input, proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.
- Menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

2) PSAK 24 (amendemen), Imbalan Kerja

Standar yang direvisi mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan Perusahaan antara lain sebagai berikut:

- Memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa bunga kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan).
- Mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas aset berubah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

1) PSAK 22 (improvement), Business Combination (continued)

Generally, amendments to PSAK 22 also clarified that:

- Amendments definition of business.
- Adding optional concentration testing that allows a simplified assessment of whether the set of activities and assets acquired is not a business.
- Clarifying the business element that to be considered as a business, an integrated from activities and assets acquired includes minimum, input, substantive processes which together contribute significantly to the ability to produce output.
- Add illustrative guidelines and examples to help the entity assess whether a substantive process has been acquired.

2) PSAK 24 (amendments), Employee Benefits

Revised standard changes some of accounting principal related to defined benefits plan. Revised standard impacts to the company's financial statement on following items:

- Provide clearer guidance for entities recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendmentss, curtailment or settlement programs because they use the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning reporting period annual).
- Clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset limit to change.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)****b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)****3) PSAK 26 (penyesuaian) Biaya Pinjaman**

PSAK 26 (Penyesuaian 2018) menjelaskan Biaya Pinjaman mengklarifikasi pengecualian biaya pinjaman dalam perhitungan tarif kapitalisasi dengan menambahkan penjelasan bahwa tarif kapitalisasi biaya pinjaman adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman atas semua saldo pinjaman selama periode namun entitas mengecualikan dari perhitungan tersebut biaya pinjaman atas pinjaman yang didapatkan secara spesifik untuk memperoleh aset kualifikasian sampai secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual telah selesai ketika tidak praktis bagi entitas untuk menerapkan kebijakan akuntansi baru secara retrospektif, karena entitas tidak dapat menentukan dampak kumulatif penerapan kebijakan untuk seluruh periode sebelumnya, maka entitas dapat menerapkan kebijakan baru secara prospektif dari dimulainya periode praktis paling awal.

4) PSAK 46 (amendemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

PSAK 46 (amendemen 2019) mengklarifikasi Pajak Penghasilan menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dengan menghapus paragraf 52B dan memindahkannya serta menambah ke paragraf 57A. Konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)****b. Changes in Accounting Policies (continued)****3) PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost**

PSAK 26 (Adjustment 2018) explains Borrowing Costs clarifying the exception of borrowing costs in calculating capitalization rates by adding that capitalization rates for borrowing costs are the weighted average borrowing costs of all loan balances during the period but the entity excludes from the calculation the borrowing costs for the loans obtained specifically to obtain qualifying assets until substantially all activities required to prepare assets for use in accordance with their intentions or for sale have been completed when it is impractical for an entity to implement a new accounting policy retrospectively, because the entity cannot determine the cumulative impact of applying the policy for the entire period previously, the entity may apply the new policy prospectively from the start of the earliest practical period.

4) PSAK 46 (amendments), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

PSAK 46 (2019 amendments) clarify that Income Tax confirms the consequences of income tax on dividends by deleting paragraph 52B and moving it and adding to paragraph 57A. The consequences income tax on dividends (as defined in PSAK 71: Financial Instruments) arises when an entity recognizes an obligation to pay dividends. The consequence of income tax is more directly related to past transactions or events that produce profit that can be distributed rather than with distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of such income tax in profit or loss, other comprehensive income equity in accordance with the entity's initial recognition of the transaction or past event.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

5) PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan Bersama

PSAK 66 mengklarifikasi bahwa pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas, suatu operasi bersama dapat memperoleh pengendalian bersama atas operasi bersama dalam hal aktivitas operasi bersama merupakan suatu bisnis (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 22: Kombinasi Bisnis). Dalam kasus demikian, kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama tidak diukur kembali.

6) ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka, berlaku efektif 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan.

ISAK 33 mengklarifikasi penggunaan transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

7) ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan.

Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK 46. Pajak penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak.

Perseroan dan entitas anak telah mengevaluasi dan dampak tidak signifikan.

Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amendemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

5) PSAK 66 (improvement), Joint Arrangement

PSAK 66 clarify that those who participate in, but do not have joint control over, a joint operation may obtain joint control over joint operations in the case that joint operating activities are a business (as defined in PSAK 22: Business Combinations). In such cases, the interests previously held in joint operations are not re-measured.

6) ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application permitted.

ISAK 33 clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

7) ISAK 34, Uncertainty over income Tax Treatments, effective January 1, 2019 with earlier application permitted.

The interpretation which is interpretation PSAK 46: income taxes, clarifies and provide guidance to reflex the uncertainty income tax treatments in financial statements.

The Company and subsidiary has evaluated and the impact is not significant.

Standards and Interpretation in Issue Not Yet Adopted

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted as follow:

- PSAK 15 (amendments), Investments in Associates and Joint Ventures: LongTerm Interest in Associate and Joint Ventures

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
*NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan tapi
Belum Diterapkan (lanjutan)**

- PSAK 15 (amendemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Amendemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

- PSAK 62 (amendemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amendemen ini mengizinkan asuransi yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 (*defferal approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan.

- PSAK No.71

Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit yang diharapkan untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Changes in Accounting Policies (continued)

**Standards and Interpretation in Issue Not Yet
Adopted (continued)**

- PSAK 15 (amendments), Investments in Associates and Joint Ventures: LongTerm Interest in Associate and Joint Ventures (continued)

These amendments provide that the entity also applies PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long- term interests that substantively from the entity's net investment in associates or joint ventures.

- PSAK 62 (amendments), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts, effective January 1, 2020.

This amendments allows those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion of PSAK 71 (defferal approach) or choose to implement overlay approach for financial assets designated.

- PSAK No.71

Financial Instrument, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. This PSAK provides for classification and measurement of financial instrument based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statement; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on managements's judgement.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- PSAK No. 72

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini yang diperkenankan. PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara Dewan Standar Akuntansi Internasional dan Dewan Standar Akuntansi Keuangan, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK No. 73

Sewa, yang diadopsi dari IFRS No. 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72 (Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan). PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use-assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

Untuk PSAK No. 112 (Akuntansi Wakaf) dan Amandemen PSAK No. 22 (Kombinasi Bisnis) berlaku efektif mulai 1 Januari 2021. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan kecuali untuk ISAK No. 35 (Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba), Amandemen PSAK No. 1 (Penyajian Laporan Keuangan) dan PSAK No. 73 (Sewa) diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK No. 72 (Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan).

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

Standards and Interpretation in Issue Not Yet Adopted (continued)

- PSAK No. 72

Revenue from Contracts with Customers adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. This PSAK single standards that a joint project between the Financial International Accounting Standards Board (IASB), and Financial Accounting Standard Boards provides revenue recognition from contracts with costumers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

- PSAK No. 73

Lease, adopted from IFRS No. 16, effective January 1, 2020 with early application is permitted for entities that have also adopted PSAK No. 72 (Revenues from Contracts with Customers). This PSAK establishes the principles for recognizing, measuring, presenting and disclosing leases by introducing a single accounting model by requiring to recognize right-of-use assets and lease liabilities. There are 2 optional exceptions in the recognition of leased assets and liabilities, namely to: (i) short-term leases and (ii) leases for low value underlying assets.

For PSAK No. 112 (Accounting for Endowments) and Amendment to PSAK No. 22 (Business Combinations) which effective of January 1, 2021. Early adoption of the above standards is permitted excepts for IFAS No. 35 (Presentation of Financial Statements from Non-profit Oriented Entities), Amendment to PSAK No. 1 (Presentations of Financial Statements), while early adoption of PSAK No. 73 (Lease) is permitted only upon the early adoption of PSAK No. 72 (Revenue from Contracts with Customers).

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is evaluating the effect of these standartd and interpretation on the consolidated financial statements.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perseroan dan entitas yang dikendalikan oleh Perseroan (entitas anak). Pengendalian tercapai dimana Perseroan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perseroan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perseroan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perseroan cukup untuk memberikan Perseroan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perseroan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perseroan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perseroan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perseroan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perseroan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perseroan sampai tanggal ketika Perseroan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perseroan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perseroan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perseroan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perseroan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perseroan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

All inter Company assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent entity.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan pemegang saham nonpengendali awalnya diukur baik pada nilai wajar atau pun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan untuk setiap akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

Jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik Perseroan dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perseroan dan entitas anak mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 (revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan PSAK No.67 (revisi 2013) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank serta deposito berjangka dan *call deposit* yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts at the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

d. Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiary have transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 7 (revised 2010), "Related Party Disclosures" and ("PSAK") No. 67 (revised 2013), "Disclosures of Interests in Other Entities".

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on-hand, cash in banks, and time deposits and call deposits with maturities of three months or less.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai *margin deposits* atas fasilitas *letter of credit*, dan jaminan utang bank disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

Deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek". Untuk kepentingan penyajian laporan arus kas, mutasi deposito berjangka tersebut disajikan dalam kelompok kegiatan investasi.

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang merupakan instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai piutang dan pinjaman yang diberikan. Kebijakan akuntansi untuk instrumen keuangan dijelaskan dalam Catatan 2k.

g. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata bergerak untuk bahan baku, penolong dan suku cadang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang dinyatakan sebesar nilai yang terkait dengan produksi.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan fisik setiap tahun.

h. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perolehan juga termasuk estimasi awal biaya pembongkaran, dan pemindahan aset tetap, dan restorasi lokasi aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Cash and Cash Equivalents (continued)

Cash and cash equivalents which are placed as *margin deposits* for *letters of credit*, and collateralized for bank loan facilities are classified as "Restricted cash and cash equivalents".

Time deposits with maturities of more than three months are classified as "Short-term investment". For statements of cash flows purposes, movements in such time deposits are classified as investment activities.

f. Trade Receivables and Other Receivables

Accounts receivable represent financial instruments which classified as loan and receivables. Accounting policies for financial instruments are described in Note 2k.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method for finished goods and work-in-progress and using the moving average method for raw and indirect materials and spare parts. The cost of finished goods and work-in-progress comprises of raw and indirect materials, direct labor, other direct costs and related production overheads.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale.

Provision for obsolete of stocks are determined by physical examination every year.

h. Fixed Assets and Depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and depletion (except for land which is not depreciated) and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Such cost also includes the initial the estimated of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**
h. Aset Tetap dan Penyusutan (lanjutan)

Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Mesin dan peralatan tertentu yang berhubungan dengan produksi semen disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi dengan taksiran masa manfaat sampai dengan 50 tahun. Seluruh aset lainnya (selain tanah pertambangan) penyusutannya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap
Masa Manfaat/ Usefulness
Fixed Assets

Bangunan dan Infrastruktur
Mesin
Peralatan Berat
Peralatan Kantor
Kendaraan Bermotor

2-50 tahun / years
2-50 tahun / years
2-20 tahun / years
2-4 tahun / years
4-8 tahun / years

Buildings and Infrastructures
Machinery
Heavy Equipments
Office Equipments
Vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi bangunan, jalan dan pabrik semen serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Harga perolehan atas aset tetap dalam pembangunan termasuk transfer keuntungan dan kerugian selisih kurs atas lindung nilai arus kas berkaitan dengan pengadaan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**
h. Fixed Assets and Depreciation (continued)

The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Certain machinery and equipment related to the production of cement are depreciated using the unit-of-production method with their estimated useful lives until 50 years. All other fixed assets (except for mining properties) are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on the recognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of income in the year in which the asset is derecognized.

The costs of buildings construction, roads and cement plants and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing costs, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. The costs of construction in progress include the transfer of foreign exchange gains and losses on qualifying cash flow hedges for the acquisition of assets.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset Tetap dan Penyusutan (lanjutan)

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*), maka nilai tersebut diturunkan ke taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif. Manajemen telah mengkaji ulang estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu dan ada penyesuaian umur Aset di Pabrik Baturaja pada tanggal 1 Desember 2019.

i. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penyewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Fixed Assets and Depreciation (continued)

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end. Management has reviewed the estimates of useful life, methods of depreciation and residual and there was an adjustment the usefull lives of Asset at the Baturaja Factory on December 1, 2019.

i. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases.

Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Perseroan sebagai lessee:

- i) Untuk sewa pembiayaan, Perseroan dan entitas anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset tetap (aset sewaan) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

- ii) Untuk sewa operasi, Perseroan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

j. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Leases (continued)

The Company as a lessee:

- i) Under a finance lease, the Company and its subsidiary are required to recognize assets and liabilities in their consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liabilities. The finance charge is required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liabilities. Contingent rents are required to be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fixed assets (capitalized leased assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the lease terms, in the event that there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership of the assets by the end of the lease term.

- ii) Under operating lease, the Company recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

j. Employee Benefits Liabilities

Short-term Employee Benefits Liabilities

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees has provided its services.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya

Imbalan kerja sehubungan dengan imbalan pasca kerja, cuti jangka panjang, penghargaan masa kerja dan imbalan-imbalan lainnya diakui selama masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan imbalan yang lebih tinggi antara Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Peraturan Perseroan.

Perseroan memiliki program imbalan pasca kerja yang terdiri atas program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada faktor-faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut bila dana tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar imbalan kerja terkait dengan jasa yang diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan sebelumnya.

1. Liabilitas Pasca-Kerja

a. Program Imbalan Pasti

- i) Program Pensiun Imbalan Pasti
Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk karyawan tetap yang diterima sebelum tahun 2007 sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Perseroan. Jumlah kontribusi terdiri dari kontribusi karyawan yang dihitung sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun dan kontribusi Perseroan yang dihitung secara aktuarial.
- ii) Program imbalan pasti lainnya dalam bentuk manfaat pasca kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 dan lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Employee Benefits Liabilities (continued)

Pension and Other Post-employment Benefits

Employee benefits related to post retirement benefits, long service leave, loyalty rewards and other benefits are recognized during the working period of the employees in accordance with Labor Law No.13/2003 or the Company's regulations, whichever benefit is higher.

The Company has program of post employment benefit comprise of defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that will be received by the employee upon retirement, which generally depends on certain factors such as age, years of service and compensation.

Defined contribution plans are pension plans under which the Company pay fixed contributions into a separate entity and have no legal and constructive obligation to pay further contributions if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits related to the employee services in the current and prior periods.

1. Post-Employment Obligation

a. Defined Benefits Plans

- i) Defined Benefit Pension Plans
The Company have defined benefit pension plans covering of their permanent employees before year 2007 which is managed by a Pension Fund as stipulated in the Company's Regulations. Total contributions consist of employee contributions of 5% of employee basic pensionable salaries and the Company's contributions computed on an actuarial basis.
- ii) Other defined benefit plans in the form of benefits in accordance with Labor Law No.13/2003 and others.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

1. Liabilitas Pasca-Kerja (lanjutan)

a. Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Estimasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan program pasca-kerja imbalan pasti adalah nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aset program, jika ada, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti lainnya dihitung oleh aktuaria independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah dengan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi dan perbedaan antara asumsi aktuarial dengan kenyataan (*experience adjustments*) sejumlah yang lebih besar antara 10% dari aset program atau 10% dari liabilitas imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja para karyawan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban tahun berjalan. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali bila perubahan terhadap manfaat program tergantung pada status kepegawaian pekerja di masa yang akan datang (*periode vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasikan secara garis lurus sepanjang *periode vesting*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Employee Benefits Liabilities (continued)

1. Post-Employment Obligation (continued)

a. Defined Benefits Plans (continued)

The obligation recognized in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit post-employment plans is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, if any, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The other defined benefit obligations are calculated by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligations is determined by discounting the estimated future cash flows using interest rates of government bonds that are denominated in Rupiah and that have terms to maturity approximating the terms of the related benefits liabilities.

Actuarial gains and losses arising from changes in actuarial assumptions and experience adjustments in excess of the greater of 10% of the defined benefit liabilities or 10% of the plan assets are charged or credited to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the average remaining service lives of the respective employees.

Current service cost is expensed in the current year. Past service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the defined benefit plans are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, past service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

1. Liabilitas Pasca-Kerja (lanjutan)

b. Program Iuran Pasti

Beban sehubungan dengan program iuran pasti dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji dasar pensiun atau gaji dasar asuransi dari setiap peserta program yang menjadi tanggungan Perseroan. Perseroan mengakui utang iuran atau utang premi asuransi dalam periode dimana karyawan memberikan jasanya.

2. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Prakiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang hampir sama dengan metodologi yang digunakan dalam program imbalan pasca kerja manfaat pasti. Liabilitas ini dinilai oleh aktuaria independen.

k. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Employee Benefits Liabilities (continued)

1. Post-Employment Obligation (continued)

b. Defined Contribution Plans

The expenses relating to defined contribution plans are determined based on certain percentages of the basic pensionable salaries or insurable salaries of respective participants which are borne by the Company. The Company recognize contributions payable or insurance premiums payable when an employee has rendered service during the period.

2. Other Long-term Employee Benefits

The Company provide other long-term employee benefits in the form of long service leave and loyalty awards. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using accounting methodology similar to that for post-employment defined benefits plans. These obligations are assessed by an independent actuary.

k. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as measured financial assets at fair value through loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The Company determine the classification of their financial assets at initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each financial statement year-end.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Initial recognition (continued)

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets are not measured at fair value through profit and loss, the fair value plus transaction costs, are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.

The purchase or sale of financial assets under contracts that require delivery of assets within a time frame determined by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commit to purchase or sell the assets.

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial assets depends on the classification as follows:

- Financial assets measured at fair value through statement of income.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition to be measured at fair value through profit and loss.

Financial assets classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets are measured at fair value through profit or loss are presented in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya termasuk dalam klasifikasi ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (*Held To Maturity*) ("*HTM*")

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perseroan dan entitas anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- Financial assets measured at fair value through statement of income (Continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and subsidiary has no financial assets measured at fair value through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non derivatives financial assets with fixed or predetermined payment, that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cash and cash equivalents, trade receivable and other receivables included in this classification.

- Investments Held To Maturity ("*HTM*")

Non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date are classified as HTM when the Company and subsidiary have a positive intention and ability to hold these financial assets to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (*Held To Maturity*) ("HTM") (lanjutan)

Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (*Available For Sale*) ("AFS")

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, entitas anak memiliki aset keuangan AFS.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- Investments Held To Maturity ("HTM") (continued)

This method uses the effective interest rates that exactly discounts estimated future cash receipts over the expected life of the financial assets to the net carrying amount of financial assets. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Financial Assets Available For Sale ("AFS")

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three previous categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified into the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2019 and 2018, the Subsidiary did have the AFS financial assets.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perseroan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through statement of income loans and borrowing, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiary determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and in case of loans and borrowing including directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement of financial liabilities depending on the classification as follows:

- Financial liabilities measured at fair value through profit and loss

Financial liabilities measured at fair value through statements of income include financial liabilities as held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit and loss.

Financial liabilities classified as held for trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2019, the Company and subsidiary did not have the financial liabilities measured at fair value through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Awal (lanjutan)

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition (continued)

- Loans and borrowing

After initial recognition, interest bearing for loans and borrowing are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

All of the Company and subsidiary financial liabilities are classified as loans and borrowing.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, the entity currently has enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

4. The Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- i) Level 1- Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- ii) Level 2- Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- iii) Level 3- Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (continued)

4. The Fair Value of Financial Instruments (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and the best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and the best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1- Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2- Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3- Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perseroan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perseroan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

5. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Financial Instruments (continued)

4. The Fair Value of Financial Instruments (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers has occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

5. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and repayment of principal or reduction. The calculation taken into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

6. Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period the Company and subsidiary assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

6. Impairment of Financial Assets (continued)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

- Financial assets are carried at amortized cost

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and subsidiary first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan dan entitas anak. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset keuangan AFS

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (continued)

6. Impairment of Financial Assets (continued)

- Financial assets are carried at amortized cost (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and subsidiary. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

- AFS financial assets

In the case of equity investments classified as AFS financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of investments below its cost.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan AFS (lanjutan)

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (continued)

6. Impairment of Financial Assets (continued)

- AFS financial assets (continued)

If there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - reclassified from equity to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The impairment loss on equity investments is not reversed through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income; increase in fair value after impairment is recognized in equity.

In the case of debt instruments classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest income" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

- Aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perseroan dan entitas anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through" dan (a) Perseroan dan entitas anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan dan entitas anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

- Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Financial Instruments (continued)

**7. Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

- Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and subsidiary have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

- Financial liabilities

A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished i.e. when the obligation specified in contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the recognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

8. Akuntansi Lindung Nilai

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perseroan dan entitas anak melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi pelaksanaan lindung nilai. Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai, sifat dari risiko yang dilindung nilai, dan cara yang akan digunakan entitas untuk menilai efektivitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif diseluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

- Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non keuangan atau liabilitas non keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (continued)

8. Hedge Accounting

At the inception of a hedge relationship, the Company and subsidiary formally designate and document the hedge relationship to which the Company and its subsidiary wish to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

- Cash flow hedges

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amounts taken to equity are transferred to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the hedged transaction affects in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a non financial liability, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)****k. Instrumen Keuangan (lanjutan)****8. Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)****- Lindung nilai atas arus kas (lanjutan)**

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika instrumen lindung nilai telah jatuh tempo atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai dibatalkan maka jumlah yang diakui dalam ekuitas tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut terjadi.

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perseroan dan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, pada saat itu keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah Rp13.901 dan Rp14.481 dalam Rupiah penuh untuk USD 1 dan Rp15.589 dan Rp16.560 dalam Rupiah penuh untuk EUR 1.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)****k. Financial Instruments (continued)****8. Hedge Accounting (continued)****- Cash flow hedges (continued)**

If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment occurs.

l. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Company and subsidiary are maintained in Rupiah.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of transactions. Monetary assets and liabilities are translated the closing exchange rate is determined by Bank Indonesia at end of reporting period.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with the exception of exchange differences on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly to equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets acquisition costs.

At statement of financial position dates, monetary assets and liabilities in foreign currencies have been adjusted into Rupiah at the prevailing rates of exchange. The prevailing rates as of December 31, 2019 and 2018, are Rp13,901 and Rp14,481 for 1 USD (full Rupiah amount), and Rp15,589 and Rp16,560 for 1 EUR (full Rupiah amount), respectively.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada saat risiko dan hak atas kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi: (1) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal (2) Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Perseroan dan entitas anak tersebut (3) Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal

Pendapatan Dividen

Pendapatan Dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan Bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

n. Perpajakan

Beban pajak kini, ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kecuali untuk usaha yang pendapatannya dikenakan pajak final, semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*).

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue from the sale of goods is recognized when all of the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyers.

Sales Of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied: (1) The amount of revenue can be measured reliably (2) It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company and Subsidiary (3) The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Dividend Revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders rights to receive payment has been established.

Interest Revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred or based on their beneficial period.

n. Taxation

Current tax expense, is determined based on the taxable income for the year, computed using current tax rate.

Except in relation to revenue which is subject to final tax, deferred income tax is provided using the liability method, for all temporary differences arising between the tax basis of assets and liabilities and their carrying values for financial statement purposes.

Deferred tax assets are recognized to the extent when it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be deductible.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)****n. Perpajakan (lanjutan)**

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perseroan mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Penjualan, beban dan aset diakui neto terhadap nilai pajak penjualan (yaitu pajak pertambahan nilai dan pajak lainnya, jika ada), kecuali:

- Situasi dimana pajak penjualan yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak terpulihkan dari otoritas pajak, dalam situasi tersebut pajak penjualan terkait diakui sebagai bagian dari nilai perolehan aset atau bagian dari beban
- Piutang dan utang yang diakui termasuk pajak penjualan terkait

Nilai dari pajak penjualan bersih yang dipulihkan atau terutang ke otoritas pajak dicatat sebagai bagian dari piutang atau utang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)****n. Taxation (continued)**

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for amounts appealed against by the Company, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on the assessment amounts appealed is recognized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the financial statements position date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities attributable to a change in tax rates is recognized in the current year's statement of income, except to the extent that such change relates to items previously charged or credited to equity.

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of sales tax (i.e. value added tax and other relevant tax, if any), except:

- *Where the sales tax incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the sales tax is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of sales tax included.*

The net amount of sales tax recoverable from, or payable to, the taxation authority is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

o. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as a liability in the financial statements in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Laba Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Aset Lain-lain

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset yang masa manfaatnya terbatas diamortisasi sesuai masa manfaat tetapi tidak lebih dari 20 (dua puluh) tahun.

r. Aset Takberwujud

Dalam pengungkapan aset takberwujud, entitas memperhatikan hal-hal berikut: (1) Umur manfaat tidak terbatas atau terbatas dan, jika umur manfaat atau tarif amortisasi yang digunakan. (2) Metode amortisasi yang digunakan untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas. (3) Jumlah tercatat bruto dan akumulasi amortisasi (secara gabungan dengan akumulasi rugi penurunan nilai) pada awal dan akhir periode.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat: (1) Dijual; atau (2) Ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Perusahaan terdiri dari aplikasi piranti lunak yang digunakan pada komputer dan hak atas tanah.

s. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan dan entitas anak membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

q. Other Assets

Other assets are presented at carrying value i.e. acquisition cost less accumulated amortization and impairment losses. Assets, which have a limited useful life, are amortized over the lesser of their useful lives or 20 (twenty) years.

r. Intangible Asset

Entity considers following matters: (1) The useful life is unlimited or limited and, if the useful life or amortization rate is used. (2) Amortization methods used for intangible assets with limited useful lives. (3) Gross carrying amount and accumulated amortization (combined with accumulated impairment losses) at the beginning and end of the period.

An intangible asset is derecognized: (1) On disposal; or (2) When no future economic benefits are expected from its use or disposal.

The Company intangible assets consist of application software for use on computers and landrights.

s. Impairment of Non Financial Assets

The Company and subsidiary assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (which is an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and subsidiary make an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan dan entitas anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Impairment of Non Financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company and subsidiary used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perseroan dan entitas anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Impairment of Non Financial Assets (continued)

An assessment is made at each end of reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

t. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Biaya Pinjaman (lanjutan)

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. pada periode terjadinya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat dimulainya aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat dipergunakan sesuai dengan maksudnya.

u. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

v. Provisi

Provisi diakui jika Perseroan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

w. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen dari Perseroan yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Borrowing Costs (continued)

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowing pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which they are incurred.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

u. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods using the straight-line method.

v. Provision

A provision is recognized when the Company and subsidiary has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

w. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Informasi Segmen (lanjutan)

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Segment information (continued)

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dijelaskan sebagai berikut:

a. Pertimbangan

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 50 (Revisi 2010) dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experiences and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable circumstances. Judgement, estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are described below:

a. Judgements

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 50 (Revised 2010). Accordingly the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Kerugian Nilai Piutang

Perseroan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

Bila Perseroan dan entitas anak memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perseroan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)

a. Judgements (continued)

The Allowance of Impairment of Receivables

The Company and subsidiary evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company and subsidiary use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

If the Company and subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)

b. Estimasi

Penyusutan

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat pabrik semen yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, pasar semen dan sebagainya.

Jika estimasi masa manfaat harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang.

Tanah pertambangan yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dicatat pada biayanya, dikurangi akumulasi deplesi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Tanah pertambangan didepleksi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar aset keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko kredit. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 40.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)

b. Estimation

Depreciation

Management determines the estimated useful lives and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets. The main estimate includes the estimated useful life of the cement plant could significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, cement market and etc.

If the estimated useful lives should be revised, additional depreciation expense may occur in the future.

Quarry held for use in the production or supply of goods are stated at cost, less accumulated depletion and any accumulated impairment losses.

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the amortized over the legal term of the whichever is shorter.

Quarry is depleted using the unit of production method based on estimated reserves.

Fair Value Financial Instruments

When the fair value of financial assets recorded in the statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as credit risk. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Further details are disclosed in Note 40.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)
b. Estimasi (lanjutan)
Imbalan Pasca-kerja

Nilai kini liabilitas pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini.

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perseroan dan entitas anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perseroan dan entitas anak membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)
b. Estimation (continued)
Post-employment Benefits

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate, salary increase rate, and expected return on plan assets. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of other post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company and subsidiary consider the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

The key assumption used for determining other post-employment liabilities included current market conditions.

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and subsidiary apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company and subsidiary make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)

b. Estimasi (lanjutan)

Penyisihan persediaan usang

Penyisihan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Provisi untuk biaya restorasi tanah tambang

Perseroan melakukan penelaahan atas provisi restorasi tanah tambang pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah provisi untuk restorasi tanah tambang diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah terutang pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas restorasi, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya dibandingkan dengan tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto.

Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah provisi pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)

b. Estimation (continued)

Provision for obsolete

Provision for obsolete is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' owned physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Provision for quarry restoration

The Company assess their quarry restoration provision at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for quarry restoration as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of restoration activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates and changes in discount rates.

Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of the future restoration costs required.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
*NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

4. KAS DAN SETARA KAS

	2019	2018
Kas	224.161	276.858
Bank	114.424.685	164.549.701
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	87.694.485	311.009.937
Deposito berjangka-jatuh tempo lebih dari satu tahun	4.500.000	4.500.000
Subjumlah	<u>206.843.331</u>	<u>480.336.496</u>
Dikurangi:		
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo dalam satu tahun		
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i> pihak berelasi		
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	16.200.600	9.860.052
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	443.885	99.885
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000	50.000
	<u>16.694.485</u>	<u>10.009.937</u>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo lebih dari satu tahun		
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i> pihak berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.500.000	4.500.000
	<u>4.500.000</u>	<u>4.500.000</u>
Subjumlah	<u>21.194.485</u>	<u>14.509.937</u>
Jumlah	<u>185.648.846</u>	<u>465.826.559</u>

a. Kas

	2019	2018
Rupiah	224.161	276.858
Jumlah	<u>224.161</u>	<u>276.858</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
Cash in banks	
Time and call deposits	
Time deposit - non current maturity	
Subtotal	
Less:	
Restricted cash and cash equivalents - current maturity	
Time and call deposits related parties	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Restricted cash and cash equivalents - non current maturity	
Time and call deposits related parties	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Subtotal	
Total	

a. Cash on Hand

Rupiah
Total

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**b. Bank**

	2019	2018
Pihak ketiga:		
PT Bank Jawa Barat Tbk		
Rupiah	20.705.513	--
PT Bank Permata Syariah		
Rupiah	17.429.505	45.888.453
Dollar Amerika Serikat	5.619.185	23.639.585
PT Bank CIMB Niaga (Syariah)		
Rupiah	7.434.710	26.763.470
Dollar Amerika Serikat	--	442.953
PT Bank Central Asia Tbk		
Rupiah	6.401.056	4.606.401
PT Bank Mandiri Syariah		
Rupiah	450.450	--
PT Bank KEB Hana Indonesia		
Rupiah	10.362	13.398
PT Bank Permata Tbk		
Rupiah	--	250.264
Dollar Amerika Serikat	--	7.258
Subjumlah	58.050.781	101.611.782
Pihak berelasi entitas sepengendali:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Rupiah	43.837.243	30.712.197
Dollar Amerika Serikat	9.243	112.935
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Rupiah	9.955.777	9.138.588
Dollar Amerika Serikat	292.131	14.725.420
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Rupiah	2.212.574	8.181.206
Subjumlah	56.306.968	62.870.346
Pihak berelasi lainnya:		
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel		
Rupiah	66.936	67.573
Subjumlah	66.936	67.573
Jumlah	114.424.685	164.549.701

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**b. Cash in Bank**

Third parties:	
PT Bank Jawa Barat Tbk	
Rupiah	
PT Bank Permata Syariah	
Rupiah	
United States Dollar	
PT Bank CIMB Niaga (Syariah)	
Rupiah	
United States Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	
Rupiah	
PT Bank Mandiri Syariah	
Rupiah	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	
Rupiah	
United States Dollar	
Subtotal	
Related parties	
Under common control entities:	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Rupiah	
United States Dollar	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Rupiah	
United States Dollar	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Rupiah	
Subtotal	
Others related parties:	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	
Rupiah	
Subtotal	
Total	

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

c. Deposito berjangka dan call deposits

	2019	2018
Pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	26.000.000	30.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	--	20.000.000
PT Bank Panin Syariah	--	11.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	--	10.000.000
	<u>26.000.000</u>	<u>71.000.000</u>
Pihak berelasi entitas sepengendali:		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.000.000	125.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.050.000	20.050.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.943.885	29.599.885
	<u>39.993.885</u>	<u>174.649.885</u>
Pihak berelasi lainnya:		
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	26.200.600	24.860.052
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	--	25.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar Tbk	--	20.000.000
	<u>26.200.600</u>	<u>69.860.052</u>
Jumlah	92.194.485	315.509.937
Dikurang :		
Deposito berjangka- jatuh tempo lebih satu tahun	4.500.000	4.500.000
Jumlah	87.694.485	311.009.937
Deposito berjangka - jatuh tempo lebih dari satu tahun		
Merupakan deposito jaminan LC, terdiri dari Rp4.500.000 untuk jaminan LC existing.		
Rata-rata suku bunga tahunan atas deposito berjangka (dinyatakan dalam %)	6,00 - 8,75	4,00 - 9,00

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

c. Time and call deposits

Third parties:	
Rupiah	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank Panin Syariah	
PT Bank Bukopin Tbk	
Related parties	
Under common control entities:	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Related parties:	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar Tbk	
Total	
Less :	
Time deposit-non current maturity	
Total	
Time deposits - non current maturity	
Represent deposits for LC guarantee, consist of Rp4,500,000 for existing LC.	
Average of annual interest rate of time deposits (stated in %)	

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**5. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI
PENGGUNAANYA - JATUH TEMPO DALAM SATU
TAHUN**

	2019
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i> pihak berelasi	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	16.200.600
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	443.885
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000
Jumlah	16.694.485

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel masing-masing sebesar Rp16.200.600 dan Rp9.860.052 digunakan sebagai jaminan pasca tambang, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp443.885 dan Rp99.885 untuk penerbitan Bank Garansi dan Jaminan IUP Jambi, dan dana deposito pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp50.000 dan Rp50.000 digunakan sebagai jaminan tambang.

**5. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS -
CURRENT MATURITY**

	2018	
		<i>Time and call deposits related parties</i>
		<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel</i>
		<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
		<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
		Total

As of December 31, 2019 and 2018, Restricted cash and cash equivalents in form of time and call deposits on PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel amounting Rp16,200,600 and Rp9,860,052 respectively are used as mining post collateral, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting Rp443,885 and Rp99,885 respectively for issuance Bank Guarantees and Jambi IUP Guarantee, and deposit on PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting Rp50,000 and Rp50,000 respectively, are used as mining collateral.

6. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha merupakan tagihan atas penjualan semen kepada para distributor semen:

	2019
Pihak ketiga Rupiah	484.724.376
Cadangan penurunan nilai	(8.056.834)
	476.667.542
Pihak berelasi Rupiah	3.966.196
	3.966.196
Jumlah	480.633.738

Proses pengangkatan distributor menggunakan sistem penilaian internal untuk menilai potensi distributor. Perseroan dan entitas anak melakukan evaluasi terhadap kinerja distributor yang dilakukan setiap tahun.

6. TRADE RECEIVABLES

Balance of trade receivable presents receivable for sales to distributors:

	2018	
		<i>Third parties</i>
		<i>Rupiah</i>
		<i>Allowance for impairment</i>
		<i>Related parties</i>
		<i>Rupiah</i>
		Total

The distributors appointment process uses an internal assessment system to assess the potential customer. The Company and subsidiary evaluates distributors performance annually.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, terkait dengan penerapan sistem penjualan dengan metode distributor financing, dimana distributor diberikan fasilitas pembiayaan untuk pelunasan faktur penjualan, sehingga Perseroan mendapatkan kepastian pelunasan piutang usaha pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Perseroan dan entitas anak melakukan Perjanjian Kerjasama dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) Tbk, dimana Perseroan mengansuransikan piutang distributor untuk penebusan semen secara kredit dengan produk Asuransi Kredit Perdagangan. Selain itu, Perseroan juga melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Perum Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), dimana Perseroan menjaminkan piutang distributor atas pendistribusian semen secara kredit.

Rincian piutang yang melebihi 5% dari jumlah piutang usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	%
PT Maju Mix Bersama Abadi	115.065.571	23,94
PT Matra Agung Persada	93.940.993	19,55
PT Kapuas Musi Madelyn	80.919.381	16,84
CV Serasan Sekundang Mandiri	51.005.601	10,61
PT Triwindu Kencana Abadi	34.266.383	7,13
CV Sumber Niaga	24.733.583	5,15
Jumlah	399.931.512	83,22

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Rp	%
PT Matra Agung Persada	114.086.578	23,39
PT Triwindu Kencana Abadi	91.865.357	18,83
PT Maju Mix Bersama Abadi	75.468.182	15,47
CV Serasan Sekundang Mandiri	41.946.352	8,60
CV Sumber Niaga	38.835.530	7,96
PT Kapuas Musi Madelyn	35.428.923	7,26
Jumlah	397.630.922	81,52

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the Company entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, related to the implementation of sales system using distributor financing method, in which distributors have been given the loan facility to paid the sales invoice, so then the Company would have gained the assurance of receivable payment on the due date.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and subsidiary entered into an Agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) Tbk, whereby the Company insures distributors receivables for cement redemption on credit with Trade Credit Insurance products. In addition, the Company also entered into an Agreement with the Indonesian Credit Guarantee Corporation (Jamkrindo), whereby the Company guarantees distributors receivables for the distribution of cement on credit.

Details of receivables who supplied more than 5% of trade receivables for the year ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

<i>PT Maju Mix Bersama Abadi</i>
<i>PT Matra Agung Persada</i>
<i>PT Kapuas Musi Madelyn</i>
<i>CV Serasan Sekundang Mandiri</i>
<i>PT Triwindu Kencana Abadi</i>
<i>CV Sumber Niaga</i>
<i>Total</i>

<i>PT Matra Agung Persada</i>
<i>PT Triwindu Kencana Abadi</i>
<i>PT Maju Mix Bersama Abadi</i>
<i>CV Serasan Sekundang Mandiri</i>
<i>CV Sumber Niaga</i>
<i>PT Kapuas Musi Madelyn</i>
<i>Total</i>

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019
Pihak ketiga	
Sampai dengan 1 bulan	111.236.083
1 bulan s.d 3 bulan	108.740.758
3 bulan s.d 1 tahun	165.312.514
lebih dari 1 tahun	99.435.021
	<u>484.724.376</u>
Cadangan penurunan nilai	<u>(8.056.834)</u>
Jumlah pihak ketiga	<u>476.667.542</u>
Pihak berelasi	
Sampai dengan 1 bulan	124
1 bulan s.d 3 bulan	--
3 bulan s.d 1 tahun	131.231
lebih dari 1 tahun	3.834.841
Jumlah pihak berelasi	<u>3.966.196</u>
Jumlah	<u>480.633.738</u>

Mutasi akun cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal tahun	(3.929.654)
Penambahan/Penyisihan	<u>(4.127.180)</u>
Saldo akhir tahun	<u>(8.056.834)</u>

Dalam menentukan pemulihan piutang usaha, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perseroan dan entitas anak berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha Perseroan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 38).

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging of trade receivable is as follows:

	2018	
		<i>Third parties</i>
	174.787.521	<i>up to 1 month</i>
	195.876.202	<i>1 month up to 3 months</i>
	75.692.435	<i>3 months up to 1 year</i>
	<u>19.854.870</u>	<i>over 1 year</i>
	<u>466.211.028</u>	
	<u>(3.929.654)</u>	<i>Allowance for impairment</i>
	<u>462.281.374</u>	<i>Total third parties</i>
		<i>Related parties</i>
	2.144.605	<i>Up to 1 month</i>
	12.024.538	<i>1 month up to 3 months</i>
	8.819.349	<i>3 months up to 1 year</i>
	<u>2.490.578</u>	<i>over 1 year</i>
	<u>25.479.070</u>	<i>Total related parties</i>
	<u>487.760.444</u>	<i>Total</i>

Movements of allowance for impairment are as follows:

	2018	
Saldo awal tahun	(3.929.654)	<i>Beginning of year</i>
Penambahan/Penyisihan	--	<i>Addition of allowance</i>
Saldo akhir tahun	<u>(3.929.654)</u>	<i>Ending of year</i>

In determining the recoverability of a trade receivables, the Company and subsidiary considers any changes in the credit quality of trade receivables from the date credit was initially granted up to the end of reporting period.

Based on a the review of the status of the individual receivable accounts at end of reporting period, the management of the Company and subsidiary believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

The Company's trade receivables are pledge as collateral of loan facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 38).

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Perseroan dan entitas anak telah mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan menganjukkan sebagian piutang ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Jawa Barat dan Banten Tbk.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Trade receivables disclosed above include amount that are past due at the end of the reporting period for which the Company and subsidiary has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable.

As of December 31, 2019 and 2018, The Company factoring some account receivable to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Jawa Barat dan Banten Tbk.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Saldo piutang lain-lain merupakan tagihan atas kompensasi pemanfaatan limbah B3:

	2019	2018	
Pihak ketiga Rupiah	3.069.629	1.481.902	Third parties Rupiah
Pihak berelasi Rupiah	--	--	Related parties Rupiah
Jumlah	3.069.629	1.481.902	Total

Rincian piutang lain-lain yang melebihi 5% dari jumlah piutang lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Balance of other receivables represents for utilization of waste B3 compensations:

Details of receivables who supplied more than 5% of others receivables for the year ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

31 Desember 2019/ December 31, 2019					
	Rp	%			
PT Gema Putra Buana	1.269.471	41,36	PT Gema Putra Buana		
PT Bukit Pembangkit Innovative	569.948	18,57	PT Bukit Pembangkit Innovative		
PT LDC Indonesia	423.071	13,78	PT LDC Indonesia		
PT Priamanaya Energi	375.579	12,24	PT Priamanaya Energi		
PT Sinar Alam Permai	361.750	11,78	PT Sinar Alam Permai		
Jumlah	2.999.819	97,73	Total		
31 Desember 2018/ December 31, 2018					
	Rp	%			
PT Bukit Pembangkit Innovative	818.677	55,25	PT Bukit Pembangkit Innovative		
PT LDC Indonesia	311.131	21,00	PT LDC Indonesia		
PT Gema Putra Buana	120.797	8,15	PT Gema Putra Buana		
PT Bakti Nugraha Yudha Energi	115.658	7,80	PT Bakti Nugraha Yudha Energi		
PT Sinar Alam Permai	115.530	7,80	PT Sinar Alam Permai		
Jumlah	1.481.793	100,00	Total		

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Umur piutang lainnya adalah sebagai berikut:

	2019
Pihak ketiga	
Sampai dengan 1 bulan	1.024.614
1 bulan s.d 3 bulan	1.112.389
3 bulan s.d 1 tahun	325.543
lebih dari 1 tahun	607.083
Jumlah pihak ketiga	3.069.629
Pihak berelasi	
1 bulan s.d 3 bulan	--
3 bulan s.d 1 tahun	--
Jumlah pihak berelasi	--
Jumlah	3.069.629

Perseroan dan entitas anak berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai, dimana Perseroan dan entitas anak berkeyakinan bahwa risiko tidak tertagihnya piutang lain-lain relatif tidak signifikan.

7. OTHER RECEIVABLE (Continued)

The aging of others receivable was as follows:

	2018	
		Third parties
	--	up to 1 month
	--	1 month up to 3 months
	1.481.902	3 months up to 1 year
	--	over 1 year
	1.481.902	Total third parties
		Related parties
	--	1 month up to 3 months
	--	3 months up to 1 year
	--	Total related parties
	1.481.902	Total

The Company and its subsidiary are of the opinion that no allowance for impairment losses, with the Company and subsidiary believes that the risk of uncollectible others receivables is relatively insignificant.

8. PERSEDIAAN

	2019
Bahan Baku dan Bahan Penolong	
Bahan baku	46.871.936
Bahan bakar	14.557.832
Bahan pembungkus	13.804.538
Bahan pelumas	3.659.989
Bahan kimia	1.743.999
	80.638.294
Barang Dalam Proses	
Terak	52.749.739
Batu kapur	7.187.197
Batubara	3.861.088
Raw meal	2.632.949
Tanah liat	1.431.872
	67.862.845
Persediaan Barang Jadi	
Semen curah	20.373.039
Semen bungkus	18.450.910
White Clay	411.046
	39.234.995
Suku cadang	158.371.488
Jumlah persediaan	346.107.622
Cadangan keusangan/kerugian nilai	(5.245.556)
Jumlah	340.862.066

8. INVENTORIES

	2018	
		Raw Material and Supporting Material
	24.813.988	Raw material
	18.452.574	Fuel
	3.953.903	Packaging
	4.691.068	Lubricants
	2.191.344	Chemicals
	54.102.877	
		Work in Process
	94.369.718	Clinker
	1.555.795	Limestone
	--	Coal
	2.496.824	Raw meal
	1.114.456	Clay
	99.536.793	
		Finished Goods
	19.201.775	Bulk cement
	11.245.902	Bagged cement
	--	White Clay
	30.447.677	
		Spare parts
	112.006.683	Total inventories
	296.094.030	Allowance for obsolescence/losses
	(5.016.918)	
	291.077.112	Total

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 seluruh persediaan diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp161.466.570 dan Rp149.109.017. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini cukup memadai untuk menutup risiko kerugian yang mungkin terjadi.

Mutasi cadangan persediaan usang dan bergerak lambat adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal tahun	(5.016.918)
Pengurangan (penambahan) penyisihan	(228.638)
Saldo akhir tahun	(5.245.556)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan/kerugian di atas adalah cukup untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Persediaan Perseroan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 38).

8. INVENTORIES (Continued)

As of December 31, 2019 and 2018, all inventories were insured on PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) against risk of fire with the coverage value amounting Rp161,466,570 and Rp149,109,017. The management believes that amount of insurance is sufficient to cover the possible losses.

The movements of allowance for obsolete and slow moving inventories are as follows:

	2018	
	(5.444.453)	Beginning of year
	427.535	Deduction (addition)
	(5.016.918)	of allowance
		Ending of year

The management believes that the allowance for obsolescence/losses is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable values.

The Company's inventory are used as collateral for loan facility obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 38).

9. ASET LANCAR LAINNYA

	2019
Uang muka pembelian	19.123.223
Sewa gedung dibayar dimuka	3.664.049
Asuransi dibayar dimuka	2.791.797
Sewa tanah dibayar dimuka	2.506.445
Uang muka karyawan	724.920
Uang muka pembelian kendaraan	--
Lain-lain	957.028
Jumlah	29.767.462

Uang muka pembelian

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas angkutan material, pembelian impor bahan baku, bahan penolong dan suku cadang untuk kegiatan produksi Perseroan.

9. OTHER CURRENT ASSETS

	2018	
	42.820.069	Purchase advance payment
	830.127	Prepaid office rent
	4.505.395	Prepaid insurance
	2.506.445	Prepaid land rent
	7.659.702	Employee advance
	816.000	Advance payment for vehicle purchase
	432.471	Others
	59.570.209	Total

Purchase advanced payment

Represents advance payment for material freight purchase import of raw material, supporting material and spare parts for production activities.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Sewa gedung dibayar dimuka

Sewa gedung dibayar dimuka merupakan pembayaran dimuka atas sewa ruang kantor perwakilan Jakarta, gudang, ruang kantor dan pabrik entitas anak.

Asuransi dibayar dimuka

Asuransi dibayar dimuka, merupakan pembayaran dimuka asuransi persediaan, asuransi kesehatan karyawan dan asuransi dwiguna direksi.

Sewa tanah dibayar dimuka

Sewa dibayar dimuka merupakan pembayaran dimuka atas sewa tanah Pabrik Palembang kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Catatan 38).

Uang muka karyawan

Uang muka karyawan merupakan uang muka operasional dan perjalanan dinas untuk kegiatan Perseroan.

Uang muka pembelian kendaraan

Uang muka pembelian kendaraan merupakan uang muka atas pembelian kendaraan.

Lain-lain

Lain-lain merupakan biaya dibayar dimuka sewa billboard, biaya dibayar dimuka pajak kendaraan dan pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima.

9. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

Prepaid building rent

Represents prepaid payment for building rent prepaid for Jakarta representatives office, warehouse, house, subsidiary's office and plant.

Prepaid Insurance

Represents prepaid payment for inventory insurance, employee health insurance and endowment insurance of directors.

Prepaid land rent

Represents prepaid payment for land rent prepaid for Palembang plant to PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Note 38).

Employee advance

Represents employee advance payment for activities and business trip in Company.

Purchase advance payment of vehicle

Represents advance payment for purchase vehicle .

Others

Represent prepaid payment for billboard rent, prepaid payment for vehicle tax and accrued interest income.

10. PENYERTAAN SAHAM

	2019
Kepemilikan saham dibawah 20% PT Baturaja Daya Insani	25.000
Jumlah	25.000

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, entitas anak Perseroan memiliki saham sebesar 1% di PT Baturaja Daya Insani.

10. INVESTMENT IN SHARE

	2018	
	25.000	Share ownership less than 20% PT Baturaja Daya Insani
	25.000	Total

As of the December 31, 2019 and 2018, the Company's subsidiary own shares of 1% in PT Baturaja Daya Insani.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP**11. FIXED ASSETS**

Aset tetap terdiri dari aset tetap pemilikan langsung, aset sewa pembiayaan dan aset tetap dalam pembangunan. Komposisi dan ikhtisar mutasi aset tetap berikut akumulasi penyusutannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Fixed assets consist of direct ownership, financial leases and construction in progress. The composition and balance movements of fixed assets as well as their accumulated depreciations for the year ended December 31, 2019 and 2018 are presented as follows:

31 Desember 2019 / December 31, 2019					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Tanah	63.936.306	70.232.930	--	134.169.236	Land
Bangunan dan infrastruktur	1.393.846.435	8.966.673	--	1.445.568.220	Buildings and infrastructures
Mesin	3.312.864.935	71.615.977	--	3.387.855.063	Machinery
Peralatan berat	108.486.075	13.569.996	--	122.056.071	Heavy equipment
Peralatan kantor	55.663.798	10.113.032	--	65.776.830	Furniture and fixture
Kendaraan bermotor	9.419.164	4.156.161	--	13.575.325	Vehicles
	4.944.216.713	178.654.769	--	5.169.000.745	
Aset dalam pembangunan	63.808.250	96.345.719	--	114.024.706	Construction in progress
Subjumlah	5.008.024.963	275.000.488	--	5.283.025.451	Subtotal
Aset sewa pembiayaan					Leased Asset
Kendaraan bermotor	126.197.835	15.530.000	--	141.727.835	Vehicles
Jumlah harga perolehan	5.134.222.798	290.530.488	--	5.424.753.286	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan infrastruktur	201.767.272	37.503.424	--	239.270.696	Buildings and infrastructures
Mesin	799.912.585	64.072.805	--	863.985.390	Machinery
Peralatan berat	60.738.776	8.101.331	--	68.840.107	Heavy equipment
Peralatan kantor	40.781.894	7.196.036	--	47.977.930	Furniture and fixture
Kendaraan bermotor	7.298.109	2.230.994	--	5.299.103	Vehicles
	1.110.498.637	119.104.590	--	1.229.603.226	
Aset sewa pembiayaan					Leased Asset
Kendaraan bermotor	11.165.183	12.017.968	--	23.183.151	Vehicle
Jumlah akumulasi penyusutan	1.121.663.820	131.122.558	--	1.252.786.377	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	4.012.558.978			4.171.966.909	Net Book Value
31 Desember 2018 / December 31, 2018					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Tanah	292.581	63.643.725	--	63.936.306	Land
Bangunan dan infrastruktur	1.366.423.973	7.862.756	--	1.393.846.435	Buildings and infrastructures
Mesin	3.280.884.099	31.047.453	--	3.312.864.935	Machinery
Peralatan berat	99.256.493	9.229.582	--	108.486.075	Heavy equipment
Peralatan kantor	43.340.053	12.323.745	--	55.663.798	Furniture and fixture
Kendaraan bermotor	7.570.466	1.848.698	--	9.419.164	Vehicles
	4.797.767.665	125.955.959	--	4.944.216.713	
Aset dalam pembangunan	3.040.667	81.260.672	--	63.808.250	Construction in progress
Subjumlah	4.800.808.332	207.216.631	--	5.008.024.963	Subtotal
Aset sewa pembiayaan					Leased Asset
Kendaraan bermotor	19.307.554	106.890.281	--	126.197.835	Vehicles
Jumlah harga perolehan	4.820.115.886	314.106.912	--	5.134.222.798	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan infrastruktur	162.134.635	39.632.637	--	201.767.272	Buildings and infrastructures
Mesin	715.703.263	84.209.322	--	799.912.585	Machinery
Peralatan berat	53.989.866	6.748.910	--	60.738.776	Heavy equipment
Peralatan kantor	35.704.206	5.077.688	--	40.781.894	Furniture and fixture
Kendaraan bermotor	6.820.661	477.448	--	7.298.109	Vehicles
	974.352.631	136.146.005	--	1.110.498.636	
Aset sewa pembiayaan					Leased Asset
Kendaraan bermotor	1.274.926	9.890.257	--	11.165.183	Vehicle
Jumlah akumulasi penyusutan	975.627.557	146.036.262	--	1.121.663.820	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	3.844.488.329			4.012.558.978	Net Book Value

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	2019
Beban pokok penjualan	111.450.251
Beban umum dan administrasi	18.950.166
Beban penjualan	722.141
Jumlah	131.122.558

Rincian aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019		
Nama Proyek	Biaya kumulatif/ Accumulated cost	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year
Bangunan pabrik, non pabrik, sarana dan prasarana	79.065.062	87%	2021
Mesin	18.182.835	76%	2020
Pabrik Baturaja III dan Terminal Stasiun Jambi	9.694.086	2%	2024
Akuisisi tambang batu kapur	5.171.737	29%	2020
Dry Mortar Plant Skala Lab	1.601.467	90%	2020
Proyek Puser Baturaja II	309.519	75%	2020
Jumlah	114.024.706		

Depreciation expense charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2018	
	131.066.193	Cost of sales
	14.363.833	General and administrative expenses
	606.236	Selling expenses
Jumlah	146.036.262	Total

The details of construction in progress as of December 31, 2019 and 2018 are follows:

	31 Desember 2018 / December 31, 2018			
Nama Proyek	Biaya kumulatif/ Accumulated cost	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year	Project Names
Bangunan pabrik, non pabrik, sarana dan prasarana	55.613.389	90%	2019	Manufacturing buildings, non manufacturing and facilities
Mesin	4.449.530	60%	2019	Machineries
Terminal Stasiun Jambi	3.745.331	1%	2024	Jambi Terminal Station
Jumlah	63.808.250			Total

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TAKBERWUJUD**12. INTANGIBLE ASSETS**

31 Desember 2019 / December 31, 2019				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan				Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	1.323.874	--	1.323.874	Landrights
Lisensi	4.279.766	1.520.393	5.800.159	Licenses
Piranti perangkat lunak	796.000	799.040	54.941.628	Computer software
<i>Development Tambang</i>	27.119.413	--	27.119.413	Mine development
Kajian dan Pengembangan	32.399.753	113.841.444	149.258.352	Study and Development
	<u>65.918.806</u>	<u>116.160.877</u>	<u>56.363.743</u>	<u>238.443.426</u>
Aset takberwujud dalam pembangunan				Intangible assets in progress
Piranti perangkat lunak	32.593.290	20.753.298	(53.346.588)	Computer software
<i>Development Tambang</i>	--	3.203.752	--	Mine Development
Kajian dan Pengembangan	3.017.155	--	(3.017.155)	Study and Development
	<u>101.529.251</u>	<u>140.117.927</u>	<u>(56.363.743)</u>	<u>241.647.178</u>
Akumulasi amortisasi				Amortization accumulated
<u>Pemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	831.719	49.082	--	880.801
Lisensi	2.912.844	923.586	--	3.836.430
Piranti perangkat lunak	580.417	2.017.171	--	2.597.588
Kajian dan Pengembangan	4.381.138	8.380.387	--	12.761.525
<i>Development Tambang</i>	14.316.388	30.342.744	--	44.659.132
	<u>23.022.506</u>	<u>41.712.970</u>	<u>--</u>	<u>64.735.476</u>
Nilai Buku	78.506.745		176.911.702	Book value
31 Desember 2018 / December 31, 2018				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan				Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	1.323.874	--	1.323.874	Landrights
Lisensi	3.689.526	590.240	4.279.766	Licenses
Piranti perangkat lunak	796.000	--	796.000	Computer software
<i>Development Tambang</i>	15.767.318	11.352.095	27.119.413	Mine development
Kajian dan Pengembangan	--	32.399.753	32.399.753	Study and Development
	<u>21.576.718</u>	<u>44.342.088</u>	<u>--</u>	<u>65.918.806</u>
Aset takberwujud dalam pembangunan				Intangible assets in progress
Piranti perangkat lunak	--	32.593.290	--	Computer software
Kajian dan Pengembangan	--	3.017.155	--	Study and Development
	<u>21.576.718</u>	<u>79.952.533</u>	<u>--</u>	<u>101.529.251</u>
Akumulasi amortisasi				Amortization accumulated
<u>Pemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	764.834	66.885	--	831.719
Lisensi	2.087.999	824.845	--	2.912.844
Piranti perangkat lunak	381.417	199.000	--	580.417
Kajian dan Pengembangan	--	14.316.388	--	14.316.388
<i>Development Tambang</i>	--	4.381.138	--	4.381.138
	<u>3.234.250</u>	<u>19.788.256</u>	<u>--</u>	<u>23.022.506</u>
Nilai Buku	18.342.468		78.506.745	Book value

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

Hak Guna Usaha (HGU)

Merupakan biaya perpanjangan hak atas tanah di Baturaja, Palembang dan Lampung dan diamortisasi selama 30 (tiga puluh) tahun. Beban amortisasi tersebut dibukukan sebagai biaya produksi.

Lisensi

Merupakan biaya ijin penggunaan suatu perangkat lunak sistem informasi yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun. Beban amortisasi tersebut dibukukan sebagai beban umum dan administrasi.

Piranti perangkat lunak

Merupakan biaya atas piranti perangkat lunak yang diamortisasi selama 4 (empat) tahun dan Perseroan saat ini sedang melakukan tahap implementasi ERP (*Enterprise Resource Planning*) SAP (*Systems Application and Products in Data Processing*) dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk melalui perjanjian No.HK.01.015/293/2017 dengan total nilai pekerjaan sebesar Rp53.346.588 dan telah *go live* pada tanggal 2 Januari 2019 dan diamortisasi selama 30 (tiga puluh) tahun.

Development tambang

Merupakan biaya pengembangan lahan tambang yang dilakukan untuk menemukan cadangan Batukapur, prosesnya terdiri dari pembersihan lahan dan pengupasan material penutup. Beban amortisasi tersebut dibukukan sebagai biaya produksi.

Kajian dan pengembangan

Kajian dan pengembangan merupakan adanya pengendalian dan keuntungan ekonomis di masa depan yang akan diperoleh dari program pemasaran untuk peningkatan dan pengembangan pasar baru.

Beban amortisasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut :

	2019	2018
Beban pokok penjualan	8.668.421	4.628.309
Beban umum dan administrasi	2.701.805	843.559
Beban penjualan	30.342.744	14.316.388
Jumlah	41.712.970	19.788.256

12. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

Land Use Right

Represent cost to extended the land right in Baturaja, Palembang, and Lampung and amortized for 30 (thirty) years. Amortization is charged to cost of production.

License

Represent a license fee for the use of an information system software which amortized over 5 (five) years. Amortization is charged to general and administration expenses.

Computer Software

Represent a computer software which amortized over 4 (four) years and The Company is currently conducting a phase of implementation of the ERP (*Enterprise Resource Planning*) SAP (*Systems Applications and Products in Data Processing*) with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk through Treaty No. HK. 01.015/293/2017 with a total value of Rp53,346,588 and to go live early on January 2, 2019 and amortized over 30 (thirty) years.

Mine development

Represent cost of developing the mine site to find limestone reserves, the process consisting of land clearing and stripping the cover materials. Amortization is charged to cost of production.

Study and development

Study and development are the future economic controls and benefits that will be obtained from the marketing program to improve and develop new markets.

Amortization expense charged to consolidated statements of other comprehensive income as follows:

Cost of sales
General and administrative expenses
Selling expenses
Total

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, biaya perolehan aset takberwujud termasuk biaya bunga pinjaman bank yang dikapitalisasi sebesar Rp3.542.250.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan dan entitas anak berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai aset.

11. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

For the year ended December 31, 2019, the construction costs intangible assets capitalized interest expense on bank loan costs of Rp3,542,250.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and subsidiary believes that allowance for impairment losses is not required.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2018
Tanah untuk pengembangan	61.896.989
Piutang denda	5.015.877
Cadangan penurunan nilai	(2.593.780)
	<u>2.422.097</u>
Perlengkapan pabrik	28.976.409
Klaim mesin pabrik yang masih harus diterima	24.424.293
Uang jaminan	17.752.500
Sewa gedung dibayar dimuka	6.383.938
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - lebih dari satu tahun	4.500.000
Sewa tanah dibayar dimuka	626.611
Lain-lain	3.400.459
Jumlah	150.383.296

Tanah untuk pengembangan

Tanah untuk pengembangan merupakan pembelian tanah dari masyarakat dan biaya perizinan untuk tujuan pengembangan lahan tambang Pabrik Baturaja di Bukit Pelawi Desa Puser, tanah pengembangan di daerah Sarolangun dan Muara Dua masih dalam tahap pengurusan izin ke Badan Pertanahan Nasional.

Piutang denda

Piutang denda merupakan denda distributor sebagai akibat keterlambatan membayar pokok piutang atas pembelian semen.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2018	
	53.260.436	Land for development
	2.518.780	Penalty of trade receivable
	(2.518.780)	Allowance of impairment
	<u>--</u>	
	9.924.773	Factory equipment
	--	Claims that factory still has to be accepted
	17.752.500	Cash deposits
	--	Prepaid building rent
		Restricted cash and cash equivalents with due date period over one year
	4.500.000	Prepaid land rent
	3.133.056	Others
	88.150	
Jumlah	88.658.915	Total

Land for development purpose

Land for development is the purchase of land from the community and licensing fees for purpose of development of land mines in the hills of Baturaja in Pelawi Factory Village, land development in the navel, Sarolangun area and Muara Dua still in the stage management of the permissions to Badan Pertanahan Nasional.

Penalty of trade receivable

Penalty of trade receivable represents penalty charged the Company's customer as a result of the delay of the payment of receivables from purchasing cement transactions.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Perlengkapan pabrik

Perlengkapan pabrik merupakan pemakaian suku cadang dan pemakaian bahan tahan api dan pemakaian castable yang memiliki masa manfaat selama satu tahun.

Klaim mesin pabrik yang masih harus diterima

Klaim mesin pabrik yang masih harus diterima merupakan penggantian atas mesin dalam masa garansi kepada Tianjin Cement Industry Design and Research Institute Co. Ltd sesuai dengan kesepakatan kontrak kerja.

Uang jaminan

Merupakan uang jaminan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Sewa gedung dibayar dimuka

Merupakan pembayaran dimuka atas sewa gedung Kantor Jakabaring Kepada PT Matra Agung Persada dan sewa Kantor Perwakilan Jakarta kepada PT Prima Mustika Candra.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya lebih dari satu tahun

Merupakan deposito jaminan LC, terdiri dari Rp4.500.000 untuk jaminan LC existing atas pembelian impor.

Sewa tanah dibayar dimuka

Sewa dibayar dimuka merupakan pembayaran dimuka atas sewa tanah Pabrik Palembang kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Catatan 38).

Lain-lain

Merupakan atas klaim jaminan pengupasan overburden tambang Baturaja II dan piutang karyawan.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Factory equipment

Factory equipment represent spareparts usage and the use of brick and castable which has a useful life of one year.

Claims that factory still has to be accepted

The plant machinery claim that still needs to be received is a replacement of the machine within the warranty period to the Tianjin Cement Industry Design and Research Institute Co. Ltd in accordance with the work contract agreement.

Cash Deposits

Represent cash deposits to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Prepaid buliding rent

Represent advance payment for the rent of the Jakabaring Office building to PT Matra Agung Persada and the rent of the Jakarta Representative Office to PT Prima Mustika Candra.

Restricted cash and cash equivalents with due date period more than one year.

Represent deposits for LC guarantee, consist of Rp4,500,000 for existing LC of import purchases.

Prepaid Land Rent

Represents prepaid payment for land rent prepaid for Palembang plant to PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Note 38).

Others

Represents a guarantee claim for the overburden of the Baturaja II mine overburden and employee receivables.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

	2019
Pihak ketiga	
Rupiah	219.603.334
Euro	5.511.342
Subjumlah	225.114.676
Pihak berelasi	75.020.013
Jumlah	300.134.689

Rincian umur utang usaha yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2019
Pihak ketiga	
sampai dengan 1 bulan	160.231.172
di atas 1 bulan s.d 3 bulan	31.065.925
di atas 3 bulan s.d 12 bulan	6.192.289
di atas 1 tahun	27.625.290
	225.114.676
Pihak berelasi	
sampai dengan 1 bulan	35.490.352
di atas 1 bulan s.d 3 bulan	7.468.763
di atas 3 bulan s.d 12 bulan	11.261.641
di atas 1 tahun	20.799.257
	75.020.013
Jumlah	300.134.689

14. TRADE PAYABLES

	2018	
		Third parties
	161.850.712	Rupiah
	121.717.969	Euro
	283.568.681	Subtotal
	178.410.630	Related parties
Total	461.979.311	Total

The detail aging of trade payable that counted commencing from the date of invoice are as follows:

	2018	
		Third parties
	85.698.280	up to 1 month
	65.796.202	over 1 month up to 3 months
	83.270.253	over 3 months up to 12 months
	48.803.946	more than 1 years
	283.568.681	
	28.766.998	Related parties
	44.258.118	up to 1 month
	11.268.357	over 1 month up to 3 months
	94.117.157	over 3 months up to 12 months
	178.410.630	more than 1 years
Total	461.979.311	Total

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - PIHAK BERELASI

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Perseroan memiliki saldo utang bank jangka pendek Kredit Investasi / Sindikasi (Catatan 20):

	2019
Kredit Investasi / Sindikasi	
Pihak berelasi	
Bank sindikasi	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	67.236.119
Pihak berelasi lainnya:	
Bank sindikasi	
PT Pembangunan Daerah Bank Sumsel Babel	4.805.153
Jumlah	72.041.272

15. SHORT TERM BANK LOAN - RELATED PARTIES

As of December 31, 2019 and 2018 the Company have balance in short-term Credit Investment / Syndicated (see notes 20):

	2018	
		Credit investment / Syndicated
		Related parties:
		Syndicated bank
	55.289.879	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		Other related parties :
		Syndicated bank
	3.951.393	PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel
Total	59.241.272	Total

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN**a. Pajak Dibayar Dimuka**

	2019
Perseroan	
Pajak Penghasilan	
Pasal 22	1.124.882
Pasal 23	98.568
Pasal 25	--
	<u>1.223.450</u>
Entitas Anak	
Pajak Penghasilan	
Pasal 25	1.120.781
Restitusi Pajak Pertambahan Nilai	11.409.337
Pajak Pertambahan Nilai	1.553.503
	<u>14.083.621</u>
Jumlah	<u>15.307.071</u>

b. Utang Pajak

	2019
Perseroan	
Pajak Pertambahan Nilai Wapu	9.729.543
Pajak Pertambahan Nilai	9.154.687
Pajak Penghasilan	
- Pasal 21	1.231.088
- Pasal 22	1.022.982
- Pasal 23/26	1.747.740
- Pasal 4 (ayat 2)	324.768
- Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	1.333.039
	<u>24.543.847</u>
Entitas Anak	
Pajak Pertambahan Nilai	--
Pajak Penghasilan	
- Pasal 21	2.902
- Pasal 23/26	2.779
- Pasal 25 (Badan)	38.908
- Pasal 29 - Badan	--
	<u>44.589</u>
Jumlah	<u>24.588.436</u>

16. TAXATION**a. Prepaid Taxes**

	2018
	1.373.287
	--
	32.068.284
	<u>33.441.571</u>
	--
	--
	9.162.131
	<u>9.162.131</u>
Jumlah	<u>42.603.702</u>

b. Taxes Payable

	2018
	7.840.102
	14.538.700
	1.800.464
	1.014.324
	973.176
	44.278
	1.688.527
	<u>27.899.571</u>
	933
	274
	16.441
	29.627
	177.142
	<u>224.417</u>
Jumlah	<u>28.123.988</u>

The Company
Income Tax
Article 22
Article 23
Article 25

Subsidiary
Income Tax
Article 25
Restitution of Value Added Tax
Value Added Tax

Total

The Company
Collected Value Added Tax
Value Added Tax
Income Tax
Article 21 -
Article 22 -
Article 23/26 -
Article 4 (Paragraph 2) -
Non Metal Mineral -
and Rocks Tax

Subsidiary
Value Added Tax
Income Tax
Article 21 -
Article 23/26 -
Article 25 (Corporate) -
Article 29 (Corporate) -

Total

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses

	2019	2018	
Perseroan			The Company
Pajak kini	--	--	Current tax
Pajak tangguhan	55.433.368	67.398.068	Deferred tax
	<u>55.433.368</u>	<u>67.398.068</u>	
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak kini	265.889	1.264.670	Current tax
Pajak tangguhan	799.153	619.250	Deferred tax
	<u>1.065.042</u>	<u>1.883.920</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Pajak kini	265.889	1.264.670	Current tax
Pajak tangguhan	56.232.521	68.017.318	Deferred tax
	<u>56.498.410</u>	<u>69.281.988</u>	
Jumlah			Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditujukan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan taksiran laba (rugi) fiskal:

The reconciliation between before corporate income tax in consolidated financial statement and estimate of fiscal taxable income (losses), are as follows:

	2019	2018	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	86.572.265	145.356.709	Net profit corporate income before tax
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(3.992.131)</u>	<u>(6.284.183)</u>	Profit before subsidiary income tax
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	82.580.134	139.072.526	Profit before income tax of the Company
Perbedaan permanen:			Permanent different:
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(7.831.825)	(16.216.237)	Interest income charged with final come tax
Beban operasional yang tidak boleh dikurangkan	33.972.856	57.730.744	Non deductible operating expense
Beban perpajakan	9.615.845	8.429.795	Tax expense
Sumbangan	14.516.126	18.147.708	Donation
Penyusutan aset tetap yang tidak boleh dikurangkan	7.518.107	7.176.645	Non deductible depreciation of fixed assets
Promosi	8.415.261	2.391.422	Promotions
Lain-lain	<u>16.918.641</u>	<u>22.074.014</u>	Others
Jumlah perbedaan permanen	<u>83.125.011</u>	<u>99.734.091</u>	Total permanent different
Perbedaan temporer:			Temporary different:
Penyusutan aset tetap	(256.076.098)	(267.223.927)	Depreciation of fixed assets
Beban imbalan kerja	(1.271.091)	(2.304.338)	Employee benefits expenses
Penyisihan piutang	3.296.782	--	Receivable allowance
Penyisihan persediaan	228.638	(427.535)	Impairment of receivable
Penyisihan reklamasi	406.789	(528.977)	Reclamation allowance
Penyisihan pasca tambang	895.852	892.504	Post mining allowance
Jumlah perbedaan temporer	<u>(252.519.128)</u>	<u>(269.592.273)</u>	Total temporary different
Jumlah	<u>(86.813.983)</u>	<u>(30.785.656)</u>	Total

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)**16. TAXATION (Continued)****c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)****c. Income Tax Expenses (continued)**

Perhitungan taksiran pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku:

The calculation of estimated taxable income and income at payables using the prevailing rate :

	2019	2018	
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	--	--	Provision for corporate income tax based on prevailing rate
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan dibayar dimuka:			Prepaid income tax:
Pasal 22	1.124.882	1.373.287	Article 22
Pasal 23	98.568	--	Article 23
Pasal 25	--	32.068.284	Article 25
Jumlah	1.223.450	33.441.571	Total
Pajak penghasilan badan (Perseroan)			Corporate income tax (the Company)
(lebih) / kurang bayar	(1.223.450)	(33.441.571)	(over) / under payment
Pajak penghasilan badan (entitas anak)			Corporate income tax (subsidiary)
(lebih) / kurang bayar	(1.120.781)	206.769	(over) / under payment
Pajak penghasilan badan (Konsolidasian)			Corporate income tax (consolidated)
(lebih) / kurang bayar	(2.344.231)	(33.234.802)	(over) / under payment

d. Pajak Tangguhan**d. Deferred Tax**

31 Desember 2019 / December 31, 2019				
Saldo 1 Januari /	Dikreditkan / (dibebankan) ke laporan laba rugi tahun berjalan /	Penghasilan Komprehensif lain /	Saldo 31 Desember /	
Balance January 1,	Credited (charged) to statements of profit or loss	Other Comprehensive Income	Balance December 31,	
				Deferred tax liabilities (assets)
				The Company
Liabilitas (aset) pajak tangguhan Perseroan				Depreciation
Penyusutan	72.916.269	64.019.025	--	136.935.294
Kompensasi rugi fiskal	--	(7.696.414)	--	(7.696.414)
Liabilitas imbalan kerja	(14.947.791)	317.773	(760.203)	(15.390.221)
Penyisihan piutang dan persediaan	(2.236.979)	(881.355)	--	(3.118.334)
Reklamasi dan pasca tambang	(1.754.940)	(325.660)	--	(2.080.600)
	<u>53.976.559</u>	<u>55.433.368</u>	<u>(760.203)</u>	<u>108.649.724</u>
				Subsidiary
Entitas Anak				Depreciation
Penyusutan	584.534	966.236	--	1.550.770
Liabilitas imbalan kerja	(94.680)	(59.970)	(66.689)	(221.339)
Penyisihan piutang	(147.629)	(107.113)	--	(254.742)
	<u>342.224</u>	<u>799.153</u>	<u>(66.689)</u>	<u>1.074.689</u>
Liabilitas pajak tangguhan-bersih	54.318.783	56.232.521	(826.892)	109.724.413
				Deferred tax liabilities-net

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

31 Desember 2018 / December 31, 2018				
Saldo 1 Januari/	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi tahun berjalan/	Penghasilan Komprehensif lain/	Saldo 31 Desember/	
Balance January 1,	Credited (charged) to statements of profit or loss	Other Comprehensive Income	Balance December 31,	
Liabilitas (aset) pajak tangguhan				Deferred tax liabilities (assets)
Perseroan				The Company
Penyusutan	6.110.287	66.805.982	--	72.916.269
Liabilitas imbalan kerja	(14.687.273)	576.085	(836.603)	(14.947.791)
Penyisihan piutang dan persediaan	(2.343.863)	106.884	--	(2.236.979)
Reklamasi dan pasca tambang	(1.664.058)	(90.882)	--	(1.754.940)
	(12.584.907)	67.398.069	(836.603)	53.976.559
Entitas Anak				Subsidiary
Penyusutan	(277.025)	861.559	--	584.534
Liabilitas imbalan kerja	--	(94.680)	--	(94.680)
Penyisihan piutang	--	(147.629)	--	(147.629)
	(277.025)	619.250	--	342.225
Liabilitas pajak tangguhan-bersih	(12.861.932)	68.017.319	(836.603)	54.318.784

Tidak ada perubahan tarif pajak pada tahun 2019.

No changes of tax rate in 2019.

Terhadap aset pajak tangguhan diatas telah dilakukan kaji ulang dan kemudian disimpulkan bahwa tidak ada penurunan nilai yang belum diakui.

Against the deferred tax asset has been reviewed and then concluded that no impairment has not been recognized.

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi.

The tax loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred.

e. Surat Ketetapan Pajak

Selama tahun 2019, Perusahaan telah membayarkan atas Surat Ketetapan Pajak Pemeriksaan Pajak Tahun 2014 sebesar Rp4.752.480.500 dan membayarkan sanksi administrasi atas Surat Ketetapan Pajak Pemeriksaan Pajak Tahun 2016 sebesar Rp4.789.926.986. Selain itu, Perseroan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Tahun Pajak 2014 sampai dengan 2019 dan telah membayarkan sebesar Rp73.437.370.

e. Tax Assessments

During 2019, the Company paid the 2014 Tax Examination Tax Assessment Letter amounting to Rp4,752,480,500 and paid administrative sanctions on the 2016 Tax Examination Tax Assessment Letter of Rp4,789,926,986. In addition, the Company received a Tax Collection Letter (STP) for the 2014 Tax Year until 2019 and has paid amounting to Rp73,437,370.

Perusahaan mengajukan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak sebesar Rp33.441.571.173 dimana atas pengembalian tersebut diperhitungkan dengan sanksi administrasi atas SKP Pemeriksaan Pajak Tahun 2014 sehingga Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) pada tanggal 25 Juni 2019 dan telah menerima restitusi pajak sebesar Rp30.821.206.490 setelah dikurangi dengan Utang Pajak dan/atau pajak yang terutang sebesar Rp2.620.364.683.

The Company submitted an Introduction for Tax Excess Return in the amount of Rp33,441,571,173 where the refund was calculated with administrative sanctions for the 2014 Tax Examination SKP so that the Company received an Tax Overpayment Order (SPMKP) on June 25, 2019 and received a tax refund of Rp30,821,206,490 after deducting tax debt and / or tax payable of Rp2,620,364,683.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada tahun 2019, entitas anak menerima surat dari Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang dengan nomor surat SPHP-00254/WPJ.03/KP.0805/RIKSIS/ 2019 tertanggal 29 November 2019 terkait restitusi Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp11.409.337.377.

16. TAXATION (Continued)

e. Tax Assessments (continued)

In 2019, a subsidiary received a letter from the Palembang Intermediate Tax Office with the letter number SPHP-00254/WPJ.03/KP.0805/RIKSIS/ 2019 dated November 29, 2019 related to Value Added Tax restitution of Rp11,409,337,377.

17. BEBAN AKRUAL

	2019
Listrik	21.353.976
Bunga kredit investasi	10.296.949
Bunga Medium Term Notes	3.500.000
Jasa sewa alat berat	1.863.456
Jasa profesional	386.000
Jasa angkutan material dan sewa gudang	--
Lain-lain	75.124
Jumlah	37.475.505

Beban Akrua

Beban akrual merupakan estimasi biaya untuk kegiatan-kegiatan yang telah terjadi berdasarkan kontrak kerja sama dengan pihak lain. Pada tahun 2019 terdapat perubahan kebijakan pencatatan jasa angkutan material ke pabrik dari beban akrual ke utang usaha.

17. ACCRUED EXPENSES

	2018	
	21.748.617	Electricity
	8.747.344	Interest credit investment
	3.500.000	Interest on Medium Term Notes
	3.169.842	Heavy equipments rent services
	1.945.548	Professional fees
	14.207.416	Material transportation services
	133.415	Others
Jumlah	53.452.182	Total

Accrued expenses

Accrued expenses is an estimate of costs for the activities that have taken place based on a cooperation contract with another party. In 2019 there was a change in the policy for recording material services to plant from accrual expenses to trade payables.

18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

	2019
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)	827.698
Utang dinas operasional	748.344
Utang perjalanan dinas	647.285
Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912	313.739
Yayasan dana pensiun karyawan	106.772
Lainnya	--
Jumlah	2.643.838

18. OTHER CURRENT LIABILITIES

	2018	
	647.972	Employees Social Security (BPJS)
	2.247.021	Debt to operational
	857.562	Debt for cost of business trip
	26.282	Bumiputera Life Insurance 1912
	104.503	Employees pension fund
	241.448	Others
Jumlah	4.124.788	Total

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA (Lanjutan)

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Merupakan iuran tunjangan kesehatan karyawan, Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM).

Utang dinas operasional

Merupakan utang operasional untuk kegiatan Sumbangan Kepedulian Masyarakat (SKM), keperluan mess dan kantor dan keperluan umum lainnya.

Utang perjalanan dinas

Merupakan utang kepada karyawan dalam rangka perjalanan dinas.

Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912

Merupakan iuran Tunjangan Hari Tua (THT) Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912.

Yayasan dana pensiun karyawan

Merupakan jumlah yang harus dibayar oleh Perseroan selaku pendiri kepada Yayasan Dana Pensiun Karyawan Semen Baturaja.

Lainnya

Antara lain merupakan angsuran pinjaman karyawan, iuran karyawan untuk Serikat Karyawan Semen Baturaja (SKSB), Ikatan Istri Karyawan Semen Baturaja (IIKSB), melalui mekanisme pemotongan gaji karyawan.

19. INSTRUMEN KEUANGAN

Perseroan dan entitas anak memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha, Perseroan dan entitas anak juga memiliki kewajiban keuangan yang terdiri dari utang usaha, beban akrual, utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari kewajiban keuangan tersebut adalah untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak.

18. OTHER CURRENT LIABILITIES (Continued)

Employees Social Security (BPJS)

Represent employee health benefits, Provident Fund Benefits (JHT), Work-Related Accident Benefits (JKK), and Death Benefit (JKM).

Debt to operational

Represents of Community Care Contribution (SKM), mess and office operational and others general operational.

Debt to cost of business trip

Represent debt to employee for cost of business trip.

Bumiputera Life Insurance 1912

Represent pension fund to Bumiputera Life Insurance 1912.

Employee retirement fund foundation

Represents the amount should be paid by the Company as the founder due to add of contribution for the current year.

Others

Among others, includes installment loans to employees, employee contributions to Employees Union Cement Baturaja (SKSB), Employee's wife Baturaja Cement Association (IIKSB), through employee payroll deduction mechanism.

19. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company and subsidiary has various financial assets such as cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalent, trade receivables which arise directly from operations. The Company and subsidiary also has financial liabilities consisting of trade payables, accrued expenses, short term bank loan and long term debt. The main purpose of the financial liabilities is to fund the Company and subsidiary's business activities.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019
Aset keuangan	
Kas dan setara kas	185.648.846
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo dalam satu tahun	16.694.485
Piutang usaha - bersih	480.633.738
Piutang lainnya	3.069.629
Penyertaan saham	25.000
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo Lebih dari satu tahun	4.500.000
Jumlah aset keuangan	690.571.698
Liabilitas keuangan	
Utang usaha	300.134.689
Utang bank jangka pendek - pihak berelasi	72.041.272
Beban akrual	37.475.505
Liabilitas jangka pendek lainnya	2.643.838
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	--
Utang bank jangka panjang - pihak berelasi	1.414.544.545
Jumlah liabilitas keuangan	1.826.839.849

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

19. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following table presents assets and financial liabilities of the Company and subsidiary as of December 31, 2019 and 2018:

	2018	
		<i>Financial assets</i>
	465.826.559	<i>Cash and equivalent cash</i>
		<i>Restricted cash and cash equivalents - current maturity</i>
	10.009.937	<i>Trade receivables - net</i>
	487.760.444	<i>Other receivable</i>
	1.481.902	<i>Investment in share</i>
	25.000	<i>Restricted cash and cash equivalents - long term maturity</i>
	4.500.000	Total financial assets
	969.603.842	
		<i>Financial liabilities</i>
	461.979.311	<i>Trade payables</i>
		<i>Short term bank loan - related parties</i>
	59.241.272	<i>Accrual expenses</i>
	53.452.182	<i>Other short term liabilities</i>
	4.124.788	<i>Short term employee benefit liabilities</i>
	764.667	<i>Long term bank loan - related parties</i>
	1.262.361.788	Total financial liabilities
	1.841.924.008	

Fair value is defined as the amount which the instrument could be exchanged in a short-term transaction between willing parties, and have adequate knowledge through a fair transaction, other than in a forced sale or liquidation sale.

Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate. Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, or otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The assumptions below are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang bank jangka pendek, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas jangka pendek lainnya dan beban akrual) mendekati nilai wajar karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar dari kas dan setara kas jangka panjang mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Jumlah tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar untuk penyertaan saham tanpa kuotasi harga dipasar aktif dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal.

19. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Short-term financial instrument with maturities of one year or less (cash and cash equivalents, cash and cash equivalents which are restricted, trade receivables, other trade receivables, trade payables, short term bank loan, short term employee benefit liabilities, other current liabilities, and accrual expenses) approximate their carrying values due to their short-term nature.

The fair value of restricted cash and cash equivalents - long term maturity approximate their carrying amounts largely due to their interest rate are frequently repriced.

The carrying amount of long-term loans with floating interest rates approximate to their fair values as they are re-priced frequently.

The fair value of investment on shares unquoted in an active market is carried at cost since the fair values are not reliably determinable.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2019
Kredit Investasi / Sindikasi	
Pihak berelasi:	
Bank sindikasi	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.016.946.299
Pihak berelasi lainnya:	
Bank sindikasi	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	72.677.938
	1.089.624.237
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(72.041.272)
Biaya transaksi yang belum di amortisasi	(1.786.267)
Jumlah	1.015.796.698

20. LONG TERM BANKS LOANS

	2018	
Credit investment / Syndicated		
Related party:		
Syndicated Bank		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	863.904.361	
Other related party:		
Syndicated bank		
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	61.740.513	
	925.644.874	
Less current maturities	(59.241.272)	
Unamortized transaction cost	(1.633.828)	
Total	864.769.774	

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

	2019
Surat Utang Jangka Menengah	
Pihak berelasi:	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	400.000.000
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	--
	400.000.000
Biaya transaksi yang belum di amortisasi	(1.252.153)
Bagian jangka panjang	398.747.847
Jumlah	1.414.544.545

Kredit Investasi / Sindikasi

Pada tanggal 20 Mei 2016 antara Perseroan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel telah dilakukan penandatanganan perjanjian Kredit Investasi dalam bentuk Kredit Sindikasi Pembiayaan Pembangunan Pabrik Semen Baturaja II senilai maksimal Rp1,5 triliun, dihadapan notaris Fathiah Helmi, S.H., dengan akta notaris No. 45 yang terdiri dari:

- Kredit Investasi sebesar Rp1,4 triliun dengan porsi masing-masing bank adalah sebagai berikut:
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp1.399.690.000.
 - PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel Rp100.040.000.
- Kredit Investasi IDC sebesar Rp200 milyar dengan porsi masing-masing bank adalah sebagai berikut:
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp186.700.000.
 - PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel Rp13.300.000.

Jangka waktu pinjaman adalah 108 (seratus delapan) hari termasuk masa tenggang selama 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal penarikan pertama fasilitas kredit dan dengan bunga pinjaman floating sebesar 9,45% per annum.

Penarikan Kredit Investasi IDC dilakukan secara bertahap dan hanya diperkenankan untuk pembayaran bunga berjalan selama masa konstruksi dan 12 (dua belas) bulan pertama setelah pabrik beroperasi, yang akan dilaksanakan setiap tanggal pembayaran kewajiban bunga maksimal 58,82% dari total kewajiban bunga KI Pokok pada periode tersebut. Sisa kewajiban bunga KI Pokok 41,18% dari total kewajiban bunga KI pokok pada periode tersebut harus disetor tunai atau dapat dibebankan melalui rekening giro/simpanan.

20. LONG TERM BANKS LOANS (Continued)

	2018	
		Medium Term Note
		<i>Related party:</i>
		<i>PT Bank Negara Indonesia</i>
		<i>(Persero) Tbk</i>
		<i>Less current maturities</i>
		<i>Unamortized transaction cost</i>
		Long term liabilities
		Total

Credit investment / Syndicated

On May 20, 2016, the Company signed an Investment Credit agreement namely Syndicated Loan Financing for Construction of Cement Baturaja II Plant worth up to Rp1.5 trillion with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel which are notarized with notarial deed No. 45 of Fathiah Helmi, S.H., consist of:

- Investment Credit amounting Rp1.3 trillion with each bank portion are as follows:
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp1,399,690,000.
 - PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel Rp100,040,000.
- IDC Investment Credit amounting Rp200 billion with each bank portion are as follows:
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp186,700,000.
 - PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel Rp13,300,000.

The term of the loan is 108 (one hundred and eight) days, including grace period for 36 (thirty-six) months starting from the first withdrawal date of credit facilities with floating interest rate at 9.45% per annum.

The withdrawal of IDC Credit Facilities is done part by part and only used for payment of interest during the construction period, and the first 12 (twelve) months after the plant is operating, which will be paid in each due date of interest payment maximum 58.82% of total principal interest liability in the period. The remaining interest liability 41.18% of total principal interest liability in the period must be paid in cash or can be charged through a current account.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Kredit Investasi / Sindikasi (lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut dijamin sebesar nilai kredit dan dicatat dalam Akta Notaris No.49 yang terdiri dari:

1. Lahan Pabrik Baturaja II berdasarkan sertifikat HGB No. 8 dengan Hak Tanggungan peringkat I sebesar Rp489.780.611.
2. Mesin dan Peralatan Pabrik Baturaja II diikat dengan Fidusia dimana nilai pada saat penandatanganan adalah Rp0 dan akan terus terakumulasi setiap realisasi penarikan kredit dan penyerahan barang dari kontraktor dengan dasar invoice sampai dengan nilai maksimum sebesar Rp1.010.219.388.

Surat Utang Jangka Menengah

Pada tahun 2018, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menerbitkan Medium Term Notes (MTN) senilai Rp400 miliar dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun dan bunga 9% flat per tahun. Perseroan bekerja sama dengan BNI Sekuritas selaku *Lead Arranger*, Bosowa Sekuritas selaku *Arranger* dan Bank BNI selaku agen pemantau untuk penerbitan MTN. Dalam rangka penerbitan MTN ini, Perseroan mendapat peringkat idA dari PEFINDO dengan outlook stabil.

20. LONG TERM BANKS LOANS (Continued)

Credit investment / Syndicated (continued)

The credit facilities secured by the same value of credit and noted on the Notarial Deed No. 49 consist of:

1. Baturaja II Plant Land by HGB No. 8 with first rank mortgage amounting Rp489,780,611.
2. Baturaja II Plant Machinery and Equipment secured with Fiduciary in which the value at the time of signing is Rp0 and will continue to accumulate with each realization of credit withdrawal and goods delivery from the contractors with invoice basis up to Rp1,010,219,388.

Medium Term Note

In 2018, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk issued Medium Term Notes (MTN) Rp400 billion with a term for 3 (three) years and a flat rate of 9% per annum. The company cooperates with BNI Sekuritas as Lead Arranger, Bosowa Sekuritas as Arranger and Bank BNI as monitoring agent for MTN issuance. In order to issue this MTN, the Company was rated idA from PEFINDO with stable outlook.

21. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Liabilitas sewa pembiayaan entitas anak yang terdiri dari:

	2019
Kendaraan	
PT Mandiri Tunas Finance	46.956.446
PT Bank KEB Hana Indonesia	11.404.379
PT BRI Multi Finance	9.995.785
PT Chandra Sakti Utama Leasing	
Finance	7.041.578
PT Tunas Auto Finance	3.615.696
PT Dipo Star Finance	3.016.066
	82.029.950
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(31.642.590)
Bagian jangka panjang	50.387.360

21. FINANCE LEASE LIABILITIES

Finance lease liabilities represent liabilities of subsidiary as follows:

	2018	
		Vehicle
	65.103.414	PT Mandiri Tunas Finance
	--	PT Bank KEB Hana Indonesia
	13.099.049	PT BRI Multi Finance
		PT Chandra Sakti Utama Leasing
	8.989.199	Finance
	4.412.831	PT Tunas Auto Finance
	4.531.493	PT Dipo Star Finance
	96.135.986	
	(28.722.007)	Less current portion
	67.413.979	Long-term liabilities

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Pembayaran sewa minimum masa datang atas liabilitas sewa pembiayaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

	2019
Dalam satu tahun	40.025.065
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	54.740.302
Jumlah pembayaran sewa minimum	94.765.367
Dikurangi bagian bunga	(12.735.415)
Nilai kini pembayaran sewa minimum	82.029.952
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(31.642.590)
Bagian jangka panjang	50.387.362

Liabilitas sewa pembiayaan dikenakan bunga yang berkisar 10% - 13% per tahun.

21. FINANCE LEASE LIABILITIES (Continued)

Future minimum lease payments on the finance lease liabilities and the present value of the minimum lease payments are as follows:

	2018	
	35.721.778	In one year
	80.909.164	More than one year but less than five years
	116.630.942	Minimum lease payments
	(20.494.956)	Less the interest
	96.135.986	Present value of the minimum
	(28.722.007)	Less current portion
Long-term liabilities	67.413.979	

The financial leases are subject to interest at rates ranging around 10% - 13% per annum.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	2019
Perseroan	
Imbalan kerja jangka pendek	--
Imbalan kerja jangka panjang	36.468.209
Jumlah	36.468.209
Entitas Anak	
Imbalan kerja jangka pendek	--
Imbalan kerja jangka panjang	1.073.918
Jumlah	1.073.918
Konsolidasian	
Imbalan kerja jangka pendek	--
Imbalan kerja jangka panjang	37.542.127
Jumlah	37.542.127

Imbalan Kerja Jangka Pendek

	2019
Perseroan	
Pemeriksaan kesehatan	--
Jumlah	--
Entitas Anak	
Insentif	--
Jumlah	--

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	2018	
	400.000	The Company
	36.507.198	Short - term employee benefit
	36.907.198	Long - term employee benefit
Total		
	364.667	Subsidiary
	378.718	Short - term employee benefit
	743.385	Long - term employee benefit
Total		
	764.667	Consolidated
	36.885.916	Short - term employee benefit
	37.650.583	Long - term employee benefit
Total		

Short-term Benefit Employee

	2018	
	400.000	The Company
	400.000	Medical check-up
Total		
	364.667	Subsidiary
	364.667	Incentive
Total		

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Perseroan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep 400/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999 untuk mendirikan Dana Pensiun Karyawan Semen Baturaja yang merupakan dana pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, yang memberikan manfaat pasti bagi karyawan yang masuk kerja sebelum tahun 2007 dan telah memenuhi persyaratan tertentu apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Estimasi liabilitas aktuarial pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Liabilitas imbalan pensiun	3.811.714
Liabilitas imbalan pesangon	18.133.408
Liabilitas imbalan cuti dan penghargaan masa kerja	14.523.087
Jumlah	36.468.209

Beban bersih aktuarial untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Beban imbalan pensiun	579.069
Beban imbalan pesangon	3.636.314
Beban imbalan cuti dan penghargaan masa kerja	5.525.900
Jumlah	9.741.283

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)**Long-term Employee Benefit**

The Company received an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep 400/KM.17/1999 dated November 15, 1999 to establish Employee Pension of PT Semen Baturaja which represents defined benefit pension fund managed by separate trustee administered, that give defined benefit for employees start working before year 2007, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits on retirement, disability or death.

The estimated actuarial liabilities as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2018	
	3.626.242	<i>Pension benefits liabilities</i>
	20.589.549	<i>Retirement benefits liabilities</i>
	12.291.407	<i>Leave & services rewards benefits liabilities</i>
	36.507.198	Total

The net actuarial expenses as for the year ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2018	
	1.153.173	<i>Pension benefits expenses</i>
	2.958.554	<i>Retirement benefits expenses</i>
	3.935.999	<i>Leave & services rewards benefits expenses</i>
	8.047.726	Total

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)
Program Pensiun Manfaat Pasti

Asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menentukan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan dalam program imbalan pasti, berdasarkan laporan aktuarial independen PT Padma Radya Aktuarial. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan laporan aktuarial masing-masing tanggal 7 Februari 2020 dan 12 Januari 2019, dengan rincian sebagai berikut:

Tingkat mortalita			<i>Mortality rate</i>
- Program pensiun	Tabel Mortalitas Indonesia Tahun 2011 (Pria)/ <i>Indonesian Mortality Table Year 2011 (Male)</i>		<i>Pension plan -</i>
- Imbalan kerja lainnya	Tabel Mortalitas Indonesia Tahun 2011 (Pria)/ <i>Indonesian Mortality Table Year 2011 (Male)</i>		<i>Other Employee benefits -</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/ <i>years</i>		<i>Normal retirement age</i>
Tingkat cacat	1% dari tingkat mortalita/ <i>of mortality rate</i>		<i>Disability rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5% (2018: 5%) per tahun/ <i>per annum</i>		<i>Rate of salary increase</i>
Tingkat diskonto tahunan			<i>Annual discount rate</i>
- Program pensiun	8% (2018: 8,25%) per tahun/ <i>per annum</i>		<i>Pension plan -</i>
- Imbalan kerja lainnya	8% (2018: 8,25%) per tahun/ <i>per annum</i>		<i>Other Employee benefits -</i>
Tingkat kenaikan harga emas	8% (2018: 8%) per tahun/ <i>per annum</i>		<i>Gold price increase rate</i>
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0 (nol) pada usia pensiun normal/ <i>1% at 20 years of age and reducing linearly down to 0 (zero) at normal retirement age</i>		<i>Resignation Rate</i>

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham, reksadana, obligasi, tanah dan bangunan.

Pension fund assets mainly consist of time deposits, marketable securities, and long-term investments in shares of stock, mutual funds, bonds and land and buildings.

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan jumlah bersih dari:

Employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consists of the net total of the following amounts:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	284.511	361.986	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	294.558	791.187	<i>Interest cost</i>
Jumlah	579.069	1.153.173	<i>Total</i>

Liabilitas bersih imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The net liability for pension benefits recognized in the statement of financial position are as follows:

	2019	2018	
Nilai kini dari liabilitas	65.495.669	65.630.035	<i>Present value of the obligations</i>
Nilai wajar aset	(61.683.955)	(62.003.793)	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas bersih	3.811.714	3.626.242	<i>Net liability</i>

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Rekonsiliasi perubahan liabilitas bersih selama tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2019
Liabilitas bersih pada awal tahun	3.626.242
Beban bersih	579.069
Pembayaran imbalan kerja	(2.717.979)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pensiun	2.324.382
Liabilitas bersih pada akhir tahun	3.811.714

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pensiun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

	2019
Saldo awal	22.054.123
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2.324.382
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas program pensiun manfaat pasti	24.378.505

Pada tanggal 31 Desember 2019, analisa sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates	
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation
Kenaikan	0,5%	62.967.355
Pernurunan	0,5%	68.225.261

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Defined Benefit Pension Program (continued)

Reconciliation of the movement of the net liability recognized in the statement of financial position is as follows:

	2018	
	9.705.933	Net liability at the beginning of the year
	1.153.173	Expense net
	(2.998.522)	Employee benefits paid
	(4.234.342)	Remeasurement of liabilities (assets) pension
	3.626.242	Net liability at the end of the year

Remeasurement of liabilities (assets) pension respectively as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2018	
	26.288.465	Beginning balance
	(4.234.342)	Actuarial gain (loss)
	22.054.123	Total remeasurement on liabilities defined benefit pension plan

As of December 31, 2019, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows:

	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
	0,5%	66.232.971	Increase
	0,5%	64.798.398	Decrease

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Imbalan Pesangon

Liabilitas bersih imbalan pesangon yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2019
Nilai kini dari liabilitas	31.690.117
Nilai wajar aset	(13.556.709)
Liabilitas bersih	18.133.408

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan jumlah bersih dari:

	2019
Biaya jasa kini	2.138.067
Biaya bunga	1.498.247
Beban bersih	3.636.314

Perseroan memiliki perjanjian pengelolaan program imbalan pasca kerja untuk karyawan dan karyawan di bawah tahun 2007 dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Perseroan juga telah membayarkan premi awal untuk mendanai program ini.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pesangon masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal	40.683.915
Keuntungan (kerugian) aktuarial	716.436
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas pesangon	41.400.351

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2019
Liabilitas bersih pada awal tahun	20.589.549
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pesangon	716.436
Beban/(pembalikan), bersih	3.636.314
Pembayaran iuran	(4.950.353)
Pembayaran imbalan kerja	(1.858.538)
Liabilitas bersih pada akhir tahun	18.133.408

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Severance Benefits

The net liability for severance benefits obligations recognized in the statement of financial position are as follows:

	2018	
	32.889.301	Present value of the obligations
	(12.299.752)	Fair value of plan assets
Net liability	20.589.549	

Severance benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consists of the net total:

	2018	
	1.894.361	Current service cost
	1.064.193	Interest cost
Net expense	2.958.554	

The Company has been agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) to Management of Post-Employment Benefits Program Commitment for the Company Employee within 2007. The Company had been paid initial premium for funding this program.

Remeasurement of liabilities (assets) severance benefits respectively as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2018	
	33.103.161	Beginning balance
	7.580.754	Gain (losses) on actuarial
Total remeasurement on liabilities severance benefits	40.683.915	

Reconciliation of the movement of the liability recognized in the statement of financial position is as follows:

	2018	
	15.788.496	Net liability at the beginning of the year
	7.580.754	Remeasurement of liabilities (assets) severance benefits
	2.958.554	Expense/(reversal of expense), net
	(5.710.448)	Payment of dues
	(27.807)	Employee benefits paid
Net liability at the end of the year	20.589.549	

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Imbalan Pesangon (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, analisa sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto/ <i>Discount rates</i>		
Persentase/ <i>Percentage</i>	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ <i>Effect on present value of benefits obligation</i>	
Kenaikan	0,5%	30.104.575
Pernurunan	0,5%	33.387.242

Berikut estimasi pembayaran imbalan yang akan jatuh tempo :

	2019
1 tahun	1.707.704
1 - 2 tahun	666.038
2 - 5 tahun	3.798.031
Lebih dari 10 tahun	141.774.973
Jumlah	147.946.746

Cuti Besar dan Penghargaan Masa Kerja

Beban cuti besar dan penghargaan masa kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan jumlah bersih dari:

	2019
Biaya jasa kini	5.104.878
Biaya bunga	1.011.698
Amortisasi dari:	
- Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(590.676)
Beban bersih	5.525.900

Liabilitas bersih cuti besar dan penghargaan masa kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2019
Nilai kini dari liabilitas	14.523.087
Liabilitas bersih	14.523.087

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Severance Benefits (continued)

As of December 31, 2019, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows:

Kenaikan gaji di masa depan/ <i>Future salary increases</i>		
Persentase/ <i>Percentage</i>	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ <i>Effect on present value of benefits obligation</i>	
Kenaikan	0,5%	33.505.657
Pernurunan	0,5%	29.984.703
		<i>Increase</i>
		<i>Decrease</i>

The following estimates of the payment of benefits that are due:

	2019	
1 tahun	1.707.704	1 year
1 - 2 tahun	666.038	1 - 2 years
2 - 5 tahun	3.798.031	2 - 5 years
Lebih dari 10 tahun	141.774.973	more than 10 years
Jumlah	147.946.746	Total

Leaves and Gratuity

Leaves and Gratuity expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consists of the net total of the following amounts:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	5.104.878	3.704.757	Current service cost
Biaya bunga	1.011.698	701.012	Interest cost
Amortisasi dari:			Amortization of:
- Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(590.676)	(469.770)	Unrecognized actuarial losses
Beban bersih	5.525.900	3.935.999	Net expense

The net liability for other employee benefits obligations recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2019	2018	
Nilai kini dari liabilitas	14.523.087	12.291.407	Present value of the obligations
Liabilitas bersih	14.523.087	12.291.407	Net liability

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Cuti Besar dan Penghargaan Masa Kerja (lanjutan)

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2019
Liabilitas bersih pada awal tahun	12.291.407
Beban/(pembalikan), bersih	5.525.900
Pembayaran imbalan kerja	(3.294.220)
Liabilitas bersih pada akhir tahun	14.523.087

Pada tanggal 31 Desember 2019, analisa sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto/ Discount rates		
Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	0,5%	14.199.716
Pernurunan	0,5%	14.869.511

Berikut estimasi pembayaran imbalan yang akan jatuh tempo :

	2019
1 tahun	8.339.887
1 - 2 tahun	3.736.164
2 - 5 tahun	16.398.794
Lebih dari 10 tahun	206.615.365
Jumlah	235.090.210

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Leaves and Gratuity (continued)

Reconciliation of the movement of the liability recognized in the statements of financial position is as follows:

	2018	
Liabilitas bersih pada awal tahun	10.981.358	Net liability at the beginning of the year
Beban/(Reversal of expense), net	3.935.999	Expense/(Reversal of expense), net
Employee benefits paid	(2.625.950)	Employee benefits paid
Net liability at the end of the year	12.291.407	

As of December 31, 2019, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows:

Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	0,5%	14.905.354
Pernurunan	0,5%	14.163.060

The following estimates of the payment of benefits that are due:

1 year
1 - 2 years
2 - 5 years
more than 10 years
Total

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Program Iuran Pasti

a. Program Pensiun Iuran Pasti

Karyawan Perseroan mengikuti program pensiun iuran pasti yang meliputi karyawan tetap yang masuk mulai tahun 2007. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan masing-masing KEP-106/KM.10/2009 tanggal 13 Mei 2009. Imbalan pensiun akan diberikan apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia. Iuran untuk program pensiun tersebut adalah sebesar 6% dari gaji bulanan karyawan dan menjadi beban Perseroan.

Jumlah beban sehubungan dengan program ini untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp3.819.072 dan Rp2.944.260.

b. Program Tunjangan Kesejahteraan Hari Tua

Perseroan memberikan imbalan pasca-kerja dalam bentuk Program Tunjangan Kesejahteraan Hari Tua (TKHT) bekerja sama dengan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJB BP). Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, Perseroan membayar premi asuransi kepada AJB BP masing-masing sebesar 10% dari gaji dasar asuransi karyawan, dimana tingkat kenaikan tahunan gaji dibatasi maksimum sebesar 7,5% per tahun. AJB BP harus membayar manfaat program tersebut kepada karyawan yang berhak atau kepada tanggungan mereka pada saat karyawan mencapai usia 56 tahun, mengundurkan diri, atau meninggal atau cacat berdasarkan perkalian tertentu dari gaji dasar asuransi pada saat manfaat program tersebut terutang.

Jumlah beban sehubungan dengan program ini untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp197.605 dan Rp199.603.

Perseroan tidak mengakui kewajiban atas selisih nilai kini liabilitas dengan nilai wajar kekayaan karena manajemen Perseroan berkeyakinan AJB BP akan dapat memenuhi kewajiban tersebut pada saat jatuh tempo.

Defined Benefit Program

a. Defined Contribution Pension Plans

The Company's employees joined a defined contribution plan covering all permanent employees whose join since 2007. The plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI), for which the deed of establishments were approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letters No. KEP- 106/KM.10/2009, respectively, dated May, 13, 2009. Employees, after serving a qualifying period, are entitled to benefits on retirement, disability or death. Pension fund contributions are 6% of the employees' monthly salaries, which are borne by the Company.

The total expense in relation to these programs during the years ended December 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp 3,819,072 and Rp2,944,260, respectively.

b. Old-age Benefit Program

The Company provide post-employment benefits under old-age benefit programs. The Company have entered into agreements with Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJB BP) under which the Company (SP and ST) pay insurance premiums to AJB BP at rates of 10%, respectively, of employees' insurable salaries, which salaries are subject to a maximum annual increase of 7.5% per annum. AJB BP is obligated to pay program benefits to eligible employees or their dependants upon employees attaining 56 years of age, upon resignation, or in event of death or disability of the employees, based on specified multiples of employees' insurable salaries at the time benefits are due to be paid.

The total expense in relation to these programs during the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 197,605 and Rp199,603, respectively.

The Company do not recognize any liabilities corresponding to the amount of the program assets, since management of the Company believe that AJB BP will be able to fulfill its obligations under these programs on the due dates.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Entitas Anak

Entitas anak mengakui penyisihan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan yang mencapai usia pensiun sesuai dengan UU No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Perhitungan liabilitas estimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 didasarkan pada perhitungan aktuaris independen sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018 didasarkan pada perhitungan manajemen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	7,5% per tahun/ per year
Tingkat kenaikan upah	10% per tahun/ per year
Tabel mortalita	100% TMI II
Tingkat kecacatan	5% TMI II
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun/ per year
Proporsi pengembalian pensiun dini	N/A
Proporsi pengembalian pensiun normal	100% per tahun/ per year
Tingkat PHK karena alasan lain	Nihil / Nil
Usia pensiun normal	56 tahun/ per year

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

	2019	2018
Beban jasa kini	380.445	378.718
Beban bunga	48.003	--
Beban tahun berjalan	428.448	378.718

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan yang timbul sehubungan dengan imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut :

	2019	2018
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	1.073.918	--

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah :

	2019	2018
Saldo awal	378.718	--
Penambahan tahun berjalan	428.448	378.718
Penghasilan komprehensif lain	266.752	--
Saldo akhir	1.073.918	378.718

Subsidiary Long-term Employee Benefit

Subsidiary recognize allowance for unfunded employee benefits for employees who reach retirement age in accordance with Law No.13/ 2003 dated March 25, 2003. Calculation of estimated liability for employee benefits as of December 31, 2019 is based on an independent actuary calculation while on December 31, 2018 based on management calculations using the "Projected Unit Credit" method by considering the following assumptions:

Discount rate
Wages increment rate
Mortality table
Disability rate
Withdrawal rate
Proportion of early retirement taking
Proportion of normal retirement taking
Layoff rates for other reasons
Normal retirement age

Expenses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as follows:

Current service cost
Interest expense
Expense for the year

The amounts included in the statements of financial position arising from obligation in respect of these post-employment benefits are as follows :

Present value of defined benefit obligation

Expenses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as follows :

Beginning balance
Addition for the current year
Other comprehensive income
Ending balance

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, analisa sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ <i>Discount rates</i>	
	Persentase/ <i>Percentage</i>	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ <i>Effect on present value of benefits obligation</i>
Kenaikan	1%	1.013.517
Pernurunan	1%	1.141.010

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	2019
1 tahun	60.306
1 - 2 tahun	64.979
2 - 5 tahun	226.744
6 - 10 tahun	511.287
Lebih dari 10 tahun	2.532.077
Jumlah	3.395.393

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Subsidiary Long-term Employee Benefit (continued)

As of December 31, 2019, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows:

	Kenaikan gaji di masa depan/ <i>Future salary increases</i>	
	Persentase/ <i>Percentage</i>	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ <i>Effect on present value of benefits obligation</i>
Kenaikan	1%	1.135.925
Pernurunan	1%	1.016.818

The sensitivity analysis above have been determined based on a method that extrapolates the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

The following payments are expected contributions to the benefits obligations in the future years:

1 year
1 - 2 years
2 - 5 years
6 - 10 years
more than 10 years
Total

23. PROVISI REKLAMASI DAN PASCA TAMBANG

Merupakan provisi reklamasi dan pasca tambang batu kapur dan tanah liat. Adapun peraturan yang mendasari timbulnya liabilitas hukum ini adalah Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Mineral dan Batubara, Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 dan Peraturan Menteri ESDM No. 18 Tahun 2008. Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp8.252.337 dan Rp7.019.765.

23. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE CLOUSER

Provision of lime and clay mines. The rules that underlie the emergence of this legal obligation are the Law No. 4 Year 2009 regarding Mineral and Coal, the Government Regulation No. 78 Year 2010 and Energy and Human Resources Minister Regulation No. 18 Year 2008. Balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp8,252,337 and Rp7,019,765, respectively.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM

Modal dasar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

Authorized capital of the Company as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

31 Desember 2019/ December 31, 2019					
Nilai Nominal/ Par value Rp100 (dalam angka penuh/ full amount)					
Lembar saham/ per shares					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Saldo Akhir/ Ending Balance	Jumlah / Total	% Kepemilikan/ Ownership	
Modal dasar					Authorized capital
Saham Seri A (Dwiwarna)	1	1	100		Series A (Dwiwarna) Shares
Saham Seri B	29.999.999.999	29.999.999.999	2.999.999.999.900		Series B Shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh					Issued and fully paid up capital
Negara Republik Indonesia					Republic of Indonesia
Saham Seri A (Dwiwarna)	1	1	100		Series A (Dwiwarna) Shares
Saham Seri B	7.499.999.999	--	749.999.999.900	75,51	Series B Shares
Masyarakat - Saham Seri B	2.432.534.336	--	243.253.433.600	24,49	Public - Series B Share
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	9.932.534.336	--	993.253.433.600	100,00	Total issued and fully paid up capital
Saham dalam portafel	20.067.465.664	20.067.465.664	2.006.746.566.400		Total share in portfolio

31 Desember 2018/ December 31, 2018					
Nilai Nominal/ Par value Rp100 (dalam angka penuh/ full amount)					
Lembar saham/ per shares					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Saldo Akhir/ Ending Balance	Jumlah / Total	% Kepemilikan/ Ownership	
Modal dasar					Authorized capital
Saham Seri A (Dwiwarna)	1	1	100		Series A (Dwiwarna) Shares
Saham Seri B	29.999.999.999	29.999.999.999	2.999.999.999.900		Series B Shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh					Issued and fully paid up capital
Negara Republik Indonesia					Republic of Indonesia
Saham Seri A (Dwiwarna)	1	1	100		Series A (Dwiwarna) Shares
Saham Seri B	7.499.999.999	7.499.999.999	749.999.999.900	75,51	Series B Shares
Masyarakat - Saham Seri B	2.424.797.283	7.737.053	243.253.433.600	24,49	Public - Series B Share
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	9.924.797.283	7.737.053	993.253.433.600	100,00	Total issued and fully paid up capital
Saham dalam portafel	20.075.202.717	20.067.465.664	2.006.746.566.400		Total share in portfolio

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 14 Maret 2013, yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 20 tanggal 14 Maret 2013 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Modal Dasar dan Modal Ditempatkan Perseroan mengalami peningkatan menjadi masing-masing sebesar Rp3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) dan Rp750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

1. Modal dasar Perseroan semula sejumlah Rp2.560.000.000.000 (dua triliun lima ratus enam puluh milyar Rupiah) terbagi atas 2.560.000 (dua juta lima ratus enam puluh ribu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah), menjadi Rp3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) terbagi atas 30.000.000.000 (tiga puluh miliar) lembar saham yang terdiri atas satu saham Seri A Dwiwarna dan 29.999.999.999 saham biasa Seri B dengan nilai masing-masing nominal sebesar Rp 100 (seratus Rupiah).
2. Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 7.500.000.000 (tujuh milyar lima ratus juta) lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh milyar Rupiah) terbagi atas sebanyak 7.500.000.000 (tujuh milyar lima ratus juta) lembar saham yang terdiri atas satu saham Seri A Dwiwarna dan 7.499.999.999 saham biasa Seri B dengan nilai masing-masing nominal sebesar Rp 100 (seratus Rupiah).
3. Setiap modal saham yang ditempatkan tersebut diatas, atau seluruhnya berjumlah Rp750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh miliar rupiah) telah disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia (pemegang saham) dengan cara sebagai berikut:
 - Sebesar Rp60.414.000.000 (enam puluh miliar empat ratus empat belas juta Rupiah) merupakan setoran modal lama sesuai dengan akta No. 4 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Rumonda Kesuma Lubis, S.H., yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-50057.AH.01.02 tahun 2008.
 - Sebesar Rp979.432 (sembilan ratus tujuh puluh sembilan ribu empat ratus tiga puluh dua Rupiah) berasal dari kapitalisasi cadangan penyertaan modal Pemerintah.

24. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the General Meeting of Shareholders - Extraordinary on March 14, 2013 that covered by Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H., No. 20 dated March 14, 2013, related to the changes of the Article of Association, the Company's Authorized Capital and Issued and Fully Paid up Capital has been increased, becoming Rp3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah) and Rp750,000,000,000 (seven hundred and fifty million Rupiah), with details are as follows:

1. *The authorized capital of the Company was originally amounting to Rp2,560,000,000,000 (two trillion five hundred and sixty billion Rupiah) divided into 2,560,000 (two million five hundred and sixty thousand) shares, to be Rp3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah) divided into 30,000,000,000 (thirty billion) shares consist of one Series A Dwiwarna Share and 29,999,999,999 Series B Shares with each nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah).*
2. *Capital had been placed and taken part by the Republic of Indonesia as many as 7,500,000,000 (seven billion five hundred million) shares or a total of Rp750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion Rupiah) divided into 7,500,000,000 (seven billion five hundred million) shares consist of one Series A Dwiwarna Share and 7,499,999,999 Series B Shares with each nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah).*
3. *Each of above allocated share capital, or the whole is totally amounting Rp750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion rupiah) have been fully paid by of the Republic of Indonesia (shareholders) in the following way:*
 - *Amounting to Rp60,414,000,000 (sixty billion four hundred and fourteen million Rupiah) a capital contribution in accordance with the Deed No. 4 dated June 13, 2008, made before Notary Rumonda Kesuma Lubis, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-50057.AH.01.02 in 2008.*
 - *Amounting Rp979,432 (nine hundred and seventy-nine thousand four hundred and thirty-two Rupiah) sources from the reserve capitalization of government capital equity.*

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

3. Setiap modal saham yang ditempatkan tersebut diatas, atau seluruhnya berjumlah Rp750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh miliar rupiah) telah disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia (pemegang saham) dengan cara sebagai berikut: (lanjutan)

- Sebesar Rp579.585.020.568 (lima ratus tujuh puluh sembilan miliar lima ratus delapan puluh lima juta dua puluh ribu lima ratus enam puluh delapan Rupiah) berasal dari kapitalisasi laba ditahan sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.
- Sebesar Rp110.000.000.000 (seratus sepuluh miliar Rupiah) berasal dari kapitalisasi laba ditahan sampai dengan tanggal 31 Desember 2012.

Pada tanggal 28 Desember 2013, Perseroan telah melakukan penawaran umum perdana melalui pencatatan Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.337.678.500 saham biasa Seri B dengan harga nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 14 Maret 2013, yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 20 tanggal 14 Maret 2013, Perseroan menerbitkan Program *Management Employee Stock Option Plan* (MESOP) dengan hak opsi untuk membeli saham baru Perseroan sebanyak-banyaknya 162.321.500 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham.

Hak Opsi tersebut akan diberikan dalam 2 (dua) tahapan:

- Tahap I (pertama) Sebesar 40% (empat puluh persen) dari jumlah hak Opsi yang diterbitkan dalam Program MESOP.
- Tahap II (kedua) Sebesar 60% (empat puluh persen) dari jumlah hak Opsi yang diterbitkan dalam Program MESOP.

Perseroan memberikan hak Opsi untuk Program MESOP ini kepada Direksi, Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Independen) dan karyawan tetap yang tercatat di Perseroan pada saat Pemberian Opsi dengan persyaratan yang telah ditetapkan.

Hak Opsi yang diterbitkan memiliki masa laku (*Option Life*) selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya, dan baru dapat digunakan untuk membeli saham setelah melewati periode vesting yakni 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SHARE CAPITAL (Continued)

3. Each of above allocated share capital, or the whole is totally amounting Rp750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion rupiah) have been fully paid by of the Republic of Indonesia (shareholders) in the following way: (continued)

- Amounting of Rp579,585,020,568 (five hundred and seventy-nine billion, five hundred and eighty-five million, twenty thousand five hundred and sixty-eight Rupiah) derived from capitalization of retained earnings as of December 31, 2011.
- Amounting of Rp110,000,000,000 (one hundred ten billion Rupiah) derived from capitalization of retained earnings as of December 31, 2012.

On December 28, 2013, the Company represent to Initial Public Offering through a listing shares on Indonesia Stock Exchange as much as 2,337,678,500 Series B Shares with a nominal price of Rp100 (one hundred Rupiah) per share.

Based on the General Meeting of Shareholders - Extraordinary on March 14, 2013 that covered by Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H., No. 20 dated March 14, 2013, the Company Issued Management Employee Stock Option Plan (MESOP) Program with option right to purchase the Company's new shares as much as possible 162,321,500 series B shares with nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share.

That option right will be given in 2 (two) stages:

- Stage I (first) Amount 40% (forty percent) from of the number of option rights issued in the MESOP Program.
- Stage II (second) Amount 60% (sixty percent) from of the number of option rights issued in the MESOP Program.

The Company grants option right of this MESOP Program to Directors, board of Commissioners (except Independent Commissioners) and Employees that recorded in the Company at the time of option grant with the conditions specified.

The option right that issued has lifetime (*Option Life*) for 5 (five) years commencing from the date of issuance, and may only be used to purchase shares after the vesting period of 1 (one) year from the date of its issuance.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Hak Opsi pembelian saham di terbitkan Perseroan dalam 3 (tiga) tahapan yaitu:

- Tahap pertama dilakukan pada tahun 2017, yaitu *Windows Exercise I* periode Mei 2017 dan *Windows Exercise II* periode Oktober 2017.
- Tahap kedua dilakukan pada tahun 2018, yaitu *Windows Exercise I* periode Mei 2018 dan *Windows Exercise II* periode Oktober 2018.
- Tahap ketiga dilakukan pada tahun 2019, yaitu *Windows Exercise I* periode Mei 2019.

Pada tahun 2018, Perseroan telah melakukan penawaran saham Program MESOP tahap pertama yaitu *Windows Exercise I* yang telah dilakukan tanggal 2 Mei 2018 melalui Bursa Efek Indonesia. Pada *Windows Exercise I* jumlah saham yang telah terbit adalah sebanyak 7.737.053 lembar saham dengan harga nominal Rp100 (seratus Rupiah) per lembar saham.

Selisih antara harga jumlah modal yang disetor oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan nominal saham yang telah ditetapkan, dibukukan sebagai Agio Saham.

24. SHARE CAPITAL (Continued)

That option right purchase share will be issuance of the Company in 3 (three) stages:

- *The first stage is done in 2017, which is Windows Exercise I period of May 2017 and Windows Exercise II period of October 2017.*
- *The second stage is done in 2018, which is Windows Exercise I period of May 2018 and Windows Exercise II period of October 2018.*
- *The third stage is done in 2019, which is Windows Exercise I period of May 2019.*

On 2018, the Company represent to offering shares of the MESOP Program First Stage which is Windows Exercise I has been done on May 02, 2018 through of the Indonesia Stock Exchange listed. In Windows Exercise I the number of shares that have been issued is 7,737,053 shares with the nominal price of Rp100 (one hundred Rupiah) per share.

The difference between the total paid up capital value of the Government of the Republic of Indonesia and the nominal value of the shares is recorded as Agio Shares.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Tambahan Modal Disetor / Additional Paid in Capital			
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Penambahan/ Addition	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Agio saham	1.312.128.287	--	1.312.128.287
Biaya emisi efek ekuitas	(41.521.502)	--	(41.521.502)
Bersih	1.270.606.785	--	1.270.606.785

Pada tahun 2018, Perseroan telah melakukan penawaran saham Program MESOP Tahap Pertama *Windows Exercise I* melalui pencatatan di Bursa Efek Indonesia sebanyak 7.737.053 saham. Saham yang telah terbit pada *Windows Exercise I* adalah sebanyak 7.737.053 lembar saham dengan harga nominal Rp2.990 per lembar saham. Hasil Penjualan adalah Rp23.907.494, Perseroan mencatat modal saham Rp773.705 dan jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp23.133.788.

25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Additional paid in capital of the Company as of December 31, 2019 and 2018 are as followed:

			<i>Share premium</i>
			<i>Emission fee</i>
			Net

On 2018, the Company represent to offered shares of the MESOP Program of First Phase Windows Exercise I through the listing of the Indonesia Stock Exchange of 7,737,053 shares. Shares that have been issued in Windows Exercise I is 7,737,053 shares with nominal price of Rp2,990 per share. Result of the offering Rp23,907,494, Rp773,705 is share capital and Rp23,133,788 is additional paid in capital.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Mei 2019 dan 28 Februari 2018, pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih sebagai berikut:

	2019
Dividen Pemerintah Republik Indonesia	14.325.000
Dividen publik	4.646.143
Cadangan	57.100.834
Jumlah	76.071.977

Penggunaan saldo laba yang belum dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Mei 2019 dan 28 Februari 2018 masing-masing sebesar Rp57.100.834 dan Rp109.982.301, yang diaktakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 13 tanggal 16 Mei 2019 dan No. 52 tanggal 28 Februari 2018.

26. DISTRIBUTION OF RETAINED EARNINGS

Based on the Shareholders General Meeting dated May 16, 2019 and February 28, 2018, the Shareholders agreed to distributed net profit as follows:

	2018	
Dividen of the Government of the Republic of Indonesia	27.704.250	
Public dividend	8.956.959	
Reserve	109.982.301	
Total	146.643.510	

The allocation of unappropriated retained earnings as of December 31, 2019 and 2018, based on the Shareholders General Meeting dated May 16, 2019 and February 28, 2018 amounting Rp57,100,834 and Rp109,982,301 respectively, notarized by Fathiah Helmi, S.H., No. 13 dated May 16, 2019 and No. 52 dated February 28, 2018.

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

- a. Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak

	2019
PT Baturaja Multi Usaha	37.715
Jumlah	37.715

- b. Bagian laba (rugi) yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali

	2019
PT Baturaja Multi Usaha	1.516
Jumlah	1.516

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

- a. Non-controlling interests in equity of subsidiary

	2018	
PT Baturaja Multi Usaha	36.324	
Total	36.324	

- b. Profit (loss) attributable to non-controlling interests

	2018	
PT Baturaja Multi Usaha	2.748	
Total	2.748	

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN

	2019
Penjualan pada pihak ketiga:	
Penjualan semen bungkus	1.581.795.993
Penjualan semen curah	386.230.767
Penjualan terak	14.443.412
Jasa pengangkutan	5.419.899
Penjualan white clay	3.172.165
Lain-lain	1.630.580
	1.992.692.816
Penjualan pada pihak berelasi:	
Penjualan semen bungkus	
PT Perusahaan	
Perdagangan Indonesia	
(Persero)	8.245
PT Wahana Raharja	--
Penjualan semen curah	
PT Varia Usaha Beton	6.815.710
PT Wijaya Karya Beton	--
	6.823.955
Jumlah	1.999.516.771

Penjualan lain-lain merupakan penjualan entitas anak yang terdiri dari penjualan angkutan limbah b3 dan penjualan barang umum seperti penjualan bata ringan, pipa, mortar dan asbes.

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
CV Serasan Sekundang Mandiri	222.490.796
PT Mitra Agung Persada	200.785.739
Jumlah	423.276.535
% dari total penjualan	21,17%

28. REVENUE

	2018
1.472.780.570	
459.492.245	
34.641.667	
1.262.138	
--	
--	
1.968.176.620	
2.950.966	
1.143.033	
21.335.840	
2.201.069	
27.630.908	
1.995.807.528	

Sales to third parties:
Sales of bagging cement
Sales of bulk cement
Sales of clinker
Transportation services
Sales of white clay
Others

Sales to related parties:
Sales of bagging cement
PT Perusahaan
Perdagangan Indonesia
(Persero)
PT Wahana Raharja
Sales of bulk cement
PT Varia Usaha Beton
PT Wijaya Karya Beton

Total

Other sales represent sales of subsidiary consisting of sales of hazardous waste transportation and general goods sales such as light bricks, pipes, mortar and asbes.

Details of distributors who supplied more than 10% of selling for the years ended December 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

PT Mitra Agung Persada
CV Serasan Sekundang Mandiri

Total

% of total sales

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2019
Bahan baku dan penolong	440.503.203
Listrik	208.516.394
Penyusutan dan amortisasi	120.118.672
Biaya tenaga kerja	119.641.477
Pemeliharaan	97.836.244
Biaya pabrikasi lainnya	51.916.924
Pengangkutan	10.659.295
	1.049.192.209
Persediaan barang dalam proses:	
Persediaan awal	99.536.793
Pembelian	52.549.155
Persediaan akhir	(67.862.845)
Beban pokok produksi	1.133.415.312
Persediaan barang jadi	
Persediaan awal	30.447.677
Persediaan akhir	(39.234.995)
Beban pokok penjualan	1.124.627.994

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	217.293.507
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	94.181.858
Jumlah	311.475.365
% dari total pembelian	18,05%

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas pencatatan angkutan semen bungkus antar pabrik dari sebelumnya dicatat sebagai harga pokok produksi menjadi biaya penjualan. Perseroan beranggapan bahwa tidak ada lagi proses produksi yang terjadi atas produk tersebut sehingga biaya angkutan harus dibebankan ke biaya distribusi penjualan.

29. COST OF GOODS SOLD

	2018	
	534.570.212	<i>Raw material and supplies</i>
	223.054.864	<i>Electricity</i>
	135.694.502	<i>Depreciation and amortization</i>
	123.616.126	<i>Labor costs</i>
	107.656.174	<i>Maintenance</i>
	25.669.214	<i>Other manufacture expenses</i>
	178.761.361	<i>Transportation</i>
	1.329.022.453	
Persediaan barang dalam proses:		<i>Work in process:</i>
Persediaan awal	67.969.472	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	--	<i>Purchase</i>
Persediaan akhir	(99.536.793)	<i>Ending balance</i>
Beban pokok produksi	1.297.455.132	<i>Cost of goods manufacture</i>
Persediaan barang jadi		<i>Finished goods:</i>
Persediaan awal	22.155.362	<i>Beginning balance</i>
Persediaan akhir	(30.447.677)	<i>Ending balance</i>
Beban pokok penjualan	1.289.162.817	<i>Cost of goods sales</i>

Details of suppliers who supplied more than 10% of purchasing for the of years ended December 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	2018	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	226.497.141	<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	116.003.518	<i>PT Bukit Asam (Persero) Tbk</i>
Jumlah	342.500.659	<i>Total</i>
% dari total pembelian	25,93%	<i>% of total purchase</i>

In 2019, the Company made an accounting policy change on the recording of inter-factory cement packaging transport from previously recorded as cost of production to cost of sales. The Company considers that there is no more production process that occurs on these products so that transportation costs must be charged to the cost of sales distribution.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

30. BEBAN PENJUALAN

	2019
Pengangkutan dan distribusi	256.836.504
Gaji, upah dan tunjangan	36.417.059
Penyusutan dan amortisasi	31.064.885
Promosi	7.517.099
Perjalanan dinas	5.221.496
Sewa	2.437.904
Beban pemeliharaan	736.426
Jasa Profesional	559.300
Telekomunikasi dan alat tulis kantor	309.285
Keamanan	155.002
Lainnya	447.537
Jumlah	341.702.497

Beban penjualan – Lainnya merupakan beban kebutuhan kantor, iuran keanggotaan Asosiasi Semen Indonesia (ASI), biaya rapat dan biaya pelatihan karyawan.

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan perubahan pengakuan angkutan semen bungkus antar pabrik. Biaya angkutan semen yang terjadi antar pabrik dibebankan ke beban penjualan dari sebelumnya masuk ke beban pokok penjualan.

30. SELLING EXPENSES

	2018	
	128.183.455	<i>Freight and distribution</i>
	20.127.947	<i>Salaries, wages and allowances</i>
	14.922.624	<i>Depreciation and amortization</i>
	2.416.913	<i>Promotion</i>
	2.571.953	<i>Business trip</i>
	7.745.962	<i>Rent</i>
	296.966	<i>Maintenance expenses</i>
	644.929	<i>Professional Services</i>
	835.475	<i>Telecommunication and stationery</i>
	1.355.208	<i>Security</i>
	1.951.886	<i>Others</i>
Total	181.053.318	Total

Selling expenses - Others represents for office supplies, Asosiasi Semen Indonesia (ASI), membership dues, the costs of meetings and employee training costs.

In 2019 the Company changed its accounting policy for inter factory packaging cement freight. Cement freight costs incurred between factories are charged to the sales expenses from before in cost of goods sold.

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2019
Gaji, upah dan tunjangan	127.909.136
Denda pajak, asuransi dan sewa	37.547.083
Penyusutan dan amortisasi	21.651.971
Beban pemeliharaan	20.375.515
Perjalanan dinas	19.259.173
Jasa profesional	15.999.985
Telekomunikasi	15.481.965
Sumbangan	14.746.118
Listrik dan air	8.777.113
Alat tulis kantor	7.354.950
Rapat dinas	5.202.211
Diklat dan pengadaan pegawai	3.532.135
Penelitian dan pengembangan	3.037.711
Pembinaan jasmani dan rohani	2.892.131
Keamanan	2.288.575
Lainnya	3.866.629
Jumlah	309.922.401

Beban umum dan administrasi - lainnya, antara lain merupakan beban kebutuhan rumah tangga, kebutuhan mess, langganan TV Kabel dan pengiriman dokumen.

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2018	
	84.902.551	<i>Salaries, wages and allowance</i>
	30.840.163	<i>Taxes penalty, insurance and rent</i>
	15.207.392	<i>Depreciation and amortization</i>
	19.132.895	<i>Maintenance</i>
	32.283.304	<i>Business trip</i>
	8.500.031	<i>Professional Fee</i>
	29.559.014	<i>Telecommunication</i>
	18.096.335	<i>Donation</i>
	3.442.277	<i>Electricity and water</i>
	4.196.303	<i>Stationery</i>
	5.471.105	<i>Meeting</i>
	13.776.829	<i>Training and recruitment</i>
	1.122.165	<i>Research and development</i>
	2.986.639	<i>Mental and physical development</i>
	2.007.090	<i>Security</i>
	5.769.653	<i>Others</i>
Total	277.293.746	Total

General and administrative - other expenses, represent household needs, guesthouse, cable TV and document delivery.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA

	2019
Pendapatan jasa pengelolaan limbah B3	8.237.711
Pendapatan klaim dan denda	7.961.824
Pendapatan (beban) lainnya	(1.732.276)
Beban operasi lainnya	(6.540.886)
Laba (rugi) selisih kurs transaksi - bersih	2.754.062
Jumlah	10.680.435

Pendapatan lainnya merupakan klaim atas penggantian sparepart dan cadangan piutang distributor. Beban operasi lainnya merupakan biaya yang timbul dari tidak adanya aktivitas produksi.

32. OTHERS OPERATING INCOME (EXPENSE)

	2018	
	1.337.315	Income from B3 waste management services
	1.452.130	Claim revenue and penalties
	9.228.754	Other revenue (expenses)
	--	Others operating expenses
	(12.813.817)	Gain (losses) from foreign exchange rate transactions
Total	(795.618)	Total

Other income is a claim for replacement of spareparts and distributor receivable reserve. Other operational expense represent cost incurred from the absence of production activities.

33. PENDAPATAN KEUANGAN

	2019
Pendapatan jasa giro	4.505.387
Pendapatan bunga deposito	3.461.620
Pendapatan restitusi pajak	2.269.949
Return reksadana pasar uang	--
Jumlah	10.236.956

33. FINANCIAL INCOME

	2018	
	4.318.285	Income on current accounts
	12.171.873	Interest income from deposits
	--	Restitution tax income
	12.371	Return of money market fund
Total	16.502.529	Total

34. BEBAN KEUANGAN

	2019
Beban bunga Kredit Investasi	100.145.505
Beban bunga Medium Term Note	25.427.873
Beban bunga Lainnya	18.960.980
Beban bunga sewa pembiayaan	10.849.417
Rugi selisih kurs - bersih	2.225.230
Jumlah	157.609.005

Beban bunga Kredit Modal Kerja adalah beban bunga atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Beban bunga pembiayaan merupakan fasilitas pembiayaan untuk pengadaan armada angkutan entitas anak.

34. FINANCIAL EXPENSE

	2018	
	88.688.350	Interest expense of Investment Credit
	19.024.631	Interest expense of Medium Term Note
	1.717.524	Other interest expense
	7.983.089	Financial lease interest
	1.234.255	Loss on foreign exchange - net
Total	118.647.849	Total

Interest Expense of Working Capital Loan represents interest on credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The finance lease expense is a financing facility for the procurement of a subsidiary's transportation fleet.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	2019
Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan kerja	(3.307.570)
Pajak Penghasilan terkait	826.893
Jumlah	(2.480.677)

Merupakan keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan kerja pensiun dan pesangon.

35. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	2018	
	(3.346.412)	<i>Actuarial gain (loss) employee benefits plans</i>
	836.603	<i>Related income tax</i>
Total	(2.509.809)	Total

Represent gain (loss) the actuarial of pension and retirement benefits program.

36. LABA PER SAHAM

	2019
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba per saham dasar	30.072.337.659
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar (satuan penuh)	9.932.534.336
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)	3

Perseroan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi dilusian.

36. EARNINGS PER SHARE

	2018	
	76.071.972.677	<i>Profit attributable to the equity holders of parent entity for calculation of basic earnings per share</i>
	9.932.534.336	<i>Weight average number of ordinary shares for the computation of basic earnings per share</i>
Net profit per share (Full amount)	8	Net profit per share (Full amount)

The Company did not calculate diluted earnings per share because there was no identified effect or dilutive potential ordinary share.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Di bawah ini adalah ikhtisar saldo-saldo dan jumlah-jumlah transaksi dengan pihak berelasi:

	2019
Kas dan setara kas	
Entitas sepengendali:	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	48.790.371
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27.212.574
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.297.908
	<u>96.300.853</u>
Pihak berelasi lainnya:	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	26.267.536
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	--
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar Tbk	--
	<u>26.267.536</u>
	<u>122.568.389</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>2,20%</u>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	16.200.600
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	443.885
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000
	<u>16.694.485</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,299%</u>
Piutang usaha	
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	3.966.196
	<u>3.966.196</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,07%</u>

37. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Below are the summary of balance and transactions with related parties:

	2018
Cash and cash equivalents	
Under common control entities:	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.425.017
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	133.181.206
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	43.914.008
	<u>237.520.231</u>
Other related parties:	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	24.927.625
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	25.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar Tbk	20.000.000
	<u>69.927.625</u>
	<u>307.447.856</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>5,55%</u>
Restricted cash and cash equivalents	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	9.860.052
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99.885
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000
	<u>10.009.937</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,181%</u>
Trade receivables	
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	25.871.798
	<u>25.871.798</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,47%</u>

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

	2019	2018
Aset tidak lancar lainnya		
Fasilitas <i>Letter of Credit</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.500.000	4.500.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	--
	<u>4.500.000</u>	<u>4.500.000</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,08%</u>	<u>0,08%</u>
Biaya dibayar dimuka		
Sewa tanah dibayar dimuka		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	3.133.056	5.639.501
Asuransi		
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	1.385.494	437.863
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	--	2.343.170
PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera	--	108.135
	<u>1.385.494</u>	<u>2.889.168</u>
	<u>4.518.550</u>	<u>8.528.669</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,08%</u>	<u>0,15%</u>
Uang Jaminan		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	<u>17.752.500</u>	<u>17.752.500</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,32%</u>	<u>0,32%</u>
Utang usaha		
Entitas sepengendali:		
PT Amarta Karya (Persero)	6.017.375	6.722.100
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	3.810.011	8.101.678
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	3.327.431	35.299
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	2.834.009	--
PT Pertamina (Persero)	2.482.968	--
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	400.147	1.023.281
PT Sucofindo (Persero)	143.450	--
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	28.900	--
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	9.080	70.640
PT Surveyor Indonesia (Persero)	--	10.010
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	--	9.080
	<u>19.053.371</u>	<u>15.972.088</u>

37. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

Other non current assets	
<i>Letter of Credit Facility</i>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Percentage of total assets	
Accrued expenses:	
<i>Prepaid land rent</i>	
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	
Insurance	
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	
PT Asuransi Jiwasraa (Persero)	
PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera	
Percentage of total assets	
Guarantee	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
Percentage of total assets	
Trade payables	
<i>Under common control entities:</i>	
PT Amarta Karya (Persero)	
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	
PT Pertamina (Persero)	
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	
PT Sucofindo (Persero)	
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	
PT Surveyor Indonesia (Persero)	
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**37. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

	2019	2018
Pihak berelasi lainnya:		
PT Pos Logistik	17.438.238	8.327.302
PT Semen Indonesia Internasional	14.299.703	--
PT United Tractors Semen Gresik	8.472.067	26.177.602
PT Kereta Api Logistik	7.869.039	6.499.074
PT Bukit Asam Tbk	5.796.905	119.230.333
PT Petrokimia Gresik	2.057.674	3.389
PT Pasoka Sumber Karya	--	2.200.842
PT Wijaya Karya Beton	33.016	--
	<u>38.528.404</u>	<u>154.111.240</u>
Jumlah	<u>75.020.013</u>	<u>178.410.630</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>24,47%</u>	<u>38,62%</u>
Beban Akrua		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	21.353.976	21.748.617
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.092.142	11.663.896
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	686.807	583.448
PT United Tractors Semen Gresik	45.448	8.571.755
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	--	6.577.780
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	--	405.285
Jumlah	<u>35.178.373</u>	<u>49.550.781</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>1,68%</u>	<u>2,40%</u>
Utang bank jangka pendek		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	67.236.119	55.289.879
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	4.805.153	3.951.393
Jumlah	<u>72.041.272</u>	<u>59.241.272</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>3,44%</u>	<u>2,87%</u>
Utang bank jangka panjang		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.349.710.181	1.208.614.482
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	67.872.784	57.789.120
	<u>1.417.582.965</u>	<u>1.266.403.602</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>67,65%</u>	<u>61,34%</u>

Other related parties:
PT Pos Logistik
PT Semen Indonesia Internasional
PT United Tractors Semen Gresik
PT Kereta Api Logistik
PT Bukit Asam Tbk
PT Petrokimia Gresik
PT Pasoka Sumber Karya
PT Wijaya Karya Beton

*Total
Percentage of total
liabilities*

Accrued Expenses
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel
PT United Tractors Semen Gresik
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)

*Total
Percentage of total
liabilities*

Short term bank loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel

*Percentage of total
liabilities*

Long term bank loans
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel

*Percentage of total
liabilities*

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**37. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

	2019	2018
Penjualan		
PT Varia Usaha Beton	6.815.710	21.335.840
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	8.245	2.950.966
PT Wijaya Karya Beton	--	2.201.069
PT Wahana Raharja	--	1.143.033
Jumlah	<u>6.823.955</u>	<u>27.630.908</u>
Persentase terhadap jumlah penjualan	<u>0,34%</u>	<u>1,38%</u>
Pembelian bahan baku dan penunjang		
PT Bukit Asam Tbk	94.181.858	116.003.518
PT Semen Indonesia Internasional	52.549.155	--
PT Petrokimia Gresik	10.745.819	8.504.311
PT Pertamina (Persero)	10.110.250	14.715.250
PT Kebomas Mitra Abadi	--	8.305.702
	<u>167.587.082</u>	<u>147.528.781</u>
Persentase terhadap jumlah pembelian	<u>9,71%</u>	<u>11,17%</u>
Biaya angkutan material		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	15.729.658	25.122.077
PT Pos Logistik	--	4.235.702
	<u>15.729.658</u>	<u>29.357.779</u>
Persentase terhadap jumlah pembelian	<u>0,91%</u>	<u>2,22%</u>
Pembelian Listrik		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	<u>217.293.507</u>	<u>226.497.141</u>
Persentase terhadap jumlah pembelian	<u>12,59%</u>	<u>17,15%</u>

Sales
PT Varia Usaha Beton
PT Perusahaan Perdagangan
Indonesia (Persero)
PT Wijaya Karya Beton
PT Wahana Raharja
Total
Percentage of total
sales

**Purchase of raw material and
supplies**
PT Bukit Asam Tbk
PT Semen Indonesia
Internasional
PT Petrokimia Gresik
PT Pertamina (Persero)
PT Kebomas Mitra Abadi
Percentage of total
purchase

Transportation expenses for material
PT Kereta Api Indonesia
(Persero)
PT Pos Logistik
Percentage of total
Purchase

Electricity Purchase
PT Perusahaan Listrik Negara
(Persero)
Percentage of total
purchase

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

37. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of nature and type of transaction with the related parties are as follow:

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat berelasi / Nature of relationship	Transaksi berelasi/ Related parties transaction
PT Amarta Karya (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa konstruksi/ Purchase of construction
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian barang umum/ Purchase of general goods
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa asuransi/ Purchase of Insurance
PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa asuransi/ Purchase of Insurance
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa asuransi/ Purchase of Insurance
PT Banda Ghara Rekso (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa angkutan/ Purchase of freight Manajemen Logistik / Logistics Management
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penempatan dana/ Placement of fund Penerimaan pinjaman/ Loan facility
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penempatan dana/ Placement of fund Penerimaan pinjaman/ Loan facility
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penempatan dana / Placement of fund
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penempatan dana / Placement of fund
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penempatan dana dan Pinjaman / Placement of fund and Loans
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penempatan dana/ Placement of fund
PT Bukit Asam Tbk	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ Entities under common control	Pembelian bahan bakar / Purchase of fuel

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

37. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat berelasi / Nature of relationship	Transaksi berelasi/ Related parties transaction
PT Garuda Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa angkutan / <i>Purchase of freight</i>
PT Kebomas Mitra Abadi	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan baku / <i>Purchase of raw material</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa angkutan/ <i>Railway service</i> Sewa Tanah / <i>Land Rent</i>
PT Kereta Api Logistik	Perseroan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa angkutan/ <i>Purchase of freight</i>
PT Pasoka Sumber Karya	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa angkutan/ <i>Purchase of freight</i>
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian bahan bakar/ <i>Purchase of coal</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian energi listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Penjualan semen/ <i>Sales of cement</i>
PT Petrokimia Gresik	Perseroan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan baku / <i>Purchase of raw material</i>
PT Pos Logistik	Perseroan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa angkutan / <i>Purchase of freight</i>
PT Priamanaya Energi	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pengelolaan limbah / <i>Waste management</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian bahan baku / <i>Purchase of clinker</i>
PT Semen Tonasa	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan baku / <i>Purchase of raw material</i>

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)****37. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat berelasi / Nature of relationship	Transaksi berelasi/ Related parties transaction
PT Sucofindo (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa Survey/ Purchase of Survey
PT Surveyor Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa Survey / Purchase of Survey
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa komunikasi/ Purchase of communication Pembelian jasa sewa kendaraan/ Purchase of vehicle rental services
PT United Tractors Semen Gresik	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ Entities under common control	Pembelian jasa peledakan / Mining blasting services
PT Varia Usaha Beton	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ Entities under common control	Penjualan semen / Sales of cement
PT Wijaya Karya Beton	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa/ Purchase of service
DPLK BNI	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ Entities under common control	Pembelian jasa asuransi/ Purchase of Insurance

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

Komitmen Pembelian Batubara

PT Bukit Asam Tbk

Di kuartal 3 tahun 2018, disepakati perubahan harga batubara menjadi Rp682.788 (dalam rupiah penuh) dan mengalami peningkatan perubahan harga batubara menjadi Rp744.738 (dalam rupiah penuh) untuk tipe BA-45 yang berlaku mulai tanggal 31 Agustus 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

Di tahun 2019, disepakati perubahan harga batubara menjadi Rp611.472 (dalam rupiah penuh) untuk tipe BA-45 yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Maret 2019 dan menjadi Rp542.692 (dalam rupiah penuh) untuk tipe BA-45 yang berlaku mulai tanggal 1 April 2019 sampai dengan 30 Desember 2019.

PT Usaha Muda Mandiri

Pada tanggal 16 Januari 2019, Perseroan dan PT Usaha Muda Mandiri sepakat untuk menandatangani kontrak perjanjian pembelian batubara kalori rendah gar 4.200, sebagaimana tertuang dalam kontrak No. HK.01.08/058A/2019 berlaku selama 1 tahun terhitung mulai pada tanggal 26 Maret 2019 sampai dengan 15 Mei 2020. Dimana perseroan akan membeli batubara kalori rendah sejumlah 50.000 MT $\pm$ 10% dengan harga satuan Rp602,5 (dalam Rupiah penuh) per Kg dengan nilai total sebesar Rp30.125.000.000 (dalam Rupiah penuh) dalam basis nilai kalori 4.200 - 4.299 kcal/kg (ARB).

PT Jaya Kainonia Sukses

Selanjutnya pada tanggal 29 Oktober 2019 dengan jumlah pembelian batubara dan harga satuan yang sama per Kg. Perseroan dan PT Jaya Kainonia Sukses sepakat untuk menandatangani kontrak perjanjian pembelian batubara kalori rendah gar 4.500, sebagaimana tertuang dalam kontrak No. HK.01.08/203/2019 berlaku selama 1 tahun terhitung mulai pada tanggal 23 Oktober 2019 sampai dengan 12 Desember 2020. Dimana Perseroan akan membeli batubara kalori rendah dengan harga satuan Rp505 (dalam Rupiah penuh) per Kg dengan nilai total sebesar Rp15.150.000.000 (dalam Rupiah penuh) dalam basis nilai kalori 4.400 - 4.600 (ARB).

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS

Purchase of Coal Commitments

PT Bukit Asam Tbk

In the third quarter of 2018, it was agreed to change coal prices to Rp682,788 (full amount rupiah) and experience an increase in coal price changes to Rp744,738 (full amount rupiah) for type BA-45 valid from August 31, 2018 until December 31, 2018.

In 2019, it was agreed to change coal prices to Rp611,472 (full amount rupiah) for type BA-45 valid from January 1, 2019 until March 31, 2019 and changes to Rp542,692 (full amount rupiah) for type BA-45 valid from April 1, 2019 until December 30, 2019.

PT Usaha Muda Mandiri

On January 16, 2019 the Company and PT Usaha Muda Mandiri signed a contract agreement for the purchase contract agreement of raw coal low kalori gar 4.200 as stated in the contract agreement No. HK.01.08/058B/2019 valid for 1 years beginning on March 26, 2019 until May 15, 2020. Whereby the Company will buy 50,000 MT $\pm$ 10% raw coal low kalori at a unit price of Rp602,5 (in full amount) per metric Kg with total amount of Rp30,125,000,000 (in full amount) on the basis of calorific value of 4,200 - 4,299 kcal/kg (ARB).

PT Jaya Kainonia Sukses

Further more on October 29, 2019, with total amount and a unit price per Kg of coal purchase. The Company and PT Jaya Kainonia Sukses signed a contract agreement for the purchase contract agreement of raw coal low kalori gar 4.500 as stated in the contract agreement No.HK.01.08/203/2019 valid for 1 years beginning on October 23, 2019 until December 12, 2020. Whereby the Company will buy raw coal low kalori at a unit price of Rp505 (in full amount) per metric Kg with total amount of Rp15,150,000,000 (in full amount) on the basis of calorific value of 4,400 - 4,600 kcal/kg (ARB).

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pembelian Batubara (lanjutan)

PT Sriwijaya Bara Priharum

Pada tanggal 29 Oktober 2019, Perseoan dan PT Sriwijaya Bara Priharum sepakat menandatangani kontrak perjanjian pembelian batubara kalori rendah gar 4.500, sebagaimana tertuang dalam kontrak No. HK.01.08/203C/2019 yang berlaku terhitung mulai pada tanggal 23 Oktober 2019 sampai dengan 12 Desember 2020. Dimana perseroan akan membeli batubara kalori rendah sejumlah 40.000.000 kg $\pm 10\%$ dengan harga satuan Rp505 per kg dengan nilai total sebesar Rp20.200.000.000 (dalam Rupiah penuh) dalam basis nilai kalori 4.400 - 4.600 kcal/kg (ARB).

Komitmen Pembelian Klinker

PT Semen Indonesia Internasional

Pada Tanggal 24 April 2019 Perseroan dan PT Semen Indonesia Internasional sepakat untuk menandatangani perjanjian pembelian klinker untuk Pabrik Palembang sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.01.07/077/2019 berlaku selama 3 bulan yang dimulai pada 24 April 2019 sampai dengan 24 Juli 2019, dimana Perseroan membeli klinker sebanyak 15.000.000 kg $\pm 10\%$ dengan harga satuan Rp638 (dalam Rupiah penuh) per kg dengan total harga senilai Rp9.570.000.000.

Pada Tanggal 24 April 2019 Perseroan dan PT Semen Indonesia Internasional sepakat untuk menandatangani perjanjian pembelian klinker untuk Pabrik Lampung sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.01.07/077A/2019 berlaku selama 3 bulan yang dimulai pada 24 April 2019 sampai dengan 24 Juli 2019, dimana Perseroan membeli klinker sebanyak 15.000.000 kg $\pm 10\%$ dengan harga satuan Rp633 (dalam Rupiah penuh) per kg dengan total harga senilai Rp9.495.000.000.

Komitmen Pengadaan Jasa Angkutan

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Pada Januari 2017, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian angkutan terak dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) sebagaimana tertuang dalam kontrak No. HK.01.15/007C/2017 dengan biaya Rp5.150 (dalam Rupiah penuh) per ton terhitung 18 Januari 2017 sampai dengan 10 Oktober 2021.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Purchase of Coal Commitments (continued)

PT Sriwijaya Bara Priharum

On October 29, 2019 the Company and PT Sriwijaya Bara Priharum signed a contract agreement for the purchase raw coal low kalori gar 4.500 as stated in the contract no.HK.01.08/203C/2019 beginning from October 23, 2019 until December 12, 2020. Whereby the Company will buy 40.000.000 kg $\pm 10\%$ raw coal low kalori at a unit price of Rp505 per metric Kg with total amount of Rp20,200,000,000 (in full amount) on the basis of calorific value 4,400 - 4,600 kcal/kg (ARB).

Purchase of Clinker Commitments

PT Semen Indonesia Internasional

On April 24, 2019 the Company and PT Semen Indonesia Internasional signed a contract agreement for the clinker purchase in Palembang Factory as stated in the agreement No. HK.01.07/077/2019 valid for 3 month beginning on April 24, 2019 through July 24, 2019, whereby the Company will buy 15.000.000 kg $\pm 10\%$ of clinker at a unit price of Rp638 (full Rupiah amount) per kg with total amount Rp9,570,000,000.

On April 24, 2019 the Company and PT Semen Indonesia Internasional sign a contract agreement for the clinkers purchase in Lampung Factory as stated in the agreement No. HK.01.07/077A/2019 valid for 3 month beginning on April 24, 2019 through July 24, 2019, whereby the Company will buy 15.000.000 kg $\pm 10\%$ of clinker at a unit price of Rp633 per kg (full Rupiah amount) with total amount Rp9,495,000,000.

Transport Service Commitments

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

On January, 2017 the Company continued to renew the clinker transport contract agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) as stated in contract No. HK.01.15/007C/2017 with total cost of Rp5,150 (in full Rupiah amount) per ton commencing on January 18, 2017 until October 10, 2021.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**Komitmen Pengadaan Jasa Angkutan (lanjutan)**

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero) (lanjutan)

Pada Januari 2017, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian angkutan batubara dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) sebagaimana tertuang dalam kontrak No. HK.01.15/007D/2017 dengan biaya Rp5.150 (dalam Rupiah penuh) per ton terhitung 18 Januari 2017 sampai dengan 10 Oktober 2021.

b. PT Kereta Api Logistik

Perseroan dan PT Kereta Api Logistik kembali memperbaharui kontrak perjanjian angkutan semen No.HK.01.15/104 G/2018 dari Stasiun Tiga Gajah Baturaja ke Pabrik Palembang dengan biaya angkutan semen sebesar Rp133.100 (dalam Rupiah penuh) per ton terhitung mulai tanggal 10 Maret 2018 sampai dengan 31 Oktober 2020.

c. PT Pos Logistik Indonesia

Berdasarkan perjanjian No HK.01.15/121A/2018, Perseroan dan PT Pos Logistik Indonesia menandatangani kontrak perjanjian angkutan semen zak dan big-bag via truk dari Pabrik Baturaja ke wilayah timur pemasaran Perseroan dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun dimulai sejak tanggal 28 Mei 2018 sampai dengan 28 Mei 2023.

d. PT Bulleza

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/157/2018, Perseroan dan PT Bulleza bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak dan material lainnya dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Panjang dan sebaliknya dengan biaya angkutan terak sebesar Rp141.500 (dalam Rupiah penuh) per ton, dan angkutan balik sebesar Rp100.000 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu dari tanggal 6 Desember 2018 sampai dengan 6 Desember 2019.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)**Transport Service Commitments (continued)**

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero) (continued)

On January, 2017 the Company continued to renew the coal transport contract agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) as stated in contract No.HK.01.15/007D/2017 with total cost of Rp5,150 (in full Rupiah amount) per ton commencing on January 18, 2017 until October 10, 2021.

b. PT Kereta Api Logistik

The Company and PT Kereta Api Logistik continued to renew a contract cement transportation agreement No.HK.01.15/104 G/2018 from Tiga Gajah Baturaja Station to Palembang plant with the cost of Rp133,100 (in full Rupiah amount) per ton starting from March 10, 2018 until October 31, 2020.

c. PT Pos Logistik Indonesia

Based on the agreement No HK.01.15 / 121A / 2018, the Company and PT Pos Logistik Indonesia signed a contract for a large-bag and truck-based cement transport agreement from the Baturaja Factory to the Company's eastern marketing area with a period of 5 (five) years starting on the May 28, 2018 until May 28, 2023.

d. PT Bulleza

Based on the agreement No. HK.01.15/157/2018, the Company and PT Bulleza signed a contract agreement for clinker and other materials transport of clinker and other materials from Baturaja plant to Panjang plant and vice versa with the cost of clinker transport of Rp141,500 (full Rupiah amount) per ton, and the reverse transport Rp100,000 (in full Rupiah amount) per ton for period of December 6, 2018 until December 06, 2019.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Jasa Angkutan (lanjutan)

d. PT Bulleza (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/102B/2019, Perseroan dan PT Bulleza bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan Semen Zak dari Pabrik Baturaja dan Pabrik Panjang ke Wilayah Lampung dengan biaya angkutan Semen Zak sebesar Rp6.800 per zak untuk wilayah Bandar Jaya, Rp8.200 per zak untuk wilayah Bandar Lampung, Rp7.540 per zak untuk wilayah Natar, Rp6.900 per zak untuk wilayah Tulang Bawang, Rp1.655 per zak untuk wilayah Bandar Lampung, Rp2.895 per zak untuk wilayah Kalianda, Rp2.245 per zak untuk wilayah Pesawaran, Rp3.672,5 per zak untuk wilayah Pringsewu, Rp4.195 per zak untuk wilayah Sukadana dan sebesar Rp2.195 per zak (dalam Rupiah penuh) untuk wilayah Natar dengan jangka waktu dari tanggal 31 Mei 2019 sampai dengan 31 Mei 2020.

e. PT Jasa Angkutan Sejahtera

Pada Desember 2018, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian dengan PT Jasa Angkutan Sejahtera dalam kontrak No. HK.01.15/177/2018 mengenai angkutan terak dan material lainnya dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Palembang dan sebaliknya dengan biaya angkutan terak/ batukapur sebesar Rp121.000 (dalam Rupiah penuh) per ton, dan angkutan balik material gypsum/ pozzolan sebesar Rp96.800 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal 10 Desember 2018 sampai dengan 10 Desember 2019.

f. PT Terra Resources

Pada 28 Desember 2018, Perseroan memperbaharui kontrak perjanjian angkutan batubara via truck dengan PT Terra Resource sebagaimana tertuang dalam Addendum III No. HK.01.15/066/2018 dengan biaya Rp135.000 (dalam Rupiah penuh) per ton dengan jangka waktu selama 9 (Sembilan) bulan, berlaku sejak tanggal 1 April 2018 sampai dengan 28 Februari 2019.

Pada 1 Maret 2019, Perseroan kembali memperbaharui kontrak perjanjian angkutan batubara via truck dengan PT Terra Resource sebagaimana tertuang dalam kontrak No. HK.01.15/042/2019 dengan biaya Rp135.000 (dalam Rupiah penuh) per ton dengan jangka waktu selama 3 (Tiga) bulan, berlaku sejak tanggal 1 April 2019 sampai dengan 30 Desember 2019.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Transport Service Commitments (continued)

d. PT Bulleza (continued)

Based on the agreement No. HK.01.15/102B/2019, the Company and PT Jasa Angkutan Sejahtera signed a contract agreement for transport of Cement Zak from Baturaja plant to Lampung District with the cost of Cement Zak transport of Rp6,800 per zak for Bandar Jaya District, Rp8,200 per zak for Bandar Lampung District, Rp7,540 per zak for Natar District, Rp6,900 per zak for Tulang Bawang District, Rp1,655 per zak for Bandar Lampung District, Rp2,895 per zak for Kalianda District, Rp2,245 per zak for Pesawaran District, Rp3,672.5 per zak for Pringsewu District, Rp4,195 per zak for Sukadana District and Rp2,195 for Natar District (in full Rupiah amount) per ton for period of May 31, 2019 until May 31, 2020.

e. PT Jasa Angkutan Sejahtera

In December, 2018 the Company continued to renew contract agreement with PT Jasa Angkutan Sejahtera as stated in contract No. HK.01.15/177/2018 for transport of clinker and other materials from Baturaja Plant to Palembang Plant and vice versa with the cost of clinker/lime stone of Rp121,000 (full Rupiah amount) per ton and the reverse transport of gypsum/pozzolan materials of Rp96,800 (full Rupiah amount) per ton for 12 (twelve) period on December 10, 2018 until December 10, 2019.

f. PT Terra Resources

On December 28, 2018, the Company renewed the coal transport via truck agreement contract with PT Terra Resource as stated in addendum III No. HK.01.15/066/2018 with total cost of Rp135,000 (in full Rupiah amount) per ton for a period of 9 (nine) months since April 1, 2018 until February 28, 2019.

On March 1, 2019, the Company renewed the coal transport via truck agreement contract with PT Terra Resource as stated in addendum III No. HK.01.15/042/2019 with total cost of Rp135,000 (full Rupiah amount) per ton for a period of 3 (Three) months since April 1, 2019 until December 30, 2019.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Jasa Angkutan (lanjutan)

g. PT Mitra Agung Persada

Pada Desember 2018, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian dengan PT Mitra Agung Persada dalam kontrak No. HK.01.15/143B/2017 mengenai angkutan Semen Franco Pabrik Baturaja ke Tugumulyo II dengan biaya sebesar Rp 5.400 (dalam Rupiah penuh) per zak, dan ke wilayah Semendo dengan biaya sebesar Rp 4.700 (dalam Rupiah penuh) per zak dengan jangka waktu 2 (dua) tahun dari tanggal 1 Februari 2018 sampai dengan 31 Januari 2020.

Pada Juni 2019, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian dengan PT Mitra Agung Persada dalam kontrak No. HK.01.15/117B/2019 mengenai angkutan Semen Zak Pabrik Baturaja ke Bengkulu dengan biaya sebesar Rp16.800 (dalam Rupiah penuh) per zak dengan jangka waktu 4 (empat) bulan dari tanggal 28 Juni 2019 sampai dengan 28 Oktober 2019.

h. PT Richland Logistik Indonesia

Berdasarkan perjanjian No HK.01.15/251/2018, Perseroan dan PT Richland Logistik Indonesia bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan semen dari Pabrik Baturaja ke wilayah selatan dengan biaya angkutan per tahun sebesar Rp62.844.990.267 (dalam Rupiah penuh) dan total nilai perjanjian Rp314.224.951.335 (dalam Rupiah penuh) selama 5 tahun dengan jangka waktu dari tanggal 1 November 2018 sampai dengan 31 Oktober 2023.

Komitmen Pembelian Energi Listrik

Perseroan memiliki perjanjian pembelian tenaga listrik sebesar 18.500 KVA dengan PT PLN (Persero) Wilayah IV yang berlaku sejak tanggal 21 April 1997 untuk jangka waktu tidak terbatas. Uang Jaminan Lagganan (UJL) sebesar Rp5.287.500.000 (dalam Rupiah penuh) dan pada tahun 2015 Perseroan juga memiliki perjanjian pembelian tenaga listrik sebesar 45.000 KVA dengan PT PLN (Persero) Wilayah IV yang berlaku sejak tanggal 2 Desember 2016 untuk jangka waktu tidak terbatas dengan Uang Jaminan Lagganan (UJL) sebesar Rp. 12.465.000.000 (dalam Rupiah penuh).

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Transport Service Commitments (continued)

g. PT Mitra Agung Persada

In Desember 2018, the Company continued to renew a contract agreement with PT Mitra Agung Persada No.HK/01.015/143B/2017 for Franco Cement transport from Baturaja plant to Tugumulyo II District with the cost of Rp 5,400 (in full Rupiah amount) per zak, and to Semendo District with the cost of Rp 4,700 (full Rupiah amount) per zak for two years period from February 1, 2018, - until January 31, 2020.

In June 2019, the Company continued to renew a contract agreement with PT Mitra Agung Persada No.HK/01.015/117B/2019 for Zak Cement transport from Baturaja plant to Bengkulu District with the cost of Rp16,800 (in full Rupiah amount) per zak for four month period from June 28, 2019, - until October 28, 2019.

h. PT Richland Logistik Indonesia

Based on the agreement No HK.01.15/251/2018, on conjunction of the Company and PT Richland Logistik Indonesia signed a contract agreement for cement transport from Baturaja plant to South area with the cost of cement transport of Rp62,844,990,267 (in full Rupiah amount) for 1 years and total cost in contract agreement of Rp314,224,951,335 (in full Rupiah amount) for 5 years and the period of November 1, 2018 until October 31, 2023.

Purchase Electricity Commitments

The Company has been agreement with PT PLN (Persero) Region IV to purchase electric energy amounting to 18,500 KVA since April 21, 1997 for no limit purchasing period. Where as the customer guarantee is Rp5,287,500,000 (full Rupiah amount) and in 2015 Company has ben agreement with PT PLN (Persero) Region IV to purchase electric energy amounting to 45,000 KVA since December 2, 2016, for no limit purchasing period where as the customer guarantee is Rp12,465,000,000 (full Rupiah amount).

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**Komitmen Pengelolaan Program Imbalan Pasca Kerja**

Perseroan memiliki perjanjian pengelolaan program imbalan pasca kerja untuk karyawan dan karyawan di bawah tahun 2007 dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang berlaku sejak tanggal 1 Juli 2017 dengan premi awal sebesar Rp11.612.426.474 (dalam Rupiah penuh). Sedangkan untuk karyawan dan karyawan tahun 2007 keatas diasuransikan ke DPLK BNI.

Konsesi Penambangan Batu Kapur

Perseroan memiliki konsesi penambangan batu kapur Pabrik Baturaja I sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Ogan Komering Ulu No. 01/K/SIPD/XIX/2006 tanggal 7 Februari 2006, izin konsesi selama 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 7 Februari 2011. Pada tahun 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengajukan permohonan penyesuaian SIPD Eksploitasi menjadi IUP Operasi Produksi yang kemudian disahkan oleh Bupati Ogan Komering Ulu melalui surat keputusan No.01/K/IUP-II.A3/XXVII/2010. Keputusan ini berlaku sejak tanggal penetapan 23 Maret 2010 untuk jangka waktu 20 tahun dan dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun. Konsesi penambangan batu kapur Pabrik Baturaja II sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No.540/0322/DESDM/IV-1/2018 tanggal 9 Februari 2018, izin konsesi selama 5 (lima) tahun sampai dengan tahun 2021. PT Semen Baturaja memperoleh IUP Operasi Produksi Batu Kapur (Bukit Pelawi) yang disahkan oleh Bupati Ogan Komering Ulu melalui Surat Keputusan No.448/K/IUP-I.A3/XXVII/2012 tanggal 28 Desember 2012.

a. PT Dahana (Persero)

Berdasarkan perjanjian No HK.00.08/206/2019, Perseroan dan PT Dahana (Persero) bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian peledakan batu kapur sebanyak 4.350.000 ton sebesar Rp30.450.000.000 (dalam Rupiah penuh) dengan rincian harga sebesar Rp7.000 per ton, dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun dari tanggal 12 September 2019 sampai dengan 11 September 2022.

b. PT Ratri Sempana

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Ratri Sempana untuk jasa sewa alat Wheel Loader sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.02.06/006B/2017 dengan biaya Rp295.634/HM dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 16 Januari 2017 sampai dengan 16 Januari 2020.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)**Management of Post-Employment Benefits Program Commitments**

The Company has been agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) to Management of Post-Employment Benefits Program Commitment for the Company Employee within 2017 since July 1, 2017 with an initial premium is Rp11,612,426,474 (full Rupiah amount). And employees up to 2007 to be insurance to DPLK BNI.

Limestone Mining Concession

The Company has a limestone mining concession of Baturaja I Plant in accordance with Decree of the Regent of Ogan Komering Ulu No. 01/K/SIPD/XIX/2006 February 7, 2006, limestone mining concessions to the Company was extended for 5 (five) years up to February 7, 2011. In 2010, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk applying for adjustment SIPD Operation Mining Exploitation into production later endorsed by the Regent Ogan Komering Ulu by Decree No. 01/K/IUP-II.A3/XXVII/2010. This Decree is valid from the date of March 23, 2010 for a term of 20 years and can be extended 2 (two) times each 10 (ten) years. Limestone mining concession of Baturaja II Plant in accordance with Decree of the Governor of Sumatera Selatan No. 540/0322/DESDM/IV-1/2018 dated February 9, 2018, limestone mining concession to the Company was extended for 5 (five) years up to 2021. PT Semen Baturaja get IUP Operation Limestone Production (Bukit Pelawi) endorsed by the Regent Ogan Komering Ulu by Decree No.448/K/IUP-I.A3/XXVII/2012 dated December 28, 2012.

a. PT Dahana (Persero)

Based on the agreement No HK.00.08/206/2019, on conjunction of the Company and PT Dahana (Persero) signed a contract agreement for limestone blasting of 4,350,000 ton in the amount of Rp30,450,000,000 (in full Rupiah amount) with a breakdown price of Rp7,000 per ton for 3 years and the period of September 12, 2019 until September 11, 2022.

b. PT Ratri Sempana

The Company has a agreement with PT Ratri Sempana for Wheel Loader tools rent as stated in the agreement No. HK.02.06/006B/2017, with total cost of Rp295,634/HM, with 3 (three) years period of contract starting from January 16, 2017 to January 16, 2020.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Konsesi Penambangan Batu Kapur (lanjutan)

c. PT Jaya Trade Indonesia

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Jaya Trade Indonesia untuk jasa sewa alat unit pendukung untuk pekerjaan tambang dan Pabrik Baturaja 2 (dua) sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK0206/346e/2017 dengan biaya Rp712.000/HM untuk excavator, Rp692.500 untuk Bulldozer, Rp550.000 untuk Wheel Loader (Shift), Rp640.000 (Non Shift) dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 5 Oktober 2017 sampai dengan 19 Desember 2020.

d. PT Kosindo Supratama

Pada tanggal 22 Februari 2017, Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Kosindo Supratama untuk Jasa Sewa Alat Wheel Loader dan Vibro Compactor di Pabrik Baturaja berdasarkan kontrak No. HK.02.06/088/2017 dengan harga sewa Alat Wheel Loader tipe WA 320 atau yang setara sebesar Rp420.000 (dalam Rupiah penuh) per HM, Alat Wheel Loader tipe WA 200 atau yang setara sebesar Rp380.000 (dalam Rupiah penuh) per HM dan Alat Vibro Compactor tipe CS 533E atau yang setara sebesar Rp340.000 (dalam Rupiah penuh) per HM dengan jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak 22 Februari 2017 sampai dengan 22 Februari 2020.

Pada tanggal 7 Januari 2019 Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Kosindo Supratama untuk Jasa Sewa Alat Excavator dan Bulldozer di Pabrik Baturaja berdasarkan kontrak No. HK.02.06/004/2019 dengan harga sewa Alat Excavator atau yang setara sebesar Rp828.000 (dalam Rupiah penuh) per jam, dan Alat Bulldozer atau yang setara sebesar Rp830.095 (dalam Rupiah penuh) per jam dengan jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak 10 Januari 2019 sampai dengan 10 Januari 2022.

e. PT Pembangunan Sarana Perkasa

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Pembangunan Sarana Perkasa untuk jasa sewa alat Surface Miner sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.02.06/144 F/2017 dengan biaya Rp7.437.500/HM atau Rp29.750/Ton dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun terhitung mulai tanggal 17 April 2017 sampai dengan 6 Desember 2022.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Limestone Mining Concession (continued)

c. PT Jaya Trade Indonesia

The Company has a agreement with PT Jaya Indonesia Trade for tool rental services supporting units to work the mine and Pabrik Baturaja 2 (two) heavy equipment rent as stated in the agreement No. HK0206/346 e/2017, with cost of Rp712,000/HM for excavator, Rp692,500 for Bulldozer, Rp550,000 for wheel loader (shift) and Rp640,000 for wheel loader (non shift) with 3 (three) years period of contract starting from October 5, 2017 until December 19, 2020.

d. PT Kosindo Supratama

On February 22, 2017, the Company has a agreement with PT Kosindo Supratama for Vibro Compactor and Wheel Loader Heavy Equipment Rental Services based on agreement No. HK.02.06/088/2017 with rents equipment type WA 320 Wheel Loader or the equivalent of Rp420,000 (full Rupiah amount) per HM, Equipment Wheel Loader type WA 200 or equivalent of Rp380,000 (full Rupiah amount) per HM and Vibro Compactor tool type CS 533E or the equivalent of Rp340,000 (full Rupiah amount) per HM with a period of 36 (thirty six) months since February 22, 2017 until February 22, 2020.

On January 7, 2019 the Company has a agreement with PT Kosindo Supratama for Excavator and Bulldozer Heavy Equipment Rental Services based on agreement No. HK.02.06/004/2019 with rents equipment Excavator or the equivalent of Rp828,000 (full Rupiah amount) per hour, and Bulldozer or the equivalent of Rp830,095 (full Rupiah amount) per hour with a period of 36 (thirty six) months since January 10, 2019 until January 10, 2022.

e. PT Pembangunan Sarana Perkasa

The Company has a agreement with PT Pembangunan Sarana Perkasa for Surface Miner tools rent as stated in the agreement No.HK.02.06/144 F/2017, with total cost of Rp7,437,500/HM or Rp29,750/Ton, with 5 (five) years period of contract starting from April 17, 2017 until December 6, 2022.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Konsesi Penambangan Batu Kapur (lanjutan)

f. PT Tirtha Wandhira Utama

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Tirtha Wandhira Utama untuk jasa sewa Alat Muat dan Angkut Batu Kapur, Clay dan Overburden Tambang Baturaja II sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.00.08/136/2019 dengan biaya Rp125.893.365.000 dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 31 Juli 2022.

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Tanah

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) untuk sewa tanah di Jalan Abikusno, Kertapati, Palembang untuk pabrik semen dan kantor serta fasilitas lainnya sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.00.08/395/2012 untuk periode 30 (tiga puluh) tahun dimulai sejak 1 April 2012 sampai dengan 30 Desember 2042. Pembayaran akan dilakukan setiap 3 (tiga) tahun sekali dengan biaya sewa untuk 3 (tiga) tahun pertama sebesar Rp6.011.662.138 (dalam Rupiah penuh).

b. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) untuk kerjasama penggunaan bagian-bagian tanah, hak pengelolaan di Jalan Yos Sudarso Km. 7 Panjang, Bandar Lampung untuk pabrik semen dan kantor serta fasilitas lainnya sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.00. 08/007/2013 dengan biaya sewa sebesar Rp39.272/M/tahun dengan jangka waktu selama 30 (tiga puluh) tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan 1 Januari 2043.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Limestone Mining Concession (continued)

f. PT Tirtha Wandhira Utama

The Company has a agreement with PT Tirtha Wandhira Utama for he Load Tool Rental Services and Transportation Services for Limestone, Clay and Overburden rent as stated in the agreement No.HK.00.08/136/2019, with total cost of Rp125,893,365,000 with 3 (three) years period of contract starting from August 1, 2019 until July 31, 2022.

Land Rent Procurement Commitment

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

The Company has an agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) for the lease of land in Jalan Abikusno, Kertapati, Palembang for cement plant and office and other facilities, as stated in the agreement No.HK.00.08/395/2012 for 30 (thirty) years period starting from April 1, 2012 to December 30, 2042. Payment will be made every 3 (three) years with total cost of the first 3 (three) years amounted of Rp6,011,662,138 (in full Rupiah amount).

b. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

The Company has a agreement with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) for the cooperation the use of portions of land, the rights management for Cement plant and office in Jalan Yos Sudarso Road Km. 7, Panjang, Bandar Lampung, as stated in the agreement No. HK.00.08/007/2013, with total value of contract of Rp39,272/M/year, with 30 (thirty) years period of contract starting from January 1, 2013 to January 1, 2043.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Gedung

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Prima Mustika Chandra untuk kerjasama penggunaan ruang kantor di Gedung Graha Irama lantai 9 Unit B & C Jl. H.R. Rasuna Said Blok X - Kav. 1 - 2 Jakarta 12950, dengan luas ruangan adalah ± 425 m² yang telah dilengkapi dengan furniture dan sekat partisi sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.02.02/111/2013 dengan biaya sewa sebesar Rp160.000/m²/bulan dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun terhitung mulai tanggal 1 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2018.

Perseroan kembali melakukan perjanjian dengan PT Prima Mustika Chandra dengan No: HK.02.02/111/2013 dalam addendum pertama terhitung 1 Mei 2018 sampai 31 April 2019 dengan total biaya Rp1.402.500.000 (satuan rupiah penuh).

Perseroan kembali melakukan perjanjian dengan PT Prima Mustika Chandra untuk kerjasama penggunaan ruang kantor di Gedung Graha Irama lantai 9 Unit B & C Jl. H.R. Rasuna Said Blok X - Kav. 1 - 2 Jakarta 12950, dengan luas ruangan adalah ± 425 m² yang telah dilengkapi dengan furniture dan sekat partisi sebagaimana tertuang dalam perjanjian dengan No: HK.02.02/293A/2018 terhitung 1 Mei 2019 sampai 30 April 2024 dengan total biaya Rp6.375.000.000 (satuan rupiah penuh).

Komitmen Pengadaan Jasa Pengamanan

a. PT Personel Alih Daya

Pada tanggal 27 Desember 2017 Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian dengan PT Personil Alih Daya untuk jasa pengamanan sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.01.23/387A/2017 dengan biaya sebesar Rp22.896.000.000 (dalam Rupiah penuh), dengan jangka waktu selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung mulai tanggal 27 Desember 2017 sampai dengan 27 Desember 2019. Terdapat addendum kontrak dengan nomor kontrak yang sama sebesar Rp868.377.636 (dalam Rupiah penuh) terhitung mulai tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Maret 2020.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Building Rent Procurement Commitment

The Company has a agreement with PT Prima Mustika Chandra for cooperation use of office room in Graha Irama Building floor 9 unit B & C Jl. H.R. Rasuna Said Block X - Kav. 1 - 2 Jakarta 12950, with an area of ± 425 m² with furniture and partition as stated in the agreement No.HK.02.02/111/2013, with a rental fee of Rp160,000/m²/month, with 5 (five) years period of contract starting from May 1, 2013 to April 30, 2018.

The Company has a agreementwith PT Prima Mustika Chandra in the agreement No. HK.02.02/111/2013 in first addendum starting from May 1, 2018 until April 31, 2019 amounted Rp1,402,500,000 (full amount rupiah).

The Company has a agreement with PT Prima Mustika Chandra or cooperation use of office room in Graha Irama Building floor 9 unit B & C Jl. H.R. Rasuna Said Block X - Kav. 1 - 2 Jakarta 12950, with an area of ± 425 m² with furniture and partition as stated in the agreement in the agreement No. HK.02.02/293A/2018 starting from May 1, 2019 until April 30, 2024 amounted Rp6,375,000,000 (full amount rupiah).

Commitment of Security Procurement

a. PT Personel Alih Daya

On December 27, 2017, the Company continued to renew the agreement with PT Personel Alih Daya for security services as stated in the agreement No.HK.01.23/387A/2017, with total value of contracts of Rp22,896,000,000 (in full Rupiah amount) with 24 (twenty four) months period of contract starting from December 27, 2017 until December 27, 2019. There is addendum of contract with the same value of contracts of Rp868.377.636 (in full Rupiah amount), contract starting from January 1, 2020 until March 31, 2020.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Sewa Pembiayaan

a. PT BRI Multifinance Indonesia

Pada tanggal 16 November 2017 Entitas anak bersama dengan PT BRI Multifinance menandatangani kontrak perjanjian sewa pembiayaan sebagaimana tertuang dalam perjanjian induk No. LA17-042 atas pembiayaan barang modal dengan total fasilitas Rp15.400.320.000 (dalam rupiah penuh). Atas perjanjian tersebut, Entitas anak telah melakukan pembiayaan untuk 19 unit kendaraan dengan total nilai pembiayaan Rp14.789.900.000 dari PT Persada Palembang Raya dan PT Astra Internasional, Tbk. Masa sewa pembiayaan selama 48 bulan dengan suku bunga maksimal 14% per tahun tetap. Sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan simpanan jaminan sebesar Rp3.727.475.000

b. PT Mandiri Tunas Finance

Entitas anak bersama dengan PT Mandiri Tunas Finance menandatangani kontrak perjanjian sewa pembiayaan barang modal. Atas perjanjian tersebut, Entitas anak telah melakukan pembiayaan untuk 118 unit kendaraan dengan total nilai pembiayaan Rp78.216.987.699 dari PT Berlian Maju Motor, PT Gita Riau Makmur, dan PT Astra Internasional, Tbk. Masa sewa pembiayaan selama 48 bulan dengan suku bunga maksimal 9,39% sd 23% per tahun tetap. Sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan simpanan jaminan sebesar Rp6.305.650.000.

c. PT Chandra Sakti Utama Leasing Finance

Entitas anak bersama dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing Finance menandatangani kontrak perjanjian sewa pembiayaan barang modal. Atas perjanjian tersebut, Entitas anak telah melakukan pembiayaan untuk 10 unit kendaraan dengan total nilai pembiayaan Rp9.880.000.000 dari PT Patria Agung Sentosa. Masa sewa pembiayaan selama 48 bulan dengan suku bunga maksimal 7,19% per tahun tetap.

d. PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada Tanggal 20 Februari 2019, Entitas anak bersama dengan PT KEB Hana Bank menandatangani kontrak perjanjian sewa pembiayaan. Atas perjanjian tersebut Entitas anak telah melakukan pembiayaan untuk 8 Unit kendaraan Nissan Dump Truck CWE dengan nilai total pembiayaan Rp6.528.000.000 dari PT Patria Anugrah Sentosa. Dengan masa sewa pembiayaan selama 48 Bulan dengan suku bunga 11% per tahun tetap.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Commitment of Financing Lease

a. PT BRI Multifinance Indonesia

On November 16, 2017, the Subsidiary has a agreement with PT BRI Multifinance as stated in the financing lease agreement No. LA17-042 on several capital goods with total value of contracts of Rp15,400,320,000 per year (in full Rupiah amount). The subsidiary will have lease financing for 19 units vehicles with total value Rp14,789,900,000 from PT Persada Palembang Raya and PT Astra International, Tbk. The period of lease financing for 48 (fourty eight) months with maximum fixed interest rates 14% per annum. The financial lease is pledged as collateral in the amount of Rp3,727,475,000

b. PT Mandiri Tunas Finance

The Subsidiary has a agreement with PT Tunas Mandiri Finance as stated in the financing lease agreement on several capital goods. As for the agreement, the Subsidiary will have lease financing for 118 units vehicles with total value Rp78,216,987,699 from PT Berlian Maju Motor, PT Gita Riau Makmur, and PT Astra International, Tbk. The period of lease financing for 48 (fourty eight) months with maximum fixed interest rates 9.39% until 23% per annum. Lease Financing pledged by the deposit guarantee amounting to Rp6,305,650,000.

c. PT Chandra Sakti Utama Leasing Finance

The Subsidiary has a agreement with PT Chandra Sakti Utama Leasing as stated in the financing lease agreement on several capital goods. As for the agreement, the Subsidiary will have lease financing for 10 units vehicles with total value Rp9,880,000,000 from PT Patria Agung Sentosa. The period of lease financing for 48 (fourty eight) months with maximum fixed interest rates 7.19% per annum.

d. PT Bank KEB Hana Indonesia

On February 20, 2019, the subsidiary with PT KEB Hana Bank signed a capital finance lease agreement contract. Based on the agreement, the subsidiary has financed 8 units of Nissan Dump Truck CWE with a total financing value of Rp6,528,000,000 from PT Patria Anugrah Sentosa. With a finance lease period of 48 months with a fixed interest rate of 11% per annum.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Sewa Pembiayaan (lanjutan)

d. PT Bank KEB Hana Indonesia (lanjutan)

Pada Tanggal 19 Juni 2019, Entitas anak bersama dengan PT KEB Hana Bank menandatangani kontrak perjanjian sewa pembiayaan. Atas perjanjian tersebut Entitas anak telah melakukan pembiayaan untuk 7 Unit kendaraan Nissan Dump Truck CWE dengan nilai total pembiayaan Rp6.440.000.000 dari PT Patria Anugrah Sentosa. Dengan masa sewa pembiayaan selama 48 Bulan dengan suku bunga 11% per tahun tetap.

e. PT Dipo Star Finance

Pada Tanggal 01 Agustus 2017, Entitas anak bersama dengan PT Dipo Star Finance menandatangani kontrak perjanjian dengan No.0014618/2/12/09/2017, 0014608/2/12/09/2017 sewa pembiayaan barang modal. Atas perjanjian tersebut Entitas anak telah melakukan pembiayaan untuk 20 Unit kendaraan Super HDX6 Dump Truck dengan nilai total pembiayaan Rp6.335.524.560 dengan masa sewa pembiayaan selama 48 Bulan dengan suku bunga 6.99% per tahun tetap.

f. PT Toyota Astra Financial

Pada Tanggal 06 April 2018, Entitas anak bersama dengan PT Toyota Astra Financial menandatangani kontrak perjanjian sewa pembiayaan barang modal. Atas perjanjian tersebut Entitas anak telah melakukan pembiayaan untuk 18 Unit kendaraan Innova dengan nilai total pembiayaan Rp4.224.312.000 dari PT Astra Internasional. Dengan masa sewa pembiayaan selama 60 Bulan dengan suku bunga 5.5% per tahun tetap.

Pada Tanggal 01 Agustus 2018, Entitas anak bersama dengan PT Toyota Astra Financial menandatangani kontrak perjanjian sewa pembiayaan barang modal. Atas perjanjian tersebut Entitas anak telah melakukan pembiayaan untuk 1 Unit kendaraan Innova dengan nilai total pembiayaan Rp234.684.000 dari PT Astra Internasional. Dengan masa sewa pembiayaan selama 60 Bulan dengan suku bunga 5.5% per tahun tetap.

Pada Tanggal 01 September 2018, Entitas anak bersama dengan PT Toyota Astra Financial menandatangani kontrak perjanjian sewa pembiayaan barang modal. Atas perjanjian tersebut Entitas anak telah melakukan pembiayaan untuk 1 Unit kendaraan Innova dengan nilai total pembiayaan Rp234.684.000 dari PT Astra Internasional. Dengan masa sewa pembiayaan selama 60 Bulan dengan suku bunga 5.5% per tahun tetap.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Commitment of Financing Lease (continued)

d. PT Bank KEB Hana Indonesia (continued)

On June 19, 2019, the subsidiary with PT KEB Hana Bank signed a finance lease agreement contract. Based on the agreement, the subsidiary has financed 7 units of Nissan Dump Truck CWE with a total financing value of Rp6,440,000,000 from PT Patria Anugrah Sentosa. With a finance lease period of 48 months with a fixed interest rate of 11% per annum.

e. PT Dipo Star Finance

On August 1, 2017, the subsidiary with PT Dipo Star Finance signed a contractual agreement with No.0014618/2/12/09/2017, 0014608/2/12/09/2017 leasing of capital goods. Based on the agreement, the subsidiary has financed 20 units of Super HDX6 Dump Truck with a total financing value of Rp6,335,524,560 with a finance lease period of 48 months with a fixed interest rate of 6.99% per annum.

f. PT Toyota Astra Financial

On April 6, 2018, the subsidiary with PT Toyota Astra Financial signed a lease agreement for capital goods financing. Based on the agreement, the subsidiary has financed 18 units of Innova vehicles with a total financing value of Rp4,224,312,000 from PT Astra International. With a finance lease period of 60 months with a fixed interest rate of 5.5% per annum.

On August 1, 2018, the subsidiary with PT Toyota Astra Financial signed a lease agreement for capital goods financing. Based on the agreement, the subsidiary has financed 1 unit of Innova vehicle with a total financing value of Rp234,684,000 from PT Astra International. With a finance lease period of 60 months with a fixed interest rate of 5.5% per annum.

On September 1, 2018, the subsidiary with PT Toyota Astra Financial signed a lease agreement for capital goods financing. Based on the agreement, the subsidiary has financed 1 unit of Innova vehicle with a total financing value of Rp234,684,000 from PT Astra International. With a finance lease period of 60 months with a fixed interest rate of 5.5% per annum.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**Komitmen Pengadaan Sewa Pembiayaan (lanjutan)**

f. PT Toyota Astra Financial (lanjutan)

Pada Tanggal 15 September 2018, Entitas anak bersama dengan PT Toyota Astra Financial menandatangani kontrak perjanjian sewa pembiayaan barang modal. Atas perjanjian tersebut Entitas anak telah melakukan pembiayaan untuk 1 Unit kendaraan Hi-Aces dengan nilai total pembiayaan Rp362.815.071 dari PT Astra Internasional. Dengan masa sewa pembiayaan selama 60 Bulan dengan suku bunga 10.5% per tahun tetap.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdiri dari:

a. Fasilitas kredit modal kerja revolving

Pinjaman ini merupakan fasilitas Kredit Modal Kerja revolving yang diperoleh oleh Perseroan dengan pagu maksimum Rp30.000.000.000 (tiga puluh milyar Rupiah) berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No.KP-COCD/003/PK-MK/2001, Akta No. 1 tanggal 2 Maret 2001 dibuat dihadapan H. Azhar Alia S.H., Notaris di Jakarta, dengan tujuan penggunaan untuk modal kerja Industri Semen.

Berdasarkan Addendum Perjanjian kedua puluh tanggal 31 Mei 2019, nilai plafond berubah menjadi Rp5.000.000.000,- (Lima Milyar Rupiah) pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun, sedangkan tingkat bunga untuk tahun 2018, berdasarkan addendum Perjanjian ke tujuh belas tanggal 31 Mei 2018, dengan tingkat bunga sebesar 9,50%.

Pinjaman Kredit Modal Kerja tersebut dijamin dengan:

1. Persediaan, piutang dagang dan suku cadang diikat fidusia dengan total nilai pengikatan semula Rp110.124.472.420 menjadi Rp216.000.000.000. Dalam hal ini berupa seluruh Piutang Dagang serta Persediaan yang ada dan akan ada.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)**Commitment of Financing Lease (continued)**

f. PT Toyota Astra Financial (continued)

On September 15, 2018, the subsidiary with PT Toyota Astra Financial signed a lease agreement for capital goods financing. Based on the agreement, the subsidiary has financed 1 unit of Hi-Aces vehicle with a total financing value of Rp362,815,071 from PT Astra International. With a finance lease period of 60 months with a fixed interest rate of 10.5% per annum.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

As of December 31, 2019 and 2018, the Company executed a credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which consists of:

a. Working capital revolving credit facility

This loan is a revolving working capital credit facility obtained by the Company with a maximum ceiling of Rp30,000,000,000 (thirty billion Rupiah) Working Capital Loan Agreement No.KP-COCD/003/PK-MK/2001, Deed No. 1 dated March 2, 2001, made by H. Azhar Alia SH, Notary in Jakarta, with the intended use for working capital Cement Industry.

Based on the twentieth Addendum Agreement dated May 31, 2019, the ceiling value changed to Rp5,000,000,000,- (five billion Rupiah), the loan bears interest at 9.25% per annum, while the interest rate for 2018, based on the addendum seventeenth Agreement dated May 31, 2018, with each interest rate of 9.50%.

Working Capital Loans are secured by:

1. Inventories, trade receivables and spare parts are bound by fiduciary with a total original binding value of Rp110,124,472,420 to Rp216,000,000,000. In this case in the form of all trade receivables as well existing and future inventory.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- a. Fasilitas kredit modal kerja revolving (lanjutan)
2. Diikat secara *joint collateral* dan *cross default* dengan fasilitas NCL dan *Invoice Financing*
 - Jaminan yang telah ada dan akan diserahkan tersebut, wajib diikat secara yuridis sempurna dan diasuransikan dengan *Banker's Clause* Bank Mandiri minimal sebesar nilai wajar yang insurable pada Perusahaan Asuransi rekanan Bank Mandiri.
 - Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan pengikatan agunan dan penutupan asuransi tersebut menjadi beban.

- a. *Working capital revolving credit facility (continued)*
2. *Binding on joint collateral and cross default with NCL and Invoice Financing facilities.*
 - *Existing and future guarantees must be legally bound and insured with Banker's Clause Bank Mandiri for a minimum of fair value insurable to the Mandiri Bank partner insurance company.*
 - *Cost incurred in connection with the binding of collateral and insurance cover charges.*

b. Fasilitas *Non Cash Loan*

Pinjaman ini merupakan fasilitas Non Cash Loan yang diperoleh oleh Perseroan dengan pagu maksimum Rp39.000.000.000 berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. KP-COCD/01/PK-LC/2001, Akta No. 2 tanggal 2 Maret 2001 dibuat dihadapan H. Azhar Alia S.H., Notaris di Jakarta. Tujuan penggunaannya untuk pembukaan L/C Impor, SKBDN dan Bank Garansi untuk pengadaan bahan baku, bahan bakar, bahan pembantu dan spare part industri semen, terhitung sejak tanggal 2 Maret 2019 sampai dengan 31 Mei 2020. Provisi berdasarkan Addendum Perjanjian ketujuh belas tanggal 1 Maret 2018 dan Addendum keenam belas tanggal 1 Maret 2017, masing-masing sebesar 0,125% untuk penerbitan LC/SKBDN dan 1,50% untuk penerbitan Bank Garansi.

b. *Non Cash Loan Facility*

This loan is a facility of Non Cash Loan obtained by the Company with a maximum ceiling of Rp39,000,000,000 Working Capital Loan Agreement No.KP-COCD/01/PK-LC/2001, Deed No. 2 dated March 2, 2001, made before H. Azhar Alia S.H., Notary in Jakarta. With the intended use for opening L/C Import, SKBDN and Bank Guarantee for the procurement of raw materials, fuel, supplies and spare part cement industry as of date March 2, 2019 until May 31, 2020. Provision under the Addendum seventeenth Agreement dated March 1, 2018 and the sixteenth Addendum March 1, 2017, amounting to 0.125% for the issuance of LC/SKBDN and 1.50% for the issuance of Bank Guarantees.

c. Perjanjian *Treasury Line*

Pada tanggal 3 Maret 2015, Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Perjanjian *Treasury Line* No.CRO.KP/030/TL/2015 berkenaan dengan fasilitas untuk lindung nilai kebutuhan valas (*tomorrow, spot, forward*) termasuk yang akan digunakan untuk membayar atau melunasi LC import/ SKBN dan Bank Garansi dengan maksimal tenor transaksi 3 (tiga) bulan. Limit transaksi sebesar USD 5.000.000 (lima juta Dolar Amerika Serikat) terhitung sejak tanggal 2 Maret 2018 sampai dengan 1 Maret 2019 berdasarkan Addendum ketiga tanggal 1 Maret 2018.

c. *Treasury Line Agreement*

On March 3, 2015, the Company entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based Treasury Line Agreement No.CRO.KP/030/TL/2015 relating to the facility to hedge foreign currency demand (tomorrow, spot, forward) including those that will be used to pay or replay the import LC/ SKBN and Bank Guarantee with a maximum tenor of transaction 3 (three) months. Transaction limit of US\$ 5,000,000 (five million US dollars) as of the date March 2, 2018 to March 1, 2019 based on the third Addendum on dated March 1, 2018.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

d. Perjanjian Mandiri *Supplier Financing* (MSF)

Pada tanggal 25 Februari 2019, Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan SPPK No. CBG.CB5/CSD.SPPK.005/2019 berkenaan dengan fasilitas Mandiri Supplier Financing (MSF) termasuk yang akan digunakan untuk membayar tagihan supplier secara without recourse yang telah direkomendasikan oleh entitas maksimal sesuai jangka waktu invoice yang telah ditetapkan entitas dan maksimal 90 hari sejak tanggal invoice. Limit transaksi sebesar Rp50.000.000.000 (Lima puluh Miliar Rupiah) terhitung sejak tanggal 2 Maret 2019 sampai dengan 31 Mei 2020.

e. Fasilitas *Trust Receipt*

Pada tanggal 25 Februari 2019, Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan SPPK No. CBG.CB5/CSD.SPPK.005/2019 berkenaan dengan fasilitas *Trust Receipt* termasuk yang akan digunakan untuk membayar tagihan supplier secara uncommitted dan revolving yang telah direkomendasikan oleh entitas maksimal sesuai jangka waktu invoice yang telah ditetapkan entitas dan maksimal 180 hari sejak tanggal invoice (termasuk usance term LC/SKBDN). Limit transaksi sebesar Rp25.000.000.000 (dua puluh lima Miliar Rupiah) terhitung sejak tanggal 2 Maret 2019 sampai dengan 31 Mei 2020.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Pada tanggal 20 Mei 2016 telah dilakukan penandatanganan perjanjian Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan pagu Rp100 miliar termasuk Sub Limit *Non Cash Loan* maksimum Rp25 miliar untuk pembukaan L/C.

Fasilitas tersebut disepakati berlaku selama satu tahun mulai dari tanggal akta notaris Fathiah Helmi No. 46 tanggal 20 Mei 2016 dengan bunga 9,25% per tahun.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

d. Mandiri *Supplier Financing* Agreement

On February 25, 2019, the Company entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on Agreement No. CBG.CB5/CSD.SPPK.005/2019 relating to the facility to Mandiri Supplier Financing (MSF) including those that will be used to pay supplier without recourse whose that recommendation by entity maximum for the invoice period and maximum 90 days based on invoice date. Transaction limit of Rp50,000,000,000 (five billion rupiahs) as of the date March 2, 2019 until May 31, 2020.

e. *Trust Receipt* Facilities

On February 25, 2019, the Company entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on Agreement No. CBG.CB5/CSD.SPPK.005/2019 relating *Trust Receipt* including those that will be used to pay supplier without uncommitted and revolving whose that recommendation by entity maximum for the invoice period and maximum 180 days based on invoice date. Transaction limit of Rp25,000,000,000 (twenty five million rupiahs) as of the date March 2, 2019 until May 31, 2020.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Working Capital Facilities

On May 20, 2016 has signed agreement of Working Capital facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with credit limited at Rp100 billion including Sub Limit *Non Cash Loan* up to Rp25 billion for L/C.

The facilities was agreed for one year starting from notarial deed date Fathiah Helmi, SH, No. 46 dated May 20, 2016 with 9.25% interest per annum.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Kredit (SKK) No.BIN/3.2/140/R tanggal 10 Juni 2019 terdapat perubahan tarif bunga dari yang semula 9,25% menjadi 9,50%, Addendum Perjanjian ketiga tanggal 20 Mei 2019, pinjaman dikenakan bunga sebesar 9.25% per tahun, sedangkan tingkat bunga untuk tahun 2018, berdasarkan addendum Perjanjian ke dua tanggal 20 Mei 2018, dengan tingkat bunga sebesar 9,50%.

PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel

Perjanjian Gadai Deposito

Pada tanggal 25 Desember 2018, Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel dengan menerbitkan Deposito Berjangka atas nama Gubernur Sumsel qq PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sebagai Jaminan Reklamasi Izin Usaha Pertambangan di Kabupaten Pelawi. Perseroan menyerahkan kepada PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel Bilyet Giro Deposito nomor seri AL 043526 sampai dengan AL 043530 dengan total nominal Rp6.096.736.968 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu 42 (empat puluh dua) bulan dengan periode tanggal 25 Desember 2018 sampai dengan 31 Desember 2021 diperpanjang secara otomatis (*Automatic Roll Over*).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Berdasarkan surat No. KU.02.01.257/2019 pada tanggal 18 Maret 2019, terdapat perubahan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan pagu Rp40 miliar termasuk Sub Limit *Non Cash Loan* maksimum Rp25 Miliar untuk Pinjaman Jangka Pendek dan Rp15 Miliar untuk *Supply Chain Financing* (SCF).

Fasilitas tersebut disepakati berlaku selama satu tahun berdasarkan akta notaris Ratu Arlini Sriwahyuni Widyastuti Suhadiwiraatmaja, No. 67 mulai dari tanggal 18 Agustus 2019 sampai dengan 18 Agustus 2020 dengan bunga 9,25% per tahun.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Working Capital Facilities (continued)

Based on the SKK No. BIN/3.2/140/R. on June 10, 2019 there was changed interest rate from the 9.25% become 9.50%, third Addendum Agreement dated May 20, 2019, the loan bears interest at 9.25% per annum, while the interest rate for 2018, based on the addendum second Agreement dated May 20, 2018, with each interest rate of 9.50%.

PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel

Deposit Mortgage Agreement

On December 25, 2018 the Company entered into an agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel by Deposit on behalf Sumsel Goverment qq of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk as guarantee of Mining Reclamation Permit in Pelawi regency. The Company submitted to PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel Deposit slip with Deposits Serial Number AL 043526 until AL 043530 with total nominal of Rp6,096,736,968 (in full Rupiah) with 42 (fourty two) month period December 25, 2018 until December 31, 2021 extended automatically (*Automatic Roll Over*).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Working Capital Facilities

Based on letter no. KU. 02.01.257/2019 dated on March 18, 2019, there is a change of working capital facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with credit limited at Rp40 billion including Sub Limit *Non Cash Loan* up to Rp25 billion for short term loan and up to 15 billion for *Supply Chain Financing* (SCF).

The facilities was agreed for one year starting from notarial deed date Ratu Arlini Sriwahyuni Widyastuti Suhadiwiraatmaja, No. 67 dated August 18, 2017 with 9.25% interest per annum.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

31 Desember 2019 / December 31, 2019				
	Mata Uang Asing (Jumlah Penuh)/ Foreign Currency (in Full Amount)		Dalam Ribuan Rupiah/ Equivalent in thousand Rupiah	
	Mata Uang / Currency	Nilai/ Amount		
Aset				<i>Assets</i>
Kas dan setara kas	USD	425.909	5.920.559	<i>Cash and equivalent cash</i>
Jumlah aset		425.909	5.920.559	<i>Total assets</i>
Liabilitas				<i>Liabilities</i>
Utang usaha	EUR	353.550	5.511.342	<i>Trade payables</i>
Jumlah liabilitas		353.550	5.511.342	<i>Total liabilities</i>
Aset (liabilitas) - bersih		72.359	409.217	<i>Assets (liabilities) - net</i>

31 Desember 2018 / December 31, 2018				
	Mata Uang Asing (Jumlah Penuh)/ Foreign Currency (in Full Amount)		Dalam Ribuan Rupiah/ Equivalent in thousand Rupiah	
	Mata Uang / Currency	Nilai/ Amount		
Aset				<i>Assets</i>
Kas dan setara kas	USD	2.688.223	38.928.151	<i>Cash and equivalent cash</i>
Jumlah aset		2.688.223	38.928.151	<i>Total assets</i>
Liabilitas				<i>Liabilities</i>
Utang usaha	EUR	7.350.230	121.717.969	<i>Trade payables</i>
Jumlah liabilitas		7.350.230	121.717.969	<i>Total liabilities</i>
Aset (liabilitas) - bersih		(4.662.007)	(82.789.818)	<i>Assets (liabilities) - net</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Perseroan dan entitas anak serta kurs yang berlaku pada tanggal 14 Februari 2020 sebagai berikut:

The conversion rates used by The Company and subsidiary on December 31, 2019 and 2018 and the prevailing rates on February 14, 2020 are as follows:

	14 February 2020/ February 14, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Mata uang				<i>Foreign currency</i>
1 USD	13.776	13.901	14.481	<i>1 USD</i>
1 EUR	14.853	15.589	16.560	<i>1 EUR</i>

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Nilai wajar dari pinjaman dari Bank serta utang bunga dan denda ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Perseroan berpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Perseroan dan entitas anak. Pengelolaan risiko tersebut memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Manajemen menerapkan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung tiga tipe risiko: risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan resiko harga. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang jangka panjang, dan beban akrual.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perseroan. Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan EURO, serta piutang dari penjualan ekspor dalam mata uang USD dan cash dalam mata uang asing.

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing yang ada saat ini diungkapkan pada Catatan 39.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrument yang diperdagangkan di pasar.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The fair values of loans from the Bank as well as accrued interest and penalties are determined by discounting the future cash flows using prevailing interest rate of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity.

The Company got influenced to market risk, credit risk and liquidity risk. Management applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Company and subsidiary. Such risk management provides assurance to management that prudent financial activities are managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The Management applies policies of managing these risks which is summarized below.

Market Risk

Market risk is the risk at fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise three type of risk: interest rate risk, foreign currency risk, and price risk. Financial instruments affected by market risk included cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, trade payable, other payables, long-term payable, and accrued expenses.

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is a risk at fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuates as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. Exposure of the Company against exchange rate fluctuations mainly derived from debt arise from the procurement of goods and services denominated in US\$ and EURO, as well as receivables from US\$ denominated export sales and cash on USD currency.

The current exposure risk of the foreign currency is disclosed in Notes 39.

Price Risk

Price risk is the fluctuate risk of a financial instrument value as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by specific factors from the individual instrument or its factors affecting all instruments traded in the market.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Harga (lanjutan)

Perseroan terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian batu bara yang merupakan komponen utama biaya produksi. Harga batu bara tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, pasokan, nilai tukar, dan cuaca. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi. Perseroan tidak serta merta dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya.

Kebijakan Perseroan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga batu bara adalah antara lain dengan mengadakan kontrak pembelian yang berjangka waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang dan pembelian secara bersama antara Perseroan dan kepada pemasok agar mendapatkan harga yang menguntungkan.

Risiko Suku Bunga atas Arus Kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Saat ini, Perseroan dan entitas anak tidak mempunyai kebijakan formal untuk lindung nilai atas risiko suku bunga. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey di perbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perseroan sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu distributor dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari distributor adalah sebagai berikut:

1. Perseroan dan entitas anak hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan bankable.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Price Risk (continued)

The Company are effected by price risk that is mainly due to the purchase of coal which is the main component of production costs. The price of coal is influenced by several factors, including demand, supply, exchange rates, and weather. The impact of price risk caused the increasing of production costs. The Company may not directly shift these increasing price to its customers.

The Company and subsidiary policy to minimize risks arising from fluctuations in the price of coal is among other things entered into purchase contracts for a period of 12 (twelve) months or less and a joint purchase between the Company to suppliers in order to obtain favorable prices.

Cash Flows Interest Rate Risk

Interest rate risk on Cash flow represent a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rate

Currently, the Company and subsidiary do not have a formal policy to protect for interest rate exposures. Measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically comparing fixed rates to floating interest rates in line with relevant changes in interest rates in the market. Management also conducted a survey on banks to obtain an estimate of the relevant interest rate.

Credit Risk

Credit risk is the loss risk that occurs in the Company as the result of defaulted from third parties. The third parties are referred to the distributors and counter parties that fail to fulfill their contractual obligations.

Management policies in anticipation of this credit risk arose from the distributors are as follows:

1. *The Company and subsidiary will only conduct business relationships with third parties who are recognized, credible and bankable.*

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari distributor adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.
3. Meminta kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan untuk memberikan jaminan berupa aset tetap, deposito berjangka atau bank garansi.
4. Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan dan entitas anak sebesar jaminannya.
5. Melakukan pemantauan atas jumlah piutang dan memaksimalkan penjualan secara tunai secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Perseroan dan entitas anak meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana.

Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana di ungkapkan pada catatan 4 dan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perseroan dan entitas anak ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perseroan dan entitas anak.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (continued)

Management policies in anticipation of this credit risk arose from the distributors are as follows: (continued)

2. Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit trade have to go through credit verification procedures.
3. Request to third parties who will do the credit trade with the Company to provide collateral in the form of fixed assets, time deposit or bank guarantee.
4. Provide limits or plafond to a third party who will take credit trade with the Company and subsidiary at amount of their guarantees.
5. Monitor the amount of receivables on an ongoing basis and maximize cash sales to reduce the risk of doubtful accounts.

The Company and subsidiary minimize credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the funds placement.

The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in notes 4 and 6. There is no significant concentration of credit risk.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Consideration that funding requirements of the Company and subsidiary are currently significant as a result of increased activity of development or expansion of business, then in managing liquidity risk, the Company and subsidiary continue to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Company and subsidiary.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Selain itu, Perseroan dan entitas anak juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman bank, penerbitan ekuitas pasar modal dan ekuitas utang.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan dan entitas anak berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	Tingkat bunga efektif/ Effective interest	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ 3 year	Jumlah/ Total
Tanpa bunga:						
Utang usaha		306.587.284		-	-	306.587.284
Beban akrual		37.475.505		-	-	37.475.505
Utang lain-lain		2.643.838		-	-	2.643.838
Suku bunga tetap						
Liabilitas sewa pembiayaan	10% - 13%	31.642.590	30.455.790	18.313.873	1.617.697	82.029.950
Utang bank jangka panjang	9%-9,45%	72.041.272	506.851.844	216.574.079	694.157.042	1.489.624.237
Jumlah		450.390.489	537.307.634	234.887.952	695.774.739	1.918.360.814

Without interest:
Trade Payables
Accrued expenses
Other payables

Fix interest rates:
Finance lease liabilities
Long term bank loan
Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perseroan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk (continued)

In addition, the Company also regularly evaluate cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets to placement and fund-raising initiatives, including bank loans, issuance of equity and debt securities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and subsidiary financial liabilities based on contractual payments.

Capital Management

The primary objective of the Company capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2019 and 2018. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company and decided at the Annual General Meeting of Shareholders ("RUPS").

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa pembiayaan.

Rasio pengungkit pada tanggal dan 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Pinjaman bank	1.489.624.237
Liabilitas sewa pembiayaan	82.029.950
Total pinjaman yang berdampak bunga	1.571.654.187
Total ekuitas	3.482.293.092
Rasio pengungkit (x)	0,451

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Capital Management (continued)

The Company manage their capital structure and makes adjustments, if necessary, in line with the changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended December 31, 2019 and 2018.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans and finance lease liabilities.

The gearing ratios as of December 31, 2019 and 2018 are as follow:

	2018	
	1.321.603.060	Bank loans
	96.135.986	Finance lease liabilities
	1.417.739.046	Total interest bearing loans
	3.473.671.056	Total equity
	0,408	Gearing ratio (x)

41. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari aset, pengeluaran modal dan pendapatan Perseroan dan entitas anak berdasarkan segmen geografis:

	2019
Aset	
Sumatera Selatan	5.466.152.687
Jambi	73.280.710
Lampung	29.973.534
Jakarta	1.863.273
Jumlah Aset	5.571.270.204

41. SEGMENT INFORMATION

Geographical Segments

The following table shows the distribution of the Company and subsidiary assets, capital expenditures and revenue by geographical segment:

	2018	
	5.252.002.505	Assets
	67.437.805	South Sumatera
	210.797.077	Jambi
	7.842.116	Lampung
		Jakarta
	5.538.079.503	Total Assets

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**Segmen Geografis (lanjutan)**

	2019
Pendapatan	
Pasar Basis	
Sumatera Selatan	1.377.976.543
Lampung	419.915.527
	<u>1.797.892.070</u>
Pasar Non Basis	
Jambi	131.441.040
Bengkulu	37.916.145
Bangka Belitung	7.601.460
	<u>176.958.645</u>
Jumlah Penjualan Semen	1.974.850.715
Penjualan Terak	
Bengkulu	14.443.412
Lampung	--
Jumlah Penjualan Terak	<u>14.443.412</u>
Penjualan White Clay	
Sumatera Selatan	3.172.165
Jumlah Penjualan Terak	<u>3.172.165</u>
Jasa Angkutan dan lainnya	
Sumatera Selatan	7.050.479
Jumlah Jasa Angkutan dan lainnya	<u>7.050.479</u>
Jumlah Pendapatan	1.999.516.771

41. SEGMENT INFORMATION (Continued)**Geographical Segments (continued)**

	2018	
		Revenue
		Basis Market
	1.070.738.522	South Sumatera
	757.128.077	Lampung
	<u>1.827.866.599</u>	
		Non-Basis Market
	98.700.504	Jambi
	21.802.329	Bengkulu
	11.534.291	Bangka Belitung
	<u>132.037.124</u>	
	1.959.903.723	Total Sales of Cement
		Sales of Clinker
	--	Bengkulu
	34.641.667	Lampung
	<u>34.641.667</u>	Total Sales of Clinker
		Sales of White Clay
	--	South Sumatera
	--	Total Sales of White Clay
		Transportation services and others
	1.262.138	South Sumatera
	<u>1.262.138</u>	Total Transportation services and others
	1.995.807.528	Total Revenue

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

42. ADDITIONAL INFORMATION OF CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Supplementary information to the statement of cash flows relating to non cash activities as follows:

	2019	2018	
Penambahan aset tetap melalui:			Additions to fixed assets:
Pembelian aset tetap	65.729.990	34.273.101	Acquisition of fixed assets
Utang usaha	41.024.029	24.443.242	Trade payable
Persediaan - suku cadang	1.675.978	3.595.882	Inventories - spare parts
Reklasifikasi pembebasan lahan	70.224.772	63.643.735	
	<u>178.654.769</u>	<u>125.955.960</u>	
Reklasifikasi dari aset tetap dalam pembangunan	46.129.263	20.493.089	Reclassification from Construction in Progress
Jumlah	224.784.032	146.449.049	Total

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

	2019
Pembayaran ritensi	
Pembelian aset tetap	115.867.273
Aset sewa pembiayaan	
Utang sewa pembiayaan	11.747.055
Reklasifikasi uang muka	2.782.000
Pembayaran sewa pembiayaan	1.000.945
	15.530.000
Penambahan aset dalam pembangunan:	
Pembelian aset tetap	72.012.269
Utang usaha	12.565.324
Biaya Pinjaman	8.841.540
Persediaan - suku cadang	2.926.586
Jumlah	96.345.719

42. ADDITIONAL INFORMATION OF CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

	2018	
		Retention payment
	163.615.612	Acquisition of fixed assets
		Leased assets
	91.073.304	Finance lease liabilities
	14.302.148	Reclassification of advances
	1.514.829	Payment of finance lease liabilities
	106.890.281	
		Additions to fixed assets:
	16.783.602	Acquisition of fixed assets
	50.225.135	Trade payable
	8.824.018	Loan cost
	5.427.917	Inventories - spare parts
	81.260.672	Total

43. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan pada tanggal 14 Februari 2020.

43. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed on February 14, 2020.



**PT. SEMEN BATURAJA
(PERSERO) Tbk**

KANTOR PUSAT & PABRIK PALEMBANG

Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati
Palembang – 30258
P.O. Box 1175 Palembang – 30001
Telepon : (62) – 711 – 511261 (Hunting)
Fax : (62) – 711 – 512126
email : sekper@semenbaturaja.co.id
website : www.semenbaturaja.co.id

KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

Gedung Graha Irama Lt.9 Blok B dan C
Jl. H. R. Rasuna Said Kav. 10
Jakarta 12950 Indonesia.
Telepon : (62) – 21 – 5261113, 5261114
Fax : (62) – 21 – 5261411
Email : sekper@semenbaturaja.co.id

**DRIVEN TO
INNOVATE**

GROWING NETWORK

2019

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

